

Komponen penting dari komitmen tata Kelola perusahaan Bank Mandiri adalah integrasi faktor ESG ke dalam perencanaan strategis dan operasional Bank. Kami menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari bisnis Bank, memastikan bahwa tindakan kami berkontribusi positif terhadap lanskap ekonomi, sosial, dan lingkungan di Indonesia. Hal ini mencakup penilaian risiko iklim yang ketat, inisiatif keuangan berkelanjutan, dan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan kami.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PENCAPAIAN TATA KELOLA 2024

PENGHARGAAN

Rating GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang 15th IICD *Corporate Governance Conference and Awards* 2024, Bank Mandiri meraih kategori ***"Leadership in Corporate Governance".***

Keikutsertaan Bank Mandiri dalam pemeringkatan program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Institute Indonesian for Corporate Governance* (IICG), berhasil mempertahankan predikat **"Sangat Tepercaya"** selama 18 (delapan belas) kali berturut-turut.

Pada tahun 2024 terdapat 3 (tiga) Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang mendapatkan predikat **"Sangat Tepercaya"** dan 3 (tiga) Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Tepercaya" dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Meraih penghargaan ***Best Practices for Good Corporate Governance*** *in The Banking Sector* dalam Malam Anugerah GCG Awards 2024.

PRAKTIK TERBAIK TATA KELOLA PERUSAHAAN MENOPANG PENCAPAIAN KINERJA BANK MANDIRI

LABA BERSIH KONSOLIDASIAN

Rp55,78 triliun

tumbuh 1,31% yoy di 2024 dibandingkan 2023 sebesar Rp55,06 triliun

DPK KONSOLIDASIAN

Rp1.698,90 triliun

tumbuh 7,73% yoy di 2024 dibandingkan 2023 sebesar Rp1.576,95 triliun

TOTAL ASET KONSOLIDASIAN

Rp2.427,22 triliun

tumbuh 11,6% yoy di 2024 dibandingkan 2023 sebesar Rp2.174,22 triliun

KREDIT KONSOLIDASIAN*

Rp1.670,55 triliun

tumbuh 19,5% yoy di 2024 dibandingkan 2023 sebesar Rp1.398,07 triliun

*) Kredit Konsolidasi termasuk Piutang Pembiayaan Konsumen dan Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

CASA RATIO KONSOLIDASIAN

74,83%

pada Desember 2024, atau porsinya meningkat dibandingkan posisi 2023 sebesar 74,30%

PENDAPATAN BUNGA BERSIH KONSOLIDASIAN

Rp104,28 triliun

tumbuh 6,40% yoy di 2024 dibandingkan 2023 sebesar Rp98,01 triliun

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN



Pada tahun 2024, Bank Mandiri secara proaktif meningkatkan kerangka tata kelola perusahaan agar sejalan dengan tren yang sedang berkembang dan ekspektasi regulasi di sektor perbankan Indonesia. Menyadari pentingnya praktik tata kelola yang kuat, Bank Mandiri memperkuat kepatuhan terhadap regulasi dengan menerapkan kontrol internal yang lebih ketat dan meningkatkan transparansi dalam operasinya. Komitmen ini mencerminkan dedikasi Bank untuk memenuhi tuntutan yang semakin meningkat dari regulator keuangan yang semakin menekankan pada stabilitas keuangan dan manajemen risiko.

Inti dari evolusi tata kelola Bank Mandiri adalah integrasi prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) ke dalam pengambilan keputusan strategis. Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan yang lebih luas, Bank Mandiri mengintegrasikan pertimbangan ESG ke dalam setiap jenjang operasinya. Hal ini termasuk menyelaraskan strategi perusahaan dengan tujuan nasional Indonesia untuk mencapai masa depan tanpa emisi karbon, memprioritaskan keuangan berkelanjutan, dan melakukan penilaian risiko iklim secara menyeluruh. Dengan melakukan hal tersebut, Bank Mandiri tidak hanya memiliki tujuan untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, namun juga meningkatkan ketahanan jangka panjang dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Perjalanan transformasi digital di Bank Mandiri juga mempengaruhi praktik tata kelola perusahaan. Dengan adopsi layanan perbankan digital yang pesat, Bank menempatkan fokus yang kuat pada tata kelola digital, khususnya di bidang keamanan siber dan privasi data. Bank Mandiri berinvestasi dalam teknologi mutakhir dan meningkatkan infrastruktur digitalnya untuk memastikan bahwa data nasabah terlindungi dan platform digitalnya tetap aman dan tangguh. Direksi Bank semakin memprioritaskan tata kelola digital sebagai area yang sangat penting, mencerminkan pentingnya perlindungan terhadap ancaman siber yang muncul.

Selain kemajuan-kemajuan tersebut, Bank juga secara aktif bekerja untuk meningkatkan keberagaman dewan, dengan mengangkat anggota-anggota dengan berbagai keahlian, pengalaman, dan perspektif. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat struktur tata kelola Bank, tetapi juga memastikan bahwa proses pengambilan keputusannya terinformasi dengan baik dan bebas dari konflik kepentingan. Dengan memprioritaskan independensi ini, Bank Mandiri memperkuat komitmennya terhadap tata kelola dan akuntabilitas yang baik.

Bank Mandiri juga mengadopsi pendekatan tata kelola yang berfokus pada pemangku kepentingan, dengan menyadari pentingnya memenuhi kebutuhan dan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan. Hal ini termasuk nasabah, karyawan, dan komunitas dimana Bank beroperasi. Dengan mengadopsi praktik bisnis yang lebih transparan dan etis, Bank Mandiri bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan para pemangku kepentingan dan meningkatkan *social license to operate*. Pergeseran menuju *stakeholder capitalism* ini mencerminkan dedikasi Bank untuk berkontribusi positif kepada masyarakat sekaligus memberikan nilai kepada para pemegang sahamnya.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, Bank Mandiri memposisikan dirinya sebagai pemimpin dalam tata kelola perusahaan di sektor perbankan Indonesia, siap untuk menghadapi tantangan dan meraih peluang yang ada di tahun 2024.

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di Bank Mandiri, kami sangat berkomitmen untuk menegakkan standar tertinggi tata kelola perusahaan sebagai landasan utama operasional kami. Komitmen ini didorong oleh keyakinan yang kuat bahwa praktik tata kelola yang kokoh adalah kunci untuk mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan, memastikan keberlanjutan jangka panjang, dan membangun budaya transparansi serta akuntabilitas di seluruh organisasi.

Pada tahun 2024 dan kedepannya, Bank Mandiri bertekad untuk terus meningkatkan kerangka tata kelola kami agar selaras dengan praktik terbaik global dan persyaratan regulasi. Kami berfokus pada penguatan kontrol internal, peningkatan proses manajemen risiko, serta memastikan bahwa pengambilan keputusan dipandu oleh prinsip-prinsip etika dan tingkat integritas tertinggi. Dengan demikian, kami bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan masyarakat dimana Bank beroperasi.

Komponen penting dari komitmen tata kelola perusahaan kami adalah integrasi faktor ESG ke dalam perencanaan strategis dan operasional kami. Kami menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari bisnis kami, memastikan bahwa tindakan kami memberikan kontribusi positif terhadap lanskap ekonomi, sosial, dan lingkungan di Indonesia. Hal ini mencakup penilaian risiko iklim yang ketat, inisiatif keuangan berkelanjutan, dan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan kami.

Selain itu, dalam menghadapi perubahan lanskap digital yang sangat cepat, Bank Mandiri memprioritaskan tata kelola digital, dengan penekanan khusus pada keamanan siber dan privasi data. Kami menyadari pentingnya melindungi data nasabah kami dan menjaga integritas *platform* digital kami, serta berkomitmen untuk berinvestasi dalam teknologi dan keahlian yang diperlukan untuk melindungi dari ancaman yang terus berkembang.

Dalam semua upaya kami, Bank Mandiri tetap berfokus untuk melayani kepentingan para pemangku kepentingan secara luas. Kami berkomitmen terhadap transparansi, praktik bisnis yang beretika dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Seiring dengan perkembangan dan adaptasi kami terhadap tantangan dan peluang di masa depan, komitmen kami terhadap tata kelola perusahaan yang kuat akan tetap terjaga, menjadi panduan kami dalam membangun organisasi yang berkelanjutan dan tangguh yang memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Landasan hukum penerapan tata kelola perusahaan di Bank Mandiri mengacu pada Peraturan Perundang-undangan termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain sebagai berikut:

No.	Peraturan
1.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
2.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU P2SK").
3.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023.
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:
	• POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
	• POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (POJK Tata Kelola) a. POJK Tata Kelola mencabut POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. b. Materi ketentuan dalam POJK lain yang mengatur topik terkait aspek tata kelola, tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan. c. Ketentuan pelaksana POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan. d. POJK Tata Kelola mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
	• POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
	• POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
	• POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
	• POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
	• POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
	• POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
	• POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

No.	Peraturan
	• POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
	• POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
	• POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
	• POJK No. 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.
	• POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
	• POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
	• POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
	• SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
	• SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
	• SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
	• SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Bank Mandiri juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi Tata Kelola sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
3. Peraturan Internal Perseroan termasuk kebijakan-kebijakan Perseroan mengenai GCG.
4. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
5. Pedoman Governansi Korporat Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
6. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision.
7. ASEAN *Corporate Governance Scorecard.*

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mewujudkan penerapan tata Kelola perusahaan yang baik, Bank Mandiri berpegang pada prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN DI BANK MANDIRI

Prinsip-prinsip Tata Kelola	Penjelasan	Penerapan di Bank Mandiri
PERILAKU BERETIKA	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	1. Bank Mandiri dalam menjalankan kegiatan bisnis maupun operasional selalu menjunjung tinggi Perilaku Beretika, hal tersebut dibuktikan dengan penerapan prinsip-prinsip kepatuhan yang antara lain di dukung dengan : a. Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal; b. Penerapan praktik dan budaya anti korupsi; c. Implementasi pengendalian Gratifikasi; d. Implementasi *Whistleblowing System* 2. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). 3. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.
AKUNTABILITAS	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	1. Perseroan menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders.* 2. Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perseroan. 3. Perseroan harus meyakini bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. 4. Perseroan menetapkan *check and balance system* dalam pengelolaan Perseroan. 5. Perseroan memiliki ukuran kinerja dari semua Jajaran Perseroan berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan *(Core Values)*, sasaran usaha dan strategi Perseroan serta memiliki *rewards and punishment system.*

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN DI BANK MANDIRI

Prinsip-prinsip Tata Kelola	Penjelasan	Penerapan di Bank Mandiri
TRANSPARANSI	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	1. Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). 2. Perseroan mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Perseroan, kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi tata kelola perusahaan serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal. 3. Kebijakan Perseroan harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut. 4. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perseroan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.
KEBERLANJUTAN	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	1. Perseroan telah membentuk *dedicated* ESG Unit dibawah supervisi Wakil Direktur Utama untuk menjalankan fungsi koordinator pelaksanaan program-program keberlanjutan. 2. Perseroan telah menetapkan daftar negatif investasi dan menerapkan *Industry Acceptance Critieria* (IAC) sebagai bagian pemenuhan konsep ESG. 3. Perseroan telah menetapkan Bank Mandiri ESG *Governance Structure*, diantaranya untuk menetapkan arah *sustainability* Bank terkait *climate change* dan pencapaian SDGs; mengawasi implementasi ESG, pemenuhan target dan inisiatif *sustainability;* dan mengawasi implementasi tata kelola terintegrasi *Sustainability* Bank Mandiri dan Entitas Anak. 4. Perseroan menyelenggarakan program pelatihan khusus aspek-aspek keberlanjutan yang wajib diikuti oleh perwakilan fungsi-fungsi terkait pemberian kredit, pengawasan kredit, manajemen risiko dan sebagainya. 5. Perseroan menyelenggarakan rapat berkala yang khusus membahas kemajuan program-program keberlanjutan.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan telah dilakukan secara terstruktur dengan *roadmap* sebagai berikut:

1998
Awal Merger

Kesadaran implementasi GCG didorong adanya krisis perbankan akibat praktik "*bad governance*" yang menyeluruh di industri perbankan. Hal ini menyebabkan banyak bank yang harus di-bailout dan kemudian Direksi serta Dewan Komisaris bank harus menandatangani Kontrak Manajemen dengan Bank Dunia yang di dalamnya mencantumkan kewajiban bank untuk menerapkan GCG.

2000 – 2001
Peletakan Dasar-Dasar *Governance Commitment, Structure, and Mechanisms*

Respon Bank Mandiri terhadap Kontrak Manajemen dengan Bank Dunia tersebut, menerbitkan ketentuan antara lain:
1. Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Prinsip- prinsip GCG.
2. Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang *Code of Conduct* yang menjadi pedoman perilaku dalam berinteraksi dengan nasabah, rekanan dan sesama pegawai.
3. Keputusan Direksi tentang Kebijakan Kepatuhan (*Compliance Policy*) yang mewajibkan seluruh jajaran Bank Mandiri untuk bertanggung jawab penuh secara individu di dalam melakukan kegiatan operasional Bank di bidangnya masing-masing.
4. Bank Mandiri telah menugaskan konsultan independen untuk melakukan diagnostic *review* atas implementasi GCG. Atas implementasi pelaksanaan GCG tersebut, Lembaga *Rating* Independen telah memberikan penilaian GCG untuk periode tahun 2003 dengan skor sebesar 6,2, meningkat dari penilaian tahun sebelumnya dengan skor 5,4.

2003
***Initial Public Offering* (IPO) Bank Mandiri**

Dalam rangka pelaksanaan IPO, Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan implementasi GCG, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. **Pembentukan beberapa Komite Penunjang Dewan Komisaris, yaitu:**
   a. **Komite Audit**
   b. **Komite Pemantau Risiko**
   c. **Komite Remunerasi dan Nominasi**
   d. **Komite GCG**
2. **Pembentukan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).**
3. **Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik.**
4. **Melaksanakan keterbukaan informasi secara tepat waktu, antara lain dalam publikasi Laporan Keuangan, informasi maupun peristiwa atau fakta material.**
5. **Menyusun Laporan Tahunan yang tepat waktu, memadai, jelas dan akurat.**
6. **Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas.**
7. **Mengikuti penilaian implementasi GCG oleh Lembaga Independen yaitu The Indonesian Institute for Corporate Governance.**

2005
Transformasi Budaya

1. Awal transformasi Bank Mandiri melalui penetapan nilai-nilai kebersamaan (*shared values*) serta perumusan perilaku utama Bank Mandiri (TIPCE) yang merupakan Budaya kerja perusahaan.
2. Penyusunan *Charter* GCG yang dituangkan melalui Keputusan Dewan Komisaris, yang mengatur pokok-pokok pelaksanaan GCG di Bank Mandiri.
3. *Rating* GCG dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) meraih predikat "Sangat Terpercaya" untuk pertama kalinya.

2008 – 2010
Transformasi Budaya Lanjutan

1. Secara berkelanjutan melaksanakan penyempurnaan penerapan prudential banking, GCG serta internal control melalui pengembangan website GCG, *Compliance Risk Management System*, Standar Prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, *Risk Based Audit Tools* dan Sistem Informasi Manajemen Audit.
2. Pengambilan keputusan bisnis maupun keputusan manajemen lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG serta senantiasa mempertimbangkan semua ketentuan yang berlaku.
3. Pelaksanaan program internalisasi budaya lanjutan antara lain melalui penyelenggaraan *Culture Fair*, *Culture Seminar*, dan *Recognition Program* berupa pemberian penghargaan kepada unit kerja dan *change agent* terbaik dalam implementasi program budaya.

2011 – 2013

1. Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, mewajibkan Bank baik secara individu maupun konsolidasi melakukan penilaian GCG dengan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR).
2. Konsistensi penerapan GCG Bank Mandiri secara terus menerus, mendapatkan apresiasi dari berbagai lembaga nasional dan internasional yang independen dan profesional, antara lain:
   a. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) kepada 100 perusahaan publik dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Bank Mandiri meraih predikat *"Best Financial".*
   b. *Rating* GCG oleh *Corporate Governance Asia* (CGA) yang berkedudukan di Hongkong, sejak tahun 2009 Bank Mandiri selalu meraih posisi sebagai perusahaan terbaik dalam implementasi GCG.
   c. Menerapkan pengendalian Gratifikasi melalui implementasi pelaporan *Gift.*
3. *Disclosure* tanggal 2 Juli 2013 sebagai upaya dalam pencegahan penerimaan gratifikasi yang sejalan dengan himbauan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
4. Berpartisipasi untuk terus menciptakan budaya anti korupsi antara lain dengan mengikuti acara kegiatan Pekan Anti Korupsi 2013 yang diselenggarakan KPK.

2014

1. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG Scorecard, Bank Mandiri meraih kategori *"The Best Overall".*
2. *Rating* GCG oleh Corporate Governance Asia (CGA) yang berkedudukan di Hongkong, Bank Mandiri meraih predikat *"The Best of Asia "*sebagai *Icon on Corporate Governance.*
3. *Good Corporate Citizen* (GCC) sejalan dengan *corporate plan* Bank Mandiri 2015 – 2020 yang salah satunya adalah *social economic impact, s*alah satu komponen yaitu *role model corporate citizen.* Bank Mandiri telah melakukan diagnostic *review* terhadap penerapan GCC di Perseroan.
4. Menyempurnakan ketentuan larangan gratifikasi yang diatur dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO) *Gift Disclosure Statement* sesuai dengan himbauan KPK.

2015

1. Melakukan transformasi tahap 3.
2. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG Scorecard 2016, Bank Mandiri meraih kategori *"The Best Financial Sector".*
3. *Rating* GCG oleh *Corporate Governance Asia* (CGA), Bank Mandiri meraih predikat "The Best of Asia" sebagai *Icon on Corporate Governance.*
4. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
   a. Menerapkan tata kelola terintegrasi dan satuan kerja terintegrasi pada Mandiri Group sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi.
   b. Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
   c. Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
5. Penyempurnaan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) *Gift Disclosure Statement* menjadi PTO Pengendalian Gratifikasi yang berlaku per tanggal 3 Juli 2015 dan *launching* Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG)pada 9 Juli 2015. UPG Bank Mandiri mendapatkan penghargaan BUMN dengan Unit Pengendali Gratifikasi Terbaik Tahun 2015 dari Komisi Pemberantasan Korupsi.

2016

1. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG Scorecard 2016, Bank Mandiri meraih kategori *"The Best Overall".*
2. Mengikuti Forum Unit Pengendali Gratifikasi Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 3 November 2016 di Bogor, Jawa Barat.
3. Mengikuti Festival Hari Anti Korupsi Internasional Tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 8-10 Desember 2016 di Pekanbaru Riau. Bank Mandiri terpilih sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik.

2017

1. Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 14 (empat belas) tahun berturut- turut sejak tahun 2003. Di tahun 2017 Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Terpercaya" sebanyak 11 (sebelas) kali berturut-turut.
2. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG Scorecard 2016, Bank Mandiri meraih kategori *"The Best Overall".*
3. Mengikuti Festival Hari Anti Korupsi International Tahun 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 11-12 Desember 2017 di Hotel Bidakara, Jakarta. Bank Mandiri terpilih sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik.

2018

1. Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 15 (lima belas) tahun berturut-turut sejak tahun 2003. Di tahun 2018 dalam ajang *Indonesia Most Trusted Companies Award* 2018 yang diselenggarakan oleh IICG, Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Terpercaya" sebanyak 12 (dua belas) kali berturut-turut.
2. Bank Mandiri termasuk dalam Top 50 PLCs ASEAN dan Top 3 PLCs Indonesia dalam ajang 2nd ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (CG) *Awards.*
3. Bank Mandiri terpilih kembali untuk keempat kalinya sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik oleh KPK.

2019

1. *Rating* GCG oleh The Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG Scorecard 2019, Bank Mandiri meraih kategori "The Best Overall".
2. Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 16 (enam belas) tahun berturut- turut sejak tahun 2003. Di tahun 2019 dalam ajang Indonesia *Most Trusted Companies Award* 2019 yang diselenggarakan oleh IICG, Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Terpercaya" sebanyak 13 (tiga belas) kali berturut-turut.
3. Bank Mandiri termasuk dalam Top 50 PLCs ASEAN dan Top 3 PLCs Indonesia.
4. Penyempurnaan Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi sehingga Mayoritas anggotanya adalah Komisaris Independen, sehingga sesuai dengan kriteria ACGS.

2020

1. Bank Mandiri meraih *The Best GRC Overall For Corporate Governance & Performance* yang digelar oleh Majalah *Business News* Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum.
2. Keikutsertaan Bank Mandiri dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh IICG, kembali meraih predikat "Sangat Terpercaya" 14 (empat belas) kali berturut-turut.
3. Bank Mandiri termasuk dalam *ASEAN Asset Class* pada pemeringkatan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) oleh *ASEAN Capital Market Forum.*
4. Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian komposisi Dewan Komisaris dengan adanya Komisaris Independen wanita, sehingga sesuai dengan kriteria ACGS.

2021

1. Bank Mandiri meraih *The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance* 2021 *(Digital & Wholesale Banking)* dalam ajang GRC & *Performance Excellent Award* 2021 yang digelar oleh Majalah Business News Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum.
2. Bank Mandiri meraih *The Best Chief Compliance Officer* 2021 dalam ajang GRC & *Performance Excellent Award* 2021.
3. Bank Mandiri meraih *The Best Chief Risk Management Officer* 2021 dalam ajang GRC & *Performance Excellent Award* 2021.
4. Bank Mandiri meraih *The Best Chairman in Banking Industries* 2021 dalam ajang GRC & *Performance Excellent Award* 2021.
5. Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Terpercaya" dalam program riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 oleh The Indonesian *Institute for Corporate Governance* (IICG) selama 15 (lima belas) kali berturut-turut.
6. Bank Mandiri berhasil meraih kategori Best Financial Sector dalam Top 50 Big *Capitalization Public Listed Company* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).
7. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP.KOM/011/2021 tanggal 15 November 2021.

2022

1. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG Scorecard 2022, Bank Mandiri meraih kategori *"The Best Financial Sector".*
2. Keikutsertaan Bank Mandiri dalam pemeringkatan program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Institute Indonesian for Corporate Governance* (IICG), berhasil mempertahankan predikat "Sangat Terpercaya" selama 16 (enam belas) kali berturut-turut.
3. Pada penilaian ACGS tahun ini, Bank Mandiri kembali mendapatkan predikat *ASEAN Asset Class* dan masuk dalam daftar 50 perusahaan yang menerapkan Tata Kelola sesuai dengan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) serta mendapatkan penghargaan *Best Financial Sector* dalam ajang The 13th *Institute for Corporate Directorship* (IICD) *Corporate Governance Award* 2022.
4. Pada tahun 2022 terdapat 3 (tiga) Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Sangat Terpercaya" dan 4 (empat) Entitas Anak yang mendapatkan predikat "Terpercaya" dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).
5. Bank Mandiri telah melakukan Penyesuaian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Direksi No. KEP.DIR/17/2022 tanggal 18 April 2022.
6. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Dewan Komisaris No. KEP.KOM.005/2022 tanggal 18 November 2022.
7. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 1 November 2022 dan telah disampaikan kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Mandiri Group pada tanggal 25 November 2022.

2023

1. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang 14th IICD *Corporate Governance Conference and Awards* 2023, Bank Mandiri meraih kategori "Best Overall".
2. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Institute Indonesian for Corporate Governance* (IICG), berhasil dalam mempertahankan predikat "Sangat Terpercaya" selama 17 (tujuh belas) kali berturut-turut.
3. Pada tahun 2023 terdapat 3 (tiga) Entitas Anak Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Sangat Terpercaya", 4 (empat) Entitas Anak yang mendapatkan predikat "Terpercaya", dan 1 (satu) Entitas Cucu yang mendapatkan predikat "Terpercaya dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2022.
4. Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian Anggota Komite TKT melalui SK Direksi No. KEP.DIR/018/2023 tanggal 11 April 2023.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2024 & RENCANA 2025

2024

1. *Rating Corporate Governance* oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang 15th IICD *Corporate Governance Conference and Awards* 2024, Bank Mandiri meraih kategori *"Leadership in Corporate Governance"*.
2. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Institute Indonesian for Corporate Governance* (IICG), berhasil dalam mempertahankan predikat "Sangat Terpercaya" selama 18 (delapan belas) kali berturut-turut.
3. Pada tahun 2024 terdapat 3 (tiga) Entitas Anak Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Sangat Terpercaya", 3 (tiga) Entitas Anak yang mendapatkan predikat "Terpercaya" dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2023 yang diadakan pada tahun 2024.
4. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 25 Maret 2024 dan telah disampaikan kepada seluruh LJK dalam Konglomersi Keuangan Mandiri Group pada tanggal 23 April 2024.
5. Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Direksi No. KEP.DIR/040/2024 tanggal 22 Mei 2024.
6. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Dewan Komisaris No. KEP. KOM/009/2024 tanggal 31 Mei 2024.

Selaras dengan komitmen dan pemahaman terhadap peran penting Tata Kelola Perusahaan dalam keberlanjutan bisnis, Bank Mandiri terus meningkatkan praktik tata kelola sepanjang tahun 2024, yang telah dilaksanakan melalui hal-hal berikut:

1. ***Self-Assessment* Tata Kelola secara Individu**
   Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan, Bank Mandiri senantiasa melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola secara Individu berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. *Self-assessment* ini dilakukan 2 kali dalam setahun (periode bulan Juni dan Desember).

   Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola secara Individu Semester I 2024 memperoleh nilai 1 (satu), namun OJK memberikan feedback pada tanggal 5 November 2024 dengan nilai 2 (dua) yang mencerminkan manajemen Bank Mandiri telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dakam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank Mandiri.

   Hasil penilaian sendiri (*Self-Assesment*) penerapan Tata Kelola secara Individu di semester II 2024 memperoleh nilai 1 (satu) yang mencerminkan manajemen Bank Mandiri telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Sangat Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank Mandiri.

2. ***Self-Assessment* Tata Kelola Terintegrasi**
   Selain melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) Penerapan Tata Kelola secara Individu, Bank Mandiri juga melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan POJK No.18/ POJK.03/2014 dan SE OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Tata Kelola Terintegrasi. *Self assessment* ini dilakukan 2 kali dalam setahun (periode bulan Juni dan Desember) yang melibatkan seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.

   Untuk penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola Terintegrasi Semester I 2024 diperoleh nilai 1 (satu), yang mencerminkan Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapa segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/ atau LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

   Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola Terintegrasi Semester II 2024 juga memperoleh nilai 1 (satu) yang mencerminkan Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

3. **ASEAN *Corporate Governance Scorecard***
   Dalam rangka melanjutkan proses penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola, Bank Mandiri telah mengadopsi penilaian implementasi Tata Kelola dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) serta telah disepakati oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang disebut ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

   ACGS digunakan untuk menilai praktik tata kelola perusahaan terbuka di negara ASEAN. Penilaian didasarkan pada informasi publik yang tersedia antara lain Laporan Tahunan, laporan Keuangan *Audited*, Laporan Keberlanjutan, Pengumuman dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, *Website* Perusahaan serta informasi-informasi publik lainnya. Adapun komponen penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* adalah sebagai berikut:

   a. Hak-hak dan Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham
   b. Keberlanjutan dan Ketahanan
   c. Pengungkapan dan Transparansi
   d. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

4. ***Corporate Governance Perception Index***
   Dalam rangka menilai kualitas penerapan Tata Kelola, Bank Mandiri telah ikut serta dalam program riset dan pemeringkatan pelaksanaan Tata Kelola yaitu *rating Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2023 yang dilaksanakan pada tahun 2024. Tema CGPI adalah "Membangun Kematangan Perusahaan dalam Kerangka GCG". Tahapan penilaian CGPI meliputi *self-assessment*, penilaian kelengkapan dokumen dan observasi. Aspek penilaian CGPI meliputi *Governance Structure, Governance Process,* dan *Governance Outcome.*

   Keikutsertaan Bank Mandiri kali ini merupakan keikutsertaan yang ke-21 sampai dengan 2024, Bank Mandiri berhasil mempertahankan dengan predikat sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya" selama 18 (delapan belas) kali berturut-turut dengan skor 95,30.

Rencana Tahun 2025

Bank Mandiri senantiasa meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dan telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2025, yang mencakup:

1. Terus melakukan penyempurnaan atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)
2. Pemenuhan penerapan ASEAN Corporate *Governance Scorecard* (ACGS).
3. Pelaksanaan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola secara Individu dan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan, Bank Mandiri melakukan Penilaian Sendiri (*self assessment*) berkala terhadap Penerapan Tata Kelola yang dilakukan setiap semester. Selain itu, Bank Mandiri juga melakukan penilaian implementasi Tata Kelola oleh pihak eksternal independen melalui partisipasi dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan pemenuhan standar *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

SELF-ASSESSMENT

Bank Mandiri senantiasa melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan tata kelola yang baik secara Individu berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *self-assessment* secara Individu adalah Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. *Self-assessment* ini dimaksudkan untuk memetakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pelaksanaan Tata Kelola yang ditinjau dari tiga aspek yaitu:

1. ***Governance Structure***
   Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Perseroan. Yang termasuk dalam struktur Tata Kelola Bank adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan satuan kerja pada Perseroan. Adapun yang termasuk infrastruktur governansi korporat antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

2. ***Governance Process***
   Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders.*

3. ***Governance Outcome***
   Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank. Yang termasuk dalam *governance outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:

   a. Kecukupan transparansi laporan.
   b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
   c. Pelindungan konsumen.
   d. Obyektivitas dalam melakukan *assessment*/ audit.
   e. Kinerja Bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.
   f. Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank seperti *fraud*, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada regulator.

Penilaian Sendiri (*Self-assessment*) Penerapan Tata Kelola yang baik secara Individu meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan governansi yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Proses penilaian sendiri (*self-assessment*) Penerapan Tata Kelola yang Baik secara Individu Bank Mandiri melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian governansi dimaksud.

Skor Penilaian

Pada semester I 2024, Bank Mandiri telah melakukan *self-assessment* Penerapan Tata Kelola yang Baik secara individu dengan nilai 1, namun demikian OJK memberikan *feedback* penilaian sebagai berikut:

Nilai	Definisi Komposit
2	Mencerminkan manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Pada semester II 2024, Bank Mandiri telah melakukan *self-assessment* Penerapan Tata Kelola yang Baik secara individu dengan nilai 1. Adapun OJK belum memberikan feedback untuk hasil *self-assessment* periode Semester II 2024. Penilaian dimaksud adalah sebagai berikut:

Nilai	Definisi Komposit
1	Mencerminkan manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.

Dari kedua hasil penilaian tersebut, pelaksanaan Tata Kelola Bank Mandiri pada tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

STRENGTH	*WEAKNESS*
STRUKTUR	
1. Bank Mandiri menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk melakukan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah lulus *fit and proper test* dari OJK. 3. Struktur Keanggotaan Komite telah sesuai dengan yang dipersyaratan dan telah dilakukan penyesuaian SK Keanggotaan Komite dibawah Dewan Komisaris sebagai berikut: a. Komite Pemantau Risiko melalui SK Direksi No. KEP.DIR/039/2024 tanggal 22 Mei 2024. b. Komite Remunerasi dan Nominasi melalui SK Direksi No. KEP.DIR/019/2024 tanggal 5 April 2024. c. Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Direksi No. KEP.DIR/040/2024 tanggal 22 Mei 2024. d. Komite Audit melalui SK Direksi No. KEP.DIR/016/2024 tanggal 5 April 2024	Tidak Ada
PROSES	
1. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2024 telah diadakan 28 (dua puluh delapan) kali Rapat Dewan Komisaris, dan 45 (empat puluh lima) kali Rapat Direksi. 2. Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Mandiri 2023 – 2025 telah dibahas pada forum Rapat Direksi dan Komisaris dan telah disampaikan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3. Rapat Komite telah diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank. Adapun pada tahun 2024 Komite dibawah Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan rincian sebagai berikut a. Komite Audit: 24 (dua puluh empat) Kali b. Komite Pemantau Risiko: 28 (dua puluh delapan) Kali c. Komite Remunerasi dan Nominasi:15 (lima belas) Kali d. Komite Tata Kelola Terintegrasi: 5 (lima) Kali	Tidak Ada
HASIL	
1. Direksi telah sepenuhnya melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yang diantaranya tercermin dengan keberhasilan Bank Mandiri mempertahankan predikat Perusahaan "Sangat Terpercaya" (*The Most Trusted Companies*) oleh The *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) selama 18 (delapan belas) kali berturut-turut dan mendapatkan nilai 95,30. 2. *Annual Audit Plan* 2024 Internal Audit telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. 3. Laporan Direktur Kepatuhan periode semester I tahun 2024 telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 31 Juli 2024.	Masih terdapat pelanggaran atas regulasi yang berlaku.

PENILAIAN PIHAK EKSTERNAL

Bank Mandiri terus secara aktif melakukan penilaian Tata Kelola oleh Pihak Eksternal untuk mendapatkan masukan dan melakukan peningkatan dalam pelaksanaan Tata Kelola Bank.

CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)

Dalam menilai kualitas penerapan Tata Kelola, Bank Mandiri mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI yang diadakan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG). CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, perbankan dan perusahaan swasta lainnya dimana Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 21 (dua puluh satu) kali berturut-turut sejak tahun 2003.

Kriteria yang Digunakan

Aspek penilaian CGPI tahun 2023/2024 meliputi:

1. ***Governance Structure***
   Aspek ini merupakan penilaian terhadap kelengkapan organ, struktur dan infrastruktur yang optimal di perusahaan sesuai prinsip, tata nilai, dan kepatuhan guna menciptakan nilai dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan secara etikal dan bermartabat. Indikator penilaian dari aspek struktur tata kelola ini meliputi:

   a. Indikator Pemegang Saham dan RUPS
   b. Indikator Dewan Komisaris
   c. Indikator Direksi
   d. Indikator Organ Pendukung Dewan Komisaris
   e. Indikator Organ Kelengkapan Direksi
   f. Indikator Manajemen Fungsional

2. ***Governance Process***
   Aspek ini merupakan penilaian terhadap sistem manajemen yang mampu mewujudkan optimalisasi seluruh fungsi manajemen sesuai dengan perubahan lingkungan konstektual perusahaan, serta prinsip, tata nilai, dan kepatuhan, guna menciptakan nilai dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan secara etikal dan bermartabat. Indikator penilaian dari aspek proses tata kelola meliputi:

   a. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Pemegang Saham serta pelaksanaan RUPS.
   b. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi.
   c. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Perilaku Keorganisasian.
   d. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi.
   e. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Risiko.
   f. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Kepatuhan.
   g. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Pengendalian dan Pengawasan.
   h. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Perencanaan Strategis.
   i. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Infrastruktur Organisasi.
   j. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Teknologi Informasi.
   k. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
   l. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Kreativitas dan Inovasi
   m. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Membangun Kematangan Perusahaan.

3. ***Governance Outcome***
   Aspek ini merupakan penilaian terhadap capaian kinerja perusahaan yang optimal, berhasil guna, dan berdaya guna dengan penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien dalam menciptakan nilai dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan secara etikal dan bermartabat. Indikator penilaian dari aspek hasil ata kelola meliputi:

   a. Indikator Hasil dari Tata Kelola Organ Perusahaan
   b. Indikator Kesesuaian Perilaku Keorganisasian
   c. Indikator Hasil dari Tata Kelola Risiko, Kepatuhan serta Pengendalian dan Pengawasan.
   d. Indikator Hasil dari Tata Kelola Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
   e. Indikator Hasil dari Membangun kematangan Perusahaan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pihak yang melakukan penilaian CGPI yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG).

Skor Penilaian

Hasil dari penilaian CGPI digunakan Bank Mandiri untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG. Bank Mandiri mendapatkan predikat Perusahaan "Sangat Terpercaya" dalam penilaian CGPI tahun 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024 dengan nilai 95,30. Penghargaan ini merupakan penghargaan Bank Mandiri yang ke-18 (delapan belas) kali berturut-turut. Komposisi penilaian Bank Mandiri selama 5 (lima) tahun terakhir berturut-turut adalah sebagai berikut:

Tahapan	Nilai 2020	Nilai 2021	Nilai 2022	Nilai 2023	Nilai 2024
Governance Structure	25,70	33,76	26,65	31,53	31,85
Governance Process	34,50	34,26	36,24	31,24	31,61
Governance Outcome	34,74	26,99	32,22	32,45	31,84
Nilai	**94,94**	**95,01**	**95,11**	**95,22**	**95,30**

Hasil penilaian CGPI selama 18 (delapan belas) tahun berturut-turut adalah sebagai berikut:



Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Dari hasil penilaian CGPI 2024, terdapat beberapa rekomendasi dari IICG terhadap pelaksanaan Tata Kelola Bank Mandiri. Rekomendasi tersebut akan menjadi bahan penyempurnaan implementasi Tata Kelola di Bank Mandiri.

REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
STRUKTUR TATA KELOLA	
Bank Mandiri perlu melakukan pemutakhiran kebijakan dan strategi Perusahaan secara berkala melalui analisis berbasis risiko yang komprehensif berkaitan dengan dinamika lingkungan bisnis dan industri agar dapat mengoptimalkan potensi perusahaan.	• Proses Penyesuaian dan penyempurnaan Kebijakan Bank Mandiri telah senantiasa dilakukan dengan memperhatikan aspek ketentuan Regulator yang berlaku, Strategi Bank dan juga kebutuhan bisnis. • Strategi Bank Mandiri disusun dengan komprehensif dan mempertimbangkan faktor internal, eksternal (macroeconomics dan banking industry outlook). Selain itu dalam penyusunan strategi Bank Mandiri juga senantiasa berpedoman pada ketentuan regulator yang berlaku, prinsip kehati-hatian, manajemen risiko dna azas perbankan yang sehat
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan kebijakan tata kelola data yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta mengacu pada praktik terbaik dan diselaraskan dengan rencana strategis Perusahaan	Implementasi tata kelola Bank Mandiri telah diselaraskan dengan peraturan Perundangan – undangan serta ketentuan regulator yang berlaku, selain itu untuk terus mengoptimalkan implementasi tata kelola, Bank Mandiri dalam praktiknya juga mengacu kepada prinsip – prinsip tata kelola yang dikembangkan oleh Asean Capital Market Forum (ACMF) serta *best practice* internasional.
PROSES TATA KELOLA	
Bank Mandiri perlu mengembangkan program penilaian dan program pemantauan agar seluruh Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan perusahaan memahami kode etik yang relevan dan menerapkannya secara efektif untuk menghindari keterlibatan korporasi dalam perilaku yang tidak tepat (pengukuran etika).	Bank Mandiri telah memilki kode etik yang menjelaskan prinsip – prinsip dasar perilaku perilaku pribadi dan profesional yang dilakukan oleh Jajaran Bank Mandiri (dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai). Penerapan kode etik diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun para mitra kerja. Impllementasi dan penegakan kode etik telah dilakukan secara terus menerus dan penuh kesadaran melalui *Annual Disclosure*, Pakta Integritas dan program *awareness.*
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan penguatan pengendalian internal diantaranya melalui implementasi internal control over financial reporting (ICOFR) untuk peningkatan akuntabilitas pelaporan yang disesuaikan dengan rencana strategis Perusahaan	Optimalisasi pengendalian internal melalui implementasi Internal Control Over Financing Reporting (ICOFR) telah dilakukan Bank Mandiri yang juga mengacu kepada ketentuan regulator dan *best practice* guna memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) kepada seluruh pemangku kepentingan atas laporan Bank.

REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan penerapan budaya risiko yang menyeluruh sehingga dapat menjadi fondasi yang kuat untuk dapat mengoptimalkan potensi dan meraih kinerja yang bagus serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan	Bank Mandiri senantiasa menerapkan budaya sadar risiko dalam seluruh kegiatan operasional dan bisnis untuk memitigasi risiko-risiko yang berpotensi untuk mengganggu keberlanjutan Perseroan. Budaya sadar risiko diterapkan di seluruh lapisan, baik pada lapisan tertinggi organisasi hingga seluruh pegawai Upaya peningkatan budaya sadar risiko juga tercermin dalam perkembangan produk dan teknologi yang dilakukan oleh Bank Mandiri dimana selalu diimbangi oleh Sistem Manajemen Risiko yang memadai untuk menjaga sustainability business dan menyertakan risk assessment serta mitigasi risiko sebelum produk atau aktivitas tersebut diluncurkan/ dijalankan sehingga pencapaian kinerja dapat berkesinambungan dalam jangka panjang.
Bank Mandiri perlu mengembangkan mitigasi serta perbaikan proses kerja dalam rangka mencegah terjadinya/ terulangnya fraud, kasus non fraud, sanksi/denda, serta pelanggaran lainnya.	Dalam rangka pencegahan serta mitigasi potensi terjadinya fraud, Bank Mandiri mengimplementasikan Strategi Anti Fraud (SAF) yang mencakup 4 (empat) pilar yaitu sebagai berikut : • Pencegahan • Deteksi • Investigasi, Pelaporan, Sanksi dan Proses Hukum • Pemantauan Evaluasi dan Tindak Lanjut Dan pelaksanaannya terus di evaluasi secara berkelanjutan
Bank Mandiri perlu mengembangkan evaluasi pengukuran kematangan sistem tata kelola human capital yang dapat mendukung pengelolaan SDM yang selaras dengan strategi perusahaan, serta menjadikan perusahaan sesuai standar best practice internasional.	Bank Mandiri telah menjalankan pengelolaan Human Capital guna menciptakan talenta-talenta perbankan yang memiliki daya saing global untuk memastikan terciptanya organisasi yang berkinerja tinggi dengan reputasi yang terjaga. Dengan semangat belajar, bersinergi, bertumbuh dan berkontribusi untuk Indonesia, pengelolaan Human Capital di Bank Mandiri disusun melalui strategi Human Capital yang diselaraskan dengan strategi bank untuk menciptakan Strategic Business Leader dengan karakter Always Deliver and Always Ahead, dalam rangka mewujudkan cita-cita Bank Mandiri menjadi Undisputed Industry Leader di Indonesia.
Bank Mandiri perlu mengembangkan struktur dan sistem terkait perlindungan dan pemberdayaan konsumen yang andal dan melakukan evaluasi pelaksanaannya secara berkala.	Sebagai bentuk komitmen Bank Mandiri dalam mendukung terciptanya sistem Pelindungan konsumen yang andal serta mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, stabil dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, Bank Mandiri memiliki Kebijakan Operasional Bank yang mengatur penerapan fungsi Pelindungan konsumen. Bank Mandiri juga telah membentuk Unit Pelindungan Konsumen.
Bank Mandiri perlu menjaga kehandalan dan tingkat keamanan terhadap data, network, sistem dan teknologi informasi yang digunakan sehingga terbebas dari risiko peretasan dan penggunaan data oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan	Sebagai bentuk upaya dalam menjaga keamanan informasi, Bank Mandiri telah menyusun dan mengimplementasikan strategi pengamanan TI yang patuh terhadap regulasi dan selaras dengan *international standard* dan *best practice* yang dibagi dalam 3 (tiga) area utama yaitu *People*, *Process* dan *Technology*.

REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan sistem dan mekanisme yang dapat menciptakan nilai perusahaan melalui pengetahuan dengan mengimplementasikan dan melakukan sertifikasi sesuai dengan standar ISO 30401:2018 – Sistem manajemen pengetahuan.	Bank Mandiri mengimplementasikan *knowledge management* untuk memastikan pengetahuan (*explicit* dan *tacit knowledge*) pegawai dan organisasi dapat diekstrak, didokumentasikan, dan distribusikan kembali secara merata. Hal ini dilakukan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan *competitive advantage* organisasi.
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan sistem dan mekanisme pembentukan, penerapan, pemeliharaan, dan peningkatan berkelanjutan sistem manajemen inovasi dengan mengimplementasikan dan melakukan sertifikasi sesuai dengan standar ISO 56002:2019 - Sistem manajemen inovasi	Bank Mandiri secara optimal terus mendorong transformasi dan inovasi untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholders dan mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan *sustainable*
HASIL TATA KELOLA	
Bank Mandiri perlu melakukan evaluasi kematangan tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi secara berkala.	Evaluasi atas penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan kepatuhan secara terintegrasi telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri melalui pertemuan dan koordinasi rutin antara masing – masing unit kerja fungsional, serta mekanisme arahan dan pemantauan oleh organ Komite perusahaan.
Bank Mandiri perlu melakukan penanganan secara progresif atas seluruh perkara hukum yang sedang dihadapi dan mengupayakan mitigasi risiko yang optimal atas seluruh gugatan hukum, serta mencegah terjadinya kembali perkara hukum Perusahaan	Bank Mandiri telah memiliki sistem dan mekanisme penanganan dan penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan serta mitigasi atas risiko gugatan hukum.
Bank Mandiri perlu meningkatkan penanganan pengaduan yang diterima dari berbagai sumber untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan Perusahaan.	Bank Mandiri menempatkan prioritas tinggi pada kepuasan nasabah dan menyediakan mekanisme untuk menyampaikan keluhan atau mengungkapkan kekhawatiran. Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator. Bank telah membentuk unit layanan pelanggan khusus, Customer Care Group, untuk menangani dan menyelesaikan semua keluhan pelanggan secara tepat waktu dan sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) yang telah ditetapkan. Bank Mandiri menyediakan berbagai platform yang dapat diakses oleh nasabah untuk menyampaikan pengaduan

Pada CGPI 2023 yang diselenggarakan tahun 2024 terdapat 3 (tiga) Entitas Anak yang mendapatkan Predikat "Sangat Terpercaya", 3 (tiga) Entitas Anak yang mendapatkan predikat "Terpercaya" dengan penjelasan skor sebagai berikut:

No.	Entitas Anak	Predikat	Nilai
1.	PT Bank Syariah Indonesia	"Sangat Terpercaya"	91,80
2.	PT Bank Mandiri Taspen	"Sangat Terpercaya"	90,56
3.	PT Mandiri Sekuritas	"Sangat Terpercaya"	85,81
4.	PT AXA Mandiri Financial Services	"Terpercaya"	84,18
5.	PT Mandiri Tunas Finance	"Terpercaya"	84,01
6.	PT Mandiri Utama Finance	"Terpercaya"	82,05

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2024 & RENCANA 2025

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

Salah satu bentuk *assessment* lainnya yang dilakukan terkait dengan implementasi Governansi Korporat di Bank Mandiri adalah *ASEAN Corporate Governance* Scorecard yang merupakan parameter pengukuran praktik Tata Kelola yang disepakati oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF). Parameter tersebut dibuat berdasarkan OECD *Principles* dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan-perusahaan listing di ASEAN.

Kriteria yang Digunakan

Komponen penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* adalah sebagai berikut:
1. Hak-Hak dan Perlakuan yang Setara Terhadap Pemegang Saham.
2. Keberlanjutan dan Ketahanan.
3. Pengungkapan dan Transparansi.
4. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pihak yang melakukan penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yaitu ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF).

Skor Penilaian Pihak Independen

Bank Mandiri masuk dalam daftar Perusahaan yang meraih predikat ASEAN *Asset Class Public Listed Companies* dalam penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard.*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Bank Mandiri melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut uraian pelaksanaan penerapan pedoman ini:

NO.	ASPEK – PRINSIP – REKOMENDASI	*COMPLY* ATAU *EXPLAIN*
A. ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM		
A.1. Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).		
A.1.1 Rekomendasi 1 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Bank Mandiri telah melaksanakan proses pemungutan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tertuang dalam Tata tertib RUPS. Ketentuan pengumpulan suara dalam RUPS diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Bank Mandiri. Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat sesuai Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dengan memperhatikan Pasal 28 POJK No. 15/2020. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Mekanisme pemungutan suara dilakukan secara terbuka dihitung dari suara yang dikeluarkan secara sah dari Rapat dan melalui eASY.KSEI, kecuali untuk Mata Acara Kedelapan Rapat, dimana pemungutan suara dilakukan dengan kartu suara tertutup yang tidak ditandatangani. Adapun untuk Mata Acara Kelima Rapat bersifat pelaporan, sehingga tidak memerlukan persetujuan pemegang saham dalam Rapat. Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang dapat diunggah dalam website Perseroan dan dibagikan kepada Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS. **Keterangan : *Comply*** Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir. **Keterangan : *Comply***
A.1.2. Rekomendasi 2: Penjelasan :	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

NO.	ASPEK – PRINSIP – REKOMENDASI	*COMPLY* ATAU *EXPLAIN*
A.1.3. Rekomendasi 3: Penjelasan :	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 51 jo. Pasal 52 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan selama tahun 2024, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris telah diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang diunggah pada Situs Web Bank Mandiri, Sistem Pelaporan Elektronik BEI, OJK dan eASY KSEI. Pada Situs Web Bank Mandiri, telah disajikan informasi terkait pelaksanaan RUPS, termasuk Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir. Selain itu, Bank Mandiri telah menyusun Highlight RUPS baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris yang diunggah 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS pada Situs Web Bank Mandiri dan bukti pengumuman hasil RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.0867/2024 tanggal 13 Maret 2024 serta dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia. **Keterangan : *Comply*** Bank Mandiri telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman *Corporate Secretary* (SPCS) Bab III.A.I. Keterbukaan Informasi. Keterbukaan Informasi kepada pemangku kepentingan telah disusun dengan merujuk kepada ketentuan Pasar Modal serta peraturan perundangan lain yang terkait, yang secara ringkas dapat dikelompokkan menjadi: 1. Pelaporan baik berkala maupun insidentil kepada lembaga terkait (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, LPS, Kementerian Hukum dan HAM, Bursa Efek Indonesia, dan sebagainya) dan pelaporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik. 2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa) 3. Menyelenggarakan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan aksi korporasi dan/atau keterbukaan Informasi yang meliputi: a. Pemaparan Kinerja (triwulanan) b. *Public Expose* (Tahunan) c. *Analyst Meeting* (triwulanan) Pemaparan Kinerja, *Public Expose* dan *Analyst Meeting* yang dilaksanakan setiap triwulan dan tahunan dimaksud bertujuan antara lain untuk menyampaikan informasi kepada publik dan investor terkait kondisi, prospek bisnis, kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. Selain itu, Bank Mandiri juga telah membentuk suatu unit kerja khusus yang bertugas untuk menjaga dan mengelola hubungan baik dengan investor serta berperan sebagai pusat informasi atas kinerja Bank Mandiri untuk investor. **Keterangan : *Comply***
A.2 Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.		
A.2.1. Rekomendasi 4: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	
A.2.2. Rekomendasi 5: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor yang dituangkan dalam Standar Pedoman *Corporate Secretary* (SPCS) Bab III.A.I. Keterbukaan Informasi. Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam Situs Web. Selain itu, Bank Mandiri senantiasa mengelola informasi dalam Situs Web sehingga pemegang saham atau investor Perusahaan dapat segera memperoleh informasi terbaru terkait Bank Mandiri, baik tentang Produk/Jasa, Kinerja, Manajemen, dan Kegiatan. **Keterangan : *Comply***

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

NO.	ASPEK – PRINSIP – REKOMENDASI	*COMPLY* ATAU *EXPLAIN*
B. ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS		
B.1 Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
B.1.1. Rekomendasi 6: Penjelasan :	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang serta Pasal 35 ayat (1) POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Per 31 Desember 2024, Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 5 (lima) orang Komisaris Independen dan 5 (lima) orang Komisaris non Independen. **Keterangan : *Comply*** Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Komposisi dan Pembidangan Tugas Dewan Komisaris Bank Mandiri. **Keterangan : *Comply*** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang diatur dalam Tata Tertib Dewan Komisaris. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *Self assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek struktur, pengarahan dan pengawasan. **Keterangan : *Comply*** Bank Mandiri telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
B.1.2. Rekomendasi 7: Penjelasan :	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	
B.2. Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		
B.2.1. Rekomendasi 8: Penjelasan :	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang diatur dalam Tata Tertib Dewan Komisaris. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *Self assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek struktur, pengarahan dan pengawasan. **Keterangan : *Comply*** Bank Mandiri telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

NO.	ASPEK – PRINSIP – REKOMENDASI	*COMPLY* ATAU *EXPLAIN*
B.2.2. Rekomendasi 9: Penjelasan :	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya- upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. **Keterangan : *Comply*** Bank Mandiri telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Bank Mandiri, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri. Mendasarkan pada Pasal 14 ayat (26) huruf f Anggaran Dasar Bank Mandiri, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank Mandiri dan Bank Mandiri wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. **Keterangan : *Comply***
B.2.3. Rekomendasi 10: Penjelasan :	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	
B.2.4. Rekomendasi 11: Penjelasan :	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Bank Mandiri telah memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang membantu Dewan Komisaris untuk dapat mengajukan saran-saran kepada pemegang saham seri A Dwiwarna dalam hal, antara lain: • Menyusun, melaksanakan dan menganalisis kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi. • Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi Direktur atau Dewan Komisaris. • Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan dimasa yang akan datang, Bank Mandiri merancang program *Talent and Succession Management*, sebuah kebijakan suksesi Direksi yang mengacu pada Peraturan Menteri No. PER-11/MBU/2021 tentang persyaratan, tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi BUMN sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 Selain itu, sebagai Perusahaan Terbuka, Kebijakan Perseroan juga mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan. **Keterangan : *Comply***

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

NO.	ASPEK – PRINSIP – REKOMENDASI	*COMPLY* ATAU *EXPLAIN*
C. ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI		
C.1. Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi		
C.1.1.Rekomendasi 12: Penjelasan :	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang- undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi	Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi serta Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu Bank wajib memiliki anggota Direksi dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang. Per 31 Desember 2024, Jumlah Direksi Bank Mandiri sebanyak 12 (dua belas) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kompleksitas dan kebutuhan Bank Mandiri. Dalam peraturan Direksi, telah diatur mengenai mekanisme pengambilan keputusan Direksi. **Keterangan :** ***Comply***
C.1.2. Rekomendasi 13: Penjelasan :	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Penetapan komposisi Direksi Bank Mandiri telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Bank Mandiri yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks yang dihadapi bank dibandingkan dengan anggota Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik. **Keterangan :** ***Comply***
C.1.3. Rekomendasi 14: Penjelasan :	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang- undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Bank Mandiri adalah Direktur Keuangan dan Strategi, Bapak Sigit Prastowo dengan pengalaman dan kompetensi di bidang Keuangan yang dalam pelaksanaan tugasnya tersebut memerlukan pengetahuan di bidang akuntansi dan treasury. Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan tugasnya tersebut, beliau sering partisipasi dalam forum, seminar, serta sertifikasi terkait Keuangan dan *treasury* baik di dalam maupun luar negeri. **Keterangan :** ***Comply***

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

NO.	ASPEK – PRINSIP – REKOMENDASI	*COMPLY* ATAU *EXPLAIN*
C.2. Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		
C.2.1 Rekomendasi 15: Penjelasan :	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*). Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme *Self Assessment* untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Sebagaimana yang diuraikan dalam Laporan Tahunan pada bagian Evaluasi Kinerja Direksi. **Keterangan : *Comply*** Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 pada bagian Evaluasi Kinerja Direksi. **Keterangan : *Comply***
C.2.2. Rekomendasi 16: Penjelasan :	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	
C.2.3. Rekomendasi 17: Penjelasan :	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan keterlibatan dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Pasal 11 ayat (24) huruf f Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk terlibat dalam kejahatan Keuangan. Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri karena terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank Mandiri dan Bank Mandiri wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. **Keterangan : *Comply*** **Keterangan : *Comply***

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

NO.	ASPEK – PRINSIP – REKOMENDASI	*COMPLY* ATAU *EXPLAIN*
D. ASPEK 4 : PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN		
D.1. Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		
D.1.1. Rekomendasi 18:	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Penjelasan : Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Kebijakan pencegahan terjadinya insider trading diatur dalam SP SDM • Bab III.C.2.c perihal Pedoman Perilaku mengenai *Code of Conduct* dan Etika Bisnis yang merupakan standar etika yang harus dipedomani oleh seluruh jajaran bank dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari- hari dan melakukan hubungan bisnis dengan nasabah, rekanan maupun dengan rekan sekerja. • Bab III.C.2.e perihal Peraturan Disiplin pegawai yang mengatur mengenai kewajiban, larangan dan sanksi kepada pegawai. SP Corporate Secretary • Bab III.A.5 Prinsip Keterbukaan Informasi, yang mengatur: a. Orang Dalam yang mempunyai *insider information* dilarang melakukan perdagangan saham atau surat berharga Perusahaan Terbuka. b. Orang Dalam yang memiliki *insider information* dilarang mempengaruhi pihak manapun termasuk keluarga Orang Dalam untuk melakukan perdagangan saham atau surat berharga Perusahaan Terbuka. c. Orang Dalam selain Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur di atas dan terbukti melakukan transaksi dan/atau memberikan *insider information* akan dikenakan sanksi disiplin sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman Sumber Daya Manusia (SPSDM). d. Direksi dan Dewan Komisaris dan pihak-pihak yang karena kedudukan, profesi/hubungan tertentu dengan Bank yang melakukan insider trading pertanggungjawabannya sesuai ketentuan yang berlaku. e. *Annual Disclosure*/Pernyataan Tahunan mencantumkan larangan *insider trading*. Kewajiban pemberian pernyataan tahunan bagi jajaran Perusahaan Terbuka diatur dalam *code of conduct* dan/atau SP SDM. **Keterangan : *Comply***
D.1.2. Rekomendasi 19:	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Penjelasan : Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip- prinsip Tata Kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	**Pengendalian Gratifikasi** Bank Mandiri menyadari bahwa pengendalian gratifikasi merupakan kegiatan yang penting untuk menjaga proses bisnis berjalan sesuai dengan etika bisnis yang menjunjung tinggi nilai integritas. Oleh karena itu, pada tahun 2013, Bank Mandiri telah memiliki *Gift Disclosure Statement* yang diperbarui pada tahun 2015 dengan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) mengatur larangan penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi bagi seluruh Jajaran Bank Mandiri Pada tahun 2015, Bank Mandiri membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) untuk melaksanakan fungsi pengendalian gratifikasi di Bank Mandiri. Selain itu, pengendalian gratifikasi bertujuan untuk membangun nilai-nilai tata kelola yang baik pada Bank dan menanamkan *value integrity* kepada seluruh Pegawai sehingga dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan Nasabah, Vendor, Rekanan dan seluruh Pemangku Kepentingan selalu didasarkan pada etika, rasa saling percaya, dan bertanggung jawab. Dengan demikian kepentingan bisnis tetap dapat berjalan dengan baik dan beretika namun tidak bertentangan dengan ketentuan larangan gratifikasi. Hingga saat ini, Bank Mandiri berusaha melakukan perbaikan terus-menerus dalam implementasi pengendalian gratifikasinya. Untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis saat ini agar Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari tetap dapat menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, maka Bank Mandiri secara periodik telah melakukan penyempurnaan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Pengendalian Gratifikasi yang terakhir disempurnakan pada tanggal 16 Agustus 2024. **Sistem Manajemen Anti Penyuapan** Dalam rangka mendukung usaha pemberantasan korupsi secara berkesinambungan, Bank Mandiri telah meraih sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*) pada tanggal 10 Agustus 2020 dan telah diperbarui pada tanggal 13 Oktober 2023 yang berlaku sampai dengan Tahun 2026. Ruang lingkup sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan semula *Procurement & Vendor Management*, sejak tahun 2022 telah berhasil diperluas menjadi *Procurement, Vendor Management and Internal Audit Process.*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

NO.	ASPEK – PRINSIP – REKOMENDASI	*COMPLY* ATAU *EXPLAIN*

Penerapan Strategi Anti-*Fraud*
Bank Mandiri telah melakukan Penerapan Strategi *Anti Fraud* sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Sebagai salah satu bagian dari penyempurnaan Kebijakan *Internal Control,* Bank Mandiri terus melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan tersebut. Hal ini juga dilakukan pada setiap kebijakan seperti Standar Prosedur Operasional (SPO), Petunjuk Teknis Operasional (PTO) dan peraturan lainnya.

Strategi Anti Fraud Bank Mandiri mengatur 4 pilar, yaitu:

1. Pilar 1 (Pencegahan)
   Merupakan tanggung jawab seluruh jajaran Bank (unit kerja) dan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud.* Program yang diterapkan dalam pilar ini antara lain:
   a. Anti *Fraud Awareness,* seperti sosialisasi *Anti Fraud Statement, Employee Awareness Program* dan *Customer Awareness Program. Employee Awareness Program* dilakukan dengan cara pemberian *training,* sosialisasi, publikasi *fraud awareness* melalui media internal Bank yang menjangkau seluruh pegawai serta kewajiban *block leave* bagi setiap pegawai. *Customer Awareness Program* dilakukan melalui pemanfaatan media sosial secara efektif, berkala dan dinamis.
   b. Identifikasi Kerawanan, seperti penerapan prinsip Manajemen Risiko dimana seluruh kebijakan dan prosedur dirancang dengan memperhatikan pengendalian internal, penerapan prinsip GCG dan Kepatuhan. Pelaksanaan pekerjaan oleh pegawai sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dituangkan dalam *job description* masing- masing pegawai, dan ditandatangani oleh pegawai yang bersangkutan. Selain itu, telah dilakukan penandatanganan *Annual Disclosure* oleh seluruh pegawai di awal tahun.
   c. Kebijakan Mengenal Pegawai atau *Know Your Employee* (KYE) merupakan prinsip yang diterapkan Bank untuk mengenal dengan baik setiap pegawainya baik dari sisi kemampuan maupun kepribadiannya. KYE dilakukan melalui proses seleksi kandidat serta pemantauan karakter dan gaya hidup pegawai.

2. Pilar 2 (Deteksi)
   Merupakan tanggung jawab seluruh unit, baik lini pertama, lini kedua, maupun lini ketiga dan merupakan bagian dari sistem pengendalian fraud dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan fraud dalam kegiatan usaha bank. Program yang diterapkan Bank Mandiri dalam pilar ini antara lain:
   a. *Whistleblowing System-Letter to CEO,* yang dikelola oleh pihak independen untuk meminimalkan *conflict of interest* dan memberi rasa aman pada pelapor.
   b. *Fraud Detection System,* yang telah diimplementasikan untuk menunjang aktivitas deteksi Bank yang mencakup deteksi *fraud* transaksional dan *fraud* non transaksional.
   c. Surprise Audit, yang pelaksanaannya diutamakan pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan *fraud.*
   d. *Surveillance System,* yang bertujuan untuk memantau dan menguji efektifitas sistem pengendalian intern (termasuk sistem pengendalian *fraud*).

3. Pilar 3 (Investigasi, Pelaporan, Sanksi dan Proses Hukum)
   Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka penanganan *fraud* yang terjadi melalui investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Regulator, termasuk usulan pengenaan sanksi dan proses hukum bagi para pelaku *fraud.* Dalam rangka memperkuat fungsi Pilar Ketiga, telah dilakukan pendelegasian kewenangan pelaksanaan investigasi dan pengenaan sanksi kepada masing-masing region untuk mempercepat proses penanganan kasus dan *recovery.*

4. Pilar 4 (Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut)
   Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka monitoring atas tindak lanjut hasil investigasi dan evaluasi kejadian *fraud,* untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat Sistem Pengendalian Internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud* karena kelemahan yang serupa. Pelaporan secara tertulis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dilakukan secara tertib untuk monitoring daftar tindak lanjut yang telah ditetapkan.

Keterangan : *Comply*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

NO.	ASPEK – PRINSIP – REKOMENDASI	*COMPLY* ATAU *EXPLAIN*
D.1.3. Rekomendasi 20: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan- kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang berisi tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tertuang dalam standar Pedoman Procurement.	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan kemampuan Pemasok atau Vendor yaitu: 1. Kebijakan Operasional (KOPR), artikel 205 tentang Sarana dan Prasarana Operasional – Pengadaan (*Procurement*) 2. Standar Pedoman Operasional (SPO) *Procurement* yang mengatur antara lain (Bab III): a. Ketentuan umum meliputi: i) Prinsip-Prinsip Procurement ii) Etika Procurement iii) Tujuan Proses Procurement iv) Monitoring Penggunaan Produk Dalam Negeri v) Perencanaan Procurement vi) Pedoman Pembebanan b. Ketentuan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa meliputi: i) Cara Pengadaan Barang dan Jasa ii) Proses Pengadaan iii) Tahapan Proses Pengadaan iv) Pelaksanaan Pekerjaan dan Serah Terima Pekerjaan v) Ketentuan Perubahan Pekerjaan (pekerjaan tambah/kurang). vi) Ketentuan Pelaksanaan Pembelian Berulang. vii) Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan untuk Mengatasi Kondisi-Kondisi tertentu. viii) Dokumen dan Proses Pembayaran. 3. Petunjuk Teknik Operasional (PTO) Procurement yang mengatur antara lain (Bab III): a. Ketentuan Pelaksanaan i) Akreditasi Rekanan (Penyedia Barang dan Jasa • Umum meliputi pelaksanaan kualifikasi calon penyedia barang dan jasa • Tata cara akreditasi rekanan (Penyedia Barang dan Jasa) meliputi aspek rekomendasi rekanan yang akan diundang dalam proses pengadaan • Monitoring Rekanan meliputi : » Monitoring Data Rekanan » Monitoring Kinerja Rekanan yang terdiri dari: » Evaluasi Kinerja Rekanan secara Periodik » Evaluasi Kinerja Rekanan berdasarkan Kontrak » Peningkatan Kompetensi Rekanan » Sanksi Bagi Rekanan **Keterangan : *Comply***
D.1.4. Rekomendasi 21: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak- hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Pemenuhan hak-hak kreditur di Bank Mandiri tertuang dalam perjanjian pinjaman dengan kreditur. Dalam perjanjian tersebut tercantum hak-hak kreditur antara lain : 1. Menerima laporan keuangan yang telah diaudit; 2. Menerima laporan perkembangan kredit/penggunaan pinjaman; 3. Memperoleh denda keterlambatan penyampaian laporan; 4. Menerima pemberitahuan, permintaan dan persetujuan secara tertulis. **Keterangan : *Comply***
D.1.5. Rekomendasi 22: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *system whistleblowing.* Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing,* cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	1. Implementasi *Whistleblowing System* (WBS) di Bank Mandiri disebut *Letter to* CEO (LTC). WBS - LTC merupakan sarana atau media untuk pelaporan adanya indikasi atau perbuatan *fraud* dan/atau *non fraud* dari pegawai maupun *stakeholders* Bank Mandiri kepada Direktur Utama dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan tata kelola yang baik pada Bank. 2. WBS - LTC Bank Mandiri telah diimplementasikan sejak tahun 2009 dan diatur dalam Petunjuk Teknis Operasional *Whistleblowing System - Letter to* CEO (WBS - LTC) yang secara kontinyu dilakukan pembaharuan dengan pembaharuan terkini pada tanggal 26 September 2024. 3. Sejak revitalisasi di tahun 2018, pengelolaan WBS - LTC melibatkan pihak independen untuk memberikan *safe-environment* yang mendorong karyawan maupun *stakeholders* untuk berani melapor. Pelapor dapat mencantumkan identitas lengkap atau secara *anonymous* (identitas hanya diketahui pihak independen). 4. Penyampaian laporan WBS - LTC dapat disampaikan melalui media sebagai berikut; Website ke https://bmri-wbsltc.tipoffs.info/ Email ke bmri- wbsltc.tipoffs.info Surat ke POBOX 1007 JKS 12007 SMS dan WA ke 0811-9007777 **Keterangan : *Comply***

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

NO.	ASPEK – PRINSIP – REKOMENDASI		*COMPLY* ATAU *EXPLAIN*
D.1.6. Rekomendasi 23: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka Panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.		Bank Mandiri telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan dalam POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Bank Mandiri menerapkan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi yang telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk stabilitas Keuangan bank, terciptanya manajemen risiko, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Bank Mandiri dapat menunda remunerasi yang bersifat variable yang ditangguhkan (Malus) atau menarik kembali remunerasi yang bersifat variabel yang sudah dibayarkan (*Clawback*) kepada pejabat yang tergolong *Material Risk Taker* (MRT). **Keterangan : *Comply*** Bank Mandiri telah mengelola Situs Web Perusahaan seoptimal mungkin untuk selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk Publik. Selain Situs web, Bank Mandiri juga memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti SMS Banking, Mobile Banking, Instagram, Facebook dan X untuk media keterbukaan informasi. **Keterangan : *Comply*** Bank Mandiri telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2024. **Keterangan : *Comply***
E. ASPEK 5 : KETERBUKAAN INFORMASI			
E.1. Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.			
E.1.1. Rekomendasi 24: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.		
E.1.2. Rekomendasi 25: Penjelasan :	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.		

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI *GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES* UNTUK PERBANKAN DARI BASEL COMMITTEE, BANKING SUPERVISION

Pedoman Tata Kelola mencakup 12 (dua belas) prinsip *corporate governance*. Pedoman Tata Kelola adalah standar praktik terbaik yang bisa dijadikan acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan di perbankan. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut:

PRINSIP	PENJELASAN	IMPLEMENTASI DI BANK MANDIRI
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang antara lain persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme *governance* dan budaya perusahaan	Dalam Tata tertib Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/008/2023 disebutkan bahwa tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan pendapat dan Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta memberikan saran atas hal yang dianggap penting oleh Perseroan dalam hal ini termasuk budaya perusahaan.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolegial. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan *corporate governance*, serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	Dewan Komisaris Bank Mandiri tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak Independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Corporate Governance* bagi Bank Umum dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independen.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik *governance* yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan Penilaian atas efektivitasnya.	Dewan Komisaris mempunyai Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi.
Prinsip 4 Direksi	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Direksi mengelola Perseroan di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, terbukti dari pencapaian bisnis perusahaan yang meningkat dari tahun sebelumnya. Seluruh kebijakan yang mendasari kegiatan operasional Bank Mandiri harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
Prinsip 5 Struktur *Governance* Kelompok Usaha	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik *governance* yang jelas terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai bisnis utama serta risiko utama Bank Mandiri serta entitas yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Mandiri Group, terbukti dari lulusnya seluruh Dewan Komisaris dan Direksi dari *Fit and Proper* Test. Telah dibentuk struktur dan mekanisme Tata Kelola yang jelas pada Konglomerasi Keuangan Mandiri Group.
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris.	Bank Mandiri menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM). Bank Mandiri senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan internal secara rutin melalui *Risk Management Academy*. Selain itu, Bank Mandiri juga secara rutin minimal sekali dalam setahun mengadakan sosialisasi, forum diskusi, magang, maupun program mengenai manajemen risiko yang sejalan dengan internalisasi budaya perusahaan. Bank Mandiri mengkomunikasikan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.	Dalam pengelolaan Manajemen Risiko Bank Mandiri telah dilakukan identifikasi, pengukuran dan penilaian risiko secara *bankwide* dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko telah dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Bank Mandiri.
Prinsip 8 Komunikasi Risiko	Implementasi *risk governance* yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Penilaian *Risk Based Bank Rating* (RBBR) secara individu dan Konsolidasi setiap semester disampaikan kepada Risk Management Committee (RMC) dan Integrated Risk Committee (IRC). Selain itu, hasil penilaian RBBR disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Prinsip 9 Kepatuhan	Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemonitoran dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan.	Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya *Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha serta kebijakan tata kelola perusahaan, termasuk di dalamnya pelaksanaan kepatuhan. Penilaian risiko kepatuhan dalam RBBR dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala setiap 6 (enam) bulan.
Prinsip 10 Audit Internal	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen *assurance* kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses *governance* yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang.	Melakukan pengujian secara objektif atas suatu bukti dalam rangka memberikan penilaian yang independen atas kecukupan internal *control, risk management* dan *governance process* dalam organisasi. Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
Prinsip 11 Kompensasi	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan *corporate governance* dan *risk management*.	Struktur remunerasi Bank Mandiri saat ini telah sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi	Penerapan *governance* dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, Stakeholder relevan lainnya dan Partisipan Pasar.	Bank Mandiri senantiasa menginkan website Bank Mandiri www.bankmandiri.co.id, untuk memastikan tersedianya informasi paling *update* bagi *stakeholder*. Selain itu, keterbukaan informasi Bank Mandiri dilakukan melalui Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan *Public Expose*.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

KERANGKA TATA KELOLA BANK MANDIRI

Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola perusahaan yang tertinggi, Bank Mandiri menerapkan kerangka tata kelola yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kerangka tata kelola ini mencakup tiga aspek utama: *Governance Structure (and infrastructure)*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Masing-masing komponen ini memiliki peran penting dalam memastikan keberlanjutan, akuntabilitas, serta efektivitas Bank dalam memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Structure, *process*, dan *outcome* tata kelola Bank Mandiri mencerminkan komitmen Bank terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, kepatuhan terhadap regulasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Melalui peningkatan berkelanjutan pada mekanisme tata kelola, Bank memastikan kesuksesan jangka panjang dan membangun fondasi untuk pertumbuhan yang etis dan transparan, sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

Governance Structure (and infrastructure)

1. Tiga Organ Utama
   Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Bank Mandiri terdiri dari tiga organ utama:

   a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
      Sebagai badan pengambil keputusan tertinggi, di mana pemegang saham menggunakan haknya dan menyetujui keputusan penting seperti penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, distribusi dividen, dan perubahan Anggaran Dasar.

   b. Dewan Komisaris.
      Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap manajemen perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris beroperasi secara independen dan didukung oleh komite-komite seperti Komite Audit, Komite Pengawasan Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

   c. Direksi.
      Memiliki fungsi eksekutif, bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian Bank dan memastikan keselarasan dengan tujuan strategis perusahaan. Direksi didukung oleh infrastruktur manajemen yang komprehensif untuk memastikan keunggulan operasional di seluruh divisi.

Struktur Tata Kelola Bank Mandiri

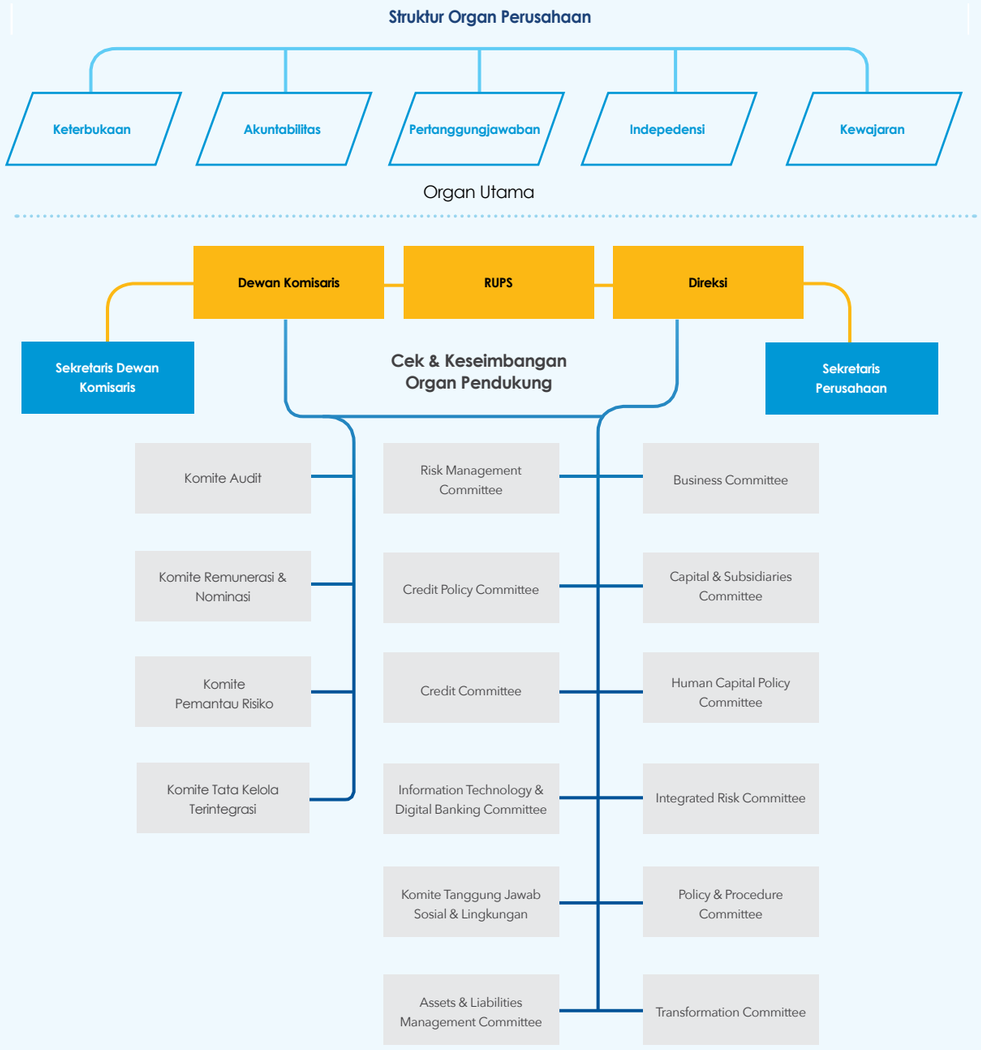

2. Infrastruktur Tata Kelola
   Infrastruktur tata kelola Bank Mandiri mencakup:
   a. Bank Mandiri *Policy Architecture*. Struktur hierarkis kebijakan dan pedoman yang mendefinisikan bagaimana prinsip tata kelola perusahaan diterapkan di seluruh Bank. Kerangka ini memastikan konsistensi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi di semua fungsi dan unit bisnis.
   b. Mandiri Group *Principles Guideline*. Dokumen panduan untuk tata kelola di seluruh konglomerasi keuangan Bank Mandiri, memastikan keseragaman dalam pelaksanaan kebijakan dan penerapan praktik terbaik di seluruh kelompok.
   c. Komite dan Badan Pendukung. Komite seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pengawasan Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi memastikan adanya *checks and balances* di setiap level. Komite-komite ini berperan penting dalam menjaga transparansi, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi.

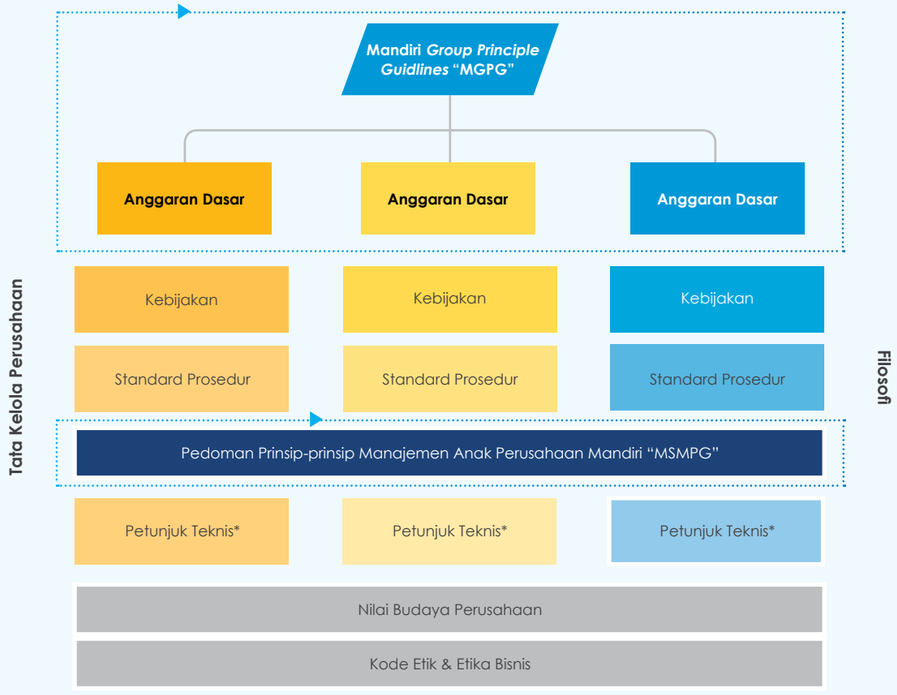

Bank Mandiri juga memiliki *Governance soft structure* yang menjadi dasar pelaksanaan operasional antara lain berdasarkan regulasi dan kebijakan berikut:

1. Anggaran Dasar Bank Mandiri yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0085149 dan surat keputusan Nomor AHU-0022201.AH.01.02 Tahun 2024 keduanya tanggal 5 April 2024 serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0072626.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal tanggal 5 April 2024.
2. Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri yang telah dimutakhirkan dan disetujui tanggal 19 Agustus 2021.
3. Mandiri *Subsidiaries Management Principles Guideline* (MSMPG) yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 3 Juli 2024.
4. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/040/2023 pada tanggal 23 Oktober 2023.
5. Kebijakan Manajemen Risiko yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 1 Oktober 2024.
6. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/008/2023 tanggal 30 November 2023.
7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang telah dimutakhirkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Maret 2024.
8. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/009/2024 tanggal 31 Mei 2024;
9. Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/006/2024 tanggal 31 Mei 2024;
10. Piagam Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/007/2024 tanggal 31 Mei 2024;
11. Piagam Komite Remunerasi & Nominasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/008/2024 tanggal 31 Mei 2024.
12. Kebijakan Operasional yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 1 Oktober 2024.
13. Kebijakan Hukum, Kepatuhan Dan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, & Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 1 Oktober 2024.
14. Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 6 Juni 2024.
15. Standar Prosedur *Corporate Secretary* yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 2 Oktober 2024.
16. Standar Prosedur Operasional Procurement yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 15 Juli 2024.
17. Standar Prosedur Operasional Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Korporasi yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 4 September 2024.
18. Standar Prosedur Akuntansi yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 12 Juni 2024.
19. Standar Prosedur Operasional *Credit Collection & Recovery Wholesale* yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 15 Juli 2024.
20. Standar Prosedur Operasional *Credit Collection & Recovery* Retail yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 7 November 2024.
21. Standar Pedoman Operasional Teknologi Informasi yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 12 Juni 2024.
22. Standar Prosedur Internal Audit yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 15 Juli 2024.
23. Standar Prosedur Sumber Daya Manusia yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 19 Januari 2024.
24. Petunjuk Teknis Operasional Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola Secara Individu dan Terintegrasi yang telah dimutakhirkan pada tanggal 16 Agustus 2024.
25. Petunjuk Teknis Operasional *Credit Collection and Recovery Wholesale* yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 19 Agustus 2024.

GOVERNANCE PROCESS

Governance process mencakup bagaimana keputusan diambil, bagaimana risiko dikelola, dan bagaimana tujuan perusahaan dicapai. Bank Mandiri mengikuti proses yang terstruktur dan transparan untuk memastikan integritas dan akuntabilitas operasionalnya.

1. Proses Pengambilan Keputusan
   Proses pengambilan keputusan di Bank Mandiri diatur oleh prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangn yang berlaku. Hal ini memastikan bahwa:
   a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diadakan setiap tahun dengan agenda yang jelas, memungkinkan pemegang saham membuat keputusan yang terinformasi.
   b. Rapat Dewan Komisaris diadakan secara rutin untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan memberikan arahan strategis.
   c. Direksi mengimplementasikan keputusan dan mengawasi pelaksanaan operasional dengan pelaporan yang terperinci kepada Dewan Komisaris.
2. Manajemen Risiko
   Komponen penting dari proses tata kelola di Bank Mandiri adalah sistem manajemen risiko yang kuat. Komite Pengawasan Risiko berperan penting dalam:

a. Mengidentifikasi dan mengurangi risiko di semua tingkat operasional Bank.
b. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi OJK mengenai manajemen risiko untuk lembaga keuangan.
c. Memantau risiko kredit, operasional, pasar, dan likuiditas untuk menjaga stabilitas keuangan Bank.

3. Implementasi Kebijakan dan Kepatuhan
   Bank Mandiri memiliki fungsi kepatuhan yang komprehensif yang memastikan kepatuhan terhadap regulasi OJK, kebijakan Bank Indonesia, aturan Anti Pencucian Uang (AML), dan pedoman Know Your Customer (KYC). Unit Kerja Kepatuhan bekerja sama dengan semua unit bisnis untuk memastikan Bank beroperasi sesuai dengan kerangka hukum dan regulasi.

GOVERNANCE OUTCOME

Tujuan akhir dari kerangka tata kelola Bank Mandiri adalah untuk memastikan praktik bisnis yang berkelanjutan dan etis yang menghasilkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. *Governance outcome* ini dapat dikategorikan ke dalam beberapa area kunci:

1. Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan
   Dengan menjaga struktur dan proses tata kelola yang kuat, Bank Mandiri secara konsisten menghasilkan hasil keuangan yang solid, yang ditunjukkan oleh:
   a. Pertumbuhan berkelanjutan dalam pendapatan dan profitabilitas, seperti yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan.
   b. Manajemen biaya yang efektif dan efisiensi operasional, yang mengarah pada peningkatan nilai bagi pemegang saham.
2. Akuntabilitas dan Transparansi
   Melalui kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan dan persyaratan regulasi, Bank Mandiri mendorong transparansi dalam semua pengungkapan dan pelaporan keuangannya. Hal ini terbukti melalui:
   a. Pelaporan yang jelas dan tepat waktu kepada pemegang saham selama RUPS.
   b. Publikasi laporan keuangan yang diaudit yang memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja Bank.
   c. Komunikasi yang rutin dengan para pemangku kepentingan, memastikan keselarasan kepentingan dan pemahaman yang jelas mengenai arah strategis Bank.
3. Tanggung Jawab Sosial dan ESG
   Struktur tata kelola Bank Mandiri juga mendukung komitmen Bank terhadap tujuan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Bank telah menerapkan kebijakan dan inisiatif yang selaras dengan keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat, yang berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs):
   a. Fokus pada pemberian kredit yang bertanggung jawab kepada sektor-sektor yang selaras dengan tujuan keberlanjutan.
   b. Implementasi inisiatif keberlanjutan lingkungan di dalam operasionalnya, seperti pengurangan emisi karbon dan promosi efisiensi energi.
   c. Keterlibatan aktif dalam program pengembangan masyarakat, memperkuat peran tanggung jawab sosialnya.
4. Penciptaan Nilai Jangka Panjang
   Melalui tata kelola perusahaan yang kuat, Bank Mandiri telah memposisikan dirinya sebagai lembaga keuangan terpercaya yang memberikan nilai konsisten kepada pemegang saham sekaligus menyeimbangkan kebutuhan pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas. Kerangka tata kelola memungkinkan:
   a. Pengambilan keputusan strategis yang memprioritaskan tujuan jangka panjang daripada keuntungan jangka pendek.
   b. Ketahanan terhadap tantangan eksternal, seperti perlambatan ekonomi atau perubahan regulasi, dengan mempertahankan profil risiko yang dikelola dengan baik.

Dengan kerangka tata kelola yang komprehensif, Bank Mandiri terus berkomitmen pada praktik bisnis yang berkelanjutan, pertumbuhan jangka panjang, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank, sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perseroan. Proses penerapan *corporate governance* melekat pada struktur *corporate governance* sebagai berikut.

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang terdiri dari:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia.
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau Masyarakat.

Hak Pemegang Saham

Sebagai suatu badan hukum yang dimiliki oleh negara (BUMN), kepemilikan saham Mayoritas Bank Mandiri dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank Mandiri adalah Pemerintah Republik Indonesia. Tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemilik individu serta tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain.



Pada saat didirikan, penyertaan modal Negara Republik Indonesia kepada Bank Mandiri dilakukan berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Perbankan tanggal 1 Oktober 1998.

Penyertaan modal tersebut dilakukan dengan mengalihkan saham milik negara pada ex-legacy Bank Mandiri, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia.

Sebagai pemegang saham Mayoritas, saat ini Pemerintah Republik Indonesia mempunyai komposisi kepemilikan saham sebesar 52% atau sejumlah 48.533.333.334 lembar saham. Dari seluruh jumlah saham tersebut terdapat satu lembar saham Seri A Dwiwarna. Pemegang saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak-hak istimewa yang tidak dimiliki oleh pemegang saham lainnya, diantaranya:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
   b. Persetujuan perubahan permodalan.
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perseroan.
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   f. Persetujuan pemindahtanganan dan penjamin aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
   g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
   h. Persetujuan penggunaan laba.
   i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS.
3. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.
4. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.

Selain hak-hak istimewa di atas, beberapa perbuatan Direksi dengan kriteria tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat (7) dan ayat (8) Anggaran Dasar Bank Mandiri.

Hak Pemegang Saham Umum

Pemegang Saham Bank Mandiri, baik Pemegang Saham Seri A Dwiwarna maupun Pemegang Saham Seri B memiliki hak yang sama di luar Hak Istimewa Saham Seri A Dwiwarna di atas dan sepanjang tidak ditentukan lain oleh Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham.
2. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham.
3. Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai.
4. Mekanisme *voting* dilakukan dengan metode polling.
5. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS.
6. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
7. Mengungkapkan praktik- praktik untuk mendorong keterlibatan Pemegang Saham di luar RUPS.
8. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
9. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
10. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar, dan teratur, kecuali hal- hal yang bersifat rahasia.
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.
12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Selain memiliki hak dan kewenangan, Pemegang Saham Bank Mandiri sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan yang harus dilaksanakan.

Pemegang Saham Pengendali

Adapun tanggung jawab Pemegang Saham Pengendali antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang saham pengendali harus dapat:
   a. Menaruh perhatian kepada kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau diminta oleh otoritas terkait, maka nama-nama pemegang saham pengendali sampai pemilik individu (*ultimate shareholders)* wajib diungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*ultimate shareholders*) atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.
2. Pemegang saham pengendali yang memiliki saham pada beberapa perusahaan terbuka, perlu adanya transparansi dalam hal akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan terbuka.

Seluruh Pemegang Saham

Adapun tanggung jawab Seluruh Pemegang Saham antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi.
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.
4. Pemegang saham minoritas bertanggungjawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Sebagai Perusahaan Terbuka, Bank Mandiri senantiasa berupaya untuk menyediakan informasi yang akurat, teratur dan terkini kepada Pemegang Saham. Selama ini, kegiatan komunikasi terhadap Pemegang Saham di Bank Mandiri dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Kerja Investor *Relations*. Mendasarkan pada Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, salah satu fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Adapun kebijakan internal yang mengatur tentang hubungan antara Bank Mandiri dengan Pemegang Saham adalah Kebijakan Operasional dan Standar Prosedur *Corporate Secretary* yang salah satunya mengatur tentang Aktivitas Komunikasi Korporasi.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundangan antara lain peraturan di bidang Pasar Modal, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan asas kesetaraan bagi seluruh pemegang saham (mayoritas dan minoritas). Komitmen tersebut tercermin antara lain dalam peraturan internal yang dituangkan dalam Kebijakan Operasional Bank Mandiri dan Standar Prosedur *Corporate Secretary* Bank Mandiri yang secara berkala dilakukan kajian, yang mengatur bahwa setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan keterbukaan informasi dari Bank Mandiri, antara lain informasi tentang kinerja Perseroan, informasi keuangan dan informasi lainnya yang dibutuhkan oleh seluruh pemegang saham.

Selain itu perlakuan yang sama terhadap pemegang saham juga tercermin dalam pelaksanaan RUPS Perseroan. Setiap pemegang saham mempunyai hak untuk mengajukan usulan mata acara RUPS kepada Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan pengambil keputusan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan Bank Mandiri. RUPS berfungsi sebagai forum utama di mana pemegang saham menjalankan hak mereka dan membuat keputusan penting terkait arah perusahaan. Keputusan-keputusan ini mencakup aspek-aspek krusial seperti pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan laporan keuangan, distribusi dividen, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS memastikan bahwa pemegang saham memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan strategis dan operasional yang berdampak pada masa depan Bank.

RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk menjalankan haknya, menyampaikan pendapat, dan memperoleh informasi terkait dengan Perseroan, sepanjang hal tersebut sesuai dengan agenda rapat dan sejalan dengan Anggaran Dasar serta ketentuan hukum yang berlaku. RUPS juga merupakan forum di mana pemegang saham membuat keputusan penting terkait investasi modal mereka di Perusahaan. Selain itu, RUPS berfungsi sebagai platform akuntabilitas di mana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kinerja dan tanggung jawab mereka selama satu tahun buku terakhir.

RUPS dilaksanakan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan, memastikan bahwa semua pemegang saham diberikan akses yang setara terhadap informasi dan proses pengambilan keputusan.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Bank Mandiri dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik

RUPS Perseroan

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPST diadakan setahun sekali dan berfokus pada peninjauan kinerja perusahaan selama tahun buku sebelumnya, persetujuan hasil keuangan, serta menangani hal-hal rutin seperti distribusi dividen dan pengangkatan direksi atau komisaris. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan kapan saja jika diperlukan, untuk menangani masalah-masalah mendesak atau luar biasa yang tidak termasuk dalam ruang lingkup RUPST. Fleksibilitas ini memungkinkan Bank untuk merespons dengan cepat masalah signifikan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, seperti merger, akuisisi, atau restrukturisasi modal.

Sebelum rapat, pemegang saham diberikan pemberitahuan yang cukup dan agenda yang terperinci agar mereka dapat berpartisipasi secara efektif. Pemungutan suara dalam RUPS dilakukan secara transparan, dengan keputusan yang biasanya diambil melalui proses musyawarah. Jika musyawarah tidak mencapai kesepakatan, mekanisme pemungutan suara digunakan, dan hasilnya diumumkan secara terbuka. Proses ini memastikan bahwa tata kelola sesuai dengan praktik terbaik dan persyaratan regulasi, termasuk yang ditetapkan oleh OJK.

Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK mengenai rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sesuai Pasal 20 Anggaran Dasar, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik (untuk selanjutnya disebut "e-RUPS") dengan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh:

1. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh regulator di bidang Pasar Modal;
2. Penyedia e-RUPS, yaitu pihak yang menyediakan dan mengelola e-RUPS; atau
3. Perseroan; sebagaimana diatur khusus dalam peraturan dibidang Pasar Modal.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam undang-undang antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;

3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham;
7. Menunjuk akuntan publik;
8. Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (*corporate action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan/atau pemegang saham tidak diperbolehkan melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Hak Pemegang Saham Dalam RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, berikut adalah hak pemegang saham dalam RUPS:

1. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
   a. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
   b. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
4. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
5. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas.

Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara



Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam Rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

1. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat kecuali Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta menyerahkan kartu suaranya. Pemungutan suara dilakukan secara terbuka, kecuali untuk mata acara perubahan pengurus dilakukan dengan pemungutan suara secara tertutup.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2024 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2024, Bank Mandiri melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Maret 2024, bertempat di Auditorium Plaza Mandiri, Jakarta.

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan di 2024 tergambar dalam tabel berikut.

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Pemberitahuan RUPS kepada OJK	17 Januari 2024	Disampaikan kepada OJK melalui surat yang ditandatangani oleh Direksi Bank Mandiri No. CEO/10/2024 tanggal 17 Januari 2024 perihal Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun Buku 2024.
2	Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham	29 Januari 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: Situs Web Bank Mandiri. Situs Web Bursa Efek Indonesia. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pengumuman RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. HBK. CSC/CMA.339/2024 tanggal 29 Januari 2024.

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
3	Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham	13 Februari 2024	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: Situs Web Bank Mandiri. Situs Web Bursa Efek Indonesia. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pemanggilan RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.536/2024 tanggal 13 Februari 2024.
4	Pelaksanaan RUPS	7 Maret 2024	Rapat dipimpin oleh Bapak M. Chatib Basri, selaku Komisaris Utama/Independen, yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 Januari 2024 sesuai Risalah Rapat Dewan Komisaris No. DK.INT/001/2024, dan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
			Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh 11 anggota Dewan Komisaris dan 11 anggota Direksi.
			Pemegang saham dan kuasa wakil pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui Electronic General Meeting System Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut "eASY.KSEI") yang seluruhnya mewakili 84.588.674.095 saham termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 90,6307223% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 93.333.333.332 saham yang terdiri dari: • 1 saham seri A Dwiwarna; dan • 93.333.333.331 saham seri B; dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.
			Perseroan memberikan Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham dalam bentuk soft copy, baik pada saat Pemanggilan yang diunggah di situs web Perseroan maupun pada saat pelaksanaan RUPS yang tersedia melalui scan barcode serta pokok-pokok tata tertib dimaksud dibacakan sebelum dimulainya RUPS.
			Dalam setiap Mata Acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang hadir secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
			Pemungutan suara dilakukan secara lisan di mana pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta menyerahkan kartu suaranya. Khusus untuk mata acara rapat yang menyangkut orang tertentu, pemungutan suara dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan seluruh pemegang saham yang hadir menyerahkan kartu suara tersebut.
5	Pengumuman Hasil RUPS	13 Maret 2024	Hasil RUPS telah diumumkan dan di unggah pada: • Situs Web Bank Mandiri. • Situs Web Bursa Efek Indonesia. • Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
			Bukti pengumuman hasil RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.867/2024 tanggal 13 Maret 2024 serta dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
6	Penyampaian Risalah RUPS	13 Maret 2024	Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK telah memperhatikan batas waktu penyampaian sesuai ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan disampaikan melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.867/2024 tanggal 13 Maret 2024 serta diunggah ke Situs Web Bank Mandiri pada hari yang sama.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2024

RUPS Tahunan 2024 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Bank Mandiri dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2024

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris			
1	M. Chatib Basri	Komisaris Utama/Independen	√
2	Zainudin Amali	Komisaris Independen	√
3	Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	√
4	Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	√
5	Heru Kristiyana	Komisaris Independen	√
6	Rionald Silaban	Komisaris	√
7	Faried Utomo	Komisaris	√
8	Arif Budimanta	Komisaris	√
9	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	√
10	Andrinof A. Chaniago	Wakil Komisaris Utama/Independen	√
11	Nawal Nely	Komisaris	√
Direksi			
1	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	√
2	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	√
3	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	√
4	Riduan	Direktur Commercial Banking	√
5	Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	√
6	Toni E. B. Subari	Direktur Operation	√
7	Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	√

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran
8	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	√
9	Timothy Utama	Direktur Information Technology	√
10	Eka Fitria	Direktur Treasury dan International Banking	√
11	Susana Indah Kris Indriati	Direktur Corporate Banking	√

Mata Acara Rapat

Rapat diselenggarakan dengan Mata Acara sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
3. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024.
5. Pelaporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023.
6. Persetujuan atas pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan)* Perseroan.
7. Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab

Dalam setiap Mata Acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Pada Mata Acara Pertama Rapat, pemegang saham Seri A Dwiwarna melalui kuasanya memberikan tanggapan yang disampaikan secara langsung, dan terdapat 1 (satu) penanya dan 1 (satu) tanggapan/masukan. Selanjutnya dalam Mata Acara Kedua Rapat, terdapat 1 (satu) penanya namun oleh karena pertanyaan tidak relevan terhadap Mata Acara Kedua Rapat maka pertanyaan tidak dibacakan. Dalam Mata Acara Ketiga Rapat terdapat 1 (satu) penanya namun oleh karena pertanyaan tidak relevan terhadap Mata Acara Ketiga Rapat maka pertanyaan tidak dibacakan dan terdapat 1 (satu) tanggapan/masukan. Dalam Mata Acara Keempat, Ketujuh dan Kedelapan Rapat tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Adapun untuk Mata Acara Kelima Rapat tidak dibuka sesi tanya jawab karena hanya bersifat laporan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat sesuai Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dengan memperhatikan Pasal 28 POJK No. 15/2020. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Mekanisme pemungutan suara dilakukan secara terbuka dihitung dari suara yang dikeluarkan secara sah dari Rapat dan melalui eASY.KSEI, kecuali untuk Mata Acara Kedelapan Rapat, dimana pemungutan suara dilakukan dengan kartu suara tertutup yang tidak ditandatangani. Adapun untuk Mata Acara Kelima Rapat bersifat pelaporan, sehingga tidak memerlukan persetujuan pemegang saham dalam Rapat.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Utiek R. Abdurachman SH.,MLI., MKn. dan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau validasi suara.

Keputusan Rapat

Pelaksanaan Rapat berikut Keputusan setiap Mata Acara Rapat telah dituangkan dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK MANDIRI Tbk atau disingkat PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk" tertanggal 7 Maret 2024 Nomor 03, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris Utiek R. Abdurachman SH., MLI., MKn yang pada pokoknya memutuskan sebagai berikut:

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024

MATA ACARA 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.

Dalam Mata Acara Pertama Rapat:
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	145.647.328	708.197.752	83.734.829.015
Persentase	0,1721830%	0,8372253%	98,9905917%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 84.443.026.767 saham atau merupakan 99,8278170% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

MATA ACARA 1
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Mengesahkan:
   a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) sesuai laporannya No. 00027/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024, dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material; dan
   b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) sesuai laporannya No. 00016/2.1025/AU.2/07/0229-2/1/I/2024 tanggal 24 Januari 2024, dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka Rapat Umum Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit at de charge)* kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana, dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

Tindak lanjut
Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan informasi sebagai berikut:
1. Penyampaian Laporan Keuangan:
   Penyampaian laporan dimaksud juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Penyampaian Laporan Tahunan:
   a. Disampaikan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.535/2024 tanggal 13 Februari 2024 dan pelaporan tersebut ditembuskan kepada Bursa Efek Indonesia.
   b. Penyampaian laporan tahunan juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Status: Sudah terealisasi

MATA ACARA 2
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Dalam Mata Acara Kedua Rapat:
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	88.864.402	663.370.572	83.836.439.121
Persentase	0,1050547%	0,7842310%	99,1107143%

MATA ACARA 2
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 84.499.809.693 saham atau merupakan 99,8949453% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp55.060.057.307.434 (lima puluh lima triliun enam puluh miliar lima puluh tujuh juta tiga ratus tujuh ribu empat ratus tiga puluh empat rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 60% atau sejumlah Rp33.036.034.384.460,40 (tiga puluh tiga triliun tiga puluh enam miliar tiga puluh empat juta tiga ratus delapan puluh empat ribu empat ratus enam puluh rupiah empat puluh sen) atau sebesar Rp353,957511267 (tiga ratus lima puluh tiga koma sembilan lima tujuh lima satu satu dua enam tujuh rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp17.178.737.880.394,40 (tujuh belas triliun seratus tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu tiga ratus sembilan puluh empat rupiah empat puluh sen) disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
   b. Dividen untuk Tahun Buku 2023 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*recording date*).
   c. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan:
      i) Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2023 sesuai ketentuan yang berlaku.
      ii) Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
      iii) Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 40% atau sejumlah Rp22.024.022.922.973,60 (dua puluh dua triliun dua puluh empat miliar dua puluh dua juta sembilan ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah enam puluh sen) digunakan sebagai saldo Laba Ditahan.

Tindak lanjut
Bank Mandiri telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 pada tanggal 13 Maret 2024 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 28 Maret 2024.

Status: Sudah terealisasi

MATA ACARA 3
Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam Mata Acara Ketiga Rapat:
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	9.044.925.415	667.450.224	74.876.298.456
Persentase	10,6928327%	0,7890539%	88,5181134%

MATA ACARA 3
Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 75.543.748.680 saham atau merupakan 89,3071673% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp55.060.057.307.434 (lima puluh lima triliun enam puluh miliar lima puluh tujuh juta tiga ratus tujuh ribu empat ratus tiga puluh empat rupiah) sebagai berikut:

1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   b. Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   b. Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.

Tindak lanjut
Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau benefit lainnya untuk tahun 2024, serta penetapan tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Kementerian BUMN.

Status: Sudah terealisasi

MATA ACARA 4
Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024.

Dalam Mata Acara Keempat Rapat:
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	9.089.954.628	2.460.670.247	73.038.049.220
Persentase	10,7460659%	2,9089831%	86,3449510%

MATA ACARA 4
Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024.

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 75.498.719.467 saham atau merupakan 89,2539341% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui penunjukan Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024;
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
   a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
   b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Tindak lanjut
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) sebagai Kantor Akuntan Publik dan Saudari Lucy Luciana Suhenda sebagai Akuntan Publik telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. KES.ACC/SFR.1518/2024 tanggal 14 Oktober 2024.

Status: Sudah terealisasi

MATA ACARA 5
Pelaporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023.

Dalam Mata Acara Kelima Rapat:
Sesuai dengan Pasal 6 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, perusahaan terbuka wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dan wajib menjadi salah satu mata acara dalam RUPS Tahunan yang bersifat laporan dimana tidak membutuhkan persetujuan pemegang saham.

Dengan demikian, untuk Mata Acara Kelima Rapat, Rapat tidak membuka sesi tanya jawab dan sesi pengambilan keputusan.

Tindak Lanjut
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 telah dilaporkan dalam RUPS Tahunan 2024.

Status: Sudah terealisasi

MATA ACARA 6
Persetujuan atas pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan.

Dalam Mata Acara Keenam Rapat:
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	88.864.402	622.645.124	83.877.164.569
Persentase	0,1050547%	0,7360857%	99,1588596%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 84.499.809.693 saham atau merupakan 99,8949453% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan yang antara lain memuat perubahan trigger level dan pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik serta peraturan terkait lainnya.

Tindak lanjut
Mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, Bank Mandiri telah melakukan pengkinian dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tahun 2023 - 2024 dan telah disampaikan kepada OJK melalui Surat No. CEO/175/2023 tanggal 28 November 2023.

Status: Sudah terealisasi

MATA ACARA 7
Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam Mata Acara Ketujuh Rapat:
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	22.443.834.745	962.037.324	61.182.802.026
Persentase	26,5329076%	1,1373122%	72,3297802%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 62.144.839.350 saham atau merupakan 73,4670924% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

MATA ACARA 7
Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang–undangan: (a) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; (b) Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; (c) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; (d) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; dan (e) peraturan terkait lainnya.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

Tindak lanjut
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.0953/2024 tanggal 5 April 2024 dan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.0954/2024 tanggal 5 April 2024.

Status: Sudah terealisasi

MATA ACARA 8
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Dalam Mata Acara Kedelapan Rapat:
Diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Hasil	Tidak Setuju	Abstain	Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)
Jumlah Saham	23.528.825.300	2.410.288.868	58.649.559.927
Persentase	27,8155741%	2,8494227%	69,3350032%

Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa pemegang saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 61.059.848.795 saham atau merupakan 72,1844259% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

MATA ACARA 8
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Ahmad Siddik Badruddin sebagai Direktur Manajemen Risiko Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Februari 2020, terhitung sejak tanggal 31 Januari 2024, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko Perseroan.
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:
   a. Ibu Susana Indah Kris Indriati sebagai Direktur Corporate Banking;
   b. Bapak M. Chatib Basri sebagai Komisaris Utama/Independen;
   c. Bapak Andrinof Achir Chaniago sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen;
   d. Bapak Rionald Silaban sebagai Komisaris;
   e. Ibu Nawal Nely sebagai Komisaris;
   yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2020, Keputusan RUPSLB Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019 juncto Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Februari 2020, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Februari 2020, Keputusan RUPSLB Tahun 2019 tanggal 28 Agustus 2019, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Februari 2020 terhitung sejak ditutupnya RUPS dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Bapak Riduan – Semula: Direktur Commercial Banking – Menjadi: Direktur Corporate Banking
   b. Bapak Zainudin Amali – Semula: Komisaris Independen – Menjadi: Wakil Komisaris Utama/Independen
   Yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 14 Maret 2023, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.
4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Bapak Danis Subyantoro sebagai Direktur Manajemen Risiko;
   b. Bapak Totok Priyambodo sebagai Direktur Commercial Banking;
   c. Bapak M. Chatib Basri sebagai Komisaris Utama/Independen;
   d. Bapak Rionald Silaban sebagai Komisaris;
   e. Bapak Tedi Bharata sebagai Komisaris;
5. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
6. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3 dan angka 4, maka susunan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi

i) Direktur Utama	: Bapak Darmawan Junaidi
ii) Wakil Direktur Utama	: Ibu Alexandra Askandar
iii) Direktur Kepatuhan dan SDM	: Bapak Agus Dwi Handaya
iv) Direktur Corporate Banking	: Bapak Riduan
v) Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Bapak Aquarius Rudianto
vi) Direktur Operation	: Bapak Toni E. B. Subari
vii) Direktur Hubungan Kelembagaan	: Bapak Rohan Hafas
viii) Direktur Keuangan dan Strategi	: Bapak Sigit Prastowo
ix) Direktur Information Technology	: Bapak Timothy Utama
x) Direktur Treasury dan International Banking	: Ibu Eka Fitria
xi) Direktur Manajemen Risiko	: Bapak Danis Subyantoro
xii) Direktur Commercial Banking	: Bapak Totok Priyambodo

   b. Dewan Komisaris

i) Komisaris Utama/Independen	: Bapak M. Chatib Basri
ii) Wakil Komisaris Utama/Independen	: Bapak Zainudin Amali
iii) Komisaris Independen	: Ibu Rr. Loeke Larasati Agoestina
iv) Komisaris Independen	: Bapak Muliadi Rahardja
v) Komisaris Independen	: Bapak Heru Kristiyana
vi) Komisaris	: Bapak Rionald Silaban
vii) Komisaris	: Bapak Faried Utomo
viii) Komisaris	: Bapak Arif Budimanta
ix) Komisaris	: Bapak Muhammad Yusuf Ateh
x) Komisaris	: Bapak Tedi Bharata

MATA ACARA 8
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

7. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 butir 1), butir 2), 5), serta anggota Dewan Komisaris yang dialihtugaskan sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen sebagaimana dimaksud pada angka 3 butir 2), baru dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh OJK, maka anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil (*Fit and Proper Test*) OJK dimaksud.
8. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
9. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada OJK untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 butir 1), butir 2), 5), serta anggota Dewan Komisaris yang dialihtugaskan sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen sebagaimana dimaksud pada angka 3 butir 2).
10. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Tindak lanjut

1. Bapak Zainudin Amali – semula: Komisaris Independen – menjadi: Wakil Komisaris Utama/Independen telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-112/D.03/2024 tanggal 13 September 2024 dan Surat OJK No. SR-414/PB.02/2024 tanggal 13 September 2024, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 13 September 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1457/2024 tanggal 13 September 2024.
2. Bapak Danis Subyantoro sebagai Direktur Manajemen Risiko telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No KEPR-106/D.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024 dan Surat OJK No. SR-380/PB.02/2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Manajemen Risiko dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1410/2024 tanggal 3 September 2024.
3. Bapak Totok Priyambodo sebagai Direktur Commercial Banking telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-107/D.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024 dan Surat OJK No. SR-380/PB.02/2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Commercial Banking dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1410/2024 tanggal 3 September 2024.
4. Bapak Tedi Bharata sebagai Komisaris telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-105/D.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024 dan Surat OJK No. SR-380/PB.02/2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1410/2024 tanggal 3 September 2024.
5. Direksi Bank Mandiri telah melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Status: Sudah terealisasi

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN SEBELUMNYA DAN REALISASINYA

Pada tahun 2023, Bank Mandiri melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Maret 2023, bertempat di Auditorium Plaza Mandiri, Jakarta. Pelaksanaan RUPS Tahunan telah dilakukan dengan hasil dan realisasi sebagai berikut:

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2023

MATA ACARA 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2022, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 99,3199920% % termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0,6247232%
Tidak Setuju: 0,0552848%

Keputusan
Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa Pemegang Saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.
Dengan demikian:

Rapat dengan suara terbanyak yaitu 41.981.511.760 saham atau merupakan 99,9447152% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Mengesahkan:
   a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan (firma anggota jaringan Pricewaterhouse Coopers Global) sesuai laporannya No. 00023/2.1025/AU.1/07/0229-2/1/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material; dan
   b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan Pricewaterhouse Coopers Global) sesuai laporannya Nomor 00027/2.1025/AU.2/07/0229-2/1/I/2023 tanggal 30 Januari 2023, dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka Rapat Umum Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit at de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana, dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

MATA ACARA 1

Tindak lanjut
Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan informasi sebagai berikut:
1. Penyampaian Laporan Keuangan:
   Penyampaian laporan dimaksud juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Penyampaian Laporan Tahunan:
   a. Disampaikan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.628/2023 tanggal 20 Februari 2023 dan pelaporan tersebut ditembuskan kepada Bursa Efek Indonesia.
   b. Penyampaian laporan tahunan juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Status : Terealisasi

MATA ACARA 2

Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 99,6409688% termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0,3590312%
Tidak Setuju: 0%

Keputusan
Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa Pemegang Saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara bulat yaitu 42.004.733.985 saham atau merupakan 100% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih konsolidasi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp41.170.637.183.351,00 (empat puluh satu triliun seratus tujuh puluh miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus lima puluh satu Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 60% dari Laba Bersih Perseroan Konsolidasi Tahun Buku 2022 atau sejumlah Rp24.702.382.310.010,60 (dua puluh empat triliun tujuh ratus dua miliar tiga ratus delapan puluh dua juta tiga ratus sepuluh ribu sepuluh Rupiah dan enam puluh sen) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. khusus dividen untuk Negara Republik Indonesia yang merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan 52% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebesar Rp12.845.238.801.205,50 (dua belas triliun delapan ratus empat puluh lima miliar dua ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus satu ribu dua ratus lima Rupiah dan lima puluh sen) akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
   b. atas kepemilikan 48% saham publik senilai Rp11.857.143.508.805,10 (sebelas triliun delapan ratus lima puluh tujuh miliar seratus empat puluh tiga juta lima ratus delapan ribu delapan ratus lima Rupiah dan sepuluh sen) akan diberikan kepada Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing.
   c. memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2022 sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 40% atau sejumlah Rp16.468.254.873.340,40 (enam belas triliun empat ratus enam puluh delapan miliar dua ratus lima puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh Rupiah dan empat puluh sen) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Tindak lanjut
Bank Mandiri telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2022 pada tanggal 16 Maret 2023 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 12 April 2023.

Status : Terealisasi

MATA ACARA 3

Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2023 dan Tantiem Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara

Setuju: 93,9451294% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0,5604907%
Tidak Setuju: 5,4943799%

Keputusan
Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa Pemegang Saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.
Dengan demikian:

"Rapat dengan suara terbanyak yaitu 39.696.834.321 saham atau merupakan 94,5056201% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan honorarium, fasilitas dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2023.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan gaji, fasilitas dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun 2023.

Tindak lanjut
Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau benefit lainnya untuk tahun 2023, serta penetapan tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Kementerian BUMN.

Status : Terealisasi

MATA ACARA 4

Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 99.6392633% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0.3590385%
Tidak Setuju: 0.0016981%

MATA ACARA 4

Keputusan
Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa Pemegang Saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
"Rapat dengan suara terbanyak yaitu 42.004.020.685 saham atau merupakan 99,9983019% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) sebagai Kantor Akuntan Publik dan Saudari Lucy Luciana Suhenda sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) dan Saudari Lucy Luciana Suhenda sebagai Akuntan Publik, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023.

Tindak lanjut
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) sebagai Kantor Akuntan Publik dan Saudari Lucy Luciana Suhenda sebagai Akuntan Publik telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. KES/254/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Status: Terealisasi

MATA ACARA 5

Persetujuan atas Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 99,6043763% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0,3956237%
Tidak Setuju: 0%

Keputusan
Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa Pemegang Saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara bulat yaitu 42.004.733.985 saham atau merupakan 100% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
Menyetujui Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

MATA ACARA 5

Tindak Lanjut
Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 telah disampaikan kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai bukti persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham atas Penyusunan Rencana Resolusi Perseroan.

Penyusunan Rencana Resolusi Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari LPS yang disampaikan melalui Surat LPS No. S-50/DKRB/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penyampaian Persetujuan atas Hasil Penilaian Rencana Resolusi dan Uji Resolvabilitas serta Rekomendasi kepada Bank.

Status : Terealisasi

MATA ACARA 6

Persetujuan Pemecahan Saham Perseroan (*Stock Split*) dengan rasio 1:2 atau dari Rp250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp125,00 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 99.6409574% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0.3590328%
Tidak Setuju: 0.0000098%

Keputusan
Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa Pemegang Saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.
Dengan demikian:

Rapat dengan suara terbanyak yaitu 42.004.729.885 saham atau merupakan 99,9999902% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
1. Menyetujui pelaksanaan Pemecahan Saham (*Stock Split*) Perseroan dengan rasio 1:2 atau dari Rp250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp125,00 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. saham Seri A Dwiwarna menjadi 2 (dua) saham dengan nilai nominal sebagai berikut:
      i) 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna tetap dipertahankan sebagai saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp125,00 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham; dan.
      ii) 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna akan menjadi 1 (satu) saham Seri B milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp125,00 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham;
   b. saham Seri B dari Rp250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp125,00 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham;
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Pemecahan Saham (*Stock Split)* tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada menentukan tata cara dan jadwal pelaksanaan Pemecahan Saham (*Stock Split*), menyatakan kembali keputusan mengenai Mata Acara Keenam tersebut dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Tindak Lanjut
Bank Mandiri telah menyampaikan surat permohonan pencatatan saham hasil *stock split* kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.1013/2023 pada tanggal 20 Maret 2023 perihal Permohonan Pencatatan Saham Tambahan Hasil *Stock Split* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Perseroan") atas Surat tersebut PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui permohonan pencatatan sesuai Surat No. S-02587/BEI.PP1/03-2023 tanggal 28 Maret 2023 perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*). Dengan demikian, per tanggal 6 April 2023, saham hasil *stock split* telah dicatat di PT Bursa Efek Indonesia

Status : Terealisasi

MATA ACARA 7

Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 83,1014191% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0,3649022%
Tidak Setuju: 16,5336786%

Keputusan
Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa Pemegang Saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 35.059.806.251 saham atau merupakan 83,4663214% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
1. Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Pemecahan Saham (*Stock Split*) Perseroan.
2. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Ketujuh Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

Tindak Lanjut
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.1031/2023 tanggal 21 Maret 2023 dan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.1003/2023 tanggal 17 Maret 2023.

Status : Terealisasi

MATA ACARA 8

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 73.5487457% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 1.7759612%
Tidak Setuju: 24.6752932%

MATA ACARA 8

Keputusan
Sesuai dengan ketentuan dalam Tata Tertib Rapat bahwa Pemegang Saham yang tidak memberikan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian:

"Rapat dengan suara terbanyak yaitu 31.639.942.737 saham atau merupakan 75,3247068% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Ibu Alexandra Askandar sebagai Wakil Direktur Utama;
   b. Bapak Panji Irawan sebagai Direktur Treasury dan International Banking;
   c. Bapak Agus Dwi Handaya sebagai Direktur Kepatuhan dan SDM;
   d. Bapak Riduan sebagai Direktur Commercial Banking;
   e. Bapak Boedi Armanto sebagai Komisaris Independen;
   yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 Tanggal 21 Maret 2018 jo. RUPSLB Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019 jo. RUPSLB Tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2020, Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 Tanggal 21 Maret 2018 jo. RUPSLB Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019 jo. RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 16 Mei 2019 jo. RUPSLB Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019 jo. RUPSLB Tahun 2020 Tanggal 21 Oktober 2020, Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 Tanggal 21 Maret 2018 jo. RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 16 Mei 2019, Keputusan RUPSLB Tahun 2019 Tanggal 7 Januari 2019, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 19 Februari 2020, terhitung sejak ditutupnya RUPS, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Ibu Alexandra Askandar sebagai Wakil Direktur Utama;
   b. Ibu EKA FITRIA sebagai Direktur Treasury dan International Banking;
   c. Bapak Agus Dwi Handaya sebagai Direktur Kepatuhan dan SDM;
   d. Bapak Riduan sebagai Direktur Commercial Banking;
   e. Bapak Heru Kristiyana sebagai Komisaris Independen;
   f. Bapak Zainudin Amali sebagai Komisaris Independen;
3. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi

i)	Direktur Utama	: Darmawan Junaidi;
ii)	Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar;
iii)	Direktur Corporate Banking	: Susana Indah Kris Indriati;
iv)	Direktur Commercial Banking	: Riduan;
v)	Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria;
vi)	Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto;
vii)	Direktur Operation	: Toni E.B. Subari;
viii)	Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya;
ix)	Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas;
x)	Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin;
xi)	Direktur Information Technology	: Timothy Utama;
xii)	Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo.

MATA ACARA 8

   b. Dewan Komisaris

i)	Komisaris Utama/Independen	: M. Chatib Basri;
ii)	Wakil Komisaris Utama/Independen	: Andrinof A. Chaniago;
iii)	Komisaris	: Rionald Silaban;
iv)	Komisaris	: Nawal Nely;
v)	Komisaris	: Arif Budimanta;
vi)	Komisaris	: Faried Utomo;
vii)	Komisaris	: Muhammad Yusuf Ateh;
viii)	Komisaris Independen	: Heru Kristiyana;
ix)	Komisaris Independen	: Loeke Larasati Agoestina;
x)	Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja;
xi)	Komisaris Independen	: Zainudin Amali.

5. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 baru dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* oleh OJK, maka anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) OJK dimaksud.
6. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
7. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada OJK untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Tindak Lanjut
1. Bapak Heru Kristiyana telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-98/D.03/2023 tanggal 21 Agustus 2023 dan Surat OJK No. SR-163/PB.02/2023 tanggal 21 Agustus 2023, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 21 Agustus 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1181/2023 tanggal 24 Agustus 2023.
2. Bapak Zainudin Amali telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-139/D.03/2023 tanggal 06 November 2023 dan Surat OJK No. SR-250/PB.02/2023 tanggal 06 November 2023, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 06 November 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1428/2023 tanggal 08 November 2023.
3. Ibu Eka Fitria telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Salinan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEPR-97/D.03/2023 tanggal 21 Agustus 2023 dan Surat OJK No. SR-163/PB.02/2023 tanggal 21 Agustus 2023, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 21 Agustus 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1181/2023 tanggal 24 Agustus 2023.
4. Direksi Bank Mandiri telah melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Status : Terealisasi

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Bank Mandiri memegang peran penting dalam mengawasi kebijakan manajemen dan keseluruhan arah yang diambil oleh Direksi terkait dengan Perseroan dan kegiatan bisnisnya. Dewan Komisaris dipercayakan untuk memberikan nasihat strategis kepada Direksi serta memantau pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja, dan Anggaran Perseroan, dengan mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mematuhi berbagai standar, termasuk prinsip-prinsip kehati-hatian perbankan, etika profesional, dan tata kelola perusahaan yang baik. Setiap anggota diharapkan memiliki integritas tinggi, pengetahuan yang memadai, serta kemampuan untuk memberikan komitmen waktu yang diperlukan dalam menjalankan tanggung jawab mereka. Komposisi Dewan Komisaris dirancang untuk mendorong pengambilan keputusan yang efektif dan tepat waktu, bebas dari konflik kepentingan yang dapat memengaruhi independensi. Hal ini dilakukan untuk memastikan fungsi pengawasan yang obyektif serta menjaga keselarasan Bank dengan tujuan strategis jangka panjangnya.

DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan operasional oleh Direksi dan keseluruhan strategi Perseroan. Melalui pengawasan ini, Dewan memastikan bahwa kebijakan manajemen sesuai dengan tujuan Bank dan keputusan operasional mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan persyaratan tata kelola perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah lulus *Ftit & Proper Test* dan telah mendapat persetujuan dari OJK, yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sebagaimana penjelasan berikut.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024, RUPST menyetujui untuk:
- Mengangkat kembali M. Chatib Basri sebagai Komisaris Utama/Independen;
- Melakukan pengalihan jabatan Zainudin Amali dari Komisaris Independen menjadi Wakil Komisaris Utama/ Independen;
- Mengangkat kembali Rionald Silaban sebagai Komisaris;
- Penunjukan Tedi Bharata sebagai Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024 berjumlah 10 (sepuluh) anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 3 (empat) orang Komisaris Independen, dan 5 (lima) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Mandiri.

Berikut komposisi susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif	Periode
M. Chatib Basri	Komisaris Utama/ Independen	• Periode 1: RUPSLB tanggal 9 Desember 2019 • Periode 2: RUPST tanggal 7 Maret 2024	29 Mei 2020	2024 - 2029
Zainudin Amali*	Wakil Komisaris Utama/Independen	Periode 1: • Komisaris Independen: RUPST tanggal 14 Maret 2023 • Wakil Komisaris Utama/ Independen: RUPST tanggal 7 Maret 2024	Periode 1: • Komisaris Independen: 6 November 2023 • Wakil Komisaris Utama/ Independen: 13 September 2024	2023 - 2028
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	Periode 1: RUPST tanggal 19 Februari 2020	2 September 2020	2020 - 2025
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	Periode 1: RUPST tanggal 10 Maret 2022	22 Juni 2022	2022 - 2027
Heru Kristiyana	Komisaris Independen	Periode 1: RUPST tanggal 14 Maret 2023	21 Agustus 2023	2023 - 2028
Rionald Silaban	Komisaris	• Periode 1: RUPSLB tanggal 28 Agustus 2019 • Periode 2: RUPST tanggal 7 Maret 2024	12 Februari 2020	2024 - 2029
Faried Utomo	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 19 Februari 2020	4 Agustus 2020	2020 - 2025
Arif Budimanta	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 19 Februari 2020	4 Agustus 2020	2020 - 2025
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 15 Maret 2021	18 Agustus 2021	2021 - 2026
Tedi Bharata**	Komisaris	Periode 1: RUPST tanggal 7 Maret 2024	30 Agustus 2024	2024 - 2029

*) Pengalihan tugas menjadi Wakil Komisaris Utama/Independen pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Diangkat sebagai Komisaris efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang dikenal sebagai Piagam Dewan Komisaris (BOC *Charter*), yang telah diperbarui dan disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/008/2023 tanggal 30 November 2023. Piagam ini menetapkan prosedur kerja dan tahapan kegiatan yang terstruktur dan sistematis. BOC *Charter* berfungsi sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini disusun sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan Menteri BUMN, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
   a. Tugas dan Tanggung Jawab
   b. Hak dan Wewenang
   c. Keterbukaan Informasi, Benturan Kepentingan, dan Larangan
   d. Etika Kerja dan Budaya Perusahaan
2. Tata Kelola Organ Pendukung Dewan Komisaris
   a. Komite Dewan Komisaris
   b. Sekretaris Dewan Komisaris
3. Rapat Dewan Komisaris
   a. Ketentuan Rapat
   b. Peserta Rapat
   c. Pimpinan Rapat
   d. Pemanggilan Rapat
   e. Bahan Rapat
   f. Kuorum dan Keputusan Rapat
   g. Risalah Rapat
4. Mekanisme Kerja
   a. Pembidangan Tugas
   b. Laporan
   c. Waktu Kerja Komisaris
   d. Penandatanganan Dokumen
   e. Perjalanan Dinas
   f. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
5. Lain-lain
   a. Pendidikan Berkelanjutan
   b. Perubahan
6. Penutup

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan BOC *Charter*, tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan secara jelas untuk memandu kegiatan Dewan, dan memastikan bahwa Perseroan beroperasi dalam kerangka hukum dan peraturan yang berlaku. Berikut ini adalah rincian tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam.

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/ atau keputusan RUPS.
4. Dewan Komisaris menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
5. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali:
   a. penyediaan dana kepada pihak terkait, sesuai dengan POJK mengenai batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum, POJK mengenai batas maksimum penyaluran dana dan penyaluran dana besar bagi bank umum syariah; dan
   b. hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau ketentuan peraturan Perundang-undangan.
6. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan oleh Dewan Komisaris sebagaimana

dimaksud pada ayat (5) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.

7. Dalam menjalankan tugasnya melakukan pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:
   a. Memastikan tata kelola yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
   b. Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
   c. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta rencana kerja dan hal strategis lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
   d. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan;
   e. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai masalah yang dianggap penting dan material bagi kepengurusan Perseroan;
   f. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perseroan dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
   g. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
   h. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
   i. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
   j. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan komisaris, termasuk usulan ketentuan internal yang menurut ketentuan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris;
   k. Melakukan pengawasan aktif dan evaluasi paling sedikit terhadap:
      i) Tindak lanjut Direksi atas temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Perseroan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;
      ii) Penerapan fungsi kepatuhan;
      iii) Penerapan Manajemen Risiko dan Manajemen Permodalan secara terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan dalam Perseroan;
      iv) Efektivitas penerapan Strategi Anti *Fraud* (SAF) dan penerapan kode etik di antaranya terkait dengan pencegahan *Fraud* bagi seluruh jajaran organisasi;
      v) Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;
      vi) Penerapan kebijakan Remunerasi;
      vii) Rencana strategis Teknologi Informasi (TI) dan penerapan tata kelola TI;
      viii) Kebijakan dan rencana strategis manajemen risiko terkait keamanan siber;
      ix) Rencana Aksi *(Recovery Plan)* dan Rencana Resolusi *(Resolution Plan)* beserta pengkiniannya, termasuk memberikan persetujuan; dan
      x) Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perseroan.
   l. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya:
      i) Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan; dan/atau
      ii) Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.
   m. Memastikan penerapan Sistem Pengendalian *Intern* baik secara individu maupun terintegrasi. Khusus dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal, Dewan Komisaris bertanggung jawab pula untuk:
      i) Memastikan bahwa Direksi menyusun dan memelihara Sistem Pengendalian *Intern* yang memadai, efektif, dan efisien;
      ii) Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian *Intern* berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Internal paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun; dan
      iii) Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Satuan Kerja Audit Internal, paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.
   n. Dalam kaitannya dengan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melaksanakan jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan:
      i) Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses pengadaan calon KAP sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses pengadaannya; dan
      ii) Mengusulkan kepada RUPS penunjukan AP dan KAP yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
   o. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
8. Dewan Komisaris wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
9. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Komisaris Utama, maka Komisaris Utama mempunyai tugas serta tanggung jawab untuk:
   a. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat; dan
   b. Mengkoordinasikan serta memastikan pelaksanaan tugas dan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite-komite Dewan Komisaris sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
2. Mengkoordinasikan serta memastikan pelaksanaan tugas dan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite-komite Dewan Komisaris sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak dan wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Memberikan keputusan-keputusan atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang- barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Tindakan dalam hal sebagaimana tersebut pada ayat (2) harus dijalankan dalam kapasitas sebagai Dewan Komisaris dan wajib dilaporkan dalam rapat Dewan Komisaris tentang tindakan-tindakan tersebut.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas dengan beban Perseroan.
5. Setiap Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal dari Direksi maupun dari seluruh jajaran di bawahnya dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
6. Setiap Komisaris berhak untuk menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Direksi atau unit-unit di bawahnya tanpa ikut memberikan keputusan.
7. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terbukti melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan.
8. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
9. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, dimana yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
10. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perseroan yang diusulkan oleh Direksi dan direkomendasikan oleh Komite Audit.
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

PEMBIDANGAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, peran khusus telah ditugaskan kepada masing-masing anggota. Penugasan ini dilakukan tanpa mengurangi hak, kewajiban, tanggung jawab, atau kewenangan dari setiap anggota dalam melaksanakan tugasnya. Adapun penugasan tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Bidang Tugas
M. Chatib Basri	Komisaris Utama/Independen	• Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi • Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi • Anggota Komite Audit
Zainudin Amali*	Wakil Komisaris Utama/ Independen	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	• Ketua Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Heru Kristiyana	Komisaris Independen	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Rionald Silaban	Komisaris	• Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Faried Utomo	Komisaris	• Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Arif Budimanta	Komisaris	• Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Tedi Bharata**	Komisaris	• Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

*) Pengalihan tugas menjadi Wakil Komisaris Utama/Independen pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Diangkat sebagai Komisaris efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/004/2020 tanggal 26 November 2020 perihal Penetapan Batasan Tindakan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang harus Mendapatkan Persetujuan tertulis Dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dan RUPS. Adapun Keputusan yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan kriteria dan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang pasar modal dan sektor perbankan untuk nominal Rp200 miliar sampai dengan Rp500 miliar.

2. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerjasama operasi (KSO), kerjasama usaha (KSU), kerjasama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer*/BOT), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/BOO) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari nilai yang ditetapkan Dewan Komisaris untuk nominal Rp200 miliar sampai dengan Rp500 miliar dan jangka waktu 5-10 tahun.
3. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal untuk nominal Rp150 miliar sampai dengan Rp200 miliar.
4. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk nominal Rp150 miliar sampai dengan Rp200 miliar.
5. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis sesuai batasan dan/atau kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
6. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk nominal Rp150 miliar sampai dengan Rp200 miliar.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, pencalonan mana mengikat bagi RUPS.

Keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS dengan memperhatikan ketentuan Perundang-undangan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
   g. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana telah ditentukan.

PROSES NOMINASI DAN PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS. Bagi anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatanya dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Tata cara pengangkatan Dewan Komisaris Bank Mandiri mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-7/MBU/09/2022 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dan terakhir diubah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Adapun tata cara pengangkatan Dewan Komisaris antara lain:

1. Sumber bakal calon Dewan Komisaris/Dewan Komisaris BUMN berasal dari:
   a. Mantan Direksi BUMN.
   b. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
   c. Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pemerintah.
   d. Sumber lain.
2. RUPS/Menteri dapat menetapkan calon yang telah dinyatakan memenuhi syarat formal dan syarat lain serta telah dilakukan penilaian dengan kriteria 'Disarankan' menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
3. Bagi BUMN tertentu, penetapan seseorang menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dapat dilakukan setelah dinyatakan lulus penilaian sesuai ketentuan sektoral.

4. Dalam hal penetapan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dilakukan sebelum Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) sesuai ketentuan sektoral maka tindakan, tugas, dan fungsi sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terhitung sejak dinyatakan lulus UKK sesuai ketentuan sektoral.
5. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebagaimana dimaksud pada ayat (3) memiliki masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditetapkan oleh RUPS/Menteri.
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN tertentu dinyatakan tidak lulus UKK sesuai dengan ketentuan sektoral, RUPS/ Menteri dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN tersebut dengan memperhatikan ketentuan sektoral.
7. Penetapan seseorang menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dapat dilakukan melalui cara:
   a. Keputusan Menteri selaku RUPS/pemilik modal apabila seluruh saham/modal BUMN dimiliki oleh Negara; atau
   b. Keputusan RUPS atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler apabila tidak seluruh saham dimiliki oleh Negara.
8. Bagi Persero Terbuka, daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*) calon anggota Dewan Komisaris BUMN yang akan diusulkan untuk diangkat dalam RUPS wajib tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN.
9. Sebelum ditetapkan menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, yang bersangkutan harus menandatangani surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatan lain yang dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN terhitung sejak yang bersangkutan diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
10. Dalam hal yang bersangkutan tidak mengundurkan diri dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan maka jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berakhir pada batas waktu tersebut.
11. Dalam hal keputusan pengangkatan dilakukan dengan Keputusan Menteri atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler maka setelah keputusan ditetapkan, Deputi memproses penyerahan surat keputusan kepada anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terpilih.
12. Dalam proses penyerahan sebagaimana dimaksud pada ayat (10), Wakil Menteri atau Deputi dibantu oleh pejabat- pejabat pimpinan tinggi pratama yang bertanggung jawab di bidang hukum, Asisten Deputi, dan Asisten Deputi Sektor.
13. Setelah penyerahan dilakukan, seluruh dokumen diserahkan kepada Deputi untuk diadministrasikan.
14. Dalam hal pengangkatan akan ditetapkan dalam RUPS, penyampaian hasil penilaian kepada Menteri disertai dengan surat penetapan calon dan surat kuasa untuk menghadiri dan mengambil keputusan dalam RUPS.
15. Setelah RUPS dilaksanakan, seluruh dokumen diserahkan kepada Deputi untuk diadministrasikan.
16. Proses administrasi oleh Deputi sebagaimana dimaksud pada ayat (12) dan ayat (14) termasuk dokumentasi proses pengangkatan dan penilaian.
17. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terpilih menandatangani surat pernyataan yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan Menteri/RUPS, sebagaimana tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
18. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal penyerahan keputusan atau tanggal yang ditetapkan dalam keputusan Menteri/RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler.

Proses nominasi dan pemilihan Dewan Komisaris dilakukan melalui usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dalam RUPS telah disediakan informasi tentang profil calon Dewan Komisaris yang baru maupun yang diangkat kembali.

MEKANISME PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, adalah sebagai berikut:

1. Menteri/Wakil Menteri dapat melakukan evaluasi terhadap anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN sebelum melakukan pemberhentian anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.
2. Hasil evaluasi Menteri/Wakil Menteri terhadap anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN diproses lebih lanjut oleh Deputi dengan menyampaikan konsep Keputusan Menteri/ RUPS tentang pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN untuk mendapatkan penetapan.
3. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebelum berakhir masa jabatannya harus diberitahukan terlebih dahulu kepada anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Menteri.
4. Dalam hal Menteri tidak melakukan pemberitahuan maka Menteri dengan Peraturan Menteri ini memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Deputi untuk melakukan pemberitahuan dimaksud.
5. Deputi dapat memberi kuasa kepada Asisten Deputi Sektor dan Asisten Deputi untuk melakukan pemberitahuan dimaksud.
6. Keputusan pemberhentian dengan alasan selain dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap dan mengundurkan diri diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri.
7. Pembelaan diri dapat diberikan langsung pada saat pemberitahuan kepada pejabat yang memberitahukan.
8. Dalam hal pemberitahuan dan pembelaan diri secara lisan maka dilakukan secara tatap muka dan dibuktikan dengan notulen atau berita acara yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan dan pejabat yang memberitahukan.
9. Apabila anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan tidak bersedia menandatangani notulen atau berita acara maka disebutkan alasannya dalam notulen atau berita acara tersebut.
10. Dalam hal pemberitahuan dilakukan dalam RUPS maka pembelaan diri dilakukan dalam RUPS tersebut sesuai dengan ketentuan pembelaan diri sebagaimana diatur dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas.
11. Dalam proses pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Menteri dapat meminta pertimbangan Wakil Menteri, Deputi dan/atau Sekretaris Kementerian.
12. Penetapan pemberhentian anggota Dewan Pengawas BUMN dilakukan dengan Keputusan Menteri.

13. Penetapan pemberhentian anggota Dewan Komisaris BUMN dapat dilakukan dengan Keputusan Menteri selaku RUPS, keputusan RUPS, dan keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler.
14. Dalam hal penetapan pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dilakukan dengan Keputusan Menteri atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler maka Deputi memproses rancangan Keputusan Menteri atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler.
15. Dalam hal penetapan pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dilakukan dalam RUPS secara luring dan/atau daring dan Menteri tidak dapat menghadiri sendiri RUPS yang dimaksud maka Menteri memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Wakil Menteri untuk menghadiri dan mengambil keputusan dalam RUPS.
16. Wakil Menteri dapat memberi kuasa kepada Asisten Deputi Sektor untuk menghadiri dan mengambil keputusan dalam RUPS dimaksud.
17. Menteri dapat memberi kuasa kepada Deputi dan/atau Sekretaris Kementerian untuk menghadiri dan mengambil keputusan dalam RUPS dimaksud.
18. Selama pemberhentian masih dalam proses, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan harus tetap melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.
19. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dapat diproses bersamaan dengan proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan.
20. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri/RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
3. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
5. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
6. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Pasal 70:

1. Jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berakhir apabila:
   a. meninggal dunia;
   b. masa jabatannya berakhir;
   c. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS/Menteri; dan/atau
   d. tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan termasuk rangkap jabatan yang dilarang.
2. Masa jabatan berakhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b termasuk mengundurkan diri dari jabatannya.
3. Dalam hal jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berakhir karena alasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf d maka:
   a. Deputi menyampaikan informasi mengenai keadaan tersebut kepada Menteri dan sekaligus memproses pemberhentian sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini; dan
   b. berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN tersebut dikukuhkan dengan keputusan Menteri atau RUPS.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Bank Mandiri telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Bank Mandiri, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri.

Mendasarkan pada Pasal 14 ayat (26) huruf f Anggaran Dasar Bank Mandiri, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank Mandiri dan Bank Mandiri wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Afiliasi merujuk pada hubungan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan, yang dapat timbul dari ikatan keluarga, kepentingan bisnis, atau hubungan profesional. Pengungkapan afiliasi ditujukan untuk mencegah konflik kepentingan serta memastikan independensi dan objektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris													
		Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan							
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Hubungan Kepengurusan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
M. Chatib Basri	Komisaris Utama/ Independen		√		√		√		√		√		√		√
Zainudin Amali*	Wakil Komisaris Utama/ Independen		√		√		√		√		√		√		√
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen		√		√		√		√		√		√		√
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen		√		√		√		√		√		√		√
Heru Kristiyana	Komisaris Independen		√		√		√		√		√		√		√
Rionald Silaban	Komisaris		√		√		√		√		√		√		√
Faried Utomo	Komisaris		√		√		√		√		√		√		√
Arif Budimanta	Komisaris		√		√		√		√		√		√		√
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris		√		√		√		√		√		√		√
Tedi Bharata**	Komisaris		√		√	√			√		√		√		√

*) Pengalihan tugas menjadi Wakil Komisaris Utama/Independen pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Diangkat sebagai Komisaris efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Rangkap jabatan Dewan Komisaris telah diatur berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, sebagai berikut:

Rangkap Jabatan

1. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada badan usaha lainnya, dengan ketentuan mengacu pada ketentuan peraturan Perundang-undangan sektoral.
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada badan usaha lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi persentase kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN selama 1 (satu) tahun paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) kehadiran, sebagai persyaratan untuk memperoleh Tantiem/ Insentif Kinerja/Insentif Khusus bagi yang bersangkutan.

Larangan Rangkap Jabatan

1. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, kecuali berdasarkan penugasan khusus dari Menteri.
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN, badan usaha lainnya atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, atau jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, serta menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas BUMN yang memangku jabatan rangkap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), berakhir karena hukum sejak anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN bersangkutan lainnya atau anggota Direksi atau RUPS/ Menteri mengetahui perangkapan jabatan sebagaimana dimaksud.
4. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahui perangkapan jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN bersangkutan lainnya atau anggota Direksi BUMN, harus menyampaikan pemberitahuan kepada RUPS/Menteri terkait perangkapan jabatan dimaksud, untuk selanjutnya dilakukan proses penetapan pemberhentian.
5. Perbuatan hukum yang dilakukan untuk dan atas nama BUMN oleh anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN setelah berakhir karena hukum sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah tidak sah dan menjadi tanggung jawab pribadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan.
6. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) tidak mengurangi tanggung jawab anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan terhadap kerugian BUMN yang disebabkan kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya.
7. Apabila anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (6), berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga telah mengatur kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.

3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Dewan Komisaris Bank Mandiri telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya dan tidak memiliki rangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku dan dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dilarang oleh peraturan perundangan.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain	Nama Perusahaan/Instansi Lain
M. Chatib Basri	Komisaris Utama/ Independen	Komisaris Utama/ Independen	PT XL Axiata Tbk
		Dosen Ilmu Ekonomi	Universitas Indonesia
		Anggota	Dewan Ekonomi Nasional (DEN) RI
Zainudin Amali*	Wakil Komisaris Utama/ Independen	Wakil Ketua Umum I	Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)
		Dosen	Universitas Negeri Semarang
		Dosen	Universitas Negeri Surabaya
		Dosen	Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	-	-
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	-	-
Heru Kristiyana	Komisaris Independen	Direktur Utama	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
		Komisaris Independen	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Rionald Silaban	Komisaris	Direktur Jenderal Kekayaan Negara	Kementerian Keuangan RI
Faried Utomo	Komisaris	Arsiparis Ahli Utama pada Pusat Data dan Teknologi Informasi	Kementerian Sekretariat Negara RI
Arif Budimanta	Komisaris	-	-
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	Kepala	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Tedi Bharata**	Komisaris	Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi	Kementerian BUMN RI

*) Pengalihan tugas menjadi Wakil Komisaris Utama/Independen pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Diangkat sebagai Komisaris efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris diatur dalam BOC *Charter* sebagai berikut:
1. Setiap Komisaris wajib menjaga informasi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib dirahasiakan termasuk ketentuan *insider trading* dan informasi-informasi lain yang oleh Perseroan belum diungkapkan kepada publik.
2. Setiap Komisaris wajib untuk mengungkapkan:
   a. Kepemilikan sahamnya pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam atau di luar negeri.
   b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi dan berikut keluarganya.
   c. Informasi-informasi lain yang menurut peraturan perundangan wajib diungkapkan kepada publik.
3. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan operasional perbankan dan/atau pengambilan keputusan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
4. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dilarang untuk memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan lain atau pihak tertentu dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundangan dan kode etik Perseroan.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK 17/2023 Pasal 57 huruf a, Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Dewan Komisaris Bank Mandiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham				
			Bank Mandiri		Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
			Jumlah Saham	% Kepemilikan			
1.	M. Chatib Basri	Komisaris Utama/ Independen		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2.	Zainudin Amali*	Wakil Komisaris Utama/ Independen		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3.	Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4.	Muliadi Rahardja	Komisaris Independen		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5.	Heru Kristiyana	Komisaris Independen		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
6.	Rionald Silaban	Komisaris	3.430.200	0,0036752%	Nihil	Nihil	Nihil
7.	Faried Utomo	Komisaris	3.116.400	0,0036752%	Nihil	Nihil	Nihil

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham				
			Bank Mandiri		Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
			Jumlah Saham	% Kepemilikan			
8.	Arif Budimanta	Komisaris	3.116.400	0,0033390%	Nihil	Nihil	Nihil
9.	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	2.673.600	0,0028646%	Nihil	Nihil	Nihil
10.	Tedi Bharata**	Komisaris	30.300	0,0000325%	Nihil	Nihil	Nihil

*) Pengalihan jabatan menjadi Wakil Presiden Komisaris sesuai keputusan RUPS Tahunan 7 Maret 2024.
**) Menjabat efektif sesuai keputusan RUPS Tahunan 7 Maret 2024.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Bank telah memiliki kebijakan yang mengatur agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada OJK dan menyampaikan informasi kepada Bank atas kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Bank baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham tersebut. Kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau pemegang saham utama yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Peran utama Komisaris Independen adalah memberikan pengawasan yang objektif, serta memastikan bahwa kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas, terlindungi. Komisaris Independen berperan penting dalam menjaga integritas tata kelola perusahaan dengan bertindak secara independen dalam memantau manajemen dan keputusan strategis Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari setidaknya 50% Komisaris Independen. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Bank Mandiri beranggotakan 10 orang, di mana 5 di antaranya adalah Komisaris Independen, atau 50% dari total anggota Dewan, sehingga memenuhi persyaratan regulasi. Komposisi ini memastikan bahwa Bank Mandiri mematuhi standar tata kelola perusahaan yang tinggi, serta memberikan pengawasan yang transparan dan independen terhadap kegiatan Perseroan.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dijabarkan sebagai berikut:

Kriteria Komisaris Independen	Komisaris Independen				
	M. Chatib Basri	Zainudin Amali*	Loeke Larasati Agoestina	Muliadi Rahardja	Heru Kristiyana
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√	√

*) Pengalihan tugas menjadi Wakil Komisaris Utama/Independen pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah disampaikan kepada OJK.





PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diarahkan untuk mengikuti program orientasi yang dirancang untuk mensosialisasikan anggota Dewan pada peran dan tanggung jawabnya. Tujuan utama program ini adalah memberikan pemahaman menyeluruh tentang kondisi umum Perseroan, nilai-nilai inti, visi, dan misi, serta pengenalan terhadap kegiatan bisnis Perseroan dan entitas anaknya. Program ini juga mencakup peraturan penting, prosedur, serta penerapan praktik tata kelola perusahaan.

Orientasi dilakukan dengan menyajikan materi yang relevan, disampaikan oleh Direksi terkait dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Selain itu, Komisaris baru juga diberikan *Board Manual*, yang memuat peraturan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, termasuk Anggaran Dasar, BOC *Charter*, Piagam Komite, dan dokumen tata kelola penting lainnya. Hal ini memastikan bahwa Komisaris baru memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka dengan pemahaman yang jelas tentang kerangka tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2024, telah dilaksanakan program orientasi bagi Komisaris baru sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal	Tema Pelatihan/Seminar	Pengajar
1.	Tedi Bharata	Komisaris	25 Maret 2024	PSAK 71	Pimpinan Unit Kerja Accounting
			03 April 2024	*Corporate Plan* 2020-2024, RBB 2024-2027, RKAP 2024, dan Kinerja Keuangan 2024	Pimpinan Unit Kerja Strategy & Performance Management
			17 April 2024	Tingkat Kesehatan dan Risk Management Framework	Pimpinan Unit Kerja Credit Portfolio Risk
			06 Mei 2024	GCG, APU PPT & PPPSPM, dan Tata Kelola Terintegrasi	Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan
			16 Mei 2024	Pengelolaan TI	Pimpinan Unit Kerja IT

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan persyaratan rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri diatur dalam BOC *Charter* dan sesuai dengan Peraturan POJK No. 17 Tahun 2023. Ketentuan utama untuk rapat ini adalah sebagai berikut:

1. **Frekuensi Rapat:** Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. **Rapat Gabungan dengan Direksi:** Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. **Persyaratan Kuorum:** Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi tersebut diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris.
4. **Pelaksanaan Rapat:** Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Komisaris Non Independen yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi.

5. **Pengambilan Keputusan Rapat:** Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris wajib terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Segala keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

Materi Rapat: Semua materi yang relevan untuk rapat Dewan Komisaris dapat didistribusikan kepada peserta tidak lebih dari 5 (lima) hari sebelum rapat. Jika rapat diadakan di luar jadwal reguler, materi dapat diberikan sebelum rapat.

Pimpinan dan Dokumentasi: Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama tidak hadir, rapat akan dipimpin oleh Komisaris yang ditunjuk. Semua rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat yang didistribusikan kepada semua Komisaris dan dicatat dalam arsip resmi Perseroan. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris beserta alasan perbedaan pendapat.

Rencana Rapat Awal Tahun Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menentukan rencana rapat untuk tahun buku 2024, dan telah diunggah pada website Bank Mandiri sebagai berikut:

Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
• Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank. • Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 *(Audited)*. • Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Entitas Anak untuk Tahun 2023. • Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 • Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2024. • Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan IV/2023.	• Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank. • Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan I/2024. • Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Entitas Anak untuk periode Triwulan I/2024.	• Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank. • Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Entitas Anak untuk periode Triwulan II/2024 • Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan II/2024. • Reviu terhadap Penerapan Tata Kelola Terintegrasi. • Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025.	• Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank. • Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Entitas Anak untuk periode Triwulan III/2024. • Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan III/2024. • Persetujuan atas Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun 2025, Rencana Bisnis Bank Tahun 2025-2027, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025-2029, Pengkinian *Recovery Plan* Tahun 2024, dan Penginian *Resolution Plan* Tahun 2024. • Pembahasan *Key Performance Indicator* (KPI) Kolegial Bank Mandiri Tahun 2025

Frekuensi & Agenda Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 28 (dua puluh delapan) rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum	Keterangan
1.	11 Januari 2024	Update Rencana RUPST Tahun Buku 2023	73%	Absen: Andrinof A. Chaniago, Muhammad Yusuf Ateh, Faried Utomo
2.	18 Januari 2024	1. Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak 2. Pembahasan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi	100%	-
3.	31 Januari 2024	1. Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 *(Audited)* 2. Persetujuan atas Usulan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris Tahun 2024	100%	-
4.	06 Februari 2024	1. Persetujuan atas Usulan Aksi Korporasi Perusahaan Anak. 2. Persetujuan atas Usulan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024.	100%	-
5.	22 Februari 2024	Persetujuan atas Usulan Talent pool Bank Mandiri	100%	-
6.	01 Maret 2024	1. Persetujuan atas Usulan Penambahan Manfaat Dana Pensiun Tahun 2024 2. Persetujuan atas Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	100%	-
7.	06 Maret 2024	Persetujuan atas Usulan Penginian Risk Acceptance Statement (RAS) Tahun 2024	82%	Absen: Rionald Silaban, Nawal Nely
8.	28 Maret 2024	Persetujuan atas Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko	100%	-
9.	18 April 2024	Persetujuan atas Usulan SEVP Internal Audit Bank Mandiri	89%	Absen: Loeke Larasati A.
10.	25 April 2024	1. Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2024 2. Persetujuan atas Usulan Perpanjangan Kontrak Anggota Komite Audit dari Pihak Independen	100%	-
11.	05 Juni 2024	1. Usulan Penetapan Target dan Tata Kelola LTI 2024-2026 2. Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%	-
12.	13 Juni 2024	Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%	-
13.	20 Juni 2024	Persetujuan atas Usulan Penyesuaian Struktur Organisasi Bank Mandiri	100%	-
14.	25 Juni 2024	Persetujuan atas Usulan Revisi RKAP 2024 dan RBB 2024-2026	100%	-

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum	Keterangan
15.	18 Juli 2024	1. Pengesahan Keputusan Dewan Komisaris tentang Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi 2. Persetujuan atas Usulan Perpanjangan Kontrak Anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen	100%	-
16.	23 Juli 2024	1. Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak 2. Persetujuan atas Usulan Aksi Korporasi Perusahaan Anak	100%	-
17.	31 Juli 2024	Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2024	100%	-
18.	12 September 2024	Persetujuan Usulan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak	90%	Absen: M. Chatib Basri
19.	19 September 2024	Persetujuan atas Usulan *Corporate Plan* Tahun 2025-2029	70%	Absen: Faried Utomo, Arif Budimanta
20.	26 September 2024	Persetujuan atas Usulan Perpanjangan Kontrak Anggota Komite Audit dari Pihak Independen	100%	-
21.	24 Oktober 2024	Penelaahan Laporan Keuangan per 30 September 2024	100%	-
22.	31 Oktober 2024	Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak	90%	Absen: Heru Kristiyana
23.	07 November 2024	1. Progres Tindak Lanjut Temuan BPK Tahun 2021-2022 2. Persetujuan atas Usulan Penginian *Recovery Plan & Resolution Plan*	80%	Absen: Muhammad Yusuf Ateh, Tedi Bharata
24.	11 November 2024	Progres Tindak Lanjut Temuan BPK Tahun 2021-2022	100%	-
25.	14 November 2024	Persetujuan atas Usulan RKAP Tahun 2025 dan RBB Tahun 2025-2027, serta Pembahasan Usulan KPI Kolegial Tahun 2025	100%	-
26.	21 November 2024	1. Persetujuan atas Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025-2029 2. Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak 3. Persetujuan atas Usulan Pemberhentian dan Pengangkatan Group Head Corporate Secretary	100%	-
27.	19 Desember 2024	1. Persetujuan atas Usulan Annual Audit Plan (AAP) dan Anggaran SKAI Tahun 2025 2. Persetujuan atas Usulan Framework (Kerangka) Manajemen Risiko terkait Keamanan Siber 3. Persetujuan atas Usulan Memorandum Prosedur Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (Internal Control over Financial Reporting-ICoFR)	100%	-
28.	27 Desember 2024	Persetujuan atas Usulan Penggunaan Plafon Hapus Tagih Pokok sesuai PP No. 47/2024	90%	Absen : Muhammad Yusuf Ateh

Rapat Gabungan

Berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala setidaknya sekali dalam setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2024, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum	Keterangan
1.	31 Januari 2024	Kinerja Keuangan Bulan Desember 2023	100%	-
2.	22 Februari 2024	Kinerja Keuangan Bulan Januari 2024	100%	-
3.	28 Maret 2024	Kinerja Keuangan Bulan Februari 2024	89%	Absen: Faried Utomo
4.	25 April 2024	Kinerja Keuangan Bulan Maret 2024	89%	Absen: Heru Kristiyana
5.	31 Mei 2024	Kinerja Keuangan Bulan April 2024	89%	Absen: Faried Utomo
6.	27 Juni 2024	Kinerja Keuangan Bulan Mei 2024	100%	-
7.	31 Juli 2024	Kinerja Keuangan Bulan Juni 2024	100%	-
8.	26 Agustus 2024	Kinerja Keuangan Bulan Juli 2024	100%	-
9.	30 September 2024	Kinerja Keuangan Bulan Agustus 2024	100%	-
10.	24 Oktober 2024	Kinerja Keuangan Bulan September 2024	100%	-
11.	28 November 2024	Kinerja Keuangan Bulan Oktober 2024	100%	-
12.	19 Desember 2024	Kinerja Keuangan Bulan November 2024	100%	-

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi		
		Jumlah Rapat	Kehadiran	(%)	Jumlah Rapat	Kehadiran	(%)
M. Chatib Basri	Komisaris Utama/ Independen	28	27	96%	12	12	100%
Zainudin Amali*	Wakil Komisaris Utama/ Independen	28	28	100%	12	12	100%
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	28	27	96%	12	12	100%
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	28	28	100%	12	12	100%
Heru Kristiyana	Komisaris Independen	28	27	96%	12	11	92%
Rionald Silaban	Komisaris	28	27	96%	12	12	100%
Faried Utomo	Komisaris	28	26	93%	12	10	83%
Arif Budimanta	Komisaris	28	27	96%	12	12	100%

Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi		
		Jumlah Rapat	Kehadiran	(%)	Jumlah Rapat	Kehadiran	(%)
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	28	24	86%	12	12	100%
Tedi Bharata**	Komisaris	11	10	91%	4	4	100%
Andrinof A. Chaniago***	Wakil Komisaris Utama/ Independen	7	6	86%	2	2	100%
Nawal Nely***	Komisaris	7	6	86%	2	2	100%

*) Pengalihan tugas menjadi Wakil Komisaris Utama/Independen pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Diangkat sebagai Komisaris efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
***) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Peran pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui jalur formal dan informal, yang memastikan adanya panduan dan pengawasan yang komprehensif. Pendekatan dua arah ini memungkinkan Dewan Komisaris memberikan saran strategis dan konsultasi langsung saat diperlukan.

Rapat formal menjadi platform utama untuk diskusi terstruktur dan pengambilan keputusan. Rapat ini terbagi menjadi tiga jenis utama:

1. Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris, yang terdiri dari Rapat Komite Audit, Rapat Komite Pemantau Risiko, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Rapat Dewan Komisaris (RAKOM) yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur bidang yang terkait.
3. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (RAKOMDIR) yaitu Rapat Dewan Komisaris bersama – sama dengan Direksi.

Konsultasi informal antara Dewan Komisaris dan Direksi memberikan fleksibilitas dan keterlibatan yang cepat dalam menangani isu-isu yang muncul, ataupun mengenai masalah-masalah mendesak atau proyek-proyek yang sedang berjalan, sehingga meningkatkan proses pengambilan keputusan.

Melalui rapat-rapat formal dan konsultasi informal, Dewan Komisaris memastikan adanya pengawasan dan panduan yang menyeluruh dan berkelanjutan kepada Direksi, menciptakan lingkungan kolaboratif yang kuat untuk mendukung pertumbuhan dan tujuan tata kelola Perseroan.

Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tiap semester.

Selain itu, Dewan Komisaris juga secara triwulanan menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pencapaian Kinerja dan KPI Perseroan kepada Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank sebagai berikut:

No.	OJK	Kementerian BUMN
1.	Surat No. KOM/032/2024 tanggal 21 Februari 2024 tentang Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2023 – 2025 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Semester II Tahun 2023.	Surat No. KOM/012/2024 tanggal 31 Januari 2024 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2023.
2.	Surat No. KOM/124/024 tanggal 31 Juli 2024 tentang Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2023 – 2025 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Semester I Tahun 2024.	Surat No. KOM/077/2024 tanggal 30 April 2024 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk s.d Triwulan I/2024.
		Surat No. KOM/129/2024 tanggal 31 Juli 2024 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk s.d Triwulan II/2024.
		Surat No. KOM/157/2023 tanggal 31 Oktober 2024 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk s.d Triwulan III/2024.

Laporan pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK dan Tanggapan atas Pencapaian Kinerja dan KPI Perseroan yang disampaikan kepada Kementerian BUMN meliputi laporan atas:

1. Penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Mandiri berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis.
2. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Mandiri secara umum, khususnya terkait faktor permodalan *(capital)*, rentabilitas *(earnings)*, profil risiko terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.
3. Penilaian Dewan Komisaris mengenai upaya memperbaiki kinerja Bank Mandiri, dalam hal menurut penilaian yang bersangkutan kinerja Bank sebagaimana dimaksud pada poin 2 (dua) di atas terdapat penurunan.

Penilaian Dewan Komisaris pada poin 1-3 tersebut dilengkapi pula dengan penilaian mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Bank.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam mengawasi kebijakan serta pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun.

Fungsi pengawasan ini dilakukan melalui serangkaian rapat Dewan Komisaris, rapat bersama dengan Direksi, serta evaluasi bersama dengan komite pendukung di bawah Dewan Komisaris. Pendekatan kolaboratif ini memastikan adanya pengawasan yang menyeluruh serta evaluasi yang efektif terhadap manajemen dan arah strategis Perseroan.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2024, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024 – 2026, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024-2028, dan Rencana Strategis TI tahun 2024.
2. Memastikan tata kelola yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
3. Melakukan pengawasan aktif dan evaluasi paling sedikit terhadap:
   a. tindak lanjut Direksi atas temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Perseroan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;
   b. penerapan fungsi kepatuhan;
   c. tingkat kesehatan Perseroan;
   d. penerapan Manajemen Risiko dan Manajemen Permodalan secara terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan dalam Perseroan;
   e. efektivitas penerapan Strategi Anti *Fraud* (SAF) dan penerapan kode etik di antaranya terkait dengan pencegahan Fraud bagi seluruh jajaran organisasi;
   f. penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;
   g. penerapan kebijakan Remunerasi;
   h. rencana strategis Teknologi Informasi (TI) dan penerapan tata kelola TI tahun 2024;
   i. kebijakan dan rencana strategis manajemen risiko terkait keamanan siber yang ditetapkan;
   j. Rencana Aksi *(Recovery Plan)* dan Rencana Resolusi *(Resolution Plan)* beserta pengkiniannya, termasuk memberikan persetujuan; dan
   k. pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan
4. Melakukan pemantauan berkala terhadap perencanaan SDM *(Manpower Planning)* yang selaras dengan *Corporate Plan*, RBB, serta kebutuhan riil perkembangan usaha jangka panjang, khususnya di bidang IT, Kredit dan *Risk*.
5. Melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan beberapa Aksi Korporasi Perseroan dan Entitas Anak selama tahun 2024.
6. Melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan kinerja dan mitigasi risiko Entitas Anak/Cucu, serta pengembangan sinergi selama tahun 2024.
7. Memberikan arahan, memantau penyusunan, serta memberikan persetujuan antara lain terhadap usulan RKAP Tahun 2025, RBB Tahun 2025-2027, RAKB Tahun 2025-2029, Penginian *Recovery Plan* Tahun 2024 dan Resolution Plan tahun 2024.
8. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai masalah yang dianggap penting dan material bagi kepengurusan Perseroan, antara lain terkait hasil audit pihak Internal dan Eksternal selama tahun 2024.
9. Mengusulkan penunjukkan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kepada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.
10. Melakukan reviu atas pelaksanaan audit yang dilakukan KAP atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 dan 2024 Bank Mandiri.
11. Melakukan reviu pada talent pool dan setiap usulan calon anggota Direksi serta anggota Dewan Komisaris yang akan diusulkan dalam RUPS.
12. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi selama tahun 2024 secara berkala serta mereviu pencapaian KPI Direksi dan Dewan Komisaris.
13. Melakukan reviu dan memberikan keputusan terhadap setiap usulan/tindakan Direksi yang wajib mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

14. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara Sistem Pengendalian *Intern* (SPI) yang memadai, efektif, dan efisien, serta mengkaji efektivitas dan efisiensi SPI berdasarkan informasi yang diperoleh dari Komite Audit dan Satuan Kerja Audit Internal.
15. Menyetujui usulan pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dan Chief Audit Executive (CAE).
16. Memberikan persetujuan terhadap usulan Konsultan Independen Jasa Kaji Ulang atas Fungsi Internal Audit Bank Mandiri/*Quality Assurance Review* (QAR) Tahun 2024 serta usulan *Annual Audit Plan* (AAP) dan Alokasi Anggaran Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2025.
17. Menyampaikan laporan hasil pengawasan dan rekomendasi perbaikan atas realisasi RBB yang selanjutnya disampaikan pada OJK tiap semester dan pada Kementerian BUMN tiap triwulan.
18. Mengadakan 28 (dua puluh delapan) kali Rapat Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Gabungan dengan Direksi untuk membahas aspek-aspek tertentu yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan arahan strategis, dan memastikan tata kelola yang baik. Rekomendasi dan keputusan yang dibuat oleh Dewan bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui forum-forum berikut:

1. **Rapat Dewan Komisaris:** Merupakan rapat rutin untuk mengkaji dan membahas aspek-aspek penting terkait kinerja perusahaan, arah strategis, dan manajemen risiko. Rapat-rapat ini menjadi platform formal bagi para Komisaris untuk mengevaluasi laporan keuangan, rencana operasional, dan kepatuhan terhadap praktik tata kelola.
2. **Rapat Gabungan dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris:** Rapat antara Dewan Komisaris dan komite pendukungnya untuk memastikan area tata kelola tertentu dianalisis secara mendalam.
3. **Kunjungan Kerja *(On-Site Visit)* Bersama Komite di Bawah Dewan Komisaris:** Dewan Komisaris bersama komite-komitenya melakukan kunjungan lapangan ke berbagai unit operasional, untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai tantangan dan peluang operasional Bank.

Rekomendasi dan keputusan yang dibuat sepanjang tahun 2024 sangat berperan dalam mempertahankan posisi kepemimpinan Bank Mandiri di pasar, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi dan selaras dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengeluarkan sebanyak 52 (lima puluh dua) surat persetujuan dan 14 (empat belas) surat keputusan antara lain tentang persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait, persetujuan aksi korporasi, serta persetujuan lain yang menjadi wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Adapun beberapa persetujuan tersebut antara lain dapat disampaikan sebagai berikut.

No.	Tanggal Surat	Perihal
1	22 Januari 2024	Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak
2	31 Januari 2024	Penetapan Target Kinerja dan Tata Kelola *Long Term Incentives* (LTI) Bank Mandiri Tahun 2023-2025
3	07 Februari 2024	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Penunjang Dewan Komisaris Bank Mandiri
4	07 Februari 2024	Persetujuan atas Usulan Revisi Kebijakan Manajemen Risiko
5	07 Februari 2024	Persetujuan atas Usulan Aksi Korporasi Perusahaan Anak
6	07 Februari 2024	Usulan Penetapan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melaksanakan Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), serta Penugasan Jasa Lainnya
7	13 Februari 2024	Persetujuan atas Penunjukan Jasa Konsultan Independen Kajian Long Term Incentive (LTI) Tahun Buku 2023
8	23 Februari 2024	Penetapan Target Kinerja dan Tata Kelola *Long Term Incentives* (LTI) Bank Mandiri Tahun 2023-2025
9	29 Februari 2024	Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak
10	01 Maret 2024	Persetujuan atas Usulan Pemberian Manfaat Lain Berupa Manfaat Tambahan Tahun 2024 pada Dana Pensiun Bank Mandiri Program Pensiun Manfaat Pasti (Dapen PPMP)
11	15 Maret 2024	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Penunjang Dewan Komisaris Bank Mandiri
12	15 Maret 2024	Persetujuan atas Usulan Penginian *Risk Acceptance Statement* (RAS) Tahun 2024
13	18 Maret 2024	Penetapan Imbal Jasa atas Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), serta Penugasan Jasa Lainnya
14	18 Maret 2024	Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak
15	20 Maret 2024	Persetujuan atas Usulan Pemberhentian Chief Audit Executive (CAE)
16	25 Maret 2024	Persetujuan atas Usulan Revisi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
17	25 Maret 2024	Persetujuan atas Usulan Aksi Korporasi Perusahaan Anak
18	01 April 2024	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Penunjang Dewan Komisaris Bank Mandiri
19	05 April 2024	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri Tahun 2024
20	05 April 2024	Penetapan Remunerasi Sekretaris dan Staf Dewan Komisaris Bank Mandiri
21	22 April 2024	Persetujuan atas Usulan Pengangkatan Chief Audit Executive (CAE)
22	29 April 2024	Penelaahan atas Draft Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
23	02 Mei 2024	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Penunjang Dewan Komisaris Bank Mandiri
24	13 Mei 2024	Penetapan Remunerasi Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris yang berasal dari Pihak Independen
25	14 Juni 2024	Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak
26	19 Juni 2024	Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak
27	24 Juni 2024	Persetujuan atas Usulan Penyelarasan Struktur Organisasi Bank Mandiri

No.	Tanggal Surat	Perihal
28	27 Juni 2024	Persetujuan atas Usulan Revisi RKAP Tahun 2024 dan RBB Tahun 2024-2026
29	03 Juli 2024	Persetujuan atas Usulan Revisi Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline (MSMPG)
30	17 Juli 2024	Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak
31	25 Juli 2024	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Penunjang Dewan Komisaris Bank Mandiri
32	29 Juli 2024	Persetujuan atas Usulan Aksi Korporasi Perusahaan Anak
33	29 Juli 2024	Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak
34	31 Juli 2024	Penelaahan atas Draft Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
35	23 September 2024	Persetujuan atas Usulan *Corporate Plan* Bank Mandiri Tahun 2025-2029
36	30 September 2024	Persetujuan atas Usulan Aksi Korporasi Perusahaan Anak
37	30 September 2024	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Penunjang Dewan Komisaris Bank Mandiri
38	02 Oktober 2024	Persetujuan atas Usulan Revisi Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Operasional, Kebijakan Hukum, Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme & Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal
39	31 Oktober 2024	Penelaahan atas Draft Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
40	04 November 2024	Persetujuan atas Usulan Pemberhentian dan Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Bank Mandiri
41	05 November 2024	Persetujuan atas Usulan Pengurus Perusahaan Anak
42	07 November 2024	Persetujuan atas Usulan Penginian *Recovery Plan & Resolution Plan* Tahun 2024
43	11 November 2024	Persetujuan atas Usulan Revisi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Anak (KPPA)
44	25 November 2024	Persetujuan atas Usulan RKAP Tahun 2025, RBB Tahun 2025-2027, dan KPI Kolegial Tahun 2025
45	25 November 2024	Persetujuan atas Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak
46	25 November 2024	Persetujuan atas Usulan RAKB Tahun 2025-2029
47	25 November 2024	Persetujuan atas Usulan Sekretaris Perusahaan
48	20 Desember 2024	Persetujuan atas Usulan Memorandum Prosedur Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (ICoFR)
49	20 Desember 2024	Persetujuan atas Usulan Kerangka (Framework) Manajemen Risiko terkait Keamanan Siber
50	20 Desember 2024	Persetujuan atas Usulan Annual Audit Plan (AAP) dan Anggaran SKAI Tahun 2025
51	20 Desember 2024	Persetujuan atas Usulan Revisi Kebijakan Perkredit
52	27 Desember 2024	Persetujuan atas Usulan Kebijakan Hapus Tagih Pokok Kredit yang Ditetapkan oleh Direksi kepada Debitur yang Memenuhi Kriteria dan Syarat Sesuai Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2024

Surat Keputusan yang diterbitkan Dewan Komisaris selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Surat	Perihal
1.	22 Januari 2024	Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi & Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri
2.	08 Maret 2024	Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi & Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri
3.	28 Maret 2024	Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri
4.	25 April 2024	Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Bank Mandiri
5.	29 April 2024	Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi & Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri
6.	31 Mei 2024	Piagam Komite Audit
7.	31 Mei 2024	Piagam Komite Pemantau Risiko
8.	31 Mei 2024	Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi
9.	31 Mei 2024	Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi
10.	22 Juli 2024	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri
11.	29 Agustus 2024	Tunjangan, Fasilitas dan Benefit Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri
12.	30 September 2024	Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi & Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri
13.	01 November 2024	Pemberhentian dan Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Bank Mandiri
14.	27 Desember 2024	Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi & Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diatur dalam Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-18/D.02/2021 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Manajemen Risiko Perbankan dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, Pengurus Bank (dhi. Dewan Komisaris dan Direksi) wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

No.	Jabatan	Level	Masa Berlaku
1.	Komisaris	Minimal Jenjang 6	3 tahun
2.	Komisaris Independen	Minimal Jenjang 6	3 tahun
3.	Direktur Utama atau Direktur	Jenjang 7	3 tahun

Selanjutnya terdapat Program pemeliharaan *(refreshment)* Sertifikasi Manajemen Risiko merupakan program yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memelihara kompetensi pemegang atau pemilik Sertifikat Manajemen Risiko di bidang manajemen risiko Bank. Program pemeliharaan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan:

1. dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah diterbitkan Sertifikat Manajemen Risiko; dan
2. bentuk kegiatan program pemeliharaan antara lain berupa in house training, seminar, sosialisasi ketentuan dari otoritas yang berwenang, workshop, lokakarya, *e-learning,* dan/atau portofolio pekerjaan, yang terkait dengan bidang manajemen risiko Bank.

Program pemeliharaan dapat digunakan untuk memperpanjang masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko sepanjang memenuhi kriteria:

1. program pemeliharaan dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun;
2. program pemeliharaan di bidang manajemen risiko Bank; dan
3. program pemeliharaan dan penyelenggara pemeliharaan diakui oleh LSP sektor perbankan.

Adapun daftar Dewan Komisaris Bank Mandiri yang telah lulus sertifikasi manajemen risiko adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikat	Jenjang	Tanggal Sertifikat Dikeluarkan	Tanggal Kadaluarsa
M. Chatib Basri	Komisaris Utama/ Independen	LSPP/BNSP	6	30 Januari 2024	30 Januari 2027
Zainudin Amali*	Wakil Komisaris Utama/ Independen	LSPP/BNSP	6	23 Februari 2024	23 Februari 2027
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	LSPP/BNSP	6	30 Januari 2024	30 Januari 2027
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	BSMR	6	12 Juli 2024	12 Juli 2027
Heru Kristiyana	Komisaris Independen	LSPP/BNSP	7	30 Januari 2024	30 Januari 2027
Rionald Silaban	Komisaris	LSPP/BNSP	6	30 Januari 2024	30 Januari 2027
Faried Utomo	Komisaris	LSPP/BNSP	6	30 Januari 2024	30 Januari 2027
Arif Budimanta	Komisaris	BSMR	6	09 Februari 2024	09 Februari 2027
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	LSPP/BNSP	1***	14 Juni 2021	14 Juni 2025
Tedi Bharata**	Komisaris	LSPP/BNSP	6	03 Juni 2024	03 Juni 2027

*) Pengalihan tugas menjadi Wakil Komisaris Utama/Independen pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Diangkat sebagai Komisaris efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
***) Masih dalam proses penyelarasan Jenjang 6

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial melalui metode *self-assessment* dan dilaporkan kepada RUPS, di mana hasil kinerja Dewan Komisaris disampaikan melalui laporan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham. Dalam RUPS, pemegang saham meninjau laporan ini dan memberikan persetujuan dalam bentuk pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) secara penuh kepada Dewan Komisaris serta Direksi atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pengelolaan perusahaan selama Tahun Buku.

Prosedur ini memastikan transparansi dan akuntabilitas, untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam mencapai tujuan Perseroan dan menjalankan tata kelola yang baik.

Prosedur *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris



1. Profil Risiko
2. *Good Corporate Governance*
3. Rentabilitas
4. Permodalan Bank

Remunerasi (Tantiem)

Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan pada awal tahun. KPI ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasannya secara efektif dan memberikan nilai strategis bagi Perseroan. Penilaian ini mencakup empat aspek utama: Perencanaan, Pengawasan dan Pemberian Nasihat, Pelaporan, dan Dinamika Bisnis.

1. **Perencanaan:** Aspek ini menekankan peran proaktif Dewan Komisaris dalam menetapkan dan menyelaraskan arah strategis Perseroan. Ini mencakup penetapan tujuan yang jelas, memastikan adanya rencana manajemen risiko, dan meninjau rencana kerja tahunan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

2. **Pengawasan dan Pemberian Nasihat:** Pengukuran efektivitas Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan manajemen dan memberikan nasihat strategis yang tepat waktu. Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan diterapkan dan memberikan wawasan untuk perbaikan operasional.

3. **Pelaporan:** Aspek ini mencakup akuntabilitas Dewan Komisaris kepada para pemangku kepentingan melalui laporan yang teratur dan transparan. Ini mencakup kualitas dan ketepatan waktu informasi yang disampaikan kepada pemegang saham mengenai kemajuan Perseroan dan perkembangan penting lainnya.

4. **Dinamika Bisnis:** Aspek ini mengukur kemampuan Dewan dalam beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan regulasi. Dewan diharapkan dapat menangani tantangan dan peluang baru yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan serta memberikan penyesuaian strategis jika diperlukan.

Berikut ini adalah ringkasan pencapaian KPI Dewan Komisaris tahun 2024, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap keempat aspek inti ini dan kontribusinya dalam mendorong pencapaian tujuan Perseroan.

No.	Aspek dan Parameter	Periode	Satuan Output	Bobot	Rencana Output	Realisasi Output	Nilai	Pencapaian
I. Aspek Perencanaan								
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2024	Tahunan	Dokumen	10	1	1	10	100%
Sub Total I				**10**			**10**	**100%**
II. Aspek Pengawasan dan Nasihat								
1	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap:							
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	Tahunan	Surat	5	1	1	5	100%
	b. Laporan Tahunan	Tahunan	Surat	5	1	1	5	100%
	c. Analisis Kinerja Triwulanan	Triwulan	Surat	5	3	3	5	100%
	d. Rencana Bisnis Bank	Setahun	Surat	5	1	1	5	100%
2	Memberikan persetujuan dan nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris	Setahun	Surat/ Risalah	10	10	55	11	110%
3	Rapat Dewan Komisaris							
	a. Jumlah Rapat	Bulanan	Kali	12	12	40	13	110%
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan	%	5	100	96	5	96%
	c. Penyelesaian Risalah Rapat	Bulanan	Risalah	5	12	40	6	110%
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun	Kunjungan	8	2	6	9	110%
Sub Total II				**60**			**64**	**10%**

No.	Aspek dan Parameter	Periode	Satuan Output	Bobot	Rencana Output	Realisasi Output	Nilai	Pencapaian
III. Aspek Pelaporan								
1	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan	Tahunan	Laporan	10	1	1	10	100%
Sub Total III				**10**			**10**	**100%**
IV. Aspek Dinamis								
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	5	1	1	5	100%
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, *workshop*, dan lain-lain.	Tahunan	Kali	10	2	5	11	110%
3	Hasil *assessment* GCG Dewan Komisaris (*self assessment*/ Konsultan Independen)	Tahunan	Kategori	5	Baik	Sangat Baik	5	110%
Sub Total IV				**20**			**21**	**105%**
Grand Total				**100**			**105**	**104%**

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (*self-assessment)* untuk mengevaluasi kinerjanya. Proses penilaian mandiri ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk meninjau efektivitasnya secara kritis dalam menjalankan peran dan tanggung jawab, memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIAN

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, POJK No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 18/ POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, POJK No. 17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Kerja masing-masing komite.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Bank Mandiri telah membentuk 4 (empat) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Komite Pemantau Risiko
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara periodik (tahunan) untuk menilai efektivitas kinerja setiap komite yang berada di bawah pengawasannya. Untuk tahun 2024, berdasarkan program kerja yang diuraikan dalam Rencana Kerja masing-masing Komite, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite telah melaksanakan mandat dengan efektif. Dewan Komisaris telah meninjau dan mengintegrasikan rekomendasi dari setiap Komite ke dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Komite telah berlangsung secara konsisten sepanjang tahun, memungkinkan adanya diskusi rutin mengenai isu-isu yang relevan bagi Bank Mandiri. Kerangka komunikasi yang solid ini mendukung tindak lanjut yang efektif terhadap inisiatif yang diajukan oleh Direksi dan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih efisien dan akuntabel.

KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan 24 (dua puluh empat) rapat pada tahun 2024 dan telah secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan selama tahun 2024, yang mencakup area utama seperti pemantauan fungsi audit internal dan eksternal, memberikan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif dalam meninjau proses audit, menilai praktik manajemen risiko, serta menekankan transparansi dalam pelaporan keuangan dan memverifikasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penjelasan mengenai aktivitas Komite Audit dapat dilihat pada sub-bagian Komite Audit pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan 15 (lima belas) rapat pada tahun 2024, di mana Komite telah memberikan rekomendasi dan usulan kepada Dewan Komisaris terkait calon yang memenuhi kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan ke RUPS. Rekomendasi dan usulan ini mencakup penyusunan kebijakan nominasi, penetapan kriteria, serta definisi kualifikasi untuk calon potensial yang sejalan dengan tujuan strategis Perseroan. Selain mengidentifikasi kandidat yang sesuai untuk Dewan Komisaris, Komite juga mendukung Dewan dalam mengumpulkan dan menganalisis data calon Direksi dari eksekutif senior yang berada satu tingkat di bawah Direksi.

Komite Remunerasi dan Nominasi juga membantu Dewan Komisaris dalam menyusun sistem remunerasi yang sesuai untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini mencakup perancangan paket yang komprehensif, meliputi sistem gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas, serta program bonus (tantiem) untuk tahun 2024.

Penjelasan mengenai aktivitas Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada sub-bagian Komite Remunerasi dan Nominasi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko mengadakan 27 (dua puluh tujuh) rapat pada tahun 2024 dan secara aktif mendukung Dewan Komisaris dengan memberikan masukan penting terkait evaluasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi. Komite meninjau dan menilai berbagai area risiko, untuk memastikan bahwa setiap risiko dikelola sesuai dengan batas toleransi risiko Perseroan dan persyaratan regulasi.

Penjelasan mengenai aktivitas Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada sub-bagian Komite Pemantau Risiko pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengadakan 5 (lima) kali rapat pada tahun 2024, dimana setiap rapat difokuskan untuk melakukan tinjauan dan analisis menyeluruh terhadap isu-isu tata kelola yang memengaruhi Perseroan. Komite mengevaluasi kebijakan, praktik, dan kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan rekomendasi.

Penjelasan mengenai aktivitas Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat pada sub-bagian Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

ORGAN DAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris. Komite Penunjang Dewan Komisaris saat ini mencakup Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta komite lain jika dianggap perlu, dengan mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan operasional Perseroan. Masing-masing Komite disusun untuk menangani area tata kelola tertentu, memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat membuat keputusan yang tepat dan mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang kuat.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Bank Mandiri didukung oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang ditunjuk dari pihak eksternal. Sekretaris diangkat, dan, diberhentikan secara langsung oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas kinerjanya. Dengan fungsi independen, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif, mengoordinasikan rapat, dan memastikan bahwa seluruh proses tata kelola serta dokumentasi dikelola dengan akurat.

Sekretaris Dewan Komisaris Bank Mandiri bertugas untuk melaksanakan tugas kesekretariatan dari Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris harus membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/008/2023 tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris; dan
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh M. Syaiful Anam yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/004/2022 tanggal 21 Oktober 2022.



M. SYAIFUL ANAM
Sekretaris Dewan Komisaris

Usia : 40 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Master of Management (Finance) Melbourne University (2021)
- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2010)
- Diploma Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2005)

Pengalaman Kerja

- Kepala Bagian Kepegawaian Kementerian BUMN (Maret 2022 - sekarang)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Angkasa Pura II (Januari 2022-September 2022)
- Koordinator pada Keasdepan Energi, Minyak dan Gas Kementerian BUMN (September 2021-Maret 2022)
- Anggota Komite Audit PT Angkasa Pura I (Oktober 2021-Januari 2022)
- Plt. Kepala Bidang Pertambangan, Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN (Januari 2019-September 2019)
- Sekretaris Dewan Pengawas Perum BULOG (Juli 2019-September 2019)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo II (Persero) (Maret 2017-Juli 2019)
- Kepala Sub bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN (Juli 2017- Januari 2019)
- Kepala Sub bidang Usaha Konstruksi dan Saran dan Prasarana Perhubungan Ia1 Kementerian BUMN (Oktober 2015- Juli 2017)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo III (Persero) Maret 2014-Maret 2017)
- Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Askes (Persero)/BPJS Kesehatan (Juli 2012-Maret 2014)

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam pengembangan kompetensi selama tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal
1.	Internal Control over Financial Reporting	PwC	15 Februari 2024
2.	Mandiri Investment Forum	Bank Mandiri	5 Maret 2024
3.	BOC Retreat - Keamanan Siber	Bank Mandiri	24-25 Agustus 2024
4.	BoC Retreat – Outlook Ekonomi Indonesia Tahun 2025	Bank Mandiri	06-08 Desember 2024

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris didukung oleh tim yang terdiri dari Staf dan Sekretariat Dewan Komisaris, yang memastikan kelancaran operasional dan proses tata kelola yang efektif.

Berikut adalah program kerja dan realisasinya di tahun 2024, yang mencerminkan komitmen dalam mencapai tujuan strategis dan operasional Dewan:

1. Menyiapkan bahan rapat, menyusun risalah rapat, dan mengadministrasikan dengan tertib penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.
2. Memberikan masukan dan informasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, antara lain terkait kebijakan dan strategi Direksi dalam rangka mencapai sasaran strategis dalam RKAP tahun 2023, penerapan manajemen risiko, tata kelola TI, keamanan siber, pengembangan inisiatif digital, penerapan GCG, ESG, pengembangan SDM, temuan audit dan tindaklanjutnya, Sistem Pengendalian Internal, dan Tata Kelola Terintegrasi.
3. Bekerjasama dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban Dewan Komisaris, termasuk laporan Dewan Komisaris kepada Regulator.
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk menyusun Laporan Hasil Kunjungan.
5. Mengadministrasikan korespondensi Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, termasuk menyusun persetujuan Dewan Komisaris atas hal-hal yang diusulkan Direksi untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait, usulan Aksi Korporasi, usulan AP dan KAP untuk audit tahun buku 2024, usulan pengurus Bank Mandiri dan Entitas Anak, usulan RKAP tahun 2025 dan RBB tahun 2025-2027, usulan RKAB tahun 2025-2029, usulan penginian *Recovery Plan* dan Resolution Plan tahun 2024, serta tindakan-tindakan Direksi lainnya yang wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengkoordinasikan keikutsertaan Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pelatihan/seminar/kegiatan pengembangan kompetensi lainnya sesuai dengan bidang pengawasan masing-masing Komisaris/Komite.
7. Bekerjasama dengan Sekretaris Perusahaan untuk menyiapkan program orientasi Komisaris baru.
8. Melaksanakan tugas lain untuk mendukung kelancaran tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan opini kepada Dewan Komisaris terkait laporan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi. Ini mencakup peninjauan menyeluruh atas laporan keuangan, penilaian efektivitas sistem pengendalian internal, serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit mengidentifikasi isu-isu dalam area yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, guna memastikan pelaporan keuangan yang transparan, pengendalian internal yang kuat, dan standar kepatuhan terpenuhi, sehingga standar tata kelola yang tinggi dapat terjaga.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
5. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya;
6. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/014/2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
7. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/016/2024 tanggal 05 April 2024 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Audit

Struktur dan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Komite Audit Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.

- Komposisi keanggotaan Komite Audit paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
- Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.

Per 31 Desember 2024, susunan keanggotaan Komite Audit yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/016/2024 tanggal 05 April 2024 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Audit, adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Periode
Heru Kristiyana	Ketua & Anggota	Komisaris Independen	2023 - 2028
M. Chatib Basri	Anggota	Komisaris Utama/Independen	2024 - 2029
Zainudin Amali*	Anggota	Wakil Komisaris Utama/ Independen	2023 - 2028
Muliadi Rahardja	Anggota	Komisaris Independen	2020 - 2025
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	Komisaris Independen	2020 - 2025
Rasyid Darajat	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026
Rubi Pertama	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026

*) Pengalihan tugas menjadi Wakil Komisaris Utama/Independen pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

Profil Komite Audit

Profil anggota Komite Audit sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Berikut profil anggota Komite Audit sebagai anggota Non-Komisaris dari Pihak Independen.



RASYID DARAJAT
Anggota Komite Audit, Pihak Independen

Usia : 61 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Tangerang Selatan

Periode Jabatan
2 Agustus 2021 – sekarang

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen dari Binus Business School (2022)
- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1987)

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 2 Agustus 2021 sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/036/2021

Pengalaman Kerja
- Chief Auditor IT PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015 – 2020)
- Chief Information Officer (CIO) PT Indika Energy Tbk (2009 - 2014)
- Chief Information Officer (CIO) Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh-Nias (2005-2009)
- Chief Operating Officer (COO) PT MVCommerce Indonesia
- (2002 - 2005)
- Direktur/Presiden Direktur PT IndoExchange Tbk (1996-2001)
- Konsultan SGV-Utomo/Andersen Consulting (1989-1996)



RUBI PERTAMA
Anggota Komite Audit, Pihak Independen

Usia : 61 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Periode Jabatan
1 Oktober 2021 – sekarang

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1988)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Oktober 2021 Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/053/2021.

Pengalaman Kerja
- Anggota Komite Pemantau Risiko Lembaga Pembiayaan Eximbank Indonesia (2020 – September 2021)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Industrial Bank of Korea Indonesia (2019 – 2020)
- Risk Management Advisor Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2019)
- Manajer Satuan Kerja Manajemen Risiko JPMorgan Chase Bank, N.A (2013 – 2018)
- Manajer Kepatuhan JPMorgan Chase Bank, N.A (2010 – 2013)
- Head of Risk Management Bank UOB Indonesia (2008)
- Head of Audit & Risk Management PT CIMB Niaga (1990 – 2007)

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada prinsip dan prosedur yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Piagam ini, yang terakhir diperbarui pada 31 Mei 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/006/2024 tentang Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menetapkan kerangka kerja yang jelas untuk tanggung jawab dan kode etik Komite Audit.

Piagam ini berfungsi sebagai dokumen penting yang memberikan struktur dan akuntabilitas dalam pekerjaan Komite Audit, memastikan bahwa semua tindakan sesuai dengan praktik terbaik dan standar tata kelola Bank Mandiri.

Piagam Komite Audit berisi antara lain:
1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur, Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas
5. Rapat
6. Laporan dan Rekomendasi
7. Penanganan Pengaduan/Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan
8. Evaluasi Kinerja
9. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:
1. Laporan Keuangan
   a. Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
      i) Kredibilitas dan obyektivitas Laporan dan informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit.
      ii) Laporan Hasil Audit terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan.
      iii) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang Perseroan.
      iv) Pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
      v) Proses pelaporan keuangan yang diaudit oleh Auditor Eksternal.
   b. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.
   c. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit kerja terkait dan Auditor (Internal dan Eksternal) untuk meminta tambahan informasi dan klarifikasi dalam bidang akuntansi dan keuangan.
   d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan Perseroan dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan.
   e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas dan akurasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

2. Pengendalian *Intern*
   a. Proses dan Sistem Pengendalian *Intern*
      i) Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
         » Sistem pengendalian *intern* (internal control system) Perseroan yang baku sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku.
         » Laporan hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit *Intern* dan Auditor Eksternal yang memeriksa Perseroan guna memastikan bahwa pengendalian *intern* sudah dilaksanakan dengan benar.
         » Pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit *Intern*, akuntan publik dan hasil pengawasan Regulator.
         » Kecukupan pengendalian *intern* di LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
   b. Audit *Intern*
      i) Melakukan pemantauan, penelaahan, dan penilaian atas:
         » Rencana Audit, Ruang Lingkup, dan Anggaran Satuan Kerja Audit *Intern*.
         » Pelaksanaan kegiatan dan hasil audit *intern* serta efektivitas pelaksanaan audit *intern*.
         » Kinerja Satuan Kerja Audit *Intern*.
         » Laporan Hasil Audit khususnya temuan yang signifikan dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Satuan Kerja Audit *Intern*.
         » Kesesuaian penerapan kebijakan Audit *Intern* Perseroan dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
         » Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Audit *Intern* lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri BUMN yang berlaku.
      ii) Memastikan Satuan Kerja Audit *Intern* bekerja secara obyektif, independen, dan menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
      iii) Meminta bantuan Satuan Kerja Audit *Intern* untuk melakukan pemeriksaan/investigasi khusus apabila terdapat temuan audit dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan masukan yang dianggap perlu dalam pelaksanaan pemeriksaan.
      iv) Memastikan Satuan Kerja Audit *Intern* melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal, dan Regulator.
      v) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
         » Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit *Intern* Perseroan yang diusulkan oleh Direksi.
         » Rencana Audit, Ruang Lingkup, dan Anggaran Satuan Kerja Audit *Intern*.
         » Pemberian remunerasi tahunan Satuan Kerja Audit *Intern* secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
         » Tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan pengendalian, kecurangan (*fraud*), masalah kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan Perundang-undangan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Satuan Kerja Audit *Intern*.
         » Penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
      vi) Melakukan komunikasi/pertemuan dengan Satuan Kerja Audit Intern (berkala atau bilamana diperlukan) guna membahas hal-hal antara lain sebagai berikut:
         » Realisasi Rencana Audit Tahunan dan Anggaran Biaya Satuan Kerja Audit *Intern*.
         » Temuan-temuan audit yang signifikan dan tidak lanjut rekomendasi Internal Audit.
         » Hal lainnya yang memerlukan klarifikasi atau penjelasan.

   c. Audit Eksternal
      i) Melakukan pemantauan, penelaahan, dan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP.
      ii) Memastikan objektivitas dan independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP.
      iii) Memberikan rekomendasi atas:
         » Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menyusun rekomendasi tersebut, Komite Audit dapat mempertimbangkan:
         » Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP

KOMITE AUDIT

» Ruang lingkup Audit;
» Imbalan jasa Audit;
» Keahlian dan pengalaman AP,KAP, dan Tim Audit dari KAP;
» Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
» Manfaat sudut pandang baru yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
» Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut – turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan
» Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.
» Dalam hal AP dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh RUPS tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada periode penugasan profesional, penunjukan AP dan/atau KAP pengganti dilakukan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
» Pengakhiran AP dan KAP.

iv) Melakukan penelaahan dan memastikan bahwa:
» Bank Mandiri memiliki tata cara yang baku dan sesuai dengan peraturan/ ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan pemilihan KAP.
» Proses pelaksanaan pemilihan KAP sudah sesuai dengan tata cara yang baku.

v) Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP. Evaluasi tersebut dilakukan melalui:
» Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku.
» Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
» Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
» Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

vi) Melakukan komunikasi secara berkala dengan KAP yang sedang memeriksa Bank Mandiri guna membahas hal - hal yang perlu untuk dikomunikasikan, di antaranya sebagai berikut:
» Progres pelaksanaan pemeriksaan.
» Temuan - temuan penting.
» Perubahan peraturan/ketentuan dalam pencatatan akuntansi dan keuangan dari institusi yang berwenang.
» Penyesuaian - penyesuaian yang terjadi berdasarkan hasil pemeriksaan.
» Kendala/hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan pemeriksaan.

vii) Melakukan penelaahan dan pemantauan atas:
» Semua temuan yang signifikan dari hasil pemeriksaan Auditor Eksternal serta institusi pemeriksa lainnya.
» Tindak lanjut auditee terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal.

viii) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi dengan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya.

ix) Khusus pengadaan jasa non audit yang akan mengundang KAP yang sedang mengaudit laporan keuangan Perseroan pada tahun berjalan beserta afiliasinya, dan berdasarkan kajian Manajemen tidak terdapat *conflict of interest*, maka Manajemen wajib mengajukan usulan persetujuan kepada Komite Audit terkait rekanan yang diundang pada pengadaan jasa konsultan tersebut.

3. Kepatuhan
   Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
   a. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, baik *intern* maupun ekstern yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
   b. Laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan *intern* dan ekstern yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Audit *Intern* dan Ekstern.
   c. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
   d. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
   e. Potensi benturan kepentingan Perseroan.
4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit - unit kerja terkait guna membahas hal-hal yang berada dalam lingkup pengawasannya.
5. Menyusun Piagam Komite Audit dan melakukan reviu sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang untuk:
1. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan pihak-pihak lain di Perseroan serta KAP yang memeriksa Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, termasuk catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan.
3. Memperoleh laporan hasil pemeriksaan Auditor Internal dan Auditor Eksternal serta institusi pengawas/pemeriksa lainnya.
4. Menugaskan Auditor *Intern* dan/atau Auditor Eksternal untuk melakukan pemeriksaan/ investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
6. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Tugas Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Adapun masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pelaporan Komite Audit

Komite Audit harus membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit, sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit membuat laporan hasil evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Auditor Ekstern paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
   a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan conflict of interest terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
   b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit dan manajemen risiko.
   c. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
   d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan terkait lainnya.
   e. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui Pendidikan dan pelatihan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Heru Kristiyana	Ketua & Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Hukum • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pengawasan perbankan.
M. Chatib Basri	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Ekonomi • Master of Business Administration di bidang Economic Development • Ph.D di bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.
Zainudin Amali*	Anggota	8 Maret – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Ekonomi, Akuntansi • Magister di bidang Kebijakan Publik • Doktor di bidang Imu Pemerintahan • Profesor Kehormatan di bidang ilmu Kebijakan Olahraga	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang ekonomi akuntansi dan pengawasan perusahaan.
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Hukum • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum dan perbankan.
Muliadi Rahardja	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Akuntansi • Master of Business Administration di bidang Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.
Rasyid Darajat	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Teknik Sipil • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan, audit, dan IT

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Rubi Pertama	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	Sarjana di bidang Teknik Industri	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan, audit, dan manajemen risiko

*) Pengalihan tugas menjadi Wakil Komisaris Utama/Independen pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, pemegang saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, tidak terdapat hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas secara independen dan objektif, sehingga memastikan terciptanya pengawasan dan evaluasi yang sepenuhnya bebas dari konflik kepentingan.

Aspek Independensi	Heru Kristiyana	M. Chatib Basri	Zainudin Amali*	Loeke Larasati Agoestina	Muliadi Rahardja	Rasyid Darajat	Rubi Pertama
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√	√	√

*) Pengalihan tugas menjadi Wakil Komisaris Utama/Independen pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Agenda Rapat Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 24 (dua puluh empat) kali Rapat dengan agenda sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal	Agenda	Kuorum
1	11 Januari 2024	Realisasi Pasar Digital (PaDi) UMKM Tahun 2023	100%
2	24 Januari 2024	Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit per Triwulan IV/2023 Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak yang berakhir per 31 Desember 2023 *(Audited)*.	100%
3	31 Januari 2024	Penyaluran Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Tahun 2023	100%
4	06 Februari 2024	Usulan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2024	100%
5	22 Februari 2024	Laporan Direktur Kepatuhan Triwulan IV/2023.	100%
6	14 Maret 2024	Pembahasan *Draft Key Performance Indicator* (KPI) Kolegial Direksi Tahun 2024.	100%
7	18 April 2024	Progress Implementasi Internal *Control over Financial Reporting* (IcoFR) di Bank Mandiri.	100%
8	02 Mei 2024	Efektivitas & Strategi Digital Marketing	100%
9	08 Mei 2024	Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit per Triwulan I/2024	100%
10	21 Mei 2024	Pengelolaan Tenaga Alih Daya (TAD)	100%
11	13 Juni 2024	Progress Tindak Lanjut Management Letter Audit Tahun Buku 2023	100%
12	25 Juni 2024	Usulan Revisi RKAP Tahun 2024 dan RBB Tahun 2024-2026	100%
13	18 Juli 2024	Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit per Triwulan II/2024	100%
14	08 Agustus 2024	Rencana Strategi Teknologi Informasi Tahun 2024	100%
15	22 Agustus 2024	Laporan Direktur Kepatuhan Semester I/2024 dan Penguatan APU-PPT PPPSPM	100%
16	19 September 2024	Usulan *Corporate Plan* Tahun 2025-2029 Hasil Diagnostic ICoFR Bank Mandiri dan Perusahaan Anak	100%
17	26 September 2024	Progress Implementasi UU Pelindungan Data Pribadi (PDP)	100%
18	30 September 2024	Rencana Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri Tahun Buku 2024	100%
19	17 Oktober 2024	Progress Perbaikan Pelaporan SLIK & LBUT	100%
20	31 Oktober 2024	Laporan Pokok - Pokok Hasil Audit per Triwulan III/2024	85,7%
21	14 November 2024	Usulan RKAP Tahun 2025, RBB Tahun 2025-2027, dan KPI Kolegial Tahun 2025	85,7%
22	28 November 2024	Rencana Strategis TI Tahun 2025	100%
23	11 Desember 2024	Usulan Annual Audit Plan (AAP) dan Anggaran SKAI Tahun 2025	100%
24	19 Desember 2024	Progress Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 Usulan Memorandum Prosedur Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (Internal Control over Financial Reporting-ICoFR) dan Tindak Lanjut Surat KBUMN tentang ICoFR	100%

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	(%)
Heru Kristiyana	Ketua merangkap Anggota	24	24	100
M. Chatib Basri	Anggota	24	23	96
Zainudin Amali*	Anggota	19	19	100
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	24	23	96
Muliadi Rahardja	Anggota	24	24	100
Andrinof A. Chaniago**	Anggota	5	5	100
Rasyid Darajat	Anggota	24	24	100
Rubi Pertama	Anggota	24	24	100

*) Pengalihan tugas menjadi Wakil Komisaris Utama/Independen pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

Pencapaian *Key Performance Indicators* Komite Audit

Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Komite Audit pada tahun 2024 dapat dinilai dari keberhasilan pelaksanaan rencana kerja yang telah terealisasi, kualitas serta efektivitas rekomendasi yang disampaikan, serta tingkat komunikasi yang telah terjalin dengan baik antara Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pimpinan Unit Kerja terkait.

Secara keseluruhan, Komite Audit telah melaksanakan program kerja sesuai dengan Rencana Kerja Komite Audit 2024 dengan baik. Selain itu, rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang diajukan oleh Direksi. Dari aspek komunikasi, sepanjang tahun 2024 telah terjalin komunikasi yang baik dan konsisten, dengan diskusi rutin terkait isu-isu penting dan pemantauan atas tindak lanjut penyelesaian yang dilakukan oleh Direksi.

Remunerasi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/0023/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara Group Head

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit. Hal ini dilakukan dengan menerapkan prinsip independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mematuhi sepenuhnya Rencana Kerja Komite Audit 2024 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rencana kerja Komite Audit tahun 2024 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu *Mandatory*/Reguler dan Non Reguler sebagai berikut:

1. *Mandatory*/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Keuangan, pelaksanaan audit oleh KAP, penerapan Kepatuhan, Internal Audit, penelaahan RKAP dan RBB, hasil dan perbaikan temuan otoritas pengawas, serta kegiatan internal Komite Audit lainnya.
2. Non Reguler, yang mencakup *concern* dan fokus Komite Audit terhadap isu-isu tertentu terutama tentang bisnis & perkreditan, TI dan operasional, serta GRC.

Komite Audit telah melaksanakan aktivitas selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 24 kali Rapat Komite Audit, termasuk menyusun Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 101 kali Diskusi Internal, Diskusi dengan Unit Kerja terkait, maupun Diskusi Gabungan dengan Komite Pemantau Risiko, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Diskusi.
3. Menelaah laporan dan informasi keuangan baik *in-house/unaudited* maupun *audited* yang akan dipublikasikan.
4. Menelaah lebih dari 25 Laporan/Proposal/Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan menyusun rekomendasinya, antara lain Usulan Penunjukan AP dan KAP yang akan melaksanakan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023, Usulan RKAP & RBB beserta revisinya, serta Usulan *Annual Audit Plan* dan *Budget* Internal Audit Tahun 2024.
5. Menyusun 4 (empat) Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Bank Mandiri Tahun Buku 2023 oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC).
7. Melakukan 6 (enam) kali Kunjungan Kerja secara *site visit* termasuk penyusunan Laporan Hasil Kunjungan, yaitu ke Bank Mandiri Dili-Timor Leste (26-28 Februari 2024), PT Mandiri Tunas Finance (08 Mei 2024), PT Mandiri Utama Finance (08 Mei 2024), Area Sorong-Region XII (06-07 Juni 2024), CISO Office (05 Juni 2024), dan Sentra Mandiri Soeroso pada (10 Oktober 2024).
8. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2025.
9. Seluruh anggota Komite telah mengikuti minimal 1 (satu) kali kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan Perbankan/Audit.

Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2025

Pada akhir tahun 2024, Komite Audit telah menyusun rencana kerja tahun 2025 dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana kerja Komite Audit tahun 2025 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu Mandatory/Reguler dan Non Reguler sebagai berikut:

1. *Mandatory*/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Keuangan, Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), Kepatuhan, Internal Audit, Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB), serta kegiatan Internal Komite Audit lainnya.
2. Non Reguler, yang mencakup *concern* dan fokus Komite Audit terhadap isu-isu tertentu terutama tentang bisnis dan perkreditan, TI dan operasional, serta GRC.

Rencana kerja tersebut merupakan salah satu KPI yang menjadi dasar penilaian efektivitas kinerja Komite Audit selama tahun 2025.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Bank Mandiri dinilai efektif dan memadai, tercermin dari pelaksanaan fungsi pengendalian internal yang kuat, seperti fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko, Kepatuhan, serta pengendalian Keuangan dan Operasional. Efektivitas langkah-langkah pengendalian ini mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga lingkungan internal yang sehat, memastikan mitigasi risiko, kepatuhan terhadap peraturan, serta perlindungan aset, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi bertujuan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, serta memastikan bahwa proses nominasi dan penetapan remunerasi untuk posisi manajemen strategis dilakukan secara objektif, efisien, dan efektif. Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan, peraturan OJK mewajibkan bank untuk membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi guna memastikan kepatuhan manajemen terhadap prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Komite ini berperan penting dalam menyelaraskan kompensasi manajemen dengan kinerja, standar industri, serta strategi jangka panjang Bank.

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Dasar pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
5. POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
6. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya.
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/014/2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/019/2024 tanggal 05 April 2024 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketentuan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan mayoritas Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi SDM atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai (*ex officio*) sebagai *non voting member*.
2. Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia atau perwakilan pegawai yang menjadi anggota Komite harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta rencana suksesi (*succession plan*) Perseroan.
3. Dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan lebih dari 3 (orang) , maka mayoritas anggota merupakan Komisaris Independen.
4. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.

Per 31 Desember 2024, susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/019/2024 tanggal 05 April 2024 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi & Nominasi, adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Bank Mandiri	Periode
M. Chatib Basri	Ketua & Anggota	Komisaris Utama/Komisaris Independen	2024 - 2029
Muliadi Rahardja	Anggota	Komisaris Independen	2022 - 2027
Rionald Silaban	Anggota	Komisaris	2024 - 2029
Arif Budimanta	Anggota	Komisaris	2020 - 2025
Faried Utomo	Anggota	Komisaris	2020 - 2025
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota	Komisaris	2021 - 2026
Tedi Bharata*	Anggota	Komisaris	2024 - 2029
Votivia Mardinna	*Non-Voting Member* & Sekretaris	SEVP/Group Head Human Capital	2023 - 2028

*) Diangkat sebagai Komisaris efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Berikut profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai anggota Non-Komisaris, pihak *Non-Voting* Merangkap Sekretaris:



VOTIVIA MARDINNA
Anggota Non-Voting
Merangkap Sekretaris

Usia : 38 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Periode Jabatan
2 Agustus 2021 – sekarang

Riwayat Pendidikan
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/017/2023

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (2008)

Pengalaman Kerja
- Group Head Performance & Remuneration (2023 - sekarang)
- Department Head Performance & Career Development (2019-2023)
- Department Head Organization Development (2018-2019)
- Pj. Department Head Organization Development (Mei 2017)

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki piagam yang menguraikan peran, tanggung jawab, dan ruang lingkup tugas. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman yang meliputi tugas Komite dengan kejelasan, konsistensi, dan sesuai dengan praktik terbaik. Pedoman kerja Komite Remunerasi dan Nominasi diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang diperbarui pada tanggal 31 Mei 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/008/2024.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi berisi antara lain:
1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan
5. Rapat
6. Laporan dan Rekomendasi
7. Evaluasi Kinerja
8. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan hal-hal berikut:
1. Terkait Fungsi Nominasi
   a. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perseroan.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas.
   c. Mengidentifikasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris baik dari dalam maupun dari luar Perseroan yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Menyusun atau mengevaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, kriteria dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam proses Nominasi sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
   e. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   f. Memberikan usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
   g. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan/atau menganalisis data bakal calon anggota Direksi dari *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
   h. Memiliki *data base* dan *talent pool* calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
   i. Menyusun, melaksanakan, dan menganalisis kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   j. Melakukan asesmen atas pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Pendukung Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
2. Terkait Fungsi Pengelolaan Kinerja
   a. Menyusun atau mengevaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait Kebijakan Evaluasi Kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   c. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* (KPI) individu anggota Direksi.
   d. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Terkait Fungsi Remunerasi
   Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, pemberian fasilitas, tunjangan, bonus/insentif/tantiem, sistem pensiun, penilaian atau evaluasi terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan.
   b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.
   c. Melakukan evaluasi atas Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris.
   d. Memastikan bahwa Kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya yang berlaku.
   e. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   f. Menyampaikan Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
   g. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Kebijakan Remunerasi.
4. Terkait Fungsi Pengembangan
   a. Menyiapkan usulan Program Pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Pengawas.
   b. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) Perseroan serta *monitoring* dan evaluasi pelaksanaannya
   c. Melakukan evaluasi terhadap *system* dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan Direksi
   d. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *(Selected Talent)* untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri BUMN (*Nominated Talent*).

e. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Lembaga jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri BUMN.

5. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan sebelum tahun buku berjalan. Selanjutnya Salinan rencana kerja dan anggaran tahunan tersebut disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi BUMN untuk diketahui.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi dengan Kepala Unit Kerja dan pihak-pihak lain di Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
4. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Masa Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa Tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Dewan Komisaris, tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih Kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Adapun masa tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pelaporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan/atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris atau sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekurang-kurangnya memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
   a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya terkait ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Bank.
   b. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
   c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan terkait lainnya.
   d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
M. Chatib Basri	Ketua Merangkap Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Ekonomi. • Master of Business Administration di bidang Economic Development. • Ph.D di bidang Ekonomi.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.
Muliadi Rahardja	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Akuntansi • Master of Business Administration di bidang Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.
Rionald Silaban	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	Sarjana bidang Hukum. Master bidang Law Center.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan human capital.
Arif Budimanta	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Ilmu Tanah • Master of Sains di bidang Ekonomi Sumber Daya Alam • Doktor di bidang Ilmu Sosial dan Politik	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan.
Faried Utomo	Anggota	08 Maret – 31 Desember 2024	• Magister di bidang Hukum • Sarjana di bidang Hukum	Memiliki pengalaman kerja di bidang sekretariat kabinet RI dan pengawasan perusahaan.
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota	08 Maret – 31 Desember 2024	• Doktor di Bidang Administrasi Negara • Master of Business Administration (MBA) di Bidang Business of Administration • Diploma 4 di Bidang Akuntansi Diploma 3 di Bidang Akuntansi	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.
Tedi Bharata	Anggota	08 Maret – 31 Desember 2024	• Master of Public Administration • Sarjana di bidang Komputer dan Sistem Manajemen Informasi	Memiliki pengalaman kerja di bidang sumber daya manusia, teknologi informasi, dan pengawasan perusahaan.
Votivia Mardinna	Anggota *Non-Voting* Merangkap Sekretaris	01– 31 Desember 2023	Sarjana di bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang human capital.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, tidak terdapat afiliasi dengan Bank Mandiri yang dapat mempengaruhi objektivitas atau kemampuan untuk menjalankan tanggung jawabnya secara independen. Hal ini memastikan bahwa Komite menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan menjaga integritas dalam pengawasan proses nominasi dan remunerasi.

Aspek Independensi	M. Chatib Basri	Muliadi Rahardja	Rionald Silaban	Arif Budimanta	Faried Utomo	Muhammad Yusuf Ateh	Tedi Bharata
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√	√	√

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Sumber Daya Manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Keputusan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berhalangan hadir.

Setiap rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan 15 (lima belas) kali Rapat dengan agenda sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

No.	Tanggal	Agenda	Kuorum
1.	18 Januari 2024	Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%
2.	31 Januari 2024	Pembahasan Talenta Bank Mandiri	100%
3.	06 Februari 2024	Usulan Pengurus Bank Mandiri	100%
4.	22 Februari 2024	Usulan *Talent pool* dan Tata Kelola Long Term Incentives (LTI)	100%

Tabel Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

No.	Tanggal	Agenda	Kuorum
5.	01 Maret 2024	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 serta Tantiem dan *Long Term Incentive* (LTI) Tahun Buku 2023	100%
6.	07 Maret 2024	Usulan Pengurus Bank Mandiri pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.	100%
7.	28 Maret 2024	Usulan Anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen	100%
8.	Juni 2024	Usulan Penetapan Target dan Tata Kelola LTI Tahun 2024-2026 Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%
9.	13 Juni 2024	Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%
10.	20 Juni 2024	Usulan Penyesuaian Struktur Organisasi Bank Mandiri	100%
11.	18 Juli 2024	Usulan Penyesuaian Keputusan Dewan Komisaris Mengenai Tunjungan, Fasilitas dan Benefit bagi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri	100%
12.	31 Juli 2024	Konsultasi Perubahan Anggaran Tantiem dan LTI 2024 sesuai revisi RKAP 2024	100%
13.	26 September 2024	1. Pembahasan *Talent Pool* Bank Mandiri 2. HC Strategy : *Progress Report & Plan* 2025-2029	100%
14.	31 Oktober 2024	Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%
15.	19 November 2024	Usulan Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan	100%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	(%)
M. Chatib Basri	Ketua & Anggota	15	15	100%
Muliadi Rahardja	Anggota	15	15	100%
Rionald Silaban	Anggota	15	15	100%
Arif Budimanta	Anggota	15	15	100%
Faried Utomo	Anggota	8	8	100%
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota	8	8	100%
Andrinof A. Chaniago*	Anggota	7	7	100%

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024

Pencapaian *Key Performance Indicators* Komite Remunerasi dan Nominasi

Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2024 tercermin dari keberhasilan pelaksanaan rencana kerja, kualitas rekomendasi yang telah diberikan, serta efektivitas komunikasi yang dilakukan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pimpinan Unit Kerja terkait.

Secara keseluruhan, Komite telah melaksanakan program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi 2024. Selain itu, rekomendasi dari Komite telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang diajukan oleh Direksi. Dari segi komunikasi, sepanjang tahun 2024 telah terjalin komunikasi yang baik dan konsisten, termasuk diskusi terkait isu-isu strategis di Bank Mandiri serta pemantauan ketat terhadap kemajuan tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi.

Remunerasi Komite Remunerasi dan Nominasi

Remunerasi Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/003/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara Group Head

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi Bank Mandiri mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Salah satu tugas utama Komite Remunerasi dan Nominasi adalah menyusun sistem nominasi yang komprehensif bagi pemilihan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Sistem nominasi ini menjadi bagian penting dari Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan berfungsi sebagai acuan utama bagi Dewan Komisaris dan RUPS dalam menentukan proses nominasi dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Sistem ini bertujuan untuk memastikan adanya transparansi, pemilihan berdasarkan merit, serta keselarasan dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Prinsip Dasar

Persyaratan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi.

1. Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pencalonan dan pengajuan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi.
3. Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi diajukan melalui seleksi dengan memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan.

Manajemen Suksesi

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 Pasal 30, dasar dari Manajemen Suksesi Direksi Badan Usaha Milik Negara, adalah sebagai berikut:

1. Manajemen suksesi merupakan proses pemilihan Direksi BUMN yang berasal dari Wadah Talenta *(talent pool)* Kementerian BUMN atau sumber lain yang ditentukan oleh Menteri.
2. Manajemen suksesi dilakukan oleh Kementerian BUMN melalui mekanisme Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) oleh Komite Suksesi dan/atau mempertimbangkan hasil Asesmen dari Lembaga Profesional.

Prosedur

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri memiliki prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan Komisaris, atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

Persyaratan dan Kriteria

Persyaratan dan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lain yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

1. Yang dapat diusulkan menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi adalah perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit, atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lain.
3. Tidak termasuk dalam daftar orang tercela dibidang perbankan sesuai dengan yang ditetapkan oleh otoritas pengawas bank.
4. Memiliki integritas yang baik dalam arti:
   a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
   b. Mematuhi peraturan perudang-undangan yang berlaku.
   c. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional bank yang sehat.
   d. Dinilai layak dan wajar untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Penilaian integritas dilakukan dengan mengevaluasi calon dalam arti tidak pernah melakukan hal-hal tersebut di bawah ini:
   a. Rekayasa dan praktik-praktik perbankan yang menyimpang dari ketentuan perbankan.

b. Perbuatan yang dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan Bank Indonesia atau Pemerintah.
c. Perbuatan yang dikategorikan memberikan keuntungan kepada Pemilik, Pengurus, Pegawai, dan atau pihak lainnya yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan bank.
d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian di bidang perbankan.
e. Perbuatan dari Pengurus dan Pejabat Eksekutif yang dapat dikategorikan tidak independen.

6. Perbuatan dari Pengurus dan Pejabat Eksekutif yang dapat dikategorikan tidak independen.
   a. Memenuhi kriteria kompetensi dalam arti memiliki:
   b. Pengetahuan di bidang Perbankan yang memadai.
   c. Pengalaman dan keahlian di bidang Perbankan dan atau Lembaga Keuangan.
   d. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat.
7. Di samping kriteria di atas, sebaiknya memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut:
   a. Memiliki kemampuan kepemimpinan yang didukung oleh pengetahuan di bidang ekonomi, akuntansi dan hukum.
   b. Untuk Dewan Komisaris ditambah pula dengan kriteria memiliki pengalaman di bidang pengawasan perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
   c. Untuk anggota Direksi ditambah pula dengan kriteria memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun sebagai Senior Manajemen di perbankan atau lembaga keuangan lain.

Calon anggota Direksi dapat diajukan oleh Dewan Komisaris setelah melalui proses penilaian yang mendalam, dan jika dianggap memenuhi kualifikasi, calon tersebut dapat direkomendasikan kepada Menteri BUMN. Calon Direksi yang akan dinominasikan harus memenuhi persyaratan formal dan lainnya sebagaimana diatur dalam PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, semua calon wajib lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) yang dilakukan oleh OJK.

Sejak tahun 2021, Bank Mandiri mengirimkan daftar talenta unggul tingkat BoD-1 kepada Kementerian BUMN. Selanjutnya, Kementerian BUMN akan melakukan evaluasi terhadap daftar talenta unggul tersebut dan menugaskan salah satu lembaga yang menyelenggarakan penilaian talenta bagi calon Direksi Kementerian BUMN. Calon yang memperoleh rekomendasi positif dari Perusahaan Jasa Asesor akan dilaporkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris sebagai calon yang diajukan untuk diserahkan kepada RUPS.

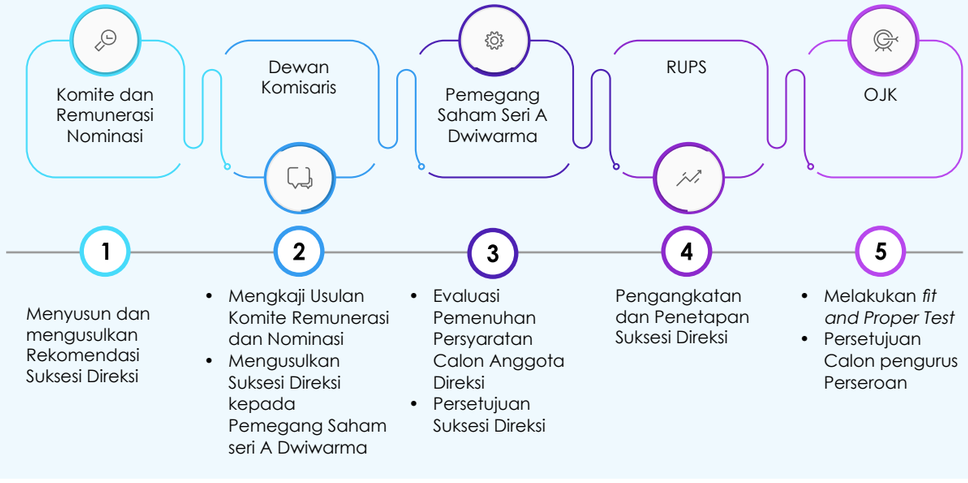

Laporan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, sesuai dengan tugas dan fungsi yang tercantum dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memberikan rekomendasi dan usulan calon yang memenuhi kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS. Rekomendasi ini dihasilkan melalui serangkaian proses yang mencakup penyusunan kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang diperlukan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan arah strategis Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam mengumpulkan dan menganalisis data calon potensial dari kumpulan talenta eksekutif satu tingkat di bawah Direksi serta mengidentifikasi individu yang memenuhi syarat untuk Dewan Komisaris.

Selain proses nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam menyusun sistem remunerasi yang sesuai untuk Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri. Ini mencakup pengaturan struktur gaji/honorarium, paket fasilitas/tunjangan, serta sistem bonus (tantiem) untuk tahun 2024, dengan tujuan memberikan kompensasi yang kompetitif dan adil sesuai dengan standar industri serta sasaran kinerja Perseroan.

Rencana Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2025

Pada akhir tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyusun rencana kerja tahun 2025 dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2025 terbagi menjadi beberapa aktivitas, yaitu aktivitas terkait fungsi Nominasi, Remunerasi, pembahasan issue tertentu dan kegiatan internal Komite Remunerasi dan Nominasi. Rencana kerja tersebut merupakan salah satu KPI yang menjadi dasar penilaian efektivitas kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2025.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dewan Komisaris Bank Mandiri telah membentuk Komite Pemantau Risiko untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya, terutama dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Tujuan utama Komite Pemantau Risiko adalah memastikan bahwa kerangka kerja, prosedur, dan metodologi manajemen risiko Bank tetap kuat dan memadai. Komite membantu menjaga kegiatan bisnis Bank berada dalam batas risiko yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan peluang yang selaras dengan tujuan strategis Bank, sehingga operasional bisnis dijalankan dengan cara yang terkendali dan menguntungkan bagi pertumbuhan serta stabilitas jangka panjang Bank.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite berpedoman dan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* yang dapat diterapkan di lembaga perbankan di Indonesia antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
4. POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan;
5. POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
6. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya.
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/014/2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/039/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Pemantau Risiko

Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen Non Komisaris.
2. Komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota yang berpengalaman di bidang keuangan, manajemen risiko, dan/atau bisnis, 1 (satu) orang Pihak Independen Non Komisaris yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan 1 (satu) orang Pihak Independen Non Komisaris yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
3. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria:
   a. Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.
   b. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan, dan/atau bidang perbankan.
4. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dalam hal memenuhi kriteria:
   a. Memiliki pengetahuan di bidang manajemen risiko; dan/atau
   b. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di bidang manajemen risiko.
5. Anggota Direksi Perseroan maupun Bank lain dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.
6. Komisaris Independen dan Pihak Independen Non Komisaris yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.
7. Ketua Komite Pemantau Risiko hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.
8. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Komite dapat dibantu oleh staf dan atau Sekretaris Komite yang ditunjuk berdasarkan keputusan rapat Komite Pemantau Risiko.

Per 31 Desember 2024, berikut adalah komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/039/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko:

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Periode
Muliadi Rahardja	Ketua & Anggota	Komisaris Independen	2022 - 2027
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	Komisaris Independen	2020 - 2025
Heru Kristiyana	Anggota	Komisaris Independen	2023 - 2028
Arif Budimanta	Anggota	Komisaris	2020 - 2025
Tedi Bharata*	Anggota	Komisaris	2024 - 2029
Caroline Halim	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026
Taufik Hidayat**	Anggota	Pihak Independen	2024 - 2029

*) Diangkat sebagai Komisaris efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 01 April 2024.

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil anggota Komite Pemantau Risiko sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Berikut profil anggota Komite Pemantau Risiko sebagai anggota Non-Komisaris, pihak independen.



CAROLINE HALIM
Anggota Komite Pemantau Risiko, Pihak Independen

Usia : 62 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Periode Jabatan
02 Agustus 2021 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1987)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 02 Agustus 2021 Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/037/2021.

Pengalaman Kerja
- Anggota Komite Audit & Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Sahabat Sampoerna (2020 -Juli 2021) Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Rabobank *Interna*tional Indonesia (2018 –2020)
- Group Head Risk Management PT Bank QNB Indonesia Tbk (2012 –2017)
- Group Head Risk Management PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2010 – 2011)
- Group Head Credit Risk Analytic PT CIMB Niaga (1988 – 2010)



TAUFIK HIDAYAT
Anggota Komite Pemantau Risiko, Pihak Independen

Usia : 58 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Periode Jabatan
01 April 2024 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Negeri Jember (1989)
- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1999)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 01 April 2024 Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/039/2024.

Pengalaman Kerja
- Executive Business Officer - B Bank Mandiri (2022-2024)
- Group Head Special Asset Management 3 Bank Mandiri (2019-2022)
- Department Head Loan Recovery 2 Bank Mandiri (2017-2019)
- Department Head Strategic Planning & Development Bank Mandiri (2017)
- Department Head Loan Workout 2 Bank Mandiri (2016-2017)

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko, yang terakhir diperbarui pada tanggal 31 Mei 2024 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/007/2024. Piagam ini menyediakan kerangka kerja yang komprehensif dan mencakup peran dan tanggung jawab Komite. Piagam ini memastikan bahwa Komite Pemantau Risiko dapat menjalankan fungsi pengawasannya dengan efektif, mendukung tata kelola risiko yang kuat, dan meningkatkan praktik manajemen risiko di seluruh Bank.

Piagam Komite Pemantau Risiko berisi antara lain:
1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan, dan Masa Tugas
5. Rapat
6. Laporan dan Rekomendasi
7. Evaluasi Kinerja
8. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko meliputi:
1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
   a. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi Perseroan dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
   b. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Perseroan.
   c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.
   d. Kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Pengawas Bank dan Pasar Modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
   a. Laporan Profil Risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi.
   b. Laporan Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi.
   c. Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan 10 (sepuluh) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Transaksi Intra Group, dan Risiko Asuransi.
   d. Kebijakan umum perkreditan serta kewajiban lainnya yang diwajibkan Regulator untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh Direksi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
   a. Hal-hal yang dapat mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan dan Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.
   b. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengelola risiko-risiko secara memadai.
   c. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Perseroan.
4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit-unit kerja terkait guna membahas hal-hal yang berada dalam lingkup pengawasannya.
5. Melaporkan hasil pemantauan dan penelaahan secara berkala, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.
6. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko dan melakukan reviu sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang untuk:
1. Melakukan komunikasi dengan Kepala Unit Kerja dan pihak- pihak lain di Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.

2. Mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Memperoleh Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, dan Laporan lainnya terkait penerapan manajemen risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi dengan Entitas Anak.
4. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Tugas Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Pemantau Risiko diganti oleh Komisaris Independen lainnya. Apabila masa tugas sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris diberi honorarium bulanan yang jumlahnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku dan memperhatikan kemampuan Perseroan.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Persyaratan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
   a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
   b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan dan laporan-laporan terkait pemantauan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko perbankan.
   c. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
   d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan terkait lainnya.
   e. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua serta Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Muliadi Rahardja	Ketua Merangkap Anggota	8 Maret – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Akuntansi • Master of Business Administration di bidang Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Hukum • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum dan perbankan.
Heru Kristiyana	Anggota	1 Januari - 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Hukum • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pengawasan perbankan.
Arif Budimanta	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Ilmu Tanah • Master of Science di bidang Ekonomi Sumber Daya Alam • Doktor di bidang Ilmu Sosial dan Politik	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum dan perbankan.
Tedi Bharata	Anggota	8 Maret – 31 Desember 2024	• Sarjana di bidang Akuntansi. • Executive Master of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang audit, manajemen risiko, dan pengawasan.
Caroline Halim	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2024	Sarjana di bidang Akuntansi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, manajemen risiko, dan audit.
Taufik Hidayat	Anggota	1 April – 1 Desember 2024	• Sarjana di bidang Ekonomi Pembangunan • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, manajemen risiko, Bisnis, dan *Supporting*.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, tidak terdapat afiliasi atau hubungan dengan Bank yang dapat mengganggu independensi atau mempengaruhi kemampuan dalam menjalankan tugas. Hal ini memastikan bahwa Komite bekerja dengan objektivitas dan integritas, memberikan pengawasan serta mendukung tata kelola risiko yang kuat sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Aspek Independensi	Muliadi Rahardja	Heru Kristiyana	Loeke Larasati Agoestina	Tedi Bharata	Arif Budimanta	Caroline Halim	Taufik Hidayat
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√	√	√

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite Pemantau Risiko dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris dan Pihak Independen.

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2024, telah diselenggarakan 27 (dua puluh tujuh) kali Rapat dengan tanggal pelaksanaan, agenda dan peserta rapat sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

No.	Tanggal	Agenda	Kuorum
1.	18 Januari 2024	*Outstanding Legal Case* per Triwulan IV/2023	100%
2.	06 Februari 2024	Usulan Aksi Korporasi Perusahaan Anak	85,7%
3.	15 Februari 2024	Hapus Buku Kredit *Wholesale* Tahun 2023 Progres Penyelesaian Tunggakan Klaim Asuransi/Penjaminan Kredit	100%
4.	29 Februari 2024	Usulan Penambahan Manfaat Dana Pensiun Tahun 2024	100%
5.	Maret 2024	Kondisi Debitur *Watchlist* dan Debitur BUMN per Triwulan IV/2023 Usulan Penginian *Risk Acceptance Statement* (RAS) Tahun 2024	85,7%
6.	21 Maret 2024	Laporan Strategi Anti *Fraud* (SAF) Semester II/2023	100%
7.	04 April 2024	Kinerja Region Tahun 2023 Kinerja dan Strategi Perusahaan Anak	100%

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

No.	Tanggal	Agenda	Kuorum
8.	25 April 2024	Strategi & Kinerja *Commercial Banking*	100%
9.	02 Mei 2024	Laporan Risiko Pasar & Risiko Likuiditas per Maret 2024	100%
10.	16 Mei 2024	Strategi dan Kinerja *Treasury*	100%
11.	21 Mei 2024	Hapus Buku Kredit Retail per Triwulan I/2024	100%
12.	13 Juni 2024	Pengelolaan Likuiditas Perusahaan Anak	100%
13.	20 Juni 2024	• *Outstanding Legal Cases* per Triwulan I/2024 • Kinerja *Corporate Banking* per Triwulan I/2024 • Laporan Debitur *Watchlist* dan BUMN per Triwulan I/2024	100%
14.	04 Juli 2024	Optimalisasi Aset (Properti Terbengkalai & Aset Tetap Tidak Terbengkalai Bank)	83,3%
15.	23 Juli 2024	• Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak • Usulan Aksi Korporasi Perusahaan Anak	100%
16.	08 Agustus 2024	• Progres Bisnis Konglomerasi Keuangan pada Segmen Retail • Progres Debitur *Watchlist* Klasifikasi Kuning per Triwulan II/2024	100%
17.	22 Agustus 2024	• Kinerja *Special Asset Management* per Semester I/2024 • Laporan Strategi Anti *Fraud* (SAF) Semester I/2024	100%
18.	12 September 2024	• Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak • Pengelolaan *Customer Care*	85,7%
19.	19 September 2024	Hasil *Risk Maturity Index* (RMI) Tahun 2024	85,7%
20.	10 Oktober 2024	*Update* Kondisi Makro Ekonomi	85,7%
21.	17 Oktober 2024	*Outstanding Legal Case per* Triwulan III2024	100%
22.	31 Oktober 2024	Kinerja Kantor Luar Negeri (KLN) per Semester I/2024	100%
23.	7 November 2024	• Usulan Penginian *Recovery Plan* & Resolution Plan Tahun 2024 • Pengelolaan dan Kinerja KUR per Triwulan III/2024	85,7%
24.	21 November 2024	• Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025-2029 • Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait kepada Perusahaan Anak	100%
25.	28 November 2024	Dampak dan Mitigasi Mandiri Capital Indonesia terkait Investree dan Koinworks, serta Progress Merah Putih *Fund*	100%
26.	11 Desember 2024	• Debitur *Wholesale* dengan *Limit* di atas Rp3 triliun dan Debitur *Watchlist* per Triwulan III/2024 • Usulan *Framework* (Kerangka) Manajemen Risiko Terkait Keamanan Siber	85,7%
27.	27 Desember 2024	Usulan Penggunaan Plafon Hapus Tagih Pokok untuk Debitur UMKM sesuai PP No. 47/2024	100%

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	(%)
Muliadi Rahardja	Ketua Merangkap Anggota	27	27	100
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	27	27	100
Heru Kristiyana	Anggota	27	25	92,6
Arif Budimanta	Anggota	27	26	96,3
Tedi Bharata*	Anggota	10	7	70,0
Andrinof A. Chaniago**	Ketua Merangkap Anggota	5	5	100
Nawal Nely**	Anggota	5	4	80,0
Caroline Halim	Anggota	27	27	100
Taufik Hidayat	Anggota	21	21	100

*) Diangkat sebagai Komisaris efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

Pencapaian *Key Performance Indicators* Komite Pemantau Risiko

Capaian *Key Performance Indicators* (KPI) Komite Pemantau Risiko pada tahun 2024 terlihat dari keberhasilan pelaksanaan rencana kerja, kualitas serta efektivitas rekomendasi yang telah disampaikan, dan sangat efektifnya komunikasi yang terjalin dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pimpinan Unit Kerja terkait.

Secara keseluruhan, Komite telah melaksanakan program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko 2024. Selain itu, rekomendasi yang diberikan oleh Komite Pemantau Risiko telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang diajukan oleh Direksi. Dari aspek komunikasi, sepanjang tahun 2024, telah terjalin komunikasi yang baik, konsisten, dan proaktif, termasuk diskusi terkait isu-isu risiko di Bank Mandiri serta pemantauan ketat terhadap kemajuan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi.

Remunerasi Komite Pemantau Risiko

Remunerasi Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/003/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan di atur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara Group Head

Laporan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif sesuai Piagam Komite Pemantau Risiko. Komite mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam seluruh proses pengawasannya. Selain itu, kegiatan Komite telah sejalan dengan rencana kerja tahun 2024 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rencana kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2024 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu *Mandatory*/ Reguler dan Non Reguler sebagai berikut:

1. *Mandatory*/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Profil Risiko, penelaahan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, penelaahan Laporan Realisasi Strategi Anti-*Fraud*, penelaahan RKAP dan RBB, penerapan kepatuhan, pengelolaan 8 (delapan) jenis Risiko Bank, serta Kegiatan Internal Komite Pemantau Risiko.
2. Non Reguler, yang mencakup *concern* dan fokus Komite Pemantau Risiko terhadap isu-isu tertentu tentang manajemen risiko, terutama terkait bisnis & perkreditan, TI dan operasional, serta GRC.

Aktivitas Komite Pemantau Risiko selama tahun 2024 mencakup hal-hal berikut:

1. Menyelenggarakan 27 (dua puluh tujuh) kali Rapat Komite Pemantau Risiko, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 100 (seratus) kali Diskusi Internal, Diskusi dengan Unit Kerja terkait, maupun Diskusi Gabungan dengan Komite Audit, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Diskusi.
3. Menelaah lebih dari 25 (dua puluh lima) Laporan, antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Debitur dengan Limit Kredit atas Rp3 triliun secara Individual, Laporan Debitur *Watchlist* Segmen *Wholesale*, dan Laporan Realisasi Strategi Anti *Fraud*.
4. Menelaah lebih dari 20 (dua puluh) Proposal/ Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, antara lain Usulan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait, Usulan Aksi Korporasi, Usulan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB) beserta revisinya, Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB), Usulan Penginian *Recovery Plan & Resolution Plan*, serta Usulan Kebijakan Unternal Bank. Menyusun 4 (empat) Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

5. Melakukan 6 (enam) kali Kunjungan Kerja secara site visit termasuk penyusunan Laporan Hasil Kunjungan, yaitu ke Bank Mandiri Dili-Timor Leste (26-28 Februari 2024), PT Mandiri Tunas Finance (08 Mei 2024), PT Mandiri Utama Finance (08 Mei 2024), Area Sorong-Region XII (06-07 Juni 2024), CISO Office (05 Juni 2024), dan Sentra Mandiri Soeroso pada (10 Oktober 2024).
6. Menyusun Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2025.
7. Seluruh anggota Komite telah mengikuti minimal 1 (satu) kali kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan Perbankan/ Manajemen Risiko.

Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2025

Pada akhir tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyusun rencana kerja tahun 2025 dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2025 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu *Mandatory*/Reguler dan Non Reguler sebagai berikut:

1. *Mandatory*/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Debitur dengan Limit di atas Rp3 Triliun, Laporan Debitur *Wholesale* Kategori *Watchlist*, Hasil Stress Test, Laporan Realisasi Strategi Anti-*Fraud*, realisasi Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), penerapan Kepatuhan, pengelolaan 8 (delapan) jenis Risiko Bank, serta Kegiatan Internal Komite Pemantau Risiko.
2. Non Reguler, yang mencakup hal-hal yang menjadi *concern* dan fokus Komite Pemantau Risiko, antara lain bisnis dan perkreditan, operasional & TI, dan GRC.

Rencana kerja tersebut merupakan salah satu KPI yang menjadi dasar penilaian efektivitas kinerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2025.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi bertanggung jawab mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola yang baik di seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Pengawasan ini dilakukan sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mencakup pemantauan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selain itu, Komite ini memberikan saran strategis dan rekomendasi kepada Direksi mengenai implementasi serta evaluasi berkelanjutan dari Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, termasuk memberikan masukan untuk penyempurnaan.

Dasar Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* pada lembaga perbankan di Indonesia, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
5. POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.
6. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
7. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya.
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/014/2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/074/2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Komisaris Utama Perseroan dan menjadi Ketua pada salah satu komite pada Perseroan, sebagai ketua merangkap anggota.

2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.
3. Minimal seorang Pihak Independen Non Komisaris, sebagai anggota.
4. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Bank Syariah Indonesia, sebagai anggota.
5. Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan.
6. Anggota komite lain yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris, tidak menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, namun dapat ditugaskan untuk membantu tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi.
7. Keanggotaan Komisaris Independen, Pihak Independen Non Komisaris, dan anggota Dewan Pengawas Syariah pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.
8. Jumlah dan komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Per 31 Desember 2024, susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/040/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi, adalah sebagai berikut:

Komposisi Tata Kelola Terintegrasi per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Bank Mandiri & Perusahaan Lain	Periode
M. Chatib Basri	Ketua & Anggota	Komisaris Utama/Independen	2024 - 2029
Zainudin Amali	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Independen	2023 - 2028
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	Komisaris Independen	2020 - 2025
Muliadi Rahardja	Anggota	Komisaris Independen	2022 - 2027
Heru Kristiyana	Anggota	Komisaris Independen	2023 - 2028
Taufik Hidayat	Anggota	Pihak Independen	2024 - 2029
Rasyid Darajat	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2026
Boedi Armanto	Anggota	Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen	2023 - 2026
Hoesen	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Sekuritas	2023 - 2026
Agus Retmono	Anggota	Komisaris Independen PT AXA Mandiri Financial Services	2023 - 2026
Fendy Eventius Mugni	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance	2023 - 2026
Kusman Yandi	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance	2023 - 2026
Alamanda Shantika	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia	2023 - 2026
Mohamad Nasir	Anggota	Komisaris Independen dari PT Bank Syariah Indonesia	2022 - 2025
Mohamad Hidayat	Anggota	Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia	2024 - 2027

Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris, Bab 5 sub bagian Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di Laporan Tahunan ini.

Berikut profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai anggota yaitu perwakilan dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan.



BOEDI ARMANTO
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 65 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
27 Juni 2023 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Agronomi Institut Pertanian Bogor
- Master of Applied Economics University of Minnesota
- Doktor Ekonomi Universitas Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. DEKOM/068/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Perubahan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Mandiri Group Perwakilan dari PT Bank Mandiri Taspen.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen (2023-sekarang)
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-14 Maret 2023)
- Staf Ahli Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (2019-2020)
- Plt. Deputi Komisioner Pengawas Perbankan II Otoritas Jasa Keuangan (2019-2018)
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan (2017-2019)
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan IV Otoritas Jasa Keuangan (2017-2017)
- Pt. Deputi Komisioner Pengawas Perbankan IV Otoritas Jasa Keuangan (2016-2017)
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan II Otoritas Jasa Keuangan (2015-2017)
- Kepala Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis Otoritas Jasa Keuangan (2014-2015)
- Kepala Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis Bank Indonesia (2013-2013)
- Kepala Departemen Akuntansi dan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (2012-2013)
- Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2008-2012)
- Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia (2008-2008)
- Deputi Direktur Departemen Pengawasan Internal Bank Indoenesia (2005-2008)
- Analis Eksekutif Senior Departemen Perencanaan Strategis dan Hubungan Masyarakat Bank Indonesia (2005-2005)
- Project Leader Unit Khusus Program Transformasi Bank Indonesia (2003-2005)
- Deputi Direktur Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2002-2003)
- Kepala Bagian Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (1999-2002)
- Kepala Bagian Departemen Sumber Daya Manusia Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-1999)



HOESEN
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 58 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
25 Mei 2023 - Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Pertanian Universitas Padjadjaran (1991)
- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Pelita Harapan (2005)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 25 Mei 2023.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Samudra Indonesia Tbk. (2023-sekarang)
- Komisaris Utama Penjamin Efek Indonesia (KPEI) (2023-sekarang)
- Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Mandiri Sekuritas (2023-sekarang)
- Komisaris Independen PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (2022-sekarang)
- Komisaris PT Central Finansial X (2024-sekarang)
- Kepala Eksekutif Pasar Modal merangkap Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (2017-2022)
- Komisaris PT Danareksa Capital (2015-2017)
- Komisaris PT Danareksa Investment Management (2015-2017)
- Direktur PT Danareksa (2015-2017)
- Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2012-2015)



AGUS RETMONO
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 62 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
24 Juni 2021 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1987)
- MBA dari University of Illinois At Urbana-Champaign, Amerika Serikat (1997)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 24 Juni 2021 No. 002/AMFS-BOC/VI/2021.

Pengalaman Kerja
- Associate Consultant (Advisor) di PT Sumberdaya Andalan Mandiri (2019-2020)
- Senior Vice President Policy & Procedure Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2019)
- Ketua Dewan Pengawas di Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBM Empat) (2015-2018)
- Senior Vice President Credit Operations Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017)
- Senior Vice President Cash & Trade Operations Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016)
- Ketua I Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) (2014-2016)



FENDY EVENTIUS MUGNI
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 52 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
12 Desember 2023 - Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik Elektro, Telekomunikasi di Universitas Kristen Indonesia (2001)
- Magister Teknik Elektro di Universitas Kristen Indonesia (2020)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat didasarkan pada hasil rapat umum pemegang saham pada tanggal 28 Juni 2023, dimana beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen yang juga mewakili Perusahaan sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pengalaman Kerja
- Investigator di Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (2001-2003)
- Program Officer di Suara Hak Asasi Manusia (2004-2005)
- Project Engineer di Nokia Siemens Network Indonesia (2006- 2012)
- Country Manager di PT Eflag Solutions Indonesia (2012-2014)
- Komisaris Independen di PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (2015-2024)
- Komisaris Independen di PT Mandiri Tunas Finance (2023- Sekarang)



KUSMAN YANDI
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 59 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
13 November 2023 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Akuntansi, Universitas Riau (1989)
- Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada (2009)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai Surat Nomor Skel.0209/BOD/CORSEC/MUF/XI/2023 tanggal 01 November 2023 perihal Pemberitahuan Komisaris Independen MUF selaku Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance (November 2023 - sekarang)
- Direktur Wholesale & Transaction Banking PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Februari 2021 – Mei 2022)
- Direktur Wholesale Banking PT Bank Syariah Mandiri (April 2015 – Januari 2021)
- Senior Executive Vice President (SEVP) di Direktorat Wholesale Banking PT Bank Syariah Mandiri (Januari 2015 – Maret 2015)
- Senior Executive Vice President (SEVP) di Direktorat Wholesale, Treasury & *Inter*national Banking PT Bank Syariah Mandiri (Mei 2014 – Januari 2015)
- Executive Business Officer (EBO) di Direktorat Commercial Banking and Business Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2014 – Mei 2014)
- Commercial Banking Center Manager (CBC Manager/Vice President) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mei 2007 – Agustus 2013)



ALAMANDA SANTIKA
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 36 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
4 September 2020 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Computer Science and Mathematics dari Universitas Bina Nusantara (2013)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 September 2020.

Pengalaman Kerja
- Vice Chairman Asosiasi Pengembang Talenta Digital Indonesia (Agustus 2024 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk. (2022 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia (2019 – sekarang)
- Founder dan CEO PT Lentera Bangsa Benderang (Binar Academy) (2017 – sekarang)
- Anggota Komite Teknologi PT Medikaloka Hermina Tbk (2017 – sekarang)
- Anggota Tim Kajian Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Digital Dewan Pertimbangan Presiden (Januari 2019 – Juli 2019)
- Vice President People and Culture PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (Mei 2016 – September 2016)
- Vice President Product PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (2015 – 2016)
- Tech Product Consultant PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (2014 – 2015)
- Head Product Development Engineering PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (Januari 2015 – Mei 2015)
- Assistant Engineering Manager PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (Juni 2014 – Desember 2014)
- Engineering Supervisor, SCRUM Evangelist, UI/UX designer PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (Januari 2014 – Juni 2014)
- CEO Pentool Design (2009 – 2014)
- Senior Software Engineer PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (2013 – 2013)
- Product Design & Engineering Lead PT Berrybenka (2012 – 2013)



MOHAMAD NASIR
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 64 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
27 Mei 2022– Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di Universitas Diponegoro Semarang Bidang Akuntansi (1988)
- Magister di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Bidang Akuntansi (1994)
- Doctor University of Science Malaysia Bidang Akuntansi (2004)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 5 Desember 2023 berdasarkan Keputusan Direksi No. 03/519-KEP/DIR.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2022-sekarang)
- Staf Khusus Wakil Presiden RI, Bidang Reformasi Birokrasi (2019-2024)
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2022)
- Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Kabinet Kerja RI (2014-2019)
- Rektor Universitas Diponegoro (2014-2018)
- Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (2010-2014)



MOHAMMAD HIDAYAT
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia : 57 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Periode Jabatan
6 Mei 2021– Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di IAIN/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bidang Syariah. (1992)
- Magister Business Administration IPWI Jakarta (1999)
- Magister di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Institute of Business Law and Legal Management bidang Ilmu Hukum (2004)
- Doktor di Universitas Trisakti bidang Islamic Economics and Finance (2014)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 19 Maret 2021 berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/053-KEP/DIR.

Pengalaman Kerja
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Mei 2021-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Asuransi BRI Life (2024-sekarang).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Asuransi Allianz Syariah Indonesia (2023-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Februari-Mei 2021).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2020-Agustus 2024).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Mandiri (2019-2021).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2018-2023)

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi. Piagam ini terakhir kali diperbarui pada tanggal 31 Mei 2024 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/009/2024. Piagam menjelaskan kerangka kerja dan mencakup beberapa aspek utama, termasuk ruang lingkup tanggung jawab Komite, peran, kewenangan, mekanisme pelaporan, serta pelaksanaan rapat. Piagam dirancang untuk memastikan bahwa Komite dapat menjalankan pengawasan secara efektif terhadap penerapan tata kelola terintegrasi, menjaga keselarasan dengan standar regulasi, serta mendukung komitmen Bank terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi mengatur hal-hal di antaranya:
1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur, Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas
5. Rapat
6. Laporan
7. Evaluasi Kinerja
8. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan bertanggung jawab untuk:
1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

a. Penilaian Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi
   - Melakukan evaluasi bahwa Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki sistem pengendalian internal *(internal control system)* terintegrasi yang baku sesuai dengan praktik terbaik *(best practice)* yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Perseroan.
   - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit *Intern* Terintegrasi.
   - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Audit *Intern* Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi.
   - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan manajemen risiko terintegrasi.
   - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Audit *Intern* Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan OJK mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.
   - Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi

b. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan OJK, Bank Indonesia, dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha perbankan, asuransi, sekuritas dan pembiayaan melalui koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
   - Memonitor pelaksanaan kepatuhan laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan *intern* dan ekstern yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan auditor ekstern.
   - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap peraturan *intern* dan ekstern.
   - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
   - Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit *intern* dan fungsi kepatuhan masing-masing LJK dari anggota Dewan Komisaris masing-masing LJK yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai wewenang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain audit *intern*, hukum dan kepatuhan, keuangan dan manajemen risiko, sumber daya manusia, dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi.
3. Mengakses dokumen, data, catatan, atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi harus membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris Bank Mandiri mengenai kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi, sekurang-kurangnya sekali dalam 6 (enam) bulan. Komite Tata Kelola Terintegrasi harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris Bank Mandiri atas setiap penugasan yang diberikan dan/atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris Bank Mandiri.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Persyaratan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi antara lain:

1. Persyaratan Umum
   a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
   b. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang tata kelola perusahaan yang baik.
   c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan peraturan yang terkait dengan usaha perbankan, asuransi, sekuritas dan pembiayaan.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
M. Chatib Basri	Ketua merangkap Anggota	• Sarjana di bidang Ekonomi. • Master of Business Administration di bidang Economic Development. • Ph.D di bidang Ekonomi.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.
Zainudin Amali	Anggota	• Sarjana di bidang Ekonomi (Akuntansi) • Magister di bidang Kebijakan Publik • Doktor di bidang Ilmu Pemerintahan • Profesor Kehormatan di bidang ilmu Kebijakan Olahraga	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pengawasan Perusahaan.
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	• Sarjana di bidang Hukum. • Magister di bidang Manajemen.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum dan perbankan.
Muliadi Rahardja	Anggota	• Sarjana di bidang Akuntansi • Master of Business Administration di bidang Finance	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.
Heru Kristiyana	Anggota	• Sarjana di bidang Hukum • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pengawasan perbankan.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Taufik Hidayat	Anggota	• Sarjana di bidang Ekonomi Pembangunan • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, manajemen risiko, Bisnis, dan *Supporting*.
Rasyid Darajat	Anggota	• Sarjana Akuntansi. • Magister Manajemen di bidang Manajemen Bisnis.	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan, audit, dan manajemen risiko.
Boedi Armanto	Anggota	• Sarjana Agronomi • Master of Applied Economics • Doktor Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan
Hoesen	Anggota	• Sarjana Pertanian • Magister Manajemen Keuangan	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan keuangan.
Agus Retmono	Anggota	• Sarjana Ekonomi • Master of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan
Fendy Eventius Mugni	Anggota	• Sarjana Teknik Elektro, Telekomunikasi • Magister Teknik Elektro	Memiliki pengalaman bekerja di bidang HAM, Pengawasan, Pemberian Nasihat, Audit, dan Teknik Elektro.
Kusman Yandi	Anggota	Magister Manajemen	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Konvensional dan Syariah, dengan keahlian utama di bidang Manajemen Stratejik, Analisa Keuangan, Manajemen Risiko, Strategi Pengembangan Bisnis, dan Keuangan Syariah.
Alamanda Shantika	Anggota	Sarjana di bidang Computer Science and Mathematics	Memiliki pengalaman kerja pada bidang Teknologi Informasi, anggota dari berbagai komite, dan pengawasan perusahaan.
Mohamad Nasir	Anggota	• Sarjana Bidang Akuntansi • Magister Bidang Akuntansi • Doktor Bidang Akuntasi	Memiliki pengalaman kerja di bidang Pengawasan, Pemberian Nasihat, Birokrasi, Pendidikan, dan Akuntansi.
Mohamad Hidayat	Anggota	• Sarjana bidang Syariah • Master of Business Administration • Master di bidang Hukum • Doktor bidang Islamic Economic and Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Syariah dan legal

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Bank Mandiri maupun di entitas anak usahanya. Anggota Komite juga tidak memiliki afiliasi atau hubungan dengan Bank Mandiri, entitas anak, atau dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri maupun entitas anak usahanya. Selain itu, Anggota Komite tidak memiliki hubungan bisnis, baik keuangan, manajerial, maupun usaha, dengan pemegang saham utama Bank Mandiri dan entitas anak usahanya. Hal ini memastikan bahwa anggota Komite tetap sepenuhnya independen, bebas dari potensi konflik kepentingan, dan mampu menjalankan tugas pengawasan secara objektif.

Aspek Independensi	MCB	ZA	KKA	MR	HK	TH	RD	BA	H	AR	FEM	KY	AS	MN	MH	MH
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Remark:
MCB: M. Chatib Basri
ZA: Zainudin Amali
LLA: Loeke Larasati Agoestina
MR: Muliadi Rahardja
HK: Heru Kristiyana
TH: Taufik Hidayat
RD: Rasyid Darajat
BA: Boedi Armanto
H: Hoesen
AR: Agus Retmono
FEM: Fendy Eventius Mugni
KY: Kusman Yandi
AS: Alamanda Shantika
MN: Mohamad Nasir
MH: Mohamad Hidayat

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Ketentuan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi diatur dalam Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
2. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen Perseroan dan Pihak Independen Non Komisaris.
3. Keputusan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhalangan hadir.
6. Setiap rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut, yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris komite serta didokumentasikan dengan baik.
7. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani Ketua dan Sekretaris Komite.
8. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun virtual melalui media elektronik.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pada tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dengan rincian agenda rapat sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Tanggal	Agenda	Kuorum
1	21 Maret 2024	• Tindak Lanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 07 Desember 2023 • Rencana Kerja Satuan Kerja Terintegrasi Tahun 2024 • *Highlight Risk Based Bank Rating* (RBBR) Konsolidasi Semester II Tahun 2023	100%
2	27 Juni 2024	• Tindak Lanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 21 Maret 2024 • Strategi Anggota Konglomerasi Keuangan/ Mandiri Group Tahun 2024	94%
3	18 Juli 2024	• Tindak Lanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 27 Juni 2024 • Pelaksanaan *Stress Testing* mandiri Group	100%
4	15 Agustus 2024	• Tindak Lanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 18 Juli 2024 • Update Ketahanan Siber Mandiri Group • Penerapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) di Mandiri Group	100%
5	18 Desember 2024	• Tindak Lanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 15 Agustus 2024 • Perkembangan Industri Asuransi dan Multifinance • Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM di Mandiri Group	80%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
M. Chatib Basri	Ketua Merangkap Anggota	5	5	100%
Zainudin Amali	Anggota	5	4	80%
Loeke Larasari Agoestina	Anggota	5	4	80%
Muliadi Rahardja	Anggota	5	5	100%
Heru Kristiyana	Anggota	5	4	80%
Chrisna Pranoto*	Anggota	1	1	100%
Rasyid Darajat	Anggota	5	5	100%
Taufik Hidayat**	Anggota	5	4	80%
Hoesen	Anggota	5	5	100%
Boedi Armanto	Anggota	5	5	100%
Agus Retmono	Anggota	5	5	100%
Fendy Eventius Mugni	Anggota	5	5	100%
Kusman Yandi	Anggota	5	5	100%
Alamanda Shantika	Anggota	5	5	100%
Mohamad Nasir	Anggota	5	5	100%
Mohamad Hidayat	Anggota	5	5	100%

* Berhenti menjabat sejak Mei 2024
** Mulai menjabat sejak Mei 2024

Pencapaian *Key Performance Indicators* Komite Tata Kelola Terintegrasi

Capaian *Key Performance Indicators* (KPI) Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2024 tercermin dari keberhasilan pelaksanaan rencana kerja, kualitas dan relevansi rekomendasi yang telah disampaikan, serta efektivitas komunikasi yang terjalin dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pimpinan Unit Kerja terkait.

Pada umumnya, Komite telah melaksanakan program kerja sesuai Rencana Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2024. Selain itu, rekomendasi yang diberikan oleh Komite telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang diajukan oleh Direksi. Dari segi komunikasi, sepanjang tahun 2024 telah terjalin komunikasi yang baik dan konsisten, termasuk diskusi mengenai isu-isu tata kelola penting di Bank Mandiri, serta pemantauan ketat terhadap kemajuan tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi. Pendekatan ini membantu memastikan pengawasan yang efektif dan keselarasan dengan tujuan strategis Bank.

Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari pihak independen Non Komisaris di atur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/003/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara Group Head

Laporan Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan Piagam Komite. Dalam menjalankan tugasnya, Komite secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku, memastikan pengawasan yang bebas dari potensi konflik kepentingan. Kegiatan Komite juga telah sejalan dengan rencana kerja tahun 2024 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Aktivitas Komite Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 5 (lima) kali Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, termasuk menyusun Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 6 (enam) kali Diskusi Internal dan Diskusi dengan Unit Kerja terkait.
3. Mengevaluasi kecukupan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi, kepatuhan terintegrasi, dan manajemen risiko terintegrasi serta memberikan rekomendasi perbaikan ke depan.

Rencana Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025

Pada akhir tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah Menyusun rencana kerja tahun 2025, dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2025 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu Mandatory/Reguler dan Non Reguler, sebagai berikut:

1. Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Pelaksanaan Tugas SKKT, SKMRT, dan SKAIT.
2. Non Reguler, yang mencakup hal-hal yang menjadi concern dan fokus Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Dewan Komisaris terkait Mandiri Group.

PROSEDUR PENGGANTIAN KOMITE PENUNJANG DEWAN DARI KOMISARIS

Bagan berikut menggambarkan prosedur penggantian Anggota komite di bawah Dewan Komisaris dari Pihak Independen.



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan keberagaman Bank Mandiri untuk Dewan Komisaris dan Direksi mengutamakan kombinasi yang menyeluruh antara keragaman usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman profesional. Pendekatan ini memastikan adanya beragam perspektif, keterampilan, dan wawasan yang penting untuk tata kelola yang efektif.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris

Dalam Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Proses pemilihan dan pengangkatan Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai kriteria, termasuk usia, gender, latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, integritas, dedikasi, serta pemahaman yang mendalam terhadap isu-isu manajemen Perseroan. Selain itu, calon anggota juga harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan Bank Mandiri serta mampu memberikan waktu yang cukup untuk menjalankan tugasnya dengan efektif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria tersebut, mencakup keragaman dalam hal usia, representasi gender, kualifikasi pendidikan, dan pengalaman yang relevan.

Pada tahun 2024, keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercermin dari kombinasi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin yang seimbang, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
M. Chatib Basri	Komisaris Utama/Komisaris Independen	57 Tahun	Pria	• Ph.D. di bidang Ekonomi. • Master of Business Administration di bidang Economic • Development Sarjana di bidang Ekonomi.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.	Macroeconomic, Finance
Zainudin Amali	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	62 tahun	Pria	• Sarjana di bidang Ekonomi (Akuntansi) • Magister di bidang Kebijakan Publik • Doktor di bidang Ilmu Pemerintahan • Profesor Kehormatan di bidang ilmu Kebijakan Olahraga	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pengawasan Perusahaan.	Finance, Kebijakan Publik.
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	63 Tahun	Wanita	• Sarjana di bidang Hukum. • Magister di bidang Manajemen.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum dan perbankan.	Legal
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	64 Tahun	Pria	• Sarjana di bidang Akuntansi • Master of Business Administration di bidang Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.	Banking, Accounting
Heru Kristiyana	Komisaris Independen	68 tahun	Pria	• Sarjana di bidang Hukum • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pengawasan perbankan	Banking, Finance, Legal

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Rionald Silaban	Komisaris	56 Tahun	Pria	• Sarjana bidang Hukum. • Master bidang Law Center.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan human capital.	Human Capital, Finance, Legal
Arif Budimanta	Komisaris	54 Tahun	Pria	• Sarjana di bidang Ilmu Tanah • Master of Sains di bidang Ekonomi Sumber Daya Alam • Doktor di bidang Ilmu Sosial dan Politik	Memiliki pengalaman Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan.	Finance
Faried Utomo	Komisaris	58 Tahun	Pria	• Sarjana di bidang Hukum • Magister di bidang Hukum	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pemerintahan	Legal
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	58 Tahun	Pria	• Diploma 3 di bidang Akuntansi • Diploma 4 di bidang Akuntansi • Master of Business Administration (MBA) • Doktor di bidang Administrasi Negara	Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum dan pengawasan.	Accounting, Audit
Tedi Bharata	Komisaris	41 Tahun	Pria	• Master of Public Administration • Sarjana di bidang Komputer dan Sistem Manajemen Informasi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pemerintahan	Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Perbankan

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Keberagaman Direksi

Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tercantum dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola untuk Bank Umum menekankan bahwa komposisi Direksi mencerminkan keberagaman. Keberagaman anggota Direksi didefinisikan sebagai kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik di tingkat organisasi maupun individu, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Komposisi yang beragam ini ditetapkan dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi, untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan Terbuka.

Pertimbangan karakteristik keberagaman diterapkan selama proses nominasi dan pengangkatan, baik untuk anggota individu maupun secara kolektif. Persyaratan keberagaman yang tercantum dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 telah diakomodasi dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan anggota Direksi mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mendalam terkait isu manajemen Perseroan, pengetahuan atau keahlian yang relevan dengan kebutuhan Perseroan, serta kemampuan untuk menyediakan waktu yang cukup dalam menjalankan tugas. Kriteria ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Namun, kebijakan keberagaman saat ini hanya mengatur aspek pengetahuan dan/atau keahlian yang relevan dengan lingkup tugas Direksi. Bank Mandiri belum menetapkan kebijakan keberagaman formal terkait usia dan gender, karena nominasi lebih mengutamakan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2024, komposisi Direksi mencerminkan keberagaman dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan gender, seperti yang diilustrasikan dalam tabel berikut:

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	58 tahun	Laki-laki	Sarjana Hukum	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, keuangan dan pertambangan.	Treasury & *Internat*ional Banking, Risk Management, Funding & Lending, Finance, Special Asset Management, Credit Recovery, Legal
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	52 tahun	Perempuan	• Sarjana di bidang Ekonomi. • Master of Business Administration (MBA) di bidang Finance.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, keuangan dan sekuritas.	Corporate Banking, Special Assets Management, Structured Finance, Government & Institutional.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	54 tahun	Laki-laki	• Sarjana di bidang Akuntansi. • Master of Business Administration (MBA) di bidang Strategy & Finance.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, sumber daya manusia dan ekonomi.	Human Capital, Finance, Strategy and Performance
Riduan	Direktur Corporate Banking	54 tahun	Laki-laki	• Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi. • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang audit, perbankan, asuransi dan ekonomi	Accounting, Finance, Audit, Banking dan Risk Management.
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	57 tahun	Laki-laki	Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan konvensional, perbankan syariah manajemen risiko, asuransi, pengawasan perusahaan, dan ekonomi.	Corporate & Commercial Credit, Retail Credit Risk Management, Commercial Credit Risk Management, Commercial Banking, dan Commercial Sales.
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	60 tahun	Laki-laki	Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan konvensional, perbankan syariah, pasar modal, manajemen risiko, dan ekonomi.	Credit Recovery, Corporate Banking, Business Banking, dan Special Asset Management.
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	63 tahun	Laki-laki	Sarjana di bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, konsultan, sekretaris perusahaan, hubungan kelembagaan, dan hubungan masyarakat.	Brain Mapping, Manajemen Risiko, Marketing, Corporate Relation, dan Corporate Secretary.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	53 tahun	Laki-laki	• Sarjana di bidang Geografi/ Perencanaan Wilayah • Magister Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, keuangan, dan pengawasan perusahaan.	Treasury Dealer, Manajemen Risiko, Analis Kredit, Penganggaran, dan Keuangan.
Timothy Utama	Direktur Information Technology	59 tahun	Laki-laki	Bachelor of Business Administration di bidang akuntansi dan keuangan	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, treasury, trade service dan teknologi dan system informasi	Banking operation, treasury, trade service dan teknologi informasi
Eka Fitria	Direktur Treasury dan *International* Banking	46 tahun	Perempuan	• Sarjana di bidang Hukum • Magister di bidang Administrasi Bisnis	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, treasury, sumber daya manusia	Treasury, Human Capital
Danis Subyantoro	Direktur Manajemen Risiko	56 tahun	Laki-laki	Sarjana di bidang Pertanian	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang Manajemen Risiko, Internal Audit, Wholesale Risk, Corporate Risk	Manajemen Risiko, Internal Audit
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	50 tahun	Laki-laki	Sarjana di bidang Teknik Sipil	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang Commercial Banking	Banking operation, Commercial Banking

PENERAPAN TATA KELOLA DALAM PEMBERIAN REMUNERASI

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan tata kelola remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi untuk Bank Umum. Kerangka remunerasi mencakup imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan, baik yang tetap maupun variabel, dalam bentuk tunai maupun non-tunai. Kebijakan ini disusun berdasarkan lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing individu. Pelaksanaan tata kelola dalam pemberian remunerasi bertujuan untuk mendorong *prudent risk-taking*, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis Bank dalam jangka panjang.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Bank Mandiri menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menerapkan kerangka tata kelola yang baik dalam pemberian remunerasi, memastikan bahwa kompensasi yang diberikan sesuai dengan ketentuan regulasi dan standar industri. Komitmen ini bertujuan untuk mendorong *prudent risk-taking*, sehingga mendukung keberlanjutan dan stabilitas jangka panjang Perseroan.

Bank Mandiri berkomitmen untuk menerapkan tata kelola dalam pemberian remunerasi dengan menyusun kebijakan remunerasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Kebijakan Remunerasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 20 Maret 2018.

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Bank Mandiri mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021, dan terakhir telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan tata kelola perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan tata kelola perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN, dan terakhir telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank Mandiri telah menerapkan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi yang telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk stabilitas keuangan Bank, terciptanya manajemen risiko, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

1. Perseroan dapat menunda remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (Malus) atau menarik kembali remunerasi yang bersifat variabel yang sudah dibayarkan *(Clawback)* kepada pejabat yang tergolong *Material Risk Taker* (MRT), dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Perseroan menerapkan Malus dan/atau *Clawback* untuk kondisi khusus tertentu dalam penerapan remunerasi bersifat variabel, dengan mempertimbangkan faktor antara lain:
   b. Besarnya kerugian finansial maupun non finansial Perseroan.

2. Keterlibatan pegawai bersangkutan secara langsung maupun tidak langsung dalam kerugian yang terjadi.

3. Remunerasi yang bersifat variabel wajib ditangguhkan sebesar persentase tertentu yang ditetapkan oleh Perseroan.
   a. Kebijakan ini berlaku untuk pejabat yang tergolong MRT, dengan kriteria sebagai berikut:
      b. Menyebabkan kerugian bank finansial maupun non finansial.
      c. Melakukan tindakan kecurangan *(fraud)*, melanggar hukum, perilaku tidak etis, dan/atau pemalsuan catatan.
      d. Melakukan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan, dan prosedur bank secara sengaja.
      e. Menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap permodalan bank yang tidak disebabkan oleh perubahan iklim ekonomi atau industri.

4. Dalam implementasi remunerasi MRT, Bank Mandiri berpedoman terhadap ketentuan OJK, Peraturan Menteri BUMN, dan kebijakan remunerasi Perseroan.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendukung fungsi pengawasan dalam hal-hal terkait remunerasi dan nominasi anggota Direksi serta Dewan Komisaris. Salah satu tugas utama Komite Remunerasi dan Nominasi adalah menyusun sistem remunerasi yang komprehensif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem ini menjadi bagian penting dari pedoman kebijakan tata kelola perusahaan dan berfungsi sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dan RUPS dalam menentukan remunerasi yang sesuai bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Uraian terkait Komite Remunerasi dan Nominasi telah dijelaskan pada bagian Komite Remunerasi dan Nominasi Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi *Human Capital* serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi.
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa:
   a. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran Remunerasi; atau
   b. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi.

Indikator/Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Bank Mandiri telah menetapkan Kebijakan Remunerasi yang disetujui melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 Maret 2018. Kebijakan remunerasi ini merupakan kerangka strategis Bank dalam memberikan imbalan yang disesuaikan dengan kemampuan finansial Bank, mengakomodasi perubahan demografi pegawai, serta mengelola biaya tenaga kerja secara efektif. Kebijakan ini dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis Bank Mandiri.

Struktur remunerasi Bank Mandiri disusun dengan tujuan untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta, serta meningkatkan keterlibatan pegawai. Pendekatan ini memastikan bahwa pegawai termotivasi untuk terus memberikan kinerja yang optimal, sehingga mendukung visi, misi, dan sasaran strategis Bank.

Kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini mengatur kerangka kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dan akan diperluas untuk mencakup pegawai pada tingkat tertentu yang ditetapkan sebagai Material *Risk Takers* (MRT). Penetapan Material *Risk Takers* dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penetapan remunerasi karyawan, Pejabat Eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:

1. Hasil *benchmarking* remunerasi karyawan, pejabat eksekutif, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan industri sejenis (*peer group*).
2. Ukuran dan kompleksitas dari operasi perusahaan.
3. Remunerasi terdiri dari gaji/honorarium dan *benefit* yang bisa distandarisasi yaitu Tunjangan Hari Raya Cuti Tahunan (THR), Rumah Dinas, Kendaraan Dinas, Fasilitas Kesehatan dan *Utilities* serta *benefit* lainnya. Sedangkan remunerasi yang berdasarkan kinerja adalah bonus/insentif untuk karyawan dan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Secara umum, strategi remunerasi Bank Mandiri berpedoman pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Strategi total *reward* untuk jangka panjang adalah Bank memiliki nilai kompetitif yang kuat terhadap pasar, yaitu:

1. Mengupayakan secara umum posisi Bank pada 75 *percentile*.
2. Khusus untuk *top talent* dan *critical jobs* dapat diposisikan sampai dengan 90 *percentile*.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Dalam menetapkan remunerasi, Bank Mandiri menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tujuan mendorong *prudent risk taking* guna menjaga keberlanjutan bisnis Bank dalam jangka panjang. Bank menetapkan metode pengukuran kinerja dan mempertimbangkan berbagai jenis risiko dalam penentuan remunerasi variabel, yang disesuaikan dengan skala dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Dalam merumuskan kebijakan remunerasi, Bank Mandiri memperhatikan jenis, kriteria, dampak, serta perubahan faktor risiko yang menjadi elemen kunci dalam penyusunan strategi remunerasi secara keseluruhan.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Dalam memberikan remunerasi, Bank Mandiri melakukan pengukuran kinerja secara menyeluruh, termasuk peninjauan kebijakan remunerasi yang terkait dengan penilaian kinerja. Proses ini mencakup penilaian metode yang digunakan untuk menyelaraskan remunerasi individu dengan kinerja keseluruhan Bank Mandiri, kinerja unit kerja, serta pencapaian kinerja individu. Selain itu, Bank Mandiri menggunakan metode tertentu untuk memverifikasi apakah *key performance indicators*/KPI yang telah disepakati telah tercapai. Apabila target kinerja tidak tercapai, maka penyesuaian remunerasi mungkin diperlukan, termasuk penyesuaian kembali jumlah remunerasi variabel berdasarkan tingkat pencapaian yang tidak terpenuhi.

Pelaksanaan strategi remunerasi di Bank Mandiri mempertimbangkan kinerja masing-masing pegawai, kinerja unit kerja, serta kinerja keseluruhan Bank, namun tetap berada dalam anggaran yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari program total *rewards*, Bank Mandiri memberikan manfaat, termasuk gaji pokok, penyesuaian gaji tahunan, tunjangan hari raya (THR), uang pelaksanaan cuti tahunan, serta uang cuti besar setiap tiga

tahun masa kerja. Selain itu, Bank Mandiri juga menyediakan fasilitas kesehatan bagi pegawai dan anggota keluarganya, mencakup jaminan rawat inap, rawat jalan, persalinan, perawatan gigi, *General Check Up*, bantuan kacamata, serta program kesehatan untuk pensiunan Bank Mandiri.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Bank Mandiri memberikan remunerasi variabel yang terkait dengan kinerja dan risiko, termasuk bonus, penghargaan, insentif kinerja, atau bentuk kompensasi lainnya yang setara. Komponen remunerasi variabel ini dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham, atau instrumen berbasis saham yang diterbitkan oleh Bank Mandiri. Namun, untuk Dewan Komisaris, remunerasi variabel diberikan secara khusus dalam bentuk tunai guna menghindari potensi konflik kepentingan dalam pelaksanaan fungsi pengawasannya.

Jasa Konsultan Eksternal

Untuk mengetahui posisi remunerasi Bank terhadap kondisi pasar, Bank Mandiri berpartisipasi dalam *Annual Salary Survey* yang dilakukan oleh pihak ketiga independen dan kompeten. Hasil studi dari survei tersebut digunakan sebagai acuan utama dalam menyesuaikan strategi remunerasi Bank Mandiri. Penyesuaian yang diusulkan kemudian diajukan untuk ditinjau dan disetujui dalam Rapat Direksi.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi merupakan salah satu faktor penting dalam menarik dan mempertahankan karyawan, pejabat eksekutif, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris yang kompeten dan berkualitas. Kebijakan ini menjadi pendekatan strategis bagi Bank dalam memberikan imbalan yang sesuai dengan kemampuan finansial Bank Mandiri, sekaligus mengakomodasi perubahan demografi pegawai, mengelola biaya tenaga kerja secara efektif, serta mendorong pencapaian tujuan bisnis Bank.

Kerangka remunerasi di Bank Mandiri disusun untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta, sekaligus meningkatkan komitmen pegawai. Hal ini bertujuan agar pegawai terus memberikan kinerja optimal, sehingga mendukung visi, misi, dan sasaran strategis Bank Mandiri.

Penyusunan kebijakan remunerasi Bank Mandiri memperhatikan:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha perseroan dalam industrinya.
3. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
4. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris agar tercapai kesetaraan antara hasil kerja dengan imbalan yang diterima.
5. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
6. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Bank.

REMUNERASI DAN FASILITAS UNTUK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan memperhatikan ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan perubahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya dan santunan purnajabatan. Remunerasi yang berupa Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan santunan purnajabatan diberikan dalam bentuk tunai.
2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/Insentif Kinerja atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Remunerasi yang berupa Bonus, Tantiem, Insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham, atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan dengan ketentuan khusus untuk Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk tunai untuk menghindari unsur benturan kepentingan dalam menjalankan pengawasan.

Struktur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Jenis Penghasilan	Ketentuan	
		Dewan Komisaris	Direksi
1.	**Honorarium/Gaji**	Besarnya faktor jabatan • Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama • Wakil Komisaris Utama 42,5% dari Direktur Utama • Komisaris 90% dari Komisaris Utama	Besarnya faktor jabatan • Wakil Direktur Utama 90% dari Direktur Utama • Anggota Direksi Lainnya 85% dari Direktur Utama
2.	**Tunjangan**		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali honorarium	1 (satu) kali gaji
	Tunjangan Perumahan	Tidak diberikan	Tunjangan Perumahan diberikan secara bulanan maksimal sebesar Rp27.500.000
	Tunjangan Transportasi	Sebesar 20% dari honorarium	Tidak diberikan
	Tunjangan Cuti Tahunan	Tidak diberikan	Tidak diberikan
	Santunan Purna Jabaran	Premi asuransi maksimal 25% dari honorarium/tahun	Premi asuransi maksimal 25% dari gaji/ tahun
3.	**Fasilitas**		
	Fasilitas Kendaraan Dinas	Diberikan dalam bentuk tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium	Diberikan 1(satu) kendaraan dinas dalam bentuk sewa sesuai kriteria yang telah ditetapkan
	Fasilitas Kesehatan	Penggantian pengobatan sesuai kebijakan internal No. KEP.KOM/011/2024	Penggantian pengobatan sesuai kebijakan internal No. KEP.KOM/011/2024
	Fasilitas Perkumpulan Profesi	Maksimum 2 (dua) keanggotaan yang relevan dengan kegiatan Perseroan	Maksimum 2 (dua) keanggotaan yang relevan dengan kegiatan perseroan
	Fasilitas Bantuan Hukum	Fasilitas bantuan hukum sesuai kebijakan internal No. KEP.KOM/011/2024	Fasilitas bantuan hukum sesuai kebijakan internal No. KEP.KOM/011/2024
4.	**Bonus, Tantiem, Insentif**	Dapat diberikan dalam bentuk saham maupun tunai.	Dapat diberikan dalam bentuk saham maupun tunai.

Jumlah Nominal Tiap-Tiap Komponen Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Tabel Jumlah Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Jumlah Orang	Jumlah dalam Rp Juta	Jumlah Orang	Jumlah dalam Rp Juta
Remunerasi				
Gaji	10 Orang	66.418	12 Orang	164.807
Tunjangan Perumahan	-	-	12 Orang	5.264
Tantiem	10 Orang	334.843	12 Orang	784.493
Fasilitas Lain				
Perumahan (Natura)	-	-	-	-
Transportasi (Tunai)	10 Orang	5.998	-	-
Asuransi Penuh (Tunai)	10 Orang	5.766	12 Orang	10.440
Kesehatan (Tunai)	10 Orang	1.603	12 Orang	3.511
Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun				
Di atas Rp2 miliar	10 Orang	-	12 Orang	-
Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar	-	-	-	-
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-	-	-

Dasar adanya bonus saham:

Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum

Nama	Jabatan	Bonus Saham
Dewan Komisaris		
M. Chatib Basri	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Nihil
Zainudin Amali	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Nihil
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	Nihil
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	Nihil
Heru Kristiyana	Komisaris Independen	Nihil
Rionald Silaban	Komisaris	1.412.500 saham
Faried Utomo	Komisaris	1.412.500 saham
Arif Budimanta	Komisaris	1.412.500 saham
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	1.412.500 saham
Tedi Bharata	Komisaris	Nihil
Direksi		
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	3.487.800 saham
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	3.139.100 saham
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	2.964.700 saham
Riduan	Direktur Corporate Banking	2.964.700 saham
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan & Retail Banking	2.964.700 saham
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	2.964.700 saham
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	2.964.700 saham
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	2.964.700 saham
Timothy Utama	Direktur Information Technology	2.964.700 saham
Eka Fitria	Direktur Treasury & *International* Banking	1.002.500 saham
Danis Subyantoro	Direktur Manajemen Risiko	Nihil
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	Nihil

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Penerima Remunerasi yang Bersifat Variabel

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal adalah sebagai berikut.

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah diterima dalam 1 (satu) Tahun			
	Direksi		Dewan Komisaris	
	Orang	Rp Juta	Orang	Rp Juta
Total	**12**	**333.737**	**10**	**135.759**

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Selain itu, Bank memberikan kompensasi yang bersifat *variable* diantaranya Tunjangan Lokasi, Tunjangan Jabatan tertentu, Tunjangan Penampilan untuk pegawai *frontliner*, Kompensasi Lembur, Bonus pencapaian kinerja, Insentif penjualan, *retention* program serta program *Long Term Incentive* dalam bentuk saham. Khusus untuk anggota Dewan Komisaris Independen mendapatkan remunerasi dalam bentuk tunai sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015.

Untuk menunjang kedinasan pegawai, Bank Mandiri memberikan fasilitas kedinasan meliputi rumah dinas, penggantian biaya utilities, pulsa telepon, dan Kendaraan dinas sewa. Sedangkan untuk mendukung kebutuhan pegawai dalam kepemilikan rumah, kendaraan maupun kebutuhan lainnya, Bank Mandiri memberikan fasilitas Kredit Kesejahteraan Pegawai.

Jabatan dan Jumlah yang Menjadi Material *Risk Taker*

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah *material risk takers*. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama pada tahun buku 2024 sejumlah 26 (dua puluh enam) orang. Termasuk Direksi dan Komisaris yang berakhir masa jabatannya pada RUPS Tahunan 2024.

Shares Option

Bank Mandiri tidak menerbitkan program *shares option* untuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun pegawai sepanjang tahun 2024.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Bank Mandiri mematuhi peraturan yang berlaku terkait remunerasi karyawan. Jumlah remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum di wilayah operasional Bank Mandiri. Dalam penerapan tata kelola remunerasi, Bank Mandiri berupaya menjaga kesenjangan rasio gaji seluruh karyawan agar tidak terjadi perbedaan yang terlalu tinggi. Informasi lebih rinci mengenai rasio gaji tertinggi dan terendah disajikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Jumlah Penerima dan Total Remunerasi yang Bersifat Variabel

Selama tahun 2024, tidak terdapat jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank Mandiri kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015.

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah remunerasi yang bersifat variabel yang masih ditangguhkan baik berupa saham Bank Mandiri ataupun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

1. Saham dengan total 72.362.400 lembar saham.
2. Tunai dengan total Rp71.677.416.064.

Informasi Kuantitatif

Informasi kuantitatif mengenai:

1. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit.
2. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan.
3. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan.

Sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (B)	Total (A) + (B)
Tunai (dalam juta rupiah)	Rp71.677.416.064	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	72.362.400 lembar saham	-	-	-

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang secara kolektif memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi memiliki wewenang untuk mengarahkan jalannya operasional Perseroan, mengambil langkah strategis, dan menetapkan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memperhatikan prinsip kehati-hatian perbankan, etika profesional, kode etik, konvensi perbankan nasional dan internasional, serta kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia. Semua ini dilakukan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, persyaratan peraturan perundang-undangan, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Direksi berkomitmen untuk mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengimplementasikan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kepatutan. Setiap anggota Direksi Bank Mandiri melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, tanggung jawab, dan kehati-hatian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Calon Direksi harus memenuhi uji kemampuan dan kepatutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjamin kompetensi, integritas, dan profesionalisme. Masa jabatan ditentukan oleh RUPS dan dapat diperpanjang atas persetujuan pemegang saham.

Seluruh anggota Direksi Bank Mandiri telah lulus *Fit & Proper Test* dan telah mendapat persetujuan dari OJK, yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2024. Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024, Rapat memberikan persetujuan sebagai berikut:

1. Pengalihan jabatan Bpk. Riduan menjadi Direktur Corporate Banking;
2. Pemberhentian dengan hormat Ibu Susana Indah Kris Indriati;
3. Pengangkatan Bpk. Danis Subyantoro sebagai Direktur Manajemen Risiko;
4. Pengukuhan pemberhentian Bpk. Ahmad Siddik Badruddin, dan
5. Pengangkatan Bpk. Totok Priyambodo sebagai Direktur Commercial Banking.

Komposisi Direksi Perseroan setelah RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024 tetap berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur.

Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif	Periode
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	Periode 1: RUPSLB 21 Oktober 2020 Periode 2: RUPST 10 Maret 2022	23 Desember 2020	2022-2027
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Periode 1: RUPSLB 21 Oktober 2020 Periode 2: RUPST 14 Maret 2023	23 Desember 2020	2023-2028
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	Periode 1: RUPST 21 Maret 2018 Periode 2: RUPST 14 Maret 2023	12 September 2018	2023-2028
Riduan*	Direktur Corporate Banking	Periode 1: RUPSLB 7 Januari 2019 Periode 2: RUPST 14 Maret 2023	15 Mei 2019	2023-2028
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	Periode 1: RUPST 19 Februari 2020	2 September 2020	2020-2025
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	Periode 1: RUPSLB 21 Oktober 2020	15 Januari 2021	2020-2025
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	Periode 1: RUPSLB 21 Oktober 2020	23 Desember 2020	2020-2025
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	Periode 1: RUPSLB 21 Oktober 2020	23 Desember 2020	2020-2025
Timothy Utama	Direktur Infromation Technology	Periode 1: RUPST 15 Maret 2021	24 Mei 2021	2021-2026
Eka Fitria	Direktur Treasury dan International Banking	Periode 1: RUPST 14 Maret 2023	21 Agustus 2023	2023-2027
Danis Subyantoro**	Direktur Manajemen Risiko	Periode 1: RUPST 7 Maret 2024	30 Agustus 2024	2024-2028
Totok Priyambodo**	Direktur Commercial Banking	Periode 1: RUPST 7 Maret 2024	30 Agustus 2024	2024-2028

*) Pengalihan tugas menjadi Direktur Corporate Banking pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Piagam (BOD *Charter*) yang berfungsi sebagai kerangka kerja komprehensif meliputi Pedoman dan Kode Etik. Piagam ini secara resmi disahkan melalui Keputusan Direksi No. KEP.DIR/040/2023 tanggal 23 Oktober 2023, yang mengatur Pedoman dan Kode Etik Direksi PT Bank Mandiri Tbk. Piagam ini mencakup regulasi dan petunjuk rinci yang bertujuan untuk memastikan profesionalisme, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Ketentuan Umum
2. Organisasi, Pembidangan Kepengurusan, Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab
3. Rapat Direksi
4. Etika dan Waktu Kerja
5. Komite
6. Korespondensi
7. Kepemilikan Saham Direksi
8. Evaluasi Kinerja Direksi
9. Lain-lain
10. Perubahan
11. Penutup

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai dengan BOD *Charter*, tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Direksi ditetapkan secara jelas sebagai kerangka panduan kegiatan. Hal ini bertujuan memastikan operasional Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola, sekaligus mendukung akuntabilitas dan efisiensi operasional. Berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana tercantum dalam Piagam.

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Mewakili Direksi untuk dan atas nama Perseroan baik di dalam serta di luar Pengadilan.
4. Menyusun dan menetapkan visi dan misi, strategi serta kebijakan kepengurusan Perseroan.
5. Menyusun, menetapkan, melakukan pengawasan serta evaluasi atas pelaksanaan Rencana Perseroan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Pengembangan Bisnis, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia) jangka menengah dan jangka panjang.
6. Menetapkan sasaran kinerja Perseroan, melakukan pengawasan serta evaluasi dan mengupayakan tercapainya sasaran kinerja Perseroan.
7. Menyusun, menerapkan serta melakukan evaluasi strategi dan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan dari tahap identifikasi hingga pemantauan risiko.
8. Menetapkan kebijakan serta melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan dan pengendalian internal.
9. Menjaga citra Perseroan serta menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.
10. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan peraturan Perseroan.

Hak dan Wewenang Direksi

Direksi mempunyai hak dan wewenang antara lain:

1. Melakukan segala tindakan, perbuatan, serta keputusan dalam rangka pengurusan Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan, peraturan Perseroan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
2. Menetapkan pembagian tugas kepengurusan di antara Direksi, dalam hal tidak diputus lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mengarahkan dan menetapkan kebijakan serta peraturan Perseroan untuk mendukung pengurusan/kegiatan Perseroan terkait dengan anggaran/keuangan, kegiatan bisnis, pengelolaan risiko, operasional, dan sumber daya manusia.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pegawai Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama dan/atau kepada badan lain.
5. Mengatur ketentuan tentang pegawai Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
7. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris.

8. Menghapus buku kan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan.
9. Tidak menagih kembali piutang bunga, denda, ongkos, dan piutang lainnya dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta melakukan perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
10. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
11. Menetapkan Struktur Organisasi dan pejabat Perseroan hingga jenjang tertentu yang diatur melalui Keputusan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran dasar, peraturan perundangan dan peraturan Perseroan.
12. Mendelegasikan tugas, tanggung jawab serta wewenang kepada pejabat di bawahnya untuk membantu pengurusan perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar, peraturan perundangan serta peraturan Perseroan.
13. Melaksanakan pengawasan atas setiap kegiatan Perseroan agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta tata kelola perusahaan yang baik.

Pembidangan Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Supervisi
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	Internal Audit (Wholesale & Corporate Center Audit, Retail Audit, IT Audit, Senior Investigator), Corporate Relations (Corporate Secretary, Enterprise Legal)
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Special Asset Management, Legal, Digital Marketing dan Environmental, Social and Governance
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	Compliance & AML – CFT, Human Capital (HC) Strategy & Talent Management, HC Services, HC Engagement & Outsource Management, HC Performance & Remuneration, Mandiri University, Improvement Project
Riduan*	Direktur Corporate Banking	Corporate Banking, Corporate Solution, Wholesale Banking
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	Micro Development & Agent Banking, Micro Personal Loan, Credit Cards, Consumer Loans, SME Banking, Wealth Management, Distribution Strategy, Transaction Banking Retail Sales, Retail Deposit Product & Solution, Distribution & Consumer
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	*Wholesale* Credit Operation, Retail Credit Operation, Retail Credit Center, Cash & Trade Operations, Electronic Channel Operations, Customer Care, Business Continuity Management
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	Government & Institutional, Government Solution, Corporate Real Estate, Government Project
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	Strategy & Performance Management, Accounting, Investor Relations, Strategic Investment & Subsidiaries Management, Business Transformation, Corporate Transformation, Corporate Center

Nama	Jabatan	Supervisi
Timothy Utama	Direktur Infromation Technology	Information Technology (IT Infrastructure, IT Applications Support, IT Digital Channel Delivery, IT Application Delivery), Digital Banking (Digital Wholesale Banking, Digital Retail Banking), Enterprise Data Analytics, IT Strategy & Architecture, CISO Office
Eka Fitria	Direktur Treasury dan *International Banking*	International Banking & Financial Institution (Overseas Banking Network, Financial Institutions Business), Treasury, Transaction Banking Wholesale, Strategic Procurement, Office of Chief Economist
Danis Subyantoro**	Direktur Manajemen Risiko	Wholesale Risk (Corporate Risk, Commercial Risk), Market Risk, Operational Risk, Credit Portofolio Risk, Policy & Procedure, Consumer Credit Risk & Analytics, SME & Micro Risk, Retail Collection & Recovery, Data Protection & Fraud Risk
Totok Priyambodo**	Direktur Commercial Banking	Commercial Banking, Commercial Solution

*) Pengalihan tugas menjadi Direktur Corporate Banking pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Diangkat sebagai Direktur efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

MASA JABATAN DIREKSI

Masa Jabatan Direksi adalah sebagai berikut:
1. Para anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.
3. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

KRITERIA DIREKSI

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-7/MBU/09/2022, dan terakhir telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
   a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
   b. Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara.
   c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah.
   d. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
   e. Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan Perundang-undangan.
2. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain; pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri; pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi; dan/atau pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan.

Rangkap Jabatan Direksi

Nama	Jabatan	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain	Nama Perusahaan/ Instansi Lain
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	–	–
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	–	–
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	–	–
Riduan*	Direktur Corporate Banking	–	–
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	–	–
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	–	–

Rangkap Jabatan Direksi

Nama	Jabatan	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain	Nama Perusahaan/ Instansi Lain
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	–	–
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	–	–
Timothy Utama	Direktur Information Technology	-	–
Eka Fitria	Direktur Treasury dan International Banking	–	–
Danis Subyantoro**	Direktur Manajemen Risiko	–	–
Totok Priyambodo**	Direktur Commercial Banking	–	–

*) Pengalihan tugas menjadi Direktur Corporate Banking pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.
**) Diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024.

PROSES NOMINASI DAN PEMILIHAN DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS. Bagi anggota Direksi yang telah habis masa jabatanya dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Tata cara pengangkatan Direksi Bank Mandiri mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Adapun tata cara pengangkatan Direksi antara lain:

1. Sumber bakal calon Direksi/Direksi BUMN berasal dari:
   a. Mantan Direksi BUMN.
   b. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
   c. Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pemerintah.
   d. Sumber lain.
2. RUPS/Menteri dapat menetapkan Kandidat yang diusulkan oleh Komite Suksesi menjadi anggota Direksi BUMN.
3. Bagi BUMN tertentu, penetapan seseorang menjadi anggota Direksi BUMN dapat dilakukan setelah dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) sesuai ketentuan sektoral.
4. Dalam hal penetapan anggota Direksi BUMN dilakukan sebelum UKK sesuai ketentuan sektoral maka Direksi BUMN berwenang melakukan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai anggota Direksi BUMN terhitung sejak dinyatakan lulus UKK sesuai ketentuan sektoral.
5. Anggota Direksi BUMN sebagaimana dimaksud pada ayat (3) memiliki masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditetapkan oleh RUPS/Menteri.
6. Dalam hal anggota Direksi BUMN tertentu dinyatakan tidak lulus UKK sesuai dengan ketentuan sektoral, RUPS/Menteri dapat memberhentikan anggota Direksi BUMN tersebut dengan memperhatikan ketentuan sektoral.
7. Penetapan seseorang menjadi anggota Direksi BUMN dapat dilakukan melalui:
   a. Keputusan Menteri selaku RUPS/pemilik modal apabila seluruh saham/modal BUMN dimiliki oleh Negara; atau
   b. Keputusan RUPS atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler, apabila tidak seluruh saham dimiliki oleh Negara.

8. Bagi Persero Terbuka, daftar riwayat hidup *(curriculum vitae)* calon anggota Direksi BUMN yang akan diusulkan untuk diangkat dalam RUPS wajib tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Direksi BUMN.
9. Sebelum ditetapkan menjadi anggota Direksi BUMN, yang bersangkutan harus menandatangani surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatan lain yang dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi BUMN terhitung sejak yang bersangkutan diangkat menjadi anggota Direksi BUMN.
10. Dalam hal yang bersangkutan tidak mengundurkan diri dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan maka jabatannya sebagai anggota Direksi BUMN berakhir pada batas waktu tersebut.
11. Dalam hal keputusan pengangkatan dilakukan dengan Keputusan Menteri atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler maka Deputi memproses penyerahan Surat Keputusan kepada anggota Direksi BUMN terpilih setelah Keputusan ditetapkan.
12. Dalam proses penyerahan Surat Keputusan, Deputi dibantu oleh pejabat pimpinan tinggi pratama yang bertanggung jawab di bidang hukum, Asisten Deputi dan Asisten Deputi Sektor.
13. Setelah penyerahan Surat Keputusan dilakukan, seluruh dokumen diserahkan kepada Deputi untuk diadministrasikan.
14. Dalam hal pengangkatan akan ditetapkan dalam RUPS, penyampaian hasil UKK kepada Menteri disertai dengan surat penetapan calon dan surat kuasa untuk menghadiri dan mengambil keputusan dalam RUPS.
15. Setelah RUPS dilaksanakan, seluruh dokumen terkait dengan pengangkatan anggota Direksi BUMN diserahkan kepada Deputi untuk diadministrasikan.
16. Proses administrasi oleh Deputi sebagaimana dimaksud pada ayat (12) dan ayat (14) termasuk dokumentasi proses pengangkatan dan penilaian.
17. Anggota Direksi mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri/RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler.
18. Format surat pernyataan yang berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian Direksi sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 ini.

Proses nominasi dan pemilihan Direksi dilakukan melalui usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Direksi dalam RUPS telah disediakan informasi tentang profil calon Direksi yang baru maupun yang diangkat kembali.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

2. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:
   a. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
   b. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
   c. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
   d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
   e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
   f. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
   g. Mengundurkan diri;
   h. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

3. Keputusan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali pemberhentian karena alasan pada poin 2 huruf f dan g.
4. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada poin 2 huruf d dan f merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.
5. Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.
6. Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud, RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.
7. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
8. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
9. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
   a. Diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi.
   b. Hasil penyelenggaraan RUPS.
10. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.
11. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS Tahunan.
12. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
    a. Pengunduran dirinya telah efektif;
    b. Meninggal dunia;
    c. Masa jabatannya berakhir;
    d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
    e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan; atau
    f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.
13. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS;
14. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
    a. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi;

b. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
d. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
e. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal;
f. Pembatasan kewenangan pada huruf c berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
   - terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara pada huruf d; atau
   - lampaunya jangka waktu pada huruf d ini.
g. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
h. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal sebagaimana dimaksud pada huruf e;
i. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf e, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya;
j. Dalam RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya;
k. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS;
l. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai:
   - Keputusan pemberhentian sementara; dan
   - Hasil penyelenggaraan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara sebagaimana tersebut pada huruf d, atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf e, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Bank Mandiri telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Mendasarkan pada Pasal 11 ayat (24) huruf f Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk terlibat dalam kejahatan Keuangan. Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri karena terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank Mandiri dan Bank Mandiri wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi telah diatur dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri. Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri merupakan hierarki/tatanan kebijakan sebagai kerangka dasar dan tata kelola dalam penyusunan kebijakan serta pelaksanaan aktivitas Bank. Adapun pengelolaan benturan kepentingan Direksi antara lain:

1. Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif memiliki komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Dalam hal anggota Direksi secara pribadi mempunyai Kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Bank menjadi salah satu pihak, maka harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam Rapat Direksi dan anggota Direksi yang bersangkutan tidak berhak untuk mengambil suara.
3. Secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif wajib membuat pernyataan mengenai ada atau tidaknya *conflict of interest* dengan aktivitas Bank yang dilakukannya.
4. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif tidak boleh merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Afiliasi mengacu pada hubungan yang mungkin ada antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perseroan. Hubungan ini dapat timbul dari ikatan keluarga, kepentingan bisnis, atau asosiasi profesional. Dengan mengidentifikasi dan mengungkapkan potensi afiliasi, Perseroan dapat secara proaktif mengelola potensi konflik kepentingan, memastikan pengambilan keputusan yang adil, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Hubungan ini dapat berupa:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/Pengendali
- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Direksi Bank Mandiri tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Hubungan Afiliasi Direksi

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi											
		Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan				Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Darmawan Junaidi	Direktur Utama		√		√		√		√		√		√		√
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama		√		√		√		√		√		√		√
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM		√		√		√		√		√		√		√
Riduan	Direktur Corporate Banking		√		√		√		√		√		√		√
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking		√		√		√		√		√		√		√
Toni E. B. Subari	Direktur Operation		√		√		√		√		√		√		√
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan		√		√		√		√		√		√		√
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi		√		√		√		√		√		√		√
Timothy Utama	Direktur Information Technology		√		√		√		√		√		√		√
Eka Fitria	Direktur Treasury dan International Banking		√		√		√		√		√		√		√
Danis Subyantoro	Direktur Manajemen Risiko		√		√		√		√		√		√		√
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking		√		√		√		√		√		√		√

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Berdasarkan POJK 17/2023 Pasal 32 huruf a, Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan, maupun pada bank dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Direksi Bank Mandiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kepemilikan Saham Direksi Per 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham				
			Bank Mandiri		Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
			Jumlah Saham	% Kepemilikan			
1.	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	11.134.200	0,0119295%	Nihil	Nihil	Nihil
2.	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	11.028.200	0,0118159%	Nihil	Nihil	Nihil
3.	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	11.347.300	0,0121578%	Nihil	Nihil	Nihil
4.	Riduan	Direktur Corporate Banking	11.250.000	0,0120536%	Nihil	Nihil	Nihil
5.	Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	7.102.000	0,0076093%	Nihil	Nihil	Nihil
6.	Toni E. B. Subari	Direktur Operation	6.082.200	0,0065166%	Nihil	Nihil	Nihil
7.	Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	5.965.200	0,0063913%	Nihil	Nihil	Nihil
8.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	10.869.800	0,0116462%	Nihil	Nihil	Nihil
9.	Timothy Utama	Direktur Information Technology	7.036.600	0,0075392%	Nihil	Nihil	Nihil
10.	Eka Fitria	Direktur Treasury dan International Banking	1.197.500	0,0012830%	Nihil	Nihil	Nihil
11.	Danis Subyantoro	Direktur Manajemen Risiko	344.800	0,0003694%	Nihil	Nihil	Nihil
12.	Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	370.000	0,0003964%	Nihil	Nihil	Nihil
Total			**83.727.800**	**0,0897082%**			

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Program Orientasi diselenggarakan oleh Perseroan bagi anggota baru Direksi guna memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kerangka strategis dan operasional Perseroan. Program ini bertujuan memastikan bahwa Direksi baru memiliki pengetahuan yang memadai tentang peran dan tanggung jawab mereka sehingga dapat berkontribusi secara efektif terhadap pertumbuhan dan tata kelola perusahaan. Aspek utama dari program ini meliputi:

1. Strategi, kebijakan, dan rencana kerja Perseroan, memberikan wawasan tentang tujuan saat ini dan arah masa depan.
2. Nilai-nilai, visi, dan misi Perseroan, untuk memastikan keselarasan dengan tujuan organisasi.
3. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
4. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan, dengan penekanan pada manajemen yang etis dan efektif.
5. Fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.
6. Program lain yang relevan, disesuaikan dengan kebutuhan khusus Perseroan dan Direksi.

Program Orientasi dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan yang memastikan kelancaran penyampaian materi dan sumber daya. Pada tahun 2024, program orientasi telah berhasil dilaksanakan untuk Direksi baru, mencakup topik-topik di atas dan memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka secara efektif.

Nama	Jabatan	Materi	Pembawa Materi	Tanggal Pelaksanaan
Danis Subyantoro	Direktur Manajemen Risiko	Self Asesment Profil Risiko Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Semester I	-	05 Agustus 2024
		Forum Area Head	ALL Region	15 Agustus 2024
		Progress Pelindungan Data Pribadi & Persiapan KPR SAF	- Data Protection & Fraud Risk - Senior Investigator	16 Agustus 2024
		Risk Management Framework	- Direktur Utama - SEVP Wholesale Risk - CPR	19 Agustus 2024
		Forum 3 Direktur ALCO 1. Update Kondisi Likuiditas Agustus 2024 2. Strategi Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga (DPK) Reguler	- Tim ALCO - Transaction Banking Wholesale - Retail Deposit Product & Solution	22 Agustus 2024
		Steering Committee Undang-undang Pelindungan Data Pribadi 1. Update follow up arahan steerco 2. Update progress implementasi Undang-undangan PDP	- Dir. Keputuhan & SDM - Dir. Operation - Dir. IT - SEVP IT - SEVP Digital Banking - Group Head Terundang (DFR, EDA, IT ASP, OPR, HCSTM, Legal, PCP, CISO, ITA, MUG, DRB, DSG, CCG, IT STA, IT APD, SOR IT, CPL, CCD, DGM, RDPS, TBRS)	3 September 2024
		Regional Development Acceleration	Semua Region	13 November 2024
		Rapat Bidang Agenda; 1. Pembahasan Strategi 2. Perbaikan Kualitas Retail	-	08 Desember 2024
		Policy & Procedure Committee 1. Revisi Kebijakan Internal Control 2. Memorandum Prosedur Pengendalian ICOFR	- Dir. KPS - Dir. KES	09 Desember 2024
		Pembahasan Hapus Tagih Kredit Debitur UMKM	- PCP - Legal - RCR	11 Desember 2024
		Update Hasil Sosialisasi Loan Portfolio Guideline	- Semua BOD	24 Desember 2024
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	Rapat Bidang Commercial Banking	1. Commercial Banking 1 Group 2. Commercial Banking 2 Group 3. Commercial Banking 3 Group 4. Commercial Banking 4 Group 5. Commercial Banking 5 Group 6. Commercial Banking 6 Group 7. Commercial Solution Group 8. Commercial Banking Task Force 9. Decentralized Complience Operation & Risk Commercial Banking 10. Human Capital Business Partner Commercial Banking 11. Strategy and Performance Management Group	08 Maret 2024

Nama	Jabatan	Materi	Pembawa Materi	Tanggal Pelaksanaan
		Talk to Director - Commercial Banking 2024	1. Commercial Banking 1 Group	20 Maret 2024
			2. Commercial Banking 2 Group	
			3. Commercial Banking 3 Group	
			4. Commercial Banking 4 Group	
			5. Commercial Banking 5 Group	
			6. Commercial Banking 6 Group	
			7. Commercial Solution Group	
			8. Commercial Banking Task Force	
			9. Decentralized Complience Operation & Risk Commercial Banking	
			10. Human Capital Business Partner Commercial Banking	
			11. Strategy and Performance Management Group	
		Corporate Plan 2020 - 2024, RBB 2024 -2027, RKAP 2024, dan Kinerja Keuangan 2023 - 2024	Strategy and Performance Management Group	25 Maret 2024
		Tingkat Kesehatan Bank dan Risk Management Framework	Credit Portofolio Risk Group	18 April 2024
		GCG, APU PPT dan Tata Kelola Terintegrasi	Compliance and AML - CFT Group	30 April 2024
		Review Kinerja Perusahaan Anak	BOD Mandiri Utama Finance	15 Mei 2024
		Review Kinerja Perusahaan Anak	BOD Mandiri Tunas Finance	16 Mei 2024
		Tata Kelola IT	Information & Technology and Digital Banking	27 Mei 2024
		Review Kinerja Region IX Kalimantan	RCEO Region IX Kalimantan	12 Juni 2024
		Perlindungan Data Pribadi	Working Team PDP	25 Juni 2024
		Performance Tune Up Commercial Banking	1. Commercial Banking 1 Group	11 Oktober 2024
			2. Commercial Banking 2 Group	
			3. Commercial Banking 3 Group	
			4. Commercial Banking 4 Group	
			5. Commercial Banking 5 Group	
			6. Commercial Banking 6 Group	
			7. Commercial Solution Group	
			8. Commercial Banking Task Force	
			9. Decentralized Complience Operation & Risk Commercial Banking	
			10. Human Capital Business Partner Commercial Banking	
			11. Strategy and Performance Management Group	

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, Pengurus Bank (dhi. Dewan Komisaris dan Direksi) wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

No.	Jabatan	Level	Masa Berlaku
1.	Komisaris	Minimal Tingkat 1	4 tahun
2.	Komisaris Independen	Minimal Tingkat 2	4 tahun
3.	Direktur Utama dan Direktur dari Bank dengan aset > Rp10 triliun	5	2 tahun

Dalam hal masa berlaku sertifikasi tersebut telah habis, maka wajib dilakukan Program Pemeliharaan (Refreshment) secara berkala paling kurang:

1. 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk tingkat 1 dan 2; atau
2. 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk tingkat 3, 4 dan 5.

Mengingat Bank Mandiri memiliki aset > Rp10 triliun, maka seluruh Direksi Bank Mandiri wajib lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5. Adapun sertifikasi tersebut juga merupakan salah satu syarat untuk mengikuti *fit & proper test* yang dilakukan oleh OJK. Sertifikasi Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Lembaga Yang Mengeluarkan Sertifikat	Tingkat	Bidang/Area	Tanggal Sertifikat Dikeluarkan	Tanggal Kadaluwarsa
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	3 Februari 2021	7 Oktober 2023
		BARa Risk Forum	Refreshment	Manajemen Risiko: Risk Management Certification Refresher Program: COVID Loan Restructuring After Implementation of POJK 48 2020	5 Agustus 2021	5 Agustus 2023
		Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Refreshment	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	29 September 2023	29 September 2024
		IRPA (Indonesia Professional Association)	Refreshment	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum	23-24 Oktober 2024	24 Oktober 2025
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	21 Mei 2018	21 Mei 2020
		BARa Risk Forum	Refreshment	Manajemen Risiko : Penerapan Basel II Reform Basel IV untuk Perhitungan ATMR pada Risiko Kredit	23 Maret 2022	23 Maret 2024
		Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Refreshment	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	29 September 2023	29 September 2024
		LPPI	Pendidikan dan Pelatihan	Program pembekalan Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7	07 -10 Juni 2024	10 Juni 2025

Nama	Jabatan	Lembaga Yang Mengeluarkan Sertifikat	Tingkat	Bidang/Area	Tanggal Sertifikat Dikeluarkan	Tanggal Kadaluwarsa
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	9 Mei 2022	2 Mei 2024
		BARa Risk Forum	Refreshment	Risk Management Certification Refreshment Program – Embedding Sustainability Programs into Banks' Business Model	12 – 13 Maret 2020	12 – 13 Maret 2022
		LPPI	Refreshment	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7	29 November 2023	29 November 2024
		BARa Risk Forum	Refreshment	Indonesia Banking in Supporting Indonesia towards a Low Carbon Economy	7 Desember 2023	7 Desember 2024
		IRPA (Indonesia Professional Association)	Refreshment	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum	9 - 10 Oktober 2024	10 Oktober 2025
Riduan	Direktur Corporate Banking	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	18 Februari 2013	18 Februari 2021
					9 Februari 2021	18 Februari 2023
		ASTA Consulting	Refreshment	Mengelola Kredit Komersial Menghadapi Potensi Resesi 2023	6 Januari 2023	6 Januari 2024
		BARa Risk Forum (2023)	Refreshment	Perbankan Indonesia dalam Mendukung Indonesia Menuju Ekonomi Rendah Karbon	7 Desember 2023	7 Desember 2024
		IRPA (Indonesia Professional Association)	Refreshment	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum	23 - 24 Oktober 2024	24 Oktober 2025

Nama	Jabatan	Lembaga Yang Mengeluarkan Sertifikat	Tingkat	Bidang/Area	Tanggal Sertifikat Dikeluarkan	Tanggal Kadaluwarsa
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	13 Mei 2020	13 Mei 2022
		Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	21 April 2022	21 April 2024
		BARa Risk Forum	Refreshment	Perbankan Indonesia dalam Mendukung Indonesia Menuju Ekonomi Rendah Karbon	7 Desember 2023	7 Desember 2024
		IRPA (Indonesia Professional Association)	Refreshment	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum	23 - 24 Oktober 2024	24 Oktober 2025
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	23 Oktober 2019	17 Juni 2021
					28 Juni 2021	17 Juni 2023
		Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Refreshment	Pelatihan Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	29 November 2023	29 November 2024
		IRPA (Indonesia Professional Association)	Refreshment	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum	20 - 21 Agustus 2024	21 Agustus 2025
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	25 November 2020	25 November 2022
		Maisa Citra Edukasi	Refreshment	Manajemen Risiko Perbankan	21 Juli 2022	21 Juli 2024
		Maisa Edukasi	Refreshment	Pembekalan Jenjang 7 Kualifikasi Manajemen Risiko	17 Oktober 2024	17 Oktober 2025

Nama	Jabatan	Lembaga Yang Mengeluarkan Sertifikat	Tingkat	Bidang/Area	Tanggal Sertifikat Dikeluarkan	Tanggal Kadaluwarsa
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Profession Certification Institution (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	24 Juni 2015	24 Juni 2017
			Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan – Manajemen Risiko dalam Kondisi Ketatnya Likuiditas Saat Ini	14 Maret 2017	14 Maret 2019
			Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan – Cyber Security *Awareness* in Industry 4.0	2 Mei 2019	2 Mei 2021
		Ikatan Bankir Indonesia	Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan – Implementasi Operational Risk Management pada Periode Covid-19	21 Juli 2020	21 Juli 2022
		Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Refreshment	Manajemen Risiko Perbankan	24 Februari 2021	24 Juni 2023
		Maisa Citra Edukasi	Refreshment	Pentingnya Cyber Security dalam Digitalisasi Bank dan Kaitannya dengan Risiko Operasional	22 Februari 2023	22 Februari 2024
		IRPA (Indonesia Professional Association)	Refreshment	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum	20 - 21 Agustus 2024	21 Agustus 2025

Nama	Jabatan	Lembaga Yang Mengeluarkan Sertifikat	Tingkat	Bidang/Area	Tanggal Sertifikat Dikeluarkan	Tanggal Kadaluwarsa
Timothy Utama	Direktur Infromation Technology	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	1 Agustus 2018	13 Juli 2020
			Refreshment	Risk Management Certification Refreshment Program – Implementation of Governance, Risk, Compliance (GRC) in Banking for Indonesia Context	13 Juli 2020	13 Juli 2022
		Maisa Citra Edukasi	Refreshment	Manajemen Risiko Perbankan	21 April 2022	21 April 2024
		IRPA (Indonesia Professional Association)	Refreshment	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum	20 - 21 Agustus 2024	21 Agustus 2025
Eka Fitria	Direktur Treasury and International Banking	LPPI	Pembekalan	Program Pembekalan Manajemen Risiko Bagi Calon Anggota Direksi	22 Juni 2023	22 Juni 2024
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSPP	Jenjang 7	Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	17-Apr-24	17-Apr-27
		IRPA (Indonesia Professional Association)	Refreshment	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum	20 - 21 Agustus 2024	21 Agustus 2025
Danis Subyantoro	Direktur Manajemen Risiko	LPPI	Pendidikan dan Pelatihan Jenjang 7	Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	29 November 2023	29 November 2024
		BARa Risk Forum	Refreshment Program Jenjang 7	Indonesia Banking In Supporting Indonesia towards a Low carbon Economy	7 Desember 2023	7 Desember 2024
		Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSPP	Jenjang 7	Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	17 April 2024	17 April 2027
Totok Priyambodo	Direktur Commercial Banking	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSPP	Jenjang 7	Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	17 April 2024	17 April 2027

RAPAT DIREKSI

Kebijakan dan persyaratan untuk rapat Dewan Direksi Bank Mandiri diatur dalam Piagam Direksi (BOD *Charter*) dan sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014 dan POJK No. 17 Tahun 2023. Ketentuan utama rapat ini adalah sebagai berikut:

1. **Frekuensi Rapat:** Direksi wajib mengadakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan. Rapat tambahan dapat diselenggarakan jika diperlukan atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi atau berdasarkan permintaan tertulis dari Dewan Komisaris.

2. **Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris:** Direksi wajib mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya sekali setiap empat bulan untuk memastikan keselarasan dalam hal-hal strategis dan operasional.

3. **Persyaratan Kuorum:** Rapat Direksi dianggap sah dan memiliki kewenangan untuk membuat keputusan yang mengikat jika lebih dari 2/3 (dua pertiga) anggota Direksi hadir atau diwakili melalui kuasa.

4. **Perwakilan dalam Rapat:** Seorang anggota Direksi dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya dalam rapat, dengan syarat kuasa resmi diberikan. Namun, setiap anggota Direksi hanya dapat mewakili satu anggota Direksi lainnya.

5. **Penjadwalan Rapat:** Direksi dianjurkan untuk menyusun jadwal rapat untuk tahun berikutnya sebelum akhir tahun fiskal berjalan, guna memastikan perencanaan dan organisasi yang efektif.

6. **Materi Rapat:** Semua materi yang relevan untuk rapat Direksi harus didistribusikan kepada peserta paling lambat lima hari kerja sebelum rapat. Jika rapat diadakan di luar jadwal yang telah ditentukan, materi dapat disampaikan segera sebelum rapat berlangsung.

7. **Rapat Jarak Jauh:** Rapat Direksi juga dapat dilakukan secara jarak jauh melalui telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya, dengan ketentuan semua peserta dapat berinteraksi secara real-time, termasuk melalui audio dan visual.

8. **Kepemimpinan dan Dokumentasi:** Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak dapat hadir, rapat dipimpin oleh Wakil Direktur Utama. Jika keduanya tidak dapat hadir, tugas sebagai pimpinan rapat diberikan kepada Direktur Pengganti berdasarkan keputusan Direksi. Jika tidak ada Direktur Pengganti, rapat dipimpin oleh Direktur dengan masa jabatan terlama, atau jika ada lebih dari satu Direktur dengan masa jabatan yang sama, maka Direktur tertua berdasarkan usia yang akan memimpin. Semua rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat, yang didistribusikan kepada semua anggota Direksi dan dicatat dalam dokumen resmi Perseroan.

9. **Keputusan Sirkuler:** Direksi dapat membuat keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat fisik melalui Keputusan Sirkuler. Metode ini mengharuskan semua anggota Direksi diberitahu dan memberikan persetujuan tertulis atas keputusan yang diusulkan. Keputusan yang diambil melalui proses ini memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat formal.

Rencana Rapat Dewan Direksi

Rencana rapat Direksi untuk tahun 2024, termasuk agenda utama, telah diunggah di situs web Bank Mandiri untuk memastikan transparansi dan aksesibilitas bagi para pemangku kepentingan, sebagai berikut.

Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
• *Review* bulanan/ triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak. • *Review* bulanan/ triwulanan atas Strategi dan Rencana Kerja Perseroan. • Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. • *Review* dan persetujuan Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2023. • Pemilihan Auditor Eksternal untuk Tahun Buku 2024.	• *Review* bulanan/ triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak. • *Review* bulanan/ triwulanan atas Strategi dan Rencana Kerja Perseroan. • Diskusi dan Persetujuan RKAP 2024 Revisi & RBB 2024-2026 Revisi.	• *Review* bulanan/ triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak. • *Review* bulanan/ triwulanan atas Strategi dan Rencana Kerja Perseroan.	• *Review* bulanan/ triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak. • *Review* bulanan/ triwulanan atas Strategi dan Rencana Kerja Perseroan. • Diskusi dan Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Recovery Plan. • Diskusi dan Persetujuan RKAP 2025 & RBB 2025-2027.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun 2024, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
1	3 Januari 2024	1. Diskusi Umum : a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. *Update* Mandiri Investment Forum 2024 3. Usulan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Ahmad Siddik Badruddin	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Tidak Hadir	Cuti
			Susana Indah K. Indriati	Tidak Hadir	Cuti
			Rohan Hafas	Tidak Hadir	Cuti
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
2	8 Januari 2024	1. Diskusi Umum : a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. *Update* Perkembangan *Digital Platform*	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Ahmad Siddik Badruddin	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Susana Indah K. Indriati	Tidak Hadir	Cuti
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Tidak Hadir	Cuti
			Eka Fitria	Hadir	
3	16 Januari 2024	1. Usulan Human Capital 2. Diskusi Umum : *Update* Project Transformasi 3. Kinerja Keuangan Desember 2023	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Ahmad Siddik Badruddin	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Tidak Hadir	Cuti
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Susana Indah K. Indriati	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
4	22 Januari 2024	1. Penilaian Kinerja Tahun 2023 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2023 (Audited) 3. *Update* Prudential Meeting Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024-2026	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Ahmad Siddik Badruddin	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Tidak Hadir	Cuti
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Susana Indah K. Indriati	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
5	29 Januari 2024	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. Usulan Human Capital 3. Pengadaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Bank Mandiri Tahun 2024 4. *Update* Persiapan Public Expose & Analyst Meeting Q4 2023	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Ahmad Siddik Badruddin	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Susana Indah K. Indriati	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
6	31 Januari 2024 (Radirkom)	Kinerja Keuangan Desember 2023	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Ahmad Siddik Badruddin	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Susana Indah K. Indriati	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
7	5 Februari 2024	1. Diskusi Umum : Pengaturan Direktur Pengganti (Alternate) 2. Penilaian Kinerja Tahun 2023	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Susana Indah K. Indriati	Hadir	
			Rohan Hafas	Tidak Hadir	Cuti
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Tidak Hadir	Cuti
			Eka Fitria	Hadir	
8	6 Februari 2024	Usulan Human Capital	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Susana Indah K. Indriati	Hadir	
			Rohan Hafas	Tidak Hadir	Cuti
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Tidak Hadir	Cuti
			Eka Fitria	Hadir	
9	12 Februari 2024	1. Usulan Manajemen Risiko 2. Usulan Human Capital	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Susana Indah K. Indriati	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
10	20 Februari 2024	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Project Transformasi 3. Kinerja Keuangan Januari 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Susana Indah K. Indriati	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
11	26 Februari 2024	1. Diskusi Umum: *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan SISM Group	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Susana Indah K. Indriati	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
12	4 Maret 2024	Diskusi Umum: *Update* Perkembangan Terkini Perseroan	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Susana Indah K. Indriati	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
13	13 Maret 2024	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
14	18 Maret 2024	1. *Kick-Off* Penyusunan Corporate *Plan* 2025-2029 2. *Update* HCEOM Group 3. Usulan Manajemen Risiko	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
15	25 Maret 2024	1. Usulan Human Capital 2. *Update Office of Chief Economist* 3. Kinerja Keuangan Februari 2024 4. *Update* Persiapan Sistem IT dan Operasional Menjelang Idul Fitri 2024 5. Diskusi Umum : a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 6. Diskusi Umum : b. *Update* Perkembangan *Digital Platform*	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
16	1 April 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. *Update Stress Testing* Bank Mandiri Triwulan IV 2023 3. Usulan Corporate Banking	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
17	23 April 2024	1. Usulan Human Capital 2. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 3. Kinerja Keuangan Maret 2024 4. *Update Stress Testing* Bank Mandiri Triwulan IV 2023	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
18	29 April 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. *Update* Persiapan *Public Expose & Analyst Meeting* Q1 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
19	6 Mei 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. *Update Investor Relations*	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Tidak Hadir	Izin
20	13 Mei 2024	1. Diskusi Umum : a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. *Update* Project Transformasi	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Tidak Hadir	Cuti
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
21	31 Mei 2024	Usulan Human Capital	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Tidak Hadir	Cuti
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
22	31 Mei 2024 (Radirkom)	Kinerja Keuangan April 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Tidak Hadir	Cuti
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
23	6 Juni 2024	1. Diskusi Umum : a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. *Update Project* Transformasi	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Tidak Hadir	Cuti
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
24	10 Juni 2024	1. Diskusi Umum : a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. *Update* Mandiri Jogja *Marathon* 2024 3. Diskusi Umum : c. *Update* Mandiri *Leadership Forum* 2024 4. Usulan Human Capital 5. Usulan IT	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Tidak Hadir	Cuti
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
25	20 Juni 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan RKAP 2024 Revisi & RBB 2024-2026 Revisi	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Tidak Hadir	Cuti
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
26	26 Juni 2024	Kinerja Keuangan Mei 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Tidak Hadir	Cuti
			Timothy Utama	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
27	1 Juli 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. *Update Stress Testing* Bank Mandiri Triwulan I 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
28	17 Juli 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
29	22 Juli 2024	1. Usulan SISM Group 2. Agenda Keuangan : a. Kinerja Keuangan Juni 2024 3. Agenda Keuangan : b. *Update* Persiapan Public Expose & Analyst Meeting Q2 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Tidak Hadir	Izin
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
30	7 Agustus 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Manajemen Risiko 3. Agenda Corporate Banking 4. Usulan Corporate *Secretary*	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
31	13 Agustus 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Project Transformasi 2. Agenda Komunikasi Korporasi	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
32	19 Agustus 2024	1. Diskusi Umum : a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. Usulan Manajemen Risiko 3. Diskusi Umum : c. *Update* Perkembangan *Digital Platform*	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Tidak Hadir	Izin
33	26 Agustus 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital 3. Kinerja Keuangan Juli 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro*	Hadir	
			Totok Priyambodo*	Hadir	
34	4 September 2024	1. Diskusi Umum : a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. Efektif Jabatan Direksi dan Pengaturan Direktur Pengganti (Alternate) 3. Diskusi Umum : c. *Update* Perkembangan *Digital Platform* 4. Usulan IT 5. Usulan *Digital Marketing*	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Tidak Hadir	Izin
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
35	11 September 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. *Update Stress Testing* Bank Mandiri Triwulan II 2024 3. *Update* Manajemen Risiko	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
36	17 September 2024	Usulan Corporate Plan Bank Mandiri 2025 - 2029	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
37	30 September 2024 (Radirkom)	1. Kinerja Keuangan Agustus 2024 2. *Update* Rangkaian Acara HUT Bank Mandiri ke-26 Tahun	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
38	01 Oktober 2024	1. Diskusi Umum: *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Corporate Banking 1. Kinerja Keuangan Agustus 2024 2. *Update* Rangkaian Acara HUT Bank Mandiri ke-26 Tahun	Darmawan Junaidi	Tidak Hadir	Izin
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
39	08 Oktober 2024	1. Diskusi Umum: *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
40	21 Oktober 2024	1. Diskusi Umum: *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Kinerja Keuangan September 2024 3. *Update Stress Testing* Bank Mandiri Triwulan II 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Rohan Hafas	Tidak Hadir	Izin
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
41	28 Oktober 2024	1. Usulan Human Capital 2. Pengkinian Recovery & Resolution Plan Bank Mandiri Tahun 2024 3. *Update* Persiapan Public Expose dan Analyst Meeting 3Q 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
42	04 November 2024	1. Diskusi Umum : a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. Usulan Pengaturan SEVP Pengganti (Alternate) 3. Kick-Off RKAP 2025 dan RBB 2025-2027 4. Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025-2029 5. Usulan SISM Group	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Tidak Hadir	Cuti
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
43	07 November 2024	Usulan RKAP 2025 dan RBB 2025-2027	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Tidak Hadir	Cuti
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
44	11 November 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Usulan Human Capital 3. *Update* Rencana Corporate Banking 2025	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
45	18 November 2024	1. Kinerja Keuangan Oktober 2024 2. *Update* Rencana Commercial Banking 2025	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
46	09 Desember 2024	1. Market *Update* 2. *Update* Pelaksanaan Rakernas Bank Mandiri 3. *Update* Mandiri Investment Forum 2025 4. *Update* Treasury	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Tidak Hadir	Cuti
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
47	11 Desember 2024	Usulan Manajemen Risiko	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Tidak Hadir	Cuti
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	
48	16 Desember 2024	1. Diskusi Umum : *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Kinerja Keuangan November 2024	Darmawan Junaidi	Hadir	
			Alexandra Askandar	Hadir	
			Agus Dwi Handaya	Hadir	
			Riduan	Hadir	
			Aquarius Rudianto	Hadir	
			Toni E. B. Subari	Hadir	
			Rohan Hafas	Hadir	
			Sigit Prastowo	Hadir	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
			Timothy Utama	Hadir	
			Eka Fitria	Hadir	
			Danis Subyantoro	Hadir	
			Totok Priyambodo	Hadir	

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2024, Direksi telah melakukan 48 (empat puluh delapan) kali rapat Direksi. Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan	Periode	Rapat Direksi		%
			Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	1 Jan – 31 Des 2024	48	47	98%
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	1 Jan – 31 Des 2024	48	43	90%
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan & SDM	1 Jan – 31 Des 2024	48	45	94%
Riduan	Direktur Commercial Banking	1 Jan – 7 Mar 2024	48	46	96%
	Direktur Corporate Banking	8 Mar – 31 Des 2024			
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan & Retail Banking	1 Jan – 31 Des 2024	48	45	94%
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	1 Jan – 31 Des 2024	48	47	98%
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	1 Jan – 31 Des 2024	48	43	90%
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	1 Jan – 31 Des 2024	48	44	92%
Timothy Utama	Direktur Information Technology	1 Jan – 31 Des 2024	48	42	88%
Eka Fitria	Direktur Treasury & International Banking	1 Jan – 31 Des 2024	48	48	100%
Danis Subyantoro*	Direktur Manajemen Risiko	8 Mar – 31 Des 2024	36	36	100%
Totok Priyambodo*	Direktur Commercial Banking	8 Mar – 31 Des 2024	36	34	94%
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	1 Jan – 31 Jan 2024	6	6	100%
Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	1 Jan – 7 Mar 2024	12	10	83%

*) Diangkat sebagai Direksi sejak RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024

Rapat Gabungan Direksi Dengan Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat dan tingkat kehadiran rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel frekuensi di atas.

KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan. Pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun.

Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:
1. Penyusunan Rencana Bisnis Bank Perseroan.
2. Pemenuhan target kinerja Perseroan.
3. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024-2028.
4. Pengelolaan aset dan Keuangan.
5. Penyelenggaraan rapat Direksi. Selama tahun 2024 telah diadakan sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali rapat yang terdiri dari 45 (empat puluh lima) Rapat Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan (Direksi mengundang Dewan Komisaris).
6. Menghadiri rapat Dewan Komisaris.
7. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2024 Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali, pada tanggal 7 Maret 2024.
8. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal.
9. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha.
10. Penyusunan mengenai pengelolaan/ pengembangan inisiatif TI dan ketahanan siber.
11. Berpartisipasi aktif sebagai salah satu *first movers* dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia dengan keikutsertaan dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI).
12. Penyaluran dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
13. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan Perseroan.

Surat Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Direksi selama tahun 2024, antara lain:

Tanggal	Perihal
23 Januari 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Umum Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Konstruksi Interior Ruang Kerja Gedung IT Bumi Slipi
31 Januari 2024	Pembentukan Tim Pengarah dan Tim Pelaksana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
05 Februari 2024	Penyesuaian Direktur Pengganti Bagi Direktur Manajemen Risiko
21 Februari 2024	Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi
21 Februari 2024	Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tanggal	Perihal
22 Februari 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Umum Pengadaan Jasa Kontraktor Revitalisasi & Adaptasi Gedung D Sentra Mandiri
22 Februari 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Umum Pengadaan Jasa Kontraktor Renovasi Landscape Gedung Plaza Mandiri, Jakarta
22 Februari 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Pengadaan Jasa Kebersihan dan Perbaikan ATM di Region III, IV, dan V Tahun 2024
28 Februari 2024	Pemberhentian Pegawai Karena Diangkat Sebagai Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
14 Maret 2024	Pembidangan Tugas dan Wewenang Anggota Direksi serta Penetapan Direktur Pengganti, Direktur Pembina Region, dan Direktur Pembina Perusahaan Anak
14 Maret 2024	Penugasan Sebagai Pejabat Eksekutif yang Membidangi Commercial Banking
14 Maret 2024	Penugasan Sebagai Pejabat Eksekutif yang Membidangi Manajemen Risiko
28 Maret 2024	Pemberhentian Pegawai Karena Diangkat Sebagai Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
05 April 2024	Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi
05 April 2024	Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi
05 April 2024	Penetapan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
05 April 2024	Penetapan Keanggotaan Komite Audit
16 April 2024	Penetapan susunan Panitia Tender Umum Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pembangunan Gedung Kantor di Jl. Tanjung, Pandansari, Semarang
16 April 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender umum Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Mekanikal Elektrikal Data Center Gedung Disaster Recovery Center Injoko Surabaya
16 April 2024	Penunjukan dan Penetapan SEVP PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/
16 April 2024	Penunjukan dan Penetapan SEVP PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
23 April 2024	Permohonan Tanda Tangan Keputusan Direksi
20 Mei 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Umum Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Pembangunan Flat Pulau Sayang Denpasar, Bali dan Flat di Kupang, NTT
21 Mei 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Pembangunan Tahap 2 Menara Mandiri Wijayakusuma
22 Mei 2024	Tata Kelola Terintegrasi
22 Mei 2024	Komite Pemantau Risiko
22 Mei 2024	Transformation Committee (TFC)
22 Mei 2024	Policy & Procedure Committee (PPC)
22 Mei 2024	Integrated Risk Committee (IRC)
22 Mei 2024	Human Capital Policy Committee (HCPC)
22 Mei 2024	Capital & Subsidiaries Committee (CSC)
22 Mei 2024	Business Committee (BC)
22 Mei 2024	*Assets & Liabilities* Management *Committee* (ALCO)
22 Mei 2024	Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL)
22 Mei 2024	Information Technology & *Digital Banking Committee* (ITDC)
22 Mei 2024	Credit Policy Committee (CPC)
22 Mei 2024	Risk Management Committee (RMC)

Tanggal	Perihal
22 Mei 2024	*Executive Committee*
04 Juni 2024	Keputusan Bersama PT Bank Mandiri (Persero) Selaku Pendiri Dana Pensiun Bank Mandiri dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Mandiri Satu tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Bank Mandiri Empat
04 Juni 2024	Keputusan Bersama PT Bank Mandiri (Persero) Selaku Pendiri Dana Pensiun Bank Mandiri dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Mandiri Satu tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga
04 Juni 2024	Keputusan Bersama PT Bank Mandiri (Persero) Selaku Pendiri Dana Pensiun Bank Mandiri dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Mandiri Satu tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Bank Mandiri Dua
04 Juni 2024	Keputusan Bersama PT Bank Mandiri (Persero) Selaku Pendiri Dana Pensiun Bank Mandiri dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Mandiri Satu tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Bank Mandiri Satu
04 Juni 2024	Keputusan Bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Selaku Pendiri Dana Pensiun Bank Mandiri dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Mandiri tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Bank Mandiri
13 Juni 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Pengadaan Jasa Kontraktor Pembangunan Cluster Sulawesi Manado
13 Juni 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Interior Gedung DRC Injoko
13 Juni 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Pengadaan Jasa Kontraktor Pembangunan Gedung Kantor Alam Sutera Tangerang
08 Juli 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pembangunan Gedung Financial Center Palembang
17 Juli 2024	Struktur Organisasi
18 Juli 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Pembangunan Gedung Mandiri Financial Center di PIK 2
18 Juli 2024	Penetapan Direktur Supervisi Sementara Untuk Fungsi L2 (Group/Setara) dibawah Organisasi SEVP Corporate *Relation*
26 Juli 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pembangunan Flat Mulawarman Tarakan
12 Agustus 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pembangunan Flat Injoko Surabaya
26 Agustus 2024	Pemberhentian Pegawai Karena Diangkat Menjadi Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
30 Agustus 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Pengadaan Jasa Kontraktor Pembangunan Flat Samirono Yogyakarta dan Flat Sosrokartono Kudus
02 Oktober 2024	Business Committee
02 Oktober 2024	Credit Policy Committee
02 Oktober 2024	Policy & Procedure Committee
09 Oktober 2024	Penetapan Tim dan *Reviewe*r Pengadaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Melaksanakan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak, Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Penugasan Jasa Lainnya Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 ("Pengadaan Jasa AP dan KAP Bank Mandiri Tahun 2025")
31 Oktober 2024	Penunjukan dan Penetapan *Senior Executive Vice President* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tanggal	Perihal
19 November 2024	Pembidangan Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Serta Penetapan Direktur Pengganti, Direktur Pembina Region, dan Direktur Pembina Perusahaan Anak
29 November 2024	Surat Keputusan tentang Pemberhentian Pegawai karena Mengundurkan Diri
29 November 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Jasa Kontraktor Pembangunan Gedung Mandiri Financial Center Bandung Surapati
29 November 2024	Pembidangan SEVP dan Penetapan SEVP Pengganti
29 November 2024	Penetapan Susunan Tim Pengadaan Bersama Pengadaan Renovasi Aset Sheldon Avenue, London
20 Desember 2024	Penetapan Susunan Panitia Tender Pengadaan Kontraktor Pelaksana Design & Build Pekerjaan Pembangunan Apartemen Palbatu dan Fasilitas Pendukung Lainnya
23 Desember 2024	Pengangkatan Group Head
30 Desember 2024	ATTB TPA
30 Desember 2024	ATTB TPH
30 Desember 2024	Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Peninjauan Ulang Strategi Tahunan Perseroan

Direksi berkomitmen untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun mendatang melalui tinjauan menyeluruh terhadap strategi tahunan yang dilaksanakan pada akhir tahun berjalan. Pada tahun 2024, tinjauan strategi ini dilakukan dalam rapat Direksi, dengan fokus pada penyempurnaan rencana agar sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan.

Evaluasi Strategi Perusahaan

Evaluasi strategi Perusahaan merupakan proses penting untuk memastikan keselarasan dengan Visi, Misi, dan kondisi bisnis yang berkembang. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dengan melibatkan seluruh Direksi dan eksekutif Bank Mandiri melalui forum diskusi untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Forum diskusi ini difokuskan pada penilaian capaian, evaluasi inisiatif keberlanjutan, dan penetapan arahan bisnis untuk menghadapi tantangan serta peluang yang ada. Penyertaan RAKB memastikan bahwa prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan terintegrasi dalam strategi Perusahaan, sesuai dengan ketentuan regulasi dan mendukung tujuan jangka panjang di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG).

Penyusunan RKAP, yang mengacu pada RJPP serta mengintegrasikan RAKB, dilakukan secara kolaboratif dan kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Proses ini memastikan strategi Perusahaan selaras dengan tujuan jangka panjangnya, sekaligus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi dapat dilihat dari pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara Individu serta kolegial yang dinilai oleh Pemegang Saham dan dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penilaian Kinerja Direksi Individu

Direktur Utama	• Tercapainya Kinerja Direksi secara kolegial. • Terpenuhinya pelaksanaan pengendalian internal di setiap *line of defense.* • Pelaksanaan Kepatuhan Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. • Tercapainya peningkatan volume bisnis di wilayah. • Tercapainya peningkatan pendanaan/*Fee Based Income* di wilayah. • Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah di wilayah. • Menjaga Kualitas Aktiva/*Performing Loans.*
Wakil Direktur Utama	• Tercapainya Kinerja Direksi secara kolegial. • Persentase penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya. • Tercapainya target pengelolaan *Special Assets Management.* • Tercapainya Restrukturisasi Kredit. • Penyelesaian Kredit *Non-Performing Loans.* • Meningkatkan Kualitas Kredit *Non-Performing Loans* menjadi *Performing Loans.*
Direktur Commercial Banking	• *Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Commercial Banking.* • *Tercapainya peningkatan pendanaan/Fee Based Income untuk segmen Commercial Banking.* • *Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Commercial Banking.* • *Menjaga Kualitas Aktiva/Performing Loans.*
Direktur Corporate Banking	• Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Corporate Banking. • Tercapainya peningkatan pendanaan/*Fee Based Income* untuk segmen Corporate Banking. • Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Corporate Banking. • Menjaga Kualitas Aktiva/*Performing Loans.*
Direktur Jaringan & Retail Banking	• Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Retail Banking. • Tercapainya target akuisisi agent banking dan *financial inclusion* turunan agen. • Tercapainya peningkatan pendanaan/*Fee Based Income* untuk segmen Retail Banking. • Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Retail Banking. • Menjaga Kualitas Aktiva/*Performing Loans.*

Direktur Hubungan Kelembagaan	• Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Kelembagaan. • Tercapainya Penyaluran TJSL untuk sosial, pendidikan, keagamaan sesuai rencana kerja. • Tercapainya peningkatan pendanaan/*Fee Based Income* untuk segmen Kelembagaan. • Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Kelembagaan. • Menjaga Kualitas Aktiva/*Performing Loans.*
Direktur Manajemen Risiko	• Memastikan penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan anggaran dasar, kebijakan manajemen risiko, kebijakan sistem pengendalian internal, standar prosedur, dan peraturan eksternal. • Memastikan terlaksananya budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi. • Memastikan terlaksananya pengelolaan seluruh risiko dalam rangka menetapkan *risk appetite*, limit risiko, dan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi, serta kecukupan modal.
Direktur Information Technology	• Terlaksananya tata kelola teknologi dan informasi yang efektif. • Tercapainya ketersediaan sistem pengelolaan pengamanan informasi. • Terlaksananya proyek Teknologi Informasi dengan *project charter.* • Tercapainya kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
Direktur Operation	• Terlaksananya pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi. • Terlaksananya strategi operations, konsolidasi komunikasi, dan program-program Perseroan. • Tercapainya peningkatan *Fee Based Income.* • Tercapainya peningkatan transaksi bisnis.
Direktur Treasury & International Banking	• Menjaga likuiditas Perseroan. • Terlaksananya pengelolaan *banking book*, aktivitas *trading*, dan aktivitas *dealing* maupun marketing yang meliputi transaksi *foreign exchange*, surat berharga, produk *derivatif treasury*, dan *trade services* sesuai dengan target yang ditetapkan. • Tercapainya peningkatan *Fee Based Income.*
Direktur Keuangan & Strategi	• Menjaga tingkat kesehatan bank. • Menjaga rasio CAR antara 20%-21%. • Realisasi Bisnis sesuai RKAP/RBB. • Tercapainya rasio keuangan yang ditetapkan. • Penilaian Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) minimal sama dengan penilaian KPKU pada tahun sebelumnya.
Direktur Kepatuhan & SDM	• Tercapainya pelaksanaan kepatuhan di Bank Mandiri. • Tercapainya penurunan rasio jumlah sanksi denda dari regulator. • Tercapainya strategi dan target pengelolaan *Human Capital.*

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

No.	KPI	Bobot	Ukuran	Nilai
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia		**65%**		**68,34**
Finansial				38,35
1	*Pre-Provision Operating Profit* (PPOP)	9%	Sesuai RKAP	8,80
2	*Percentile Total Shareholder Return* (TSR)	5%	Sesuai Target	5,50
3	*Return on Equity* (ROE) *Tier* 1	7%	Sesuai RKAP	7,40
4	*Capital Adequacy Ratio* (CAR)	6%	Sesuai RKAP	6,01
5	Pertumbuhan Rata-Rata Total Deposit *(Parent Only)*	5%	Sesuai RKAP	5,50
6	Pertumbuhan Rata-Rata Total Loans *(Parent Only)*	5%	Sesuai RKAP	5,50
Operasional				19,33
1	*Loan at Risk* (LaR) *(Parent Only)*	6%	Sesuai RKAP	6,60
2	*Cost of Credit* (CoC) *(Parent Only)*	7%	Sesuai RKAP	7,70
3	BOPO	5%	Sesuai RKAP	5,03
Sosial				10,67
1	Penyaluran KUR	5%	Sesuai Target	5,26
2.	NPS For Bank	5%	Sesuai Target	5,40
B. Inovasi Model Bisnis		**8%**		**8,41**
1	CASA Ratio	4%	Sesuai RKAP	4,01
2	*Active User* Livin'	4%	Sesuai Target	4,40
C. Kepemimpinan Teknologi		**7%**		**7,40**
1	Implementasi Integrasi ATM (*Project* Jalin)	3%	Sesuai Target	3,00
2	*Cyber Security Breach (Parent Only)*	4%	Sesuai Target	4,40
D. Peningkatan Investasi		**12%**		**12,18**
1	*Rating Environment, Social, Government* (ESG)	3%	Rating	3,00
2	Kontribusi Perusahaan Anak terhadap NPAT Konsolidasi	5%	Sesuai RKAP	4,92
3	Pembiayaan/Kredit Berkelanjutan *(Parent Only)*	4%	Sesuai Target	4,26
E. Pengembangan Talenta		**8%**		**8,62**
1	*Average Diversity in Nominated Talent (Women & Young)*	4%	Sesuai Target	4,22
2	*Employee Productivity (Parent Only)*	4%	Sesuai Target	4,40
Total		**100%**		**104,95%**

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Pada tahun 2024, Komite Eksekutif di bawah Direksi, telah melaksanakan tanggung jawab pengelolaan perusahaan sesuai dengan mandatnya. Komite-komite ini memainkan peran penting dalam memastikan pelaksanaan strategi, tujuan operasional, dan kerangka tata kelola Perusahaan berjalan efektif.

Penilaian kinerja ini menunjukkan peran penting Komite Eksekutif di bawah Direksi dalam memastikan pengelolaan Perseroan yang efektif dan pencapaian tujuan strategis selama tahun 2024.

Berikut adalah ringkasan kinerja masing-masing komite sepanjang tahun 2024:
1. Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)
2. Business Committee (BC)

3. Capital & Subsidiaries Committee (CSC)
4. Human Capital Policy Committee (HCPC)
5. Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC)
6. Integrated Risk Committee (IRC)
7. Policy & Procedure Committee (PPC)
8. Risk Management Committee (RMC)
9. Credit Policy Committee (CPC)
10. Transformation Committee (TFC).
11. Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK)
12. Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

1.	**Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)**	Assets & Liabilities Management Committee (ALCO) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam pengelolaan strategi aset dan liabilitas, penetapan suku bunga, dan menjaga likuiditas, serta memantau indikator keuangan dalam *Recovery Plan*. Pada tahun 2024, ALCO mengadakan 10 (sepuluh) kali rapat yang berfokus pada rencana kerja dan isu-isu penting.
2.	**Business Committee**	Business Committee (BC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi dalam merumuskan strategi bisnis terintegrasi Perseroan, mengawasi pengelolaan produk dan aktivitas, serta mengoptimalkan strategi pemasaran untuk *Wholesale* dan Retail Banking. Pada tahun 2024, BC mengadakan 14 (empat belas) kali rapat yang membahas agenda utama dan hal-hal terkait.
3.	**Capital & Subsidiaries Committee**	Capital and Subsidiaries Committee (CSC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik untuk mendukung Direksi diantaranya dalam mengelola modal Perseroan dan entitas anak, memberikan rekomendasi untuk aksi korporasi, menentukan strategi penyertaan modal dan divestasi, serta pengangkatan dan remunerasi Direksi serta Komisaris entitas anak. CSC mengadakan 30 (Tiga Puluh) kali rapat sepanjang 2024.
4.	**Human Capital Policy Committee**	Human Capital Policy Committee (HCPC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam merancang strategi pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan organisasi, serta arahan strategis untuk Sistem Informasi Sumber Daya Manusia. Komite ini mengadakan 15 (lima belas) kali rapat pada tahun 2024 sesuai dengan rencana kerja.
5.	**Information Technology & Digital Banking Committee**	Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mendukung Direksi untuk mengambil keputusan terkait Rencana Strategis TI, Rencana Pengembangan TI, serta inisiatif strategis TI sesuai dengan kewenangan. Pada tahun 2024, telah diadakan ITDC Kategori A sebanyak 4 (empat) kali dan ITDC kategori B sebanyak 4 (empat) kali.
6.	**Integrated Risk Committee**	Integrated Risk Committee (IRC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, termasuk penyusunan dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi. Pada tahun 2024, IRC telah mengadakan 6 (enam) kali rapat daring dan memberikan rekomendasi terhadap 2 (dua) usulan secara sirkuler.
7.	**Policy & Procedure Committee**	Policy & Procedure Committee (PPC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam pengaturan Peraturan Perseroan dalam bentuk Ketentuan Mandiri Group, Kebijakan atau Prosedur serta pemberian kewenangan kepada Pejabat Perseroan secara ex-officio. Pada tahun 2024, PPC telah mengadakan pemutusan sebanyak 41 (empat puluh satu) kali dimana 2 (dua) keputusan dilakukan secara rapat dan 39 (tiga puluh sembilan) keputusan dilakukan secara sirkuler.
8.	**Risk Management Committee**	Risk Management Committee (RMC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif dengan memastikan kecukupan pelaksanaan identifikasi, pengukuran, pemantauan risiko, serta penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko. Pada tahun 2024, RMC telah menyetujui 25 (dua puluh lima) agenda melalui 15 (lima belas) kali rapat daring dan menyetujui 10 (sepuluh) keputusan sirkuler.
9.	**Credit Policy Committee**	Credit Policy Committee (CPC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan. Pada tahun 2024, CPC telah menyetujui 1 (satu) keputusan sirkuler.
10.	**Transformation Committee**	Transformation Committee (TFC) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam mengawasi inisiatif transformasi Bank, memastikan keselarasan dengan tujuan strategis. Komite ini mengadakan 5 (lima) kali rapat pada tahun 2024.
11.	**Credit Committee/ Rapat Komite Kredit**	Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam mengelola keputusan penyaluran kredit sesuai dengan batas kewenangan. Pada tahun 2024, Credit Committee telah melaksanakan pemutusan kredit sebanyak 1.250 keputusan, terdiri dari segmen Corporate 427 keputusan, dan segmen Commercial 823 keputusan.
12.	**Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**	Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, mendukung Direksi diantaranya dalam memetakan dan menyusun Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Komite ini mengadakan 2 (dua) kali rapat pada tahun 2024 dengan fokus pada pelaksanaan rencana kerja dan isu-isu prioritas.

KOMITE EKSEKUTIF DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Komite-komite yang memberikan masukan serta rekomendasi terkait kebijakan dan arahan strategis. Bank Mandiri memiliki 12 (dua belas) komite di bawah Direksi yang disebut sebagai Komite Eksekutif. Komite-komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/027/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Komite Eksekutif Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sebagai bagian dari mandatnya, Komite Eksekutif tidak memiliki kewenangan untuk mewakili atau bertindak atas nama Perseroan dalam mengikat perjanjian atau menandatangani kontrak dengan pihak ketiga. Semua tindakan untuk dan atas nama Perseroan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dilaksanakan oleh pihak yang diberi wewenang sebagaimana diatur dalam dokumen tersebut.

ASSETS & LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga, serta menjaga likuiditas, termasuk hal-hal lain yang terkait pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan. Selain itu, pada kondisi tekanan keuangan yang signifikan maupun saat terjadi krisis keuangan dan ekonomi, ALCO bertanggung jawab untuk memantau serta melaksanakan atau mengaktivasikan *Recovery Plan*.

Struktur dan Keanggotaan Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)

Berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/032/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Assets & Liabilities Management Committee (ALCO), struktur dan keanggotaan ALCO adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Assets & Liabilities Management Committee

Sturuktur Member Assets & Liabilities Management Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head Market Risk
Sekretaris Pengganti I	Group Head Treasury
Sekretaris Pengganti II	Group Head Strategy & Performance Management
Sekretaris Pengganti III	Group Head Credit Portfolio Risk
Anggota Tetap Dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Corporate Banking 4. Direktur Jaringan & Retail Banking 5. Direktur Hubungan Kelembagaan 6. Direktur Keuangan & Strategi 7. Direktur Treasury & International Banking 8. Direktur Manajemen Risiko 9. Direktur Commercial Banking
Anggota Tidak Tetap Dengan Hak Suara	Anggota Direksi dan SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	Group Head/setingkat Group Head lainnya yang hadir sebagai undangan terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head di Internal Audit atau pejabat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. 2. Pejabat di bidang operational risk yaitu Senior Operational Risk Head yang hadir terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

*) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member*.

Profil Anggota Assets & Liabilities Management Committee (ALCO) Per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	
Riduan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Corporate Banking	

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Rohan Hafas	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Hubungan Kelembagaan	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	
Eka Fitria	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Treasury & International Banking	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Totok Priyambodo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Commercial Banking	

Piagam Assets & Liabilities Management Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Assets & Liabilities Management Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP. DIR/032/2024, yang di dalamnya memuat:

1. Tujuan pembentukan komite
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite
3. Struktur dan keanggotaan komite
4. Rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan
5. Pelaporan Komite

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang ALCO adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mengembangkan dan mengkaji ulang strategi pengelolaan assets dan liabilities.
2. Mengevaluasi posisi assets dan liabilities Perseroan sesuai dengan tujuan pengelolaan risiko likuiditas, suku bunga dan nilai tukar.
3. Mengevaluasi posisi Perseroan dan strategi Assets & Liabilities Management (ALM) guna memastikan bahwa hasil risk taking position Perseroan telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga, likuiditas dan nilai tukar.
4. Mengevaluasi/kaji ulang *pricing* aktiva dan pasiva untuk memastikan *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Perseroan sesuai dengan strategi ALM Perseroan.
5. Mengevaluasi/ kaji ulang deviasi antara realisasi dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Perseroan.
6. Membahas batasan *Liquidity Management, Interest Rate Management, FX Management* dan *Pricing Management*.
7. Membahas hal-hal lain yang bersifat lingkup ALM termasuk perusahaan anak/perusahaan atau entitas yang berada dibawah pengendalian Perseroan
8. Memantau indikator – indikator keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* yang mencakup indikator likuiditas permodalan, profitabilitas dan kualitas aset, termasuk melakukan kaji ulang dan mengkinian rencana pendanaan darurat secara berkala untuk memastikan rencana pendanaan darurat tersebut. Laporan Pemantauan Realisasi Indikator *Recovery Plan* disampaikan oleh Unit Koordinator kepada ALCO secara berkala.
9. Membahas pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio*.

Wewenang:

1. Menetapkan strategi pengelolaan *assets & liabilities*.
2. Menetapkan pricing assets & liabilities.
3. Menetapkan batasan *Liquidity Management, Interest Rate Management, FX Management* dan *Pricing Management*.
4. Menetapkan *Fund Transfer Pricing*.
5. Menetapkan hal-hal lain yang bersifat lingkup ALM termasuk perusahaan anak/perusahaan atau entitas yang berada dibawah pengendalian Perseroan.
6. Melakukan eskalasi kepada Direksi apabila indikator-indikator *Recovery Plan* akan atau sudah melanggar batasan *(trigger level)* yang ditetapkan untuk mendapatkan keputusan aktivasi *Recovery Plan*.
7. Menetapkan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio*.

Pelaksanaan Kinerja 2024

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite yang memiliki hak suara *(voting member)*, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2024, ALCO telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan pengambilan keputusan sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan detail sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda & Keputusan	Kehadiran
1	19 Maret 2024	*Update* Strategi Likuiditas	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
2	3 Mei 2024	Pengelolaan Likuiditas & Profitabilitas atas Kenaikan Bank Indonesia (BI) Rate	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
3	25 Juli 2024	Strategi Pengelolaan Likuiditas	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
4	6 Agustus 2024	*Update* Kondisi Likuiditas Juli 2024	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
5	22 Agustus 2024	*Update* Kondisi Likuiditas Agustus 2024 Strategi Pencapaian Target DPK Reguler	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
6	3 September 2024	Persiapan Steerco ALCO per Segmen: Strategi Pencapaian Aspirasi 2024	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
7	5 September 2024	Strategi Pencapaian Aspirasi 2024 Segmen Retail Banking	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
8	9 September 2024	Strategi Pencapaian Aspirasi 2024 Segmen Commercial Banking & Hubungan Kelembagaan	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
9	28 Oktober 2024	*Update* Kondisi Likuiditas dan Strategi DPK Q4 Tahun 2024	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
10	11 Desember 2024	Pengelolaan Likuiditas 2025 melalui Rencana *Wholesale* Funding dan Plafon Surat Berharga Banking Book	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 83%

Rencana Kerja Assets & Liabilities Management Committee Tahun 2025

1. Strategi pricing untuk Dana Pihak Ketiga & Kredit
2. Strategi pengelolaan likuiditas dan funding
3. Strategi pengelolaan plafon surat berharga *banking book*
4. Rencana *Wholesale Funding*

BUSINESS COMMITTEE

Business Committee (BC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan strategi pengelolaan bisnis Perseroan secara terintegrasi. Komite ini bertugas mengawasi pengelolaan produk, serta menetapkan strategi dan mengevaluasi efektivitas komunikasi pemasaran di bidang *Wholesale Banking* dan *Retail Banking*.

Struktur dan Keanggotaan Business Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/063/2024 tanggal 02 Oktober 2024 tentang Business Committee, struktur dan keanggotaan BC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Business Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris (Segmen *Wholesale*)	Group Head Transaction Banking *Wholesale*
Sekretaris (Segmen Retail)	Group Head Retail Deposit Product & Solution
Anggota Dengan Hak Suara	
Anggota Tetap Dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Corporate Banking 4. Direktur Jaringan & Retail Banking 5. Direktur Hubungan Kelembagaan 6. Direktur Treasury & International Banking 7. Direktur Manajemen Risiko 8. Direktur Commercial Banking
Anggota Tidak Tetap Dengan Hak Suara	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head Direktorat Internal Audit atau pejabat Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. 2. Pejabat di bidang *operational risk* yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

*) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member*.

Profil Anggota Business Committee Per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	
Riduan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Corporate Banking	
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Rohan Hafas	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Hubungan Kelembagaan	
Eka Fitria	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Treasury & International Banking	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Totok Priyambodo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Commercial Banking	

Piagam Business Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Business Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/063/2024, yang di dalamnya memuat:

1. Tujuan pembentukan komite
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite
3. Struktur dan keanggotaan komite
4. Rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan
5. Pelaporan Komite

Uraian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Business Committee

Dalam menjalankan fungsinya, BC memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Membahas strategi bisnis Perseroan segmen *Wholesale* dan segmen Retail termasuk strategi bisnis perusahaan anak.
2. Membahas dan mengevaluasi pengembangan bisnis segmen *Wholesale* dan segmen Retail secara terintegrasi, termasuk pengembangan/pembaharuan produk Bank baik kredit maupun non kredit, *business process*, tarif, infrastruktur sarana & prasarana *marketing communication* serta teknologi pendukung bisnis.
3. Membahas dan mengevaluasi strategi bisnis dengan *anchor client* Perseroan.
4. Memantau serta mengevaluasi hasil kinerja strategis dan inisiatif bisnis/proyek segmen *Wholesale* dan segmen Retail.
5. Membahas dan menyelesaikan permasalahan bisnis yang bersifat strategis termasuk aliansi antar unit kerja Perseroan dan aliansi dengan perusahaan anak atau perusahaan entitas di bawah pengendalian Perseroan.
6. Membahas dan mengevaluasi pengembangan serta penghentian Produk Bank baik kredit maupun non kredit termasuk produk dan jasa *digital banking* dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di Bank.

Wewenang:

1. Menetapkan strategi bisnis Perseroan segmen *Wholesale* dan segmen Retail termasuk strategi bisnis perusahaan anak.
2. Menetapkan pengembangan bisnis segmen *Wholesale* dan segmen Retail secara terintegrasi, termasuk pengembangan/ pembaharuan produk Bank baik kredit maupun non kredit, *business process*, tarif, infrastruktur sarana & prasarana *marketing communication* serta teknologi pendukung bisnis.
3. Menetapkan strategi bisnis dengan *anchor client* Perseroan.
4. Menetapkan pengembangan serta penghentian Produk Bank baik kredit maupun non kredit termasuk produk dan jasa *digital banking* dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di Bank.
5. Mendelegasikan kewenangan kepada pejabat yang ditunjuk untuk memutus dan melaksanakan hal-hal yang bersifat bisnis operasional.

Pelaksanaan Tugas Business Committee Tahun 2024

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, BC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite yang memiliki hak suara *(voting member)*, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2024, Business Committee telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan pengambilan keputusan sebanyak 14 (empat belas) kali dengan detail sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	16 Januari 2024	Penyusunan Manual Produk Livin' Paylater	100%	Sirkuler
2	18 Maret 2024	Penerbitan MP Kredit Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) dan Revisi MP Kredit Agunan Surat Berharga (KASB)	100%	Sirkuler
3	12 Juli 2024	Pencabutan Manual Produk Kredit Segmen Consumer Tidak Berbasis Agunan (Kecuali Kartu Kredit)	100%	Sirkuler
4	12 Juli 2024	Penyesuaian Manual Produk Tabungan Investor	–	Sirkuler Keputusan ini merupakan kewenangan BC yang didelegasikan kepada direktur anggota BC berdasarkan Risalah Rapat BC No. BSC/40/2024 tanggal 18 Juli 2024 perihal Penyampaian Minutes of Meeting Working Group Business Committee - Penyesuaian Manual Produk Mandiri Tabungan Investor.
5	01 September 2024	Revisi Manual Produk Kredit Jangka Pendek	100%	Sirkuler
6	02 September 2024	Penyesuaian Manual Produk Uang Elektronik	100%	Sirkuler
7	05 September 2024	Revisi Manual Produk Fasilitas Intraday	100%	Sirkuler
8	17 September 2024	Rencana Penutupan Layanan Website Mandiri e-Form	–	Sirkuler Keputusan ini merupakan kewenangan BC yang didelegasikan kepada direktur anggota BC berdasarkan Risalah Rapat BC No. BSC/63/2024 tanggal 24 September 2024 perihal Penyampaian Minutes of Meeting Working Group Business Committee - Rencana Penutupan Layanan Website Mandiri e-Form.
9	20 September 2024	Penyesuaian Manual Produk Kredit Segmen Consumer Berbasis Agunan terkait KPR Tapera	–	Sirkuler Keputusan ini merupakan kewenangan BC yang didelegasikan kepada direktur anggota BC berdasarkan Risalah Rapat BC No. BSC/64/2024 tanggal 25 September 2024 perihal Penyampaian Minutes of Meeting Working Group Business Committee - Penyesuaian Manual Produk Kredit Segmen Consumer Berbasis Agunan terkait KPR Tapera.
10	28 Oktober 2024	Rencana Penutupan RAOS	–	Sirkuler Keputusan ini merupakan kewenangan BC yang didelegasikan kepada direktur anggota BC berdasarkan Risalah Rapat BC No. BSC/85/2024 tanggal 14 November 2024 perihal Penyampaian Minutes of Meeting Working Group Business Committee - Penghentian Pemasaran dan Konversi Rekening Mandiri Tabungan Mitra Usaha dan Mandiri Tabungan Tenaga Kerja Indonesia menjadi Mandiri Tabungan NOW serta Rencana Penutupan RAOS [PART 1 & 2].
11	5 November 2024	Penghentian Pemasaran dan Konversi Rekening Mandiri Tabungan Mitra Usaha dan Mandiri Tabungan Tenaga Kerja Indonesia menjadi Mandiri Tabungan NOW	100%	Sirkuler
12	14 November 2024	Revisi Manual Produk Kredit Talangan Dana DHE SDA	100%	Sirkuler

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
13	27 November 2024	Integrasi Mempro Tabungan Multicurrency & Manual Produk Tabungan Valas menjadi Manual Produk Tabungan Multicurrency	–	Sirkuler Keputusan ini merupakan kewenangan BC yang didelegasikan kepada direktur anggota BC berdasarkan Risalah Rapat BC No. BSC/92/2024 tanggal 2 Desember 2024 perihal Penyampaian Minutes of Meeting Working Group Business Committee - Integrasi Memorandum Prosedur Mandiri Tabungan Multicurrency dan Manual Produk Mandiri Tabungan Valas menjadi Manual Produk Mandiri Tabungan Multicurrency
14	19 Desember 2024	Revisi Mandiri Repo di Manual Produk Treasury	100%	Sirkuler

Rencana Kerja Business Committee Tahun 2025

BC telah menetapkan rencana kerja yang akan dibahas melalui rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun. Adapun rencana kerja BC di tahun 2025 antara lain:

1. Membahas dan menetapkan strategi bisnis Perseroan segmen *Wholesale* dan segmen Retail termasuk strategi bisnis Entitas Anak.
2. Membahas, mengevaluasi dan menetapkan strategi bisnis dengan *anchor client* Perseroan.
3. Memantau serta mengevaluasi hasil kinerja strategis dan inisiatif bisnis/proyek segmen *Wholesale* dan segmen Retail.

CAPITAL & SUBSIDIARIES COMMITTEE

Capital & Subsidiaries Committee (CSC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam pengelolaan permodal Perseroan dan pengelolaan Entitas Anak. Tugas Komite mencakup aksi korporasi, menetapkan strategi Perusahaan Anak termasuk penyertaan modal, divestasi modal, penetapan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Entitas Anak, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris entitas anak.

Struktur dan Keanggotaan Capital & Subsidiaries Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/034/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Capital and Subsidiaries Committee, struktur dan keanggotaan CSC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Capital & Subsidiaries Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris I	Group Head Strategic Investment & Subsidiaries Management
Sekretaris II	Group Head Strategy & Performance Management
Sekretaris III	Group Head Credit Portfolio Risk
Anggota Dengan Hak Suara	
Anggota Tetap Dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Direktur Keuangan & Strategi
Anggota Tidak Tetap Dengan Hak Suara	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk.
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head di Internal Audit atau pejabat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. 2. Pejabat di bidang operational risk yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

*) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member*.

Profil Anggota Capital & Subsidiaries Committee Per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	

Piagam Capital & Subsidiaries Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Capital & Subsidiaries Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/034/2024, yang di dalamnya memuat:

1. Tujuan pembentukan komite
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite
3. Struktur dan keanggotaan komite
4. Rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan
5. Pelaporan Komite

Tugas dan Tanggung Jawab Capital & Subsidiaries Committee

Dalam menjalankan fungsinya, CSC memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membahas strategi pengelolaan modal Perseroan termasuk diantaranya rencana aksi korporasi dan perencanaan struktur modal yang optimal untuk mempertahankan posisi modal Perseroan di atas ketentuan minimum.
2. Membahas strategi dan batasan pengelolaan Perusahaan Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan.
3. Membahas rencana penyertaan modal Perusahaan Anak termasuk penambahan penyertaan modal dan pelepasan penyertaan modal (divestasi).
4. Mengevaluasi dan membahas kinerja keuangan Perusahaan Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan.
5. Membahas remunerasi (antara lain gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas) anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan yang telah direkomendasi oleh unit kerja Human Capital penanggung jawab materi remunerasi.
6. Membahas pencalonan/nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan Anak dan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan dengan tetap merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan.
7. Membahas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Perusahaan Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan
8. Membahas pelaksanaan serta agenda Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Perusahaan Anak jika diperlukan, serta memutuskan permohonan atau usulan lainnya yang memerlukan keputusan Perseroan sebagai Pemegang Saham.
9. Membahas Kuasa untuk mewakili Perseroan sebagai Pemegang Saham di Perusahaan Anak (Kuasa Pemegang Saham).

CAPITAL & SUBSIDIARIES COMMITTEE

Pelaksanaan Tugas Capital & Subsidiaries Committee Tahun 2024

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, CSC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite yang memiliki hak suara *(voting member)*, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2024, CSC telah melaksanakan 30 (Tiga Puluh) kali rapat termasuk sirkuler dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	9 Januari 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Pengurus dan Pengawas PT Bank Mandiri Taspen	100%	Sirkuler
2	16 Januari 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Persetujuan Pengunduran Diri Komisaris Independen PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	100%	Sirkuler
3	29 Januari 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	100%	Sirkuler
4	5 Februari 2024	Persetujuan Divestasi Mandiri Inhealth ("Project Istanbul")	100%	Rapat
5	26 Maret 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Waktu Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2023 PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	100%	Sirkuler
6	1 April 2024	Persetujuan Amandemen Shareholder Agreement (SHA) PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)	100%	Rapat
7	6 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2023 PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	100%	Sirkuler
8	7 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2023 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") dan PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI")	100%	Sirkuler

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
9	7 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2023 PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	100%	Sirkuler
10	7 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan Anak	100%	Sirkuler
11	28 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2023 PT AXA Mandiri Financial Services ("AMFS") dan PT Mandiri Sekuritas ("Mansek")	100%	Sirkuler
12	30 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mandiri Tunas Finance	100%	Sirkuler
13	30 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI")	100%	Sirkuler
14	31 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2023 PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap") dan PT Mandiri Utama Finance ("MUF")	100%	Sirkuler
15	31 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan Anak	100%	Sirkuler
16	31 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	100%	Sirkuler
17	31 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2023 Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") dan Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. ("MIR")	100%	Sirkuler
18	31 Mei 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen	100%	Sirkuler
19	20 Juni 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Pengangkatan Komisaris Utama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI") pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	100%	Sirkuler
20	20 Juni 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Pengangkatan Kembali Presiden Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS) yang Merupakan Nominasi National Mutual International Pty Limited (NMI) dengan Masa Jabatan yang Semula Diajukan sampai dengan RUPST ke-1 Menjadi sampai dengan RUPST ke-3 Sejak Tanggal Efektif Pengangkatannya	100%	Sirkuler
21	17 Juli 2024	Persetujuan Akuisisi Saham PT Mandiri Utama Finance ("MUF") melalui Project Sydney	100 %	Rapat

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
22	22 Juli 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan Capital & Subsidiaries Committee (CSC) Secara Sirkuler Mengenai Penetapan Usulan Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Anak dan Cucu	100%	Sirkuler
23	22 Juli 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	100%	Sirkuler
24	9 September 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mandiri Tunas Finance	100%	Sirkuler
25	9 September 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Pengunduran Diri Direktur PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI")	100%	Sirkuler
26	17 September 2024	Persetujuan Izin Prinsip Project Athena	100%	Rapat
27	25 September 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mandiri Utama Finance	100%	Sirkuler
28	11 Oktober 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Direktur Bank Mandiri (Europe) Limited	100%	Sirkuler
29	6 November 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Agenda dan Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Penyertaan Modal PT Mandiri Sekuritas ("Mansek") ke PT Mandiri Utama Finance ("MUF")	100%	Sirkuler
30	18 Novemer 2024	Persetujuan Pengambilan Keputusan CSC Secara Sirkuler tentang Perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Mandiri Utama Finance	100%	Sirkuler

Rencana Kerja Capital & Subsidiaries Committee Tahun 2025

1. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Entitas Anak.
2. Penetapan Remunerasi Entitas Anak.
3. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Entitas Anak.
4. Persetujuan Penambahan Modal ke Entitas Anak.
5. Perubahan Pengurus Entitas Anak.

Catatan: Pelaksanaan CSC dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan di Entitas Anak

HUMAN CAPITAL POLICY COMMITTEE

Human Resources Policy Committee (HCPC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan strategi pengelolaan Human Capital Perseroan. Tugas Komite mencakup pengawasan pembentukan dan pengembangan organisasi, serta menetapkan arah strategis untuk pengembangan Sistem Informasi Human Capital.

Struktur dan Keanggotaan Human Capital Policy Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/035/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Human Capital Policy Committee, struktur keanggotaan HCPC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Human Capital Policy Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head HC Performance & Remuneration
Sekretaris Pengganti	Group Head HC Strategy & Talent Management
Anggota dengan Hak Suara	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Kepatuhan & SDM 4. Direktur Jaringan & Retail Banking 5. Direktur Keuangan & Strategi 6. Direktur Information Technology 7. Direktur Manajemen Risiko
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang hadir sebagai undangan terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head di Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. 2. Pejabat di bidang operational risk yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

*) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member*.

Profil Anggota Human Capital *Policy Committee* Per 31 Desember 2024

Name	Position in the Committee	Position in the Company	Educational Background
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	
Agus Dwi Handaya	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM	
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	
Timothy Utama	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Information Technology	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	

Piagam Human Capital Policy Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Human Capital Policy Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP. DIR/035/2024, yang di dalamnya memuat:

1. Tujuan pembentukan komite
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite
3. Struktur dan keanggotaan komite
4. Rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan
5. Pelaporan Komite

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Human Capital Policy Committee adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Membahas arahan strategis dan operasional pengelolaan Human Capital, termasuk budaya dan nilai perusahaan.
2. Membahas kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang bersifat strategis di Perusahaan Anak, Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"), Dana Pensiun Bank Mandiri ("DPBM"), Yayasan serta Perusahaan Anak dari Perusahaan Anak.
3. Membahas arah strategis pengembangan Sistem Informasi Human Capital.
4. Membahas pengembangan organisasi termasuk pemenuhan, pengembangan & pelatihan Human Capital sesuai kebutuhan bisnis Perseroan.
5. Membahas individual performance management & rewards, talent & succession management serta employee relations.
6. Membahas batas kewenangan dalam menjalankan manajemen Human Capital.
7. Membahas permasalahan pengelolaan Human Capital yang bersifat strategis.

Wewenang

1. Menetapkan arahan strategis dan operasional pengelolaan human capital, termasuk budaya dan nilai perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang bersifat strategis di Perusahaan Anak, Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"), Dana Pensiun Bank Mandiri ("DPBM"), Yayasan serta Perusahaan Anak dari Perusahaan Anak.
3. Menetapkan arah strategis pengembangan Sistem Informasi Human Capital.
4. Menetapkan dan mengembangkan organisasi termasuk pemenuhan, pengembangan & pelatihan *Human Capital* sesuai kebutuhan bisnis Perseroan.
5. Menetapkan *individual performance management & rewards, talent & succession management* serta *employee relations.*
6. Menetapkan batas kewenangan dalam menjalankan manajemen Human Capital.
7. Menyelesaikan permasalahan pengelolaan Human Capital yang bersifat strategis.

Dalam kapasitas sebagai komite, Human Capital Policy Committee tidak memiliki kewenangan bertindak mewakili untuk dan atas nama Perseroan melakukan pengikatan atau menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, seluruh tindakan untuk dan atas nama Perseroan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Kinerja 2024

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, HCPC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite yang memiliki hak suara *(voting member)*, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2024, agenda terkait Human Capital dilaksanakan bersamaan dengan Rapat Direksi yang dihadiri oleh *Voting Member* Human Capital Policy Committee. Adapun agenda Human Capital Policy Committee yang telah dilaksanakan melalui Rapat Direksi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
	Strategi Human Capital		
1.	13 Agustus 2024	Lunar Stream 1	Jajaran Direksi & SEVP
	Individual Performance Management & Remuneration		
1.	6 Februari 2024	Rapat Direksi Annual Bonus Tahun Kinerja 2023	Seluruh jajaran Direksi dan SEVP
2.	12 Februari 2024	Rapat Direksi Annual People Performance *Review* Tahun Kinerja 2023	Seluruh jajaran Direksi
3.	31 Mei 2024	Rapat Direksi Salary Adjustment Tahun 2024	Seluruh jajaran Direksi dan SEVP
4.	11 November 2024	Rapat Direksi Apresiasi Token Tahun 2024	Seluruh jajaran Direksi dan SEVP
	Pengembangan Organisasi		
1.	10 Juni 2024	Rapat Direksi Usulan Penyelarasan Struktur Organisasi Bank Mandiri	Seluruh jajaran Direksi dan SEVP
	Talent Management		
1.	16 Januari 2024	Pengisian Posisi dan Perpanjangan Masa Kerja (kontrak) pegawai L2	Seluruh jajaran Direksi
2.	29 Januari 2024	Usulan perpanjangan Pensiun pegawai L2	Seluruh jajaran Direksi
3.	12 Februari 2024	Usulan pengisian Top Talent L2 Bank Mandiri	Seluruh jajaran Direksi
4.	25 Maret 2024	Usulan Pengisian Posisi SEVP & Pegawai L2, Perpanjangan Masa Kerja, Penyesuaian Grade dan Definitif Pegawai L2	Seluruh jajaran Direksi
5.	01 April 2024	Usulan organisasi dan pengisian posisi L2 Corpotate Banking	Seluruh jajaran Direksi
6.	23 April 2024	Pengisian posisi L2	Seluruh jajaran Direksi
7.	26 Agustus 2024	Pengisian posisi L2, Pengisian GM Shanghai dan Definitif Pegawai	Seluruh Jajaran Direksi
8.	28 Oktober 2024	Pengisian Posisi SEVP dan L2, Perpanjangan Masa Kontrak Pegawai, Penetapan Definitif Pegawai, Penetapan Probation dan Promosi Grade L2	Seluruh jajaran Direksi
9.	20 November 2024	Usulan Definitif L2	Seluruh jajaran Direksi

Rencana Kerja Human Capital Policy Committee Tahun 2025

HCPC telah menetapkan rencana kerja untuk membahas kebijakan/strategi *Human Capital*, di antaranya terkait *performance, reward,* dan *talent management.*

INFORMATION TECHNOLOGY & DIGITAL BANKING COMMITTEE

Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC) adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam merumuskan dan menentukan inisiatif strategis terkait Teknologi Informasi dan Digital Banking.

Struktur dan Keanggotaan Information Technology & Digital Banking Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/030/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Information Technology & Digital Banking Committee, struktur dan keanggotaan ITDC sebagai berikut:

Susunan Information Technology & Digital Banking Committee

1. ITDC Kategori A

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head IT Strategy & Architecture
Sekretaris Pengganti	Group Head Back End Application Development
Anggota dengan Hak Suara *(Voting Member)*	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Direktur Jaringan & Retail Banking 3. Direktur Operation 4. Direktur Keuangan & Strategi 5. Direktur Information Technology 6. Direktur Manajemen Risiko 7. SEVP Teknologi Informasi 8. SEVP Digital Banking
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
	Keanggotaan Direktur Jaringan & Retail Banking, dan Direktur Operation berlaku efektif ketika agenda pembahasan prioritisasi inisiatif IT tahun 2025 dilaksanakan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau dikuasakan kepada Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/ setingkat Group Head lainnya yang hadir sebagai undangan terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Invitee	1. SEVP Internal Audit atau Group Head di Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. 2. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai Voting Member.

2. ITDC Kategori B

Ketua	Direktur Information Technology
Sekretaris	Group Head IT Strategy & Architecture
Sekretaris Pengganti	Group Head Back End Application Development
Anggota dengan Hak Suara *(Voting Member)*	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Information Technology 2. Direktur Jaringan & Retail Banking 3. Direktur Operation 4. Direktur Keuangan & Strategi 5. Direktur Manajemen Risiko 6. SEVP Teknologi Informasi 7. SEVP Digital Banking
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
	Keanggotaan Direktur Jaringan & Retail Banking, dan Direktur Operation berlaku efektif ketika agenda pembahasan prioritisasi inisiatif IT tahun 2025 dilaksanakan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau dikuasakan kepada Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/ setingkat Group Head lainnya yang hadir sebagai undangan terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Invitee	1. SEVP Internal Audit atau Group Head di Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. 2. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member*.

Profil Anggota Information Technology & Digital Banking Committee Per 22 Mei 2024

1. ITDC Kategori A

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Toni E.B. Subari	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Operation	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	
Timothy Utama	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Information Technology	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Daniel Setiawan Subianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP Teknologi Informasi	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.
Sunarto Xie	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP Digital Banking	

2. ITDC Kategori B

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Timothy Utama	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Information Technology	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Toni E.B. Subari	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Operation	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Daniel Setiawan Subianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP Teknologi Informasi	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.
Sunarto Xie	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP Digital Banking	

Piagam Information Technology & Digital Banking Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Information Technology & Digital Banking Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/030/2024, yang di dalamnya memuat:

1. Tujuan pembentukan komite
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite
3. Struktur dan keanggotaan komite
4. Rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan
5. Pelaporan Komite

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Information Technology & Digital Banking Committee adalah sebagai berikut:

ITDC Kategori A

Tugas dan Tanggung Jawab:

Membahas dan/atau memberikan arahan terkait dengan:

1. Prioritas dan arah alokasi anggaran investasi TI, termasuk manfaat yang diperoleh saat Inisiatif diterapkan.
2. Perencanaan dan eksekusi pengembangan inisiatif TI dan Digital Banking yang bersifat strategis.
3. Pengelolaan sistem manajemen keamanan informasi *(information security management system),* termasuk ketahanan dan keamanan siber yang efektif beserta rencana komunikasinya.
4. Strategi/*roadmap* TI dan Digital Banking, termasuk monitoring dan rencana tindakan atas inisiatif-inisiatif yang mencakup anggaran dan pelaksanaannya (termasuk apabila dibutuhkan sinergi TI dengan perusahaan anak).
5. Permasalahan yang bersifat strategis dalam ruang lingkup inisiatif TI dan Digital Banking

Wewenang:

1. Menetapkan hasil rekomendasi dari ITDC kategori B.
2. Menetapkan hasil pembahasan tugas dan tanggung jawab ITDC Kategori A.
3. Mendelegasikan kewenangan kepada pejabat yang ditunjuk untuk memutus dan melaksanakan hal-hal yang bersifat operasional IT maupun Digital Banking.

ITDC Kategori B

Tugas dan Tanggung Jawab:

Membahas dan memberikan rekomendasi kepada Direksi paling sedikit terkait dengan:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana korporasi Bank.
2. Kebijakan, standar, dan prosedur TI.
3. Kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan rencana strategis TI.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dan rencana pengembangan TI.
5. Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
8. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Wewenang:

Memberikan rekomendasi terkait tugas dan tanggung jawab di atas kepada Rapat Direksi / ITDC Kategori A / pemegang kewenangan.

Pelaksanaan Kinerja 2024

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ITDC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite yang memiliki hak suara *(voting member)*, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2024, ITDC telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan pengambilan keputusan sebanyak 8 (delapan) kali dengan detail sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY & DIGITAL BANKING COMMITTEE

Pelaksanaan ITDC – Kategori A

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
1	12 Juni 2024*	Persetujuan atas Rekomendasi usulan Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (LRPTI) Periode Revisi Juni 2024 ke OJK	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
2	16 Agustus 2024*	Persetujuan atas usulan Project Retail Apps dengan total CAPEX IT sebesar 120 miliar	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
3	20 November 2024	Persetujuan atas usulan IT Strategy & Execution Plan (ISP) 2025 – 2029	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
4	11 Desember 2024	Persetujuan atas usulan Portfolio Project IT 2025	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%

*) dilaksanakan secara Sirkuler

Pelaksanaan ITDC – Kategori B

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
1	12 Juni 2024*	Rekomendasi atas usulan Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (LRPTI) Periode Revisi Juni 2024 ke OJK kepada ITDC Kategori A	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
2	16 Agustus 2024*	Rekomendasi atas usulan Project Retail Apps dengan total CAPEX IT sebesar 120 miliar kepada IT & Digital Banking Committee Kategori A	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
3	20 November 2024	Rekomendasi atas usulan IT Strategy & Execution Plan (ISP) 2025 – 2029 kepada ITDC Kategori A	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
4	11 Desember 2024	Rekomendasi atas usulan Portfolio Project IT 2025 kepada IT & Digital Banking Committee Kategori A	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%

*) dilaksanakan secara Sirkuler

Rencana Kerja Information Technology & Digital Banking Committee Tahun 2025

Komite akan membahas perencanaan strategis TI, di antaranya mencakup Rencana Strategis TI, Rencana Pengembangan TI, inisiatif strategis TI serta pembahasan lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite.

INTEGRATED RISK COMMITTEE

Integrated Risk Committee (IRC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, termasuk penyusunan dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Struktur dan Keanggotaan Integrated Risk Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/036/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Integrated Risk Committee, susunan dan keanggotaan IRC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Integrated Risk Committee

Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris	Group Head Credit Portfolio Risk
Sekretaris Pengganti I	Group Head Market Risk
Sekretaris Pengganti II	Group Head Operational Risk
Anggota Tetap dengan Hak Suara dari Perseroan (Bank Mandiri)	1. Direktur Manajemen Risiko 2. Direktur Information Technology 3. Direktur Operation 4. Direktur Keuangan & Strategi 5. SEVP *Wholesale* Risk
Anggota Tetap dengan Hak Suara dari Entitas Anak	1. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia. 2. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Mandiri Sekuritas 3. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Mandiri Tunas Finance 4. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko AXA Mandiri Financial Services
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Perusahaan Anak selain Anggota Tetap dengan Hak Suara 2. Anggota Direksi dan SEVP dari Perseroan terkait materi yang hadir sebagai undangan
Anggota Tetap tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota Pemberi Kontribusi tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya dari Perseroan dan Entitas Anak yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite 2. Sekretaris Komite

Undangan Tetap	1. SEVP Internal Audit *) atau Group Head di Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. 2. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

*) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member.*

Profil Anggota Integrated Risk Committee Per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Danis Subyantoro	Ketua merangkap Anggota Tetap dengan Hak Suara dari Perseroan	Direktur Manajemen Risiko	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Toni E. B. Subari	Anggota Tetap Perseroan	Direktur Operation	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap Perseroan	Direktur Keuangan & Strategi	
Timothy Utama	Anggota Tetap Perseroan	Direktur Information Technology	
Wildan Sanjoyo	Anggota Tetap Perseroan	SEVP *Wholesale* Risk	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Piagam Integrated Risk Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Integrated Risk Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/036/2024, yang di dalamnya memuat:
1. Tujuan pembentukan komite
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite
3. Struktur dan keanggotaan komite
4. Rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan
5. Mekanisme evaluasi kinerja, dan
6. Periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite secara berkala

Tugas dan Tanggung Jawab Integrated Risk Committee

IRC memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Tugas dan Tanggung Jawab:
   a. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi serta perubahannya, termasuk strategi dan *framework* Manajemen Risiko Terintegrasi.
   b. Memantau profil risiko dan pengelolaan seluruh risiko secara terintegrasi.
   c. Memantau, mengawasi, dan melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko terintegrasi secara berkala maupun insidentil sebagai tindak lanjut perubahan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko secara terintegrasi.
   d. Membahas hal-hal strategis dalam lingkup manajemen risiko terintegrasi.
   e. Lain-lain yang diperlukan dalam rangka menyusun atau mengevaluasi Ketentuan Mandiri Group Terintegrasi.

2. Wewenang:
   a. Merekomendasikan *framework* dan metodologi manajemen risiko untuk melakukan identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko.
   b. Merekomendasikan hal-hal strategis dalam lingkup manajemen risiko terintegrasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, dalam rangka paling kurang:
      i) Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
      ii) Perbaikan atau penyempurnaan kebijkan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Pelaksanaan Kinerja 2024

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, IRC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite yang memiliki hak suara *(voting member)*, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Pada tahun 2024, IRC telah merekomendasikan usulan melalui rapat sebanyak 6 (enam) kali dan secara sirkuler sebanyak 2 (dua) kali, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	30 Januari 2024	*Self-Assesment* Profil Risiko secara Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri (TKB) secara Konsolidasi posisi 31 Desember 2023	100%	Rapat Daring
2	22 April 2024	*Self-Assesment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Konsolidasi posisi 31 Maret 2024	100%	Rapat Daring
3	17 Juli 2024	*Review* Metodologi Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Anak dalam rangka Pelaporan Profil Risiko secara Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Semester I 2024	100%	Sirkuler
4	5 Agustus 2024	*Self-Assessment* Profil Risiko secara Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi posisi 30 Juni 2024	100%	Rapat Daring
5	30 September 2024	Usulan Laporan Hasil *Review* Diagnostik *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR)	100%	Rapat Daring
6	15 Oktober 2024	*Self-Assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Konsolidasi posisi 30 September 2024	100%	Rapat Daring
7	17 Desember 2024	Monitoring dan Evaluasi *Framework Consolidated Counterparty Limit* (CCL)	100%	Rapat Daring
8	27 Desember 2024	*Review* Metodologi Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Anak dalam rangka Pelaporan Profil Risiko Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Semester II 2024	100%	Sirkuler

Rencana Kerja Integrated Risk Committee Tahun 2025

1. Memantau profil risiko dan pengelolaan seluruh risiko secara terintegrasi.
2. Mengevaluasi dan menyempurnakan strategi penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.
3. Mengevaluasi ketentuan Mandiri Group Terintegrasi.

POLICY & PROCEDURE COMMITTEE

Policy & Procedure Committee (PPC) adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam pengaturan Peraturan Perseroan dalam bentuk Ketentuan Mandiri Group, Kebijakan atau Prosedur serta pemberian kewenangan kepada Pejabat Perseroan secara *ex-officio*.

Struktur dan Keanggotaan Policy & Procedure Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/061/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Policy & Procedure Committee, struktur dan keanggotaan PPC adalah sebagai berikut:

1. PPC Kategori A

Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris	Group Head Policy & Procedure
Sekretaris Pengganti	Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota dengan Hak Suara	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Manajemen Risiko 2. Direktur Jaringan & Retail Banking 3. Direktur Operation 4. Direktur Keuangan & Strategi
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi dan SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau dikuasakan kepada Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit *) atau Group Head Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. 2. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

*) Dalam Hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member*.

2. PPC Kategori B

Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris	Group Head Policy & Procedure
Sekretaris Pengganti	Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota dengan Hak Suara	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Manajemen Risiko 2. Group Head Policy & Procedure 3. Group Head Enterprise Legal 4. Group Head Compliance & AML-CFT 5. Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite.
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi dan SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	SEVP Internal Audit*) atau Group Head Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite.

*) Dalam Hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai Voting Member.

Profil Anggota Policy & Procedure Committee Per 31 Desember 2024

PPC Kategori A

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Danis Subyantoro	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Toni E. B. Subari	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Operation	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	

PPC Kategori B

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Danis Subyantoro	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Mardiana	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Policy & Procedure	-
Dedy Teguh Krisnawan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Enterprise Legal (Alt.)	-
Juliser Sigalingging	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Compliance & AML-CFT	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Group Head Compliance & AML-CFT.

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Syafelda Indrayuni	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Senior Operational Risk Head Corporate Center terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Jhon R.H. Pangaribuan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Senior Operational Risk Head *Wholesale* Banking terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Tina Setiawati Sentoso	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Senior Operational Risk Head Distribution & Consumer terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Rori Achir	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Senior Operational Risk Head Operation terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Wafdan Metha Firdaus	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Senior Operational Risk Head Information Technology terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-

Piagam Policy & Procedure Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Policy & Procedure Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/061/2024, yang di dalamnya memuat:

1. Tujuan pembentukan komite
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite
3. Struktur dan keanggotaan komite
4. Rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan
5. Pelaporan Komite

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Policy & Procedure Committee adalah sebagai berikut:

PPC Kategori A

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Membahas penyusunan dan/atau penyesuaian/penyempurnaan Kebijakan Perseroan dan Ketentuan Mandiri Group.
2. Membahas usulan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio*.

Wewenang:

1. Merekomendasikan penyusunan dan/atau penyesuaian/penyempurnaan Kebijakan Perseroan dan Ketentuan Mandiri Group.
2. Menetapkan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio*.

PPC Kategori B

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Membahas penyusunan dan/atau penyesuaian/penyempurnaan Prosedur Perseroan.
2. Membahas usulan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio* selain yang menjadi kewenangan PPC Kategori A.

Wewenang:

1. Menetapkan penyusunan dan/atau penyesuaian/penyempurnaan Prosedur Perseroan.
2. Menetapkan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio* selain yang menajdi kewenangan PPC Kategori A.

Pelaksanaan Kinerja 2024

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, PPC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite yang memiliki hak suara *(voting member)*, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2024, Policy & Procedure Committee telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan PPC sebanyak 41 (empat puluh satu) kali dimana 2 (dua) keputusan dilakukan secara rapat dan 39 (tiga puluh sembilan) keputusan dilakukan secara sirkuler dengan detail sebagai berikut:

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
PPC Kategori A			
1.	31 Mei 2024	Revisi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Anak (KPPA)	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
2.	19 Juni 2024	Revisi Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), Kebijakan Operasional (KOPR) dan Kebijakan Hukum, Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme & Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (KHKA – APU PPT & PPSPM)	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
3.	15 Agustus 2024	Revisi Kebijakan Operasional (KOPR)	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
4.	9 Desember 2024	Penerbitan Memorandum Prosedur Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
PPC Kategori B			
5.	30 Januari 2024	Revisi Standar Prosedur Perhitungan Kecukupan Modal (SP PKM)	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
6.	26 Februari 2024	Revisi Standar Prosedur Perpajakan	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
7.	06 Maret 2024	Penyusunan Standar Prosedur Pelindungan Nasabah	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
8.	06 Maret 2024	Revisi SPO Credit Collection & Recovery Retail	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
9.	13 Maret 2024	Revisi SPO Produk Dana	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
10.	18 Maret 2024	Revisi SPO Layanan Digital	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
11.	18 Maret 2024	Revisi SPO Transfer Rupiah	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
12.	18 Maret 2024	Revisi SPO Credit Operation *Wholesale*, SPK Commercial dan SPO ARP	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
13.	19 Maret 2024	Revisi SPK Consumer	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
14.	05 April 2024	Revisi SPO Credit Collection & Recovery (CCR) *Wholesale*	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
15.	03 Juni 2024	Revisi SPO Pengelolaan Pengaduan Nasabah	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
16.	03 Juni 2024	Revisi SPO Layanan Nasabah	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
17.	05 Agustus 2024	Revisi SPO Credit Operations Retail	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
18.	16 Agustus 2024	Revisi SPO Manajemen Data	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
19.	19 Agustus 2024	Revisi SPK Consumer	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
20.	18 September 2024	Revisi SPO Bacassurance	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
21.	24 September 2024	Revisi SPO Pengelolaan Uang Elektronik	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
22.	27 September 2024	Penerbitan SPO Keuangan Berkelanjutan (SPO KB)	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
23.	03 Oktober 2024	1. Revisi SPO Pengelolaan Model 2. Revisi SPO Penyusunan Kebijakan dan Prosedur (PKP)	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
24.	08 Oktober 2024	Revisi SPO Credit Collection & Recovery Retail	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
25.	14 Oktober 2024	1. Revisi SPK Corporate, SPK Commercial, SPK FI 2. Revisi SPO Credit Operation *Wholesale*	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
26.	21 Oktober 2024	Revisi SPO Produk Dana	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
27.	22 Oktober 2024	Revisi SPO Jaringan Kantor	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
28.	05 November 2024	Revisi Standar Prosedur Sumber Daya Manusia	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
29.	19 November 2024	Revisi SPO Pengelolaan Aset Tetap Tidak Bergerak	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
30.	21 November 2024	1. Revisi SPO Trade Service, Trade Finance dan Bank Garansi 2. Revisi SPO Pengelolaan Uang Tunai	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
31.	03 Desember 2024	Revisi Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional (SPO MRO)	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
32.	09 Desember 2024	Revisi Standar Prosedur Kepatuhan	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
33.	09 Desember 2024	Revisi SPO Pelaksanaan Risk-Based Bank Rating (RBBR)	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
34.	09 Desember 2024	Revisi SPK Consumer dan SPK Micro	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
35.	10 Desember 2024	Revisi SPO Jasa Lainnya	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
36.	11 Desember 2024	Revisi Standar Prosedur Treasury (SPT) (Integrasi Mempro Transaksi Bundling FX Swap - FX Forward untuk Pemanfaatan Dana DHE SDA ke Standar Prosedur Treasury (SPT))	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
37.	17 Desember 2024	Revisi Standar Prosedur Internal Audit (SPIA)	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
38.	19 Desember 2024	1. Revisi Standar Prosedur Operasional Risk Apetite Statement (SPO RAS) 2. Revisi Standar Prosedur Operasional Performance Management (SPO Performance Management)	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
39.	20 Desember 2024	Revisi Standar Prosedur Pengelolaan Perusahaan Anak (SPPPA)	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
40.	20 Desember 2024	Revisi Standar Prosedur Operasional Layanan Wealth Management	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%
41.	20 Desember 2024	1. Revisi Standar Prosedur Operasional (SPO) Cabang Luar Negeri 2. Pencabutan Credit Policy Statement Bank Mandiri Shanghai (BMSH) Branch	Nota Sirkuler dengan tingkat kehadiran 100%

Rencana Kerja Policy & Procedure Committee Tahun 2025

- Penyesuaian/penyempurnaan Ketentuan Mandiri Group
- Penyesuaian/penyempurnaan Kebijakan
- Penyesuaian/penyelarasan Standar Prosedur Perseroan yang disesuaikan dengan ketentuan regulator maupun kebutuhan bisnis/operasional.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee (RMC) adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam pengelolaan risiko. Tugas Komite mencakup mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko, menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko.

Struktur dan Keanggotaan Risk Management Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/028/2024 tentang Risk Management Committee tanggal 22 Mei 2024, struktur dan keanggotaan RMC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Risk Management Committee

Ketua	Wakil Direktur Utama
Sekretaris	Group Head Credit Portfolio Risk
Sekretaris Pengganti	Group Head Market Risk
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Kepatuhan & SDM 3. Direktur Jaringan & Retail Banking 4. Direktur Operation 5. Direktur Keuangan & Strategi 6. Direktur Information Technology 7. Direktur Manajemen Risiko 8. SEVP *Wholesale* Risk
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi lainnya terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head di Internal Audit atau Pejabat Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. 2. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

*) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member*.

Profil Anggota Risk Management Committee Per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Alexandra Askandar	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Agus Dwi Handaya	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktu Kepatuhan & SDM	
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Toni E. B. Subari	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Operation	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Wildan Sanjoyo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP *Wholesale* Risk	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Piagam Risk Management Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Risk Management committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/028/2024, yang di dalamnya memuat:

1. Tujuan pembentukan komite
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite
3. Struktur dan keanggotaan komite
4. Rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan
5. Mekanisme evaluasi kinerja, dan
6. Periode reviu pedoman dan tata tertib kerja komite secara berkala

Tugas dan Tanggung Jawab Risk Management Committee

RMC memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab:
   a. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, *framework* Manajemen Risiko serta *contingency plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
   b. Memantau profil risiko dan pengelolaan seluruh risiko dalam rangka menetapkan *risk appetite*, limit risiko, dan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi serta kecukupan modal
   c. Melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidentil sebagai tindak lanjut perubahan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Perseroan.
   d. Membahas hal-hal strategis dalam lingkup manajemen risiko termasuk manajemen risiko di Entitas Anak.

2. Wewenang:
   a. Menetapkan *framework* dan metodologi manajemen risiko untuk melakukan identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko, termasuk untuk kondisi *stress* dan *contigency plan*.
   b. Menetapkan hal-hal strategis dalam lingkup manajemen risiko termasuk manajemen risiko perusahaan anak
   c. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai:
      i) Penyusunan dan/atau penyesuaian/ penyempurnaan Kebijakan, Strategi dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
      ii) Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.
      iii) Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis, termasuk yang menyimpang dari prosedur normal atau merupakan konidisi khusus.
   d. Mendelegasikan kewenangan kepada pejabat yang ditunjuk untuk memutus dan melaksanakan hal-hal yang bersifat operasional.

Pelaksanaan Kinerja 2024

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, RMC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite yang memiliki hak suara *(voting member)*, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Di tahun 2024, RMC telah menyetujui 25 (dua puluh lima) agenda melalui 15 (lima belas) kali rapat daring dan 10 (sepuluh) keputusan sirkuler, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	12 Januari 2024	Persetujuan *Underlying Asset* untuk Penyusunan *Sustainability Bond* Report, ESG Repo Report, dan Green Bond Rupiah Report	100%	Rapat Daring
2	12 Januari 2024	Persetujuan *Risk Appetite* Statement Bank Mandiri 2024	100%	Rapat Daring
3	16 Januari 2024	*Self-Assesment* Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri (TKB) secara Individu posisi 31 Desember 2023	100%	Rapat Daring
4	30 Januari 2024	*Self-Assesment* Profil Risiko secara Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri (TKB) secara Konsolidasi posisi 31 Desember 2023	100%	Rapat Daring
5	21 Maret 2024	Persetujuan *Review* Limit Risiko Likuiditas Tahun 2024	100%	Sirkuler
6	22 April 2024	Self Assessment Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu dan Konsolidasi posisi 31 Maret 2024	100%	Rapat Daring
7	31 Mei 2024	Persetujuan *Bottom Up Stress Testing* (BUST)	100%	Rapat Daring
8	31 Mei 2024	*Update* Realisasi Pelaksanaan Rencana Aksi Keauangan Berkelanjutan (RAKB) periode Januari s.d April 2024.	100%	Rapat Daring
9	1 Juli 2024	*Review* Metodologi Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Individu periode Semester I 2024	100%	Sirkuler
10	2 Juli 2024	Persetujuan Revisi Dokumen Strategi Anti *Fraud* (SAF) 2024	100%	Sirkuler
11	2 Juli 2024	*Review Limit Banking Book, Trading Book* dan Likuiditas	100%	Sirkuler
12	15 Juli 2024	*Self-Assessment* Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri (TKB) secara Individu posisi 30 Juni 2024	100%	Rapat Daring
13	17 Juli 2024	*Review* Metodologi Tingkat Kesehatan Perusahaan Anak dalam rangka Pelaporan Profil Risiko secara Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Semester I 2024	100%	Sirkuler
14	5 Agustus 2024	*Self-Assessment* Profil Risiko secraa Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri (TKB) secara Konsolidasi posisi 30 Juni 2024	100%	Rapat Daring
15	30 Agustus 2024	Kajian Soft Limit Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Internal posisi Harian	100%	Sirkuler
16	13 September 2024	Persetujuan Hasil Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) Tahun 2024	100%	Rapat Daring
17	30 September 2024	Persetujuan Laporan Hasil *Review* Diagnostik *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR)	100%	Rapat Daring
18	15 Oktober 2024	*Self-Assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu dan Konsolidasi posisi 30 September 2024	100%	Rapat Daring
19	18 Oktober 2024	Persetujuan atas Pelaksanaan Implementasi LPG Area di Region Pilot (Region I/Sumatera 1; Region IV/Jakarta 2; dan Region VIII/Jawa 3)	100%	Rapat Daring
20	9 Desember 2024	*Review* Metodologi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Individu periode Semester II 2024	100%	Sirkuler
21	10 Desember 2024	Persetujuan *Framework* Manajemen Risiko Keamanan Siber (MRKS)	100%	Rapat Daring
22	17 Desember 2024	Persetujuan *Sustainability Finance Framework* (SFF) dan *Transition Finance Framework* (TFF)	100%	Sirkuler
23	17 Desember 2024	*Monitoring* dan Evaluasi *Framework Consolidated Counterparty Limit* (CCL)	100%	Rapat Daring
24	27 Desember 2024	*Review* Metodologi Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Anak dalam rangka Pelaporan Profil Risiko Terintegrasi dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Semester II 2024	100%	Sirkuler
25	31 Desember 2024	Persetujuan Revisi Dokumen Strategi Anti *fraud* (SAF) 2024	100%	Sirkuler

Rencana Kerja Risk Management Committee Tahun 2025

1. Memantau profil risiko dan pengelolaan seluruh risiko dalam rangka menetapkan *risk appetite*, limit risiko dan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi serta kecukupan modal.
2. Mengevaluasi dan menetapkan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk strategi Manajemen Risiko, *framework* Manajemen Risiko serta *contingency plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.

CREDIT POLICY COMMITTEE

Credit Policy Committee (CPC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan.

Struktur dan Keanggotaan Credit Policy Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/062/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Credit Policy Committee, struktur dan keanggotaan CPC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Credit Policy Committee Kategori A

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head Credit Portfolio Risk
Sekretaris Pengganti	Group Head Policy & Procedure
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Direktur Corporate Banking 3. Direktur Jaringan & Retail Banking 4. Direktur Operation 5. Direktur Manajemen Risiko 6. Direktur Commercial Banking 7. SEVP Internal Audit
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi dan SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT.
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. 2. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

*) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member*.

Susunan Anggota Credit Policy Committee Kategori B

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	1. Group Head Credit Portfolio Risk (Koordinator) 2. Group Head Corporate Risk 1; dan/atau 3. Group Head Corporate Risk 2
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Corporate Banking 4. Direktur Jaringan dan Retail Banking 5. Direktur Keuangan & Strategi 6. Direktur Manajemen Risiko
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi dan SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tidak Tetap tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT.
Anggota Pemberi Kontribusi	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. 2. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

*) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member*.

Profil Anggota Credit Policy Committee Per 31 Desember 2024

CPC Kategori A

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Riduan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Corporate Banking	
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Toni E.B. Subari	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Operation	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Totok Priyambodo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Commercial Banking	
Adi Pranantias	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP Internal Audit	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

CPC Kategori B

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama	
Riduan	Anggota Tetap	Direktur Corporate Banking	
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap	Direktur Keuangan & Strategi	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	Direktur Manajemen Risiko	

Piagam Credit Policy Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Risk Management & Credit Policy committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP. DIR/062/2024, yang di dalamnya memuat:

1. Tujuan pembentukan komite
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite
3. Struktur dan keanggotaan komite
4. Rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan
5. Pelaporan Komite

Tugas dan Tanggung Jawab Credit Policy Committee

1. CPC Kategori A
   CPC Kategori A memiliki tugas, tanggung jawab, dan, wewenang sebagai berikut:
   a. Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan.
   b. Mengawasi penerapan Kebijakan Perkreditan serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapannya, serta melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan dan memberikan saran kepada Direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan.
   c. Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit, proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu.
   d. Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK, ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit, serta penyelesaian Kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan.
   e. Memastikan dan mengevaluasi upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit.
   f. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala dan memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan dan hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam butir-butir di atas.
   g. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan dan/atau penyesuaian/ penyempurnaan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan untuk kemudian dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

2. CPC Kategori B
   CPC Kategori B memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:
   a. Membahas dan/atau mengevaluasi agenda terkait Management Limit dengan cakupan sebagai berikut:

Jenis	Maksimum Master Limit	Kewenangan Pemutusan	
Tier A	sampai dengan maks 90% BMPK	Semua Usulan Limit	Rapat Direksi
Tier B	sampai dengan maks 70% BMPK	Usulan Master Limit 60%-70% BMPK	Rapat Direksi
		Usulan Master Limit <60% BMPK	CPC Kategori B
Tier C	sampai dengan maks 50% BMPK	Semua Usulan Limit	CPC Kategori B

   b. Menetapkan Management Limit.

Pelaksanaan Kinerja 2024

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, CPC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite dengan hak suara *(Voting Member)*, ,atas permintaan Direksi, atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

Di tahun 2024, CPC memberikan persetujuan melalui mekanisme sirkuler sebanyak 1 (satu) kali, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	22 Juli 2024	Revisi Kebijakan Perkreditan (KPKD) terkait penyelarasan dengan ketentuan regulator POJK No. 17 Tahun 2023 dan Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR)	100%	Sirkuler

Rencana Kerja Credit Policy Committee Tahun 2025

1. Merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, serta memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan.
2. Membahas, mengevaluasi, dan menetapkan Management Limit atas Group Usaha Tier B & C.

TRANSFORMATION COMMITTEE

Transformation Committee (TFC) adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam mengawasi dan menentukan kebutuhan transformasi Bank. Tugas Komite mencakup menetapkan arah strategis untuk pengembangan transformasi, mengidentifikasi dan menyelaraskan inisiatif atau proyek transformasi dengan strategi bisnis Bank, menangani dan menyelesaikan isu-isu strategis terkait manajemen transformasi, serta menetapkan penyesuaian pada organisasi, unit kerja, dan eksekutif yang menjalankan fungsi transformasi sesuai dengan kewenangan perubahan organisasi.

Struktur dan Keanggotaan Transformation Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/038/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Transformation Committee, struktur keanggotaan TFC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Transformation Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Head of Business Transformation
Sekretaris Pengganti (Alternate) I	Head of Corporate Transformation
Sekretaris Pengganti (Alternate) II	Group Head Strategic Investment & Subsidiaries Management
Anggota dengan Hak Suara	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Kepatuhan & SDM 4. Direktur Operation 5. Direktur Keuangan & Strategi 6. Direktur Information Technology 7. Direktur Manajemen Risiko
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit *) atau Group Head di Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara 2. Pejabat di bidang operational risk yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara

*) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member*

Profil Anggota Transformation Committee Per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	
Agus Dwi Handaya	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM	
Toni E. B. Subari	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Operation	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	
Timothy Utama	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Information Technology	
Danis Subyantoro	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	

Piagam Transformation Committee

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Transformation Committee telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/038/2024, yang di dalamnya memuat:

1. Tujuan pembentukan komite
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite
3. Struktur dan keanggotaan komite
4. Rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan
5. Pelaporan Komite

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Transformation Committee adalah sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab:

1. Memberikan arahan atas usulan transformasi, termasuk namun tidak terbatas pada inisiatif/project yang akan dijalankan dan dikelola oleh unit transformasi sejalan dengan strategi bisnis Bank.

2. Memastikan implementasi atas inisiatif/project transformasi berjalan sesuai dengan rencana transformasi yang telah ditetapkan.
3. Membahas dan menyelesaikan permasalahan pengelolaan transformasi yang bersifat strategis.

Wewenang:

1. Menetapkan arahan strategis terhadap pengembangan transformasi Bank.
2. Menetapkan inisiatif/project transformasi yang akan dijalankan dan dikelola oleh unit transformasi sejalan dengan strategi bisnis Bank.
3. Menetapkan penyesuaian organisasi unit kerja, dan pejabat yang menjalankan fungsi transformasi sesuai kewenangan perubahan organisasi.

Pelaksanaan Kinerja 2024

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, TFC mengadakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite yang memiliki hak suara *(voting member)*, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2024, Transformation Committee telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan pengambilan keputusan sebanyak 5 (lima) kali dengan detail sebagai berikut:

No.	Tanggal Pelaksanaan	Agenda & Keputusan	Kehadiran
1	16 Januari 2024	*Update* Project Lunar Stream 3 – *Strengthen Core Competence*	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%
2	20 Februari 2024	*Update* Project Lunar Stream 4 – *Achieve Urban Leadership*	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100 %
3	13 Mei 2024	*Update* Project Lunar Stream 5 – *Extract Value from Subsidiaries*	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 71%
4	6 Juni 2024	*Update* Project Lunar Stream 6 – *Conduct Sustainable Business*	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 71%
5	13 Agustus 2024	*Update* Project Lunar Stream 1 – *Create Business Leaders*	Rapat kuorum dengan tingkat kehadiran 100%

Rencana Kerja Transformation Committee Tahun 2025

Dalam rangka mendukung visi dan misi Bank Mandiri serta memastikan tercapainya sasaran strategis yang telah ditetapkan, Transformation Committee pada tahun 2025 akan berfokus pada langkah-langkah berikut:

1. **Evaluasi Transformasi Tahun 2024:** Melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap capaian dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program transformasi tahun 2024.

2. **Penetapan Prioritas Strategis Transformasi:** Menyusun prioritas strategi transformasi yang spesifik, terukur, dan selaras dengan rencana bisnis tahun 2025, untuk memastikan keberlanjutan inisiatif strategis yang memberikan dampak signifikan melalui penguatan orkestrasi ekosistem untuk mendorong sinergi lintas segmen bisnis guna memastikan pertumbuhan yang seimbang antara segmen retail dan *wholesale*.

3. **Harmonisasi Inisiatif Transformasi dengan Strategi Bisnis:** Menetapkan pedoman yang komprehensif untuk memastikan setiap inisiatif transformasi yang dijalankan memiliki keselarasan dengan arah strategi bisnis Bank Mandiri pada tahun 2025 melalui internalisasi transformasi di seluruh unit kerja dan pegawai, termasuk di perusahaan anak guna memastikan penerapan transformasi menjadi bagian dari budaya organisasi yang menyeluruh.

4. **Penyelesaian Isu-isu Strategis Transformasi:** Mengidentifikasi dan mengimplementasikan solusi strategis yang inovatif untuk mengatasi isu-isu utama yang memengaruhi efektivitas pengelolaan transformasi, termasuk aspek sumber daya manusia, teknologi, dan tata kelola.

5. **Penyesuaian Struktur Organisasi dan Kapabilitas Transformasi:** Menetapkan penyesuaian pada struktur organisasi, unit kerja, dan pengelolaan sumber daya manusia, sekaligus meningkatkan kapabilitas organisasi dalam mendukung penguatan orkestrasi ekosistem untuk memastikan kelancaran pelaksanaan fungsi transformasi sesuai kebutuhan strategis Bank Mandiri.

CREDIT COMMITTEE/RAPAT KOMITE KREDIT

Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengambil keputusan terkait aktivitas pemberian kredit. Aktivitas ini mencakup pemberian kredit baru, penambahan kredit, pengurangan kredit, dan/atau perpanjangan kredit yang dikelola oleh *Business Unit* sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan. Selain itu, komite ini juga bertugas mengambil keputusan terkait penetapan atau perubahan struktur kredit.

Sejak didirikan, Bank Mandiri telah memiliki Credit Committee yang terdiri dari perwakilan *Business Unit* dan *Risk Unit*. Struktur dan proses kerja Credit Committee telah mengalami penyempurnaan beberapa kali, dan pada tahun 2005 dilakukan pembaruan mendasar terhadap proses pemberian kredit. Langkah ini bertujuan untuk menjamin praktik manajemen kredit dan risiko yang lebih *prudent* dan efektif serta memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Persetujuan kredit pada segmen *Wholesale* dilakukan melalui forum diskusi dalam Rapat Komite Kredit. Forum ini menerapkan prinsip empat mata (*four-eyes principle*) untuk memastikan proses *check and balance* yang kuat antara *Business Unit* sebagai Pengusul dan *Risk Unit* sebagai Mitigator Risiko.

Selain anggota inti, perwakilan dari Legal Group dan Compliance Group turut hadir dalam Rapat Komite Kredit untuk memberikan pendapat hukum dan kepatuhan secara independen. Kehadiran mereka memastikan proses pengambilan keputusan tetap objektif, mencegah dominasi unit operasional, menghindari konflik kepentingan, dan menjamin pengambilan keputusan yang seimbang dan tanpa tekanan.

Jika salah satu anggota Credit Committee bertanggung jawab atas fungsi pemulihan kredit, maka komite tersebut menjalankan peran sebagai Restructuring Credit Committee untuk menangani keputusan restrukturisasi kredit secara efektif.

Struktur dan Keanggotaan Credit Committee

RKK dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/001/2021 tanggal 13 Januari 2021 tentang Executive Committee Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/059/2021 tanggal 24 November 2021.

Susunan anggota RKK ditentukan dengan mengacu pada *Four Eyes Principle*, yang memastikan keseimbangan proporsional antara pemegang kewenangan bisnis dan pemegang kewenangan risiko kredit. Untuk mendukung pelaksanaannya, Credit Committee dilengkapi dengan Sekretaris Komite.

Piagam Credit Committee

Bank Mandiri memiliki Piagam Credit Committee yang diatur dalam Prosedur Standar Kredit untuk setiap segmen bisnis.

Piagam Credit Committee ini mengatur hal-hal utama seperti tugas, tanggung jawab, dan wewenang Credit Committee. Selain itu, piagam tersebut juga mengatur struktur dan keanggotaan Komite, dengan memastikan representasi yang proporsional antara fungsi bisnis dan fungsi manajemen risiko kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab Credit Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Credit Committee memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Standar Prosedur Kredit per segmen sebagai berikut:

1. Komite Kredit
   Komite Kredit berwenang merekomendasikan dan/atau memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, dan/atau perpanjangan) yang dikelola oleh *Business Unit* sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.
2. Komite Kredit – Restrukturisasi
   a. Komite Kredit–Restrukturisasi berwenang merekomendasikan dan atau memutus sesuai kewenangan atas:
   b. Restrukturisasi dan penyelesaian kredit kolektibilitas 3, 4, 5 dan kolektibilitas 1 dan 2 pasca restrukturisasi yang masih dikelola Credit Recovery Unit.
   c. Restrukturisasi kredit kolektibilitas 1 dan 2 kategori *Watclist*.
   d. Penyelamatan/penyelesaian kredit ekstrakomtabel, termasuk memutus Aktiva Yang Diambil Alih (AYDA).
   e. Hapus buku dan hapus tagih kredit.
3. Kewenangan dan tanggung jawab memutus kredit melekat pada individu bukan jabatan dimana masing-masing pemegang kewenangan memutus kredit saling independen dan mempunyai kewenangan yang sama dalam memutus atau menolak suatu proposal kredit.
4. Kewenangan pemutusan kredit digunakan sesuai ketentuan dan prosedur pemberian kredit yang berlaku.
5. Perpanjangan jangka waktu kredit hanya dapat dilakukan setelah penyaluran transaksi debitur secara proporsional telah dilaksanakan ke *operating account* debitur di Bank Mandiri. Apabila penyaluran transaksi debitur ke *operating account* belum dilakukan secara proporsional, maka perpanjangan fasilitas kredit harus diajukan dan dimintakan persetujuan kepada Komite Kredit/ Komite Kredit Restrukturisasi sesuai limit kewenangan dengan menginformasikan kondisi tersebut.

Pelaksanaan Tugas Credit Committee Tahun 2024

Pada tahun 2024, Credit Committee telah melaksanakan pemutusan kredit sebanyak 1.250 keputusan, terdiri dari segmen Corporate 427 keputusan, dan segmen Commercial 823 keputusan.

Rencana Kerja Credit Committee Tahun 2025

Credit Committee telah menetapkan rencana kerja tahun 2025, antara lain merekomendasikan dan/ atau memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, dan atau perpanjangan) yang dikelola oleh Business Unit sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.

KOMITE TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dibentuk untuk mendukung Direksi dalam melakukan koordinasi antar unit kerja dan bidang guna mencapai tujuan berikut: merumuskan tujuan dan pedoman pelaksanaan Program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) Bank Mandiri, memetakan dan menyusun Program TJSL, serta membantu Direksi dalam mengevaluasi pelaksanaan program tersebut.

Struktur dan Keanggotaan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/031/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), struktur dan keanggotaan TJSL adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Ketua	Direktur Hubungan Kelembagaan
Sekretaris	Group Head Corporate Secretary
Sekretaris Pengganti	Head of Government Project 3
Anggota Tetap Dengan Hak Suara	1. Direktur Hubungan Kelembagaan 2. Group Head Corporate Secretary 3. Group Head Environment, Social & Governance 4. Group Head Strategy & Performance Management 5. Group Head Distribution Strategy 6. Head of Government Project 3
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Anggota Direksi dan SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau dikuasakan kepada Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang dengan materi yang menjadi agenda komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	Pejabat di bidang operational risk yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

Profil Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Rohan Hafas	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Hubungan Kelembagaan	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
-	Sekretaris/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Corporate Secretary	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Citra Amelya	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Environment, Social & Governance	-
Antonius Kunta Widyatmaka	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Strategy & Performance Management	-
Trilaksito Singgih Hudanendra	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Distribution Strategy	-
Hendrianto Setiawan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Head of Government Project 3	-

Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 75 menyebutkan bahwa Bank wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite, dimana untuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/031/2024, yang di dalamnya memuat:

1. Tujuan pembentukan komite
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite
3. Struktur dan keanggotaan komite
4. Rapat komite, kuorum, dan pengambilan keputusan
5. Pelaporan Komite

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Melakukan koordinasi antar unit kerja/bidang untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL Bank Mandiri;
2. Melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL Bank Mandiri; dan
3. Membantu Direksi dalam melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL Bank Mandiri.

Wewenang:

1. Menetapkan dan mengkoordinir unit kerja yang bertugas melaksanakan Program TJSL Bank Mandiri agar program TJSL berjalan sesuai target yang telah ditetapkan; dan
2. Meminta data dan informasi terkait Program TJSL Bank Mandiri.

Pelaksanaan Kinerja 2024

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite TJSL mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat tambahan setiap waktu dapat dilakukan jika diperlukan atas permintaan salah satu atau lebih anggota komite yang memiliki hak suara *(voting member)*, atas permintaan Direksi, atau berdasarkan usulan tertulis dari unit terkait. Permintaan tersebut disertai materi diskusi dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2024, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan melaksanakan pengambilan keputusan sebanyak 2 (dua) kali dengan detail sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)
1	24 Juli 2024	Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2024	100
2	1 November 2024	• Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2024 • Rencana Program Kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2025	100

Rencana Kerja Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2025

1. Penetapan *framework* penyaluran TJSL Bank Mandiri 2025.
2. Evaluasi Pelatihan & Sosialisasi TJSL kepada Pejabat Regional 1-12 Bank Mandiri.
3. Evaluasi kinerja penyaluran TJSL Bank Mandiri Tahun 2024.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan sebagai bagian dari komitmennya terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Peran ini bertanggung jawab untuk memastikan penyampaian informasi penting kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, otoritas pengawas, analis, dan publik, dilakukan secara tepat waktu, akurat, dan komprehensif. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mengelola komunikasi internal dan eksternal Perseroan dengan prinsip transparansi serta bertanggung jawab menjaga dan meningkatkan reputasi Bank di mata para pemangku kepentingan.

Sebagai penghubung utama, Sekretaris Perusahaan menjembatani komunikasi antara organ internal Perseroan dan pihak eksternal, seperti lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, pemegang saham, serta komunitas pasar modal. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan menjalankan tugasnya berdasarkan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian yang ditetapkan melalui keputusan Direksi.

Di Bank Mandiri, fungsi Sekretaris Perusahaan dikelola oleh unit kerja Corporate Secretary Group yang dipimpin oleh pejabat setingkat Senior Vice President atau lebih tinggi. Struktur ini memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara efektif, selaras dengan standar tata kelola serta harapan para pemangku kepentingan.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain mengacu pada:

1. Anggaran Dasar Bank Mandiri
2. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/047/2023 tanggal 1 Desember 2023.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP. DIR/051/2024 tentang Struktur Organisasi, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri berada di bawah supervisi SEVP Corporate Relations yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Perseroan mengangkat Teuku Ali Usman sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/047/2023 tanggal 1 Desember 2023. Per tanggal 1 Desember 2024, Teuku Ali Usman memasuki masa pensiun dan berdasarkan keputusan Rapat Direksi, fungsi Sekretaris Perusahaan sementara dijalankan oleh M. Wisnu Trihanggodo selaku SEVP Corporate Relations sampai dengan diangkatnya Sekretaris Perusahaan Perseroan yang baru. Hal ini dilaporkan kepada OJK Melalui Surat CRL.CSC/CMA.1787/2024.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini:



TEUKU ALI USMAN
Sekretaris Perusahaan

Usia : 56 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Sertifikasi
Manajemen Risiko Level 4

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Sriwijaya (1992)
- Magister di bidang Manajemen di A.I.P Perbanas Jakarta (2022)

Pengalaman Kerja
- Group Head Corporate Secretary PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Desember 2023 – Desember 2024)
- Regional CEO III/Jakarta 1 (Januari 2019 – Mei 2022)
- Regional CEO III/Jakarta 1 (January 2019 - November 2020)
- Regional CEO V/Jakarta 3 (September 2015 – Januari 2019)
- Regional CEO VI/Jawa 1 (Juli 2015 – September 2015)



M. WISNU TRIHANGGODO
SEVP Corporate Relations merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara

Usia : 50 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Sertifikasi
Manajemen Risiko Level 4

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Teknik Industri di Universitas Trisakti (1998)
- Magister di bidang International Business di Monash University (2001)

Pengalaman Kerja
- SEVP Corporate Relations PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (November 2024 – sekarang)
- Group Head Government & Institutional 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Januari 2024 – Oktober 2024)
- Regional CEO VI/Jawa 1 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (September 2021 – Januari 2024)
- Group Head Commercial Solutions PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Januari 2020 – September 2021)

Struktur Sekretaris Perusahaan

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya terbagi dalam 6 (enam) bidang, yaitu:

1. Aktivitas Bank sebagai Perusahaan Terbuka, termasuk melaksanakan tata kelola perusahaan khususnya yang terkait dengan ketentuan Pasar Modal.
2. Aktivitas Komunikasi Korporasi.
3. Aktivitas Kesekretariatan.
4. Aktivitas Pengamananan.
5. Aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
6. Aktivitas Lain.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugas masing-masing departemen, tetap dilakukan koordinasi dan disupervisi langsung oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Kebijakan dan Standar Prosedur Corporate Secretary.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Struktur Organisasi Corporate Secretary

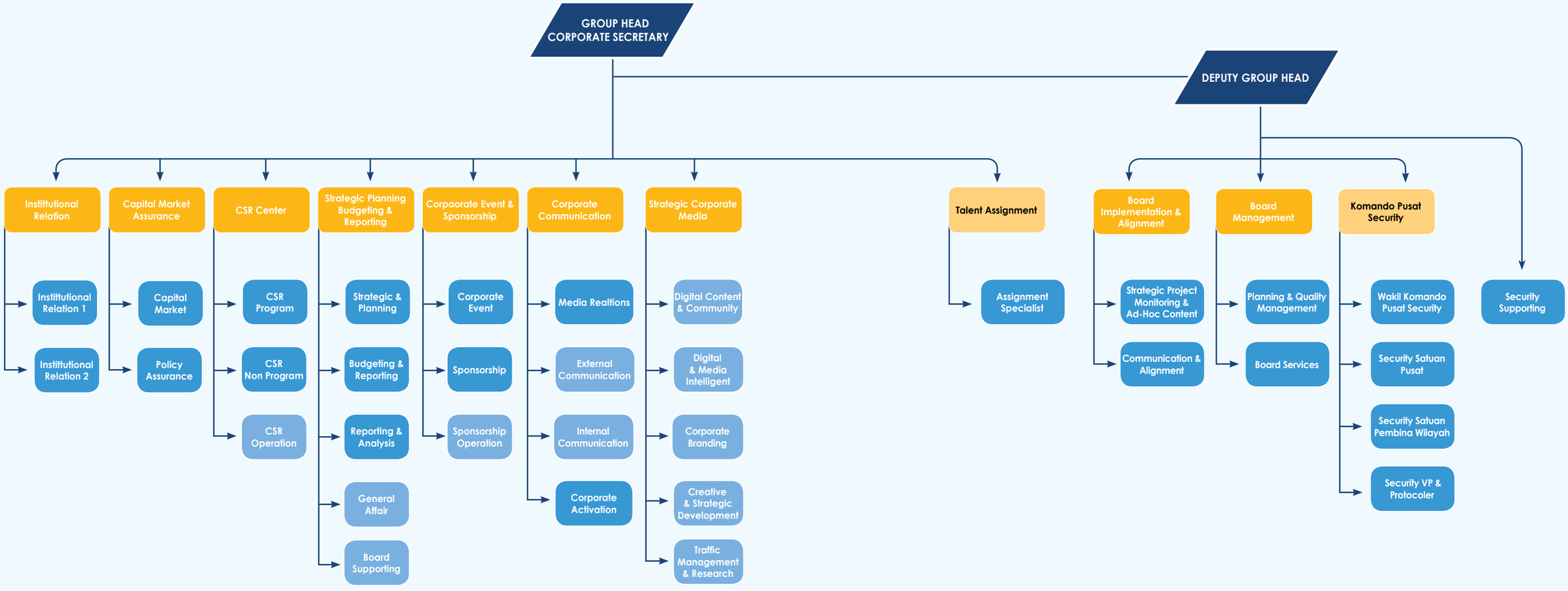

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan tugas paling kurang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Kebijakan & Standar Pedoman Corporate Secretary

Sejalan dengan Peraturan OJK, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri juga memiliki Kebijakan dan Standar Pedoman sebagai landasan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Aktivitas yang menjadi ruang lingkup tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, mencakup:

Aktivitas Bank sebagai Perusahaan Terbuka

1. Melaksanakan Keterbukaan Informasi termasuk pelaporan-pelaporan kepada Regulator sehubungan status Bank sebagai perusahaan terbuka.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melaksanakan pelaporan-pelaporan sesuai ketentuan perundangan lainnya yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretaris Perusahaan.
4. Mengelola administrasi pemegang saham Bank Mandiri.
5. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan Aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
6. Melaksanakan fungsi kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

Aktivitas Komunikasi Korporasi

1. Menetapkan strategi serta mengatur penyelenggaraan komunikasi korporasi yang mempresentasikan citra perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan/*stakeholders* bank.
2. Melaksanakan fungsi pengelolaan risiko reputasi yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko reputasi.
3. Mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (e.g. *event*/acara/*sponsorship*) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi.
4. Melakukan *monitoring* dan memperbaharui isi materi *brand guideline* dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan terkini.
5. Menyusun dan melaksanakan strategi *marketing* komunikasi produk dan jasa berdasarkan peraturan internal yang berlaku.

Aktivitas Kesekretariatan

1. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi , Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.
2. Mengadministrasikan dokumen perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:
5. Penyelenggaraan protokoler.
6. Pengelolaan administrasi, fasilitas dan tunjangan.

Aktivitas Pengamanan

Melaksanakan kegiatan pengamanan yang bertujuan untuk mendukung kelancaran dan ketertiban kegiatan operasional Perseroan termasuk mengatur dan menetapkan peraturan tentang pelaksanaan pengamanan Bank.

Aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

1. Menyusun perencanaan TJSL sebagai strategi dan petunjuk pelaksanaan untuk menjamin efektivitas dan keberhasilan TJSL
2. Melaksanakan aktivitas TJSL dalam bentuk:
   a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil (Program Pendanaan UMK); dan/atau
   b. Pemberian Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan (Program Non Pendanaan UMK).
3. Direksi melakukan evaluasi atas pelaksanaan Aktivitas TJSL Bank untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat baik kepada Bank maupun kepada lingkungan.
4. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Aktivitas TJSL.

Aktivitas Lain

Melaksanakan Penugasan Khusus dari pemerintah pusat dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam program pelatihan, seminar, dan lokakarya untuk meningkatkan pengetahuan serta mengikuti perkembangan terbaru di pasar modal. Informasi lengkap terkait aktivitas pelatihan ini tersedia di Bab 3 Profil Perusahaan, bagian "Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Selain itu, jajaran pegawai dan eksekutif di fungsi Sekretaris Perusahaan juga mengikuti pelatihan yang berfokus pada bidang hukum, akuntansi, kesekretariatan, dan pelaporan. Mereka juga berpartisipasi aktif dalam seminar dan sosialisasi terkait peraturan baru yang diterbitkan oleh otoritas terkait, guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan regulasi terkini.

Laporan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2024

Dalam rangka memenuhi Pasal 11 POJK No. 35/POJK/2014, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri telah menyusun laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris yang disampaikan melalui Nota kepada Direksi No. HBK.CSC/CMA.325/2024 tanggal 1 Februari 2024 perihal Penyampaian Buku Laporan Fungsi dan Tugas Corporate Secretary Group Tahun Buku 2023 dan Surat kepada Dewan Komisaris No. HBK.CSC/CMA.431/2024 tanggal 1 Februari 2024 perihal Penyampaian Laporan Fungsi dan Tugas Corporate Secretary Group Tahun Buku 2023.

Siaran Pers

Bank Mandiri secara proaktif menyampaikan informasi terkini terkait aktivitas dan inisiatif Bank melalui siaran pers. Berikut adalah rincian siaran pers yang diterbitkan sepanjang tahun 2024:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Siaran Pers Tahun 2024

No.	Tanggal	Judul *Release*
1	2 Januari 2024	Bank Mandiri Salurkan Bantuan untuk Warga Terdampak Gempa Sumedang
2	4 Januari 2024	Paling Top ! Dua Direktur Bank Mandiri Ini Sukses Raih Apresiasi Bergengsi Sepanjang Tahun 2023
3	12 Januari 2024	Bukan Main ! Bank Mandiri Kembali Cari Bibit Pengusaha Sukses Lewat Wirausaha Muda Mandiri 2023
4	18 Januari 2024	Jaminan Mutu ! Yuk, Pantau Karya Finalis WMM 2023 di Tunjungan Plaza 3 Surabaya
5	19 Januari 2024	Selamat ! Bank Mandiri Umumkan Jawara Wirausaha Muda Mandiri (WMM) 2023
6	22 Januari 2024	Canggih! Bank Mandiri dan Modal Rakyat Luncurkan Smart Financing bagi UKM di Ekosistem Meratus Group
7	23 Januari 2024	Konsisten ! Dukung UMKM dan Ekonomi Kerakyatan, Bank Mandiri Dorong Penyaluran KUR ke Sektor Produksi
8	24 Januari 2024	Bank Mandiri dan Pizza Hut Dukung Aksi Kemanusiaan Lewat QRIS
9	26 Januari 2024	Bank Mandiri Bagikan Kisah Sukses Peran Digitalisasi dalam Menangkap Peluang Bisnis di Tanah Air pada Forum Keuangan Terbesar di Asia
10	26 Januari 2024	Mendorong Inklusi Keuangan, Bank Mandiri Salurkan Social Loan ke ADMF
11	27 Januari 2024	Tingkatkan Inklusi Keuangan, Bank Mandiri Hadirkan e-money Edisi Khusus Nusantara
12	30 Januari 2024	Andalkan Livin', Bank Mandiri Targetkan Distribusikan ORI025 Sebesar Rp 3 Triliun
13	31 Januari 2024	Tangkap Peluang Pertumbuhan, Bank Mandiri Raih Laba Bersih Rp 55,1 Triliun di Tahun 2023
14	6 Februari 2024	Manjakan Nasabah Jelang Imlek, Bank Mandiri Tebar Promo dan Diskon
15	6 Februari 2024	Konsisten Berikan Layanan Terbaik, Kopra by Mandiri dan Green Bond Bank Mandiri Raih Penghargaan dari Alpha Southeast Asia 2023
16	14 Februari 2024	Dorong Pemerataan Pembangunan, Bank Mandiri Salurkan Kredit Infrastruktur Rp 301,77 Triliun
17	15 Februari 2024	Perkuat Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia, Bank Mandiri Teken MoU dengan BYD
18	16 Februaru 2024	Meriahkan Tahun Naga Kayu, Bank Mandiri Ajak Nasabah dan Mitra Rayakan Imlek
19	20 Februari 2024	Dukung Industri Olahraga Nasional, Bank Mandiri dan KONI Jalin Kerjasama Perbankan Terintegrasi
20	21 Februari 2024	Tangkap Peluang Investasi di 2024, Bank Mandiri Kembali Gelar Mandiri Investment Forum (MIF) 2024
21	21 Februari 2024	Meriahkan Tahun Naga Kayu, Bank Mandiri Ajak Nasabah dan Mitra Rayakan Imlek
22	21 Februari 2024	Mandiri Capital Indonesia Memperingati Hari Peduli Sampah dengan Peluncuran Fasilitas Daur Ulang Sampah di Gedung Menara Mandiri
23	28 Februari 2024	Bank Mandiri Tebar Hadiah bagi Nasabah Mikro melalui Program Undian Jempolan
24	28 Februari 2024	Manjakan Nasabah, Bank Mandiri Tawarkan Benefit Eksklusif di Erajaya Digital Complex PIK
25	29 Februari 2024	Dukung Inklusivitas Ekonomi, Bank Mandiri Groundbreaking Mandiri Digital Services di IKN
26	5 Maret 2024	Mandiri Investment Forum (MIF) 2024 Ajak Investor Tangkap Peluang Investasi dalam Era Transisi
27	7 Maret 2024	Konsisten Tingkatkan Kontribusi, RUPST Bank Mandiri Sepakat Tebar Dividen Rp 33,03 triliun
28	8 Maret 2024	Gelar Pertandingan Pemanasan, Jakarta Livin' Mandiri Siap Menggebrak Proliga 2024
29	14 Maret 2024	Antisipasi Kebutuhan Nasabah pada Ramadhan & Idul Fitri, Bank Mandiri Siapkan Uang Tunai Secara Net sebesar Rp31,3 Triliun
30	15 Maret 2024	Permudah Kepemilikan Hunian, Bank Mandiri Teken Kerjasama dengan APERSI
31	18 Maret 2024	Antisipasi Kebutuhan Nasabah pada Ramadhan & Idul Fitri, Bank Mandiri Siapkan Uang Tunai Secara Net sebesar Rp 31,3 Triliun
32	19 Maret 2024	Tebar Berkah Ramadan 1445 H, Bank Mandiri Santuni 100 Anak Yatim dan Duafa di Jakarta Pusat
33	22 Maret 2024	Super Lengkap ! Bank Mandiri Tawarkan Solusi Transaksi Valas di Livin'
34	24 Maret 2024	Tebar Kehangatan di Safari Ramadhan BUMN 2024, Bank Mandiri Gelar Pasar Murah 1000 Paket Sembako
35	26 Maret 2024	Bank Mandiri Hadirkan Benefit Eksklusif Transaksi Digital di Kawasan Bintaro Jaya dan Sekitarnya
36	26 Maret 2024	Makin Mudah ! Kemenkeu, Kemenhub, Kemenkes, dan Bank Mandiri Berkolaborasi Pangkas Transaksi di Pelabuhan
37	1 April 2024	Jos! Debitur Terdampak Covid-19 di Bank Mandiri Kembali Normal
38	16 April 2024	Disiplin Menyemai Talenta Pegawai, Bank Mandiri Kembali Menuai Gelar Kampiun LinkedIn Top Companies 2024
39	19 April 2024	Siap Tanding ! Bank Mandiri Resmi Umumkan Tim Proliga 2024 Putri, Jakarta Livin' Mandiri (JLM)
40	20 April 2024	Optimalkan Strategi Pendanaan, Bank Mandiri Optimis Likuiditas Tetap Terjaga
41	25 April 2024	Livin´ Merchant, Inovasi Bank Mandiri Perluas Jangkau Nasabah UMKM
42	30 April 2024	Agresif Tapi Prudent, Bank Mandiri Catat Realisasi Kredit Kuartal I 2024 Tembus Rp 1.435 Triliun
43	1 Mei 2024	BMSG Lanjutkan Komitmen Keberlanjutan Bank Mandiri di Mancanegara
44	2 Mei 2024	Praktis ! Bayar Pajak Kendaraan Bermotor dan Iuran Wajib Kini Bisa Lewat Bank Mandiri
45	5 Mei 2024	Bank Mandiri Himbau Masabah untuk Hati-Hati pada Modus Penipuan Berkedok Undian Berhadiah
46	6 Mei 2024	Hadirkan Solusi Transaksi Internasional, Bank Mandiri Kenalkan Keandalan Livin' di London
47	08 Mei 2024	Komitmen Penuh Bank Mandiri Terapkan Prinsip ESG
48	08 Mei 2024	Lagi, Bank Mandiri Raih Peringkat Satu Bank Pelat Merah Terbaik Versi Forbes

No.	Tanggal	Judul *Release*
49	9 Mei 2024	Prospek Kinerja Kian Membaik, Fitch Kerek Rating Bank Mandiri Jadi AAA (Idn)/'BBB' dengan Outlook Stable
50	15 Mei 2024	Konsisten Inovasi dan Transformasi Digital, Bank Mandiri Raih ISO 56002 Kitemark
51	16 Mei 2024	Lengkapi Kebutuhan Nasabah, Livin' by Mandiri Kini Layani Pembelian Nomor Spesial Telkomsel
52	16 Mei 2024	Konsisten Tanam Benih Keberlanjutan, Bank Mandiri Raih Apresiasi CDP
53	18 Mei 2024	Nyalakan Semangat Wirausaha Purna PMI, Bank Mandiri Gelar Workshop "Bapak Asuh"
54	21 Mei 2024	Perluas Kerjasama Ekosistem Urban Terintegrasi, Bank Mandiri Perkuat Kemitraan dengan Lippo Group menuju visi Indonesia Emas 2045
55	22 Mei 2024	Menganyam Masa Depan, Bank Mandiri Gelar Program Mandiri Sahabat Desa di Morowali
56	27 Mei 2024	Rangkul NavaPark BSD, Bank Mandiri Tawarkan KPR Hijau
57	30 Mei 2024	Gandeng Visa, Bank Mandiri Ajak Nasabah Setia Nonton Olimpiade 2024 Langsung di Paris
58	31 Mei 2024	Dorong Ekspor Nasional, Bank Mandiri Dukung Trade Expo Indonesia (TEI) 2024
59	31 Mei 2024	Solusi Lifestyle Mudah ! Bank Mandiri dan JCB Gelar Mandiri JCB Precious Festival 2024
60	2 Juni 2024	Membara ! Bank Mandiri Jual Tiket Timnas Garuda Menuju Piala Dunia 2026 di Livin' Sukha
61	3 Juni 2024	Konsisten Dorong Pertumbuhan Ekonomi, Bank Mandiri Kembali Raih Posisi Puncak Kredit Sindikasi
62	4 Juni 2024	Merangkul Semangat Idul Adha 1445 H, Bank Mandiri dan MAI Luncurkan Fitur Kurban di Livin' Sukha
63	4 Juni 2024	Perkuat Sektor Telekomunikasi, Bank Mandiri Salurkan Fasilitas Kredit Rp 2 triliun Ke Anak Usaha TOWR
64	5 Juni 2024	Tekan Emisi Perusahaan, Bank Mandiri Serius Terapkan Digital Carbon Tracking
65	7 Juni 2024	Jaga Semangat Laga Indonesia Vs Irak, Bank Mandiri Gaungkan Inisiatif Bersih-Bersih di GBK
66	10 Juni 2024	Go Beyond ! Anak Perusahaan Bank Mandiri Group Catat Kinerja Positif di Kuartal I 2024
67	10 Juni 2024	Konsisten Dorong Inklusi Keuangan, Bank Mandiri Ajak Pelajar SLB Pangudi Luhur Sadar Finansial
68	11 Juni 2024	Semai Bibit Pegolf Muda, Bank Mandiri dan Ciputra Kembali Gelar Kejuaraan Golf Junior
69	12 Juni 2024	Tawarkan Layanan Istimewa Nasabah Premium, Bank Mandiri Resmikan Outlet Prioritas di Jayapura
70	17 Juni 2024	Rayakan Momen Berbagi di Idul Adha 1445 H, Bank Mandiri Salurkan Daging Kurban ke Masyarakat
71	20 Juni 2024	Menyala sejak Dini! Bank Mandiri Jual Tiket Timnas Garuda Asia di Ajang AFF U-16 via Livin' Sukha
72	21 Juni 2024	That's What I Like ! Bank Mandiri Resmi Jual Tiket Konser "Bruno Mars" di Livin' Sukha

SEKRETARIS PERUSAHAAN

No.	Tanggal	Judul *Release*
73	24 Juni 2024	Konsisten ! Bank Mandiri Gelar Program Mandiri Sahabatku dan Kenalkan Fitur Livin' di Seoul
74	24 Juni 2024	Gairahkan Kreativitas Anak Bangsa, Bank Mandiri Persembahkan Gala Fashion Night Dalam Balutan Kemegahan Candi Prambanan
75	27 Juni 2024	Bangkitkan Semangat Keberlanjutan dan Ekowisata, Mandiri Jogja Marathon 2024 Resmi Digelar
76	27 Juni 2024	Laris Manis ! 95.000 Tiket Bruno Mars Ludes Terjual di Livin' by Mandiri
77	28 Juni 2024	Tanda Tangani MoU dengan CT Corp, Bank Mandiri Pererat Kerjasama Layanan Perbankan
78	29 Juni 2024	Ajak Hidup Sehat, Bank Mandiri Gelar Program Bakti Kesehatan untuk Abdi Dalem Ngayogyakarta
79	30 Juni 2024	Marathon Impian ! Bank Mandiri Sukses Gelar MJM 2024 dengan Rute Eksotis
80	1 Juli 2024	Go Beyond ! Anak Perusahaan Bank Mandiri Group Catat Kinerja Positif di Kuartal I 2024
81	2 Juli 2024	Bank Mandiri menjadi Bank Nasional dengan penghargaan terbanyak pada FinanceAsia Award 2024, Bukti Keunggulan, Inovasi, dan Komitmen Keberlanjutan
82	3 Juli 2024	Semakin Inovatif, Kopra by Mandiri Ungguli Kompetitor di Bisnis Solusi Korporasi
83	4 Juli 2024	Semakin Cepat ! Bank Mandiri Mudahkan Proses Pengajuan KPR Digital dengan Livin' KPR
84	5 Juli 2024	MJM 2024: Bank Mandiri Terapkan Inisiatif Ramah Lingkungan untuk Kurangi Emisi Karbon
85	5 Juli 2024	Bank Mandiri Borong 8 Penghargaan di Asian Banking & Finance (ABF) Awards 2024
86	8 Juli 2024	MJM 2024: Bank Mandiri Terapkan Inisiatif Ramah Lingkungan untuk Kurangi Emisi Karbon
87	9 Juli 2024	Mandiri Indonesia Open 2024 : Turnamen Golf Bergengsi Kembali Hadir dengan Semangat Baru
88	9 Juli 2024	Proaktif ! Bank Mandiri Tegaskan Komitmen dalam Memberantas Judi Online
89	10 Juli 2024	Perkuat Layanan Keuangan Rumah Sakit, Bank Mandiri Teken Kerjasama dengan ARSSI
90	11 Juli 2024	Nantikan Keseruan We The Fest 10th Anniversary Edition
91	15 Juli 2024	Jempolan ! Bank Mandiri Berikan Penghargaan untuk Mandiri Agen Terbaik di Jawa Barat
92	16 Juli 2024	Salut ! Bank Mandiri Raih Dua Gelar DKJ Awards 2024 atas Dedikasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan di Jakarta
93	17 Juli 2024	Jadi Beyond SuperApp, Livin' by Mandiri Tingkatkan Pengalaman Perbankan dengan 3 Pilar Inovasi
94	17 Juli 2024	Perkuat Literasi Keuangan, Bank Mandiri Papua Luncurkan Fasilitas Investasi
95	19 Juli 2024	Bank Mandiri Kembali Ditunjuk Sebagai Bank Pembayaran KSEI dan Bank Administrator RDN
96	22 Juli 2024	Pro UMKM ! Bank Mandiri Catat Penyaluran KUR tembus Rp 19,33 triliun per Juni 2024
97	24 Juli 2024	Gelar Kongsi-Kongsi 2024, Bank Mandiri Siap Bikin Nasabah 'Ngegas' dengan Livin' Poin
98	24 Juli 2024	Tingkatkan Transaksi Keuangan Digital, Bank Mandiri Area Batam Pacu Penetrasi Livin' dan Kopra by Mandiri

No.	Tanggal	Judul *Release*
99	24 Juli 2024	Bank Mandiri Salurkan KUR Senilaii Rp 2,48 triliun di Wilayah Jawa Tengah dan DIY per Juni 2024
100	25 Juli 2024	Belanja Makin Mudah ! Bank Mandiri Gandeng Lippo Malls Luncurkan Kartu Kredit Co-Branding
101	26 Juli 2024	Sah ! Ditjen Imigrasi bersama Bank Mandiri Resmi Luncurkan Layanan Golden Visa Pertama di Indonesia
102	26 Juli 2024	Bank Mandiri Catat Penyaluran KUR Mencapai Rp1,17 Triliun di Bali - Nusra
103	29 Juli 2024	Konsisten Inovasi, Bank Mandiri Dominasi Pasar dengan Solusi Cash Management
104	30 Juli 2024	Cegah Pencemaran Lingkungan, Bank Mandiri Sediakan Reverse Vending Machine
105	30 Juli 2024	Resmikan Gedung Nawasena Mandiri Corporate University, Erick Thohir: Penyiapan SDM Sangat Penting
106	31 Juli 2024	Spektakuler ! Bank Mandiri Catat Penyaluran Kredit Tembus Rp 1.532,35 di Kuartal II 2024
107	31 Juli 2024	Respek, Bank Mandiri Berikan Apresiasi Dana Pembinaan ke Timnas Peraih AFF U-19
108	1 Agustus 2024	Livin' by Mandiri Mudahkan Pembayaran Tagihan dengan Tiga Sumber Dana dan Transaksi Global melalui Solusi Valas
109	6 Agustus 2024	Optimalkan Aset Berkualitas, Bank Mandiri Gelar Lelang Festival 2024
110	7 Agustus 2024	Penuhi Kebutuhan Nasabah, Nilai Transaksi Livin' by Mandiri di Region VI/Jawa 1 Capai Rp 160,7 triliun per Juni 2024
111	8 Agustus 2024	Inovasi Tanpa Batas! Livin' by Mandiri Hadirkan Fleksibilitas Transaksi hingga Mancanegara dengan Multi SoF dan Solusi Valas
112	8 Agustus 2024	Berkat Mandiri Agen, Masyarakat di Wilayah 3T Bisa Nikmati Layanan Keuangan
113	9 Agustus 2024	Dorong Pengembangan Infrastruktur, Bank Mandiri Perkuat Kemitraan dengan Pelindo
114	10 Agustus 2024	Perluas Ekosistem Bisnis Kartu Kredit, Bank Mandiri Gandeng HOG Indomobil Jakarta Chapter
115	12 Agustus 2024	Perluas Ekosistem Pertanian, Bank Mandiri Perkuat Kemitraan dengan PT Sinergi Gula Nusantara (PTPN Holding)
116	12 Agustus 2024	Bank Mandiri Tanamkan Budaya Berkelanjutan di Lingkungan Kerja
117	13 Agustus 2024	Buah Manis Digitalisasi ! Rasio CASA Bank Mandiri tembus 79,7% di Kuartal II 2024
118	13 Agustus 2024	Hebat! Bank Mandiri Pimpin Pasar Pembiayaan Hijau di Indonesia di Juni 2024
119	14 Agustus 2024	Makin Kolaboratif! Bank Mandiri dan RSUP DR Johannes Leimena Tingkatkan Kepuasan Pasien
120	14 Agustus 2024	Sigap ! Bank Mandiri Berikan Bantuan untuk Korban Kebakaran di Manggarai
121	15 Agustus 2024	Deras ! Kredit Bank Mandiri Catat Pertumbuhan di Atas Rerata Industri di Kuartal II 2024
122	15 Agustus 2024	Raja Aset Terbesar di Indonesia, Bank Mandiri Sabet Posisi Puncak Fortune Indonesia 100
123	15 Agustus 2024	Bank Mandiri mempersembahkan: Pertunjukan Spektakuler "Konser Kahitna 2 Tahun Menuju 40"
124	16 Agustus 2024	Bangkitkan Ilustrator Lokal, Bank Mandiri Gelorakan HUT Ke-79 RI dengan Kreativitas
125	19 Agustus 2024	Maarten Paes Gabung, Laga Timnas Bakal Semakin Membara
126	19 Agustus 2024	Menyala, Bank Mandiri Apresiasi Paskibraka Tingkat Pusat
127	20 Agustus 2024	Dukung Inklusi Keuangan di Generasi Muda, Bank Mandiri Genjot Program "Satu Rekening Satu Pelajar"
128	20 Agustus 2024	Sedap ! Bank Mandiri Perkuat Jaringan dan Layanan Digital untuk Solusi Transaksi Nasabah
129	21 Agustus 2024	Konsisten, Bank Mandiri Dorong Hilirisasi Industri Lewat Kredit Manufaktur
130	21 Agustus 2024	Dukung Perekonomian Nasional, Penyaluran Kredit Bank Mandiri ke Segmen UMKM Capai Rp 127 Triliun di Kuartal 2-2024
131	22 Agustus 2024	Dukung Transisi Energi Nasional, Kredit Energi Terbarukan Bank Mandiri Melesat di Kuartal II 2024
132	22 Agustus 2024	Agus Dwi Handaya Terpilih Menjadi Ketua Umum FHCI Periode 2024-2027 di Rapat Anggota Tahunan (RAT) FHCI 2024
133	23 Agustus 2024	Makin Diandalkan Nasabah, Kopra by Mandiri Raih Pengakuan Global
134	23 Agustus 2024	Rajin Inovasi dan Edukasi Finansial, Bank Mandiri Diganjar Penghargaan di Hari Indonesia Menabung
135	23 Agustus 2024	Nice Dream ! Sekarang, Bank Mandiri Resmi Menjadi Presenting Partner Timnas Garuda
136	24 Agustus 2024	Berdayakan Pekerja Migran, Bank Mandiri Gelar Pelatihan Kewirausahaan di Johor Bahru
137	25 Agustus 2024	Bank Mandiri Dukung Fun Walk Menuju PON XXI Aceh-Sumut 2024
138	26 Agustus 2024	KPR Hijau Bank Mandiri Fasilitasi Perumahan Berwawasan Lingkungan
139	27 Agustus 2024	Perluas Ekosistem Properti, Healthcare dan Pendidikan, Bank Mandiri Perkuat Kerjasama dengan Agung Sedayu Group dan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
140	28 Agustus 2024	Kolaborasi dengan Kemenlu, Bank Mandiri Permudah Persyaratan Pendaftaran Livin' menggunakan KMIL
141	29 Agustus 2024	Komitmen Dukung UMKM, Bank Mandiri Berhasil Salurkan KUR Rp 23,49 Triliun per Juli 2024
142	30 Agustus 2024	Bank Mandiri Dukung Pembangunan Berkelanjutan melalui Program TJSL di Batam
143	30 Agustus 2024	Berdayakan Petani, Bank Mandiri Hadirkan Fasilitas Pengolahan Beras
144	1 September 2024	Gas ! Bank Mandiri Tebar Promo Tiket MotoGP Mandalika 2024 di Livin'
145	3 September 2024	Siap Siaga ! Bank Mandiri Serahkan Bantuan ke Basarnas dan Bentuk Tim Emergency Response
146	3 September 2024	Bank Mandiri Bagikan Kisah Sukses Transformasi Digital di Gelaran Indonesia - Africa Forum (IAF) 2024
147	4 September 2024	Bank Mandiri Dukung UMKM Melalui Kehadiran Rumah BUMN dan Aplikasi Naksir
148	4 September 2024	Peringati Hari Pelanggan Nasional, Bank Mandiri Bagikan Bingkisan ke Nasabah di Sulawesi
149	5 September 2024	Dukung Pertahanan Nasional, Bank Mandiri Biayai Dua Kapal Patroli TNI AL
150	8 September 2024	IISF 2024: Bank Mandiri Berkomitmen Mewujudkan Ekonomi Rendah Karbon

No.	Tanggal	Judul *Release*
151	9 Septembet 2024	Hari Olahraga Nasional: Bank Mandiri Komitmen Dukung Kegiatan Olahraga Indonesia
152	10 Septembet 2024	Siap Mendunia ! Bank Mandiri Perluas Akses Livin' di Turki
153	11 September 2024	Mudah dan Terjangkau ! Bank Mandiri Sekarang Tawarkan Properti Lelang di Rumah123
154	12 September 2024	Livin' Merchant Hadirkan Solusi Terintegrasi untuk Pengembangan Bisnis dengan Beragam Fitur Baru
155	12 September 2024	Berikan Layanan Terbaik ke Nasabah, Euromoney Kembali Nobatkan Bank Mandiri Sebagai Best Bank in Indonesia di 2024
156	13 September 2024	Jadi Lebih Adaptif dan Solutif: Fitur Livin' Sukha Permudah Semua Kebutuhan Finansial hingga Hiburan
157	13 September 2024	Tegas Terapkan Prinsip ESG, Bank Mandiri Masuk Peringkat Majalah TIME
158	17 September 2024	Bank Mandiri Gelar Livin' Gamers Festival 2024, Hadirkan Pengalaman Beyond Banking bagi Pecinta Gim
159	17 September 2024	Gelorakan Semangat Berbisnis, Bank Mandiri Kembali Gelar Wirausaha Muda Mandiri 2024
160	18 September 2024	Resmikan Mandiri Digital Tower, Erick Thohir Tekankan Pentingnya Cyber Security
161	18 September 2024	Mandiri Bintan Marathon 2024: Siap Hadirkan Pengalaman Lari Spektakuler di Pulau Bintan
162	19 September 2024	Kongsi-Kongsi 2024: Wadah Baru Kolaborasi dan Jaringan Pebisnis Bersama Bank Mandiri
163	19 September 2024	Nasabah Livin' Meningkat, Bank Mandiri Perkuat Keamanan Digital
164	23 September 2024	S.I.N Harus Tau ! Tiket Pre-Sale Maroon 5 Jakarta Dijual 26 September 2024, Eksklusif di Livin' Sukha
165	23 September 2024	Terbaik ! Bank Mandiri Borong 4 Penghargaan Platinum di The Best Contact Center Indonesia 2024
166	24 September 2024	Bank Mandiri Dukung Perempuan Indonesia Jadi Penggerak Ekonomi Lewat program 1MPACT
167	24 September 2024	Diakui Panggung Global, Bank Mandiri Raih Pengakuan dari Newsweek USA
168	25 September 2024	S.I.N Harus Tau ! Tiket Pre-Sale Maroon 5 Jakarta Dijual 26 September 2024, Eksklusif di Livin' Sukha
169	26 September 2024	Tim Ekonom Bank Mandiri : Ekonomi Indonesia Tahan Banting di Tengah Ketidakpastian Global
170	27 September 2024	Fantastis ! Aset Bank Mandiri Tumbuh 42% sejak 2020, Tegaskan Peran BUMN Dalam Pembangunan Ekonomi
171	27 September 2024	Permudah Kepemilikan Hunian, Bank Mandiri Optimalkan Penyaluran FLPP bagi Masyarakat Berpenghasilan Renda
172	28 September 2024	Konsisten ! Bank Mandiri Berperan Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Nasional
173	28 September 2024	Olah Limbah Kopi Jadi Cuan, Bank Mandiri Gelar Mandiri Lingkar Hijau
174	29 September 2024	Kembali Penuhi Kebutuhan Pecinta Otomotif, Bank Mandiri Relaunching Mandiri MyPertamina Card

No.	Tanggal	Judul *Release*
175	29 September 2024	Gairahkan Industri Sport Tourism Tanah Air, Bank Mandiri Promosikan Sirkuit Internasional Mandalika 2024
176	30 September 2024	Dukung Pemenuhan Kebutuhan Listrik Nasional, Bank Mandiri Teken Kerjasama Strategis dengan PT Huadian Bukit Asam Power
177	1 Oktober 2024	Perluas Ekosistem Digital di Sektor Transportasi, Bank Mandiri Perkuat Sinergi dengan KAI Group
178	2 Oktober 2024	Rayakan Semangat HUT ke-26, Bank Mandiri Hadirkan Pasar Murah di 260 titik seluruh Indonesia
179	2 Oktober 2024	Nusantara TNI Fun Run: Membangun Semangat Kebersamaan dan Kesehatan Serta Memeriahkan HUT Ke-79 TNI di Nusantara
180	3 Oktober 2024	Sambut HUT ke-26, Bank Mandiri Tegaskan Komitmen di Sektor UMKM Lewat Penyaluran KUR
181	3 Oktober 2024	Kado HUT Ke-26, Asian Business *Review* Nobatkan Bank Mandiri sebagai Digital xperience of the Year
182	4 Oktober 2024	Rayakan Kehangatan HUT ke-26, Bank Mandiri Bagikan Santunan Pendidikan ke 2.600 Anak Yatim Piatu
183	4 Oktober 2024	Ikonik ! Bank Mandiri Groundbreaking Gedung Mandiri Financial Center di Kawasan PIK 2
184	5 Oktober 2024	HUT ke-26 Bank Mandiri: Hadirkan Inovasi Digital Adaptif dan Solutif untuk Siap Jadi Jawara Masa Depan
185	6 Oktober 2024	Nusantara TNI Fun Run Sambut Antusias Ribuan Peserta di Ibu Kota Nusantara
186	6 Oktober 2024	Kenalkan Ibu Kota Nusantara, Bank Mandiri Bersama TNI gelar Nusantara TNI Fun Run
187	8 Oktober 2024	Level Up! Bank Mandiri Hadirkan 'Wajah Baru' Livin' by Mandiri yang Lebih Personal dan Memanjakan Nasabah
188	8 Oktober 2024	Transparan! Bank Mandiri Kembali Raih Juara 1 Perusahaan Go Publik Keuangan Annual Report Award (ARA) 2023
189	9 Oktober 2024	Rayakan HUT ke-26, Bank Mandiri Perkenalkan Kopra by Mandiri dengan Layanan yang Lebih Adaptif dan Solutif
190	9 Oktober 2024	Dari Lokal ke Global, Bank Mandiri Ajak Wirausaha Siap Menghadapi Era Global di Trade Expo Indonesia 2024
191	9 Oktober 2024	Epic! Bank Mandiri Gaet 14.000 Generasi Muda melalui Livin' Gamers Festival 2024
192	10 Oktober 2024	Hadirkan The Next Level Banking Experience, Bank Mandiri Rilis Fitur Livin'poin
193	11 Oktober 2024	Mandiri Looping for Life ! Cara Bank Mandiri Wujudkan Ekonomi Berkelanjutan Lewat Daur Ulang Pakaian
194	13 Oktober 2024	Konsisten ! Bank Mandiri Dorong Prestasi dan Inklusivitas melalui Peparnas XVII di Solo
195	14 Oktober 2024	Komitmen Dorong Ekonomi Biru, Bank Mandiri Perkuat Sinergi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan
196	15 Oktober 2024	Dukung Perempuan di Pedesaan, Bank Mandiri Tingkatkan Pembangunan Sosial Lewat Program "Mandiri Sahabat Desa"
197	16 Oktober 2024	Komitmen Jaga Integritas, Bank Mandiri Gencarkan Kampanye Pemrosesan Data Pribadi

No.	Tanggal	Judul *Release*
198	16 Oktober 2024	Hadirkan The Next Level Banking Experience, Bank Mandiri Rilis Fitur Livin'poin di Livin by Mandiri
199	17 Oktober 2024	Wujudkan Layanan Keuangan untuk Semua, Bank Mandiri Manfaatkan Digitalisasi
200	18 Oktober 2024	Pionir! Livin' by Mandiri Integrasikan Mobile Banking dan Layanan Investasi Saham dalam Satu Aplikasi
201	23 Oktober 2024	Dorong UMKM Naik Kelas, Bank Mandiri Gencarkan Program Livin' Pasar di Bandung
202	24 Oktober 2024	Bisa Beli Tiket di Livin' ! Bank Mandiri Resmi Jadi Official Bank Partner Indonesia International Stuntman Show 2024
203	25 Oktober 2024	Bank Mandiri Gandeng Kelompok Wanita Tani, Ubah Sampah Organik Jadi Sumber Daya Bernilai
204	25 Oktober 2024	Kurangi Beban Bunga dan Perkuat Neraca Keuangan, ABMM Refinancing Fasilitas Kredit Senilai USD 395 Juta
205	30 Oktober 2024	Dorong Ekonomi Nasional, Bank Mandiri Catat Penyaluran Kredit Rp 1.590 triliun di Kuartal III 2024
206	31 Oktober 2024	Peringati Hari Keuangan Nasional, Bank Mandiri Perkuat Komitmen Layanan Inklusif untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan
207	1 November 2024	Dukung Pelaku Industri Kopi Lokal, Bank Mandiri Kembali Gelar Jakarta Coffee Week 2024
208	4 November 2024	Dukung Perekonomian Lewat Digitalisasi, Bank Mandiri Sabet Gelar The Strongest Bank in Indonesia 2024
209	5 November 2024	Dorong Kemandirian Finansial PMI, Bank Mandiri Perluas Program Mandiri Sahabatku ke Jepang
210	5 November 2024	Powering Indonesia's Digital and EV Future Indosat Business & Voltron Indonesia Unite in MoU Ceremony for Next-Gen Solutions
211	5 November 2024	Sigap ! Bank Mandiri Bantu Warga Terdampak Erupsi Gunung Lewotobi di Flores Timur
212	6 November 2024	Tingkatkan Kenyamanan Bertransaksi, Bank Mandiri Hadirkan Layanan Verifikasi Bank Garansi
213	6 November 2024	Dukung Kebijakan Pemerintah, Bank Mandiri Pastikan PP Nomor 47 Tahun 2024 Tidak Berdampak pada Kinerja Keuangan
214	7 November 2024	Bangunan Hijau Sokong Operasi Keberlanjutan Bank Mandiri
215	7 November 2024	Semakin Lengkap! Bank Mandiri Tambah Jangkauan Transfer Valas hingga 17 Mata Uang Asing, Bisa Kirim USD ke Seluruh Dunia!
216	11 November 2024	Optimalkan Data Analytics, Transformasi Digital Bank Mandiri Borong Berbagai Penghargaan Internasional
217	11 November 2024	Super! Bank Mandiri Bawa Solusi Perbankan Digital dan Reward Menarik bagi Diaspora di Houston, AS
218	12 November 2024	Bank Mandiri Mantapkan Komitmen Ekonomi Berkelanjutan pada COP 29 di Azerbaijan
219	13 November 2024	Bebas Repot! Pembayaran Tagihan 32 PDAM di Sumbagsel Kini Cukup Lewat Livin' by Mandiri

No.	Tanggal	Judul *Release*
220	16 November 2024	Dukung Industri Kreatif, Bank Mandiri Dorong Tenun Tradisional Bali, Lombok dan Kupang Menembus Pasar Global
221	16 November 2024	Mantap! Bank Mandiri Dukung Pelestarian Budaya dan Digitalisasi UMKM di Huta Siallagan
222	18 November 2024	Bank Mandiri Sapu Bersih Liga Jasa Keuangan 2024: Dua Trofi, Satu Semangat, One Mandiri!
223	20 November 2024	Ekonom Bank Mandiri Optimistis Ekonomi Indonesia Tetap Solid di Tengah Dinamika Global
224	21 November 2024	Gandeng Bank Mandiri, Garuda Indonesia Travel Festival (Gatf) Kembali Digelar Di Jakarta
225	26 November 2024	Sinergi Bank Mandiri, Garuda Indonesia, Pegadaian dan Angkasa Pura Indonesia Salurkan Bantuan Kuliah Putra Putri TNI/Polri Jakarta
226	28 November 2024	Bank Mandiri dan Tzu Chi Luncurkan Kartu Kredit Berbasis Donasi dan Layanan Filantropi Digital di Livin'
227	29 November 2024	Auto Fast Auto Easy! Bank Mandiri Luncurkan Livin' Auto, Permudah Pengajuan Kredit Kendaraan Bermotor dari Aplikasi Livin'
228	29 November 2024	Bank Mandiri Wujudkan Komitmen SDGs dengan Solusi Digital dan Program Bantuan di Sektor Kesehatan
229	30 November 2024	Perkuat Bisnis Internasional, Bank Mandiri Rilis Livin' by Mandiri Timor-Leste
230	01 Desember 2024	Bank Mandiri Tuntaskan Mandiri Sahabatku 2024, Sukses Lahirkan Ribuan Pengusaha Baru
231	02 Desember 2024	Tegaskan Komitmen Keberlanjutan, Bank Mandiri Terapkan Standar Internasional dalam Penyaluran Kredit
232	03 Desember 2024	Bikin Nasabah Jadi Happy, Bank Mandiri Gelar Puncak Acara Kongsi – Kongsi 2024
233	03 Desember 2024	Program Balappoin UMKM Jempolan: Bank Mandiri Jadikan Pelaku Usaha Lokal Pemain Internasional
234	05 Desember 2024	Sambut Libur Nataru, Bank Mandiri Siapkan Layanan Digital dan Uang Tunai secara net Rp 26 Triliun
235	06 Desember 2024	Bank Mandiri Dukung Program Makan Bergizi Gratis, Dorong Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan yang Berkelanjutan
236	07 Desember 2024	Dukung Gaya Hidup Sehat, Bank Mandiri Gelar Livin' by Mandiri Galesong Trail Run 2025

Buletin

Bank Mandiri secara rutin menerbitkan buletin setiap tahun. Berikut buletin yang telah diterbitkan pada tahun 2024:

No.	Nomor Buletin	Bulan	Tema
1	527	Januari	Eksplorasi Tantangan Baru dengan Inovasi Terdepan
2	528	Februari	Muda dan Mandiri : Kisah Inspiratif Wirausaha Muda Mandiri
3	529	Maret	Achieving Dominance : Strategi Bank Mandiri Mencapai Dominasi Pasar
4	530	April	Idulfitri 2024 : Momentum Berbagi Kebahagiaan dan Kebersamaan
5	531	Mei	Insipirasi Mandirian Menuju Masa Depan
6	532	Juni	Kontribusi Bank Mandiri untuk Negeri
7	533	Juli	Melesat Menuju Masa Depan
8	534	Agustus	Pertumbuhan Berkelanjutan Untuk Indonesia Maju
9	535	September	Hari Pelanggan Nasional
10	536	Oktober	26 Tahun Bank Mandiri "Adaptif dan Solutif"
11	537	November	Semangat Memenangkan Masa Depan
12	538	Desember	Spektrum 2024: Cerita, Capaian, dan Harapan

Transparansi Penyampaian Laporan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada publik melalui berbagai saluran, termasuk media massa, situs resmi Perseroan, Paparan Publik, Fasilitas Pelaporan Elektronik Emiten IDX, dan Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada lembaga regulator dan pemerintah, seperti OJK, BEI, LPS, Kementerian Keuangan, dan Kementerian BUMN. Rincian pelaporan adalah sebagai berikut:

Laporan Berkala

No.	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Tahunan	OJK, BEI, Kementerian Perdagangan	Tahunan	1
2	Laporan Keberlanjutan	OJK, BEI	Tahunan	1
3	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak	OJK, BEI, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN	Triwulanan	4
4	Laporan Keuangan	OJK, BEI, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, & Wali Amanat	Tahunan	1
5	Laporan Komposisi Kepemilikan Saham/ Registrasi Pemegang Efek	OJK, BEI	Bulanan	12
6	Laporan Hutang Valuta Asing	OJK, BEI	Bulanan	12
7	Laporan Hasil Rating/ Pemeringkatan Tahunan	OJK, BEI, & Wali Amanat	Tahunan	1
8	Laporan Kinerja Perusahaan	Kementerian BUMN	Triwulanan	4
9	Laporan Kinerja Perusahaan	Kementerian BUMN	Tahunan	1

Laporan Insidentil

No.	Perihal Laporan	Tanggal	Tujuan	Jumlah
1	Keterbukaan Informasi terkait Pemegang Saham Tertentu/ Laporan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Januari – Desember 2024	OJK & BEI	44
2	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Press Release Pemaparan Kinerja Perseroan	31 Januari 2024, 30 April 2024, 31 Juli 2024, 31 Oktober 2024	OJK & BEI	4
3	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan	29 Januari 2024	OJK, BEI, & KSEI	1
4	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan	30 Januari 2024	OJK, BEI, & KSEI	1
5	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Anggota Direksi	1 Februari 2024	OJK & BEI	1
6	Pemanggilan RUPS Tahunan	13 Februari 2024	OJK, BEI, & KSEI	1
7	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan	13 Februari 2024	OJK, BEI, & KSEI	1
8	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan	13 Maret 2024	OJK, BEI, & KSEI	1

SEKRETARIS PERUSAHAAN

No.	Perihal Laporan	Tanggal	Tujuan	Jumlah
9	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan	13 Maret 2024	OJK, BEI, & KSEI	1
10	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi (Dividen Tunai)	13 Maret 2024	OJK, BEI, & KSEI	1
11	Perubahan Internal Audit	25 Maret 2024, 7 Mei 2024	OJK & BEI	2
12	Perubahan Komite Audit	5 April 2024	OJK & BEI	1
13	Laporan Kesiapan Dana untuk Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri B	15 Mei 2024	OJK & BEI	1
14	Perubahan Nama Kantor Akuntan Publik	7 Juni 2024	OJK & BEI	1
15	Pengumuman Jatuh Tempo Obligasi/Sukuk	14 Juni 2024	OJK & BEI	1
16	Pembelian Kembali atau Pembayaran Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk	20 Juni 2024	OJK & BEI	1
17	Transaksi Afiliasi	27 Juni 2024	OJK & BEI	1
18	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan	12 Agustus 2024	OJK & BEI	1
19	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan	22 Agustus 2024	OJK & BEI	1
20	Laporan Hasil Public Expose Tahunan	28 Agustus 2024	OJK & BEI	1
21	Penyertaan Modal kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	27 September 2024	OJK & BEI	1
22	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	14 Oktober 2024	OJK & BEI	1
23	Kegiatan Penyertaan Modal PT Mandiri Utama Finance	2 Desember 2024	OJK & BEI	1
24	Perubahan Corporate Secretary	2 Desember 2024	OJK & BEI	1

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor berperan sebagai penghubung strategis antara Bank Mandiri dengan para investor, calon investor, pemegang saham, broker institusional, manajer investasi, dan analis. Tujuan utama dari Hubungan Investor adalah meningkatkan kredibilitas Bank serta memfasilitasi komunikasi yang transparan antara manajemen Bank dan komunitas investasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Bank Mandiri membentuk unit kerja Hubungan Investor untuk memastikan bahwa para pemangku kepentingan dan komunitas investasi memiliki akses terhadap informasi yang komprehensif dan akurat mengenai kinerja dan arah strategis Perseroan. Hal ini dilakukan melalui keterlibatan proaktif, seperti pertemuan dengan investor dan analis, *public expose*, presentasi, *roadshow*, siaran pers, *newsletter*, serta laporan terkait lainnya. Hubungan Investor juga mewakili Perseroan dalam forum dan konferensi investor domestik maupun internasional, guna memperkuat hubungan dengan komunitas investasi global.

Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, unit kerja Hubungan Investor menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam setiap praktik komunikasinya. Hal ini mencakup pemberian informasi terkini terkait kinerja keuangan dan operasional Bank, inisiatif strategis, serta pandangan pasar guna meningkatkan kepercayaan dan keyakinan investor.

Melalui perannya yang aktif, Hubungan Investor bertanggung jawab mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk memastikan bahwa komunitas investasi memiliki alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengevaluasi potensi Perseroan dan membuat keputusan investasi yang tepat.

Profil Group Head Investor Relations



LAURENSIUS TEISERAN
Group Head Investor Relations

Usia : 37 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
S1 di bidang Ekonomi dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya

Pengalaman Kerja
- Group Head Investor Relations di Bank Mandiri (2021-present)
- Senior Vice President di CGS CIMB Securities (2019-2021)
- Vice President di Credit Suisse Securities (2014-2019)
- Equity Research Analyst di Bahana Sekuritas (2013-2014)
- Research Asisstant di United Nation Development Program (2012-2013)

Kontak Hubungan Investor

Kontak untuk Hubungan Investor Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

Investor Relations Group
Menara Mandiri II Lt. 26,
Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55 Jakarta 12190 Indonesia
Tel: 021 3002 3000 ext. 7125207
Email: ir@bankmandiri.co.id
Website: https://www.bankmandiri.co.id/web/ir

Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan, mengembangkan dan memelihara hubungan kerjasama dengan konstituen dari Pasar Modal Indonesia antara lain *Fund Managers, buy-side & sell-side Analysts, Stock Brokers, Investments Bankers,* dan *Rating Agencies.*
2. Memberikan informasi kualitatif maupun kuantitatif yang akurat guna membentuk valuasi jangka panjang saham Bank Mandiri melalui beberapa sarana antara lain meliputi: *Quarterly Earnings Call, Investor Conference, Teleconference, Web-Casts, IR Website, Broker Sponsorship, Road Show & Non-Deal Road Show* baik Lokal maupun International.
3. Mewakili manajemen Perseroan dalam pertemuan dengan para analis dan investor baik *one-on-one* atau sesi presentasi publik untuk mengkomunikasikan opini, sikap dan reaksi terhadap isu-isu perusahaan dan menyediakan *feedback* strategis bagi manajemen Perseroan.
4. Mencermati pola penjualan serta kepemilikan saham Perseroan termasuk mengelola dan mengembangkan basis data investor dan laporan kontak.
5. Menjaga keterbukaan, keakuratan dan ketepatan waktu atas pengungkapan (*disclosure*) informasi yang relevan kepada pelaku pasar modal.

Kegiatan Hubungan Investor 2024

Sepanjang tahun 2024, Hubungan Investor secara konsisten menjalin komunikasi dengan investor dan pemegang saham melalui berbagai saluran dan inisiatif. Hal ini mencakup *roadshow* lokal dan internasional, pertemuan dengan investor, serta komunikasi rutin dengan analis dan manajer investasi. Melalui kegiatan ini, Hubungan Investor mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang pengembangan strategi dan sorotan operasional Bank.

Untuk memastikan pembaruan informasi secara konsisten, Hubungan Investor secara rutin menyampaikan informasi melalui siaran pers, presentasi perusahaan, pemaparan publik, dan pertemuan reguler dengan analis dan investor. Aktivitas ini dirancang untuk membangun kepercayaan dan keyakinan para pemangku kepentingan sekaligus mendukung komitmen Bank Mandiri terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Berikut adalah rincian kegiatan Hubungan Investor yang dilakukan selama tahun 2024:

No.	Jenis Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description	Lokasi Location	Peserta
1	*Investor Conference*	16 kali	*Conferences related to the Company's performance updates*	Jakarta, Singapura, Thailand, Kuala Lumpur, Taipei, Hong Kong, Japan, United Kingdom, United States of America	*Existing* dan *Potential Investor*
2	*Virtual Investor Conference*	7 kali	*Virtual conference related to the Company's performance updates*	Jakarta	*Existing* dan *Potential Investor*
3	*Non-Deal Roadshow*	8 kali	*Meeting at the Shareholders' office location for the Company's performance updates*	Singapura, Kuala Lumpur, Hong Kong, Thailand, United States of America, United Kingdom, Europe	*Existing dan Potential Investor*
4	*Virtual Non-Deal Roadshow*	0 kali	*Virtual meeting with Shareholders for the Company's performance updates*	Jakarta	*Existing* dan *Potential Investor*
5	*Adhoc Investor Meeting*	±200 kali	*The Company's performance updates*	Jakarta	*Existing dan Potential Investor*
6	*Quarterly Earnings Call/Analyst Meeting*	4 kali	*Presentation of quarterly financial performance reports*	Jakarta	*Existing Investor* dan *Analyst*
7	*Review Meeting* dengan *Credit Rating Agencies*	4 kali	*The Company's meeting with Credit Rating Agencies (CRA) to update Bank Mandiri's rating every year*	Jakarta	*Rating Agencies*

Pelatihan Hubungan Investor pada 2024

Untuk meningkatkan kapasitasnya dalam berkomunikasi secara efektif dengan komunitas investasi dan beradaptasi dengan lingkungan pasar modal yang dinamis, tim Hubungan Investor Bank Mandiri secara aktif mengikuti serangkaian program pelatihan dan workshop sepanjang tahun 2024.

Beberapa pelatihan yang diikuti oleh tim Hubungan Investor pada tahun 2024 meliputi:

No.	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu dan tempat pelaksanaan	Penyelenggara
1	*Program CFO: Menjadi Mitra Strategis*	18 Oktober 2024, University of Pennsylvania	The Wharton School
2	Manajemen Risiko Perbankan	07 Agustus 2021, Jakarta	Institute LSPP

INTERNAL AUDIT

Audit Internal memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal di lingkungan Perseroan dan Unit-unit bisnisnya.

Internal Audit memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.

Internal Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Memegang peran sebagai *Third line of defense,* Internal Audit Bank Mandiri memastikan bahwa pengendalian Internal di setiap *line of defense* semakin kuat dan matang. Oleh karena itu Audit Internal terus melakukan inovasi dalam penggunaan metodologi serta tools audit sehingga pelaksanaan audit lebih efektif dan efisien.

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT



ADI PRANANTIAS
Senior Executive Vice President/
SEVP Internal Audit

Usia : 57 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Pancasila, Indonesia (1990).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/024/2024 tanggal 23 April 2024.

Pengalaman Kerja
1. Group Head Middle Corporate 1 (2018-2019)
2. Group Head Commercial Banking 1 (2019-2022)
3. Group Head Commercial Banking 4 (2022-2023)
4. Senior Executive Vice President *Wholesale* Risk (2023-2024)
5. Senior Executive Vice President Internal Audit (April 2024 - sekarang)

Struktur Organisasi Internal Audit

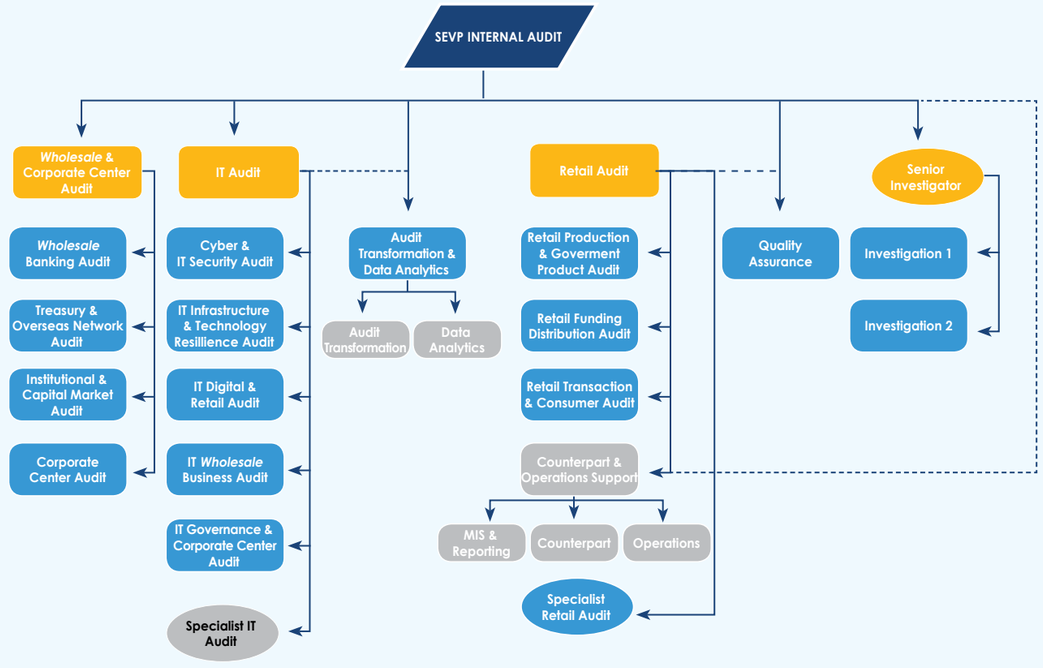

Kedudukan Internal Audit Dalam Struktur Organisasi

Di Bank Mandiri, Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Internal Audit memiliki 4 (empat) Unit Kerja yang pembidangannya disesuaikan dengan strategi bisnis Bank Mandiri, yaitu *Wholesale* & Corporate Center Audit Group, Retail Audit Group, IT Audit Group dan Senior Investigator. Selain itu, Internal Audit juga memiliki 2 (dua) Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Senior Executive Vice President/Chief Audit Executive yaitu Quality Assurance Department dan Audit Transformation and Data Analytics Department.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Internal Audit

Chief Audit Executive diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan selanjutnya dilaporkan kepada OJK. Pengangkatan Chief Audit Executive Perseroan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat tertanggal 3 Mei 2024.

Internal Audit *Charter*

Internal Audit memiliki Internal Audit *Charter* yang disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Bank Mandiri yang terakhir kali dimutakhirkan pada tanggal 15 Februari 2022. Internal Audit *Charter* memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan internal audit. Kedudukan, kewenangan dan tanggung jawab yang dinyatakan secara formal dalam Internal Audit *Charter* telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, tugas dan tanggung jawab Internal Audit antara lain sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai Pembina Sistem untuk aktivitas Investigasi, termasuk untuk Investigasi yang dilaksanakan oleh unit kerja di luar Internal Audit.
2. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, komersiasl, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lain melalui audit.
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
6. Memberikan konsultasi dan keyakinan terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional.
7. Menjaga informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kewenangan Internal Audit

Adapun kewenangan yang dimiliki oleh Internal Audit antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan aktivitas Internal Audit terhadap semua unit kerja dalam organisasi Bank, Entitas Anak dan afiliasi sesuai tata kelola yang berlaku.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak eksternal termasuk regulator dan auditor eksternal.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Mengakses seluruh informasi, catatan, karyawan, dan termasuk di dalamnya namun tidak terbatas pada rekening dan sumber daya serta hal-hal lain yang dianggap perlu terkait dengan tugas dan fungsinya.
6. Melakukan aktivitas investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi *fraud* dan pelanggaran *code of conduct* dalam organisasi Bank, Entitas Anak dan afiliasi sesuai tata kelola yang berlaku.
7. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara.

Komposisi Personil Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit Perseroan didukung oleh Sumber Daya yang berkompeten serta memiliki kualifikasi yang memadai. Jumlah komposisi personil Internal Audit adalah sebagai berikut.

Jabatan	Jumlah Pegawai
SEVP/Chief Audit Executive	1
Chief Auditor	3
Senior Investigator Head	1
Audit Manager	11
Investigator Head	2
Department Head	3
Specialist Auditor	1
Specialist Investigator	3
Lead Auditor	28
Lead Investigator	3
Team Leader	4
Section Head	1
Investigator	5
Senior Auditor	27
Auditor	44
Junior Investigator	3
Officer	7
Supporting	13

Sertifikasi Profesi Internal Audit

Internal Audit berupaya untuk memberikan pendidikan berkelanjutan bagi seluruh personilnya untuk memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang memadai. Pendidikan yang diberikan berupa pendidikan profesi yang bersertifikasi baik yang bersifat nasional maupun Internasional, program *attachment* dan *training* di dalam maupun luar negeri. Adapun sertifikasi profesi yang telah dimiliki oleh personil Internal Audit hingga tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Sertifikasi Profesi Nasional Tahun 2024

Sertifikasi	Jumlah Pegawai
Qualified Internal Auditor – Dasar	11
Qualified Internal Auditor – Lanjutan	13
Qualified Internal Auditor – Manajerial	9

Sertifikasi	Jumlah Pegawai
Audit Intern Bank – Auditor	100
Audit Intern Bank – Supervisor	36
Audit Intern Bank – Manajer	6
General Banking	46

Sertifikasi Profesi Nasional Tahun 2024

Sertifikasi	Jumlah Pegawai
*Charter*ed Accountant	2
Certified Legal Auditor	1
Certified Internal Audit Executive	4
Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 4	117
Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 5	28
Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 | Risk Management Level 6 Certification	4

Sertifikasi Profesi Internasional Tahun 2024

Sertifikasi	Jumlah Pegawai
Certified Internal Auditor	1
Certified *Fraud* Examiner	7
Certified Bank Auditor	1
Certified Information System Auditor	9
Certified in Risk Management Assurance	1
Certified Information Security Manager	2
Certified in the Governance of Enterprise IT	2
Control Objectives for Information and Related Technology	2
Information Technology Infra*structure* Library	7
Certified Information Systems Security Professional	1
Certification in Control Self Assessment	1
Certified Ethical Hacker	1
Certified in Risk and Information Systems Control	1
Tableau Desktop Specialist	1

Sertifikasi Profesi Internasional Tahun 2024

Sertifikasi	Jumlah Pegawai
EnCase Certified Examiner	1
Cisco Certified Network Associate	1
Certified Master of Handwriting Analyst	1
Certified *Anti-Fraud* Manager	3
Certified Handwriting Analyst	2
Certified Forensic Auditor	14
Computer Hacking Forensic Investigator	7
Fraud Risk Management Profesional	5
Sertifikasi Kepatuhan	1
Sertifikasi Competency Based Interview	4
Certified International Trade and Finance	1
Certified Internasional of Enterprise Risk Management	1
Certified Investment Banking	1
Certified Risk Professional	1
Magnet Certified Forensic Examiner	2

Partisipasi Dalam Perhimpunan Profesi Internal Audit

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor internal, Internal Audit telah berpartisipasi dalam perhimpunan profesi Internal Audit antara lain:

Nama Kegiatan/ Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	2 (dua) orang Audit Manager (AM) dan 1 (satu) orang Department Head Internal Audit sebagai pengurus.	2023-2026

Di tahun 2024, beberapa institusi melakukan *benchmark* ke Internal Audit Bank Mandiri. Daftar institusi yang melakukan *benchmarking* adalah sebagai berikut.

No.	Tanggal *Benchmarking*	Institusi	Fokus Pembahasan
1	9 Januari 2024	PT Semen Indonesia	SKAI Terintegrasi
2	21 Maret 2024	PT Mandiri Utama Finance	Tata kelola dan proses IT audit, proses investigasi, continuous audit & data analytics

No.	Tanggal *Benchmarking*	Institusi	Fokus Pembahasan
3	20 Mei 2024	PT Bank Negara Indonesia Tbk	Proses Audit, Combined Assurance, Audit Management System
4	24 Juni 2024	PT Bukit Asam	SKAI Terintegrasi
5	28 Juni 2024	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Data Analytics
6	13 Agustus 2024	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Metodologi Audit Rating
7	3 Oktober 2024	PT Pelindo Teluk Lamong	SKAI Terintegrasi, Aktivitas Audit dan Pengembangan Audit
8	21 Oktober 2024	InJourney	Metodologi Perencanaan Audit, Strategi Audit, SKAI Terintegrasi, Combined Assurance, Data Analytics, Audit Management System, Quality Assurance

Kode Etik Auditor

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya Auditor Internal Bank Mandiri dituntut untuk bersikap profesional dan taat pada kode etik yang telah ditetapkan. Kode etik Auditor Internal Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. **Integritas *(Integrity)***
   Internal Auditor memiliki integritas dengan membangun kepercayaan (*trust*) yang menjadi dasar untuk membuat penilaian (*judgement*) yang handal.

2. **Objektivitas *(Objectivity)***
   Internal Auditor menunjukkan objektivitas yang tinggi sesuai dengan standar profesi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Selain itu, Internal Auditor melakukan penilaian (*judgement*) secara seimbang (*balanced*) dengan memperhatikan semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau orang lain.

3. **Kerahasiaan *(Confidentiallity)***
   Internal Auditor menghormati nilai dan kepemilikan atas informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otorisasi yang berwenang kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi untuk mengungkapkan informasi tersebut.

4. **Kompetensi *(Competency)***
   Internal Auditor menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit. Aktivitas internal audit harus dilaksanakan dengan keahlian dan kemahiran profesional yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Pengembangan kompetensi Internal Audit dapat dilihat pada Bab Profil dalam Laporan Tahunan ini.

Sistem Informasi Internal Audit

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit dan memberikan gambaran utuh kepada Manajemen terkait pelaksanaan audit, maka aktivitas audit yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan monitoring dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dinamakan Sistem Informasi Manajemen Audit & Investigasi (SIMANIS) yang pengembangannya dilakukan secara internal sebagai sistem pencatatan & monitoring hasil audit & investigasi. Aplikasi SIMANIS telah digunakan sejak 21 Februari 2020 dan saat ini pengembangan masih terus berlanjut untuk penyempurnaan dari versi sebelumnya.

Metode Audit

Internal Audit menerapkan metodologi *Risk Based Audit* (RBA) dalam melaksanakan aktivitas internal audit dengan memfokuskan pada area yang berisiko tinggi. Penerapan metodologi ini sesuai dengan kebutuhan Organisasi, ketentuan Regulator dan *best practices.*

Penerapan metodologi *Risk Based Audit* (RBA) membutuhkan kerja sama yang baik antara Internal Audit dengan Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional serta Klien.

Berikut adalah grand design penerapan *risk-based audit* di Bank Mandiri.

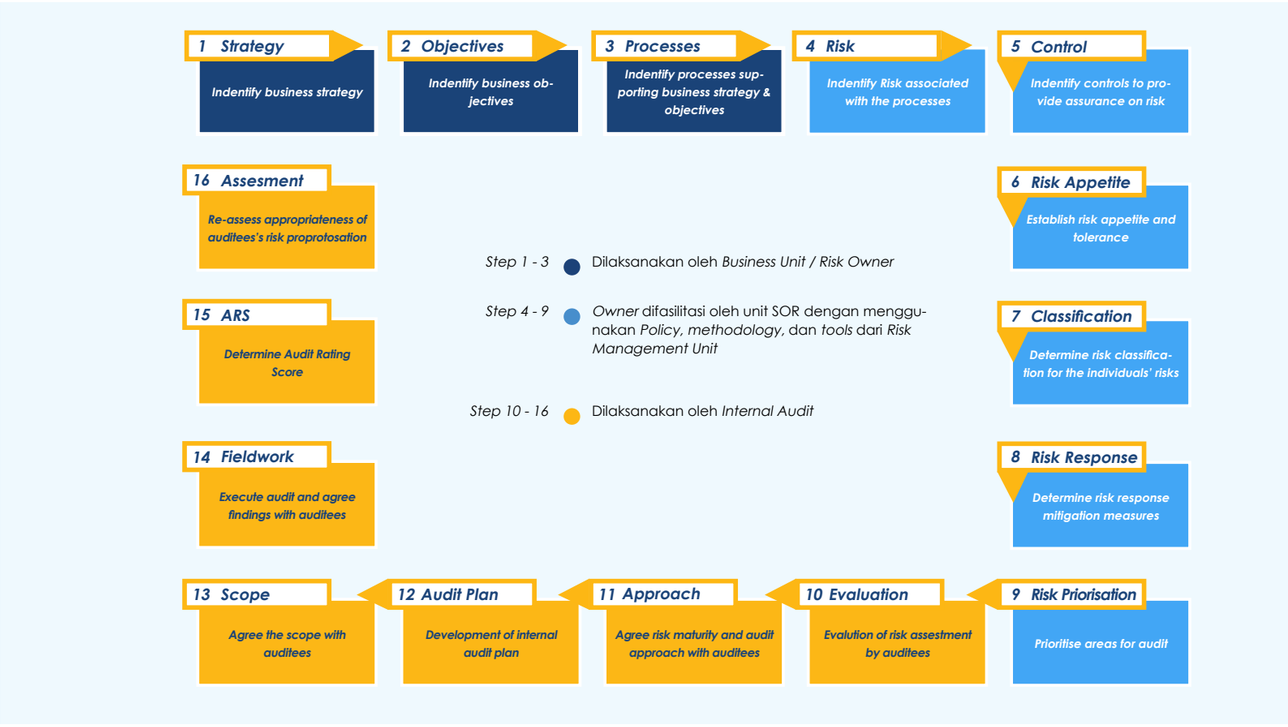

INTERNAL AUDIT

Program Kerja Internal Audit

Pada tahun 2024, Internal Audit telah menyusun rencana audit sebanyak 38 (tiga puluh delapan) subyek penugasan yang terdiri dari Audit Tematik, Audit Umum, Audit Mandatory, Audit Entitas Anak dan Consulting. Penugasan-penugasan tersebut dilaksanakan oleh tiga unit kerja di Internal Audit, yaitu Unit Kerja *Wholesale* & Corporate Center Audit Group, Retail Audit Group, dan Information & Technology Audit Group. Adapun detail subjek penugasan dapat dilihat pada grafik berikut.



Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2024

Perkembangan metodologi internal audit yang cukup dinamis mendorong unit kerja Internal Audit Perseroan untuk lebih responsif/tanggap dan proaktif. Dengan adanya perubahan ini, maka rencana audit *(audit plan)* yang awalnya statis menjadi lebih dinamis, menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Adapun selama tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan audit berdasarkan rencana audit yang telah disusun sebelumnya untuk selanjutnya hasil audit tersebut akan ditindaklanjuti dan dijadikan salah satu bahan untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan di Bank Mandiri.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Internal Audit

Tahun	*Outstanding*	*Closed*	Jumlah
2016	0	628	628
2017	0	627	627
2018	0	547	547
2019	0	470	470
2020	0	357	357
2021	0	660	660
2022	0	761	761
2023	0	996	996
2024	**560 *)**	**834**	**1.394**

*) 560 DMTL dalam "Proses Penyelesaian", dengan komitmen penyelesaian mulai 31 Januari 2025.

Standar Pelaksanaan Fungsi Internal Audit

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, berlaku sejak 29 Januari 2019 menggantikan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang selama ini digunakan. Menindaklanjuti terbitnya POJK tersebut, Internal Audit telah mengadopsi regulasi tersebut pada ketentuan Internal yaitu Internal Audit *Charter*, Kebijakan Internal Control Bank Mandiri (KICN), Standar Pedoman Internal Audit (SPIA) dan Petunjuk Teknis Internal Audit (PTIA). Perubahan atas Kebijakan Internal Control tersebut telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada bulan November tahun 2023. Perubahan terakhir atas ketentuan internal lainnya disetujui oleh Manajemen Bank Mandiri (dhi. Direksi dan Group Head) pada tahun 2023.

Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 dan Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017

Dalam pelaksanaan Audit, khususnya IT Audit, Bank juga tunduk pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, dan Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan proses kerja IT Audit Bank Mandiri.

The International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing

Selain ketentuan regulator, pelaksanaan Internal Audit Bank Mandiri menyesuaikan terhadap *The International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (ISPPIA) yang ditetapkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

AKUNTAN PUBLIK

Fungsi Audit Eksternal dilaksanakan melalui audit atas Laporan Keuangan Perseroan oleh Kantor Akuntan Publik independen. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi keuangan disusun dan disajikan dengan kualitas tinggi sesuai standar yang berlaku. Audit tersebut mencakup pemberian opini atas kewajaran Laporan Keuangan Perseroan serta tinjauan terhadap pengendalian internal. Selain itu, audit juga melibatkan penelaahan ulang atas hal-hal yang telah diperiksa oleh Internal Audit dan pengamatan terhadap prosedur yang dilaksanakan oleh Internal Audit.

Sesuai dengan POJK Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional, dan objektif. Audit tersebut dilaksanakan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, perjanjian kerja, dan lingkup audit yang telah ditetapkan.

Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024, Rapat telah menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan, serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024. Tahun buku 2024 merupakan periode tahun audit keempat bagi KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)).

Adapun kronologis proses penetapan KAP Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 adalah sebagai berikut:

1. Tim Pengadaan KAP Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 yang ditetapkan oleh Direksi, melakukan pengadaan dengan berpedoman pada POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan ketentuan terkait lainnya.
2. Berdasarkan proses evaluasi aspek teknis dan aspek finansial atas proposal yang disampaikan oleh KAP Peserta Pengadaan, Direksi menyampaikan hasil pengadaan KAP kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Komite Audit menyampaikan rekomendasi atas hasil pengadaan KAP kepada Dewan Komisaris, sebagai dasar untuk menyampaikan usulan penunjukan KAP dalam RUPS Tahunan tanggal 07 Maret 2024.
4. Penetapan KAP oleh RUPS Tahunan tanggal 07 Maret 2024.
5. Bank Mandiri menyampaikan hasil RUPST tanggal 07 Maret 2024 mengenai penetapan KAP kepada KAP Peserta Pengadaan.

Dalam melakukan penetapan KAP (Auditor Eksternal), Bank Mandiri menerapkan prinsip-prinsip Etika Profesi sebagai berikut:

1. Tanggung jawab profesi;
2. Kepentingan umum (publik);
3. Integritas;
4. Objektivitas;
5. Kompetensi dan kehati-hatian profesional;
6. Kerahasiaan;
7. Perilaku profesional;
8. Standar teknis.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Serta *Fee* Audit dan Jasa Lainnya

Total Fee pekerjaan jasa audit dan jasa lainnya yang diberikan kepada Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global)) sebagai Kantor Akuntan Publik dan Saudari Lucy Luciana Suhenda sebagai Akuntan Publik selama tahun 2024 adalah sebesar Rp16.707.600.000 (termasuk OPE dan PPN) merupakan *Fee* Jasa Audit dan Jasa Lainnya Tahun Buku 2024 sebesar Rp16.707.600.000 (termasuk OPE dan PPN), yang diproses dalam satu pengadaan dan *engagement letter* yang sama.

Rincian *Fee* Jasa Audit dan Jasa Lainnya Tahun Buku 2024 adalah sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Rincian *Fee* Jasa Audit dan Jasa Lainnya

No.	Jenis Jasa	*Fee* (termasuk OPE dan PPN)
Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri		
1.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia dan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).	Rp14.269.684.800
2.	Reviu Laporan Publikasi Bank	Rp56.887.500
3.	Ringkasan Komentar, Saran dan Tanggapan Manajemen *(Management Letter)*.	Rp113.164.500
4.	Audit atas Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Dili, Timor Leste.	Rp485.813.700
5.	Audit atas Kegiatan Trust sebagai bagian dari objek audit umum terhadap Bank sesuai POJK.	Rp96.126.000
	Subtotal	**Rp15.021.676.500**
Jasa Audit Laporan Keuangan TJSL dan PUMK		
1.	Audit atas Laporan Keuangan PUMK sesuai dengan SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) di Indonesia, ketentuan Kementerian BUMN dan Pedoman Akuntansi Program PUMK.	Rp98.179.500
	Subtotal	**Rp98.179.500**

No.	Jenis Jasa	*Fee* (termasuk OPE dan PPN)
Jasa Lainnya		
1.	Laporan Auditor Independen Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024.	Rp160.950.000
2.	Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Procedures*/AUP) atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Bank	Rp162.948.000
3.	Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Procedures*/AUP) atas Sistem Pelaporan Bank ke BI.	Rp131.535.000
4.	Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Procedures*/AUP) atas kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan Bank dalam penyediaan jasa kustodian sesuai Peraturan OJK.	Rp128.316.000
5.	Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Procedures*/AUP) atas Key Performance Indicators (KPI) Direksi Kolegial dan Individual.	Rp504.495.000
6.	Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed Upon Procedures*/AUP) terhadap Information Package dan Struktur Korporasi Bank.	Rp499.500.000
	Subtotal	**Rp1.587.744.000**
Total		**Rp16.707.600.000**

Riwayat Penugasan KAP dan AP

Berikut riwayat penugasan KAP dan AP yang telah mengaudit Laporan Keuangan Bank Mandiri selama 10 (sepuluh) tahun terakhir:

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Periode KAP	Nama Akuntan (AP)	Periode AP	*Fee**) (Dalam Rp Ribuan)
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global))**	Periode ke-4	Lucy Luciana Suhenda	Periode ke-4	16.707.600
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Periode ke-3	Lucy Luciana Suhenda	Periode ke-3	16.380.000
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Periode ke-2	Lucy Luciana Suhenda	Periode ke-2	15.943.636
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Periode ke-1	Lucy Luciana Suhenda	Periode ke-1	14.700.000
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-6	Benyanto Suherman	Periode ke-3	13.232.827
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-5	Benyanto Suherman	Periode ke-2	12.607.100
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-4	Benyanto Suherman	Periode ke-1	11.990.000
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-3	Danil Setiadi Handaja	Periode ke-3	10.000.000

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Periode KAP	Nama Akuntan (AP)	Periode AP	*Fee**) (Dalam Rp Ribuan)
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-2	Danil Setiadi Handaja	Periode ke-2	7.850.000
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-1	Danil Setiadi Handaja	Periode ke-1	7.330.000

*) *Fee* termasuk OPE & PPN Rincian Fee dijelaskan pada Tabel Rincian Fee Jasa Audit dan Jasa Lainnya
**) Perubahan nama KAP efektif terhitung sejak tanggal 13 Mei 2024.

Informasi imbalan auditor

Sehubungan dengan audit atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, berikut adalah imbalan yang telah dibayar atau terutang kepada PwC Indonesia dan Firma PwC lainnya yang berlokasi di luar Indonesia:

Sifat Imbalan yang telah dibayarkan atau terutang kepada PwC	Besaran (dalam Rupiah sebelum PPN)*
Audit Laporan Keuangan • Audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 • Audit atas laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Mandiri Capital Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, Bank Mandiri cabang Hong Kong, Bank Mandiri cabang Shanghai, dan Bank Mandiri cabang Singapore (Entitas Anak dan KLN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. • Audit atas laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Entitas Anak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.	30.533.356.306
Audit related, review laporan keuangan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anak yang dikendalikannya yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	5.219.851.802
Jasa lainnya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anak yang dikendalikannya yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	3.141.413.170
TOTAL	**38.894.621.278**

Opini Audit

Opini atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015-2024 adalah sebagai berikut:

Tahun	Opini Laporan Keuangan
2024	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2023	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2022	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

AKUNTAN PUBLIK

Tahun	Opini Laporan Keuangan
2021	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2020	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2019	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2018	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2017	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2016	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2015	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hubungan antara Bank Mandiri, Akuntan Publik, dan Regulator

Bank Mandiri menjalin hubungan yang kolaboratif dan transparan dengan Akuntan Publik dan regulator, dengan tetap mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk memastikan kualitas proses audit, Komite Audit dan Internal Audit mengawasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik.

Akuntan Publik menyampaikan rencana audit atas laporan keuangan Bank Mandiri kepada Komite Audit, termasuk metodologi audit dan sampel audit yang akan digunakan. Informasi tersebut juga disampaikan kepada Internal Audit guna memfasilitasi koordinasi. Sepanjang proses audit, diskusi rutin diadakan untuk membahas perkembangan audit, temuan audit, serta hal-hal penting lainnya, termasuk temuan yang berkaitan dengan pengendalian internal.

Komite Audit secara berkala memantau kinerja Akuntan Publik melalui rapat yang dihadiri oleh Direksi terkait. Dalam rapat tersebut, tindak lanjut atas temuan audit yang dilaporkan oleh Kantor Akuntan Publik juga dibahas. Koordinasi yang erat ini memastikan bahwa proses audit dilakukan secara menyeluruh, efektif, dan menghasilkan temuan yang komprehensif.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. komponen ini meliputi kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Penerapan pengendalian internal dirancang untuk mencapai informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, serta kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan suatu mekanisme pengendalian yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris secara berkesinambungan dengan tujuan menjaga dan mengamankan aset Bank, menjamin tersedianya informasi laporan keuangan dan manajemen yang akurat, lengkap, tepat guna, dan tepat waktu, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan dan ketentuan intern Bank, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*), dan pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian, meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya, dan meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Bank secara menyeluruh. Adapun penerapan SPI di Perseroan mengacu pada Kebijakan Internal Control (KICN).

Sebagai proses yang dijalankan oleh seluruh jajaran Bank, maka SPI diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh organisasi dan didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi perusahaan, mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi *(risk appetite)*, untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Bank.

Tujuan Pengendalian

Tujuan penerapan SPI yang efektif dikelompokkan ke dalam 4 (empat) tujuan pokok sebagai berikut:

1. **Tujuan Kepatuhan**
   Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawasan Perbankan, Otoritas Pasar Modal maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal Bank.

2. **Tujuan Informasi**
   Untuk menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan finansial dan non finansial yang diperlukan pihak internal maupun pihak eksternal Bank.

3. **Tujuan Operasional**
   Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya serta melindungi Bank dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian *fraud* (*fraud* event).

4. **Tujuan Budaya Risiko**
   Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di intern Bank secara berkesinambungan.

Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian

Lingkungan pengendalian menunjukkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri dalam melaksanakan kegiatan operasional. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan SPI. Dewan Komisaris berperan aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan Perseroan yang dapat mengurangi efektivitas SPI.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal. Direksi juga bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas dari SPI. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan kultur organisasi yang menekankan pada seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian internal yang berlaku di Bank Mandiri.

Pengawasan oleh manajemen dilakukan melalui pembentukan budaya pengendalian melalui penetapan kebijakan dan praktik sumber daya manusia, antara lain:

1. Bank memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai sumber daya manusia, antara lain perekrutan, jenjang karir, sistem penggajian dan remunerasi, serta pembinaan dan pengembangan Pegawai.
2. Bank melakukan evaluasi kinerja, kompetensi dan penerapan nilai-nilai budaya oleh pegawai secara berkala, yang hasilnya menjadi dasar bagi penugasan dan penempatan pegawai.
3. Bank memiliki struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan pembidangan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Bank memiliki kebijakan tertulis mengenai ketentuan dan tata cara perubahan struktur organisasi.
5. Pengelolaan Bank dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
6. Pengambilan keputusan Bank ditetapkan dalam rapat Direksi.
7. Proses pengambilan keputusan Bank dilakukan secara *bottom-up* dan *top-down*.
8. Bank menetapkan kebijakan yang bertujuan mencegah timbulnya peluang untuk melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.
9. Bank menerapkan prinsip keterbukaan sehingga pegawai dapat mengomunikasikan kepada pihak manajemen yang terkait mengenai setiap permasalahan yang terjadi dalam kegiatan operasional Bank.
10. Seluruh proses rekrutmen, pengembangan dan jenjang karir dilaksanakan dengan mempertimbangkan kompetensi pegawai.
11. Manajemen menugaskan dan menempatkan pegawai berdasarkan *job exposure*, tingkat pengetahuan, kemampuan, penguasaan akan kompetensi teknis dan penerapan perilaku serta hasil penilaian kinerja pegawai.
12. Direksi menetapkan budaya perusahaan yang mencerminkan nilai-nilai yang mendasari perilaku seluruh jajaran Bank.
13. Seluruh jajaran Bank wajib memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.
14. Manajemen menjadi *role* model, selalu meningkatkan *engagement* level dari seluruh pegawai dan memiliki komitmen Pribadi yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat.
15. Manajemen berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Dalam rangka pengawasan oleh Direksi dan budaya pengendalian, Bank menetapkan strategi & sasaran (*strategy & objective setting*) sebagai persyaratan bagi proses *event identification, risk assessment* dan *risk response* yang efektif, terdiri dari:

1. *Strategic Objectives,* merupakan sasaran yang bersifat *high level* dan sejalan dengan visi dan misi Bank.
2. Operation*al Objectives,* merupakan sasaran turunan dan *strategic objectives* pada level operasional (aktivitas, unit kerja dan lain-lain).

Bank memiliki prosedur yang baku untuk menetapkan sasaran sesuai dengan visi, misi dan *risk appetite*.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Direksi mengidentifikasi kejadian yang berpotensi mempengaruhi kemampuan Bank untuk mengimplementasikan strategi dan mencapai sasaran secara efektif. Identifikasi tersebut dilakukan terhadap kejadian-kejadian yang diperkirakan berdampak negatif (risiko) yang membutuhkan penilaian dan respon Bank. Identifikasi juga dilakukan terhadap kejadian-kejadian yang diperkirakan berdampak positif yang merupakan peluang bagi Direksi dalam penyusunan strategi guna mencapai sasaran Bank.

Direksi mempertimbangkan seluruh aspek organisasi dalam mengidentifikasi *potential events*.
Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisis dan pengukuran risiko Bank untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Bank.

Bank memiliki kebijakan manajemen risiko secara tertulis yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Penilaian risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko yang dihadapi, penetapan limit dan teknik pengendalian risiko dimaksud, penilaian terhadap risiko yang dapat diukur (kuantitatif) dan yang tidak dapat diukur (kualitatif) maupun terhadap risiko yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan, dengan memperhatikan biaya dan manfaatnya. Metodologi penilaian risiko menjadi tolok ukur untuk membuat profil risiko dalam bentuk dokumentasi data yang dapat dikinikan secara periodik. Selanjutnya Bank harus memutuskan untuk mengambil risiko tersebut atau tidak, dengan cara mengurangi kegiatan usaha tertentu.

Pengendalian intern perlu dikaji ulang secara tepat dalam hal terdapat Risiko yang belum dikendalikan, baik risiko yang sebelumnya sudah ada maupun Risiko yang baru muncul. Pelaksanaan kaji ulang tersebut antara lain dengan melakukan evaluasi secara terus menerus mengenai pengaruh dari setiap perubahan lingkungan dan kondisi serta dampak dari pencapaian target atau efektivitas pengendalian intern dalam kegiatan operasional dan organisasi Bank.

Direksi menetapkan tindakan-tindakan untuk merespon risiko berdasarkan pada penilaian terhadap risiko dan kontrol yang relevan.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Aktivitas pengendalian (*control activities*) adalah meliputi kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi (*segregation of duties*), dengan uraian sebagai berikut:

1. **Kegiatan Pengendalian**
   Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh jajaran Perseroan yang mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten, serta merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi

atau kegiatan Bank sehari-hari. Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsi sesuai struktur organisasi Bank, yang meliputi:

a. Kaji Ulang oleh Direksi (*Top Level Review*)
   Direksi secara berkala meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari Kepala Unit Kerja dalam rangka melakukan kaji ulang terhadap hasil realisasi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan, seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya (*fraud*).

b. Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*)
   Kaji ulang ini dilaksanakan oleh SKAI pada saat pemeriksaan atau dalam proses pelaporan kepada regulator, yang meliputi:
   i) Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
   ii) Menganalisis data operasional, baik data yang terkait dengan risiko maupun data keuangan, yaitu melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan *output* (laporan) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
   iii) Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran yang dibuat oleh masing-masing unit kerja (Group/Cabang), guna:
      » Mengidentifikasi penyebab penyimpangan yang signifikan.
      » Menetapkan persyaratan untuk tindakan perbaikan (*corrective actions*).

c. Pengendalian Sistem Informasi
   i) Bank melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta pelaksanaan prosedur otorisasi sesuai ketentuan yang berlaku.
   ii) Bank melakukan langkah-langkah pengendalian TI untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan integritasnya serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan.
   iii) Pengendalian sistem informasi meliputi:
      » Pengendalian terhadap operasional pusat data (*database*), sistem pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sistem/aplikasi. Pengendalian tersebut diterapkan terhadap server, dan *user work station*, serta jaringan.
      » Pengendalian aplikasi diterapkan terhadap program yang digunakan Perseroan dalam mengolah transaksi dan untuk memastikan tersedianya proses audit yang efektif dan untuk mengecek kebenaran proses audit dimaksud.

d. Pengendalian Aset Fisik (*Physical Controls*)
   i) Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Bank.
   ii) Pengendalian aset fisik meliputi pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.
   iii) Bank harus melakukan pengecekan nilai aktiva (*appraisal*) secara berkala.

e. Dokumentasi
   i) Bank memformalkan dan mendokumentasikan seluruh kebijakan, prosedur, sistem dan standar kerja secara memadai.
   ii) Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional dan standar akuntansi diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang *actual*, serta harus diinformasikan kepada pejabat dan pegawai Bank.
   iii) Atas suatu permintaan, dokumen senantiasa tersedia untuk kepentingan auditor internal, auditor eksternal dan Otoritas Pengawasan Perbankan.
   iv) Satuan Kerja Audit Intern menilai akurasi dan ketersediaan dokumen tersebut ketika melakukan audit rutin maupun non rutin.

2. Pemisahan Fungsi (*Segregation of Duties*)

a. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.
b. Struktur organisasi dibuat dengan memisahkan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional dan non operasional (*segregation of duties*), sehingga tercipta suatu sistem *dual control, dual custody* dan terhindar dari duplikasi kerja dalam setiap kegiatan serta terhindar dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
c. Dalam pelaksanaan pemisahan fungsi tersebut, Bank melakukan langkah-langkah antara lain:
   i) Menetapkan fungsi atau tugas tertentu pada Bank yang dipisahkan atau dialokasikan kepada beberapa orang dalam rangka mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/informasi Bank atau penyalahgunaan aset Bank.
   ii) Pemisahan fungsi tersebut tidak terbatas pada kegiatan front dan *back office*, tetapi juga dalam rangka pengendalian terhadap:
      » persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
      » rekening nasabah dan rekening pemilik Bank.
      » transaksi dalam pembukuan Bank.
      » pemberian informasi kepada nasabah Bank.
      » penilaian terhadap kecukupan dokumentasi perkreditan dan pemantauan debitur setelah pencairan kredit.
      » kegiatan usaha lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
      » independensi fungsi manajemen risiko pada Bank.
d. Direksi dan Pegawai memiliki *job description* yang memadai yang memuat fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab.
e. Direksi dan Pegawai dilarang merangkap jabatan di lingkungan internal Bank yang dapat menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi

1. Sistem Akuntansi

a. Bank memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis yang memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
b. Sistem Akuntansi Bank meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas Bank.
c. Sistem Akuntansi harus diterapkan secara konsisten dan persisten untuk seluruh transaksi Bank.
d. Bank wajib melakukan rekonsiliasi antara data akuntansi dengan sistem informasi manajemen setiap bulan. Hasil rekonsiliasi didokumentasikan secara tertib.
e. Setiap Unit Kerja yang memiliki tanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi, wajib mencatat transaksi secara segera, teliti dan saksama, serta melakukan proses *control* dan *monitoring* untuk:
   • Mengkaji setiap transaksi telah dibuku sesuai dengan buku besar yang seharusnya.
   • Mengkaji setiap buku besar telah sesuai dengan rinciannya.

- Menyelesaikan *outstanding* rekening yang belum dibuku ke buku besar yang seharusnya (rekening sementara/ penampungan) secara segera.

f. Setiap Unit Kerja yang menggunakan formulir atau kertas kerja, harus menggunakan formulir atau kertas kerja yang baku (*standard*) dan mengandung unsur-unsur pengamanan yang layak serta didukung dengan dokumentasi yang memadai.

2. Informasi

a. Bank memiliki Sistem Informasi yang harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
b. Sistem pengendalian intern sekurang-kurangnya meliputi penyediaan sistem informasi yang handal/memadai mengenai seluruh aktivitas fungsional Bank, terutama aktivitas fungsional yang signifikan dan memiliki potensi risiko tinggi. Sistem informasi tersebut, termasuk sistem penyimpanan dan penggunaan data elektronik, harus dijamin keamanannya, dipantau oleh pihak yang independen (auditor internal) dan didukung oleh program kontingensi yang memadai.
c. Bank memastikan pengamanan informasi dilaksanakan secara efektif agar informasi yang dikelola terjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*) dan ketersediaannya (*availability*).

3. Komunikasi

a. Bank memiliki sistem komunikasi yang mampu memberikan informasi kepada seluruh *stakeholders* (pihak yang berkepentingan) baik intern maupun ekstern, seperti Otoritas Pengawasan Perbankan, auditor eksternal, pemegang saham dan nasabah Bank.
b. Sistem Pengendalian Intern memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar Manajemen dan Pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
c. Manajemen menyelenggarakan saluran/ jalur komunikasi yang efektif agar informasi yang diperlukan terjangkau oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan ini berlaku untuk setiap informasi, baik mengenai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, eksposur risiko dan transaksi aktual maupun mengenai kinerja operasional Bank.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Direksi melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan SPI termasuk tetapi tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan TI, dimana dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah melakukan pemantauan dengan baik.

Pemantauan terhadap risiko utama Perseroan merupakan bagian dari kegiatan Perseroan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh Unit Kerja, Unit Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Intern.

Unit kerja terkait memantau kecukupan SPI secara terus-menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta meningkatkan kapasitas SPI tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan. Adapun jika terdapat kelemahan dalam SPI, baik yang diidentifikasi oleh Unit Kerja (risk taking unit), Satuan Kerja Audit Intern maupun pihak lainnya, maka segera dilaporkan kepada Manajemen, dan yang material juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Kesesuaian dengan SEOJK No.35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern bagi Bank Umum

SPI terdiri dari 5 (lima) komponen yang saling berkaitan satu sama lain dan diterapkan secara efektif oleh seluruh level organisasi di Perseroan dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan. Komponen SPI yang diterapkan Bank mengacu pada ketentuan Regulator serta mempertimbangkan prinsip/praktik internal control yang berlaku secara internasional *(international best practices)*.

Sistem Pengendalian Intern terdiri dari 5 komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan menentukan efektivitas penerapannya, yaitu:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi
4. Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi.

Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Internal Audit melakukan *review* dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di Unit Kerja dan Entitas Anak.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2024, diperoleh hasil bahwa sistem SPI pada Bank Mandiri telah memadai.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern yang terdiri dari 5 komponen seperti telah disebutkan di atas, satu sama lainnya saling berkaitan dan menentukan efektivitas penerapan SPI di Perseroan.

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (risk culture) yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Internal Audit bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif.

Manajemen berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan efektif, namun masih perlu ditingkatkan sejalan dengan semakin berkembang serta kompleks usaha.

FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan Bank Mandiri berfungsi sebagai langkah proaktif untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, sistem, dan kegiatan usaha Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi ini juga memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang telah dibuat kepada regulator dan otoritas pengawas lainnya.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis Bank Mandiri dan pesatnya kemajuan teknologi, tantangan dalam mengelola risiko kepatuhan semakin meningkat. Tantangan ini memerlukan langkah pencegahan untuk meminimalkan pelanggaran terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan semua transaksi yang kini berbasis teknologi, Bank Mandiri harus bergerak cepat dan berkolaborasi untuk meningkatkan sistem dan strategi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif. Pengelolaan risiko kepatuhan yang baik dan tepat waktu, sejalan dengan penerapan manajemen risiko terkini, membantu memitigasi risiko sejak tahap awal. Untuk menghadapi risiko tersebut, diperlukan fungsi kepatuhan yang kuat guna mencegah terjadinya kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Bank Mandiri mengacu pada Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Saat ini, Bank Mandiri telah memiliki kebijakan kepatuhan dan prosedur standar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dalam menjalankan fungsi kepatuhan.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Organisasi yang menjalankan Fungsi Kepatuhan diatur dalam Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri yang lebih lanjut dijabarkan secara detail dalam Standar Prosedur Kepatuhan. Organisasi tersebut terdiri atas:

1. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
2. Satuan Kerja Kepatuhan

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan adalah Bapak Agus Dwi Handaya selaku Direktur Kepatuhan & SDM.

Satuan Kerja Kepatuhan

Compliance & AML-CFT Group merupakan Unit Kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan (SKK) di Bank Mandiri. Unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Dalam perannya sebagai Satuan Kerja Kepatuhan, Compliance & AML-CFT Group telah memenuhi persyaratan berikut:

1. Independensi.
2. Menguasai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Tidak melaksanakan tugas lainnya di luar Fungsi Kepatuhan.
4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan (compliance *culture*).

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Compliance & AML-CFT Group juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT). Peran ini mencakup pemantauan dan evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan di seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang tergabung dalam konglomerasi keuangan Mandiri Group.

FUNGSI KEPATUHAN

Untuk melaksanakan fungsi kepatuhan secara efektif, Compliance & *AML-CFT Group* terdiri dari 5 (lima) departemen dan 4 (empat) unit fungsional Compliance *Officer* dengan struktur sebagai berikut:

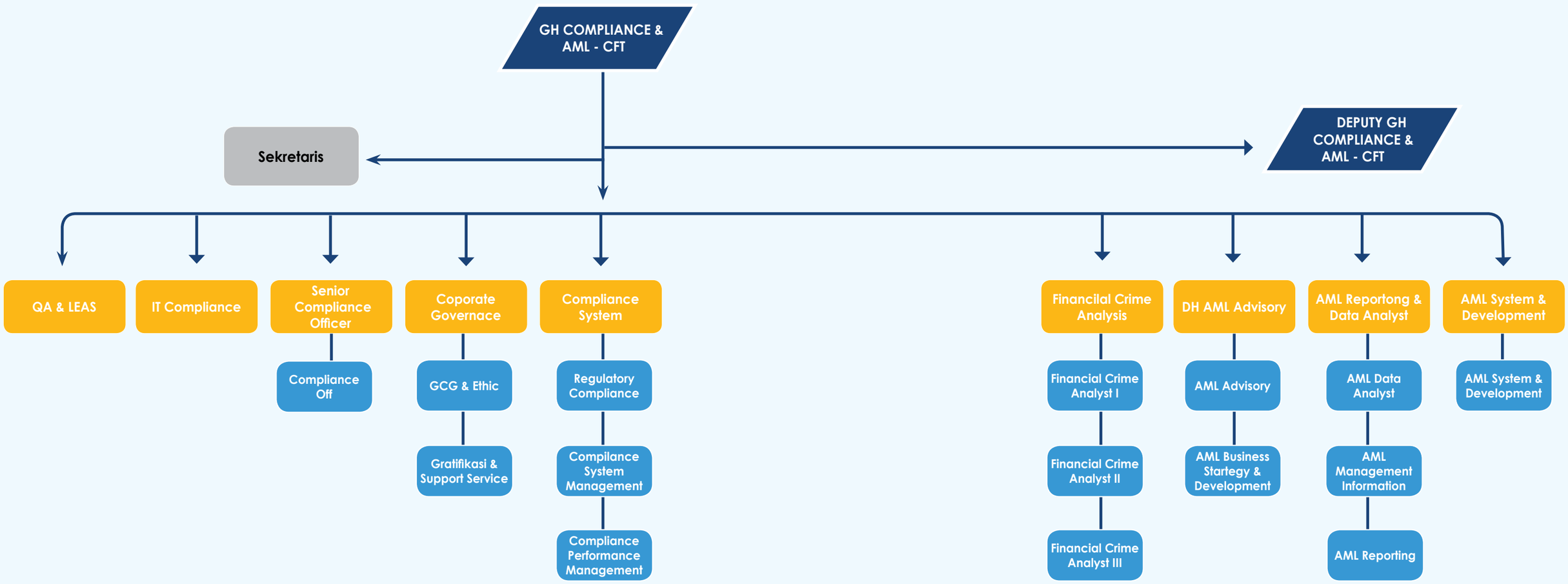

PROFIL KEPALA FUNGSI KEPATUHAN

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) Bank Mandiri dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Kerja Kepatuhan. Penunjukan dan/atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Kepatuhan mengacu pada Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri dan dilaporkan kepada Regulator.

Bank Mandiri telah mengangkat Juliser Sigalingging sebagai Group Head Compliance & AML-CFT berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/HC.459/2020 tanggal 4 Maret 2020 tentang Penunjukan dan Penetapan Jabatan Pegawai.



JULISER SIGALINGGING
Group Head Compliance & AML-CFT

Usia : 53 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
- S1 di bidang Ilmu Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1996).
- S2 di bidang Manajemen Keuangan, Universitas Satyagama (2000).

Pengalaman Kerja
- Group Head Compliance & AML CFT Group (2020).
- Chief Auditor Retail Audit Group (2015).
- PJ Chief Auditor Retail Audit Group (2015).

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Group Head Compliance & AML-CFT dalam menjalankan fungsi kepatuhan, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan reviu dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2024, pegawai Satuan Kerja Kepatuhan telah mengikuti beberapa pelatihan dan edukasi sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
1	9 Januari 2024	PRA RAKER DIR. KEPATUHAN & SDM
2	17Januari 2024	NUTRIENT TO KEEP GOING ODP
3	19Januari 2024	RAKER DIR. KEPATUHAN & SDM
4	30Januari 2024	REFRESHMENT SMR JENJANG 5: PENERAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DALAM MENCAPAI SUSTAINABLE BANK
5	12 Februari 2024	FINDING A JOB ON LINKEDIN
6	12 Februari 2024	INFOGRAPHICS DESIGN
7	15 Februari 2024	WEBINAR LEGAL SERIES
8	1 Maret 2024	RECORD OF PROCESSING ACTIVITY (ROPA)
9	15 Maret 2024	E-LEARNING IT SECURITY & RISK AWARENESS
10	20 Maret 2024	TRAINING SPARK DAN SOSIALISASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN TAD
11	3 April 2024	MEANINGFUL WORK/BERTUMBUH UNTUK BERDAMPAK
12	4 April 2024	MANDATORY E-LEARNING IT SECURITY AWARENESS LEVEL 1 (FOUNDATION)
13	5 April 2024	MANDATORY E-LEARNING IT SECURITY AWARENESS LEVEL 3 (SENIOR LEADERS)
14	17 April 2024	IMPLEMENTASI SOLUSI KOPRA BY MANDIRI
15	19 April 2024	MANDIRI INNOVATION EXPERIENCE
16	24 April 2024	PEMBEKALAN NASIONAL MANDIRI BEST EMPLOYEE (MBE) TAHUN 2024
17	26 April 2024	MANDATORY E-LEARNING IT SECURITY AWARENESS LEVEL 2 (LEADERS)
18	26 April 2024	WEBINAR PDP X POPCORN (POLICY & PROCEDURE CORNER): KETENTUAN INTERNAL TERKAIT PELINDUNGAN DATA PRIBADI
19	20 Mei 2024	SDP
20	27 Mei 2024	PENGARAHAN ASPEK COMPLIANCE & SDM PENGELOLAAN TENAGA SALES
21	3 Juni 2024	MENGENAL UNDANG-UNDANG PELINDUNGAN DATA PRIBADI
22	5 Juni 2024	IDENTIFIKASI TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN & PENENTUAN INDIKASI TINDAK PIDANA ASAL
23	10 Juni 2024	STRATEGIC BUSINESS LEADERS - LEADING FOR IMPACT
24	20 Juni 2024	MANDIRI LELANG

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
25	24 Juni 2024	CERTIFIED INFORMATION PRIVACY MANAGER + 1 EXAM
26	27 Juni 2024	HOW TO MAKE CREATIVE THINKING A HABIT
27	27 Juni 2024	HOW TO USE NEGOTIATION JIU JITSU TO RESOLVE CONFLICTS AND PERSUADE
28	27 Juni 2024	LEADERSHIP FOUNDATIONS
29	27 Juni 2024	LIGHTROOM CC: PRESETS BUNDLE
30	27 Juni 2024	YOUR MONEY OR YOUR LIFE: TRANSFORMING YOUR RELATIONSHIP WITH MONEY AND ACHIEVING FINANCIAL INDEPENDENCE
31	28 Juni 2024	BUILD YOUR TEAM'S AGILITY AND RESILIENCE
32	28 Juni 2024	COMMUNICATION TIPS
33	28 Juni 2024	COMPASSIONATE LEADERSHIP
34	28 Juni 2024	CREATIVE WITH POWERPOINT
35	28 Juni 2024	STRATEGIC AGILITY
36	29 Juni 2024	LEARNING DESIGN THINKING
37	1 Juli 2024	MANDATORY E-LEARNING_PENGADAAN BARANG DAN JASA
38	1 Juli 2024	SIMPLE HABITS FOR COMPLEX TIMES (GETABSTRACT SUMMARY)
39	1 Juli 2024	TIME MANAGEMENT TIPS: COMMUNICATION
40	2 Juli 2024	STRATEGIES FOR YOUR FIRST 90 DAYS IN A NEW JOB
41	2 Juli 2024	TRAINING & REFRESHMENT TERKAIT ISO 37001:2016 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)
42	2 Juli 2024	MPM EXECUTIVE - STRATEGIC PEOPLE *REVIEW* BOD-1
43	5 Juli 2024	POWERPOINT ESSENTIAL TRAINING (MICROSOFT 365)
44	9 Juli 2024	COMMUNICATION FOUNDATIONS
45	9 Juli 2024	DRIVING YOUR OWN ENGAGEMENT AT WORK
46	9 Juli 2024	HOW TO BE AN ADAPTABLE EMPLOYEE DURING CHANGE AND UNCERTAINTY
47	9 Juli 2024	INVEST IN YOU: PERSONAL AND PROFESSIONAL DEVELOPMENT TIPS
48	10 Juli 2024	FINANCE FOUNDATIONS: RISK MANAGEMENT
49	15 Juli 2024	BINCANG PMS 2024 : PERBAIKAN INDIVIDUAL PMS
50	17 Juli 2024	PROGRAM MANDIRIAN JADI DIGITAL 2024
51	18 Juli 2024	REDESIGNING LEARNING JOURNEY ODP & SDP
52	23 Juli 2024	PDP GOOD PRACTICE

FUNGSI KEPATUHAN

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
53	25 Juli 2024	"PENGUATAN PERAN AKTIF BANK DALAM PENCEGAHAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG BERBASIS PERDAGANGAN (TRADE BASED MONEY LAUNDERING/ TBML)"
54	29 Juli 2024	IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG PELINDUNGAN DATA PRIBADI DI INDUSTRI PERBANKAN
55	29 Juli 2024	KETENTUAN INTERNAL PELINDUNGAN DATA PRIBADI
56	29 Juli 2024	MANDATORY E-LEARNING PELINDUNGAN NASABAH BANK MANDIRI
57	1 Agustus 2024	PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 5
58	5 Agustus 2024	TRAINING INDUSTRI EKSPERTISE SAWIT & CPO
59	8 Agustus 2024	LEGAL PERKREDITAN
60	8 Agustus 2024	SUSTAINABILITY : CARBON TRADING & CARBON MARKET
61	12 Agustus 2024	INDUSTRI EKSPERTISE SEKTOR TELEKOMUNIKASI
62	12 Agustus 2024	MANDIRI ADVANCED LEADERS PROGRAM (MALP) MODUL 1
63	14 Agustus 2024	MANDIRIAN DNA
64	14 Agustus 2024	PODCAST FRAUDTALK
65	14 Agustus 2024	SOSIALISASI MANDIRI SUBSIDIARIES MANAGEMENT PRINCIPLES GUIDELINE (MSMPG)
66	15 Agustus 2024	UJIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 5
67	16 Agustus 2024	LEADERSHIP TALK: "EMPOWERING EXCELLENCE: UNLEASHING POTENTIAL TO ACHIEVE MARKET DOMINANCE WITH M-DNA"
68	19 Agustus 2024	PEMBEKALAN PRA PURNABAKTI 2024
69	27 Agustus 2024	MPM MASTERY - MASTERCLASS
70	30 Agustus 2024	MANDATORY E-LEARNING DRIVING SUSTAINABLE CHANGE
71	2 September 2024	PELATIHAN METODOLOGI CALON INSTRUKTUR
72	2 September 2024	SURVEILLANCE ISO 37001:2016 - SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)
73	5 September 2024	PEMANFAATAN & OPTIMALISASI ASET TETAP TIDAK BERGERAK (ATTB) MILIK BANK MANDIRI
74	9 September 2024	HOW TO FIND SALES LEADS
75	9 September 2024	INVESTING IN HUMAN SKILLS IN THE AGE OF AI
76	10 September 2024	EXCEL: MANAGING AND ANALYZING DATA
77	10 September 2024	SALES GENERALIS
78	11 September 2024	MANDATORY E-LEARNING UJI KEPATUHAN 2024
79	3 Oktober 2024	INDUSTRY EXPERTISE ENERGI BARU DAN TERBARUKAN

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
80	10 Oktober 2024	MANDIRI LEARNING FESTIVAL 2024 (HYBRID)
81	11 Oktober 2024	E-LEARNING STRATEGI ANTI FRAUD
82	17 Oktober 2024	STRATEGI ANTI FRAUD
83	21 Oktober 2024	MANDIRI ADVANCED LEADERS PROGRAM (MALP) MODUL 2
84	25 Oktober 2024	BUILDING TRUST
85	27 Oktober 2024	HOW TO WIN TRUST AND CONNECT MASTERFULLY
86	27 Oktober 2024	WHY TRUST MATTERS WITH RACHEL BOTSMAN
87	28 Oktober 2024	CREATING A CULTURE OF CONTINUOUS IMPROVEMENT
88	28 Oktober 2024	OPERATIONAL EXCELLENCE FOUNDATIONS
89	28 Oktober 2024	REFLECTING ON INNOVATION FUNDAMENTALS
90	28 Oktober 2024	UJIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4
91	29 Oktober 2024	GLOSSARY OF TERMS
92	29 Oktober 2024	LEADING WITH INNOVATION IN THE AGE OF AI
93	29 Oktober 2024	REFLECTING ON THE INNOVATION PROCESS
94	29 Oktober 2024	REFLECTING ON THE ROLE OF LEADERS
95	29 Oktober 2024	REFLECTING ON THEATERS OF INNOVATION
96	30 Oktober 2024	LEADERSHIP & MANAGERIAL DEVELOPMENT PROGRAM
97	30 Oktober 2024	TECHNICAL DEVELOPMENT PROGRAM
98	5 November 2024	SKILLS TO BUILD STRONGER WORK RELATIONSHIPS
99	5 November 2024	PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 6
100	12 November 2024	BISA JADI PIMPINAN
101	13 November 2024	AKHLAK & MDNA
102	14 November 2024	COMPASSIONATE DIRECTNESS
103	14 November 2024	M-DNA IN ACTION VOL. 1 (BPK. SUNARTO)
104	14 November 2024	M-DNA IN ACTION VOL. 7 (BPK. JAN WINSTON TAMBUNAN)
105	14 November 2024	PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4
106	15 November 2024	BISA OLAH DATA
107	16 November 2024	BISA ADAPTASI PERAN BARU
108	16 November 2024	BISA JADI PEMIMPIN

FUNGSI KEPATUHAN

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
109	16 November 2024	BISA JUALAN
110	16 November 2024	BISA KASIH SOLUSI
111	16 November 2024	BISA KOMUNIKASI
112	16 November 2024	BISA TAMPIL PROFESSIONAL
113	17 November 2024	ARTICULATING YOUR VALUE
114	17 November 2024	IMPROVING YOUR CONFLICT COMPETENCE
115	18 November 2024	INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICOFR)
116	19 November 2024	REMITTANCE
117	22 November 2024	WELL-BEING LEARNING SERIES 2024
118	24 November 2024	TEAMWORK ESSENTIALS: STAND OUT AS A VALUABLE TEAM MEMBER
119	25 November 2024	ADAPTING LEADERSHIP TO BEHAVIORAL STYLES
120	25 November 2024	ASKING FOR AND GETTING WHAT YOU WANT
121	25 November 2024	TTT PDP SQUAD
122	28 November 2024	CREATIVE + WITH RADITYA DIKA: "UNLEASHING THE POWER OF IDEAS TO CREATE IMPACTFUL CONTENT"
123	28 November 2024	PRIVACY, GOVERNANCE, AND COMPLIANCE: DATA SHARING
124	29 November 2024	MASTER CLASS VOL.1 - THINK BIG & DELIVER BEYOND EXPECTATION
125	29 November 2024	M-DNA IN ACTION VOL. 2 (IBU FAUZIAH ANNA)
126	29 November 2024	M-DNA IN ACTION VOL. 2 (IBU FAUZIAH ANNA)
127	29 November 2024	M-DNA IN ACTION VOL. 6 (IBU CITRA AMELYA)
128	1 Desember 2024	MINDFUL APPROACHES TO DEFEAT DISTRACTION AND BUILD GREATER MENTAL RESILIENCE
129	3 Desember 2024	INTRODUCTION TO RISK MANAGEMENT
130	3 Desember 2024	LEADERSHIP REFLECTIONS INTERNALIZING THE 5 KEY CHARACTERISTICS OF MDNA
131	3 Desember 2024	REPUTATION RISK MANAGEMENT
132	5 Desember 2024	TRAINING NASIONAL KEPATUHAN DAN APU, PPT & PPPSPM DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN BANK MANDIRI
133	6 Desember 2024	TRAINING PERPAJAKAN DALAM RANGKA MENUJU IMPLEMENTASI PSIAP TAHUN 2025
134	10 Desember 2024	CYBERSECURITY AWARENESS: MALWARE
135	10 Desember 2024	INSIGHTS FROM A CYBERSECURITY PROFESSIONAL
136	10 Desember 2024	M-DNA IN ACTION VOL. 3 (BPK. BUDI PURWANTO)

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
137	10 Desember 2024	TECH SENSE
138	11 Desember 2024	ASSESSING AND IMPROVING STRATEGIC PLANS
139	11 Desember 2024	BUSINESS INNOVATION FOUNDATIONS
140	11 Desember 2024	MANAGERS AS MULTIPLIERS OF WELL-BEING
141	11 Desember 2024	OVERCOMING OBSTACLES TO LEADING WITH CONFIDENCE
142	11 Desember 2024	REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO
143	12 Desember 2024	INNOVATOR'S JOURNEY - LET'S VALIDATE YOUR IDEA
144	15 Desember 2024	CONCEPT VISUALIZATION
145	17 Desember 2024	IMPLIKASI ATAS PENERAPAN REGULASI SERTIPIKAT TANAH ELEKTRONIK TERHADAP JAMINAN KREDIT
146	19 Desember 2024	MDNA - CEO MESSAGE
147	19 Desember 2024	ORGANIZATIONAL THOUGHT LEADERSHIP
148	23 Desember 2024	BODY LANGUAGE SECRETS FOR POWERFUL PRESENTATIONS
149	23 Desember 2024	CREATING A COMMUNICATIONS STRATEGY
150	23 Desember 2024	CRITICAL THINKING AND PROBLEM SOLVING
151	23 Desember 2024	DESIGN THINKING AT WORK (GETABSTRACT SUMMARY)
152	23 Desember 2024	FROM COMPLIANCE TO CULTURE: A PSYCHOLOGICAL SAFETY FRAMEWORK FOR INCLUSION
153	23 Desember 2024	HOW TO MAKE STRATEGIC THINKING A HABIT
154	23 Desember 2024	HOW TO THINK STRATEGICALLY
155	23 Desember 2024	LEADERS AS CONTENT CREATOR – FRAUD RISK MANAGEMENT SYSTEM
156	23 Desember 2024	LEARNING FROM FAILURE
157	23 Desember 2024	NANO TIPS FOR AVOIDING LEADERSHIP MIS*STEP*S WITH ASHLEY HERD
158	23 Desember 2024	NANO TIPS FOR EFFECTIVE COLLABORATION WITH LORRAINE K. LEE
159	23 Desember 2024	NANO TIPS FOR GIVING AND RECEIVING FEEDBACK WITH LORRAINE K. LEE
160	23 Desember 2024	NANO TIPS FOR LEADING WITH POSITIVITY WITH LORRAINE K. LEE
161	23 Desember 2024	NANO TIPS FOR MANAGING UP WITH LORRAINE K. LEE
162	23 Desember 2024	QUICK SCRIPTS FOR DIFFICULT CONVERSATIONS
163	23 Desember 2024	THE COACHING HABIT (GETABSTRACT SUMMARY)

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
164	23 Desember 2024	UNLOCK YOUR TEAM'S CREATIVITY
165	23 Desember 2024	WORK ON PURPOSE
166	24 Desember 2024	ESG DISCLOSURES AND COMPLIANCE
167	24 Desember 2024	WHAT IS GRAPHIC DESIGN?
168	26 Desember 2024	BEGINNER SALES NANO TIPS WITH MILES CROFT
169	26 Desember 2024	CHANGE MANAGEMENT: ROADMAP TO PLANNING
170	26 Desember 2024	ESSENTIALS OF TEAM COLLABORATION
171	26 Desember 2024	FIVE LEARNING LESSONS FROM COGNITIVE SCIENCE
172	26 Desember 2024	GET READY FOR GENERATIVE AI
173	26 Desember 2024	NANO TIPS AND SHORTCUTS FOR USING EXCEL WITH KAT NORTON
174	26 Desember 2024	NANO TIPS FOR ADVANCING YOUR CAREER WITH SHO DEWAN
175	26 Desember 2024	NANO TIPS FOR DELEGATING AS A MANAGER WITH LORRAINE K. LEE
176	26 Desember 2024	NANO TIPS FOR ESTABLISHING AN ENTREPRENEURIAL MINDSET WITH ROSS SIMMONDS
177	26 Desember 2024	NANO TIPS FOR IMPROVING EMAIL COMMUNICATIONS WITH LISA BODELL
178	26 Desember 2024	NANO TIPS FOR POWERFUL LEADERSHIP STORYTELLING WITH CHRISTINA BLACKEN
179	26 Desember 2024	NANO TIPS FOR USING DIGITAL MARKETING TO GROW WITH ROSS SIMMONDS
180	26 Desember 2024	NANO TIPS ON HOW TO USE STORYTELLING FOR PROBLEM SOLVING WITH ASH RATHOD
181	26 Desember 2024	NANO TIPS TO ACCELERATE YOUR GOALS WITH SHADÉ ZAHRAI
182	26 Desember 2024	STRATEGIES FOR EFFECTIVE LEADERSHIP TEAMS
183	26 Desember 2024	THE POWER OF THE MINIMALIST ENTREPRENEUR
184	26 Desember 2024	THE PURPOSE EFFECT (GETABSTRACT SUMMARY)
185	26 Desember 2024	THINKING 101: HOW TO REASON BETTER TO LIVE BETTER (BOOK BITE)
186	26 Desember 2024	USING DATA SCIENCE TO HIRE EMPLOYEES
187	26 Desember 2024	WHAT TO DO WHEN THERE'S TOO MUCH TO DO (GETABSTRACT SUMMARY)
188	27 Desember 2024	CLOSING THE SEVEN POWER GAPS THAT LIMIT YOUR CAREER
189	27 Desember 2024	GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM BIAYA KEAGENAN PADA SISTEM PERBANKAN INDONESIA
190	27 Desember 2024	HOW TRUST WORKS: THE SCIENCE OF RELATIONSHIPS (BOOK BITE)
191	27 Desember 2024	MARIA GIUDICE: DESIGN LEADERSHIP IN BUSINESS

No.	Tanggal	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai
192	27 Desember 2024	M-DNA IN ACTION VOL. 3 (PAK BUDI PURWANTO)
193	27 Desember 2024	NANO TIPS FOR ASPIRING PRODUCT MANAGERS WITH CHERIE LUO
194	27 Desember 2024	NANO TIPS FOR BUILDING A CAREER IN CYBERSECURITY
195	27 Desember 2024	NANO TIPS FOR DEFINING YOUR PERSONAL BRAND WITH DIANA YK CHAN
196	27 Desember 2024	PRACTICE EXAM 2 FOR MICROSOFT AZURE FUNDAMENTALS (AZ-900)
197	28 Desember 2024	DATA VISUALIZATION: *BEST PRACTICES*
198	30 Desember 2024	ANTICIPATING THE FUTURE AS A LEADER
199	30 Desember 2024	BASILE STUDIO: DESIGNING TIMELESS RESTAURANTS
200	30 Desember 2024	BILL GEORGE ON SELF-AWARENESS, AUTHENTICITY, AND LEADERSHIP
201	30 Desember 2024	DEVELOPING A CRITICAL THINKING MINDSET
202	30 Desember 2024	HOW TO EVALUATE A JOB OFFER'S BENEFITS PACKAGE
203	30 Desember 2024	HOW TO THINK BETTER BY THINKING BACKWARDS
204	30 Desember 2024	HUMOR, SERIOUSLY: YOUR SECRET WEAPON IN BUSINESS (BOOK BITE)
205	30 Desember 2024	LEVERAGING AI FOR GOVERNANCE, RISK, AND COMPLIANCE
206	30 Desember 2024	MANAGING PEOPLE - STEVE JOBS
207	30 Desember 2024	M-DNA IN ACTION VOL. 4 (BPK ALEXANDER DIPPO)
208	30 Desember 2024	M-DNA IN ACTION VOL. 5 (BPK. TRILAKSITO SINGGIH)
209	30 Desember 2024	NANO TIPS FOR NAVIGATING MENTORSHIP IN THE WORKPLACE WITH KRISTI KENNEBREW
210	30 Desember 2024	NANO TIPS ON HOW TO PIVOT YOUR CAREER WITH DIANA YK CHAN
211	30 Desember 2024	OPENAI API: INTRODUCTION
212	30 Desember 2024	PRACTICE EXAM 1 FOR MICROSOFT POWER PLATFORM FUNDAMENTALS (PL-900)
213	30 Desember 2024	SMALL LANGUAGE MODELS AND LLAMAFILE
214	30 Desember 2024	TALKING BOLDLY: WHEN INCLUSION MEETS POLITICS AT THE OFFICE
215	31 Desember 2024	A NEW WAY TO LEAD COMMAND CONTROL VS TRUST INSPIRE - *STEP*HEN M. R. COVEY
216	31 Desember 2024	THE FIVE TS OF GREAT COACHES - PART 1 - IT'S NOT (ONLY) ABOUT WINNING - HARVARD BUSINESS *REVIEW*
217	31 Desember 2024	WHAT DOES A LEADER DO - BARACK OBAMA
218	31 Desember 2024	WISE LEADERS NOT SMART LEADERS - JACK MA

Kebijakan dan Standar Prosedur Kepatuhan

Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan kepatuhan dan prosedur standar yang komprehensif sebagai pedoman bagi seluruh pegawai dalam membangun budaya kepatuhan yang kuat. Kebijakan ini memastikan bahwa aktivitas Bank selalu sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berlandaskan prinsip kehati-hatian.

Untuk menjaga relevansi dan efektivitasnya, kebijakan kepatuhan dan prosedur standar tersebut ditinjau secara berkala, setidaknya sekali dalam setahun, sesuai dengan kebutuhan Bank dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri

Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri berfungsi sebagai panduan komprehensif bagi seluruh karyawan untuk menerapkan dan menjaga budaya kepatuhan yang kuat di dalam organisasi. Kebijakan ini mencakup komponen utama seperti Kebijakan Umum, Struktur Organisasi, Wewenang dan Tanggung Jawab, Manajemen Risiko Kepatuhan, Pelaporan, dan Monitoring.

Selain itu, Kebijakan Kepatuhan juga menetapkan Prinsip-prinsip Kepatuhan yang meliputi:

1. Perseroan selalu patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatannya (*mandatory*).
2. Dewan Komisaris dan Direksi menjadi contoh teladan (*role* model) yang berlandaskan pada kejujuran dan integritas agar pelaksanaan kepatuhan menjadi budaya Perseroan (*starts from the top*).
3. Seluruh jajaran Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan kepatuhan dalam setiap kegiatannya masing-masing.

Standar Prosedur Kepatuhan Bank Mandiri

Prosedur Kepatuhan Standar menjabarkan secara rinci Kebijakan Kepatuhan, yang berfungsi sebagai panduan praktis untuk pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Prosedur ini mencakup aspek utama seperti Organisasi, tugas, dan tanggung jawab; Tata kelola dan program kerja kepatuhan; Pelaksanaan fungsi kepatuhan; *Compliance tools*; Upaya peningkatan efektivitas fungsi kepatuhan; Identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan; Strategi mitigasi risiko kepatuhan; serta Hubungan kerja antara Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dengan unit terkait lainnya, termasuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), khususnya unit pengelola risiko operasional.

Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan melalui *Compliance Assurance Services* (CAS) yang meliputi *Supervisory services, Review/examination services, Consultation services*, dan *Regulatory services.*

Petunjuk Teknis Kepatuhan Bank Mandiri

Petunjuk Teknis Kepatuhan merupakan prosedur dan proses kerja teknis operasional dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan, yang merupakan penjabaran dari Standar Prosedur Kepatuhan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi, Bank Mandiri telah menyusun Mandiri Group Principle Guideline (MGPG) dan Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline (MSMPG). Pedoman ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk memastikan praktik kepatuhan yang efektif dan konsisten di seluruh konglomerasi keuangan.

Sebagai Entitas Utama, Bank Mandiri mewajibkan seluruh lembaga keuangan dalam Konglomerasi Keuangan untuk mengadopsi kebijakan kepatuhan yang sejalan dengan Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri. Kebijakan ini disesuaikan dengan ketentuan regulasi spesifik di masing-masing industri dalam Lembaga Jasa Keuangan (LJK) terkait.

Sementara untuk Unit Luar Negeri, kebijakan kepatuhan disesuaikan dengan hukum dan peraturan yang berlaku di negara setempat.

Strategi Kepatuhan 2024

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri di tahun 2024, Bank Mandiri telah menetapkan strategi kepatuhan sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko kepatuhan dan meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap kegiatan Bank.

Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2024

Untuk mendukung peningkatan Budaya Kepatuhan, maka upaya-upaya yang dilakukan Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Penguatan Infrastruktur dan Sistem Fungsi Kepatuhan
2. Peningkatan Budaya Kepatuhan
3. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Peningkatan *Awareness* Budaya Kepatuhan
5. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
6. Pelaksanaan Program APU, PPT dan PPPSPM
7. Penerapan Tata Kelola
8. Penguatan Tata Kelola Terintegrasi
9. *Reward & Punishment* dalam Penerapan Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2024

1. **Penguatan Infrastruktur dan Sistem Fungsi Kepatuhan**
   Infrastruktur dan sistem kepatuhan yang telah dimiliki oleh Bank Mandiri akan dilakukan penguatan dengan penjelasan sebagai berikut:
   a. *Review* dan penajaman materi kebijakan, standar pedoman, dan petunjuk teknis kepatuhan.
   b. Pengelolaan ketentuan yang terdigitalisasi dan terintegrasi secara end to end, yaitu Integrated Policy and Procedure System (IPPS) yang salah satunya terdiri dari Policy & Procedure Corner (Popcorn) yang berfungsi sebagai modul publikasi/ sosialisasi ketentuan internal dan ketentuan Eksternal
   c. Untuk mendorong terlaksananya implementasi kode etik dan mendukung penerapan program Strategi Anti *Fraud* (SAF), Bank juga memiliki kebijakan dan mekanisme whistleblowing serta media pelaporan pengaduan pelanggaran dengan nama *Whistleblowing System - Letter to* CEO (WBS-LTC). WBS - LTC tersebut bertujuan untuk mendeteksi tindakan menyimpang dan/atau perbuatan atau indikasi *fraud* di lingkungan Bank Mandiri, serta mendorong *awareness* dan kepedulian seluruh pegawai serta meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

2. **Peningkatan Budaya Kepatuhan**
   Dalam rangka membangun budaya kepatuhan Bank telah melaksanakan program uji kepatuhan di TW III 2024 kepada seluruh jajaran pegawai Bank Mandiri.

3. **Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**
   Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM dan menerapkan standar kompetensi di bidang kepatuhan, Bank akan melakukan program Sertifikasi Kepatuhan pada level nasional yang akan diikuti oleh seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan di Unit Kerja.

4. **Peningkatan *Awareness* Budaya Kepatuhan**
   Sebagai upaya meningkatkan *awareness* pegawai terkait pentingnya Budaya Kepatuhan yang dapat berdampak pada risiko kepatuhan, Bank melakukan program peningkatan *awareness* melalui pembuatan daftar kewajiban laporan.

5. **Pengelolaan Risiko Kepatuhan**
   Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan secara rutin guna meminimalisir terjadinya risiko kepatuhan. Adapun proses pengelolaan risiko kepatuhan yang telah dilakukan adalah:
   a. Analisa ketentuan baru sebagai dasar untuk penyusunan risiko kepatuhan dan melakukan *prudential meeting* dengan unit kerja terkait untuk membahas pemenuhan kewajiban atas regulasi baru.
   b. Sosialisasi resume ketentuan baru kepada seluruh pegawai melalui media elektronik.

6. **Pelaksanaan Program APU, PPT dan PPPSPM**
   Risiko terjadinya Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang dilakukan melalui Bank semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan pemahaman literasi keuangan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, meningkatnya ekspektasi dari Pemerintah dan Regulator/Otoritas Berwenang atas pelaksanaan rezim APU, PPT, dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan setelah Indonesia menjadi anggota *Financial Action Task Force* (FATF), mendorong Bank Mandiri untuk meningkatkan kualitas dan komitmen dalam optimalisasi penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM berbasis risiko sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta International *Best Practices*.

   Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri telah melaksanakan serangkaian program penguatan dan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM berdasarkan 5 (lima) pilar penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM, yang mencakup:

   a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris
      Antara lain dilakukan melalui penyelenggaraan pembahasan dan pemberian arahan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan Prosedur
      Antara lain dilakukan melalui pelaksanaan reviu dan penyesuaian atas kebijakan dan prosedur APU, PPT, dan PPPSPM berdasarkan kebutuhan Bank dan ketentuan yang berlaku.
   c. Sistem Pengendalian Intern
      Antara lain dilakukan melalui evaluasi dan pemeriksaan atas kecukupan efektivitas penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM, diantaranya melalui pelaksanaan audit internal, audit eksternal, dan control testing atas penerapan KYC dan pemenuhan kewajiban pelaporan APU, PPT, dan PPPSPM.
   d. Sistem Informasi Manajemen
      Antara lain dilakukan melalui pengembangan sistem dan aplikasi pendukung penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM, khususnya untuk peningkatan kualitas proses KYC pada channel pembukaan hubungan usaha secara online dan kualitas pelaporan APU, PPT, dan PPPSPM.
   e. SDM & Pelatihan
      Antara lain dilakukan melalui peningkatan kompetensi pegawai, khususnya SDM APU, PPT, dan PPPSPM terkait implementasi ketentuan dan current issues pada bidang APU, PPT, dan PPPSPM melalui training, attachment, sosialisasi, dan refreshment.

      Adapun penjelasan terkait program APU, PPT dan PPPSPM yang telah dijalankan pada tahun 2024, tercantum dalam Sub Bab Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM (halaman 909)

7. **Penerapan Tata Kelola**
   Salah satu wujud komitmen dan konsistensi Bank Mandiri dalam menerapkan Tata Kelola untuk menjaga keberlangsungan bisnis, Bank Mandiri melakukan perbaikan secara terus-menerus atas pelaksanaan Tata Kelola. Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan, Bank Mandiri senantiasa melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola secara individu berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

8. **Penguatan Tata Kelola Terintegrasi**
   Sinergi kepatuhan dengan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri ini melingkupi beberapa hal, antara lain pengelolaan risiko kepatuhan, penerapan APU-PPT dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi
   a. Dalam hal kaitannya dengan proses pengelolaan risiko kepatuhan terintegrasi, Bank akan menyelenggarakan forum diskusi mengenai risiko kepatuhan masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan, dan pemantauan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan LJK dalam Konglomerasi Keuangan melalui pelaporan rutin secara triwulanan.
   b. Dalam hal kaitannya dengan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM terintegrasi, Bank Mandiri secara penuh berkomitmen untuk mewujudkan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM berbasis risiko yang berintegritas dalam Konglomerasi keuangan, dengan senantiasa memberikan asistensi kepada Entitas Anak yang meliputi aspek Organisasi, Kebijakan & Prosedur dan Sumber Daya Manusia.
   c. Dalam hal kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Bank Mandiri melakukan penilaian sendiri (*self-assesment*) pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. *Self-assessment* ini dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun (periode bulan Juni dan Desember) yang melibatkan seluruh Entitas yang tergabung di Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.
   d. Dalam hal kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Bank Mandiri menghimbau Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan untuk ikut serta dalam kegiatan penilaian *Good Corporate Governance* oleh pihak independen yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dengan tujuan untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.

9. *Reward & Punishment* dalam Penerapan Fungsi Kepatuhan
   Dalam rangka pengembangan fungsi kepatuhan maka telah disusun parameter *Internal Control Score* (ICS) sebagai salah satu komponen penilaian kinerja unit kerja Bank Mandiri terkait pelaksanaan dan peran fungsi kepatuhan di masing-masing unit kerja. Evaluasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas implementasi budaya kepatuhan dan pengelolaan risiko kepatuhan dalam meminimalisir risiko yang mungkin terjadi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Evaluasi Efektivitas Fungsi Kepatuhan

Kegiatan dan kinerja Fungsi Kepatuhan dievaluasi setiap tahun oleh Direktur Kepatuhan untuk meningkatkan efektivitasnya dan mengatasi kekurangan di tahun mendatang. Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, termasuk Rencana Kerja Tahunan, *Key Performance Indicator* (KPI), dan Program Kerja/Kegiatan *Non-Key Performance Indicator* (Non-KPI).

Penilaian berbasis KPI berfokus pada empat aspek utama, yaitu *Financial Perspective, Customer Prespective, Internal Business Perspective,* dan *Development Perspective.*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024, Fungsi Kepatuhan menunjukkan kinerja yang baik dalam memenuhi persyaratan regulasi dan standar internal.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

Bank Mandiri melaksanakan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) secara efektif dan efisien yang diwujudkan melalui serangkaian inisiatif strategis yang berfokus pada Prosedur & Proses, Sistem & Teknologi, serta Sumber Daya Manusia. Strategi dimaksud diterapkan secara terukur dan berkelanjutan untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis dan transaksi keuangan digital Bank Mandiri dalam rangka mencegah penyalahgunaan Bank oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Perkembangan inovasi dan teknologi yang pesat di Sektor Jasa Keuangan mendorong Bank Mandiri untuk melakukan transformasi bisnis melalui digitalisasi. Pendekatan ini menjadi salah satu aspek strategi jangka panjang Bank, yaitu *"Game Changing Technology."* Namun, transformasi ini tetap diimbangi dengan penerapan prinsip kehati-hatian, keamanan, kerahasiaan, dan mitigasi risiko yang memadai untuk mencegah penyalahgunaan Bank oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM).

Indonesia secara resmi menjadi anggota penuh *Financial Action Task Force* (FATF) setelah pertemuan pleno FATF di Paris pada Oktober 2023. Kontribusi aktif Bank Mandiri dalam proses *Mutual Evaluation Review* (MER) berhasil memberikan hasil positif terhadap penilaian Indonesia dan menghasilkan pencapaian ini. Prestasi ini menciptakan tantangan baru bagi Bank Mandiri untuk secara konsisten terus mendukung rezim APU, PPT, dan PPPSPM di Indonesia sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan nasional dan standar integritas global.

Dalam rangka memperkuat penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dengan optimal, Bank Mandiri berpedoman pada ketentuan, regulasi, praktik manajemen risiko, Rencana Bisnis Bank, dan *International Best Practices*. Visi Bank, "Menjadi partner finansial pilihan utama Anda", diwujudkan melalui serangkaian inisiatif strategis yang berfokus pada Prosedur & Proses, Sistem & Teknologi, serta Sumber Daya Manusia. Strategi ini diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas program APU, PPT, dan PPPSPM berbasis risiko.

Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang sejalan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *International Best Practices* yang antara lain mencakup:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan UKK APU, PPT, dan PPPSPM.
2. Prosedur KYC terhadap Calon Nasabah, Nasabah, *Walk in Customer*, dan *Beneficial Owner*.
3. Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM pada proses penyediaan produk dan jasa berisiko tinggi.
4. Penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM terkait penggunaan Jasa Profesi Penunjang.
5. Penolakan hubungan usaha, penolakan transansaksi, dan/atau penutupan hubungan usaha.
6. Pelaporan APU, PPT, dan PPPSPM.
7. Penatausahaan Dokumen.
8. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.
9. Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM Cabang Luar Negeri dan Perusahaan Anak.
10. Sistem Informasi Manajemen.

Struktur Organisasi APU, PPT, dan PPPSPM

Efektivitas penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, yang menjadi kunci utama dalam mengawasi penerapan budaya kepatuhan, termasuk inisiatif strategi penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM Bank. Adapun keterlibatan kepemimpinan ini secara langsung tercermin dalam Rapat Pembahasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang membahas mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM terintegrasi, serta penyampaian strategi tindak lanjut atas hal-hal yang menjadi *concern* dari Regulator dan/atau *Stakeholder*.

Sebagai bagian dari pengaturan manajemen kepatuhan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM, Bank telah menetapkan Compliance & AML-CFT Group sebagai Unit yang bertanggung jawab dalam menyusun strategi dan monitoring penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM Bank Mandiri, baik secara individu maupun Terintegrasi.

Secara khusus, Bank juga menetapkan Deputy Group Head Compliance & AML-CFT Group sebagai Pejabat dedicated yang melakukan supervisi atas penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang dijalankan oleh 4 (empat) departemen, dhi. masing-masing departemen memiliki fungsi dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengkinikan *Individual Risk Assessment* (IRA) TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Bank.
2. Menyusun, mengevaluasi, dan mengkinikan kebijakan dan prosedur terkait APU, PPT, dan PPPSPM.
3. Mengawasi pelaksanaan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam Konglomerasi Keuangan.
4. Menyampaikan Laporan APU, PPT, dan PPPSPM kepada Regulator, termasuk mengelola kualitas pelaporan.
5. Mengembangkan dan menyempurnakan aplikasi & sistem pendukung penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.

Selanjutnya, untuk mengoptimalkan kualitas dan memastikan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM di Cabang, Bank menempatkan *Anti-Money Laundering Officer* (AMLO) pada setiap Region (I-XII) di Indonesia sebagai *safeguard* penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM di Region. Dalam menjalankan fungsinya, AMLO memiliki garis koordinasi dengan Compliance & AML-CFT Group, yang dhi. AMLO berkewajiban untuk menyampaikan laporan pelaksanaan fungsinya secara rutin kepada Compliance & AML-CFT Group.

Adapun dalam rangka optimalisasi kualitas AMLO, Compliance & AML-CFT Group senantiasa melakukan peningkatan kompetensi AMLO melalui training dan *attachment* secara berkelanjutan.

Struktur Organisasi APU-PPT dapat digambarkan sebagai berikut:

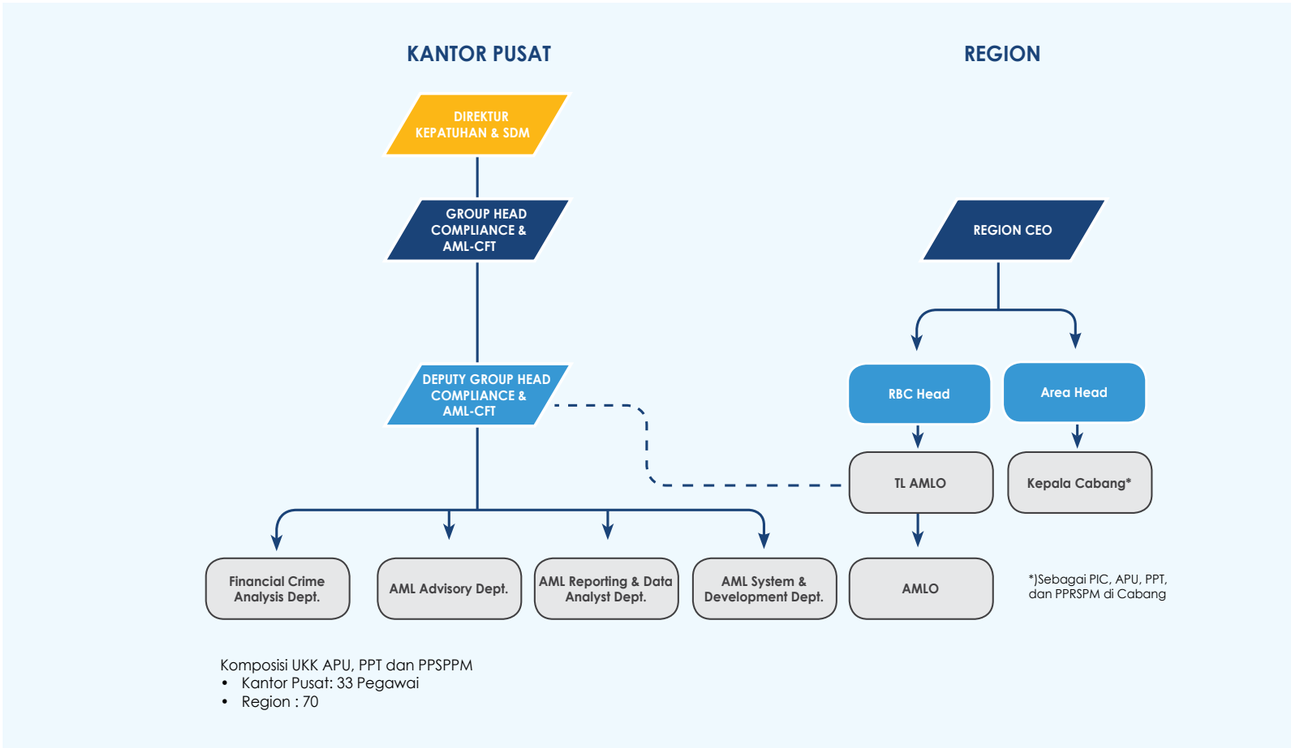

Komposisi UKK APU, PPT dan PPSPPM
- Kantor Pusat: 33 Pegawai
- Region : 70

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

Pelaksanaan Program Kerja APU, PPT, dan PPPSPM Tahun 2024

Selama tahun 2024, Bank Mandiri telah melaksanakan serangkaian program kerja APU, PPT, dan PPPSM, dengan realisasi sebagai berikut:

1. ***Procedures & Process***
   a. Pelaksanaan reviu kebijakan dan prosedur APU, PPT, dan PPPSPM.
   b. Pengkinian penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM (Individual Risk Assessment/ IRA).
   c. Peningkatan kualitas data Nasabah dan pengkinian data Nasabah.
   d. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM secara terintegrasi pada jaringan kantor (Dalam Negeri) dan Perusahaan Anak.
   e. Pelaksanaan identifikasi, reviu, dan penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM terkait dengan pengembangan produk teknologi baru maupun produk eksisting.

2. ***System & Technology***
   Penyempurnaan sistem dan aplikasi pendukung penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.

3. ***Human Resources***
   Peningkatan *awareness* dan kompetensi penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM seluruh jajaran pegawai Bank Mandiri, termasuk Cabang Luar Negeri dan Perusahaan Anak, antara lain melalui attachment, training, sosialisasi, dan forum.

4. **Keterlibatan dalam program strategis Nasional**
   a. Pengkuran *Financial Integrity Rating on Money Laundering/ Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2024 oleh PPATK.
   Adapun Bank Mandiri berhasil mendapatkan Peringkat Tertinggi dalam Penilaian FIR on ML/TF Tahun 2024 untuk kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4, dengan skor 9,04 dalam hal ini lebih tinggi dari skor agregat Bank Umum (8,41) dan Seluruh Pihak Pelapor (6,42).
   b. Persiapan, Pelaksanaan, dan Monitoring atas kewajiban Bank terkait dukungan dalam pemenuhan kewajiban pelaporan transaksi RKDK kepada PPATK selama periode Pemilihan Umum Tahun 2024.
   c. Keikutsertaan dalam Project Public Private Partnership (PPP) dengan fokus pada penyusunan Operational Alert terkait Investment *Fraud* di sektor Koperasi Simpan Pinjam dan Green Financial Crime di sektor Pertambangan.
   d. Keterlibatan sebagai Responden dan Subject Matter Expert (SME) dalam penyusunan kajian, riset, dan survey dari Regulator terkait TPPU, diantaranya *Shadow Economy* di Sektor SDA, *Child Sexual Exploitation* (CSE), dan *Green Financial Crime* (GFC).
   e. Partisipasi aktif dalam Gerakan Nasional 22 Tahun APU PPT Indonesia, sebagai berikut:
      i) Keikutsertaan dalam Kompetisi Debat APU PPT, AML *Smart Competition* 2024, AML CTF Office Battle 2024 Moot Court, Bakti Sosial, Bazaar, Kompetisi Anak dan Olahraga Bersama 22 Tahun Rezim APUPPT, yang dhi. Bank Mandiri berhasil mendapatkan JUARA 1.
      ii) Berperan aktif dengan memberikan *insight*/masukan pada Kegiatan Rembuk Nasional tahun 2024.
      iii) Keikutsertaan dalam penanaman 1.000 bibit tanaman Endemic Sumatera Barat di Universitas Andalas.
      iv) Menjadi Narasumber Seminar Internasional terkait Optimalisasi Kolaborasi dalam Mencegah dan Menangani *Green Financial Crime* di Indonesia menuju Indonesia Emas 2024.

PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU POLITIK

Bank Mandiri menyadari bahwa perannya tidak hanya terbatas pada kinerja keuangan, tetapi juga mencakup kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan lingkungan tempat Bank beroperasi. Bank Mandiri berkomitmen untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam operasional dan strategi korporasi.

Sebagai wujud dari komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, pada tahun 2024, Bank Mandiri mengalokasikan dana sebesar Rp250 miliar untuk mendukung inisiatif pengembangan masyarakat dan lingkungan.

No.	Uraian	Biaya Pelaksanaan (Rp)				
		2024	2023	2022	2021	2020
1	Bidang Pendidikan	33,7 Miliar	48,4 Miliar	40,3 Miliar	30,5 Miliar	28,3 Miliar
2	Sosial Kemasyarakatan	156,1 Miliar	79,5 Miliar	49,8 Miliar	30,1 Miliar	10,8 Miliar
3	Bidang Sarana Ibadah	12 Miliar	11,7 Miliar	12,6 Miliar	19,3 Miliar	18,1 Miliar
4	Bidang Sarana Umum	21,4 Miliar	17,0 Miliar	12,6 Miliar	13,4 Miliar	9,5 Miliar
5	Bidang Bencana Alam	1,7 Miliar	0,9 Miliar	3,8 Miliar	5,5 Miliar	54,9 Miliar
6	Bidang Kesehatan	15,8 Miliar	15,7 Miliar	17,8 Miliar	33,5 Miliar	11,8 Miliar
7	Bidang Pelestarian Alam	9,3 Miliar	1,4 Miliar	0,6 Miliar	0,9 Miliar	0,4 Miliar
	Total	**250 Miliar**	**174,6 Miliar**	**137,6 Miliar**	**132,4 Miliar**	**133,9 Miliar**

Lebih lengkapnya untuk uraian tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Mandiri disampaikan pada Bab Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini, serta secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Selama tahun 2024, Bank Mandiri tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

PERKARA PENTING

Pada tahun 2024, Bank Mandiri menghadapi beberapa kasus hukum yang mencakup berbagai permasalahan legal. Kasus-kasus ini terdiri dari perkara yang telah selesai dengan kekuatan hukum tetap *(inkracht)* serta perkara lain yang masih dalam proses penyelesaian.

Jumlah total perkara perdata posisi 31 Desember 2024 dapat disajikan melalui tabel sebagai berikut:

No.	Permasalahan Hukum	Perdata
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	210
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	154

PERKARA PENTING TAHUN 2024

Di antara perkara-perkara perdata tersebut di atas, terdapat 3 (tiga) perkara perdata yang mempengaruhi Bank Mandiri secara signifikan yakni sebagai berikut:

Perkara Perdata

No.	Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Upaya Manajemen	Sanksi yang dikenakan	Nominal Tuntutan Ganti Rugi
1.	Perkara No. 649/ Pdt.G/2023/ PN.Jkt.Sel antara Wida Murtini Soedibyo dan Bank Mandiri	Pemeriksaan di tingkat Mahkamah Agung	Risiko membayar ganti rugi	Bank Mandiri telah menyerahkan kontra memori kasasi.	Tidak ada	Materiil: Rp3.762.500.000,- DM2.311.042,- Immateriil: Rp6.323.134.536,-
2.	Perkara No. 337/ Pdt.G/2024/PN Jkt Utr antara Wida Murtini Soedibyo dan Bank Mandiri	Pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri	Risiko membayar ganti rugi	Bank Mandiri telah menghadiri proses persidangan, menyerahkan jawaban, dan akan mempersiapkan bukti-bukti yang mendukung posisi Bank Mandiri	Tidak ada	Rp956.873.838.534,-
3.	Perkara No. 493/Pdt. Plw/2024/PN.Jkt.Pst antara PT Mitra Mata Jakarta Pusat dan Bank Mandiri	Pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri	Risiko kehilangan aset	Bank Mandiri telah menghadiri proses persidangan, menyerahkan jawaban, dan akan mempersiapkan bukti-bukti yang mendukung posisi Bank Mandiri	Tidak ada	-

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Proses hukum yang dihadapi oleh Bank Mandiri pada tahun 2024 tidak memberikan dampak signifikan terhadap Perseroan. Hal ini dikarenakan langkah mitigasi risiko yang efektif telah diterapkan untuk mengelola risiko yang melekat pada kasus-kasus tersebut.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Selama periode tahun 2024, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri yang sedang menjabat, baik perdata maupun pidana.

Sanksi Administrasi dari OJK kepada Perusahaan

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Mandiri serta tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Permasalahan Hukum

Pada tahun 2024, beberapa entitas anak Bank Mandiri menghadapi sejumlah sengketa hukum. Kasus-kasus tersebut mencakup perkara yang telah selesai dengan kekuatan hukum tetap (*inkracht*) dan perkara lain yang masih dalam proses penyelesaian. Rincian sengketa ini disajikan dalam tabel berikut:

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	315	1
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	247	2

Dari beberapa perkara tersebut terdapat12 (dua belas) kasus perdata yang paling signifikan mempengaruhi Perseroan (Entitas Anak), sebagai berikut:

PERDATA

1. PT Mandiri Tunas Finance

Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** Pemohon Keberatan: PT Mandiri Tunas Finance **Tergugat** Ali Muhammadsyah (debitur) **Objek Perkara** Unit Kendaran yang menjadi Objek Jaminan Fidusia
Status Penyelesaian	Mengajukan gugatan keberatan terhadap putusan BPSK Kota Padang
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. Dalam hal ini Posisi MTF kuat karena Berita Acara Penyerahan Kendaraan ditandatangani oleh Debitur
Putusan	Perkara masih berjalan ditingkat Pengadilan Negeri

2. PT Mandiri Tunas Finance

Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** Pemohon Keberatan: PT Mandiri Tunas Finance Tergugat Elisabeth (debitur) **Objek Perkara** Unit Kendaran yang menjadi Objek Jaminan Fidusia
Status Penyelesaian	Mengajukan gugatan keberatan terhadap putusan BPSK Kota Medan
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. Dalam hal ini Posisi MTF kuat karena masih terdapat sisa kewajiban debitur yang wajib dibayarkan yang tidak dapat diklaim oleh Asuransi
Putusan	Perkara masih berjalan ditingkat Pengadilan Negeri

3. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** Penggugat: • I Putu Agus Putra Sumardana, SH (Kuasa Hukum) • Ni Wayan Mudiasni (debitur) **Tergugat:** • PT Bank Mandiri Taspen (d/h PT Bank Mandiri Taspen Pos) • Balai Lelang Bali **Objek Perkara** Tanah dan bangunan yang dijadikan jaminan

3. PT Bank Mandiri Taspen

Status Penyelesaian	1. Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri (Bank Mandiri Taspen menang). 2. Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Tinggi (Bank Mandiri Taspen menang) 3. Perkara sudah diputus pada tingkat Mahkamah Agung (Bank Mandiri Taspen menang)
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan.
Putusan	Perkara sudah di putus di tingkat Mahkamah Agung dengan amar putusan sebagai berikut: 1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi NI Wayan Mudiasni, tersebut; 2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) Bank Mandiri Taspen menang ditingkat PN, PT dan MA (telah berkuatan hukum tetap/ inkracht). Tidak ada tuntutan ganti rugi.

4. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** Penggugat : PT Taspen Abadi Sentosa yang diwakili oleh Direktur Utama Yusup Permana yang memberi kuasa kepada: • Fahrizal Husin Nasution • William Albert Zai • Gatot Nurwiyono • Ariawati Nunung DS **Tergugat:** • Kusworo (Tergugat I) • Bank BTN (Tergugat II) **Turut Tergugat :** • PT Bank Mandiri Taspen (Turut Tergugat I) • PT Pos Indonesia (Persero) (Turut Tergugat II) **Objek Perkara** Perbuatan melawan hukum yang diduga dilakukan oleh Kusworo karena telah melakukan penipuan kepada nasabah Bank Mandiri Taspen dalam hal peminjaman uang.
Status Penyelesaian	Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung (Penggugat tidak melakukan upaya hukum atau banding (telah berkuatan hukum tetap/*inkracht*).
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan.
Putusan Pengadilan	Perkara sudah di putus di tingkat Mahkamah Agung dengan amar putusan sebagai berikut : 1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk sebagian 2. Menyatakan Tergugat I telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum. 3. Menghukum Tergugat I untuk membayar ganti kerugian materiil kepada Penggugat sejumlah Rp2.436.962.487,- 4. Menghukum Para Turut Tergugat untuk mematuhi isi Putusan ini. 5. Menolak gugatan Penggugat untuk selebihnya.

5. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** **Penggugat** : Emiliana Wilujeng **Tergugat:** - Kadek Redika (Tergugat I) - Ketut Alit Nariasih (Tergugat II) **Turut Tergugat :** - BPN Gianyar (Turut Tergugat I) - PT Bank Mandiri Taspen (Turut Tergugat II) **Objek Perkara** Penggugat beranggapan bahwa Tergugat I dan Tergugat II melakukan wanprestasi atas sebidang tanah yang masih dibebankan Hak Tanggungan.
Status Penyelesaian	Bahwa telah dilakukan pencabutan gugatan oleh Penggugat.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan.
Putusan Pengadilan	Melalui pencabutan gugatan yang dilakukan oleh Penggugat maka gugatan tidak dilanjutkan.

6. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** Penggugat : 1. Undang Siregar 2. Verdi Octavianus 3. Adi Sukendro 4. Prasetio Budi 5. Nurly Herti 6. Jumiati 7. Siti Anna Br Purba 8. Suparno 9. Etty Helderia Saragi 10. Suhartini 11. Jumawati Panjaitan 12. Poniati 13. Akhmad Joni 14. Repida Tambunan 15. Sri Ratna **Tergugat:** - Elmamber Petamu Sinaga (Bank Mandiri Taspen) (Tergugat I) - Mahendra Siregar (OJK) (Tergugat II) **Objek Perkara** Penggugat beranggapan bahwa Tergugat I dan Tergugat II melakukan perbuatan melawan hukum atas kredit yang diajukan oleh Penggugat.
Status Penyelesaian	Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri, Penggugat tidak melakukan upaya hukum atau banding (telah berkuatan hukum tetap/*inkracht*).
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan.

6. PT Bank Mandiri Taspen

Putusan Pengadilan	Perkara sudah di putus di tingkat Pengadilan Negeri dengan amar putusan sebagai berikut : 1. Menyatakan Gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat tidak dapat diterima 2. Menghukum Para Penggugat untuk membayar segala biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp422.000 Atas amar putusan tersebut Bank dalam posisi menang.

7. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** Penggugat : PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera Manado **Tergugat:** - Nelly Sulu (Tergugat I) - Kantor Pusat Koperasi PT Bank Mandiri Taspen (Tergugat II) - PT Bank Mandiri Taspen (Tergugat III) **Turut Tergugat :** PT Taspen (Persero) (Turut Tergugat) **Objek Perkara** Penggugat merasa dirugikan atas wanprestasi yang dilakukan oleh Tergugat I
Status Penyelesaian	Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri, Penggugat tidak melakukan upaya hukum atau banding (telah berkuatan hukum tetap/inkracht).
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan.
Putusan Pengadilan	Perkara sudah di putus di tingkat Pengadilan Negeri dengan amar putusan sebagai berikut : 1. Menyatakan Gugatan Nomor 9/Pdt.G/2024/PN Mnd Gugur; 2. Menyatakan Gugatan Penggugat yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Manado tanggal 11 Januari 2024 dengan Register Perkara 9/ Pdt.G/2024/PN Mnd tersebut gugur; 3. Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kimi ditaksir sejumlah Rp 379.000,- Atas putusan tersebut maka gugatan dihapus.

8. PT Mandiri Utama Finance

Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** Penggugat: Moh. Ikhwan Nofal Tergugat PT Mandiri Utama Finance **Objek Perkara** Objek Jaminan Fidusia

8. PT Mandiri Utama Finance

Status Penyelesaian	Penggugat mengajukan gugatan sederhana atas pengamanan unit kendaraan (Objek Jaminan Fidusia) yang dilakukan oleh MUF. Perkara diputus oleh Pengadilan Negeri Kotamobagu dengan amar putusan menolak gugatan Penggugat. Atas putusan gugatan sederhana tersebut, Penggugat mengajukan keberatan dan dikabulkan oleh hakim Pengadilan Negeri Kotamobagu dengan amar putusan mengabulkan gugatan Penggugat sebagian. Selanjutnya, MUF mengajukan upaya hukum Permohonan Penetapan Eksekusi berdasarkan sertifikat jaminan fidusia terhadap Penggugat selaku debitur yang wanprestasi. Saat ini Objek Jaminan Fidusia telah berhasil dikuasai kembali oleh MUF.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Berdasarkan penanganan perkara yang telah dilakukan, perkara ini dapat diselesaikan dengan baik dengan pemulihan recovery.
Putusan	Putusan Keberatan atas Putusan Gugatan Sederhana dengan amar putusan mengabulkan gugatan Penggugat sebagian dan selanjutnya MUF mengajukan upaya hukum Permohonan Penetapan Eksekusi berdasarkan sertifikat jaminan fidusia.

9. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pokok Perkara atau Gugatan	**No. perkara:** 404/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst **Para Pihak:** Penggugat : PT Atriumasta Sakti Tergugat : BSI (dahulu BSM) **Ringkasan perkara:** Gugatan yang diajukan oleh PT Atriumasta Sakti nasabah pembiayaan karena BSI belum melaksanakan putusan Basyarnas (Badan Arbirase Syariah Nasional) yang telah menghukum BSI untuk mengembalikan dana sebesar Rp878.791.366,- kepada ybs.
Status Penyelesaian	1. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak dapat menerima dengan alasan bahwa putusan tersebut telah dimohonkan eksekusinya kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehingga diminta menunggu pelaksanaan eksekusinya. 2. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakara Pusat
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko ganti rugi namun tidak bersifat material terhadap usaha BSI
Nilai Gugatan	Materiil sebesar Rp9.441.701.946,- Immateriil sebesar Rp300.000.000.000,-
Sanksi yang dikenakan	Membayar ganti rugi

9. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Putusan Pengadilan	Pada tanggal 11 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengadili dengan amar sebagai berikut: 1. Menyatakan Eksepsi Tergugat dapat diterima; 2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini. Pada tanggal 8 September 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutus perkara Banding tersebut dengan amar sbb: 1. Menerima permohonan Banding dari Pembanding semula Penggugat Tersebut; 2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 404 /Pdt. G/ 2013/ PN.Jkt.Pst., tanggal 11 Februari 2014, yang dimohonkan banding tersebut.; 3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah). Tidak terinformasi adanya upaya hukum Kasasi

10. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pokok Perkara atau Gugatan	**No. perkara:** 519/Pdt.g/2023/PN.Bdg **Para Pihak:** Penggugat: Sukmawati Tergugat I: Anton Mashary Tergugat I: PT BSI Turut Tergugat I: KPKNL Turut Tergugat II: Gina Riswara Koswara,SH **Ringkasan Perkara:** Gugatan perlawanan terhadap lelang eksekusi yang diajukan oleh BSI. Penggugat mendalilkan bahwa Penggugat memiliki perjanjian dengan Direktur PT Lucky Sakti (Anton Mashary/Tergugat I) terkait aset Penggugat yang dijadikan agunan di BSI
Status Penyelesaian	1. Pengadilan Negeri Bandung telah menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Bandung tidak berwenang untuk mengadili perkara dimaksud. Terhadap putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding. 2. Pengadilan Tinggi Bandung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bandung. Penggugat mengajukan upaya hukum Kasasi
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Terdapat potensi risiko ganti rugi namun tidak bersifat material terhadap usaha BSI. Dalam perkara ini posisi BSI kuat dimana BSI telah memenangkan perkara di PN dan PT
Nilai Gugatan	Materiil sebesar Rp350.000.000.000,- Immateriil sebesar Rp500.000.000.000,-
Sanksi yang dikenakan	Tidak ada

10. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Putusan Pengadilan	Putusan Pengadilan Negeri, dengan amar putusan sebagai berikut: 1. Mengabulkan eksepsi Tergugat II; 2. Menyatakan Pengadilan Negeri Bandung tidak berwenang untuk memeriksa dan memutus perkara ini; 3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp805.000,00 (Delapan ratus lima ribu rupiah); Putusan Pengadilan Tinggi , dengan amar putusan sebagai berikut: 1. Menerima permohonan banding dari Kuasa Pembanding semula Penggugat tersebut; 2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 519/Pdt.G/ 2023/PN Bdg tanggal 30 Mei 2024 tersebut; Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat Pengadilan, dan dalam tingkat banding sejumlah Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah);

11. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pokok Perkara atau Gugatan	**No. perkara:** 655/Pdt.G/2024/PN.Tgr **Para Pihak:** Penguggat I : Enung Zauhar Insiah Penggugat II : Dessy Nur Fitriani Penggugat III : Andri Taufik Ismail Penggugat IV : Annisa Nurul Hasanah Penggugat V : Syifa Noorlia Fatimah/ Penggugat VI : Ghyna Ade Noor Maya/ Tergugat I : BSI KCP Tangerang Jatiuwung d/h BSM Tergugat II : Koperasi Sumber Insan Mandiri (KOPSIM) Tergugat III : Notaris Siti Rohmah Caryana, SH Tergugat IV : Notaris Lilek Zaenah, SH **Ringkasan Perkara:** Para Penggugat keberatan dengan lelang yang dilakukan oleh BSI terhadap jaminan milik Koperasi Sumber Insan Mandiri (KOPSIM) dan Para Penggugat merasa tidak pernah melakukan jual beli tanah berupa SHGB No. 222 kepada Koperasi Sumber Insan Mandiri (KOPSIM)/Tergugat II.
Status Penyelesaian	Sampai dengan saat ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Tangerang.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Terdapat potensi risiko ganti rugi namun tidak bersifat material terhadap usaha BSI.
Nilai Gugatan	Materiil sebesar Rp20.700.000.000,- Immateriil sebesar Rp10.000.000.000,-
Sanksi yang dikenakan	Tidak ada
Putusan Pengadilan	Belum terdapat putusan pengadilan (masih dalam proses mediasi).

12. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pokok Perkara atau Gugatan	**No. perkara:** 601/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr **Para Pihak:** Penggugat : Ronald Suwandri Tergugat : BSI Turut Tergugat I : PT Jaya Makmur Hasta Turut Tergugat II : Paul Setiawan Turut Tergugat III : Kantor Pertanahan Kota Jakarta Utara **Ringkasan Perkara:** Gugatan terkait dengan keberatan atas lelang terhadap aset milik Penggugat untuk pelunasan kewajiban nasabah atas nama PT Jaya Makmur Hasta
Status Penyelesaian	Sampai dengan saat ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Terdapat potensi risiko ganti rugi namun tidak bersifat material terhadap usaha BSI.
Nilai Gugatan	Materiil sebesar Rp10.000.000.000,- Immateriil sebesar Rp30.000.000.000,-
Sanksi yang dikenakan	Tidak ada
Putusan Pengadilan	Belum terdapat putusan pengadilan (masih persidangan pembuktian)

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak

Sepanjang tahun 2024, tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dari entitas anak Bank Mandiri yang terlibat dalam permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Pengungkapan Sanksi Administrasi dari OJK kepada Entitas Anak

Pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang diberikan oleh OJK yang memengaruhi kelangsungan usaha entitas anak. Selain itu, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dari entitas anak.

Perkara Penting dari Masing-Masing Entitas Anak dan Entitas Cucu

Berikut adalah uraian mengenai kasus-kasus hukum signifikan yang dihadapi oleh setiap entitas anak dan entitas cucu selama tahun 2024.

Dari perkara/permasalahan hukum tersebut, tidak ada perkara/permasalahan hukum signifikan yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Adapun rincian perkara yang telah selesai/telah mempunyai kekuatan hukum tetap di pengadilan adalah sebagai berikut :

1. AXA Mandiri Financial Services

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	5	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	10	0

2. Mandiri Sekuritas

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

3. PT Mandiri Manajemen Investasi

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

4. PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	24	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	38	1

5. Bank Mandiri Taspen

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	5	0

6. PT Mandiri Utama Finance (MUF)

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	23	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	46	0

7. Mandiri Capital Indonesia

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

8. Bank Syariah Indonesia

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	289	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	161	0

9. Mandiri International Remittance

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

10. Bank Mandiri Europe Ltd.

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Bank Mandiri menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan memastikan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan memiliki akses terhadap informasi yang memadai dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2024, Bank memberikan informasi penting dan data perusahaan yang memerlukan sosialisasi kepada publik melalui berbagai media, termasuk situs web Perseroan (tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris). Akses eksternal terhadap informasi dan data perusahaan difasilitasi melalui berbagai media seperti situs web resmi Bank, media cetak, forum komunikasi internal, serta media elektronik lainnya.

Publik dapat mengakses laporan keuangan dan non-keuangan yang disampaikan oleh Bank Mandiri secara transparan melalui berbagai saluran, termasuk media massa, situs web perusahaan, pemaparan publik, Fasilitas Pelaporan Elektronik Emiten BEI, Sistem Pelaporan Elektronik OJK, dan Portal Kementerian BUMN. Laporan-laporan tersebut disediakan secara tepat waktu, lengkap, dan akurat, mencerminkan komitmen Bank Mandiri terhadap keterbukaan informasi yang efektif.

Sekretaris Perusahaan

Muhammad Ashidiq Iswara
Plaza Mandiri Lt. 3
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 Indonesia
Tel : 021 524 5299
Website : www.bankmandiri.co.id
Email : corporate.secretary@bankmandiri.co.id

Situs Web

www.bankmandiri.co.id

Call

1400 (021) 5299 7777

Alamat Kantor Pusat

Plaza Mandiri
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 Indonesia
INDONESIA
Tel : 62-21 5265045
Fax : 62-21 5274477, 527557

Contact Address

Contact Care
Email : mandiricare@bankmandiri.co.id

Media Social
facebook: https://id/facebook.com/officialbankmandiri/
twitter: @bankmandiri
Instagram: @bankmandiri

KODE ETIK

Bank Mandiri menerapkan Kode Etik yang merangkum prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Kode Etik berlaku untuk semua pegawai, baik pegawai kontrak maupun tetap, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan Kode Etik bertujuan untuk mendorong perilaku profesional, bertanggung jawab, wajar, etis, dan dapat dipercaya dalam setiap interaksi bisnis.

Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai pedoman dalam menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya perusahaan yang kuat. Komitmen ini memperkuat integritas setiap karyawan serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik mencerminkan dedikasi Bank Mandiri untuk menjaga standar tinggi dalam etika bisnis dan etika kerja. Kode Etik merupakan bentuk komitmen terhadap berbagai pemangku kepentingan untuk mematuhi praktik etis di seluruh aspek operasional Bank. Kode Etik berlaku untuk seluruh personel, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai, serta individu atau lembaga lain yang terkait dengan kegiatan bisnis Bank. Kode Etik mengatur tidak hanya etika bisnis dan etika kerja tetapi juga perilaku sehari-hari individu di dalam organisasi.

Pedoman Kode Etik diterapkan agar setiap pelanggaran code of conduct oleh seluruh Jajaran Bank dapat secara cepat terdeteksi dan dapat mencegah berkembangnya hubungan yang tidak wajar dengan para nasabah, atau antara sesama pejabat Bank.

Etika kerja menjabarkan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang diharapkan untuk dipatuhi oleh seluruh personel Bank Mandiri, dengan penekanan pada integritas dan rasa hormat. Sementara itu, etika bisnis mencakup prinsip moral yang menjadi pedoman perilaku individu, perlindungan aset Bank, serta interaksi bisnis dengan pemangku kepentingan. Kedua etika tersebut menetapkan standar perilaku yang harus dilaksanakan di semua tingkatan organisasi untuk memastikan konsistensi dalam mendukung nilai-nilai, visi, dan misi Bank.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Bank Mandiri berisikan pengaturan etika kerja dan etika bisnis. Etika kerja yang mengatur Jajaran Perseroan dalam berperilaku, mencakup aspek sebagai berikut:

1	**Benturan kepentingan *(Conflict of interest)***	Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana Jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga dimungkinkan kehilangan obyektivitas dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan. Oleh karenanya seluruh Jajaran Bank: 1. Wajib menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Apabila satu dan lain hal tidak dapat dihindari, maka yang bersangkutan wajib melaporkannya kepada atasan langsung. 2. Dilarang memberikan persetujuan dan/atau meminta persetujuan atas fasilitas kredit serta tingkat bunga khusus maupun kekhususan lainnya untuk diri sendiri, keluarganya, perusahaan dimana pegawai atau keluarganya mempunyai kepentingan dan pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan yang bersangkutan. 3. Dilarang bekerja pada perusahaan lain baik sebagai Direksi, karyawan, konsultan atau anggota komisaris, kecuali apabila telah mendapatkan penugasan atau ijin tertulis dari Direksi Bank. 4. Dilarang menjadi rekanan Bank baik secara langsung maupun tidak langsung. 5. Dilarang memanfaatkan barang milik Bank untuk kepentingan sendiri, keluarga atau pihak luar lainnya. 6. Dalam melakukan transaksi sekuritas, perdagangan valuta asing, logam mulia, transaksi derivatif dan barang lainnya untuk kepentingan sendiri hanya diperkenankan apabila tidak terjadi benturan kepentingan, pelanggaran peraturan insider trading dari Otoritas Pasar Modal, dan peraturan lainnya.
2	**Kerahasiaan *(Confidentiality of Information)***	Kerahasiaan adalah segala informasi atau data yang wajib dirahasiakan sesuai peraturan perundangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank. Oleh karenanya seluruh Jajaran Bank: 1. Wajib memahami dan menjaga kerahasiaan setiap informasi, baik informasi mengenai nasabah maupun informasi lainnya sehingga penggunaannya sepenuhnya hanya untuk kepentingan Bank sesuai peraturan yang berlaku. 2. Dilarang menggunakan/menyebarkan informasi kepada pihak luar mengenai: a. Informasi atau data nasabah, serta data lainnya yang wajib dirahasiakan sesuai peraturan perundangan yang berlaku b. Kegiatan Bank dengan Pemerintah Republik Indonesia c. Kebijakan internal serta prosedur kerja Bank d. Manajemen Sistem Informasi, Data dan Laporan e. Data karyawan, baik yang masih aktif maupun tidak aktif f. Kegiatan bisnis Bank termasuk kegiatan dengan nasabah dan rekanan, kecuali atas persetujuan pejabat Bank yang berwenang atau karena perintah berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menghindari penyalahgunaan, penyebaran informasi nasabah di lingkungan internal Bank dilakukan secara hati-hati dan hanya kepada pihak yang berkepentingan. Kewajiban untuk menjaga hal-hal khusus yang harus dirahasiakan, tetap berlaku bagi mantan pegawai Bank.

3	**Penyalahgunaan Jabatan dan Gratifikasi**	Penyalahgunaan jabatan dan gratifikasi merupakan suatu tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundangan antara lain penggunaan kewenangan atas jabatannya untuk kepentingan pribadi, keluarga atau pihak terkait lainnya, serta meminta atau menerima pemberian (gratifikasi) dalam bentuk apapun baik secara langsung atau tidak langsung. Oleh karenanya seluruhJajaran Bank: 1. Dilarang melakukan perbuatan melawan hukum, termasuk namun tidak terbatas pada menyalahgunakan kewenangan dan mengambil keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Bank untuk keuntungan pribadi, anggota keluarga dan pihak lainnya, baik yang merugikan maupun yang tidak merugikan Bank. 2. Dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi (hadiah atau imbalan) dari pihak lain/pihak ketiga yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Termasuk pula larangan meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan: a. fasilitas dari Bank dalam bentuk fasilitas kredit (cash loan dan atau non cash loan), atau dalam rangka pembelian atau pendiskontoan surat-surat wesel, surat promes, cek dan kertas dagang atau bukti kewajiban lainnya, ataupun fasilitas lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank. b. pekerjaan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari Bank. (Jenis-jenis gratifikasi dan mekanisme pelaporannya di atur dalam ketentuan tersendiri) 3. Dilarang menerima bingkisan dalam bentuk apapun pada saat Hari Raya Keagamaan dari nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain yang menimbulkan potensi benturan kepentingan. 4. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain yang menimbulkan potensi benturan kepentingan memberikan bingkisan berupa barang atau dalam bentuk lainnya pada saat-saat tertentu, seperti pernikahan, musibah dan lain-lain, apabila: a. Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Bank, dan b. Harga bingkisan tersebut di luar batas yang wajar Maka pegawai Bank yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan. 5. Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir (d) di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, pegawai Bank yang menerima gratifikasi tersebut harus segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku. 6. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan barang promosi, maka sepanjang akibat penerimaan barang promosi tersebut diyakini tidak menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Bank, pegawai dimungkinkan untuk menerima barang promosi tersebut. 7. Dalam rangka pengadaan barang dan jasa dari pihak ketiga untuk keperluan dinas Bank, Jajaran Bank harus berusaha mendapatkan harga terbaik. Apabila mendapat potongan harga (diskon), maka potongan harga yang diperoleh harus untuk keuntungan Bank. 8. Dilarang menggunakan jabatannya untuk meminjam dari nasabah atau berhutang kepada nasabah.

4	Perilaku *Insiders*	Perilaku *Insiders* merupakan suatu kondisi tindakan pegawai Bank yang memanfaatkan informasi tentang keadaan keuangan Bank, rencana kegiatan Bank, dan/atau informasi material lainnya yang belum dipublikasikan yang sepatutnya diduga akan mempengaruhi keputusan investor atau pemegang saham (*insider information*) dalam rangka perdagangan saham atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham). Oleh karenanya seluruh Jajaran Bank: 1. Apabila memiliki *insider information*, dilarang menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya, dengan: a. Mempengaruhi nasabah atau individu atau institusi dalam melakukan transaksi dengan Bank b. Menyebarluaskan informasi dalam kategori rahasia kepada nasabah atau individu atau institusi. 2. Dilarang menggunakan insider information untuk melakukan pembelian atau memperdagangkan sekuritas, kecuali jika informasi tersebut telah diketahui oleh publik secara luas. 3. Dilarang menyalahgunakan posisinya dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung bagi dirinya sendiri, anggota keluarganya ataupun pihak-pihak lainnya dan/atau mempengaruhi proses keputusan yang berhubungan dengan dirinya. 4. Dalam pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli aset Bank serta jasa lainnya harus dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Bank tanpa dipengaruhi oleh *Insiders*.
5	Integritas dan Akurasi Data Bank	Integritas dan akurasi data Bank adalah suatu kondisi dimana seluruh data/dokumen/pencatatan transaksi Bank harus disajikan secara benar dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karenanya seluruh Jajaran Bank: 1. Dilarang membukukan dan/atau mengubah dan/atau menghapus pembukuan dengan maksud untuk mengaburkan transaksi/informasi. 2. Dilarang memanipulasi dokumen. Koreksi data, baik perubahan maupun penghapusan data hanya diperkenankan dilakukan berdasarkan otorisasi pejabat berwenang sesuai prosedur yang telah ditetapkan Bank.
6	Integritas Sistem Perbankan	Integritas sistem perbankan adalah suatu kondisi dimana seluruh Jajaran Bank menjaga integritas sistem perbankan dengan bersikap bersikap waspada, mawas diri dan menghindarkan keterlibatan Bank dalam kegiatan kriminal di bidang keuangan dan perbankan. Oleh karenanya seluruh pegawai Bank: 1. Wajib mencurigai adanya transaksi yang tidak biasa dan mencurigakan *(suspicious transaction)* 2. Wajib melakukan tindakan preventif dalam mendeteksi rekening yang dicurigai digunakan untuk kegiatan *money laundering, terrorism financing*, korupsi dan tindak kejahatan lainnya.
7	Keuangan Keberlanjutan *(Sustainable Finance)*	Dalam menjalankan bisnis dan operasional Bank memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang merupakan faktor penting dalam mewujudkan kemajuan dan keberlanjutan perusahaan. Sehingga tercipta suatu kondisi, dimana Bank tidak hanya unggul dalam hal kinerja keuangan *(profit)*, namun juga dikenal sebagai perusahaan yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat *(people)* dan lingkungan *(planet)*. Oleh karenanya seluruh pegawai Bank: 1. Berperan dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. 2. Wajib memperhitungkan dampak yang dapat merugikan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan dari setiap kebijakan yang ditetapkan. 3. Wajib mempertimbangkan dan memperhitungkan risiko sosial dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan. 4. Dilarang mempunyai hubungan kerjasama/usaha dengan Pihak lain yang berpotensi merusak lingkungan

Etika bisnis merupakan prinsip moral terkait Perilaku Individu, Perlindungan terhadap Harta Milik Bank, dan Penyelenggaraan Bisnis Bank sebagai dasar perilaku Jajaran Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang terdiri dari:

1	Perilaku individu	1. Integritas Pribadi Setiap Jajaran Bank: a. Menjunjung tinggi moral, memiliki harga diri dan disiplin yang kuat. b. Menjaga integritas pribadi sesuai aturan, ketentuan, kebijakan dan sistem yang berlaku. c. Memiliki komitmen untuk menjaga citra dan reputasi Bank. d. Bertindak dan berperilaku sesuai dengan hati nurani yang murni. e. Bertindak terhormat dan bertanggung jawab serta bebas dari pengaruh yang memungkinkan hilangnya obyektivitas dalam pelaksanaan tugas atau mengakibatkan Bank kehilangan bisnis atau reputasinya. f. Menghindarkan diri dari kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. g. Menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat melemahkan atau menurunkan integritas sistem perbankan di Indonesia. 2. Perlakuan/Tindakan Diskriminasi Setiap Jajaran Bank: a. Menjunjung tinggi hak asasi manusia. b. Mencegah segala bentuk praktek diskriminasi 3. Tindakan pelecehan Setiap Jajaran Bank wajib menghindari segala bentuk perbuatan yang melanggar ketertiban umum dan kesusilaan.
2	Perlindungan terhadap Harta Milik Bank	1. Harta Milik Bank Setiap Jajaran Bank: a. Memelihara dan melindungi semua harta milik Bank baik yang berwujud maupun tidak berwujud b. Menggunakan harta milik Bank hanya untuk kegiatan terkait kepentingan Bank. c. Menggunakan harta milik Bank dengan penuh tanggung jawab termasuk kesesuaian peruntukkannya. 2. Perlindungan Informasi Rahasia Setiap Jajaran Bank: a. Melindungi informasi yang berharga dan bersifat rahasia dari kehilangan, penyalahgunaan, pembocoran dan pencurian. b. Tidak menyebarluaskan laporan/informasi mengenai Bank yang bersifat rahasia. 3. Hak Milik Intelektual Bank Setiap Pegawai Bank: a. Menjaga hak milik intelektual Bank. b. Mendedikasikan kompetensi yang dimiliki untuk kepentingan Bank sebagai hak milik intelektual Bank 4. Pencatatan dan Pelaporan Setiap Pegawai Bank bertanggung jawab atas keakuratan dan kelengkapan catatan dan laporan yang disajikan.

3	**Penyelenggaraan Bisnis Bank**	1. Mis-representasi Setiap Jajaran Bank yang mewakili Bank: a. Bertindak sesuai tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya dalam berhubungan dengan pihak ketiga. b. Memberikan keterangan, dokumen dan laporan yang akurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. c. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dari pihak lain. 2. Hubungan dengan Mitra Kerja Setiap Jajaran Bank dalam berhubungan dengan mitra kerja: a. Memprioritaskan kepentingan Bank. b. Mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme serta citra negatif Bank. c. Menerapkan prinsip profesionalisme dan keadilan yang dilandasi itikad baik. 3. Perilaku dalam Berkompetisi *(We compete fairly)* Setiap Jajaran Bank bertanggung jawab menciptakan dan menjaga kompetisi yang sehat dalam menjalankan bisnis. 4. Hubungan dengan Organisasi Lain Setiap Jajaran Bank: a. Dalam melakukan kontak bisnis dengan organisasi lain termasuk kompetitor didasarkan pada prinsip yang saling menguntungkan, khususnya bagi Bank. b. Menghindarkan diri dari segala bentuk kolaborasi/persekutuan yang tidak patut dengan pihak lain. 5. Mendapatkan dan Menggunakan Informasi Pihak Ketiga Setiap pegawai Bank menghindari cara yang tidak patut dalam mendapatkan informasi rahasia dari pihak ketiga/competitor. 6. Hubungan dengan Regulator Setiap pegawai Bank memegang teguh prinsip etika dan ketentuan yang berlaku dalam membina hubungan dengan Regulator.

Persaingan Usaha yang Adil

Bank Mandiri berkomitmen untuk menjunjung tinggi Prinsip Persaingan Usaha yang Sehat dalam setiap kegiatan bisnisnya.

1. Tidak membuat kesepakatan atau bekerja sama dengan pesaing, pemasok, atau pelanggan yang dapat membatasi persaingan atau mendistorsi pasar.
2. Tidak memberikan, memperoleh, atau bertukar informasi yang dapat membatasi persaingan atau menciptakan keuntungan yang tidak adil.
3. Tidak menyalahgunakan posisi dominan di pasar untuk mengeliminasi pesaing atau memanipulasi kondisi pasar secara tidak adil.

Mendorong Kesetaraan dan Mencegah Diskriminasi di Tempat Kerja

Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja/*Respectful Workplace Policy* (RWP) merupakan kebijakan mengenai lingkungan kerja yang aman, menghargai serta melindungi harkat dan martabat manusia, mengedepankan sikap saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, perundungan dan pelecehan serta berbagai bentuk kekerasan lainnya baik mental maupun fisik bagi seluruh jajaran Bank termasuk pihak-pihak yang berhubungan dengan Bank.

RWP disusun untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, inklusif, kondusif dan produktif sehingga dapat mendorong keberlanjutan bisnis Bank dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip RWP, seluruh jajaran Bank wajib menghargai kesetaraan dan perbedaan (dilarang berperilaku/melakukan tindakan diskriminasi), serta menghindari berperilaku tidak hormat, termasuk namun tidak terbatas pada perilaku yang akan menyinggung, mengintimidasi, mempermalukan orang lain, dan/atau berbagai bentuk pelecehan, perundungan serta bentuk-bentuk kekerasan lainnya yang berpotensi merendahkan harkat dan martabat kemanusiaan.

Seluruh Jajaran Bank dilarang melakukan hal-hal antara lain:

1. Tindakan/perilaku Diskriminasi: melakukan segala tindakan pembedaan, peminggiran (marjinalisasi), pembatasan dan/atau pengucilan secara langsung ataupun tak langsung yang dibuat atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, termasuk status perkawinan, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, pilihan politik, disabilitas, yang memiliki dampak atau tujuan pada pengurangan atau penghapusan atas pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar, sehingga mengakibatkan ketidaksetaraan kesempatan atau pembedaan perlakuan atas seseorang atau kelompok orang dalam aktivitas perusahaan serta dalam interaksi sosial di lingkungan kerja.
2. Tindakan/perilaku Kekerasan: melakukan segala tindakan/perbuatan dan perilaku, termasuk ancaman atau isyarat untuk melakukan tindakan, paksaan, atau perampasan secara sewenang-wenang, terhadap orang lain di tempat kerja, yang muncul baik secara publik atau privat, yang dapat menyebabkan kerugian/kerusakan atau penderitaan fisik, psikologis, seksual, maupun ekonomi.
3. Tindakan/perilaku Pelecehan: melakukan segala sikap, perkataan, tindakan/perbuatan/perilaku, atau isyarat baik di tempat kerja maupun berbagai media komunikasi yang tidak sesuai dengan hukum atau ketentuan perundang-undangan tentang hak asasi manusia yang bertujuan mengintimidasi dan memberikan dampak buruk pada aspek fisik, psikologis/mental, seksual, maupun ekonomi yang membuat seseorang merasa terintimidasi, terhina, tersinggung, direndahkan, atau dipermalukan dan mengakibatkan kesulitan dalam melaksanakan tugas atau menyebabkan pegawai merasa dirinya bekerja dalam iklim perusahaan yang tidak kondusif, yang juga dapat menyebabkan risiko terhadap keamanan, kesehatan, dan keselamatan.

Kepala Unit Kerja memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab untuk mewujudkan dan menjaga lingkungan kerja yang harmonis, inklusif, kondusif dan produktif di unit kerjanya masing-masing.

Lingkungan, kesehatan dan keselamatan

Bank Mandiri berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, aman, dan inklusif. Bank Mandiri memiliki prinsip untuk memandu kegiatan operasi yang bertanggung jawab, melindungi kesejahteraan karyawan, dan mendorong pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

1. Berkomitmen pada tanggung jawab lingkungan dengan mengintegrasikan standar ESG, mendukung teknologi hijau, menetapkan target Net Zero Emission, dan memprioritaskan pembiayaan berkelanjutan dengan kerangka kerja yang kuat seperti *Environmental and Social Risk Management* (ESRM).
2. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan dengan menyediakan asuransi kesehatan yang komprehensif, jaminan sosial, dan dukungan pasca-pensiun, memastikan akses yang setara terhadap layanan kesehatan, menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif, serta meningkatkan kesejahteraan melalui fasilitas di lokasi, penyedia terpercaya, dan program proaktif.
3. Menjamin keselamatan dan kelangsungan bisnis dengan secara proaktif mengelola risiko, melakukan pelatihan dan simulasi secara rutin, menerapkan strategi respons yang kuat, dan menjaga lingkungan yang aman melalui protokol keselamatan dan rencana kesiapsiagaan yang ketat.

Tanggung Jawab Lingkungan

1. Mengintegrasikan standar *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam operasional untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan.
2. Mendukung teknologi ramah lingkungan dan menetapkan target untuk Net Zero Emissions.
3. Memprioritaskan pembiayaan untuk proyek-proyek yang bertanggung jawab terhadap lingkungan serta menerapkan kerangka kerja seperti ESRM untuk mengurangi risiko.

Kesehatan dan Kesejahteraan

1. Memberikan asuransi kesehatan yang adil, jaminan sosial, dan perlindungan jiwa bagi karyawan dan keluarganya, termasuk dukungan pasca-pensiun.
2. Memastikan akses yang setara ke layanan kesehatan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, penuh rasa hormat, dan bebas diskriminasi.
3. Menyediakan fasilitas kesehatan di lokasi kerja, kemitraan dengan penyedia terpercaya, dan program kebugaran proaktif untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.
4. Mendukung karyawan sepanjang karier mereka dan setelahnya melalui manfaat pensiun dan inisiatif perawatan berkelanjutan.

Praktik Keselamatan

1. Proaktif mengidentifikasi dan mengelola risiko untuk melindungi karyawan, nasabah, dan operasional.
2. Memastikan kesiapan melalui rencana yang terstruktur, pelatihan rutin, dan simulasi.
3. Mengkoordinasikan *respons* yang cepat dan andal untuk menjaga keselamatan dan kelangsungan operasional.
4. Menerapkan sistem dan strategi untuk mendukung kelangsungan operasional bisnis saat terjadi gangguan.
5. Menjaga lingkungan yang aman dan mendukung melalui pemeliharaan, inspeksi, dan kepatuhan terhadap protokol keselamatan secara konsisten.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Bank Mandiri menegakkan Kode Etik yang kuat sebagai landasan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional di seluruh organisasi. Kode Etik berlaku secara merata untuk seluruh pegawai, baik pegawai kontrak maupun tetap, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepatuhan terhadap Kode Etik merupakan hal yang penting untuk membangun budaya integritas, profesionalisme, tanggung jawab, dan kepercayaan. Kode Etik memastikan bahwa semua pegawai mematuhi standar etika dalam interaksi mereka, baik secara internal dengan rekan kerja maupun secara eksternal dengan mitra bisnis. Dengan menjunjung tinggi Kode Etik, Bank Mandiri berupaya menjaga praktik yang konsisten, bertanggung jawab, dan adil di seluruh operasionalnya, sekaligus memperkuat fondasi tata kelola perusahaan yang baik.

Penyebarluasan Kode Etik

Kode etik telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi, pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai, antara lain melalui:

1. Website Perusahaan.
2. Email administrator yang disampaikan kepada seluruh pegawai Perseroan.
3. Pada saat penandatanganan perjanjian kerja bersama yang dilakukan antara serikat pekerja Perseroan dan manajemen Perseroan.
4. *Standing banner, flyer* dan media-media *advertising* lainnya pada area kantor Perseroan.

Selain itu, kode etik juga dapat diakses kapan saja oleh seluruh pegawai Bank Mandiri melalui portal Bank Mandiri yang disebut *Knowledge Management System* (KMS).

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Bank Mandiri memastikan penerapan dan penegakan Kode Etik secara efektif dengan menyediakan mekanisme yang transparan bagi pegawai untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Pegawai dapat menyampaikan laporan melalui sistem whistleblowing yang dikenal sebagai *Letter to CEO* (LTC). Pelanggaran Kode Etik yang terbukti akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Upaya untuk menegakkan dan memperkuat kepatuhan terhadap Kode Etik dilakukan dengan penuh kesadaran, melalui komitmen, sikap, dan tindakan yang mencakup:

1. **Pernyataan Kepatuhan Kode Etik Bank Mandiri**
   Jajaran Bank Mandiri diharuskan membaca, memahami dengan baik serta diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan Jajaran Bank terhadap Kode Etik".
2. **Komitmen Manajemen dan Seluruh Pegawai Bank Mandiri**
   Komitmen manajemen serta seluruh pegawai Bank Mandiri untuk tidak menerima uang dan/atau barang Gratifikasi dan/atau bingkisan yang berhubungan dengan kewajiban atau tugasnya dipublikasikan melalui media massa dan *website* Perseroan.
3. ***Annual Disclosure* Benturan Kepentingan**
   Jajaran Bank Mandiri diharuskan membuat pernyataan tahunan (annual disclosure) terkait benturan kepentingan setiap tahun, dan setiap unit kerja diwajibkan menyampaikan laporan transaksi/putusan yang mengandung benturan kepentingan setiap triwulan.
4. **Pakta Integritas**
   Pakta integritas ditandatangani oleh pejabat pemegang kewenangan dan seluruh rekanan/mitra Bank Mandiri yang terlibat dalam proses pemberian kredit, pengadaan barang dan jasa, serta akreditasi rekanan. Selain itu penandatanganan Pakta Integritas Tahunan dilakukan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif Bank Mandiri dalam upaya penerapan pengendalian gratifikasi. Seluruh pegawai Bank Mandiri juga menandatangani Pakta Integritas untuk penerapan gratifikasi dalam 1 (satu) tahun sekali.
5. **Program *Awareness***
   Pegawai baru Bank Mandiri akan mendapatkan program induksi Kode Etik Bank Mandiri yang disebut program *jump start*, serta sosialisasi kebijakan secara berkesinambungan dan konsisten.

Jenis Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Sanksi untuk pelanggaran Kode Etik di Bank Mandiri diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: ringan, sedang, dan berat. Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku di Bank Mandiri, dengan memastikan bahwa penanganannya sebanding dengan tingkat keseriusan pelanggaran. Selain itu, pelanggaran yang termasuk dalam ranah hukum pidana akan dikenakan sanksi hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaporan/Pengaduan Pelanggaran Kode Etik

Bank Mandiri menyediakan sarana Pelaporan terintegrasi yang melibatkan pihak ketiga yang independen untuk menindaklanjuti laporan kepada CEO termasuk laporan terkait pelanggaran Kode Etik. Seluruh pihak yang melihat, mendengar, mengetahui atau mengalami tindakan pelanggaran Kode Etik dapat melaporkan tindakan pelanggaran tersebut melalui Whistleblowing System - Letter To CEO (WBS-LTC) dengan sarana/media sebagai berikut:

1. Website :
   a. https//whistleblowing.tips/wbs/@bmri-lettertoceo
   b. https://www.bankmandiri.co.id/web/gcg/whistleblowing
2. E-mail : bmri-lettertoceo@rsm.id I
3. SMS / WA : 0811-900 7777
4. Kotak Surat : PO BOX 1007 JKS 12007

KODE ETIK

Setiap laporan yang masuk diterima oleh konsultan independen yang akan menganalisis dan meminta keterangan lebih detail kepada Pelapor untuk kemudian disampaikan kepada Bank. Selanjutnya, Bank akan menindaklanjuti pengaduan tersebut, sesuai ketentuan yang berlaku.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis Pelanggaran	Sanksi
Sanksi Ringan	• Teguran Tertulis Pertama • Teguran Tertulis Kedua
Sanksi Sedang	• Peringatan Tertulis Pertama • Peringatan Tertulis Kedua
Sanksi Berat	• Peringatan Tertulis Keras dan Terakhir • Pemberhentian/Pemutusan Hubungan Kerja

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Di tahun 2024, telah terjadi 1.043 pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Sanksi	2024	2023	2022	2021
Teguran Tertulis Pertama	206	155	134	112
Teguran Tertulis Kedua	85	54	62	26
Peringatan Tertulis Pertama	128	55	69	47
Peringatan Tertulis Kedua	89	10	19	29
Peringatan Tertulis Keras dan Terakhir	23	10	11	14
Pemutusan Hubungan Kerja	512	42	41	50
Total	**1.043**	**326**	**336**	**278**

Jumlah pelanggaran kode etik berdasarkan kategori sanksi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Jenis Sanksi	2024	2023	2022	2021
Ringan	291	209	196	138
Sedang	217	65	88	76
Berat	535	52	52	64
Total	**1.043**	**326**	**336**	**278**

PROGRAM ANTI KORUPSI

Bank Mandiri berkomitmen untuk menanamkan budaya anti-korupsi dan anti-suap di seluruh organisasi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai inti perusahaan dan regulasi serta kebijakan yang kuat untuk mencegah korupsi, seperti kebijakan pengendalian internal, Peraturan Disiplin Pegawai, Kode Etik, dan Etika Bisnis. Upaya anti-korupsi juga diintegrasikan ke dalam budaya perusahaan dengan menanamkan nilai integritas sebagai nilai utama di seluruh tingkatan organisasi, sehingga perilaku etis dapat terus diterapkan dan diperkuat.

Tindakan-tindakan yang dilakukan Bank Mandiri untuk mengatasi isu-isu praktik korupsi, secara khusus telah diatur dalam Kode Etik antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan internal dan eksternal.
2. Larangan kepada seluruh jajaran Bank untuk meminta atau menerima, menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Bank dalam bentuk fasilitas kredit "cash loan dan non cash loan", atau dalam rangka pembelian atau pendiskontoan surat-surat wesel, surat promes, cek, dan kertas dagang atau bukti kewajiban lainnya, ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan operasional Bank maupun yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa dari Bank.
3. Larangan kepada seluruh jajaran Bank dalam menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan untuk:
   a. Keuntungan pribadi
   b. Keuntungan bagi anggota keluarganya
   c. Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya
4. Larangan kepada seluruh jajaran Bank untuk memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara.
5. Pemberian sanksi dari ringan sampai berat untuk pelanggar larangan tersebut.

Dalam rangka pemberantasan korupsi, pada tanggal 4 November 2014, Bank Mandiri telah menandatangani komitmen bersama Komisi Pemberantasan Korupsi terkait Komitmen Pencegahan Terintegrasi.

Sebagai implementasi dari komitmen tersebut, Bank Mandiri telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membentuk Unit Pengendali Gratifikasi yang merupakan bagian dari unit kerja Kepatuhan sebagai koordinator pengendalian gratifikasi di Bank Mandiri.
2. Menerbitkan ketentuan mengenai program pengendalian gratifikasi di lingkungan Bank Mandiri yang setiap tahunnya atau sesuai kebutuhan Perseroan senantiasa dilakukan penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Perseroan dan/atau pemenuhan ketentuan perundangan dan terakhir sebagaimana disempurnakan pada tahun 2024.
3. Melakukan sosialisasi program pengendalian gratifikasi kepada seluruh jajaran Bank dan pemangku kepentingan Bank Mandiri.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Bank Mandiri menyadari pentingnya pengendalian gratifikasi dalam menjaga operasional perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip bisnis yang menjunjung tinggi nilai integritas. Mekanisme pengendalian ini merupakan bagian penting dari upaya menanamkan nilai-nilai Tata Kelola yang Baik pada Bank kepada seluruh pegawai, guna mendorong perilaku yang didasarkan pada etika dan bertanggung jawab dalam interaksi sehari-hari dengan nasabah, vendor, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, mekanisme ini melindungi organisasi dari tindakan yang melanggar prinsip larangan gratifikasi, sekaligus memperkuat praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

Bank Mandiri telah menetapkan Pedoman Teknis Operasional Pengendalian Gratifikasi yang mengatur larangan menerima gratifikasi bagi seluruh karyawan. Bank Mandiri terus berupaya meningkatkan efektivitas pengendalian gratifikasi secara berkelanjutan, sehingga tetap selaras dengan standar dan praktik terbaik tata kelola yang baik pada Bank.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dalam rangka mendukung program Pengendalian Gratifikasi khususnya anti penyuapan secara berkesinambungan yang selaras dengan Standar ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Bank Mandiri telah menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Melarang praktik-praktik penyuapan dan sejenis di lingkungan perusahaan;
2. Mematuhi peraturan perundangan dan peraturan lain yang berlaku terkait anti penyuapan;
3. Menyelaraskan kebijakan anti penyuapan dengan tujuan perusahaan;
4. Tata kelola perusahaan yang mendukung tercapainya tujuan anti penyuapan perusahaan;
5. Komitmen kepada pemenuhan persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
6. Mendorong peningkatan kesadaran anti penyuapan kepada jajaran stakeholder terkait;
7. Menjalankan prinsip perbaikan berkelanjutan dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
8. Memberikan tanggung jawab, kewenangan dan independensi kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan;
9. Sanksi kepada pelanggar ketentuan dalam kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Bank Mandiri telah memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk lingkup Procurement & Vendor Management sejak tanggal 10 Agustus 2020 dan penambahan lingkup Internal Audit *Process* sehingga menjadi Procurement, Vendor Management and Internal Audit *Process* sejak tanggal 20 September 2022. Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Managemen Anti Penyuapan ter*update* dengan lingkup Procurement, Vendor Management and Internal Audit *Process* diperoleh pada tanggal 13 Oktober 2023.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Struktur Organisasi Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Bank Mandiri dikelola oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) di Perseroan, yaitu Compliance & AML-CFT Group. UPG dibentuk dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/196A/2015 tanggal 03 Juli 2015 dan diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/64/2021 tanggal 8 Desember 2021. UPG berfungsi melakukan pengendalian gratifikasi di lingkungan Bank Mandiri yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Regional Business Control (RBC) – Anti Money Laundering Officer (AMLO).

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Bank Mandiri memiliki mekanisme pelaporan gratifikasi yang disesuaikan dengan mekanisme pelaporan KPK, dengan alur sebagai berikut:

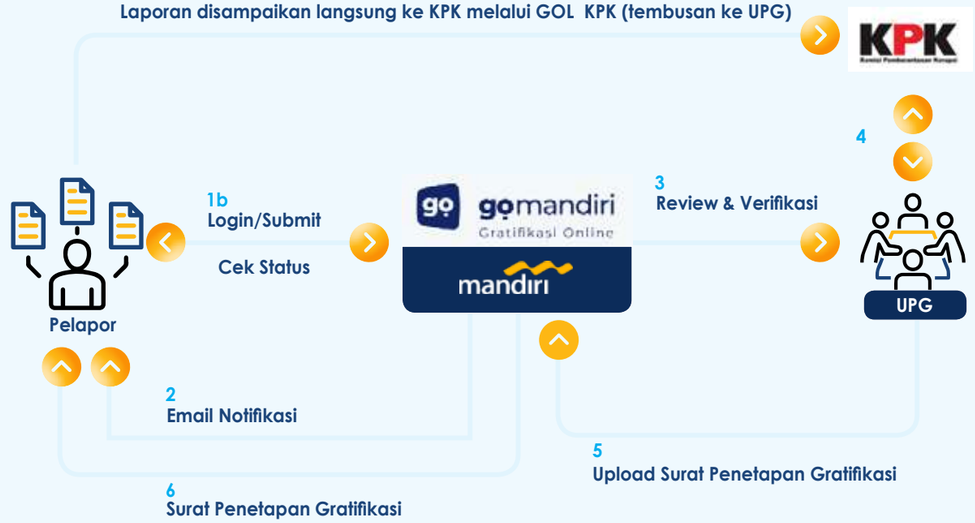

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh level organisasi untuk meningkatkan *awareness*. Dalam pelaksanaannya UPG berkoordinasi dengan RBC-AMLO. Adapun sosialisasi tersebut dilakukan langsung kepada Unit Kerja di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang maupun melalui kelas-kelas reguler ODP/SDP/BBMC.

Selama tahun 2024, telah dilakukan sosialisasi kepada pegawai Bank Mandiri, pihak ketiga (vendor meeting), serta menerima kunjungan *benchmark* dari perusahaan lain secara luring/tatap muka.

Media lain yang digunakan dalam menyebarluaskan kebijakan pengendalian gratifikasi yaitu:

1. Pemasangan Poster Pengendalian Gratifikasi pada email blast, screen saver, home page website internal pegawai Bank Mandiri, Majalah Mandiri, penayangan video pengendalian gratifikasi di lift gedung kantor Bank Mandiri serta pemajangan barang gratifikasi pada lemari pajang barang gratifikasi di lobi selatan Plaza Mandiri.
2. Himbauan kepada seluruh nasabah/mitra kerja Bank Mandiri untuk tidak memberikan gratifikasi terkait perayaan keagamaan melalui media surat kabar nasional dan media sosial Bank Mandiri (Story Instagram Bank Mandiri, Twitter Bank Mandiri, dan Facebook Bank Mandiri) serta Nota dan Surat kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Mandiri di Kantor Pusat dan Region serta Perusahaan Anak.

Laporan Gratifikasi Tahun 2024

Pegawai Bank Mandiri yang menerima/ menolak gratifikasi wajib melaporkan penerimaan/ penolakannya secara langsung kepada KPK melalui aplikasi GOL (Gratifikasi Online) dengan alamat http://gol.kpk.go.id atau UPG melalui aplikasi Gratifikasi Online Mandiri (GO Mandiri) dengan alamat https://ipa.corp.bankmandiri.co.id/GOMandiri/.

Selama tahun 2024, jumlah laporan penerimaan/ penolakan gratifikasi yang diterima oleh UPG sebanyak 80 laporan. Penerimaan gratifikasi yang dilaporkan di antaranya berupa gratifikasi suap, makanan/minuman, honorarium dalam rangka kedinasan, serta barang dan/atau fasilitas kedinasan.

PELANGGARAN INTERNAL *(FRAUD)*

Bank Mandiri berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar integritas dan akuntabilitas melalui penerapan Strategi *Anti-Fraud* yang kuat. Strategi ini dibangun di atas pilar pencegahan; deteksi; investigasi, pelaporan, sanksi dan proses hukum; serta pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut, yang menjadi landasan sistem pengendalian *fraud* Bank. Strategi *Anti-Fraud* merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang telah dimiliki oleh Bank Mandiri dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*.

Penerapan Strategi Anti *Fraud*

Bank Mandiri telah menerapkan Strategi *Anti-Fraud* sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Sebagai bagian dari komitmennya dalam memperkuat kebijakan pengendalian internal, Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan dan kebijakan yang berlaku agar sesuai dengan praktik terbaik dan standar regulasi. Penyempurnaan ini mencakup berbagai kebijakan operasional, termasuk Standar Prosedur Operasional (SPO), Petunjuk Teknis Operasional (PTO), dan peraturan internal lainnya, guna memastikan kerangka kerja pencegahan dan pengendalian *fraud* yang kokoh dan adaptif.

Strategi *Anti-Fraud* Bank Mandiri mengatur 4 pilar, sebagai berikut:

1. **Pilar 1: Pencegahan**
   Merupakan tanggung jawab seluruh jajaran Bank (unit kerja) dan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*. Program yang diterapkan dalam pilar ini antara lain:
   a. *Anti-Fraud Awareness*, seperti sosialisasi *Anti-Fraud* Statement, *Employee Awareness Program* dan *Customer Awareness Program*. *Employee Awareness* Program dilakukan melalui pemberian *training*, sosialisasi, publikasi *fraud awareness* melalui media internal Bank yang menjangkau seluruh pegawai serta kewajiban *block leave* bagi setiap pegawai. *Customer Awareness Program* dilakukan melalui pemanfaatan media sosial secara efektif, berkala dan dinamis.
   b. Identifikasi Kerawanan, seperti penerapan prinsip Manajemen Risiko dimana seluruh kebijakan dan prosedur dirancang dengan memperhatikan pengendalian internal, penerapan prinsip GCG dan Kepatuhan. Pelaksanaan pekerjaan oleh pegawai sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dituangkan dalam job description masing-masing pegawai, dan ditandatangani oleh pegawai yang bersangkutan. Selain itu, telah dilakukan penandatanganan *Annual Disclosure* oleh seluruh pegawai di awal tahun.

c. Kebijakan Mengenal Pegawai atau *Know Your Employee* (KYE) merupakan prinsip yang diterapkan Bank untuk mengenal dengan baik setiap pegawainya baik dari sisi kemampuan maupun kepribadiannya. KYE dilakukan melalui proses seleksi kandidat serta pemantauan karakter dan gaya hidup pegawai.

2. **Pilar 2: Deteksi**
   Merupakan tanggung jawab seluruh unit, baik lini pertama, lini kedua, maupun lini ketiga of defense dan merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha bank. Program yang diterapkan Bank Mandiri dalam pilar ini antara lain:
   a. *Whistleblowing System-Letter to CEO*, yang telah dilakukan dan dikelola oleh pihak independen untuk meminimalkan conflict of interest dan memberi rasa aman pada pelapor.
   b. *Fraud Detection System,* yang telah diimplementasikan untuk menunjang aktivitas deteksi Bank yang mencakup deteksi *fraud* transaksional dan *fraud* non transaksional.
   c. *Surprise Audit*, yang diutamakan pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan *fraud*.
   d. *Surveillance System*, yang bertujuan untuk memantau dan menguji efektivitas sistem pengendalian intern (termasuk sistem pengendalian *fraud*).

3. **Pilar 3: Investigasi, Pelaporan, Sanksi dan Proses Hukum**
   Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka penanganan *fraud* yang terjadi melalui investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Regulator, termasuk usulan pengenaan sanksi dan proses hukum bagi para pelaku *fraud*. Dalam rangka memperkuat fungsi Pilar Ketiga, telah dilakukan pendelegasian kewenangan pelaksanaan investigasi dan pengenaan sanksi kepada masing-masing region untuk mempercepat proses penanganan kasus dan *recovery*.

4. **Pilar 4: Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut**
   Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka monitoring atas tindak lanjut hasil investigasi dan evaluasi kejadian *fraud*, untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud* karena kelemahan yang serupa. Pelaporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dilakukan secara tertib untuk monitoring daftar tindak lanjut yang telah ditetapkan.

Jumlah *Fraud* Per 31 Desember 2024

Internal *Fraud* dalam 1 Tahun	Jumlah *Fraud* yang dilakukan (Internal)					
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Total *Fraud*	-	-	45	49	27	39
Telah Diselesaikan	-	-	45	49	27	39
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	1	-	1

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM *(INSIDER TRADING)*

Bank Mandiri berkomitmen untuk menjaga integritas dan kepatuhan dalam seluruh aspek operasionalnya. Untuk memastikan tindakan yang etis dan sesuai hukum, Bank telah menerapkan Kebijakan *Insider Trading* yang tegas, yang mengatur transaksi efek dan keuangan oleh para eksekutif. Kebijakan ini memastikan bahwa seluruh aktivitas bebas dari konflik kepentingan, sesuai dengan peraturan *Insider Trading* dari Otoritas Pasar Modal, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Standar Pedoman Corporate Secretary, ketentuan yang mengatur mengenai tindakan *Insider Trading* diatur dalam Bab III angka 5 huruf d yang mengatur yaitu:

1. Orang Dalam yang mempunyai *insider information*, antara lain berupa informasi tentang keadaan keuangan Bank, rencana kegiatan Bank dan/atau informasi material lainnya yang belum dipublikasikan yang sepatutnya diduga akan mempengaruhi keputusan investor atau pemegang saham, dilarang melakukan pembelian dan/atau penjualan saham Bank.
2. Orang Dalam yang memiliki *insider information* dilarang mempengaruhi pihak manapun termasuk keluarga Orang Dalam untuk melakukan pembelian atau penjualan saham.
3. Orang Dalam selain Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur diatas dan terbukti melakukan transaksi dan/atau memberikan insider information akan dikenakan sanksi disiplin sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman Sumber Daya Manusia (SPSDM).
4. Direksi dan Dewan Komisaris dan pihak-pihak yang karena kedudukan, profesi/hubungan tertentu dengan Bank yang melakukan *insider trading* pertanggungjawabannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. *Annual Disclosure*/Pernyataan Tahunan mencantumkan larangan *insider trading*. Kewajiban pemberian pernyataan tahunan bagi jajaran Bank diatur dalam *code of conduct* dan/atau SPSDM.

Selama tahun 2024, tidak terdapat *insider trading* yang terjadi di lingkungan Bank Mandiri.

WHISTLEBLOWING SYSTEM: LETTER TO CEO

Untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Bank serta sejalan dengan pilar kedua Strategi *Anti-Fraud* (SAF), yaitu Pilar Deteksi, Bank Mandiri telah memiliki mekanisme *Whistleblowing System* (WBS). Mekanisme ini dikenal dengan nama *Whistleblowing System - Letter to CEO* (WBS-LTC), yang berfungsi sebagai media untuk melaporkan dugaan pelanggaran. WBS-LTC bertujuan untuk mendeteksi indikasi atau perbuatan *fraud* dan/atau *non fraud*, mendorong *awareness* atau kepedulian seluruh pegawai dan meningkatkan reputasi Bank di mata pemangku kepentingan.

PENGELOLAAN WBS-LTC OLEH PIHAK KETIGA INDEPENDEN

Untuk menjaga kerahasiaan dan kepercayaan dalam proses pelaporan, penerimaan dan administrasi laporan WBS-LTC dikelola oleh pihak ketiga independen. Pengelolaan independen ini menciptakan lingkungan yang aman, sehingga pegawai dan pemangku kepentingan terdorong untuk melaporkan indikasi atau perbuatan *fraud* dan/ atau *non fraud*. Jenis *fraud* yang dapat dilaporkan melalui WBS-LTC meliputi korupsi, penyalahgunaan aset, kecurangan dalam laporan keuangan, penipuan, pembocoran informasi rahasia, dan tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perkembangan WBS-LTC

Pengembangan dan penyempurnaan WBS-LTC dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas implementasi. Hingga tahun 2024 penyempurnaan juga telah dilakukan, dengan rincian sebagai berikut:

2019	• Harus ada identitas pelapor • Hanya untuk pegawai • Media hanya melalui surat, email dan SMS • WBS-LTC dikelola oleh pihak internal
2020	• Diperbolehkan tidak mencantumkan identitas pelapor • Vendor dapat melapor • Media Pelaporan ditambah dengan website WBS-LTC • Laporan WBS-LTC meliputi laporan *fraud*/indikasi *fraud* • WBS-LTC dikelola oleh pihak internal
2021	• Pengelolaan WBS-LTC melibatkan pihak independen • Pihak yang melaporkan berasal dari pihak internal maupun pihak eksternal • Pelapor dapat mencantumkan identitas lengkap atau anonymous (identitas hanya diketahui pihak independen) • Media pelaporan: SMS/WA, email, website dan surat • Laporan WBS-LTC yang lebih luas meliputi laporan *fraud*/indikasi, *non fraud* dan masukan/ ide perbaikan proses bisnis
2022	• Perjanjian kerja sama (PKS) Bank Mandiri dengan KPK No. 83 tahun 2021, No. Dir.PKS/6/2021 tanggal 2 Maret 2021 tentang penanganan pengaduan dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi yang ditandatangani oleh Direktur kepatuhan & SDM • Penguatan implementasi program WBS LTC pada anggota konglomerasi keuangan
2023	Bank Mandiri telah dapat mengakses ke dalam aplikasi *Whistleblowing System* KPK (KWS) untuk melaporkan Tindak Pidana Korupsi (TPK)
2024	**Bank Mandiri telah melakukan *Renewal Secure Socket Layer* (SSL) *Whistleblowing System* Tindak Pidana Korupsi (WBSTPK) untuk menjaga akses ke dalam aplikasi *Whistleblowing System* KPK (KWS).**

Maksud dan Tujuan WBS-LTC

Program WBS-LTC sebagai salah satu program Strategi *Anti-Fraud* (SAF), bertujuan untuk:

1. Mendeteksi indikasi atau perbuatan *fraud* dan/ atau *non fraud* yang dapat merugikan nasabah, Bank atau pihak lainnya dengan adanya laporan dari pegawai atau pihak eksternal dan dapat disampaikan dengan mencantumkan secara jelas identitasnya maupun tanpa identitas (anonim), yang selanjutnya dapat dilakukan proses investigasi ataupun tindak lanjut lainnya.
2. Mendorong *awareness* atau kepedulian seluruh pegawai untuk turut serta menjaga unit kerjanya dari kerugian akibat indikasi atau perbuatan *fraud* dan/atau *non fraud* sehingga kualitas pengawasan lebih baik dan rasa ikut memiliki *(sense of belonging)* pegawai menjadi lebih tinggi.
3. Meningkatkan reputasi Bank pada stakeholders khususnya dalam konteks tata kelola perusahaan yang akan meningkatkan citra Bank karena memiliki kelengkapan perangkat *anti-fraud* yang memadai.

Pengelolaan WBS-LTC

Pengelolaan WBS-LTC melibatkan pihak ketiga independen, yang bertujuan antara lain:

1. Bersifat independen dan profesional.
2. Meminimalisir risiko benturan kepentingan *(conflict of interest)*.
3. Memberikan rasa aman bagi pelapor.
4. Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dalam pengelolaan WBS-LTC.
5. Pelapor dapat memonitor status tindak lanjut laporan WBS-LTC yang disampaikannya.

Media Laporan

Bank Mandiri telah menyediakan media pelaporan atas perbuatan atau indikasi *fraud* dan/atau *non-fraud* yang dapat merugikan nasabah maupun Bank Mandiri sebagai berikut:

Website:
https://bmri-wbsltc.tipoffs.info/

Email:
bmri-wbsltc@tipoffs.info

Surat:
PO BOX 1007 JKS 12007

SMS dan WA:
0811-900-7777

Kerahasiaan Pelapor

Sebagai wujud komitmen Bank Mandiri untuk menjaga kerahasiaan data pelaporan, Bank Mandiri memberikan:
1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor.
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan oleh Pelapor.

Perlindungan Pelapor

Perlindungan terhadap Pegawai yang menyampaikan laporan yang berisi informasi yang berkaitan adanya pelanggaran disiplin dan pelanggaran ketentuan/ peraturan yang berlaku sepanjang informasi yang disampaikan oleh Pegawai adalah benar, sesuai fakta dan bukan merupakan laporan palsu termasuk tidak terdapat keterlibatan Pelapor.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelaporan yang dapat disampaikan melalui WBS-LTC, antara lain terdiri dari:
1. *Fraud*, yang terdiri dari:
   a. Korupsi
   b. Penyalahgunaan aset
   c. Kecurangan dalam laporan keuangan
   d. Penipuan
   e. Pembocoran informasi rahasia
   f. Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Non-*fraud*, adalah tindakan selain *fraud* yang dapat berupa:
   a. Pelanggaran terhadap *Code of Conduct, Business Ethics, Respectful Workplace Policy* (RWP) atau implementasi ketentuan kepegawaian lainnya.
   b. Keluhan pegawai, pengaduan nasabah/ non nasabah dan/atau ide/gagasan dalam rangka perbaikan produk, layanan dan proses bisnis.

Sosialisasi WBS-LTC

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS-LTC di seluruh tingkatan dalam organisasi, Bank Mandiri secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui penayangan video pendek, pemasangan poster di sekitar lingkungan kerja, *screen* saver PC dan *e-mail blast* kepada jajaran Bank Mandiri serta menggunakan media cetak sehingga WBS-LTC dapat lebih efektif di masa mendatang.

Mekanisme Pelaporan WBS-LTC

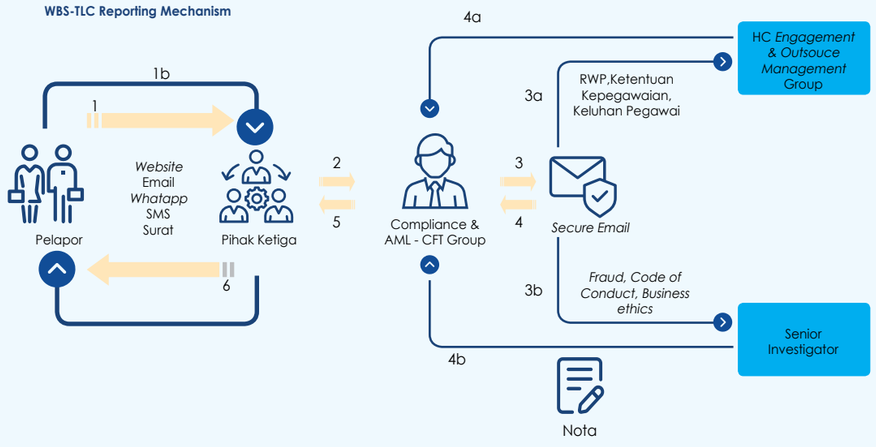

Keterangan:
1. Pelapor menyampaikan laporan WBS-LTC melalui media *website*, email, WhatsApp & SMS atau Surat PO BOX kepada Pihak Ketiga.
   a. Pihak Ketiga meminta informasi, dokumen atau bukti pendukung kepada Pelapor bila pelaporan belum memenuhi prinsip 4W1H.
   b. Pelapor melengkapi informasinya.
2. Pihak Ketiga menyampaikan laporan WBS-LTC kepada Compliance & AML – CFT Group.
3. Compliance & AML – CFT Group menganalisis laporan WBS-LTC dan meneruskannya kepada Unit Kerja terkait (HCEOM atau SIV) sesuai klasifikasi jenis laporan.
4. Unit Kerja yang menindaklanjuti laporan WBS-LTC, menyampaikan hasil tindaklanjutnya kepada Compliance & AML – CFT Group.
5. Compliance & AML – CFT Group meneruskan kepada pihak ketiga.
6. Pihak Ketiga menginformasikan hasil tindak lanjut kepada Pelapor.

Hasil Penanganan WBS-LTC

Laporan pengaduan pelanggaran yang masuk melalui media WBS-LTC baik melalui website, e-mail, kotak surat maupun SMS/WA adalah sebagai berikut:

Tahun	Media Penyampaian					Klasifikasi Laporan		Laporan Ditindaklanjuti	Laporan Dinyatakan Selesai
	Surat	Email	Website	SMS/ WA	Call	*Fraud*	*Non Fraud*		
2024	**4**	**52**	**79**	**122**	**0**	**38**	**219**	**257**	**257**
2023	9	42	55	60	1	46	121	167	167
2022	1	47	66	23	0	30	107	137	137
2021	2	28	30	17	0	26	51	77	77
2020	4	24	38	9	0	29	46	75	75
2019	4	24	10	10	0	23	25	48	48
2018	0	7	1	0	0	2	6	8	8

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan Di Tahun 2024

Setiap pengaduan yang setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan yang komprehensif terkait pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kebijakan ini mengatur kewajiban karyawan tertentu untuk melaporkan harta kekayaannya, prosedur penyampaian laporan, peran dan tanggung jawab administrator LHKPN serta unit kerja terkait, dan sanksi yang dapat dikenakan kepada pegawai yang tidak memenuhi kewajiban pelaporan tersebut.

Kebijakan LHKPN

Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan mengenai pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP. DIR/037/2022 tanggal 25 Oktober 2022. Kebijakan ini memberikan pedoman komprehensif terkait pelaporan aset dalam lingkungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mendorong transparansi.

Kebijakan ini mengatur pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan laporan LHKPN, prosedur penyampaiannya, peran dan tanggung jawab administrator LHKPN serta unit kerja terkait, dan sanksi yang dapat dikenakan kepada pegawai yang tidak memenuhi kewajiban pelaporan tersebut.

Wajib Lapor LHKPN

Berdasarkan Kebijakan LHKPN di atas, Wajib Lapor LHKPN adalah Pejabat Struktural di lingkungan Bank Mandiri dan berkewarganegaraan Indonesia yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris
2. Anggota Direksi
3. Pejabat 1 (satu) tingkat dibawah Direksi Perseroan
4. Direksi serta Dewan Komisaris Entitas Anak/ Perusahaan Terafiliasi, yang terkonsolidasi dengan Perseroan.

Pengelola LHKPN

Pengelola pelaporan LHKPN terdiri dari Koordinator Pengelolaan LHKPN dan Admin Pengelola e-LHKPN dengan rincian sebagai berikut:

1. Koordinator Pengelolaan LHKPN adalah Corporate Secretary Group dan Human Capital Services Group dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:
   a. Berkoordinasi dengan KPK dalam pemantauan, pengisian, dan penyampaian LHKPN serta sosialisasi kewajiban LHKPN.
   b. Berkoordinasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan KPK mengenai pengelolaan dan administrasi Aplikasi Wajib LHKPN.

2. Admin Pengelola e-LHKPN adalah pejabat Corporate Secretary Group dan Human Capital Services Group dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:
   a. Mengelola dan melakukan pemutakhiran data wajib lapor LHKPN di lingkungan Bank Mandiri.
   b. Mengelola dan memonitor kewajiban pelaporan LHKPN di lingkungan Bank Mandiri.

Pelaporan LHKPN Tahun 2024

Pelaporan LHKPN hingga akhir periode 2024, dari jumlah wajib lapor sebanyak 217 (dua ratus tujuh belas) orang terdapat 209 (dua ratus sembilan) orang atau sebesar 96,31% yang telah memenuhi kewajiban pelaporannya. Adapun persentase ketepatan pelaporan untuk para pejabat yang melapor adalah sebesar 99,52%.

BUYBACK SAHAM DAN *BUYBACK* OBLIGASI

Selama tahun 2024 tidak terdapat *buyback* saham maupun *buyback* obligasi.

PENYEDIAAN DANA PIHAK TERKAIT

Bank Mandiri memastikan bahwa pendanaan kepada pihak terkait dilakukan sesuai dengan prosedur umum yang berlaku dan tetap memberikan keuntungan yang wajar bagi Perseroan. Selaras dengan kebijakan internal, pendanaan tersebut, termasuk pemberian kredit kepada individu atau kelompok seperti eksekutif, Direksi, dan Komisaris, dilakukan secara adil dan wajar serta memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap praktik tata kelola yang baik.

Sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap kredit, setiap pemberian kredit dengan nilai lebih dari Rp3 triliun per individu dilaporkan secara triwulanan kepada Dewan Komisaris. Laporan ini mencakup kredit yang telah dihentikan dalam kurun waktu tiga bulan dari periode pelaporan.

Informasi lebih lanjut mengenai pendanaan kepada pihak terkait disajikan dalam bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

Jumlah Penyediaan Dana Pihak Terkait Per 31 Desember 2024

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur (orang)	Nominal (miliar Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait		
	a. Pihak Terkait – Anak Perusahaan	13	11.085
	b. Pihak Terkait - Individu	378	269
	c. Pihak Terkait - Perusahaan	0	0
2.	Kepada Debitur Inti (Group Kelompok Peminjam)	20	353.590

RENCANA STRATEGIS BANK

Bank Mandiri telah berkomitmen penuh dan secara konsisten melaksanakan Rencana Strategi Jangka Panjang 2020-2024 (*Corporate Plan* 2020-2024) hingga akhir 2024. *Corporate Plan* ini terutama merujuk pada tiga hal utama, yaitu Peraturan Presiden (Perpres) No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, *Roadmap* Badan Usaha Milik Negara 2020-2024, serta Visi dan Misi Bank Mandiri.

Rencana jangka panjang tersebut juga secara berkesinambungan akan dilanjutkan pada *Corporate Plan* periode 2025-2029 yang mempertimbangkan Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dan juga Pedoman Perencanaan Strategis BUMN tahun 2024-2034 untuk mendukung visi BUMN 2034 yaitu Membangun Masa Depan Indonesia yang Inklusif dan Tumbuh Berkelanjutan dan mendukung visi Indonesia Emas 2045.

RPJMN 2020-2024 bertujuan mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbentuknya struktur perekonomian yang kokoh berbasis keunggulan kompetitif dan didukung sumber daya manusia yang berkualitas serta berdaya saing. Berorientasi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), RPJMN ini menjadi titik tolak menuju Visi Indonesia 2045, Indonesia Maju, dengan fokus pada transformasi ekonomi, pembangunan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rencana Strategis Bank dijelaskan pada bagian Strategi tahun 2024 Bab Analisis dan Pembahasaan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN PERUSAHAAN

Bank Mandiri mematuhi kewajiban transparansi dan publikasi terkait informasi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui pengungkapan informasi dan publikasi yang konsisten, baik melalui media cetak maupun situs web resmi Bank.

RINCIAN PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN PUBLIKASI

1. **Laporan Keuangan Bulanan:** Disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan melalui situs web Bank Indonesia (BI) dan Bank Mandiri.
2. **Laporan Keuangan Triwulanan:** Disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK, situs web Bank Mandiri, serta surat kabar atau media elektronik lainnya.
3. **Laporan Keuangan Tahunan:** Disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK, situs web Bank Mandiri, dan sistem pelaporan untuk emiten atau perusahaan publik.
4. **Laporan Tahunan:** Disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan disampaikan kepada regulator, lembaga pemeringkat, lembaga pengembangan perbankan, lembaga riset, serta media keuangan. Laporan ini juga dipublikasikan melalui situs web perusahaan.
5. **Informasi Tata Kelola Perusahaan:** Meliputi Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris serta Direksi, serta dokumen terkait tata kelola seperti Anggaran Dasar dan Piagam Komite, yang dipublikasikan melalui situs web Bank Mandiri.
6. **Informasi Produk dan Layanan:** Rincian lengkap tentang produk, layanan, dan jaringan kantor Bank Mandiri dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web Bank Mandiri sehingga mudah diakses oleh nasabah, investor, dan masyarakat umum.
7. **Informasi Pelindungan Konsumen:** Termasuk prosedur pengajuan keluhan, keamanan informasi, serta tips untuk menggunakan layanan perbankan secara aman, yang dipublikasikan melalui situs web Bank Mandiri sebagai bagian dari implementasi ketentuan Pelindungan konsumen.
8. **Informasi Lainnya:** Meliputi berbagai topik yang bertujuan mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan, dan layanan publik kepada masyarakat.

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank Mandiri telah menerapkan langkah-langkah komprehensif untuk memastikan tata kelola yang kokoh di dalam konglomerasi Bank Mandiri. Langkah ini mencakup penyusunan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sebagai acuan bersama serta pembentukan organ tata kelola terintegrasi utama seperti Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi, yang mencerminkan komitmen Bank untuk mendorong akuntabilitas dan keselarasan dalam ekosistem keuangannya.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama bersama 9 (sembilan) entitas anak dan 3 (tiga) entitas cucu yang tergabung di dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri, telah menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Pedoman ini menjadi acuan bagi Bank Mandiri dan seluruh Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Selain itu, Bank juga telah memperkuat struktur tata kelola dengan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi.

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Selama 1 (Satu) Tahun Buku

Penilaian sendiri (*self-assessment*) Bank Mandiri dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri dilaksanakan dengan mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan mengacu kepada peraturan sektoral masing-masing LJK.

Penilaian dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu struktur, proses dan hasil (*outcome*) pada 7 (tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan setiap semester dengan melibatkan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris, Unit Manajemen Risiko, Unit Internal Audit, Unit Kepatuhan dan Corporate Secretary serta seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

Skor Penilaian

Pada semester I-2024, Bank Mandiri telah melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan mendapatkan nilai sebagai berikut:

Peringkat	Definisi Peringkat
1 (sangat baik)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Pada semester II-2024, Bank Mandiri telah melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan mendapatkan nilai sebagai berikut:

Peringkat	Definisi Peringkat
1 (sangat baik)	Konglomerasi Keuangan di nilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Bank Mandiri melakukan *self-assessment* atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan melibatkan seluruh lembaga jasa keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi di seluruh konglomerasi secara umum dinilai sangat baik, yang tercermin dari pemenuhan tiga aspek utama Tata Kelola Terintegrasi, yaitu aspek *structure*, *process*, dan *outcome*. Penilaian ini menegaskan komitmen seluruh entitas dalam konglomerasi keuangan Bank Mandiri untuk menjaga praktik tata kelola yang kuat dan efektif.

Dari aspek *structure*, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/040/2024 tanggal 22 Mei 2024 serta telah dilakukan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Maret 2024.

Dari aspek *process*, Bank Mandiri telah melaksanakan rapat Komite TKT sebanyak 5 (lima) kali selama tahun 2024 dimana pelaksanaan rapat dimaksud telah melebihi dari ketentuan yaitu paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Adapun pembahasan rapat komite dimaksud diantaranya mengenai hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan TKT, rencana kerja Satuan Kerja Terintegrasi, Risk Based Bank Rating Konsolidasi dan Profil Risiko Terintegrasi.

Dari aspek *outcome*, Mandiri Group telah mengikuti program riset dan pemeringkatan Corporate *Governance Perception Index* (CGPI) 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024 oleh Pihak Independen. Terdapat 6 (enam) Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang ikut serta dalam pemeringkatan CGPI di tahun 2024. Pada penilaian CGPI dimaksud, 3 (tiga) Perusahaan yaitu PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Mandiri Taspen dan PT Mandiri Sekuritas, berhasil memperoleh predikat sebagai perusahaan "Sangat Terpercaya" dan 3 (tiga) Perusahaan yaitu PT AXA Mandiri Financial Services, PT Mandiri Tunas Finance, dan PT Mandiri Utama Finance, berhasil memperoleh predikat sebagai perusahaan "Terpercaya".

Struktur Konglomerasi Keuangan

Struktur konglomerasi keuangan Bank Mandiri terdiri dari Bank Mandiri sebagai Entitas Utama, serta 9 (sembilan) Entitas Anak dan 3 (tiga) Entitas cucu yang bergerak di berbagai sektor. Struktur konglomerasi keuangan Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

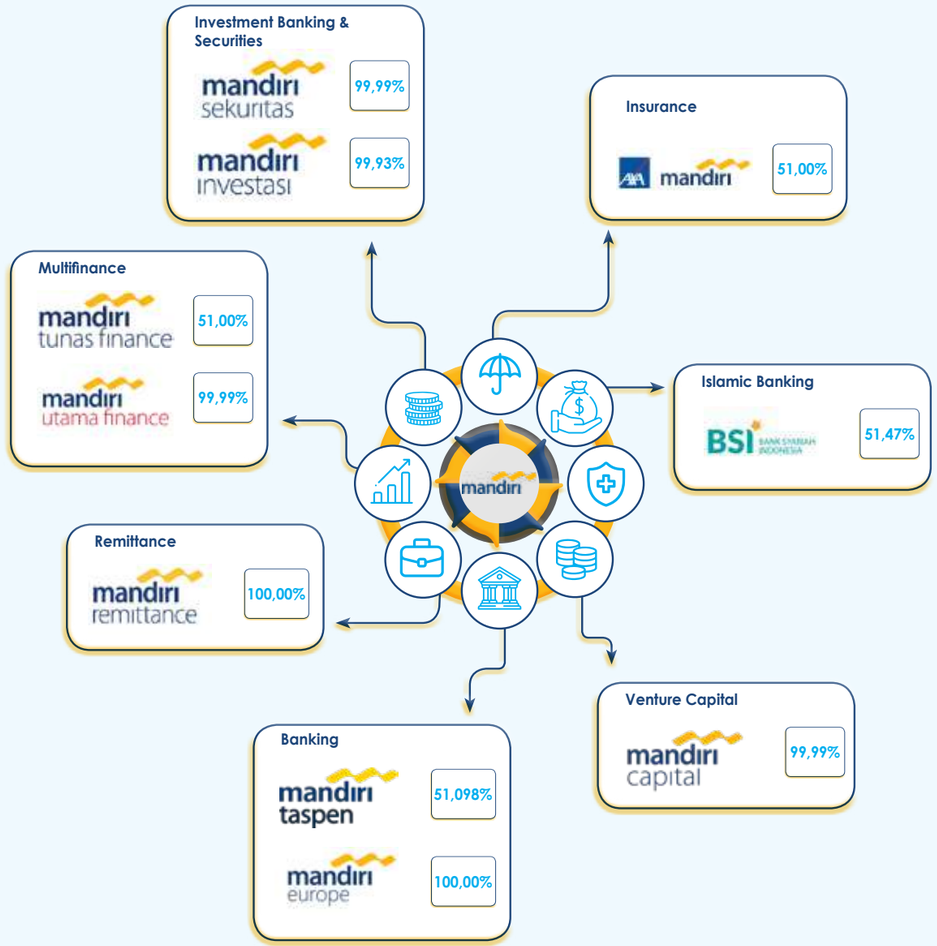

Struktur Konglomerasi Keuangan

Per 31 Desember 2024, struktur kepemilikan saham Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

No.	Entitas Anak	% Kepemilikan Saham BMRI
1	PT Bank Syariah Indonesia	51,47%
2	PT Bank Mandiri Taspen	51,098%
3	Bank Mandiri Europe Ltd.	100,00%
4	PT Mandiri Tunas Finance	51,00%
5	PT Mandiri Utama Finance	99,99%
6	PT AXA Mandiri Financial Services	51,00%
7	PT Mandiri Sekuritas	99,99%
8	PT Mandiri Capital Indonesia	99,99%
9	Mandiri International Remittance	100,00%

No.	Entitas Cucu	% Kepemilikan Saham BMRI
1	PT Mandiri Manajemen Investasi	99,93%
2	Mandiri Securities Pte. Ltd.	100,00%
3	PT Mitra Transaksi PT	99,99%

Struktur Kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan

Berdasarkan Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Direksi Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri

Dewan Komisaris dan Direksi di Bank Mandiri memiliki tugas dan tanggung jawab terkait Tata Kelola Terintegrasi yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta memberikan nasihat kepada Direksi Bank Mandiri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

Direksi:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Mandiri.
2. Mengelola Bank Mandiri sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam konglomerasi keuangan.
4. Menyusun dan menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada seluruh Entitas Anak.
5. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
6. Menindaklanjuti arahan/nasihat Dewan Komisaris Bank Mandiri dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Struktur Kepengurusan dalam Mandiri Group terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Entitas Anak yang memiliki tugas tanggung jawab yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi dan tindaklanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal.
2. Membentuk komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris paling sedikit komite/fungsi pemantau audit, dan komite/fungsi pemantauan kepatuhan.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang paling sedikit mencakup frekuensi, kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan.
4. Menyusun tata tertib kerja Dewan Komisaris.

Direksi:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
2. Menyusun Pedoman tata kelola perusahaan.
3. Menindaklanjuti hasil audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan dari otoritas.
4. Menyelenggarakan rapat Direksi.
5. Menyusun tata tertib kerja yang paling sedikit mencakup tata cara pengambilan keputusan dan dokumentasi rapat.

Dewan Pengawas Syariah:

1. Dewan Pengawas Syariah wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola.
2. Dewan Pengawas Syariah bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing Entitas Anak.
4. Anggota Dewan Pengawas Syariah wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
5. Menyusun tata tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah.

BANK SYARIAH INDONESIA

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama/Komisaris Independen: Muliaman D. Hadad
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Adiwarman Azwar Karim
- Komisaris: Suyanto
- Komisaris: Masduki Baidlowi
- Komisaris: Fauzi
- Komisaris: Nazaruddin
- Komisaris: Abu Rokhmad
- Komisaris Independen: Mohamad Nasir
- Komisaris Independen: Komaruddin Hidayat
- Komisaris Independen: Felicitas Tallulembang

Direksi
- Direktur Utama: Hery Gunardi
- Wakil Direktur Utama: Bob Tyasika Ananta
- Direktur Sales & Distribution: Anton Sukarna
- Direktur Compliance & Human Capital: Tribuana Tunggadewi
- Direktur Finance & Strategy: Ade Cahyo Nugroho
- Direktur *Wholesale* Transaction Banking: Zaidan Novari
- Direktur Information Technology: Saladin D. Effendi
- Direktur Risk Management: Grandhis Helmi Harumansyah
- Direktur Retail Banking: Harry Gusti Utama
- Direktur Treasury & International Banking: Ari Rizaldi

Dewan Pengawas Syariah
- Ketua: Hasanudin
- Anggota: Mohamad Hidayat
- Anggota: Oni Sahroni
- Anggota: Abdul Ghofur Maimoen*
- Anggota: Jaih Mubarok

*) berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

BANK MANDIRI TASPEN

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Mustaslimah
- Komisaris: Hendrika Nora Osloi Sinaga
- Komisaris: Suhajar Diantoro*
- Komisaris Independen: Boedi Armanto
- Komisaris Independen: vacant

Direksi
- Direktur Utama: Elmamber Petamu Sinaga
- Direktur: Maswar Purnama
- Direktur: Widi Nugroho
- Direktur: Putu Apriyanto
- Direktur: Resi Lora

* sedang dalam proses fit & proper test OJK

BANK MANDIRI EUROPE LIMITED

Pengurus Perusahaan

Direksi
- Independent Non-Executive Director (NED) & Chairman: Dian Triansyah Djani
- Independent NED: Geoffrey McDonald
- NED: Venda Yuniarti
- Executive Director & Chief Executive: Aries Syamsul Arifien

MANDIRI SEKURITAS

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama/Independen: Hoesen
- Komisaris: Mochamad Rizaldi

Direksi
- Direktur Utama: Mohamad Oki Ramadhana
- Direktur: Alex Widi Kristiono
- Direktur: Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja
- Direktur: Silva Halim
- Direktur: Theodora Vinca Natalie Manik

MANDIRI CAPITAL INDONESIA

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Lowong
- Komisaris Independen: Alamanda Shantika Santoso

Direksi
- Direktur Utama: Ronald Samuel Simorangkir
- Direktur: Wisnu Setiadi

MANDIRI TUNAS FINANCE

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Rico Adisurja Setiawan
- Komisaris: Saptari
- Komisaris Independen: Fendy Eventius Mugni
- Komisaris Independen: Subarna*

Direksi
- Direktur Utama: Pinohadi G. Sumardi
- Direktur: R. Eryawan Nurhariadi
- Direktur: William Francis Indra

* Masih menunggu hasil F&P Test OJK

MANDIRI UTAMA FINANCE

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Alexander Dippo Paris Y. S
- Komisaris: Erida
- Komisaris Independen: Kusman Yandi

Direksi
- Direktur Utama: Stanley Setia Atmadja
- Direktur: Rita Mustika
- Direktur: Rully Setiawan

Dewan Pengawas Syariah:
- Ketua: Abdul Gofarrozin
- Anggota: M. Ziyad Ulhaq

MANDIRI INTERNATIONAL REMITTANCE

Pengurus Perusahaan

Direksi
- Presiden Direktur: Fitri Wahyu A
- Direktur Operasional: Azman Mohd Hashim
- Direktur Non-Eksekutif: Rolland Setiawan
- Direktur Non-Eksekutif: Boniangga Anugrah

AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris: Trilaksito Singgih Hudanendra
- Komisaris: Sally Joy O'Hara
- Komisaris Independen: Agus Retmono
- Komisaris Independen: Choky Leonard Tobing

Direksi
- Presiden Direktur: Handojo Gunawan Kusuma
- Direktur Kepatuhan: Rudy Kamdani
- Direktur: Rudi Nugraha
- Direktur: Uke Giri Utama
- Direktur: Aayush Poddar

Dewan Pengawas Syariah:
- Ketua: Zainut Tauhid Sa'adi
- Anggota: M. Cholil Nafis
- Anggota: Amin

MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Firman Nugraha
- Komisaris: Riki Frindos
- Komisaris Independen: Tang Margeret Mutiara

Direksi
- Direktur Utama: Aliyahdin Saugi
- Direktur: Arief Budiman
- Direktur: Hardiyanto Pilia
- Direktur : Ernawan R. Salimsyah

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank Mandiri telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang terdiri dari Komisaris Independen Bank Mandiri sebagai Entitas Utama dan Komisaris Independen yang mewakili setiap industri pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Struktur ini memastikan pengawasan yang menyeluruh dan keselarasan di seluruh entitas dalam konglomerasi.

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

1. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank Mandiri, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Bank Mandiri atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
3. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Bank Mandiri, mengenai:
   a. Hasil evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi;
   b. Penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014, Bank Mandiri telah membentuk Compliance & AML-CFT Group sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. Unit ini bertugas mengawasi dan memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang efektif di seluruh Mandiri Group.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Menyusun laporan pelaksanaan kepatuhan terintegrasi kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan laporan tahunan Tata Kelola Terintegrasi.
3. Menyelenggarakan forum dengan LJK dalam Konglomerasi Keuangan mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.

Selama tahun 2024, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Bank Mandiri telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, sebagai berikut:

1. Penyelarasan kebijakan kepatuhan dan mekanisme pengelolaan risiko kepatuhan.
2. Penyampaian surat kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan untuk menyusun Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi (LPKT) Triwulanan.
3. Secara triwulanan, menerima Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi (LPKT).
4. Melakukan *review* dan evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Entitas Anak termasuk Laporan Profil Risiko Kepatuhan Entitas Anak melalui *Integrated Risk Management Forum* (IRMF).
5. Forum diskusi dengan LJK dalam Konglomerasi Keuangan untuk membahas penilaian profil risiko kepatuhan *(forward looking)* dan mitigasi atas isu kepatuhan yang terjadi di Entitas Anak.
6. Pencantuman *framework* pelaporan pengelolaan fungsi kepatuhan di LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam ketentuan internal Bank Mandiri untuk memperkuat sinergi pengelolaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
7. Penyampaian *resume* regulasi baru kepada LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan monitoring pemenuhan kewajiban dalam regulasi baru yang berdampak signifikan dan memiliki sanksi besar.

Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi

Entitas Utama telah membentuk Internal Audit sebagai Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi yang beroperasi secara independen dari unit operasional. Unit ini bekerja sama dengan *first line* dan *second line of defense* Bank Mandiri, serta tim Internal Audit di entitas anak, untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengendalian internal yang efektif di seluruh Mandiri Group.

Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit pada Entitas Anak baik secara individual, audit bersama atau berdasarkan laporan dari Satuan Kerja Audit Internal Entitas Anak.
2. Memantau pelaksanaan audit Internal pada masing-masing Entitas Anak dengan melakukan:
   a. Evaluasi rencana audit Satuan Kerja Audit Internal Entitas Anak dalam rangka penyelarasan rencana audit terintegrasi.
   b. Evaluasi hasil audit internal dan eksternal Entitas Anak beserta tindak lanjutnya dalam rangka penyusunan laporan audit internal terintegrasi.

Pada tahun 2024, Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi Bank Mandiri telah memastikan pelaksanaan fungsi internal kontrol di Entitas Anak:

1. Melaksanakan audit terhadap 7 (tujuh) Entitas Anak.
2. Melakukan evaluasi dan penyelarasan rencana audit dengan Entitas Anak sebelum menyusun *Annual Audit Plan* (AAP) Bank Mandiri maupun Entitas Anak.
3. Melakukan monitoring terhadap Laporan Hasil Audit Satuan Kerja Audit Internal Entitas Anak beserta tindak lanjutnya secara triwulanan.
4. Menyusun Laporan Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Terintegrasi.

Di samping itu, Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi Bank Mandiri juga melakukan beberapa hal dalam rangka meningkatkan fungsi SKAI Terintegrasi yaitu sebagai berikut:

1. Penempatan Kepala Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi pada sebagian besar Entitas Anak dengan memperhatikan rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi .
2. Forum peningkatan kapabilitas Audit Internal Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Internal Entitas Anak melalui *training, workshop, benchmarking, attachment,* dan auditor Satuan Kerja Audit Internal Entitas Anak ikut serta sebagai guest auditor dalam penugasan audit Satuan Kerja Audit Internal Induk.
3. Melaksanakan *periodic assessment* terhadap fungsi audit mutu Satuan Kerja Audit Internal PA
4. Penyelenggaraan forum Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi Mandiri Group secara berkala.
5. Melaksanakan pendampingan *self assessment* PA dalam rangka implementasi UU PDP.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Bank Mandiri telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang dikoordinasikan oleh Credit Portfolio Risk Group. Unit ini beroperasi secara independen dari unit operasional lainnya dan didukung oleh kebijakan, prosedur, serta batasan risiko yang memadai untuk memastikan pengelolaan risiko yang efektif di seluruh organisasi.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Bank Mandiri antara lain dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi, serta perbaikan atau penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
3. Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil penilaian terhadap:
4. Profil risiko setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
   a. Tingkat risiko masing-masing risiko secara terintegrasi
   b. Profil risiko secara terintegrasi.
5. Melakukan *stress testing.*
6. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   a. Keakuratan metodologi penilaian risiko.
   b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen.
   c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, secara terintegrasi.
7. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko konglomerasi keuangan.
8. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
9. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi dan kepada Komite Risiko Terintegrasi.
11. Melakukan penilaian kecukupan modal secara terintegrasi.
12. Melakukan pemantauan dan menyampaikan laporan modal secara terintegrasi.

Di tahun 2024, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko konsolidasi/terintegrasi yaitu antara lain:

1. Pelaksanaan *Stress Testing* Mandiri Group secara rutin setiap Semester.
2. Pelaksanaan *Integrated Risk Management Forum* (IRMF) setiap Triwulan.
3. Pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Konglomerasi Keuangan.
4. *Optimizing Key Indicators as Risk Monitoring Tools*
5. Pengelolaan Risiko dan Peningkatan Ketahanan Siber di Mandiri Group

Kebijakan Transaksi Intragroup

Pesatnya pertumbuhan Bank Mandiri dan entitas anaknya di berbagai segmen bisnis telah mendorong sinergi dan kolaborasi yang kuat dalam satu ekosistem bisnis. Perkembangan ini meningkatkan eksposur transaksi intragroup dalam Mandiri Group. Bank Mandiri memastikan bahwa seluruh transaksi intragroup sesuai dengan aturan eksternal dan internal, baik dari segi eksposur maupun prosesnya.

Proses transaksi intragroup dan kolaborasi dalam Mandiri Group diatur melalui peraturan internal, termasuk Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), Standar Prosedur Pelaksanaan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), dan Petunjuk Teknis Operasional Penilaian *Risk-Based Bank Rating* (RBBR). Panduan ini juga didukung oleh Mandiri *Subsidiaries Management Principles Guideline* (MSMPG), yang menjadi kerangka kerja untuk membangun ekosistem kolaborasi bisnis. Selain itu, kebijakan risiko transaksi intragroup mengacu pada POJK No. 17/POJK.03./2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Bank Mandiri secara aktif memantau kinerja bisnis dan risiko yang muncul dari sinergi antara Bank dan entitas anak. Dalam hal ini, Bank memastikan bahwa transaksi intragroup dalam Mandiri Group telah sesuai dengan batasan dan peraturan yang ditetapkan oleh Regulator.

MSMPG berperan penting sebagai panduan bagi Bank Mandiri dan entitas anak untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan dengan mendorong budaya kinerja yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Anggaran Dasar masing-masing entitas dalam Mandiri Group.

Prinsip pengelolaan entitas anak Bank Mandiri dalam MSMPG mencakup berbagai aspek, termasuk Tata Kelola Terintegrasi, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM), Laporan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Procurement, Sinergi dengan Entitas Anak, Strategy & Performance, Corporate Culture Values, Teknologi Informasi, Manajemen Data, Mandiri ESG Guiding Principles dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Pengendalian Gratifikasi, Pelindungan Data Pribadi, Pengelolaan Mitra Kerja/Rekanan, Limit Manajemen Risiko Terintegrasi/Konsolidasi, Kegiatan Penyertaan Modal dan Aksi Korporasi, Business Continuity Management, dan Pengelolaan Investasi.

MSMPG diberlakukan dengan mengacu pada prinsip dasar pengelolaan Entitas Anak sebagaimana berikut:

1. Entitas Anak merupakan entitas terpisah dari Bank Mandiri dan memiliki tanggung jawab hukum tersendiri.
2. Pengelolaan Entitas Anak dilakukan secara profesional dan tidak melakukan intervensi ke dalam kegiatan operasional Entitas Anak.
3. Pengelolaan Entitas Anak dilakukan tanpa menyampingkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak sesuai Anggaran Dasar.
4. Pengelolaan Entitas Anak ditujukan untuk mengoptimalkan keuntungan yang berkelanjutan, mengurangi risiko, memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, dan tata kelola yang baik.
5. Pengelolaan Entitas Anak dilakukan dengan mengendalikan, mengonsolidasikan dan/atau asistensi aspek-aspek tersebut di atas dengan memperhatikan karakteristik bisnis masing-masing Perusahaan Anak, keputusan RUPS antara Bank Mandiri dan Entitas Anak, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Praktik *bad corporate governance* dalam suatu perusahaan dapat secara signifikan mengganggu integritas dan efektivitas sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dibangun. Dengan menyadari hal ini, Bank Mandiri berkomitmen kuat untuk menghindari tindakan atau kebijakan yang dapat memicu terjadinya praktik tersebut. Bank secara berkesinambungan memperkuat kerangka tata kelola untuk memastikan keselarasan dengan standar etika, kepatuhan regulasi, dan harapan para pemangku kepentingan.

Bank Mandiri menerapkan langkah-langkah ketat untuk mencegah setiap aktivitas yang dapat merusak prinsip-prinsip tata kelola yang telah diterapkan. Komitmen ini tercermin dalam pendekatan proaktif Bank dalam memantau, menegakkan, dan meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola di seluruh tingkatan organisasi. Oleh karena itu, Bank Mandiri mampu menjaga integritas praktik tata Kelola sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

No	Keterangan	Praktik
1	Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan	Tidak ada
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Tidak ada
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK)	Tidak ada
4	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan	Tidak ada
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi	Tidak ada
6	Ketidaksesuaian dalam berkas Laporan Tahunan antara hardcopy dan softcopy di website	Tidak ada
7	Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi/Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada buku Laporan Tahunan	Tidak ada

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Bank Mandiri berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aspek tugas dan tanggung jawab mereka. Komitmen ini tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa adanya pelanggaran material yang dicatat. Bank Mandiri juga telah menyelaraskan praktik tata kelolanya dengan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), sebagai wujud dedikasi dalam mencapai standar internasional yang diakui. Meskipun Bank terus berupaya untuk memenuhi semua prinsip, prinsip-prinsip yang belum sepenuhnya diterapkan telah dijelaskan secara transparan di situs *web* resmi Bank. Pendekatan proaktif ini menegaskan komitmen Bank Mandiri untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan, memastikan operasional Bank berjalan dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam melayani para pemangku kepentingannya.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai wujud komitmen Bank Mandiri dalam menjalankan praktik Tata Kelola perusahaan yang baik, Bank Mandiri menerapkan pengelolaan risiko Bank yang dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat *risk-adjusted return* yang optimal sesuai dengan *risk appetite* yang diinginkan.

Pengelolaan risiko Bank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko Bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel dan *international best practices.* Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pemulihan perekonomian global sepanjang tahun 2024 masih diwarnai berbagai ketidakpastian, seperti memanasnya konflik di Timur Tengah, berlarutnya perang Rusia – Ukraina, serta tren penurunan suku bunga acuan di berbagai negara, sehingga pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan hanya sebesar 3,2% atau sama dengan tingkat pertumbuhan pada tahun 2023. Berbagai faktor tersebut meningkatkan risiko yang harus diatasi oleh Bank, seperti potensi naiknya *NonPerforming Loan* (NPL), depresiasi Rupiah terhadap eksposur valas, serta ketatnya likuiditas perbankan.

Sebagai langkah antisipasi terhadap menurunnya stabilitas makroekonomi, Bank Mandiri secara internal telah melaksanakan *stress testing* berkala baik secara individu maupun terintegrasi dengan Perusahaan Anak, berdasarkan skenario makroekonomi yang disusun oleh *Office of Chief Economist*. *Selain stress* testing internal, Bank Mandiri juga berpartisipasi dalam *regulatory Bottom-up Stress Testing* yang dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian Bank atas ketahanan perbankan regional atas potensi tantangan yang muncul pasca-pemulihan pandemi dan terhambatnya pertumbuhan perekonomian akibat berlanjutnya berbagai faktor pemicu ketidakpastian tersebut di atas.

Bank Mandiri telah melakukan pengkinian Rencana Aksi Pemulihan *(Recovery Plan)* untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta kelangsungan usaha Bank apabila terjadi *financial stress*, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. *Recovery Plan* yang disusun paling sedikit memuat analisis terhadap kondisi Bank, linis bisnis, jaringan kantor dan perusahaan anak Bank yang material, struktur kelompok usaha Bank, keterkaitan usaha Bank, analisis scenario dampak perubahan kondisi Bank termasuk skenario analisis kondisi krisis *(reverse stress testing)* yang dapat terjadi pada Bank secara *idiosyncratic* dan *market-wide shock*, opsi pemulihan dan pengungkapan *Recovery Plan.*

Di tahun 2024 Bank Mandiri telah menyampaikan dokumen Rencana Resolusi *(Resolution Plan)* kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai otoritas resolusi di Indonesia. Rencana Resolusi adalah dokumen yang berisi informasi mengenai Bank, yang sejalan dengan Rencana Aksi Pemulihan, serta analisa strategi resolusi yang menjadi salah satu pertimbangan bagi LPS dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank Dalam Resolusi. Bank wajib melakukan pengkinian Resolution Plan setiap 2 (dua) tahun sekali apabila terdapat perubahan kondisi keuangan lebih dari 20% atas total asset, total kewajiban, dan/atau total ekuitas per tanggal laporan keuangan yang dimuat dalam *Resolution Plan* sebelumnya, sebagaimana diatur dalam Peraturan LPS No. 2 tahun 2024 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank Mandiri senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada:

1. Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
4. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
5. Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
7. Peraturan OJK No. 26/POJK.03/2015 tanggal 11 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
8. Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas *(Liquidity Coverage Ratio)* bagi Bank Umum yang disempurnakan dengan Peraturan OJK No. 19 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas *(Liquidity Coverage Ratio)* bagi Bank Umum.
9. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, yang disempurnakan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
10. Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
11. Peraturan OJK No. 50/POJK.03/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih *(Net Stable Funding Ratio)* bagi Bank Umum yang disempurnakan dengan Peraturan OJK No. 20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih *(Net Stable Funding Ratio)* bagi Bank Umum.

12. Peraturan OJK No. 5 tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.
13. Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Peraturan OJK No. 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital Bank Umum.
14. Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
15. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/ 2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
16. Peraturan OJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
17. Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
18. Peraturan OJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
19. POJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
20. Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/ PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
21. Peraturan Bank Indonesia No. 24/16/ PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
22. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/31/ DPNP tanggal 12 Desember 2007 tentang Pedoman Penggunaan Modal Internal Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
23. Surat Edaran OJK No. 14/ SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
24. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
25. Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
26. Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022 Tahun 2022 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.
27. Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar
28. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
29. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
30. Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan Dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
31. Surat Edaran OJK No. 48/SEOJK.03/2017 tanggal 15 September 2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
32. Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (*Interest Rate Risk In Banking Book*) Bagi Bank Umum.
33. Surat Edaran OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
34. Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
35. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/31/ DPNP tanggal 12 Desember 2007 tentang Pedoman Penggunaan Modal Internal Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
36. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2 Tahun 2024 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum.
37. Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan No 3/ADK1/2025 tentan Pedoman dan Format Penyusunan serta Penyampaian, perbaikan dan pemutakhiran Rencana Resolusi Bagi Bank Umum.
38. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2 Tahun 2024 tanggal 5 September 2024 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.
39. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.
40. Surat Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portfolio Badan Usaha Milik Negara.
41. Surat Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara.
42. Surat Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-8/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
43. Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.01/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.
44. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.03/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Permodalan Untuk Eksposur Bank Terhadap *Central Counterparty*.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO BANK

Kerangka manajemen risiko Bank Mandiri didasarkan pada kebijakan komprehensif yang disusun sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (PBI), Otoritas Jasa Keuangan (POJK), standar Basel, dan *international best practices*. Kebijakan ini secara berkala dievaluasi untuk menyesuaikan dengan dinamika usaha, perubahan regulasi, dan perkembangan internal Bank. Pilar utama kerangka ini adalah Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), yang menguraikan prinsip-prinsip dasar dan berfungsi sebagai pedoman utama dalam manajemen risiko di Bank Mandiri. KMNR menjadi acuan untuk pengembangan prosedur dan panduan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memperkuat sistem manajemen risiko yang andal.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Prinsip Manajemen Risiko Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. **Permodalan**
   Bank Mandiri menyediakan permodalan sesuai risiko yang ditanggung dan memelihara tingkat permodalan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. **Transparansi**
   Bank Mandiri secara terbuka menyampaikan informasi yang relevan dalam proses pengambilan risiko dan proses pengambilan risiko itu sendiri.
3. **Independensi**
   Manajemen Bank Mandiri bertindak secara profesional dan terbebas dari tekanan dan pengaruh pihak lain.
4. **Terintegrasi**
   Bank Mandiri menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam konglomerasi keuangan Bank Mandiri sesuai dengan ketentuan regulator.
5. **Berkesinambungan**
   Pengendalian risiko dikembangkan secara berkesinambungan agar lebih baik dan lebih sesuai dengan kondisi bisnis dan best practice yang ada.
6. **Akuntabilitas**
   Bank Mandiri menerapkan kebijakan dan prosedur untuk menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder*.
7. **Responsibilitas**
   Bank Mandiri bertindak berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
8. **Kewajaran**
   Bank Mandiri memperhatikan kepentingan *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko Perseroan yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko dilaksanakan pada seluruh jajaran Bank hingga level operasional baik secara transaksional maupun pada level portofolio.
2. Manajemen Risiko dilaksanakan secara Individu dan konsolidasi/terintegrasi dengan Perusahaan Anak dengan tetap memperhatikan regulasi dan karakteristik bisnis Perusahaan Anak.
3. Proses Manajemen Risiko merupakan proses yang dinamis, dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri dan ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbarui apabila diperlukan.
4. Pelaksanaan Manajemen Risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri atas:

   a. **Identifikasi risiko**
      Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank.
   b. **Pengukuran risiko**
      Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui eksposur risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-cover risiko residual.
   c. **Pemantauan risiko**
      Pemantauan risiko bertujuan antara lain untuk membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan eksposur risiko yang sedang dikelola.
   d. **Pengendalian Risiko**
      Pengendalian risiko dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko Bank Mandiri diatur dalam *Risk Governance Structure*, yang terdiri dari tiga komponen utama: *Risk Oversight, Risk Policy and Management,* dan *Risk Identification, Measurement, Mitigation, and Control.* Ketiga komponen ini didukung oleh Unit Audit sebagai *Independent Assurance* untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya.

Secara sederhana, kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Bank Mandiri dapat dijelaskan sebagai berikut:

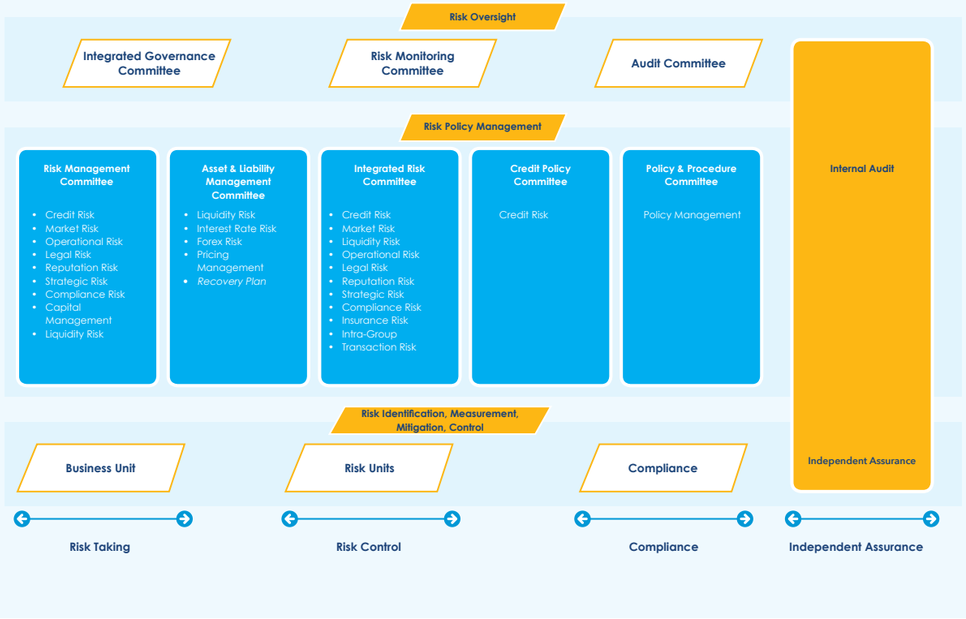

Bank Mandiri *Risk Governance Structure* dikembangkan berdasarkan 4 (empat) Pilar Manajemen Risiko sebagai berikut.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Bank Mandiri dirancang untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan yang menyeluruh. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan risiko *(risk oversight)* melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas kebijakan dan pengelolaan risiko *(risk policy & management)*, yang difasilitasi melalui Executive Committee terkait manajemen risiko, yaitu *Risk Management Committee, Asset & Liability Mangement Committee, Integrated Risk Committee, Credit Policy Committee, dan Policy & Procedure Committee*. Secara operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama dengan Unit Bisnis dan Unit Kerja Kepatuhan melaksanakan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko, dan pengendalian risiko.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain meliputi:

1. Mengevaluasi dan menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Mengevaluasi strategi yang disusun dan ditetapkan Direksi dalam mengelola risiko-risiko sesuai taksonomi regulasi maupun risiko-risiko lainnya seperti *country risk* dan *cyber risk;*
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko;
4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban Direksi mengenai Pembiayaan yang diberikan kepada debitur besar tertentu;
6. Menyetujui penyediaan dana kepada pihak terkait;
7. Melakukan pengawasan aktif meliputi antara lain memahami sifat dan tingkat risiko yang dihadapi Bank, menilai kecukupan kualitas manajemen risiko dan mengaitkan tingkat risiko dengan kecukupan modal yang dimiliki Bank;
8. Melakukan pengawasan aktif terkait anti *Fraud* paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:
   a. Pengembangan kepedulian dan budaya anti *Fraud* pada seluruh jajaran organisasi, antara lain meliputi deklarasi anti *Fraud* dan komunikasi yang memadai tentang perilaku yang termasuk *Fraud*;
   b. Penandatanganan pakta integritas oleh seluruh jajaran organisasi Bank;
   c. Penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik terkait dengan pencegahan *Fraud* bagi seluruh jajaran organisasi;
   d. Penyusunan dan pengawasan penerapan strategi anti *Fraud* secara menyeluruh;
   e. Pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan kesadaran dan pengendalian *Fraud*;
   f. Pemantauan dan evaluasi atas kejadian *Fraud* serta penetapan tindak lanjut; dan
   g. Pengembangan saluran komunikasi yang efektif di intern dan bagi ekstern Bank agar seluruh pejabat dan pegawai Bank memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku, termasuk kebijakan dan prosedur untuk pengendalian *Fraud*.
9. Menyetujui, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi Rencana Aksi (*Recovery Plan*).
10. Dalam hal Rencana Resolusi (*Resolution Plan*), Dewan Komisaris wajib:
    a. Menyetujui Rencana Resolusi (*Resolution Plan*);
    b. Melakukan pengawasan terhadap pemenuhan Bank dalam Menyusun, melakukan pengkinian, dan/atau melakukan perbaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Lembaga Penjamin Simpanan;
    c. Melakukan evaluasi atas rencana Resolusi (*Resolution Plan*) yang telah disusun oleh Direksi;
    d. Melakukan pengawasan atas implementasi rencana untuk mengatasi potensi hambatan pelaksanaan opsi resolusi.
11. Memelihara dan memantau Tingkat Kesehatan Bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank;

Untuk menerapkan manajemen risiko sebagaimana diatur oleh Kementerian BUMN, Dewan Komisaris bertanggung jawab menentukan Klasifikasi Risiko Bank berdasarkan tingkat Intensitas Risiko. Penilaian ini mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas Bank sebagaimana diusulkan oleh Direksi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengarahkan, menyetujui, dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi oleh Direksi Entitas Utama.
3. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait dengan kegiatan Manajemen Risiko meliputi:

1. Menyusun dan mengusulkan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif;

2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;
4. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang;
5. Pengawasan aktif Direksi terkait anti *Fraud* sama dengan Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum pada tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
7. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen;
8. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan;
   a. Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
   b. Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko;
   c. Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko (*risk limit*) dan/ ambang batas (*threshold*).
9. Melakukan pengawasan aktif meliputi antara lain memahami sifat dan tingkat risiko yang dihadapi Bank, menilai kecukupan kualitas manajemen risiko, dan mengaitkan tingkat risiko dengan kecukupan modal yang dimiliki Bank;
10. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bank, yang mencakup:
    a. Menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) secara realistis dan komprehensif;
    b. Menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada pemegang saham pada RUPS untuk memperoleh persetujuan;
    c. Mengkomunikasikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada seluruh jenjang atau tingkatan organisasi Bank;
    d. Melakukan evaluasi dan pengujian (*Stress Testing*) Rencana Aksi (*Recovery Plan*) secara berkala; dan
    e. Mengimplementasikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) secara efektif dan tepat waktu.
11. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) yang mencakup:
    a. Menyusun, melakukan pengkinian, dan/ atau melakukan perbaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*);
    b. Memastikan kebenaran dan kelengkapan data, informasi, dan/atau dokumen dalam menyusun, melakukan pengkinian, dan/ atau melakukan perbaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*), yang disampaikan kepada Lembaga Penjamin Simpanan;
    c. Menyampaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan;
    d. Menyampaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*), pengkinian dan/atau perbaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan;
    e. Melakukan implementasi rencana untuk mengatasi potensi hambatan pelaksanaan opsi resolusi.
12. Memelihara dan memantau Tingkat Kesehatan Bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank;
13. Melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Untuk mematuhi peraturan manajemen risiko yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN, Direksi bertanggung jawab untuk menentukan klasifikasi risiko entitas anak berdasarkan tingkat Intensitas Risiko. Klasifikasi ini mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Direksi bertanggungjawab sebagai berikut:
1. Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara tertulis dan komprehensif;
2. Melaksanakan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah ditetapkan;
3. Mengembangkan budaya risiko sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan;
4. Memastikan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan sumber daya manusia pada Entitas Utama untuk melaksanakan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
5. Memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan secara independen;
6. Mengevaluasi hasil kaji ulang Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terkait Implementasi Manajemen Risiko, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk komite sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Organ Pengelola risiko di Bank Mandiri terdiri atas:
1. Dewan Komisaris
2. Komite Di Bawah Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Di Bawah Direksi
5. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko;
6. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR);
7. Satuan Kerja Operasional (*risk-taking unit*);
8. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
9. Satuan Kerja Kepatuhan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Satuan Kerja Kepatuhan merangkap sebagai Satuan Kerja Terintegrasi.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko berdasarkan pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi pedoman utama dalam pengelolaan risiko. Untuk area bisnis tertentu seperti kredit, treasury, dan operasional, Bank memiliki kebijakan dan prosedur khusus yang mengatur penetapan limit untuk setiap aktivitas pada tingkat portofolio maupun transaksi. Kebijakan dan prosedur ini terintegrasi dalam setiap aspek operasional Bank, dievaluasi, dan diperbarui setiap tahun. Sesuai dengan SEOJK 34/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, kebijakan dan prosedur Bank didasarkan pada Strategi Manajemen Risiko dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*). *Risk Appetite* adalah jenis dan tingkat risiko yang dapat diambil/dihadapi oleh Bank, sesuai dengan kapasitas risikonya, untuk mencapai atau melampaui tujuan bisnis.

Risk Appetite Bank Mandiri diwujudkan melalui Risk *Appetite Framework* yang merupakan suatu strategic decision-making yang menggambarkan *risk strategy* Bank Mandiri. Risk Appetite tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Bank.

Risk appetite diartikulasikan dalam bentuk *Risk Appetite Statement* (RAS) yang merupakan pedoman formal dalam proses pengambilan risiko untuk mencapai target bisnis. RAS menjadi penting karena akan memberikan arahan yang jelas dan konsisten ke seluruh jajaran Bank Mandiri terhadap kemampuan pengambilan risiko Bank

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank Mandiri melaksanakan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM). Penerapan ERM di Bank Mandiri menggunakan pendekatan *two-prong*, untuk memastikan bahwa risiko tidak hanya dimitigasi dengan baik melalui proses bisnis sehari-hari, namun juga pada kondisi yang tidak terduga *(downturn)* melalui pencadangan modal.

Sistem Pengendalian Intern

Bank Mandiri menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk fungsi Manajemen Risiko melalui kebijakan *Three Lines Model*, di mana dalam pelaksanaannya merupakan tanggung jawab bersama baik lini pertama, lini kedua maupun lini ketiga.

Satuan Kerja Audit Intern, sebagai lini ketiga, melaksanakan kegiatan *assurance* dan *consulting* untuk mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Bank, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Bank.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Manajemen Risiko secara Konsolidasi/Terintegrasi di Bank Mandiri telah diterapkan sejak tahun 2008, selaras dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Mengendalikan Perusahaan Anak. Dalam perkembangannya, peraturan tersebut digantikan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak. Selain itu, Bank Mandiri juga menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Dalam implementasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank Mandiri juga berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi dan Terintegrasi dilakukan dengan tetap memenuhi prinsip-prinsip Manajemen Risiko, mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing Entitas Anak dan menyesuaikan dengan yurisdiksi Otoritas/Pengawas setempat. Adapun Entitas Anak Bank Mandiri adalah Bank Syariah Indonesia, Bank Mandiri Taspen, Bank Mandiri (Europe) Ltd, Mandiri Tunas Finance, Mandiri Utama Finance, AXA Mandiri Financial Services, Mandiri Inhealth, Mandiri Sekuritas, Mandiri Capital Indonesia dan Mandiri International Remittance. Adapun sejak tanggal 9 Oktober 2024, Mandiri Inhealth sudah tidak bergabung dalam anggota Konglomerasi Keuangan Mandiri Group.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Entitas Utama terhadap penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi dan Terintegrasi, Bank Mandiri memiliki Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (Integrated Risk Committee – IRC) yang beranggotakan Direksi serta pejabat Perseroan bersama dengan Direksi dan/atau Pejabat dari Entitas Anak. Bank Mandiri juga memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko.

Bank Mandiri secara aktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Mandiri Group *(self-assessment)* menggunakan media pelaporan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Bank (TKB) menggunakan pendekatan risiko/*Risk Based Bank Rating* (RBBR) secara Konsolidasi, yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola Terintegrasi, Rentabilitas dan Permodalan. Selama tahun 2024, Bank telah melaporkan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi posisi 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024 kepada Regulator dengan tepat waktu.
2. Profil Risiko secara Konsolidasi yang meliputi pengelolaan 8 jenis risiko (Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Stratejik, Kepatuhan, dan Reputasi). Selama tahun 2024, Bank Mandiri telah melaporkan hasil *self-assessment* Profil Risiko Konsolidasi posisi 31 Desember 2023 dan 31 Maret, 30 Juni, dan 30 September 2024 kepada Regulator dengan tepat waktu.
3. Profil Risiko Terintegrasi yang meliputi pengelolaan 10 jenis risiko (8 jenis risiko ditambah Risiko Transaksi Intra-Group dan Asuransi). Selama tahun 2024, Bank Mandiri telah melaporkan Profil Risiko Terintegrasi posisi 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024 kepada Regulator dengan tepat waktu.

Untuk mendukung proses penilaian dan pelaporan, Bank Mandiri menggunakan sistem informasi terpadu, yaitu *Risk Assessment Consolidation Generator* (RACER) *System*.

Usulan hasil *self-assessment* Profil Risiko Konsolidasi/Terintegrasi dan RBBR Konsolidasi direkomendasikan oleh Integrated Risk Committee (IRC) dan persetujuannya diputus oleh Risk Management Committee (RMC) Kategori A. Selanjutnya, hasil *self-assessment* Profil Risiko Konsolidasi/Terintegrasi dan RBBR Konsolidasi yang telah disetujui oleh RMC dilaporkan kepada Regulator dan disampaikan kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA RISIKO

Untuk mewujudkan visinya sebagai *"To Be Your Preferred Financial Partner"* Bank Mandiri membangun budaya sadar risiko di seluruh kegiatan operasional dan bisnis, memastikan risiko yang berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha dapat diminimalkan. Budaya ini diterapkan di semua tingkatan, mulai dari manajemen puncak hingga seluruh pegawai. Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) yang mendefinisikan tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank, berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki, dan disusun dalam rangka mencapai tujuan bisnis. RAS akan digunakan dalam proses keputusan bisnis dan disiplin penerapannya akan dimonitor secara intensif.

Bank Mandiri mengintegrasikan budaya sadar risiko ke dalam pengembangan produk dan teknologi dengan mematuhi Sistem Manajemen Risiko yang memadai. Sebelum meluncurkan atau mengimplementasikan produk atau layanan, *risk assessment* dan langkah mitigasi dilakukan secara menyeluruh. Pendekatan ini juga tercermin dalam penyusunan kebijakan internal dan pedoman teknis Bank, memastikan fokus berkelanjutan pada keberlanjutan bisnis.

Budaya sadar risiko yang kuat memerlukan dukungan dari seluruh organisasi. Bank Mandiri mengadopsi *risk-awareness* ini ke dalam program internalisasi budaya (*corporate culture*). Budaya AKHLAK sebagai *core values* Bank Mandiri diterapkan untuk memastikan menjadi *attitude* (perilaku) sehari-harian dalam bekerja, dimana setiap insan Bank Mandiri diharapkan dapat mengejar pertumbuhan bisnis dengan disertai perhitungan risiko yang tepat. Pegawai diharapkan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan risiko untuk memastikan ketahanan jangka panjang.

Strategi komunikasi yang efektif juga menjadi elemen penting dalam meningkatkan budaya sadar risiko. Bank Mandiri memanfaatkan berbagai saluran komunikasi yang adaptif dan berkelanjutan untuk menjangkau seluruh pegawai. Saluran ini digunakan secara komprehensif untuk membangun budaya sadar risiko dalam kerangka manajemen risiko yang terbuka, efisien, dan efektif.

RISK AWARENESS PROGRAM

Fondasi dari manajemen risiko yang efektif adalah membangun budaya risiko yang kuat dan mendorong pembelajaran berkelanjutan. Untuk meningkatkan kesadaran risiko *(risk awareness)*, khususnya risiko operasional di kalangan pegawai, Bank Mandiri telah meluncurkan program unggulan seperti *Operational Risk Awareness* (OPERA), termasuk *Cyber Risk Awareness, Fraud Awareness, Security Awareness, Compliance Awareness, dan Business Continuity Awareness.* Program-program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko operasional di seluruh tingkat organisasi. Inisiatif kesadaran ini dilaksanakan secara rutin dan menyeluruh secara *bankwide*, termasuk entitas anak dan cabang luar negeri. Program-program ini dirancang dengan *thematic-based* dan adaptif, sehingga dapat merespons tren *emerging risk* secara efektif. Hal ini mencakup peningkatan risiko eksisting dan identifikasi risiko baru yang potensial, seperti *Cyber Resilience & Data Security*, kejadian internal dan eksternal yang signifikan, pembaruan risiko operasional, *global top risk*, hasil *Control Testing*, dan lainnya. Pendekatan proaktif ini memastikan Bank Mandiri tetap *resilient* dan siap menghadapi lanskap risiko yang terus berkembang.

Pada tahun 2024, terdapat inisiatif penyelarasan *(alignment)* program *risk awareness bankwide* yang bertujuan agar seluruh program awareness dapat tersampaikan dengan baik sesuai ketentuan Regulator dan pada akhirnya akan meminimalisir kerugian Bank akibat risiko operasional. Inisiatif ini mencakup standarisasi bentuk penyampaian program, media atau *channel*, dan target *audiens.*

Secara umum, program *risk awareness* terbagi menjadi 2 (dua) kategori berdasarkan dimensi yaitu:

1. Buzz
   Buzz adalah sebutan program *risk awareness* yang bersifat *one-way* dan tidak memerlukan tanggapan dari pegawai, misalnya poster, komik, video, dan sebagainya.
2. School
   School merupakan program *risk awareness* yang bersifat *two-way* dan memerlukan tanggapan atau respon yang diisi oleh pegawai, misalnya survei dan *e-learning.*

No.	Program Buzz	Frekuensi	Target Audiens
1	Toon Komik berkarakter kartun pendek dengan konten sehari-hari yang ringan dan kekinian.	Bulanan	• Pegawai Bank Mandiri Region dan Kantor Pusat • Pegawai Bank Mandiri Cabang Luar Negeri
2	Poster Poster satu halaman berisi quotes/kalimat ajakan bagi pegawai untuk aware terhadap risiko.	Bulanan	• Pegawai Bank Mandiri Region dan Kantor Pusat • Pegawai Bank Mandiri Cabang Luar Negeri
3	Infographics Artikel/ infografis berisi penjelasan isu risiko dan tips & tricks secara komprehensif.	Dua Bulanan	• Pegawai Bank Mandiri Region dan Kantor Pusat • Pegawai Bank Mandiri Cabang Luar Negeri
4	Video Video singkat yang mengangkat isu atau tren suatu risiko beserta mitigasinya.	Adhoc	Seluruh pegawai Bank Mandiri
5	Modul Materi berisi framework manajemen risiko sebagai pedoman pegawai (handbook).	Adhoc	Seluruh pegawai Bank Mandiri

No.	Program School	Frekuensi	Target Audiens
1	Forum Siaran/forum/ workshop yang membahas isu/tren seputar risiko dan mitigasinya.	Triwulanan	Pegawai organik
2	Survei Survei/ceklis berisi pertanyaan singkat kepada pegawai melalui Ms. Form.	Bulanan	• Pegawai Bank Mandiri Region dan Kantor Pusat • Pegawai Bank Mandiri Cabang Luar Negeri
3	E-learning Pembelajaran kepada pegawai berisi materi beserta *post-test* yang harus dikerjakan.	Tahunan	Pegawai organik

Dengan adanya program *risk awareness*, pegawai menjadi lebih mudah dalam memahami pentingnya pengelolaan risiko operasional, sehingga penerapannya dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

PENGELOLAAN RISIKO BANK

Dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi melalui kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM). Kerangka ini menghubungkan *strategic planning, risk appetite, execution, risk assessment*, dan *performance evaluation* ke dalam proses yang terpadu. Tujuannya adalah untuk memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan pemegang saham serta mewujudkan rencana strategis yang telah ditetapkan dalam *Corporate Plan*. Di Bank Mandiri, implementasi ERM dilakukan dengan pendekatan *two-prong*, yaitu pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional, sebagaimana digambarkan dalam diagram berikut.

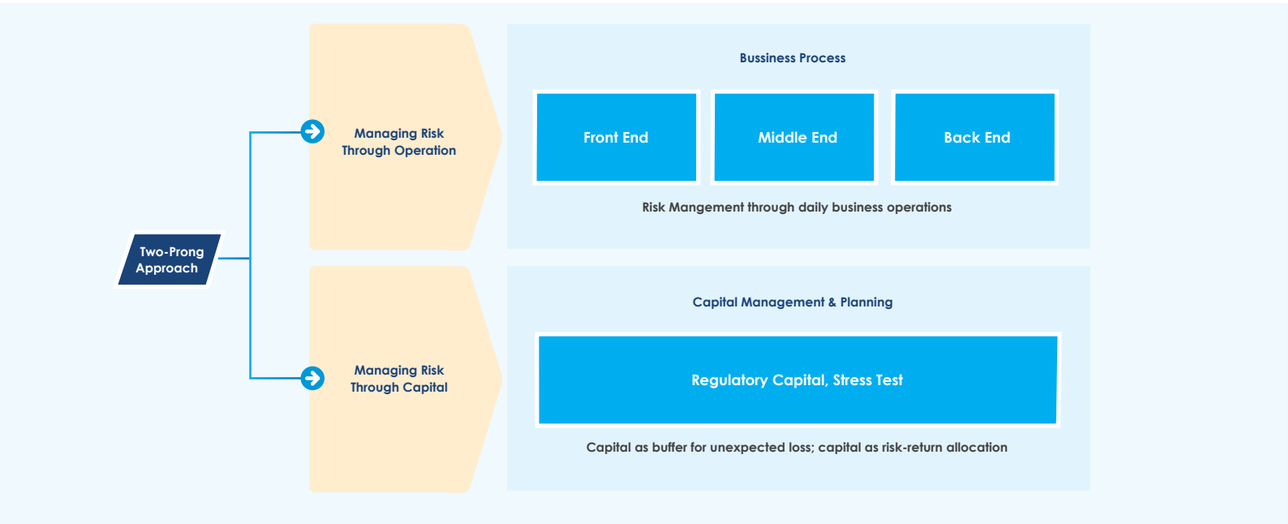

Dalam penerapan pendekatan *two-prong* terdapat 4 (empat) komponen utama yang berfungsi sebagai pilar pendukung, antara lain:

1. Organisasi & Sumber Daya Manusia (SDM)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank Mandiri bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko yang dihadapi Bank Mandiri, termasuk dalam hal pengembangan *tools* pendukung yang dibutuhkan dalam proses bisnis dan pengelolaan risiko. Selain itu, terdapat unit kerja yang bertindak sebagai *risk counterpart* dari setiap unit bisnis dalam proses *four-eye* pemberian kredit. Menyadari bahwa pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja di Bank Mandiri, maka keberhasilan pengelolaan risiko ditentukan oleh adanya *risk awareness* di seluruh unit kerja Bank Mandiri yang disertai dengan kemampuan teknis yang memadai. Oleh karena itu, Bank Mandiri senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan internal secara rutin melalui Risk Management Academy ataupun melalui pemanfaatan tenaga kerja asing di bidang *risk management* sehingga terjadi *transfer of knowledge* kepada pegawai Bank Mandiri. Selain itu, Bank Mandiri juga secara rutin mengadakan sosialisasi minimal sekali dalam setahun, forum diskusi, magang, maupun program mengenai manajemen risiko yang sejalan dengan internalisasi budaya perusahaan.

Struktur Manajemen Risiko di Bank Mandiri terdiri dari Direktorat Manajemen Risiko yang membawahi unit Independent Risk Management, Credit Approval Risk yang terdiri dari Wholesale Risk dan Retail Risk. Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko yang dibantu oleh SEVP Wholesale Risk.

2. Kebijakan & Prosedur

Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR) dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan risiko secara operasional dan pengelolaan modal di Bank Mandiri mencakup:

a. Prinsip kehati-hatian, antara lain melalui penyediaan modal yang mencukupi, pemenuhan ketentuan dan hukum yang berlaku, serta *early warning system*.
b. Manajemen Risiko, antara lain melalui penyusunan *Risk Appetite, Risk Profile,* Tingkat Kesehatan Bank, *Stress Testing, Recovery Plan,* dan *Resolution Plan*, serta Manajemen Risiko Terintegrasi.
c. Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko, yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
d. Pengawasan Risiko, yang meliputi pemantauan penerapan aktivitas/ metodologi pengelolaan risiko di Bank Mandiri, serta Sistem Pengendalian Internal.

Kebijakan Manajemen Risiko ini menjadi dasar atas penyusunan prosedur dan petunjuk teknis terkait dengan pengelolaan risiko di Bank Mandiri.

3. Sistem & Data

Sistem manajemen risiko dikembangkan untuk mendukung proses bisnis yang lebih efisien agar pengambilan keputusan dapat lebih cepat namun tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian. Dalam rangka menjaga integritas dan kualitas data, Bank Mandiri telah menerapkan *Integrated Processing System* dan *Loan Origination System* untuk meningkatkan efisiensi proses kredit serta menjaga kualitas data di segmen *Corporate, Commercial* maupun Retail. Untuk meningkatkan produktivitas aktivitas *collection* khususnya di segmen *Consumer* dan Retail, Bank mengimplementasikan *Integrated Collection System*. Bank Mandiri menggunakan *Summit System* dan *New Treasury Core System* (NTCS) untuk mengelola risiko trading book dan pelaporan *Fundamental Review of the Trading Book* (FRTB), serta Ambit *Focus System* (FIS)

untuk mengelola risiko *banking book* dalam kegiatan *treasury* dan *liability management*.

Sebagai sistem informasi pengelolaan risiko secara terintegrasi yang digunakan dalam penilaian Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri, baik secara individu, terkonsolidasi dan terintegrasi, Bank telah mengimplementasikan *web-based tools Risk Assessment Consolidation Generator System* (RACER), sehingga proses penilaian risiko dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien, akurat, akuntable dan kewenangan akses ke dalam sistem yang lebih terjaga.

4. Metodologi/Model & Analytics

Bank Mandiri secara berkelanjutan menerapkan pengukuran risiko yang mengacu kepada *international best practices* dengan menggunakan pendekatan permodelan kuantitatif maupun kualitatif melalui pengembangan model risiko seperti *rating, scoring, Value at Risk* (VaR), portofolio *management, stress testing, fraud model* dan model lainnya sebagai pendukung *judgemental decision making*.

Secara periodik, model yang ada divalidasi oleh Unit Model Validator yang independen untuk meyakini kualitas dan validitas model. Hal lainnya yang juga diterapkan terkait pengelolaan risiko model (*model risk*) dari model-model risiko tersebut adalah melalui kerangka tata kelola pengelolaan model (*Model Risk Management*) yang melekat pada fungsi Unit Pembina Tata Kelola Model. Pengelolaan atas risiko model dilakukan untuk memastikan adanya suatu kontrol terhadap setiap komponen model yang digunakan dalam proses bisnis dan juga pengambilan keputusan. Kerangka tata kelola pengelolaan model ini meliputi:

a. *Model Inventory*
   Melalui *inventory* model dilakukan inventarisasi model yang ada di Bank Mandiri. Inventarisasi model ini mencakup informasi yang berkaitan dengan model diantaranya deskripsi atas hasil statistik model, tujuan penggunaan model, *model owner, model developer, model user*, hasil validasi, dan dokumentasi terkait model. Selain itu, pada sistem atas model Inventori, kita dapat melihat suatu model akan berada pada siklus model tertentu sesuai Model *Lifecycle*, diantaranya inisiasi model, pengembangan model, validasi model, implementasi model, penggunaan model dan *monitoring* model.
b. *Model Risk Assessment*
   Assessment terhadap tingkat risiko model berdasarkan pendekatan yang dapat dikuantifikasi dengan melihat kepada materialitas dan kompleksitas model.
c. *Model Control*
   Proses monitoring model serta kontrol terhadap model bersifat *continous assessment*. Proses kontrol dilaksanakan melalui validasi model baik yang bersifat *first-time* validation maupun *on-going validation*. *First-time validation*, validasi yang dilakukan pertama kali setelah proses pengembangan model untuk memastikan model yang dikembangkan telah sesuai dengan kaidah akademis, *best practice* serta memenuhi persyaratan regulator. *On-going validation*, validasi yang dilakukan secara periodik untuk memastikan kinerja model.

Dengan adanya penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model ini terlihat adanya proses *segregation of duties* diantara *first line* (*model owner, model developer, model user*), *second line* (*model validator*, unit pembina tata kelola model), dan *third line* (*Internal Audit*) sesuai dengan *three lines model*.

Bank Mandiri juga terus melaksanakan implementasi Basel II, III dan ERM, baik dengan acuan regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan BCBS (*Basel Committee on Banking Supervision*) maupun *best practices*, yang meliputi area di Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Suku Bunga pada *Banking Book Position*, Risiko Operasional, Pengelolaan Modal dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), pelaksanaan *Stress Testing*, serta *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Bank Mandiri mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko secara terintegrasi, yaitu:
1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Reputasi
7. Risiko Stratejik
8. Risiko Kepatuhan
9. Risiko Transaksi Intra-Group
10. Risiko Asuransi

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

Bank Mandiri mengelola dan memitigasi risiko kredit di setiap tahap proses penyaluran kredit. Pada segmen Wholesale, proses manajemen risiko kredit dimulai dengan penentuan target pasar yang mengacu pada *Loan Portfolio Guideline*. Pedoman ini mengklasifikasikan sektor industri ke dalam *Industry Classification* (menarik, netral, selektif, waspada) berdasarkan *outlook* dan kualitas portofolio. Selain itu, *Industry Limit* juga ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko kredit di sektor tertentu.

Untuk mengidentifikasi *pipeline* calon debitur yang berkualitas, dilakukan sejumlah tahapan proses *pre-approval* menggunakan *credit risk tools*. Proses ini melibatkan *Clearance*, yaitu analisis awal terhadap *targeted customer* berdasarkan reputasi, operasi bisnis, dan kondisi keuangan. Selanjutnya, dilakukan *credit risk assessment* dengan mempertimbangkan *rating*, analisis keuangan, dan potensi debitur, dsb. Hasil asesmen kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit dengan *four-eyes principle* yang melibatkan Business Unit dan *Credit Risk Management Unit* secara independen.

Setelah proses pencairan/ *disbursement* kredit, secara reguler dilakukan *monitoring* (*early warning signal*) untuk mendeteksi lebih dini debitur yang berpotensi bermasalah, sehingga dapat disusun *action plan* secara tepat sasaran termasuk aktivitas *collection, recovery* maupun restrukturisasi.

Untuk segmen Retail yang menyasar pasar massal, proses kredit dilakukan secara otomatis menggunakan credit risk scorecard yang sesuai dengan *Risk Acceptance Criteria* masing-masing produk, melalui sistem alur kerja otomatis (*Loan Factory*). Proses *monitoring* dilakukan pada tingkat portofolio melalui *Portfolio Quality Review*, yang diikuti dengan proses *collection* dan *recovery* untuk portofolio bermasalah.

Untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi makro, *what-if analysis* dilakukan terhadap portofolio *wholesale* dan *retail* melalui proses *stress testing* dan *sensitivity analysis* menggunakan beberapa skenario makroekonomi tertentu.

Dalam semua kegiatan penyaluran kredit, Bank Mandiri mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan menempatkan fungsi analisis kredit melalui unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen. Pengelolaan risiko kredit secara *end-to-end* berpedoman pada Kebijakan Perkreditan (KPKD), yang secara operasional dilaksanakan dalam bentuk Prosedur Standar Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Pada tingkat debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan penerapan *Management Limit* untuk grup usaha besar. Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end-to-end* dan terintegrasi oleh Business Unit, Credit Operation Unit dan Credit Risk Management Unit.

Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan *tools risk management*. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan target *market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian terhadap risiko lingkungan, Bank Mandiri telah mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam Petunjuk Teknis *Industry Acceptance Criteria*. Pedoman ini digunakan untuk mengevaluasi dan memilih calon debitur yang memenuhi kualifikasi serta telah menerapkan prinsip LST dalam kegiatan bisnisnya. Inisiatif ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, yang mensyaratkan bahwa penilaian prospek bisnis debitur juga mempertimbangkan upaya debitur dalam menjaga lingkungan. Selain itu, Bank Mandiri telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memperkuat peranannya dalam pelestarian lingkungan. Rencana ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang menegaskan komitmen Bank untuk mendorong keberlanjutan dan praktik tata kelola yang bertanggung jawab.

Secara prinsip, pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri diterapkan baik pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional, Bank menerapkan *four-eyes principle* yang memastikan setiap persetujuan kredit melibatkan evaluasi independen oleh Business Unit dan Credit Risk Management Unit untuk mencapai keputusan yang objektif. Proses ini dilaksanakan oleh Credit Committee, sesuai dengan batas kewenangan yang telah ditetapkan, dengan persetujuan kredit dilakukan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit.

Risiko kredit dari debitur dan produk telah diantisipasi melalui pencadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Pencadangan ini dipantau melalui indikator biaya kredit *(cost of credit)*.

PENGELOLAAN RISIKO PASAR

Pengelolaan risiko pasar di Bank Mandiri dilakukan oleh unit kerja independen dengan menerapkan prinsip *segregation of duties*, yang memastikan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang jelas antara *front office, middle office*, dan *back office*. Organisasi Manajemen Risiko Pasar terdiri dari dua bagian, yaitu Manajemen Risiko Pasar – *Trading Book*, dan Manajemen Risiko Pasar – *Banking Book*.

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko pasar di Bank Mandiri terdiri dari:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko pasar *(risk oversight)* melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.
2. Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko *(risk policy)* melalui Executive Committee terkait manajemen risiko pasar dan *recovery plan* yaitu Assets & Liabilities Management Committee, Risk Management Committee.
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama unit bisnis dan unit kerja kepatuhan yang melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

Kerangka Manajemen Risiko Bank Mandiri dirancang dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada dinamika bisnis Bank, ketentuan regulator, perkembangan metodologi dan *best practice*, serta data risiko. Wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen risiko diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR). Pedoman khusus untuk mengelola risiko pasar pada portofolio *trading book* dan *banking book* diatur dalam Standar Prosedur Treasury (SPT) dan Prosedur Standar Prosedur Asset & Liability Management (SP ALM).

Pengelolaan dan Mekanisme Pengukuran Risiko Pasar – *Trading Book*

Risiko pasar *trading book* merupakan risiko yang muncul dari potensi kerugian akibat dari aktivitas instrument *trading book*, mencakup risiko suku bunga, risiko credit spread, risiko ekuitas dan risiko nilai tukar yang dapat merugikan Bank. Bank Mandiri mengelola risiko pasar dengan menerapkan prinsip *segregation of duties*, memastikan pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang jelas dalam transaksi perdagangan unit *treasury*, yang terdiri dari:

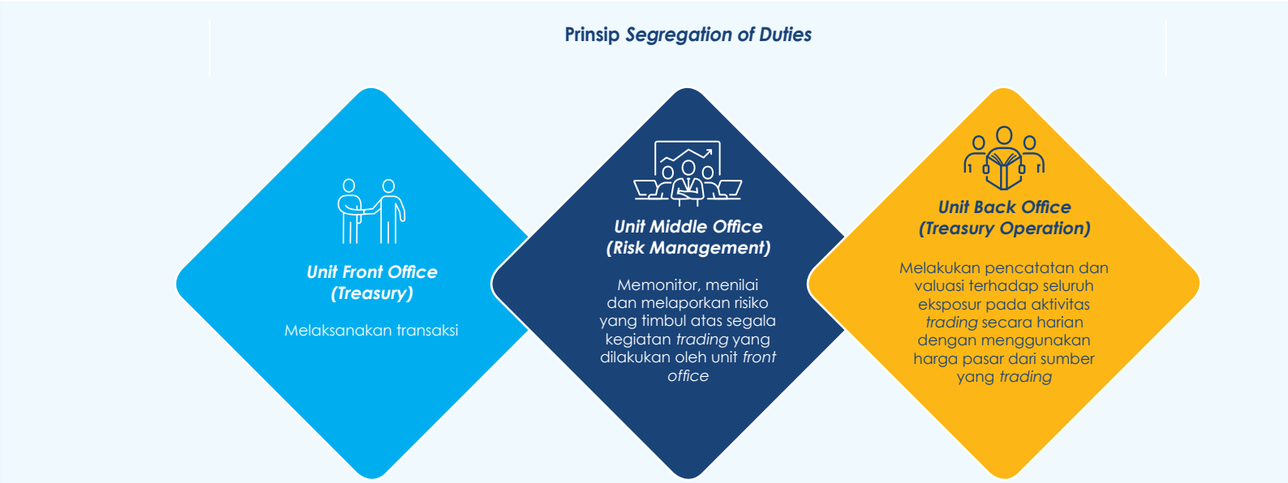

Pengukuran risiko *trading book* dilakukan sesuai dengan ketentuan regulator dan beberapa indikator internal, yang mencakup *Value at Risk* (VaR), simulasi sensitivitas, dan *stress testing*. Pemantauan dilakukan dengan menerapkan berbagai jenis limit atas posisi aktivitas treasury. Penetapan limit dilakukan secara berjenjang mulai dari *level dealer* sampai dengan level *bankwide* untuk memastikan eksposur dari transaksi *trading* tetap konsisten dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Pengelolaan dan Mekanisme Pengukuran Risiko Pasar – *Banking Book*

Risiko pasar *banking book* merupakan risiko yang timbul akibat perubahan suku bunga dan nilai tukar dalam aktivitas banking book yang dapat memengaruhi profitabilitas Bank (*earning perspective*) dan nilai ekonomis modal Bank (*economic value perpective*). Bank Mandiri mengelola risiko ini dengan mengoptimalkan struktur neraca untuk memperoleh imbal hasil yang maksimal sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Pengelolaan ini juga dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang dimonitor secara berkala oleh unit kerja terkait.

PENGELOLAAN RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas timbul dari ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo melalui sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko Likuiditas dapat dibagi dalam dua kategori yaitu:

1. Risiko Likuiditas Pendanaan (*Funding Liquidity Risk*) yang merupakan risiko yang timbul dikarenakan Bank tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas, dapat disebabkan oleh (1) Ketidakmampuan Bank untuk menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau (2) Ketidakmampuan Bank menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar bank, dan pinjaman yang diterima.
2. Risiko Likuiditas Pasar (*Market Liquidity Risk*) yang merupakan risiko yang timbul karena Bank tidak mampu melakukan close out posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau terjadi gangguan di pasar.

Pengelolaan Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan melalui 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi, dilakukan untuk mengetahui adanya risiko dan mengetahui sumber-sumber risiko likuiditas serta permasalahannya agar risiko likuiditas dapat dikendalikan dan dimitigasi. Proses identifikasi risiko likuiditas dapat dilakukan antara lain dengan mengidentifikasi komponen-komponen neraca dan rekening administratif yang berpengaruh terhadap likuiditas Bank, mengidentifikasi parameter pasar misalnya adanya krisis di pasar serta lainnya.
2. Pengukuran, metode pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu (1) Nominal *Stock Based* (Rasio-Rasio Likuiditas) dengan menggunakan berbagai macam rasio keuangan sebagai indikator tingkat risiko likuiditas dan (2) *Flow Based (Liquidity Gap Analysis)*.
3. Pemantauan, dilakukan dengan menggunakan sistem limit untuk memantau indikator-indikator risiko likuiditas.
4. Pengendalian, merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk meminimalkan dampak risiko likuiditas dengan tetap mempertimbangkan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Perangkat dan Metode

Bank Mandiri melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain *primary reserve ratio* (rasio GWM dan Kas), *secondary reserve* (cadangan likuiditas), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

Dalam rangka mengelola risiko likuiditas secara terukur dan komprehensif, Bank Mandiri menerapkan strategi antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan limit-limit yang mengacu pada ketentuan internal dan ketentuan regulasi yang berlaku.
2. Melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap kondisi likuiditas.
3. Menyusun dan melakukan *review* secara berkala terhadap *Liquidity Contigency Plan* (LCP) dan *Recovery Plan* yang mengatur tentang prosedur Perseroan dalam menghadapi kondisi likuiditas yang memburuk termasuk alternatif strategi pendanaan antara lain melalui transaksi jual/ beli FX, instrumen *Money Market* dan Repo Surat Berharga Interbank, penjualan *Government Bond*, penggunaan *Standing Facility* Bank Indonesia serta repo surat berharga Bank Indonesia. Penetapan kondisi likuiditas dan strategi – strategi pendanaan dalam LCP dan *Recovery Plan* telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.
4. Memonitor indikator – indikator eksternal diantaranya Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR), USD Interbank, suku bunga Rupiah, yield SUN dan UST dengan tenor 10 tahun, *Outstanding* Likuiditas perbankan IDR, nilai tukar USD/IDR, *spread credit default swaps* (CDS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta informasi pasar terkini. Monitoring ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri.

Rasio Kecukupan Likuiditas

Kecukupan likuiditas Bank Mandiri dapat dilihat dari Rasio *Liquidity Coverage Ratio, Net Stable Funding Ratio*, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Cadangan Likuiditas. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) merupakan rasio antara High Quality Liquid Assets (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih *(net cash outflow)* selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek bank dalam kondisi krisis. Pada Desember 2024 LCR Bank Mandiri mencapai 139,21% *(Bank Only)* dan 140,64% (konsolidasi), di atas dari ketentuan Regulator yang menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100%.

Indikator lain yang digunakan Bank Mandiri untuk mengukur kecukupan likuiditas dapat dilihat dari rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia *(Available Stable Funding)* dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*Required Stable Funding)*. Per Desember 2024, NSFR Bank Mandiri mencapai 107,60% *(Bank Only)* dan 109,18% (konsolidasi), di atas ketentuan Regulator yang menetapkan pemenuhan NSFR paling rendah 100%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh Bank. Per Desember 2024, RIM Bank Mandiri *(Bank Only)* sebesar 94,83%.

Selain itu, Bank Mandiri juga memiliki Cadangan likuiditas dimana alat likuid di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank Mandiri memiliki batasan dalam bentuk *limit safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas untuk 1 (satu) bulan ke depan. Pada Desember 2024, cadangan likuiditas Bank berada di atas *safety level.*

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank, termasuk dalam bagian dari risiko operasional yaitu risiko terkait keamanan siber. Risiko Operasional dapat memicu munculnya risiko lain seperti risiko reputasi, risiko strategis, risiko hukum, risiko pasar, risiko kredit, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko operasional yang efektif dan konsisten sangat penting untuk meminimalkan kemungkinan munculnya risiko-risiko terkait tersebut.

Risiko operasional secara inheren, melekat pada setiap produk, aktivitas, dan proses operasional Bank sebagai bagian dari kegiatan bisnisnya. Risiko ini juga menjadi tanggung jawab setiap individu di lingkungan Bank. Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko sebagai Risk & Control Owner memiliki tanggung jawab utama untuk melaksanakan proses manajemen risiko operasional secara optimal guna meminimalkan potensi risiko tersebut.

Dalam menyusun Strategi Manajemen Risiko Operasional, Bank menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Bank, dengan menjaga eksposur risiko Bank dikelola secara terkendali sesuai dengan ketentuan internal Bank serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
2. Bersifat komprehensif dan menyeluruh pada semua bagian Bank, serta tetap fokus pada risiko yang material dan atau signifikan serta proses mitigasi yang paling efektif.
3. Bersifat proaktif dalam mengidentifikasi dan mendeteksi potensi kelemahan kontrol dan terjadinya risiko agar risiko dapat senantiasa terminimalisir.
4. Mematuhi ketentuan pemenuhan kecukupan modal risiko operasional yang sesuai dengan regulasi dan perkembangan risiko yang dihadapi.

Manajemen risiko operasional diterapkan melalui model lini pertahanan berlapis, di mana setiap lini memiliki peran dan metode tersendiri dalam mengatasi risiko operasional. Kerangka ini didasarkan pada prinsip *combined assurance* yang memastikan keseimbangan antara *risk & reward* juga tercapai.

Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko *(Risk & Control Owner)* bertanggung jawab penuh atas pengelolaan risiko dan implementasi pengendalian internal *(internal control)* sehari-hari untuk memastikan risiko yang ada termitigasi. Tugas ini juga mencakup penyempurnaan berkelanjutan terhadap desain pengendalian yang ada sesuai dengan perubahan proses.

Untuk memastikan manajemen risiko operasional yang efektif, proses ini dilakukan dalam empat tahap:



1. Identifikasi, yaitu proses untuk mengidentifikasi potensi risiko yang secara inheren ada pada suatu produk/aktivitas/proses dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti data insiden risiko operasional, perubahan regulasi, hasil temuan audit, dsb. termasuk mengidentifikasi kontrol yang akan digunakan untuk mitigasi/ pengendalian.
2. Penilaian, yaitu proses untuk menilai dengan mempertimbangkan potensi dampak (*impact*) maupun frekuensi (*likelihood*) sebuah risiko secara inheren dapat terjadi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui risiko-risiko mana yang lebih material/signifikan dibandingkan dengan lainnya sehingga dapat disusun langkah pengendalian yang lebih fokus. Selain itu, penilaian juga dilakukan terhadap *control* secara kuantitatif melalui aktivitas pengujian kontrol (*Control Testing*) untuk mengetahui apakah desain kontrol yang diatur dalam ketentuan yang berlaku di bank telah secara efektif dilaksanakan (*operating effectiveness*) dan atau masih dapat secara efektif digunakan (*design effectiveness*). Penilaian menghasilkan nilai *residual risk* yang merupakan nilai risiko setelah mempertimbangkan kontrol.
3. Pemantauan, yaitu proses untuk memantau risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai atas potensi terjadinya. Pemantauan dilakukan setiap waktu dalam unit kerja masing-masing oleh anggota-anggota unit kerja terkait secara berlapis dan kolektif sampai dengan kepala unit kerja terkait melalui proses kerja yang telah didesain dalam ketentuan yang berlaku. Termasuk juga pemantauan atas indikator-indikator atau *early warning system* perangkat/ pelaporan yang ada.
4. Pengendalian/Mitigasi Risiko, yaitu proses untuk mengendalikan dan mitigasi sebelum terjadi *risk event* melalui pelaksanaan prosedur kontrol secara memadai dan konsisten, serta melaksanakan tindaklanjut (*action plan*) atas kelemahan kontrol yang ditemukan (sehingga berpotensi terjadinya risiko) pada proses pemantauan maupun tindak lanjut atas insiden. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan risiko *residual* bagi Bank dijaga pada tingkatan minimal. Pengendalian atau kontrol harus dijaga secara konsisten terimplementasi sesuai desain kontrol yang sudah ada namun juga harus secara kontinu dikaji untuk memastikan desain kontrol yang ada masih efektif untuk mitigasi risiko yang terus berubah (*emerging risk*).

Perangkat Manajemen Risiko Operasional

Untuk mendukung unit kerja dalam penerapan manajemen risiko operasional, Bank menggunakan *tools*/perangkat manajemen risiko operasional meliputi:

1. *Risk & Control Self Assessment* (RCSA)
   Merupakan sebuah register atas *key risks* dan *key controls,* yang akan dipergunakan sebagai basis untuk langkah pengujian kontrol (*Control Testing*) secara *risk based* dalam rangka untuk mengidentifikasi potensi kelemahan kontrol sedini mungkin dan menjaga tingkatan risiko *residual* seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.
2. *Loss Event Database* (LED)
   Merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned,* pemantauan tindaklanjut remediasi maupun perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen atas perhitungan modal risiko *operational* (*regulatory capital charge*) metode *Standardized Approach* (SA).
3. *Key Indicator* (KI)
   Merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada baik secara risk based (*Key Risk Indicator* - KRI) maupun control based (*Key Control Indicator* - KCI) dengan tujuan agar tindakan dapat segera diambil sebelum sebuah risiko terjadi (*early warning signal*).
4. *Issue & Action Management* (IAM)
   Merupakan perangkat untuk memantau tindaklanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan lewat berbagai aktivitas, misalnya: *Control Testing*, Insiden, *Key Indicator* dan *self-identified issue.*
5. *Capital Modelling*
   Merupakan model perhitungan modal risiko operasional (regulatory capital charge) sesuai ketentuan atau regulasi yang berlaku, sebagai bagian untuk memitigasi risiko operasional.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko operasional, Bank telah memiliki sistem Manajemen Risiko Operasional terintegrasi yang mencakup seluruh perangkat tersebut diatas dan diimplementasikan di unit kerja baik kantor pusat maupun Region.

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko operasional, Laporan Profil Risiko Operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional disampaikan secara periodik kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko operasional bank. Hasil pelaporan manajemen risiko operasional tersebut kemudian disampaikan kepada regulator sebagai bagian dari laporan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) sesuai ketentuan regulator.

Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Penerapan pengelolaan risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Perseroan, termasuk Direksi dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko yang dihadapi dan memegang peranan penting dalam mendukung serta mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja operasional.

Organisasi, tugas dan tanggung jawab pengelolaan Risiko Operasional Perseroan terdiri dari:

1. Risk Management Committee (RMC). Komite yang menangani penyusunan, penyesuaian/ penyempurnaan kebijakan manajemen risiko dengan rincian keanggotaan, tugas, dan wewenang sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi tentang RMC.
2. Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*). Unit Kerja yang bertanggungjawab penuh dalam pengelolaan Risiko Operasional dan memastikan kontrol pada setiap aktivitas operasional telah efektif dijalankan dan sesuai dengan ketentuan, bertindak sebagai *Risk & Control Owner* yang menjaga *risk appetite* Risiko Operasional Bank agar tetap berada pada tingkatan yang telah ditetapkan sehingga Bank dapat mencapai tujuan bisnis seperti yang diharapkan dan beban modal risiko operasional (*Regulatory Capital Charge*) dapat dijaga secara optimum.
3. Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional (Senior Operational Risk Sesuai Bidang). Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (sesuai bidang) yang bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan, strategi, kerangka dan perangkat manajemen risiko operasional bekerja sama dengan Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*).
4. Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional *(Bankwide/Enterprise)*. Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan, strategi, kerangka dan perangkat manajemen risiko operasional serta melakukan sosialisasinya.
5. Unit Kerja Audit Internal. Satuan Kerja yang menjalankan fungsi *independent assurance* untuk memastikan semua lini pertahanan beroperasi secara efektif dan seharusnya.

PENGELOLAAN RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang dihadapi Bank Mandiri sebagai akibat dari adanya gugatan dan atau tuntutan hukum, baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal dan/atau ditemukannya kelemahan dari aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak, atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Organisasi pengelolaan risiko hukum dilaksanakan oleh unit Legal di Kantor Pusat dengan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab terkait regulatory, advisory, litigasi, advokasi dan bantuan hukum, koordinasi dan supervisi, edukasi dan transformasi di bidang hukum serta pengelolaan risiko hukum Bank. Dalam pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab tersebut, unit Legal di Kantor Pusat berkoordinasi dengan unit Legal pada unit kerja dan unit Legal pada Region. Unit Legal Kantor Pusat merupakan Pembina sistem dan melakukan supervisi kepada unit Legal pada unit kerja dan unit Legal pada Region.

Mekanisme pengelolaan risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian mengacu kepada ketentuan yang berlaku mengenai manajemen risiko. Setiap unit kerja pemilik dan/atau pelaksana produk maupun penyelenggara aktivitas wajib mengidentifikasi dan mengelola risiko secara maksimal termasuk namun tidak terbatas pada risiko hukum yang pada dasarnya melekat pada setiap produk atau aktivitas yang dibuat atau dilaksanakan oleh Perseroan agar risiko hukum yang melekat tersebut tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko-risiko lain termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko reputasi.

Pengelolaan risiko hukum yang dilakukan oleh Bank Mandiri baik yang bersifat preventif maupun represif telah cukup memadai dalam melindungi kepentingan hukum Bank Mandiri dan meminimalisir dampak finansial yang signifikan bagi Bank Mandiri, hal tersebut tercermin dalam Laporan Profil Risiko Hukum tahun 2024 yang berada pada predikat *Low*.

PENGELOLAAN RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang disebabkan oleh sentimen negatif terhadap Bank.

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan, dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan dukungan unit kerja terkait, seperti Customer Care, Legal, Retail Product & *Fraud* Risk Management, IT Application Development & IT Application Support, dan Business Continuity Management. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan membangun citra positif melalui media konvensional serta menciptakan konten positif di platform media sosial.

Mekanisme Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme *monitoring*, pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh Corporate Secretary Group dengan mengacu pada ketentuan Standar Pedoman Corporate Secretary. Sesuai dengan Standar Pedoman Corporate Secretary, terdapat 4 (empat) tahapan pengelolaan risiko reputasi, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Perwujudan keempat tahap tersebut dapat dilihat pada masing-masing aktivitas Corporate Secretary yang memiliki risiko reputasi, seperti misalnya aktivitas Bank sebagai perusahaan terbuka.

Pada aktivitas tersebut, dapat diidentifikasi risiko reputasi berupa keterlambatan, kesalahan, dan ketidaksesuaian dalam penyampaian laporan yang disebabkan oleh antara lain individu yang kurang mengetahui atau memahami kewajiban penyampaian keterbukaan informasi ataupun kurangnya pengawasan dan pengecekan dari Supervisor. Untuk mengendalikan hal itu, Bank Mandiri melakukan langkah mitigasi risiko, seperti menyediakan daftar kewajiban penyampaian keterbukaan informasi dan/atau supervisor yang melakukan proses *check & recheck*.

Adapun jika kejadian risiko reputasi sudah terjadi dan berdampak pada adanya persepsi negatif pada Bank, maka dapat dilakukan aktivitas peredaman dampak kejadian risiko reputasi tersebut. Salah satunya melalui pemuatan artikel positif di media cetak, media *online* dan media elektronik serta konten positif di media sosial untuk menetralisir persepsi negatif yang sempat terbentuk. Artikel positif ini bisa berdasarkan aktivitas bisnis dan sosial Perseroan maupun

dukungan kepada program-program pemerintah dengan mengacu pada ketentuan Standar Pedoman Corporate Secretary.

Implementasi Kebijakan Pengelolaan Risiko Reputasi

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan pengelolaan risiko reputasi, Perseroan memastikan bahwa seluruh unit kerja melaksanakan fungsi masing-masing secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika terjadi insiden yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi terkait tugas dan fungsi unit kerja tertentu, unit kerja tersebut berkewajiban untuk segera memberikan informasi secara rinci kepada Corporate Secretary Group. Hal ini memungkinkan penanganan insiden secara cepat guna meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Hingga saat ini, Bank Mandiri memiliki saluran internal untuk menerima keluhan dan pertanyaan dari nasabah, seperti kantor cabang, Call Center 14000, website, serta akun media sosial resmi Perseroan. Seluruh keluhan dan pertanyaan diteruskan ke Customer Care Group untuk mendapatkan penanganan dan penyelesaian. Selain itu, Customer Care Group juga menangani dan menyelesaikan keluhan nasabah dari sumber eksternal, yaitu melalui media cetak, online, elektronik serta media sosial.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, unit kerja Customer Care Group berkoordinasi dengan Corporate Secretary Group, terutama dalam penanganan keluhan nasabah yang dimuat di media konvensional dan media sosial.

Monitoring dan Evaluasi

Corporate Secretary Group juga melakukan monitoring dan evaluasi atas berbagai pemberitaan baik di media cetak, *online*, elektronik maupun media sosial secara periodik untuk mengukur efektivitas aktivitas publikasi dan komunikasi perseroan. Selanjutnya, hasil monitoring dan evaluasi tersebut dijadikan sebagai dasar dari aktivitas publikasi dan komunikasi untuk periode selanjutnya dalam rangka penguatan reputasi Perseroan secara berkesinambungan.

Mendukung Program-Program Pemerintah

Corporate Secretary Group terus berperan aktif dalam mendukung program-program strategis pemerintah melalui berbagai aktivitas komunikasi yang terintegrasi. Salah satu upaya utamanya adalah kolaborasi penyusunan publikasi bersama Kementerian BUMN dengan pendekatan agenda setting. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pesan-pesan strategis dari perseroan sejalan dengan prioritas komunikasi pemerintah, sekaligus meningkatkan sinergi antar lembaga dalam menyampaikan informasi yang relevan kepada publik.

Selain itu, Corporate Secretary Group juga mendukung program pemerintah melalui publikasi internasional. Hal ini dilakukan dengan mengangkat narasi kontribusi BUMN di kancah global, memperkuat posisi BUMN Indonesia sebagai pemain utama di tingkat internasional, dan meningkatkan citra positif bangsa di mata dunia.

Lebih lanjut, Corporate Secretary Group melakukan Kampanye literasi keuangan dan awareness layanan keuangan melalui berbagai media seperti social media, youtube, *platform* resmi *whatsapp* dan sebagainya. Langkah ini Corporate Secretary Group lakukan untuk menyampaikan pesan tentang inklusi keuangan, termasuk *awareness* dan kehati-hatian dalam bertransaksi. Bank Mandiri juga bekerjasama dengan tokoh & *influencer* agar pesan lebih dapat diterima oleh masyarakat lebih luas ataupun segmen tertentu.

Manajemen Krisis

Dalam hal terjadi krisis atas reputasi Perseroan dan bersifat masif sehingga menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kepercayaan para Pemangku Kepentingan, Perseroan akan segera mengimplementasi rencana aksi yang bersifat segera untuk meminimalisir dampak krisis, antara lain menyiapkan strategi pengelolaan masalah, menentukan narasumber internal dan jadwal eksekusi aktivitas penanganan krisis, serta evaluasi keseluruhan.

PENGELOLAAN RISIKO STRATEJIK

Organisasi Manajemen Risiko Strategis

Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertujuan untuk menunjang pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Setiap komite ini didukung oleh grup kerja (*working group*) yang anggotanya terdiri dari grup-grup yang terkait langsung dengan permasalahan risiko yang termasuk dalam cakupan komite dimaksud.

Mekanisme Pengelolaan Risiko Strategis

Pengelolaan risiko Bank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel dan *international best practices*. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank.

Dalam melakukan pengelolaan risiko strategis, Bank Mandiri senantiasa melakukan review kinerja dan evaluasi kebijakan penyusunan target bisnis dan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam menyusun rencana strategi dan target bisnis dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, apabila diperlukan.

Implementasi Manajemen Risiko Strategis

Arah strategi Bank Mandiri telah sejalan dengan Corporate Plan yang disusun dengan mempertimbangkan *core competencies* Bank dan mempertimbangkan pola *shifting* bisnis dan perilaku masyarakat yang beralih ke digital. Di tengah ketidakpastian ekonomi, Bank Mandiri juga perlu memperhatikan profitabilitas dan kualitas penyaluran kredit agar memitigasi risiko di kemudian hari. Oleh karena itu, selain mengimplementasikan inisiatif sesuai *Corporate Plan*, Bank Mandiri melakukan penajaman strategi bisnis dengan fokus pada:

1. Fokus mendorong dan menjalankan strategi pertumbuhan yang *sustain*, disertai dengan program efisiensi biaya yang optimal, untuk mendorong pertumbuhan profitabilitas.
2. Memastikan pencapaian *leading indicators* dari sisi *revenue* dan *cost* untuk masing-masing indikator keuangan.
3. Fokus menjaga dan mendorong peningkatan CASA Ratio yang *sustainable* untuk mendukung pertumbuhan kredit.

Langkah dan Rencana dalam Mengantisipasi Risiko Strategis

Dalam hal mengantisipasi faktor-faktor risiko yang dihadapi oleh Bank Mandiri, perlu dilakukan penerapan manajemen risiko yang independen dan *prudent* namun tidak membatasi proses ekspansi bisnis Perseroan. Berikut adalah strategi pengelolaan risiko strategis di tahun 2024:

1. Melakukan manajemen likuiditas yakni dengan penyesuaian suku bunga deposito dan kredit untuk mempertahankan margin bunga bersih (NIM) yang sehat. Selain itu, Bank juga dapat melakukan diversifikasi sumber dana dengan mengurangi ketergantungan pada dana mahal dengan mencari alternatif sumber dana yang lebih murah dengan me-*review counter rate* dan special *rate (retail deposits)* di segmen *small business, micro* dan *consumer (individual)*.
2. Penilaian kredit yang tetap memperhatikan sektor – sektor industri yang masih mengalami pertumbuhan positif dan *sustainable* dengan tetap mempertimbangkan kemampuan dan *resource* internal sesuai dengan *Risk Acceptance Criteria* Bank Mandiri untuk

meminimalkan risiko gagal bayar kemudian selanjutnya tetap menyisihkan cadangan yang memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian kredit.

3. Terkait tren industri yang mengarah ke digitalisasi, dalam *Corporate Plan* Bank Mandiri 2020-2024 telah terdapat fokus digitalisasi yaitu untuk menjadi Indonesia's #1 Modern Digital Bank dan memastikan *progress project* IT dapat berjalan sesuai *timeline*.
4. Bank fokus menjaga dan mendorong peningkatan CASA Ratio dan volume CASA yang *sustainable* untuk mendukung ekspansi kredit, dengan cara:
   a. Mengoptimalkan penggunaan Kopra by Mandiri melalui strategi *main operating account* (Kopra Portal dan Kopra H2H) dalam menangkap seluruh ekosistem transaksi nasabah.
   b. Menjaga realisasi *Cost of Fund* (CoF) dengan tetap memperhatikan likuiditas, menjaga pertumbuhan giro melalui solusi transaksional bagi nasabah Pebisnis dan Korporasi, serta meningkatkan *market share* tabungan melalui Livin' sebagai *everyday financial app.*
5. Pemupukan modal yang berasal dari laba ditahan (*Tier*-1) melalui optimalisasi *revenue* dan biaya *overhead,* serta pengkajian yang lebih mendalam untuk inisiatif yang berdampak peningkatan produktivitas, memberikan *value added,* dan bersifat long term.
6. Peningkatan kemampuan akses ke pasar (modal dan keuangan) untuk memperoleh tambahan modal baik yang bersifat *equity* maupun *debt (sub-debt)*.

PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan, pedoman, sistem, dan prosedur untuk membangun budaya kepatuhan. Budaya ini menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam penerapan manajemen risiko kepatuhan, baik secara individu, secara konsolidasi, maupun secara terintegrasi dalam kerangka Konglomerasi Keuangan.
Seluruh Jajaran Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan kepatuhan dalam setiap kegiatannya masing-masing. Adapun organisasi serta tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. **Dewan Komisaris**
   Dalam kaitannya dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan.

2. **Komite Tata Kelola Terintegrasi**
   Komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas terlaksananya Tata Kelola Terintegrasi dan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi di Bank Mandiri dan Entitas Anak.

3. **Direksi/SEVP**
   Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan serta memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan.

4. **Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan**
   Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan bertanggungjawab untuk merumuskan strategi budaya kepatuhan, meminimalisir terjadinya risiko kepatuhan, menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan dan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, yang diberlakukan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

5. **Satuan Kerja Kepatuhan (dhi. Compliance & AML-CFT Group)**
   Satuan Kerja Kepatuhan membantu dan/atau mewakili Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

6. **Kepala Unit Kerja**
   Kepala Unit Kerja bertanggung jawab untuk mewujudkan Budaya Kepatuhan di Unit Kerjanya masing-masing, mengelola risiko kepatuhan dan melaksanakan perbaikan sistem/proses dan/atau prosedur terkait isu kepatuhan yang ada di unit kerjanya.

Mekanisme Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko kepatuhan yang mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam kebijakan dan prosedur kepatuhan tersebut, diatur mengenai pengelolaan risiko kepatuhan yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi
   Identifikasi risiko kepatuhan dituangkan ke dalam *Compliance Risk Statement* (CRS) yang mencakup regulasi yang terkait, penyebab terjadinya risiko, control risiko, dan *action plan* yang dibutuhkan untuk mencegah terjadinya risiko kepatuhan.

2. Penilaian
   Risiko kepatuhan yang telah teridentifikasi kemudian dinilai *(assessing the identified risk)* oleh masing-masing *risk owner* untuk menghasilkan profil risiko kepatuhan di unit kerjanya. Penilaian risiko tersebut dilakukan berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan apabila risiko terjadi. Selain itu, *risk owner* juga melakukan penilaian atas efektivitas kontrol yang dilakukan.

3. Pemantauan
   Pemantauan dilakukan untuk pengelolaan risiko kepatuhan yang memadai dengan cara menetapkan dan memantau *risk appetite statement* (RAS) risiko kepatuhan.

4. Mitigasi
   Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dengan cara:
   a. Me-*review* bahwa proses identifikasi risiko kepatuhan telah dilakukan dengan baik dan benar.
   b. Me-*review* bahwa pelaksanaan kontrol dan mitigasi telah dilakukan dengan baik dan benar.
   c. Me-*review* bahwa proses penilaian risiko kepatuhan telah dilakukan dengan baik dan benar serta mempertimbangkan data historis sanksi.

Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Pada tahun 2024, implementasi manajemen risiko kepatuhan dilakukan melalui:

1. Penetapan *Risk Appetite Statement* (RAS)
   Di tahun 2024 Bank Mandiri telah menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) atas risiko kepatuhan yang nilainya 4 (empat) kali pelanggaran setiap bulannya. Selama tahun 2024, jumlah pengenaan sanksi yang diterima bank adalah sebesar 2 (dua) kali setiap bulannya dan tidak melampaui limit risiko sesuai RAS yang telah ditetapkan.

2. Penilaian Risiko Kepatuhan
   Penilaian risiko kepatuhan dilakukan secara rutin setiap triwulan dan semesteran disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari laporan-Laporan Profil Risiko Bank. Berdasarkan *self assessment* risiko kepatuhan yang dilakukan pada Triwulan IV 2024, tingkat risiko kepatuhan Perseroan adalah 2 *(low to moderate)*. Beberapa hal yang menjadi *concern for improvement* yaitu *compliance risk awareness* pegawai, kualitas data dan monitoring penyampaian laporan kepada regulator.

3. Upaya Memitigasi Risiko Kepatuhan
   Sebagai upaya memitigasi terjadinya risiko kepatuhan, Bank telah melakukan beberapa program kepatuhan sebagai berikut:
   a. Monitoring Terkait Pemenuhan Kewajiban Bank Atas Regulasi Baru
      Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan Prudential Meeting atas regulasi baru, memonitor *action plan* yang perlu dilakukan, dan melakukan reminder atas kewajiban regulasi kepada Unit Kerja terkait.

   b. *Control Testing* Terhadap Aktivitas yang Berisiko Tinggi
      Control testing dilakukan oleh Senior Operational Risk Unit kerja terhadap aktivitas yang berisiko tinggi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian dengan regulasi yang berlaku, maka perlu segera dilakukan perbaikan untuk mencegah timbulnya kerugian bank.
   c. Program Uji Kepatuhan
      Program ini merupakan program dalam rangka meningkatkan awareness pada risk owner terhadap risiko kepatuhan dan regulasi yang berlaku (sesuai tugas dan tanggung jawabnya).
   d. Program Peningkatan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan
      Sebagai upaya meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan risiko kepatuhan, Perseroan bekerjasama dengan pihak independen untuk menyelenggarakan training dan sertifikasi kepatuhan bagi seluruh personil Satuan Kerja Kepatuhan.

Langkah dan Rencana dalam Mengantisipasi Risiko Kepatuhan

Langkah-langkah yang akan dilakukan terkait dengan peningkatan pengelolaan risiko kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko kepatuhan
   a. Menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) risiko kepatuhan dan melakukan pemantauan atas pengenaan sanksi/ denda untuk memastikan *appetite* yang telah ditetapkan masih dalam pengendalian Perseroan.
   b. Menyempurnakan parameter penilaian risiko kepatuhan.
   c. Menyempurnakan proses terkait laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan.
2. Peningkatan *compliance risk awareness*
   a. Melakukan uji kepatuhan (*compliance assessment*) untuk meningkatkan pemahaman pegawai atas peraturan dan ketentuan yang berlaku khususnya yang berhubungan dengan Tugas dan Tanggungjawabnya.
   b. Memberikan *compliance advice* atas isu-isu kepatuhan yang dihadapi.
3. Penguatan *monitoring* pemenuhan kewajiban regulasi
   a. Melakukan sosialisasi atau memberikan informasi atas diterbitkannya peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain oleh regulator atau hasil analisa atas ketentuan tersebut kepada jajaran Perseroan.
   b. Melakukan monitoring terhadap pemenuhan action plan unit kerja atas regulasi baru yang berdampak signifikan.
4. Peningkatan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan
   Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Satuan Kerja Kepatuhan, Bank bekerjasama dengan pihak independen untuk menyelenggarakan training dan sertifikasi kepatuhan.

PENGELOLAAN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GROUP

Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Group dilakukan dengan Entitas Anak dalam grup usaha Bank Mandiri, sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi intra-group dilaksanakan secara bertanggung jawab dan tidak berdampak negatif pada kinerja Bank maupun stabilitas keuangan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas yang berpotensi meningkatkan eksposur terhadap Risiko Transaksi Intra-Group, terutama yang dapat memengaruhi kinerja operasional, keuangan, dan reputasi. Proses identifikasi ini mencakup penilaian terhadap aktivitas bisnis Bank Mandiri dan Entitas Anaknya, dengan memperhatikan kompleksitas dan keterkaitan transaksi.

Untuk mengukur Risiko Transaksi Intra-Group secara efektif, Bank menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini mencakup analisis skenario, evaluasi eksposur risiko, dan pemodelan dampak keuangan. Pemantauan risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan.

PENGELOLAAN RISIKO ASURANSI

Risiko asuransi timbul dari ketidakmampuan perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis akibat ketidakcukupan dalam proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Bank Mandiri mengelola risiko ini melalui entitas anak yang bergerak di bisnis asuransi, yaitu AXA Mandiri Financial Services, dan Mandiri Inhealth. Adapun sejak tanggal 9 Oktober 2024, Mandiri Inhealth sudah tidak bergabung dalam anggota Konglomerasi Keuangan Mandiri Group.

Bank Mandiri mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko asuransi dan memengaruhi kinerja Bank. Proses identifikasi risiko ini disesuaikan dengan karakteristik kegiatan bisnis asuransi di Entitas Anak. Untuk mengukur risiko asuransi, Bank Mandiri menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil pengukuran ini kemudian dimonitor secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Penilaian *(self-assessment)* Profil Risiko Asuransi Terintegrasi sepanjang tahun 2024 berada pada tingkat risiko *Low to Moderate* (rendah). Hal tersebut mencerminkan kemungkinan kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan dari Risiko Asuransi secara Terintegrasi tergolong rendah selama posisi waktu tertentu di masa datang. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Asuransi memadai, terdapat beberapa kelemahan tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, & TATA KELOLA (LST)

CAKUPAN MANAJEMEN RISIKO LST

Penyelarasan aspek LST juga menjadi salah satu prioritas Bank Mandiri dalam transformasi bisnis jangka panjang. Melalui stream *"Conduct Sustainable Business"*, Bank Mandiri telah menyusun ESG *framework, roadmap* dan inisiatif dengan fokus target pada transisi ke ekonomi rendah karbon, reduksi emisi dan *net zero* pada operasional bank dan peningkatan dampak sosial dalam mencapai target SDGs.

Untuk mencapai target tersebut, khususnya dalam mendorong transisi ke ekonomi rendah karbon, Bank Mandiri terus melakukan identifikasi, pengukuran dan evaluasi risiko LST termasuk risiko iklim, khususnya pada aspek pembiayaan.

Sistem manajemen risiko LST dalam proses kredit mencakup layanan kredit Bank Mandiri untuk segmen *wholesale*. Bank Mandiri menetapkan dan menerapkan *Environmental and Social Risk Management* (ESRM).

Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang mengatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Sistem Manajemen Risiko LST

Asesmen risiko LST pada kredit dilakukan pada setiap tahapan penyaluran kredit secara *end-to-end* dan terintegrasi oleh Business Unit, Credit Operation Unit dan Credit Risk Management Unit. Setiap Business Unit melakukan asesmen berdasarkan *Loan Portfolio Guideline* kemudian melakukan proses pre-approval menggunakan credit risk *tools* termasuk penerapan aspek-aspek LST, untuk segmen wholesale ditetapkan dalam Industry Acceptance Criteria (IAC) sedangkan pada untuk segmen ritel, asesmen dilakukan melalui credit risk scorecard, dengan mengacu pada Risk Acceptance Criteria setiap produk.

Bank Mandiri menetapkan *risk appetite* dan *industry appetite* yang selaras dengan isu LST pada kebijakan Bank yang dituangkan dalam petunjuk teknis *Industry Acceptance Criteria* (IAC) dalam Ketentuan internal No.B3.P1.T16.IAC. Rincian sektor usaha yang dicakup dapat dilihat pada bagian Kebijakan Pembiayaan Ramah Lingkungan pada laporan ini dan dan selengkapnya pada Laporan Keberlanjutan.

Bank secara periodik melakukan kaji ulang dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan risk management *tools* khususnya sektor yang memiliki risiko LST dan iklim tinggi. Setiap Business Unit melakukan asesmen yang lebih rinci dan mendalam pada setiap kegiatan usaha untuk menetapkan persyaratan terkait LST dalam IAC dan RAC, termasuk berdasarkan masukan maupun pelibatan dari regulator dan narasumber.

Bank Mandiri memiliki sistem peringatan dini *(early warning system)* melalui inisiasi Forum ALERT, yang melibatkan Business Unit, Risk Management Unit. Forum ALERT berfungsi untuk mengidentifikasi dan memantau risiko yang dapat memengaruhi kualitas kredit, termasuk risiko terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), kinerja keuangan, serta prospek industri. Selain itu, forum ini juga berperan dalam mengevaluasi implementasi LST oleh debitur, menilai keberlanjutan usaha, dan memantau langkah mitigasi dampak perubahan iklim.

Pengawasan Risiko LST

Kerangka kerja dan tata kelola ESG Risk Management di Bank Mandiri melibatkan peran aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Direksi melakukan pemantauan implementasi dan pemenuhan target LST melalui forum *Risk Management Committee* (RMC), sesuai dengan tugas & kewenangan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/028/2024 tentang Risk Management Committee (RMC) dengan topik kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), tren LST, sampai pembahasan permasalahan kritis pada aspek LST.

Selanjutnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan implementasi LST, pemenuhan target atau komitmen LST melalui forum Komite Pemantau Risiko (KPR), dengan topik seperti peninjauan keefektifan manajemen risiko terkait LST dan pengawasan dalam kegiatan pembiayaan.

Bank Mandiri memantau kepatuhan dalam penyaluran kredit terhadap aspek LST sesuai dengan kebijakan bank, dengan langkah-langkah berikut:

1. Secara berkala memantau pemenuhan persyaratan aspek LST. Bank Mandiri meninjau secara berkala untuk memastikan bahwa kemajuan proyek nasabah sesuai dengan *action plan* yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kesesuaian terhadap kebijakan, dan prosedur pemberian kredit, Bank Mandiri juga melakukan kaji ulang dan audit secara berkala. Bagi debitur yang belum dapat memenuhi persyaratan minimum tersebut, akan ada mekanisme pemantauan berkala, penentuan rencana aksi dan jadwal yang diperlukan.
2. Mengimplementasikan sistem ALERT *(watchlist)* sebagai sistem peringatan dini untuk mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi kualitas kredit debitur sehingga tindakan preventif dapat segera dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit berdasarkan kinerja keuangan, prospek industri, dan pemenuhan persyaratan LST.
3. Melakukan *annual review* sebagai bentuk *check and balance* kepatuhan terhadap persyaratan kebijakan kredit internal terbaru, termasuk persyaratan aspek LST.

RISIKO IKLIM

Risiko iklim merupakan *emerging risk* yang tertanam pada *key financial risks*. Bank Mandiri telah melakukan penilaian terhadap *key financial risk* sebagaimana mestinya dan telah mempertimbangkan aspek LST di dalamnya. Risiko iklim juga tertanam pada setiap jenis risiko lainnya yang dikelola oleh Bank, sehingga Bank Mandiri melakukan proses manajemen risiko secara komprehensif sesuai dengan prosedur yang sudah ada termasuk untuk risiko iklim.

Bank Mandiri telah melakukan *Pilot Project Climate Risk Stress Test* sesuai panduan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada risiko kredit telah dilakukan identifikasi portofolio kredit yang berpotensi rentan terhadap bencana banjir dan kebakaran hutan; serta portofolio sektoral yang secara karakteristik tergolong dalam *high emission sectors* dan terpengaruh oleh kebijakan pemerintah untuk pengendalian risiko iklim. Untuk risiko pasar, Bank melakukan identifikasi terhadap pergerakan *market value portfolio* surat berharga Bank yang termasuk dalam kategori sektor *high emission* sebagai akibat dari perubahan kebijakan pemerintah untuk emisi karbon.

Bank Mandiri mengelola risiko keuangan terkait iklim, yang dimulai dari identifikasi risiko dan penyusunan *framework* manajemen risiko, termasuk melakukan scenario analysis. Hasil analisis risiko iklim menjadi masukan untuk meningkatkan ketahanan Bank terhadap dampak risiko iklim dan penguatan melalui berbagai inisiatif dan penyelarasan aspek LST dalam proses bisnis internal. Dampak perubahan iklim pada keberlanjutan Bank Mandiri berdasarkan periode risiko, termasuk:

1. Jangka Pendek (1–5 tahun): Mencakup target penyelesaian rencana transisi pada tahun 2025, penguatan kebijakan kredit untuk sektor emisi tinggi, serta persiapan pencapaian emisi nol bersih untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2 dengan strategi offsetting yang saat ini sedang dalam tinjauan internal.
2. Jangka Menengah (5–10 tahun): Mencakup perencanaan strategis untuk mengurangi risiko terkait regulasi iklim yang berkembang, sambil meningkatkan upaya kami menuju nol bersih. Inisiatif ini meliputi investasi terarah dalam teknologi hijau, kemitraan kolaboratif, dan penyesuaian praktik operasional untuk memenuhi standar regulasi yang baru muncul.
3. Jangka Panjang (10–36 tahun): Mencakup pencapaian emisi nol bersih dalam pembiayaan pada tahun 2060, yang mengarahkan strategi untuk membangun ekonomi rendah karbon melalui campuran portofolio dan penawaran produk hijau kepada nasabah serta pengembangan ekosistem hijau.

Mitigasi Risiko Iklim

Bank Mandiri berkomitmen menjalankan bisnis dan operasional dengan mengedepankan prinsip LST untuk menjadi "Indonesia's *Sustainability Champion for a Better Future*". Komitmen tersebut merupakan respons Bank Mandiri dalam mendukung aspirasi Pemerintah menuju ekonomi rendah karbon.

Pada sektor yang memiliki risiko iklim tinggi seperti perkebunan, pertambangan dan energi, Bank Mandiri melakukan pemantauan secara intensif dalam pemenuhan aspek LST yang telah diprasyaratkan Bank. Ke depannya, Bank Mandiri akan berupaya untuk melakukan pengukuran dampak risiko iklim yang lebih komprehensif seperti melakukan analisis skenario iklim dan pengujian portofolio kredit pada nasabah terhadap risiko iklim termasuk *transition and physical risk*.

Risiko terkait Iklim	Mitigasi
Kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi terkait risiko iklim di Indonesia serta tanggung jawab hukum yang timbul sebagai bagian dari implementasi kebijakan terkait perubahan iklim.	• Bank Mandiri menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan POJK 51/2017 dan POJK 60/2017, serta telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025–2029 untuk mendukung target NZE 2060 atau lebih cepat. • Bank Mandiri menetapkan tingkat risiko yang dapat diterima *(risk appetite)* dan tingkat industri *(industry appetite)* yang selaras dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang dituangkan melalui *Industry Acceptance Criteria* (IAC) dalam Ketentuan Internal No.B3.P1.T16.IAC.
Dampak perubahan iklim yang berpengaruh pada kondisi keuangan debitur, peralihan teknologi pada produk dengan emisi yang rendah, perubahan preferensi nasabah, serta publikasi negatif terkait pengelolaan perubahan iklim.	• Proses pemberian kredit, Bank Mandiri telah menerapkan Environmental and Social Risk Management (ESRM) mulai dari proses praseleksi (uji kelayakan), analisis kredit, tinjauan hukum dan kepatuhan, persetujuan kredit, hingga proses pemantauan. Sistem manajemen risiko LST dalam proses kredit mencakup seluruh layanan kredit Bank Mandiri (segmen ritel, perbendaharaan, keuangan korporasi, dan keuangan konsumen). • Bank Mandiri mengakselerasi digitalisasi layanan perbankan untuk mempermudah akses masyarakat melalui inovasi digital seperti Livin', Kopra, dan Smart Branch. • Bank Mandiri meminimalkan risiko reputasi dengan menganalisis pemberitaan dan opini publik bersentimen negatif serta memberikan tanggapan strategis dan terstruktur.
Kenaikan suhu dan permukaan air laut dan cuaca ekstrem.	• Melakukan Pilot *Project Climate Risk Stress* dan membuat watchlist untuk memantau secara berkala nasabah yang terdampak oleh isu terkait perubahan iklim. • Business Continuity Management Group telah mengimplementasikan business continuity management sesuai standar internasional ISO 22301:2019, dan menerapkan Business Continuity Management Framework untuk memastikan ketahanan organisasi melalui kesiapan komponen *Building*, Equipment, Technology, Human Resource, & 3rd Parties (BETH3).

Peluang terkait iklim	Respons
Peningkatan diversifikasi portofolio bank	Bank Mandiri telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap 1 dengan nominal penerbitan hingga Rp5 triliun, yang mengalami kelebihan permintaan hingga 3,74 kali pada tahun 2023. Dana hasil penerbitan telah dialokasikan secara penuh, dengan 69% dialokasikan ke sektor energi terbarukan dan 31% ke sektor pengelolaan sumber daya alam hayati serta penggunaan lahan yang berkelanjutan.

Keterlibatan Badan Tata Kelola pada Risiko Iklim

Koordinasi pengelolaan aspek terkait LST, termasuk risiko iklim, di Bank Mandiri dilakukan oleh ESG Group di bawah Wakil Direktur Utama yang berwenang dalam pengelolaan *framework*, penyelarasan ketentuan yang selaras dengan isu LST dan perubahan iklim, pengelolaan *sustainable portfolio management*, dan strategi operasional Bank yang bertanggung jawab, termasuk fungsi komunikasi dan pelaporan terhadap pihak eksternal dan internal. Laporan dari ESG Unit kemudian diteruskan kepada Direksi secara rutin sesuai kebutuhan, begitu juga kepada Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaan pengelolaan aspek LST dan iklim, Direksi berperan dalam fungsi strategis untuk:

1. mengintegrasikan aspek LST secara *bankwide*, menetapkan arah Keuangan Berkelanjutan *(Sustainability)* Bank Mandiri yang mencakup *Framework, Commitment, Strategy*, Inisiatif, *Roadmap* terkait target iklim dan pencapaian SDGs;

2. menjalankan fungsi pengawasan terkait risiko dan peluang LST dan iklim, implementasi Keuangan Berkelanjutan, pemenuhan target dan inisiatif LST berjalan dengan baik;
3. akuntabel dalam memastikan tercapainya aspirasi keberlanjutan kepada pemangku kepentingan; serta
4. membangun kolaborasi dan kemitraan yang diperlukan untuk mempercepat kemajuan Perseroan untuk mencapai SDGs dan target iklim.

Direksi dalam hal ini dibantu oleh oleh Risk Management Committee (RMC). Forum dengan Risk Management Committee (RMC) dilaksanakan secara berkala dengan topik kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), tren LST, termasuk pembahasan permasalahan kritis pada aspek LST.

Dewan Komisaris Perseroan mengambil peran penting dalam pengelolaan aspek LST dan iklim terutama untuk memastikan integrasi aspek LST dan iklim dalam tujuan jangka panjang Bank Mandiri termasuk mendorong upaya-upaya yang *beyond compliance* dan adopsi *best practice* dan mengawasi pengelolaan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. Untuk menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko (KPR). Forum Komite Pemantau Risiko (KPR) diadakan secara berkala setiap triwulan termasuk membahas keefektifan manajemen risiko terkait LST dan pengawasan dalam kegiatan pembiayaan.

Fungsi dan kewajiban Dewan Direksi dan dalam penerapan keuangan berkelanjutan Bank Mandiri ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/028/2024 tentang Risk Management Committee (RMC) dan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/004/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko. Badan khusus yaitu ESG Group ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi KEP. DIR/32/2022 tanggal 12 September 2022.

Ketahanan Risiko Iklim

Pada periode pelaporan, Bank Mandiri telah melakukan kajian ketahanan risiko iklim berdasarkan Surat OJK Nomor S-16/PB.013/2023 yang mewajibkan bank KBMI 3 & 4 untuk menilai risiko iklim pada portofolio. Dalam kajian tersebut, risiko terkait iklim dibandingkan dengan penilaian awal yang bersifat kualitatif yang dikaitkan dengan risiko bank lainnya terhadap peristiwa risiko fisik yaitu banjir untuk portofolio kredit beragunan properti residensial dan komersial serta peristiwa risiko kekeringan/kebakaran hutan untuk portofolio kepada korporasi dan UMKM untuk sektor kehutanan dan perkebunan.

Asesmen yang dilakukan memberikan gambaran potensi kerugian yang akan terjadi dan dampaknya terhadap berbagai risiko bank. Untuk risiko transisi, asesmen dilakukan terhadap portofolio beberapa sektor *high emission* dengan melihat proyeksi dampak dari peningkatan emisi karbon dan perubahan kebijakan pemerintah terhadap berbagai risiko bank serta permodalan Bank. Skenario transisi menggunakan skenario NGFS sesuai panduan OJK yaitu *Net Zero* 2050, *Delayed Transition* dan *Current Policies*.

Pada risiko kredit telah dilakukan identifikasi portofolio yang berpotensi rentan terhadap bencana banjir dan kebakaran hutan serta portofolio sektoral yang tergolong dalam *high emission sectors* dan terpengaruh oleh kebijakan pemerintah untuk pengendalian risiko iklim. Untuk risiko pasar, Bank melakukan identifikasi terhadap pergerakan *market value* portfolio surat berharga Bank yang termasuk dalam kategori sektor *high emission* sebagai akibat dari perubahan kebijakan pemerintah untuk emisi karbon.

Kami menganalisis peristiwa risiko iklim kekeringan/kebakaran hutan/banjir terhadap operasional dan properti Bank Mandiri yang berdasarkan kajian, berpotensi mengakibatkan kerusakan dan kerugian pada sistem teknologi dan properti Bank serta gangguan pada mobilitas dan kesehatan pegawai. Pada skenario ini, Bank telah memiliki rencana mitigasi Disaster *Recovery Plan* yang mencakup *contingency plan* untuk *catasthropic event*.

Bank Mandiri akan terus mengembangkan *climate risk stress testing* sesuai dengan arahan regulator dan kebutuhan Bank dalam merencanakan manajemen risiko iklim pada portofolio Perseroan. Sesuai dengan kemajuan teknologi, ke depan diperlukan pengembangan *specific model* dan *analytics* yang digunakan dalam kuantifikasi dampak iklim dan lingkungan, data dan informasi terkini yang lebih detail, skenario dan asumsi sesuai arahan regulator.

PENILAIAN RISIKO BANK

Untuk memahami secara menyeluruh eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, Bank Mandiri secara rutin melakukan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dan dilaporkan kepada regulator setiap enam bulan sekali, sedangkan penilaian Profil Risiko dilakukan setiap tiga bulan.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Peringkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian ini mencakup Profil Risiko, yang meliputi evaluasi terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, laba, dan permodalan. Penilaian Profil Risiko berfokus pada delapan risiko utama, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Selain itu, dalam penilaian Profil Risiko Terintegrasi, terdapat dua risiko tambahan yang dinilai, yaitu risiko asuransi dan risiko transaksi intra-grup, sehingga memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap lanskap risiko Bank serta kesesuaiannya dengan standar regulasi.

Hasil *self assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu posisi 31 Desember 2024 adalah peringkat 1 (Sangat Rendah) dengan Peringkat Risiko Inheren "Rendah" dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) "Sangat Memadai", dengan detail sebagai berikut:

Jenis Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat KPMR	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	Rendah	Memadai	Rendah
Risiko Pasar	Sangat Rendah	Sangat Memadai	Sangat Rendah
Risiko Likuiditas	Rendah	Sangat Memadai	Sangat Rendah
Risiko Operasional	Cukup Tinggi	Memadai	Rendah
Risiko Hukum	Sangat Rendah	Sangat Memadai	Sangat Rendah
Risiko Stratejik	Sangat Rendah	Memadai	Sangat Rendah
Risiko Kepatuhan	Rendah	Memadai	Rendah
Risiko Reputasi	Sangat Rendah	Memadai	Sangat Rendah
Peringkat Komposit	Rendah	Sangat Memadai	Sangat Rendah

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penilaian Profil Risiko Bank Mandiri, baik secara individu maupun konsolidasi/terintegrasi sepanjang tahun 2024, menunjukkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Bank pada kedua tingkat tersebut telah dikelola dengan baik. Hal ini memungkinkan Bank Mandiri untuk terus mengembangkan bisnisnya dengan tetap menjaga praktik manajemen risiko yang baik dan efektif.

Selain itu, sesuai dengan Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara pada pasal 74 ayat 1 BUMN wajib melakukan penilaian indeks kematangan risiko (Risk Maturity Index). Penilaian RMI bertujuan untuk mengukur tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai pada BUMN.

Pada tahun 2024 Bank Mandiri telah melaksanakan penilaian RMI dan berdasarkan hasil penilaian, Bank Mandiri berada dalam Fase Praktik yang Lebih Baik dimana Bank Mandiri telah memiliki praktik manajemen risiko yang kuat, yang secara rata-rata mendekati atau sejalan dengan praktik standar global industrinya.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem pengendalian internal di Bank Mandiri dinilai efektif dan memadai. Hal ini tercermin dari keberhasilan pelaksanaan fungsi pengendalian internal, seperti audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta pengendalian keuangan dan operasional, yang secara keseluruhan memastikan kerangka manajemen risiko Bank berjalan secara efisien.

LAPORAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Sehubungan dengan penilaian TKB dan profil risiko secara Individu, selama tahun 2024, Bank Mandiri telah menyusun dan melaporkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko/*Risk Based Bank Rating* (RBBR) secara Individu, yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan. Selama tahun 2024, Bank telah melaporkan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Individu posisi 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024 kepada Regulator dengan tepat waktu.
2. Profil Risiko secara Individu yang meliputi pengelolaan 8 jenis risiko (Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Stratejik, Kepatuhan, dan Reputasi). Selama tahun 2024, Bank Mandiri telah melaporkan hasil *self-assessment* Profil Risiko secara Individu posisi 31 Desember 2023 dan 31 Maret, 30 Juni, 30 September 2024 kepada Regulator dengan tepat waktu.

SIMULASI KONDISI TERBURUK DAN *STRESS TESTING*

Untuk mengevaluasi ketahanan Bank Mandiri terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa eksternal yang ekstrem (*exceptional*) tetapi mungkin terjadi (*plausible*), Bank melaksanakan *stress testing* sebagai dasar pengambilan keputusan (*contingency plan*) dan untuk memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku di Indonesia. *Stress testing* di Bank Mandiri bertujuan untuk memperkirakan potensi kerugian yang mungkin ditanggung Bank, menilai kecukupan modal untuk menyerap kerugian tersebut, memastikan likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban kontraktual maupun *behavioral*, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk memitigasi risiko dan menjaga kecukupan modal.

Bank Mandiri melakukan 2 (dua) jenis *stress testing*: sensitivity atau shock analysis dan scenario analysis (historikal maupun hipotesis). *Stress testing* ini mencakup analisis terhadap risiko utama seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas, dengan menggunakan model statistik dan keuangan yang dikembangkan oleh Bank sesuai dengan *best practices* di industri. Salah satu contohnya adalah model dan asumsi *stress testing* yang mengaitkan perubahan risiko kredit dengan faktor ekonomi makro untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Secara umum, hasil *stress testing* yang dilakukan sepanjang tahun 2024 menunjukkan bahwa Bank Mandiri masih mampu menjaga ketahanan permodalan serta kecukupan likuiditas antara lain dengan antisipasi yang cepat di sisi pengelolaan aset dan liabilitas serta kesiapan kebijakan ataupun sistem.

Selain pelaksanaan *stress testing* bagi Bank Mandiri secara individu, telah dilaksanakan pula *stress testing* untuk Mandiri Group bersama dengan Perusahaan Anak. Pelaksanaan *stress testing* Mandiri Group menjadi salah satu media komunikasi pengelolaan risiko terintegrasi, dimana hasilnya disampaikan kepada manajemen Bank Mandiri, manajemen Entitas Anak serta regulator untuk mendapatkan tanggapan dan pertimbangan atas strategi pengelolaan risiko perusahaan dalam skenario pemburukan ekonomi.

Skenario *stress testing* selalu disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian terkini, dimana tantangan ekonomi global dan domestik pada tahun 2024 antara lain bersumber dari perlambatan ekonomi, kenaikan suku bunga, serta kemungkinan adanya eskalasi ketegangan geopolitik.

RENCANA AKSI PEMULIHAN *(RECOVERY PLAN)*

Sesuai dengan POJK 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, Bank wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan *(Recovery Plan)* kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Recovery Plan yang disusun mencakup analisis menyeluruh atas kondisi seluruh lini usaha Bank dan Entitas Anak, termasuk skenario analisis atas kondisi krisis (*stress testing*) yang terjadi pada Bank secara *idiosyncratic* maupun *market-wide shock*, yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank (*point of non viability*).

Sebagaimana ketentuan yang diatur dalam POJK *Recovery Plan*, dokumen *Recovery Plan* pertama Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan pemegang saham pada 21 Maret 2018. Pengkinian *Recovery Plan* Bank Mandiri tahun 2024 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada November 2024.

RENCANA RESOLUSI *(RESOLUTION PLAN)*

Selain menyusun Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*), Bank Mandiri juga telah menyusun Rencana Resolusi *(Resolution Plan)* pertama pada tahun 2022 dan menyampaikan kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai otoritas resolusi di Indonesia. Ketentuan penyusunan Rencana Aksi Pemulihan untuk Bank Sistemik dan Rencana Resolusi untuk penanganan masalah solvabilitas Bank diatur dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Rencana Resolusi akan digunakan oleh LPS jika upaya pemulihan yang tercantum dalam Rencana Aksi Pemulihan tidak berhasil memulihkan kondisi Bank untuk memenuhi persyaratan minimum regulasi, sehingga status Bank menjadi Bank dalam Resolusi. Dengan demikian, Rencana Resolusi *(Resolution Plan)* ini mencakup informasi yang sejalan dengan Rencana Aksi, dilengkapi dengan analisis opsi resolusi, potensi hambatan dalam pelaksanaan opsi resolusi, serta strategi komunikasi sebelum otoritas resolusi menangani masalah solvabilitas Bank.

Setelah penyampaian pertama, Bank Mandiri wajib memperbarui dokumen Rencana Resolusi *(Resolution Plan)* setiap dua tahun sekali apabila Bank mengalami perubahan kondisi keuangan lebih dari 20% (dua puluh persen) dari total aset, total kewajiban, dan/atau total ekuitas per tanggal laporan keuangan yang dimuat dalam Rencana Resolusi *(Resolution Plan)* sebelumnya, dan menyerahkan hasil pembaruan tersebut kepada otoritas resolusi. Kewajiban penyusunan Rencana Resolusi berlaku bagi Bank sebagaimana diatur dalam Peraturan LPS No. 2 Tahun 2024 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

PENANGANAN RISIKO SETELAH PANDEMI

1. **Penanganan Risiko Pasca Pandemi Covid-19**
   Terjadinya pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian nasional. Dengan adanya pandemi Covid-19 beserta penerapan pembatasan aktivitas usaha, banyak debitur perusahaan mengalami penurunan penjualan maupun laba sehingga mengalami kesulitan arus kas dan likuiditas. Selain itu, banyak debitur individu mengalami pemutusan hubungan kerja. Akibatnya debitur mengalami penurunan kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansial terhadap Bank dan kreditur lainnya, sehingga perlu dilaksanakan restrukturisasi terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19.

   Sebagai bentuk penanganan atas risiko-risiko dimaksud dan dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah aktif berperan dalam pemberian restrukturisasi kredit bagi debitur terdampak COVID-19. Pelaksanaan restrukturisasi diatur dalam kebijakan pelaksanaan stimulus perekonomian nasional yang selaras dengan dinamika kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh regulator, termasuk kebijakan terakhir yaitu Keputusan Dewan Komisioner ("KDK") OJK No. 34/KDK.03/2022 terkait sektor, segmen serta wilayah yang masih memerlukan perlakuan khusus terhadap kredit atau pembiayaan bank yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2024.

   Pemerintah telah memutuskan untuk mencabut status pandemi Covid-19 sejak Juni 2023 dan menyatakan bahwa Indonesia telah memasuki masa endemi. Pasca pandemi Covid-19, mobilitas dan aktivitas usaha mengalami peningkatan sehingga dan terus meningkatkan kondisi perekonomian. Perkembangan ekonomi juga menunjukkan arah pemulihan yang semakin solid.

   Sebagai tindak lanjut dari berakhirnya KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada tanggal 31 Maret 2024, OJK menerbitkan Siaran Pers (SP) OJK Nomor SP-41/OJK/GKPB/III/2024 perihal Pengumuman Berakhirnya Stimulus Restrukturisasi Kredit Perbankan Dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19, Bank dapat melanjutkan skema restrukturisasi kredit kepada debitur yang sudah berjalan sampai dengan pelunasan kredit.

   Bank Mandiri telah mengelola kredit restrukturisasi Covid-19 dengan posisi tertinggi sebesar Rp96,5 Triliun pada Juni 2021 menjadi sebesar Rp9,25 Triliun pada posisi September 2024. Secara bankwide, pada posisi yang sama, NPL% Bank Mandiri sebesar 0,97% dengan NPL *Coverage* yang memadai sebesar 317,97%. Memperhatikan kondisi tersebut, Bank cukup menyakini telah berhasil mengelola portofolio kredit terdampak pandemi dengan baik. Hal tersebut juga tercermin saat berakhirnya relaksasi terbatas KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada 31 Maret 2024 tidak menimbulkan lonjakan yang berarti bagi Bank yang menunjukkan keberhasilan Bank melakukan soft landing pasca relaksasi.

2. **Monitoring Kredit Pasca Pandemi Covid-19**
   Dalam menghadapi pasca pandemi, Bank terus melakukan mekanisme monitoring kredit, baik terhadap debitur secara entitas maupun portofolio.

   Mekanisme monitoring kredit dilakukan melalui:
   a. Analisa *early warning* signal terhadap seluruh debitur dengan perhatian khusus pada debitur ex Restrukturisasi Covid-19.
   b. *Output early warning signal* untuk debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan rencana action plan yang dimonitor pelaksanaannya secara berkelanjutan.

   Bank senantiasa melakukan monitoring kredit guna menjaga kualitas portfolio kredit yang dikelola.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh *risk appetite* Bank Mandiri, termasuk pengembangan *tools* pendukung yang diperlukan dalam proses bisnis dan pengelolaan risiko secara efektif.

Satuan Kerja Manajemen Risiko terdiri dari beberapa unit kerja khusus, yaitu Credit Portfolio Risk Group, Market Risk Group, dan Operational Risk Group. Unit-unit ini berada di bawah pengawasan Direktur Manajemen Risiko, Danis Subyantoro.

Berikut adalah profil kepala grup, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank Mandiri tahun 2024.

Profil Satuan Kerja Manajemen Risiko



ADITYO WICAKSONO
Group Head
Operational Risk

Usia : 47 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Teknik Planologi dari Universitas Diponegoro (2001)
- Master of Data Science di Monash University Indonesia (2023)
- Certificate of Bank Risk Management Level 5 (2024)

Pengalaman Kerja
Menjabat di Bank Mandiri sebagai:
- Department Head Retail & Distribution (2020)
- Department Head Deposit & Wealth Product Risk (2021)
- Group Head Retail Product Delivery & Fraud Risk Group (2023 – 2024)
- Group Head Operational Risk Group (2024 - sekarang)



BILY ARKAN
Group Head Market Risk

Usia : 46 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (2000)
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2005)

Pengalaman Kerja
Menjabat di Bank Mandiri sebagai:
- Department Head Trading Risk (2012-2016)
- Department Head Asset & Liability Management (2016-2018)
- Deputy Group Head Retail Collection & Recovery East Indo (2018-2020)
- Group Head Market Risk (2021-sekarang)



ALFANENDYA SAFUDI
Group Head Credit Portfolio Risk

Usia : 53 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1994)
- Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professional (2015)
- Chartered Financial Analyst (CFA) dari CFA Institute (2019)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6

Pengalaman Kerja
Menjabat di Bank Mandiri sebagai:
- Department Head of Model Risk Validator (2010-2014).
- Department Head Credit Risk Modelling (2015-2016).
- Department Head Enterprise Risk Management (2016-2018).
- Group Head Credit Portfolio Risk Group (2018-sekarang).

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

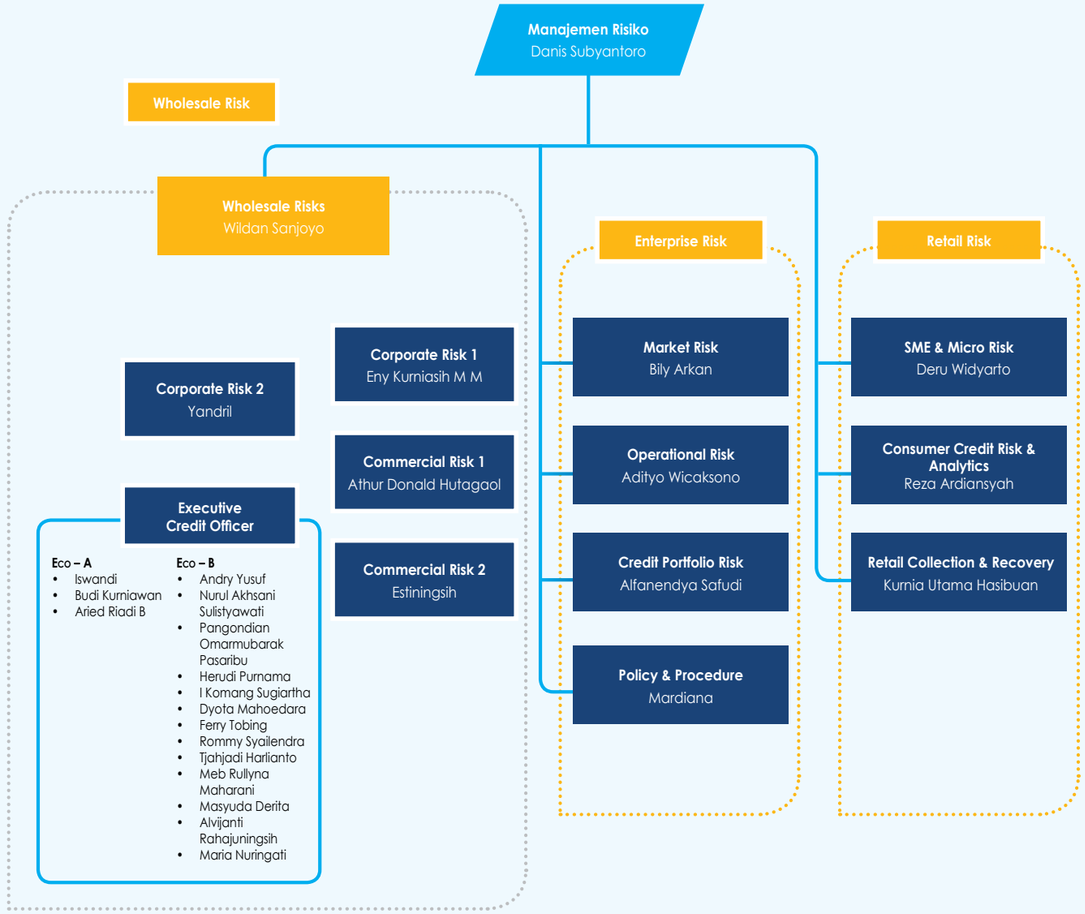

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank Mandiri terdiri dari beberapa unit kerja, yaitu Market Risk Group, Operational Risk Group dan Credit Portfolio Risk Group yang disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut.

Satuan Kerja	Pengelola Risiko Operasional
Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Operational Risk Group	• Menyusun dan meminta persetujuan direksi terkait tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) & toleransi risiko (*risk tolerance*) terkait risiko operasional Bank termasuk risiko siber di dalamnya. • Membangun dan mengelola program *risk awareness* dan *risk culture* atas proses pengelolaan risiko operasional dan risiko keamanan siber pada seluruh karyawan untuk meningkatkan prinsip kehatian-hatian dalam pengelolaan risiko operasional dan risiko keamanan siber. • Mengembangkan, mengimplementasikan, memonitor, serta mengevaluasi perhitungan beban modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) berdasarkan metodologi sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku dan ketentuan Basel. • Memberikan masukan kepada manajemen dalam penyusunan, pengembangan, dan penyempurnaan *framework* Manajemen Risiko terkait risiko operasional serta risiko keamanan siber, yang meliputi strategi, kebijakan, kecukupan perangkat organisasi *line of defence*. • Mengembangkan dan menyempurnakan prosedur, metodologi, dan *tools* untuk penerapan manajemen risiko operasional dan risiko keamanan siber. • Mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan sistem informasi Manajemen Risiko Operasional (*Operational Risk Management System*), dan melakukan monitoring untuk memastikan penggunaannya oleh unit kerja terkait berjalan optimal. • Melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada Unit Manajemen Risiko Operasional, dalam proses implementasi *framework* manajemen risiko operasional ke seluruh unit kerja di Bank Mandiri. • Melakukan monitoring dan evaluasi kecukupan dan efektifitas implementasi *framework* manajemen risiko operasional oleh Unit Manajemen Risiko Operasional secara menyeluruh. • Memantau implementasi kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber yang ditetapkan oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. • Melakukan pengujian guna mengetahui dampak dari implementasi strategi dan kebijakan manajemen risiko terkait keamanan siber terhadap profil risiko Bank secara keseluruhan. • Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses bisnis dan kontrol kepada Unit Kerja Pemilik Risiko, Unit Manajemen Risiko Operasional, dan/atau kepada manajemen. • Memberikan rekomendasi untuk penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber kepada Direksi dan/atau satuan kerja lainnya. • Menyusun pelaporan atas profil manajemen risiko operasional Bank sesuai ketentuan regulator dan *best practices* dan menyampaikannya kepada Manajemen maupun Regulator secara berkala. • Menyusun dan menyampaikan laporan penilaian maturitas penerapan manajemen risiko keamanan siber kepada regulator secara berkala. • Memberikan sosialisasi dan pendampingan dalam implementasi *framework* risiko operasional ke seluruh Perusahaan Anak, termasuk memberikan *review* dan rekomendasi perbaikan.

Satuan Kerja	Pengelola Risiko Portofolio Kredit
Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Credit Portfolio Risk Group	• Mengembangkan dan menyempurnakan metodologi risiko kredit, Credit Risk *Tools* (Rating & Scoring, Watchlist, *Stress Testing* dan Financial Spreadsheet) serta proses yang digunakan dalam pemberian kredit untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis, perbaikan proses kredit, dan mengikuti perubahan regulasi, perkembangan kompetisi serta best practices. • Menyusun Portfolio Guideline sebagai acuan pertumbuhan kredit dan menetapkan portfolio limit (per sektor ekonomi/industri, segmen, wilayah) sebagai batasan risiko yang dapat diambil Bank (risk appetite). • Melaksanakan portfolio management pada skala *bankwide* maupun per segmen bisnis, yang mencakup pengaturan alokasi, realokasi dan konsentrasi portfolio kredit, pemantauan risiko sektoral, serta asesmen *stress testing* dan sensitivity analysis sektoral termasuk pengendalian portfolio apabila dibutuhkan. • Mengendalikan risiko kualitas portfolio kredit dan memastikan kecukupan pencadangan kerugian atas portfolio kredit • Merumuskan, mempersiapkan dan mengkoordinasikan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang meliputi kebijakan, tata kelola, metodologi, proses dan sistem informasi, untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang melekat dalam proses bisnis dan *risk-based performance*, dengan mengacu kepada international *best practice*, regulasi OJK/BI dan penerapan Basel II/III, serta menyusun *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*. • Melakukan/mengkoordinasi proses identifikasi, pengukuran dan analisis risiko-risiko secara individu maupun konsolidasi/terintegrasi, antara lain melalui *Risk Profile, Risk-Based Bank Rating,* dan *Scenario Analysis (Stress Testing)*. • Menjalankan fungsi enterprise model *risk management*, antara lain melalui implementasi model *governance* dan model *validation*, agar model-model yang digunakan Bank (model manajemen risiko maupun model bisnis) mempunyai kualitas yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis dan bisnis maupun telah memenuhi ketentuan regulator. • Mengelola database perkreditan dan datamart ERM yang akurat, handal dan tepat waktu untuk digunakan dalam proses modeling, portfolio management dan implementasi ERM.

Satuan Kerja	Pengelola Risiko Pasar
Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Market Risk Group	• Melakukan pengukuran risiko pasar dengan metode Standard, metode Internal dan permodelan risiko pasar. • Melakukan analisa, memberikan usulan rekomendasi dan melaksanakan fungsi pengendalian risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* kepada unit bisnis dan manajemen. • Melakukan pengelolaan risiko likuiditas Bank dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan risiko likuiditas serta menyusun alternatif strategi *funding liabilities* dan pembiayaan *asset* Bank agar likuiditas Bank dikelola secara efisien dengan risiko yang terkendali. • Melakukan pengelolaan risiko suku bunga dan nilai tukar pada portfolio *banking book* serta menyusun rekomendasi strategi pengelolaan neraca Bank agar tercapai *risk and return* yang optimal dalam rangka menjaga profitabilitas dan meningkatkan *shareholder value*. • Mengelola sistem informasi dalam rangka pengelolaan risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko likuiditas.

Sertifikasi Manajemen Risiko

No	Nama	Jabatan	Sertifikasi
1	Alfanendya Safudi	Group Head Credit Portolio Risk	• Indonesia Banking Certification in Risk Management – Level 6 • Financial Risk Manager (FRM) • Chartered Financial Analyst (CFA)
2	Adityo Wicaksono	Group Head Operational Risk	Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 5 (LSPP)
3	Bily Arkan	Group Head Market Risk	Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 6

Pelaksanaan Tugas Group Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, SKMR telah melaksanakan beberapa inisiatif/rencana kerja untuk meningkatkan penerapan Manajemen Risiko, antara lain:
1. 1st Pilot: *Bottom-Up Climate Risk Stress Testing*
2. *New Treasury Core System*
3. *Framework* Manajemen Risiko terkait Keamanan Siber
4. *Framework Integrated Risk Register*
5. Anti-*Fraud Awareness* untuk Internal dan Eksternal

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Bank Mandiri telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang dikoordinasikan oleh Credit Portfolio Risk Group, sebuah unit manajemen risiko yang independen dari unit kerja operasional *(risk-taking unit)*. Unit ini dilengkapi dengan kebijakan, prosedur, dan mekanisme penetapan batas risiko yang memadai.

SKMRT memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Bank Mandiri antara lain dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi, serta perbaikan atau penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
3. Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil penilaian terhadap:
   a. Profil Risiko setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan.
   b. Tingkat risiko masing-masing risiko secara terintegrasi
   c. Profil risiko secara terintegrasi.
4. Melakukan *stress testing*.
5. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   a. Keakuratan metodologi penilaian risiko.
   b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen.
   c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, secara terintegrasi.
6. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi Keuangan.
7. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
8. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
10. Melakukan penilaian kecukupan modal secara terintegrasi.
11. Melakukan pemantauan dan menyampaikan laporan modal secara terintegrasi.

Di tahun 2024, SKMRT telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko konsolidasi/terintegrasi yaitu antara lain:
1. Pelaksanaan *Stress Testing* Mandiri Group secara rutin setiap Semester.
2. Pelaksanaan Integrated Risk Management Forum (IRMF) setiap Triwulan.
3. Pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Konglomerasi Keuangan.
4. *Optimizing Key Indicators as Risk Monitoring Tools*
5. Pengelolaan Risiko dan Peningkatan Ketahanan Siber di Mandiri Group

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

Bank menyajikan pengungkapan eksposur risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional sebagai berikut:

EKSPOSUR RISIKO KREDIT

Bank menyajikan pengungkapan eksposur risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional sebagai berikut:

Eksposure Risiko Kredit:
1. Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)
2. Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)
3. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)
4. Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Non Performing (CRB-A)
5. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)
6. Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)
7. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)
8. Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko (CCR3)
9. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
10. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)
11. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)
12. Pengungkapan Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannnya (SEC3)v

13. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya – Bank sebagai investor (SEC4)

Seluruh tabel Eksposur Risiko Kredit dapat dilihat di halaman 1016 - 1117 di Laporan Tahunan ini.

EKSPOSUR RISIKO PASAR

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar dan Model Internal

Bank secara berkala melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan menggunakan Metode Standar yang dilaporkan bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sedangkan untuk posisi konsolidasi dengan Entitas Anak dilaporkan secara triwulanan. Pelaporan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas modal Bank agar Bank mampu menyerap potensi kerugian akibat krisis keuangan dan ekonomi.

- **Tabel 7.1 Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar**

Untuk kepentingan internal, Bank Mandiri juga telah melakukan perhitungan dengan Metode Internal. Perhitungan KPMM dengan metode internal dilakukan dengan perhitungan *Value at Risk* (VaR), yaitu suatu nilai yang menggambarkan potensi maksimum atas kerugian yang dialami oleh Bank sebagai akibat pergerakan pasar yang memengaruhi eksposur risiko Bank dalam kondisi pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan 99%. Untuk mendapatkan nilai VaR, metodologi yang digunakan adalah metode *Historical Simulation*. Realisasi *Value at Risk* Bank Mandiri pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Tabel 7.2 Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (*Value at Risk*/ VaR) - Bank secara Individual**

Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book* merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang "Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) bagi Bank Umum", Bank menggunakan 2 (dua) metode dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB sebagai berikut:

1. Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity)*, yang selanjutnya disingkat EVE, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
2. Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih *(net interest income)*, yang selanjutnya disingkat NII, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.

Berdasarkan hasil simulasi sensitivity analysis per akhir Desember 2024, dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas dan pendapatan bunga bersih sebagai berikut:

1. **Tabel 7.3a Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individual**
2. **Tabel 7.3b Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

Selain pengungkapan eksposur IRRBB, juga dilakukan pengungkapan risiko nilai tukar. Risiko nilai tukar timbul karena pergerakan nilai tukar pasar yang berlawanan dengan posisi valuta asing Bank Mandiri. Risiko nilai tukar berasal dari aset dan liabilitas neraca Bank dalam valuta asing, transaksi valuta asing dengan nasabah dan counterparty yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing, maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank Mandiri mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit internal dan regulasi.

Tabel 7.4 Pengungkapan Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Seluruh tabel Eksposur Risiko Pasar dapat dilihat di halaman 1118 - 1127 di Laporan Tahunan ini.

EKSPOSUR RISIKO LIKUIDITAS

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas, Bank melakukan pengelolaan risiko dengan mengukur rasio kecukupan likuiditas jangka pendek menggunakan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan jangka panjang menggunakan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Bank mengelola rasio LCR dan NSFR sesuai ketentuan Regulator, baik secara individual maupun konsolidasian, di atas batas minimal 100%.

1. **Tabel Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio***
2. **Tabel Pengungkapan Nilai *Net Stable Funding Ratio***

Seluruh tabel Eksposur Risiko Likuiditas dapat dilihat di halaman 1128 - 1149 di Laporan Tahunan ini.

EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL

Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR risiko operasional, saat ini Bank menggunakan metode Standardized Approach (SA) sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 06/ SEOJK.03/2020 perihal Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Dasar Bagi Bank Umum.

Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional posisi 31 Desember 2024 secara Individu (Bank saja) adalah sebesar Rp62.675.961,25 juta. Sementara ATMR untuk risiko operasional secara konsolidasi dengan Entitas Anak adalah sebesar Rp75.849.893,75 juta.

Berikut merupakan tabel beban modal dan ATMR risiko operasional dengan metode *Standardized Approach* (SA) sesuai ketentuan dari OJK tersebut di atas.

Tabel 9.1 Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

Tabel Eksposur Risiko Operasional dapat dilihat di halaman 1015 di Laporan Tahunan ini.

	Pendekatan yang digunakan	Posisi 31 Desember 2024	
		Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Standar (Individu)	**5.014.076,90**	**62.675.961,25**
2	Pendekatan Standar (Konsolidasi)	**6.067.991,50**	**75.849.893,75**

*) untuk Bank yang menggunakan pendekatan standar dalam menghitung risiko Operasional

Bank Mandiri telah melakukan Uji Coba untuk perhitungan beban modal risiko operasional dengan menggunakan *Standardized Approach* (SA) sesuai ketentuan SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar yang berlaku efektif di Januari 2023. Bank Mandiri juga menjadi *pilot project* di Indonesia untuk penerapan implementasi *Basel* III *Reform* dengan Pelaporan *Global Quantitative Impact* Study setiap semester yang merupakan simulasi perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berdasarkan metode SA *Basel III Reforms* tersebut.

PENGUNGKAPAN KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CR1)

1) Bank secara Individu Posisi 31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	12.612.067	1.298.167.335	38.340.384	29.246.079	9.094.305		1.272.439.018
2	Surat Berharga	8.674	174.276.057	19.023	6.921	12.102		174.265.708
3	Transaksi Rekening Administratif	5.987	438.192.825	1.089.963	677.834	412.129		437.108.849
4	**Total**	**12.626.728**	**1.910.636.217**	**39.449.370**	**29.930.834**	**9.518.536**	**-**	**1.883.813.575**

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi 31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN Eksposur Syariah	CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1			
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Kredit	18.655.047	1.604.561.565	39.164.194	29.415.789	9.748.405	10.273.223		1.573.779.195
2	Surat Berharga	8.674	290.833.711	25.903	6.921	18.982	35.231		290781251
3	Transaksi Rekening Administratif	5.987	440.529.741	1.089.968	677.734	412.234	24.045		439421715
4	**Total**	**18.669.708**	**2.335.925.017**	**40.280.065**	**30.100.444**	**10.179.621**	**10.332.499**	**-**	**2.303.982.161**

3) Pengungkapan Tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga, atau tagihan kepada debitur yang wanprestasi.

PENGUNGKAPAN MUTASI KREDIT DAN SURAT BERHARGA YANG TELAH JATUH TEMPO (CR2)

(dalam jutaan rupiah)

1) Bank secara Individu Posisi Desember 2024		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	12.066.896
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	7.618.907
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	459.308
4	Nilai hapus buku	11.097.083
5	Perubahan lain	4.488.501
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4-5)**	**12.617.913**

(dalam jutaan rupiah)

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2024		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	17.298.303
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	11.555.553
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	589.969
4	Nilai hapus buku	13.745.223
5	Perubahan lain	3.519.342
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4-5)**	**18.038.007**

3) Pengungkapan Tambahan

Nilai Kredit dan Surat Berharga yang Jatuh Tempo secara Individu dan Konsolidasi pada periode Desember 2024 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan Juni 2024. Secara umum, penurunan terbesar dikontribusi oleh hapus buku Kredit dan Surat Berharga. Item perubahan lain ditambahkan untuk merekonsiliasi nilai total Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan.

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

KUANTITATIF

1) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024					31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan		Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	*Overseas*	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	43.819.576	-	-		-	-	-	300.810.252	77.617.272	422.247.100
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.612.221	66.808.182	13.867.756	87.676		-	79.769	200	20.765.132	800.284	113.021.220
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional											-
4	Tagihan Kepada Bank	1.741.588	4.165.073	56.668	46		-	-	-	68.331.651	21.232.523	95.527.550
5	Tagihan berupa *Covered Bond*											-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.010	11.653.420	-	-		-	-	-	20.238	-	11.676.668
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-		-	-	-	22.970		22.970
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	5.620.485	28.736.121	18.966.443	2.251.314		2.911.602	2.487.995	765.281	-	-	61.739.242
9	Kredit Beragun Properti Komersial	3.335.607	12.243.811	5.241.276	757.284		417.243	269.218	66.980	-	-	22.331.419
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	264.150	624.895	-		283.715	-	-	-	-	1.172.760
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	9.352	41.220	6.188	7.962		4.725	445	1.728	-	-	71.620
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	45.657.355	78.427.143	58.951.182	15.524.175		20.186.114	11.663.107	6.083.369	23.160.649	304.223	259.957.317
13	Tagihan kepada Korporasi	92.833.002	376.560.287	81.597.517	60.043.529		38.720.760	18.152.241	1.958.821	113.465.758	57.972.514	841.304.428
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	475.440	1.950.468	1.167.907	249.457		281.237	64.374	61.164	119.405	18	4.369.468
15	Aset Lainnya	-	-	-	-		-	-	-	95.920.957		95.920.957
TOTAL		**160.288.059**	**624.669.451**	**180.479.833**	**78.921.444**		**62.805.396**	**32.717.149**	**8.937.543**	**622.617.012**	**157.926.833**	**1.929.362.719**

Keterangan:
Eksposur terkait transaksi dengan CCP diuraikan dalam template terpisah dalam bagian Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan ini

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023										31 Desember 2023
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah										Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan		Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	*Overseas*	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	27.957.249	-	-		-	-	-	352.491.241	64.858.187	445.306.677
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	11.808.353	59.802.196	9.800.474	175.345		39	92.048	-	17.727.317	815.774	100.221.544
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional											-
4	Tagihan Kepada Bank	1.619.174	3.960.244	61.481	428		-	-	-	51.188.072	18.233.711	75.063.109
5	Tagihan berupa *Covered Bond*											-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.002	7.306.108	-	-		-	-	-	722	-	7.309.832
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya									2.970		2.970
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	4.877.950	23.923.432	17.419.585	1.882.237		2.478.621	2.072.633	562.408	111.662	-	53.328.528
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.041.040	12.162.727	4.027.257	625.202		1.123.630	117.928	62.675	375.753	-	20.536.212
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	187.271	675.595	-		396.806	-	-	-	-	1.259.671
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	10.772	52.178	7.140	8.392		5.495	507	1.884	400		86.767
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	40.898.780	74.921.855	54.211.580	13.650.281		18.099.694	10.091.881	5.667.173	19.336.707	2.277.985	239.155.937
13	Tagihan kepada Korporasi	68.430.900	308.155.018	66.413.702	41.994.719		25.596.337	16.321.967	2.009.609	122.083.108	51.175.318	702.180.677
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	317.107	-477.749.347	1.194.210	116.748		159.358	57.442	39.632	449.790.282	35.937.538	9.862.971
15	Aset Lainnya									92.584.977		92.584.977
TOTAL		**130.007.079**	**40.678.931**	**153.811.024**	**58.453.351**		**47.859.979**	**28.754.405**	**8.343.381**	**1.105.693.208**	**173.298.513**	**1.746.899.873**

Keterangan:
Eksposur terkait transaksi dengan CCP diuraikan dalam template terpisah dalam bagian Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan ini

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024										31 Desember 2024
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah										Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan		Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	43.819.576	-	-		-	-	-	320.412.102	77.617.272	441.848.950
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.612.221	66.808.182	13.867.756	87.676		-	79.769	200	21.400.640	800.284	113.656.727
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.741.588	4.165.073	56.668	46		-	-	-	65.989.432	21.232.523	93.185.331
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-		-	-	-	168.099	-	168.099
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.010	11.653.420	-	-		-	-	-	-247.861	-	11.408.568
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-		-	-	-	22.970	-	22.970
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	5.620.485	28.736.121	18.966.443	2.251.314		2.911.602	2.487.995	765.281	48.334	-	61.787.576
9	Kredit Beragun Properti Komersial	3.335.607	12.243.811	5.241.276	757.284		417.243	269.218	66.980	-	-	22.331.419
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	264.150	624.895	-		283.715	-	-	-	-	1.172.760
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	9.352	41.220	6.188	7.962		4.725	445	1.728	36.031.991	-	36.103.611
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	45.657.355	78.427.143	58.951.182	15.524.175		20.186.114	11.663.107	6.083.369	72.522.783	304.223	309.319.451
13	Tagihan kepada Korporasi	92.833.002	376.560.287	81.597.517	60.043.529		38.720.760	18.152.241	1.958.821	115.467.825	57.972.514	843.306.495
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	475.440	1.950.468	1.167.907	249.457		281.237	64.374	61.164	514.802	18	4.764.865
15	Aset Lainnya	-	-	-	-		-	-	-	102.729.884	-	102.729.884
16	Eksposur di Entitas Anak - Syariah	78.451.526	172.810.207	108.470.144	28.405.233		16.395.744	8.214.281	942.335	-	10.531	413.700.001
TOTAL		**238.739.585**	**797.479.658**	**288.949.977**	**107.326.677**		**79.201.140**	**40.931.430**	**9.879.878**	**735.061.001**	**157.937.364**	**2.455.506.710**

Keterangan:
Untuk Posisi 31 Desember 2023, pemetaan Sektor Ekonomi mengacu pada template Laporan Publikasi Risiko Kredit sesuai SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021.

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023										31 Desember 2023
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah										Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan		Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	27.957.249	-	-		-	-	-	365.823.426	64.858.187	458.638.862
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	11.808.353	59.802.196	9.800.474	175.345		39	92.048	-	18.304.879	815.774	100.799.107
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.619.174	3.960.244	61.481	428		-	-	-	51.818.558	18.233.711	75.693.595
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.002	7.306.108	-	-		-	-	-	722	-	7.309.832
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-		-	-	-	2.970	-	2.970
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	4.877.950	23.923.432	17.419.585	1.882.237		2.478.621	2.072.633	562.408	159.711	-	53.376.577
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.041.040	12.162.727	4.027.257	625.202		1.123.630	117.928	62.675	375.753	-	20.536.212
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	187.271	675.595	-		396.806	-	-	-	-	1.259.671
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	10.772	52.178	7.140	8.392		5.495	507	1.884	30.166.434	-	30.252.801
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	40.898.780	74.921.855	54.211.580	13.650.281		18.099.694	10.091.881	5.667.173	62.176.641	2.277.985	281.995.871
13	Tagihan kepada Korporasi	68.430.900	308.155.018	66.413.702	41.994.719		25.596.337	16.321.967	2.009.609	124.230.445	51.175.318	704.328.015
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	317.107	-477.749.347	1.194.210	116.748		159.358	57.442	39.632	450.049.643	35.937.538	10.122.333
15	Aset Lainnya	-	-	-	-		-	-	-	98.598.603	-	98.598.603
16	Eksposur di Entitas Anak - Syariah	64.401.779	159.902.173	92.686.085	21.912.872		13.075.318	6.351.277	834.400	-	-	359.163.904
TOTAL		**194.408.858**	**200.581.104**	**246.497.109**	**80.366.223**		**60.935.297**	**35.105.682**	**9.177.781**	**1.201.707.785**	**173.298.513**	**2.202.078.353**

Keterangan:
Untuk Posisi 31 Desember 2023, pemetaan Sektor Ekonomi mengacu pada template Laporan Publikasi Risiko Kredit sesuai SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021.

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

2) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Coverage Bond	Tagihankepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi,Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
31 Desember 2024																
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	10.651.145	-	-	-	-		-	436.283	-	-	25.888.238	88.477.320	429.183	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	3.043.641	275.382	-	-	-		-	90.552	-	-	75.760	141.170.881	749.426	
3	Industri Pengolahan	-	7.468.571	-	-	-	-		-	5.224.176	552.883	-	6.823.689	160.723.256	465.810	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	15.966.314	-	-	-	-		-	208.129	-	-	2.000	36.988.050	1.136	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.667	-	-	-	-		-	-	-	-	457	5.307.610	-	
6	Konstruksi	-	21.747.349	-	-	-	-		-	350.978	101.919	-	80.744	52.440.088	106.712	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	694.889	-	-	-	-		-	1.736.234	-	-	42.838.242	72.021.709	464.479	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	29.290.143	-	-	-	-		-	218.743	-	-	2.239.365	49.537.993	32.860	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-		-	2.394.841	-	-	9.288.544	10.177.908	54.432	
10	Informasi dan Komunikasi	-	1.788.936	-	-	-	-		-	36.661	-	-	213.379	37.084.772	11.623	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5.068.035	2.364.604	9.892.959	11.656.429	-			-	-	-	-	253.360	44.512.334	3.101	
12	Real Estat	-	68.127	-	-	-	-		-	8.689.056	517.959	-	8.445	27.787.762	18.341	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	46.642	-	-	-	-		-	-	-	-	334.752	1.756.570	2.275	

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Coverage Bond	Tagihankepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi,Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	63.908.282	-	-	-	-	-		-	-	-	-	40	2.388	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	171.130	664.683	551	
16	Pendidikan	-	11.642	-	-	-	-		-	334.971	-	-	328.111	9.138.455	3.743	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	8.599	63.785	70	
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	34.920.589	40.772	-	-	-	-		-	-	-	-	5.480.294	564.104	32.690	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	146.088	-	155	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	200.000	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	288	2.271	16.570	-	-	60.569.330		2.596.830	-	-	139.088.456	11.685.223	1.860.527		
22	Rumah Tangga	32.532	43.435	1.444	-	-	-		-	-	71.620	24.988.992	317.079	118.776		
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	98	-	-	-	-		13.965	-	-	1.600.380	10.673.879	11.553		
24	Lainnya	318.317.375	19.790.974	85.141.194	20.238	22.970	1.169.911		-	-	-	98.253	80.208.579	2.023	95.920.957	
	TOTAL	**422.247.100**	**113.021.220**	**95.527.550**	**11.676.668**	**22.970**	**61.739.242**		**22.331.419**	**1.172.760**	**71.620**	**259.957.317**	**841.304.428**	**4.369.468**	**95.920.957**	

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Coverage Bond	Tagihankepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi,Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
31 Desember 2023																
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	12.013.735	-	-	-	-	-	-	1.493.580	-	-	24.239.506	79.635.178	617.470	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	3.801.257	-	-	-	-	-	-	148.056	-	-	24.722	103.207.891	4.245	
3	Industri Pengolahan	-	12.713.952	-	-	-	132	-	3.117	4.329.533	604.642	-	6.254.503	129.014.781	3.177.625	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	15.890.206	-	-	-	-	-	-	838.547	-	-	144	28.868.159	101	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	512	497.082	22	
6	Konstruksi	-	15.484.683	-	-	-	-	-	699	63.599	75.618	-	223.407	49.556.679	3.609.726	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	439.722	-	-	-	784	-	-	2.231.054	-	-	39.451.388	53.882.103	358.401	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	15.049.926	-	-	-	-	-	-	268.822	-	-	1.979.702	39.459.892	50.033	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	2.336.600	-	-	8.526.116	8.997.845	43.524	
10	Informasi dan Komunikasi	-	2.690.131	-	-	-	-	-	-	478.138	-	-	220.893	24.242.926	1.553	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.086.343	4.714.250	-	8.015.175	-	7.308.194	-	3.867	-	-	-	310.552	25.757.565	17.070	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	6.012.922	579.411	-	1.882	20.586.831	48.610	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	39.995	-	-	-	-	-	-	-	-	-	247.885	6.926.716	1.525	

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Coverage Bond	Tagihankepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi,Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	76	-	-	-	-	-	-	41.356	-	-	1.375.615	11.587.784	22.821	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	52.292.754	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	15.385	-	
16	Pendidikan	-	25.007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	132.861	376.097	281	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	413.826	-	-	331.084	7.068.370	3.915	
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.458	154.240	2.714	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	19.117.369	4.500	-	-	-	-	-	1.651	-	-	-	4.288.803	617.292	17.079	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.534	-	402	
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	528.647	-	-	-	-	-	-	-	87	-	-	
22	Rumah Tangga	334	2.662	-	16.592	-	-	-	53.318.945	1.880.179	-	86.767	131.015.190	8.639.996	1.179.859	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	29.748	32.545	-	1.360	-	-	-	249	-	-	-	20.457.868	179.854	46.212	
24	Lainnya	369.780.129	17.318.897	-	66.501.335	-	722	2.970	-	-	-	-		102.908.010	659.783	92.584.977
	TOTAL	**445.306.677**	**100.221.544**	**-**	**75.063.109**	**-**	**7.309.832**	**2.970**	**53.328.528**	**20.536.212**	**1.259.671**	**86.767**	**239.118.725**	**702.180.677**	**9.862.971**	**92.584.977**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Coverage Bond	Tagihankepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Entitas Anak - Syariah
31 Desember 2024																	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	10.651.145	-	-	-	-	-	-	436.283	-	-	25.888.238	88.477.320	429.183	-	24.021.293
2	Pertambangan dan Penggalian	-	3.043.641	-	275.382	-	-	-	-	90.552	-	-	75.760	141.170.881	749.426	-	2.024.270
3	Industri Pengolahan	-	7.468.571	-	-	-	-	-	-	5.224.176	552.883	-	6.823.689	160.723.256	465.810	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	15.966.314	-	-	-	-	-	-	208.129	-	-	2.000	36.988.050	1.136	-	6.517.034
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.667	-	-	-	-	-	-	-	-	-	457	5.307.610	-	-	12.320.021
6	Konstruksi	-	21.747.349	-	-	-	-	-	-	350.978	101.919	-	80.744	52.440.088	106.712	-	16.031.152
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	694.889	-	-	-	-	-	-	1.736.234	-	-	42.838.242	72.021.709	464.479	-	19.081.743
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	29.290.143	-	-	-	-	-	-	218.743	-	-	2.239.365	49.537.993	32.860	-	7.199.113
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	2.394.841	-	-	9.288.544	10.177.908	54.432	-	3.134.584
10	Informasi dan Komunikasi	-	1.788.936	-	-	-	-	-	-	36.661	-	-	213.379	37.084.772	11.623	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5.068.035	2.364.604	-	9.892.959	-	11.388.330	-	-	-	-	-	253.360	44.512.334	3.101	-	10.057.099
12	Real Estat	-	68.127	-	-	-	-	-	-	8.689.056	517.959	-	8.445	27.787.762	18.341	-	5.290.563
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	46.642	-	-	-	-	-	-	-	-	-	334.752	1.756.570	2.275	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Coverage Bond	Tagihankepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Entitas Anak - Syariah
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	63.908.282	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	2.388	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	171.130	664.683	551	-	-
16	Pendidikan	-	11.642	-	-	-	-	-	-	334.971	-	-	328.111	9.138.455	3.743	-	4.900.479
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.599	63.785	70	-	9.381.831
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	34.920.589	40.772	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.480.294	564.104	32.690	-	3.611.508
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	146.088	-	155	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	200.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	157.600
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	288	2.271	-	16.570	-	-	-	60.569.330	2.596.830	-	-	139.088.456	11.685.223	1.860.527	-	-
22	Rumah Tangga	32.532	43.435	-	1.444	-	-	-	-	-	-	71.620	24.988.992	317.079	118.776	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	98	-	-	-	-	-	-	13.965	-	-	1.600.380	10.673.879	11.553	-	151.175.257
24	Lainnya	337.919.225	20.426.482	-	82.798.975	168.099	20.238	22.970	1.218.245	0	0	36.031.991	49.460.387	82.210.646	397.420	102.729.884	138.796.454
	TOTAL	**441.848.950**	**113.656.727**	**-**	**93.185.331**	**168.099**	**11.408.568**	**22.970**	**61.787.576**	**22.331.419**	**1.172.760**	**36.103.611**	**309.319.451**	**843.306.495**	**4.764.865**	**102.729.884**	**413.700.001**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Coverage Bond	Tagihankepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Entitas Anak - Syariah
31 Desember 2023																	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	12.013.735	-	-	-	-	-	-	1.493.580	-	-	24.239.506	79.635.178	617.470	-	17.674.425
2	Pertambangan dan Penggalian	-	3.801.257	-	-	-	-	-	-	148.056	-	-	24.722	103.207.891	4.245	-	2.395.027
3	Industri Pengolahan	-	12.713.952	-	-	-	132	-	3.117	4.329.533	604.642	-	6.254.503	129.014.781	3.177.625	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	15.890.206	-	-	-	-	-	-	838.547	-	-	144	28.868.159	101	-	4.508.138
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	512	497.082	22	-	10.369.364
6	Konstruksi	-	15.484.683	-	-	-	-	-	699	63.599	75.618	-	223.407	49.556.679	3.609.726	-	18.119.125
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	439.722	-	-	-	784	-	-	2.231.054	-	-	39.451.388	53.882.103	358.401	-	16.932.240
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	15.049.926	-	-	-	-	-	-	268.822	-	-	1.979.702	39.459.892	50.033	-	8.294.883
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	2.336.600	-	-	8.526.116	8.997.845	43.524	-	2.720.985
10	Informasi dan Komunikasi	-	2.690.131	-	-	-	-	-	-	478.138	-	-	220.893	24.242.926	1.553	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.086.343	4.714.250	-	8.015.175	-	7.308.194	-	3.867	-	-	-	310.552	25.757.565	17.070	-	8.527.502
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	6.012.922	579.411	-	1.882	20.586.831	48.610	-	3.834.291
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	39.995	-	-	-	-	-	-	-	-	-	247.885	6.926.716	1.525	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Coverage Bond	Tagihankepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Entitas Anak - Syariah
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	76	-	-	-	-		-	-	41.356	-	-	1.375.615	11.587.784	22.821	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	52.292.754	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	15	15.385	-	-	-
16	Pendidikan	-	25.007	-	-	-	-		-	-	-	-	-	132.861	376.097	281	-	4.487.099
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-		-	-	413.826	-	-	331.084	7.068.370	3.915	-	6.804.930
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	7.458	154.240	2.714	-	3.250.683
19	Aktivitas Jasa Lainnya	19.117.369	4.500	-	-	-	-		-	1.651	-	-	-	4.288.803	617.292	17.079	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	28.534	-	402	-	154.473
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	528.647	-	-		-	-	-	-	-	87	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	334	2.662	-	16.592	-	-		-	53.318.945	1.880.179	-	86.767	131.015.190	8.639.996	1.179.859	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	29.748	32.545	-	1.360	-	-		-	249	-	-	-	20.457.868	179.854	46.212	-	130.010.138
24	Lainnya	383.112.315	17.896.460	-	67.131.821	-	722		2.970	48.049	-	-	30.166.034	42.877.146	105.055.348	919.145	98.598.603	121.080.601
	TOTAL	**458.638.862**	**100.799.107**	**-**	**75.693.595**	**-**	**7.309.832**		**2.970**	**53.376.577**	**20.536.212**	**1.259.671**	**30.252.801**	**281.995.871**	**704.328.015**	**10.122.333**	**98.598.603**	**359.163.904**

Keterangan:
Untuk Posisi 31 Desember 2023, pemetaan Sektor Ekonomi mengacu pada *template* Laporan Publikasi Risiko Kredit sesuai SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021.

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

3) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	126.440.374	46.087.515	81.290.980	168.428.230	-	422.247.100
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	29.320.864	21.878.143	19.377.047	42.445.165	-	113.021.220
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	72.249.259	11.863.098	9.671.378	1.743.816	-	95.527.550
5	Tagihan berupa Coverage Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1.624.868	4.112.744	5.913.244	25.812	-	11.676.668
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	22.970	22.970
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	248.871	2.197.804	4.499.689	54.792.878	-	61.739.242
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5.130.455	2.197.804	4.499.689	10.503.471	-	22.331.419
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	302.245	283.715	33.917	552.883	-	1.172.760
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	702	4.706	8.058	58.154	-	71.620
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.169.646	82.581.734	84.834.882	68.371.056	-	259.957.317
13	Tagihan kepada Korporasi	320.899.155	124.358.042	162.735.784	233.311.447	-	841.304.428
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.386.989	686.257	621.382	1.674.841	-	4.369.468
15	Aset Lainnya		-	-	-	95.920.957	95.920.957
TOTAL		**581.773.428**	**296.251.561**	**373.486.051**	**581.907.752**	**95.943.927**	**1.929.362.719**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	154.701.241	57.823.686	40.269.300	192.512.450	-	445.306.677
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	33.376.070	17.032.675	14.628.993	35.183.806	-	100.221.544
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	56.908.792	13.387.988	1.196.596	3.569.733	-	75.063.109
5	Tagihan berupa Coverage Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1.849.059	2.010.121	3.401.375	49.277	-	7.309.832
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	2.970	2.970
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	268.444	2.043.888	4.280.097	46.736.098	-	53.328.528
9	Kredit Beragun Properti Komersial	4.463.898	3.837.840	3.000.138	9.234.336	-	20.536.212
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	140.613	70.953	393.430	654.675	-	1.259.671
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	487	7.954	7.337	70.989	-	86.767
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	23.676.059	78.185.950	78.619.679	58.674.249	-	239.155.937
13	Tagihan kepada Korporasi	288.518.165	119.051.083	140.358.240	154.253.189	-	702.180.677
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.447.352	2.172.037	2.811.437	1.432.145	-	9.862.971
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	92.584.977	92.584.977
TOTAL		**567.350.181**	**295.624.175**	**288.966.622**	**502.370.948**	**92.587.947**	**1.746.899.873**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	127.416.151	46.216.272	81.291.172	168.739.862	18.185.493	441.848.950
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	29.320.864	22.382.496	19.377.047	42.576.320	-	113.656.727
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	68.032.271	12.101.263	10.888.776	1.743.816	419.205	93.185.331
5	Tagihan berupa Coverage Bond	168.099	-	-	-	-	168.099
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1.356.769	4.112.744	5.913.244	25.812	-	11.408.568
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	22.970	22.970
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	248.950	2.198.972	4.502.331	54.837.323	-	61.787.576
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5.130.455	2.197.804	4.499.689	10.503.471	-	22.331.419
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	302.245	283.715	33.917	552.883	-	1.172.760
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	173.158	816.332	1.556.293	33.557.829	-	36.103.611
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	31.947.595	103.654.531	95.416.026	78.301.301	-	309.319.451
13	Tagihan kepada Korporasi	321.851.760	124.993.720	163.111.525	233.337.968	11.523	843.306.495
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.466.317	833.299	730.369	1.734.880	-	4.764.865
15	Aset Lainnya	953.401	191.231	4.053	-	101.581.199	102.729.884
16	Eksposur di Entitas Anak - Syariah	122.894.774	51.792.568	50.898.473	174.129.606	13.984.580	413.700.001
TOTAL		**711.262.811**	**371.774.946**	**438.222.913**	**800.041.070**	**134.204.969**	**2.455.506.710**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	155.208.832	58.008.541	40.358.119	192.752.617	12.310.754	458.638.862
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	33.932.331	17.032.675	14.628.993	35.203.784	1.324	100.799.107
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	56.811.239	13.683.777	1.265.200	3.569.733	363.645	75.693.595
5	Tagihan berupa Coverage Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1.849.059	2.010.121	3.401.375	49.277	-	7.309.832
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	2.970	2.970
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	268.575	2.088.907	4.280.632	46.738.464	-	53.376.577
9	Kredit Beragun Properti Komersial	4.463.898	3.837.840	3.000.138	9.234.336	-	20.536.212
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	140.613	70.953	393.430	654.675	-	1.259.671
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	125.735	28.139.346	662.025	1.325.695	-	30.252.801
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	33.509.637	106.657.174	83.080.840	58.748.220	-	281.995.871
13	Tagihan kepada Korporasi	289.309.832	119.652.870	141.112.078	154.253.235	-	704.328.015
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.539.959	2.306.857	2.841.938	1.433.579	-	10.122.333
15	Aset Lainnya	1.483.098	178.493	4.630	-	96.932.382	98.598.603
16	Eksposur di Entitas Anak - Syariah	104.217.166	49.052.662	44.632.841	148.012.851	13.248.384	359.163.904
TOTAL		**684.859.973**	**402.720.215**	**339.662.239**	**651.976.466**	**122.859.459**	**2.202.078.353**

Keterangan:
Untuk Posisi 31 Desember 2023, pemetaan Kategori Portfolio mengacu pada template Laporan Publikasi Risiko Kredit sesuai SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021.

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

4) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

i. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2024										
		Wilayah										
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	*Overseas*	Total
1	Tagihan	158.784.075	643.860.122	183.718.796	78.650.033	63.266.815	33.356.632	9.038.681	954.340.730	146.631.770	2.271.647.653
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai										
	a. Belum jatuh tempo	14.570.702	47.980.743	12.473.901	1.018.401	7.246.749	1.869.192	250.716	11.493.737	-	96.904.141
	b. Telah jatuh tempo	1.941.491	12.631.241	4.335.369	518.923	704.732	151.256	124.210	1.544.663	96	21.951.980
3	CKPN - Stage 1	1.239.614	3.721.339	1.595.193	739.501	572.871	199.864	150.984	613.322	580.603	9.413.290
4	CKPN - Stage 2	1.176.666	11.106.553	2.668.520	155.114	1.072.031	530.816	52.574	765.751	-	17.528.026
5	CKPN - Stage 3	1.440.848	7.094.090	3.131.410	256.041	409.482	82.335	58.558	1.401.335	78	13.874.176
6	Tagihan yang dihapus buku	2.975	10.379	5.914	3.815	2.636	647	172	11.066.469	-	11.093.008

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2023									
		Wilayah									
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	*Overseas*	Total
1	Tagihan	214.384.647	792.517.449	270.959.283	84.082.873	64.070.905	38.174.693	9.415.289	859.833.345	161.031.639	2.494.470.124
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai										
	a. Belum jatuh tempo	16.330.774	44.703.504	13.733.081	1.311.024	6.752.499	2.163.392	336.464	10.511.933	472.046	96.314.716
	b. Telah jatuh tempo	1.899.908	20.044.108	5.290.976	314.087	502.635	187.835	106.203	1.955.094	94	30.300.940
3	CKPN - Stage 1	1.485.534	4.639.460	2.051.900	1.028.303	773.903	261.449	198.824	790.405	554.610	11.784.388
4	CKPN - Stage 2	1.532.279	9.232.960	3.147.086	305.723	860.528	601.841	56.781	508.286	142.639	16.388.122
5	CKPN - Stage 3	1.502.201	10.341.859	4.020.818	175.396	285.547	107.930	55.569	408.333	76	16.897.729
6	Tagihan yang dihapus buku	2.916.908	9.290.260	3.588.070	1.009.876	579.346	260.308	205.784	13.034	-	17.863.586

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2024										
		Wilayah										
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	*Overseas*	Total
1	Tagihan*	238.166.689	818.987.648	294.432.656	107.206.901	79.919.629	41.685.259	9.983.635	1.062.670.294	147.458.607	2.800.511.318
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai										
	a. Belum jatuh tempo	14.570.702	47.980.743	12.473.901	1.018.401	7.246.749	1.869.192	250.716	11.493.737	-	96.904.141
	b. Telah jatuh tempo	1.941.491	12.631.241	4.335.369	518.923	704.732	151.256	124.210	1.544.663	96	21.951.980
3	Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai (impaired)**	435.857	337.410	1.885.300	87.820	59.899	85.283	452	-	-	2.892.021
4	CKPN - Stage 1	1.239.614	3.721.339	1.595.193	739.501	572.871	199.864	150.984	613.322	580.603	9.413.290
5	CKPN - Stage 2	1.176.666	11.106.553	2.668.520	155.114	1.072.031	530.816	52.574	765.751	-	17.528.026
6	CKPN - Stage 3	1.440.848	7.094.090	3.131.410	256.041	409.482	82.335	58.558	1.401.335	78	13.874.176
7	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	1.904.377	3.289.107	4.059.058	479.415	409.310	209.914	15.106	-	1.388	10.367.675
8	Tagihan yang dihapus buku*	676.849	380.024	707.810	123.006	125.356	62.670	846	11.066.469	-	13.143.031

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2023										
		Wilayah										
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	*Overseas*	Total
1	Tagihan*	214.384.647	792.517.449	270.959.283	84.082.873	64.070.905	38.174.693	9.415.289	859.833.345	161.031.639	2.494.470.124
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai										
	a. Belum jatuh tempo	16.330.774	44.852.942	13.733.081	1.311.024	6.752.499	2.163.392	336.464	10.511.933	472.046	96.464.154
	b. Telah jatuh tempo	1.899.908	20.225.698	5.290.976	314.087	502.635	187.835	106.203	1.955.094	94	30.482.530
3	Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai (impaired)**	65.761.040	159.126.496	95.903.476	22.212.087	13.393.190	6.469.668	842.747	-	-	363.708.704
4	CKPN - Stage 1	1.485.534	6.005.491	2.051.900	1.028.303	773.903	261.449	198.824	790.405	554.610	13.150.419
5	CKPN - Stage 2	1.532.279	9.469.980	3.147.086	305.723	860.528	601.841	56.781	508.286	142.639	16.625.142
6	CKPN - Stage 3	1.502.201	10.618.111	4.020.818	175.396	285.547	107.930	55.569	408.333	76	17.173.981
7	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	1.710.959	175.726	7.003.249	475.295	365.918	169.014	10.313	-	-	9.910.474
8	Tagihan yang dihapus buku*	3.726.538	9.641.620	4.389.784	1.184.586	732.245	368.125	206.731	13.034	-	20.262.663

Keterangan:
*) Termasuk Eksposur di Entitas Anak - Syariah
**) Tidak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

5) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

i. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 2 & Stage 3)		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
31 Desember 2024								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	124.777.713	14.711.423	979.313	1.128.509	514.920	545.531	731.723
2	Pertambangan dan Penggalian	140.989.962	5.181.069	1.537.376	479.762	169.597	787.950	90.585
3	Industri Pengolahan	185.412.814	10.942.510	10.005.644	828.033	3.399.798	6.819.573	1.564.525
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	50.465.263	4.563.256	2.916	244.222	940.861	1.780	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	5.301.770	4.524	189	66.906	824	87	52
6	Konstruksi	81.098.359	21.625.494	300.647	443.282	7.234.496	200.360	450.300
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	116.612.244	3.662.234	1.082.266	1.031.418	713.946	608.885	1.482.600
8	Pengangkutan dan Pergudangan	80.299.966	7.139.188	981.995	293.792	303.997	112.098	64.264
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	22.681.872	4.882.700	109.188	206.117	742.073	51.909	160.300
10	Informasi dan Komunikasi	38.505.561	210.086	29.140	162.365	23.634	17.468	36.537
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	72.172.304	407.292	7.627	294.393	184.704	4.354	80.624
12	Real Estat	37.595.152	4.992.128	152.333	291.854	741.952	133.992	491.250
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	2.130.814	7.672	4.352	10.348	265	2.076	4.317
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	11.765.289	142.747	21.419	118.960	5.489	9.294	30.224
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	52.976.824	-	-	8	-	-	-
16	Pendidikan	840.116	22.201	1.000	5.308	4.313	448	561
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	9.829.093	613.647	9.057	43.451	73.781	5.281	8.273

i. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 2 & Stage 3)		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	72.514	2.049	159	525	180	89	7.656
19	Aktivitas Jasa Lainnya	39.634.125	348.628	64.996	71.060	44.978	30.850	71.768
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	146.480	1.350	291	207	101	136	1.160
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	0	-	-	-
22	Rumah Tangga	221.564.970	6.033.628	5.124.374	3.077.707	1.674.545	3.147.170	4.940.428
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	21.686.642	406.666	236.005	296.078	12.710	101.778	473.289
24	Lainnya	955.087.809	11.003.649	1.301.692	318.985	740.861	1.293.067	402.571
	Total	**2.271.647.653**	**96.904.141**	**21.951.980**	**9.413.290**	**17.528.026**	**13.874.176**	**11.093.008**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

i. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 2 & Stage 3)		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
31 Desember 2023								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	128.074.810	16.458.041	1.042.082	1.915.199	845.610	402.025	622.503
2	Pertambangan dan Penggalian	138.439.685	6.726.292	14.498	444.598	330.879	10.180	885
3	Industri Pengolahan	189.631.300	11.614.339	11.192.027	921.638	4.101.864	8.011.940	706.439
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	59.264.663	4.616.993	185	305.107	1.046.281	83	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	544.566	-	52	3.725	-	30	-
6	Konstruksi	86.378.718	14.360.606	7.703.392	707.349	4.014.041	3.597.603	3.464

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

i. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 2 & Stage 3)		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	107.647.368	3.852.354	1.057.950	1.442.282	827.137	673.288	2.672.843
8	Pengangkutan dan Pergudangan	65.984.621	7.428.604	925.708	329.030	556.611	57.315	53.112
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	21.195.669	5.399.848	120.833	253.427	871.469	73.047	164.964
10	Informasi dan Komunikasi	29.519.122	84.840	4.701	107.081	10.625	2.807	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	64.545.445	437.140	45.123	303.768	199.609	27.712	101.495
12	Real Estat	34.221.263	6.500.902	51.415	286.252	1.214.516	3.606	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	7.285.847	7.984	4.369	41.862	570	2.756	2.974
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	14.175.030	54.199	79.825	106.850	7.397	56.153	48.039
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	68.819.601	-	-	132	-	-	-
16	Pendidikan	546.358	20.429	675	7.135	8.083	393	2.789
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	8.117.456	309.995	11.124	59.765	65.391	7.086	10.047
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	169.517	2.075	7.633	1.943	183	4.919	151
19	Aktivitas Jasa Lainnya	28.233.629	322.571	49.458	112.620	43.997	29.691	48.626
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	29.652	2.786	844	279	273	442	1.254
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	828.734	-	-	1.994	-	-	-
22	Rumah Tangga	201.110.760	5.347.444	3.817.443	3.497.754	1.494.947	2.343.297	3.376.284
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	52.216.639	415.424	227.725	351.797	20.665	169.700	313.071
24	Lainnya	742.812.937	12.351.851	3.943.879	582.804	727.973	1.423.655	9.734.648
	Total	**2.049.793.389**	**96.314.716**	**30.300.940**	**11.784.388**	**16.388.122**	**16.897.729**	**17.863.589**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan dan PencadanganBerdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 2 & Stage 3)		Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai (impaired)**		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	Tagihan yang dihapus buku*
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo							
31 Desember 2024											
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	149.055.698	14.711.423	979.313	168.248		1.128.509	514.920	545.531	633.895	852.166
2	Pertambangan dan Penggalian	143.978.511	5.181.069	1.537.376	1.695		479.762	169.597	787.950	73.598	97.996
3	Industri Pengolahan	185.412.814	10.942.510	10.005.644	-		828.033	3.399.798	6.819.573	-	1.564.525
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	57.221.791	4.563.256	2.916	176.698		244.222	940.861	1.780	304.816	2.679
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	18.068.117	4.524	189	1.355.912		66.906	824	87	1.548.807	124.694
6	Konstruksi	99.952.928	21.625.494	300.647	89.203		443.282	7.234.496	200.360	2.772.892	514.425
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	136.372.336	3.662.234	1.082.266	346.934		1.031.418	713.946	608.885	1.063.233	1.909.867
8	Pengangkutan dan Pergudangan	88.955.127	7.139.188	981.995	25.159		293.792	303.997	112.098	200.248	98.178
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	25.887.325	4.882.700	109.188	28.233		206.117	742.073	51.909	114.898	206.573
10	Informasi dan Komunikasi	38.505.561	210.086	29.140	-		162.365	23.634	17.468	-	36.537
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	77.979.169	407.292	7.627	64.985		294.393	184.704	4.354	132.811	89.022
12	Real Estat	42.894.685	4.992.128	152.333	48.079		291.854	741.952	133.992	128.660	517.479
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	2.130.814	7.672	4.352	-		10.348	265	2.076	-	4.317
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi,Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	11.765.289	142.747	21.419	-		118.960	5.489	9.294	-	30.224

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan dan PencadanganBerdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 2 & Stage 3)		Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai (impaired)**		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	Tagihan yang dihapus buku*
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo							
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	52.976.824	-	-	-		8	-	-	-	-
16	Pendidikan	5.773.370	22.201	1.000	35.757		5.308	4.313	448	89.060	4.912
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	19.235.050	613.647	9.057	10.699		43.451	73.781	5.281	123.142	22.445
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	3.805.716	2.049	159	34.950		525	180	89	100.287	71.755
19	Aktivitas Jasa Lainnya	39.634.125	348.628	64.996	-		71.060	44.978	30.850	-	71.768
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	314.532	1.350	291	8.555		207	101	136	12.080	3.874
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-		0	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	221.564.970	6.033.628	5.124.374	-		3.077.707	1.674.545	3.147.170	-	4.940.428
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	173.812.691	406.666	236.005	496.914		296.078	12.710	101.778	2.993.550	1.565.974
24	Lainnya	1.205.213.878	11.003.649	1.301.692	-		318.985	740.861	1.293.067	75.698	413.192
	TOTAL	**2.800.511.318**	**96.904.141**	**21.951.980**	**2.892.021**		**9.413.290**	**17.528.026**	**13.874.176**	**10.367.675**	**13.143.031**

Keterangan:
- Termasuk Eksposur di Entitas Anak - Syariah *)
- Tidak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" **)
- Untuk Posisi 31 Desember 2023, pemetaan sektor ekonomi mengacu pada template Laporan Publikasi Risiko Kredit sesuai SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021.

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan dan PencadanganBerdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 2 & Stage 3)		Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai (impaired)**		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	Tagihan yang dihapus buku*
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo							
31 Desember 2023											
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	145.975.559	16.458.041	1.042.082	227.749		1.915.199	845.610	402.025	628.803	857.712
2	Pertambangan dan Penggalian	140.855.811	6.726.292	14.498	3.135		444.598	330.879	10.180	25.569	15.075
3	Industri Pengolahan	189.631.300	11.614.339	11.192.027	-		921.638	4.101.864	8.011.940	-	706.439
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	64.034.072	4.616.993	185	79.878		305.107	1.046.281	83	309.102	638
5	Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	12.377.894	-	52	168.536		3.725	-	30	1.572.435	118.677
6	Konstruksi	106.322.674	14.360.606	7.703.392	578.558		707.349	4.014.041	3.597.603	2.651.998	111.687
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	125.286.146	3.852.354	1.057.950	614.899		1.442.282	827.137	673.288	921.966	3.298.865
8	Pengangkutan dan Pergudangan	74.348.670	7.428.604	925.708	48.957		329.030	556.611	57.315	290.475	85.405
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	23.958.571	5.399.848	120.833	59.705		253.427	871.469	73.047	113.973	203.712
10	Informasi dan Komunikasi	29.519.122	84.840	4.701	-		107.081	10.625	2.807	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	70.555.348	437.140	45.123	32.549		303.768	199.609	27.712	113.872	105.181
12	Real Estat	38.134.756	6.500.902	51.415	42.946		286.252	1.214.516	3.606	110.587	81.199
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	7.285.847	7.984	4.369	-		41.862	570	2.756	-	2.974
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi,Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	14.175.030	54.199	79.825	-		106.850	7.397	56.153	-	48.039

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ii. Pengungkapan Tagihan dan PencadanganBerdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 2 & Stage 3)		Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai (impaired)**	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	Tagihan yang dihapus buku*
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo						
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	68.819.601	-	-	-	132	-	-	-	-
16	Pendidikan	5.072.990	20.429	675	19.402	7.135	8.083	393	82.959	38.637
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	15.029.029	309.995	11.124	21.500	59.765	65.391	7.086	98.972	15.110
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	3.490.688	2.075	7.633	73.222	1.943	183	4.919	145.941	76.490
19	Aktivitas Jasa Lainnya	28.233.629	322.571	49.458	-	112.620	43.997	29.691	-	48.626
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	190.727	2.786	844	6.445	279	273	442	8.907	7.773
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	828.734	-	-	-	1.994	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	201.197.943	5.347.444	3.817.443	-	3.497.754	1.494.947	2.343.297	-	3.376.284
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	184.139.622	415.424	227.725	2.207.163	351.797	20.665	169.700	2.612.903	1.314.885
24	Lainnya	578.826.362	12.501.289	4.125.469	-	1.948.835	964.993	1.699.907	222.012	10.358.220
	Total	**2.128.290.124**	**96.464.154**	**30.482.530**	**4.184.644**	**13.150.419**	**16.625.142**	**17.173.981**	**9.910.474**	**20.871.629**

Keterangan:
- Termasuk Eksposur di Entitas Anak - Syariah *)
- Tidak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" **)
- Untuk Posisi 31 Desember 2023, pemetaan sektor ekonomi mengacu pada template Laporan Publikasi Risiko Kredit sesuai SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021.

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

6) Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

i. Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		>90 hari s.d. 120 hari	>120 hari s.d. 180 hari	>180 hari	Total	>90 hari s.d. 120 hari	>120 hari s.d. 180 hari	>180 hari	Total
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.448.335	2.207.252	8.953.652	12.609.239	2.289.310	4.322.560	4.387.667	10.999.537
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	8.674	8.674	-	-	39.496	39.496
	TOTAL	**1.448.335**	**2.207.252**	**8.962.326**	**12.617.913**	**2.289.310**	**4.322.560**	**4.427.163**	**11.039.033**

ii. Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		>90 hari s.d. 120 hari	>120 hari s.d. 180 hari	>180 hari	Total	>90 hari s.d. 120 hari	>120 hari s.d. 180 hari	>180 hari	Total
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.834.514	2.942.429	12.252.390	18.029.333	3.825.585	5.238.019	7.069.987	16.133.591
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	8.674	8.674	-	-	138.496	138.496
	TOTAL	**2.834.514**	**2.942.429**	**12.261.064**	**18.038.007**	**3.825.585**	**5.238.019**	**7.208.483**	**16.272.087**

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT PERLAKUAN TERHADAP ASET *NON PERFORMING* (CRB-A)

KUANTITATIF

1) Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing*

i. Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing* - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)						
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai				
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari		
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	
		a	b	c	d	e	f	g	h	
1	Surat Berharga	174.276.057	12.102	8.674	6.921	-	-	-	-	
	Kredit	1.298.170.163	25.759.274	12.609.239	12.581.110	-	-	-	-	
2	a. Korporasi	907.852.312	18.008.971	5.483.780	8.367.402	-	-	-	-	
	b. Ritel	390.317.851	7.750.303	7.125.459	4.213.708	-	-	-	-	
3	Transaksi Rekening Administratif	438.189.614	906.454	9.198	4.863	-	-	-	-	

ii. Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing* - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)							
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai				CKPN Eksposur Syariah	
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari			
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN		
		a	b	c	d	e	f	g	h		
1	Surat Berharga	290.833.711	18.982	8.674	6.921	-	-	-	-	35.231	
2	Kredit	1.605.187.279	26.470.280	18.029.333	12.693.914	-	-	-	-	10.273.223	
	a. Korporasi	907.852.312	18.008.971	5.483.780	8.367.402	-	-	-	-	-	
	b. Ritel	697.334.967	8.461.309	12.545.553	4.326.512	-	-	-	-	10.273.223	
3	Transaksi Rekening Administratif	440.526.530	1.085.104	9.198	4.864	-	-	-	-	24.045	

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT PERLAKUAN TERHADAP ASET *NON PERFORMING* (CRB-A)

2) Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non Performing*

i.Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non Performing* - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Surat Berharga	174.276.057	12.102	8.674	6.921	174.276.057	12.102	-	-	8.674	6.921
2	Kredit	1.298.170.163	25.759.274	12.609.239	12.581.110	1.204.701.720	9.094.305	85.432.035	16.664.969	20.645.647	12.581.110
	a. Korporasi	907.852.312	18.008.971	5.483.780	8.367.402	825.905.049	3.988.363	74.247.991	14.206.558	13.183.052	8.181.453
	b. Ritel	390.317.851	7.750.303	7.125.459	4.213.708	378.796.671	5.105.942	11.184.044	2.458.411	7.462.595	4.399.657
3	Transaksi Rekening Administratif	438.189.614	906.454	9.198	4.863	424.070.772	412.129	13.774.342	672.971	353.698	4.863

ii.Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non Performing - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Surat Berharga	290.833.711	18.982	8.674	6.921	265.735.594	18.982	-	-	8.674	6.921
2	Kredit	1.605.187.279	26.470.280	18.029.333	12.693.914	1.241.613.340	9.748.405	85.611.593	16.721.875	20.821.053	12.693.914
	a. Korporasi	907.852.312	18.008.971	5.483.780	8.367.402	825.905.049	3.988.363	74.247.991	14.206.558	13.183.052	8.181.453
	b. Ritel	697.334.967	8.461.309	12.545.553	4.326.512	415.708.291	5.760.042	11.363.602	2.515.317	7.638.001	4.512.461
3	Transaksi Rekening Administratif	440.526.530	1.085.104	9.198	4.864	423.259.000	412.234	13.774.621	672.870	353.699	4.864

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TERKAIT TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT (CR3)

1) Bank secara Individu Posisi Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK		Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b		c	d	e
1	Kredit	1.206.775.575	61.304.956		45.362.344	15.942.612	
2	Surat Berharga	174.263.955	-		-	-	
3	Total	1.381.039.530	61.304.956		45.362.344	15.942.612	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	4.169.922	190.318		18.925	171.393	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK		Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b		c	d	e
1	Kredit	1.505.817.709	61.424.943		45.482.331	15.942.612	
2	Surat Berharga	290.779.498	-		-	-	
3	Total	1.796.597.207	61.424.943		45.482.331	15.942.612	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	6.347.978	190.318		18.925	171.393	

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN DAMPAK TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT (CR4)

1) Bank secara Individu Posisi Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	409.314.065	47.768.796	409.314.065	12.933.036	124.882	0,03%
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	93.523.642	69.684.813	85.551.009	19.120.150	45.858.665	43,81%
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
4	Tagihan Kepada Bank	70.150.318	50.898.558	70.003.285	25.373.732	25.689.167	26,93%
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	11.508.568	919.088	11.498.715	148.244	6.203.968	53,27%
6	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	0,00%
7	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum [2)]	630.656.208	213.013.797	597.901.230	57.207.900	575.518.060	87,85%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)]	-	-	-	-	-	0,00%
8	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]	146.771.305	11.991.542	145.988.298	2.148.256	152.505.266	102,95%
9	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	22.970	-	22.970	-	24.455	106,46%
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	255.930.655	38.355.723	236.308.305	4.021.060	182.497.934	75,94%
11	Kredit Beragun Properti	83.301.825	4.334.917	83.286.726	799.420	58.130.977	69,13%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	61.739.160	815	61.739.160	82	39.944.442	64,70%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	9.712.859	2.771.850	9.697.759	638.986	7.638.584	73,90%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang PembayarannyaBergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	11.849.806	1.562.252	11.849.806	160.352	10.547.951	87,83%
12	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/ atau Konstruksi	1.095.294	550.367	1.095.294	71.504	1.750.197	150,00%
13	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.367.161	5.987	4.176.844	2.274	3.225.150	77,17%
14	Aset Lainnya	95.920.957	-	95.920.957	-	72.594.435	75,68%
15	**Total**	**1.802.562.969**	**437.523.589**	**1.741.067.696**	**121.825.575**	**1.124.123.157**	**60,34%**

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	428.915.914	47.768.796	428.915.914	12.933.036	124.882	0,03%
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	94.159.150	69.684.813	86.186.517	19.120.150	46.155.411	43,83%
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
4	Tagihan Kepada Bank	67.808.099	50.898.558	67.661.065	25.373.732	24.843.544	26,70%
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1)]	11.408.568	919.088	11.398.715	148.244	6.128.968	53,08%
6	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	0,00%
7	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum [2)]	632.658.580	213.014.277	599.903.603	57.208.092	577.551.385	87,89%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)]	-	-	-	-	-	0,00%
8	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]	146.771.305	11.991.542	145.988.298	2.148.256	152.505.266	102,95%
9	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	22.970	-	22.970	-	24.455	106,46%
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	341.324.324	38.356.864	321.581.987	4.021.517	237.513.277	72,95%
11	Kredit Beragun Properti	83.350.159	4.334.917	83.335.060	799.420	58.148.160	69,11%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	61.787.494	815	61.787.494	82	39.961.625	64,68%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	9.712.859	2.771.850	9.697.759	638.986	7.638.584	73,90%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang PembayarannyaBergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	11.849.806	1.562.252	11.849.806	160.352	10.547.951	87,83%
12	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	1.095.294	550.367	1.095.294	71.504	1.750.197	150,00%
13	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.762.558	5.987	4.572.241	2.274	3.632.632	79,41%
14	Aset Lainnya	102.729.884	-	102.729.884	-	79.205.089	77,10%
15	Ekposur di Entitas Anak - Syariah	409.155.818	4.544.183	348.430.504	2.326.951	168.278.350	47,98%
16	**Total**	**2.324.162.625**	**442.069.393**	**2.201.822.051**	**124.153.175**	**1.355.861.616**	**58,29%**

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

1) Bank secara Individu Posisi Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	421.622.688	624.412	-	-	-	-	422.247.100

	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	36.894.399	63.185.355	-	4.591.405,26		104.671.159

	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4	Tagihan Kepada Bank	61.830.190	1.748.835	31.017.745	775.218	5.029	0	0	-	95.377.016
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	779.332	4.561.354	(0,00)	200.036,94	6.106.236	-	-	-	11.646.959

	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum[2)]	58.378.129	25.431.318	-	1.020.011	-	134.206.176	435.647.455	-	426.042	-	655.109.131
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)]	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]	-	-		-	4.882.256		125.437.085	17.817.212	-	-	148.136.553

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000,00	2.970	-	-	-	22.970

	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	364.967	235.518.087	3.995.686	379.005	71.620	240.329.365

	Kategori Portofolio	0%[5]	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%[5]	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti																				-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		155.337	164.898	7.451.860		5.440.243		3.738.735				-	44.788.170	-		-			-	-	61.739.242
	tanpa pendekatan pembagian kredit5)																				-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5)																				-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5)																				-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-		-		-				-			-			-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		-						915.248	3.992.605				2.574.368	-		2.854.329			194	10.336.745
	tanpa pendekatan pembagian kredit5)																				-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]																				-

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%[5]	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%[5]	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]																				-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											4.894.080			5.805.464			171.861	1.138.753,29		12.010.159
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/ atau Konstruksi[5]															0			1.166.798	-	1.166.798

	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1.978.113	2.199.384	1.621	-	4.179.118

	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%5)	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	23.326.522	-	72.594.435	-	-	-	95.920.957

No	BobotRisiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	605.219.350	75.364.524	26,69%	617.537.955
2	40%-70%	102.865.208	106.074.664	37,54%	142.005.282
3	75%	297.724.478	37.173.790	10,48%	290.011.901
4	80%	4.620.259	2.423.805	13,26%	4.882.256
5	85%	152.530.936	43.244.878	20,86%	138.201.862
6	90%-100%	614.740.169	169.765.814	31,30%	644.937.157
7	105%-130%	17.888.701	1.003.725	10,00%	17.989.074
8	150%	6.973.866	2.472.389	25,38%	7.327.784
9	250%	-	-	0,00%	-
10	400%	-	-	0,00%	-
11	1250%	-	-	0,00%	-
12	**Total Tagihan Bersih**	**1.802.562.969**	**437.523.588**	**29,03%**	**1.862.893.271**

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	441.224.538	624.412	0	0	0		441.848.950

	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	36.964.426	63.750.836	0	4.591.405		105.306.667

	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0		0

	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4	Tagihan Kepada Bank	62.134.472	1.748.835	28.117.709	775.218	5.029	253.535	0		93.034.798
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	779.332	4.561.354	0	200.037	6.006.236	0	0		11.546.959

	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	0	0	0	0	0	0	0		0

	Kategori Portofolio	20%	50%	65%5)	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum[2]	58.433.852	25.431.318	-	1.112.127	-	134.206.176	437.305.445	-	622.778	-	657.111.696
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3]	-	-	-	-		-	-		-	-	0
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4]	-	-		-	4.882.256		125.437.085	17.817.212	-	-	148.136.553

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%[5]	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000	2.970				22.970

	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	364.967	284.392.047	4.157.750	585.128		325.603.503

	Kategori Portofolio	0%[5]	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%[5]	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti																				0
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		166.950	169.162	7.461.609		5.447.738		3.752.620			1.328	44.788.170	0		0			0	0	61.787.577
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5]																				0
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]																				0
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]																				0
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				0	0		0		0			0			0			0	0	0
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		0						915.248	3.992.605			2.574.368	0		2.854.329			194		10.336.744
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5]																				0
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]																				0

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%[5]	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%[5]	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]																				0
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											4.894.080			5.805.464			171.861	1.138.753		12.010.158
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/ atau Konstruksi[5]															0			1.166.798	0	1.166.798

	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1.978.436	2.569.967	26.112	-	4.574.515

	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%5)	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	23.524.795	-	79.205.089	-	-	-	102.729.884

	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
12	Eksposur Perusahaan Anak - Syariah	117.754.924	26.953.952	12.069.393	29.112.042	56.601.556	41.830.624	86.420.152	-	370.742.643

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

(dalam jutaan rupiah)

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	625.475.130	75.364.524	26,69%	637.793.735
2	40%-70%	136.585.675	106.074.664	37,54%	175.725.749
3	75%	346.710.085	37.174.931	10,48%	338.877.977
4	80%	4.620.259	2.423.805	13,26%	4.882.256
5	85%	152.693.000	43.245.358	20,86%	138.363.926
6	90%-100%	623.838.863	169.765.814	31,30%	654.036.043
7	105%-130%	17.888.701	1.003.725	10,00%	17.989.074
8	150%	7.195.093	2.472.389	25,38%	7.549.011
9	250%	-	-	0,00%	-
10	400%	-	-	0,00%	-
11	1250%	-	-	0,00%	-
12	Eksposur Perusahaan Anak - Syariah	389.534.261	4.544.183	61,36%	241.086.711
13	**Total Tagihan Bersih**	**2.304.541.067**	**442.069.394**	**29,03%**	**1.975.217.770**

RISIKO KREDIT - ANALISIS EKSPOSUR *COUNTERPARY CREDIT RISK* (CCR1)

INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2024	*Replacement cost* (RC)	*Potential future exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	7.495.050	3.472.044		1,4	15.353.932	7.749.198
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					12.623.344	2.468.903
5	VaR untuk SFT					-	-
6	**Total**	**7.495.050**	**3.472.044**			**27.977.276**	**10.218.101**

KONSOLIDASI

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2024	*Replacement cost* (RC)	*Potential future exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	7.540.058	3.494.481		1,4	15.448.354	7.777.525
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					14.266.724	2.571.233
5	VaR untuk SFT					-	-
6	**Total**	**7.540.058**	**3.494.481**	**-**		**29.715.078**	**10.348.758**

RISIKO KREDIT - EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)

Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko - Individu

Posisi 31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	10%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Total Tagihan Bersih Lainnya
Tagihan Kepada Pemerintah	3.567.981	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.567.981-
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	5.310.579	-	-	-	-	5.310.579-
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	--
Tagihan Kepada Bank	-	-	7.988.879	-	14.489	-	8.409.967	-	99.973	-		-	-	16.513.308-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	16.623	-	16.623-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	48.121	109	97.661	2.422.805	90	2.568.785-
Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	--
Total	**3.567.981**	**-**	**7.988.879**	**-**	**14.489**	**-**	**8.409.967**	**-**	**5.458.673**	**109**	**97.661**	**2.439.427**	**90**	**27.977.276-**

RISIKO KREDIT - EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)

Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko - Konsolidasi

Posisi 31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	10%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Total Tagihan Bersih Lainnya
Tagihan Kepada Pemerintah	4.845.362	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	4.845.362
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	5.310.579	-	0	-	-	5.310.579
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank	-	-	8.227.614	-	108.911	-	8.463.685	-	99.973	-	0	-	-	16.900.182
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	73.547	-	-	0	16.623	-	90.169
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	48.121	109	97.661	2.422.805	90	2.568.785
Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksposur di Entitas Anak - Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**4.845.362**	**-**	**8.227.614**	**-**	**108.911**	**-**	**8.463.685**	**73.547**	**5.458.673**	**109**	**97.661**	**2.439.427**	**90**	**29.715.078**

RISIKO KREDIT - TAGIHAN BERSIH DERIVATIF KREDIT (CCR6)

Posisi 31 Desember 2024 (dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU	Proteksi yang dibeli *(Protection bought)*	Proteksi yang dijual *(Protection sold)*
Nilai Notional	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Posisi 31 Desember 2024 (dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI	Proteksi yang dibeli *(Protection bought)*	Proteksi yang dijual *(Protection sold)*
Nilai Notional	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Notes: Bank Mandiri baik secara individu dan konsolidasi tidak memiliki transaksi derivatif kredit

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *BANKING BOOK* (SEC1)

Posisi 31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

	INDIVIDU	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total)–antara lain	17.931	-	17.931	-	-	-	42.194	-	42.194
2	Kredit perumahan	17.931	-	17.931	-	-	-	42.194	-	42.194
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total)–antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

	KONSOLIDASI	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total)–antara lain	24.130	-	24.130	-	-	-	68.940	-	68.940
2	Kredit perumahan	24.130	-	24.130	-	-	-	68.940	-	68.940
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total)–antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *TRADING BOOK* (SEC2)

Posisi 31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

	INDIVIDU	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

	KONSOLIDASI	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Notes: Bank Mandiri baik secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *trading book*

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *BANKING BOOK* KETIKA BANK SEBAGAI ORIGINATOR ATAU SPONSOR DAN PERSYARATAN PERMODALANNNYA (SEC3)

Posisi 31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

	INDIVIDU	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan *regulatory approach*)				ATMR (berdasarkan *regulatory approach*)				*Capital charge after cap*			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
4	ritel	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *BANKING BOOK* KETIKA BANK SEBAGAI ORIGINATOR ATAU SPONSOR DAN PERSYARATAN PERMODALANNNYA (SEC3)

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *BANKING BOOK* KETIKA BANK SEBAGAI ORIGINATOR ATAU SPONSOR DAN PERSYARATAN PERMODALANNNYA (SEC3)

Posisi 31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan *regulatory approach*)				ATMR (berdasarkan *regulatory approach*)				*Capital charge after cap*			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	17.931	-	-	-	17.931	-	-	-	213.904	-	-	-	4.834	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	17.931	-	-	-	17.931	-	-	-	213.904	-	-	-	4.834	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	17.931	-	-	-	17.931	-	-	-	213.904	-	-	-	4.834	-
4	Ritel	-	-	-	17.931	-	-	-	17.931	-	-	-	213.904	-	-	-	4.834	-
5	Non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *BANKING BOOK* DAN PERSYARATAN PERMODALANNYA - BANK SEBAGAI INVESTOR (SEC4)

Posisi 31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

	INDIVIDU	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan *regulatory approach*)				ATMR (berdasarkan *regulatory approach*)				*Capital charge after cap*			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
4	Ritel	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
5	Non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *BANKING BOOK* DAN PERSYARATAN PERMODALANNYA - BANK SEBAGAI INVESTOR (SEC4)

Posisi 31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan *regulatory approach*)				ATMR (berdasarkan *regulatory approach*)				*Capital charge after cap*			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
4	Ritel	42.194	-	-	-	-	-	42.194	-	-	-	7.293	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - LAPORAN EKSPOSUR TERKAIT TRANSAKSI DENGAN LEMBAGA *CENTRAL COUNTERPARTY* (CCP)

1) Bank secara Individu Posisi Desember 2024

No.	Nama Komponen	Tagihan Bersih (setelah Teknik MRK)	ATMR
1	**Total Eksposur kepada QCCP**	**7.431**	**149**
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk *initial margin* dan *default fund contribution*)	2.399	48
	(i)derivatif OTC	2.399	48
	(ii)transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii)*securities financing transactions*	-	-
	(iv)netting set (dalam hal *cross-product netting* diperbolehkan)	-	-
3	*Initial margin* yang terpisah *(segregated)*	-	-
4	*Initial margin* yang tidak terpisah *(nonsegregated)*	-	-
5	*Prefunded default fund contribution*	5.032	101
6	*Unfunded default fund contribution*	-	-
7	**Total Eksposur kepada NonQCCP**	**-**	**-**
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk *initial margin* dan *default fund contribution*)	-	-
	(i)derivatif OTC	-	-
	(ii)transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii)*securities financing transactions*	-	-
	(iv)netting set (dalam hal *cross-product netting* diperbolehkan)	-	-
9	*Initial margin* yang terpisah *(segregated)*	-	-
10	*Initial margin* yang tidak terpisah *(nonsegregated)*	-	-
11	*Prefunded default fund contribution*	-	-
12	*Unfunded default fund contribution*	-	-
13	**Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP**	**7.431**	**149**

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2024

No.	Nama Komponen	Tagihan Bersih (setelah Teknik MRK)	ATMR
1	**Total Eksposur kepada QCCP**	**7.431**	**149**
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk *initial margin* dan *default fund contribution*)	2.399	48
	(i)derivatif OTC	2.399	48
	(ii)transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii)*securities financing transactions*	-	-
	(iv)netting set (dalam hal *cross-product netting* diperbolehkan)	-	-
3	*Initial margin* yang terpisah *(segregated)*	-	-
4	*Initial margin* yang tidak terpisah *(nonsegregated)*	-	-
5	*Prefunded default fund contribution*	5.032	101
6	*Unfunded default fund contribution*	-	-
7	**Total Eksposur kepada NonQCCP**	**-**	**-**
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk *initial margin* dan *default fund contribution*)	-	-
	(i)derivatif OTC	-	-
	(ii)transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii)*securities financing transactions*	-	-
	(iv)netting set (dalam hal *cross-product netting* diperbolehkan)	-	-
9	*Initial margin* yang terpisah *(segregated)*	-	-
10	*Initial margin* yang tidak terpisah *(nonsegregated)*	-	-
11	*Prefunded default fund contribution*	-	-
12	*Unfunded default fund contribution*	-	-
13	**Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP**	**7.431**	**149**

TABEL 7.1. PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE STANDAR

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2024 *)			
		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.	Beban modal berdasarkan *sensitivity based method*	1.180.553	14.756.912	1.207.785	15.097.310
	Kelas risiko GIRR	538.232	6.727.900	545.175	6.814.687
	Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi)	264.180	3.302.255	268.159	3.351.987
	Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-	-	-
	Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-	-	-
	Kelas risiko ekuitas **)	-	-	11.630	145.380
	Kelas risiko komoditas **)	-	-	-	-
	Kelas risiko nilai tukar	378.141	4.726.758	382.821	4.785.257
b.	Beban modal *Default Risk Capital* (DRC)	38.998	487.474	40.284	503.547
c.	*Residual Risk Add-On* (RRAO)	-	-	-	-
d.	*Credit Valuation Adjustment* (CVA)	403.605	5.045.063	412.072	5.150.904
e.	ATMR Pilar 1 Tambahan	-	-	135.475	1.693.432
Total		**1.623.156**	**20.289.449**	**1.795.615**	**22.445.192**

*) Terdapat perubahan metodologi ATMR Pasar pada tahun 2024, dari sebelumnya menggunakan Metode Standar Basel II (Tahun 2023) menjadi menggunakan Pendekatan Standar Basel III sejak Januari 2024
**) Risiko ini hanya diperhitungkan apabila terdapat Perusahaan Anak yang memiliki eksposur ekuitas dan/atau komoditas

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2023			
		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Risiko Suku Bunga	425.841	5.323.018	541.171	6.764.640
1	a. Risiko Spesifik	868	10.844	38.445	480.569
	b. Risiko Umum	424.974	5.312.174	502.726	6.284.071
2	Risiko Nilai Tukar	264.267	3.303.335	334.995	4.187.435
3	Risiko Ekuitas **)	-	-	2.894	36.177
4	Risiko Komoditas **)	-	-	-	-
5	*Risiko Option*	33	413	33	413
6	*Credit Valuation Adjustment* (CVA)	108.276	1.353.449	109.648	1.370.604
Total		**798.417**	**9.980.215**	**988.742**	**12.359.269**

TABEL 7.2 PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INTERNAL *(VALUE AT RISK/* VAR) - BANK SECARA INDIVIDUAL

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Risiko	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode	VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	20.675	57.586	6.845	15.803	24.583	47.974	12.661	18.991
2	Risiko Nilai Tukar	14.272	40.349	1.760	8.948	32.655	85.253	3.356	25.636
3	Risiko Option	5.828	14.847	722	845	7.089	26.108	1.115	2.193
Total		**24.019**	**58.801**	**7.571**	**22.164**	**37.289**	**86.076**	**15.257**	**33.058**

TABEL 7.3A PENGUNGKAPAN EKSPOSUR INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK (IRRBB) - BANK SECARA INDIVIDUAL

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
Bulan Laporan : Desember 2024
Mata Uang : Rupiah dan Valas

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Des-24	Des-23	Des-24	Des-23
Parallel up	5.121.749	(2.202.450)	1.198.553	121.234
Parallel down	(4.398.536)	6.127.550	(4.378.629)	(3.091.515)
Steepener	(3.294.699)	(6.912.287)		
Flattener	5.095.363	7.086.259		
Short rate up	4.947.860	3.367.107		
Short rate down	(6.509.117)	(4.517.455)		
Nilai Maksimum Negatif *(absolut)*	6.509.117	6.912.287	4.378.629	3.091.515
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	229.932.670	209.724.274	76.058.431	67.392.637
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 atau *Projected Income*	2,83%	3,30%	5,76%	4,59%

TABEL 7.4
PENGUNGKAPAN LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB - BANK SECARA INDIVIDUAL

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Individu)
Posisi : Desember 2024
Mata Uang : Rupiah dan Valas

Analisa Kualitatif

1 Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Risiko suku bunga dalam Banking Book atau *Interest Rate Risk in The Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earnings*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Bank melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) atau disingkat ΔEVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*) atau disingkat ΔNII. Simulasi ΔEVE dan ΔNII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi *aset* dan *liabilities* atau strategi *hedging*.

2 Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.

Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh dewan Direksi.

Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (ΔEVE) ditetapkan tergantung posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan kewajiban. Per 31 Desember 2024, ΔEVE Bank Mandiri Individu sebesar 2,83%masih berada di bawah limit regulator yakni 15%. Penurunan ΔEVE dibandingkan dengan periode sebelumnya dipengaruhi oleh strategi internal Bank dalam pengelolaan aset & liabilitas, khususnya dalam hal menjaga likuiditas.

3 Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan serta publikasi untuk setiap posisi akhir triwulan laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut:

a. Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank.
b. Perhitungan ΔEVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.

4 Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

Analisa Kualitatif

Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sebagai berikut :

Skenario	Penjelasan	Estimasi perubahan	
		Economic value	*Earnings*
Parallel Up	*Shock* suku bunga yang paralel ke atas	√	√
Parallel Down	*Shock* suku bunga yang paralel ke bawah	√	√
Steepener	*Shock* suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down* and *long rates up*)	√	
Flattener	*Shock* suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√	
Short Up	*Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat	√	
Short Down	*Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun	√	

5 Asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) – apabila ada.

Bank tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.

6 Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.

Bank melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko suku bunga dengan mempertimbangkan *risk appetite*, strategi bisnis, serta proyeksi pergerakan faktor pasar di masa yang akan datang. Bank tidak menerapkan metode *hedge accounting* dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.

7 Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII.

Berikut adalah asumsi utama pemodelan yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII:

a. Perhitungan ΔEVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas sedangkan perhitungan ΔNII memperhitungkan margin komersial dalam arus kas.
b. Instrumen yang memiliki opsi perilaku, seperti kredit konsumer, deposito retail, dan *non maturing deposit* (NMD), telah diperhitungkan dampak materialnya terhadap ΔEVE dan ΔNII dengan menggunakan model *early prepayment* (untuk kredit konsumer), *early redemption* (untuk deposito berjangka), dan analisa *behavior* untuk *slotting* NMD. Model tersebut akan mempengaruhi profil *repricing time* instrumen tersebut di dalam *repricing gap*.

Analisis Kuantitatif

1 Rata-rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD.

√ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro IDR adalah 2,01 tahun (Retail) dan 1,08 tahun *(Wholesale)*.
√ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro USD adalah 1,90 tahun (Retail) dan 1,04 tahun *(Wholesale)*.
√ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan IDR adalah 2,36 tahun (Retail) dan 0,94 tahun *(Wholesale)*.
√ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan USD adalah 2,36 tahun (Retail) dan 0,78 tahun *(Wholesale)*.

2 *Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.

Repricing maturity terpanjang untuk NMD adalah 6 tahun.

TABEL 7.3B
PENGUNGKAPAN EKSPOSUR *INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK* (IRRBB) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Konsolidasi)
Posisi : Desember 2024
Mata Uang : Rupiah dan Valas

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Des-24	Des-23	Des-24	Des-23
Parallel up	(2.195.951)	(9.441.540)	2.241.388	(217.679)
Parallel down	2.873.801	14.395.450	(4.977.851)	(3.335.916)
Steepener	(4.026.409)	(8.288.576)		
Flattener	3.701.361	(6.725.141)		
Short rate up	2.144.005	340.892		
Short rate down	(3.812.637)	(1.635.207)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	4.026.209	9.441.540	4.977.851	3.335.916
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	286.910.930	258.956.049	106.053.000	95.178.000
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 atau *Projected Income*	1,40%	3,65%	4,69%	3,50%

TABEL 7.4
PENGUNGKAPAN LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB - BANK SECARA KONSOLIDASI

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Konsolidasi)
Posisi : Desember 2024
Mata Uang : Rupiah dan Valas

	Analisa Kualitatif
1	**Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.**

Risiko suku bunga dalam Banking Book atau *Interest Rate Risk in The Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earnings*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Bank melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) atau disingkat ΔEVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*) atau disingkat ΔNII. Simulasi ΔEVE dan ΔNII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi *aset* dan *liabilities* atau strategi *hedging*.

2	**Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.**

Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh dewan Direksi.

Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (ΔEVE) ditetapkan tergantung posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan kewajiban. Per 31 Desember 2024, ΔEVE Bank Mandiri Konsolidasi sebesar 1,40% berada di bawah limit regulator yakni 15%.

3	**Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.**

Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan serta publikasi untuk setiap posisi akhir triwulan laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut:

a. Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank.

b. Perhitungan ΔEVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.

Analisa Kualitatif

4 Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sbb.:

Skenario	Penjelasan	Estimasi perubahan	
		Economic value	*Earnings*
Parallel Up	*Shock* suku bunga yang paralel ke atas	√	√
Parallel Down	*Shock* suku bunga yang paralel ke bawah	√	√
Steepener	*Shock* suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down* and *long rates up*)	√	
Flattener	*Shock* suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√	
Short Up	*Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat	√	
Short Down	*Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun	√	

5 Asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) – apabila ada.

Bank tidak memiliki asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) Bank yang berbeda dari asumsi permodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.

6 Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.

Bank melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko suku bunga dengan mempertimbangkan *risk appetite*, strategi bisnis, serta proyeksi pergerakan faktor pasar di masa yang akan datang. Bank tidak menerapkan metode *hedge accounting* dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.

7 Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII.

Berikut adalah asumsi utama permodelan yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII:

a. Perhitungan ΔEVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas sedangkan perhitungan ΔNII memperhitungkan margin komersial dalam arus kas.

b. Instrumen yang memiliki opsi perilaku, seperti kredit konsumer, deposito retail, dan *non maturing deposit* (NMD), telah diperhitungkan dampak materialnya terhadap ΔEVE dan ΔNII dengan menggunakan model *early prepayment* (untuk kredit konsumer), *early redemption* (untuk deposito berjangka), dan analisa *behavior* untuk *slotting* NMD. Model tersebut akan mempengaruhi profil *repricing time* instrumen tersebut di dalam *repricing gap*.

TABEL 7.4 PENGUNGKAPAN LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB - BANK SECARA KONSOLIDASI

Analisis Kuantitatif

1 Rata-rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD.

√ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro IDR adalah 2,01 tahun (Retail) dan 1,08 tahun *(Wholesale)*.
√ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro USD adalah 1,90 tahun (Retail) dan 1,04 tahun *(Wholesale)*.
√ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan IDR adalah 2,36 tahun (Retail) dan 0,94 tahun *(Wholesale)*.
√ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan USD adalah 2,36 tahun (Retail) dan 0,78 tahun *(Wholesale)*.

2 *Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.

Repricing maturity terpanjang untuk NMD adalah 6 tahun.

TABEL PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO*

TABEL PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO*

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan IV 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		65 hari		63 hari		65 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)		290.756.674		283.768.397		393.527.542		384.199.307
ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	497.964.534	34.965.967	490.080.252	35.034.928	665.254.229	49.645.233	654.932.486	49.527.774
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	296.609.737	14.830.487	279.461.946	13.973.097	337.603.790	16.880.189	319.309.499	15.965.475
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	201.354.797	20.135.480	210.618.305	21.061.831	327.650.439	32.765.044	335.622.987	33.562.299
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	702.370.583	218.345.551	667.303.633	208.822.246	862.953.294	276.546.781	820.711.672	264.870.408

TABEL PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO*

TABEL PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO*

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
	a. Simpanan Operasional	531.670.870	125.904.567	504.403.507	119.369.172	614.535.642	145.860.279	578.932.906	137.266.875
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	170.699.713	92.440.984	162.900.126	89.453.074	247.282.743	129.551.593	240.641.217	126.465.984
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*)	-	-	-	-	1.134.909	1.134.909	1.137.549	1.137.549
5.	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)		-		-		628.142		652.955
6.	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:	421.780.096	161.090.124	402.550.309	152.426.371	434.370.680	170.780.163	415.917.823	162.465.241
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	149.598.397	149.598.397	141.251.937	141.251.937	149.598.397	149.598.397	141.262.063	141.262.063
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO*

TABEL PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO*

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	25.391.309	4.518.273	25.833.808	4.441.831	26.201.541	4.599.207	26.793.742	4.541.076
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	163.572	-	8.333
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	246.790.389	6.973.454	235.464.564	6.732.603	249.197.420	7.045.665	238.016.880	6.808.631
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	9.373.322	9.373.322	9.845.138	9.845.138
7.	**TOTAL ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)***		**414.401.641**		**396.283.545**		**497.600.320**		**477.516.378**

TABEL PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO*

TABEL PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO*

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*									
8.	Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	3.448.899	-	1.220.805	-	4.014.168	284.010	1.632.772	208.991
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan *(counterparty)* yang bersifat lancar *(inflows from fully performing exposures)*	81.346.984	55.788.384	80.449.535	60.228.539	99.479.764	67.723.001	96.884.161	70.291.989
10.	Arus kas masuk lainnya	149.752.625	149.752.625	141.395.449	141.395.449	149.825.601	149.789.113	141.472.870	141.439.924
11.	**TOTAL ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)***	**234.548.508**	**205.541.009**	**223.065.790**	**201.623.989**	**253.319.534**	**217.796.124**	**239.989.802**	**211.940.904**
			TOTAL ADJUSTED VALUE 1		*TOTAL ADJUSTED VALUE 1*		*TOTAL ADJUSTED VALUE 1*		*TOTAL ADJUSTED VALUE 1*
12.	**TOTAL HQLA**		**290.756.674**		**283.768.397**		**393.527.542**		**384.199.307**
13.	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH *(NET CASH OUTFLOWS)***		**208.860.632**		**194.659.556**		**279.804.196**		**265.575.474**
14.	**LCR (%)**		**139,21%**		**145,78%**		**140,64%**		**144,67%**

Keterangan :
1) *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai *(haircut)*, tingkat penarikan *(run-off rate)*, dan tingkat penerimaan *(inflow rate)* serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum yang disempurnakan dengan Peraturan OJK No. 19 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) - INDIVIDU

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
Bulan Laporan : Desember 2024

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	244.551.696	-	-	13.481.148	258.032.844	255.135.875	-	-	14.152.400	269.288.275	
2	Modal sesuai POJK KPMM	244.551.696	-	-	13.481.148	258.032.844	255.135.875	-	-	14.152.400	269.288.275	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	439.068.613	117.152.942	2.329.765	367.462	517.686.190	453.116.477	119.608.463	1.633.386	365.255	532.876.885	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	288.214.457	4.146.577	89.752	6.338	277.834.586	307.714.563	4.002.585	65.597	10.615	296.204.224	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	150.854.156	113.006.365	2.240.013	361.124	239.851.604	145.401.914	115.605.877	1.567.789	354.639	236.672.661	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	604.656.967	241.963.331	35.354.719	67.345.920	427.973.702	622.774.494	258.085.137	18.608.556	93.993.124	451.991.775	4
8	Simpanan operasional	535.265.060	-	-	-	267.632.530	571.776.911	-	-	-	285.888.456	4,1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	69.391.908	241.963.331	35.354.719	67.345.920	160.341.173	50.997.583	258.085.137	18.608.556	93.993.124	166.103.319	4,2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	10.502.361	28.100	252.903	-	-	8.881.793	30.962	248.967	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	37.180.979	-	-	-	605	34.246.177	-	-	-	1.062	6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-							6,1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	37.180.979	-	-	-	605	34.246.177	-	-	-	1.062	6.2 sampai dengan 6.5
14	**Total ASF**					**1.203.693.341**					**1.254.597.068**	**7**
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					43.227.123					43.627.574	1

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) - INDIVIDU

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) - INDIVIDU

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	44.781.749	-	-	-	22.390.874	45.307.695	-	-	-	22.653.848	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus *(performing)* dan surat berharga	-	197.101.705	148.482.557	904.880.582	928.550.737	-	230.198.556	165.824.261	946.424.838	985.167.508	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2.182.544	-	-	218.254	-	7.166.266	-	-	716.627	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	23.581.770	9.821.911	84.694.098	93.142.319	-	28.417.406	11.953.487	95.217.398	105.456.753	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	133.934.044	99.507.853	665.062.614	682.024.171	-	160.029.284	110.511.044	685.381.230	717.844.210	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	36.754.618	35.535.556	84.769.811	91.245.464	-	29.798.316	43.154.123	93.787.947	97.438.385	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	34.716	168.560	53.445.922	45.530.672	-	51.558	165.211	55.129.667	46.968.601	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	270	958	67.021	44.177	-	810	3.569	87.173	58.852	3.1.7.1

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) - INDIVIDU

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) - INDIVIDU

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar *(performing)* yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	613.744	3.447.720	16.841.115	16.345.679	-	4.734.916	36.827	16.821.423	16.684.081	3,2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	10.502.361	28.100	252.903	-	-	8.881.793	30.962	248.967	-	4
26	Aset lainnya :	-	5.960.680	228.420	115.221.391	121.410.492	-	8.078.927	993.282	96.937.244	106.009.453	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5,1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	5,2
29	NSFR aset derivatif		5.557.761	-	-	5.557.761		7.592.056	-	-	7.592.056	5,3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	-	-		-	-	-	-	5,4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	402.919	228.420	115.221.391	115.852.730	-	486.871	993.282	96.829.328	98.417.397	5.5 sampai dengan 5.12
32	Rekening Administratif		-	-	405.635.112	7.380.439		-	-	438.198.813	8.103.526	12
33	**Total RSF**					**1.122.959.665**					**1.165.561.909**	**13**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**107,19%**					**107,60%**	**14**

LAPORAN ANALISIS KUALITATIF NSFR BMRI – INDIVIDU

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
Bulan Laporan : Desember 2024

Analisis
1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara *Bank Only* per 31 Desember 2024 sebesar 107,60% mengalami kenaikan 0,41% dibandingkan posisi laporan sebelumnya 30 September 2024 yakni 107,19%. Beberapa faktor peningkatan tersebut sbb: a. Peningkatan ASF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Simpanan dari Nasabah Korporasi Rp24,02 T; (ii) Simpanan dari Nasabah Retail & SME Rp15,19; dan (iii) Modal (*Tier* 1 & *Tier* 2) Rp11,26 T. b. Peningkatan RSF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan perusahaan non keuangan Rp43,47 T; dan (ii) Kredit/Penempatan Dana kepada lembaga keuangan Rp13,08 T. 2. Komposisi ASF didominasi oleh simpanan nasabah Perorangan dan Usaha Mikro & kecil 42,49% dan simpanan nasabah korporasi 36,04%. 3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 73,98% 4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp9,16 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

LAPORAN ANALISIS KUALITATIF NSFR BMRI – KONSOLIDASI

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Desember 2024

Analisis
1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Konsolidasi per 31 Desember 2024 sebesar 109,18% naik 0,45% dari posisi laporan sebelumnya 30 September 2024 sebesar 108,73%. Beberapa faktor peningkatan tersebut sbb: a. Peningkatan ASF terutama berasal dari (i) Simpanan Korporasi naik Rp29,30 T; (ii) Simpanan Retail & SME Rp24,17 T; dan (iii) Modal (*Tier* 1 & 2) naik Rp13,67 T. b. Peningkatan RSF terutama berasal dari (i) Kredit kepada Perorangan, UMKM, dan Perusahaan naik Rp53,02 T; (ii) Kredit/Penempatan dana pada Lembaga Keuangan naik Rp13,16 T; dan (iii) Surat berharga non HQLA naik Rp1,26 T. 2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan nasabah Perorangan, Usaha Mikro & Kecil 43,37% dan Simpanan nasabah Korporasi 35,83%. 3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 77,29%. 4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp9,16 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) - KONSOLIDASI

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Desember 2024

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	294.000.611	-	-	16.340.497	310.341.108	306.970.318	-	-	17.041.230	324.011.548	
2	Modal sesuai POJK KPMM	294.000.611	-	-	16.340.497	310.341.108	306.970.318	-	-	17.041.230	324.011.548	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	563.473.105	159.317.289	5.762.811	371.408	672.168.603	585.204.979	164.051.101	4.490.550	372.289	696.340.627	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	310.288.307	11.345.625	352.277	8.096	305.894.994	332.221.822	19.344.436	361.175	12.303	334.343.364	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	253.184.798	147.971.664	5.410.535	363.312	366.273.609	252.983.157	144.706.665	4.129.375	359.985	361.997.263	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	679.047.476	357.851.373	49.047.593	96.445.822	546.049.303	700.256.682	386.312.945	32.992.044	124.656.405	575.344.329	4
8	Simpanan operasional	605.400.895	-	-	-	302.700.447	644.211.522	-	-	-	322.105.761	4,1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	73.646.581	357.851.373	49.047.593	96.445.822	243.348.856	56.045.160	386.312.945	32.992.044	124.656.405	253.238.568	4,2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	10.502.361	28.100	252.903	-	-	8.881.793	30.962	248.967	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	38.320.709	12.778.572	1.700.000	11.396.738	12.247.343	35.348.367	25.869.621	-	9.893.557	9.894.618	6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6,1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	38.320.709	12.778.572	1.700.000	11.396.738	12.247.343	35.348.367	25.869.621	-	9.893.557	9.894.618	6.2 sampai dengan 6.5
14	**Total ASF**					**1.540.806.357**					**1.605.591.123**	**7**

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) - KONSOLIDASI

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) - KONSOLIDASI

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	**Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR**					**47.146.929**					**47.830.953**	**1**
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	47.054.324	2.212.143	-	-	24.633.233	47.881.290	1.725.198	-	-	24.803.244	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus *(performing)* dan surat berharga	-	235.900.342	165.800.825	1.206.329.283	1.198.807.472	-	265.501.068	182.456.497	1.261.179.113	1.266.065.230	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	3.992.442	4.953	5.933	407.654	-	7.166.266	5.008	-	719.130	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	26.563.639	9.943.501	86.685.786	95.642.083	-	32.648.613	12.131.025	97.353.949	108.316.754	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	160.298.097	110.964.783	892.719.019	892.039.812	-	183.977.807	122.956.714	921.791.703	936.351.518	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	42.604.543	40.841.679	103.188.984	111.579.712	-	34.237.840	46.792.698	112.739.007	116.626.095	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	49.082	211.538	58.398.058	49.768.659	-	67.075	207.433	60.418.511	51.492.989	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	32.711	121.722	46.378.400	30.223.177	-	37.246	122.937	49.346.750	32.155.479	3.1.7.1

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) - KONSOLIDASI

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar *(performing)* yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2.359.829	3.712.649	18.953.103	19.146.377	-	7.366.222	240.683	19.529.192	20.403.265	3,2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	10.502.361	28.100	252.903	-	-	8.881.793	30.962	248.967	-	4
26	Aset lainnya :	12.353.910	6.484.013	338.948	119.910.030	139.079.352	11.279.155	8.800.279	1.122.713	102.536.002	123.731.126	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5,1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai *initial margin* untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	5,2
29	NSFR aset derivatif		-	-	5.565.915	5.565.915		-	-	7.637.064	7.637.064	5,3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	-	-		-	-	-	-	5,4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	12.353.910	918.098	338.948	119.910.030	133.513.436	11.279.155	1.163.216	1.122.713	102.536.002	116.094.063	5.5 sampai dengan 5.12
32	Rekening Administratif		408.570.194			7.483.586		440.984.506	-	-	8.201.996	12
33	**Total RSF**					**1.417.150.572**		**-**	**-**	**-**	**1.470.524.632**	**13**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**108,73%**					**109,21%**	**14**

LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) - KONSOLIDASI

Bank Mandiri terus berkomitmen menjadi *Sustainability Champion* dengan menjalankan inisiatif strategis pada tiga pilar keberlanjutan secara disiplin dan kolaboratif. Bank menerapkan praktik bisnis yang *impact-driven*, memanfaatkan keberlanjutan sebagai *competitive advantage*, mengadopsi global *best practice*, dan membangun model bisnis tangguh yang mampu beradaptasi dengan perubahan iklim. Upaya ini mendukung target *Net Zero Emissions* (NZE) Indonesia pada tahun 2060 atau lebih cepat.



LAPORAN PELAKSANAAN ESG

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Bank Mandiri mewujudkan komitmen penerapan LST melalui pelaksanaan program strategis yang terstruktur berdasarkan tiga pilar utama keberlanjutan: *Sustainable Banking*, *Sustainable Operation*, dan *Sustainability Beyond Banking*. Untuk memastikan keberhasilan pilar-pilar tersebut, Bank Mandiri secara konsisten menjalankan delapan inisiatif strategis terfokus, yang dirancang untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Bank Mandiri meyakini bahwa keuangan berkelanjutan diperlukan untuk mewujudkan aspirasi tumbuhnya ekosistem ekonomi rendah karbon dan berkeadilan yang lebih menjamin tercapainya pertumbuhan perekonomian yang berkualitas dan berkelanjutan sekaligus memberikan dampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk mewujudkannya, Bank Mandiri hadir menjadi mitra pemerintah dan agen perubahan, yang dengan dukungan jaringan kerja serta keahlian mengoptimalkan mata rantai nasabah *wholesale* banking yang menjadi fokus kegiatannya, terbukti mampu memberikan kinerja terbaik diatas rata-rata industri perbankan selama beberapa tahun terakhir.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari upaya jangka panjang, Bank Mandiri telah merumuskan strategi keberlanjutan periode 2025-2029 dengan aspirasi utama "*Becoming Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future*". Aspirasi ini diwujudkan melalui tiga tujuan besar, yaitu *Lead Indonesia's Transition to Low Carbon Economy; Net Zero Emission (NZE) in Operations by 2030 dan Catalyzing Multiple Growth for Social Impact to Achieve SDGs.*

Untuk mencapai visi tersebut, Bank Mandiri telah menyusun **Kerangka Kerja ESG** (*ESG Framework*) yang terdiri atas tiga pilar utama, mencakup delapan inisiatif strategis yang akan diimplementasikan selama periode 2025–2029. Kerangka kerja ini dirancang untuk mendukung integrasi keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan bisnis Bank Mandiri, sehingga menghasilkan dampak yang signifikan bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi nasional.



PILAR STRATEGI KEBERLANJUTAN

VISION	**BECOMING INDONESIA'S SUSTAINABILITY CHAMPION FOR A BETTER FUTURE**		
PILLAR	**SUSTAINABLE BANKING**	**SUSTAINABLE OPERATION**	**SUSTAINABILITY BEYOND BANKING**
COMMITMENT	Lead Indonesia's Transition to Low Carbon Economy	Net Zero Emission (NZE) in Operations by 2030	Catalyzing Multiple Growth for Social Impact to Achieve SDGs
ONGOING INITIATIVES	1. **Integrating ESG Aspect** *in Business Process (Sustainable Finance Framework, Sector Policy Enhancement)* 2. **Develop Sustainable Portfolio & Products/ Services** *((Sustainability/Green Bond, ESG Repo, Sustainability Linked Loan, Green/Social/ Corporate in Transition Financing)* 3. **Influencing Key Policy Maker to Accelerate Indonesian Low Carbon Economy**	4. **Leading Practice in Data Privacy & Security** 5. **Diversity, Equity & Inclusion** 6. **Achieving NZE in Operations by 2030** a. *Green Business Mindset* b. *Digital Carbon Tracking & Monitoring* c. *Carbon Neutral Initiatives through Green Operational & Carbon Offsetting*	7. **Empowering Digipreneurship in Society** *(Indonesia Migrant Worker, Young Entrepreneur, KUR, Branchless Banking)*
ENABLERS	8. **Strengthening ESG Governance, Capacity Development & Disclosure**		

Strategi Keberlanjutan Bank Mandiri berlandaskan pada tiga pilar utama: *Sustainable Banking, Sustainable Operation*, dan *Sustainability Beyond Banking,* yang mencerminkan pendekatan holistik dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) dalam aspek bisnis dan operasional Bank Mandiri.

SUSTAINABLE BANKING

Pada pilar pertama, Bank Mandiri berfokus pada pelaksanaan bisnis yang berkelanjutan dengan komitmen untuk memimpin transisi menuju ekonomi rendah karbon di Indonesia ("*Lead Indonesia's Transition to Low Carbon Economy*"). Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi aspek LST ke dalam seluruh aktivitas bisnis bank, yang mencakup pengelolaan risiko serta pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan. Selain itu Bank Mandiri juga senantiasa menjadi mitra kolaborasi bagi pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan terkait keberlanjutan dan menjadi mitra strategis bagi nasabah untuk bertransisi menuju bisnis yang lebih ramah lingkungan.

SUSTAINABLE OPERATION

Pada pilar kedua, Bank Mandiri berkomitmen untuk mendukung pencapaian target keberlanjutan yaitu mencapai netral karbon dalam operasional pada tahun 2030 sesuai dengan aspirasi *Net Zero Emission* (NZE). Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan aspek LST terintegrasi ke seluruh kegiatan operasional, mencakup peningkatan kesadaran (*awareness*), penerapan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, penerapan teknologi yang menjamin perlindungan data pribadi nasabah, serta pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja.

SUSTAINABILITY BEYOND BANKING

Pada pilar ketiga, Bank Mandiri memperluas komitmennya terhadap keberlanjutan dengan memperkuat kegiatan di luar bisnis inti perbankan dan operasional, terutama dalam aspek sosial. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan skala ekonomi masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan, yang melibatkan masyarakat dan komunitas lokal. Melalui inisiatif tersebut, Bank Mandiri bertekad memacu berbagai pertumbuhan untuk dampak sosial demi mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sejalan dengan komitmen bank untuk "*Catalyzing Multiple Growth for Social Impact to Achieve SDGs*".

Penguatan *Enabler* untuk Mengukuhkan Visi dan Komitmen Keberlanjutan

Faktor pendukung (*enabler*) berperan penting dalam memastikan keberhasilan penerapan prinsip LST di seluruh aspek operasional. Faktor pendukung tersebut mencakup penguatan tata kelola dengan mengintegrasikan LST ke dalam kebijakan dan proses pengambilan keputusan, pengembangan kapasitas Mandirian untuk mendukung transisi berkelanjutan, serta peningkatan transparansi melalui pengungkapan informasi LST yang komprehensif kepada pemangku kepentingan.

PERJALANAN KEBERLANJUTAN



Journey to Becoming Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future

2018

First Movers IKBI (Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia)
- Menyusun RAKB sesuai POJK 51/2017

2019

Penerapan RAKB di 3 Pilar:
1. *Sustainable Banking*
2. *Sustainable Operation*
3. *Sustainable CSR & Financial Inclusion*

Terdiri atas 14 inisiatif

2020

Penyelarasan RAKB dan pengungkapan laporan keberlanjutan dengan SDGs, GRI, SASB, dan MSCI

2021

1. Anggota *Task Force* Nasional Keuangan berkelanjutan
2. Menerbitkan *Sustainability Bond* sebesar US$300 juta
3. Perhitungan emisi karbon operasional

2022

- Penetapan Visi dan Komitmen Keberlanjutan
- Penyempurnaan 3 Pilar dengan 9 inisiatif
  1. *Sustainable Banking*
  2. *Sustainable Operation*
  3. *Sustainability Beyond Banking*
- Membentuk ESG *Group* sebagai unit pengawas Implementasi LST
- Inisiasi Proyek Aksi Mitigasi melalui konservasi dan restorasi lahan
- *Credit Policy* untuk sektor kelapa sawit dan CPO, energi, batu bara, tambang, dan FMCG
- Transaksi ESG Repo pertama di Indonesia sebesar US$500 juta

2023

- Komitmen mendukung NDC pada Mandiri ESG Festival "Bank Mandiri *has committed to achieving NZE (Net Zero Emission) in Operations by* 2030, *Financing by* 2060 *(or sooner) and empowering the Digipreneurship*"
- Penyederhanaan RAKB 2024–2028 menjadi 8 inisiatif
- Bank Nasional pertama yang mengeluarkan kartu bank ramah lingkungan (*recycled prepaid* dan *debit card*)
- Sebagai pionir dalam produk *cardless credit card*
- Sebagai pionir *Digital Carbon Tracking*
- Menerbitkan *Green Bond Tahap* 1 (Rp5 triliun)
- Memasarkan ESG *Mutual Funds*
- Anggota dari *Partnership for Carbon Accounting Financials* (PCAF)
- Berpartisipasi dalam bursa karbon perdana di Indonesia

2024

- Penerbitan ESG *Guiding Principle* dan Standar Prosedur Operasional Keuangan Berkelanjutan
- *Pilot Project Climate Risk Stress Testing* (CRST) mencakup 50% portofolio
- Pilot Pelaporan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) pada Sektor Energi
- Peluncuran *Green Mortgage* dan Livin' Planet
- Pembentukan Unit Pelindungan Data Pribadi (PDP) dan Penyesuaian Ketentuan Internal yang Terdampak
- Penerbitan *Sustainable Finance Framework* dan *Transition Finance Framework*
- Perhitungan *Financed Emissions* untuk Pengungkapan Tahun Kedua
- Pengembangan *Sustainable Portfolio* dan *Products (Wholesale Financing & Retail Products*)
- MSCI ESG *Rating* meningkat menjadi BBB

REALISASI PENCAPAIAN PROGRAM ESG DIBANDINGKAN TARGET

Pada tahun 2024, melalui pelaksanaan beragam progam keberlanjutan pada Pilar Lingkungan, Sosial maupun Tata Kelola Keberlanjutan (ESG) Bank Mandiri juga berhasil mencapai berbagai target terkait yang telah ditetapkan diawal tahun, sebagaimana ditetapkan pada parameter ACGS butir B.1.5, diantararnya mencakup:

PENCAPAIAN ASPEK ESG DIBANDINGKAN TARGET 2024

PILAR LINGKUNGAN

Aspek ESG	Indikator	Target 2024	Realisasi 2024
Pembiayaan Kredit Berkelanjutan	Jumlah kredit/ pembiayaan berkelanjutan (Rp triliun, *Parent only*)	**274,77**	**293**
Emisi Karbon Operasional	% Penurunan emisi operasional (Cakupan 1 dan 2) dibandingkan *baseline* (2019)	**25%**	**33%**

PILAR SOSIAL

Aspek ESG	Indikator	Target 2024	Realisasi 2024
Pengembangan Pegawai	% Partisipasi pegawai yang mengikuti pelatihan atau *training*	**85%**	**97,87%**
Pengembangan Pegawai	Rata-rata jam pelatihan per pegawai	**40** jam	**107,8** jam
Pengembangan Pegawai	% Jumlah peserta pelatihan dari total pegawai	**10%**	**22,70%**
Inklusi Keuangan	% Penyaluran KUR dari kuota yang diberikan	**95%**	**100%**
Keberagaman Pegawai	Rata-rata Komposisi Pegawai *Nominated Talent* (perempuan dan *young talent*)	**25%**	**26,5%**

PILAR TATA KELOLA

Aspek ESG	Indikator	Target 2024	Realisasi 2024
Cyber Security Breach	Jumlah laporan terkait *Cyber Security Breach*	**0**	**0**

INISIATIF KEUANGAN KEBERLANJUTAN BANK MANDIRI

Bank Mandiri memfokuskan inisiatif-inisiatif keuangan berkelanjutan selama lima tahun terakhir dengan tujuan meningkatkan pembiayaan kegiatan usaha berwawasan lingkungan, pengembangan kapasitas, dan mengembangkan sistem manajemen untuk mengelola keuangan berkelanjutan termasuk perubahan-perubahan pada organisasi, manajemen risiko, sistem dan prosedur serta dokumen-dokumen terkait yang diperlukan agar keuangan berkelanjutan dapat berjalan efektif. Bank Mandiri bertekad mengambil peran aktif dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan dengan menjadi *Becoming Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future*, dan telah menyusun serta menerapkan kerangka kerja, visi, komitmen dan strategi penerapan *Corporate Sustainability* dan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Pada periode 2025-2029, inisiatif keuangan berkelanjutan Bank Mandiri diisi dengan 8 inisiatif dalam tiga pilar utama yaitu; (1) *Sustainable Banking;* (2) *Sustainable Operation;* dan (3) *Sustainability Beyond Banking*.

Bank Mandiri juga memperoleh pendanaan berbasis LST melalui penerbitan *Sustainability Bond* dan produk-produk pendanaan lainnya. Bank Mandiri telah memiliki kerangka keberlanjutan sejak tahun 2019 yang selaras dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan *international best practice* lainnya.

Pembentukan ESG Group merupakan salah satu langkah penting bagi Bank Mandiri dalam penerapan keuangan berkelanjutan terutama sebagai focal point penyelenggaraan keuangan berkelanjutan di Bank Mandiri. ESG Group sebelumnya adalah *task force* yang ditunjuk oleh Direksi sejak 2019 yang kini bertansformasi menjadi unit permanen penuh waktu di bawah Wakil Direktur Utama. ESG Group bertindak sebagai penanggung jawab keuangan berkelanjutan di Bank Mandiri.

Rincian pencapaian keuangan berkelanjutan pada periode pelaporan 2024 dijabarkan lebih rinci dalam Laporan Keberlanjutan.



PILAR LINGKUNGAN



Bank Mandiri terus menjalankan tiga pendekatan, yakni: (1) *Green Business Mindset* (2) Pengukuran dan Pemantauan Emisi Karbon Operasional (3) Melaksanakan inisiatif karbon netral melalui *Green Operational* mencakup efisiensi penggunaan energi dan peralatan kantor yang rendah emisi serta *Carbon Offsetting* dengan pembelian unit karbon di bursa dan inisiasi kegiatan aksi mitigasi perubahan iklim, dalam rangka mewujudkan aspirasi "*Net Zero Emission* (NZE) *in Operations by* 2030". Melalui pencapaian aspirasi tersebut, Bank Mandiri menunjukkan kepemimpinan lembaga perbankan dalam menjalankan kegiatan operasional yang mengutamakan keseimbangan kinerja lingkungan bersama-sama dengan kinerja pada aspek ekonomi dan sosial.

PROMOTING GREEN OPERATION

Kinerja Pilar Lingkungan

Bank pertama di Indonesia yang meluncurkan ***Digital Carbon Tracking***

Bank pertama di Indonesia yang meluncurkan **kartu berbahan ramah lingkungan**

3 Gedung Tersertifikasi *Green Building*	10 *Green Office*	241 *Smart Branch*	870 *Unit Solar Panel*	404 Kendaraan Operasional dengan EV dan Hybrid

PENGUKURAN EMISI GRK

Emisi GRK Cakupan 1 dan 2
Bank Mandiri telah mengukur emisi karbon operasional cakupan 1 dan 2, serta menjadikan emisi tahun 2019 sebagai *baseline*. Untuk emisi cakupan 3, Bank Mandiri telah menghitungkan emisi dari pembiayaan *(Financed Emission)* sesuai *Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF)*.

Data Historis emisi karbon *Scope* 1&2 Bank Mandiri (tCO_2e)

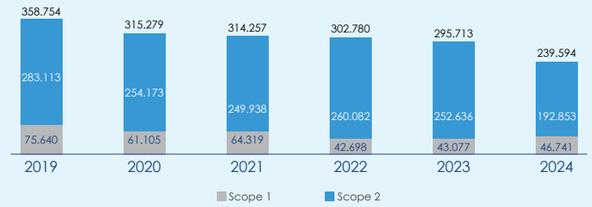

33%
Penurunan Emisi Cakupan-1 dan 2 dibandingkan tahun dasar 2019

239.594 tCO_2e
emisi cakupan 1+2 Bank Mandiri

KONSUMSI LISTRIK

▼ **17%** yoy

2024	2023	2022
863.024 GJ	**1.040.757** GJ	**1.046.804** GJ

KONSUMSI BBM

▲ **7%** yoy

2024	2023	2022
642.865 GJ	**599.750** GJ	**569.528** GJ



PENGGUNAAN AIR DAUR ULANG

- 3 Gedung Recycle Osmosis (Plaza Mandiri, Wisma Mandiri dan Menara Mandiri)
- 13% penurunan konsumsi air daur ulang di tahun 2024

	2024	2023	2022
PENGGUNAAN AIR:	88.788 m^3	141.106 m^3	138.580 m^3

PENGURANGAN LIMBAH

3R — REDUCE REUSE RECYCLE

- Tidak terdapat insiden tumpahan efluen Bank Mandiri ke lingkungan
- Dengan proses reverse osmosis, air tersebut diolah lebih lanjut menjadi air minum dan hasil olahan air limbah digunakan kembali untuk penyiraman tanaman.

		2024	2023	2022
LIMBAH BERBAHAYA	Limbah Berbahaya ▼87% yoy	196 Kg	1.520 Kg	4.400 Kg
LIMBAH CAIR	Limbah Cair (m^3)	81.400 m^3	100.200 m^3	63.693 m^3
LIMBAH CAIR YANG DIKELOLA MELALUI REVERSE OSMOSIS (m^3)	Limbah Cair Reverse Osmosis (m^3)	32.134 m^3	31.610 m^3	28.104 m^3

PRODUK DAN LAYANAN YANG MENDUKUNG MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

Sebagai respons terhadap perubahan iklim, Bank Mandiri menyadari pentingnya pemenuhan kebutuhan nasabah melalui inovasi produk dan layanan. Produk dan layanan yang mendukung mitigasi perubahan iklim yang ditawarkan Bank Mandiri pada tahun 2024 disajikan dalam tabel di bawah ini.

Livin' Planet

Bank Mandiri meluncurkan Livin' Planet, fitur inovatif dalam aplikasi Livin' by Mandiri yang bertujuan meningkatkan *awareness* dan partisipasi nasabah dalam pelestarian lingkungan. Melalui Livin' Planet, nasabah dapat menghitung jejak karbon dari aktivitas sehari-hari menggunakan kalkulator karbon yang terintegrasi, sekaligus berkontribusi dalam program penanaman pohon serta memantau kontribusi penanaman pohon yang telah dilakukan.

Green Mortgage

Bank Mandiri mendorong pembiayaan hijau melalui *Green Mortgage* untuk properti yang telah bersertifikasi bangunan hijau, seperti NavaPark BSD City yang meraih sertifikasi Greenship Platinum dari GBCI. Nasabah mendapatkan insentif berupa suku bunga rendah dan keringanan uang muka, mendukung pembangunan berkelanjutan.

Perbankan Digital

Bank Mandiri memanfaatkan perbankan digital untuk mendukung mitigasi perubahan iklim melalui aplikasi digital Livin' bagi nasabah ritel dan Kopra bagi nasabah *wholesale*, yang memudahkan akses layanan keuangan tanpa perlu ke kantor cabang. Selain itu, Bank Mandiri mengoperasikan 241 *Smart Branch* sebagai bagian dari transformasi digital, menghadirkan layanan perbankan yang cepat, mudah, dan aman. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan nasabah, tetapi juga mengurangi emisi karbon dengan mengurangi penggunaan dokumen fisik dan transportasi, sejalan dengan komitmen Bank Mandiri terhadap keberlanjutan.

Kredit UMKM

Bank Mandiri memiliki kebijakan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan dan penguatan sektor UMKM, mengingat pentingnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia melalui penyediaan Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Usaha Mikro (KUM), dan berpartisipasi dalam program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pemberdayaan UMKM.

Corporate in Transition Financing

Bank Mandiri menyediakan pembiayaan untuk mendukung klien mentransisikan bisnis agar selaras dengan tujuan Perjanjian Paris atau target NDC. Klien harus memiliki strategi transisi iklim yang jelas, target terukur, dan bukti penerapan dalam 12 bulan terakhir.

Pembiayaan Energi Terbarukan

Bank Mandiri menyalurkan kredit untuk mendukung kegiatan usaha yang berkontribusi pada energi terbarukan. Hingga 2024, total kredit yang disalurkan mencapai Rp11,8 triliun.

Cardless Credit Card

Bank Mandiri meluncurkan kartu kredit virtual tanpa kartu fisik untuk mengurangi limbah plastik dan emisi karbon dari produksi, pencetakan, dan pengiriman kartu kepada nasabah.

Kartu Daur Ulang

Bank Mandiri terus berinovasi dalam menciptakan produk yang lebih ramah lingkungan seperti kartu debit dan kartu prabayar yang terbuat dari bahan PVC daur ulang.

Green Loan

Pada 2024, Bank Mandiri memberikan fasilitas kredit hijau Rp3,5 triliun untuk sektor kelistrikan sebagai *ESG Coordinator* dalam transisi energi, dan USD226 juta untuk sektor transportasi guna mendukung distribusi kendaraan listrik serta infrastrukturnya.

Informasi lengkap mengenai pengurangan dampak lingkungan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

Kebijakan Pembiayaan Ramah Lingkungan

Pada tahun 2024, Bank Mandiri menuntaskan proses kaji ulang dan telah mengintegrasikan kebijakan kredit sektoral untuk 5 (lima) sektor baru, yaitu: Hotel, Restoran & Akomodasi, Pupuk & Obat Hama, Semen, Otomotif dan Kimia. Bank Mandiri telah menuangkannya dalam petunjuk teknis *Industry Acceptance Criteria* (IAC).

Bank Mandiri terus menunjukkan komitmennya untuk berkontribusi secara tidak langsung pada pengurangan dampak lingkungan dengan menerapkan kebijakan pembiayaan ramah lingkungan, dan sebaliknya, menghindari pemberian kredit proyek/usaha berdampak negatif terhadap lingkungan (*exclusion/ negative list*) sebagai berikut:

a. Penebangan Liar;
b. Pembukaan di lahan gambut;
c. Pelanggaran HAM sesuai UU Ketenagakerjaan dan ILO Convention;
d. Penyalahgunaan narkoba;
e. Aktivitas usaha yang membahayakan lingkungan, termasuk mengganggu wilayah yang dilindungi seperti Situs Warisan Dunia (UNESCO *World Heritage Site*), situs lahan basah yang termasuk ke dalam kriteria konvensi Ramsar, dan situs berkeanekaragaman hayati tinggi serta situs yang termasuk pada kategori area yang dilindungi pada IUCN Cat-1 & Cat-2 dalam *Convention on Biological Diversity*;
f. Aktivitas usaha lain yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, meliputi namun tidak terbatas pada: Pornografi; Perjudian; Pencucian uang; Kegiatan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; dan Barang dan jasa lain yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Bank Mandiri secara bertahap melakukan integrasi aspek ESG pada kebijakan perkreditan Bank dengan mensyaratkan pemenuhan kriteria minimum seperti penyaringan positif & negatif terhadap aktivitas bisnis calon debitur. Integrasi dilakukan pada Standar Prosedur Perkreditan yang mewajibkan:

a. Memiliki dokumen pengelolaan lingkungan berdasarkan sektor industri dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dokumen analisa dampak lingkungan (AMDAL) untuk rencana usaha/kegiatan yang diwajibkan atau dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) - Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL);
b. Memiliki hasil Penilaian PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup), sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
c. Memiliki Izin/Sertifikasi pengelolaan lingkungan maupun kriteria lingkungan terkait lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan kredit yang mengintegrasikan aspek-aspek LST di dalamnya, serta memberlakukan kebijakan kredit sektoral sebagai ketentuan yang mengikat bagi kegiatan usaha yang dipertimbangkan memiliki risiko LST tinggi.

Industry Acceptance Criteria Bank Mandiri

Sektor Industri	Kriteria Aspek ESG
Agrikultur (termasuk Sektor Kelapa Sawit)	Dalam mengelola risiko LST pada sektor pertanian, khususnya perkebunan Kelapa Sawit & CPO, Bank Mandiri mensyaratkan pemenuhan ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*) atau sekurang-kurangnya bukti pendaftaran ISPO dari Sertifikasi ISPO Lembaga. Bank Mandiri juga memperhatikan kebijakan lingkungan dan tenaga kerja debitur (termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja /K3), tata cara pencegahan dan penanganan kebakaran lahan sesuai standar yang berlaku, kebijakan *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) mencakup kebijakan terkait pembukaan lahan, pelestarian area *High Conservation Value* (HCV), serta Instalasi Pengolahan Limbah (IPL). Pembiayaan tidak akan diberikan kepada perusahaan baru yang akan membuka lahan baru.
Sektor Konstruksi	Dalam mengelola risiko LST pada sektor konstruksi, Bank Mandiri mensyaratkan debitur memiliki kebijakan internal (*code of conduct*) terkait Lingkungan dan Ketenagakerjaan. Memiliki kebijakan internal dan standar prosedur (SOP) terkait penanganan kecelakaan untuk operator jalan tol.
Sektor Energi	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Energi dan Penggunaan Energi, Bank Mandiri mensyaratkan dokumen PROPER atau dokumen lingkungan yang disetujui BLH serta sertifikasi manajemen lingkungan. Bagi Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru, Bank Mandiri mempertimbangkan jangka waktu pembiayaan agar selaras dengan strategi coal phase out sesuai dengan RUPTL PLN yang berlaku dan memperhatikan kebijakan debitur terkait lingkungan (emisi karbon, abu batu bara, pengelolaan air dan limbah) dan kebijakan ketenagakerjaan. Sedangkan untuk PLTA, wajib memiliki studi kelayakan hidrologi agar debit air tetap mencukupi dan tidak mengganggu ekosistem atau akses masyarakat.
Sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG)	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), Bank Mandiri mensyaratkan debiturnya memiliki kebijakan lingkungan (seperti penggunaan bahan kimia dan pengelolaan air & limbah) serta memiliki sertifikasi dari Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).
Sektor Pertambangan Logam (*Metal Mining*)	Bank Mandiri mewajibkan debiturnya untuk menerapkan *Good Mining Practice* (Kaidah Pertambangan yang baik) sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dengan menyertakan Rencana Kerja & Anggaran Biaya (RKAB) tahun bersangkutan yang telah disetujui oleh Kementerian ESDM, dan/atau dokumen lain yang dibutuhkan sehubungan dengan Kaidah Pertambangan yang Baik serta memiliki kebijakan internal (*code of conduct*) terkait Lingkungan dan Ketenagakerjaan. Bank Mandiri juga mensyaratkan debitur memiliki penilaian PROPER minimal Biru dan/ atau minimal memiliki laporan AMDAL atau UKL-UPL yang telah disetujui oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH). Memiliki sertifikasi Manajemen Lingkungan seperti ISO 14001/ISO 45001 atau dokumen sejenis lainnya yang dapat diterima Bank.
Sektor Batu Bara	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Batu bara, Bank Mandiri tidak membiayai tambang pada tahap eksplorasi dan mensyaratkan perusahaan memiliki PROPER minimal Hijau. Khusus untuk PLTU, Bank Mandiri mempertimbangkan jangka waktu pembiayaan agar selaras dengan strategi coal phase out sesuai dengan RUPTL PLN yang berlaku.
Sektor Industri Alat Angkut Lainnya (Galangan Kapal)	Bank Mandiri mensyaratkan debiturnya memiliki upaya untuk melakukan efisiensi energi dan pengurangan emisi, dibuktikan dengan dokumen yang dapat diterima Bank. Untuk perusahaan publik, wajib memiliki laporan keberlanjutan.

Sektor Industri	Kriteria Aspek ESG
Sektor Jasa Kesehatan dan Farmasi	Bank Mandiri mensyaratkan debiturnya memenuhi dokumen Izin pengelolaan hutan tanaman industri berupa Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan/atau Bukan Kayu (IUPHHBK), Rencana Kerja Usaha (RKU) yang telah disetujui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Memiliki kebijakan internal mengenai Manajemen Lingkungan dan Manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang dapat diterima Bank.
Sektor Pulp & Paper	Bank Mandiri mensyaratkan memiliki penilaian PROPER minimal Biru, memiliki upaya untuk melakukan efisiensi energi dan pengurangan emisi, ketersediaan listrik dan sumber air yang memadai. Memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)/Instalasi Pengolahan Limbah (IPL)/Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC)/serta tempat pengolahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dibuktikan dengan dokumen yang dapat diterima Bank.
Sektor Telekomunikasi Telecommunication Sector	Bank Mandiri mensyaratkan debitur memiliki upaya untuk melakukan efisiensi energi dan pengurangan emisi, dibuktikan dengan dokumen yang dapat diterima Bank (jika ada). Memiliki kebijakan internal terkait privasi data sesuai peraturan perundangan yang berlaku, serta memiliki sistem dan kapabilitas tinggi terkait *cybersecurity* (keamanan siber).
Sektor Transportasi	Bank Mandiri mensyaratkan debitur memiliki upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi, dibuktikan dengan dokumen yang dapat diterima Bank.
Sektor Minyak dan Gas Bumi	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Minyak dan Gas Bumi, khususnya pada sektor usaha hulu eksploitasi minyak dan gas bumi, Bank Mandiri mensyaratkan sertifikasi manajemen lingkungan, upaya pelaksanaan efisiensi energi dan pengurangan emisi, sesuai dengan ketentuan regulator pada lokasi usaha. Untuk perusahaan publik, memiliki Sustainability Report atau dokumen sejenis lainnya. Kegiatan Usaha Migas memiliki dokumen yang menyatakan terlaksananya seluruh persyaratan Keselamatan Migas (Instalasi dan Peralatan, Pekerja, Umum dan Lingkungan). Khusus untuk penunjang diwajibkan untuk dibuktikan dengan Surat Keterangan Usaha Penunjang (SKUP).
Hotel, Restoran dan Akomodasi	Bank Mandiri mensyaratkan adanya sertifikasi seperti ISO 14001/ISO 45001/ISO 22483 serta kepatuhan terhadap standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perusahaan harus memiliki upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi yang didukung oleh dokumen yang dapat diterima oleh bank (termasuk SNI CHSE).
Pupuk & Obat Hama	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Pupuk dan Obat Hama, Bank Mandiri mensyaratkan adanya sertifikasi manajemen lingkungan, standar K3, memiliki program tanggung jawab sosial lingkungan yang berkelanjutan, melakukan upaya efisiensi energi, memiliki dokumen pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Apabila menghasilkan limbah cair, diwajibkan memiliki izin pembuangan limbah cair (IPLC), serta SOP pengelolaan IPAL.
Semen	Bank Mandiri mensyaratkan memiliki upaya dalam efisiensi energi, memiliki sertifikasi manajemen lingkungan, serta kepatuhan terhadap standar K3. Bagi pabrik semen, wajib memiliki dokumen pengelolaan limbah B3 serta izin atau persetujuan terkait pengelolaan limbah cair.
Otomotif	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor otomotif, Bank Mandiri mensyaratkan adanya upaya efisiensi energi, sertifikasi manajemen lingkungan dan kepatuhan terhadap standar K3. Perusahaan wajib memiliki izin pembuangan limbah cair dan dokumen pengelolaan limbah B3 yang dapat diterima Bank.

Sektor Industri	Kriteria Aspek ESG
Kimia	Bank Mandiri mensyaratkan adanya upaya efisiensi energi, sertifikasi manajemen lingkungan dan kepatuhan terhadap standar K3. Perusahaan wajib memiliki izin pembuangan limbah cair dan dokumen pengelolaan limbah B3 yang dapat diterima Bank.
Sektor-Sektor yang Sensitif Terhadap Aspek LST	Bank Mandiri menetapkan kebijakan kredit yang mengikat kepada nasabah pada sektor ini agar memperhatikan regulasi dan standa yang berlaku terkait LST, termasuk pemenuhan sertifikasi manajemen lingkungan seperti ISO 14001 dan Sertifikasi terkait *occupational health safety* seperti ISO 45001 atau standar serupa lainnya. Bagi debitur yang belum dapat memenuhi syarat yang ditetapkan, terdapat mekanisme monitoring dan penyusunan rencana aksi dalam rangka peningkatan aspek LST.

Dalam rangka meningkatkan aspek LST, Bank menetapkan mekanisme *monitoring* dan penyusunan *action plan* dengan ketat terhadap debitur yang belum dapat memenuhi syarat yang ditetapkan. Kemudian selain pengembangan *sectoral credit policy*/kebijakan kredit sektoral seperti tersebut diatas, Bank Mandiri juga menerapkan ***Environment Social Risk Management* (ESRM)** melalui penggunaan ***Environmental and Social Compliance Checklist* (ESCC).**

Pada praktiknya, Bank Mandiri akan melakukan *screening* awal atas risiko ESG sesuai kebijakan yang ada sebelum melakukan proses pemberian kredit kepada debitur. Proses ini dilakukan oleh Business Unit, Risk Unit, Legal & Compliance, Credit Operations, hingga Pejabat Pemutus Kredit. Berikut alur pemberian kredit Bank Mandiri dengan mempertimbangkan risiko ESG.

PROSES INTEGRASI LST DALAM PEMBERIAN KREDIT

1 — Business Unit + Risk Management Unit — **PRE-SCREEN**

2 — Business Unit + Risk Management Unit — **LOAN ANALYSIS**

3 — Legal + Compliance — **LEGAL & COMPLIANCE REVIEW**

4 — Business Unit + Risk Management — **RAPAT KOMITE KREDIT**

5 — Pejabat Berwenang — **LOAN APPROVAL**

6 — Business Unit + Risk Management + Credit Operations Unit — **LOAN DOCUMENTATION**

7 — Credit Operation Unit — **DISBURSEMENT**

8 — Business Unit + Risk Management Unit + Credit Operations Unit — **LOAN MONITORING**



Sustainable Portfolio Bank Mandiri

Daftar *Sustainable Portfolio* Bank Mandiri sesuai Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK 51/2017 untuk tahun 2022-2024, adalah sebagai berikut:

Portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

(Rp Miliar)

No.	Pembiayaan Berkelanjutan (Sesuai KKUB POJK 51/2017)	2024	2023	2022
1	Energi Terbarukan	11.773	9.727	6.149
2	Efisiensi Energi	-	-	-
3	Pencegahan dan pengendalian Polusi	-	-	-
4	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	111.432	102.413	92.956
5	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-
6	Transportasi Bersih	7.545	3.926	3.107
7	Pengelolaan Air dan Air Limbah Berkelanjutan	1.176	1.171	867
8	Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-
9	Produk, Teknologi & Proses yang Beradaptasi dengan Ekonomi Sirkular dan/atau Ramah Lingkungan	10.621	5.354	3.307
10	Bangunan Hijau	6.268	6.612	16
11	Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan Lainnya	9.644	8.776	5.067
12	Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	134.048	126.101	117.295
	Total Pembiayaan Berkelanjutan	**292.507**	**264.080**	**228.764**

SUSTAINABLE FINANCING

Green Portfolio	Sustainable Portfolio	Social Portfolio
Rp148,81 triliun	Rp292,51 triliun	Rp143,69 triliun

PILAR LINGKUNGAN

GREEN PORTFOLIO

Rp148,81 triliun

Energi Terbarukan	Pengelolaan SDA Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan	Transportasi Bersih
Rp11,8 triliun	Rp111,4 triliun	Rp7,5 triliun
Pengelolaan Air & Air Limbah Berkelanjutan	**Produk, Teknologi & Proses yang Beradaptasi dengan Ekonomi Sirkular dan/atau Ramah Lingkungan**	**Bangunan Hijau**
Rp1,2 triliun	Rp10,6 triliun	Rp6,3 triliun

GREEN PORTFOLIO MENURUT SEGMEN

Rp148,81 trillion

Segmen *Corporate*	Segmen *Commercial*	Segmen *Consumer*
Rp78,8 triliun	Rp68,6 triliun	Rp1,5 triliun

SOCIAL PORTFOLIO MENURUT SEGMEN

Rp143,7 triliun

Segmen SME	Segmen Mikro	Segmen *Corporate*
Rp40,2 triliun	Rp90,8 triliun	Rp2,3 triliun
Segmen *Commercial*		
Rp10,4 triliun		

Produk-Produk Keuangan Berkelanjutan Bank Mandiri

Bank Mandiri menyediakan produk keuangan berkelanjutan dalam bentuk *sustainable/ green/social bonds*, yaitu penerbitan instrumen pendanaan yang bersifat hutang. Hasil penerbitan obligasi ini akan disalurkan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek-proyek yang berwawasan lingkungan (*green*), proyek pengembangan sosial (*social*), atau kombinasi keduanya (*sustainable financing*).

Produk Pembiayaan Berkelanjutan

1. ***Sustainability Linked Loan (SLL)***
   Sustainability-linked loan (SLL) ditujukan untuk mendukung upaya klien dalam meningkatkan profil keberlanjutannya selama masa pinjaman, tanpa mengharuskan alokasi pembiayaan untuk proyek atau aktivitas berkelanjutan tertentu.

   Pembiayaan ini didasarkan pada keselarasan syarat-syarat pinjaman dengan tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan, diukur melalui indikator kinerja utama (KPI) dan dievaluasi mengacu pada *sustainability performance targets* (SPT). Dengan penggunaan KPI, pendanaan ini tidak hanya mendukung proyek yang berfokus pada keberlanjutan, tetapi juga memberikan insentif bagi debitur untuk mencapai target LST yang telah disepakati.

2. ***Sustainable Client Financing***
   Merupakan jenis pembiayaan yang disediakan untuk pendanaan pada tingkat entitas klien. Fasilitas ini ditujukan untuk mendukung bisnis klien yang mempromosikan keberlanjutan lingkungan atau bergerak menuju ekonomi berkelanjutan, sesuai dengan kriteria aktivitas yang memenuhi syarat dalam kerangka kerja ini serta peraturan yang berlaku atau praktik terbaik internasional. Klien dinyatakan memenuhi syarat untuk mendapatkan pembiayaan jika bisnis utamanya, atau 90% atau lebih pendapatannya, berasal dari kegiatan yang sesuai dengan kriteria aktivitas yang memenuhi syarat di bawah kerangka kerja ini.

- ***Kredit Hijau***
  Fasilitas ini dirancang khusus untuk mendanai proyek dan inisiatif yang memiliki dampak positif pada lingkungan, mengacu pada Prinsip *Green Loan Principles* dari *Loan Market Association* (LMA). Fasilitas ini diluncurkan sejak tahun 2022, ditandai melalui peran Bank Mandiri sebagai *Mandated Lead Arrangers*, dalam mengatur *Green Loan* sindikasi senilai total US$300 juta, ditujukan untuk mendukung pengembangan industri baterai lithium secara menyeluruh.

  Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, pada tahun 2024 Bank Mandiri mengambil langkah strategis dengan menyediakan fasilitas kredit hijau untuk sektor kelistrikan dan transportasi. Untuk sektor kelistrikan, Bank Mandiri berperan sebagai *ESG Coordinator* dengan memberikan fasilitas kredit hijau senilai Rp3,5 triliun guna mendukung program transisi energi. Sementara itu, untuk sektor transportasi, Bank Mandiri menyediakan fasilitas kredit hijau senilai USD226 juta guna mendukung distribusi kendaraan listrik, termasuk pengembangan ekosistem infrastruktur kendaraan listrik.

- **KPR Hijau/ *Green Mortgage***
  Bank Mandiri terus berinovasi mengembangkan produk keuangan berkelanjutan yang berkontribusi pada pengembangan properti hijau. Inovasi pembiayaan hijau ini merupakan bagian dari langkah Bank Mandiri untuk mengintegrasikan kerangka Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dengan produk keuangannya melalui pilar *Sustainable Banking*. Sampai Desember 2024, Bank Mandiri mencatat penyaluran kredit untuk kategori bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar/ sertifikasi mencapai Rp6,3 triliun. Kredit tersebut mencakup pembiayaan retail dalam bentuk program KPR Hijau yang berkontribusi terhadap peningkatan total portofolio berkelanjutan Bank Mandiri menjadi Rp292,5 triliun atau tumbuh 10,8% (yoy) pada periode yang sama.

Pendanaan Berkelanjutan

Sebagai pelopor dalam inisiatif "*First Movers on Sustainable Banking*", Bank Mandiri secara proaktif memperkuat struktur pendanaan berkelanjutan melalui penerbitan obligasi hijau dan obligasi berkelanjutan, serta inovasi seperti transaksi ESG Repo. Sejak 2021, Bank Mandiri tidak hanya berhasil menghimpun dana berkelanjutan, tetapi juga memperluas portofolio pembiayaan yang mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon, mengukuhkan perannya sebagai penggerak utama dalam ekosistem keuangan berkelanjutan.

1. ***Sustainability Bond & ESG Repo Framework***
   Sustainability Bond & ESG Repo Framework Bank Mandiri selaras dengan empat pilar utama dari *Sustainability Bond Guideline* yang dikeluarkan oleh *The International Capital Market Association* (ICMA 2021), meliputi: Penggunaan Dana; Evaluasi dan Seleksi Proyek; Pengelolaan Dana; dan Pelaporan.

2. ***Green Bond Framework***
   Green Bond Framework Bank Mandiri, yang mendukung penerbitan *Green Bond* Rupiah, sejalan dengan POJK No. 60/2017 dan mencakup empat pilar utama, meliputi: Penggunaan Dana; Evaluasi dan Seleksi Proyek; Pengelolaan Dana; dan Pelaporan.

Bank Mandiri telah merancang Program Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I senilai Rp10 triliun. Pada tahun 2023, Bank Mandiri telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan Tahap I sebesar Rp5 triliun. Seluruh alokasi penyaluran obligasi hijau diverifikasi oleh *Second Party Opinion* (SPO) SDGs Hub UI.

Sustainability Bond
Pada tahun 2021, Bank Mandiri berhasil menghimpun dana sebesar USD300 juta melalui penerbitan perdana *Sustainability Bond*. Dana ini digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek-proyek yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri. Selama proses penawaran, obligasi ini mendapatkan permintaan lebih dari USD2,5 miliar, atau 8,3 kali lipat dari target penghimpunan dana, menandakan adanya oversubscription yang signifikan.

Sustainability Bond Framework Bank Mandiri telah diselaraskan dengan standar pasar internasional, seperti *Sustainability Bond Guidelines*, *Green Bond Principles,* dan *Social Bond Principles* dari *International Capital Market Association* (ICMA).

ESG Repo
Pada tahun 2022, Bank Mandiri berhasil melakukan transaksi ESG Repo sebesar USD500 juta dengan dua *counterparty*. Transaksi ini merupakan transaksi ESG Repo perdana di Indonesia dan salah satu yang pertama di Asia Tenggara. Dana yang diperoleh dari transaksi ini digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali aset-aset yang berhubungan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sehingga akan mendukung upaya keberlanjutan yang lebih luas di sektor perbankan dan pembiayaan.

Keterlibatan dalam Obligasi Hijau
Pada tahun 2024, Mandiri Group, melalui Mandiri Sekuritas, secara aktif berperan sebagai penasihat terpercaya bagi nasabah dalam merancang struktur obligasi hijau dan obligasi berkelanjutan. Layanan ini mencakup pendampingan dalam menentukan proyek yang memenuhi kriteria keberlanjutan, memastikan kesesuaian dengan standar internasional seperti *Green Bond Principles* dan *Green Loan Principles* yang diterbitkan oleh International *Capital Market Association* dan *Loan Markets Association*, serta memberikan panduan terkait pelaporan dan transparansi. Dengan pendekatan ini, Mandiri Sekuritas mendukung nasabah untuk mengakses pendanaan berkelanjutan sekaligus memenuhi ekspektasi investor terhadap investasi yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2024, Mandiri Sekuritas menjadi salah satu *Joint Lead Underwriter* untuk penerbitan Social Bonds dari PT Pegadaian senilai Rp252 miliar dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) senilai Rp5,64 triliun, serta *Green Bonds* dari PT Oki Pulp & Paper senilai Rp7,59 triliun. Seluruh penerbitan tersebut telah melalui proses verifikasi independen. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga telah memberikan pendampingan kepada beberapa perusahaan di sektor jasa keuangan, properti, pertanian, energi, serta pulp & kertas.

Investasi Berkelanjutan

Sebagai wujud dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan Bank Mandiri juga mengembangkan pendekatan investasi berkelanjutan, melalui Mandiri Manajemen Investasi (MMI). MMI mendukung komitmen Bank Mandiri untuk menciptakan nilai berkelanjutan dengan mengintegrasikan faktor-faktor LST dalam portofolio investasi dan proses pengambilan keputusan, memastikan hasil yang sejalan dengan pertumbuhan jangka panjang dan dampak positif pada masyarakat.

Proses investasi menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menilai faktor LST dari masing-masing perusahaan. Dalam melakukan penilaian Profil LST, Bank Mandiri telah mengembangkan *internal checklist* yang dirancang untuk memastikan bahwa penilaian LST dilakukan secara terukur, konsisten, dan relevan dengan karakteristik perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen Bank Mandiri terhadap prinsip keberlanjutan, Mandiri Capital Indonesia (MCI) telah menetapkan kriteria Lingkungan dan Sosial dalam setiap investasi yang dilakukan. Kriteria ini tidak hanya mengacu pada standar yang telah ditetapkan namun juga merefleksikan tujuan keberlanjutan Bank yang lebih luas.

Adapun contoh dari produk portofolio Investasi Berkelanjutan Bank Mandiri adalah:
- Green Sukuk dan *Green Bond*
- Reksa Dana ESG



Upaya Membentuk *Value Chain* Ramah Lingkungan dan Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai wujud tekadnya untuk berperan aktif dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan dengan menjadi *Indonesia's First Movers on Sustainable* Banking, Bank Mandiri berupaya membangun dan mengembangkan *value chain* ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung tercapainya berbagai target dan program pembangunan berkelanjutan. Beragam program terkait yang direalisasikan di tahun 2024 menunjukkan wujud komitmen Bank dalam mendukung tercapainya target Pemerintah Indonesia menuju *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia pada 2060 atau lebih cepat. Upaya tersebut juga selaras dengan parameter ACGS butir 8.4.3 "Upaya Bank untuk memastikan terbentuknya *value chain* ramah lingkungan dan konsisten untuk mendorong/ mendukung pembangunan berkelanjutan".

Berbagai program yang dijalankan Bank di tahun 2024 untuk membentuk *value chain* ramah lingkungan, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, mencakup diantaranya:

- Menghitung dan melaporkan emisi GRK Cakupan 3 dari kegiatan pembiayaan pada 10 sektor ekonomi.
- Berpartisipasi aktif pada pasar karbon melalui pembelian unit karbon serta menginisiasi kegiatan aksi mitigasi .
- Menerapkan kebijakan pembiayaan ramah lingkungan
- Mengintegrasikan aspek ESG pada kebijakan perkreditan Bank.
- Meninjau dan menetapkan *Industry Acceptance Criteria* secara berkala.
- Menerapkan ***Environment Social Risk Management*** **(ESRM)** melalui penggunaan ***Environmental and Social Compliance Checklist*** **(ESCC).**

Perkuat Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia, Bank Mandiri Teken MOU dengan BYD

Bank Mandiri semakin mempertegas komitmen terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan mengedepankan bisnis berbasis ramah lingkungan. Salah satunya, melalui dukungan Bank Mandiri terhadap perluasan ekosistem kendaraan listrik dengan menghadirkan berbagai produk dan layanan perbankan termasuk pembiayaan yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

Komitmen ini kembali diwujudkan Bank Mandiri, melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*/MoU) dengan PT BYD Motor Indonesia. Adapun, penandatanganan tersebut dilakukan oleh Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Alexandra Askandar dengan Zhao Yue Direktur PT BYD Motor Indonesia dalam perhelatan tahunan Indonesia International Motor Show (IIMS) 2024 di Jakarta.

Pada kerjasama tersebut Bank Mandiri akan menyediakan berbagai dukungan finansial dan layanan keuangan strategis yang dibutuhkan BYD, termasuk optimalisasi perusahaan anak di bidang pembiayaan, yakni Mandiri Tunas Finance serta Mandiri Utama Finance, guna memperkuat ekosistem kendaraan listrik agar semakin komprehensif. Kolaborasi ini juga memanfaatkan produk perbankan digital seperti Kopra dan Livin' by Mandiri untuk memperkuat ekosistem BYD, dan Bank Mandiri juga mensupport program pemerintah untuk percepatan kendaraan listrik di Indonesia dalam bentuk import kendaraan listrik dengan penerbitan Bank Garansi sebagai komitmen BYD untuk membangun pabriknya di Indonesia.



Kolaborasi ini diharapkan dapat ikut mendukung transisi menuju Indonesia nol emisi karbon (net zero emission/NZE) Indonesia pada 2060. Termasuk mengakselerasi Indonesia's Green Economy, melalui pengembangan pembiayaan dan produk keuangan berkelanjutan.

Informasi lengkap mengenai kebijakan pembiayaan yang memberi dampak lingkungan serta produk-produk keuangan berkelanjutan, dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

PILAR SOSIAL



Melalui Pilar Sosial, Bank Mandiri melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada Inklusi Keuangan dengan menitikberatkan pada Pengembangan Sumber Daya Manusia, Perlindungan Keuangan Konsumen, serta Privasi dan Keamanan Data.

Kepada Nasabah Kami

Satisfaction Score
8,6 out of 10

Resolution Rate Keluhan Nasabah
100%

Lebih dari **29 juta** pengguna per Desember 2024

Mandiri's super app'to grow retail customer base and at the same time ensuring its stickiness through constant release of features

2,4 juta pengguna dengan lebih dari 1,47 juta pengguna di area Non-Urban

Mandiri's enabler to acquire offline merchants, which started as complete point-of-sales platform with huge scalability

Meluncurkan aplikasi baru:
- Livin' Points, Oktober 24
- Livin' Loyalty, Oktober 24
- Livin' Mortgage, Juni 24
- Livin' Auto, Oktober 24
- Livin' Planet, Oktober 24

One stop solution for answer lifestyle needs, 1st banking app with one-of-a-kind entertainment and shopping experience inside

Untuk Masyarakat

3 juta
Akun Bank Mandiri berhasil dibuka melalui Mandiri Agen

20.482 peserta
Pekerja Migran Indonesia melalui Mandiri Sahabatku

110.481 Agen Mandiri
3 juta akun Bank Mandiri dibuka melalui Agen Mandiri

6,5 juta
orang Penerima manfaat program TJSL dan inklusi keuangan

27.520 petani
di Pamarican dan Kebumen mendapatkan pelatihan dari Program Rice Miling Unit (RMU)

15.101 UMKM
Telah mendapatkan pelatihan melalui program Rumah BUMN

Untuk Mandirian

38.874
Jumlah Pegawai (Mandirian)

KEBERAGAMAN GENDER

Dewan Komisaris & Direksi
Laki-laki **87%** Perempuan **13%**

Tingkat Manajemen
Laki-laki **54%** Perempuan **46%**

Total Pegawai
Laki-laki **48%** Perempuan **52%**

4.315.947
Jam pelatihan

89,93%
Indeks survei keterikatan pegawai

Kepada Nasabah Kami

PELINDUNGAN NASABAH

Bank Mandiri memiliki Kebijakan Operasional Bank yang mengatur penerapan fungsi pelindungan nasabah yang kemudian dijabarkan kembali pada ketentuan internal di masing-masing unit kerja, sebagai wujud komitmen Bank dalam mendukung terciptanya sistem pelindungan nasabah yang andal serta mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, stabil dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Sejak Oktober 2022, Bank Mandiri telah membentuk unit Pelindungan Nasabah sesuai yang diamanahkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Nasabah dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan serta Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Nasabah Bank Indonesia, yang bertanggung jawab dalam hal:

1. Mensosialisasikan prinsip Pelindungan Nasabah kepada seluruh Pegawai PUJK.
2. Mengoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan PUJK terhadap ketentuan Pelindungan Nasabah.
3. Mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kepatuhan PUJK terhadap ketentuan Pelindungan Nasabah.
4. Melaporkan implementasi serta memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan kepada Direksi terkait Pelindungan Nasabah.
5. Mengoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait Pelindungan Nasabah.
6. Menerima, menangani dan menyelesaikan Pengaduan yang disampaikan oleh Nasabah.
7. Menyusun materi penanganan Pengaduan yang akan dicantumkan dalam laporan tahunan, laman (website), dan/atau media lain yang dikelola secara resmi oleh PUJK.
8. Menjadi penghubung penanganan Pengaduan yang disampaikan Nasabah kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya.

Bank Mandiri juga memiliki kebijakan penagihan hutang yang memuat pemenuhan hak-hak debitur sebagaimana tertuang dalam:

1. Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dengan perubahan terakhir ditandatangani oleh Direksi dan berlaku sejak 7 Maret 2022.
2. Standar Prosedur Operasional *Credit Collection & Recovery* sebagaimana diubah terakhir pada tahun 2022.
3. Peraturan internal lain yang terkait.

Dalam peraturan tersebut, secara umum ditegaskan tata cara penagihan utang dengan tetap melindungi kenyamanan debitur sebagai konsumen. Apabila penagihan dilakukan oleh Perusahaan Penyedia Jasa Penagihan, Bank Mandiri wajib memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Penagihan hanya dapat dilakukan jika kualitas tagihan debitur dimaksud telah termasuk dalam kualitas macet.
2. Menginformasikan kepada debitur apabila penagihan atas kewajiban debitur telah diserahkan kepada Perusahaan Penyedia Jasa Penagihan.
3. Penagihan dilarang dengan menggunakan tekanan secara fisik maupun verbal.
4. Penagihan dilarang dilakukan kepada pihak selain debitur.
5. Penagihan menggunakan sarana komunikasi dilarang dilakukan secara terus menerus yang bersifat mengganggu.
6. Penagihan hanya dapat dilakukan di tempat alamat penagihan atau domisili debitur.
7. Penagihan hanya dapat dilakukan pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 20.00 waktu wilayah domisili debitur.

Selain itu, dalam kebijakan tersebut juga mengatur hak Kreditur untuk:

1. Memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk.
2. Mengakses syarat dan ketentuan produk dana melalui website Bank Mandiri.
3. Mendapatkan kemudahan bertransaksi melalui cabang, layanan e-banking atau sarana lainnya yang ditetapkan Bank.
4. Memperoleh bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku di Bank.
5. Memperoleh informasi tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah.

Bank Mandiri selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pemantauan portofolio secara berkala dalam memproses penyaluran kredit. Penerapan tahapan *due-diligence* dalam proses pemberian kredit, tercermin pada mekanisme eskalasi dalam proses persetujuan dan pemantauan kredit untuk debitur dengan skala besar dan risiko tinggi.

Pada alur proses pemberian kredit Tahap *Loan Monitoring*, peninjauan kualitas kredit debitur eksisting dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah mekanisme *Watchlist*. Mekanisme ini digunakan sebagai *Early Warning Signal* dalam menetapkan kualitas kredit yang diberikan, dengan menganalisa 3 aspek yaitu prospek bisnis debitur ke depan, *performance* keuangan, serta *repayment history*.

Apabila berdasarkan proses peninjauan tersebut terdapat indikasi adanya penurunan kualitas, maka Bank Mandiri akan melakukan penyelamatan kredit bermasalah. Suatu upaya yang dilakukan oleh Bank terhadap debitur kredit bermasalah yang masih mempunyai prospek dan kinerja usaha serta kemampuan membayar, dengan tujuan meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bagi Bank dan menyelamatkan kembali kredit yang telah diberikan.

Penyelamatan kredit dapat berupa Restrukturisasi. Upaya restrukturisasi yang dapat diberlakukan antara lain:

1. Penurunan suku bunga kredit;
2. Perpanjangan jangka waktu kredit;
3. Pengurangan tunggakan bunga kredit;
4. Pengurangan tunggakan pokok kredit;
5. Penambahan fasilitas kredit; dan/atau
6. Konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara.

Bank Mandiri juga memiliki Komite Bisnis dan Komite *Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)* dengan tugas mengevaluasi produk dan layanan Bank, termasuk memberikan penilaian risiko atas produk dan layanan yang dikeluarkan Bank Mandiri.

Ulasan lengkap mengenai Komite Bisnis dan Komite *Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)* dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada uraian Komite di bawah Direksi di Laporan Tahunan ini.

Bank Mandiri memiliki ketentuan internal tersendiri yang mengatur mengenai aktivitas *marketing* komunikasi produk dan jasa. Pada ketentuan tersebut, terdapat pengaturan tentang materi komunikasi yang akan disampaikan kepada publik dengan berpedoman dan memperhatikan ketentuan regulator, seperti POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Nasabah dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan Pedoman Iklan Jasa Keuangan OJK, sehingga materi komunikasi yang dipublikasikan juga memperhatikan kepentingan konsumen/nasabah. Dalam implementasinya, seluruh aktivitas *Marketing* Komunikasi Produk dan Jasa dilaporkan secara periodik kepada Direksi.

Bank Mandiri menjalankan beberapa program literasi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat mengenai keuangan dan perbankan. Beberapa program tersebut adalah:

1. Edukasi UMKM Peternakan – "Meraih Peluang Bisnis Ekosistem Peternakan Ayam Petelur".
2. Edukasi UMKM untuk Mendukung Pengembangan Infrastruktur.
3. Mandiri Edukasi.
4. Edukasi dan Sosialisasi Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) dan Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR).
5. Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan untuk Nasabah Payroll.
6. Personal Finance Webinar.
7. Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia melalui program kewirausahaan Mandiri Sahabatku.
8. Program Literasi Keuangan (SME Group):
   - Mandiri UKM Center (UKMC) adalah *business model* ditargetkan untuk menggarap secara komprehensif potensi bisnis pelaku UKM yang diatur dalam radius tertentu terutama di kota-kota kontributor PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia.
   - Mandiri UKMC bertujuan untuk memberikan wadah kepada pelaku UMKM untuk mendapatkan pembiayaan kredit menjadi lebih cepat dan mudah serta meningkatkan kompetensi pelaku UMKM melalui literasi pendampingan/ pelatihan seperti *tax advisory*, edukasi laporan keuangan, dan lain-lain.

Bank Mandiri juga mengadakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam memberikan pelindungan nasabah yang informasinya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bank Mandiri dan laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Bab *Sustainable Operation*.

Selain itu, Bank Mandiri juga memiliki mekanisme penyampaian pengaduan jika nasabah mengalami kendala dalam bertransaksi, maupun keluhan dan pengaduan lainnya. Bank Mandiri membentuk unit kerja khusus, yaitu *Customer Care Group* untuk memberikan layanan terbaik. Tugas utama unit ini adalah sebagai pengelola pengaduan nasabah dan memonitor penyelesaian pengaduan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan.

PENANGANAN PENGADUAN NASABAH

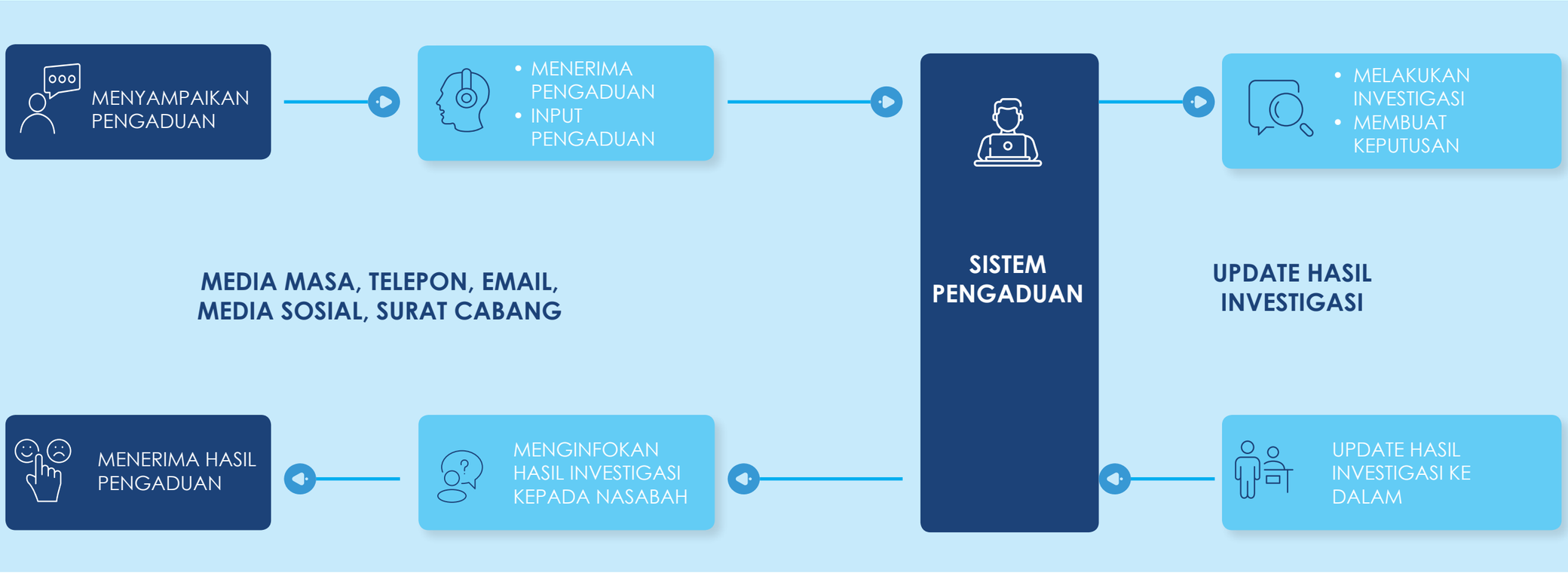

Nasabah diberikan kemudahan mengakses layanan pengaduan dengan berbagai pilihan media baik lisan maupun tertulis, seperti berikut ini:

Mandiri Call Layanan
24 jam melalui Line
14000

Akun Twitter
mandiricare
dan @bankmandiri

MITA WhatsApp
0811-8414-000

Website
www.bankmandiri.co.id
dengan memilih menu "contact us".

Akun Facebook
"Mandiri Care" dan
"Bank Mandiri"

Email:
mandiricare@bankmandiri.co.id.

Akun Instagram
@bankmandiri

Kantor Cabang Bank Mandiri di seluruh Indonesia

Surat resmi yang ditujukan kepada Bank Mandiri, baik yang diantar langsung, atau dikirim melalui pos.

Bank Mandiri juga menyediakan media pelaporan bernama *Whistleblowing System - Letter to CEO* (WBS-LTC) selain mekanisme tersebut diatas. WBS-LTC dikelola oleh pihak ketiga independen dengan tujuan:

1. Bersifat independen dan profesional.
2. Meminimalisir risiko benturan kepentingan *(conflict of interest)*.
3. Memberikan rasa aman bagi pelapor.
4. Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dalam pengelolaan WBS-LTC.
5. Pelapor dapat memonitor status tindak lanjut laporan WBS-LTC yang disampaikannya.

Informasi lengkap mengenai sistem dan mekanisme pelaporan pelanggan dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini - Bab Tata Kelola, dan Laporan Keberlanjutan - Bab Layanan dan Kepuasan Pelanggan.

Privasi dan Keamanan Data

Bank Mandiri memprioritaskan pengamanan privasi data nasabah sebagai bagian dari pemenuhan hak asasi manusia (HAM) dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Bank melindungi informasi pribadi nasabah melalui penerapan keamanan teknologi informasi, proses bisnis, organisasi, dan keamanan fisik. Bank mengembangkan kode etik/perilaku bisnis termasuk standar pengamanan informasi rahasia nasabah yang harus dijalankan oleh pegawai.

Sejalan dengan implementasi Pelindungan Data Pribadi, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah menetapkan dasar pemrosesan data pribadi, termasuk didalamnya adalah Persetujuan *(consent)*. Bank memastikan penawaran hanya akan dilakukan sesuai persetujuan yang telah diberikan Nasabah. Apabila Nasabah ingin melakukan perubahan atas persetujuan marketing sarana komunikasi pribadi, dapat dilakukan kapan saja.

Selanjutnya, Bank Mandiri mewajibkan *Non-Disclosure Agreement* (NDA) dan klausula pelindungan data pribadi dalam perjanjian kerja sama bagi pihak ketiga apabila terdapat kerja sama yang menggunakan data pribadi.

Adapun terkait dengan aspek pelindungan data pribadi, Bank Mandiri melalui Pejabat Pelindungan Data Pribadi (PPDP) / *Data Protection Officer* (DPO) juga melakukan penyelarasan atas implementasi pelindungan data pada Konglomerasi Keuangan Mandiri Group melalui pelaksanaan monitoring dan asistensi yang dilakukan terhadap Entitas Anak. Dalam hal ini, seluruh Entitas Anak telah memiliki kebijakan privasi dan telah tercantum pada masing-masing website korporasi.

Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan privasi dan keamanan data (termasuk entitas anak) dapat diakses melalui website masing-masing perusahaan.

Mandiri Group bertekad membangun dan memperbarui pertahanan keamanan siber yang andal melalui pengembangan standar persyaratan keamanan sebagai acuan bagi setiap entitas anak berdasarkan Kerangka Kerja Keamanan Siber Bank Mandiri. Setiap entitas anak melakukan *self-assessment* dan menyiapkan rencana aksi kepatuhan jika ada kesenjangan dengan pendampingan Divisi CISO. Selanjutnya, rencana aksi masing-masing entitas anak dilaporkan kepada Manajemen Bank Mandiri oleh Direksi entitas anak untuk mendapatkan umpan balik adaptasi pertahanan keamanan siber dari Bank Mandiri.





Dalam rangka harmonisasi data di entitas anak, termasuk privasi dan keamanan data, Mandiri *Subsidiary Management Principle Guideline* (MSMPG) telah mengatur ketentuan pengelolaan data yang dapat diadopsi dan diselaraskan oleh entitas anak.

Isu dan topik yang terkait dengan pengelolaan privasi, keamanan siber, dan pelindungan data dilaporkan dan dibahas di tingkat dewan sebagai Pengawasan Direksi dan Komisaris, melalui Risk Management Committe (RMC), Komite Pemantau Risiko, dan Steering Committee Pelindungan Data Pribadi.

Keseriusan Bank Mandiri dalam memantau keamanan informasi dinyatakan dengan keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung dalam topik ini melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dilakukan secara berkala. Agenda pembahasan pada rapat komite tersebut antara lain mengenai pelaporan inisiatif ESG *aspek Privacy & Data Security* triwulanan, sistem pengamanan berlapis Bank Mandiri *(multi-layer defense mechanism),* serta pemenuhan standar security requirement Mandiri Group serta update ketahanan siber di Mandiri Group termasuk dengan pemenuhan standar pengamanan informasi Mandiri Group meliputi control dalam rangka antisipasi pengamanan atas serangan siber yang bersifat *non-negotiable*.

Pada aspek pengelolaan kerahasiaan dan keamanan data pribadi, Bank Mandiri telah memiliki dan mengimplementasikan Kerangka Kerja Keamanan Siber dan *Data Protection Framework* yang diadopsi dari *framework best practice*. Beberapa *practice* yang diterapkan antara lain:

1. Nasabah dapat menambah/melengkapi dan mengubah (*rectify, change, control)* data pribadi melalui cabang atau call center.
2. Proses *masking* atas data-data yang sensitif.
3. Pelindungan data sensitif terhadap akses oleh pihak/orang yang tidak berwenang melalui penerapan klasifikasi data.
4. Pengamanan atas kebocoran data melalui implementasi Data Loss Prevention (DLP) tool.
5. *Secure file sharing* dengan penerapan *multi-factor authentication* (MFA) yang terintegrasi pada teknologi pengelolaan data.
6. *Security Awareness dan Personal Data Protection Awareness* yang dilakukan berkala untuk edukasi kepada pegawai dan nasabah mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi.
7. Pelindungan data pribadi dari kehilangan, kebocoran, kerusakan melalui kontrol keamanan yang memadai.
8. *Data resiliency* melalui penerapan upaya *backup*, *switch-over*, dan pelatihan pemulihan bencana.

Bank Mandiri meluncurkan Livin' Super Apps dengan fitur *liveness detection* dan *face recognition* untuk meminimalisir penyalahgunaan data nasabah, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi finansial melalui *mobile banking*. Dengan fitur ini, data nasabah langsung tersimpan dalam sistem tanpa melalui bentuk fisik. Nasabah Livin' dapat mengubah/memperbaiki data diri, membuka rekening tabungan dan menggunakan kartu kredit, menarik uang tunai tanpa kartu, memilih transaksi favorit, *top up e-money* instan, dan pembayaran belanja *online*. Selanjutnya, Bank Mandiri memastikan hak nasabah untuk melakukan perbaikan dan pengendalian data pribadi yang dapat dilakukan di seluruh cabang atau melalui call center 14000.

Bank Mandiri menerapkan Program *Security Awareness* untuk menumbuhkan kesadaran mengenai keamanan informasi dalam perilaku sehari-hari yang pada akhirnya menjadi budaya (*culture*) Bank. Bank Mandiri melakukan sertifikasi *security awareness* setiap tahun kepada seluruh pegawai (seluruh level pegawai di kantor domestik dan luar negeri) serta pihak ketiga/ kontraktor. Selain itu juga dilaksanakan program *campaign security awareness* rutin dalam berbagai media yaitu *newsletter* (bulanan), poster (triwulanan), *podcast* (triwulanan), dan *phishing drill* (semesteran). *Campaign* security *awareness* dalam bentuk *newsletter* tersebut juga turut diberikan ke seluruh entitas Mandiri Group sebagai referensi pelaksanaan *security awareness* dimasing-masing entitas. Beberapa topik *campaign security awareness* yang telah dilakukan antara lain mengenai proteksi keamanan data, menjaga kerahasiaan data, tren serangan siber terkini, cara mengidentifikasi dan menghindari phishing, dan keamanan bertransaksi online.

Bank Mandiri terus meningkatkan *security awareness* nasabah dengan menjalankan program edukasi melalui berbagai kanal resmi Bank seperti website, media sosial (Instagram, Facebook, X), YouTube. Contoh edukasi melalui website bankmandiri.co.id dengan tautan Keamanan Transaksi Digital yang memuat edukasi menjaga kerahasiaan data pribadi seperti PIN, masa berlaku kartu, 3 angka CVV dibelakang kartu, limit kartu, User ID, kata sandi, dan OTP.

Bank Mandiri juga menyadari pentingnya Pelindungan Data Pribadi (PDP). Berbagai upaya telah dilakukan oleh Bank Mandiri untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran internal pegawai maupun rekanan/vendor.

Peningkatan kesadaran dan edukasi dimaksud telah dilakukan dalam berbagai program diantaranya:

1. Poster 1 halaman berisi *quotes*/kalimat ajakan bagi pegawai untuk aware terhadap potensi risiko dan mitigasi atas implementasi pelindungan data pribadi.
2. Artikel/infografis berisi penjelasan isu risiko dan tips secara komprehensif seputar pelindungan data pribadi.
3. Komik/Toon berkarakter kartun pendek dengan konten pekerjaan sehari-hari yang ringan dan kekinian.
4. Video berdurasi singkat yang berisi informasi, ajakan dan kesadaran atas implementasi pelindungan data pribadi beserta sanksinya.
5. Edukasi persetujuan PDP *(consent)* kepada nasabah melalui media sosial berupa video/ poster Meta, Tiktok, Google-Android & iOS serta X. Video *campaign* Meta (consent), Tiktok, Google.
6. Survey/ checklist berisi pernyataan singkat kepada pegawai terkait kesiapan implementasi pelindungan data pribadi pada setiap unit kerja baik di Kantor Pusat ataupun Wilayah.
7. Pelatihan *Certified Information Privacy Manager* (CIPM), Good practice Pelindungan Data Pribadi, dan lainnya.
8. *Vendor Meeting* yang merupakan agenda tahunan untuk memperkuat kolaborasi dengan para mitra strategis dengan beberapa topik yang disampaikan berupa Implementasi Pelindungan Data Pribadi dan Implementasi *Vendor Security Requirement.*
9. Playbook Pelindungan Data Pribadi untuk Vendor guna memudahkan rekanan/*vendor* untuk melaksanakan tanggung jawab dalam menjalankan ruang lingkup kerja sama yang terkait dengan pemrosesan data pribadi.

Pelatihan terkait Privasi dan Keamanan Data

Certified Information Privacy Manager (CIPM), *Certified Information Systems Auditor* (CISA), *Certified Information Systems Security Professional* (CISSP), *Certified Cloud Security Professional* (CCSP), *Building a Cybersecurity Awareness Program, Cybersecurity Awareness: Phishing Attacks, Data-Driven Network Security Essentials, Cybersecurity for Executives,* ISO 27001:2022-*Compliant Cybersecurity: Getting Started, Privacy in the New World of Work,* dan sebagainya.

Jumlah Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan	Jumlah Peserta Pelatihan
412 Judul	190.502 Jam	81.929 Pegawai

Bank Mandiri melakukan audit secara berkala untuk melakukan fungsi *assurance* atas seluruh aktivitas pengamanan informasi, termasuk pelindungan nasabah, data *privacy*, dan *fraud management*, yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan internal dan regulator. Audit terbagi atas aktivitas berikut:

1. Audit Internal.
   Proses audit internal dilakukan minimal 1x dalam 1 tahun oleh unit khusus IT *Security* Audit yang berada di bawah supervisi Unit Kerja IT Audit (SKAI – Satuan Kerja Audit Internal).

2. Audit Eksternal.
   Proses audit eksternal dilakukan minimal 1x dalam 2 tahun oleh reputable konsultan internasional (pihak *independent* eksternal). Proses audit eksternal ini juga dilakukan dalam rangka memenuhi aspek kepatuhan pada regulator (BI) atas penerbitan PBI No. 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran. Pada 2024, kembali dilaksanakan audit eksternal oleh *reputable* konsultan internasional (pihak independen eksternal) dengan cakupan audit meliputi pelindungan nasabah, keamanan informasi & *privacy* data, serta *fraud management*.

Bank Mandiri juga memfasilitasi asesmen oleh pihak independen eksternal *assessor* yaitu Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) terkait:

1. *Asesmen Cyber Security Maturity* (CSM) dengan hasil tingkat kematangan 5 – "Optimal" (nilai tertinggi). Asesmen CSM merupakan instrument dari BSSN untuk menilai tingkat kematangan keamanan siber suatu organisasi, termasuk di dalamnya penilaian kematangan pengelolaan dan pelindungan kerahasiaan data pribadi (data *privacy*).
2. Pengukuran Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (TMPI) dengan hasil tingkat kematangan 5 – "Optimise" (nilai tertinggi). TMPI merupakan alat untuk memetakan tingkat kesiapan organisasi dalam penanggulangan & pemulihan insiden keamanan siber, termasuk dalam mendeteksi dan merespon apabila terdapat insiden kebocoran data pribadi akibat celah keamanan sistem.

Untuk Masyarakat

Inklusi Keuangan

Bank Mandiri berpartisipasi aktif meningkatkan inklusi keuangan dengan memperluas dan mempermudah akses layanan keuangan untuk masyarakat. Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan dapat mengurangi kesenjangan ekonomi serta mendorong pertumbuhan perekonomian nasional dengan lebih merata. Adapun sasaran inklusi keuangan Bank Mandiri adalah:

1. Masyarakat berpenghasilan rendah atau tidak tetap.
2. Masyarakat yang mengalami kesulitan akses layanan perbankan.
3. Penyandang disabilitas.
4. Buruh yang tidak memiliki dokumen identitas legal.
5. Wilayah dengan keterbatasan jaringan keuangan formal akibat kendala geografis, populasi yang menyebar, maupun rendahnya literasi keuangan.
6. Kelompok marjinal dan/atau rentan, seperti perempuan dan anak-anak.
7. Pelaku usaha mikro yang memiliki kesulitan akses permodalan atau perbankan.

Dalam rangka membuka akses layanan perbankan sebesar-besarnya, sekaligus berpartisipasi dalam mengatasi masalah kesenjangan sosial, Bank Mandiri berpartisipasi pada program Inklusi Keuangan dengan menyediakan layanan perbankan untuk pengusaha UMKM hingga pelaku usaha mikro.

Akses Kredit UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran di Indonesia berkat proporsi dan serapan tenaga kerja langsungnya yang terbesar dalam perekonomian. Sebagai tulang punggung perekonomian, Pemerintah mendorong pelaku UMKM untuk terus berinovasi agar naik ke level yang lebih tinggi dan berperan lebih besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Bank Mandiri mendorong pertumbuhan skala usaha UMKM dengan menyediakan akses dan permodalan yang memadai, mengingat pengembangan portofolio UMKM memiliki beragam dampak sosial positif seperti meningkatkan taraf hidup, membuka lapangan kerja, dan mengentaskan kemiskinan.

Pada akhir tahun 2024 Bank Mandiri mempunyai 1,3 juta debitur UMKM yang memperoleh manfaat kredit UMKM sebesar Rp134 triliun tumbuh 6,5% dari tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut juga diikuti dengan rasio kredit bermasalah (NPL) di segmen UMKM yang terjaga di level 1,4%. Portofolio kredit UMKM ini mencapai 11% dari total portofolio kredit Bank.

Untuk memperdalam pangsa pasar, Bank Mandiri menyediakan penawaran khusus bagi UMKM yang terkait dengan nasabah *wholesale* Bank atau pembiayaan ekosistem. Nasabah Bank Mandiri yang merupakan perusahaan multinasional, perusahaan besar, hingga Badan Usaha Milik Negara menjadi pusat ekosistem ini. UMKM yang termasuk dalam ekosistem dapat memperoleh suku bunga yang lebih kompetitif dibandingkan Program Suku Bunga Kredit Usaha Mikro (KUM) yang berlaku.

Kredit UMKM disediakan dalam bentuk Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi, Bank Mandiri juga menyediakan Kredit Usaha Mikro (KUM) dan berpartisipasi dalam program Pemerintah dengan menyediakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di segmen *micro banking*.

Di tahun pelaporan 2024, Bank Mandiri menunjukkan komitmennya memperluas akses layanan keuangan pada pelaku usaha UMKM dengan menjalin kolaborasi tripartit bersama Meratus Group dan perusahaan teknologi finansial (tekfin) PT Modal Rakyat Indonesia (Modal Rakyat) dalam menyediakan solusi keuangan bagi pelaku industri transportasi laut, yakni inovasi pendanaan '*smart financing*'. Produk keuangan digital ini ditujukan bagi pelaku UKM logistik di ekosistem Meratus Group sehingga mendapatkan kemudahan akses terhadap kredit talangan yang diperlukan untuk modal kerja bisnis logistik. Kerjasama tripartit ini merupakan salah satu strategi Mandiri untuk memperluas akses pembiayaan melalui sarana digital. Kolaborasi ini sekaligus akan meningkatkan penyaluran kredit UMKM Bank Mandiri di Tanah Air, khususnya pada sektor industri logistik.

Digitalisasi merupakan salah satu isu utama yang harus disikapi oleh pelaku UMKM. Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa selama masa pandemi jumlah transaksi *e-commerce* meningkat hampir dua kali lipat dari 80 juta transaksi pada tahun 2019 ke 140 juta transaksi pada bulan Agustus 2022. Ini menunjukkan adaptasi ke transaksi *e-commerce* yang berbasis teknologi digital menjadi keharusan bagi pelaku UMKM seiring terbukanya peluang pasar yang sangat besar (Bank Indonesia, 2022).

Bank Mandiri telah merilis aplikasi Livin' Merchant by Mandiri untuk membuka akses pendanaan perbankan (*access to finance*) yang semakin luas kepada usaha produktif kelas mikro. Livin' Merchant merupakan aplikasi kasir alias *point on sale* (POS) yang akan mendigitalisasi transaksi pembayaran di merchant UMKM; sehingga mereka dapat langsung menerima pembayaran transaksi QRIS dari berbagai Bank dan e-wallet. Saat ini aplikasi Livin' Merchant dapat dinikmati tanpa biaya, bebas biaya transaksi, dan pelaku UMKM dapat melakukan pencairan dana di hari yang sama hingga tiga kali sehari.

Inovasi jaringan distribusi digital Bank Mandiri terdiri dari Livin' App, dengan jumlah pengguna terdaftar sebesar 29 juta pengguna, Livin' Merchant dengan jumlah merchant terdaftar sekitar 2,4 juta, platform KOPRA yang saat ini telah digunakan oleh lebih dari 95% nasabah wholesale Bank Mandiri, dan 241 Smart Branch yang merupakan transformasi digital dari kantor-kantor cabang konvensional Bank Mandiri.

Olah Limbah Kopi Agar Bernilai Ekonomis, Bank Mandiri Gelar Mandiri Lingkar Hijau



Bank Mandiri menjalankan program Mandiri Lingkar Hijau untuk mengolah limbah kopi menjadi produk yang bernilai ekonomi. Selain mengentaskan masalah limbah, kegiatan ini diarahkan juga untuk memberdayakan masyarakat lokal.

Kegiatan Mandiri Lingkar Hijau bekerja sama dengan Bell Living Lab. Perusahaan pengolah limbah cangkang biji kopi asal Bandung, Jawa Barat ini merupakan *best of the best* di Wirausaha Muda Mandiri 2023.

Bank Mandiri dan Bell Living Lab melakukan pengumpulan limbah, riset, pengolahan, pelatihan, hingga pemasaran produk. Rangkaian kegiatan ini akan berjalan sampai September 2025, dengan target mampu mengoleksi hingga 2,5 ton ampas kopi setiap bulannya dan 2 ton per musim untuk pengolahan kulit kopi.

Saldo Pembiayaan Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(Rp Miliar)

No.	Sektor	2024	2023	2022
1	Perkebunan Sawit dan CPO	23.296,20	21.651,18	19.278,91
2	Perdagangan Eceran Makanan, Minuman, dan Rokok	18.671,32	16.881,72	36.772,69
3	Hotel, Restoran, dan Akomodasi	11.053,79	9.971,93	9.380,37
4	Perdagangan Eceran Peralatan Rumah Tangga	9.223,67	8.630,64	8.411,45
5	Pertanian	5.520,31	5.722,69	5.491,57
6	Jasa Usaha Non Keuangan	3.780,32	5.208,41	5.343,10
7	Jasa Sosial dan Lembaga	5.740,39	4.911,95	4.374,70
8	Jasa Transportasi Darat	4.406,21	3.846,86	3.348,76
9	Peternakan dan Pakan Ternak	3.988,75	3.756,88	3.510,38
10	Perdagangan Eceran Produk Pertanian dan Kehutanan	4.097,73	3.364,03	3.680,76
11	**Lain-Lain**	**43.769,79**	**41.548,40**	**37.702,34**
	Total	**133.548,48**	**125.494,69**	**137.295,03**

Akses Pembiayaan Mikro

Bank Mandiri mendukung perkembangan pelaku usaha UMKM melalui peningkatan kapasitas daya saing usaha sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta menyerap tenaga kerja melalui pembiayaan Kredit Mikro. Penyaluran kredit mikro kepada UMKM dilakukan melalui pemanfaatan skema hulu-hilir (*close loop*) sesuai strategi kewilayahan dengan mengoptimalkan ekosistem *value chain* nasabah *wholesale* Bank Mandiri.

Kinerja Kredit Usaha Rakyat dan Kredit Usaha Menengah

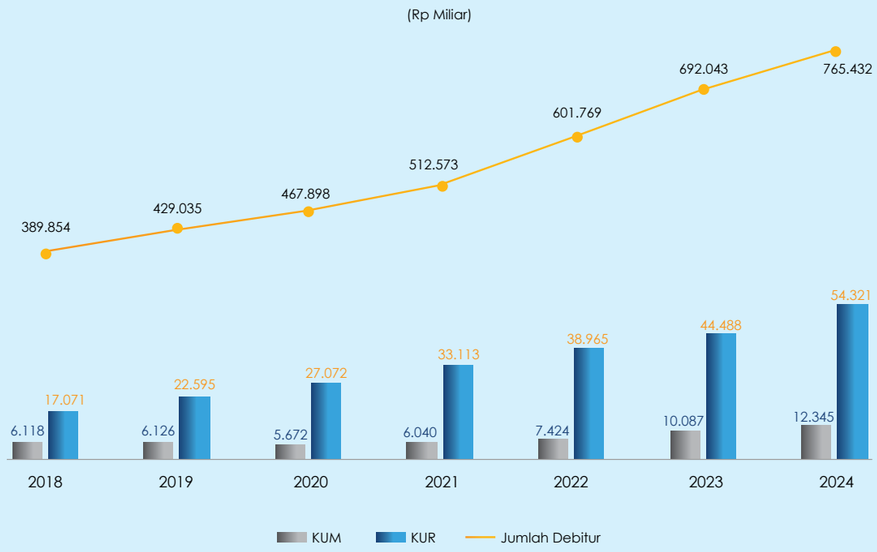

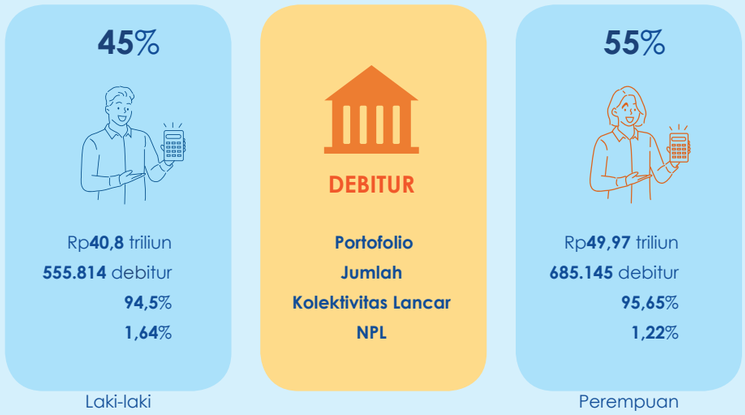

Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Program KUR bertujuan untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM sehingga kapasitas dan daya saing usaha turut meningkat.

Bank Mandiri dengan *core competence* sebagai Bank *wholesale* mengembangkan strategi penyaluran KUR berbasis ekosistem. Dalam strategi ini, Bank Mandiri menjalin kerjasama dengan perusahaan yang telah menjadi debitur wholesale untuk kemudian memberikan rekomendasi mitra kelolaannya untuk dapat dibiayai KUR.

Bank Mandiri melayani tiga jenis KUR, yaitu:

- KUR Retail memiliki kriteria limit kredit di atas Rp25 juta sampai dengan maksimal Rp 200 juta per debitur, dan jangka waktu maksimal 3 tahun untuk kredit modal kerja dan 5 tahun untuk kredit investasi.
- KUR Mikro memiliki kriteria limit kredit maksimal sampai dengan Rp25 juta per debitur dan jangka waktu maksimal 2 tahun.
- KUR TKI memiliki kriteria limit kredit maksimal sampai dengan Rp25 juta per debitur dengan jangka waktu disesuaikan dengan masa kontrak kerja atau maksimal 12 bulan.

Dengan menerapkan strategi penyaluran KUR melalui ekosistem ini, UMKM dapat memperoleh akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan, termasuk penyaluran KUR dengan proses yang cepat.

Dari awal penyaluran tahun 2008 sampai dengan tahun 2024 Bank Mandiri telah menyalurkan KUR kepada 3,02 juta debitur dengan limit penyaluran sebesar Rp63,9 triliun.

KUM Kredit Usaha Mikro (KUM)

Kredit usaha Mikro (KUM) merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan usaha produktif baik untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan modal kerja. Salah satu keunggulan Kredit Usaha Mikro adalah tingkat suku bunga yang bersaing dengan angsuran tetap setiap bulannya dengan syarat pengajuan yang mudah dan proses kredit yang cepat.

Penyaluran KUM merupakan salah satu peran Bank Mandiri dalam membantu UMKM untuk berkembang, memperluas jangkauan, meningkatkan produksi, dan menghadapi persaingan pasar dengan lebih baik sehingga dapat berkontribusi positif terhadap perekonomian lokal.

Selama tahun 2024, Bank Mandiri telah menyalurkan Kredit Usaha Mikro sebesar Rp26,9 miliar dengan jumlah debitur aktif sebanyak 351.066 debitur.

Pembiayaan kepada Perempuan melalui Kredit UMKM

Perempuan memegang peranan cukup penting dalam kemajuan ekosistem UMKM di Indonesia. Bank Mandiri terus menunjukkan komitmen untuk membantu meningkatkan kapasitas daya saing usaha pelaku UMKM terutama perempuan sehingga dapat berkontribusi aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan membantu memperluas lapangan pekerjaan.

Dalam lima tahun terakhir, Bank Mandiri memiliki portofolio debitur aktif perempuan pelaku usaha mikro sebanyak 685.145 debitur dengan total kredit sebesar Rp50 triliun melalui produk KUR dan KUM. Jumlah tersebut menjadikan debitur perempuan pelaku usaha mikro Bank Mandiri menempati porsi terbanyak terhadap total debitur, yakni 55% dari total debitur aktif segmen mikro yang berjumlah 1,24 juta debitur.

Kualitas kredit debitur perempuan juga menunjukkan kualitas yang lebih baik dibandingkan debitur laki-laki, dengan kolektibilitas lancar sebesar 95,65% dan Non-Performing Loan sebesar 1,22% per Desember 2024. Sedangkan kolektibilitas lancar debitur laki-laki sebesar 94,5% dengan Non-Performing Loan sebesar 1,64%.

Simpanan Mandiri Makmur (SiMakmur)

Layanan SiMakmur merupakan layanan rekening simpanan perseorangan dalam mata uang rupiah yang memanfaatkan teknologi dan informasi dari Agen Mandiri sehingga seluruh masyarakat dapat menjangkau layanan perbankan dengan mudah. SiMakmur memiliki keuntungan, yaitu bebas minimum saldo rekening dan bebas biaya administrasi bulanan. Nasabah dengan rekening SiMakmur dimudahkan dalam bertransaksi tanpa harus datang ke kantor cabang Bank dan cukup mengunjungi Agen Mandiri terdekat. Layanan SiMakmur telah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Bank Mandiri terus mendorong inklusivitas bagi penyandang disabilitas melalui kegiatan Gerakan Akselerasi Ekonomi Inklusif dengan pembukaan 10.000 rekening tabungan baru bagi penyandang disabilitas yang tersebar di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Yogyakarta. Bank Mandiri menyediakan berbagai jenis produk tabungan sesuai dengan kebutuhan calon nasabah mulai dari Tabungan Now, Tabungan Mitra Usaha, serta Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) bagi penyandang disabilitas yang belum memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK).

Informasi lengkap mengenai Inklusi Keuangan Bank Mandiri dapat dilihat pada laporan keberlanjutan Bank Mandiri yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

Untuk Mandirian

Kegiatan yang Mendukung Implementasi Strategi Berkelanjutan

Program ini kembali dilaksanakan dalam rangka mewujudkan komitmen Bank Mandiri menuju *Net Zero Emission* (NZE) *in Operations by 2030* yang memerlukan partisipasi aktif dan kolaborasi seluruh pegawai dalam melakukan aktivitas operasional sehari-hari, termasuk dalam melaksanakan kegiatan/event/rapat agar dapat mengikuti panduan yang telah disediakan.

NO MORE

- Plastik Sekali Pakai/Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)
- Menyisakan makanan dan minuman
- Menggunakan balon dan konfeti dalam pelaksanaan event

SAY YES TO

- Menggunakan pitcher/ tumbler untuk dapat dikonsumsi air minum
- Memilah sampah sebelum dibuang
- Menghemat penggunaan air
- Distribusi dokumen internal secara elektronik
- Menghemat listrik dan mengatur AC pada suhu 23-25°C
- Menggunakan transportasi umum

* Merujuk pada Surat Nomor DCO/1268/2023 dan Surat Nomor DCO/1269/2023 serta Nota Nomor DCO/704/2023 Perihal Imbauan Implementasi Program ESG dalam Rangka Mencapai *Net Zero Emission (NZE) Operations* 2030 dan Panduan Pelaksanaan Kegiatan/Event/Rapat yang Lebih Ramah Lingkungan yang disampaikan kepada Perusahaan Anak, Region, dan masing-masing unit kerja.

Pengembangan Bagi Mandirian

Bank Mandiri menerapkan konsep *Human Capital Life Cycle* dalam mengembangkan sumber daya manusia guna mewujudkan *Employee Value Proposition* (EVP) terbaik yang sejalan dengan *Corporate Plan Bank*. *Human Capital Life Cycle* Bank Mandiri meliputi:

1. ***Organization Structure & Capacity* – Pengembangan Organisasi *(Organization Development)***
   Pemberian dukungan pengembangan organisasi meliputi pelaksanaan kegiatan desain struktur organisasi dan evaluasi jabatan, pengembangan karir, serta perencanaan, dan pemenuhan kebutuhan pegawai *(capacity planning)*.

2. ***Recruitment* – Pemenuhan Sumber Daya Manusia**
   Pelaksanaan beragam program untuk mendukung pengembangan sistem pemenuhan *Human Capital* yang andal, baik melalui sumber internal maupun eksternal, dan strategi menarik minat pegawai *(employee attraction)*, antara lain melalui program:
   - *MyDigital Academy Scholarship* bekerja sama dengan Top 10 Universitas/ Perguruan Tinggi unggulan di Indonesia dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa berprestasi dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan beasiswa dari Bank Mandiri. Program ini juga sekaligus menjadi salah satu *channel sourcing* yang efektif dalam mendapatkan *best talent* untuk bekerja di Bank Mandiri.
   - *Campus hiring* yang dilakukan secara rutin dengan target lulusan berbagai Universitas/Perguruan Tinggi dengan tujuan membangun *relationship* dan *win-win collaboration* untuk mendapatkan *best talent* dari kampus.
   - Bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI, Kementrian BUMN, dan Diaspora Indonesia melalui program Internship bagi para mahasiswa baik di semester akhir maupun yang telah lulus.
   - Kompetisi *MyDigital Academy* bagi mahasiswa terpilih *(student competition)* dari Perguruan Tinggi/Universitas terbaik di Indonesia. Program ini juga merupakan salah satu bentuk kegiatan employer branding sekaligus *talent scouting* guna mendapatkan *best talent* untuk bekerja di Bank Mandiri.

3. ***Onboarding & Employee Relation* – *Sistem on boarding* Pegawai dan Hubungan Kepegawaian**
   Sistem *Onboarding* Pegawai dan Hubungan Kepegawaian yang bersahabat, pegawai baru termasuk Pegawai rotasi ke unit kerja baru. Dalam rangka digitalisasi sistem *onboarding, new onboarding process* dirancang terdiri dari 5 *learning topics* untuk diselesaikan dengan durasi 3 bulan, yang bertujuan meningkatkan *speed to productivity* dari pegawai yang baru bergabung sejak hari pertama.

4. ***Learning & Development* – Pelatihan dan Pengembangan**
   Pelatihan dan pengembangan *capability* Pegawai untuk mendukung kebutuhan bisnis. Melalui inisiatif tersebut, setiap talent akan dikembangkan pada area *technical* dan *leadership capabilities,* dengan mekanisme *engage, expose,* dan *educate*. Terhadap setiap *talent* yang diproyeksikan menjadi suksesor, Bank secara khusus menyiapkan *Individual Development Plan* (IDP) yang spesifik guna memastikan kesiapan suksesor tersebut. Program pengembangan dilakukan berdasarkan hasil *asesmen* agar pengembangan yang diberikan sesuai dengan *profiling talent.*

   Program pengembangan spesifik yang direncanakan untuk para *talent* adalah Leadership Development Program, program beasiswa belajar S2 luar negeri dan dalam negeri, *sharing session* oleh *Top Executive Leader* Indonesia dan Global. Program lainnya adalah *Mandiri Young Leaders* (MYLead) yang merupakan program akselerasi pengembangan *future leaders* Bank Mandiri dengan *sourcing* dari internal young *talent* yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan sebagai calon pemimpin masa depan. Terakhir, pelaksanaan program *coaching* dan mentoring untuk meningkatkan *leadership talent* oleh *coach* dan mentor professional di bidangnya.

5. ***Performance* – Manajemen Kinerja Individu**
   Sistem penilaian kinerja pegawai dan *feedback* yang akuntabel dan transparan.

6. **Reward – Sistem Imbalan (Total *Reward*)**
   Sistem imbalan pegawai yang kompetitif dan tepat sasaran.

7. **Talent & Succession – Manajemen *Talent* dan Suksesi**
   Sistem manajemen *talent* dan suksesi yang berkualitas dan tepat waktu dilaksanakan melalui 4 (empat) proses utama, yaitu:
   - Klasifikasi Talent berdasarkan *performance, Leadership Competency, Ability, Agility* serta *Engagement*.
   - *Talent Profiling* berdasarkan *track record, technical capability, leadership capability* dan *personality*.
   - *Talent Development* dilaksanakan dengan penyusunan rencana dan menjalankan pengembangan *talent* berdasarkan gap kapabilitas.
   - *Strategic Talent Review* yang memantau pengembangan dan menyiapkan rencana suksesi *incumbent*.

8. ***Retire & Exit* – Pemberhentian Pegawai dan Pensiun**
   Sistem pemberhentian pegawai dan program pensiun.

Budaya Keberlanjutan Bagi Mandirian

Bank mengawali penerapan keuangan berkelanjutan dengan meningkatkan kapasitas pegawainya, atau disebut Mandirian, untuk menguasai topik-topik LST yang relevan dengan bisnis Bank Mandiri, terutama dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan serta adaptasi organisasi untuk mengintegrasikan LST ke dalam sistem dan prosedur perbankan.

Keterlibatan seluruh Mandirian melalui pengembangan budaya keberlanjutan sangat penting untuk menjalankan perubahan-perubahan tersebut, diawali dengan membangun kesadaran Mandirian untuk melindungi dan melestarikan lingkungan dalam kegiatannya sehari-hari. Program-program budaya keberlanjutan yang dijalankan meliputi peningkatan kapasitas teknis dan keahlian terkait LST bagi seluruh level pegawai dan unit kerja, melalui *training, workshop, webinar,* maupun sertifikasi.

ESG Group berperan menjadi koordinator LST di lingkungan Bank Mandiri kemudian secara *bankwide* dan berkolaborasi dengan *Culture Squad* di seluruh unit kerja yang dikelola oleh Tim *Internal Culture*. *Culture Squad* ini bertugas sebagai penghubung untuk menyampaikan informasi terkait LST di lingkungan kerja masing-masing.

Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri terus aktif melaksanakan kegiatan sosialisasi ESG *awareness* di lingkungan internal Bank. Adapun agenda yang dibahas diawali dengan pernyataan komitmen global dan nasional, penyampaian ketentuan regulator, dan implementasi LST yang telah dilaksanakan di Bank Mandiri pada masing-masing aspek. Selain itu, sosialisasi juga diselaraskan dengan ruang lingkup pekerjaan dari unit kerja terkait guna meningkatkan dukungan pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) 2030.



Kesetaraan *Gender*

Bank Mandiri menerapkan kebijakan yang sejalan dengan prinsip-prinsip ESG, khususnya pada aspek sosial. Pada aspek sosial tersebut, Bank menerapkan inisiatif yang sejalan dengan prinsip *Respectful Workplace Policy* (RWP) berupa '*Human Rights*', yakni bagaimana perusahaan mengelola dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dalam kegiatan operasional, menerima serta memperlakukan pegawai dengan setara tanpa memandang latar belakang agama, suku, ras, etnik, jenis kelamin, status sosial/ekonomi, dan disabilitas. Kebijakan kesetaraan dan keberagaman ini antara lain diterapkan sejak awal proses penerimaan karyawan, sistem pelatihan dan promosi, maupun pada seluruh aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Dalam hal kesetaraan, Bank Mandiri memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Pegawai nya untuk berkarya tanpa membedakan *gender*. Bank Mandiri memastikan seluruh pegawai memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir, mengikuti program pengembangan, termasuk promosi untuk menduduki seluruh jabatan yang ada beserta seluruh kompensasi dan benefitnya.

Jumlah pegawai perempuan Bank di tahun 2024 adalah 52% dari total SDM Perseroan. Adapun posisi perempuan pada level manajemen dan eksekutif menyumbang 46%. Sementara perbandingan gaji dan fasilitas pegawai laki-laki dan perempuan setara 1:1, dan ditetapkan berdasarkan pada kinerja.

Bank Mandiri juga senantiasa mendukung para pegawai perempuan melalui inisiatif Srikandi Mandiri. Beragam kegiatan yang mendukung inisiatif tersebut, antara lain sesi kepemimpinan perempuan, program mentoring bagi para perempuan, dan lainnya.

Pada akhir tahun 2024, jumlah pegawai Bank Mandiri adalah 38.874 orang, yang terdiri dari 52,43% perempuan dan 47,64% laki-laki, turun 0,2% dari tahun lalu yang berjumlah 38.940 orang. Dari jumlah ini, 25% perempuan menduduki top level management (BOD-1).

PILAR SOSIAL

Tabel Pegawai Bank Mandiri merurut Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Keterangan	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Pekerja Tetap	16.616	17.590	16,601	17,762	16,630	18,017
Pekerja Kontrak	1.713	2.636	1,721	2,416	1,478	1,701
Trainee	176	143	244	196	214	136
Total	18.505	20.369	**18,566**	**20,374**	**18,322**	**19,854**

Turnover Pegawai

Tingkat perputaran sukarela (voluntary turnover) pegawai yang mencapai 2,63% atau sebanyak 1.024 pegawai pada tahun 2024, menurun sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,68% atau sebanyak 1.044 pegawai. Capaian ini menunjukan upaya berkelanjutan Bank Mandiri dalam mempertahankan pegawai serta menjaga retensi yang positif dibandingkan dengan industri sejenis.v.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Selain mendapatkan *benefit*, pegawai Bank Mandiri juga mendapatkan Pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi dan kompetensi pegawai.

Di tahun 2024, jumlah peserta pelatihan adalah 949.438 peserta dengan jumlah pegawai yang mendapatkan pelatihan sebesar 40.034 pegawai, yang terdiri dari 19.118 pegawai laki-laki dan 20.916 pegawai perempuan. Adapun jumlah seluruh jam pelatihan pegawai di sepanjang tahun 2024 adalah sebesar 4.315.947 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan per pegawai adalah 107,8 jam/pegawai.

Informasi lengkap mengenai pengembangan sumber daya manusia Bank Mandiri dapat dilihat pada sub bab Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini.

PILAR TATA KELOLA



Bank Mandiri menargetkan untuk menjadi Bank terbaik di pasar domestik maupun regional dengan terus memperbaiki kualitas tata kelola yang berlandaskan peraturan perundang-undangan, ACGS dan juga *best practice*, selain terus berupaya memperluas sumber pertumbuhan.

Kinerja Pilar Tata Kelola

Most Trusted Company

95,30

Bank Mandiri mendapatkan predikat sebagai salah satu ***top performers*** pada ***Corporate Governance & Perception Index*** **(CGPI)**

*)Rating sebelumnya : 95,01

Penguatan Praktik LST

Pembentukan ESG Group sebagai '*control tower*' pelaksanaan implementasi ESG di Bank Mandiri

Implementasi ESG di Bank Mandiri berada dalam pengawasan Wakil Direktur Utama, dengan hasilnya dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (RMC) dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KPR).

Kebijakan Privasi pada produk Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak

Whistleblowing System – Letter to CEO (WBS-LTC) dikelola pihak eksternal independen

TATA KELOLA LST

Bank Mandiri mengelola keberlanjutan secara menyeluruh, termasuk mengintegrasikan topik-topik LST dalam kerangka kerja keuangan berkelanjutan untuk mencapai visi keberlanjutan: "*Becoming Indonesia's Sustainability Champion for A Better Future*."

Untuk mewujudkan visi tersebut, Bank menetapkan organ-organ tata kelola yang bertugas dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pemantauan, evaluasi, serta pelaksanaan strategi LST secara menyeluruh di seluruh organisasi. Berikut ringkasan struktur dan tugas organ utama Perseroan:

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris/Komite Dewan Komisaris Terkait

Direksi/Komite Direksi Terkait

ESG Working Group
- Unit Kerja Koordinator ESG
- Unit Kerja Kontributor ESG
  - Unit Bisnis
  - Unit Manajemen Risiko
  - Unit Supporting
  - Kantor Wilayah I-XII

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi & Komisaris

- Melakukan pemantauan & evaluasi atas Kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait Manajemen Risiko.
- Memberikan rekomendasi pada Direktur Utama mengenai penyusunan Kebijakan, Strategi, dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab ESG Unit

- Menyusun kerangka kerja, komitmen, peta jalan, dan target ESG.
- Memantau portofolio berkelanjutan Bank Mandiri (sesuai POJK 51/2017) dan melaporkan sesuai Taksonomi Hijau Indonesia.
- Mendorong pengembangan jasa/produk Keuangan Berkelanjutan.
- Menguraikan indikator kinerja utama (KPI) LST ke seluruh unit.
- Memastikan pengungkapan LST sesuai praktik terbaik.
- Internalisasi kesadaran ESG kepada seluruh pegawai.
- Menyelaraskan aspek LST dengan seluruh proses bisnis dan kebijakan internal.
- Menyusun laporan performa LST untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang disampaikan dalam RUPS.

Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah keberlanjutan Perseroan (*Framework, Commitment, Strategy*, Inisiatif, Roadmap) terkait perubahan iklim dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs); yang diwujudkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025-2029, disetujui Dewan Komisaris, dan diserahkan kepada regulator pada bulan November setiap tahunnya.

Setiap anggota Direksi memastikan berjalannya RAKB dan pengelolaan topik-topik LST yang relevan di masing-masing direktoratnya sesuai dengan kerangka waktu yang ditetapkan dalam RAKB. Integrasi dan koordinasi pengelolaan topik-topik LST secara khusus menjadi kewenangan Wakil Direktur Utama dan dilaksanakan oleh ESG Group dengan cakupan sebagai berikut:

- Pengelolaan ESG Framework,
- Penyelarasan ketentuan yang selaras dengan isu LST dan perubahan iklim,
- Pengelolaan *sustainable portfolio*,
- Strategi operasional yang bertanggung jawab,
- Fungsi komunikasi dan pelaporan terhadap pihak eksternal dan internal.

Bank Mandiri telah menambah unit baru yaitu ESG Group sebagai bagian kerangka penerapan keuangan berkelanjutan, sesuai dengan SK/KOM/05.2/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan dituangkan dalam SK Direksi KEP. DKP/32/2022 tanggal 12 September 2022. ESG Group menjadi penanggung jawab keuangan berkelanjutan sesuai amanat POJK-51/2017. ESG Group adalah unit permanen penuh waktu, menggantikan gugus tugas keuangan berkelanjutan sebelumnya.

ESG Group merupakan *control tower* implementasi LST di Bank Mandiri dan seluruh entitas anak. ESG Group dipimpin oleh seorang Senior Vice President berada di bawah wewenang Wakil Direktur Utama Perseroan. Adapun fungsi harian ESG Group termasuk pengelolaan LST *framework*, penyelarasan ketentuan yang selaras dengan isu LST dan perubahan iklim, pengelolaan *sustainable portfolio management*, strategi operasional yang bertanggung jawab, termasuk fungsi komunikasi dan pelaporan terhadap pihak eksternal dan internal.



Pengelolaan dan Pengawasan LST

Perseroan memastikan tata kelola LST berjalan dengan efektif sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Tata kelola LST dipantau secara terus menerus agar hal-hal yang terkait dengan keberlanjutan terinternalisasi dalam struktur tata kelola Perseroan secara keseluruhan. Bank Mandiri juga telah menetapkan tujuan untuk menangani hal-hal yang terkait dengan LST secara efektif sesuai dengan peraturan perundangan serta memperhatikan praktik-praktik LST yang diterapkan oleh perbankan dan inisiatif global.

Khusus dalam pengelolaan risiko iklim, Direksi melibatkan Risk Management Committee (RMC), sedangkan pengawasannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KPR). Pemantauan risiko iklim dilakukan melalui rapat direksi, RMC, serta ESG Forum minimal enam kali dalam setahun.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi mendelegasikan tanggung jawab pengelolaan risiko dan peluang perubahan iklim kepada ESG Unit, dengan pengawasan langsung oleh Wakil Direktur Utama dan pelaporan kepada RMC serta KPR. Laporan ESG Unit disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi secara aktif terlibat dalam risiko iklim, berpartisipasi dalam diskusi tentang perubahan iklim dan isu-isu LST, termasuk keterlibatan dalam *Climate Risk Stress Testing* (CRST). Kolaborasi dengan pembuat kebijakan, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK), merupakan salah satu pendorong utama dalam strategi iklim Bank Mandiri.

Pada tahun 2024, Bank Mandiri berhasil meningkatkan jumlah penyaluran dana TJSL sebesar 43%, menjadi Rp250 miliar, melalui pelaksanaan berbagai inisiatif guna memastikan tercapainya target-target yang telah ditetapkan dalam SDGs.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN



Bank Mandiri terus berkomitmen untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan. Melalui inisiatif yang berdampak dan berwawasan ke depan, Bank terus berkontribusi pada masa depan berkelanjutan yang selaras dengan tujuan global dan mendukung aspirasi nasional Indonesia untuk pembangunan yang berkeadilan dan inklusif.

Bank Mandiri menegaskan kembali komitmennya yang teguh dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), mencerminkan dedikasi Bank terhadap tujuan keberlanjutan global dan prioritas nasional Indonesia. Pada tahun 2024, Bank Mandiri mengadopsi pendekatan visioner dengan mengintegrasikan praktik terbaik internasional dan mengikuti tren terkini yang menekankan pada ketangguhan, inovasi, dan inklusivitas. Melalui integrasi kerangka kerja global seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Bank Mandiri berupaya memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, dan pelestarian lingkungan.

Inisiatif TJSL Bank Mandiri dirancang secara strategis untuk menjawab isu-isu global dan nasional yang mendesak, seperti mitigasi perubahan iklim, pengentasan kemiskinan, akses pendidikan dan layanan kesehatan yang merata, serta mendorong inovasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan memperkuat sinergi bersama para pemangku kepentingan dan memanfaatkan teknologi terkini, Bank memastikan bahwa program-programnya memiliki dampak yang nyata dan adaptif terhadap dinamika sosial dan lingkungan yang terus berkembang.

Komitmen ini menegaskan kepemimpinan Bank Mandiri dalam menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sekaligus memperkuat perannya sebagai katalisator untuk kemajuan yang berkelanjutan. Upaya ini juga selaras dengan visi Indonesia untuk mencapai pembangunan yang berkeadilan dan netralitas karbon, menjadikan Bank Mandiri sebagai mitra utama dalam mewujudkan masa depan yang tangguh dan berkelanjutan bagi bangsa dan masyarakat global.

Kebijakan Pelaksanaan TJSL

Selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. 01/MBU/03/2023, Bank Mandiri melaksanakan program TJSL berdasarkan ISO 26000 dengan mengadopsi konsep *Creating Shared Value* (CSV). Pendekatan ini menekankan manfaat dan nilai yang dibagi sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan kondisi terkini. Dengan demikian, program TJSL yang dilaksanakan Bank Mandiri diharapkan mampu memberikan manfaat optimal bagi pembangunan sosial dan lingkungan, berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perseroan, serta mendorong usaha mikro dan kecil masyarakat untuk tumbuh lebih tangguh dan mandiri.

Prinsip Standar ISO 26000



DASAR PENERAPAN TJSL

Program dan kegiatan TJSL dilaksanakan dengan mengacu pada Misi Bank serta selaras dengan aspek ESG. Program TJSL juga dijalankan dengan berpedoman pada beragam regulasi, mencakup:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Tanggal 24 Maret 2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PRINSIP TJSL

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN, terdapat empat prinsip yang menjadi panduan dalam pelaksanaan program TJSL secara sistematis dan terpadu untuk memastikan kinerjanya selaras dengan prioritas dan rencana kerja. Empat prinsip tersebut adalah:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Bank;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Bank.
4. Mengedepankan akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

PILAR TJSL



Bank Mandiri menjalankan inisiatif strategis berdasarkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata Kelola, yang sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

PILAR TJSL

Lingkungan	01	Untuk Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan
Ekonomi	02	Untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang dan didukung komitraan
Hukum & Tata Kelola	03	Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipasi untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum
Sosial	04	Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat

STRATEGI PROGRAM TJSL

Melalui berbagai program TJSL, Bank Mandiri berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan peluang bagi kegiatan ekonomi lokal. Dengan memberdayakan para komunitas, baik pemilik maupun pengguna dana, program ini bertujuan untuk memfasilitasi transaksi yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk memaksimalkan dampaknya, Bank Mandiri melakukan asesmen menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat lokal, memastikan bahwa inisiatif yang dijalankan tepat sasaran dan efektif.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Bank Mandiri telah mengalokasikan dan merealisasikan anggaran TJSL secara strategis untuk tahun pelaporan 2024. Anggaran dan realisasi tersebut dikategorikan berdasarkan pilar-pilar TJSL Bank Mandiri, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Alokasi Anggaran menurut Pilar TJSL - 2024

Pilar TJSL	Target (Rp)
Sosial	112.000.000.000
Economi	82.500.000.000
Lingkungan	52.500.000.000
Hukum & Tata Kelola	3.000.000.000
Total	**250.000.000.000**

Realisasi Anggaran TJSL Bank Mandiri 2024

Pilar TJSL	Dukungan terhadap SDGs	Capaian (Jumlah Program)	2024	
			Realisasi	Anggaran
Pilar Sosial		492	Rp112,02 Miliar	Rp112 Miliar
Pilar Ekonomi		343	Rp82,50 Miliar	Rp82,5 Miliar
Pilar Lingkungan		348	Rp52,51 Miliar	Rp52,5 Miliar
Pilar Hukum dan Tata Kelola		12	Rp3,00 Miliar	Rp3,0 Miliar
Total		**1.195**	**Rp250,03 Miliar**	**Rp250 Miliar**

TUJUAN TJSL

Tujuan Pelaksanaan Program TJSL Bank Mandiri adalah:
1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Bank dengan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha mikro, kecil dan menengah yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing dengan pengelolaan yang profesional.
3. Mengembangkan pola pembinaan usaha mikro, kecil dan menengah, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
4. Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

RUANG LINGKUP TJSL BANK MANDIRI

Program TJSL Bank Mandiri dilaksanakan dengan sasaran penerima manfaat mencakup masyarakat sekitar area operasional Bank serta masyarakat luas yang dipilih secara strategis. Selama tahun 2024, kegiatan TJSL Bank Mandiri difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMK.

STRUKTUR PENGELOLA TJSL

Program TJSL Bank Mandiri dikelola oleh Departemen Corporate Social Responsibility yang berada di bawah Corporate Secretary Group. Penanggung jawab dari program TJSL ini adalah SEVP Corporate Relations yang berada di bawah Supervisi Direktur Utama

PENCAPAIAN TJSL 2024

Pada tahun 2024, komitmen Bank Mandiri dalam melaksanakan program TJSL dan mencapai SDGs mendapatkan pengakuan melalui berbagai penghargaan dari pihak ketiga, antara lain:

No.	Tanggal	Penghargaan		Pemberi Penghargaan
		Nama Penghargaan	Kategori	
1	Maret 2024	Indonesia CSR Excellence Awards 2024	1. *The Best Leadership Focus Commitment on CSR* 2. *Excellence Community Program Award The Best CSR in MSME Program The Best Integrated CSR Awards*	First Indonesia Magazine
2	April 2024	Kelana Wastra 2024	Kategori Volume Transaksi B2B Terbesar	Kementerian BUMN
3	Mei 2024	Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI	Kontribusi dalam Mendorong Kawasan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan sebagai Kawasan Transmigrasi Berdaya Saing	Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
4	Mei 2024	TOP CSR Awards 2024	1. *TOP CSR Awards 2024 on Stars 5* 2. *TOP Leader on CSR Commitment*	Top Business
5	Juni 2024	Bisnis Indonesia (BISRA) 2024	Kategori *Gold Champion Social Responsibility to Accelerate Stronger Recovery*	Bisnis Indonesia 2024
6	Juli 2024	Derap Kerja Sama Jakarta Award	1. Kategori Pemberdayaan Masyarakat 2. Kategori Lingkungan	Pemprov DKI Jakarta
7	Juli 2024	Hari Keluarga Nasional	Pelaksanaan Program Penanggulangan *Stunting* di Wilayah Gunung Kidul	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
8	September 2024	7 Most Popular Brand of The Year 2024	Kategori Program Sosial/Pengembangan Masyarakat	Jawa Pos
9	Oktober 2024	Trade Expo Indonesia	*Best Booth Category more than 100 m of Trade Expo Indonesia 2024*	Kementerian Perdagangan
10	Oktober 2024	*CSR Awards 2024, Impact Symphony: "Corporate Social Responsibility Appreciation Night 2024"*	*Most Impactful Program on Health and Education*	Investor Trust

PROGRAM TJSL BANK MANDIRI

Berikut beberapa program TJSL unggulan yang dijalankan Bank Mandiri sepanjang tahun 2024:

Highlight Progrm TJSL Unggulan Bank Mandiri – Januari sampai dengan Desember 2024

Wirausaha Muda Mandiri (WMM)

Prioritas: Pengembangan UMK

Kategori SDGs





Rumah BUMN (RB) Bank Mandiri

Prioritas: Pengembangan UMK

Kategori SDGs





Urban Festival

Prioritas: Pengembangan UMK

Kategori SDGs





Aksi Bersih Mandiri

Prioritas: Lingkungan

Kategori SDGs





Urban Livin

Prioritas: Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK

Kategori SDGs





Mudik Bersama Mandiri

Prioritas: Sosial, Pengembangan UMK

Kategori SDGs





Mandiri Sahabat Desa

Prioritas: Sosial, Pengembangan UMK

Kategori SDGs





Mandiri Sehat

Prioritas: Sosial, Lingkungan

Kategori SDGs





Mandiri Sahabat Difabel

Prioritas: Pengembangan UMK

Kategori SDGs





Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT)

Prioritas: Pengembangan UMK

Kategori SDGs





Mandiri Sahabatku

Prioritas: Pengembangan UMK

Kategori SDGs





Mandiri Lingkar Hijau

Prioritas: Lingkungan dan Pengembangan UMK

Kategori SDGs





Mandiri Air

Prioritas: Lingkungan, Sosial

Kategori SDGs





PROGRAM TJSL BANK MANDIRI

KINERJA PROGRAM TJSL

Beasiswa Mandiri

Prioritas: Pendidikan





Kategori SDGs



Tanggap Bencana

Prioritas: Sosial, Lingkungan





Kategori SDGs



Mandiri Berbagi Kebaikan

Prioritas: Sosial





Kategori SDGs



Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum

Prioritas: Sosial, Lingkungan





Kategori SDGs



Program Mandiri Bersama Mandiri

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang memiliki tujuan utama mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi berkelanjutan di Indonesia dengan menekankan pada kolaborasi dan pengembangan kemandirian masyarakat melalui berbagai pendekatan inovatif dan strategis sehingga membentuk masyarakat Indonesia yang mandiri secara ekonomi.

Sasaran program antara lain peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat seluruh Indonesia, pemberdayaan ekonomi, peningkatan literasi keuangan, pengembangan masyarakat secara berkelanjutan dan dukungan nyata terhadap program pemerintah tentang program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Sasaran tersebut adalah bentuk komitmen nyata Bank Mandiri dalam sasaran prioritas SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu tujuan kedelapan atau "*Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi*".

Aktivitas program yang dilakukan berjumlah 14 (empat belas) aktivitas dengan rinciannya sebagai berikut:

1. Wirausaha Muda Mandiri (WMM)

Wirausaha Muda Mandiri (WMM) merupakan program utama Bank Mandiri yang telah dilaksanakan sejak tahun 2007 dan bertujuan untuk membantu pemerintah dalam menumbuhkembangkan kewirausahaan di Indonesia khususnya di kalangan generasi muda. Dimana wirausaha merupakan elemen penting perekonomian suatu negara dan menjadi salah satu indikator kemajuan ekonomi suatu negara.

Sasaran utamanya adalah untuk membentuk komunitas wirausaha muda, yang terus bersinergi di dalam program-program Bank Mandiri dan Pemerintah, sehingga sukses menjadi *role* model bagi para generasi muda di Indonesia yang baru ingin terjun ke dunia wirausaha.

Mengusung tagline *Inspire, Innovate, Impact*, Program WMM diharapkan dapat terus mencetak *entrepreneur* muda yang memiliki kemampuan untuk menemukan solusi yang efektif terhadap masalah atau tantangan yang dihadapi serta mampu untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan perubahan atau situasi baru.

Dalam pelaksanaannya pada tahun 2024, jumlah peserta pendaftaran WMM mencapai lebih dari 3,7 ribu peserta dengan kategori *Business Existing*. Program ini diharapkan dapat membantu para "*young entrepreneur*" yang memiliki semangat berwirausaha agar dapat mengembangkan usaha mereka lebih lanjut, memperoleh akses ke jaringan bisnis serta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam dunia bisnis.

2. Rumah BUMN (RB) Bank Mandiri

Rumah BUMN (RB) merupakan wujud pengkayaan dari program Rumah Kreatif BUMN (RKB) dengan tujuan utamanya adalah peningkatan kapasitas dan kapabilitas UMKM sehingga dapat terwujud UMKM Indonesia yang unggul dan berkualitas.

Sasaran yang dicapai adalah untuk meningkatkan UMKM agar naik kelas serta menghasilkan produk dan desain *packaging* yang unggul dan berkualitas sehingga dapat bersaing baik di skala nasional maupun internasional. Rumah BUMN memiliki fungsi antara lain: Pengembangan UMKM, Satuan Tugas Bencana tingkat provinsi, *Co-Working Space, Basecamp Millenials*, Pemberian KUR/KUM.

Bank Mandiri mendapat amanah dari Kementerian BUMN untuk mendirikan Rumah BUMN sejak tahun 2017. Pada tahun 2024, Bank Mandiri telah mendirikan 23 Rumah BUMN dengan total 15.101 UMKM di beberapa titik lokasi seperti Kabupaten Kampar (Provinsi Riau) sampai bintuni (Provinsi Papua barat) serta kota-kota besar lainnya yaitu Jakarta, bogor, Medan, Semarang dan Surabaya. Kegiatan yang telah dilakukan Rumah BUMN diantaranya: Rumah BUMN Entepreneur Week, kegiatan akselerasi dalam hal pengembangan bukan hanya kepada UMKM namun juga kepada fasilitator Rumah BUMN berupa pelatihan sertifikasi coaching. Pada tahun 2024, telah dilaksanakan lebih dari 100 pelatihan di seluruh Rumah BUMN Bank Mandiri.

Dalam pelaksanaan Rumah BUMN kami melakukan pengukuran dan mengevaluasi dampak sosial dari kegiatan yang telah dilakukan. Pada tahun 2024 dilakukan pengukuran dengan menggunakan metode SROI di Rumah BUMN Jakarta Selatan dan Rumah BUMN Medan. Nilai SROI (Social Return on Investment) sebesar 3,9 untuk Rumah BUMN Jakarta Selatan dan sebesar 4,06 untuk Rumah BUMN Medan.

3. Urban Festival

Program akselerasi pertumbuhan bisnis UMKM dengan mengutamakan aspek sustainability melalui program pelatihan dan inkubasi untuk binaan rumah BUMN yang telah terkurasi. Dalam Urban Festival tersebut terdapat 20 finalis UMKM binaan Rumah BUMN yang terpilih setelah melewati kurasi di acara Urban Festival, 5 pemenang akan mendapatkan uang pembinaan.

Sasaran yang dicapai adalah memberikan pengakuan dan apresiasi kepada UMKM unggulan yang bisa menjadi "representasi" UMKM Bank Mandiri yang mampu bertumbuh melalui pengembangan jaringan dan akses pasar.

Kegiatan Urban Festival telah menjaring lebih dari 5 ribu UMKM untuk ikut berperan serta dalam program akselerasi UMKM, dimana seluruh pemenang Urban Festival tahun 2024 yang mendapatkan modal usaha memanfaatkan nilai tersebut untuk memenuhi kebutuhan dalam mendukung operasional maupun proses produksi.

4. Aksi Bersih Mandiri

Aksi Bersih Mandiri adalah program untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini melibatkan para karyawan Bank Mandiri dan masyarakat sekitar untuk bersama-sama melakukan aksi bersih-bersih di berbagai lokasi dan *event* yang membutuhkan perhatian khusus terkait kebersihan.

Melalui kegiatan ini, Bank Mandiri tidak hanya ingin memberikan dampak positif pada lingkungan tetapi juga mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat. Aksi Bersih Mandiri juga dikombinasikan dengan kampanye kesadaran lingkungan, seperti pengurangan sampah plastik, daur ulang, dan edukasi mengenai pengelolaan sampah yang lebih baik.

Tahun 2024 Bank Mandiri menyelenggarakan kegiatan ini di beberapa titik antara lain Pertandingan Tim Nasional Indonesia di Gelora Bung Karno (GBK) dan Mandiri Jogja Marathon serta penyediaan Recycling Vending Machine, Garbage Boat dan Mobil Pengangkut Sampah. Mendukung pengurangan sampah plastik hingga lebih dari 3,5 Ton sampah terkumpul di 3 titik lokasi, serta mengajak lebih dari 150 masyarakat terlibat untuk lebih peduli terhadap kebersihan.

5. Urban LIVIN

Urban Livin adalah gerakan untuk mengajak masyarakat perkotaan untuk hidup lebih baik, lebih ramah lingkungan dan lebih peduli terhadap sesama dengan sasaran di kawasan Sub Urban agar menjadi masyarakat yang lebih sejahtera melalui pilar lingkungan, pilar pendidikan, pilar ekonomi.

Urban Livin memiliki 2 program yang saling mendukung yaitu Mandiri Pilah Sampah dan Mandiri Sekolah Kejar Paket. Mandiri Pilah Sampah adalah program yang mengedepankan pengelolaan sampah organik menggunakan mesin biodigester, serta menggandeng komunitas untuk membuat *eco-enzyme*. Melalui program Mandiri Pilah Sampah, masyarakat dituntut untuk dapat memilah dan mengelola sampah secara mandiri, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan, sosial dan peningkatan nilai ekonomi sampah dengan mendirikan bank sampah.

Melalui kegiatan tersebut, untuk memberikan manfaat lebih ke masyarakat maka didirikan Mandiri Sekolah Kejar Paket yang merupakan program pendidikan non-formal yang ditujukan untuk mereka yang tidak sempat menyelesaikan pendidikan di sekolah formal. Program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan setara dengan pendidikan formal melalui tiga jenjang yaitu Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP), Paket C (setara SMA) bagi

Sasaran program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Tanpa Kemiskinan, Pendidikan Berkualitas, Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Kota dan Komunitas Berkelanjutan, serta Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

Sepanjang tahun 2022-2023 telah dilaksanakan Graduation Sekolah Kejar Paket A,B,C dengan jumlah peserta didik sebanyak 242 siswa didik. Pendidikan kesetaraan yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri telah TERAKREDITASI A oleh BAN PNF. Pembelajaran dilaksanakan rutin dengan menggandeng Local Champion dalam melakukan kegiatan sehari-harinya hingga peserta didik mendapatkan Ijazah. Lokasi program tersebar di wilayah Kelurahan Mampang Prapatan, Kelurahan Kebon Baru, dan Kelurahan Tanjung Barat. Saat ini tengah berlangsung sekolah kejar paket A, B, C dengan total siswa didik sebanyak kurang lebih 200 orang. Program ini merupakan program kolaborasi bersama Alumni WIrausaha Muda Mandiri.

6. Mudik Bersama Mandiri

Sebagai wujud kepedulian sosial, Bank Mandiri melaksanakan kegiatan Mudik bersama bagi masyarakat dan pegawai di sekitar lingkungan perusahaan. Inisiatif kegiatan mudik gratis ini juga merupakan aktivitas sosial wajib Bank Mandiri menjelang Hari Raya Idul Fitri yang secara langsung dapat dimanfaatkan masyarakat umum.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain Memberikan bantuan kepada masyarakat yang hendak pulang ke kampung halaman menggunakan moda transportasi umum, khususnya yang berhubungan dengan Bank Mandiri termasuk untuk nasabah dan internal pegawai yang membutuhkan dan wujud kepedulian Bank Mandiri kepada lingkungan sekitar perusahaan.

Dalam penyelenggaraan Mudik Bersama BUMN pada tanggal 4 - 6 April 2024 ini Bank Mandiri sukses memberangkatkan 6.525 pemudik dengan menggunakan 145 bus yang diselenggarakan bekerjasama dengan beberapa instansi.

7. Mandiri Sahabat Desa

Mandiri Sahabat Desa adalah program dari Bank Mandiri yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di Indonesia, terutama dalam bidang ekonomi, keuangan, dan keterampilan.

Program ini diharapkan dapat mendukung tujuan untuk menciptakan desa yang lebih mandiri, sejahtera, dan memiliki ketahanan ekonomi, sehingga masyarakat pedesaan bisa berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Tahun 2024 Bank Mandiri berikan ragam bantuan yang berfokus pada sarana umum, pendidikan, dukungan UMKM, kesehatan, hingga sosial kemasyarakatan. Mulai dari pelatihan literasi keuangan, pembangunan fasilitas sarana air bersih seperti MCK komunal, pemberian sumber air bersih berupa perlengkapan pompa air bertenaga surya, penerangan jalan umum dengan panel surya, pemberian panel surya bagi rumah tidak layak huni, bakti sosial berupa pemberian paket sembako, kerja bakti bersama masyarakat, pemberian sarana pengolahan sampah terpadu bagi karang taruna, pemberian peralatan sekolah bagi anak-anak, pelayanan kesehatan gratis untuk masyarakat, pemberian paket penanggulangan stunting dan dukungan UMKM berupa peralatan UMKM untuk ibu-ibu nelayan dan perbaikan perahu nelayan bagi masyarakat. Salah satu titik kegiatan Mandiri Sahabat Desa dilaksanakan di Morowali Sulawesi Tengah pada tanggal 20-22 Mei 2024.

8. Mandiri Sehat

Mandiri Sehat adalah program dari Bank Mandiri yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang memerlukan dukungan layanan kesehatan.

Program ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera melalui berbagai layanan kesehatan dan edukasi terkait kesehatan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2024 antara lain Bakti Kesehatan untuk Abdi Dalem Ngayogyakarta, bantuan fasilitas dan sarana kesehatan seperti pemberian ambulance di 24 titik, posyandu 688 titik, kegiatan donor darah yang dilakukan 4 (empat) kali dalam satu tahun di seluruh region, mobil tanggap bencana dan kegiatan lainnya.

9. Mandiri Sahabat Difabel

Mandiri Sahabat Difabel adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diinisiasi oleh Bank Mandiri untuk memberikan dukungan dan meningkatkan kualitas hidup bagi penyandang difabel.

Program ini bertujuan untuk memberdayakan penyandang disabilitas dengan menyediakan berbagai fasilitas dan peluang yang dapat membantu mereka berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat dan dunia kerja.

Tahun 2024 telah dilakukan beberapa kegiatan antara lain pemberian akses literasi keuangan, pelatihan/pendidikan, dan memberdayakan Sahabat Difable untuk mendapatkan akses yang setara, Bank Mandiri telah melakukan pembinaan ke lebih dari 200 UMKM Disabilitas.

10. Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT)

SPBT adalah wujud nyata Bank Mandiri dalam peningkatan inklusivitas dan kesejahteraan petani lokal. Adapun penjelasannya adalah pembangunan infrastruktur fisik berupa gedung, pemberian peralatan dan perlengkapan pengolahan beras, dan pemberian inovasi kelembagaan bagi para petani.

Sasaran dari SPBT ini adalah pembentukan kekuatan kekuatan ekonomi masyarakat pedesaan berbasis pertanian yang terpadu sehingga diharapkan peningkatan taraf hidup dari para petani, meningkatkan daya beli pedesaan, memutus rantai pasok yang merugikan para petani, dan mengurangi angka kemiskinan di wilayah tersebut.

Bank Mandiri mendirikan Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT) di 3 titik yaitu Pamarican, Kebumen dan Jembrana.

11. Mandiri Sahabatku

Merupakan rangkaian kegiatan pelatihan kewirausahaan kepada para Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2011.

Sasaran yang dituju adalah para PMI dan diharapkan sekembalinya mereka ke tanah air, sudah memiliki bekal kewirausahaan sehingga dapat menjadi pengusaha yang mandiri. Pelatihan kewirausahaan yang diberikan bukan hanya kepada para PMI namun juga kepada keluarga PMI.

Tahun 2024 dilakukan Pelatihan kepada lebih dari 2,2 ribu PMI dan Purna PMI di 6 Negara seperti: Hongkong, Malaysia, Korea Selatan, Jepang, Indonesia, Arab. Selain pelatihan offline dan online diadakan juga Program bapak asuh yang bersinergi dengan para alumni Wirausaha Muda (WMM) maupun Rumah BUMN untuk memberikan mentoring dan pelatihan berkelanjutan kepada para PMI maupun keluarga yang terpilih.

12. Mandiri Lingkar Hijau

Mandiri Lingkar Hijau adalah program tanggung jawab sosial dari Bank Mandiri yang bertujuan untuk mendukung kelestarian lingkungan hidup.

Program ini untuk mengolah limbah menjadi produk yang bernilai ekonomi. Selain mengentaskan masalah limbah, kegiatan ini diarahkan juga untuk memberdayakan masyarakat lokal.

Tahun 2024 Program Mandiri Lingkar Hijau memberdayakan lebih dari 50 petani, 40 Kedai Kopi, 20 Pelajar SMK serta Alumni Wirausaha Muda Mandiri. Atas kegiatan ini berhasil menyerap limbah kopi sebesar 2,5 Ton. Program ini mencakup pengumpulan limbah, riset, pengolahan, pelatihan, hingga pemasaran produk. Dengan program Mandiri Lingkar Hijau, Bank Mandiri berkomitmen untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup, sekaligus mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap kelestarian alam demi generasi mendatang.

13. Mandiri Air

Mandiri Air adalah salah satu program tanggung jawab sosial Bank Mandiri yang berfokus pada peningkatan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak di berbagai daerah di Indonesia. Program ini dirancang untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan air bersih, terutama di wilayah yang masih menghadapi tantangan infrastruktur sanitasi.

Melalui Mandiri Air, Bank Mandiri berkomitmen untuk mendukung kesehatan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup melalui akses air bersih yang memadai.

Pada Tahun 2024 program ini diselenggarakan di 17 Desa di 4 Kabupaten sebanyak 3.719 keluarga mendapatkan akses air bersih.

KINERJA PROGRAM TJSL

14. Beasiswa Mandiri

Beasiswa Mandiri dari Bank Mandiri adalah program bantuan pendidikan yang bertujuan untuk mendukung mahasiswa berprestasi dan berpotensi di Indonesia.

Program ini bertujuan untuk membantu mencetak generasi muda yang kompeten dan berdaya saing tinggi, sehingga bisa berkontribusi bagi kemajuan Indonesia di masa depan.

Tahun 2024 Bank Mandiri memberikan beasiswa untuk Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Pusat, Beasiswa untuk putra putri TNI Polri, dan Bantuan Beasiswa Pendidikan Lainnya.



KINERJA PROGRAM TJSL

Program Bangkit Bersama Mandiri

Program CSR ini bergerak dalam menyelesaikan masalah kemasyarakatan, seperti bidang sosial, kesehatan, pendidikan dan lingkungan serta pembangunan sarana dan prasarana umum. Sasaran yang dicapai adalah memberikan manfaat bagi kehidupan dan kesejahteraaan masyarakat. Hal ini mengacu pada komitmen Bank Mandiri dalam mewujudkan fungsi sosial seperti bantuan bencana alam dan bencana non alam, pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam & sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan.

Sasaran yang dicapai adalah memberikan manfaat bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengacu pada komitmen Bank Mandiri dalam mewujudkan fungsi sosial seperti bantuan bencana alam dan bencana non alam, pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam & sosial kemasyarakatan untuk pengetas kemiskinan. Sasaran tersebut selaras dengan sasaran prioritas SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu tujuan kesepuluh atau "Berkurangnya Kesenjangan".

Aktivitas program yang dilakukan berjumlah 3 (tiga) aktivitas dengan rinciannya sebagai berikut:

1. Tanggap Bencana

Program yang bergerak dan fokus pada aksi tanggap darurat bencana yang bekerjasama dengan seluruh stakeholder terkait.

Sasaran dari aktivitas program ini adalah membantu percepatan aksi penanganan dampak bencana bagi masyarakat dengan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat terdampak hingga dampak pasca bencana.

Bank Mandiri melakukan peran aktif dalam aksi tanggap bencana yang terjadi sepanjang tahun 2024 dengan memberikan berbagai macam paket makanan, paket kesehatan dan lainnya sebanyak kurang lebih 16.000 paket untuk lokasi sebagai berikut:

- Tanggap Bencana Erupsi Gunung Merapi Sumatera Barat
- Tanggap Bencana Banjir Kerinci Jambi
- Tanggap Bencana Banjir Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara
- Tanggap Bencana Banjir Karanganyar Kabupaten Demak, Jawa Tengah
- Tanggap Bencana Banjir Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
- Tanggap Bencana Banjir Desa Ciledugkulon Kabupaten Cirebon
- Tanggap Bencana Banjir di Wilayah Sulawesi Utara
- Tanggap Bencana Banjir Kabupaten Demak melalui Yayasan Tlogo Pandan
- Tanggap Bencana Banjir Bandang dan Tanah Longsor Kabupaten Lebong, Bengkulu
- Tanggap Bencana Banjir Belopa di Kabupaten Luwu
- Tanggap Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Sumedang
- Tanggap Bencana Banjir Bandang Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat
- Tanggap Bencana Banjir Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara
- Tanggap Bencana Banjir di Wilayah Kabupaten Gorontalo
- Tanggap Bencana Erupsi Gunung Lewotobi Flower Timur, NTT
- Tanggap Bencana Kebakaran di Manggarai, Jakarta Selatan
- Tanggap Bencana Banjir Bandang dan Galodo di Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Agam
- Tanggap Bencana Banjir Desa Lolulamo Kabupaten Halmahera Tengah
- Tanggap Bencana Banjir Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan
- Tanggap Bencana Banjir Kabupaten Kudus

Dalam pelaksanaannya, Bank Mandiri tetap berkoordinasi dengan BNPB, kementerian BUMN dan pemerintah daerah terkait sehingga menciptakan dampak positif dan optimal dalam setiap aksi tanggap bencana.

2. Mandiri Berbagi Kebaikan

Mandiri Berbagi Kebaikan adalah program Bank Mandiri yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, terutama pada saat-saat penting seperti bulan Ramadan, Idul Adha, Natal, dan hari besar lainnya.

Program ini merupakan wujud komitmen Bank Mandiri dalam mendukung kesejahteraan sosial dan membantu meringankan beban masyarakat, khususnya mereka yang berada di daerah-daerah yang membutuhkan bantuan.

Tahun 2024 Bank Mandiri melaksanakan beberapa kegiatan berbagi kebaikan antara lain:

1. Bulan Suci Ramadhan Bank Mandiri memberikan bingkisan kepada 57.000 anak yatim dan duafa.
2. Hari Idul Adha membagikan 5.000 Kaleng Daging Kurban di Pulau Terluar dan lokasi bencana alam antara lain Gunung Ruang Sulawesi Utara, Kabupaten Agam Sumatera Barat, Bontang Kalimantan Timur, Morowali Sulawesi Tenggara, Mentawai Sumatera Barat, serta 278.100 paket daging kurban yang dilakukan secara serentak di seluruh wilayah kerja Bank Mandiri.
3. Mandiri Jogja Marathon, CSR Dropbox Donasi Sepatu untuk mengumpulkan sepatu bekas layak pakai dari seluruh peserta Mandiri Jogja Marathon yang dilaksanakan selama *race pack collection* dan berhasil mengumpulkan kurang lebih 300 pasang sepatu yang dibagikan ke masyarakat kurang mampu antara lain tukang becak, tukang andong, tukang sampah, penjual bakso keliling.
4. Peringatan HUT Bank Mandiri, membagikan Santunan Pendidikan ke 2.600 Anak Yatim Piatu serta melaksanakan kegiatan Pasar Murah Mandiri dengan menyediakan 70.200 paket sosial yang akan dijual murah kepada keluarga prasejahtera, dengan pelaksanaan yang melibatkan insan Mandirian di kantor-kantor wilayah Bank Mandiri.
5. Hari Natal membagikan lebih dari 2.000 bingkisan ke Panti Asuhan dan Panti Jompo.

3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum

Bantuan Pembangunan Sarana dan Prasarana dari Bank Mandiri adalah salah satu bentuk komitmen tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang bertujuan untuk mendukung pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di daerah-daerah yang membutuhkan. Melalui program ini, Bank Mandiri membantu menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan.

Sasaran dari aktivitas program ini adalah meningkatkan kebutuhan fasilitas umum bagi masyarakat yang belum memadai seperti jembatan, jalan pedesaan, sanitasi, rumah ibadah dan rumah tidak layak huni.

Pada tahun 2024, Bank Mandiri membangun fasilitas umum seperti 132 sarana ibadah yang terdiri dari masjid, gereja, pura, perbaikan jalan di 78 titik, renovasi dan pembangunan balai warga 38 titik dan pembangunan sarana umum lainnya.

PENYALURAN DANA TJSL

Pada tahun 2024, Bank Mandiri merealisasikan total penyaluran dana Rp250 Miliar untuk program TJSL. Dana tersebut dialokasikan ke berbagai program sebagai berikut:

Alokasi Anggaran Program TJSL Program Pengembangan Masyarakat

Program	Unit	2023	2024
Charitable Donations	%	42,35	44,80
Community Investments	%	53,65	54,00
Commercial Initiatives	%	4,00	1,20
Total	**%**	**100**	**100**

Jenis Kontribusi TJSL

Jenis Kontribusi	Unit	2023	2024
*Cash Contribution**	Rp juta	0	0
*In-Kind Giving***	Rp juta	174,67	250,03
Management Overhead	Rp juta	9,63	6,56

* Bank Mandiri tidak memberikan bantuan tunai kepada masyarakat. Seluruh kontribusi TJSL dilaksanakan melalui program pengembangan masyarakat dan pembangunan infrastruktur strategis.
** Total dana yang terealisasi dari program TJSL



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
A.	**Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham**	
A.1	**Hak Dasar Pemegang Saham**	
A.1.1	Apakah perusahaan membayarkan dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, di mana semua pemegang saham diperlakukan secara setara dan menerima pembayaran dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum untuk dividen final? Jika perusahaan menawarkan dividen dalam bentuk Scrip, apakah perusahaan membayarkan dividen tersebut dalam waktu 60 hari?	439-440
A.2	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.**	
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan dengan adanya agenda dalam rapat, untuk menyetujui remunerasi (honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang, dan emolumen lainnya) atau peningkatan remunerasi bagi direksi/komisaris non-eksekutif?	614, 625
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat bagi dewan direksi/komisaris?	613 - 614
A.2.3	Apakah perusahaan mengizinkan pemegang saham untuk memilih direksi/komisaris secara individual?	613 - 614
A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum rapat dimulai?	619
A.2.5	Apakah risalah RUPS Tahunan (RUPST) terbaru mencatat bahwa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, serta mencatat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan?	623 - 631
A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/setiap agenda dalam RUPST terbaru?	623 - 631
A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPST terbaru?	621 - 622
A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota dewan dan CEO (jika bukan anggota dewan) menghadiri RUPST terbaru?	621 - 622
A.2.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemungutan suara secara absensi?	623
A.2.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan sistem *polling* (bukan dengan angkat tangan) untuk semua resolusi dalam RUPST terbaru?	622
A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa telah menunjuk pihak independen (*scrutineers*/inspektur) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara dalam RUPS?	623
A.2.12	Apakah perusahaan membuat hasil pemungutan suara untuk semua resolusi dalam RUPST/RUPSLB terbaru tersedia untuk publik pada hari kerja berikutnya?	623
A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB?	619
A.2.14	Apakah perusahaan menyediakan rasional dan penjelasan untuk setiap agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPS/ sirkular dan/atau pernyataan yang menyertainya?	619

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan agenda dalam rapat umum dan/atau meminta penyelenggaraan rapat umum dengan persyaratan persentase tertentu?	619
A.3	**Pasar untuk pengendalian korporasi harus diizinkan berfungsi secara efisien dan transparan.**	
A.3.1	Dalam kasus merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/ dewan komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi?	432
A.4	**Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi.**	
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktiknya dalam mendorong pemegang saham untuk berinteraksi dengan perusahaan di luar rapat umum?	615
A.5	**Saham dan hak suara**	
A.5.1	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada setiap kelas saham (misalnya melalui situs web perusahaan, laporan, bursa saham, atau situs web regulator)?	613-615
A.6	**Pemberitahuan RUPS Tahunan**	
A.6.1	Apakah setiap resolusi yang diajukan dalam RUPS Tahunan terbaru hanya membahas satu agenda, yaitu tidak ada penggabungan beberapa agenda dalam satu resolusi?	619, 620, 621,622, 623, 624, 625, 626, 627, 628 629, 630, 631
A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPS Tahunan terbaru/sirkular perusahaan diterjemahkan sepenuhnya ke dalam bahasa Inggris dan dipublikasikan pada tanggal yang sama dengan versi dalam bahasa lokal?	619, 620, 621, 622
	Apakah pemberitahuan RUPS Tahunan/sirkular mencantumkan detail berikut:	
A.6.3	Apakah profil direksi/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pertama kali diangkat, pengalaman, dan jabatan direksi di perusahaan tercatat lainnya) yang mencalonkan diri untuk pemilihan kembali/pengangkatan kembali disertakan?	619-622
A.6.4	Apakah auditor yang mengajukan diri untuk pengangkatan kembali/pengangkatan baru diidentifikasi dengan jelas?	623, 632, 643, 645, 666, 684, 692, 723, 880-884
A.6.5	Apakah dokumen kuasa (proxy) tersedia dengan mudah?	619-621
A.7	**Perdagangan orang dalam dan transaksi pribadi yang merugikan harus dilarang**	
A.7.1	Apakah direksi/komisaris diwajibkan untuk melaporkan transaksi mereka dalam saham perusahaan dalam waktu 3 hari kerja?	180-187, 744-745, 761,
A.8	**Transaksi Afiliasi oleh Direksi dan Eksekutif Utama**	
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite direksi/komisaris independen untuk meninjau transaksi afiliasi material guna menentukan apakah transaksi tersebut sesuai dengan kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham?	444-455
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota dewan (direksi/ komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan mengenai agenda tertentu jika terdapat konflik kepentingan?	N/A

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan terkait pemberian pinjaman kepada direksi dan komisaris, baik dengan melarang praktik tersebut maupun memastikan bahwa pinjaman dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan dengan suku bunga pasar?	455
A.9	**Perlindungan Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Merugikan**	
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi afiliasi dilakukan dengan cara yang memastikan keadilan dan sesuai dengan prinsip transaksi wajar (*arm's length*)?	586, 613, 614, 617
A.9.2	Dalam kasus transaksi afiliasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan (*disinterested shareholders*)?	444-455
B.	**Keberlanjutan dan Ketahanan**	
B.1	**Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara**	**1152-1158**
	Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik	
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi?	1152-1158
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan?	1152-1158
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	1152-1158
	Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses	
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif?	1152-1158 & Laporan Keberlanjutan
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya?	1152-1158 & Laporan Keberlanjutan
B.1.6	Apakah perusahaan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan?	1152-1158 & Laporan Keberlanjutan
B.2	**Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan**	
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	Laporan Keberlanjutan
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	Laporan Keberlanjutan
B.3	**Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim**	

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
	Dewan harus menilai apakah struktur permodalan perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario.	
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya?	427-429
B.4	**Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial**	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup:	
B.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan?	Laporan Keberlanjutan
B.4.2	Prosedur seleksi pemasok/kontraktor?	Laporan Keberlanjutan
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan?	1152-1158 & Laporan Keberlanjutan
B.4.4	Upaya perusahaan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya?	1152-1158 & Laporan Keberlanjutan
B.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi perusahaan?	937
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?	1178
B.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial?	1152-1158 & Laporan Keberlanjutan
B.5	**Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka**	
B.5.1	Apakah perusahaan menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka?	1178-1183
B.6	**Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang**	
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan?	1152-1158 & Laporan Keberlanjutan
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan?	500-538
B.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek?	500-538
B.7	**Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya**	

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan?	944-947
B.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/ individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan?	944-947
C.	**Pengungkapan dan Transparansi**	
C.1	**Struktur kepemilikan yang transparan**	
C.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkap identitas pemilik manfaat (beneficial owners) yang memiliki 5% atau lebih saham?	176-187
C.1.2	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (deemed) dari pemegang saham utama dan/atau pemegang saham signifikan?	176-187
C.1.3	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (deemed) dari direksi dan komisaris?	135-147, 176-187
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (deemed) dari manajemen senior?	135-147, 176-187
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkap detail tentang perusahaan induk, anak perusahaan, perusahaan asosiasi, *joint ventures*, serta *special purpose enterprises/ vehicles* (SPEs/SPVs)?	190-206
C.2	**Kualitas Laporan Tahunan**	
	Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut:	
C.2.1	Tujuan perusahaan	92-93
C.2.2	Indikator kinerja keuangan	26-27, 270-494
C.2.3	Indikator kinerja non-keuangan	26-27, 270-494
C.2.4	Kebijakan dividen	439-440
C.2.5	Data biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pertama kali diangkat, pengalaman yang relevan, dan jabatan direksi di perusahaan tercatat lainnya) dari seluruh direksi/komisaris	135-167
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan	
C.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengonfirmasi kepatuhan penuh perusahaan terhadap kode tata kelola perusahaan, dan jika terdapat ketidakpatuhan, apakah laporan tersebut mengidentifikasi serta menjelaskan alasan untuk setiap ketidaksesuaian tersebut?	558-615
C.3.	**Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Utama**	
C.3.1	Apakah terdapat pengungkapan mengenai struktur honorarium untuk direksi/ komisaris non-eksekutif?	738-747
C.3.2	Apakah perusahaan secara publik mengungkapkan (melalui laporan tahunan atau dokumen publik lainnya) rincian remunerasi masing-masing direksi/komisaris non-eksekutif?	738-747
C.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan atau praktik remunerasi (termasuk honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang, dan emolumen lainnya) bagi direksi eksekutif dan CEO, termasuk penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja?	738-747

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
C.3.4	Apakah perusahaan secara publik mengungkapkan (melalui laporan tahunan atau dokumen publik lainnya) rincian remunerasi masing-masing direksi eksekutif dan CEO (jika bukan anggota dewan)?	738-747
C.4.	**Pengungkapan Transaksi Afiliasi (RPT) / Transaksi Pihak Berelasi**	
C.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan yang mengatur proses peninjauan dan persetujuan untuk transaksi afiliasi / transaksi berelasi yang material?	444-454
C.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat, dan nilai untuk setiap transaksi afiliasi / transaksi berelasi yang material?	444-454
C.5	**Pengelolaan saham perusahaan oleh direksi dan komisairs**	
C.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam?	598, 654, 927, 943
C.6	**Auditor eksternal dan Laporan Auditor**	
	Jika perusahaan menggunakan firma audit yang sama untuk layanan audit dan non-audit:	
C.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	226, 880-883
C.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	226, 880-883
C.7	**Media komunikasi**	
	Apakah perusahaan menggunakan media komunikasi berikut?	
C.7.1	Pelaporan triwulanan	660-664, 759-791
C.7.2	Situs web perusahaan	92-93, 926
C.7.3	*Briefing* analis	40
C.7.4	*Briefing* media/konferensi pers	926
C.8	**Penyampaian/Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Secara Tepat Waktu** **Timely filing/release of annual/financial reports**	
C.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku?	923
C.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku?	923
C.8.3	Apakah direksi/ dewan komisaris dan/atau pejabat terkait perusahaan menegaskan bahwa laporan keuangan tahunan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan wajar?	1265-1277
C.9	**Situs web perusahaan**	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini tentang hal-hal berikut:	
C.9.1	Laporan/laporan keuangan (triwulan terakhir)	240 & Website
C.9.2	Materi yang diberikan dalam *briefing* kepada analis dan media	240 & Website
C.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh	240 & Website
C.9.4	Panggilan RUPST dan/atau RUPSLB	240 & Website
C.9.5	Risalah RUPST dan/atau RUPSLB	240 & Website
C.9.6	Konstitusi perusahaan (anggaran rumah tangga perusahaan, memorandum dan anggaran dasar)	240 & Website

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
C.10	**Hubungan investor**	
C.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan detail kontak (seperti telepon, faks, dan email) dari pejabat/kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	867-869
D.	**Tanggung Jawab Dewan**	
	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
	Tanggung jawab dewan dan kebijakan tata kelola perusahaan yang didefinisikan dengan jelas	
D.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan atau piagam dewan?	642-643
D.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dewan direksi/komisaris diungkapkan?	647
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab dewan direksi/komisaris dinyatakan dengan jelas?	665-687
	Visi/Misi Perusahaan	
D.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi yang diperbarui?	98-105
D.1.5	Apakah direksi berperan utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setidaknya setiap tahun?	69-88
D.1.6	Apakah direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau, dan mengawasi implementasi strategi perusahaan?	69-88
D.2	**Struktur Dewan**	
	Kode Etik atau Perilaku	
D.2.1	Apakah rincian kode etik atau kode perilaku diungkapkan?	927-936
D.2.2	Apakah semua direksi/komisaris, manajemen senior, dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode tersebut?	927-936
D.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk mengimplementasikan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau kode perilaku?	927-936
	Struktur & Komposisi Dewan	
D.2.4	Apakah struktur direksi/komisaris independen mencapai setidaknya 50% dari direksi/ dewan komisaris?	657-659
D.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas masa jabatan sembilan tahun atau kurang, atau dua periode masing-masing lima tahun* untuk direksi/komisaris independen? *)Batas masa jabatan lima tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN *Corporate Governance Scorecard* pada tahun 2011.	657-659
D.2.6	Apakah perusahaan menetapkan batas maksimal lima kursi dewan yang dapat dipegang secara bersamaan oleh seorang direksi/komisaris independen atau non-eksekutif?	654-656, 754-755
D.2.7	Apakah perusahaan memiliki direksi eksekutif yang menjabat di lebih dari dua dewan perusahaan tercatat di luar grup?	135-167
	Komite Nominasi	
D.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	694-705
D.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/komisaris independen?	694-705
D.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi adalah direktur/komisaris independen?	694-705

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
D.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan *terms of reference*, struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Nominasi?	694-705
D.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Nominasi mengadakan setidaknya dua kali pertemuan dalam setahun?	694-705
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
D.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	694-705
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direksi/komisaris independen?	694-705
D.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan direksi/komisaris independen?	694-705
D.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan *terms of reference*, struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Remunerasi?	694-705
D.2.17	Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Remunerasi mengadakan setidaknya dua kali pertemuan dalam setahun?	694-705
	Komite Audit	
D.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	681-693
D.2.19	Apakah Komite Audit terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direksi/komisaris independen?	681-693
D.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direksi/komisaris independen?	681-693
D.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan *terms of reference*, struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Audit?	681-693
D.2.22	Apakah setidaknya satu dari direksi/komisaris independen dalam komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman di bidang akuntansi)?	681-693
D.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Audit mengadakan setidaknya empat kali pertemuan dalam setahun?	681-693
D.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan rekomendasi terkait pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	681-693
D.3	**Proses Dewan**	
	Rapat Dewan dan Kehadiran	
D.3.1	Apakah jadwal rapat direksi ditetapkan sebelum dimulainya tahun fiskal?	660-662
D.3.2	Apakah direksi/dewan komisaris mengadakan setidaknya enam kali pertemuan dalam setahun?	660-662
D.3.3	Apakah setiap direksi/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari seluruh rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	660-662
D.3.4	Apakah perusahaan mensyaratkan kuorum minimum setidaknya 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan?	660-662
D.3.5	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris mengadakan pertemuan terpisah setidaknya sekali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?	660-662
	Akses terhadap Informasi	
D.3.6	Apakah materi rapat direksi/dewan komisaris disediakan untuk dewan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan?	660-662
D.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memiliki peran signifikan dalam mendukung dewan dalam menjalankan tanggung jawabnya?	848-866

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
D.3.8	Apakah sekretaris perusahaan memiliki pelatihan di bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan perusahaan serta terus mengikuti perkembangan yang relevan?	848-866
	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
D.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direksi/komisaris baru?	649, 754
D.3.10	Apakah perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam pengangkatan direksi/ komisaris baru?	649-653, 755-762
D.3.11	Apakah semua direksi/komisaris menjalani pemilihan ulang setiap 3 tahun, atau 5 tahun bagi perusahaan tercatat di negara yang peraturannya menetapkan masa jabatan 5* tahun? *)Masa jabatan 5 tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN *Corporate Governance Scorecard* pada tahun 2011.	649-653, 755-762
	Remunerasi	
D.3.12	Apakah pemegang saham atau dewan direksi menyetujui remunerasi bagi direksi eksekutif dan/atau eksekutif senior?	624
D.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi direksi eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan *clawback* dan bonus yang ditangguhkan?	673, 795-796
	Audit Internal	
D.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	732-870
D.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi, atau jika dialihdayakan, apakah nama firma eksternal diungkapkan?	732-870
D.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan dari Komite Audit?	732-870
	Pengawasan Risiko	
D.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang kuat/ kerangka manajemen risiko dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka tersebut?	966-991
D.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Tahunan mengungkap bahwa direksi/dewan komisaris telah melakukan tinjauan terhadap pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko?	966-991
D.3.19	Apakah perusahaan mengungkap risiko utama yang secara material dihadapi oleh perusahaan (misalnya keuangan, operasional termasuk IT, lingkungan, sosial, dan ekonomi)?	966-991
D.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Tahunan memuat pernyataan dari dewan direksi/komisaris atau Komite Audit yang memberikan komentar mengenai kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan?	885-891
D.4	**Anggota Dewan**	
	Ketua Dewan	
D.4.1	Apakah peran ketua dewan dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	135-167
D.4.2	Apakah ketua dewan merupakan direksi/komisaris independen?	135
D.4.3	Apakah ada anggota dewan yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	135-167

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
D.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua dewan diungkapkan?	135, 642-646
	Direktur Independen Utama	
D.4.5	Jika ketua dewan bukan direksi/komisaris independen, apakah dewan telah menunjuk Direktur Independen Utama/Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	135
	Keterampilan dan Kompetensi	
D.4.6	Apakah setidaknya satu direksi non-eksekutif/komisaris memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama di mana perusahaan beroperasi?	135-162
D.5	**Kinerja Dewan**	
	Pengembangan Direksi	
D.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi bagi direksi/komisaris baru?	135-162, 660, 762-764
D.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan, praktik, dan program yang mendorong direksi/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional berkelanjutan?	135-162, 660, 762-764
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
D.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana direksi/dewan komisaris merencanakan suksesi bagi CEO/Direktur Utama/Presiden dan manajemen kunci?	174, 507-508, 592, 702-705, 1195
D.5.4	Apakah direksi/dewan komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/Presiden?	531-532, 673, 794-795
	Penilaian Dewan	
D.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap direksi/dewan komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut?	673, 791-799
	Penilaian Direktur	
D.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut?	673, 791-799
	Penilaian Komite	
D.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut?	673-675
LEVEL 2 BONUS ITEMS		
(B)A.	**Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham**	
(B) A.1	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham**	
(B) A.1.1	Apakah perusahaan menerapkan pemungutan suara elektronik yang aman dan real-time secara absensi dalam rapat umum pemegang saham?	614-619
(B)A.2	**Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham**	
(B)A.2	**Pemberitahuan RUPS Tahunan**	
(B)A.2.1	Apakah perusahaan mengumumkan pemberitahuan RUPS Tahunan (dengan agenda rinci dan surat edaran penjelasan) sebagaimana diumumkan ke Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat?	622-623

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
(B).B.	**Keberlanjutan dan Ketahanan**	
(B).B.1		
(B).B.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim?	998-1002, 1165-1167
(B).B.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan atau Pelaporan Keberlanjutannya telah mendapat penjaminan eksternal?	Laporan Keberlanjutan
(B).B.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan merespons kekhawatiran pemangku kepentingan terkait ESG?	1152-1199 & Laporan Keberlanjutan
(B).B.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit, divisi, atau komite yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola isu keberlanjutan?	998-1002 & Laporan Keberlanjutan
(B).B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan direksi/dewan komisaris terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan?	998-1002 & Laporan Keberlanjutan
(B).B.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan keterkaitan antara remunerasi direksi eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya?	738-746
(B).B.1.7	Apakah Sistem Whistle Blowing perusahaan dikelola oleh pihak atau institusi independen?	945-946
(B).C.	**Pengungkapan dan transparansi**	
(B).C.1	**Kualitas Laporan Tahunan**	
(B).C.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari setelah akhir tahun buku?	1265-1277
(B).D.	**Tanggung Jawab Dewan**	
(B).D.1	**Kompetensi dan Keragaman Dewan**	
(B).D.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direksi/komisaris independen perempuan?	135-171
(B).D.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keberagaman di dewan serta melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut?	732-735
(B).D.2	**Struktur Dewan**	
(B).D.2.1	Apakah Komite Nominasi terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris independen?	694-705
(B).D.2.2	Apakah Komite Nominasi menjalankan proses untuk mengidentifikasi kualitas direksi yang selaras dengan arah strategis perusahaan?	694-705
(B).D.3	**Pengangkatan Dewan dan Seleksi Ulang**	
(B).D.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber eksternal lainnya (seperti basis data direksi yang disediakan oleh organisasi direksi atau pemegang saham) dalam mencari kandidat untuk dewan direksi/komisaris?	174, 516-517, 593, 702-705, 1195
(B).D.4	**Struktur & Komposisi Dewan**	
(B).D.4.1	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris independen membentuk lebih dari 50% dari dewan direksi/komisaris untuk perusahaan dengan ketua dewan independen?	658-659

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
(B).D.5	**Pengawasan Risiko**	
(B).D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan telah mengidentifikasi risiko utama terkait teknologi informasi, termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan?	547
(B).D.6	**Kinerja Dewan**	
(B).D.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko di tingkat dewan yang terpisah?	706-715
LEVEL 2 - PENALTY		
(P)A.	**Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham**	
(P)A.1	**Hak Dasar Pemegang Saham**	
(P) A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai untuk menawarkan perlakuan yang setara kepada semua pemegang saham dalam pembelian kembali saham?	614-619
(P)A.2	**Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diizinkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan.**	614-619
(P)A.2.1	Apakah terdapat bukti adanya hambatan yang mencegah pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?	614-619
(P)A.3	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.**	
(P)A.3.1	Apakah perusahaan menambahkan agenda tambahan yang tidak diumumkan sebelumnya ke dalam pemberitahuan RUPST/RUPSLB?	N/A
(P)A.3.2	Apakah Ketua Dewan, Ketua semua Komite Dewan, dan Direktur Utama tidak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham terbaru?	619-623
(P)A.4	**Struktur permodalan dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat kontrol yang tidak sebanding dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan.**	427-429
	Apakah perusahaan gagal mengungkapkan keberadaan:	
(P)A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham?	614-619
(P)A.4.2	Batasan Hak Suara (*Voting cap*)?	614-619
(P)A.4.3	Hak Suara ganda (*multiple voting rights*)?	614-619
(P)A.5	**Struktur permodalan dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat kontrol yang tidak sebanding dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan.**	427-429
(P)A.5.1	Apakah terdapat struktur kepemilikan piramida dan/atau struktur kepemilikan silang yang terlihat?	427-429, 614-619
(P)A.6	**Perdagangan orang dalam dan transaksi pribadi yang merugikan harus dilarang.**	
(P)A.6.1	Apakah terdapat kasus hukum yang berujung pada vonis terkait perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen, atau karyawan dalam tiga tahun terakhir?	914-925
(P)A.7	**Perlindungan Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Merugikan**	
(P)A.7.1	Apakah terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan, dan regulasi yang berkaitan dengan transaksi afiliasi material dalam tiga tahun terakhir?	914-925

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
(P)A.7.2	Apakah terdapat transaksi afiliasi yang dapat dikategorikan sebagai bantuan keuangan (yaitu tidak dilakukan secara wajar atau *arm's length*) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya?	N/A
(P)B.1	**Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati.**	
(P)B.1.1	Apakah terdapat pelanggaran terhadap hukum yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, perdagangan, persaingan usaha, atau isu lingkungan?	N/A - 943
(P)B.2	**Dalam hal pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses ke informasi yang relevan, memadai, dan andal secara tepat waktu dan berkala.**	
(P)B.2.1	Apakah perusahaan pernah menerima sanksi dari regulator karena gagal membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditetapkan untuk peristiwa material?	914-925
(P)B.2.2	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan terlibat dalam aktivitas *greenwashing*?	N/A
(P)C.	**Pengungkapan dan Transparansi**	
(P)C.1	**Sanksi dari regulator terhadap laporan keuangan**	
(P)C.1.1	Apakah perusahaan menerima "opini wajar tanpa pengecualian" dalam laporan audit eksternalnya?	1.265-1.277
(P)C.1.2	Apakah perusahaan menerima "pendapat merugikan" dalam laporan audit eksternalnya?	1.265-1.277
(P)C.1.3	Apakah perusahaan menerima "*disclaimer opinion*" dalam laporan audit eksternalnya?	1.265-1.277
(P)C.1.4	Apakah perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya karena alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?	1.265-1.277
(P)D.	**Tanggung Jawab Dewan**	
(P)D.1	**Kepatuhan terhadap Peraturan Pencatatan, Regulasi, dan Hukum yang Berlaku**	
(P)D.1.1	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan pencatatan dan regulasi selain peraturan pengungkapan dalam setahun terakhir?	1.265-1.277
(P)D.1.2	Apakah terdapat kasus di mana direksi non-eksekutif/komisaris mengundurkan diri dan mengangkat isu terkait tata kelola perusahaan?	N/A
(P)D.2	**Struktur Dewan**	
(P)E.2.1	Apakah perusahaan memiliki direksi/komisaris independen yang telah menjabat lebih dari sembilan tahun atau dua periode masing-masing lima tahun* dalam kapasitas yang sama? *) Masa jabatan lima tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011.	134-162, 641-642, 735, 749-750
(P)D.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi secara tepat status semua direksi mereka sebagai independen, non-eksekutif, dan eksekutif?	134-162, 641-642, 735, 749-750
(P)D.2.3	Apakah perusahaan memiliki direksi/komisaris independen atau non-eksekutif yang menjabat di lebih dari lima dewan perusahaan publik?	134-162, 641-642, 735, 749-750
(P)D.3	**Audit Eksternal**	
(P)D.3.1	Apakah ada direksi atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra dari auditor eksternal saat ini dalam dua tahun terakhir?	134-162, 641-642, 735, 749-750
(P)D.4	**Struktur dan Komposisi Dewan**	

Level	Prinsip dan Rekomendasi	Penyajian
(P)D.4.1	Apakah ketua dewan pernah menjabat sebagai Direktur Utama perusahaan dalam tiga tahun terakhir?	134-162, 641-642, 735, 749-750
(P)D.4.2	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris menerima opsi saham, saham kinerja, atau bonus?	632, 673-674, 796-796
LAMPIRAN		
	Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam :	
A.2.1	Perubahan terhadap konstitusi perusahaan?	614-619
A.2.2	Pemberian otorisasi atas penerbitan saham tambahan?	614-619
A.2.3	Transfer seluruh atau sebagian besar aset yang secara efektif mengakibatkan penjualan perusahaan?	N/A
B.1.1	Apakah saham biasa atau saham umum perusahaan memiliki satu suara untuk setiap satu saham?	614-619
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang direksi/komisaris dan karyawan untuk memperoleh keuntungan dari informasi yang tidak tersedia secara umum di pasar?	632, 673-674, 796-796
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan direksi/komisaris untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam transaksi dan setiap konflik kepentingan lainnya?	444-454
D.2.6	Detail kehadiran masing-masing direksi/komisaris dalam seluruh rapat direksi/komisaris yang diadakan sepanjang tahun.	660-664, 759-791

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Umum		
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.		
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	
	1. Sampul muka;	
	2. Samping;	
	3. Sampul belakang; dan	
	4. Setiap halaman.	
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.		
Kilas Kinerja		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain:	
	1. Pendapatan/penjualan;	31
	2. Laba bruto;	31
	3. Laba (rugi);	31
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	31
	5. Total laba (rugi) komprehensif;	31
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali;	31
	7. Laba (rugi) per saham;	31
	8. Jumlah aset;	28
	9. Jumlah liabilitas;	29
	10. Jumlah ekuitas;	30
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	33
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	33
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
	14. Rasio lancar;	32,33
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	33
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset;	33
	17. Rasio KPMM;	32
	18. Rasio *Return on Asset* (ROA);	33
	19. Rasio *Return on Equity* (ROE);	33
	20. Aset produktif	32
	21. Rasio *Non-performing Loans* (NPL);	33
	22. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	33
	23. *Cost to Income Ratio* (CIR);	33
	24. Rasio *Net Interest Margin* (NIM);	33
	25. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	33
	26. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);	33
	27. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	33
	28. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya.	
Informasi Saham	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	35
	a. Jumlah saham yang beredar;	
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	
	d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	38
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
	b. Rasio pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	
	c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
	d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
	e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut; dan	38

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham *(delisting)* masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/ atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut.	38
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	Informasi memuat:	39
	1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding)*;	39
	2. Tingkat bunga/imbalan;	39
	3. Tanggal jatuh tempo; dan	39
	4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021.	39
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/ obligasi konversi,agar diungkapkan.	
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	57 - 58
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	58 - 59
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	59 - 60
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	65
Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	73 - 77
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f. Struktur organisasi;	
	g. Aktivitas utama;	
	h. Teknologi informasi;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	i. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	
	j. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	
	k. Perkembangan perekonomian dan target pasar;	
	l. Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	
	m. Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	
	n. Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	
	o. Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	
	p. Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	
	q. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	78
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	79
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	81
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	66, 85 88-89 88-89 N/A
Profil Perusahaan		
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	92 - 93
	1. Alamat;	
	2. Nomor telepon;	
	3. Alamat surat elektronik; dan	
	4. Alamat situs web;	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.	96
	Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	
Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain:	
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;	106 - 129
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan	
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup:	
	1. Visi perusahaan;	102
	2. Misi perusahaan;	103
	3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan	103
	4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan *(corporate culture)* yang dimiliki Perusahaan.	104
Wilayah Operasional	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	130 - 131
Struktur Organisasi	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	132 -133
Keanggotaan Asosiasi	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	94
Profil Dewan Komisaris	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	134 - 147
	1. Nama dan jabatan;	
	2. Foto terbaru;	
	3. Usia;	
	4. Kewarganegaraan;	
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	
	b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
	c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
	Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	
	8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	
	9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat	
Profil Direksi	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	148 - 162
	1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
	2. Foto terbaru;	
	3. Usia;	
	4. Kewarganegaraan;	
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku;	172 - 175
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Komposisi pemegang saham	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	176 - 187
	1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
	2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik.	
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
	4. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
	a. Kepemilikan institusi lokal;	
	b. Kepemilikan institusi asing;	
	c. Kepemilikan individu lokal; dan	
	d. Kepemilikan individu asing;	
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
Pemegang saham utama dan pengendali	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	176
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	190 - 207
Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank		
Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas *asosiasi, joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	188 - 189

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Kronologi pencatatan saham	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	208
Kronologis penerbitan efek (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	208 - 225
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	226
	1. Nama dan alamat;	
	2. Periode penugasan;	
	3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
	4. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
	5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	227 - 228
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/ atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain:	229 - 239
	1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	
	2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;	
	3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan	
	4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain:	190 - 207
	1. Nama dan alamat entitas anak; dan	
	2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Informasi pada Website Perusahaan	Meliputi paling kurang:	240
	1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;	
	2. Isi Kode Etik;	
	3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;	
	4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);	
	5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan	
	6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		
Tinjauan operasi per segmen usaha	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	383 - 385
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:	
	a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
	b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	
	c. Penjualan/pendapatan usaha; dan	
	d. Profitabilitas	
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	400
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	399, 410
	3. Ekuitas;	399,417
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan;	418
	5. Arus kas;	423
	6. Suku bunga dasar kredit;	485 - 487
	7. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan.	494 - 499
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan	424 - 426
	2. Tingkat kolektibilitas piutang.	426

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Bahasan tentang struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policy)*	Penjelasan atas:	
	1. Rincian struktur modal *(capital structure)* yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	427 - 429
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policies)*; dan	427
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen	
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang:	430
	1. Nama pihak yang melakukan ikatan;	
	2. Tujuan dari ikatan tersebut;	
	3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan- ikatan tersebut;	
	4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
	5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang:	431
	1. Jenis investasi barang modal;	
	2. Tujuan investasi barang modal; dan	
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	436 - 437
	1. Pendapatan/penjualan;	
	2. Laba (rugi);	
	3. Struktur modal *(capital structure)*;	
	4. Pemasaran;	
	5. Pengembangan SDM;	
	6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
	1. Pendapatan/penjualan;	
	2. Laba (rugi);	
	3. Struktur modal *(capital structure)*;	
	4. Kebijakan dividen;	
	5. Pemasaran;	
	6. Pengembangan SDM;	
	7. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	438
	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.	
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	298 - 299
Uraian tentang aspek pemasaran	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	300 - 301
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	439 - 440
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas);	
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai:	443
	1. Total perolehan dana;	
	2. Rencana penggunaan dana;	
	3. Rincian penggunaan dana;	
	4. Saldo dana; dan	
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi	Memuat uraian mengenai:	444 - 453
	1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
	2. Nama pihak yang melakukan transaksi;	
	3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	
	4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
	5. Pemenuhan ketentuan terkait;	
	6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
	a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(armslength principle)*; dan	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(armslength principle)*;	
	7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
	8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
	9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain:	456 - 479
	1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan	
	2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.	
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain:	480
	1. Perubahan kebijakan akuntansi;	
	2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan	
	3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	
	Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai:	482- 484
	1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;	
	2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan	
	3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.	
	Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	
Tata Kelola Perusahaan		
RUPS	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	616 - 639
	a. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
	b. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan	
Direksi	1 Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	748 - 799
	Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	
	Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
	a. prosedur penilaian kinerja; dan	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
Dewan Komisaris	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	640 - 675
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Dewan Komisaris;	
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.	
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	4. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
	a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
	b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
	5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
	a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
	c. pihak yang melakukan penilaian; dan	
	6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
	a. prosedur penilaian kinerja; dan	
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	Meliputi antara lain:	658 - 659
	1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	
	2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	Paling sedikit memuat:	738 - 747
	1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan	
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	a. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
	b. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
	c. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum		
Komite audit	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	2. Usia;	
	3. Kewarganegaraan;	
	4. Riwayat pendidikan;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	681 - 693
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit;	
	7. Pernyataan independensi komite audit;	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
	9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	
	10. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam *(charter)* komite audit;	
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	Paling sedikit memuat:	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	2. Usia;	
	3. Kewarganegaraan;	
	4. Riwayat pendidikan;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	694 - 705
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	
	7. Pernyataan independensi komite;	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)*;	
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
	1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	
	2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris	Paling sedikit memuat:	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	2. Usia;	
	3. Kewarganegaraan;	
	4. Riwayat pendidikan;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	800 - 847
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	
	7. Pernyataan independensi komite;	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
Sekretaris perusahaan	1. Nama;	
	2. Domisili;	
	3. Riwayat jabatan, meliputi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
	c. Riwayat pendidikan;	
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	e. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	
Unit Audit Internal	1. Nama kepala unit audit internal;	870
	2. Riwayat jabatan, meliputi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	873- 875
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	876
	5. Struktur dan kedudukan unit audit internal;	871
	6. Uraian tugas dan tanggung jawab;	872
	7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* unit audit internal; dan	872
	8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit;	877 - 879
Akuntan Publik	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	880 - 884
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
Uraian mengenai sistem pengendalian internal *(internal Control)* yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik,	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	885 - 891
	2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; an	
	3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	966
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	983
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	1004
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	1004

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada),	1. Pokok perkara/gugatan;	914 - 915
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	914 - 915
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik;	914 - 915
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada)		915
Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.		926
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik	1. Pokok-pokok kode etik;	927
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	932
	3. Penyebarluasan kode etik;	934
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	935
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	936
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/ atau Program kepemilikan saham oleh karyawan *(employee Stock ownership program/esop)*; Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen *(management stock Ownership program*/MSOP) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan *(employee stock Ownership program*/ESOP),	Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	441 - 442

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi	1. Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota Dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka; dan	658
	2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* di Emiten atau Perusahaan Publik	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	944 - 947
	2. Perlindungan bagi pelapor;	
	3. Penanganan pengaduan;	
	4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
	5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
	a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku; dan	
	b. Tindak lanjut pengaduan;	
	Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*, Maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, *Fraud*, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	937
	2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud.	
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.		732 - 737
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	586 - 604
	2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternative pelaksanaannya (jika ada).	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2024 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	Memuat uraian mengenai:	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian	576 - 585
	2. Pihak yang melakukan penilaian	
	3. Skor penilaian masing-masing kriteria	
	4. Rekomendasi hasil penilaian	
	5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	
Informasi Keuangan		
Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang TanggungJawab atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	LK Halaman 1265
Opini auditor independen atas laporan keuangan		LK Halaman 1266
Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang:	LK Halaman 1266 – 1277
	1. Nama dan tanda tangan;	
	2. Tanggal Laporan Audit; dan	
	3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	
Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	LK Halaman 1266 – 1722
	1. Laporan posisi keuangan;	
	2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	
	3. Laporan perubahan ekuitas;	
	4. Laporan arus kas;	
	5. Catatan atas laporan keuangan;	
	6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	
	7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membupenyajian kembali pos- pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	
Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	LK Halaman 1287 - 1289
Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut:	
	1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	LK Halaman 1580
	2. Penggunaan metode langsung *(direct method)* untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	LK Halaman 1719
	3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	LK Halaman 1719 – 1721
	4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya:	LK Halaman 1117, 1192 – 1194
	1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	
	2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	
	3. Pajak penghasilan;	
	4. Imbalan kerja; dan	
	5. Instrumen Keuangan.	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	LK Halaman 1710 – 1713
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	LK Halaman 1402 – 1404
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi an model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangandan reklasifikasi.	LK Halaman 1416, 1480 – 1488
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang mencakup faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	LK Halaman 1624

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	LK Halaman 1286 – 1291
Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	LK halaman surat pernyataan Direksi

LAPORAN KEUANGAN 2024

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023

mandiri

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Darmawan Junaidi
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
   Alamat Domisili : Jl. Mini III RT 003/RW 003 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur
   Nomor Telepon : 021 - 5245577
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sigit Prastowo
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
   Alamat Domisili : Jl. Baitis Salmah I No. 16A RT 002/RW 007 Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 5245600
   Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Darmawan Junaidi*
   Office address : *Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190*
   Residential Address : *Jl. Mini III RT 003/ RW 003 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur*
   Telephone : *021 - 5245577*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Sigit Prastowo*
   Office Address : *Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190*
   Residential Address : *Jl. Baitis Salmah I No. 16A RT 002/RW 007 Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan*
   Telephone : *021 - 5245600*
   Title : *Director*

in the above positions acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank and Subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Februari/*February* 2025

Direktur Utama/*President Director*

Darmawan Junaidi

Direktur/*Director*

Sigit Prastowo

METERAI TEMPEL 10000 ALX258199328

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-515/KM.1/2024

00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah**

   Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12, Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebesar Rp 49.354.645 juta dan ditentukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku.

   Kami berfokus pada area ini karena saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah mewakili 95% dari jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan Grup, dimana nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mengadopsi model kompleks yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, melibatkan pertimbangan-pertimbangan manajemen yang subjektif dan asumsi-asumsi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

   Kredit yang diberikan

   Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c.H, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 – Instrumen Keuangan ("PSAK 109").

   Untuk kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang mengalami penurunan nilai yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter-parameter risiko yang memasukkan parameter utama, seperti *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), dengan memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Untuk kredit yang diberikan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. ***Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing***

   As described in Note 12, Loans and Sharia Receivables/Financing, to the consolidated financial statements, as at 31 December 2024, the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing was Rp 49,354,645 million and was determined based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS").

   We focused on this area because the balance of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing represented 95% of the total allowance for impairment losses for the Group's financial assets, which was significant to the Group's consolidated financial statements. Furthermore, to determine the allowance for impairment losses, the Group adopted a complex model that used a number of parameters, relied on internal and external data inputs, involved subjective management judgements and assumptions subject to a high degree of uncertainty.

   Loans

   As described in Note 2.c.H, Allowance for Impairment Losses of Financial Assets, to the consolidated financial statements as at 31 December 2024, the allowance for impairment losses for loans was determined based on Statement of Financial Accounting Standards 109 – Financial Instruments ("SFAS 109").

   For non-impaired loans and for impaired loans which were not considered individually significant, the Group calculated the allowance for impairment losses collectively using a risk parameter model that incorporated key parameters, such as Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Exposure at Default ("EAD"), after considering forward-looking information and other external data. For loans that were considered individually significant, the Group calculated the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows to be obtained from the loans.

Piutang/pembiayaan syariah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c.H, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah ditentukan berdasarkan PSAK 402 - Akuntansi Murabahah ("PSAK 402"). Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman *qardh*, pembiayaan musyarakah dan mudharabah, ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

Atas piutang murabahah yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu PD dan LGD. Untuk piutang/pembiayaan syariah yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari piutang/pembiayaan syariah.

Sharia receivables/financing

As described in Note 2.c.H, Allowance for Impairment Losses of Financial Assets, to the consolidated financial statements, the allowance for impairment losses for murabahah receivables was determined based on SFAS 402 - Murabahah Accounting ("SFAS 402"). The allowance for impairment losses for funds of qardh, musyarakah and mudharabah financing, was determined based on the applicable SFAS.

For Murabahah receivables, which are not considered to be individually significant, the Group assessed allowance for impairment losses collectively by using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters such as PD and LGD. For sharia receivables/financing which are considered individually significant, the Group assessed allowances for impairment losses individually by estimating the expected cash flows obtained from the sharia receivables/financing.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Kredit yang diberikan

Loans

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Kami memperoleh pemahaman atas perhitungan manajemen atas cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan;
- *We understood management's calculation of the allowance for impairment losses for loans;*
- Secara sampel, menguji pengendalian yang relevan atas penentuan rating internal kredit sebagai basis identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau yang terdapat bukti objektif penurunan nilai;
- *On a sample basis, testing of the relevant controls over the determination of credit internal ratings as the basis over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or have objective evidence of impairment;*
- Menguji pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan data;
- *Testing the information technology (IT) general controls over the allowance for impairment losses calculation system as well as the IT application controls over the completeness and accuracy of the data;*
- Menguji asumsi-asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, termasuk penentuan PD, LGD dan EAD, yang mencakup (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) evaluasi data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro;
- *Testing the significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model calculated collectively including the determination of the PD, LGD and EAD, which involved (i) evaluation of the model and methodology used in the quantitative calculation; and (ii) evaluation of the historical data and macroeconomic forecast used by comparing them with publicly available information on macroeconomic prospect;*

- Menguji input data ke model cadangan kerugian penurunan nilai, secara sampel, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya;
- Menguji, secara sampel, keakuratan identifikasi manajemen atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit dan gagal bayar dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur dan bukti eksternal yang relevan;
- Membandingkan, secara sampel, data yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan data yang tercatat di sistem perbankan utama Grup pada tanggal pelaporan;
- Secara sampel, melakukan perhitungan matematis ulang atas perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk memeriksa keakuratan nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan;
- Secara sampel, untuk kredit yang diklasifikasikan sebagai Tahap 2 dan Tahap 3 (kredit dengan cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual), memeriksa kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen, jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan debitur dan/atau penjamin, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan;
- Dengan melibatkan spesialis TI, menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tunggakan dari tanggal jatuh tempo kredit dan penilaian atas kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak yang digunakan dalam penentuan PD; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *Testing, on a sample basis, the data inputs to the allowance for impairment losses model, to assess their accuracy and completeness;*
- *Testing, on a sample basis, the accuracy of management's identification of loans that experience a significant increase in credit and default risk by considering the debtor's financial and non-financial information and relevant external evidence;*
- *Comparing, on a sample basis, the data used in the allowance for impairment losses calculation with the data recorded in the Group's core banking system at the reporting date;*
- *On a sample basis, performing mathematical recalculation of the allowance for impairment losses calculation to assess the accuracy of the allowance recorded for impairment losses for loans;*
- *On a sample basis, for loans classified as Stage 2 and Stage 3 (loans where allowance for impairment losses are calculated individually), assessing the adequacy of allowance for impairment losses by testing the assumptions used by management, the amount and timing of estimates of future cash flows prepared by management based on the debtor's and/or guarantor's financial information, the latest collateral valuation and other available information used in calculation of allowance for impairment losses on loans granted;*
- *By involving IT specialists, we tested the accuracy of the number of days past due from the credit due date and assessed the accuracy of credit collectibility based on the number of days past due which used in the determination of the PD; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to allowance for impairment losses on loans in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Piutang/pembiayaan syariah

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji efektivitas desain serta operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang dan pembiayaan syariah.
- Menguji, secara sampel, keakuratan identifikasi peningkatan risiko kredit atas piutang/pembiayaan syariah secara signifikan terhadap bukti objektif penurunan nilai;
- Memeriksa, secara sampel, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang dan pembiayaan syariah yang mengalami penurunan nilai, yang dihitung secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan periode estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen, menilai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang digunakan dengan membandingkan jadwal pembayaran kembali dan tingkat pengembalian yang efektif yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan informasi yang tertera pada perjanjian piutang/pembiayaan syariah;
- Menilai metodologi dan asumsi-asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, termasuk penentuan PD dan LGD, yang diterapkan sebagai persyaratan PSAK 402, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis dalam penentuan tingkat PD dan LGD, dengan melibatkan spesialis TI kami;
- Melakukan perhitungan matematis ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang/pembiayaan syariah secara kolektif, dengan melibatkan spesialis TI kami;
- Melakukan pengujian atas keakuratan perhitungan jumlah hari tertunggak dari tanggal jatuh tempo kredit dan pengujian atas kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak;

Sharia receivables/financing

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood, evaluated and tested the design and operating effectiveness of internal controls related to the measurement of impairment losses for sharia receivables and financing.*
- *Testing, on a sample basis, the accuracy of management's identification of the sharia receivables/financing of significant increases in credit risk against objective evidence of impairment;*
- *Testing, on a sample basis, the adequacy of the individual allowance for impairment losses for sharia receivables and financing that had been impaired. For these samples, we assessed the adequacy of allowance for impairment losses by testing the amount and period of estimated future cash flows prepared by management, assessed the assumptions and estimates used by comparing the repayment schedule and effective rate of return used in calculating allowance for impairment losses with information stated in the sharia receivables/financing agreement;*
- *Assessing the methodology and significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model calculated collectively, including the determination of PD and LGD applied as requirements of SFAS 402, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; and (ii) testing the completeness and accuracy of the data used as the basis for determining PD and LGD levels, with the involvement of our IT specialists;*
- *Performing independent mathematical recalculation of the collective allowance for impairment losses for sharia receivables/financing, with the involvement of our IT specialists;*
- *Testing the accuracy of number of days past due from the credit due date and assessing the credit collectibility based on the number of days past due;*

- Melakukan pengujian atas kelengkapan dan keakuratan data piutang/pembiayaan syariah yang digunakan untuk menilai keandalan data yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *Testing the completeness and accuracy of the data for sharia receivables/financing to assess the reliability of the data used to calculate the allowance for impairment losses; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to allowance for impairment losses on sharia receivables/financing in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

2. Pengoperasian dan pengendalian sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas sistem utama pelaporan keuangan dan kompleksitas antarmuka antar sistem. Pengendalian tingkat entitas TI, pengendalian keamanan siber, dan pengendalian umum TI merupakan bagian penting dari kerangka pengendalian internal Bank. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem teknologi informasi pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman pengelolaan sistem TI serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi dan pengoperasian pengendalian utama yang terkait, termasuk:

1. Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji dan mengesahkan perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
2. Pengendalian keamanan akses: Pengendalian akses pengguna dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun dengan akses istimewa atau proses otorisasi untuk perubahan data; dan
3. Pengendalian untuk operasional TI: Pengendalian untuk operasional dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap masalah TI yang muncul telah ditindaklanjuti.

2. *Operation and controls of financial reporting Information Technology (IT) systems*

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Group is considered to be complex due to the number and complexity of the key financial reporting systems and interfaces between systems. IT entity level controls, cybersecurity controls and IT general controls are important components of the Bank's internal control framework. Therefore, we considered the operation and controls of the Group's financial reporting information technology systems to be a key audit matter.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We understood the IT systems and controls that supported the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls, including:

1. *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
2. *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of high privileged accounts or the authorisation process to change the data; and*
3. *IT operation related controls: The controls over operations is carried out to ensure that any IT issues that arise have been addressed.*

Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti perhitungan otomatis pada sistem, pemrosesan transaksi, laporan yang dihasilkan sistem, dan antarmuka data antar sistem. Pengujian kami meliputi inspeksi atas konfigurasi sistem yang relevan disertai dengan pengujian hasil keluaran sistem berdasarkan sampel.

We tested key IT dependent controls supporting the financial reporting process, such as automated system calculations, transaction processing, system generated reports and data interfaces between systems. Our testing included the inspection of the relevant system configurations and supplemented with the testing of the system outputs on a sample basis.

3. Estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 35, Liabilitas lain-lain, atas laporan keuangan konsolidasian, nilai cadangan teknis, yang terdiri atas manfaat polis masa depan dari produk non unit-link dan estimasi liabilitas klaim dan terdapat pada liabilitas kepada pemegang polis sebesar Rp 7.170.554 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

Kewajiban untuk menentukan penyelesaian klaim masa depan melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif tentang peristiwa masa depan, baik internal maupun eksternal terhadap bisnis, di mana perubahan kecil dalam asumsi-asumsi dapat mengakibatkan dampak material terhadap estimasi kewajiban ini. Manajemen dibantu oleh pakar aktuaris untuk melakukan perhitungan kewajiban tersebut.

Terdapat ketidakpastian yang timbul dari berbagai asumsi-asumsi aktuaria. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dan estimasi liabilitas klaim ditentukan berdasarkan estimasi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.z, Kontrak Asuransi, atas laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, Grup juga menerapkan asumsi margin untuk risiko pemburukan atas produk tersebut.

3. *Estimation of liabilities to policyholders*

As described in Note 35, Other Liabilities, to the consolidated financial statements, the technical reserve, which represents future policy benefits from non-unit-linked products and an estimated claim liability and forms part of the liabilities to policyholders, of Rp 7,170,554 million as at 31 December 2024.

The determination of the liabilities for future claim settlements involved complex and subjective assessment of future events, both internal and external to the business, where a small change in assumptions could have a material impact on the estimation of these liabilities. Management was assisted by an actuarial expert in its calculation of the liabilities.

There is also uncertainty arising from various actuarial assumptions. The assumptions used to calculate the policyholder's future liability reserves and the estimated claim liabilities were determined based on the estimates of mortality, morbidity, lapse, expenses, inflation rates and interest rates as described in Note 2.z, Insurance Contracts, to the consolidated financial statements. In addition, the Group also applied margin assumptions to the risk of deterioration over those products.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman perhitungan manajemen atas estimasi liabilitas kepada pemegang polis. Kami mengevaluasi estimasi liabilitas kepada pemegang polis, dengan melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Dengan melibatkan ahli aktuaria kami, menguji asumsi-asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan teknis, termasuk evaluasi tingkat diskonto, asumsi morbidita dan mortalita, tingkat pembatalan polis dan alokasi biaya berdasarkan data historis dan informasi yang tersedia untuk umum;
- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli aktuaria yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan atas utang kepada pemegang polis;
- Memeriksa kelengkapan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuaria manajemen, buku besar dan buku besar pembantu pada tanggal 31 Desember 2024;
- Dengan melibatkan ahli aktuaria kami, melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas *Gross Premium Reserve* ("GPV") untuk portofolio jangka panjang tradisional dan Cadangan Risiko untuk portofolio *unit link*, saldo aset reasuransi, kecukupan bruto dan bersih atas cadangan *Incurred but not Recorded ("IBNR")* dan pengujian kecukupan liabilitas untuk portofolio tradisional pada tanggal 31 Desember 2024; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait nilai liabilitas kepada pemegang polis dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We understood management's calculation of the estimation of liabilities to policyholders. We evaluated the estimation of liabilities to policyholders, by performing the following procedures:

- *By involving our actuarial expert, testing the assumptions used to determine the technical reserves, which involved evaluation of the discount rates, assumptions of morbidity and mortality, lapse rate and cost allocation based on historical data and publicly available information;*
- *Evaluating the competence, capabilities and objectivity of actuarial experts who assisted management in the calculation of the obligation to policyholders.*
- *Checking the completeness of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling management's actuarial reports, general ledger and sub-ledgers as at 31 December 2024;*
- *By involving our actuarial expert, performing independent mathematical recalculation, on a sample basis, of the Gross Premium Reserve ("GPV") for traditional long-term portfolios and Risk Reserves for unit-linked portfolios, reinsurance asset balances, the gross and net adequacy of Incurred but not Recorded ("IBNR") reserves and liability adequacy testing ("LAT") for traditional portfolios as at 31 December 2024; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to the liabilities to policyholders in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
5 Februari/*February* 2025

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP 0229

Bank Mandiri (Persero) Tbk
00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025

00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

Daftar Isi/
Table of Contents

Halaman/*Pages*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Statements of Financial Position 1279 - 1286

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 1287 - 1294

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/
Consolidated Statements of Changes in Equity 1295 - 1305

Laporan Arus Kas Konsolidasian/
Consolidated Statements of Cash Flows 1306 - 1308

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Notes to the Consolidated Financial Statements 1309 - 1659

Informasi Keuangan Entitas Induk/
Parent Entity Financial Information

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/
Statements of Financial Position - Parent Entity Lampiran/*Appendix* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Lampiran/*Appendix* 2

Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/
Statements of Changes in Equity - Parent Entity Lampiran/*Appendix* 3

Laporan Arus Kas Entitas Induk/
Statements of Cash Flows - Parent Entity Lampiran/*Appendix* 4

****

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	2c,2g,62.B.(vii)	31.665.082	26.431.740	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	105.146.044	108.605.322	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	56	194.411	461.097	*Related parties*
Pihak ketiga		46.474.028	36.144.993	*Third parties*
		46.668.439	36.606.090	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(30.755)	(32.205)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		46.637.684	36.573.885	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	56	3.107.120	2.049.472	*Related parties*
Pihak ketiga		60.122.934	71.838.685	*Third parties*
		63.230.054	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.679)	(957)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		63.228.375	73.887.200	*Net*
Efek-efek	2c,2f,2j,7			*Marketable securities*
Pihak berelasi	56	20.223.075	23.774.139	*Related parties*
Pihak ketiga		75.118.481	70.807.983	*Third parties*
		95.341.556	94.582.122	
Ditambah/(dikurangi): Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		136.495	(36.281)	*Add/(less): unamortised premiums/(discount rate), unrealised gains/ (losses) - net from increase/(decrease) in fair value and allowance for impairment losses*
Neto		95.478.051	94.545.841	*Net*
Obligasi pemerintah				*Government bonds*
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	287.272.659	309.182.971	*Related parties*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9			*Other receivables - trade transactions*
Pihak berelasi	56	7.054.667	7.581.513	*Related parties*
Pihak ketiga		22.919.450	18.463.040	*Third parties*
		29.974.117	26.044.553	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.422.889)	(1.494.653)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		28.551.228	24.549.900	*Net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET (lanjutan)				***ASSETS** (continued)*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2f,2m,10			*Securities purchased under agreements to resell*
Pihak berelasi		4.613	-	*Related parties*
Pihak ketiga		8.285.525	22.692.928	*Third parties*
Total		8.290.138	22.692.928	*Total*
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11			*Derivative receivables*
Pihak berelasi	56	2.948.995	198.156	*Related parties*
Pihak ketiga		4.812.513	1.796.775	*Third parties*
Total		7.761.508	1.994.931	*Total*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12			*Loans and sharia receivables/financing*
Pihak berelasi	56	291.635.100	238.081.020	*Related parties*
Pihak ketiga		1.331.581.512	1.121.751.175	*Third parties*
		1.623.216.612	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(49.354.645)	(53.098.619)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		1.573.861.967	1.306.733.576	*Net*
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13			*Consumer financing receivables*
Pihak berelasi	56	41.346	11.542	*Related parties*
Pihak ketiga		41.531.960	32.738.254	*Third parties*
		41.573.306	32.749.796	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(934.353)	(713.044)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		40.638.953	32.036.752	*Net*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14			*Net investment finance leases*
Pihak ketiga		5.757.076	5.489.242	*Third parties*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(103.337)	(70.170)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		5.653.739	5.419.072	*Net*
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15			*Acceptance receivables*
Pihak berelasi	56	1.698.864	2.250.427	*Related parties*
Pihak ketiga		7.615.001	12.543.461	*Third parties*
		9.313.865	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(31.340)	(122.212)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		9.282.525	14.671.676	*Net*
Penyertaan saham	2f,2s,16			*Investments in shares*
Pihak berelasi	56	1.023.142	652.420	*Related parties*
Pihak ketiga		1.395.592	1.209.067	*Third parties*
		2.418.734	1.861.487	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.986)	(34.123)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		2.416.748	1.827.364	*Net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET (lanjutan)				***ASSETS** (continued)*
Biaya dibayar dimuka	17	4.827.723	2.719.789	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	739.015	436.532	*Prepaid taxes*
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	90.458.680	82.315.031	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(27.427.835)	(24.337.324)	*Less: accumulated depreciation*
Neto		63.030.845	57.977.707	*Net*
Aset takberwujud	2r.iii,19	15.743.152	13.669.071	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(8.698.409)	(7.794.473)	*Less: accumulated amortisation*
Neto		7.044.743	5.874.598	*Net*
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	38.930.431	39.474.741	*Other assets*
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.587.650)	(1.596.320)	*Less: allowance for other impairment losses*
Neto		37.342.781	37.878.421	*Net*
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	8.353.454	10.179.244	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET		**2.427.223.262**	**2.174.219.449**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2w	5.703.731	4.484.956	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	2c,2f,2x,21			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Pihak berelasi	56	154.155.472	166.637.832	*Related parties*
Pihak ketiga		414.420.537	385.721.324	*Third parties*
Total		568.576.009	552.359.156	*Total*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	2c,2f,2x,22			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Pihak berelasi	56	6.339.043	7.540.541	*Related parties*
Pihak ketiga		573.852.753	501.750.948	*Third parties*
Total		580.191.796	509.291.489	*Total*
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23			*Time deposits*
Pihak berelasi	56	53.490.298	34.852.981	*Related parties*
Pihak ketiga		243.976.854	254.944.523	*Third parties*
Total		297.467.152	289.797.504	*Total*
Total simpanan nasabah		1.446.234.957	1.351.448.149	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	2c,2f,2y,24			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Pihak berelasi	56	4.299.236	183.333	*Related parties*
Pihak ketiga		4.790.802	6.510.250	*Third parties*
Total		9.090.038	6.693.583	*Total*
Inter-bank call money	2c,2y,25			*Inter-bank call money*
Pihak berelasi	56	1.931.400	100.000	*Related parties*
Pihak ketiga		8.030.154	7.181.896	*Third parties*
Total		9.961.554	7.281.896	*Total*
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26			*Time deposits*
Pihak berelasi	56	289.710	384.925	*Related parties*
Pihak ketiga		7.701.407	3.324.376	*Third parties*
Total		7.991.117	3.709.301	*Total*
Total simpanan dari bank lain		27.042.709	17.684.780	*Total deposits from other banks*
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link*	2z,27	28.012.886	29.194.702	*Liabilities to unit-link policyholders*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES** (continued)*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2m,28,59			*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pihak ketiga		90.256.225	36.330.064	*Third parties*
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11			*Derivative payables*
Pihak berelasi	56	2.133.504	76.404	*Related parties*
Pihak ketiga		5.203.494	2.037.449	*Third parties*
Total		7.336.998	2.113.853	*Total*
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29			*Acceptance payables*
Pihak berelasi	57	2.565.287	2.614.261	*Related parties*
Pihak ketiga		6.570.726	12.179.627	*Third parties*
Total		9.136.013	14.793.888	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan	2ad,33e	9.278	-	*Deferred tax liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30,59			*Debt securities issued*
Pihak berelasi	56	4.580.825	5.066.435	*Related parties*
Pihak ketiga		36.639.142	45.329.621	*Third parties*
		41.219.967	50.396.056	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(78.900)	(78.292)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto		41.141.067	50.317.764	*Net*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	1.114.013	1.143.758	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	5.466.461	4.799.446	*Accrued expenses*
Utang pajak	2ad,33b	3.078.642	2.690.902	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	7.160.018	11.894.629	*Employee benefit liabilities*
Provisi	63b	264.275	286.081	*Provision*
Liabilitas lain-lain	2c,35	40.131.500	37.399.213	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36,59			*Fund borrowings*
Pihak berelasi	56	4.627.957	2.481.824	*Related parties*
Pihak ketiga		143.288.024	92.963.635	*Third parties*
Total		147.915.981	95.445.459	*Total*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES** (continued)*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f, 2ac,37,59			*Subordinated loans and marketable securities*
Pihak berelasi	56	40.000	35.000	*Related parties*
Pihak ketiga		364.015	380.735	*Third parties*
		404.015	415.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(453)	(564)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto		403.562	415.171	
TOTAL LIABILITAS		**1.860.408.316**	**1.660.442.815**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2f,2ae,38			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Pihak berelasi	56			*Related parties*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.1	19.798.526	17.574.469	*Demand deposits - restricted investment and mudharabah demand deposits - unrestricted investment*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - *mudharabah*	38a.2a	375.768	191.661	*Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment - mudharabah*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.3	37.757.408	27.906.491	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
		57.931.702	45.672.621	
Pihak ketiga				*Third parties*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah musytarakah*	38a.1	17.389.993	14.779.396	*Demand deposits - restricted investments and mudharabah musytarakah demand deposits*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - *mudharabah*	38a.2a	84.878.381	77.508.409	*Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment - mudharabah*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.3	92.461.883	87.541.044	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
		194.730.257	179.828.849	
Total simpanan nasabah		252.661.959	225.501.470	*Total deposits from customers*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS** (continued)*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Pihak ketiga				*Third parties*
Giro *mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	47.282	63.394	*Mudharabah demand deposits - unrestricted investment*
Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	536.509	580.115	*Mudharabah saving deposits - unrestricted investment*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	94.515	136.693	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
Total simpanan dari bank lain		678.306	780.202	*Total deposits from other banks*
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER		**253.340.265**	**226.281.672**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Attributable equity to the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				*Share capital - Rp125 (full amount) par value per share as of 31 December 2024 and 2023*
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				*Authorised capital - 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common share as of 31 December 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	40a	11.666.667	11.666.667	*Issued and fully paid-in capital - 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor/ agio saham	40b	18.095.274	17.643.264	*Additional paid-in capital/ agio*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	10.289	(146.299)	*Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
EKUITAS (lanjutan)				***EQUITY** (continued)*
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(2.160.850)	(1.837.760)	*Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n	(8.885)	1.429	*Effective portion of cash flow hedges*
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i	34.772.745	34.716.693	*Net differences in fixed assets revaluation*
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai	1.595.606	1.517.183	*Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	*Other comprehensive income*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(309.938)	(97.202)	*Difference in transactions with non-controlling parties*
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				*Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)*
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		214.670.201	191.923.489	*Unappropriated*
Total saldo laba		220.050.469	197.303.757	*Total retained earnings*
		283.796.429	260.852.784	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	29.678.252	26.642.178	*Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries*
TOTAL EKUITAS		**313.474.681**	**287.494.962**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**2.427.223.262**	**2.174.219.449**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56			*Interest income and sharia income*
Pendapatan bunga		129.638.641	113.747.621	*Interest income*
Pendapatan syariah		21.597.386	18.796.849	*Sharia income*
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		151.236.027	132.544.470	*Total interest income and sharia income*
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56			*Interest expense and sharia expense*
Beban bunga		(41.590.079)	(30.664.728)	*Interest expense*
Beban syariah		(7.889.028)	(5.993.168)	*Sharia expense*
Total beban bunga dan beban syariah		(49.479.107)	(36.657.896)	*Total interest expense and sharia expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**101.756.920**	**95.886.574**	***NET INTEREST AND SHARIA INCOME***
Pendapatan premi	2ag	13.095.263	13.721.691	*Premium income*
Beban klaim	2ag	(10.574.450)	(11.598.645)	*Claim expense*
PENDAPATAN PREMI - NETO		**2.520.813**	**2.123.046**	***NET PREMIUM INCOME***
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		**104.277.733**	**98.009.620**	***NET INTEREST, SHARIA AND PREMIUM INCOME***
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Provisi dan komisi	2ah,43	23.447.520	20.148.410	*Fees and commissions*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	4.483.298	3.473.796	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Lain-lain	45	14.240.197	16.900.640	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya		42.171.015	40.522.846	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(11.811.786)	(11.152.853)	*Allowance for impairment losses*
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	33.829	918.531	*Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies*
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	2t,47	(151.047)	85.615	*(Allowance)/reversal for other impairment losses and operational risk losses - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2j,2k,48	150.297	125.295	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Beban operasional lainnya	2f,2ai,			*Other operating expenses*
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(23.990.763)	(24.423.089)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	2r,50	(26.519.633)	(22.732.894)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	52	(8.100.050)	(6.711.508)	*Others*
Total beban operasional lainnya		(58.610.446)	(53.867.491)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL		**76.059.595**	**74.641.563**	***INCOME FROM OPERATION***
Pendapatan bukan operasional - neto	53	343.891	43.318	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**76.403.486**	**74.684.881**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban pajak				*Tax expense*
Kini	2ad,33c,33d	(13.347.034)	(12.907.674)	*Current*
Tangguhan	2ad,33c,33e	(1.891.331)	(1.725.337)	*Deferred*
Total beban pajak - neto		(15.238.365)	(14.633.011)	*Total tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN		**61.165.121**	**60.051.870**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	108.911	-	*Gain on fixed assets revaluation*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	2ai	167.984	(14.912)	*Actuarial gain/(loss) from defined benefits program*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(17.024)	(139)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
		259.871	(15.051)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	161.227	(86.953)	*Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	(533.762)	1.125.822	*Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(25.927)	23.030	*Effective portion of cash flow hedges*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		120.235	(140.759)	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
		(278.227)	921.140	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		**(18.356)**	**906.089**	***Other comprehensive income for the year - net of income tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**61.146.765**	**60.957.959**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Net income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		55.782.742	55.060.057	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2d	5.382.379	4.991.813	*Non-controlling interest*
		61.165.121	**60.051.870**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		55.740.401	55.916.730	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2d	5.406.364	5.041.229	*Non-controlling interest*
		61.146.765	**60.957.959**	
LABA PER SAHAM	2aj			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)		597,67	589,93	*Basic and diluted (full amount of Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital/agio*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak/ *Net unrealized loss from decrease in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ *Effective portion of cash flow hedges*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in transaction with controlling parties*	Saldo laba/*Retained earnings*			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ *Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*
											Sudah ditentukan penggunaannya /*Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya /*Unappropriated*	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**11.666.667**	**17.643.264**	**(146.299)**	**(1.837.760)**	**1.429**	**34.716.693**	**1.517.183**	**85.052**	**(97.202)**	**5.380.268**	**191.923.489**	**197.303.757**	**26.642.178**	**287.494.962**
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	-	(33.036.034)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.307.313)	(1.307.313)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.782.742	55.782.742	5.382.379	61.165.121
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4
Dampak pengalihan kepemilikan pada Entitas Anak tanpa kehilangan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(305.486)	-	-	-	(713.514)	(1.019.000)
Dampak pengalihan pengendalian atas entitas Anak kepada entitas sepengendali		-	452.010	-	-	-	-	-	-	92.750	-	-	-	(349.463)	195.297
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	156.588	(323.090)	(10.314)	56.052	78.423	(18.356)	-	-	-	-	23.985	(18.356)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**11.666.667**	**18.095.274**	**10.289**	**(2.160.850)**	**(8.885)**	**34.772.745**	**1.595.606**	**313.474.681**	**(309.938)**	**5.380.268**	**214.670.201**	**220.050.469**	**29.678.252**	**313.474.681**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga		126.307.045	109.977.225	*Receipts from interest income*
Penerimaan pendapatan syariah		21.444.104	18.639.462	*Receipts from sharia income*
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi		36.542.783	33.870.101	*Receipts from provision, commission and premium income*
Pembayaran beban bunga		(41.137.244)	(29.551.232)	*Payments of interest expense*
Pembayaran beban syariah		(7.844.161)	(5.925.654)	*Payments of sharia expense*
Pembayaran beban klaim asuransi		(10.574.450)	(11.598.645)	*Payments of insurance claim expense*
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		489.371.973	198.473.490	*Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(498.026.362)	(207.265.229)	*Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto		4.473.622	4.371.516	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		4.927.284	5.527.300	*Other operating income - others*
Beban operasional lainnya - lain-lain		(9.613.944)	(8.868.375)	*Other operating expenses - others*
Beban gaji dan tunjangan		(28.501.269)	(25.143.475)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi		(20.406.171)	(18.165.992)	*General and administrative expenses*
Pendapatan bukan operasional - neto		335.917	34.694	*Non-operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(13.438.576)	(13.729.286)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		53.860.551	50.645.900	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(958.884)	1.300.258	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		1.973.193	(4.523.193)	*Marketable securities - measured at fair value through profit or loss*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital/agio*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari perubahan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ *Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ *Effective portion of cash flow hedges*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah pajak/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali /*Difference in transaction with non-controlling parties*	Saldo laba/*Retained earnings*		Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi/ *Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*
										Sudah ditentukan penggunaannya /*Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya /*Unappropriated*	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		**11.666.667**	**17.643.264**	**(60.427)**	**(2.768.553)**	**(3.156)**	**34.716.693**	**1.510.016**	**85.052**	**(97.202)**	**5.380.268**	**161.606.164**	**166.988.432**	**22.566.669**	**252.245.455**
Penyesuaian saldo laba terkait penerapan PSAK 407 pada Entitas Anak Syariah	2b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.350)	(40.350)	(38.053)	(78.403)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023 setelah penerapan PSAK 407		**11.666.667**	**17.643.264**	**(60.427)**	**(2.768.553)**	**(3.156)**	**34.716.693**	**1.510.016**	**85.052**	**(97.202)**	**5.380.268**	**161.565.814**	**166.946.082**	**22.528.616**	**252.167.052**
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.702.382)	(24.702.382)	-	(24.702.382)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(927.667)	(927.667)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.060.057	55.060.057	4.991.813	60.051.870
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(85.872)	930.793	4.585	-	7.167	-	-	-	-	-	49.416	906.089
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**11.666.667**	**17.643.264**	**(146.299)**	**(1.837.760)**	**1.429**	**34.716.693**	**1.517.183**	**85.052**	**(97.202)**	**5.380.268**	**191.923.489**	**197.303.757**	**26.642.178**	**287.494.962**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** (continued)*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional (lanjutan):				*(Increase)/decrease in operating assets (continued):*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(3.929.564)	7.748.711	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan		(237.605.954)	(173.772.763)	*Loans*
Piutang/pembiayaan syariah		(39.585.822)	(34.331.179)	*Sharia receivables/ financing*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		14.402.790	(10.986.939)	*Securities purchased under agreements to resell*
Piutang pembiayaan konsumen		(10.319.670)	(10.159.382)	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		(319.986)	307.195	*Net investment finance lease*
Pajak dibayar dimuka		(302.483)	728.393	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka		(2.107.934)	(824.286)	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain		851.950	(8.474.655)	*Other assets*
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		9.312.913	12.159.217	*Recovery of written-off financial assets*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana *syirkah* temporer:				*Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:*
Bank konvensional				*Conventional banking*
Giro		18.549.199	34.079.545	*Demand deposits*
Tabungan		70.964.416	28.969.554	*Saving deposits*
Deposito berjangka		11.951.464	(7.185.303)	*Time deposits*
Interbank call money		2.679.658	2.845.795	*Interbank call money*
Liabilitas segera		1.218.775	428.927	*Obligations due immediately*
Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link*	27	(1.181.816)	(515.525)	*Liability to unit-link policyholders*
Utang pajak lainnya		488.808	(78.008)	*Other taxes payable*
Liabilitas lain-lain		3.441.525	11.754.709	*Other liabilities*
Bank syariah - dana *syirkah* temporer				*Sharia bank - temporary syirkah funds*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah musytarakah*		4.818.540	9.662.291	*Demand deposits - restricted investment and mudharabah musytarakah demand deposits*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat tabungan *mudharabah*		7.510.475	5.382.833	*Saving deposits - restricted investment and mudharabah saving deposits - unrestricted investment*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** (continued)*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana *syirkah* temporer: (lanjutan)				*Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds: (continued)*
Bank syariah - dana *syirkah* temporer (lanjutan)				*Sharia bank - temporary syirkah funds (continued)*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat		14.729.578	15.033.947	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional		**(79.558.278)**	**(69.803.958)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(4.213.227)	(7.500.467)	*Increase in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss*
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		29.535.716	30.052.757	*Decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		35.890	242.703	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	18a	(6.141.551)	(3.086.377)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	19	(2.402.345)	(1.934.659)	*Acquisition of intangible assets*
Kenaikan investasi Entitas Anak		(15.072)	(29.770)	*Increase in Subsidiaries' investment*
Penerimaan dari divestasi penyertaan pada Entitas Asosiasi		-	140.000	*Receipts from divestment of Associate Entity*
Penyertaan pada entitas lain		(20.000)	-	*Investment in other entity*
Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	59b	951.284	-	*Net proceeds from control transfer of a Subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		**17.730.695**	**17.884.187**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan		25.460.904	16.611.244	*Receipts from debt securities issued*
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(36.082.179)	(12.065.865)	*Payments of debt securities issued*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		99.255.831	67.056.159	*Receipts from fund borrowings*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(48.433.335)	(34.822.471)	*Payments of fund borrowings*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES** (continued)*
Penerimaan dari pinjaman dan efek-efek subordinasi		-	300.000	*Receipts from subordinated loans and marketable securities*
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi		(16.887)	(517.151)	*Payments of subordinated loans and marketable securities*
Kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		53.371.351	11.611.121	*Increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	35	(1.651.500)	(1.692.169)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran dividen	40c	(33.036.034)	(24.702.382)	*Payments of dividends*
Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		(1.019.000)	-	*Acquisition of interest in a Subsidiary from non-controlling interest*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**57.849.151**	**21.778.486**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(3.978.432)**	**(30.141.285)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**4.214.862**	**(946.566)**	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**243.801.693**	**274.889.544**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**244.038.123**	**243.801.693**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at the end of year consists of:*
Kas	62.B.(vii)	31.665.082	26.431.740	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4	105.146.044	108.605.322	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	5	46.668.439	36.606.090	*Current accounts with other banks*
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		60.558.558	72.158.541	*Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition*
Total kas dan setara kas		**244.038.123**	**243.801.693**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07, tanggal 3 April 2024, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada dan mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0085149 dan surat keputusan No. AHU-0022201.AH.01.02.Tahun 2024 keduanya tanggal 5 April 2024 serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0072626.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 5 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (hereinafter referred to as "Bank Mandiri" or the "Bank") was established on 2 October 1998 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Sutjipto, S.H., under Government Regulation No. 75 Year 1998 dated 1 October 1998. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 dated 2 October 1998 and was published in Supplement No. 6859 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1998.

Bank Mandiri was established through the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") and PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (hereinafter collectively referred to as the "Merged Banks").

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, Bank Mandiri is engaged in banking activities in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its operations on 1 August 1999. The Bank's Parent Entity is the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises which is the Ministry within the Indonesian Government that is in charge of state-owned enterprises development affairs.

The Articles of Association of Bank Mandiri has been amended several times, the latest amendment under Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 07, dated 3 April 2024 made before notary Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI, M.Kn, notary in Jakarta. This amendment has been submitted to and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0085149 and Decision Letter No. AHU-0022201.AH.01.02.Tahun 2024, both dated on 5 April 2024 and registered on Company's Registry No. AHU-0072626.AH.01.11.Tahun 2024, dated on 5 April 2024

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan;
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Merger

At the end of February 1998, the Government of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Government") announced its plan to restructure the Merged Banks. In connection with the restructurisation plan, the Government established Bank Mandiri in October 1998 through the payment of cash and the transfer the Government's shares of the Merged Banks (Notes 40a and 40b). The difference between the transfer price and the book value of the shares at the time of the restructurisation was not calculated as it was considered not practicable to do so. All losses incurred during the year of restructuring were recognised in the Recapitalisation Program.

The restructurisation plan was designed to merge the Merged Banks' business into Bank Mandiri on July 1999 and the recapitalisation of Bank Mandiri. The restructurisation of the Merged Banks into Bank Mandiri also covered the following:

- *Restructurisation of loans;*
- *Restructurisation of non-loan assets;*
- *Rationalisation of domestic and overseas offices;*
- *Rationalisation of human resources.*

Based on the Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 100 dated 24 July 1999, the Merged Banks were legally merged into Bank Mandiri. The Merger Deed was legalised by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 dated 29 July 1999 and approved by the Governor of Bank Indonesia in its Decision Letter No. 1/9/KEP.GBI/1999 dated 29 July 1999. The merger was declared effective by the Department Chief of the South Jakarta Industry and Trade Office in its Decision Letter No. 09031827089 dated 31 July 1999.

Effective from the date of the merger:

- *All assets and liabilities of the Merged Banks were transferred to Bank Mandiri as the Surviving Bank;*
- *All operations and business activities of the Merged Banks were transferred and operated by Bank Mandiri;*
- *Bank Mandiri received additional paid-in capital amounted to Rp1,000,000 (full amount) or equivalent to 1 (one) share representing the remaining shares owned by the Government in the Merged Banks (Notes 40a and 40b).*

On the effective date, the Merged Banks were legally dissolved without liquidation process and Bank Mandiri, as the Surviving Bank, received all the rights and obligations from the Merged Banks.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal Penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri *(Tier I)* dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Recapitalisation

In response to the effects of the adverse economic conditions on the banking sector in Indonesia, on 31 December 1998, the Government issued Government Regulation No. 84 Year 1998 regarding Recapitalisation Program for Commercial Banks, which was designed to increase the paid-in capital of commercial banks to enable them to meet the minimum requirement of Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance with prevailing regulation. The eligibility of commercial banks for inclusion in the Recapitalisation Program is based on requirements and procedures set forth in the Joint Decrees No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated 8 February 1999 of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia. Based on the Joint Decrees, the Government, among others, shall implement the Recapitalisation Program for Commercial Banks with respect to all State-Owned Banks, Regional Development Banks, and Commercial Banks, with the status of "Bank Take Over", by the Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional or "BPPN").

On 28 May 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 (PP No. 52/1999) regarding additional capital investment by the Government of Republic of Indonesia in Bank Mandiri through issuance of Government Recapitalisation Bonds to be issued then by the Ministry of Finance with a value of up to Rp137,800,000. The implementation of PP No. 52/1999 was set forth in Joint Decrees of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 and No. 1/10/KEP/GBI dated 29 July 1999.

While the Government Recapitalisation Bonds had not yet been issued, at the point in time, Bank Mandiri accounted the bonds as "Due from the Government" amounted to Rp137,800,000 in accordance with the Government's Commitment through the Ministry of Finance's letter No. S-360/MK.017/1999 dated 29 September 1999 and the approval of the Ministry of State-Owned Enterprises in letter No. S-510/M-PBUMN/1999 dated 29 September 1999.

Based on Bank Indonesia Letter No. 1/1/GBI/DPIP dated 11 October 1999, regarding Issuance of Government Bonds/Debentures in connection with the Government of Republic of Indonesia's capital investment in Bank Mandiri, Bank Indonesia agreed to include the above receivable as Bank Mandiri's core capital (Tier 1) for the purposes of calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 July 1999 until 30 September 1999, with a condition that not later than 15 October 1999 the Government Bonds/Debentures should have been received by Bank Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Recapitalisation** (continued)*

Based on Government Regulation No. 97 year 1999 dated 24 December 1999 regarding the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Capital of the Company (Persero) of PT Bank Mandiri in Relation to the Commercial Bank Recapitalisation Program, the Government increased its capital investment to a maximum of Rp42,200,000, so that the total maximum of investment become amounted to Rp180,000,000.

In relation to the implementation of the above Government Regulations No. 52 and No. 97 year 1999, in the Temporary Recapitalisation Agreement between the Government and Bank Mandiri and its amendment, the Government issued Government Recapitalisation Bonds in 2 (two) tranches which amounted to Rp103,000,000 on 13 October 1999 and Rp75,000,000 on 28 December 1999 so that as of 31 December 1999 the total Government Recapitalisation Bonds issued in accordance with the aforementioned agreements become amounted to Rp178,000,000.

Based on the Management Contract dated 8 April 2000 between Bank Mandiri and the Government, the total amount of recapitalisation required by Bank Mandiri was Rp173,931,000, or less than the amount of the Government Recapitalisation Bonds. The excess of Rp1,412,000 was used as additional paid-in capital and the remaining excess balance of Rp2,657,000 was returned to the Government on 7 July 2000 in the form of Government Recapitalisation Bonds equivalent to 2,657,000 units.

Based on the Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-174/MK.01/2003 dated 24 April 2003 regarding the return of the excess of Government Recapitalisation Bonds, which was previously used as additional paid-in capital, Government Recapitalisation Bonds amounted to Rp1,412,000 were returned to the Government by Bank Mandiri on 25 April 2003 (Note 40b).

The Ministry of Finance of Republic of Indonesia issued Decree Letter ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003 and KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 dated 30 September 2003, among others, confirmed that the final amount of the addition of the Government's capital investment participation in Bank Mandiri amounted to Rp173,801,315 (Note 40b).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan Anggaran Dasar yang dilaksanakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation

Initial public offering of Bank Mandiri's share

Bank Mandiri had submitted its registration for an Initial Public Offering ("IPO") to Financial Services Authorities ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 2 June 2003 and became effective based on the Letter from the Chairman of Bapepam and LK No. S-1551/PM/2003 dated 27 June 2003.

The Bank's name was changed from PT Bank Mandiri (Persero) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. based on an amendment to the Articles of Association which has been executed with Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 2 dated 1 June 2003 and had approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 that was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003, Supplement State Gazette of Republic of Indonesia No. 6590.

On 14 July 2003, Bank Mandiri had an IPO of its 4,000,000,000 Series B common shares through, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share with an initial selling price of Rp675 (full amount) per share. The IPO to public represents a divestment of 20.00% of the ownership of the Government's share in Bank Mandiri (Note 40a).

On 14 July 2003, 19,800,000,000 of Bank Mandiri's Series B common shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange based on Jakarta Stock Exchange's Approval Letter No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 dated 8 July 2003 and Surabaya Stock Exchange's Approval Letter No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 dated 10 July 2003.

Quasi-reorganisation

In order for Bank Mandiri to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, the Bank undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") on 29 May 2003.

The quasi-reorganisation adjustments were booked on 30 April 2003, which the accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/agio.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-137/D.04/2023 tanggal 21 Juni 2023.

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation *(continued)*

Quasi-reorganisation *(continued)*

Bank Mandiri's Articles of Association were amended due to the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 130 dated 29 September 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 dated 23 October 2003 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 910 dated 23 October 2003 Supplement No. 93.

On 30 October 2003, Bank Mandiri's RUPS-LB approved the quasi-reorganisation as of 30 April 2003, which were notarised by Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 165 dated 30 October 2003.

e. Divestment of Government share ownership

On 11 March 2004, the Government divested another 10.00% of its ownership in Bank Mandiri which was equivalent to 2,000,000,000 Series B common shares through private placements (Note 40a).

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares

Public offering of Bank Mandiri subordinated bonds and medium term notes

On 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri Year 2023 with nominal value of Rp100,000.

On 31 July 2018, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes I Bank Mandiri Year 2018 with nominal value of Rp500,000.

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-137/D.04/2023 dated 21 June 2023.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan EMTN kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan EMTN pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-133/D.04/2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-530/D.04/2016 tanggal 22 September 2016.

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares *(continued)*

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes *(continued)*

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely the Sustainability Bond Bank Mandiri 2021, with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the SGX.

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with nominal value of USD500,000,000 (full amount) and on 11 April 2019 the Bank issued the first EMTN with nominal value of USD750,000,000 (full amount) in the SGX.

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp1,000,000. Public offering of Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-133/D.04/2020 dated 30 April 2020.

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018 ("Continuous Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp3,000,000.

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp6,000,000.

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal amount of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Bonds I Phase I, Continuous Bonds I Phase II, and Continuous Bonds I Phase III was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-530/D.04/2016 dated on 22 September 2016.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif. Bank Mandiri juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

Limited public offering of Bank Mandiri shares

To strengthen the capital structure, the Bank increased its issued and paid-up capital through the Limited Public Offering ("LPO") with Pre-emptive Rights ("HMETD"). Bank Mandiri had submitted the first and second registration statement regarding of this LPO to the Financial Services Authority ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 26 December 2010 and 18 January 2011. Capital Market Supervisory Board and Financial Institution on 27 January 2011 based on the Bapepam and LK Acting Chief Letter No. S-807/BL/2011 stated that the LPO with HMETD of Bank Mandiri had been effective. The Bank also obtained an approval from the shareholders based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder dated on 28 January 2011 as stated in Notary Deed by Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 dated 25 February 2011 and had been reported to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with the receipt No. AHU-AH.01.10-07446 dated 10 March 2011. The Bank also registered it to Company Listing No. AHU-0019617.AH.01.09 Year 2011 dated 10 March 2011.

Total number of HMETD issued by Bank Mandiri was 2,336,838,591 shares at a price of Rp5,000 (full amount) per share which had been determined on 25 January 2011 and the execution period of Pre-emptive Rights trading started from 14 February 2011 until 21 February 2011.

The Government of the Republic of Indonesia as the controlling shareholder of Bank Mandiri, did not execute its right to acquire the HMETD, and transferred it to other public shareholders. As a result of this, Government's ownership in Bank Mandiri was reduced or diluted from 66.68%, prior to the execution of HMETD, to 60.00% after the execution of the HMETD.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri

The details of changes in issued and fully paid-in-capital (Note 40a) are as follows:

	Total saham/ *Number of shares*	
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000	*Initial capital injection by the Government in 1998*
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000	*Increase in paid-in capital by the Government in 1999*
	4.251.000	
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000	*Increase in paid-in capital by the Government in 2003*
	10.000.000	
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2003	20.000.000.000	*Decrease in par value per share from Rp1,000,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share through stock split in 2003*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872	*Shares from conversion of MSOP I in 2004*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492	*Shares from conversion of MSOP I in 2005*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339	*Shares from conversion of MSOP I in 2006*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764	*Shares from conversion of MSOP II in 2006*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621	*Shares from conversion of MSOP I in 2007*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135	*Shares from conversion of MSOP II in 2007*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519	*Shares from conversion of MSOP III in 2007*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633	*Shares from conversion of MSOP I in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153	*Shares from conversion of MSOP II in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260	*Shares from conversion of MSOP III in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800	*Shares from conversion of MSOP II in 2009*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217	*Shares from conversion of MSOP III in 2009*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845	*Shares from conversion of MSOP II in 2010*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092	*Shares from conversion of MSOP III in 2010*
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591	*Increase of capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights in 2011*
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2017	23.333.333.333	*Decrease of par value of share from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share through stock split in 2017*
Penurunan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2023	46.666.666.666	*Decrease of par value of share from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share through stock split in 2023*
Total	**93.333.333.332**	***Total***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 93.333.333.332 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham Seri B. Untuk saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia akan tetap dipertahankan 1 (satu) saham dan sisanya akan diperhitungkan untuk menambah saham Seri B milik Negara Republik Indonesia. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.

Pembelian kembali saham Bank Mandiri

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Changes in share capital of Bank Mandiri** (continued)*

Stock split of Bank Mandiri:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") dated 21 August 2017 as stated in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 36 dated 24 August 2017, the shareholders of Bank Mandiri, approved the stock split of the Bank from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share which resulted increase in issued capital into 46,666,666,666 shares consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B shares.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated 14 March 2023, as stated in the Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., No. 12 dated 16 March 2023, the shareholders of Bank Mandiri, among others, approved a stock split of the Bank from Rp250 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share. This results in an increase in the issued capital to a total of 93,333,333,332 shares, consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A shares and 93,333,333,331 Series B common shares. For the Dwiwarna Series A shares owned by the Republic of Indonesia, 1 (one) share will be retained, and the remaining will be allocated to increase the Series B common shares owned by the Republic of Indonesia. The stock split was effective on 6 April 2023.

Repurchase of Bank Mandiri shares

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request for approval of repurchase of the Bank's treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020. Furthermore, Bank Mandiri has declared this information to Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 20 March 2020 regarding execution plan of repurchase treasury stock that had been issued and registered in IDX with maximum amount Rp2,000,000. Treasury stock repurchase will be executed gradually for 3 (three) months since 20 March 2020 until 19 June 2020.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasuri sebanyak 35.400.000 lembar saham (lihat Catatan 40d).

g. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

Bank Mandiri has executed repurchase of Bank Mandiri shares amounted to 35,400,000 shares (nominal value of Rp250 (full amount) per share) with acquisition price of Rp150,895. In December 2022, Bank Mandiri had released 35,400,000 treasury shares (see Note 40d).

g. Subsidiaries

Subsidiaries included in the consolidated financial statements as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership %* 2024	2023	*Name of Subsidiaries*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan syariah/ *Sharia banking*	Jakarta	51,47	51,47	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan/ *Commercial banking*	London	100,00	100,00	*Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)*
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas/*Securities*	Jakarta	99,99	99,99	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan/ *Commercial banking*	Jakarta	51,10	51,10	*PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)*
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jakarta	51,00	51,00	*PT Mandiri Tunas Finance (MTF)*
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan *remittance*/ *Remittance service*	Kuala Lumpur	100,00	100,00	*Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)*
PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Jakarta	51,00	51,00	*PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Jakarta	20,00*)	80,00	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jakarta	99,99	51,00	*PT Mandiri Utama Finance (MUF)*
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura/ *Venture capital*	Jakarta	99,99	99,99	*PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)*

*) Sejak tanggal 26 Juni 2024 kepemilikan Bank Mandiri menjadi 20,00% dan Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri.

*) *Since 26 June 2024, Bank Mandiri's ownership became 20.00% and the Financial Statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia are no longer consolidated into Consolidated Financial Statements of Bank Mandiri.*

Total aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

The Subsidiaries' total assets as of 31 December 2024 and 2023 (before elimination) are as follows:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operation*	Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2024	2023	*Name of Subsidiaries*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	1955	408.613.432	353.624.125	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	4.210.018	4.047.572	*Bank Mandiri (Europe) Limited*
PT Mandiri Sekuritas	1992	5.161.354	4.725.946	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	66.232.344	60.537.057	*PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)*
PT Mandiri Tunas Finance	1989	34.425.456	29.727.392	*PT Mandiri Tunas Finance*
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	2009	33.157	24.393	*Mandiri International Remittance Sendirian Berhad*
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	41.914.379	41.114.472	*PT AXA Mandiri Financial Services*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*)	2008	-	2.824.452	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*)
PT Mandiri Utama Finance	2015	15.191.908	10.625.581	*PT Mandiri Utama Finance*
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	5.967.873	5.155.131	*PT Mandiri Capital Indonesia*
Total		**581.749.921**	**512.406.121**	***Total***

*) Sejak tanggal 26 Juni 2024, status PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berubah dari Entitas Anak menjadi entitas asosiasi Bank Mandiri.

*) *Since 26 June 2024, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's status changed from Subsidiary to associate entity of Bank Mandiri.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk. ("BRIS"), dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* ("CMA") atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan BSM dan BNIS ke dalam BRIS serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

BRIS awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari bank konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia. Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *(formerly PT Bank Syariah Mandiri)*

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk. ("BRIS"), and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") have signed a Conditional Merger Agreement ("CMA") for the business merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

Based on CMA, after the effective date of the merger, BRIS will become the surviving legal entity and all shareholders of BNIS and BSM will become shareholders of the entity receiving the amalgamation based on the amalgamation ratio.

The Merger Approval was obtained from the FSA through a copy of the Decree of the FSA Board of Commissioners No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting of Permits to Merge BSM and BNIS into BRIS as well as Permits to Change Names by Using PT Bank BRIsyariah Tbk Business Permit to Become Business Permit in the Name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

BRIS was initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles. The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI was based on BJA Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui bahwa Bank Mandiri merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRIsyariah Tbk No. 37 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *(formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta which was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 made, before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

On 27 December 2013, PT Bank BRISyariah obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Agreement between Shareholders of the Merged Bank dated 26 January 2021 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed that Bank Mandiri is a party who exercises control over the Merged Bank.

Subsequently, the decision of the BRIS' EGMS regarding the merger of BSM and BNIS into BRIS was restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Bank BRIsyariah Tbk. No. 37 dated 14 January 2021 made before notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 which was effective on 1 February 2021.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari Bank Mandiri, BNI dan BRI adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas dari PT BRIsyariah Tbk. dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk.** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

The transaction for the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder (ultimate shareholder) of Bank Mandiri, BNI and BRI is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, transactions are treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recognised as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position. Prior to the date of the merger, the equity of PT BRIsyariah Tbk. and PT Bank BNI Syariah is presented as "merging entities equity" in the equity section. Details of the amount of consideration transferred and the carrying amount received are as follows:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ *The consideration transferred*	Jumlah tercatat investasi/ *Investment carrying Amount*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	10.905.424	11.232.496	327.072	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk. No. 38 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. dan perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0061498 dan No. AHU–AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

Furthermore, the decisions of the BRIS' EGMS, among others related to the Amendment to the BRIS Articles of Association, were restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association for the Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk. No. 38 dated 14 January 2021 made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which, among others, changed its name to PT Bank Syariah Indonesia Tbk. and this change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006268.AH.01.02 year 2021, and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0061498 and No. AHU-AH.01.03.0061501 which are all set on 1 February 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan klasifikasi saham Entitas Anak sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Entitas Anak dan Perubahan Pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), yaitu modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi sebanyak 46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar BSI terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 tanggal 17 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Anggaran Dasar BSI dengan ketentuan-ketentuan baru yang terkait dengan BSI sebagai Bank Umum Syariah dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035266.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 13 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0145286 tanggal 13 Juni 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk.** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

Furthermore, changes to the PT Bank Syariah Indonesia Tbk Articles of Association through the Deed of Statement of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. No. 146 dated 24 June 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the addition of the classification of the Subsidiary's shares resulting in a Change in the Composition of Subsidiary's Ownership and a Change in Control from the Republic of Indonesia which was originally Ultimate Controlling Shareholders (PSPT) to Controlling Shareholders (PSP) and has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Furthermore, the latest changes to the Subsidiary's Articles of Association through the Deed of Statement of Resolutions of the Board of Commissioners Meeting of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a replacement for Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the issued and paid-up capital of PT Bank Syariah Indonesia Tbk through the Capital Increase mechanism by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"), which is PT Bank Syariah Indonesia Tbk 's issued and paid-up capital become 46,129,260,138 (forty six billion one hundred and twenty nine million two hundred sixty thousand one hundred thirty eight) shares with a total nominal value of Rp23,064,630 and have been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

The latest amendment to BSI's Articles of Association was made through the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 dated 17 June 2024, which made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of BSI's Articles of Association with new provisions related to BSI as a Sharia Commercial Bank. BSI had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035266.AH.01.02.Year 2024 dated 13 June 2024, and was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0145286 dated 13 June 2024, regarding the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk. beralamat di Gedung The Tower Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan dan berkedudukan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak yang dimiliki penuh oleh Bank Mandiri dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. Sebagai Entitas Anak yang memiliki lisensi Bank Komersial di United Kingdom, BMEL disupervisi oleh *Prudential Regulation Authority* ("PRA") dan *Financial Conduct Authority* ("FCA") dibawah naungan Bank of England serta HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha *"Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore"* berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk.** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

The Head Office of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. is located at The Tower Building, Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") was established and domiciled in London, United Kingdom on 22 June 1999 based on "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL was established through the conversion of the London branch of Bank Exim into a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and has been operating effectively since 31 July 1999. As a Subsidiary that has a Commercial Bank license in the United Kingdom, BMEL is supervised by the Prudential Regulation Authority ("PRA") and The Financial Conduct Authority ("FCA"), which are under the supervision of the Bank of England and HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), incorporated under Deed No. 1 dated 2 December 1991 made before notary Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas is the result of the merger of PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") and PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") which was accomplished by merging BDS and ES into MSI. MSI obtained a license as a securities portfolio broker and underwriter of the securities portfolio from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK") by its decree letter No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 and started its operational activities on 23 January 1992. The merger was based on the Deed No. 116 dated 31 July 2000 made before notary Ny. Vita Buena, S.H., which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on 25 August 2000 by Decree No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 and business permits obtained previously by MSI can still be used by PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas owns 99.93% of total shares of PT Mandiri Manajemen Investasi, a Subsidiary that was established on 26 October 2004 and engaged in investment management and advisory. Mandiri Sekuritas also owns 100% of the total shares of Mandiri Securities Pte. Ltd., a company which obtained a capital market service license for the business type "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" based on license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, kemudian pada tanggal 3 November 1992 bank ini mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994.

Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Sekuritas** (continued)*

On 28 December 2012, Bank Mandiri increased its capital investment in form of cash at Mandiri Sekuritas, amounted to Rp29,512. Bank Mandiri obtained approval from Bank Indonesia through its letter dated 31 October 2012 and the circular resolution of shareholders dated 27 December 2012 for the capital investment increment. After the execution of the additional capital investment, the Bank's ownership at Mandiri Sekuritas increased from 95.69% to 99.99% of the total shares issued by Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") was established as the Micro Banking on 23 February 1970 under the name MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, then on 3 November 1992 BSHB transformed into Limited Liability Company based on Deed No. 4 made before notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., notary in Denpasar and obtained a business license as a Commercial Bank under the decree letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994.

On 3 May 2008, shareholders of BSHB and Bank Mandiri signed the acquisition deed as stated in the Acquisition Deed No. 4 dated 3 May 2008 made before notary I Wayan Sugitha, S.H., notary in Denpasar. The signing of the Acquisition deed is the beginning of Bank Mandiri's ownership of 80.00% BSHB shares, wherein the management of BSHB will be carried out separately from Bank Mandiri as a stand-alone bank with the main focus on developing Micro and Small Businesses.

On 24 July 2015, the FSA has approved the name changes of PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos and given permission to conduct business under the name of Bank Mantap. Name and logo changes approved by FSA on 31 July 2015 and announced to public on 7 August 2015.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan RUPS-LB yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan nama dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 31 Oktober 2016 dari notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notaris di Denpasar, yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0039461. AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat ("KP"), Bank Mantap memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di Bank Mantap menjadi 51,098%, dan saham PT Taspen (Persero) menjadi 48,437% serta pemegang saham individual menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Mandiri Taspen** (continued)*

On 9 October 2017, Bank Mandiri Taspen Pos held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the changes in the composition of shareholders and the changes of name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

To expand the business and become National Bank that have branches in all over Indonesia, based on Deed of General Meeting of Shareholders Decision No. 53 dated 31 October 2016 made before notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notary in Denpasar as affirmed by Meeting Affirmation Decision No. 7 dated 5 March 2019 regarding Transfer of Bank's Head Office Location. The Deed has been submitted to Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia as stated on notification acceptance letter of the change of the Company's Information dated 11 March 2019 No. AHU-AH.01.03.-138220 and registered on the Company register No. AHU-0039461.AH.01.11 Year 2019 dated 11 March 2019. The Change of Bank's Article of Association has also been approved based on the Decree of Ministry of Law and Human Right of Republic Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Year 2019 regarding Approval of Amendments to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen and has received approval from FSA No. S-5/PB.1/2019 dated 28 January 2019 regarding Separation and Transfer of Head Office Location Plan, Bank Mantap transfered their Head Office from Denpasar-Bali to Central Jakarta. The head office relocation was then carried out effectively on 11 March 2019.

Based on Circular Decision of Shareholder PT Bank Mandiri Taspen dated 16 December 2020 as stated on Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions Statement No. 41 dated 28 December 2020, the ownership of Bank Mandiri in Bank Mantap become 51.098%, PT Taspen (Persero) became 48.437%, and individual ownership became 0.465%. The change in the composition of share ownership has been effective since 13 January 2021 with the approval and receipt of notification of the changes to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen from Ministry Law and Human Rights regarding the changes in authorised capital, issued capital and paid-in in capital, and from administrative perspective, by reporting to FSA about the Change of the Shareholder Composition.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp21.043. Kantor Pusat Bank Mantap beralamat di Graha Mantap, Jalan Proklamasi No. 31, Menteng, Jakarta Pusat.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. TFS didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial TFS dimulai tahun 1989. TFS memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham TFS (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas TFS melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham TFS (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB TFS sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009. Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Mandiri Taspen** (continued)*

Prior to 1 January 2011, goodwill arising from the acquisition of PT Bank Mandiri Taspen amounted to Rp19,219 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the consideration of estimation of economic benefits of the goodwill. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", goodwill is not amortised but is tested for impairment on annual basis. The Bank periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (see Note 2r). The balance of goodwill on 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp21,043. The Head Office of Bank Mantap is located at Graha Mantap, Jalan Proklamasi No. 31, Menteng, Central Jakarta.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), formerly PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") is a company that engaged in consumer financing activities. TFS was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 dated 17 May 1989 and approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 dated 1 June 1989 and published in State Gazette No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. TFS commenced its commercial activities in 1989. TFS obtained a business license to operate as leasing, factoring and consumer financing company from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 1021/KMK.13/1989 dated 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001. Based on Notarial Deed of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, dated 6 February 2009, entered into and signed a sales and purchase agreement with TFS's shareholders (PT Tunas Ridean Tbk. and PT Tunas Mobilindo Parama) to acquire 51.00% ownership of TFS through purchase of 1,275,000,000 shares of TFS (the nominal value of Rp100 (full amount)) per share amounted to Rp290,000.

The acquisition of 51.00% of TFS shares ownership by Bank Mandiri was approved in the Extraordinary General meeting of Shareholders Meeting of TFS as stated in the Minutes of Extraordinary General meeting of Shareholders' No. 8 dated 6 February 2009 and listed in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as affirmed by the Ministry of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.10-01575 dated 11 March 2009. This acquisition had been approved by Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 dated 8 January 2009.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009 dan MTF telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. MTF berdomisili di Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR telah memiliki 12 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 10 (sepuluh) negara, yaitu: Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, Hong Kong, dan Vietnam.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty. Limited ("NMI") yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179.

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Mandiri Tunas Finance *(continued)*

The amendment of the TFS' name to become MTF was undertaken on 26 June 2009, in accordance with a Deed of Resolution of Meeting Decision of PT Tunas Financindo Sarana No. 181 dated 26 June 2009, notarised by notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 dated 26 August 2009 and MTF has obtained a business license to operate as leasing, factoring, and consumer financing company from Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated on 29 September 2009. MTF is domiciled in Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Central Jakarta 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR"), a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and became a Malaysian legal entity since 17 March 2009 based on registration No. 850077-P. MIR is engaged in money remittance service under the regulations of the Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR has obtained an approval from Bank Indonesia ("BI") through letter No. 10/548/DPB1 dated 14 November 2008 and approval from BNM to conduct operational activities through its letter No. KL.EC.150/1/8562 dated 18 November 2009. MIR officially commenced its operations on 29 November 2009 and is currently located in Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR has 12 branches around Malaysia and could provide remittance service to 10 (ten) countries which are Indonesia, Philippines, Thailand, Singapore, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, Hong Kong, and Vietnam.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") is a joint venture company between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") and National Mutual International Pty. Limited ("NMI") that is engaged in life insurance. AXA Mandiri was formerly established under the name of PT Asuransi Jiwa Staco Raharja on 30 September 1991 by Notarial Deed No. 179 of Muhani Salim, S.H.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Entitas Anak mendapatkan ijin usaha asuransi jiwa melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama Entitas Anak lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank Mandiri sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp37.194. Kantor Pusat AXA Mandiri terletak di AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha di bidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT AXA Mandiri Financial Services *(continued)*

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 dated 28 October 1991. The Subsidiary obtained its life insurance license through General Directorate of Finance Institution Decision Letter No. KEP.605/KM.13/1991 regarding Granting of National Life Insurance Business License and officially commenced its operations activities on 4 December 1991. The Subsidiary's name was then changed to PT Asuransi Jiwa Mandiri and subsequently changed to PT AXA Mandiri Financial Services. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 dated 10 December 2003, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64, Supplement No. 7728 dated 10 August 2004 with shareholders composition consists of NMI 51.00% and Bank Mandiri 49.00%.

At the General Meeting of Shareholders on 17 May 2010 (in article 7), Bank Mandiri shareholders approved the purchase of shares by Bank Mandiri amounting to 2.00% of the total shares issued and fully paid up directly from NMI.

Prior to 1 January 2011, goodwill arising from the acquisition of AXA Mandiri amounted to Rp40,128 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the goodwill. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", goodwill is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2r). The balance of goodwill on 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp37,194. The Head Office of AXA Mandiri is located at AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South Jakarta 12940.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") was established on 6 October 2008 based on the Notarial Deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-90399.AH.01.01.Tahun 2008 dated 26 November 2008. Mandiri Inhealth obtained its business license to operate in life insurance as stated in the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-38/KM.10/2009 dated 20 March 2009.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi Mandiri Inhealth. Selanjutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No. S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di Mandiri Inhealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* dari akuisisi Mandiri Inhealth pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r).

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memperoleh persetujuan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Persetujuan Pendirian PT FitAja Digital Nusantara.

Pada tanggal 31 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia bersama dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama telah menandatangani Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah sah sebagai pemegang saham di PT FitAja Digital Nusantara dengan porsi kepemilikan saham sebanyak 45,14%.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Bank Mandiri dan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) saham pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) sehubungan dengan rencana pengalihan kepemilikan 60% saham Mandiri Inhealth dari Bank Mandiri ke IFG Life.

Pada tanggal 21 Februari 2024, Bank Mandiri mengajukan persetujuan kepada OJK terkait dengan divestasi Mandiri Inhealth. Pada tanggal 13 Mei 2024, Bank Mandiri telah mendapatkan persetujuan OJK Pasar Modal melalui surat No. S-73/PB.21/2024 perihal Persetujuan Divestasi Perusahaan Anak PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) Fase 1, serta pada tanggal 7 Juni 2024 Mandiri Inhealth telah mendapatkan persetujuan OJK Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) melalui surat No. S-15/D.05/2024 perihal Persetujuan Perubahan Kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

g. *Subsidiaries* *(continued)*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia *(continued)*

On 27 February 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. has obtained the approval in the Annual General Meeting of Shareholders related to the acquisition plan of Mandiri Inhealth. Furthermore, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. also has received the approval of the proposed acquisition from FSA in accordance with Letter No. S-37/PB/31/2014 dated 17 April 2014 regarding the Application for Approval for Equity Investment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri acquired 80% of total shares issued by Mandiri Inhealth amounted to Rp1,320,000. As of 31 December 2023 goodwill balance from acquisition of Mandiri Inhealth is amounted to Rp268,181, respectively. The Bank periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2r).

On 29 July 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia obtained approval at Circular Resolution of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Outside the General Meeting of Shareholders Regarding Approval of the Establishment of PT FitAja Digital Nusantara.

On 31 July 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia together with PT Mandiri Capital Indonesia and PT Metra Digital Investama signed an Agreement to Establish a Joint Company. With the signing of the agreement, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia is legally a shareholder in PT FitAja Digital Nusantara with percentage of ownership of 45.14%.

On 7 February 2024, Bank Mandiri and PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) signed a Share Purchase Agreement (SPA) for the shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) in connection with the transfer plan of 60% ownership of Mandiri Inhealth from Bank Mandiri to IFG Life.

On 21 February 2024, Bank Mandiri submitted a request for approval to the Financial Services Authority (FSA) regarding the divestment of Mandiri Inhealth. On 13 May 2024, Bank Mandiri received approval from the OJK Capital Market through letter No. S-73/PB.21/2024 regarding the Approval of Divestment of the Subsidiary PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) Phase 1, and on 7 June 2024, Mandiri Inhealth received approval from the FSA Non-Bank Financial Industry (IKNB) through letter No. S-15/D.05/2024 regarding the Approval of Ownership Changes of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2024, telah ditandatangani dokumen Akta Pengambilalihan Saham No. 88 antara Bank Mandiri dan IFG Life serta Akta Jual Beli Saham No. 89 antara Kimia Farma dan IFG Life, keduanya dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Sejak ditandatanganinya Akta Pengambilalihan Saham dan Akta Jual Beli Saham tersebut susunan pemegang saham Mandiri Inhealth menjadi IFG Life memiliki sebesar 80% saham dan Bank Mandiri memiliki sebesar 20% saham. Dengan demikian, Bank Mandiri kehilangan pengendalian atas Mandiri Inhealth yang mengakibatkan Bank Mandiri menghentikan pengakuan terhadap aset bersih Mandiri Inhealth pada nilai tercatatnya. Pengalihan saham tersebut telah disetujui sebelumnya melalui RUPS Mandiri Inhealth yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Mandiri Inhealth No. 90, yang dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., notaris di Jakarta dan pemberitahuannya telah dicatat ke dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat tertanggal 27 Juni 2024 No. AHU-AH.01.09-0219371.

Transaksi pengalihan saham Mandiri Inhealth tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari pemegang saham Mandiri Inhealth yaitu Bank Mandiri, Kimia Farma, dan IFG Life adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi divestasi tersebut dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338 (Revisi 2014), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat yang dialihkan adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

g. *Subsidiaries* *(continued)*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia *(continued)*

On 26 June 2024, Bank Mandiri and IFG Life signed the Share Acquisition Deed No. 88, and Kimia Farma and IFG Life signed the Share Sale and Purchase Deed No. 89, both made before Mala Mukti S.H., LL.M., notary in Jakarta. Since the signing of the Share Acquisition Deed and Share Sale and Purchase Deed, the composition of Mandiri Inhealth's shareholders has become IFG Life owning 80% of the shares and Bank Mandiri owning 20% of the shares. Thus, Bank Mandiri lost control over Mandiri Inhealth which resulted in Bank Mandiri derecognizing Mandiri Inhealth's net assets at their carrying value. The transfer of shares was previously approved through the Mandiri Inhealth General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Decision Statement of Mandiri Inhealth Shareholders No. 90, made before Mala Mukti S.H., LL.M., notary in Jakarta and the notification has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to letter dated 27 June 2024 No. AHU-AH.01.09-0219371.

The share transfer transaction of Mandiri Inhealth is a business combination of entity under common control where the ultimate shareholder of Mandiri Inhealth's shareholders, namely Bank Mandiri, Kimia Farma, and IFG Life, is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the divestment transaction is recorded using the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338 (Revised 2014), "Business Combinations of Entity under Common Control".

The difference between the consideration received and the carrying amount of the investment from this transaction is recognised as "Difference in Value from Transactions of Business Combinations of Entity under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position. The details of the consideration received and the carrying amount transferred are as follows:

	Jumlah imbalan yang diterima/ *The consideration received*	**Jumlah tercatat investasi/ *Investment carrying Amount***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.710.000	1.257.990	452.010	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*

Setelah pengukuran awal, nilai investasi Mandiri Inhealth kemudian ditambah atau dikurangkan bagian Bank Mandiri atas laba rugi Mandiri Inhealth sesuai dengan PSAK No. 228 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

After initial measurement, the value of the investment in Mandiri Inhealth is then adjusted by adding or subtracting Bank Mandiri's share of Mandiri Inhealth's profit or loss in accordance with PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures".

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Kantor Pusat Mandiri Inhealth berlokasi di Mandiri Inhealth Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean ("TURI"), telah menandatangani perjanjian kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp400.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%), ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam surat No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian Entitas Anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF") yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 21 Januari 2015 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut dilakukan penempatan modal sebesar Rp100.000 dan Bank Mandiri juga melakukan penyetoran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF.

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Industri Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia** (continued)*

The Head Office of Mandiri Inhealth is located at Mandiri Inhealth Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6, Karet Kuningan Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12940.

PT Mandiri Utama Finance

On 16 April 2014, Bank Mandiri and PT Asco Investindo ("ASCO") and PT Tunas Ridean ("TURI"), signed an agreement of preliminary agreement to set up a financing company to accelerate Bank Mandiri financing portfolio distribution, especially in the segment of vehicle financing.

On 22 October 2014, Bank Mandiri with ASCO and TURI signed a shareholders' agreement for establishment of a financing company with an authorised capital of Rp400,000 and an ownership composition as follows: the Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); and TURI (12%). Subsequently, on 23 December 2014, in accordance with letter No. S-137/PB.31/2014 the Bank obtained a principle license of equity participation in the new financing company from Bank Supervision FSA.

On 21 January 2015, the deed of incorporation of a new Subsidiary of Bank Mandiri named PT Mandiri Utama Finance ("MUF") has been signed as stated in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, SH, M.Kn., No. 19 dated 21 January 2015 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated 26 January 2015. Concurrent with the signing of the deed of incorporation, a capital placement of Rp100,000 had been done and the Bank also made capital injection amounted to Rp51,000 as stipulated in the Bank's shareholding composition in MUF.

After the signing of the establishment deed, MUF submitted application of financing company business license to FSA Non-Bank Financial Industry ("FSA IKNB"). Upon request, the FSA IKNB has issued a decree letter of IKNB Board of Commissioners of the FSA No. KEP-81/D.05/2015 regarding the "Granting Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" on 25 June 2015 through FSA letter No. SR-3516 /NB.111/2015 dated 26 June 2015, regarding "Granting Financing Company Business License to PT Mandiri Utama Finance".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB, dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

Pada tanggal 28 Desember 2016, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, M.LI, M.Kn, No. 16 tanggal 28 Desember 2016, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0113772 Tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp200.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 11 April 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 10 tanggal 11 April 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010397.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 10 Mei 2017 dimana dilakukan perubahan modal dasar menjadi Rp500.000.

Pada tanggal 29 Agustus 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 56 tanggal 29 Agustus 2017, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169081 Tahun 2017 tanggal 6 September 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 24 November 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 60 tanggal 24 November 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195073 Tahun 2017 tanggal 27 November 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF secara penuh menjadi Rp500.000.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Utama Finance** (continued)*

On 24 August 2015, MUF has performed the initial operational activities through cooperation with primary dealers and showroom, as well as vehicle financing disbursement to limited customers to meet the requirements of the FSA IKNB, and fully operated commercially on January 2016 through its branches which already have operational permit from FSA IKNB.

On 28 December 2016, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, M.LI, M.Kn, No. 16 dated 28 December 2016, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-AH.01.03-0113772 Year 2016 dated 29 December 2016 which approved the increase in capital placement by Rp200,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp300,000.

On 11 April 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, *No. 10 dated 11 April 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-0010397.AH.01.02 Year 2017 dated 10 May 2017 which changed the authorised capital to Rp500,000.*

On 29 August 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 56 dated 29 August 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0169081 Year 2017 dated 6 September 2017 which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp400,000.

On 24 November 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 60 dated 24 November 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0195073 Year 2017 dated 27 November 2017 Which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp500,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Selanjutnya, MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah ("UUS") ke OJK-IKNB Syariah dan telah memperoleh izin Unit Usaha Syariah ("UUS") MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance". Pada tahun 2021, MUF telah melakukan peningkatan alokasi ekuitas untuk bisnis Unit Usaha Syariah ("UUS") dari Rp50.000 menjadi Rp75.000.

Sesuai dengan kebijakan mengenai Qanun Aceh, maka MUF pada tanggal 19 November 2021, telah melakukan penutupan Izin Pembiayaan Konvensional untuk Kantor Cabang ("KC") Banda Aceh, namun tetap memiliki Izin Pembiayaan Syariah sebagai Kantor Cabang Unit Syariah ("KC-US") Banda Aceh. MUF berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank Mandiri telah menandatangani dokumen Akta Jual Beli Saham No. 44 antara Bank Mandiri dengan PT Asco Investindo dan Akta Jual Beli Saham No. 46 antara Bank Mandiri dengan PT Tunas Ridean. Sejak ditandatanganinya Akta tersebut, Bank Mandiri memiliki sebesar 99,99% saham yang sebelumnya 51%.

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Mandiri Utama Finance *(continued)*

Furthermore, MUF processed the Sharia Business Unit ("UUS") license to FSA-IKNB Sharia and has obtained MUF Sharia Business Unit ("UUS") license through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-36/NB.223/2018 regarding "Granting the License of Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" dated 27 April 2018 through FSA letter No. S-626/NB.223/2018 dated 15 May 2018 regarding to "Transmission of copy of License for Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance". In 2021, MUF has increased its equity allocation for the Sharia Business Unit ("UUS") operation from Rp50,000 to Rp75,000.

In accordance with the policy regarding Aceh Qanun, on 19 November 2021, MUF has closed the Conventional Financing License for the Banda Aceh Branch Office ("KC"), but still has Sharia Financing License as the Banda Aceh Sharia Unit Branch Office ("KC-US"). MUF is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

On November 28, 2024, Bank Mandiri has signed the Share Sale and Purchase Deed No. 44 between Bank Mandiri and PT Asco Investindo and the Share Sale and Purchase Deed No. 46 between Bank Mandiri and PT Tunas Ridean. Since the signing of the Deed, Bank Mandiri has 99.99% of the shares from the previous 51%.

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ *The consideration transferred*	Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dialihkan/ *Carrying amount of non-controlling interest transferred*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in transactions with non-controlling parties*	
PT Mandiri Utama Finance	1.019.000	713.514	(305.486)	*PT Mandiri Utama Finance*

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

PT Mandiri Capital Indonesia

On 23 June 2015, Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas have established new subsidiary engaged in venture capital under the name of PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam Rangka Pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pengesahan Pendirian No. AHU-2445684.AH.01.01. Tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015, sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

MCI memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia. Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

Terakhir, pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0129677.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 7 tanggal 26 Desember 2022 dimana penyertaan saham Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500. MCI berlokasi di Menara Mandiri 2, Lantai 14, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Mandiri Capital Indonesia *(continued)*

The establishment of the Company was marked by the signing of the establishment deed between Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas in which the Bank invested capital amounted to Rp9,900, representing 99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas injected capital amounted to Rp100 which represents a 1% share ownership in MCI, therefore the capital structure of MCI is amounted to Rp10,000.

Bank Mandiri's equity participation in the establishment of MCI was approved by the FSA as stated in its letter No. S-48/PB.31/2015 regarding the Application for Approval of Equity Participation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. for the Establishment of Venture Capital Company on 11 June 2015.

On 26 June 2015, the establishment of MCI was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Legalization of Establishment No. AHU-2445684.AH.01.01. Year 2015. MCI obtained a license to carry out business activities in the venture capital sector on 10 November 2015 through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-113/D.05/2015, therefore MCI may carry out full operational activities.

MCI owns 99.99% of the total shares of PT Mitra Transaksi Indonesia which is a third party processor and acquirer service provider that provides end-to-end processes and networks for payment solutions in Indonesia, a Subsidiary of MCI which was established on 13 January 2016 and engaged in business support services related to financial services, specifically financial services in the field of payment by card.

Lastly, on 27 December 2022, MCI had obtained approval for the amendment to the Articles of Association regarding the increase in authorised and issued capital by the Minister of Law and Human Rights with Letter of Approval of the Amendments to the Articles of Association No. AHU-0129677.AH.01.02. Year 2022 as stated in Deed No. 7 dated 26 December 2022 in which investment in shares of Bank Mandiri amounted to Rp3,358,400 representing 99.99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas amounted to Rp100 representing 0.01% share ownership in MCI, therefore MCI's capital structure is Rp3,358,500. MCI is located at Menara Mandiri 2, 14th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kantor wilayah dalam negeri	12	12	*Domestic regional offices*
Kantor cabang dalam negeri:			*Domestic branches:*
Kantor Cabang	139	139	*Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu	2.053	2.104	*Sub-Branch Offices*
Total kantor cabang dalam negeri	**2.192**	**2.243**	***Total domestic branches***
Kantor cabang luar negeri	**7**	**6**	***Overseas branches***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank Mandiri memiliki 7 kantor Luar Negeri yang tersebar luas di seluruh dunia, meliputi Singapura, Hongkong, Shanghai, Cayman Islands, Dili, London, dan Malaysia.

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking, Commercial Banking,* Hubungan Kelembagaan, *Treasury* & *International Banking* dan segmen *Retail Banking* terdiri dari *Credit Cards*, *Consumer Loans, Micro Personal Loan, Small & Medium Enterprise Banking* dan *Micro Development & Agent Banking.*

2. *Support Functions,* berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management*, Manajemen Risiko yang membawahi *Wholesale Risk* dan *Retail Risk,* Teknologi Informasi & Operasi yang membawahi *Operation*, Kepatuhan dan SDM, Keuangan dan Strategi, *Internal Audit, Corporate Transformation* dan *Business Transformation.*

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

h. Structure and management

Bank Mandiri's head office is located at Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38, South Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's structure and number of Bank Mandiri's domestic and foreign offices are as follows:

As of 31 December 2024, Bank Mandiri has 7 Overseas branches located in Singapore, Hongkong, Shanghai, Cayman Islands, Dili, London, and Malaysia.

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to three major groups, which are:

1. *Business Units, are responsible as the Bank's main business development or operational segment unit (operating segment), consists of two main segments, which are Wholesale Banking segment which consists of Corporate Banking, Commercial Banking, Government Institutional, Treasury & International Banking and Retail Banking segment which consists of Credit Cards, Consumer Loan, Micro Personal Loan, Small & Medium Enterprise Banking and Micro Development & Agent Banking.*

2. *Support Functions, are responsible as supporting units that provide overall support to Bank's operations consisting of Special Asset Management, Risk Management which supervises Wholesale Risk and Retail Risk, Information Technology & Operation that supervises Operation, Compliance and Human Resources, Strategic and Finance, Internal Audit, Corporate Transformation and Business Transformation.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu: (lanjutan)

3. Bisnis & Jaringan yang berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management*.

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 24 Juni 2024 dan/atau setelah dilakukannya Serah Terima Jabatan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/051/2024 tanggal 17 Juli 2024 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama/ Independen	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	*President/Independent Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/Independen	: Zainudin Amali	Andrinof A. Chaniago	*Deputy President/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja	Muliadi Rahardja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Heru Kristiyana	Heru Kristiyana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: -	Zainudin Amali	*Independent Commissioner*
Komisaris	: Rionald Silaban	Rionald Silaban	*Commissioner*
Komisaris	: Faried Utomo	Arif Budimanta	*Commissioner*
Komisaris	: Arif Budimanta	Faried Utomo	*Commissioner*
Komisaris	: Muhammad Yusuf Ateh	Nawal Nely	*Commissioner*
Komisaris	: Tedi Bharata	Muhammad Yusuf Ateh	*Commissioner*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2024	
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar	*Deputy of President Director*
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya	*Director of Compliance and Human Resources*
Direktur Corporate Banking	: Riduan	*Director of Corporate Banking*
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto	*Director of Network and Retail Banking*
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari	*Director of Operation*
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas	*Director of Institutional Relationship*
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo	*Director of Finance and Strategy*
Direktur Information Technology	: Timothy Utama	*Director of Information Technology*
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria	*Director of Treasury and International Banking*
Direktur Manajemen Risiko	: Danis Subyantoro	*Director of Risk Management*
Direktur Commercial Banking	: Totok Priyambodo	*Director of Commercial Banking*

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to three major groups, which are: (continued)

3. Business & Distribution are responsible as unit that sell products and services to all segments of Bank's customers, consisting of 12 Regional Offices that are spread out across Indonesia and wealth management.

Bank Mandiri has made changes to the organisational structure which effective on 24 June 2024 and/or after the handover of positions as stated in the Board of Directors' Decision No. KEP.DIR/051/2024 dated 17 July 2024 regarding Organisational Structure. Changes in the organisational structure of Bank Mandiri by rearranging the organisation to meet the needs and development of the Bank.

As of 31 December 2024 and 2023, the members of Bank Mandiri's Board of Commissioners are as follows:

As of 31 December 2024 and 2023, the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows: (continued)

	2023	
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar	*Deputy of President Director*
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin	*Director of Risk Management*
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya	*Director of Compliance and Human Resources*
Direktur Commercial Banking	: Riduan	*Director of Commercial Banking*
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto	*Director of Network and Retail Banking*
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari	*Director of Operation*
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati	*Director of Corporate Banking*
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas	*Director of Institutional Relations*
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo	*Director of Finance and Strategy*
Direktur Information Technology	: Timothy Utama	*Director of Information Technology*
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria	*Director of Treasury and International Banking*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2024 and 2023, the members of Bank Mandiri's Audit Committee are as follows:

	2024	2023	
Ketua merangkap anggota	: Heru Kristiyana	Heru Kristiyana	*Chairman and member*
Anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	*Member*
Anggota	: Zainudin Amali	Andrinof A. Chaniago	*Member*
Anggota	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota	: Muliadi Rahardja	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota	: Rasyid Darajat	Rasyid Darajat	*Member*
Anggota	: Rubi Pertama	Rubi Pertama	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	2024	2023	
Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	*Chairman and member*
Anggota	: Muliadi Rahardja	Andrinof A. Chaniago	*Member*
Anggota	: Rionald Silaban	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota	: Arif Budimanta	Rionald Silaban	*Member*
Anggota	: Faried Utomo	Arif Budimanta	*Member*
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh	-	*Member*
Anggota	: Tedi Bharata	-	*Member*
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	: SEVP/Group Head Human Capital	SEVP/Group Head Human Capital	*Secretary (ex-officio) concurrently a member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Risk Oversight Committee are as follows:

	2024	2023	
Ketua merangkap anggota	: Muliadi Rahardja	Andrinof A. Chaniago	*Chairman and member*
Anggota	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota	: Arif Budimanta	Nawal Nely	*Member*
Anggota	: Heru Kristiyana	Arif Budimanta	*Member*
Anggota	: Tedi Bharata	Heru Kristiyana	*Member*
Anggota	: Taufik Hidayat	Chrisna Pranoto	*Member*
Anggota	: Caroline Halim	Caroline Halim	*Member*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Integrated Governance Committee are as follows:

	2024	2023	
Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	*Chairman and member*
Anggota	: Zainudin Amali	Andrinof A. Chaniago	*Member*
Anggota	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota	: Muliadi Rahardja	Faried Utomo	*Member*
Anggota	: Heru Kristiyana	Muhammad Yusuf Ateh	*Member*
Anggota	: -	Zainudin Amali	*Member*
Anggota	: Taufik Hidayat	Chrisna Pranoto	*Member*
Anggota	: Rasyid Darajat	Rasyid Darajat	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap*)/ Representative of Independent Commissioner Bank Mantap*)	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap*)/ Representative of Independent Commissioner Bank Mantap*)	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Mansek*)/ Representative of Independent Commissioner Mansek*)	Perwakilan Komisaris Independen Mansek*)/ Representative of Independent Commissioner Mansek*)	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen AMFS*)/ Representative of Independent Commissioner AMFS*)	Perwakilan Komisaris Independen AMFS*)/ Representative of Independent Commissioner AMFS*)	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MTF*)/ Representative of Independent Commissioner MTF*)	Perwakilan Komisaris Independen MTF*)/ Representative of Independent Commissioner MTF*)	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MUF*)/ Representative of Independent Commissioner MU**)	Perwakilan Komisaris Independen MUF*)/ Representative of Independent Commissioner MUF*)	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MCI*)/ Representative of Independent Commissioner MCI*)	Perwakilan Komisaris Independen MCI*)/ Representative of Independent Commissioner MCI*)	*Member*
Anggota	: -	Perwakilan Komisaris Independen Inhealth*)/ Representative of Independent Commissioner Inhealth*)	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris BSI*)/ Representative of Independent Commissioner BSI*)	Perwakilan Komisaris BSI*)/ Representative of Independent Commissioner BSI*)	*Member*
Anggota	: Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak*)/ Sharia Supervisory Board from Subsidiary*)	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak*)/ Sharia Supervisory Board from Subsidiary*)	*Member*

*) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

*) *Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Cakupan manajemen dan karyawan kunci antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President*, *Senior Vice President, Area Head,* Kepala Kantor Cabang KC dan Kepala Kantor Cabang Luar Negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Adi Pranantias dan pada tanggal 31 Desember 2023, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Danis Subyantoro.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Teuku Ali Usman.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 38.898 orang (2023: sebanyak 38.965 orang) (tidak diaudit).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

Management and key personnel includes the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board as well as Senior Executive Vice President, Senior Vice President, Area Head, KC Branch Manager and Overseas Branch Manager.

As of 31 December 2024, the Head of Bank Mandiri's Internal Audit is Adi Pranantias and as of 31 December 2023, the Head of Bank Mandiri's Internal Audit is Danis Subyantoro.

As of 31 December 2024 and 2023 Bank Mandiri's Corporate Secretary was Teuku Ali Usman.

The number of Bank Mandiri employees as of 31 December 2024 was 38,898 persons (2023: 38,965 persons) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 5 Februari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of Bank and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 5 February 2025.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Bank and Subsidiaries are set out below.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and all derivative instruments which have been measured at fair value. The consolidated financial statement is prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan PSAK 401 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 404 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK 405 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 406 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK 407 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 410 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*", PSAK 412 Revisi (2021) tentang "Akuntansi Wakaf" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows in operating, investing and financing activities.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and will not be reclassified to profit or loss.

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 401 (Revised 2016), "Presentation of Financial Statements for Sharia Banking", SFAS No. 402 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 404 (Revised 2016) "Accounting for Istishna", SFAS No. 405 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 406 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 407 (Revised 2021) "Accounting for Ijarah", SFAS No. 410 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", SFAS No. 411 "Accounting for Wa'd", SFAS No. 412 (Revised 2021) "Accounting for Wakaf" and other prevailing Statement of Financial Accounting Standards, as long as it does not contradict with Sharia principle on Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements is disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements, are rounded and presented in millions Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Unless stated below, the accounting policies for the year ended 31 December 2024 have been applied consistently with the Group consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 which are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan). KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, lokal, dan syariah.

- Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Penerapan amendemen tersebut sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

- Amendemen PSAK 116 tentang "Sewa" terkait Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "*Lease*" terkait "*Lease Liability in a Sale and Leaseback*".

- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 merujuk pada seluruh pengaturan dalam amandemen ke IAS 7 dan IFRS 7 tentang *"Supplier Finance Arrengements".*

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes in accounting policies *(continued)*

On 1 January 2024, there are new and revised or amendment towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendement to SFAS and IFAS number. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendement to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which refering to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards.*

- *Amendments to SFAS No. 201 on "Presentation of Financial Statements" regarding "Non-Current Liabilites with Covenant". The implementation in accordance with the amended effective date of SFAS No. 201 Amendments on "Presentation of Financial Statements" for "Classification of Liabilites as Current or Non-current" from effective on 1 January 2023 to 1 January 2024. This amendment determine the requirements to classify liabilities as current liabilities or non current liabilities.*

- *Amendments to SFAS No. 116 on "Lease" for Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment adopts all the regulations in IFRS 16 Amendment on "Lease" regarding "Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

- *Amendments to SFAS No. 207 and SFAS No. 107 on "Supplier Financing And Revenue Recognition". Amendments to SFAS No. 207 and SFAS No. 107 refer to all arrangements in the amendments to IAS 7 and IFRS 7 regarding "Supplier Finance Arrangements."*

The impact of the implementation of the new standards and the adjustments/amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments

A. Financial assets

The Group classified its financial assets in the following categories (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group has debt financial instruments and equity financial instruments. The Group further measures all equity investments at fair value. On initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to subsequent changes in the fair value of investments in equity instruments in other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial asset, and the contractual cash flow of the financial assets Solely Payment of Principal and interest ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal, for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant element of interest within a credit contract are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To perform the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasian diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how the group manages a group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's initial expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

A financial asset is classified as held for trading, if it has been acquired or held principally for the purpose of selling or buying in the near term or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial assets for subsidiary in insurance industry classified at fair value through profit or loss if the financial assets are held to cover its insurance liabilities which measure at fair value of the underlying assets. Financial instruments classified into this category are recognised at fair value on initial recognition, transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments measured at fair value through profit or loss are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recorded as income from fair value through profit or loss classification - net.

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets are managed in a business model which objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date received cash flow solely from payment of principal and interest of the amount owed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

(c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss from changes in fair value, gain or loss from the exchange rate, and impairment, are recognised as other comprehensive income. Dividend from equity instrument is recognised in profit or loss.

Expected credit losses are recognised as additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Group further measures all equity investments at fair value. If Group management has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from equity instruments are recognised in profit or loss.

(c) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial asset is managed in a business model to obtain a contractual cash flow and the contractual arrangement of a financial asset at certain date to obtain cash flow solely from payments of principal and interest of the amount owed.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan bunga”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai “Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai”.

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan; (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

(c) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortised cost are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at amortised cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as "Interest income". When the decline in value occurs, the impairment loss is recognised as a deduction to the carrying amount of the financial asset and is recognised in the financial statements as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Bank use transactions date record to transactions in securities and government bonds.

B. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the category of (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and; (b) financial liabilities measured at amortised cost.

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

B. Financial liabilities *(continued)*

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss liabilities unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liability classified as trading are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

If the Group designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Changes of fair value related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
3. Kontrak jaminan keuangan;
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar;
5. Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

C. Penghentian pengakuan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

B. Financial liabilities *(continued)*

(b) Financial liabilities at amortised cost

The Group classifies all financial liabilities after initial recognition as measured at amortised cost, except:

1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;*
3. *Financial guarantee contracts;*
4. *Commitment to provide loans at below market interest rates;*
5. *Contingent reward recognised by the acquirer in the business combination.*

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost measured at fair value are deducted by transaction cost. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

C. Derecognition

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired or matured or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Grup akan mengakui liabilitas keuangan baru.

Hapusbuku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

C. Derecognition *(continued)*

Derecognition of Financial Assets *(continued)*

Collateral that is submitted by the Group under the agreement of securities sold under agreements to repurchase and securities lending and borrowing transactions are not derecognised because the Group substantially has all the risks and benefits of the collateral, based on the requirement that the repurchase price that has been determined at the beginning, so that the criteria for derecognition are not met.

Financial assets that are transferred to third parties but do not qualify for derecognition criteria are presented in the consolidated statements of financial position as "Other assets - Receivables from securities and government bonds pledged as collateral", which the recipient has the right to sell or transfer back.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have expired because the obligations specified in the contract have been released, canceled or expired or if there is a substantial change in the terms of a financial liability, the financial liability contract before the change will be written off and the Group will recognize the new financial liability.

Write-offs

In the case of financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the written-off amount is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Financial assets can be written-off when the allowance for impairment losses have been 100% established.

Full write-off is done to the financial assets' carrying amount by debiting the allowance for impairment losses.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau direstrukturisasi secara substansial dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:
(a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
(b) terdapat konversi mata uang.

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

(a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
2. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
4. Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Purchased or Originated Credit-Impaired* ("POCI") *Financial Asset.*
5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

D. Modification of financial assets cash flow

An assessment of whether a financial asset has been modified or restructured substantially or not substantially derecognised is carried out by a business unit whose authorised to modify or restructure financial assets.

Modifications or restructuring to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:
(a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or

(b) there is a currency conversion.

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

(a) Substantial Modification of Financial Assets

1. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.

2. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognised as part of gain or loss on the modification.

4. Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets or Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset.

5. Recognition of interest income on assets originating from Impaired financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (risk-adjusted effective interest rate) to discount the cash flows of modified financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut (lanjutan):

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
1. Saat Grup melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas neto kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.
5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal (*unwinding interest*).

E. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

D. Modification of financial assets cash flow *(continued)*

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows (continued):

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the restructuring or modification does not result in derecognition of the financial assets.

2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or restructured contractual cash flows, discounted at the initial effective interest rate.

3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.

4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognised as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset using the initial effective interest rate.

5. The difference between the gross carrying amount of a financial asset before and after modification or restructuring is recognised as a gain or loss of the modified financial asset, which is an adjustment to the initial gross carrying amount and is amortised over the remaining term of the financial asset using the initial effective interest rate (unwinding interest).

E. Reclassification of financial assets

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for managing the financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
(a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
(b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
(c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Dampak reklasifikasi aset keuangan

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

E. Reclassification of financial assets *(continued)*

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposal or discontinued a line of business. In addition, the Group needs to prove the change of business model to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must occur before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model:
(a) the change of intention related to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).
(b) temporary loss of certain markets for financial assets.
(c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Impact of reclassificaton of financial assets

The Group applies the reclassifications prospectively from the reclassification date. The Groups does not restate gain, losses (including gains and impairment losses), or previously recognised interest.

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

Reklasifikasi/ *Reclassification*		**Dampak Terhadap Laba Rugi/ *Impact to Profit or Loss***	**Dampak Terhadap Ekuitas/ *Impact to Equity***	**Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ *Initial Carrying Amount After Reclassification***
Dari/ *From*	**Ke/ *To***			
FVPL	*Amortised Cost*	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru./ *Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.* 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ *Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.*
	FVOCI	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ *Financial assets is measured at fair value.* 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ *Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut (lanjutan):

Reklasifikasi/*Reclassification*		Dampak Terhadap Laba Rugi/*Impact to Profit or Loss*	Dampak Terhadap Ekuitas/*Impact to Equity*	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/*Initial Carrying Amount After Reclassification*
Dari/*From*	Ke/*To*			
Amortised Cost	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./*Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.*	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./*Fair value is measured at reclassification date.*
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./*Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.*	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./*Fair value is measured at reclassification date.* 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./*Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.*
FVOCI	*Amortised Cost*	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar./*Cumulative gain or loss on equity is taken out and adjusted against the fair value of the financial asset*	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya./*Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss.* 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./*Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.*
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi./*Cumulative gain or loss on equity is reclassified to profit or loss.*		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./*Financial assets is measured at fair value.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi/*Classification*		Golongan/*Class*
Aset keuangan/*Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)/*Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)*	Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Tagihan derivatif (tidak terkait lindung nilai)/*Derivative receivables - non hedging related*
		Kredit yang diberikan/*Loans*
		Penyertaan saham/*Investments in shares*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*	Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Kredit yang diberikan/*Loans*
		Penyertaan saham/*Investments in shares*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*Amortised Cost*)/*Financial assets measured at amortised cost (Amortised Cost)*	Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan/*Other receivables - trade transaction*
		Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under agreements to resell*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*
		Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah/*Loans and sharia receivable/financing*
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan rekening administratif dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi/*Classification*		Golongan/*Class*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ *Derivative payables - non hedging related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Giro/*Demand deposits*
		Tabungan/*Saving deposits*
		Deposito berjangka/*Time deposits*
		Inter-bank call money
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under agreements to repurchase*
		Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link/Liabilities to unit-link policyholders*
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*
		Efek-efek yang diterbitkan/*Debt securities issued*
		Pinjaman yang diterima/*Fund borrowings*
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans*
		Setoran jaminan/*Guarantee deposits*

Klasifikasi/ *Classification*	Golongan/*Class*
Rekening administratif/ *Administrative accounts*	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (*committed*)/ *Unused loan facilities (committed)*
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letter of credit*
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan/ *Bank guarantees issued that meet the definition of a financial guarantee contract*
	Standby letters of credit

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 109 “Instrumen Keuangan” telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss)* dalam PSAK 239 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss)*.

1. Ruang lingkup penurunan nilai

a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
   1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
   2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan", dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan kerugian penurunan nilai".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

G. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and an intention to settle on a net basis or realised the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i. the normal course of business;
   ii. the event of default; and
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

H. Allowance for impairment losses of financial assets

The implementation of SFAS 109 "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the expected credit loss approach.

1. Scope of impairment

a) Financial assets in other than those measured at fair value through profit or loss
   1) Impairment of financial assets at amortised cost is recognised as a deduction from the asset's carrying amount in the consolidated statement of financial position, and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".
   2) Impairment of financial assets (excluding equity instruments) measured at fair value through other comprehensive income is recognised as an addition to other comprehensive income in the consolidated statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements) as "Unrealised Gain or Loss " and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

1. Ruang lingkup penurunan nilai (lanjutan)

b) Komitmen Pinjaman atau Kelonggaran Tarik yang Sifatnya Tidak Dapat Dibatalkan (*Committed*)

1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank yang dicatat secara terpisah dari aset pinjaman yang terkait sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi", kecuali Grup tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah.

2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan aset pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c) Kontrak Jaminan Keuangan
Penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi".

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan bunga atau pokok;
c) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

1. Scope of Impairment *(continued)*

b) Loan Commitments or Committed Unused Loan Facilities

1) Impairment of loan commitments is recognised as provision for the Bank's liability component which is recorded separately from the related loan assets as "Estimated losses on commitments and contingencies", unless the Group cannot identify it separately.

2) In that case, the impairment of loan commitments and loan assets is recognised together as a deduction from the carrying amount of the assets in the consolidated statement of financial position.

c) Financial Guarantee Contract
Impairment of financial guarantee contracts is recognised as a provision under the Bank's liability component as "Estimated losses on commitments and contingencies".

2. Periodic evaluation on impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is a significant increase in credit risk or objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
c) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider if the borrower is not having that financial difficulty;

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage* 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:
1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
3) Tidak direstrukturisasi.

Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat investasi;
2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
3) Belum jatuh tempo.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

2. Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include (continued):

d) There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;

e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f) Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

The Group uses additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results, which reflect the level of credit risk of the financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition, which can be proven by the occurrence of all of the following, namely:

For Types of Non-Securities Financial Assets:
1) There are no arrears of principal and/or interest for more than 30 days;
2) The financial instrument has a collectability of 1 or 2; and
3) Not restructured.

Securities Financial Assets:
1) Having investment grade;
2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
3) Not yet due.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

a) *Stage* 1 (lanjutan)

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) *Stage* 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:
1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada *stage* 1 atau 2.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
3) Belum jatuh tempo.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

2. Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

a) Stage 1 (continued)

For this reason, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of an expected credit loss for 12 months.

b) Stage 2

At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:
1) There are arrears of principal and/or interest between 30 days to 90 days;
2) The financial instrument has a collectability of 2; or
3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, which before restructuring the assets were at stage 1 or 2.

For Types of Securities Financial Assets:
1) Has a rating of at least 1 (one) level below investment grade;
2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
3) Not yet due.

At this stage, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

c) *Stage* 3 *(Default)*

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:
1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada *stage* 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada *stage* 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok *stage* 3 (dari sebelumnya ada di kelompok *stage* 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok *stage* 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

2. Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

c) Stage 3 (Default)

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:
1) There are arrears principal and/or interest of more than 90 days;
2) The financial instrument has a collectability of 3, 4, or 5; or
3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, where prior to restructuring the assets were at stage 3.

For Types of Securities Financial Assets:
1) Has an investment grade, has arrears of coupons and/or other similar obligations, and has not yet matured; or
2) Other criteria that do not meet the criteria on stage 1 and 2 for types of securities financial assets.

The Group will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

Specifically for financial assets which impairment value is evaluated individually, the Group may designate these financial assets in the stage 3 group (from the previous stage 2 group), even though those financial assets do not meet the criteria for stage 3 group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk *(Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI"))*

1) Kriteria aset yang dibeli sebagai aset keuangan memburuk

Aset keuangan yang dibeli dikelompokkan sebagai aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:
a. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; atau
b. Pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar atau jauh di bawah harga par.

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk

a. Aset keuangan yang dimodifikasi/renegosiasi dan menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan dikelompokkan sebagai aset yang berasal dari aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:
1. *Waive* atas tunggakan bunga termasuk dengan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) sebesar 100% (seratus persen); atau
2. Kredit dikonversi menjadi penyertaan modal sementara.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. *Financial instruments* *(continued)*

H. *Allowance for impairment losses of financial assets* *(continued)*

2. *Periodic evaluation on impairment of financial assets* *(continued)*

d) Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")

1) The criteria for assets purchased as an impaired financial assets

A purchased financial asset is classified as an impaired financial asset if it meets the following criteria:
a. Loss of active market of financial assets; or
b. Purchase of financial assets at a very large discount or significant below par.

2) Criteria for assets originating from impaired financial assets

a. Financial assets that are modified/renegotiated resulting in derecognition of financial assets are classified as assets originating from impaired financial assets if they meet the following criteria:

1. Waive on interest arrears including Scheduled Interest Arrears and Deferred Interest of 100% (one hundred percent); or

2. Loans are converted into temporary equity participation (temporary investment in shares).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk *(Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI"))* (lanjutan)

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

b. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.
c. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.
d. Jika aset keuangan terbukti berdasarkan fakta atau informasi yang relevan bahwa aset keuangan membaik, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai pengurang "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
e. Jika kondisi aset keuangan terbukti memburuk, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai penambah "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk menentukan kategori aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelompokan tingkat risiko aset keuangan di atas. Aset keuangan pada kelompok *stage* 3 dan POCI merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. *Financial instruments* *(continued)*

H. *Allowance for impairment losses of financial assets* *(continued)*

2. *Periodic evaluation on impairment of financial assets* *(continued)*

d) Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI") (continued)

2) Criteria for assets originating from impaired financial assets (continued)

b. At the reporting date, the Group recognizes only the cumulative changes in the lifetime expected credit losses since the initial recognition of the financial asset as an allowance for impairment losses on financial assets purchased or originating from impairment financial assets.
c. At each reporting date, the Group recognizes in profit or loss the amount of changes in lifetime expected credit losses as an impairment gain or loss.
d. If the financial assets are proven based on facts or relevant information that the financial assets are improving, the Group will recognize in the income statement as a deduction for "Allowance for Impairment Losses".
e. If the condition of the financial asset are proven to be impaired, the Group will recognize it in the income statement as an addition to "Allowance for Impairment Losses".

The Group uses criteria to determine the category of financial assets that have impaired based on the grouping of the risk levels of financial assets above. Financial assets in stage 3 group and POCI are financial assets that have impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a) Metode Individual

1) Kriteria Individual

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima miliar Rupiah);

b. Kredit segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan SME *Banking*; dan

c. Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage* 2 akibat dari restrukturisasi, *stage* 3, atau POCI.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.

2) Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method

The Group evaluates the impairment using the following methods:

a) Individual Method

1) Individual Criteria

The Group evaluates impairment individually when the Group has reasonable and supportable information to measure the lifetime expected credit losses on an individual instrument and the financial assets have the following criteria:

a. Financial assets per debtor with a cumulative outstanding amount of more than Rp25,000 (twenty five billion Rupiah);

b. Loans for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and

c. Financial assets fall into the stage 2 category as a result of a restructuring, stage 3, or POCI.

The Group may also designate financial assets to be evaluated individually even though the financial assets have not yet meet criteria for individual evaluation.

2) If a financial asset has objective evidence of impairment from a financial asset that is evaluated individually but there is no impairment loss, the financial asset is still classified as a financial asset that will be assessed for impairment individually. However, the Group establishes allowance for impairment losses on these financial assets based on the probability of default resulting from a collective evaluation of loans impairment.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

a) Metode Individual (lanjutan)

3) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

1. Optimis

Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

2. Normal

Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

3. Pesimis

Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a) Individual Method (continued)

3) Impairment Evaluation

Individual impairment evaluation is based on the concept of an estimated weighted probability of loss of financial assets. This concept uses the weighting of each of the 3 (three) scenarios, which are the optimistic scenario, the normal scenario, and the pessimistic scenario.

1. Optimistic

A scenario with the assumption that there is an increase or expansion in the economy which results in the strengthening of variable values such as increased economic growth or exchange rate appreciation.

2. Normal

The scenario that has the greatest chance of occurring compared to the other 2 (two) scenarios. The variable value in the baseline scenario is the projection result assuming economic movements without any extraordinary events, shocks or economic turmoil.

3. Pessimistic

Scenarios with the assumption that there is a weakening or contraction in the economy that results in weakening of variable values such as a decrease in economic growth or depreciation of the exchange rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

a) Metode Individual (lanjutan)

3) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, di mana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*).
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral*. Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi arus kas yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a) Individual Method (continued)

3) Impairment Evaluation (continued)

Each scenario provides a discounted present value of cash flows, where the cash flows are based on all available information with experienced credit judgment and reflect all information that takes into account various factors such as:

1. *Financial strength and the debtor's repayment capacity.*
2. *Type and amount of collateral.*
3. *Availability of warranty.*
4. *Customers' future business prospects.*
5. *Probability of collateral sale.*
6. *Historical losses.*
7. *Relevant macroeconomic factors.*

The difference between the weighted probability and the total outstanding of financial assets reflects the amount of the individual impairment loss.

The individual impairment evaluation method is based on 2 (two) concepts, which are the estimated amount of loss on financial assets and the estimated amount that can be recovered. The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. *Loans is collateral dependent, if loans repayment source only from collateral;*
2. *It is difficult to reliably determine the amount and timing of receipt of the estimated cash flow from loan principal and/or interest; and/or;*
3. *Foreclosure of collateral is likely to occur and is supported by legal binding aspects of collateral.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif

1) Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu. Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar ≤ Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial* dan SME *Banking*;
b. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due* ≤ 90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial* dan SME *Banking*; dan
c. Seluruh kredit segmen *Micro Banking* dan *Consumer*.

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunan nilainya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

2) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada *konsep Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method

1) Collective Criteria

The Bank assesses impairment collectively if the financial assets share the same risk characteristics of the financial assets with the purpose of facilitating analysis which is designed to allows a significant increase in credit risk to be identified in a timely manner. The criteria for financial assets that are evaluated collectively are as follows:

a. Financial assets per debtor are non-performing financial assets or have days past due > 90 days and have a cumulative value of ≤ Rp25,000 (twenty five billion rupiah) for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments;
b. Performing financial assets or having days past due ≤ 90 days and were not restructured for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
c. All loans in the Micro Banking and Consumer segments.

In general, all loan portfolios for which impairment evaluation is not calculated using the individual method will be evaluated using the collective method.

2) Impairment Evaluation

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) which consider past, current, and future information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

a. *Probability of Default*

Bank menggunakan metode *Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:
1. *Bucket* 1: *Lancar*
2. *Bucket* 2: 1-30 *days past due* (DPD)
3. *Bucket* 3: 31-60 dpd
4. *Bucket* 4: 61-90 dpd
5. *Bucket* 5: >90 dpd

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

2) Impairment Evaluation (continued)

a. Probability of Default

The Bank uses the Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The Basel method is performed by determining the relationship between a debtor's PD with the internal characteristics of that debtor. The Basel model that has been obtained is used as the basis for determining the PD value of each debtor.

The Vasicek method is a method of determining PD using the asset correlation formula that has been determined by the Basel Committee.

The Roll Rate Transition Matrix method uses the historical transition bucket PD. PD buckets used in historical calculations are as follows:

1. Bucket 1: Current
2. Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)
3. Bucket 3: 31-60 dpd
4. Bucket 4: 61-90 dpd
5. Bucket 5: >90 dpd

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the forward looking PD value of both Basel and Roll Rate approaches based on the historical relationship between the macro economy and the PD value of the Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. *Loss Given Default*

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan formula 1-*Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian kewajiban yang telah default. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate* (EIR).

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

2) Impairment Evaluation (continued)

b. Loss Given Default

The Bank uses Basel and Historical methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover against the default debtor. Regular LGD is calculated with formula 1-Recovery Rate. The recovery rate is calculated by considering the Time Value of Money from the recovery of the default obligation. The interest rate used to calculate the Time Value of Money of Recovery is the Effective Interest Rate (EIR).

The Basel method is carried out by determining the relationship between a debtor's LGD and the internal characteristics of the debtor concerned. The Basel model that has been obtained is used as the basis for determining the LGD value of each debtor.

Historical method is done by calculating the average value of LGD in the long term observation period in the respective segment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. *Loss Given Default* (lanjutan)

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank tidak dapat menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. *Exposure at Default*

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate* dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. *Financial instruments* *(continued)*

H. *Allowance for impairment losses of financial assets* *(continued)*

3. *Impairment method* *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

2) Impairment Evaluation (continued)

b. Loss Given Default (continued)

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the forward looking LGD value based on the historical relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value. If there is no relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use Forward-Looking in determining the LGD value.

c. Exposure at Default

In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the Basel, Prepayment Rate, and Expected Lifetime method. EAD describes the exposure that will be borne by the Bank if there is a debtor become defaults.

The Basel method in calculating EAD is performed by determining the relationship between a debtor's EAD and the internal characteristics of the respective debtor.

The Prepayment Rate method is a method that studies the behavior of the debtor's payment rate that is bigger than the scheduled facility payment amount.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

c. *Exposure at Default* (lanjutan)

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau hapus buku) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

d. *Expected Credit Loss*

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai saldo rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:
1. *Stage* 1: 12-*months* ECL
2. *Stage* 2: *Lifetime* ECL
3. *Stage* 3: *Lifetime* ECL

12-*Months* ECL adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk 1 tahun ke depan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. *Financial instruments* *(continued)*

H. *Allowance for impairment losses of financial assets* *(continued)*

3. *Impairment method* *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

2) Impairment Evaluation (continued)

c. Exposure at Default (continued)

The Expected Lifetime method is a method that studies the behavior of the debtor's level of settlement (paid off or write off) compared to the facility settlement schedule.

d. Expected Credit Loss

In general, the formula for calculating collective ECL is the multiplication of Probability of Default, Loss Given Default, and Exposure at Default.

In calculating the amount of collective impairment, the Bank uses the loan carrying value which the impairment value is assessed collectively.

Calculation of impairment is done for each stage according to the characteristics of the staging. The calculation method for each stage is as follows:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

12-Months ECL is the calculation of the expected loss for the next 1 year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

d. *Expected Credit Loss* (lanjutan)

ECL-*Lifetime* adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weighted dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total rata-rata tertimbang atas estimasi *arus kas* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

4. Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*stage* 1 & 2), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. *Financial instruments* *(continued)*

H. *Allowance for impairment losses of financial assets* *(continued)*

3. *Impairment method* *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

2) Impairment Evaluation (continued)

d. Expected Credit Loss (continued)

ECL-Lifetime is the calculation of the expected loss which is calculated for the remaining tenor of the facility.

Every year in calculating the ECL uses the discount factor based on formula that the Group has formulated.

The probability weighted in the calculation of impairment has been determined by the Group which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

The total weighted of the estimated cash flow becomes a deduction from the carrying amount of the loans, where the difference will be the allowance for impairment on loans.

4. *Interest income before and after impairment*

Prior to impairment (stage 1 & 2), interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or originated from impaired financial assets.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

4. Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3 atau POCI) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah saldo setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk ("POCI")

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

b) *Stage* 3

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. *Financial instruments* *(continued)*

H. *Allowance for impairment losses of financial assets* *(continued)*

4. *Interest income before and after impairment* *(continued)*

Interest income from impaired financial assets (stage 3 or POCI) is calculated by applying an effective interest rate on the net carrying amount of financial assets, which is the outstanding amount after deducting losses due to impairment for:

a) Financial Assets Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets ("POCI")

For these financial assets, the Group applies a risk-adjusted effective interest rate on the amortised cost of the financial assets since initial recognition.

b) Stage 3

For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortised cost of financial assets in the reporting period, which is the amount that has been reduced by any impairment losses.

Interest income is subsequently recognised based on of the interest rate used to discount future cash flows in measuring impairment losses or what is known as unwinding interest.

5. *Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia*

Allowance for impairment losses on murabahah receivable is calculated based on collective method according to SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") 402 "Impairment Loss for Murabahah Receivables".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

1. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN BI, *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* dan pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman *qardh*), dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* ("L/C") yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letter of credit.*

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(a) Financial assets carried at amortised cost

1. Earning assets consist of current account and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificate (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), Reverse Repo Receivables State Sharia Certificates (Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)) BI, Term Deposit Foreign Currency Sharia BI, current accounts with other sharia banks, placement with other sharia banks, investment in marketable securities, temporary equity participation, murabahah receivables, musyarakah and mudharabah financing and other sharia financing (including funds of qardh), and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letter of credit ("LC") and standby letter of credit.

Allowance for impairment losses of earning assets and non-earning assets for commercial bank conducting business based on sharia principles is regulated on Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and POJK No. 12/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 regarding "Prudential Principle Provisions for Sharia Banks and Sharia Commercial Business Units to Stimulate the National Economy".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

a) Cadangan umum, sekurang- kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

b) Cadangan khusus, sekurang- kurangnya sebesar:
- 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
- 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
- 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
- 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows:

a) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Sharia Certificates and debt securities issued by the Government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney to liquidate.

b) Special reserve shall be at least:
- *5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;*
- *15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;*
- *50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value;*
- *100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/ amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

2. Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows (continued):

c) The requirement to establish allowance for impairment losses shall not be applicable for earning assets under leasing transactions in the form of ijarah or ijarah muntahiyah bittamlik. The Subsidiary is required to depreciate/amortize the assets of ijarah muntahiyah bittamlik.

For marketable securities and placements to the Subsidiary, the collectability is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. collectabilty of investment in shares is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful and loss.

2. For Murabahah, the Subsidiary evaluates whether there is an objective evidence that the financial assets or group of financial assets are impaired. The financial assets or group of financial assets are impaired and the impairment loss occurred only if there is an objective evidence regarding the impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition which impacts the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

The allowance for impairment on murabahah receivables is calculated using collective assessment according to SFAS No. 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Entitas Anak menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

Entitas Anak menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Entitas Anak menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

In accordance with SFAS No. 402 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Subsidiary calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:
1) Murabahah receivables which have collectability status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and
2) Murabahah receivables that are restructured or had been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:
1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
2) Murabahah receivables which individually have insignificant value; and
3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Entitas Anak menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Entitas Anak menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(H).(2) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Subsidiary uses the migration analysis method which is a statistical analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Subsidiary uses 5 (five) years historical data to compute for the Probablitity of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

(b) Financial assets classified as available for sale

The Group assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2c.(H).(2) for the criteria of objective evidence of impairment.

A significant or prolonged decline in the fair value of the debt investments below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is removed from equity and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(c) Financial guarantee contracts and commitments

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the contracts holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date which the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal with the provision received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher amount between the initial amount, less amortisation of provision recognised, and the best estimates of the amount required to settle the guarantee. These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management. The provision income earned is amortised over the period of guarantees using the straight-line method.

The Bank determines impairment losses on financial assets of financial guarantee contracts that have credit risk and commitment based on the value that is higher between the amortised value (carrying value) and the present value of the liabilities that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable) or impairment losses that are calculated based on historical loss data for a collective evaluation of impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan terdapat persyaratan kontraktual untuk menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

I. Investment in sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investment in sukuk based on the Group's investment objective. Investment in sukuk can be measured as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the returns. The acquisition cost for sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model which its primary purpose is to obtain contractual cash flows and sell off sukuk and there is a contractual requirements determined by specific date of payment of principal and/or results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortised on straight-line basis over the terms of sukuk. The changes in fair value are recognised in other comprehensive income. At the time of derecognition, the changes in fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah is measured at fair value through profit or loss excluding transaction costs. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

J. Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*.

K. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:
1. Input Level 1, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input Level 2, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input Level 3, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

J. Sukuk mudharabah issued

Sukuk mudharabah issued is recognised at nominal amount. Transaction costs from the issuance of sukuk mudharabah are recognised as deferred expense and presented as "Other assets" and amortised using straight-line over the terms of sukuk mudharabah.

K. Determination of fair value

Fair value is a market based measurement. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction among market participants at the measurement date.

When there is no active market or the price of an identical financial instrument cannot be observed, the Group can measure fair value using valuation techniques according to the type of financial instrument.

The Group can measure fair value, with the following hierarchy:
1. *Input Level 1, the quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group can access at the measurement date.*
2. *Input Level 2, the input other than quoted price included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.*
3. *Input Level 3, the unobservable input for an asset or liability.*

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (harga kuotasian). Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

K. Determination of fair value *(continued)*

The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities and government bonds, is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date using price that published regularly and from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of mutual fund assets at the consolidated statement of financial position date.

A financial instrument is deemed to be quoted in an active market if quoted prices are available at any time and can be obtained regularly from stock exchanges, dealers, and brokers. These prices reflect actual and regular market transactions in a fair transaction. If the criteria above are not met, the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large gap between the bid and ask prices or a significant increase in the difference between the bid and ask prices, and there are only a few recent transactions.

For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor *deflator*.

L. Reformasi acuan suku bunga

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

K. Determination of fair value *(continued)*

For government bonds with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined using the internal model based on the present value of expected future cash flows using the next-repricing method approach with a deflator factor.

L. Interest rate benchmark reform

For the measurement of financial instruments using amortised cost (financial assets of debt instruments classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income, as well as financial liabilities measured at amortised cost), changes in the future contractual cash flows of those financial instruments occurs as a result of interest rate reform (change in the contractual benchmark interest rate from the previous LIBOR interest rate to an alternative benchmark interest rate) will change the effective interest rate of the financial instrument. The change in contractual cash flows does not affect the amortised cost of the financial instrument, and has no impact on profit or loss (practical expedient). Such practical expedient can be applied if and only if the following 2 (two) requirements are met:

1. *The change in contractual cash flows is necessary as a direct result of the reform of benchmark interest rates; and*
2. *The alternative reference interest rate is economically equivalent to the previously used benchmark interest rate.*

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries in which the majority shares are owned or controlled by Bank Mandiri.

Control is presumed to exist where the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has ability to use its power to affect its returns from its involvement with the Subsidiaries.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:
a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan non-pengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan non-pengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksa dana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

The Bank controls the Subsidiaries if and only if the Bank acquires these rights:
a) Power over the Subsidiaries (has existing rights that affect the current ability to direct the relevant activities, that significantly affect the Subsidiaries' returns).
b) Exposure or rights of variable returns from its involvement with the Subsidiaries.
c) The ability to use its power over the Subsidiaries to affect the amount of the Bank's returns.

In the consolidated financial statements of Bank Mandiri, all significant inter-company balances and transactions have been eliminated. The non-controlling interest net income of Subsidiaries is presented as a deduction to consolidated net income in order to present the Bank's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity in the consolidated statement of financial position, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

The consolidated financial statements are prepared using a consistent accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

If the control on an entity is obtained or ends in the current year, the entity's net income is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of acquisition of the control or until the date the control ceased.

Business combination transaction amongst entities under common control, in the form of transfer of business conducted for the reorganisation of entities under common control, does not represent a change of ownership in terms of economic substance, therefore, there shall be no gain or loss recognised by the group as a whole and by individual entities within the group.

Since the business combination transaction amongst entities under common control does not cause any change in the economic substance of ownership of the transferred business, therefore the transaction is recognised at book value using the pooling interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar kurs Reuters untuk kurs sebelum 17 Oktober 2022 dan kurs *Refinitiv Eikon* untuk kurs setelah 17 Oktober 2022 sebagai berikut:
(1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
(2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
(3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
(4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

Changes in the Bank's ownership interest in Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction, in this case a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount of the adjusted non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received shall be recognised directly in equity and attributable to the owners of the Parent Entity.

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital/share premium.

Based on SFAS No. 338 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the merged entities, for the period in which the business combination merged entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period when the entities were under common control.

e. Foreign currency transactions and balances

Subsidiaries and overseas branches

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. For consolidation purposes, the financial statement of the overseas branches and overseas Subsidiaries of Bank Mandiri denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters exchange rate for exchange rates before 17 October 2022 and the Refinitiv Eikon exchange rate for exchange rates after 17 October 2022 as follows:
(1) Assets and liabilities, commitments and contingencies - using the spot rates at the consolidated statement of financial position date.
(2) Revenues, expenses, income and losses - using the average middle rates during each month when the transaction occurs.
(3) Shareholders' equity accounts - using historical rates on the date of transaction.
(4) Statement of cash flows - using the spot rates at the reporting date, except for profit and loss statement balances which are translated using the average middle rates and shareholders' equity balances which are translated using historical rates.

The differences arising from the translation adjustment are presented as "Differences arising from the translation of financial statements in foreign currencies" under the shareholders' equity section in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Revinitif Eikon* pada pukul 15.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2024	2023	
1 Pound Sterling Inggris	20.218,54	19.626,56	*Great Britain Pound Sterling 1*
1 Euro Eropa	16.758,12	17.038,32	*European Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	16.095,00	15.397,00	*United States Dollar 1*
100 Yen Jepang	10.303,00	10.888,00	*Japanese Yen 100*
1 Dolar Australia	10.013,51	10.520,77	*Australian Dollar 1*
1 Dolar Hong Kong	2.073,11	1.970,73	*Hong Kong Dollar 1*
1 Yuan China	2.204,99	2.170,06	*Chinese Yuan 1*
1 Dolar Singapura	11.844,58	11.676,34	*Singapore Dollar 1*

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1) Orang yang:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Foreign currency transactions and balances *(continued)*

Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah using rates on the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, all foreign currencies monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Revinitif Eikon spot rates at 3.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2024 and 2023. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used against the Rupiah at the dates of the consolidated statements of financial position are as follows (amounts in full amount of Rupiah):

Other foreign currencies that are not disclosed as above is considered not material in the translation of transaction in foreign currencies of the Bank Mandiri and Subsidiaries.

f. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 224 regarding Related Party Disclosures and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1) A person who:
   a) Has control or joint control over the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   c) The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
   g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
   h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
   a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
   b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
   c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik, dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
   d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Transactions with related parties *(continued)*

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows (continued):

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following are met:
   a) The entity and the reporting entity are members of the same group;
   b) An entity is an associate or joint venture of the other entity;
   c) Both entities are joint ventures from the same third party;
   d) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees either from the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified as referred to in point 1); or
   g) A person identified as referred to point 1) letter a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel;
   h) The entity is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government, which is the Minister of Finance or the local governments which is the shareholder of the entity.

3) Parties which are not related parties are as follows:
   a) Two entities simply because they have the same director or key management personnel or because the key management personnel of one entity have significant influence over the other entity;
   b) Two joint venturers simply because they share joint control of a joint venture;
   c) Fund providers, trade unions, public service, and ministries and agencies of government that does not control, jointly control or have significant influence over the reporting entity, solely in the execution of normal business with the entity;
   d) Customers, suppliers, franchisors, distributors or general agents with whom an entity enter, into transactions with significant volumes of business solely because of economic dependence due to circumstances.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 56.

g. Kas dan setara kas

Kas (terutama terdiri dari kas di *khasanah* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM") mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubemur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 2 (dua) kali melalui PADG Nomor 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 dan PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

f. Transactions with related parties *(continued)*

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 56.

g. Cash and cash equivalents

Cash (mainly consists of cash in vault and cash in ATMs) and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short term liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

The Minimum Statutory Reserve

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ("GWM") refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended 4 (four) times through PBI No. 22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated 17 December 2021, and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022.

The provided text elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (Peraturan Anggota Dewan Gubernur - PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended 2 (two) times through PADG No. 2 year 2023 dated 24 March 2023 and PADG No. 12 year 2023 dated 1 October 2023.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

PADG baru tersebut mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
b. Secara rata-rata untuk:
   1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
   2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:
a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
b. Secara rata-rata untuk:
   1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
   2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG Nomor 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial sebagaimana telah diubah sebanyak 1 (satu) kali melalui PADG Nomor 4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024. Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi: (a) pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia; (b) pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); (c) pemberian kredit atau pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi); (d) pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan; (e) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4% (empat persen).

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

The Minimum Statutory Reserve (continued)

The new PADG regulates that the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined as follows:
a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
b. On average for:
   1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 7.5% (seven point five percent); and
   2) Period 1 September 2022 onwards of 9% (nine percent).

GWM in Rupiah for Subsidiaries that carry out business activities with sharia principles must be met as follows:
a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
b. On average for:
   1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 6% (six percent); and
   2) Period 1 September 2022 onwards of 7.5% (seven point five percent).

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 11 of 2023 dated 18 September 2023, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PADG No. 11 of 2023 dated 27 September 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been amended once through PADG No. 4 of 2024 dated 22 May 2024. Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) GWM in Rupiah to banks that provide funding for economic activities, including:(a) granting credit or financing to specific sectors designated by Bank Indonesia; (b) granting credit or inclusive financing based on the achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); (c) granting credit or financing to Ultra Micro Enterprises (UMi); (d) granting environmentally conscious credit or financing; (e) other financing as determined by Bank Indonesia.

The KLM amount is set at a maximum of 4% (four percent).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi Bank Umum Syariah (BUS), Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 7 (tujuh) kali menjadi PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, PADG Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 , dan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 dimana besaran PLM ditentukan sebesar 5% (lima persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Liquidity Buffer

Macroprudential Liquidity Buffer, will be mentioned as MLB is a minimum statutory reserve which should be maintained in Rupiah by Conventional Commercial Bank in the form of securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of Conventional Commercial Bank Third Party Fund in Rupiah. For Sharia Conventional Bank Macroprudential Liquidity buffer (MLB Sharia) is minimum statutory reserve which should be maintained by Sharia Commercial Bank in the form of sharia securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of sharia commercial bank's Third Party Funds in Rupiah.

The requirement of the latest MLB refers to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022 concerning fourth amendments of PBI No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 7 (seven) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022, PADG No. 10 year 2023 dated 14 September 2023, and PADG No. 18 year 2023 dated 29 November 2023, whereby the MLB is determined at 5% (five percent) of BUK deposits in Indonesian Rupiah, and for subsidiaries engaging in business activities based on Sharia principles, the MLB amount is set at 3.5% (three point five percent) of the Subsidiary's third party funds in Indonesian Rupiah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 7 (tujuh) kali menjadi PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, PADG No. 10 Tahun 2023 tanggal 15 September 2023 dan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing; dan
b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank, terhadap:
   1. DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
   2. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan; dan
   3. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was formerly known as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units the term LFR changes to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) with the obligation to fulfill RIM's current account effective on 16 July 2018. The regulation has been amended 4 (four) times to become PBI No. 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 7 (seven) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022, PADG No. 10 year 2023 dated 15 September 2023 and PADG No. 18 year 2023 dated 29 November 2023.

Based on those Regulations, RIM is the ratio of the results of the comparison of:

a. Loans to third party in Rupiah and foreign currencies; and
b. Corporate marketable securities in Rupiah and foreign currencies which meet certain requirements over:
   1. TPF bank in terms of current account, saving account and time deposits in rupiah and foreign currencies excluding interbank fund;
   2. Marketable securities issued by the bank in Rupiah and Foreign Currencies which meet certain requirement which issued for funding; and
   3. Fund borrowing in Rupiah and foreign currencies which met certain requirements that were received by BUK for funding.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank. Dalam hal RIM berada dalam kisaran target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan:

a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:
   1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
   2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
      a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
      b) KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif;
   3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
      a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
      b) KPMM lebih besar dari KPMM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen); dan
   4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
      a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
      b) KPMM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen); dan
e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:
   1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih besar dari KPMM Insentif; atau
   2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts

Current accounts for RIM fulfillment, hereinafter referred to as RIM Current Account, are the current accounts balance in Rupiah current accounts. Account at Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) and Bank Indonesia Fast Payment (BI-FAST) which must be maintained by the Bank. In the event that RIM falls within RIM's target range, RIM's Current Account is set at 0% (zero percent) of TPF in rupiah. Meanwhile, if RIM is outside the range of RIM's target, RIM's current accounts are determined as the result of the multiplication of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between RIM and RIM's target, and TPF in rupiah.

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows:

a. The lower limit of RIM's Target of 84% (eighty four percent);
b. The upper limit of RIM's Target of 94% (ninety four percent);
c. Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) Incentive of 14% (fourteen percent);
d. The Lower Disincentive Parameters are defined as follows:
   1. Amounting to 0 (zero), if the BUK has gross non-performing loan ratio greater than or equal to 5% (five percent);
   2. Amounting to 0 (zero), if the BUK has:
      a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
      b) CAR is greater than or equal to Incentive CAR
   3. Amounting to 0.1 (zero point one), if the CCB has:
      a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
      b) CAR is greater than incentive CAR and less than or equal to 19% (nineteen percent); and
   4. Amounting to 0.15 (zero point one five), if BUK has:
      a) Gross Non-Performing Loans Ratio is less than 5% (five percent); and
      b) CAR is greater than 19% (nineteen percent); and
e. Upper Disincentive Parameters are determined as follows:
   1. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR greater than or equal to Incentive CAR; or
   2. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR smaller than Incentive CAR.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksa dana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, sharia FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), interbank call money, sharia interbank call money, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning the Quality Assessment of Commercial Banks, all forms of placements with Bank Indonesia are determined to have current quality.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)), Sharia Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara (SPN)) Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills issued by government of other country and Government of Republic of Indonesia, export bills, securities traded on the capital market such as mutual fund units and securities traded on the stock exchanges such as shares and bonds including sharia corporate bonds.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets through fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek (lanjutan)

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasian yang terjadi di bursa efek pada akhir hari pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

j. Marketable securities *(continued)*

For marketable securities which are traded in organised financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the end of business day on the consolidated statement of financial position date. For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the marketable securities. Any permanent impairment in the fair value of marketable securities classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income is charged to current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of marketable securities to amortised cost from fair value through other comprehensive income classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and will be amortised up to the maturity date of the marketable securities using the effective interest rate method over the remaining tenor of marketable securities to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. Government bonds consist of government bonds from the recapitalisation program and government bonds purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

l. Other receivables - trade transactions

Other receivables - trade transactions represent receivables resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which will be collected on maturity.

Other receivables - trade transactions are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati diperlakukan sebagai pendapatan bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* syariah mengacu ke PSAK No. 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" yang diterapkan secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Revinitif Eikon* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

m. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase liabilities

Securities purchased under agreements to resell are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy financial assets of amortised cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position at the agreed resale price less unamortised prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as deferred (unamortised) interest income and amortised as income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The Subsidiaries recognised the reverse repo sharia in accordance with SFAS No. 411 regarding "Accounting Wa'd" which applied prospectively. At initial recognition, Subsidiaries classified sharia securities as measured at fair value through other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income.

n. Derivative receivables and derivative payables

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading purposes) are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using Revinitif Eikon rate at reporting date or discounted cash flow method.

Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

n. Derivative receivables and derivative payables *(continued)*

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows:

1. *Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting year. Any difference representing hedge ineffectiveness and directly recognised as gain or loss in the current year.*
2. *The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts designated as cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognised as a gain or loss in the current year.*
3. *Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognised as hedge transactions.*
4. *Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised as gain or loss in current year.*

Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

o. Loans and sharia receivables/financing

Loans represent the provision of cash or cash equivalent receivables based on lending agreements with borrowers, which the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Piutang/pembiayaan syariah

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik*, *shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil*, *mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai marjin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channelling loans are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank and its Subsidiaries.

Sharia receivables/financing

Included in loans are financing provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (previously PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), a Subsidiary, in the form of sharia receivables, sharia financing and funds of qardh.

Mudharabah financing is a co-operation for certain project between first party (malik, shahibul maal or Subsidiary) as owner of fund and second party (amil, mudharib or debtors) as fund manager and the profit will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by the Subsidiary except if the second party does negligence, error or violate the agreement. Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Musyarakah financing is a co-operation between two or more parties for a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared based on the agreed percentage, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party. Permanent musyarakah financing is musyarakah in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires. Declining musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah in which the fund portion of one of the partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the partners, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the business. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Murabahah contracts are the financing of goods by confirming purchase price to a buyer and the buyer pays it at a higher price as an agreed profit. Murabahah is the transaction of sales of goods by stating the acquisition cost and income (margin) that has been agreed by the seller and buyer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan marjin yang ditangguhkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. *Rahn* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

o. *Loans and sharia receivables/financing* *(continued)*

Sharia receivables/financing (continued)

Murabahah receivables is classified as financial assets under loans and receivables according to SFAS No. 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurements".

Murabahah receivables initially is stated at net realizable value plus transaction cost/directly attributable administration fee and additional acquisition cost to acquire those financial assets and after initial recognition, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method less the allowance for impairment losses.

Murabahah receivables is stated at the balance of the receivable less realizable deferred margin and allowance for possible losses. The Subsidiary calculates the allowance for impairment loss on receivables according to the murabahah receivables quality based on review on each of receivables balance.

Istishna receivables is the financing of goods in the form of manufacturing the ordered goods with the agreed criteria and specification by both of orderer or buyer (mustashni) and manufacturer or seller (shani). Istishna receivables is presented based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Qardh borrowings is borrowings at the condition that the borrower should repay the loan at specified period of time. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognised upon receipt. Qardh included hawalah and rahn financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Subsidiary) which obligates to bear or pay.

Rahn represents the pledge of goods or assets owned by the customer to the Subsidiary for an equivalent amount of money. Assets or goods pledged are appraised based on market value, less a certain deduction percentage. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah), which is recognised upon receipt. Rahn is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil reviu berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate;*
iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

o. *Loans and sharia receivables/financing* *(continued)*

Sharia receivables/financing (continued)

Loans and sharia receivables/financing are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring is done for debtors who has potential or experiencing difficulties in fulfilling their obligations. Restructuring includes modification of loan terms, conversion of loans into share/stock or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring due to modification of the terms of the loans are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into share/stock or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised as part of allowance for impairment losses if the fair value of the share or financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the share or other financial instruments, is less than the carrying amount of loans.

The Bank formed internal regulation regarding the debtors that are eligible to be removed from the list of restructured loans, i.e. when the loan/debtor has met the following criteria:

i. Credit quality has been categorised as Current (collectability 1) according to the review results by three (3) pillars of credit quality on Bank Indonesia;
ii. The interest rate charged on the current loan facility is the commercial interest rate to debtors in accordance with the relevant credit segments above the base lending rate;
iii. There are no Deferred Delinquency Interest (TBYD) and Deferred Interest (BYDT) which have not yet been settled.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries consumer financing receivables are recognised initially at fair value, plus transaction costs and deducted by yield enhancing income that is directly attributable, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah uang muka.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

p. Consumer financing receivables *(continued)*

The Subsidiaries consumer financing receivables are classified at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets classified at amortised cost.

Early termination before end of consumer financing is treated as a cancellation of an receivables' terms existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Loan/financing restructuring can be done by transfer of financing, financing continuation, re-installment payment, change the due date, change the tenor and/or increase the down payment.

Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing principal which is recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate.

Consumer financing receivables are net of joint financing receivables after deducted with joint financing portion where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Joint financing receivables that are jointly financed with other parties, bears credit risk in accordance with their financing portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expense related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In joint financing without recourse, the Subsidiaries has the right to set higher interest rates to customers than those that are stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as revenue and disclosed part of as "Consumer financing income".

q. Net investment finance leases

Net investment finance leases are classified at amortised cost. Refer to Note 2c to the accounting policy for at amortised cost.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal 1 April 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas dan di-*offset* pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

q. Net investment finance leases *(continued)*

The lessee has the right option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price which has mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination before end of finance leases' terms is treated as a cancellation of an existing contracts and the resulting gain or loss is recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets

i. Fixed assets and software

On 1 April 2016, the Group changed their accounting policy relating to land from cost model into revaluation model. The land is stated at fair value.

Appraisal of the land is performed by a certified external independent appraiser. Assessment of those assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revaluated asset is not materially different from its carrying value.

If the fair value of the revalued asset change significantly and fluctuative, it is necessary to revaluate the assets on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 years.

The increase in the carrying value arising from the revaluation of land is recorded as "Net differences in fixed assets revaluation" and is presented as "Other comprehensive income". Any impairment arising from the revaluation is recorded as expense of the current year. If the asset had a balance of "Net differences in fixed assets revaluation" that is presented as "other comprehensive income", then the impairment difference recorded is charged against "Net differences in fixed assets revaluation" and the rest is recognised as expense of the current year.

Group conducted revaluation in 2016, for accounting and tax purposes where the Group obtained approval from the tax authorities. The amount of taxes paid is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity and offset against Net differences in fixed assets revaluation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%	*Furniture and fixtures, office equipment, computer and vehicles*
Perangkat lunak	5	20%	*Software*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

i. Fixed assets and software *(continued)*

Fixed assets except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are fulfilled. All other repair and maintenance costs that do not have future economic benefit are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive incomes as incurred. Software is recognised as intangible assets.

Depreciation and amortization are calculated using the straight-line method over the estimated useful life of fixed assets and intangible assets. The estimated useful life and percentage of depreciation and amortization per annum are as follows:

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the fixed asset is derecognised.

The fixed asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at the end of each financial year.

Construction in progress of fixed asset is stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and ready for their intended use.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 216 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK No. 236 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari nilai terpulihkan (*recoverable amounts*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut.

ii. Aset dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah.

PSAK No. 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

i. Fixed assets and software *(continued)*

In accordance with SFAS No. 216 (Revised 2011) regarding "Fixed Assets", the cost of land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are recognised as fixed assets. The acquisition cost is the cost that are directly attributable to obtain land rights, including the cost of legal rights to the land when the land was first acquired.

Land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are not amortised, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.

SFAS No. 236 (Revised 2014) regarding "Impairment of Assets" requires that the carrying amounts of fixed assets are reviewed at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts of the fixed assets. If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts of the fixed assets.

ii. Leased assets and liabilities

The Group has implemented SFAS No. 116 "Lease" since 1 January 2020.

SFAS No. 116 applies new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the distinction between operating and financing leases, and requires recognition of right-of-use assets and recognition of lease liabilities at lease inception for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are mostly unchanged.

SFAS No. 116 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for certain consideration.

The Group uses a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- Bangunan	: 20 tahun/*years*	*Buildings*	-
- Mesin kantor	: 5 tahun/*years*	*Office machines*	-
- Komputer perangkat keras	: 5 tahun/*years*	*Computer hardware*	-
- Komputer perangkat lunak	: 5 tahun/*years*	*Computer software*	-
- Inventaris kantor	: 5 tahun/*years*	*Office equipment*	-
- Inventaris rumah dinas dan mess	: 5 tahun/*years*	*Equipment of official houses and mess*	-
- Kendaraan bermotor	: 5 tahun/*years*	*Motor vehicle*	-

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

ii. Leased assets and liabilities *(continued)*

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognises a lease liabilities to make lease payments and rights of use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognised the rights of use assets at the inception date of the lease. The rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of right of use assets includes the amount of lease liability recognised, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

If the ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Rights of use assets are assessed for impairment in accordance with SFAS No. 236 "Impairment of Assets".

At the inception date of the lease, the Group recognises lease liabilities which measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

(a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
(b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan

(c) Memisahkan jumlah pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

iii. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

ii. Leased assets and liabilities *(continued)*

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS No. 116. The Group will recognise the lease payment on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The implementation of SFAS No. 116 payment applies to all leases (except as stated earlier), as follows:

(a) Present right of use assets as part of fixed assets and leased liabilities are presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;
(b) Record the depreciation of right of use assets and the interest of lease liability in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
(c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

iii. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

iii. Aset takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika diperlukan.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dan terdapat pengaruh signifikan merupakan investasi pada entitas asosiasi. Investasi Bank Mandiri pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat pada investasi pada entitas asosiasi ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Bank Mandiri atas laba rugi, penerimaan distribusi, perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

iii. Intangible assets *(continued)*

Software purchased by the Bank and Subsidiaries is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization method, estimated useful life and residual value are reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary.

Goodwill is recognised when there is a positive difference between the acquisition cost and the Bank Mandiri's portion of the fair value of identified assets and liabilities at the acquisition date. Goodwill is presented as other assets. The Bank conducts an assessment of goodwill impairment regularly.

s. Investments in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments from loan restructuring in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it has exceeded the 5 year period in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks.

Investments in shares for investment purposes with a share ownership of 20% or more and with significant influence are investments in associates. Bank Mandiri's investment in associates is measured at equity method. The initial recognition of investment in associates is recognised at cost of acquisition. The carrying amount of the investment in associates is adjusted to recognize Bank Mandiri's share of profit or loss, receipt of distributions, and changes directly recognise in the equity of the associates after the acquisition date.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, piutang *ijarah,* rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksa dana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

t. Allowance for possible losses on non-earning assets

Non-earning assets of Bank Mandiri and the Subsidiaries consist of repossessed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The Group provides an allowance for impairment of repossessed assets and abandoned property equal to the difference between the asset's carrying amount and its fair value less costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, the allowance is equivalent to difference between the carrying value and the recovery value.

u. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for financial assets at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Other assets

Other assets include accrued income for interest, provision and commissions, receivables, repossessed assets, abandonded properties, ijarah receivables, inter-office accounts and others.

Receivables consist of receivables from government bonds pledged by the Bank, mutual fund receivables from Subsidiaries and receivables from policyholders.

Repossessed assets represent assets acquired by Bank Mandiri and its Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral not through auction when the debtor do not fulfill their obligations to Bank Mandiri and Subsidiaries. Repossessed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other assets".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Aset lain-lain (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suat aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

v. Other assets *(continued)*

Abandoned properties represent Bank and Subsidiaries' fixed assets in the form of properties which majority part of the property were not used for Bank and Subsidiaries' business operational activity.

Repossessed assets and abandoned properties are presented at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of the repossessed assets less estimated costs to sell the repossessed assets. Differences between the net realizable value and the proceeds from disposal of the repossessed assets are recognised as current year's gain or loss at the year of disposal.

Ijarah is a contract involving the transfer of right of use (benefit) of an asset for a specific period which the lessee pays rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself. Ijarah muntahiyah bittamlik is the provision of funds to transfer the right of use or benefit of goods or services based on a lease transaction with an option to transfer ownership of the goods to the lessee. The transfer of ownership of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be executed as a grant. Ijarah revenue receivables are recognised at the due date which equal to the outstanding rent amount and presented at the net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Expenses for maintaining repossessed assets and abandoned properties are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be deducted from the carrying amount and be charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2t for changes in accounting policy to determine impairment losses on repossessed assets and abandoned properties.

w. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred to customers or other banks. Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

x. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank and Subsidiaries which operate in banking industry based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card ("ATM") or by overbooking through written transfer instruction (bilyet giro) or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Time deposits are stated at amortised cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.

Included in demand deposits are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits can be used as payment instruments and can be withdrawn at any time using cheque and written transfer instruction (bilyet giro). Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits earn bonus based on Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits are stated at the Subsidiary's liability amount.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquistion of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local or overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less based on agreement, time deposits and negotiable certificate of deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Included in the deposits from other banks are sharia deposits in a form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

z. Insurance contract

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

The Subsidiaries issue insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders. The Subsidiaries define significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. When an insurance contract does not have significant insurance risk, it is classified as investment contract.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 104 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

<u>Pengujian kecukupan liabilitas</u>

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract *(continued)*

The Subsidiaries issue insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Subsidiaries' products are divided into the following main categories:

- *Traditional non-participating life insurance, provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic of sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.*
- *Unit-link, insurance product with single or regular premium payment which is linked to investment products, which provides a combined benefit of protection and investment.*

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification could be performed subsequently unless the terms of the agreement are later amended. All insurance products issued by the Subsidiaries have significant insurance risk.

The Subsidiaries separate the deposit component from unit-link contract as required by SFAS No. 104 when both the following conditions are met:

- *The Subsidiaries can measure separately the "deposit" component (including any embedded submission option, i.e. without taking into account the "insurance" component);*
- *The Subsidiaries' accounting policies do not require to recognise all rights and obligations arising from the "deposit" component.*

The Subsidiaries do not separate the deposit component because only one of the above conditions is met.

<u>Liability adequacy test</u>

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or group of products determined in accordance with the Subsidiaries' method of acquiring, servicing and measuring the profitability of its insurance contracts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan yaitu penerimaan premi masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga, serta asumsi marjin atas risiko pemburukan. Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui selama periode kontrak asuransi sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

z. *Insurance contract* *(continued)*

Liability adequacy test (continued)

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim are tested to determine whether the liabilities sufficient to cover all related future cash out flow including all guaranteed benefit and guaranteed additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all expenses for policies issuance and maintenance, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. future premium receipt. The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate assumptions set by the Subsidiaries' appointed actuary, includes mortality, morbidity, lapses, expenses, inflation rates, and interest rate, assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions. Subsidiaries operate in life insurance use Gross Premium Reserve in the premium allowance calculation for future policy benefits to the policyholders using actuary assumptions with best estimate and margin for adverse deviation, therefore liability adequacy test is not required.

Reinsurance

The Subsidiaries reinsure a portion of its risk to reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums allowance. Recovery amount from reinsurers are estimated in a consistent manner with the liability associated with the reinsurance policy.

Subsidiaries present separately reinsurance asset of future policy benefit liabilities, unearned premium allowance, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Subsidiaries deducted the carrying amount accordingly and recognise that impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not receive all amounts due to it is below the requirement of the contract, and the impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer can be reliably measured.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

z. *Insurance contract* *(continued)*

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Subsidiaries' actuary.

The Subsidiaries calculate the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value estimated of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability to unit-link policyholders are recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for non-sharia unit-link products are recognised as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-link policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position and computed based on unearned premium reserves using daily method from insurance cost of mortality risk plus reserves for the accumulated invested fund of unit-link policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-link policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for sharia unit-link products are recognised as liabilities to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Subsidiaries fees in managing the unit-link product income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah marjin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes, medium term notes*, *traveller's cheques* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract *(continued)*

Unexpired risk reserve

A liability for contractual benefits that are expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the premiums valuation). That liability is based on assumptions such as mortality, persistency, maintenance expense and investment income that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviation is included in the used assumptions.

aa. Debt securities issued

Debt securities issued by the Bank and its Subsidiaries, including bonds, subordinated notes, medium term notes, travelers' cheques and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs to the debt securities issued. Subsequently, transactions cost are amortised using effective interest rate up to the maturity of debt securities issued.

Debt securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ab. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Fund borrowings are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Fund borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Fasilitas pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (PASBI) yang diterima oleh Entitas Anak Syariah diklasifikasikan dalam akun "Pinjaman yang Diterima". Bank Indonesia dan Entitas Anak sepakat melakukan akad *wakalah bil ististmar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia.

Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*). Pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan.

ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ab. Fund borrowings *(continued)*

The sharia liquidity management facility of Bank Indonesia (PASBI) received by Sharia Subsidiaries is classified as "Fund Borrowings". Bank Indonesia and the Subsidiary mutually agree to enter into a wakalah bil ististmar contract for fund management, guaranteed by sharia securities. The funds received are recognised as liabilities to Bank Indonesia.

The Bank undertakes fund management for whole business investment activities (mutlaqah). The return of managed funds and the distribution of investments return (istitsmar) occur upon maturity.

ac. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of subordinated loans and marketable securities.

Subordinated loans and marketable securities are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ad. Income tax

Bank Mandiri and Subsidiaries apply SFAS No. 212 (Revised 2014) regarding "Income Tax" which requires Bank Mandiri and Subsidiaries to take into account the consequnces of the current and future tax (settlement) from the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events occured in the current period.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ad. Income tax *(continued)*

The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially for those that are subject to further interpretation for its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Futhermore, the Bank establishes provisions based on the necessary amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bank Mandiri and Subsidiaries apply the balance sheet liability method to determine income tax expense. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of unused future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits are probable in the future.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that is probable that future taxable income will be sufficient to compensate deferred tax asset arising from temporary differences.

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realised or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Adjustments to taxation obligations are recognised when tax assessment letter is received or, if objection/appeal is submitted, adjustments are recognised when the result of objection/appeal is received. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini *(current tax assets)* dan liabilitas pajak kini *(current tax liabilities)* untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ad. Income tax *(continued)*

The estimated corporate income tax of Bank Mandiri and Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of Bank Mandiri and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either for the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent funds received by a Subsidiary. The Subsidiary has the right to manage and invest funds in accordance with either the Subsidiary's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing.

Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary syirkah funds are based on partnership mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. The examples of temporary syirkah funds are investment funds received from mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah and other similar accounts.

1) Mudharabah muthlaqah represents mudharabah in which the fund owner (shahibul maal) entrusts the fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing its investment.
2) Mudharabah muqayyadah represents mudharabah in which the fund owner sets restrictions to the fund manager regarding, among others, the place, the means and/or the object of investment.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Subsidiary does not have any liability to return the fund to the owners when experience losses, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah funds also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights of realised gain from current asset and other non-investment accounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

ae. *Temporary syirkah funds* *(continued)*

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principle that provide right to the Subsidiary to manage fund, including to combine the funds with the other funds.

The owner of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

af. Interest income and expense and sharia income and expense

(i) Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised as "Interest income" and "Interest expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and method for allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, subsequently, interest income is recognised for the non-impaired portion of the impaired financial assets using the interest rate used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah, istishna, ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah, musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK No. 402 (Revisi 2019), pendapatan *murabahah* yang termasuk marjin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

af. Interest income and expense and sharia income and expense *(continued)*

(ii) Sharia income

Included in interest income and expense are sharia income and expense based on sharia principle. The Subsidiary's income as a fund manager (mudharib) consists of income from murabahah and istishna transactions, income from ijarah (leasing), income from profit sharing of mudharabah, musyarakah financing and other main operating income.

Murabahah transaction income recognition through deferred payment or installment is executed during the period of the contract based on effective rate of return method (annuity).

According to SFAS No. 402 (Revised 2019), murabahah income which includes deferred margin and administrative income are recognised as income using method that equivalent to the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, for the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms and condition the financial assets and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the assets and are integral part of the effective rate of return.

Income from istishna is recognised using the percentage of completion or full completion method.

Income from ijarah is recognised proportionally during the contract period.

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Profit sharing income for mudharabah is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with agreed profit sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

(ii) Pendapatan syariah (lanjutan)

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah,* setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah dari fasilitas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan premi dan beban klaim

Pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

af. Interest income and expense and sharia income and expense *(continued)*

(ii) Sharia income (continued)

Any payment from non-performing debtors recognised is treated as the repayment cost or loan/financing principal. Excess payment over the cost or loan/financing principal recognised as income when the cash received. Specific for ijarah transactions, any payment from non-performing debtors recognised as the settlement of ijarah receivables.

Customers' (fund owner) share on the return of temporary syirkah funds represent fund owners' share of the profit of Subsidiary derived from managing of such funds under mudharabah mutlaqah, mudharabah muqayyadah and mudharabah musytarakah principles. The profit sharing is determined on the earned income.

(iii) Third parties' share on return of temporary syirkah funds

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Subsidiary's earned income which in the form of gross profit margin.

Total margin income and profit sharing on financing given to debtors and other productive assets will be distributed to the fund owner and Subsidiary, calculated proportionally according to the fund allocation of fund owner and subsidiary that were used in the financing given to debtors and other productive assets.

Furthermore, available margin income and profit sharing for fund owner from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets are distributed to fund owners and depositor as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a predetermined and agreed profit sharing with nisbah portion. Margin income and profit sharing from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ag. Premium income and claims expenses

Premium income received from short-term insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long-term insurance contracts is recognised as revenue when the policy is due.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

ag. Premium income and claims expenses *(continued)*

Premiums income received before the due date of the respective policies is stated as policyholders' deposits in the consolidated statement of financial position.

Claims and benefits expense consist of settled claims, claims that are still in process of settlement and estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and benefits expenses consistent in the same period with the claim and benefits expenses recognition.

Total claims in process of settlement, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period which the changes occurred.

ah. Fees and commissions income

Fees and commissions income and transaction costs that are directly attributable to lending activities, consumer financing receivables and net investment finance lease, are recognised as a part/(deduction) of outstanding loan, consumer financing receivables and net investment finance lease and will be recognised as interest income by amortisation using effective interest rate method.

The directly attributable unamortised fees and commissions balances relating to loans, consumer financing receivables and net investment finance lease which is settled prior to maturity are recognised upon settlement date of such loans, consumer financing and net investment finance lease.

Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No. 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

ai. Employee benefits

Pension liability

Bank Mandiri established a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible active employees since 1 August 1999 and also defined benefit pension plans, which were derived from each of the Merged Banks' pension plan. This program is funded through payment to pension fund's management as defined in the actuarial calculation which done regularly.

Bank Mandiri and Subsidiaries' pension liability have been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plans with the benefit that will be received as stipulated under the Employment Law No. 13/2003 which has been updated using the Employment Regulations No. 11/2020 as amended by UU No. 6/2023 concerning Government In Lieu Of Law No. 2 Of 2022 Concerning Stipulation Employment Regulations Become Law based on the Collective Labor Agreement which was renewed at the end of 2021 after deducting accumulated employee contributions and the results of its investments. If the pension benefit from the Pension Plans is less than the benefit as required by the Employment Regulations No. 11/2020, the Bank and Subsidiaries will have to pay such shortage.

The pension plan based on the Labor Law is a defined benefit plan because the Labor Law sets a certain formula to calculate the minimum pension benefit. A defined contribution plan is a pension plan that defines an amount of pension contribution based on pension fund regulation and all contribution including investment return are recorded in its account's member as pension benefit as stated in Law No. 4 year 2023 dated 12 January 2023 regarding Development and Strengthening Financial Sector.

The defined benefit pension liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, adjusted with unrealised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method on a regular basis for periods not exceeding one year. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discount rate of government bonds' yield that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:
- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbalan dan penghargaan masa dinas.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

ai. Employee benefits *(continued)*

Pension liability *(continued)*

The accumulated unrealised actuarial gains or losses incurred are recognised as "Other comprehensive income" and is presented in the equity section. Past service cost is directly charged to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognised during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit liabilities and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:
- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience and changes in actuarial assumption.

Other long-term employment benefit obligations

Other long-term employment benefit obligations consist of paid leave and service awards.

The entitlement of these benefits are provided to the employees if employees work until reaching the retirement age and the completion of a minimum certain service period. The estimated costs for these benefits are accrued over the period of employment of respective employee calculated using similar methodology used for defined benefit pension plans but is simpler. These obligations are calculated annually by qualified independent actuaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 93.333.333.332 lembar saham, serta 31 Desember 2023 sebesar 93.333.333.332 lembar saham.

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
(a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
(b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
(c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 108 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi segmen per 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Retail Banking* (termasuk *Wealth*), *Treasury & International Banking*, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

ai. *Employee benefits* *(continued)*

Tantiem distribution

Bank Mandiri records tantiem on an accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

aj. *Earnings per share*

Earnings per share is calculated by dividing the consolidated net profit at end of year with the weighted average number of shares issued and fully paid-in during the year.

The weighted-average number of outstanding shares used in computing basic and diluted earnings per share as of 31 December 2024 is 93,333,333,332 shares and as of 31 December 2023 are 93,333,333,332 shares.

ak. *Operating segment*

An operating segment is a component of an entity:

(a) That is involved in business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);
(b) Whose operating results are reviewed regularly by decision maker for operational activities for decision making on allocation of resources in respective segment and performance evaluation of works; and
(c) For which separate financial information is available.

In accordance with SFAS No. 108 regarding "Operating Segment", the Group presents operating segment based on internal reports that are presented to the decision-maker for operational activities. The decision maker for operational activities is the Board of Directors.

Segment information as of 31 December 2024 and 2023 onwards presented in accordance with the Board of Directors Decree No. KEP.DIR/014/2020 dated 25 February 2020, In which the operating segments are divided into the following business segments: Corporate Banking, Commercial Banking, Institutional Relationship, Retail Banking (including Wealth), Treasury & International Banking, Head Office, Sharia Subsidiary, Subsidiary - Insurance and Other Subsidiaries.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba dan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

am. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat investasi dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

ak. *Operating segment* *(continued)*

A geographical segment represents a component of the Bank and its Subsidiaries that provides services in different economic environment and has a different risk and reward compared to others operating in different economic environment. Geographical segments are divided into Indonesia, Asia (Singapore, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste and Shanghai), Western Europe (England) and Cayman Islands.

al. *Social and environmental responsibility*

Based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises dated 24 March 2023, fund allocation was no longer allocated from retained earnings based on the decision of the General Shareholders Meeting ("RUPS"), instead, it is recognised and charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

am. *Treasury shares*

Treasury shares are share capital that is acquired and owned back which from shares previously issued by the Bank. Treasury shares are stated at the amount paid, including directly attributable additional costs (less income tax) and as a deduction from equity until the shares are canceled or reissued. When the shares are subsequently sold back, the amount received is deducted by the related transaction surcharge and the related income tax effect is presented in equity.

an. *Business combination of common control entities*

The transaction of business combination between Subsidiaries, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), with PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) is a business combination between entities under common control. Business combination transaction between entities under common control, in the form of business transfer including transfer of the related assets and liabilities in relation to the reorganisation of entities under the same group, do not constitute a change of ownership in terms of economics susbtance. Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on the pooling of the interest method. The difference between the total consideration received or paid and the carrying amount of investment is recorded under equity and presented as a component of additional paid in capital.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali (lanjutan)

Pada informasi keuangan Entitas Induk, Bank membukukan nilai investasi di entitas baru menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

ao. Aset dan liabilitas tidak lancar (atau kelompok lepasan) dikuasai untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual merupakan aset yang nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada penggunaan berlanjut dalam bisnis dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, dan aset keuangan, yang secara khusus dikecualikan.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual tidak dilakukan penyusutan dan amortisasi selama diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual. Kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual diakui pada laba rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui pada laba rugi maksimal sebesar akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

an. Business combination of common control entities *(continued)*

In the Parent Entity financial information, the Bank records its investment value in the new entity at cost using the predecessor value, where the investment is recorded at book value.

ao. Non-current assets and liabilities (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are assets whose carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continued use in the business, and their sale is highly probable. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value, with fewer costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets related to employee benefits, and financial assets, which are specifically exempted.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are not depreciated or amortised while classified as held for sale. Impairment losses on non-current assets (or disposal groups) held for sale are recognised in the income statement as the difference between the carrying amount and the fair value less costs to sell. Gains on the difference between the carrying amount and the fair value, less costs to sell, are recognised in the income statement up to the amount of any previously recognised impairment loss.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are presented separately from other assets in the statement of financial position, and liabilities (or disposal groups) held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Several estimates and assumptions are created in the preparation of the consolidated financial statements in which management judgment is required in determining the methodology in the valuation of assets and liabilities.

Management makes estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the one next financial year. All estimation and assumptions required in conformity with Statement of Financial Accounting Standard are the best estimation undertaken in accordance with the applicable standards. Estimation and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty

a. Allowances for impairment losses of financial assets

Evaluation of impairment losses on financial assets which is recognised at amortised cost and debt securities classified as fair value through other comprehensive income are described in Note 2c.

Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management makes judgements regarding of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received. Each impaired asset is evaluated, and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Management Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is a significant increase in credit risk or objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified. In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions made to determine expected default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience and estimated future economic conditions (forecasting). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c for financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 51). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk non-*unit link* dan estimasi liabilitas klaim) Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

c. Pension benefits

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation uses assumptions such as discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2ai and 51). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year, which is the zero coupon bond that used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds' yields denominated in currency and have similar period with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension obligations mostly are determined based on current market conditions.

d. Insurance liabilities on insurance contracts

Liabilities to policyholders (future policy benefits from non-unit linked products and estimated claim liabilities) of Subsidiaries are recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" based on actuarial calculations using actuarial assumptions, which is the best estimate assumptions and margin for risk of deterioration.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as taxable income most likely will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimation by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation period and the level of taxable income and future tax planning strategies. The Bank does not consider some of the benefits of deferred tax assets as management believes that those part of deferred tax assets will not be recoverable in the future.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan Entitas Anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

h. Revaluasi atas nilai wajar tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank's management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The carrying value of the Bank's fixed assets is disclosed in Note 18.

g. Impairment of non-financial assets

Bank Mandiri and its Subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of non-financial assets cannot be recovered. Important factors that could cause impairment of non-financial assets are as follows:

a) Performance is not achieved significantly against historical expectations or projected operating results in the future;

b) A significant change in the way of the asset usage or the overall business strategy; and

c) Industry or economic trends are significantly negative.

The Management of the Bank and its Subsidiaries recognise an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between the fair value minus costs of disposal and the value in use of the asset (or cash-generating unit). Recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset is part of the unit.

h. Revaluations of land

The Group engaged independent valuation specialists to assess fair value of land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of land.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

i. Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered based on the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Significant accounting judgements

Accounting judgements that are important in applying accounting policies of the Bank and its Subsidiaries include:

a. Going concern

The Management of the Bank and its Subsidiaries have assessed the ability of the Bank and its Subsidiaries to continue its business and believes that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Bank and Subsidiaries to maintain its viability. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.f.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Significant accounting judgements *(continued)*

b. Classification of financial assets and liabilities

The Management of the Bank and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set under SFAS No. 109 have been fulfilled since 1 January 2020. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the accounting policy of the Bank and its Subsidiaries as disclosed in Note 2.c.f.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / ***4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***

	2024	2023	
Rupiah	91.407.695	95.824.700	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 62.B.(iv))	13.738.349	12.780.622	*United States Dollar (Note 62.B.(iv))*
Total	**105.146.044**	**108.605.322**	***Total***

5. GIRO PADA BANK LAIN / ***5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS***

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / *a. By currency, related parties and third parties:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	116.554	58.804	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	287.836	799.949	*Third parties*
Total	404.390	858.753	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	77.857	402.293	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	46.186.192	35.345.044	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	46.264.049	35.747.337	*Total (Note 62.B.(iv))*
	46.668.439	36.606.090	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(30.755)	(32.205)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**46.637.684**	**36.573.885**	***Net***

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

Included in foreign currencies are mainly Great Britain Pound Sterling, United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan and Singapore Dollar.

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal tahun	34.603.165	-	-	2.002.925	36.606.090	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	9.886.963	-	-	(585.425)	9.301.538	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	936.066	-	-	115.510	1.051.576	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.333)	-	-	(86.982)	(417.315)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.492.696	-	-	(556.897)	9.935.799	*Total increase/(decrease) during the period*
Lain-lain***)	149.620	-	-	(23.070)	126.550	*Others***)*
Saldo akhir tahun	**45.245.481**	**-**	**-**	**1.422.958**	**46.668.439**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

2023

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal tahun	47.024.265	-	-	785.720	47.809.985	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(12.846.864)	-	-	1.226.452	(11.620.412)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994.542	-	-	12.184	1.006.726	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(163.796)	-	-	(9.706)	(173.502)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(12.016.118)	-	-	1.228.930	(10.787.188)	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain***)	(404.982)	-	-	(11.725)	(416.707)	*Others***)*
Saldo akhir tahun	**34.603.165**	**-**	**-**	**2.002.925**	**36.606.090**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

b. Tingkat suku bunga rata-rata *(yield)* per tahun:

b. *The average interest rate (yield) per annum:*

	2024	2023	
Rupiah	0,97%	3,62%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,34%	2,67%	*Foreign currencies (equivalent in Rupiah)*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

c. *Movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	32.205	20.285	*Beginning balance*
(Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(2.674)	11.800	*(Reversal)/allowance during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	1.224	120	*Others*)*
Saldo akhir tahun	**30.755**	**32.205**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

2024

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah*)/ *Sharia*)	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	11.461	-	-	20.744	32.205	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3.833	-	-	(6.998)	(3.165)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	585	-	-	-	585	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94)	-	-	-	(94)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	4.324	-	-	(6.998)	(2.674)	*Total allowance/(reversal) during the period*
Lain-lain**)	161	-	-	1.063	1.224	*Others***)*
Saldo akhir tahun	**15.946**	**-**	**-**	**14.809**	**30.755**	***Ending balance***

2023

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah*)/ *Sharia*)	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	11.611	-	-	8.674	20.285	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(129)	-	-	11.528	11.399	*Net remeasurement of losses allowance***)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	502	-	-	-	502	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(101)	-	-	-	(101)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	272	-	-	11.528	11.800	*Total allowance during the year*
Lain-lain***)	(422)	-	-	542	120	*Others****)*
Saldo akhir tahun	**11.461**	**-**	**-**	**20.744**	**32.205**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement of losses allowance is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

d. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.*

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of current accounts with other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, currency, and maturity:

	Jatuh tempo/ *Maturity*	2024	2023	
Rupiah				***Rupiah***
Bank Indonesia	< 1 bulan/*month*	30.179.682	29.985.352	*Bank Indonesia*
Call money	< 1 bulan/*month*	125.000	1.155.000	*Call money*
Penempatan "*fixed-term*"	≥ 12 bulan ≤ 36 bulan/ *≥ 12 months ≤ 36 months*	440.848	312.102	*Fixed term placement*
Deposito berjangka	< 1 bulan/*month*	1.107.060	1.913.314	*Time deposits*
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ *≥ 1 month ≤ 3 months*	522.093	430.895	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	159.000	49.400	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	2.700	33.500	
Jumlah		32.536.383	33.879.563	*Total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Bank Indonesia	< 1 bulan/*month*	19.394.475	25.482.035	*Bank Indonesia*
Call money	< 1 bulan/*month*	5.588.293	1.154.775	*Call money*
Penempatan "*fixed-term*"	< 1 bulan/*month*	2.307.586	6.787.585	*Fixed term placement*
	> 1 bulan ≤ 3 bulan/ *> 1 month ≤ 3 months*	269.230	4.375.738	
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ *≥ 1 month ≤ 3 months*	-	135.276	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	-	130.203	
	> 12 bulan ≤ 36 bulan/ *> 12 months ≤ 36 months*	1.506.854	622.602	
	> 36 bulan/ *> 36 months*	408.334	265.924	
Deposito berjangka	< 1 bulan/*month*	1.194.973	1.031.032	*Time deposits*
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	11.963	11.712	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	11.963	11.712	
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))		30.693.671	40.008.594	*Total (Note 62.B.(iv))*
		63.230.054	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.679)	(957)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		**63.228.375**	**73.887.200**	***Net***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo (lanjutan):

Berikut adalah perubahan penempatan pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

a. By type, currency, and maturity (continued):

Movements of placement with other banks classified as amortised cost for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal tahun	58.533.272	-	-	15.354.886	73.888.158	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.612.443)	-	-	-	(3.612.443)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	102.202.686	-	-	85.652.975	187.855.661	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(147.201.855)	-	-	(49.625.000)	(196.826.855)	*Financial assets derecognised*
Total penurunan tahun berjalan	(48.611.612)	-	-	36.027.975	(12.583.637)	*Total decrease during the year*
Lain-lain**)	2.438.230	-	-	(512.697)	1.925.533	*Others***)
Saldo akhir tahun	**12.359.890**	**-**	**-**	**50.870.164**	**63.230.054**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal tahun	83.658.874	-	-	11.665.238	95.324.112	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(2.645.636)	-	-	-	(2.645.636)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	152.441.901	-	-	38.528.523	190.970.424	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(174.017.173)	-	-	(34.494.835)	(208.512.008)	*Financial assets derecognised*
Total penurunan tahun berjalan	(24.220.908)	-	-	4.033.688	(20.187.220)	*Total decrease during the year*
Lain-lain**)	(904.695)	-	-	(344.040)	(1.248.735)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**58.533.271**	**-**	**-**	**15.354.886**	**73.888.157**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

b. *By related parties and third parties:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	539.967	625.019	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	31.996.416	33.254.544	*Third parties*
Total	32.536.383	33.879.563	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	2.567.153	1.424.453	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	28.126.518	38.584.141	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	30.693.671	40.008.594	*Total (Note 62.B.(iv))*
	63.230.054	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.679)	(957)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**63.228.375**	**73.887.200**	***Net***

c. Penempatan berdasarkan *counterparty:*

c. *By counterparty:*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Deposit Facility			*Deposit Facility*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Indonesia	30.179.682	29.985.352	*Bank Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	125.000	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
JP Morgan Chase Bank N.A	-	200.000	*JP Morgan Chase Bank N.A*
PT Bank DKI	-	100.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Permata Tbk.	-	100.000	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	40.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	15.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
Lainnya	-	100.000	*Others*
	125.000	1.155.000	
Fixed term			*Fixed term*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	440.848	312.102	*PT Bank UOB Indonesia*
	440.848	312.102	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

c. Penempatan berdasarkan *counterparty* (lanjutan):

c. *By counterparty (continued):*

	2024	2023	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah*** *(continued)*
Deposito			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	191.827	296.829	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	175.610	52.460	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172.530	270.030	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lainnya	-	5.700	*Others*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank	353.885	389.565	*Citibank*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	183.000	220.890	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Danamon Syariah	172.959	9.690	*PT Bank Danamon Syariah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	151.670	21.245	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah*
PT Bank DKI	114.000	190.900	*PT Bank DKI*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	77.172	9.000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank DKI Syariah	46.500	7.500	*PT Bank DKI Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	34.000	178.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Permata Syariah Tbk	24.000	-	*PT Bank Permata Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk	20.000	123.600	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	17.500	22.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	12.500	136.900	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	12.500	143.600	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	5.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.800	129.900	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.400	1.400	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	159.000	*PT Bank Pembangunan Jawa Timur*
Lainnya	21.000	58.400	*Others*
	1.790.853	2.427.109	
Total Rupiah	32.536.383	33.879.563	*Total Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
USD			*USD*
Term deposits			*Term deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Indonesia	19.394.475	26.636.810	*Bank Indonesia*
Call money			*Call money*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.287.600	1.231.760	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	965.700	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Pihak ketiga			*Third parties*
Wells Fargo Bank N.A.	2.519.672	3.404.277	*Wells Fargo Bank N.A.*
HSBC Bank USA N.A.	360.528	226.336	*HSBC Bank USA N.A.*
Bank of New York Corporation	278.444	1.455.786	*Bank of New York Corporation*
CIMB Bank Berhad Shanghai Branch	160.950	-	*CIMB Bank Berhad Shanghai Branch*
BNP Paribas S.A	15.399	469.426	*BNP Paribas S.A*
	5.588.293	6.787.585	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

c. Penempatan berdasarkan *counterparty* (lanjutan)*:*

c. *By counterparty (continued):*

	2024	2023	
Mata uang asing (lanjutan)			***Foreign currencies*** *(continued)*
USD (lanjutan)			*USD (continued)*
Fixed term			*Fixed term*
Pihak ketiga			*Third parties*
JP Morgan Chase Bank N.A.	1.784.407	713.459	*JP Morgan Chase Bank N.A.*
Standard Chartered Bank	1.505.514	919.871	*Standard Chartered Bank*
CTBC Bank Co. Ltd. Singapore Branch	418.470	-	*CTBC Bank Co. Ltd. Singapore Branch*
Bank of China Limited	220.502	123.176	*Bank of China Limited*
BNP Paribas S.A	85.649	366.182	*BNP Paribas S.A*
PT Bank HSBC Indonesia	82.096	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	48.685	14.888	*PT Bank DBS Indonesia*
Nomura Singapura Limited	24.711	66.751	*Nomura Singapore Limited*
Bank of New York Corporation	14.486	1.965.427	*Bank of New York Corporation*
Banco Bilbao Argentaria, S.A.IRA	-	354.131	*Banco Bilbao Argentaria, S.A.IRA*
Agricultural Bank of China	-	230.955	*Agricultural Bank of China*
Bank of Montreal	-	138.573	*Bank of Montreal*
Ing Bank N.V	-	93.860	*Ing Bank N.V*
	4.184.520	4.987.273	
CNY			*CNY*
Term deposits			*Term deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank of China	201.757	195.305	*Bank of China*
Agricultural Bank of China	-	347.166	*Agricultural Bank of China*
	201.757	542.471	
HKD			*HKD*
Term deposits			*Term deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank HSBC Indonesia	105.729	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
	4.492.006	5.529.744	
USD			*USD*
Deposito			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	177.045	61.588	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	136.808	97.001	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
	313.853	158.589	
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank	692.113	499.605	*Citibank*
PT Bank CTBC Indonesia	177.045	169.367	*PT Bank CTBC Indonesia*
ANZ New Zealand (Int'l) Limited of London	-	169.367	*ANZ New Zealand (Int'l) Limited of London*
	869.158	838.339	
EUR			*EUR*
Deposito			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	34.104	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
	-	34.104	
SGD			*SGD*
Deposito			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	35.886	23.423	*PT Bank UOB Indonesia*
	1.218.897	1.054.455	
Total mata uang asing	30.693.671	40.008.594	*Total foreign currencies*
	63.230.054	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.679)	(957)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**63.228.375**	**73.887.200**	***Net***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

d. *Average interest rate (yield) per annum:*

	2024	2023	
Rupiah	4,10%	2,25%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,17%	3,50%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

e. *Movements of allowance for impairment losses on placements with other banks:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	957	3.601	*Beginning balance*
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	760	(2.418)	*Allowance/(reversal) during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	(38)	(226)	*Others**)*
Saldo akhir tahun	**1.679**	**957**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

2024	*Stage* 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal tahun	957	-	-	957	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	21	-	-	21	*Net remeasurement of losses allowance**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.826	-	-	1.826	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.087)	-	-	(1.087)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	760	-	-	760	*Total allowance during the year*
Lain-lain**)	(38)	-	-	(38)	*Others***)*
Saldo akhir tahun	**1.679**	**-**	**-**	**1.679**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) *Included effect of foreign currencies translation.*

2023	*Stage* 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal tahun	3.601	-	-	3.601	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(2.217)	-	-	(2.217)	*Net remeasurement of losses allowance**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.677	-	-	1.677	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.878)	-	-	(1.878)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	(2.418)	-	-	(2.418)	*Total allowance during the year*
Lain-lain**)	(226)	-	-	(226)	*Others***)*
Saldo akhir tahun	**957**	**-**	**-**	**957**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

g. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan dengan saldo USD1.535.315 (nilai penuh) dan USD4.335.315 (nilai penuh) dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36f).

h. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

f. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

g. As of 31 December 2024 and 2023, placements with a balance of USD1,535,315 (full amount) and USD4,335,315 (full amount) were pledged for fund borrowings from other banks (Note 36f).

h. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, related parties and third parties:

	2024	2023	
Efek-efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.285.159	3.138.746	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.586.379	10.625.541	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.139.468	3.668.508	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan*)	79.569	309.017	*At cost*)
	17.090.575	17.741.812	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.604.380	16.116.963	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37.408.046	38.208.496	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.842.595	2.231.038	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan*)	3.161.962	991.866	*At cost*)
	64.016.983	57.548.363	
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link contracts* **)
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.132.500	6.032.327	*Fair value through profit or loss*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.101.498	13.259.620	*Fair value through profit or loss*
	14.233.998	19.291.947	
Total	95.341.556	94.582.122	*Total*

*) Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Marketable securities owned by Subsidiary.*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

a. By purpose, related parties and third parties (continued):

	2024	2023	
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premi yang belum diamortisasi	(27.018)	8.829	*Unamortised premiums*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	215.010	105.165	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.497)	(150.275)	*Allowance for impairment losses*
	136.495	(36.281)	
Neto	**95.478.051**	**94.545.841**	***Net***

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Movements of marketable securities classified as at amortised cost and at cost for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024						
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	5.850.129	58.246	-	1.300.883	7.209.258	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	20.099	-	-	-	20.099	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	4.844.950	-	-	2.716.616	7.561.566	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(2.362.337)	-	-	(759.858)	(3.122.195)	*Matured or sold financial assets*
Total penambahan tahun berjalan	2.502.712	-	-	1.956.758	4.459.470	*Total increase during the year*
Lain-lain**)	543.958	-	-	(16.110)	527.848	*Others***)
Saldo akhir tahun	**8.896.799**	**58.246**	**-**	**3.241.531**	**12.196.576**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

2023						
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	7.916.557	58.246	-	11.248.978	19.223.781	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	(48.951)	-	-	-	(48.951)	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	2.078.628	-	-	495.858	2.574.486	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.937.210)	-	-	(10.387.555)	(14.324.765)	*Matured or sold financial assets*
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	(1.907.533)	-	-	(9.891.697)	(11.799.230)	*Total (decrease)/increase during the year*
Lain-lain**)	(158.895)	-	-	(56.398)	(215.293)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**5.850.129**	**58.246**	**-**	**1.300.883**	**7.209.258**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal tahun	25.154.558	-	39.496	23.629.746	48.823.800	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	(607.733)	-	(12.007)	(856.939)	(1.476.679)	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	2.994.950	-	-	20.886.978	23.881.928	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(2.647.260)	-	(18.815)	(21.803.199)	(24.469.274)	*Matured or sold financial assets*
Total penurunan tahun berjalan	(260.043)	-	(30.822)	(1.773.160)	(2.064.025)	*Total decrease during the year*
Lain-lain**)	294.265	-	-	-	294.265	*Others***)
Saldo akhir tahun	**25.188.780**	**-**	**8.674**	**21.856.586**	**47.054.040**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

2023

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal tahun	29.308.811	-	-	-	29.308.811	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	(97.095)	-	39.496	-	(57.599)	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	913.899	-	-	23.629.746	24.543.645	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.990.318)	-	-	-	(4.990.318)	*Matured or sold financial assets*
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	(4.173.514)	-	39.496	23.629.746	19.495.728	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain**)	19.261	-	-	-	19.261	*Others***)
Saldo akhir tahun	**25.154.558**	**-**	**39.496**	**23.629.746**	**48.823.800**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang:

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian.

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. By type dan currency:

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements.

	2024				2023				
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at mortised cost*	
Rupiah									***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									*Fair value through profit or loss*
Efek-efek									*Marketable securities*
Sekuritas Rupiah									*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	7.730.767	-	49.854	7.780.621	4.648.632	-	26.950	4.675.582	*Rupiah Securities*
Obligasi	4.059.684	-	39.720	4.099.404	2.429.868	-	5.484	2.435.352	*Bonds*
Sukuk Bank Indonesia	2.160.000	-	36.489	2.196.489	2.424.704	-	9.578	2.434.282	*Sukuk Bank Indonesia*
Saham	316.704	-	(6.257)	310.447	356.161	-	-	356.161	*Shares*
Investasi pada unit-unit reksa dana	229.499	-	45	229.544	577.307	-	-	577.307	*Investments in mutual fund units*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	100.003	-	140	100.143	149.957	-	174	150.131	*Interbank Mudharabah Investment Certificate*
Efek Beragun Aset	46.921	-	484	47.405	57.934	-	(2.017)	55.917	*Asset-backed security*
Negotiable certificate of deposits	-	-	-	-	145.319	-	1.531	146.850	*Negotiable certificate of deposits*
	14.643.578	-	120.475	14.764.053	10.789.882	-	41.700	10.831.582	
Investasi pada *unit-link* *)									*Investments in unit-link contracts* *)
Saham	9.152.159	-	-	9.152.159	12.836.391	-	-	12.836.391	*Shares*
Obligasi	1.470.814	-	-	1.470.814	692.709	-	-	692.709	*Bonds*
Investasi pada unit-unit reksa dana	-	-	-	-	1.195.468	-	-	1.195.468	*Investments in mutual fund units*
	10.622.973	-	-	10.622.973	14.724.568	-	-	14.724.568	
	25.266.551	-	120.475	25.387.026	25.514.450	-	41.700	25.556.150	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek									*Marketable securities*
Investasi pada unit-unit reksa dana	20.390.000	-	287.586	20.677.586	19.609.721	-	199.478	19.809.199	*Investments in mutual fund units*
Sukuk Bank Indonesia	11.184.698	-	-	11.184.698	20.744.693	-	-	20.744.693	*Sukuk Bank Indonesia*
Obligasi	1.790.505	-	(508)	1.789.997	3.041.974	-	1.289	3.043.263	*Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.649.163	-	(67.928)	1.581.235	-	-	-	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Saham	294.289	-	(29.867)	264.422	162.074	-	-	162.074	*Shares*
Obligasi syariah perusahaan	-	-	-	-	120.890	-	-	120.890	*Sharia corporate bonds*
Medium term notes	-	-	-	-	100.396	-	-	100.396	*Medium term notes*
	35.308.655	-	189.283	35.497.938	43.779.748	-	200.767	43.980.515	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									*At amortised cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.004.868	(4.839)	-	3.000.029	-	-	-	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi	2.176.000	13	-	2.176.013	2.773.000	18	-	2.773.018	*Bonds*
Wesel ekspor	490.939	-	-	490.939	457.165	-	-	457.165	*Export bills*
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	245.000	-	-	245.000	*Medium term notes*
Efek Beragun Aset	42.153	-	-	42.153	68.874	-	-	68.874	*Asset-backed security*
	5.958.960	(4.826)	-	5.954.134	3.544.039	18	-	3.544.057	
Diukur pada biaya perolehan**)									*At cost***)
Efek-efek									*Marketable securities*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	2.400.000	-	-	2.400.000	250.000	-	-	250.000	*Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")*
Obligasi syariah perusahaan	638.800	-	-	638.800	787.800	-	-	787.800	*Sharia corporate bonds*
Medium term notes	-	-	-	-	160.000	-	-	160.000	*Medium term notes*
Wesel ekspor	195.860	-	-	195.860	103.083	-	-	103.083	*Export bills*
	3.234.660	-	-	3.234.660	1.300.883	-	-	1.300.883	
Total	69.768.826	(4.826)	309.758	70.073.758	74.139.120	18	242.467	74.381.605	*Total*

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
**) Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*
**) *Marketable securities owned by Subsidiary.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan):

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

b. By type and currency (continued):

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements. (continued)

	2024				2023				
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	
Mata uang asing									***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									*Fair value through profit or loss*
Efek-efek									*Marketable securities*
Treasury bills	6.788.230	-	29.718	6.817.948	6.914.852	-	59.772	6.974.624	*Treasury bills*
Sekuritas Valas Bank Indonesia	431.276	-	1.344	432.620	1.214.911	-	6.803	1.221.714	*Bank Indonesia Foreign Currency Securities*
Treasury Bonds	-	-	-	-	196.192	-	7.127	203.319	*Treasury Bonds*
Obligasi	26.455	-	3.858	30.313	139.872	-	-	139.872	*Bonds*
	7.245.961	-	34.920	7.280.881	8.465.827	-	73.702	8.539.529	
Investasi pada *unit-link* *)									*Investments in unit-link contracts* *)
Investasi pada unit-unit reksa dana	3.611.025	-	-	3.611.025	4.567.379	-	-	4.567.379	*Investments in mutual fund units*
	3.611.025	-	-	3.611.025	4.567.379	-	-	4.567.379	
	10.856.986	-	34.920	10.891.906	13.033.206	-	73.702	13.106.908	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek									*Marketable securities*
Sekuritas Valas Bank Indonesia	8.127.975	-	-	8.127.975	1.544.442	-	-	1.544.442	*Bank Indonesia Foreign Currency Securities*
Treasury bills	1.868.799	-	(89.761)	1.779.038	1.551.717	-	(125.934)	1.425.783	*Treasury bills*
Obligasi	1.688.996	-	(39.907)	1.649.089	1.958.130	-	(85.070)	1.873.060	*Bonds*
	11.685.770	-	(129.668)	11.556.102	5.054.289	-	(211.004)	4.843.285	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									*At amortised cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Wesel ekspor	1.304.977	-	-	1.304.977	711.892	-	-	711.892	*Export bills*
Obligasi	977.756	(624)	-	977.132	966.147	(4.359)	-	961.788	*Bonds*
Treasury bills	740.370	(21.568)	-	718.802	677.468	13.170	-	690.638	*Treasury bills*
	3.023.103	(22.192)	-	3.000.911	2.355.507	8.811	-	2.364.318	
Diukur pada biaya perolehan									*At cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Wesel ekspor	6.871	-	-	6.871	-	-	-	-	*Export bills*
	6.871	-	-	6.871	-	-	-	-	
Total (Catatan 62.B.(iv))	25.572.730	(22.192)	(94.748)	25.455.790	20.443.002	8.811	(137.302)	20.314.511	*Total (Note 62.B.(iv))*
	95.341.556	(27.018)	215.010	95.529.548	94.582.122	8.829	105.165	94.696.116	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(51.497)				(150.275)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto				**95.478.051**				**94.545.841**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

c. By maturity:

	2024	2023	
Efek-efek			*Marketable securities*
Rupiah			*Rupiah*
Tidak mempunyai jatuh tempo	840.493	1.095.543	*No maturity date*
< 1 tahun	36.986.818	33.548.086	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	17.621.256	19.370.592	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	3.669.985	5.368.544	*> 5 < 10 years*
> 10 tahun	27.301	31.787	*> 10 years*
Total	59.145.853	59.414.552	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
< 1 tahun	18.811.242	11.514.305	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	2.211.101	3.044.306	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	900.033	1.317.012	*> 5 < 10 years*
> 10 tahun	39.329	-	*> 10 years*
Total	21.961.705	15.875.623	*Total*
Investasi pada *unit-link* *)			*Investments in unit-link contracts* *)
Rupiah			*Rupiah*
Tidak mempunyai jatuh tempo	9.152.159	14.031.859	*No maturity date*
< 1 tahun	442.346	169.472	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	1.020.493	488.461	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	7.975	34.776	*> 5 < 10 years*
Total	10.622.973	14.724.568	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tidak mempunyai jatuh tempo	3.611.025	4.567.379	*No maturity date*
Total	3.611.025	4.567.379	*Total*
	95.341.556	94.582.122	
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premi yang belum diamortisasi	(27.018)	8.829	*Unamortised premiums*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	215.010	105.165	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.497)	(150.275)	*Allowance for impairment losses*
	136.495	(36.281)	
Neto	**95.478.051**	**94.545.841**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan golongan penerbit:

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

d. By issuer:

	2024	2023	
Efek-efek			*Marketable securities*
Bank Sentral	34.288.747	30.577.382	*Central Bank*
Perusahaan	27.846.671	29.818.539	*Corporate*
Pemerintah	13.427.083	11.770.096	*Government*
Bank	5.545.057	3.124.158	*Banks*
	81.107.558	75.290.175	
Investasi pada *unit-link* *)			*Investments in unit-link contracts* *)
Perusahaan	10.361.376	12.734.238	*Corporate*
Bank	3.866.365	6.546.720	*Banks*
Pemerintah	6.257	10.989	*Government*
	14.233.998	19.291.947	
Total	**95.341.556**	**94.582.122**	***Total***
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premi yang belum diamortisasi	(27.018)	8.829	*Unamortised premiums*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	215.010	105.165	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.497)	(150.275)	*Allowance for impairment losses*
	136.495	(36.281)	
Neto	**95.478.051**	**94.545.841**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat:

e. Details of bonds by rating:

	Peringkat*)/*Rating*)			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	2024	2023	2024	2023	
Rupiah						***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara**)	-	-	-	4.068.630	2.435.352	*Surat Perbendaharaan Negara**)*
PT Bank Panin Tbk	Pefindo	idAA	-	30.773	-	*PT Bank Panin Tbk*
Efek beragun aset						*Asset-backed security*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	47.406	55.917	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
				4.146.809	2.491.269	
Investasi pada *unit-link* ***)						*Investment in unit-link contracts****)*
Obligasi						*Bonds*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	120.217	73.807	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Federal International Finance	-	-	-	92.700	87.518	*PT Federal International Finance*
PT XL Axiata Tbk	-	-	-	76.179	60.564	*PT XL Axiata Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	-	-	-	69.811	24.432	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	66.445	41.462	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Tidak memiliki peringkat.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

**) *No rating.*

***) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat*)/*Rating*)			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	2024	2023	2024	2023	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah*** (*continued*)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)						***Fair value through profit or loss*** (*continued*)
Investasi pada *unit-link* (lanjutan)***)						*Investment in unit-link contracts* (*continued*)***)
Obligasi (lanjutan)						*Bonds (continued)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	62.026	26.739	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	-	59.502	42.239	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	-	59.078	-	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	55.702	-	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	-	55.652	-	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	-	49.704	49.899	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	-	47.181	32.385	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	-	44.565	-	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-	-	43.968	-	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Bussan Auto Finance	-	-	-	39.944	-	*PT Bussan Auto Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	-	36.958	-	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Adhi Commuter Properti Tbk	-	-	-	36.026	-	*PT Adhi Commuter Properti Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	-	-	-	33.533	-	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	30.284	10.002	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Oto Multiartha	-	-	-	25.493	20.994	*PT Oto Multiartha*
PT Oki Pulp & Paper Mills	-	-	-	25.021	-	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	-	24.882	-	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	-	24.815	34.835	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Indosat Tbk	-	-	-	23.234	44.528	*PT Indosat Tbk*
Bank Panin Tbk	-	-	-	23.187	-	*Bank Panin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	-	-	-	22.179	21.848	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	20.780	25.895	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	-	20.334	11.003	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	-	-	-	20.032	-	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika	-	-	-	19.978	-	*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika*
PT Pegadaian	-	-	-	15.984	-	*PT Pegadaian*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	-	-	11.964	-	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	-	11.746	-	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	10.090	-	*PT Sinar Mas Multiartha Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	-	32.247	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
Surat Perbendaharaan Negara**)	-	-	-	-	10.989	*Surat Perbendaharaan Negara**)*
Lain-lain	-	-	-	91.620	41.323	*Others*
				1.470.814	692.709	
				5.617.623	3.183.978	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	386.277	380.819	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	idAAA(gg)	324.951	328.452	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	idAAA	128.692	202.089	*PT Pegadaian*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	103.352	706.321	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero*
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	101.800	124.002	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	98.744	98.683	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	80.981	82.273	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	75.588	75.950	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	72.363	72.109	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	AA-	-	70.027	-	*PT Pegadaian*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	59.402	61.061	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	54.984	54.620	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fitch Ratings	AA-(idn)	AAA(idn)	48.987	221.641	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	41.140	60.534	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	AA	-	40.831	-	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Tidak memiliki peringkat.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

**) *No rating.*

***) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat*)/*Rating*)*		Nilai wajar/biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Obligasi (lanjutan)					
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	39.803	64.354
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	idAA	38.511	38.114
PT Dian Swastika Sentosa Tbk	Pefindo	AA	-	9.933	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idBBB	idCCC	8.674	39.496
PT Hartadinata Abadi Tbk	Pefindo	AA	-	4.108	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	101.111
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Pefindo	-	idA+	-	230.073
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	50.332
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch Ratings	-	AAA(idn)	-	35.222
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	-	idAAA	-	16.008
Obligasi syariah perusahaan					
PT Samudera Indonesia Tbk	Pefindo	-	idA+	-	100.908
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	-	AA(idn)	-	19.981
				1.789.148	3.164.153
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	695.000	695.000
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	idAAA(gg)	580.013	580.018
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	482.000	482.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	200.000	260.000
PT Perusahaan Pengelola Aset	Pefindo	idAA-	idAA	150.000	230.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	49.000	49.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	-	20.000	-
PT Pegadaian	Pefindo	-	idAAA	-	150.000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAA+	-	75.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	-	idA	-	63.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	50.000
PT Federal International Finance	Pefindo	-	idAAA	-	33.000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	-	idA+	-	30.000
PT BFI Finance Indonesia	Fitch Ratings	-	AA-(idn)	-	30.000
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	-	idAAA	-	25.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	13.000
Lain-lain	Beragam/ *various*	-	Beragam/ *various*	-	8.000
Efek beragun aset					
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	42.153	68.874
				2.218.166	2.841.892

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat*)/*Rating*)*		Nilai wajar/biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan**					
Efek-efek					
Obligasi syariah perusahaan					
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	213.800	213.800
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	195.000	195.000
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA	idA	150.000	150.000
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA(idn)	45.000	45.000
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	A(idn)	35.000	35.000
PT Global Mediacom Tbk	Pefindo	-	idA+	-	50.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	-	idCCC	-	99.000
				638.800	787.800
Total				**10.263.737**	**9.977.823**
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Millenio Amerta Data**)	-		-	30.313	26.454
PT Sinbad Karya Perdagangan**)	-		-	-	113.418
				30.313	139.872
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	637.001	590.108
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	535.760	423.949
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	160.443	150.121
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	83.195	23.255
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	-	57.843	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba3	46.502	47.886
PT Medco Energi Internasional Tbk	Moody's	B1	-	41.630	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	30.531	28.071
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	24.270	22.063
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Fitch Ratings	-	BB-	-	33.798
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	-	B+	-	36.182
LMIRT Capital Pte. Ltd	Fitch Ratings	-	B-	-	10.347
Korea Development Bank	Moody's	-	Aa2	-	14.863
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	-	Baa2	-	242.663
PT Indonesia Asahan Aluminium	S&P	-	BBB	-	83.366
PT Saka Energi Indonesia	Moody's	-	B2	-	76.004
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fitch Ratings	-	BBB	-	61.286
Lain-lain	Beragam/ *various*	-	Beragam/ *various*	31.914	29.098
				1.649.089	1.873.060
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	234.251	155.156
PT Indonesia Asahan Aluminium	Moody's	Baa3	Baa3	160.950	226.328
PT Pelabuhan Indonesia IV	Moody's	Baa3	Baa3	160.950	154.718
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	112.907	77.308
PT Indonesia Infrastructure Finance	Moody's	Baa3	Baa3	96.570	84.706

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.
**) Tidak memiliki peringkat.
***) Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*
**) *No rating.*
***) *Marketable securities owned by Subsidiary*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat*)/*Rating*)*		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	2024	2023	2024	2023
Mata uang asing (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Obligasi (lanjutan)					
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	B1	B1	81.586	77.413
Medco Maple Tree Pte Ltd	Moody's	B1	-	64.380	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba2	35.087	33.984
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	31.300	29.204
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	-	Baa3	-	29.888
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Moody's	-	Ba2	-	77.669
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	-	Baa2	-	15.414
				977.981	961.788
Total				**2.657.383**	**2.974.720**

						Foreign currencies *(continued)*
						At amortised cost *(continued)*
						Marketable securities (continued)
						Bonds (continued)
						Medco Oak Tree Pte Ltd
						Medco Maple Tree Pte Ltd
						PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
						PT Pertamina (Persero)
						PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
						PT Perusahaan Gas Negara Tbk
						PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
						Total

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

f. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

f. Average interest rate (yield) per annum:

	2024	2023	
Rupiah	5,99%	6,33%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,01%	3,84%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan:

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities:

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	150.275	41.191	*Beginning balance*
Pembalikan/(pembentukan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	(92.063)	111.547	*Reversal/(allowance) during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	(6.715)	(2.463)	*Others*)*
Saldo akhir tahun	**51.497**	**150.275**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currency translation.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost (continued):

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal tahun	17.822	(4)	8	132.449	150.275	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.380	-	(8)	9.659	15.031	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.824	-	-	-	1.824	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.041)	-	-	(106.877)	(108.918)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	5.163	-	(8)	(97.218)	(92.063)	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	(6.715)	-	-	-	(6.715)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**16.270**	**(4)**	**-**	**35.231**	**51.497**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal tahun	22.249	1.465	-	17.477	41.191	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.915)	(1.469)	8	114.972	111.596	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.732	-	-	-	1.732	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.781)	-	-	-	(1.781)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(1.964)	(1.469)	8	114.972	111.547	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	(2.463)	-	-	-	(2.463)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**17.822**	**(4)**	**8**	**132.449**	**150.275**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan:

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	30.311	9.230	*Beginning balance*
(Pembentukan)/pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(20.678)	21.081	*(Allowance)/reversal during the year (Note 46)*
Saldo akhir tahun	**9.633**	**30.311**	***Ending balance***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan):

2024

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*[*)]	Total	
Saldo awal tahun	5.461	-	24.850	-	30.311	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.977)	-	(5.918)	-	(7.895)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	144	-	-	-	144	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(916)	-	(12.011)	-	(12.927)	*Financial asset derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(2.749)	-	(17.929)	-	(20.678)	*Total reversal during the period*
Saldo akhir tahun	**2.712**	**-**	**6.921**	**-**	**9.633**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No.109.

2023

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*[*)]	Total	
Saldo awal tahun	9.230	-	-	-	9.230	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari) : - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(480)	-	480	-	-	*Transfer to/(from): Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	8.750	-	480	-	9.230	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.525)	-	24.311	-	21.786	*Net remeasurement of losses allowance*
Pengalihan ke/(dari) : - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(59)	-	59	-	-	*Transfer to/(from): Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.584)	-	24.370	-	21.786	*Total net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(705)	-	-	-	(705)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(3.289)	-	24.370	-	21.081	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Saldo akhir tahun	**5.461**	**-**	**24.850**	**-**	**30.311**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (continued):

*) *Not implement SFAS No. 109.*

**) *Included effect of foreign currency translation.*

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

i. Investasi dalam unit reksa dana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 45	1.447.550	1.443.842	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 45*
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama III	1.321.424	1.314.820	*Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama III*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 53	1.025.354	1.022.063	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 53*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 52	1.023.324	1.020.817	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 52*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.015.730	1.011.260	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Orchid*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.010.117	1.009.474	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Sunflower*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	1.007.889	1.004.005	*Protected Mutual Fund Trimegah 21*
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	993.523	993.148	*Protected Mutual Fund Panin 17*
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	991.762	991.745	*Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras VI*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	912.804	910.894	*Protected Mutual Fund Trimegah 24*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	766.342	762.945	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Rasamala*
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	763.380	761.243	*Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama II*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	762.014	761.277	*Protected Mutual Fund Trimegah 26*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	761.369	758.572	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Magnifera*
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	760.305	758.318	*Protected Mutual Fund Danareksa 81*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	756.334	755.171	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 46*
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.675	710.878	*Protected Mutual Fund Danareksa Proteksi 79*
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	606.806	603.447	*Protected Mutual Fund Panin 26*
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	501.066	501.059	*Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras V*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	499.384	497.771	*Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 221*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	496.520	494.800	*Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 222*
Reksa Dana Terproteksi BMI Indo Proteksi Sinergi 1	-	501.931	*Protected Mutual Fund BMI Indo Proteksi Sinergi 1*
	18.133.672	**18.589.480**	

j. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali masing-masing sebesar USD38.809.348 (nilai penuh) dan Rp2.936.512 (2023: USD62.220.523 (nilai penuh) dan RpNihil).

k. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas efek-efek sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

h. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

i. Investment in mutual fund of the Bank measured at fair value through other comprehensive income on 31 December 2024 and 2023:

j. As of 31 December 2024, securities with total amount of USD38,809,348 (full amount) and Rp2,936,512, respectively were sold under repurchase agreements (2023: USD62,220,523 (full amount) and RpNil).

k. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of marketable securities in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

8. GOVERNMENT BONDS

This account consists of bonds issued by Government of the Republic of Indonesia which are obtained by the Group from primary and secondary markets as of 31 December 2024 and 2023, with details as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ***)	153.035.870	163.194.756	*At amortised cost****)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)	82.065.670	90.640.924	*Fair value through other comprehensive income****)
Diukur pada biaya perolehan *)	22.560.953	34.541.812	*At cost *)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ***)	17.761.405	12.078.509	*Fair value through profit or loss****)
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link contracts***)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.848.761	8.726.970	*Fair value through profit or loss*
	287.272.659	**309.182.971**	

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk *project-based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*
***) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

a. Berdasarkan jatuh tempo

a. By maturity

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *)**			***Fair value through profit or loss ***)***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	1.417.906	2.296.373	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	8.113.160	3.865.009	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	4.181.607	3.452.661	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	3.610.894	2.326.789	*Over 10 years*
	17.323.567	11.940.832	
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link***)
Kurang dari 1 tahun	110.370	171.717	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	2.969.797	1.507.762	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	3.756.883	4.389.123	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	4.216.285	2.616.743	*Over 10 years*
	11.053.335	8.685.345	
	28.376.902	20.626.177	

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk *project-based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*
***) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

a. By maturity (continued)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

	2024	2023	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah*** *(continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *)**			***Fair value through other comprehensive income ***)***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	2.310.720	8.640.353	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	21.492.825	10.414.314	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	27.154.325	37.604.603	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	6.592.420	6.642.427	*Over 10 years*
	57.550.290	63.301.697	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi *)**			***At amortised cost ***)***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	14.738.503	9.217.068	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	40.495.071	46.208.011	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	41.548.601	39.682.824	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	30.833.575	43.266.753	*Over 10 years*
	127.615.750	138.374.656	
Diukur pada biaya perolehan*)			***At cost*)***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	7.938.536	11.930.564	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	13.005.252	19.977.300	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	216.072	1.217.887	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	967.513	966.921	*Over 10 years*
	22.127.373	34.092.672	
Total	**235.670.315**	**256.395.202**	***Total***

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*
***) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. *GOVERNMENT BONDS* *(continued)*

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

	2024	2023	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	298.570	7.901	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	35.980	123.814	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	102.014	1.607	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.274	4.355	*Over 10 years*
	437.838	137.677	
Investasi pada *unit-link* *)			*Investments in unit-link***
1 - 5 tahun	231.911	11.432	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	144.374	9.767	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	419.141	20.426	*Over 10 years*
	795.426	41.625	
	1.233.264	179.302	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	3.220.709	3.771.298	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	10.652.125	10.009.244	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	9.280.581	11.858.513	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.361.965	1.700.172	*Over 10 years*
	24.515.380	27.339.227	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***At amortised cost***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	621.045	271.475	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	10.782.117	5.363.620	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	13.750.965	18.944.752	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	265.993	240.253	*Over 10 years*
	25.420.120	24.820.100	
Diukur pada biaya perolehan			***At cost***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	142.355	157.283	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	291.225	291.857	*1 - 5 years*
	433.580	449.140	
Total (Catatan 62.B.(iv))	**51.602.344**	**52.787.769**	***Total (Note 62.B.(iv))***
	287.272.659	**309.182.971**	

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis

8. *GOVERNMENT BONDS* *(continued)*

b. By type

	2024				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost/ amortised cost*	**Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum***	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates***	**Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment***
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *)					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	17.166.342	4,88% - 12,00%	17.205.878	15/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,04%	117.689	25/04/2025	*3 bulan/3 months*
	17.282.779		17.323.567		
Investasi pada *unit-link*)					
Obligasi suku bunga tetap	11.053.335	4,88% - 11,00%	11.053.335	16/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain **)					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	56.952.345	4,88% - 11,00%	57.550.290	15/06/2025 - 15/07/2054	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	436.203	1,50% - 5,40%	437.838	15/01/2025 - 12/03/2071	*6 bulan/6 months*
Investasi pada *unit-link*)					
Obligasi suku bunga tetap	795.426	1,50% - 8,50%	795.426	08/01/2026 - 12/03/2071	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	26.352.330	1,00% - 8,50%	24.515.380	15/01/2025 - 20/09/2052	6 bulan/*6 months*

	2024			
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost/ amortised cost*	**Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Dates***	**Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment***
Rupiah				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi **)				
Obligasi Pemerintah				
Obligasi suku bunga tetap	127.615.750	4,90% - 12,00%	15/02/2025 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi Pemerintah				
Obligasi suku bunga tetap	22.127.373	4,88% - 10,25%	10/03/2025 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*
Mata uang asing				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah				
Obligasi suku bunga tetap	25.420.120	1,50% - 8,50%	15/01/2025 - 17/02/2037	6 bulan/*6 months*
Diukur pada biaya perolehan				
Obligasi Pemerintah				
Obligasi suku bunga tetap	433.580	2,30% - 5,10%	28/05/2025 - 02/07/2029	6 bulan/*6 months*

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".

**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*

**) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*

**) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

***8. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

b. By type (continued)

	2023					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost/ amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah						***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi [1]						***Fair value through profit or loss*** [*)]
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	11.654.576	4,00% - 12,00%	11.823.146	15/02/2024 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,04%	117.686	25/04/2025	3 bulan/*months*	*Floating rate bonds*
	11.771.013		11.940.832			
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts*[*)]
Obligasi suku bunga tetap	8.685.345	4,00% - 10,50%	8.685.345	10/03/2024 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain [**)]						***Fair value through other comprehensive income*** [*)]
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	61.566.538	4,00% - 11,00%	63.301.697	15/02/2024 - 15/06/2047	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	137.526	3,20% - 5,95%	137.677	15/01/2024 - 23/09/2061	6 bulan/*months*	*Fixed rate bonds*
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts*[*)]
Obligasi suku bunga tetap	41.625	3,55% - 8,50%	41.625	08/01/2026 - 11/01/2048	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 *months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	28.795.401	1,00% - 8,50%	27.339.227	15/01/2024 - 20/09/2052	6 bulan/*months*	*Fixed rate bonds*

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

**) Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*
***) Including project-based sukuk and retail sukuk.*

	2023				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost/ amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah					***Rupiah***
Diukur pada biaya perolehan Diamortisasi[*)]					***At amortised cost***[**)]
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	138.374.656	4,00% - 12,00%	15/02/2024 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan[*)]					***At cost***[*)]
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	34.092.672	4,00% - 10,25%	10/03/2024 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	24.820.100	1,50% - 8,50%	15/01/2024 - 17/02/2037	6 bulan/*months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan					***At cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	449.140	2,30% - 4,40%	10/09/2024 - 06/06/2027	6 bulan/*months*	*Fixed rate bonds*

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

**) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*
***) Including project-based sukuk and retail sukuk.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD1.986.916.063 (nilai penuh) dan Rp54.608.607 (2023: USD2.245.768.868 (nilai penuh) dan RpNihil) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.

***8. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

c. Other information

As of 31 December 2024, Government Bonds with total nominal amount of USD1,986,816,063 (full amount) and Rp54,608,607 (2023: USD2,245,768,868 (full amount) and RpNil) were sold under repurchase agreements.

As of 31 December 2024 and 2023, Bank Indonesia's collectability for government bonds is current.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS

a. By type, currency, related parties and third parties:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Usance L/C payable at sight	27.357	218.270	*Usance L/C payable at sight*
Tagihan *Supplier Chain Financing*	1.032.497	1.677.687	*Supplier Chain Financing receivables*
Lain-lain	5.732.699	5.253.511	*Others*
	6.792.553	7.149.468	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usance L/C payable at sight	1.392.760	1.550.710	*Usance L/C payable at sight*
Tagihan *Supplier Chain Financing*	2.617.762	1.261.694	*Supplier Chain Financing receivables*
Lain-lain	7.385.805	4.004.912	*Others*
	11.396.327	6.817.316	
Total Rupiah	18.188.880	13.966.784	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Usance L/C payable at sight	253.013	385.238	*Usance L/C payable at sight*
Tagihan *Supplier Chain Financing*	-	44.146	*Supplier Chain Financing receivables*
Lain-lain	9.101	2.661	*Others*
	262.114	432.045	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usance L/C payable at sight	4.157.038	4.682.301	*Usance L/C payable at sight*
Lain-lain	7.366.085	6.963.423	*Others*
	11.523.123	11.645.724	
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	11.785.237	12.077.769	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	29.974.117	26.044.553	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.422.889)	(1.494.653)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**28.551.228**	**24.549.900**	***Net***

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	24.050.317	505.710	1.215.601	272.925	26.044.553	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(713.833)	2.614	48.491	89.925	(572.803)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	73.141.732	941.721	27.357	-	74.110.810	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(67.841.522)	(1.191.331)	(7.675)	-	(69.040.528)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.586.377	(246.996)	68.173	89.925	4.497.479	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain**)	(575.590)	-	7.675	-	(567.915)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**28.061.104**	**258.714**	**1.291.449**	**362.850**	**29.974.117**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	31.593.450	825.526	1.239.865	134.423	33.793.264	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- *Stage* 1	1.041.364	(1.041.364)	-	-	-	*Stage 1* -
- *Stage* 2	(2.438.768)	2.438.768	-	-	-	*Stage 2* -
Total saldo awal setelah pengalihan	30.196.046	2.222.930	1.239.865	134.423	33.793.264	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.148.854)	(9.360)	(11.845)	138.502	(1.031.557)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65.805.749	4.060.289	31.584	-	69.897.622	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(70.779.392)	(5.947.900)	(36.328)	-	(76.763.620)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(6.122.497)	(1.896.971)	(16.589)	138.502	(7.897.555)	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain**)	(23.232)	179.751	(7.675)	-	148.844	*Others***)
Saldo akhir tahun	**24.050.317**	**505.710**	**1.215.601**	**272.925**	**26.044.553**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	3.434.348	3.531.550	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	5.358.154	4.867.395	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	8.486.545	5.269.170	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	720.460	109.296	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	189.373	189.373	*Over 12 months*
Total Rupiah	18.188.880	13.966.784	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	2.789.687	1.872.337	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	5.593.913	6.980.224	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	2.200.802	2.010.227	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	-	145.324	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	1.200.835	1.069.657	*Over 12 months*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	11.785.237	12.077.769	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	29.974.117	26.044.553	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.422.889)	(1.494.653)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**28.551.228**	**24.549.900**	***Net***

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.494.653	1.604.705	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(125.378)	(91.037)	*Reversal during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	53.614	(19.015)	*Others**)
Saldo akhir tahun	**1.422.889**	**1.494.653**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currency translation.*

Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Saldo awal tahun	54.692	178.637	1.215.601	45.723	1.494.653	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(22.340)	(240)	(367)	899	(22.048)	*Net remeasurement of losses allowance***)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	88.214	362.074	27	-	450.315	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(78.423)	(475.214)	(8)	-	(553.645)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan/ (pembentukan) tahun berjalan	(12.549)	(113.380)	(348)	899	(125.378)	*Total reversal/ (allowance) during the year*
Lain-lain***)	1.715	3.033	48.866	-	53.614	*Others****)
Saldo akhir tahun	**43.858**	**68.290**	**1.264.119**	**46.622**	**1.422.889**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan (lanjutan):

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal tahun	81.376	239.125	1.239.865	44.339	1.604.705	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	10.144	(10.144)	-	-	-	*- 12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(17.497)	17.497	-	-	-	*- Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
Total saldo awal setelah pengalihan	74.023	246.478	1.239.865	44.339	1.604.705	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(32.018)	35.897	4.095	1.385	9.359	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	115.354	557.668	20.157	-	693.179	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(101.944)	(659.062)	(32.569)	-	(793.575)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(18.608)	(65.497)	(8.317)	1.385	(91.037)	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	(723)	(2.344)	(15.947)	(1)	(19.015)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**54.692**	**178.637**	**1.215.601**	**45.723**	**1.494.653**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan lainnya - transaksi perdagangan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

	2024					
Jenis efek	**Tanggal dimulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai jual kembali/ *Resale amount***	**Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai neto/ *Carrying amount***	***Type of securities***
Pihak berelasi						*Related parties*
Rupiah						*Rupiah*
Obligasi FR0090	31/12/2024	02/01/2025	4.614	1	4.613	*Bond FR0090*
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Obligasi VR0042	30/12/2024	06/01/2025	981.527	817	980.710	*Bond VR0042*
Obligasi IDSR040625364S	09/12/2024	06/01/2025	484.840	439	484.401	*Bond IDSR040625364S*
Obligasi IDSR200625364S	23/12/2024	20/01/2025	484.672	1.667	483.005	*Bond IDSR200625364S*
Obligasi FR0090	16/12/2024	13/01/2025	462.308	1.004	461.304	*Bond FR0090*
Obligasi IDSR130625364S	16/12/2024	13/01/2025	387.872	842	387.030	*Bond IDSR130625364S*
Obligasi FR0075	20/12/2024	17/01/2025	386.077	1.118	384.959	*Bond FR0075*
Obligasi VR0034	27/12/2024	03/01/2025	296.770	99	296.671	*Bond VR0034*
Obligasi IDSR300625367S	12/12/2024	09/01/2025	241.189	349	240.840	*Bond IDSR300625367S*
Obligasi IDSR051225364S	10/12/2024	07/01/2025	234.326	254	234.072	*Bond IDSR051225364S*
Obligasi IDSR071125364S	27/12/2024	10/01/2025	203.039	327	202.712	*Bond IDSR071125364S*

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions is adequate.

d. *By collectability based on FSA regulation:*

Collectability of other receivables - trade transactions in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

10. *SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL*

a. *Securities purchased under agreements to resell*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL *(continued)*

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

	2024					
Jenis efek	**Tanggal dimulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai jual kembali/ *Resale amount***	**Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai neto/ *Carrying amount***	***Type of securities***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
Obligasi FR0084	05/12/2024	02/01/2025	197.148	35	197.113	*Bond FR0084*
Obligasi IDSR060625364S	30/12/2024	13/01/2025	194.214	416	193.798	*Bond IDSR060625364S*
Obligasi FR0059	27/12/2024	10/01/2025	191.889	309	191.580	*Bond FR0059*
Obligasi FR0096	27/12/2024	10/01/2025	189.646	305	189.341	*Bond FR0096*
Obligasi FR0082	30/12/2024	13/01/2025	188.778	405	188.373	*Bond FR0082*
Obligasi FR0090	30/12/2024	13/01/2025	184.372	396	183.976	*Bond FR0090*
Obligasi FR0075	23/12/2024	20/01/2025	144.837	499	144.338	*Bond FR0075*
Obligasi IDSR190925364S	12/12/2024	09/01/2025	143.117	207	142.910	*Bond IDSR190925364S*
Obligasi FR0096	19/12/2024	02/01/2025	142.064	25	142.039	*Bond FR0096*
Obligasi IDSR311025364S	24/12/2024	07/01/2025	141.745	152	141.593	*Bond IDSR311025364S*
Obligasi FR0086	23/12/2024	06/01/2025	141.491	126	141.365	*Bond FR0086*
Obligasi IDSR240125364S	19/12/2024	16/01/2025	99.828	272	99.556	*Bond IDSR240125364S*
Obligasi IDSR210325364S	30/12/2024	13/01/2025	98.719	212	98.507	*Bond IDSR210325364S*
Obligasi IDSR070525364S	30/12/2024	30/01/2025	97.939	514	97.425	*Bond IDSR070525364S*
Obligasi IDSR300525364S	19/12/2024	16/01/2025	97.253	264	96.989	*Bond IDSR300525364S*
Obligasi FR0080	23/12/2024	06/01/2025	95.462	86	95.376	*Bond FR0080*
Obligasi IDSR031025364S	18/12/2024	02/01/2025	95.046	17	95.029	*Bond IDSR031025364S*
Obligasi IDSR171025364S	12/12/2024	09/01/2025	94.906	137	94.769	*Bond IDSR171025364S*
Obligasi IDSR171025364S	18/12/2024	02/01/2025	94.764	17	94.747	*Bond IDSR171025364S*
Obligasi FR0086	30/12/2024	06/01/2025	94.496	83	94.413	*Bond FR0086*
Obligasi FR0086	30/12/2024	13/01/2025	94.390	203	94.187	*Bond FR0086*
Obligasi FR0087	19/12/2024	02/01/2025	91.940	17	91.923	*Bond FR0087*
Obligasi FR0087	23/12/2024	06/01/2025	91.886	82	91.804	*Bond FR0087*
Obligasi FR0065	30/12/2024	13/01/2025	90.617	194	90.423	*Bond FR0065*
Obligasi FR0098	12/12/2024	13/01/2025	72.949	158	72.791	*Bond FR0098*
Obligasi IDSR170125364S	16/12/2024	13/01/2025	49.926	110	49.816	*Bond IDSR170125364S*
Obligasi IDSR300125183S	24/12/2024	07/01/2025	49.762	53	49.709	*Bond IDSR300125183S*
Obligasi IDSR310125364S	23/12/2024	23/01/2025	49.890	202	49.688	*Bond IDSR310125364S*
Obligasi IDSR070525364S	24/12/2024	24/01/2025	49.329	209	49.120	*Bond IDSR070525364S*
Obligasi IDSR040425364S	13/12/2024	13/01/2025	49.217	108	49.109	*Bond IDSR040425364S*
Obligasi FR0081	27/12/2024	03/01/2025	49.090	17	49.073	*Bond FR0081*
Obligasi IDSR070525364S	12/12/2024	13/01/2025	48.794	108	48.686	*Bond IDSR070525364S*
Obligasi IDSR280525364S	27/12/2024	30/01/2025	48.754	259	48.495	*Bond IDSR280525364S*
Obligasi IDSR040625364S	16/12/2024	13/01/2025	48.555	107	48.448	*Bond IDSR040625364S*
Obligasi IDSR130625364S	19/12/2024	02/01/2025	48.388	9	48.379	*Bond IDSR130625364S*
Obligasi VR0059	28/11/2024	26/02/2025	48.293	492	47.801	*Bond VR0059*
Obligasi IDSR190925364S	11/12/2024	10/01/2025	47.710	79	47.631	*Bond IDSR190925364S*
Obligasi IDSR121225364S	18/12/2024	17/01/2025	46.882	138	46.744	*Bond IDSR121225364S*
Obligasi FR0100	13/12/2024	13/01/2025	46.393	102	46.291	*Bond FR0100*
Obligasi FR0090	23/12/2024	06/01/2025	46.177	41	46.136	*Bond FR0090*
Obligasi IDSR310125364S	11/12/2024	08/01/2025	39.819	50	39.769	*Bond IDSR310125364S*
Obligasi FR0101	13/12/2024	13/01/2025	38.677	85	38.592	*Bond FR0101*
Saham PTBA	04/10/2024	02/04/2025	35.016	21	34.995	*Share PTBA*
Obligasi IDSR170125364S	13/12/2024	13/01/2025	19.978	44	19.934	*Bond IDSR170125364S*
Obligasi IDSR040425364S	04/12/2024	03/01/2025	19.650	7	19.643	*Bond IDSR040425364S*
Saham PTBA	19/09/2024	18/03/2025	18.031	11	18.020	*Share PTBA*
Obligasi IDSR240125364S	17/12/2024	16/01/2025	9.982	28	9.954	*Bond IDSR240125364S*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

Jenis efek	2024 Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai jual kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest*	Nilai neto/ *Carrying amount*	*Type of securities*
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
Obligasi VR0034	24/12/2024	25/03/2025	10.045	155	9.890	*Bond VR0034*
Obligasi IDSR040425364S	24/12/2024	07/01/2025	9.834	10	9.824	*Bond IDSR040425364S*
Obligasi FR0064	13/12/2024	13/01/2025	9.387	21	9.366	*Bond FR0064*
Saham ITMG	19/09/2024	18/03/2025	7.728	5	7.723	*Share ITMG*
Obligasi FR0081	31/12/2024	14/01/2025	4.920	12	4.908	*Bond FR0081*
Obligasi FR0081	19/12/2024	02/01/2025	4.905	1	4.904	*Bond FR0081*
Saham BBRI	18/11/2024	16/05/2025	1.629	1	1.628	*Share BBRI*
Saham ASII	18/11/2024	16/05/2025	1.171	1	1.170	*Share ASII*
Saham BNGA	18/11/2024	16/05/2025	1.069	1	1.068	*Share BNGA*
Saham BMRI	30/12/2024	27/06/2025	1.001	1	1.000	*Share BMRI*
Saham BMRI	22/08/2024	18/02/2025	939	-	939	*Share BMRI*
Saham PTBA	03/12/2024	28/05/2025	911	1	910	*Share PTBA*
Saham ITMG	04/10/2024	02/04/2025	893	1	892	*Share ITMG*
Saham NISP	18/11/2024	16/05/2025	662	1	661	*Share NISP*
Saham BMRI	19/08/2024	14/02/2025	613	-	613	*Share BMRI*
Saham AUTO	18/11/2024	16/05/2025	560	-	560	*Share AUTO*
Saham HMSP	31/07/2024	24/01/2025	443	-	443	*Share HMSP*
Saham BMRI	23/09/2024	21/03/2025	260	-	260	*Share BMRI*
Saham BMRI	05/08/2024	31/01/2025	226	-	226	*Share BMRI*
Saham BMRI	18/10/2024	16/04/2025	206	-	206	*Share BMRI*
Saham BBRI	31/10/2024	29/04/2025	205	-	205	*Share BBRI*
Saham BBRI	05/11/2024	02/05/2025	205	-	205	*Share BBRI*
Saham BBRI	08/11/2024	07/05/2025	204	-	204	*Share BBRI*
Saham BBRI	27/12/2024	25/06/2025	142	-	142	*Share BBRI*
Saham HMSP	24/09/2024	21/03/2025	56	(80)	136	*Share HMSP*
Saham GGRM	24/09/2024	21/03/2025	136	6	130	*Share GGRM*
Saham TLKM	24/09/2024	21/03/2025	68	(56)	124	*Share TLKM*
Saham AALI	23/09/2024	21/03/2025	108	-	108	*Share AALI*
Saham BBTN	24/09/2024	21/03/2025	105	-	105	*Share BBTN*
Saham BBRI	20/11/2024	18/02/2025	97	-	97	*Share BBRI*
Saham BBCA	20/11/2024	18/02/2025	92	-	92	*Share BBCA*
Saham BBRI	05/09/2024	04/03/2025	72	-	72	*Share BBRI*
Saham BBRI	13/11/2024	09/05/2025	71	-	71	*Share BBRI*
Saham BSDE	24/09/2024	21/03/2025	130	62	68	*Share BSDE*
Saham BBRI	11/10/2024	09/04/2025	67	-	67	*Share BBRI*
Saham PWON	24/09/2024	21/03/2025	124	68	56	*Share PWON*
Saham BBRI	29/10/2024	25/04/2025	52	1	51	*Share BBRI*
Saham BBCA	29/10/2024	25/04/2025	52	1	51	*Share BBCA*
Saham TLKM	04/12/2024	30/05/2025	51	-	51	*Share TLKM*
Saham BMRI	13/11/2024	09/05/2025	47	-	47	*Share BMRI*
Saham BBCA	16/08/2024	12/02/2025	35	1	34	*Share BBCA*
Saham BBCA	05/09/2024	04/03/2025	32	-	32	*Share BBCA*
Saham ASII	13/11/2024	09/05/2025	30	-	30	*Share ASII*
Saham TLKM	31/07/2024	24/01/2025	19	-	19	*Share TLKM*
Saham BBRI	16/08/2024	12/02/2025	18	-	18	*Share BBRI*
Saham BBNI	20/11/2024	18/02/2025	15	-	15	*Share BBNI*
Saham BBNI	27/12/2024	25/06/2025	3	1	2	*Share BBNI*
			8.300.067	14.542	8.285.525	
Total			**8.304.681**	**14.543**	**8.290.138**	***Total***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

***10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL** (continued)*

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

Jenis efek	2023 Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai jual kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest*	Nilai neto/ *Carrying amount*	*Type of securities*
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Obligasi VR0062	28/12/2023	04/01/2024	11.907.162	5.946	11.901.216	*Bond VR0062*
Obligasi VR0042	29/12/2023	05/01/2024	2.565.178	1.709	2.563.469	*Bond VR0042*
Obligasi VR0038	27/12/2023	03/01/2024	1.770.679	589	1.770.090	*Bond VR0038*
Obligasi VR0054	28/12/2023	04/01/2024	957.852	478	957.374	*Bond VR0054*
Obligasi FR0087	28/12/2023	04/01/2024	662.669	344	662.325	*Bond FR0087*
Obligasi VR0034	27/12/2023	03/01/2024	619.961	206	619.755	*Bond VR0034*
Obligasi FR0059	28/12/2023	04/01/2024	487.541	254	487.287	*Bond FR0059*
Obligasi FR0081	28/12/2023	04/01/2024	477.183	248	476.935	*Bond FR0081*
Obligasi FR0086	29/12/2023	02/01/2024	471.749	77	471.672	*Bond FR0086*
SBI IDSR151124364S	28/12/2023	04/01/2024	471.352	246	471.106	*SBI IDSR151124364S*
Obligasi FR0090	28/12/2023	04/01/2024	462.878	241	462.637	*Bond FR0090*
Obligasi FR0084	28/12/2023	04/01/2024	298.038	156	297.882	*Bond FR0084*
Obligasi FR0100	28/12/2023	04/01/2024	286.974	149	286.825	*Bond FR0100*
Obligasi FR0064	28/12/2023	03/01/2024	283.618	99	283.519	*Bond FR0064*
Obligasi FR0040	27/12/2023	02/01/2024	211.067	36	211.031	*Bond FR0040*
Obligasi FR0081	21/12/2023	04/01/2024	190.774	103	190.671	*Bond FR0081*
Obligasi VR0050	27/12/2023	03/01/2024	96.094	32	96.062	*Bond VR0050*
Saham BMRI	31/08/2023	27/02/2024	810	-	810	*Share BMRI*
Saham BMRI	28/08/2023	23/02/2024	526	-	526	*Share BMRI*
Saham ACES	18/08/2023	14/02/2024	414	1	413	*Share ACES*
Saham ACES	08/12/2023	05/06/2024	303	-	303	*Share ACES*
Obligasi ORI021	27/07/2023	23/01/2024	302	-	302	*Bond ORI021*
Saham WTON	25/09/2023	22/03/2024	282	-	282	*Share WTON*
Saham GGRM	25/09/2023	22/03/2024	263	-	263	*Share GGRM*
Saham BMRI	04/10/2023	01/04/2024	259	-	259	*Share BMRI*
Saham BMRI	27/10/2023	24/04/2024	205	-	205	*Share BMRI*
Saham UNTR	25/07/2023	19/01/2024	185	-	185	*Share UNTR*
Saham BBTN	05/10/2023	02/04/2024	150	-	150	*Share BBTN*
Saham BSDE	25/09/2023	22/03/2024	126	-	126	*Share BSDE*
Saham PWON	25/09/2023	22/03/2024	117	-	117	*Share PWON*
Saham BBTN	25/09/2023	22/03/2024	97	-	97	*Share BBTN*
Saham HMSP	25/09/2023	22/03/2024	88	1	87	*Share HMSP*
Saham ITMG	26/07/2023	22/01/2024	59	-	59	*Share ITMG*
Saham PTBA	13/07/2023	09/01/2024	57	-	57	*Share PTBA*
Saham BJBR	02/11/2023	30/04/2024	56	-	56	*Share BJBR*
Saham PTBA	30/08/2023	26/02/2024	51	-	51	*Share PTBA*
Saham BMRI	26/07/2023	22/01/2024	45	-	45	*Share BMRI*
Saham BBTN	25/07/2023	19/01/2024	33	-	33	*Share BBTN*
Obligasi ORI020	27/07/2023	23/01/2024	33	-	33	*Bond ORI020*
Saham PTBA	14/07/2023	10/01/2024	15	-	15	*Share PTBA*
Obligasi ORI022	27/07/2023	23/01/2024	15	-	15	*Bond ORI022*
Obligasi SR017	27/07/2023	23/01/2024	15	-	15	*Bond SR017*
Saham TOTL	14/07/2023	10/01/2024	14	1	13	*Share TOTL*
Saham HEXA	14/07/2023	10/01/2024	12	-	12	*Share HEXA*
Saham MTEL	14/07/2023	10/01/2024	11	-	11	*Share MTEL*
Saham GGRM	14/07/2023	10/01/2024	5	-	5	*Share GGRM*
Saham ARCI	14/07/2023	10/01/2024	2	-	2	*Share ARCI*
Saham BJTM	14/07/2023	10/01/2024	2	-	2	*Share BJTM*
			22.225.321	10.916	22.214.405	
Pihak ketiga						*Third parties*
Mata uang asing						*Foreign currencies*
Obligasi FR0082	12/12/2023	12/01/2024	479.361	838	478.523	*Bond FR0082*
Total			**22.704.682**	**11.754**	**22.692.928**	***Total***

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Berikut adalah perubahan tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi *stage* 1 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

***10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL** (continued)*

a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

Changes in carrying amount of securities purchased under agreements to resell classified as amortised cost upon stage 1 for the year ended 31 December 2024 and 2023:

	2024			
	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Biaya perolehan diamortisasi				***At amortised cost***
Saldo awal tahun	22.692.928	-	22.692.928	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru dibeli	30.845.569	-	30.845.569	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(45.248.359)	-	(45.248.359)	*Matured or sold financial assets*
Saldo akhir tahun	**8.290.138**	**-**	**8.290.138**	***Ending balance***

	2023			
	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	
Biaya perolehan diamortisasi				***At amortised cost***
Saldo awal tahun	11.705.989	-	11.705.989	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru dibeli	61.217.202	-	61.217.202	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(50.230.263)	-	(50.230.263)	*Matured or sold financial assets*
Saldo akhir tahun	**22.692.928**	**-**	**22.692.928**	***Ending balance***

b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

b. As of 31 December 2024 and 2023, there was no impairment therefore the allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was not provided.

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

c. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of securities purchased under agreements to resell in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

As of 31 December 2024, the summary of derivative transactions is as follows:

	2024			
		Nilai wajar/*Fair value*		
Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ *Notional amount (absolute Rupiah equivalent)*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	*Transactions*
Pihak berelasi (Catatan 56)				***Related parties (Note 56)***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	642.915	3.407	2.179	*United States Dollar*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	17.607.910	80.799	147.628	*United States Dollar*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	3.750.222	21.744	12.457	*United States Dollar*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	5.368.475	14.872	47.810	*United States Dollar*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	2.671.196	-	*United States Dollar*
Lain-lain	570.000	156.977	-	*Others*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	-	1.923.430	*United States Dollar*
Total pihak berelasi		2.948.995	2.133.504	*Total related parties*
Pihak ketiga				***Third parties***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	39.755.137	397.798	109.406	*United States Dollar*
Lain-lain	5.741.043	30.333	81.928	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	5.058.184	15.569	39.642	*United States Dollar*
Lain-lain	268.758	2.757	96	*Others*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	70.295.306	542.780	301.752	*United States Dollar*
Lain-lain	1.504.351	4.784	16.190	*Others*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	74.831.830	309.055	700.374	*United States Dollar*
Lain-lain	607.985	28.356	16.595	*Others*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	2.021.158	-	*United States Dollar*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	-	2.731.496	*United States Dollar*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Dolar Amerika Serikat	33.205.257	497.518	411.091	*United States Dollar*
Lain-lain	30.258.157	961.457	785.848	*Others*
Bond forward - beli				*Bond forward - buy*
Lain-lain	7.400.000	948	9.076	*Others*
Total pihak ketiga		4.812.513	5.203.494	*Total third parties*
Total		**7.761.508**	**7.336.998**	***Total***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the summary of derivative transactions is as follows:

Transaksi	2023			*Transactions*
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ *Notional amount (absolute Rupiah equivalent)*	Nilai wajar/*Fair value*		
		Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Pihak berelasi (Catatan 56)				***Related parties (Note 56)***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	229.975	1.777	773	*United States Dollar*
Lain-lain	119.107	675	-	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	25.172.445	151.868	3.154	*United States Dollar*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	7.628.299	11.057	47.997	*United States Dollar*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	1.151.762	5.332	903	*United States Dollar*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Lain-lain	3.891.861	27.447	23.577	*Others*
Total pihak berelasi		198.156	76.404	*Total related parties*
Pihak ketiga				***Third parties***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	17.616.297	905	210.053	*United States Dollar*
Lain-lain	3.177.333	55.679	675	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	3.577.577	30.646	1.961	*United States Dollar*
Lain-lain	1.639.901	763	11.159	*Others*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	49.802.975	200.109	327.435	*United States Dollar*
Lain-lain	1.803.780	36.196	5.581	*Others*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	43.657.158	265.592	163.798	*United States Dollar*
Lain-lain	3.647.738	961	37.020	*Others*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	669.770	53.594	-	*United States Dollar*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	669.770	-	30.247	*United States Dollar*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Dolar Amerika Serikat	31.506.681	590.710	535.912	*United States Dollar*
Lain-lain	40.387.460	561.435	713.608	*Others*
Bond forward - beli				*Bond forward - buy*
Lain-lain	130.000	185	-	*Others*
Total pihak ketiga		1.796.775	2.037.449	*Total third parties*
Total		**1.994.931**	**2.113.853**	***Total***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak memiliki kontrak *swap* nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Keuntungan/kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

As of 31 December 2024 and 2023, the Subsidiary had cross currency and interest rate swap contracts which meet the criteria and effectively applied as cashflow hedge. The gain/loss from fair value changes related to effective portion of cashflow hedge are recognised as other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah lancar dan diklasifikasikan pada *stage* 1.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank Indonesia collectability for derivative receivables is current and classified in stage 1.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH / *12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING*

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: / *Details of loans and sharia receivables/financing:*

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / *By currency, related parties and third parties:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	216.385.695	167.743.045	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga*)	1.121.450.363	932.992.618	*Third parties*)
Total	1.337.836.058	1.100.735.663	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	75.249.405	70.337.975	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga**)	210.131.149	188.758.557	*Third parties***)
Total (Catatan 62.B.(iv))	285.380.554	259.096.532	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.623.216.612	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.354.645)	(53.098.619)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.573.861.967**	**1.306.733.576**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.866.423 dan Rp345.413.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.596.428 dan Rp2.157.635.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in Rupiah currency as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp3,866,423 and Rp345,413, respectively.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in foreign currencies as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,596,428 and Rp2,157,635, respectively.*

b. Berdasarkan jangka waktu: / *By period:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 tahun	174.388.303	128.903.288	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	84.439.945	73.345.493	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	270.990.215	244.535.984	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun*)	808.017.595	653.950.898	*Over 5 years*)
Total	1.337.836.058	1.100.735.663	*Total*

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.866.423 dan Rp345.413.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in Rupiah currency as of 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp3,866,423 and Rp345,413, respectively.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING* *(continued)*

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

b. By period (continued):

	2024	2023	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 tahun	17.080.222	29.837.241	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	19.656.009	19.094.608	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	57.070.720	52.755.873	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun**)	191.573.603	157.408.810	*Over 5 years***)
Total (Catatan 62.B.(iv))	285.380.554	259.096.532	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.623.216.612	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.354.645)	(53.098.619)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.573.861.967**	**1.306.733.576**	***Net***

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.596.428 dan Rp2.157.635.

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in foreign currencies as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,596,428 and Rp2,157,635, respectively.*

c. Berdasarkan PSAK No. 109:

c. Based on SFAS No. 109:

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage for the year ended 31 December 2024 and 2023:

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	1.009.334.884	83.643.531	26.443.195	237.907.537	1.357.329.147	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	8.186.115	(6.187.041)	(1.999.074)	-	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(22.159.046)	32.777.451	(10.618.405)	-	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(3.870.080)	(20.828.571)	24.698.651	-	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah Pengalihan	991.491.873	89.405.370	38.524.367	237.907.537	1.357.329.147	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(89.338.677)	(5.490.119)	(1.378.987)	-	(96.207.783)	*Remeasurement of net carrying amount***)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	869.724.968	19.746.360	633.211	179.762.718	1.069.867.257	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(535.521.800)	(17.854.445)	(5.936.496)	(140.176.896)	(699.489.637)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	244.658.616	(3.793.777)	(17.703.314)	37.263.089	260.424.614	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**1.236.150.489**	**85.611.593**	**20.821.053**	**275.170.626**	**1.617.753.761**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING* *(continued)*

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Berdasarkan PSAK No. 109 (lanjutan):

c. Based on SFAS No. 109 (continued):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage for the year ended 31 December 2024 and 2023 (continued):

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	861.614.135	85.390.165	18.888.528	206.207.005	1.172.099.833	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	10.275.568	(9.283.371)	(992.197)	-	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(29.320.906)	30.515.826	(1.194.920)	-	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(3.318.336)	(27.967.374)	31.285.710	-	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	839.250.461	78.655.246	47.987.121	206.207.005	1.172.099.833	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(92.595.976)	(5.445.408)	(3.367.652)	-	(101.409.036)	*Remeasurement of net carrying amount***)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	634.785.445	27.841.941	1.306.697	148.091.600	812.025.683	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(371.938.628)	(17.219.147)	(1.597.508)	(113.760.421)	(504.515.704)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.418)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.647)	(20.871.629)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	170.084.423	4.988.285	(21.543.926)	31.700.532	185.229.314	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**1.009.334.884**	**83.643.531**	**26.443.195**	**237.907.537**	**1.357.329.147**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah *stage* 1) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Following are the changes in the carrying amount of loans classified as fair value through other comprehensive income (all loans classified as fair value through other comprehensive income are stage 1) the year ended 31 December 2024 and 2023:

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai*)/ *Allowance for impairment losses**)**	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal tahun	2.503.048	11.857	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	989.223	13.551	*Remeasurement*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.539.764	58.160	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.569.184)	(796)	*Financial assets derecognised*
Saldo akhir tahun	**5.462.851**	**82.772**	***Ending balance***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

*) *Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income in equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Note 2c.(H).(1).*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan PSAK No. 109 (lanjutan):

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai*)/ *Allowance for impairment losses**)***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal tahun	500.049	8.743	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	(81.539)	(814)	*Remeasurement*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.084.538	3.928	*New financial assets originated or purchased*
Saldo akhir tahun	**2.503.048**	**11.857**	***Ending balance***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp275.170.626 dan Rp237.907.537 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri atas:

	2024	**2023**	
Piutang *murabahah*	144.272.534	136.503.096	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*	117.124.297	90.097.330	*Musyarakah and mudharabah financing*
Pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman *qardh*)	13.773.795	11.307.111	*Other sharia financing (including funds of qardh)*
Total	275.170.626	237.907.537	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.273.223)	(9.675.229)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**264.897.403**	**228.232.308**	***Net***

12. *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING* *(continued)*

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Based on SFAS No. 109 (continued):

*) *Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income in equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Note 2c.(H).(1).*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing:

a. Included in loans are sharia receivables/financing granted by Subsidiary amounted to Rp275,170,626 and Rp237,907,537 as of 31 December 2024 and 2023, respectively which consist of:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	2024	**2023**	
Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:			*Average interest rates (yield) per annum:*
Rupiah	8,28%	8,50%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	6,83%	6,79%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Kisaran bagi hasil per tahun:			*Range of profit sharing per annum:*
Piutang *murabahah*	1,05% - 9,96%	1,04% - 10,37%	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *musyarakah*	3,65% - 13,63%	2,12% - 14,17%	*Musyarakah financing*
Pembiayaan syariah lainnya	3,94% - 14,06%	4,01% - 14,05%	*Other sharia financing*

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp94.124.176 dan Rp82.768.773 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

d. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain sebagai kreditur. Selain sebagai kreditur, Bank juga dapat berperan sebagai agen (agen fasilitas, agen jaminan, agen penampungan) yang menjalankan fungsi administratif untuk kepentingan seluruh kreditur dan debitur.

12. *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING* *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

b. Average interest rates (yield) and range of profit sharing per annum are as follows:

c. Loan collaterals

Loans and sharia receivables/financing are generally secured by pledged collateral bound with powers of attorney in respect of the rights to sell, time deposits or other collateral acceptable by Bank Mandiri and its Subsidiaries. Deposits from customers and deposits from other banks that were pledged as cash collateral for loans and blocked for other purposes as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp94,124,176 and Rp82,768,773, respectively (Note 21c, 22c, 23e, 24c and 26d).

d. Syndication loans

Syndication loans represent loans granted to debtors through joint financing agreements with other banks as creditor. Apart from being creditor, the Bank also act as an agent (facility agent, guarantee agent, shelter agent) which operates administrative function for all of creditors and debtors' interest.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan sebagai kreditur dan agen fasilitas adalah masing-masing berkisar antara 1,17% sampai dengan 97,15% dan 1,21% sampai dengan 98,02% dari jumlah total keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi. Sementara jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing berkisar antara 0,21% sampai dengan 55,02% dan 0,15% sampai dengan 62,50% dari jumlah keseluruhan keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi.

e. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 56.

Termasuk dalam kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak terdiri dari kredit dengan rata-rata tingkat suku bunga sebesar 7,53% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

f. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 61).

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

d. Syndication loans (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the percentage of Bank Mandiri financing as a creditor and facility agent is between 1.17% to 97.15% and 1.21% to 98.02% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans. While the percentage of Bank Mandiri financing as syndication member as of 31 December 2024 and 2023 is between 0.21% to 55.02% and 0.15% to 62.50% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans.

e. Loans and sharia receivables/financing to related parties

Total loans and sharia receivables/financing to related parties and its percentage to the total consolidated assets are disclosed in Note 56.

Loans and sharia receivables/financing to related parties included loans to key personnel of Bank Mandiri and Subsidiaries. The loans and sharia receivables/financing to Bank Mandiri and Subsidiaries key personnel consist of loans with average interest-bearing rate amounted to 7.53% per annum which are used for the acquisition of vehicles and/or houses, and are repayable within 1 (one) to 28 (twenty eight) years through monthly payroll deductions.

f. Bank Mandiri has several channeling loan agreements with several international financial institutions (Note 61).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

	2024	2023	
Saldo awal tahun[1)]	53.098.619	64.612.645	*Beginning balance[1)]*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	10.270.329	9.788.587	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan[2)]	(13.745.223)	(20.871.629)	*Write-offs[2)]*
Lain-lain[*)]	(269.080)	(430.984)	*Others[*)]*
Saldo akhir tahun[3)]	**49.354.645**	**53.098.619**	***Ending balance[3)]***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

1) Saldo awal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp26.502.710 dan Rp39.161.899 yang dihitung secara individual dan Rp26.595.909 dan Rp25.450.746 yang dihitung secara kolektif.

2) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.486.522 dan Rp10.014.928 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp11.258.701 dan Rp10.856.701 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

3) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari Rp23.922.447 dan Rp26.502.710 yang dihitung secara individual dan Rp25.432.198 dan Rp26.595.909 yang dihitung secara kolektif.

*) *Included effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans (Note 41).*

1) *Beginning balance as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp26,502,710 and Rp39,161,899, respectively, were calculated using individual assessment and amounted to Rp26,595,909 and Rp25,450,746, respectively, were calculated using collective assessment.*

2) *Write-off as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp2,486,522 and Rp10,014,928, respectively, were calculated using individual assessment and Rp11,258,701 and Rp10,856,701, respectively, were calculated using collective assessment.*

3) *Ending balance as of 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp23,922,447 and Rp26,502,710, respectively, were calculated using individual assessment and Rp25,432,198 and Rp26,595,909, respectively, were calculated using collective assessment.*

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*[*)]**	**Total**	
Saldo awal tahun	12.042.940	15.756.381	15.624.069	9.675.229	53.098.619	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.110.714	(642.389)	(468.325)	-	-	*- 12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(998.665)	5.495.134	(4.496.469)	-	-	*- Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(195.326)	(5.863.246)	6.058.572	-	-	*- Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	11.959.663	14.745.880	16.717.847	9.675.229	53.098.619	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.959.876)	(1.019.785)	10.229.757	806.842	6.056.938	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.860.044	6.870.647	405.918	2.100.641	13.237.250	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.052.451)	(3.977.125)	(2.994.283)	-	(9.023.859)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(2.152.283)	1.873.737	7.641.392	2.907.483	10.270.329	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	*Written-off assets*
Unwinding interest	-	-	(714.754)	-	(714.754)	*Unwinding interest*
Lain-lain	64.128	297.831	70.471	13.244	445.674	*Others*
Saldo akhir tahun	**9.665.633**	**16.721.875**	**12.693.914**	**10.273.223**	**49.354.645**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.

*) *Not implement SFAS No. 109.*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

12. *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING* *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal tahun	12.334.510	27.535.018	15.556.355	9.186.762	64.612.645	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.040.068	(782.859)	(257.209)	-	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.147.513)	1.710.658	(563.145)	-	-	*Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(63.955)	(9.212.451)	9.276.406	-	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	12.163.110	19.250.366	24.012.407	9.186.762	64.612.645	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.864.358)	(2.877.180)	9.575.956	611.782	4.446.200	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.811.944	3.067.776	828.217	2.513.931	11.221.868	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.887.053)	(3.453.097)	(539.331)	-	(5.879.481)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	60.533	(3.262.501)	9.864.842	3.125.713	9.788.587	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.419)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.646)	(20.871.629)	*Written-off assets*
Unwinding interest	-	-	(319.605)	-	(319.605)	*Unwinding interest*
Lain-lain	(14.284)	(42.383)	(48.112)	(6.600)	(111.379)	*Others*
Saldo akhir tahun	**12.042.940**	**15.756.381**	**15.624.069**	**9.675.229**	**53.098.619**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.

*) *Not implement SFAS No. 109.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing is adequate.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

h. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp11.097.083 dan Rp17.863.589 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

i. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

12. *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING* *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

h. Written-off of non-performing loans

For period and year ended 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri had written-off non-performing loans amounted to Rp11,097,083 and Rp17,863,589 (for Bank Mandiri only), respectively. The criteria for loan write-offs are as follows:

a. Loan facility has been classified as loss;
b. Loan facility has been provided with 100% (one hundred percent) allowance for impairment loss from the loss loan principal;
c. Collection and recovery efforts have been performed, but the result is unsuccessful;
d. The debtors' business has no prospect or has bad performance or they do not have the loan repayment ability; and
e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the write-offs shall not be written-off partially.

i. Written-off loans are recorded in extra-comptable. The Bank continues pursuing for collection of the written-off loans. These loans are not reflected in the consolidated statement of financial position. A summary of movements of extra-comptable loans for the periode and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows (for Bank Mandiri only):

	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	105.131.352	97.501.028	*Beginning balance*
Penghapusbukuan	11.097.083	17.863.589	*Write-offs*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (*cash recoveries*)	(6.783.077)	(10.134.741)	*Cash recoveries from written-off loans*
Lain-lain*)	1.051.473	(98.524)	*Others**)
Saldo akhir tahun	**110.496.831**	**105.131.352**	***Ending balance***

*) Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbuku dan lainnya.

*) *Represents effect of foreign currency translation, re-recognition of written off assets and others.*

j. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.378.143 dan Rp11.971.089.

j. Loans channelled by Bank Mandiri through direct financing (executing) to multifinance company and joint financing mechanism as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp16,378,143 and Rp11,971,089, respectively.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayasan syariah adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.623.216.612	1.359.832.195	*Loans (Note 12A)*
Bunga yang masih akan diterima	5.968.024	5.123.412	*Accrued interest receivables*
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(1.117.656)	(1.023.992)	*Unearned income (directly attributable) (Note 35)*
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A.c dan 12B.g)	(49.437.417)	(53.110.476)	*Allowance for impairment losses (Note 12A.c and 12B.g)*
Total	**1.578.629.563**	**1.310.821.139**	***Total***

l. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat atas saldo kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp900.499 atau sebesar 21% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.252.787 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok & bunga yang ditangguhkan Bank Mandiri terhadap Garuda.

m. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayasan syariah sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

***12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING** (continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

k. The carrying amount of loans and sharia receivables/financing at amortised cost are as follows:

l. On 31 December 2024, book value of the outstanding loans from Bank Mandiri to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") as a result of the restructuring are amounted to Rp900,499 or 21% of the contractual amount. This value will be recovered gradually in accordance with the accounting concept after the restructuring date until the maturity date. Bank Mandiri still has a claim value for loans disbursed to Garuda amounted to Rp4,252,787 according to the contractual value of the loan as stated in the settlement agreement which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, thus there is no write-off of the principal & deferred interest by Bank Mandiri against Garuda.

m. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of loans and sharia receivables/financing in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	68.460.428	59.389.344	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(26.887.122)	(26.639.548)	*Unearned income on consumer financing*
Total	41.573.306	32.749.796	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(934.353)	(713.044)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**40.638.953**	**32.036.752**	***Net***

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tahun			*Year*
2024	-	22.117.833	*2024*
2025	26.036.309	17.146.248	*2025*
2026 dan sesudahnya	42.424.119	20.125.263	*2026 and later*
Total	**68.460.428**	**59.389.344**	***Total***

Pada tanggal 13 April 2016 PT Mandiri Utama Finance (MUF) dan Bank telah menanda tangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Mandiri Utama Finance. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaran Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Mandiri Utama Finance yang termuat di dalam Akta Addendum X (Sepuluh) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaran Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Mandiri Utama Finance No. 2 tanggal 14 Maret 2024, dengan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp22.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1% dari MUF dan maksimal 99% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

Pada tanggal 6 Februari 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) dan Bank telah menanda tangani Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta No. 9. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta Addendum XIX (Kesembilan Belas) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor No. 55 tanggal 27 Mei 2024 dan Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan antara MTF dan Bank yang termuat di dalam Akta Addendum XII (Kedua Belas) Perjanjian Kerjasama Pengambialihan Piutang Pembiayaan (*Customer Asset Purchase)* No. 56 tertanggal 27 Mei 2024, dengan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp27.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

On 13 April 2016, PT Mandiri Utama Finance (MUF) and the Bank signed a Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Mandiri Utama Finance. This agreement has undergone several amendments, with the latest change documented in the Tenth Addendum (Addendum X) to the Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Mandiri Utama Finance, recorded in Deed No. 2 dated 14 March 2024.The joint financing facility has been set at Rp22,000,000, with a joint financing portion of at least 1% from MUF and up to 99% from the joint financier. This agreement is valid until 28 February 2025.

On 6 February 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) and the Bank signed a Motor Vehicle Cooperation Agreement, documented in Deed No. 9. This agreement has undergone several amendments, with the latest changes through the Nineteenth Addendum (XIX) of the Motor Vehicle Financing Cooperation Agreement documented in Deed No. 55 dated 27 May 2024, and the Twelfth Addendum (XII) of the Financing Receivables Takeover Cooperation Agreement (Customer Asset Purchase) documented in Deed No. 56 dated 27 May 2024, between MTF and the Bank. The joint financing facility has been set at Rp27,000,000, with the joint financing portion being at least 1.00% from MTF and up to 99.00% from the joint financier. This agreement is valid until 28 February 2025.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 21 Februari 2022, MTF dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dalam bentuk pembiayaan *Passenger Vehicle, Commercial Vehicle*, dan *Heavy Equipment* kepada debitur komersial Bank. Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir termuat dalam Addendum III (Ketiga) Perjanjian Pembiayaan Bersama *(Joint Financing)* Reguler antara Bank dengan MTF No. 030/PKS-LEG/MTF/II/2024 tertanggal 21 Februari 2024, dengan fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp6.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama, dimana Perseroan menanggung risiko kredit dan menerima pendapatan sesuai dengan porsi pembiayaannya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2025.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp41.346 dan Rp11.542 (Catatan 56).

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

13. *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES* *(continued)*

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

On 21 February 2022, MTF and the Bank signed a Joint Financing Agreement for the financing of Passenger Vehicles, Commercial Vehicles, and Heavy Equipment to the Bank's commercial debtors. This agreement has been amended, with the latest amendment included in the Third Addendum (Addendum III) to the Regular Joint Financing Agreement between the Bank and the MTF No. 030/PKS-LEG/MTF/II/2024 dated 21 February 2024. The joint financing facility is set at Rp6,000,000, with a joint financing portion of at least 1.00% from MTF and up to 99.00% from the joint financier. The Company bears the credit risk and receives income according to its financing portion. This agreement has been extended until 20 February 2025.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges from 12 - 84 months.

Included in consumer financing receivables transactions are related parties transactions as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp41,346 and Rp11,542, respectively (Note 56).

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised cost upon stages for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortised cost***
Saldo awal tahun	31.844.501	559.928	345.367	32.749.796	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	846.090	(744.304)	(101.786)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(2.809.118)	2.866.575	(57.457)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(637.486)	(565.430)	1.202.916	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah Pengalihan	29.243.987	2.116.769	1.389.040	32.749.796	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(8.411.118)	(70.062)	862.817	(7.618.363)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22.067.803	168.550	172.412	22.408.765	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.405.230)	(472.888)	(592.614)	(4.470.732)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.226.389	(525.846)	(877.033)	8.823.510	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**39.470.376**	**1.590.923**	**512.007**	**41.573.306**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

13. *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES* *(continued)*

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised cost upon stages for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows (continued):

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortised cost***
Saldo awal tahun	22.712.668	846.480	198.579	23.757.727	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	239.079	(224.697)	(14.382)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(1.147.403)	1.169.775	(22.372)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(320.229)	(408.192)	728.421	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	21.484.115	1.383.366	890.246	23.757.727	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(4.408.140)	(489.701)	984.254	(3.913.587)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.777.103	158.733	117.832	18.053.668	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.996.525)	(431.253)	(552.921)	(3.980.699)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)	*Written-off financial assets*
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	10.360.386	(823.438)	(544.879)	8.992.069	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**31.844.501**	**559.928**	**345.367**	**32.749.796**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

b. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	2024	2023	
Mobil	17,17%	12,31%	*Car*
Sepeda motor	34,89%	23,72%	*Motorcycle*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	713.044	610.361	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	1.717.469	1.277.661	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	(1.496.160)	(1.167.313)	*Write-offs*
Lain-lain	-	(7.665)	*Others*
Saldo akhir tahun	**934.353**	**713.044**	***Ending balance***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES* *(continued)*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. *Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows (continued):*

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal tahun	459.935	122.002	131.107	713.044	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	68.504	(53.221)	(15.283)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(90.092)	96.774	(6.682)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(18.020)	(36.140)	54.160	-	*Lifetime expected credit losses impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	420.327	129.415	163.302	713.044	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(150.074)	247.922	1.571.052	1.668.900	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	283.680	52.865	72.140	408.685	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(63.117)	(102.736)	(194.263)	(360.116)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	70.489	198.051	1.448.929	1.717.469	*Total allowance during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)	*Written-off financial assets*
Lain-lain	(10.847)	2	10.845	-	*Others*
Saldo akhir tahun	**454.903**	**176.022**	**303.428**	**934.353**	***Ending balance***

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal tahun	415.028	108.061	87.272	610.361	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	21.775	(19.036)	(2.739)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(29.846)	33.759	(3.913)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(11.465)	(41.738)	53.203	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	395.492	81.046	133.823	610.361	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(106.754)	151.325	1.224.336	1.268.907	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	234.091	46.747	54.049	334.887	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(55.510)	(83.213)	(187.410)	(326.133)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	71.827	114.859	1.090.975	1.277.661	*Total allowance during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)	*Written-off financial assets*
Lain-lain	4.668	(12.686)	353	(7.665)	*Others*
Saldo akhir tahun	**459.935**	**122.002**	**131.107**	**713.044**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES* *(continued)*

d. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.435.067 dan Rp2.654.370 (Catatan 30).

d. *Consumer financing receivables pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2024 and 2023 are Rp2,435,067 and Rp2,654,370 respectively (Note 30).*

e. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.464.134 dan Rp18.002.436 (Catatan 36h).

e. *Consumer financing receivables pledged as collateral for fund borrowing as of 31 December 2024 and 2023 are Rp23,464,134 and Rp18,002,436 respectively (Note 36h).*

f. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

f. *As a collateral to the consumer financing receivables, the Subsidiaries received Vehicles Ownership Certificate ("BPKB") from its customer for every vehicle financed by the Subsidiaries.*

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

14. *NET INVESTMENT FINANCE LEASES*

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. *Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows:*

	2024	**2023**	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan bruto	6.791.445	6.345.951	*Gross finance lease receivables*
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain *without recourse* - bruto	(22.400)	(28.009)	*Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross*
Nilai sisa terjamin	2.445.103	2.672.995	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(1.011.969)	(828.700)	*Deferred finance lease income*
Simpanan jaminan	(2.445.103)	(2.672.995)	*Security deposits*
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.757.076	5.489.242	*Total net investment finance leases*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(103.337)	(70.170)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**5.653.739**	**5.419.072**	***Net***

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges between 12 - 60 months.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tahun			*Year*
2024	-	3.462.663	*2024*
2025	3.379.367	1.914.638	*2025*
2026 dan sesudahnya	3.412.078	968.650	*2026 and later*
	6.791.445	6.345.951	
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain *without recourse* - bruto	(22.400)	(28.009)	*Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross*
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(1.011.969)	(828.700)	*Guaranteed residual value, deferred finance lease income and security deposits*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	**5.757.076**	**5.489.242**	***Net invesment finance lease***

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Saldo awal tahun	5.292.585	177.578	19.079	5.489.242	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	122.320	(98.355)	(23.965)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(687.876)	693.949	(6.073)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(47.202)	(182.020)	229.222	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.679.827	591.152	218.263	5.489.242	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(1.641.474)	(7.912)	40.850	(1.608.536)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.003.610	89.069	2.472	3.095.151	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(900.015)	(218.790)	(47.824)	(1.166.629)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	*Written-off financial assets*
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	459.788	(143.739)	(48.215)	267.834	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**5.139.615**	**447.413**	**170.048**	**5.757.076**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* (lanjutan):

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Saldo awal tahun	5.676.950	168.820	26.790	5.872.560	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	31.077	(29.625)	(1.452)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(245.387)	248.808	(3.421)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(14.323)	(46.353)	60.676	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	5.448.317	341.650	82.593	5.872.560	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(1.876.707)	(71.649)	74.314	(1.874.042)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.484.571	40.857	3.471	2.528.899	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(762.804)	(132.871)	(66.377)	(962.052)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)	*Written-off financial assets*
Total penurunan tahun berjalan	(155.732)	(164.072)	(63.514)	(383.318)	*Total decrease during the year*
Saldo akhir tahun	**5.292.585**	**177.578**	**19.079**	**5.489.242**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Mobil	18,75%	13,26%	*Car*
Alat berat	11,12%	11,53%	*Heavy equipment*
Mesin	18,01%	11,89%	*Machine*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	70.170	139.173	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	85.319	7.120	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	(52.152)	(76.123)	*Write-offs*
Saldo akhir tahun	**103.337**	**70.170**	***Ending balance***

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

14. *NET INVESTMENT FINANCE LEASES* *(continued)*

c. *Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows (continued):*

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal tahun	46.071	18.881	5.218	70.170	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan (*stage* 1)	6.926	(5.039)	(1.887)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage* 2)	(7.626)	8.151	(525)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.700)	(6.906)	9.606	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	42.671	15.087	12.412	70.170	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(8.043)	34.080	91.896	117.933	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.429	25.280	1.772	43.481	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(19.040)	(41.322)	(15.733)	(76.095)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(10.654)	18.038	77.935	85.319	*Total allowance/(reversal) during the period*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	*Written-off financial assets*
Saldo akhir tahun	**29.684**	**27.019**	**46.634**	**103.337**	***Ending balance***

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal tahun	95.289	34.345	9.539	139.173	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.584	(2.447)	(137)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage* 2)	(4.088)	4.821	(733)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(374)	(4.549)	4.923	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	93.411	32.170	13.592	139.173	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(36.401)	2.691	86.483	52.773	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.213	14.891	1.526	23.630	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.360)	(30.462)	(21.461)	(69.283)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(46.548)	(12.880)	66.548	7.120	*Total allowance/(reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)	*Written-off financial assets*
Saldo akhir tahun	**46.071**	**18.881**	**5.218**	**70.170**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on net investment finance lease is adequate.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

d. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp433.293 dan Rp763.080 (Catatan 30).

e. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.583.867 dan Rp874.859 (Catatan 36f).

f. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas investasi bersih dalam sewa pembiayaan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

15. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

14. *NET INVESTMENT FINANCE LEASES* *(continued)*

d. *Net investment finance leases pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp433,293 and Rp763,080, respectively (Note 30).*

e. *Net investment finance lease pledged as collateral for fund borrowings as of 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp1,583,867 and Rp874,859, respectively (Note 36f).*

f. *By collectability based on FSA regulation:*

Collectability of investment finance leases in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By currency, related parties and third parties:

	2024	**2023**	
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan kepada bank lain			*Receivables from other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	418.984	533.263	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	285.344	254.190	*Third parties*
	704.328	787.453	
Tagihan kepada debitur			*Receivables from debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	961.892	848.573	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	3.847.716	7.549.465	*Third parties*
	4.809.608	8.398.038	
Total Rupiah	5.513.936	9.185.491	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tagihan kepada bank lain			*Receivables from other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	-	667	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	77.672	221.627	*Third parties*
	77.672	222.294	
Tagihan kepada debitur			*Receivables from debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	317.988	867.924	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	3.404.269	4.518.179	*Third parties*
	3.722.257	5.386.103	
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	3.799.929	5.608.397	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	9.313.865	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(31.340)	(122.212)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**9.282.525**	**14.671.676**	***Net***

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

***15. ACCEPTANCE RECEIVABLES** (continued)*

a. By currency, related parties and third parties (continued):

Movements in carrying amount of acceptance receivables classified as at amortised cost upon stages:

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	14.284.950	177.991	-	330.947	14.793.888	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(38.343)	145	-	(178.804)	(217.002)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	30.926.707	96.915	-	-	31.023.622	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.089.877)	(268.301)	-	-	(36.358.178)	*Financial assets derecognised*
Lain-lain	71.399	136	-	-	71.535	*Others*
Total penurunan tahun berjalan	(5.130.114)	(171.105)	-	(178.804)	(5.480.023)	*Total decrease during the year*
Saldo akhir tahun	**9.154.836**	**6.886**	**-**	**152.143**	**9.313.865**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	11.267.881	87.483	2.515	423.702	11.781.581	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari) *stage 2*	(23.404)	23.404	-	-		*- Transfer to/(from) stage 2*
Total saldo awal setelah pengalihan	11.244.477	110.887	2.515	423.702	11.781.581	*Total beginning balance transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	46.734	4.765	-	(92.755)	(41.256)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35.815.000	937.938	1.340	-	36.754.278	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.718.932)	(870.327)	(3.855)	-	(33.593.114)	*Financial assets derecognised*
Lain-lain	(102.329)	(5.272)	-	-	(107.601)	*Others*
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.040.473	67.104	(2.515)	(92.755)	3.012.307	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**14.284.950**	**177.991**	**-**	**330.947**	**14.793.888**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

***15. ACCEPTANCE RECEIVABLES** (continued)*

b. By maturity:

	2024	**2023**	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	939.242	1.294.293	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	2.596.722	3.875.992	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.977.972	4.015.206	*3 - 6 months*
Total Rupiah	5.513.936	9.185.491	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	1.082.622	1.388.088	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.889.492	2.167.759	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	547.886	1.748.610	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	30.962	204.009	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	248.967	99.931	*Over 12 months*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	3.799.929	5.608.397	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	9.313.865	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(31.340)	(122.212)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**9.282.525**	**14.671.676**	***Net***

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

c. Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables:

	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	122.212	61.963	*Beginning balance*
(Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(91.509)	59.315	*Total (reversal)/allowance during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	637	934	*Others*)*
Saldo akhir tahun	**31.340**	**122.212**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currency translation.*

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Saldo awal tahun	29.917	87.984	-	4.311	122.212	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15.021)	(72)	-	(2.458)	(17.551)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	51.773	19.096	-	-	70.869	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(41.480)	(103.347)	-	-	(144.827)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(4.728)	(84.323)	-	(2.458)	(91.509)	*Total reversal during the year*
Lain-lain**)	548	90	-	(1)	637	*Others**)*
Saldo akhir tahun	**25.737**	**3.751**	**-**	**1.852**	**31.340**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation*

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (lanjutan):

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Saldo awal tahun	35.320	19.314	2.515	4.814	61.963	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(158)	158	-	-	-	*Lifetime expected losses - non-impaired (stage 2)*
Total saldo awal setelah pengalihan	35.162	19.472	2.515	4.814	61.963	*Total beginning balance transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(14.568)	(589)	-	(374)	(15.531)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.947	247.444	1.340	-	323.731	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(65.895)	(179.135)	(3.855)	-	(248.885)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(5.516)	67.720	(2.515)	(374)	59.315	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	271	792	-	(129)	934	*Others***)
Saldo akhir tahun	**29.917**	**87.984**	**-**	**4.311**	**122.212**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penyertaan saham			*Investments in shares*
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.023.142	652.420	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	1.395.592	1.209.067	*Third parties*
Total	2.418.734	1.861.487	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(34.123)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**2.416.748**	**1.827.364**	***Net***

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES *(continued)*

c. Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables (continued):

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of acceptance receivables in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

16. INVESTMENTS IN SHARES

a. The detail of investments in shares are as follows:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENTS IN SHARES *(continued)*

a. The detail of investments in shares are as follows (continued):

The detail of investments in shares as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Nama Perusahaan/ *Investee Companies*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	2024 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2024 Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	2023 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2023 Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Metode nilai wajar:/*Fair value method:*					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ *Fintech Lending*	15,72%	586.554	15,72%	620.353
PT Amartha Nusantara Raya	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ *Fintech Lending*	6,06%	372.179	6,06%	254.170
PT Sinbad Karya Perdagangan	Layanan Digital/ *Digital Service*	7,32%	185.144	3,57%	38.450
PT Intersoft Solutions	Layanan Digital/ *Digital Service*	16,11%	130.150	16,11%	112.515
PT Ayopop Teknologi Indonesia	Antarmuka Pemrograman Aplikasi Keuangan/ *Open Finance API Platform*	7,44%	125.819	7,44%	138.072
Sleekr Pte. Ltd.	SDM dan Akuntansi/*HR and Accounting Platform*	3,63%	111.101	3,29%	160.603
PT Privy Identitas Digital	Layanan Digital/ *Digital Service*	4,90%	104.469	4,90%	95.201
Qoala Technology Pte. Ltd.	Teknologi Asuransi/ *Insurance Technology*	1,76%	81.941	1,76%	89.555
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ *Fintech Lending*	17,50%	76.670	17,50%	37.440
PT Delos Teknologi Maritim Jaya	Teknologi Agrobisnis/ *Agricultural Technology*	7,13%	43.871	4,61%	27.449
Lunaria Annua Holding Pte. Ltd.	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ *Fintech Lending*	2,17%	40.208	2,17%	105.211
PT Agriaku Digital Indonesia	Teknologi Agrobisnis/ *Agricultural Technology*	1,60%	37.944	1,58%	35.673
PT Crowde Membangun Bangsa	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ *Fintech Lending*	12,47%	26.395	12,47%	35.964
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Penyelenggara Jasa Kliring dan Penjaminan/ *Central Counterparty*	1,11%	20.000	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ *Others (each less than Rp20,000)*	Beragam/*Various*	0,01% - 100,00%	24.163	0,01% - 100,00%	63.226
			1.966.608		1.813.882
Metode biaya dan ekuitas:/ *Cost and equity method:*					
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*)	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	20,00%	436.588	-	-
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga/ *Shipping Line*	-	-	17,67%	32.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ *Others (each less than Rp20,000)*	Beragam/*Various*	0,000001% - 10%	15.538	0,000001% - 10%	15.538
			452.126		47.605
Total			2.418.734		1.861.487
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less: allowance for impairment losses*			(1.986)		(34.123)
Neto/*Net*			**2.416.748**		**1.827.364**

*) Pada tanggal 26 Juni 2024, terdapat perubahan atas klasifikasi penyertaan kepada Mandiri Inhealth dari penyertaan kepada Entitas Anak menjadi penyertaan kepada entitas asosiasi karena pengalihan pengendalian (Catatan 1g).

*) *On 26 June 2024, there were changes in classification of investment in Mandiri Inhealth from investment in Subsidiaries become investment in associates due to control transfer (Note 1g).*

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *16. INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham: / *b. Movements of allowance for impairment losses on investments in shares:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	34.123	68.640	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(704)	(33.917)	*Reversal during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	(32.167)	-	*Write-offs*
Lain-lain*)	734	(600)	*Others**)
Saldo akhir tahun	**1.986**	**34.123**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currency translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in shares are adequate.

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas penyertaan saham sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

c. *By collectability based on FSA regulation:*

Collectability of investments in shares in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *17. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Biaya transaksi treasuri	1.338.753	33.872	*Treasury transaction fee*
Biaya transaksi kredit	839.534	335.076	*Loans transaction fee*
Biaya pemeliharaan gedung	801.795	724.951	*Building maintenance fee*
Biaya premi asuransi	411.497	454.000	*Prepaid insurance premium*
Sewa dibayar dimuka	325.464	260.417	*Prepaid rent*
Biaya pemeliharaan sistem	219.410	64.303	*System maintenance fee*
Biaya kepegawaian	194.239	123.986	*Employment expenses*
Biaya promosi	69.913	18.835	*Promotion fee*
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	31.472	29.089	*Third-party labor service fee*
Biaya jasa profesional	8.700	3.591	*Professional fee*
Lain-lain	586.946	671.669	*Others*
Total	**4.827.723**	**2.719.789**	***Total***

Biaya transaksi treasuri terkait biaya dibayar dimuka atas kontrak call spread option yang akan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang jangka waktu kontrak.

Treasury transaction fee related to the upfront payment for call spread option contract that will be amortised using the straight-line method over the term of contract.

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu yang dibayar secara periodik, kecuali untuk sewa jangka waktu pendek dan memiliki aset pendasar bernilai rendah

Prepaid rent mostly consists of rentals on buildings which are used as the Group branch's offices and official residence across Indonesia. Group recognises the right-of-use assets and liabilities for all leases with time contracts, which payable periodically, except for short term list and leases with low value underlying assets.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP / *18. FIXED ASSETS*

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *a. The details of fixed assets were as follows:*

	2024							
	Saldo awal*)/ *Beginning balance**)	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir**)/ *Ending balance***)	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								*At cost/revaluation value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	41.417.725	242.038	114.050	-	427.106	-	42.200.919	*Land*
Bangunan	11.897.086	266.238	-	(4.887)	1.067.967	-	13.226.404	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.587.063	768.293	-	(115.385)	1.244.818	(103.197)	17.381.592	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	247.039	1.705	-	(1.185)	-	(1.539)	246.020	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	4.438.613	4.863.277	-	-	(2.739.891)	(381)	6.561.618	*Construction in progress*
	73.587.526	6.141.551	114.050	(121.457)	-	(105.117)	79.616.553	
Aset hak guna	8.727.505	2.605.544	-	(409.124)	-	(81.798)	10.842.127	*Right of use assets*
	82.315.031	8.747.095	114.050	(530.581)	-	(186.915)	90.458.680	
Akumulasi penyusutan								*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	4.761.830	703.431	-	(953)	-	-	5.464.308	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.482.213	1.032.447	-	(86.526)	-	(80.547)	14.347.587	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	201.904	16.978	-	(923)	-	(1.539)	216.420	*Vehicles*
	18.445.947	1.752.856	-	(88.402)	-	(82.086)	20.028.315	
Aset hak guna	5.891.377	1.969.965	-	(406.945)	-	(54.877)	7.399.520	*Right of use assets*
	24.337.324	3.722.821	-	(495.347)	-	(136.963)	27.427.835	
Nilai buku neto								*Net book value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah							42.200.919	*Land*
Bangunan							7.762.096	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer							3.034.005	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor							29.600	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							6.561.618	*Construction in progress*
							59.588.238	
Aset hak guna							3.442.607	*Right of use assets*
							63.030.845	

*) Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

**) Per tanggal 31 Desember 2024 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

*) *As of 31 December 2023, land assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.*

**) *As of 31 December 2024 land assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)*

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan): / *The details of fixed assets were as follows (continued):*

	2023						
	Saldo awal*)/ *Beginning balance*)	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir**)/ *Ending balance***)	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							*At cost/revaluation value*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	41.356.880	33.518	-	-	27.327	41.417.725	*Land*
Bangunan	11.158.849	154.831	-	(241.080)	824.486	11.897.086	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.148.376	403.071	-	(279.005)	314.621	15.587.063	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	250.858	11.322	-	(15.458)	317	247.039	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	3.121.729	2.483.635	-	-	(1.166.751)	4.438.613	*Construction in progress*
	71.036.692	3.086.377	-	(535.543)	-	73.587.526	
Aset hak guna	6.933.206	1.998.278	-	(203.979)	-	8.727.505	*Right of use assets*
	77.969.898	5.084.655	-	(739.522)	-	82.315.031	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	4.116.724	652.142	-	(7.036)	-	4.761.830	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.789.030	972.153	-	(278.970)	-	13.482.213	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	200.679	16.683	-	(15.458)	-	201.904	*Vehicles*
	17.106.433	1.640.978	-	(301.464)	-	18.445.947	
Aset hak guna	4.322.899	1.772.254	-	(203.776)	-	5.891.377	*Right of use assets*
	21.429.332	3.413.232	-	(505.240)	-	24.337.324	
Nilai buku neto							*Net book value*
Pemilikan langsung						41.417.725	*Direct ownership*
Tanah						7.135.256	*Land*
Bangunan							*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.104.850	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor						45.135	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan						4.438.613	*Construction in progress*
						55.141.579	
Aset hak guna						2.836.128	*Right of use assets*
						57.977.707	

*) Per tanggal 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.
**) Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

*) *As of 31 December 2022, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.*
**) *As of 31 December 2023, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.*

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *Construction in progress as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
Bangunan	4.413.808	2.903.663	*Buildings*
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	2.007.323	982.019	*Computers and other hardware that have not been installed*
Tanah	7.303	430.513	*Land*
Perlengkapan dan inventaris kantor	52.889	43.963	*Office equipment and inventory*
Kendaraan bermotor	22	22	*Vehicles*
Lain-lain	80.273	78.433	*Others*
	6.561.618	**4.438.613**	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 5,00% - 85,00%.

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2024 and 2023 for computers and other hardware that have not been installed was ranging between 5.00% - 85.00%, respectively.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)*

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan): / *The details of fixed assets were as follows (continued):*

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: / *Right of use assets as of 31 December 2024 are as follows:*

	2024						
	Saldo 1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *December* 2024	
Biaya perolehan							*At cost*
Bangunan	7.355.549	1.670.431	(294.500)	-	(81.798)	8.649.682	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.212	654.770	-	-	-	713.982	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	1.312.744	280.343	(114.624)	-	-	1.478.463	*Vehicles*
	8.727.505	2.605.544	(409.124)	-	(81.798)	10.842.127	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	4.885.331	1.553.827	(292.332)	-	(54.877)	6.091.949	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	43.728	157.123	-	-	-	200.851	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	962.318	259.015	(114.613)	-	-	1.106.720	*Vehicles*
	5.891.377	1.969.965	(406.945)	-	(54.877)	7.399.520	
Nilai buku neto							*Net book value*
Bangunan						2.557.733	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						513.131	*Furniture and fixtures office equipment and computer*
Kendaraan bermotor						371.743	*Vehicles*
						3.442.607	

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: / *Right of use assets as of 31 December 2023 are as follows:*

	2023					
	Saldo 1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 31 Desember/ *December* 2023	
Biaya perolehan						*At cost*
Bangunan	5.815.928	1.740.098	(200.477)	-	7.355.549	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.454	3.260	(3.502)	-	59.212	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	1.057.824	254.920	-	-	1.312.744	*Vehicles*
	6.933.206	1.998.278	(203.979)	-	8.727.505	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	3.618.037	1.467.568	(200.274)	-	4.885.331	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	34.665	12.565	(3.502)	-	43.728	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	670.197	292.121	-	-	962.318	*Vehicles*
	4.322.899	1.772.254	(203.776)	-	5.891.377	
Nilai buku neto						*Net book value*
Bangunan					2.470.218	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					15.484	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor					350.426	*Vehicles*
					2.836.128	

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

a. The details of fixed assets were as follows (continued):

The table below shows the right of use expenses in consolidated statement of profit or loss:

	2024			
	Beban penyusutan aset hak guna/ *Depreciation of right of use assets*	**Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities***	**Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses related to short term lease***	
Bangunan	1.553.827	45.790	12.713	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	157.123	58.300	3.771	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	259.015	24.317	3.416	*Vehicles*
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	**1.969.965**	**128.407**	**19.900**	***Total recognised in consolidated statement of profit or loss***

	2023			
	Beban penyusutan aset hak guna/ *Depreciation of right of use assets*	**Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities***	**Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses related to short term lease***	
Bangunan	1.467.568	41.972	15.149	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.565	1.589	12.911	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	292.121	25.553	2.237	*Vehicles*
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	**1.772.254**	**69.114**	**30.297**	***Total recognised in consolidated statement of profit or loss***

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Bank entered into rental agreement for a number of assets including vehicle, office house, office building, ATM spaces and others. The average lease term is 2 (two) years.

Bank also has certain lease with leases terms 12 months or less and low value underlying asset. Bank applied the exception for the short term leases and low value leases.

b. Lain-lain

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*)

Pada tanggal 28 Desember 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 27 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

b. Others

1. The Joint Agreement of Build, Operate, Transfer

On 28 December 2018, the Bank has signed the joint agreement of Build, operate, and transfer for asset at Jl. Proklamasi No. 31 Jakarta for 27 years period with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. in order to optimize the strategic assets of Bank Mandiri by prioritizing the cooperation through SOE synergy.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016. Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 (Entitas Anak) dan 11 April 2016 (Bank) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 (Bank), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation

Revaluation Year 2015 - 2016

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015 regarding Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes for Applications Filed in 2015 and 2016, with the first amendment through the Minister of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated 21 December 2015 and the second amendment of the Minister of Finance Regulation No. 29/PMK.03/2016 dated 19 February 2016. The Group has assigned registered independent appraisers to assess (revaluate) its fixed asset (land).

The valuations of land are performed by the external independent appraisers, Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners (ANA) and KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (MBPRU). Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers (KPUP) article 17 in Indonesian Appraisal Standards (SPI) year 2015.

In the fair value measurement of the land, the KJPP consider market participants ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the KJPP are market approach and cost approach.

Based on the Assessment Report of the KJPP MBPRU dated 21 December 2015 (Subsidiaries) and 11 April 2016 (Bank) and KJPP ANA dated 13 April 2016 (Bank), the value of fixed assets and its increase are as follows:

Aset tetap	**Nilai pasar/ *Fair value***	**Nilai buku/ *Book value***	**Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)***	***Fixed assets***
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034	*Land*

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 - 2016 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam SPI tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2015 - 2016 (continued)

To determine the fair value, KJPP ANA and KJPP MBPRU uses the assessment to methodology of Market Approach SPI 2015-KPUP 17 with direct comparison method.

The results of revaluation of fixed assets of the Bank were approved by the Directorate General of Taxes (DGT) through the Head of Regional Office Large Tax Payer through Decree No. KEP-418/WPJ.19/2016 dated 25 May 2016. The results of revaluation of fixed assets of subsidiaries had been approved by the DGT on 8 January 2016.

Revaluation Year 2019

In 2019, Bank has performed land revaluation. The valuation of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Yanuar Bey and Partners and KJPP Iwan Bachron and Partners. The assessment was performed in accordance with and subject to the provisions of the General Assessment Concepts and Principles article 17 in the SPI of year 2018.

In the fair value measurement of the land, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach and cost approach.

Based on the Appraisal Report of KJPP Yanuar Bey on 8 July 2019 and KJPP Iwan Bachron on 9 August 2019, the value of fixed assets and its value increase are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)*	*Fixed assets*
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948	*Land*

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 - 2016 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan rekan dan KJPP Iwan Bachron dan rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan (yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor STTD STTD.PP-93/PM.2/2018) tertanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2015 - 2016 (continued)

To determine the fair value, KJPP Yanuar Bey and partners and KJPP Iwan Bachron and partners use the market approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 using direct comparison method.

Revaluation Year 2022

In year 2022, the Bank performed revaluations of land. The valuations of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners, and Dasa'at Yudistira and Partners. The valuations are performed in accordance with and subject to the provisions of the General Concepts and Principles of Assessment article 17 in the SPI of year 2018.

In assessing the fair value of land, KJPP takes into account the ability of market participants to generate economic benefits with the highest and best use of assets or by selling assets to other market participants who will use assets in the highest conditions and best use. The valuation method used by KJPP is the market approach, income approach and cost approach. Based on the Appraisal Report from, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (Signed by Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-93/PM.2/2018) on 19 December 2022, the value of fixed assets and the increase in value are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)*	*Fixed assets*
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748	*Land*

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

To determine market value, the Public Appraiser Firm (KJPP) Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners use Market Approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 with direct comparison method.

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah untuk tanah dengan menggunakan nilai revaluasi (nilai buku), sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp42.215.459 dan Rp5.906.576. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp41.432.265 dan Rp5.409.575. Pada tanggal 1 November 2024 telah dilakukan pencatatan sebagian tanah Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan yang sebelumnya belum tercatat dalam pembukuan Bank serta mengakui penambahan nilai tanah sebesar Rp241.455. Pada tanggal 5 Desember 2024, 16 Desember 2024 dan tanggal 23 Desember 2024 terdapat pencatatan nilai aset dalam rangka perubahan hak dari Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik untuk aset yang berlokasi di Jl. Tabanas, Helvetia Timur, Kota Medan, dan Perubahan Nama pada Sertipkat Hak Milik yang sebelumnya masih atas nama Perorangan menjadi atas nama Bank Mandiri untuk Jl. M.H Thamrin No. 5, Jakarta Pusat, dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp422.

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.397.188 dan Rp5.728.045.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

(i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
(ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
(iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

3. Assessment in the fair value of assets owned by the Bank on 31 December 2024 and 2023 uses revaluation method for lands and Sales Value of Taxable Object for Buildings ("NJOP"). As of 31 December 2024, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp42,215,459 dan Rp5,906,576, respectively. As of 31 December 2023, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp41,432,265 and Rp5,409,575 respectively. On November 1, 2024, a partial registration of land located at Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta, was made, which had previously not been recorded in the Bank's books, and an increase in land value of Rp241,455 was recognised. On 5 December 2024, 16 December 2024 and on 23 December 2024, asset values were recorded in connection with the transfer of rights from Building Use Rights to Ownership Rights for the asset located at Jl. Tabanas, Helvetia Timur, Medan City, and the change of name on the Ownership Rights certificate, which was previously in an individual's name, to the name of Bank Mandiri for the property at Jl. M.H Thamrin No. 5, Central Jakarta, with a total value of Rp422.

4. The value of land based on cost model as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp6,397,188 and Rp5,728,045, respectively.

The table below presents non-financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of non-financial instruments:

(i) Level 1: Quoted prices on active markets for identical assets or liabilities;
(ii) Level 2: Valuation technique in which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
(iii) Level 3: Valuation techniques in which all inputs have a significant effect on the recorded fair value that cannot be observed from market data.

2024

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Tanah	-	42.215.459	-	42.215.459	*Land*

2023

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Tanah	-	41.432.265	-	41.432.265	*Land*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

4. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

5. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai tahun 2053. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

6. Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset hak guna) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Wahana Tata, PLN Insurance, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, dan PT Asuransi Umum Mega, keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, dan PT BRI Asuransi Indonesia, keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp11.532.100 (2023: Rp12.577.853). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan. Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor dan perumahan.

7. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

4. The fair value of land for level 2 is calculated using the comparison of market price approach and estimation of income and expenses generated by the asset. The market price of the land that most closely adjusted for differences in the primary attributes such as asset size, location and usage of assets. The most significant input in this assessment approach is the assumption of the price per meter.

5. Land rights acquired through Leasehold Certificate ("HGB") that can be renewed will expire between 2024 until 2053. Based on past experience, the Group believes that they can extend the HGB.

6. As of 31 December 2024, the Bank has insured its fixed assets (excluding land rights, construction in progress and the right of use assets) to cover potential losses against fire, theft and natural disaster to PT Asuransi Wahana Tata, PLN Insurance, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, and PT Asuransi Umum Mega are all third-party entities, while PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, and PT BRI Asuransi Indonesia are related parties, with the total insured value amounting to approximately Rp11,532,100 (2023: Rp12,577,853). Management believes that the coverage value is adequate to cover potential losses that may occur on the insured fixed assets. The fixed assets that have been fully depreciated but are still used by Bank Mandiri include office machines, printing equipment, office equipment, and housing

7. Management believes that there is no indication on impairment of fixed assets as of 31 December 2024 and 2023.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TAKBERWUJUD / *19. INTANGIBLE ASSETS*

31 Desember 2024/ *31 December 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balane*	
Nilai Perolehan							***At cost***
Perangkat lunak	9.952.179	345.015	-	881.757	(53.943)	11.125.008	*Software*
Goodwill	787.466	-	-	-	(268.180)	519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*	81.706	-	-	-	-	81.706	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan	2.847.720	2.057.330	-	(881.757)	(6.141)	4.017.152	*Construction in progress*
	13.669.071	2.402.345	-	-	(328.264)	15.743.152	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	7.737.085	933.969	-	-	(41.705)	8.629.349	*Software*
Aset *brand Yokke*	57.388	11.672	-	-	-	69.060	*Yokke brand assets*
	7.794.473	945.641	-	-	(41.705)	8.698.409	
Nilai buku neto							***Net book value***
Perangkat lunak						2.495.659	*Software*
Goodwill						519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*						12.646	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan						4.017.152	*Construction in progress*
						7.044.743	

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***At cost***
Perangkat lunak	9.060.895	322.542	-	568.742	9.952.179	*Software*
Goodwill	787.466	-	-	-	787.466	*Goodwill*
Aset *brand* Yokke	59.334	-	-	22.372	81.706	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan	1.804.345	1.612.117	-	(568.742)	2.847.720	*Construction in progress*
	11.712.040	1.934.659	-	22.372	13.669.071	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	6.595.087	1.141.998	-	-	7.737.085	*Software*
Aset *brand* Yokke	23.344	11.672	-	22.372	57.388	*Yokke brand assets*
	6.618.431	1.153.670	-	22.372	7.794.473	
Nilai buku neto						***Net book value***
Perangkat lunak					2.215.094	*Software*
Goodwill					787.466	*Goodwill*
Aset *brand* Yokke					24.318	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan					2.847.720	*Construction in progress*
					5.874.598	

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (Catatan 2.r.i).

Software is amortised over its economic useful life, which is 5 years (refer to Note 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam aset takberwujud adalah aset *brand* Yokke dari Entitas Anak PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) senilai Rp12.646 dan Rp24.318 (neto setelah akumulasi amortisasi) diamortisasi selama umur ekonomis 7 tahun dengan metode garis lurus.

As of 31 December 2024 and 2023, included in intangible assets is the Yokke brand assets from Subsidiary, namely PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) amounted to Rp12,646 and Rp24,318 (net - accumulated amortisation) amortised over its economic useful life of 7 years using the straight-line method.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp4.017.152 dan Rp2.847.720. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berkisar 5,00% - 85,00% (2023: 5,00% - 85,00%).

As of 31 December 2024 and 2023, construction in progress for software amounted to Rp4,017,152 and Rp2,847,720, respectively. The estimated percentage of completion of software as of 31 December 2024 was ranging between 5.00%- 85.00% (2023: 5.00% - 85.00%).

Goodwill merupakan nilai selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp519.286 dan Rp787.466. Secara berkala, *goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Nilai terpulihkan Goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan model arus kas terdiskonto. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah tingkat pertumbuhan (3% - 3,81%) dan tingkat diskonto (CAPM) (9,86% - 10,76%).

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiaries assets acquired. As of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp519,286 and Rp787,466, respectively. Goodwill is assessed regularly for impairment. The recoverable amount was determined based on value in use using a discounted cash flow model. The value is within the category of fair value measurement level 3. Certain key assumptions used in the value in use as at 31 December 2024 are Growth Rate (3% - 3.81%) and discount rate (CAPM) (9.86% - 10.76%).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN / *20. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan yang masih akan diterima	8.219.344	7.560.683	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	3.360.582	2.951.299	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.270.706	7.379.308	*Receivables related to ATM and credit card transactions*
Aset *ijarah*	2.221.850	2.190.107	*Ijarah assets*
Uang muka	1.068.764	825.973	*Advance payment*
Agunan yang diambil alih	998.294	1.112.684	*Repossesed assets*
Tagihan kepada pemerintah	474.781	461.273	*Receivables from government*
Aset dari unit-link	435.239	228.088	*Assets from unit-link*
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	422.242	489.877	*Deferred insurance contract acquisition fee*
Tagihan kepada pemegang polis	415.935	296.989	*Receivables from policyholders*
Tagihan biaya kredit dan *trade finance*	365.031	322.675	*Receivables from credit and trade finance fee*
Piutang reasuransi dan koasuransi	334.015	279.478	*Reinsurance and coinsurance receivables*
Piutang *ijarah*	188.361	218.400	*Ijarah receivables*
Setoran jaminan yang dibayarkan	165.963	154.428	*Security deposits paid*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	150.277	568.178	*Receivables from sales of marketable securities*
Perlengkapan kantor	93.991	137.248	*Office supplies*
Properti terbengkalai	80.629	80.737	*Abandoned properties*
Piutang *management fee*	79.850	79.565	*Management fee receivables*
Aset reasuransi	50.057	111.904	*Reinsurance assets*
Tagihan spot	24.770	2.896	*Spot receivables*
Tagihan terkait dengan transaksi *remittance*	220	242	*Receivables related to remittance transactions*
Lain-lain	5.092.665	3.682.333	*Others*
Total	26.513.566	29.134.365	*Total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Term Deposits Valas			*Foreign Exchange Term*
Devisa Hasil Ekspor	3.862.800	3.718.376	*Deposits from Export Activities*
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	2.703.729	2.697.497	*Accrued income (Note 62.B.(iv))*
Aset *ijarah*	900.405	-	*Ijarah assets*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 62.B.(iv))	802.754	1.391.944	*Receivables from government bonds pledged as collateral (Note 62.B.(iv))*
Tagihan biaya kredit dan *trade finance*	104.111	80.347	*Receivables from credit and trade finance fee*
Tagihan terkait dengan transaksi *remittance*	29.262	902.023	*Receivables related to remittance transactions*
Setoran jaminan yang dibayarkan	27.327	25.225	*Security deposits paid*
Piutang reasuransi dan koasuransi	8.848	8.440	*Reinsurance and coinsurance receivables*
Piutang transaksi nasabah (Catatan 62.B.(iv))	8.063	17.837	*Receivables from customer transactions (Note 62.B.(iv))*
Uang muka	6.319	6.945	*Advance payment*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	5.352	2.533	*Receivables from sales of marketable securities (Note 62.B.(iv))*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	1.172	85	*Receivables related to ATM transactions and credit card (Note 62.B.(iv))*
Tagihan spot	339	-	*Spot receivables*
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 62.B.(iv))	9	8	*Receivables from policyholders (Note 62.B.(iv))*
Lain-lain	3.956.375	1.489.116	*Others*
Total	12.416.865	10.340.376	*Total*
	38.930.431	39.474.741	
Dikurangi: penyisihan lainnya	(1.587.650)	(1.596.320)	*Less: other allowances*
Neto	**37.342.781**	**37.878.421**	***Net***

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, tagihan lainnya - transaksi perdagangan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.003 dan Rp10.003.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Aset *ijarah* merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah* multijasa dan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dari Entitas Anak.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link,* dari reksa dana kepada Entitas Anak.

Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, dimana Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 24 dengan nilai nominal sebesar USD40.940.000 (nilai penuh) dan ROI 25 dengan nilai nominal sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai pasar (*market value*) dari ROI 24 dan ROI 25 tersebut. Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty*, sebesar USD31.270.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2024 dan USD34.782.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2025 (Catatan 36e).

Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan terdiri dari biaya akuisisi untuk produk asuransi *unit link back end loading* dan *unit link hybrid* yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dari Entitas Anak.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

***20. OTHER ASSETS** (continued)*

Accrued income consist of interest accrued from placement, marketable securities, government bonds, loans, others receivables - trade transactions and accrued fees and commissions.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts according to with market mechanisms.

Receivables from customer transactions mainly consist of receivables arising from securities transactions of Bank's Subsidiaries. As of 31 December 2024 and 2023, included in receivables from customer transactions is an impaired portfolio amounted to Rp10,003 and Rp10,003, respectively.

Receivables related to ATM and credit card transactions consists of receivable arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa, Master Card and JCB as a result of credit card transactions.

Ijarah assets are lease assets from ijarah transaction, ijarah multiservices, and ijarah muntahiyah bittamlik ("IMBT") from Subsidiary.

Assets from unit-link is related to receivables from securities portfolio transactions of unit-link contracts in Subsidiary's mutual fund.

Receivables from government bonds pledged as collateral represent receivables related repo to maturity transactions with third parties. Bank Mandiri has transferred Goverment Bonds ROI 24 with nominal value of USD40,940,000 (full amount) and ROI 25 with nominal value of USD50,000,000 (full amount) and recorded receivables equivalent to the market value of ROI 24 and ROI 25. The receivables will be settled at net basis with settlement of Bank's liabilities to the counterparty amounted to USD31,270,000 (full amount) due on 15 January 2024 and USD34,782,000 (full amount) due on 15 January 2025 (Note 36e).

Deferred insurance contract acquisition fee consists of deferred acquisition cost of unit link back end loading and unit link hybrid insurance product and was amortised with straight-line method from Subsidiaries.

Receivables from policyholders represent receivables from the Subsidiary's to its policyholders related to premium of non unit-link products.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan efek-efek yang masih akan diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2025 dan 2 Januari 2024.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.596.320	1.746.417	*Beginning balance*
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 47)	2.906	(153.700)	*Allowance/(reversal) during the year (Note 47)*
Lain-lain*)	(11.576)	3.603	*Others**)
Saldo akhir tahun	**1.587.650**	**1.596.320**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.

***20. OTHER ASSETS** (continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, receivables from sales of marketable securities are receivables from sale of marketable securities transaction with maturity date on 3 January 2025 dan 2 January 2024, respectively.

Others mainly consist of inter-office accounts, various form of receivables from transaction with third parties, including clearing transactions and others.

Movement of allowance for impairment losses of other assets are as follows:

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

Management believes that the allowance for impairment losses of other assets is adequate.

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO *WADIAH*

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	83.315.577	95.956.127	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	298.624.406	270.787.431	*Third parties*
Total	381.939.983	366.743.558	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	70.839.895	70.681.705	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	115.796.131	114.933.893	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	186.636.026	185.615.598	*Total (Note 62.B.(iv))*
	568.576.009	**552.359.156**	

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp19.147.079 dan Rp20.847.524 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

21. *DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS*

a. By currency, related parties and third parties:

Included in demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp19,147,079 and Rp20,847,524 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

b. Average interest rates (cost of funds) and range of profit sharing per annum:

Average interest rates (cost of funds) per annum:

	2024	2023	
Rupiah	2,71%	2,64%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,71%	1,95%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO *WADIAH* (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan (lanjutan):

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	2024	2023	
Rupiah	0,02% - 0,04%	0,02% - 0,03%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.754.987 dan Rp24.664.786 (Catatan 12B.c dan 31d).

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS *(continued)*

b. Average interest rates (cost of funds) and range of profit sharing per annum (continued):

Range of profit sharing per annum on wadiah demand deposits:

c. As of 31 December 2024 and 2023, demand deposits pledged as collateral and blocked for bank guarantees, loans and trade finance facilities (irrevocable letter of credits) and for other purposes were amounted to Rp18,754,987 and Rp24,664,786, respectively (Notes 12B.c and 31d).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN *WADIAH*

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan Mandiri	4.218.315	3.749.398	*Mandiri Saving Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Mandiri	516.469.456	453.344.562	*Mandiri Saving Deposits*
Tabungan Mandiri Haji	14.499.671	12.545.926	*Hajj Mandiri Saving Deposits*
Total	535.187.442	469.639.886	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan Mandiri	2.120.728	3.791.143	*Mandiri Saving Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Mandiri	42.883.626	35.860.460	*Mandiri Saving Deposits*
Total (Catatan 62.B.(iv))	45.004.354	39.651.603	*Total (Note 62.B.(iv))*
	580.191.796	**509.291.489**	

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp55.280.067 dan Rp47.026.374 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2024	2023	
Rupiah	0,48%	0,50%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,17%	0,18%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp24.905.011 dan Rp20.873.344 (Catatan 12B.c).

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS

a. By currency, type, related parties and third parties:

Included in saving deposits were wadiah saving deposits amounted to Rp55,280,067 and Rp47,026,374 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

b. Average interest rates (cost of funds) per annum:

c. As of 31 December 2024 and 2023, total saving deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp24,905,011 and Rp20,873,344, respectively (Note 12B.c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	42.079.860	32.303.541	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	216.319.776	226.435.645	*Third parties*
Total	258.399.636	258.739.186	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	11.410.438	2.549.440	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	27.657.078	28.508.878	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	39.067.516	31.058.318	*Total (Note 62.B.(iv))*
	297.467.152	**289.797.504**	

b. Berdasarkan jangka waktu:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	125.080.320	128.782.455	*1 month*
3 bulan	111.627.281	103.855.624	*3 months*
6 bulan	15.653.274	18.084.274	*6 months*
12 bulan	5.771.551	7.837.545	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	267.210	179.288	*Over 12 months*
Total	258.399.636	258.739.186	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	17.434.547	14.560.090	*1 month*
3 bulan	16.970.873	11.394.345	*3 months*
6 bulan	3.132.020	3.590.857	*6 months*
12 bulan	1.418.262	1.378.351	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	111.814	134.675	*Over 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	39.067.516	31.058.318	*Total (Note 62.B.(iv))*
	297.467.152	**289.797.504**	

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	150.248.312	153.424.600	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	94.725.742	90.487.979	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	10.011.364	10.675.783	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	2.888.202	3.705.690	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	526.016	445.134	*Over 12 months*
Total	258.399.636	258.739.186	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	20.403.876	18.770.698	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	10.285.895	8.360.787	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	7.722.335	3.304.332	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	574.749	474.879	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	80.661	147.622	*Over 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	39.067.516	31.058.318	*Total (Note 62.B.(iv))*
	297.467.152	**289.797.504**	

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. By currencies, related parties and third parties:

b. *By period:*

c. By remaining period to maturity date:

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2024	2023	
Rupiah	4,06%	3,53%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,48%	3,01%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp59.484.454 dan Rp48.901.417 (Catatan 12B.c).

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS *(continued)*

d. Average interest rates (cost of funds) per annum:

e. As of 31 December 2024 and 2023, total time deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp59,484,454 and Rp48,901,417, respectively (Note 12B.c).

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO *WADIAH* DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2024	2023	
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Rupiah	1.829	13.230	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	4.296.812	170.019	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	4.298.641	183.249	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	2.119.086	2.380.398	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	738.121	2.259.855	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	2.857.207	4.640.253	
Total	7.155.848	4.823.502	*Total*
Tabungan			*Saving deposits*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Rupiah	595	84	*Rupiah*
	595	84	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.933.581	1.869.984	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	14	13	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	1.933.595	1.869.997	
	1.934.190	1.870.081	
	9.090.038	**6.693.583**	

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp183.864 dan Rp125.337 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND SAVING DEPOSITS

a. By currencies, related parties and third parties:

Included in deposits from other banks - demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp183,864 and Rp125,337, as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO *WADIAH* DAN TABUNGAN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

	2024	2023	
Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:			*Average interest rates (cost of funds) per annum:*
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Rupiah	2,71%	2,64%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,71%	1,95%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Tabungan			*Saving deposits*
Rupiah	0,47%	0,50%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,17%	0,18%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:			*Range of profit sharing per annum for wadiah demand deposits:*
Rupiah	0,70% - 0,73%	0,72% - 0,73%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00%	0,00%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 giro, giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp68.570 dan Rp221.698 (Catatan 12B.c dan 31d).

24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND SAVING DEPOSITS *(continued)*

b. Average interest rates (cost of funds) and profit sharing per annum:

c. As of 31 December 2024 and 2023, total demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits from other banks pledged as collateral for loans and bank guarantees were amounted to Rp68,570 and Rp221,698, respectively (Notes 12B.c and 31d).

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - *INTER-BANK CALL MONEY*

a. Berdasarkan mata uang:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Rupiah	-	100.000	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	1.931.400	-	*Foreign currencies (Notes 62.B.(iv))*
	1.931.400	100.000	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	700.000	215.000	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	7.330.154	6.966.896	*Foreign currencies (Notes 62.B.(iv))*
	8.030.154	7.181.896	
	9.961.554	**7.281.896**	

b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	700.000	315.000	*Less than 1 month*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	5.210.063	733.167	*Less than 1 month*
Lebih dari 1 bulan	4.051.491	6.233.729	*Over 1 month*
Total (Catatan 62.B.(iv))	9.261.554	6.966.896	*Total (Note 62.B.(iv))*
	9.961.554	**7.281.896**	

25. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY

a. By currencies:

b. By remaining period to maturity date:

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - *INTER-BANK CALL MONEY* (lanjutan) / ***25. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY*** *(continued)*

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun / *c. Average interest rates (cost of funds) per annum:*

	2024	2023	
Rupiah	6,22%	5,96%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	5,15%	4,51%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA / ***26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - TIME DEPOSITS***

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency:*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56)*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	289.710	384.925	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Pihak ketiga:			*Third parties*
Rupiah	4.735.630	583.710	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	2.965.777	2.740.666	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	7.701.407	3.324.376	
Total	**7.991.117**	**3.709.301**	***Total***

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By period:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	4.492.130	355.810	*1 month*
3 bulan	202.550	189.950	*3 months*
6 bulan	28.200	25.200	*6 months*
12 bulan	12.750	12.750	*12 months*
Total	4.735.630	583.710	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	740.370	153.970	*1 month*
3 bulan	643.800	538.895	*3 months*
6 bulan	1.227.517	1.616.685	*6 months*
12 bulan	32.190	-	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	611.610	816.041	*More than 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.255.487	3.125.591	*Total (Note 62.B.(iv))*
	7.991.117	**3.709.301**	

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun / *c. Average interest rates (cost of funds) per annum:*

	2024	2023	
Rupiah	3,77%	3,41%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,81%	3,01%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp326.178 dan Rp401.803 (Catatan 12B.c).

d. As of 31 December 2024 and 2023, time deposits from other banks pledged as collateral for loans amounted to Rp326,178 and Rp401,803, respectively (Note 12B.c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* / ***27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS***

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Subsidiary's liabilities to policyholders on the Subsidiary's unit-link contracts placed in unit-link investment with details as follows:

	2024	2023	
Non-syariah	27.427.930	28.526.959	*Non-sharia*
Syariah	584.956	667.743	*Sharia*
	28.012.886	**29.194.702**	

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki aset pendasar berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Underlying assets of the above policyholders' investment in unit-link contracts are financial assets mainly consist of cash, marketable securities and government bonds. As of 31 December 2024 and 2023, the investment of policyholders were recorded to the related financial assets in the consolidated statements of financial position.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD244.769.507 (nilai penuh) dan USD309.102.855 (nilai penuh).

Included in the unit-link policyholders' investments are policyholders' fund in foreign currency as of 31 December 2024 and 2023 amounted to USD244,769,507 (full amount) and USD309,102,855 (full amount), respectively.

Rincian dari investasi *unit-link* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

The details of non-sharia unit-link investments based on the type of contracts are as follows:

	2024	2023	
Prime equity	11.922.754	9.432.738	*Prime equity*
Dynamic money	6.499.391	9.208.435	*Dynamic money*
Equity Fund Offshore	1.766.122	2.218.895	*Equity Fund Offshore*
Progressive money	1.291.313	1.585.910	*Progressive money*
Attractive money	1.114.797	1.606.195	*Attractive money*
Secure money	920.062	958.580	*Secure money*
Mandiri *Golden Offshore*	897.399	1.127.380	*Mandiri Golden Offshore*
Mandiri *Prime Balanced* Rupiah	481.704	-	*Mandiri Prime Balanced Rupiah*
Money market	443.056	348.419	*Money market*
Mandiri *Equity Money*	432.249	593.340	*Mandiri Equity Money*
Fixed money	316.663	326.603	*Fixed money*
Balance Fund Offshore	289.118	482.263	*Balance Fund Offshore*
Excellent equity	187.752	259.702	*Excellent equity*
Mandiri *Money Market Optima* Rupiah	180.807	-	*Mandiri Money Market Optima Rupiah*
Mandiri *Fixed Income*	162.032	41.199	*Mandiri Fixed Income*
Mandiri *Money Market Berkah* Rupiah Class B	122.308	-	*Mandiri Money Market Berkah Rupiah Class B*
Mandiri *Flexible Equity Offshore*	90.151	103.295	*Mandiri Flexible Equity Offshore*
Active money	74.480	90.686	*Active money*
Mandiri *Fixed Income Optima* Rupiah	70.857	-	*Mandiri Fixed Income Optima Rupiah*
Mandiri *Fixed Income Optima Berkah* Rupiah	47.966	-	*Mandiri Fixed Income Optima Berkah Rupiah*
Protected money	41.408	63.606	*Protected money*
Mandiri *Multi Asset Balanced Offshore*	33.782	38.625	*Mandiri Multi Asset Balanced Offshore*
Mandiri *Global Offshore*	12.566	20.645	*Mandiri Global Offshore*
Money Market CS	29.193	20.443	*Money Market CS*
	27.427.930	**28.526.959**	

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Dynamic money
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Prime equity
Penempatan dana berbasis kombinasi dengan dasar investasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana AXA Maestro Saham.

Equity Fund Offshore
Reksa dana berbasis ekuitas dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

Attractive money
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Progressive money
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Mandiri Golden Offshore
Reksa dana berbasis ekuitas dengan dasar investasinya adalah ekuitas yang diperdagangkan di pasar ekuitas luar negeri.

Secure money
Secure money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Mandiri *Equity Money*
Penempatan dana dengan instrumen investasi ekuitas dalam negeri LQ45 melalui Reksa Dana Mandiri Index LQ45 yang dikelola oleh Mandiri Manajemen Investasi ("MMI").

Balance Fund Offshore
Reksa dana yang komposisinya campuran ekuitas dan obligasi dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

Money market
Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

27. *LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS* *(continued)*

Dynamic money
This is an equity fund placement with underlying investments in stocks listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Dana Prestasi Dinamis Mutual Fund.

Prime Equity
Placement of funds based on combination with the investment in stocks listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through AXA Maestro Shares Mutual Fund.

Equity Fund Offshore
Equity-based mutual funds from foreign markets managed by the Subsidiary.

Attractive money
This is an equity fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Mutual Fund Attractive Shares.

Progressive money
This is a balanced fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Progressive Balanced Mutual Fund.

Mandiri Golden Offshore
Equity-based mutual funds with underlying investments in equity traded in foreign equity market.

Secure money
Secure money Rupiah is a fixed income based placement of funds with underlying investments in fixed income securities listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Dana Obligasi Mantap Mutual Fund. Placement of funds in USD through investment in fixed income securities traded on the Indonesia Stock Exchange and other foreign exchanges as well as money market instruments through Investa Dana Dollar Mandiri Mutual Fund.

Mandiri Equity Money
Fund placements with LQ45 domestic equity investment instruments through the Mandiri Index LQ45 mutual fund managed by Mandiri Manajemen Investasi ("MMI").

Balance Fund Offshore
Mutual funds which the composition is a mixture of equity and bonds from foreign markets managed by Subsidiary.

Money market
Placement of money market fund with underlying investments in money market instrument including time deposits and fixed income securities traded in Indonesia Stock Exchange through Mandiri Investa Pasar Uang Mutual Fund.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Excellent equity
Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (di luar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

Fixed money
Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Active money
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Mandiri *Flexible Equity Offshore*
Reksa dana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Protected money
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Mandiri *Multi Asset Balanced Offshore*
Reksa dana campuran berbasis pasar uang, ekuitas dan surat berharga pasar luar negeri.

Mandiri *Global Offshore*
Reksa dana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Mandiri *Fixed Income*
Reksa dana berbasis pendapatan tetap dalam mata uang US Dollar, dengan penempatan *underlying* sebagian besar pada Surat Utang Negara Indonesia dalam mata uang US Dollar dan selebihnya dalam instrument Pasar Uang. Reksa dana ini dikelola oleh 2 Manajer Investasi, yaitu Architas Asset Management dan Mandiri Manajemen Investasi (MMI).

Money market CS
Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang khususnya deposito berjangka dengan berdasarkan pada prinsip syariah.

Mandiri Prime Balanced Rupiah
Reksa dana berbasis campuran dengan dasar investasi pada Pasar Uang, Obligasi, dan Saham.

Mandiri Money Market Optima Rupiah
Reksa dana berbasis pasar uang dengan dasar investasi pada Pasar Uang dan Obligasi.

27. *LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS* *(continued)*

Excellent equity
Placement of stock based fund with underlying investments in small cap shares (exclude top 20 largest capitalisation shares) listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Dynamic Equity Mutual Fund.

Fixed money
Placement of fixed income based fund with underlying investments in Indonesian Government Bonds and money market instruments through Mandiri Investa Dana Obligasi II Mutual Fund.

Active money
Placement of balanced fund with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Aktif Mutual Fund.

Mandiri Flexible Equity Offshore
Mixed mutual fund with underlying investments in equity and money market in foreign markets.

Protected money
Placement of balanced fund with investments in stocks and bonds traded in the Indonesia Stock Exchange and money market instruments with a maturity of less than 1 year.

Mandiri Multi Asset Balanced Offshore
Mixed mutual fund with underlying investments in money market, equity and foreign market securities.

Mandiri Global Offshore
Mixed mutual funds with underlying investments in equity and money market in foreign markets.

Mandiri Fixed Income
Fixed-income mutual fund denominated in US Dollars, with the majority of its underlying investments in Indonesian government bonds in US Dollars and the remainder in money market instruments. This mutual fund is managed by two Investment Managers, namely Architas Asset Management and Mandiri Investment Management (MMI).

Money market CS
Placement of money market fund with underlying investments in money market instrument, especially in time deposits based on sharia principles.

Mandiri Prime Balanced Rupiah
Mixed-based mutual fund with an investment foundation in the Money Market, Bonds, and Stocks.

Mandiri Money Market Optima Rupiah
Money market-based mutual fund with an investment foundation in the Money Market and Bonds.

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Mandiri Fixed Income Optima Rupiah
Reksa dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada Pasar Uang dan Obligasi.

Mandiri Fixed Income Optima Berkah Rupiah
Reksa dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada Pasar Uang dan Obligasi berefek syariah.

Mandiri Money Market Berkah Rupiah Class B
Reksa dana berbasis pasar uang dengan dasar investasi pada Pasar Uang, Obligasi berefek syariah.

Rincian dari investasi *unit-link* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Attractive money syariah	234.657	312.625
Amanah Pendapatan Tetap	171.434	140.398
Active money syariah	119.254	147.159
Amanah *equity* syariah	25.950	34.572
Amanah Pasar Uang Syariah	17.231	14.760
Advanced commodity syariah	16.430	18.229
Total	**584.956**	**667.743**

Attractive money syariah
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Amanah Pendapatan Tetap
Reksa dana syariah dengan dasar investasi pada Sukuk atau Surat Berharga Syariah Negara.

Active money syariah
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Amanah *equity* syariah
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

Amanah Pasar Uang Syariah
Reksa dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasinya pasar uang syariah dan efek-efek syariah berpendapatan tetap.

Advanced commodity syariah
Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

27. *LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS (continued)*

Mandiri Fixed Income Optima Rupiah
Fixed income-based mutual fund with an investment foundation in the Money Market and Bonds.

Mandiri Fixed Income Optima Berkah Rupiah
Fixed income-based mutual fund with an investment foundation in the Money Market and Sharia-compliant Bonds.

Mandiri Money Market Berkah Rupiah Class B
Money market-based mutual fund with an investment foundation in the Money Market and Sharia-compliant Bonds.

The details of sharia unit-link investments based on the type of contracts are as follows:

Attractive money sharia	
Amanah Fixed Income	
Active money sharia	
Amanah equity sharia	
Amanah Money Market Sharia	
Advanced commodity sharia	
Total	

Attractive money sharia
Placement of equity based fund with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Attractive Sharia Stocks Mutual Fund.

Amanah Fixed Income
Sharia mutual fund with underlying investments of Sukuk and Sharia Government Bonds.

Active money sharia
Placement of balanced fund with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Berimbang Active Sharia Mutual Fund.

Amanah equity sharia
Placement of equity based fund with underlying investments in stocks traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through BNP Paribas Pesona Amanah Mutual Fund.

Amanah Money Market Sharia
A fixed income based mutual fund with underlying investments of sharia money market and sharia fixed income marketable securities.

Advanced commodity sharia
Placement of Stocks based fund with underlying investments in shares in the commodity sector and related to commodities traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Commodity Sharia Plus Mutual Fund.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

28. *SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE LIABILITIES*

2024

Jenis efek	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Buy back value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense*	Nilai neto/ *Net value*	*Type of securities*
Rupiah							***Rupiah***
Pihak ketiga							*Third parties*
FR0068	2.478.343	30/12/2024	06/01/2025	2.481.355	2.151	2.479.204	*FR0068*
FR0068	2.375.079	30/12/2024	06/01/2025	2.377.965	2.061	2.375.904	*FR0068*
FR0081	2.351.153	31/12/2024	07/01/2025	2.354.010	2.449	2.351.561	*FR0081*
FR0072	2.338.392	27/12/2024	03/01/2025	2.341.233	812	2.340.421	*FR0072*
FR0072	2.236.722	27/12/2024	03/01/2025	2.239.441	777	2.238.664	*FR0072*
FR0082	2.167.568	31/12/2024	07/01/2025	2.170.202	2.257	2.167.945	*FR0082*
FR0084	2.155.883	31/12/2024	07/01/2025	2.158.503	2.245	2.156.258	*FR0084*
FR0072	2.135.053	27/12/2024	03/01/2025	2.137.648	741	2.136.907	*FR0072*
FR0080	2.099.792	30/12/2024	06/01/2025	2.102.344	1.823	2.100.521	*FR0080*
FR0071	1.986.142	27/12/2024	03/01/2025	1.988.556	690	1.987.866	*FR0071*
FR0082	1.977.207	30/12/2024	06/01/2025	1.979.610	1.717	1.977.893	*FR0082*
FR0084	1.959.894	31/12/2024	07/01/2025	1.962.276	2.042	1.960.234	*FR0084*
FR0071	1.881.608	27/12/2024	03/01/2025	1.883.895	653	1.883.242	*FR0071*
FR0092	1.846.992	30/12/2024	06/01/2025	1.849.237	1.604	1.847.633	*FR0092*
FR0092	1.844.118	27/12/2024	03/01/2025	1.846.359	640	1.845.719	*FR0092*
FR0080	1.718.012	30/12/2024	06/01/2025	1.720.100	1.492	1.718.608	*FR0080*
FR0091	1.707.636	31/12/2024	07/01/2025	1.709.712	1.779	1.707.933	*FR0091*
FR0082	1.646.465	27/12/2024	03/01/2025	1.648.466	572	1.647.894	*FR0082*
FR0081	1.567.435	31/12/2024	07/01/2025	1.569.340	1.633	1.567.707	*FR0081*
FR0082	1.552.381	27/12/2024	03/01/2025	1.554.268	539	1.553.729	*FR0082*
FR0082	1.505.339	27/12/2024	03/01/2025	1.507.169	523	1.506.646	*FR0082*
FR0058	1.485.645	27/12/2024	03/01/2025	1.487.450	515	1.486.935	*FR0058*
FR0071	1.358.939	27/12/2024	03/01/2025	1.360.591	472	1.360.119	*FR0071*
FR0068	1.342.436	30/12/2024	06/01/2025	1.344.067	1.165	1.342.902	*FR0068*
FR0091	988.632	31/12/2024	07/01/2025	989.833	1.030	988.803	*FR0091*
FR0092	922.059	27/12/2024	03/01/2025	923.180	321	922.859	*FR0092*
FR0082	847.374	30/12/2024	06/01/2025	848.404	736	847.668	*FR0082*
FR0084	783.958	31/12/2024	07/01/2025	784.910	816	784.094	*FR0084*
FR0081	685.589	27/12/2024	03/01/2025	686.422	238	686.184	*FR0081*
FR0082	659.695	31/12/2024	07/01/2025	660.496	687	659.809	*FR0082*
FR0058	495.215	27/12/2024	03/01/2025	495.817	172	495.645	*FR0058*
IDSR040625364S	482.382	09/12/2024	06/01/2025	484.821	436	484.385	*IDSR040625364S*
IDSR200625364S	482.215	23/12/2024	20/01/2025	484.653	1.654	482.999	*IDSR200625364S*
FR0090	459.965	16/12/2024	13/01/2025	462.290	997	461.293	*FR0090*
FR0072	406.677	27/12/2024	03/01/2025	407.171	141	407.030	*FR0072*
FR0075	384.120	20/12/2024	17/01/2025	386.062	1.109	384.953	*FR0075*
FR0081	293.824	27/12/2024	03/01/2025	294.181	102	294.079	*FR0081*
IDSR300625367S	239.967	12/12/2024	09/01/2025	241.180	347	240.833	*IDSR300625367S*
IDSR051225364S	233.139	10/12/2024	07/01/2025	234.317	252	234.065	*IDSR051225364S*
IDSR071125364S	202.531	27/12/2024	10/01/2025	203.035	324	202.711	*IDSR071125364S*
FR0084	196.149	05/12/2024	02/01/2025	197.141	36	197.105	*FR0084*
IDSR060625364S	193.728	30/12/2024	13/01/2025	194.210	413	193.797	*IDSR060625364S*
IDSR130625364S	192.953	16/12/2024	13/01/2025	193.929	419	193.510	*IDSR130625364S*
IDSR130625364S	192.953	16/12/2024	13/01/2025	193.929	419	193.510	*IDSR130625364S*
FR0059	191.408	27/12/2024	10/01/2025	191.885	306	191.579	*FR0059*
FR0096	189.172	27/12/2024	10/01/2025	189.643	303	189.340	*FR0096*
FR0082	188.305	30/12/2024	13/01/2025	188.774	402	188.372	*FR0082*
FR0090	183.910	30/12/2024	13/01/2025	184.368	392	183.976	*FR0090*
FR0075	144.102	23/12/2024	20/01/2025	144.831	494	144.337	*FR0075*
IDSR190925364S	142.392	12/12/2024	09/01/2025	143.112	206	142.906	*IDSR190925364S*
FR0096	141.709	19/12/2024	02/01/2025	142.062	25	142.037	*FR0096*
FR0086	141.137	23/12/2024	06/01/2025	141.489	126	141.363	*FR0086*
IDSR240125364S	99.322	19/12/2024	16/01/2025	99.824	269	99.555	*IDSR240125364S*
IDSR210325364S	98.472	30/12/2024	13/01/2025	98.717	210	98.507	*IDSR210325364S*
IDSR070525364S	97.390	30/12/2024	30/01/2025	97.935	510	97.425	*IDSR070525364S*
IDSR300525364S	96.760	19/12/2024	16/01/2025	97.249	262	96.987	*IDSR300525364S*
FR0080	95.223	23/12/2024	06/01/2025	95.460	85	95.375	*FR0080*
IDSR171025364S	94.425	12/12/2024	09/01/2025	94.902	136	94.766	*IDSR171025364S*
FR0086	94.153	30/12/2024	13/01/2025	94.388	201	94.187	*FR0086*
FR0087	91.710	19/12/2024	02/01/2025	91.938	17	91.921	*FR0087*
FR0087	91.656	23/12/2024	06/01/2025	91.884	81	91.803	*FR0087*
FR0065	90.391	30/12/2024	13/01/2025	90.615	192	90.423	*FR0065*
IDSR130625364S	48.267	19/12/2024	02/01/2025	48.387	9	48.378	*IDSR130625364S*
IDSR310125364S	39.617	11/12/2024	08/01/2025	39.818	50	39.768	*IDSR310125364S*
FR0080	33.348	19/12/2024	02/01/2025	33.429	6	33.423	*FR0080*
FR0082	33.039	27/12/2024	10/01/2025	33.119	51	33.068	*FR0082*
FR0065	22.635	31/12/2024	14/01/2025	22.690	51	22.639	*FR0065*
FR0056	19.916	23/12/2024	06/01/2025	19.966	17	19.949	*FR0056*
FR0040	10.406	30/12/2024	13/01/2025	10.431	22	10.409	*FR0040*
FR0081	4.893	19/12/2024	02/01/2025	4.905	1	4.904	*FR0081*
Total Rupiah	57.545.117			57.631.599	46.425	57.585.174	*Total Rupiah*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE LIABILITIES (continued)

2024

Jenis efek	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Buy back value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense*	Nilai neto/ *Net value*	*Type of securities*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pihak ketiga							*Third parties*
FR0056	2.414.207	25/02/2022	18/08/2026	2.742.046	354.022	2.388.024	*FR0056*
FR0059	2.048.567	05/09/2023	15/04/2027	2.119.818	45.012	2.074.806	*FR0059*
FR0086	2.011.861	25/02/2022	16/03/2026	2.257.509	232.702	2.024.807	*FR0086*
FR0064	1.971.223	05/09/2023	17/04/2028	2.066.311	70.149	1.996.162	*FR0064*
FR0086	1.958.967	24/02/2022	13/03/2026	2.198.638	222.482	1.976.156	*FR0086*
FR0071	1.605.052	03/04/2024	08/03/2029	1.693.330	123.234	1.570.096	*FR0071*
FR0078	1.609.500	23/04/2024	23/04/2027	1.658.455	89.123	1.569.332	*FR0078*
FR0078	1.609.466	16/04/2024	16/04/2027	1.655.973	94.742	1.561.231	*FR0078*
FR0059	1.432.874	05/09/2023	15/04/2027	1.487.956	25.525	1.462.431	*FR0059*
FR0084	1.148.365	05/09/2023	15/01/2026	1.271.596	96.495	1.175.101	*FR0084*
FR0056	870.242	24/02/2022	14/08/2026	987.806	107.551	880.255	*FR0056*
FR0090	792.166	24/02/2022	12/02/2027	911.516	62.767	848.749	*FR0090*
FR0091	831.042	05/09/2023	04/09/2026	853.792	6.492	847.300	*FR0091*
FR0092	804.740	05/09/2023	08/09/2026	826.850	19.690	807.160	*FR0092*
FR0091	778.448	05/09/2023	04/09/2026	799.758	6.081	793.677	*FR0091*
FR0078	804.742	03/04/2024	05/04/2027	829.264	44.898	784.366	*FR0078*
FR0078	802.483	03/04/2024	03/04/2029	847.257	70.225	777.032	*FR0078*
ROI 30	627.694	04/04/2024	05/04/2027	646.804	34.909	611.895	*ROI 30*
INDON 2.15 07/28/31	506.168	07/07/2022	07/07/2025	560.565	49.467	511.098	*INDON 2.15 07/28/31*
US455780CQ75	434.248	26/04/2023	24/04/2026	513.425	74.442	438.983	*US455780CQ75*
ROI 27	418.463	04/04/2024	08/12/2026	429.831	26.127	403.704	*ROI 27*
FR0042	366.588	05/09/2023	15/06/2027	380.630	3.396	377.234	*FR0042*
INDON 2.85 02/14/30	359.527	07/07/2022	07/07/2025	398.165	35.135	363.030	*INDON 2.85 02/14/30*
ROI 32	337.995	04/04/2024	05/04/2027	348.285	18.798	329.487	*ROI 32*
INDON 3.85 10/15/30	273.372	07/07/2022	07/07/2025	302.751	26.716	276.035	*INDON 3.85 10/15/30*
FR0090	270.785	05/09/2023	15/03/2027	280.949	6.629	274.320	*FR0090*
INDON-151030	263.609	19/12/2024	17/12/2027	304.610	38.952	265.658	*INDON-151030*
INDOIS-010328	259.674	06/04/2023	06/04/2026	305.032	43.091	261.941	*INDOIS-010328*
ADGB-160430	255.866	19/12/2024	17/12/2027	295.662	37.808	257.854	*ADGB-160430*
INDOIS-090631	244.485	06/04/2023	06/04/2026	287.189	40.570	246.619	*INDOIS-090631*
INDON-280731	230.192	20/12/2024	20/12/2027	266.139	34.151	231.988	*INDON-280731*
ROI 28	225.319	04/04/2024	05/04/2027	232.179	12.531	219.648	*ROI 28*
INDOIS-200229	214.064	06/04/2023	06/04/2026	251.454	35.522	215.932	*INDOIS-200229*
INDOIS 2.55 06/09/31	199.385	07/07/2022	07/07/2025	220.812	19.485	201.327	*INDOIS 2.55 06/09/31*
US71567RAP10	195.689	26/04/2023	24/04/2026	231.370	33.547	197.823	*US71567RAP10*
US455780CS32	173.488	26/04/2023	24/04/2026	205.121	29.741	175.380	*US455780CS32*
INDON-170138	156.572	06/04/2023	06/04/2026	183.921	25.982	157.939	*INDON-170138*
QATAR-140329	151.315	19/12/2024	17/12/2027	174.849	22.358	152.491	*QATAR-140329*
INDON-120331	150.089	06/04/2023	06/04/2026	176.305	24.906	151.399	*INDON-120331*
INDOIS 4.45 02/20/29	148.315	27/09/2024	19/09/2025	154.713	5.818	148.895	*INDOIS 4.45 02/20/29*
INDON-170237	147.459	29/11/2024	28/01/2025	148.710	1.189	147.521	*INDON-170237*
KSA-170430	142.349	20/12/2024	20/12/2027	164.578	21.118	143.460	*KSA-170430*
INDOIS 2.8 06/23/30	141.893	07/07/2022	07/07/2025	157.142	13.867	143.275	*INDOIS 2.8 06/23/30*
INDON-110128	133.960	19/12/2024	17/12/2027	154.796	19.795	135.001	*INDON-110128*
INDON-151030	129.406	20/12/2024	20/12/2027	149.614	19.198	130.416	*INDON-151030*
INDON 3.4 09/18/29	129.009	07/07/2022	07/07/2025	142.874	12.608	130.266	*INDON 3.4 09/18/29*
INDON-280731	128.591	06/04/2023	06/04/2026	151.052	21.339	129.713	*INDON-280731*
INDOIS 2.8 06/23/30	126.949	27/09/2024	19/09/2025	132.362	4.923	127.439	*INDOIS 2.8 06/23/30*
INDOIS-010328	109.118	20/12/2024	20/12/2027	126.158	16.189	109.969	*INDOIS-010328*
INDON-240428	107.353	06/04/2023	06/04/2026	126.104	17.814	108.290	*INDON-240428*
INDON-170237	106.604	06/04/2023	06/04/2026	125.224	17.690	107.534	*INDON-170237*
INDON-180929	100.182	06/04/2023	06/04/2026	117.681	16.625	101.056	*INDON-180929*
PERTM-270625	100.213	27/06/2022	27/06/2025	100.213	-	100.213	*PERTM-270625*
INDOIS-200229	95.306	20/12/2024	20/12/2027	110.189	14.140	96.049	*INDOIS-200229*
INDOIS-090631	90.778	29/11/2024	28/01/2025	91.548	731	90.817	*INDOIS-090631*
INDOIS-200229	88.374	29/11/2024	28/01/2025	89.123	712	88.411	*INDOIS-200229*
INDOIS-230630	82.843	06/04/2023	06/04/2026	97.313	13.747	83.566	*INDOIS-230630*
KSA-020233	82.244	20/12/2024	20/12/2027	95.088	12.202	82.886	*KSA-020233*
INDON-080127	73.892	29/11/2024	28/01/2025	74.519	595	73.924	*INDON-080127*
INDOIS-290327	73.348	29/11/2024	28/01/2025	73.971	591	73.380	*INDOIS-290327*
KSA-291029(SUKUK)	66.271	20/12/2024	20/12/2027	76.620	9.832	66.788	*KSA-291029(SUKUK)*
INDON-110229	61.730	29/11/2024	28/01/2025	62.253	497	61.756	*INDON-110229*
INDOIS-290327	58.976	06/04/2023	06/04/2026	69.277	9.786	59.491	*INDOIS-290327*
KSA-020233	58.746	20/12/2024	20/12/2027	67.920	8.716	59.204	*KSA-020233*
INDOIS-010328	40.919	20/12/2024	20/12/2027	47.309	6.071	41.238	*INDOIS-010328*
INDON-151030	38.822	20/12/2024	20/12/2027	44.884	5.759	39.125	*INDON-151030*
INDOIS-090631	35.325	20/12/2024	20/12/2027	40.841	5.240	35.601	*INDOIS-090631*
INDON-280731	34.529	20/12/2024	20/12/2027	39.921	5.123	34.798	*INDON-280731*
INDON-140230	24.902	20/12/2024	20/12/2027	28.790	3.694	25.096	*INDON-140230*
KSA-020233	23.498	20/12/2024	20/12/2027	27.168	3.486	23.682	*KSA-020233*
INDOIS-200229	13.615	20/12/2024	20/12/2027	15.741	2.020	13.721	*INDOIS-200229*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	32.604.051			35.307.619	2.636.568	32.671.051	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Total	**90.149.168**			**92.939.218**	**2.682.993**	**90.256.225**	***Total***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE LIABILITIES (continued)

2023

Jenis efek	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Buy back value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense*	Nilai neto/ *Net value*	*Type of securities*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pihak ketiga							*Third parties*
FR0056	2.309.509	25/02/2022	18/08/2026	2.633.011	194.026	2.438.985	*FR0056*
FR0086	1.924.612	25/02/2022	16/03/2026	2.167.742	135.953	2.031.789	*FR0086*
FR0059	1.959.726	05/09/2023	15/04/2027	2.035.525	35.652	1.999.873	*FR0059*
FR0086	1.874.012	24/02/2022	13/03/2026	2.111.212	132.335	1.978.877	*FR0086*
FR0064	1.885.736	05/09/2023	17/04/2028	1.984.147	59.285	1.924.862	*FR0064*
FR0056	1.613.388	20/10/2023	20/09/2024	1.706.599	72.960	1.633.639	*FR0056*
FR0084	1.539.391	31/10/2023	01/10/2024	1.629.045	73.111	1.555.934	*FR0084*
FR0081	1.534.124	20/10/2023	20/09/2024	1.622.755	69.375	1.553.380	*FR0081*
FR0081	1.465.940	20/10/2023	20/09/2024	1.550.633	66.292	1.484.341	*FR0081*
FR0059	1.370.734	05/09/2023	15/04/2027	1.428.789	29.525	1.399.264	*FR0059*
FR0084	1.098.563	05/09/2023	15/01/2026	1.127.814	6.746	1.121.068	*FR0084*
ROI 30 NEW	882.267	01/11/2023	30/09/2024	931.380	40.143	891.237	*ROI 30 NEW*
FR0056	832.502	24/02/2022	14/08/2026	948.527	69.440	879.087	*FR0056*
FR0091	795.002	05/09/2023	04/09/2026	819.842	8.684	811.158	*FR0091*
FR0090	757.812	24/02/2022	12/02/2027	875.270	74.911	800.359	*FR0090*
FR0092	769.840	05/09/2023	08/09/2026	793.971	8.486	785.485	*FR0092*
FR0087	775.430	20/10/2023	20/09/2024	820.012	34.896	785.116	*FR0087*
FR0091	770.439	17/10/2023	17/09/2024	814.735	34.276	780.459	*FR0091*
FR0091	744.689	05/09/2023	04/09/2026	767.957	8.134	759.823	*FR0091*
ROI 30 NEW	720.137	26/10/2023	26/09/2024	761.137	32.824	728.313	*ROI 30 NEW*
ROI 30 NEW	696.907	26/10/2023	26/09/2024	736.584	31.765	704.819	*ROI 30 NEW*
ROI 29 NEW	629.936	01/11/2023	30/09/2024	665.003	28.663	636.340	*ROI 29 NEW*
US455780CY00	484.216	07/07/2022	07/07/2025	536.254	48.097	488.157	*US455780CY00*
US455780CQ75	415.415	26/04/2023	24/04/2026	491.159	72.435	418.724	*US455780CQ75*
US71567RAS58	406.845	14/12/2021	13/12/2024	430.729	22.840	407.889	*US71567RAS58*
US71567RAM88	364.720	14/12/2021	13/12/2024	386.131	20.476	365.655	*US71567RAM88*
FR0042	350.690	05/09/2023	15/06/2027	365.495	7.564	357.931	*FR0042*
US455780CQ75	343.936	07/07/2022	07/07/2025	380.898	34.163	346.735	*US455780CQ75*
FR0090	259.042	05/09/2023	15/03/2027	269.778	5.345	264.433	*FR0090*
US455780CS32	261.517	07/07/2022	07/07/2025	289.622	25.977	263.645	*US455780CS32*
US455780CY00	257.762	14/12/2021	13/12/2024	272.894	14.471	258.423	*US455780CY00*
INDON-280731	252.814	20/12/2021	20/12/2024	267.053	13.340	253.713	*INDON-280731*
INDOIS-010328	248.413	06/04/2023	06/04/2026	291.803	40.649	251.154	*INDOIS-010328*
INDOIS-090631	233.882	06/04/2023	06/04/2026	274.735	38.272	236.463	*INDOIS-090631*
INDOIS-200229	204.780	06/04/2023	06/04/2026	240.549	33.509	207.040	*INDOIS-200229*
US455780CQ75	198.360	14/12/2021	13/12/2024	210.004	11.136	198.868	*US455780CQ75*
US71567RAS58	190.738	07/07/2022	07/07/2025	211.236	18.946	192.290	*US71567RAS58*
INDOIS-290327	189.737	13/12/2021	13/12/2024	200.596	10.173	190.423	*INDOIS-290327*
US455780CS32	187.203	26/04/2023	24/04/2026	196.225	8.628	187.597	*US455780CS32*
US455780CV60	181.329	14/12/2021	13/12/2024	191.974	10.180	181.794	*US455780CV60*
US71567RAP10	165.965	26/04/2023	24/04/2026	221.336	52.953	168.383	*US71567RAP10*
ADGB-160430	161.576	27/01/2022	13/12/2024	170.020	7.910	162.110	*ADGB-160430*
QATAR-140329	157.280	15/12/2021	13/12/2024	165.836	8.015	157.821	*QATAR-140329*
INDON-170138	149.782	06/04/2023	06/04/2026	175.945	24.510	151.435	*INDON-170138*
INDON-080126	149.171	13/12/2021	13/12/2024	157.709	7.999	149.710	*INDON-080126*
INDOIS-290326	147.757	15/12/2021	13/12/2024	155.795	7.530	148.265	*INDOIS-290326*
INDON-151030	145.153	13/01/2022	13/12/2024	153.226	7.563	145.663	*INDON-151030*
INDON-120331	143.580	06/04/2023	06/04/2026	168.659	23.494	145.165	*INDON-120331*
US71567RAP10	135.739	07/07/2022	07/07/2025	150.327	13.483	136.844	*US71567RAP10*
PELIN-25	136.341	08/12/2023	08/03/2024	136.341	-	136.341	*PELIN-25*
US455780CK06	123.415	07/07/2022	07/07/2025	136.678	12.259	124.419	*US455780CK06*
INDON-280731	123.014	06/04/2023	06/04/2026	144.501	20.129	124.372	*INDON-280731*
INDOIS-010328	113.191	03/03/2022	13/12/2024	119.196	5.626	113.570	*INDOIS-010328*
INDOIS-200229	104.676	13/01/2022	13/12/2024	110.498	5.454	105.044	*INDOIS-200229*
INDON-240428	102.697	06/04/2023	06/04/2026	120.635	16.805	103.830	*INDON-240428*
INDON-170237	101.980	06/04/2023	06/04/2026	119.793	16.687	103.106	*INDON-170237*
INDON-180929	95.837	06/04/2023	06/04/2026	112.577	15.682	96.895	*INDON-180929*
PERTM-270625	95.867	27/06/2022	27/06/2025	95.867	-	95.867	*PERTM-270625*
KSA-020233	95.061	13/12/2021	13/12/2024	100.502	5.096	95.406	*KSA-020233*
INDOIS-230630	79.250	06/04/2023	06/04/2026	93.093	12.969	80.124	*INDOIS-230630*
ADGB-111027	74.130	13/01/2022	13/12/2024	78.252	3.862	74.390	*ADGB-111027*
QATAR-160425	73.894	15/12/2021	13/12/2024	77.914	3.766	74.148	*QATAR-160425*
KSA-291029(SUKUK)	72.252	13/01/2022	13/12/2024	76.270	3.764	72.506	*KSA-291029(SUKUK)*
US455780CK06	68.430	14/12/2021	13/12/2024	72.448	3.842	68.606	*US455780CK06*
INDON-110128	68.055	16/02/2022	13/12/2024	71.543	3.268	68.275	*INDON-110128*
KSA-020233	65.434	03/03/2022	20/12/2024	68.874	3.222	65.652	*KSA-020233*
INDON-280731	65.274	15/12/2021	13/12/2024	68.824	3.326	65.498	*INDON-280731*
INDOIS-090626	63.033	20/12/2021	20/12/2024	66.583	3.326	63.257	*INDOIS-090626*
INDOIS-290327	56.418	06/04/2023	06/04/2026	66.273	9.232	57.041	*INDOIS-290327*
INDON-151030	44.174	13/12/2021	13/12/2024	46.702	2.368	44.334	*INDON-151030*
INDON-170237	44.072	16/02/2022	13/12/2024	46.331	2.116	44.215	*INDON-170237*
INDOIS-010328	43.327	20/12/2021	20/12/2024	45.767	2.286	43.481	*INDOIS-010328*
US455780CQ75	39.672	14/12/2021	13/12/2024	42.001	2.227	39.774	*US455780CQ75*
INDOIS-090631	39.537	13/12/2021	13/12/2024	41.800	2.120	39.680	*INDOIS-090631*
INDON-280731	37.922	20/12/2021	20/12/2024	40.058	2.001	38.057	*INDON-280731*
INDON-240428	29.303	13/12/2021	13/12/2024	30.980	1.571	29.409	*INDON-240428*
INDON-140230	27.416	13/12/2021	13/12/2024	28.985	1.470	27.515	*INDON-140230*
INDON-180929	27.379	16/02/2022	13/12/2024	28.782	1.314	27.468	*INDON-180929*
KSA-020233	26.174	03/03/2022	13/12/2024	27.562	1.301	26.261	*KSA-020233*
INDOIS-230630	23.201	13/12/2021	13/12/2024	24.529	1.245	23.284	*INDOIS-230630*
US71567RAM88	22.467	14/12/2021	13/12/2024	23.786	1.262	22.524	*US71567RAM88*
INDOIS-200229	15.123	13/12/2021	13/12/2024	15.988	811	15.177	*INDOIS-200229*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	35.536.114			38.337.611	2.007.547	36.330.064	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Total	**35.536.114**			**38.337.611**	**2.007.547**	**36.330.064**	***Total***

29. LIABILITAS AKSEPTASI / *29. ACCEPTANCE PAYABLES*

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / *a. By currencies, related parties and third parties:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Liabilitas kepada bank lain			*Payables to other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.990.274	1.890.413	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	2.608.480	6.473.697	*Third parties*
Liabilitas kepada debitur			*Payables to debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	188.236	118.031	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	549.094	703.350	*Third parties*
Total	5.336.084	9.185.491	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Liabilitas kepada bank lain			*Payables to other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	367.298	587.133	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	3.354.959	4.798.970	*Third parties*
Liabilitas kepada debitur			*Payables to debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	19.479	18.684	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	58.193	203.610	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.799.929	5.608.397	*Total (Note 62.B.(iv))*
	9.136.013	**14.793.888**	

b. Berdasarkan jatuh tempo: / *b. By maturity:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	917.321	1.294.293	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	2.552.176	3.875.992	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.866.587	4.015.206	*3 - 6 months*
Total	5.336.084	9.185.491	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	1.082.622	1.388.088	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.889.492	2.167.759	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	547.886	1.748.610	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	30.962	204.009	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	248.967	99.931	*More than 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.799.929	5.608.397	*Total (Note 62.B.(iv))*
	9.136.013	**14.793.888**	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / *30. DEBT SECURITIES ISSUED*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Obligasi	3.922.950	4.839.450	*Bonds*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	402.375	226.985	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Sukuk *Mudharabah Sustainability*	255.500	-	*Sukuk Mudharabah Sustainability*
	4.580.825	5.066.435	
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	12.575.161	15.440.301	*Bonds*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	3.967.484	1.401.191	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Sukuk *Mudharabah Sustainability*	2.342.126	-	*Sukuk Mudharabah Sustainability*
Cek perjalanan Mandiri	59.289	62.799	*Mandiri travelers' cheques*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III	7.969	-	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase III*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap II	7.286	-	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I	3.307	3.608	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I*
	18.962.622	16.907.899	
	23.543.447	21.974.334	
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))			*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	17.676.520	28.421.722	*Bonds*
	41.219.967	50.396.056	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(78.900)	(78.292)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto	**41.141.067**	**50.317.764**	***Net***

Obligasi / ***Bonds***

Bank Mandiri / *Bank Mandiri*

Rupiah / *Rupiah*

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with total nominal value Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.950.000	5,80%	4 Juli/*July* 2026	*Series A*
Seri B	3.050.000	6,10%	4 Juli/*July* 2028	*Series B*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (*finance*) atau pembiayaan ulang (*refinance*) atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) sebagaimana diubah dengan POJK No. 18/2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Green Bond I Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 4 October 2023, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 4 July 2026 for Series A and 4 July 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Green Bond I Phase I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on Financial Services Authority (FSA) Regulation (POJK) No. 60/POJK.04/2017 concerning Issuance and Requirements of Green Bond as amended by POJK No. 18/2023 concerning Issuance And Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei/*May* 2025	*Series A*
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei/*May* 2027	*Series B*

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Continuous Bonds II Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 12 August 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds will be on 12 May 2025 for Series A and 12 May 2027 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Bonds II Phase I is PT Bank Permata Tbk.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA *(triple* A).

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 (“Obligasi Berkelanjutan I Tahap III”) dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

As of 31 December 2024 and 31 December 2023 based on Pefindo’s rating, the Continuous Bonds II Phase I was rated idAAA (triple A).

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018 (“Continuous Bonds I Phase III”) with total nominal value Rp3,000,000 as below:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	3.000.000	8,50%	21 September 2023	*Continuous Bond I Phase III*

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 21 September 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

Continuous Bonds I Phase III is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 21 December 2018, while the last interest payment and maturity date of the bonds on 21 September 2023 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The payment of the bonds principal is fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase III issuance is PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 (“Obligasi Berkelanjutan I Tahap II”) dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 (“Continuous Bonds I Phase II”) with total nominal value of Rp6,000,000, which consist of 4 (four) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni/*June* 2022	*Series A*
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni/*June* 2024	*Series B*
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni/*June* 2027	*Series C*
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni/*June* 2020	*Series D*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

30. DEBT SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds *(continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Bonds I Phase II Series A, Series B and Series C are offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds. The interest of the bond is paid on quarterly basis, with the first payment made on 15 September 2017 while the last interest payment date and maturity date of the bonds are on 15 June 2022 for Series A, 15 June 2024 for Series B and 15 June 2027 for Series C which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Series D bonds are offered without interest at a bid price of 79.3146% (seventy nine point three one four six percent) of the principal amount of bonds and the maturity date is 15 June 2020. The trustee of the Continuous Bonds I Phase II issuance is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with total nominal value of Rp5,000,000 which consist of 3 (three) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021	*Series A*
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023	*Series B*
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026	*Series C*

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A dan Seri B telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The interest of Continuous Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis, with the first interest payment made on 30 December 2016 while the last interest and principal payment date of the bonds are on 30 September 2021 for Series A, 30 September 2023 for Series B and 30 September 2026 for Series C which is also the redemption date the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A and Series B are fully paid on the maturity date. The trustee for Continuous Bonds I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II dan Tahap III menurut Pefindo adalah idAAA *(triple* A*)*.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

30. DEBT SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds *(continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

As of 31 December 2024 and 31 December 2023 the Pefindo's rating of Continuous Bonds I Phase I, Phase II and Phase III is idAAA (triple A).

During the validity periods of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank Mandiri has to comply to: (i) maintain the overall Bank's soundness level as regulated by FSA; (ii) maintain the Bank's soundness level at a minimum in the composite level 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based upon on Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the government or other parties) and comply to Indonesia's laws and regulations.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Bank Mandiri without written approval from the Trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) change its nature of business; (iii) conducting merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of Bank Mandiri.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

The bonds are not guaranteed by any form of special guarantee, except for the general guarantee as referred and in accordance with the Article 1131 and Article 1132 of the Indonesian Civil Law, all the assets of the Bank, either moving objects and objects that are not moving, present or future, shall be regarded as securities for all the Bank's agreements including those bonds.

Mata Uang Asing

Foreign Currency

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN) with nominal value of USD300,000,000 (full amount) in Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD300.000.000	5,50%	4 April 2026	*Euro Medium Term Notes*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi EMTN keempat ditawarkan dengan nilai 99,58% (sembilan puluh sembilan koma lima delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat EMTN keempat adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

30. *DEBT SECURITIES ISSUED* *(continued)*

Bonds *(continued)*

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The fourth EMTN is offered at 99.58% (ninety-nine point five eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 4 October 2023 and the last interest payment and due date of the bond principal on 4 April 2026, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the credit ratings for the fourth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely Bank Mandiri Sustainability Bond 2021, with total nominal value of USD300,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follows:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026	*Euro Medium Term Notes*

Sustainability Bond Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat EMTN ketiga adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Bank Mandiri Sustainability Bond 2021 are offered at a value of 98.913% (ninety eight point nine one three percent) of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every semester, with the first interest payment being made on 19 October 2021, while the last interest payment is at the same time the bond maturity on 19 April 2026 which is also the principal repayment date of the bonds. The trustee of the issuance of EMTN is Bank of New York Mellon. The proceeds from the issuance of the Sustainability Bond will be used to finance or refinance projects or activities that are environmentally and socially sound, in accordance with the criteria set out in Bank Mandiri's Sustainability Bond Framework.

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the third EMTN's ratings are Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 13 May 2020 Bank Mandiri issued the second EMTN with total nominal value of USD500,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD500.000.000	4,75%	13 Mei/*May* 2025	*Euro Medium Term Notes*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat EMTN kedua adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

30. *DEBT SECURITIES ISSUED* *(continued)*

Bonds *(continued)*

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The second EMTN is offered at 99.255% (ninety nine point two five five percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 13 November 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 13 May 2025 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2024 and 2023, the second EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 11 April 2019 Bank Mandiri issued the first EMTN with total nominal value of USD750,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD750.000.000	3,75%	11 April 2024	*Euro Medium Term Notes*

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama ditawarkan dengan nilai 98,998% (sembilan puluh delapan koma sembilan sembilan delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 April 2024 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat EMTN pertama adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 28 April 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

The first EMTN is offered at 98.998% (ninety eight point nine nine eight percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 11 October 2019, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 11 April 2024 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The payment of the bonds principal is fully paid on the maturity date. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2024 and 2023, the first EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

Subsidiaries

Rupiah

On 28 April 2021, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) issued and registered the Continuous Bonds I Phase II Year 2021 to the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of Rp2,000,000 with consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	800.000	6,50%	28 April 2024	*Series A*
Seri B	1.200.000	7,25%	28 April 2026	*Series B*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 28 April 2026 untuk Seri B.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 Bank Mantap menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) *(double* A*)*.

Pada tanggal 26 November 2019, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen "Bank Mantap") menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Berkelanjutan Tahap I tahun 2019 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

30. *DEBT SECURITIES ISSUED* *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Bond interest is paid quarterly, with the first interest payment for each series will be made on 28 July 2021 while the last interest payment as well as the maturity of the bonds will be on 28 April 2024 for Series A and 28 April 2026 for Series B.

The trustee of the issuance of the Continuous Bonds I Phase II year 2021 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the rating for the Continuous Bonds I Phase II year 2021 Bank Mantap according to PT Fitch Ratings Indonesia is AA (idn) (double A)

On 26 November 2019, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen "Bank Mantap") issued and registered the Continuous Bond I Phase I Year 2019 to Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 in which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	700.000	7,90%	26 November 2022	*Series A*
Seri B	300.000	8,20%	26 November 2024	*Series B*

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 26 November 2022 untuk Seri A dan 26 November 2024 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi.

Bonds interest were paid on quarterly basis, with the first interest payment was made on 26 February 2020, while the last interest payment and maturity of the bonds on 26 November 2022 for Series A and 26 November 2024 for Series B which also the date for principal repayment of each bond.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (*double* A).

Trustee for Continuous Bond I Phase I PT Bank Mandiri Taspen Year 2019 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2023 and 2022, Continuous Bond I Phase I Bank Mantap Year 2019 is rated AA (idn) (double A) by PT Fitch Ratings Indonesia.

Bank Mantap tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mantap.

Bank Mantap, without written approval from the Trustee, will not do the following things: (i) reduce issued and paid-up capital unless there are provisions from the Government or Bank Indonesia; (ii) making changes to business fields; (iii) carrying out a merger, consolidation, acquisition with another entity which causes the dissolution of Bank Mantap.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2024 Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap IV Tahun 2024 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IIV") ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.609.110 dengan rincian sebagai berikut:

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

30. *DEBT SECURITIES ISSUED* *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 11 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024 ("Continuing Bonds VI Phase IV") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,609,110 with details as follows:

The trustee for Continuous Bonds VI Phase IV is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	423.735	6,70%	19 Nov/*Nov* 2027	*Series A*
Seri B	1.185.375	7,25%	19 Nov/*Nov* 2027	*Series B*

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA *(Triple A)* terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds IV Phase IV with the latest based on its report No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 dated 8 October 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I, Tahap II, tahap III, dan IV menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah idAAA *(Triple* A*)*.

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I Phase II phase III and phase IV are rated idAAA (Triple A).

Pada tanggal 28 Mei 2024 Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III") ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.163.085 dengan rincian sebagai berikut:

On 28 May 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024 ("Continuing Bonds VI Phase III") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,163,085 with details as follows:

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee for Continuous Bonds VI Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	81.590	7,00%	28 Mei/*May* 2027	*Series A*
Seri B	1.081.495	7,25%	28 Mei/*May* 2027	*Series B*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I, Tahap II dan Tahap III menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA *(Triple A)*.

Pada tanggal 27 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.131.110 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

30. *DEBT SECURITIES ISSUED* *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds VI Phase III with the latest based on its report No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 dated 3 May 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I, Phase II and Phase III are rated idAAA (Triple A).

On 27 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase II Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase II") with total nominal value of Rp1,131,110 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	804.175	6,50%	27 September 2026	*Series A*
Seri B	326.935	6,75%	11 September 2028	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp691.735 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 11 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase I Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase I") with a nominal value of Rp691,735 consisting of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	439.660	6,00%	11 Juli/*July* 2026	*Series A*
Seri B	252.075	6,25%	11 Juli/*July* 2028	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Entitas Anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut di atas. Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA *(Triple A)*.

Subsidiary has fulfilled the restrictions required in the agreement above. As of 31 December 2024 and 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I is rated idAAA (Triple A).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

30. *DEBT SECURITIES ISSUED* *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 23 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds V Phase III Year 2022 ("Continuous Bonds V Phase III") with total nominal value of Rp1,228,055 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari/ *February* 2025	*Series A*
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari/ *February* 2027	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Trustee for Continuous Bonds V Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 20 May 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2021 ("Continuous Bonds V Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,400,850 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei/*May* 2024	*Series A*
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei/*May* 2026	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Trustee for Continuous Bonds V Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 13 August 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds V Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp858,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus/ *August* 2023	*Series A*
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus/ *August* 2025	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2023.

Trustee for Continuous Bonds V Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 13 August 2023.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh MTF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang dilunasi pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, MTF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset MTF kecuali untuk kegiatan usaha MTF sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II dan III menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA (*Triple* A).

Pada tanggal 26 Juli 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

30. *DEBT SECURITIES ISSUED* *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The trustee agreement stipulates several restrictions that must be met by the Subsidiary, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and total debt to equity ratio not exceeding 10:1. Moreover, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Subsidiary is not permitted, among other things, to enter into a business merger unless it is carried out in the same line of business and sell or transfer more than 50% of the Subsidiary's assets except for the daily business activities of the Subsidiary.

As of 31 December 2024 and 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds V Phase I, II and III are rated idAAA (Triple A).

On 26 July 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.342.000	8,90%	26 Juli/*July* 2022	*Series A*
Seri B	658.000	9,50%	26 Juli/*July* 2024	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2022.

The trustee for Continuous Bonds IV Phase II is PT Bank Mega Tbk. Series A Bonds has matured on 26 July 2022.

Pada tanggal 8 Januari 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 8 January 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	800.000	9,40%	8 Januari/ *January* 2022	*Series A*
Seri B	200.000	9,75%	8 Januari/ *January* 2024	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2022.

The trustee for Continuous Bonds IV Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 8 January 2022.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA *(Triple A)*.

As of 31 December 2024 and 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds IV Phase I and II are rated idAAA (Triple A).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp2.435.067 (2023: Rp2.654.370) (Catatan 13f) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar RpRp433.293 (2023: Rp763.080) (Catatan 14f).

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari. Entitas Anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

30. *DEBT SECURITIES ISSUED* *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

As of 31 December 2024, all securities issued by PT Mandiri Tunas Finance are secured by consumer financing receivables amounted to Rp2,435,067 (2023: Rp2,654,370) (Note 13f) and net investment finance leases amounted to Rp433,293 (2023: Rp763,080) (Note 14f).

These bonds are not secured by any special collateral. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions. The Company has complied with the covenants as required by the trustee agreements.

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan

Sustainable Mudharabah Sukuk

Pada tanggal tanggal 07 Juni 2024, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

On 07 June 2024, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) issued the year 2024 Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I amounting to Rp3,000,000 with maturity set on 24 June 2025.

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) *(triple* A *Syariah)* berdasarkan pemeringkatan dari Pefindo.

Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued without physical certificates, except for the Jumbo Sukuk Mudharabah Certificate, which is issued in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the Sukuk Mudharabah holders. Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued with a rating of idAAA(sy) (triple A Sharia) rated by Pefindo.

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000, yang terdiri dari: (a) Sukuk *Mudharabah* Seri A dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.700.000, dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp220.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2026; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.080.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2027.

The total funds for Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 amount to Rp3,000,000, consisting of: (a) Mudharabah Sukuk Series A with a total fund of Rp1,700,000 with a tenure of 370 calendar days from the issuance date and maturing on 24 June 2025; (b) Mudharabah Sukuk Series B with a total fund of Rp220,000 with a tenure of 2 years from the issuance date and mature on 14 June 2026; and (c) Mudharabah Sukuk Series C with a total fund of Rp1,080,000 with a tenure of 3 (three) years from the issuance date and mature on 14 June 2027.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 dikelompokkan menjadi: (a) Sukuk Mudharabah Seri A: pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah bagi hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 74,72% dan Nisbah BSI adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 75,29% dan Nisbah BSI adalah sebesar 24,71% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,70% per tahun; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 76,41% dan Nisbah BSI adalah sebesar 23,59% pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,80% per tahun.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2024, peringkat *Sukuk Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idAAA(sy) (*triple* A syariah).

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)

Pada tanggal 20 Desember 2023 sampai 29 Desember 2023, Entitas Anak PT Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp1.628.176 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,25% - 6,40%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

30. DEBT SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk (continued)

The profit-sharing ratio and revenue of Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 are categorized as follows: (a) Mudharabah Sukuk Series A: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 74.72% and BSI ratio is 25.28% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.65% per annum; (b) Mudharabah Sukuk Series B: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 75.29% and BSI ratio is 24.71% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.70% per annum; and (c) Mudharabah Sukuk Series C: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 76.41% and BSI ratio is 23.59% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.80% per annum.

The Trustee for the 2024 BSI Sustainable Mudharabah Sukuk phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

As of 30 September 2024, rating of Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I year 2024 according to Pefindo is idAAA(sy) (triple A sharia).

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

On 20 December 2023 to 29 December 2023, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia provided a committed line facility through an Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp1,628,176 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.25% - 6.40%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2024 sampai 28 Juni 2024, Entitas Anak PT Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp930.000 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,1% - 6,48%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan II

Pada tanggal 26 Juni 2023, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia Tbk) telah menerbitkan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I. PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap II ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp7.762. Pada tanggal 20 Desember 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk Mudharabah Muqayyadah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap III ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp7.969 dengan maksimal plafon sebesar Rp100.000. Besarnya nisbah adalah sebesar 36,34% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035 untuk Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan 26 Juni 2036 untuk Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I tahap II. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara BSI dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2020 perihal pembiayaan perumahan melalui Bank atau perusahaan pembiayaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. DEBT SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) (continued)

On 27 June 2024 to 28 June 2024, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia provided a committed line facility through an Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp930,000 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.1% - 6.48%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I and II

On 26 June 2023, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia Tbk) has issued a long term Sukuk Mudharabah Muqayyadah without Public Offering I of PT Bank BSI Tbk for the Year 2023 Phase I ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I") with a nominal value of Rp3,759. On 26 March 2024, the Bank reissued Long-Term Restricted Mudharabah Sukuk Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase II ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II") with a nominal value of Rp7,762. On 20 December 2024, the Bank reissued Long-Term Restricted Mudharabah Sukuk Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase III ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase III") with a nominal value of Rp7,969 with maximum limit of Rp100,000. The profit-sharing ratio is 36.34% indicating approximately 0.55% per annum. Profit sharing is paid on a quarterly basis and will mature on 26 December 2035 for Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I and 26 June 2036 Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II. The facility is not secured by any specific collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or any third parties.

The issuance of the sukuk is carried out as part of the collaboration between BSI and BP Tapera, where BSI is appointed as the Sharia Housing Financing Distributor to BP Tapera participants. This collaboration scheme is regulated under Law No. 4 year 2016 and Government Regulation No. 25 year 2020 regarding housing financing through Banks or financing companies.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the period and year ended 31 December 2024 and 2023.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

a. Transactions of commitments and contigencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	83.066.804	66.733.622	*Bank guarantee issued (Note 54)*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	55.630.182	53.782.999	*Unused loan facilities*)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	6.953.432	7.916.626	*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)*
Standby letter of credit (Catatan 54)	2.108.300	2.707.117	*Standby letter of credit (Note 54)*
Total	147.758.718	131.140.364	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	55.490.699	47.866.831	*Bank guarantee issued (Note 54)*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	35.161.166	33.193.967	*Unused loan facilities*)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	15.486.231	12.965.346	*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)*
Standby letter of credit (Catatan 54)	10.200.389	12.052.165	*Standby letter of credit (Note 54)*
Total	116.338.485	106.078.309	*Total*
	264.097.203	**237.218.673**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

*) *Including unused committed and uncommitted credit card facilities*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Movements in carrying amount of commitments and contigencies classified as amortised cost upon stage for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Saldo awal tahun	221.874.938	10.504.162	1.635.761	3.203.812	237.218.673	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- *Stage* 1	465.319	(437.006)	(28.313)	-	-	*Stage 1* -
- *Stage* 2	(768.987)	1.548.182	(779.195)	-	-	*Stage 2* -
- *Stage* 3	(14.744)	(331.936)	346.680	-	-	*Stage 3* -
Total saldo awal setelah pengalihan	221.556.526	11.283.402	1.174.933	3.203.812	237.218.673	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(8.582.410)	(678.971)	(208.535)	-	(9.469.916)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	177.916.870	4.343.013	200.750	1.485.965	183.946.598	*New commitments and contigencies originated or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(140.446.994)	(3.886.432)	(980.261)	(2.284.465)	(147.598.152)	*Commitments and contigencies derecognised*
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	28.887.466	(222.390)	(988.046)	(798.500)	26.878.530	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir tahun*)	**250.443.992**	**11.061.012**	**186.887**	**2.405.312**	**264.097.203**	***Ending balance**)*

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk fasilitas *uncomitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp38.193.178.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp38,193,178.*

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut (lanjutan):

a. Transactions of commitments and contigencies are as follows (continued):

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Saldo awal tahun	222.612.365	9.250.636	305.472	2.891.019	235.059.492	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- *Stage* 1	4.018.909	(3.955.133)	(63.776)	-	-	*Stage 1* -
- *Stage* 2	(8.241.809)	8.314.609	(72.800)	-	-	*Stage 2* -
- *Stage* 3	(25.776)	(780.412)	806.188	-	-	*Stage 3* -
Total saldo awal setelah pengalihan	218.363.689	12.829.700	975.084	2.891.019	235.059.492	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(15.646.437)	(1.312.653)	292	-	(16.958.798)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	170.138.089	5.664.912	964.146	2.232.149	178.999.296	*New commitments and contigencies originated or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(150.980.403)	(6.677.797)	(303.761)	(1.919.356)	(159.881.317)	*Commitments and contigencies derecognised*
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.511.249	(2.325.538)	660.677	312.793	2.159.181	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir tahun*)	**221.874.938**	**10.504.162**	**1.635.761**	**3.203.812**	**237.218.673**	***Ending balance**)*

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk fasilitas *uncomitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp34.687.343.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp34,687,343.*

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.143.758	2.073.429	*Beginning balance*
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(33.828)	(918.531)	*Reversal during the year*
Lain-lain*)	4.083	(11.140)	*Others**)*
Saldo periode/akhir tahun	**1.114.013**	**1.143.758**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Saldo awal tahun	471.888	475.959	163.893	32.018	1.143.758	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	11.016	(8.123)	(2.893)	-	-	*12 months expected credit losses*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(2.543)	41.132	(38.589)	-	-	*Lifetime expected credit losses unimpaired*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(638)	(1.755)	2.393	-	-	*Lifetime expected credit losses impaired*
Total saldo awal setelah pengalihan	479.723	507.213	124.804	32.018	1.143.758	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(178.621)	118.488	6.033	(8.443)	(62.543)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	223.614	431.095	17.719	-	672.428	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(114.437)	(385.584)	(143.692)	-	(643.713)	*Financial assets derecognised*
Total (pembalikan)/ pembentukan periode berjalan	(69.444)	163.999	(119.940)	(8.443)	(33.828)	*Total (reversal)/ allowance during the period*
Lain-lain**)	1.955	1.658	-	470	4.083	*Others**)*
Saldo akhir periode	**412.234**	**672.870**	**4.864**	**24.045**	**1.114.013**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies (continued):

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal tahun	489.027	1.326.709	228.819	28.874	2.073.429	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	24.437	(19.927)	(4.510)	-	-	*12 months expected credit losses*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(12.474)	18.975	(6.501)	-	-	*Lifetime expected credit losses unimpaired*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(1.498)	(284.265)	285.763	-	-	*Lifetime expected credit losses impaired*
Total saldo awal setelah pengalihan	499.492	1.041.492	503.571	28.874	2.073.429	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(120.198)	(199.279)	(206.147)	3.246	(522.378)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	227.749	383.547	110.631	-	721.927	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(124.214)	(749.704)	(244.162)	-	(1.118.080)	*Financial assets derecognised*
Total (pembalikan)/ pembentukan tahun berjalan	(16.663)	(565.436)	(339.678)	3.246	(918.531)	*Total (reversal)/ allowance during the year*
Lain-lain**)	(10.941)	(97)	-	(102)	(11.140)	*Others* **)
Saldo akhir tahun	**471.888**	**475.959**	**163.893**	**32.018**	**1.143.758**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate.

c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

c. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

d. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.415.024 dan Rp12.294.275 (Catatan 21c dan 24c).

d. Deposits from customers and deposits from other banks pledged as collateral for bank guarantee and irrevocable letter of credit as of 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp9,415,024 and Rp12,294,275, respectively (Notes 21c and 24c).

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of estimated losses on commitments and contingencies in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR ***32. ACCRUED EXPENSES***

	2024	**2023**	
Beban bunga	2.406.669	1.922.706	*Interest expense*
Pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM	1.211.864	1.424.041	*Fixed assets, software, operational, and ATM procurement*
Pemasaran	240.143	576.801	*Promotions*
Tenaga kerja dan jasa pihak ketiga	187.183	168.852	*Third party labor service and outsourcing expenses*
Iuran regulator	94.186	40.345	*Regulator fee*
Jasa profesional	58.134	80.914	*Professional service costs*
Pelatihan, pakaian dinas dan rekreasi	32.855	34.908	*Training, uniform and recreation*
Lain-lain	1.235.427	550.879	*Others*
Total	**5.466.461**	**4.799.446**	***Total***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Termasuk dalam pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem Teknologi Informasi Grup. Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air dan gas.

32. ACCRUED EXPENSES *(continued)*

Included in the fixed assets, software, operational and ATM procurement are payables to vendors related to operational and maintenance activities for buildings, equipments, software, ATM machines and Information Technology System of the Group. Others consists of accrued expenses related to fees to be paid in relation to Group's operational activities, such as data communication costs and costs of electricity, water and gas.

33. PERPAJAKAN ***33. TAXATION***

a. Pajak dibayar dimuka ***a. Prepaid taxes***

	2024	**2023**	
Bank Mandiri	239.701	239.757	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	499.314	196.775	*Subsidiaries*
Total	**739.015**	**436.532**	***Total***

b. Utang pajak ***b. Taxes payable***

	2024	**2023**	
Utang pajak kini			***Current income taxes payable***
Bank Mandiri	592.492	549.319	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	238.355	303.042	*Subsidiaries*
	830.847	852.361	
Utang pajak lainnya			***Other taxes payable***
Bank Mandiri			***Bank Mandiri***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 25	185.789	255.817	*Article 25*
Pasal 21	253.042	248.873	*Article 21*
Pasal 4 (2)	413.559	361.810	*Article 4 (2)*
Lain-lain	235.994	226.360	*Others*
	1.088.384	1.092.860	
Entitas Anak	1.159.411	745.681	***Subsidiaries***
	2.247.795	1.838.541	
Total	**3.078.642**	**2.690.902**	***Total***

c. Beban/(manfaat) pajak ***c. Tax expense/(benefit)***

	2024	**2023**	
Beban pajak - kini:			*Tax expense - current:*
Bank Mandiri	9.742.944	10.015.624	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	3.604.090	2.892.050	*Subsidiaries*
	13.347.034	12.907.674	
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:			*Tax expense/(benefit) - deferred:*
Bank Mandiri	2.147.315	1.674.707	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	(255.983)	50.630	*Subsidiaries*
	1.891.332	1.725.337	
Total	**15.238.366**	**14.633.011**	***Total***

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

As explained in Note 2ad, income tax for Bank Mandiri and its Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

33. *TAXATION* *(continued)*

d. Tax expense - current

The reconciliation between income before tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation and current tax expense for Bank Mandiri and the estimated current tax expense for Subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	76.403.486	74.684.881	*Consolidated income before tax expense and non-controlling interests*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	8.730.485	7.934.493	*Income before tax expense of Subsidiaries - after elimination*
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	4.646.779	3.963.179	*Impact of changes in investment recognition from equity method to cost method*
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	63.026.222	62.787.209	*Income before tax expense and non-controlling interests - Bank Mandiri only*
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:			*Add/(deduct) permanent differences:*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/(pendapatan tidak kena pajak)	(1.165.913)	(1.331.776)	*Non-deductible expenses/ (non-taxable income)*
Lain-lain	720.000	-	*Others*
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			*Add/(deduct) temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(6.896.207)	(7.085.029)	*Allowance for impairment losses and write-offs of loans and sharia receivables/ financing*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(190.356)	(102.868)	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/ financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	(4.270.730)	(531.679)	*Provision for post-employment benefit expense, provisions for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(22.128)	(20.451)	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(21.767)	(932.769)	*Provision for estimated losses on commitments contingencies*
Penyusutan aset tetap	125.345	94.238	*Depreciation of fixed assets*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(25.704)	(146.520)	*Unrealised losses/(gains) on decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through profit or loss*
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	(109)	(16.547)	*Allowance for possible losses of abandoned properties*
Taksiran laba menurut pajak	51.278.653	52.713.808	*Estimated taxable income*
Taksiran beban pajak - kini			*Estimated tax expense - current*
Bank Mandiri	9.742.944	10.015.624	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	3.604.090	2.892.050	*Subsidiaries*
Total	13.347.034	12.907.674	*Total*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

33. *TAXATION* *(continued)*

d. Tax expense - current *(continued)*

Tax on Bank Mandiri and Subsidiaries (Group)'s profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities are follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	76.403.486	74.684.881	*Consolidated income before tax expense and non-controlling interest*
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	13.895.689	15.418.957	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada: Bank Mandiri			***Income tax effect of: Bank Mandiri***
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(454.027)	(381.257)	*Income not subject to tax and final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	232.504	128.219	*Expenses not deductible for tax purposes*
Lain-lain	136.800	-	*Others*
	(84.723)	(253.038)	
Entitas Anak	1.427.400	(532.908)	*Subsidiaries*
Total dampak pajak penghasilan	1.342.677	(785.946)	*Total tax effect*
Beban pajak penghasilan	**15.238.366**	**14.633.011**	***Income tax expense***

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

According to the taxation laws of Indonesia, Bank Mandiri and Subsidiaries submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 (five) years from the tax due date.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations ("Law Number 7 Year 2021") stipulates that the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) with effect from the 2022 fiscal year onwards.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 7 Year 2021 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amandment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023 tanggal 11 April 2023 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE/I/2025-0197 tanggal 6 Januari 2025 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No. 10/POJK.04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional, ketentuan pengenaan pajak minimum global akan mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi di mana Bank didirikan, pada tanggal 1 Januari 2025. Karena PMK-136 tidak berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup saat ini masih menilai dampak terhadap penerapan peraturan tersebut.

33. *TAXATION* *(continued)*

d. Tax expense - current *(continued)*

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023 dated 11 April 2023 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and Lists of Taxpayers regarding to Fulfilment of Requirements for Reduction of Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies, taxpayers must submit monthly reports on share ownership of issuers or public companies and recapitulations that have been reported from the Securities Administration Bureau and reports of share ownership that have special relations as part of the Annual Income Tax Return for each Fiscal Year.

Based on Statement Letter No. DE/I/2025-0197 dated 6 January 2025 concerning Monthly Report of Share Ownership of Issuers or Public Companies and Reported Recapitulation (Form of POJK Appendix No. 10/POJK.04/2020) from PT Datindo Entrycom (Administrative Bureau Securities or BAE), which was submitted to Bank Mandiri, where the BAE stated that Bank Mandiri had complied with the provisions of Article 65 of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023.

The Bank believes that the Bank will fulfil the requirements to obtain the income tax rate reduction facility for the year ended 31 December 2024 in accordance with the tax provisions mentioned above, so that Bank Mandiri's corporate income tax for the year ended 31 December 2024 is calculated using the tax rate 19%.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements, the provisions for the imposition of global minimum tax will come into force in Indonesia, the jurisdiction where the Bank is incorporated, on 1 January 2025. Since PMK-136 is not effective at the reporting date, the Group does not have related current tax exposures.The Group applies the PSAK 212 exemption to recognise and disclose information on deffered tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is currently still assessing the impact on the implementation of the regulation.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets - net

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows:

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Bank Mandiri						***Bank Mandiri***
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax assets:*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	5.017.117	(1.310.279)	-	-	3.706.838	*Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.583.956	(811.439)	(405)	-	772.112	*Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	663.574	(36.168)	-	-	627.406	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	811.128	-	113.897	-	925.025	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	17.041	(4.204)	-	-	12.837	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Penyisihan properti terbengkalai	13.194	(21)	-	-	13.173	*Allowance for possible losses on abandoned properties*
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	-	53.396	*Allowance for possible losses on repossessed asset*
Aset pajak tangguhan	**8.159.406**	**(2.162.111)**	**113.492**	**-**	**6.110.787**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan:						*Deferred tax liabilities:*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(35.666)	(4.884)	-	-	(40.550)	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through profit & loss*
Nilai buku aset tetap	(108.089)	23.816	-	-	(84.273)	*Net book value of fixed assets*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(140.951)	(4.136)	-	-	(145.087)	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	**7.874.700**	**(2.147.315)**	**113.492**	**-**	**5.840.877**	***Deferred tax assets - Bank Mandiri only***
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.304.544	255.983	(1.003)	(46.947)	2.512.577	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**10.179.244**	**(1.891.332)**	**112.489**	**(46.947)**	**8.353.454**	***Total consolidated deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	**-**	**-**	**(9.278)**	**-**	**(9.278)**	***Defered tax liabilities Subsidiaries***

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

***33. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets - net** (continued)*

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows (continued):

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balane***	
Bank Mandiri					***Bank Mandiri***
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	6.363.273	(1.346.156)	-	5.017.117	*Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.692.770	(101.018)	(7.796)	1.583.956	*Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	696.917	(33.343)	-	663.574	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	931.086	-	(119.958)	811.128	*Unrealised gain from increased fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	20.927	(3.886)	-	17.041	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	36.275	(36.275)	-	-	*Estmated losses on commitments and contingencies*
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.338	(3.144)	-	13.194	*Allowance for possible losses on abandoned properties*
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	53.396	*Allowance for possible losses on repossessed asset*
Aset pajak tangguhan	**9.810.982**	**(1.523.822)**	**(127.754)**	**8.159.406**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(7.827)	(27.839)	-	(35.666)	*Unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through other comprehensive income*
Nilai buku aset tetap	(125.994)	17.905	-	(108.089)	*Net book value of fixed assets*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	(140.951)	-	(140.951)	*Estmated losses on commitments and contingencies*
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	**9.677.161**	**(1.674.707)**	**(127.754)**	**7.874.700**	***Deferred tax assets - Bank Mandiri only***
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.368.318	(50.630)	(13.144)	2.304.544	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**12.045.479**	**(1.725.337)**	**(140.898)**	**10.179.244**	***Total consolidated deferred tax assets - net***

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, terdapat perubahan pada ketentuan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Selish lebih antara saldo awal cadangan piutang tak tertagih tahun 2024 yang dihitung menggunakan PMK-74 dan saldo akhir cadangan piutang tak tertagih tahun 2023 yang dihitung menggunakan peraturan sebelumnya akan diakui oleh Bank sebagai beban yang dapat dikurangkan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2024 adalah sebesar Rp1.301.982.

***33. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets - net** (continued)*

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables that Can Be Deductible from Gross Income, there are changes to the provisions for calculating the allowance for uncollectible receivables that can be deducted from gross income. The excess difference between the initial balance of the 2024 uncollectible receivables reserve calculated using PMK-74 and the final balance of the 2023 uncollectible receivables reserve calculated using the previous regulation will be recognised by the Bank as a deductible expense in the 2024 and 2025 fiscal years. Related to this, the deferred tax assets utilized by the Bank in fiscal year 2024 are Rp1,301,982.

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2015

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 26 November 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp918.160 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp201.197 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp716.963 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada tanggal 26 November 2019, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 (termasuk denda) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp247.544 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2015. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp247.544 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2015

According to the tax audit result from Tax Office, on 26 November 2019, the Bank received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounted to Rp918,160 (including penalties) which accepted by Bank amounted to Rp201,197 only and recorded as current tax expense - prior year in the 2019 consolidated statement of profit or loss. On 5 December 2019, the Bank has paid all of the underpayment and has submitted an objection letter on the SKPKB of Corporate Income Tax amounted to Rp716,963 to the Tax Office on 20 February 2020.

On 26 November 2019, the Bank also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax article 21, 23 and 4 paragraph (2) amounted to Rp28,255 (including penalties) and Value Added Tax (VAT) and Surat Tagihan Pajak (STP) amounted to Rp247,544 (including penalties) for 2015 fiscal year. On 5 December 2019, the Bank has paid the entire SKPKB. Bank will not file an objection to SKPKB PPh Article 21, PPh Article 23 and PPh Article 4 paragraph (2) amounted to Rp28,255 and has submitted an objection letter to the SKPKB VAT amounted to to Rp247,544 to the Tax Office on 20 February 2020.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015 (lanjutan)

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui diatas sebesar Rp964.507 dimana Bank telah mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp716.963 menjadi Rp544.853. Bank juga telah menerima hasil putusan keberatan PPN untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp247.544 menjadi Rp221.199. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 April 2021.

Pada tanggal 9 Juni 2023, Pengadilan Pajak telah membacakan putusan banding PPh Badan dan PPN. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat banding dari Rp544.853 menjadi RpNihil. Pengadilan Pajak juga mengabulkan seluruhnya permohonan banding PPN, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat banding dari Rp221.199 menjadi RpNihil. Pada tanggal 15 September 2023, Kantor Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Banding PPh Badan. Sehubungan dengan adanya Permohonan Peninjauan Kembali tersebut, Bank telah memberikan jawaban dalam bentuk Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 18 Oktober 2023, yang menyatakan bahwa putusan Pengadilan Pajak telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Mahkamah Agung telah memutuskan menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Kantor Pajak terhadap Putusan Banding atas PPh Badan, dengan mempertahankan Putusan Banding yang mengurangi jumlah pajak dari Rp544.853 menjadi RpNihil.

33. *TAXATION* *(continued)*

f. Tax assessment letter *(continued)*

Fiscal year 2015 *(continued)*

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp964,507 where the Bank has filed an objection, and recognised as prepaid tax on 31 December 2021 and 2020.

On 26 January 2021, the Bank has received the decision on the objection to Corporate Income Tax (CIT) for the 2015 fiscal year, which reduces the amount of tax in the objection letter from Rp716,963 to Rp544,853. The Bank also received the decision on the VAT objection for the 2015 fiscal year, which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp247,544 to Rp221,199. The Bank does not agree with the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 16 April 2021.

On 9 June 2023, the Tax Court read the verdict of the appeal for Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Tax (VAT). The Tax Court fully granted the CIT appeal, which reduced the amount of tax in the appeal letter from Rp544,853 to RpNil. The Tax Court also fully granted the VAT appeal, which reduced the amount of tax in the appeal letter from Rp221,199 to RpNil. On 15 September 2023, the Tax Office submitted judicial review to the Supreme Court regarding the Tax Court decision on CIT. In relation to the Judicial Review, the Bank has submitted response in the form of Counter Memorial of Judicial Review to the Supreme Court on 18 October 2023, stating that the Tax Court decision is in accordance with the applicable laws and regulations.

On 6 August 2024, the Supreme Court denied the Judicial Review requested by the Tax Office regarding the Appeal Decision on Corporate Income Tax, by upholding the Appeal Decision which reduced the amount of tax from Rp544,853 to RpNil.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

33. *TAXATION* *(continued)*

f. Tax assessment letter *(continued)*

Fiscal year 2016

Based on the result of the tax audit from Tax Office on 17 November 2020, the Bank has received an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income tax for the 2016 fiscal year amounted to Rp1,293,817 (including penalties), which was accepted by the Bank for only Rp175,592 and recorded as current tax expense - prior year in the 2020 consolidated statement of profit or loss. On 27 November 2020, Bank has paid all SKPKB Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB amounted to Rp1,118,225 to the Tax Office.

On 17 November 2020, the Bank also received SKPKB on Income Tax Article 21 amounted to Rp31,492 and Value Added Tax (VAT) also the tax collection letter (STP) amounted to Rp128,766 (including penalties) for the 2016 fiscal year. On 27 November 2020, Bank has paid all the SKPKB, and will not submit an objection to SKPKB Article 21 amounted to Rp31,492 and SKPKB VAT amounted to Rp128,766. All underpayments are charged to the 2020 consolidated statement of profit or loss.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp1,118,225 where the Bank filed an objection, was recorded as prepaid tax on 31 December 2021. The Bank has submitted an objection letter to the SKPKB for Corporate Income Tax (CIT) which was not approved amounted to Rp1,118,225 to Tax Office on 10 February 2021.

On 7 February 2022, the Bank received the decision on objection to CIT which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp1,118,225 to Rp213,760. On 21 March 2022, the Bank received a tax refund for the objection to Corporate Income Tax in the amount of Rp909,489 and recorded it as a deduction from prepaid tax payments. The Bank did not agree with the results of the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 28 April 2022. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the appeal process at the Tax Court is still ongoing.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2024	2023	
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 51)	3.495.175	3.553.213	*Provision for post-employment benefit (Note 51)*
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	3.664.843	8.341.416	*Provisions for bonuses, incentive, leave and holiday (THR) entitlements*
Total	**7.160.018**	**11.894.629**	***Total***

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

Provision for post-employment benefit such as pension fund and other long term remuneration are in accordance with the Bank and Subsidiaries' policy which are calculated using actuarial calculation.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN / *35. OTHER LIABILITIES*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Liabilitas kepada pemegang polis	7.474.601	6.826.438	*Liabilities to policyholders*
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4.498.184	7.988.394	*Liabilities related to ATM and credit card transactions*
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	4.242.085	594.381	*Deferred income (not directly attributable)*
Liabilitas kepada pihak ketiga	2.093.113	2.316.954	*Liabilities to third parties*
Utang transaksi nasabah	1.560.159	1.763.561	*Customers transaction payables*
Liabilitas sewa	1.481.045	827.903	*Lease liabilities*
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	1.117.656	1.023.992	*Deferred income (directly attributable)*
Setoran jaminan	998.341	782.525	*Guarantee deposits*
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	815.693	352.988	*Liabilities related to customers transfer transactions*
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	800.295	1.190.519	*Pension fund and pension plan liabilities*
Liabilitas terkait dengan *unit-link*	742.344	721.960	*Liabilities related to unit-link*
Liabilitas transaksi asuransi	707.508	691.011	*Insurance transaction liabilities*
Liabilitas kepada *dealer*	667.172	1.035.958	*Liabilities to dealer*
Liabilitas zakat	235.682	196.774	*Zakat liabilities*
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	87.682	72.313	*Liabilities related to treasury transactions*
Liabilitas *spot*	15.586	5.137	*Spot liabilities*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	3.021	2.989	*Provision for losses that arise from legal cases*
Liabilitas terkait dengan transaksi *trade finance*	-	10.858	*Liabilities related to trade finance transactions*
Lain-lain	1.888.202	1.911.691	*Others*
Total	29.428.369	28.316.346	*Total*

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / *35. OTHER LIABILITIES (continued)*

	2024	2023	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
*Term Deposit*s Valas			*Foreign Exchange Term*
Devisa Hasil Ekspor	3.862.800	3.718.375	*Deposits from Export Activities*
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	2.075.283	539.309	*Deferred income (not directly attributable)*
Liabilitas terkait dengan transaksi *transfer* nasabah (Catatan 62.B.(iv))	768.298	2.596.090	*Customers transfer transactions (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas kepada pihak ketiga	487.337	89.225	*Liabilities to third parties*
Liabilitas terkait dengan transaksi *trade finance*	422.451	1.000.360	*Liabilities related to trade finance transactions*
Setoran jaminan (Catatan 62.B.(iv))	369.906	587.877	*Guarantee deposits (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	317.456	-	*Liabilities related to treasury transactions*
Liabilitas sewa (Catatan 62.B.(iv))	135.535	167.065	*Lease liabilities (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas transaksi asuransi	19.961	19.039	*Insurance transaction liabilities*
Liabilitas transaksi nasabah	4.893	-	*Liabilities related to customers*
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	22.379	4.340	*Liabilities related to ATM and credit card transactions (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas terkait dengan *unit-link*	5.184	4.945	*Liabilities related to unit-link*
Liabilitas *spot*	-	316	*Spot liabilities*
Lain-lain	2.211.648	355.926	*Others*
Total	10.703.131	9.082.867	*Total*
	40.131.500	**37.399.213**	

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (2024: PT AXA Mandiri Financial Services, 2023: PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) sebagai berikut:

Liabilities to policyholders consist of liabilities of the Subsidiary (2024: PT AXA Mandiri Financial Services, 2023: PT AXA Mandiri Financial Services and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) as follows:

	2024	2023	
Manfaat polis masa depan dari produk *non unit-link*	7.001.569	5.545.895	*Future policy benefits from non unit-link products*
Utang klaim	198.737	287.424	*Claim payables*
Estimasi liabilitas klaim	168.985	423.837	*Estimated claim liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	105.310	569.282	*Unearned premiums*
Total	**7.474.601**	**6.826.438**	***Total***

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik tahun 2024 yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

Liability for future policy benefits is the amount of funds that must be provided by the insurer to pay benefits and claims in the future to the party as stated in the policy. Changes in liability for future policy benefits are recognised in profit or loss for the year. Liability for future policy benefits has been calculated using the Gross Premium Reserve method and the daily method. The assumptions used to calculate future liability reserves for policyholders with Gross Premium Reserves are based on the best estimate assumptions for 2024 which include assumptions on mortality, morbidity, lapses expenses, inflation rates and interest rates.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris.

Unearned premiums are the portion of premiums that have not been recognised as income because the coverage period is still running at the end of the year. Reserves for unearned premiums are calculated using the daily amortisation method with consideration for the policy coverage period as calculated by the actuary.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Utang klaim adalah utang atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun merupakan Liabilitas Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) kepada pensiunan, dimana Entitas Anak berperan sebagai penyalur dana pensiun dari nasabah Entitas Anak kepada pensiunan nasabah.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada *Visa* dan *Master Card* dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilitas terkait dengan *unit-link* merupakan liabilitas *unit-link* kepada pihak ketiga dan liabilitas pemegang dana *unit-link* Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services).

Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah terdiri dari transaksi pengiriman uang yang masih harus diselesaikan dalam berbagai mata uang dari dan atau ke rekening nasabah.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance) kepada *dealer* kendaraan bermotor terkait pembiayaan yang diberikan Entitas Anak kepada nasabah.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang belum diamortisasi.

35. *OTHER LIABILITIES* *(continued)*

Estimated claim liability is estimated liability for insurance claims that have occurred, which are claims that have not been submitted by the provider, as well as claims that have been received but the replacement value has not been determined.

Claims payable is an payable of insurance claims that have been received and approved.

Pension fund and pension plan liablities are liabilities of a subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) to retirees, where the Subsidiary acts as a distributor of pension funds from the Subsidiary's customers to the retirees of those customers.

Customer transaction payables mostly consist of payables arising from securities trading transactions of Subsidiaries.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities from ATM transactions within ATM Bersama, ATM Link and ATM Prima network and liabilities to Visa and Master Card and JCB for credit card transactions.

Liabilities related to unit-link represents unit-link liabilities to third parties and liabilities to unit-link fund holders of Subsidiary (PT AXA Mandiri Financial Services).

Liabilities related to customers' transfer transactions represent transfer funds in various currencies that need to be settled from or to customers' accounts.

Guarantee deposit is a cash guarantee deposited by customers related to export, import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilities to dealers are liabilities of the Subsidiaries (PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance) to motor vehicle dealers related to financing provided by the Subsidiaries to customers.

Directly attributable deferred income consists of income from provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing which directly attributable to unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang belum diamortisasi.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

35. *OTHER LIABILITIES* *(continued)*

Non directly attributable deferred income consists of provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing that are not directly attributable to the unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Others mainly consist of interoffice accounts and liabilities related to trade transactions, deposits and transaction remains to be settled.

The disclosure of lease liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024

	Saldo 1 Januari/ *January* 2024	Penambahan sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense on lease liabilities*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Payments of lease liabilities*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *December* 2024	
Kategori aset pendasar							***Underlying assets***
Kendaraan bermotor	376.488	268.513	24.317	(275.121)	-	394.197	*Vehicles*
Bangunan - rumah dinas	13.100	103.304	736	(102.665)	-	14.475	*Building - office residence*
Bangunan - gedung kantor	591.568	1.278.943	45.054	(1.249.964)	(16.662)	648.939	*Building - office building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.812	510.607	58.300	(23.750)	-	558.969	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Total	**994.968**	**2.161.367**	**128.407**	**(1.651.500)**	**(16.662)**	**1.616.580**	***Total***

2023

	Saldo 1 Januari/ *January* 2023	Penambahan sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense on lease liabilities*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Payments of lease liabilities*	Saldo 31 Desember/ *December* 2023	
Kategori aset pendasar						***Underlying assets***
Kendaraan bermotor	386.924	245.240	25.553	(281.229)	376.488	*Vehicles*
Bangunan - rumah dinas	7.671	122.701	454	(117.726)	13.100	*Building - office residence*
Bangunan - gedung kantor	447.110	1.379.002	41.517	(1.276.061)	591.568	*Building - office building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	26.329	3.047	1.589	(17.153)	13.812	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Total	**868.034**	**1.749.990**	**69.113**	**(1.692.169)**	**994.968**	***Total***

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu: *Other liabilities related to leases by period:*

	2024	2023	
Jangka pendek	204.450	211.261	*Short term*
Jangka panjang	1.412.130	783.707	*Long term*
Total	**1.616.580**	**994.968**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut: *Analysis of the maturities of other liabilities related to leases as follows:*

	2024	2023	
1 tahun	204.450	211.261	*1 year*
2 tahun	366.285	377.366	*2 years*
3 tahun	549.115	228.027	*3 years*
4 tahun	310.600	55.632	*4 years*
5 tahun	140.907	122.682	*5 years*
> 5 tahun	45.223	-	*> 5 years*
Total	**1.616.580**	**994.968**	***Total***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA / *36. FUND BORROWINGS*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
(h) Lain-lain (Catatan 56)	4.627.957	2.481.824	*Others (Note 56) (h)*
Pihak ketiga			*Third parties*
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	1.877.633	1.447.824	*Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (a)*
(g) Bank Indonesia	18.417.864	11.900.055	*Bank Indonesia (g)*
(h) Lain-lain	25.778.971	23.116.607	*Others (h)*
	46.074.468	36.464.486	
Total	50.702.425	38.946.310	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
(b) *Direct off-shore loans*	29.899.692	21.430.599	*Direct off-shore loans (b)*
(c) Fasilitas pendanaan perdagangan	40.445.004	33.254.567	*Trade financing facilities (c)*
(d) *Term Loans*	15.974.126	-	*Term Loans (d)*
(e) *Bilateral Loans*	8.047.500	-	*Bilateral Loans (e)*
(f) *Repo to maturity*	559.816	1.017.003	*Repo to maturity (f)*
(h) Lain-lain	2.287.418	796.980	*Others (h)*
Total (Catatan 62.B.(iv))	97.213.556	56.499.149	*Total (Note 62.B.(iv))*
	147.915.981	**95.445.459**	

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan dukungan pemerintah kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembiayaan perumahan dalam program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (“FLPP”) dengan *sharing* pembiayaan sesuai kesepakatan, saat ini *sharing* pembiayaan yang berlaku adalah 75,00% dana Pemerintah dan 25,00% dana Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta sebagai Bank Pelaksana Penyaluran FLPP sejak tahun 2012, tertuang dalam Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, diperbaharui dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama, diperbaharui kembali Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (“MBR”).

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera)

This account represents Government support to low-income communities for housing financing Liquidity Facility of Housing Financing (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) (“FLPP”) program, with financing sharing according to the agreement currently the applicable financing sharing of 75.00% funds from Government’s fund and 25.00% funds from Bank’s fund. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been participating as the implementing Bank for FLPP distribution since 2012, as stipulated in the joint aggrement between Ministry of Public Work and Housing No. 13/SKB/DP/2011 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 regarding the distribution of FLPP fund for housing acquisition through Home Ownership Financing, which renewed by Joint Agreement between the Ministry of Public Work and Housing No. 07/SKB/M/2012 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 dated 15 February 2012 regarding Amendments of Joint Agreement, then the joint agreement Amendment amended between Ministry of Public Work and Housing No. 29/MoU/Dp/2020 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/19/2020 dated 17 December 2020 regarding Distribution of Subsidized Home Ownership Credit for Low-Income Communities ("MBR").

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *36. FUND BORROWINGS (continued)*

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Pada Tahun 2021 terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (“PPDPP”) dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (“BPTapera”) sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021.

Dalam pelaksanaan program, dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama yang diperbaharui setiap tahun selama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta menjadi Bank Pelaksana, dengan awal perjanjian kerjasama yaitu Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (“MBR”), yang telah diperbaharui dengan perjanjian yang terbaru yaitu Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 23/PKS/BP-TPR/I/12/2023 dan DIR.PKS/38/2023 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 28 Desember 2023.

Baki debet pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.877.633 dan Rp1.447.824. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari Pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada BPTapera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (continued)

In 2021, there was a transfer of management of FLPP Funds which were previously managed by Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") transferred to Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (“BPTapera”) in accordance with the Tripartite Agreement between PPDPP, BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 and DIR.PKS/40/2021 dated 24 December 2021.

In implementing the program, a cooperation agreement was signed which is renewed every year as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk participated as the Implementing Bank, with the initial cooperation agreement is the Operational Cooperation Agreement between Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat of Public Housing of the Republic of Indonesia in 2012 regarding Distribution of FLPP Funds in the Context of Acquiring a House through Prosperous KPR for Low-Income Communities ("MBR"), which has been updated with the latest agreement, namely the Cooperation Agreement between BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. No. 23/PKS/BP-TPR/I/12/2023 and DIR.PKS/38/2023 concerning Distribution of FLPP Funds through Credit/Financing for Prosperous Home Ownership/Prosperous Homes for Low-Income Communities dated 28 December 2023.

Outstanding balance as of 31 December 2024 and 2023 were Rp1,877,633 and Rp1,447,824, respectively. These facilities are subject to a certain rate from the Government. The period of loan and repayment schedule are maximum of 240 months (20 years). Repayment (principal and interest instalment) to BPTapera are carried out no later than 10th of each month.

(b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

(b) Direct off-shore loans

The details of direct off-shore loans are as follows:

	2024	2023	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
MUFG Bank	7.176.281	8.421.577	*MUFG Bank*
Oversea-Chinese Banking Corporation	4.020.329	2.309.550	*Oversea-Chinese Banking Corporation*
United Overseas Bank	3.662.549	5.045.612	*United Overseas Bank*
Bank of Communications	1.609.500	-	*Bank of Communications*
China Construction Bank Corporation	1.609.500	-	*China Construction Bank Corporation*
ICBC Bank	1.609.500	-	*ICBC Bank*
CTBC Bank	1.609.500	-	*CTBC Bank*
Taipei Fubon Bank	1.606.078	-	*Taipei Fubon Bank*
HSBC Bank	1.606.078	-	*HSBC Bank*
Development Bank Singapura	1.606.078	-	*Development Bank Singapore*
China Development Bank,			*China Development Bank*
- *Tranche A*	1.503.004	2.872.910	*Tranche A -*
- *Tranche B*	624.047	1.195.059	*Tranche B -*
Taishin International Bank	804.213	769.850	*Taishin International Bank*
Bank of Taiwan	724.275	692.865	*Bank of Taiwan*
Bank of China	128.760	123.176	*Bank of China*
	29.899.692	**21.430.599**	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

MUFG Bank, Ltd., Singapura

MUFG Bank, Ltd., Singapore

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	200.000.000	3.219.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	155.000.000	2.494.725	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	92.000.000	1.480.740	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum								*Less: Unamortised attributable costs*
						(1.129.851)	(18.184)	
						445.870.149	**7.176.281**	

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	200.000.000	3.079.400	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	155.000.000	2.386.535	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	17 Desember/ *December* 2024	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.539.700	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	92.000.000	1.416.524	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi								*Less: Unamortised attributable costs*
						(37.819)	(582)	
						546.962.181	**8.421.577**	

Bank Mandiri memperoleh beberapa fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri atas pinjaman dengan tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024 dan beberapa pinjaman memiliki jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada 15 Juni 2026.

Bank Mandiri obtained several unsecured loan facilities from MUFG Bank, Ltd., Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of loans with a tenor of less than 1 (one) year which will mature on 17 December 2024 and several loans with a maturity of more than 1 (one) year which will mature on 15 June 2026.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

United Overseas Bank Limited, Singapura

United Overseas Bank Limited, Singapore

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	99.770.783	1.605.811	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	28.000.000	450.660	*Direct off-shore loans*
						227.558.193	3.662.549	

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	15 Mei/*May* 2024	11	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.539.700	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	14 Juni/ *June* 2024	11	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.539.700	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	99.700.993	1.535.096	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	28.000.000	431.116	*Direct off-shore loans*
						327.700.993	**5.045.612**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari United Overseas Bank Limited, Singapura dengan nominal beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2024 sampai 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor less than 1 (one) year and will mature on 24 December 2024 to 26 August 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	150.000.000	2.414.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	30.000.000	482.850	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(212.590)	(3.421)	*Less: Unamortised attributable costs*
						249.787.410	**4.020.329**	

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	150.000.000	2.309.550	*Direct off-shore loans*
						150.000.000	**2.309.550**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapura dengan nominal beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026 dan beberapa pinjaman akan jatuh tempo pada 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026 and several loans will mature on 26 August 2027.

Bank Of Communications, Singapura

Bank Of Communications, Singapore

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank Of Communications, Singapura/*Singapore*	27 Agustus/ *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank Of Communications, Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Communications, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor less than 1 (one) year and will mature on 24 December 2024 to 26 August 2027.

China Construction Bank Corporation, Singapura

China Construction Bank Corporation, Singapore

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	China Construction Bank Corporation, Singapura/*Singapore*	30 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari China Construction Bank Corporation, Singapura sebesar USD100,000,000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from China Construction Bank Corporation, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 December 2027.

ICBC Bank., Ltd, Singapura

ICBC Bank., Ltd, Singapore

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	ICBC Bank., LTD., Singapura/*Singapore*	26 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari ICBC Bank, Ltd, Singapura sebesar USD100,000,000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from ICBC Bank, Ltd, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 26 July 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

CTBC Bank Co., Ltd, Singapura

2024								
						Nilai nominal/*Nominal amount*		
Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Direct off-shore loans	CTBC Bank Co., LTD. Singapura/*Singapore*	30 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari CTBC Bank Co., Ltd, Singapura sebesar USD100,000,000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from CTBC Bank Co., Ltd, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 July 2027.

Taipei Fubon Bank, Singapura

2024								
						Nilai nominal/*Nominal amount*		
Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taipei Fubon Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taipei Fubon Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

HSBC Bank., Limited, Singapura

2024								
						Nilai nominal/*Nominal amount*		
Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari HSBC Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from DBS Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

Development Bank Singapura, Limited.

2024								
						Nilai nominal/*Nominal amount*		
Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Develoment Bank Singapura, Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Development Bank Singapore, Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

China Development Bank

2024

Jenis / *Type*	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*: Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Nilai nominal/*Nominal amount*: Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*
Tranche A	China Development Bank, Cina/*China*	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	93.447.023	1.504.030
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi / *Less: Unamortised attributable costs*						(63.770)	(1.026)
						93.383.253	**1.503.004**
Tranche B	China Development Bank, Cina/*China*	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	38.773.807	624.064
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi / *Less: Unamortised attributable costs*						(1.105)	(17)
						38.772.702	**624.047**

2023

Jenis / *Type*	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*: Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Nilai nominal/*Nominal amount*: Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*
Tranche A	China Development Bank, Cina/*China*	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	186.666.667	2.874.105
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi / *Less: Unamortised attributable costs*						(77.644)	(1.195)
						186.589.023	**2.872.910**
Tranche B	China Development Bank, Cina/*China*	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	77.621.119	1.195.133
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi / *Less: Unamortised attributable costs*						(4.777)	(74)
						77.616.342	**1.195.059**

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche* A berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu dan *Tranche* B berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu.

On 16 September 2015, Bank Mandiri signed a long-term loan facility without collateral agreement with China Development Bank (CDB).

The loan consists of 2 (two) facilities, which Tranche A Facility is a direct loan from CDB denominated in USD with a total facility of USD700,000,000 (full amount) which will mature in 10 (ten) years since the agreement date with an interest rate of LIBOR 6 (six) months plus a certain margin and Tranche B is a direct loans denominated in CNY with a total facility of CNY1,908,420,000 (full amount) maturing in 10 (ten) years since the agreement date with SHIBOR interest rate of 6 (six) months plus certain margin.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche* B telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

Pada bulan Juni 2023, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari LIBOR menjadi SOFR *Simple Daily*.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***China Development Bank** (continued)*

On 16 March 2021, Tranche B was converted into a loan in USD with a total amount of USD194,288,681 (full amount) with an interest rate of 6 (six) months LIBOR plus certain margin. There is no change in the maturity of the facility for this conversion.

In June 2023, the Bank has signed an override agreement regarding the change in the benchmark interest rate from LIBOR to SOFR Simple Daily.

Taishin International Bank

Taishin International Bank

2024

Jenis / *Type*	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*: Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Nilai nominal/*Nominal amount*: Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*
Direct off-shore loans	Taishin International Bank, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	50.000.000	804.750
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi / *Less: Unamortised attributable costs*						(33.339)	(537)
						49.966.661	**804.213**

2023

Jenis / *Type*	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*: Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Nilai nominal/*Nominal amount*: Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*
Direct off-shore loans	Taishin International Bank, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	50.000.000	769.850
						50.000.000	**769.850**

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taishin International Bank, Singapura sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taishin International Bank, Singapore amounted to USD50,000,000 (full amount), with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain muargin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026.

Bank of Taiwan

Bank of Taiwan

2024

Jenis / *Type*	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*: Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Nilai nominal/*Nominal amount*: Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	35.000.000	563.325
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	10.000.000	160.950
						45.000.000	**724.275**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of Taiwan (lanjutan)

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	35.000.000	538.895	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	10.000.000	153.970	*Direct off-shore loans*
						45.000.000	**692.865**	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dan Bank of Taiwan Ltd., Singapura USD10.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking, amounted to USD35,000,000 (full amount), and from Bank of Taiwan Ltd., Singapore, amounted to USD10,000,000 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

Bank of China, Singapura

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	8.000.000	128.760	*Direct off-shore loans*
						8.000.000	**128.760**	

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	8.000.000	123.176	*Direct off-shore loans*
						8.000.000	**123.176**	

Bank of China, Singapore

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of China, Singapura (lanjutan)

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki outstanding fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of China Ltd., Singapura sebesar USD8.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of China Ltd.,Singapore, amounted to USD8,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah marjin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
United Overseas Bank Limited, Singapura	7.802.646	4.110.999	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
Emirates NBD Bank, Singapura	7.081.800	3.079.400	*Emirates NBD Bank, Singapore*
CoBank US, Amerika Serikat	4.828.500	4.557.512	*CoBank US, United States*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapura	4.735.310	1.176.485	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore*
Bank of Montreal, Kanada	3.419.061	3.689.537	*Bank of Montreal, Canada*
The Bank of New York Mellon, Singapura	3.276.781	2.845.981	*The Bank of New York Mellon, Singapore*
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura	2.864.910	1.458.712	*CTBC Bank Co, Ltd., Singapore*
MUFG Bank, Ltd., Singapura	1.609.500	1.539.700	*MUFG Bank, Ltd., Singapore*
Bank of America, N.A, Singapura	1.593.405	1.296.889	*Bank of America, N.A., Singapore*
Bank of America, N.A, Hong Kong	1.086.817	1.054.695	*Bank of America, N.A., Hong Kong*
Cathay Bank, Singapura	804.750	-	*Cathay Bank, Singapore*
CIMB Bank, Hong Kong	717.038	461.910	*CIMB Bank, Hong Kong*
DBS Bank, Singapura	315.462	3.387.340	*DBS Bank, Singapore*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	309.024	1.224.831	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
Wells Fargo Bank, Singapura	-	3.370.576	*Wells Fargo Bank, Singapore*
Total	**40.445.004**	**33.254.567**	***Total***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Term Loans*

Mata uang asing

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	2024 Nilai nominal/*Nominal amount* Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	2024 Nilai nominal/*Nominal amount* Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Term Loans	*Mandated Lead Arrangers & Bookrunners*	27 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	1.000.000.000	16.095.000	*Term loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(7.510)	(120.874)	*Less: Unamortised attributable costs*
						999.992.490	**15.974.126**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* sebesar USD1.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2027.

*36. **FUND BORROWINGS** (continued)*

(d) Term Loans

Foreign currency

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and United Overseas Bank Limited as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounted to USD1,000,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 27 December 2027.

(e) *Bilateral Loans*

Mata uang asing

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	2024 Nilai nominal/*Nominal amount* Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	2024 Nilai nominal/*Nominal amount* Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta/*Jakarta*	12 September/ *September* 2025	11	4,42%	USD	500.000.000	8.047.500	*Bilateral loans*
						500.000.000	8.047.500	

(e) Bilateral Loans

Foreign currency

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Bilateral Loans* (lanjutan)

Mata uang asing

MUFG Bank, Ltd., Jakarta (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,42%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025.

(f) *Repo to maturity*

Mata uang asing

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), USD40.940.000 (nilai penuh) dan USD50.000.000 (nilai penuh) melalui skema *repo to maturity* dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam), dan 7 (tujuh) tahun. Pinjaman sebesar USD24.926.000 (nilai penuh) dan USD31.270.000 (nilai penuh) telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 23 NN dan ROI 24, yaitu 11 Januari 2023 dan 16 Januari 2024, sedangkan pinjaman sebesar USD34.782.000 (nilai penuh) akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 25, yaitu pada tanggal 15 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *Repo to maturity* mata uang asing masing-masing sebesar Rp559.816 dan Rp1.017.003.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USD1.535.315 (nilai penuh) (2023: USD4.335.315 (nilai penuh)) (Catatan 6g).

(g) Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas Anak yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”) mendapatkan fasilitas penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas sebesar Rp11.131.252 dengan persentase bagi hasil sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah yang jatuh tempo kurang dari satu bulan dengan nominal sebesar Rp18.417.864.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp18.417.864 dan Rp11.900.055.

*36. **FUND BORROWINGS** (continued)*

(e) Bilateral Loans (continued)

Foreign currency

MUFG Bank, Ltd., Jakarta (continued)

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD500,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 4.42%. The loan facility has a tenor less than 1 (one) year which will mature on 12 September 2025.

(f) Repo to maturity

Foreign currency

On 30 May 2018, Bank Mandiri conducted a loan transaction amounted to USD37,000,000 (full amount), USD40,940,000 (full amount) and USD50,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Nomura Singapore Limited (NSL). In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25 to NSL. Upon the transfer of government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 23NN, ROI 24 and ROI 25 to NSL. These borrowing facilities have 5 (five), 6 (six), and 7 (seven) years tenor. The borrowings amounted to USD24,926,000 (full amount) and USD31,270,000 (full amount) have matured according to the maturity dates of ROI 23 NN and ROI 24, which are on 11 January 2023 and 16 January 2024 respectively, while the borrowings amounted to USD34,782,000 (full amount) will mature according to the maturity date of ROI 25, which is on 15 January 2025. On the maturity date, settlement of this transaction will be carried out on a net basis from borrowings and receivables between Bank Mandiri and NSL.

As of 31 December 2024 and 2023, Repo to maturity of foreign currencies amounted to Rp559,816 and Rp1,017,003, respectively.

This loan facilities from NSL have guaranteed by placement amounted to USD1,535,315 (full amount) (2023: USD4,335,315 (full amount)) (Notes 6g).

(g) Bank Indonesia

On 30 December 2024, the Subsidiary, namely PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”) obtained a funding facility based on sharia principles from Bank Indonesia for liquidity management amounted to Rp11,131,252 with a profit-sharing rate of 6.25% per annum. This facility is guaranteed by collateral in the form of sharia securities and will mature in less than one month with nominal Rp18,417,864.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Indonesia are amounting to Rp18,417,864 and Rp11,900,055, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	3.322.595	716.200	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	666.574	960.540	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	638.788	805.084	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
	4.627.957	2.481.824	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk.	7.904.515	7.925.272	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	4.586.349	3.993.077	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2.292.588	1.464.831	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.312.400	1.443.489	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*
PT Bank DKI	1.285.258	693.834	*PT Bank DKI*
PT Bank Jago Tbk.	1.245.817	49.875	*PT Bank Jago Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.008.923	1.573.619	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank China Construction Indonesia Tbk.	534.510	896.066	*PT Bank China Construction Indonesia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	468.128	607.627	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	422.143	366.008	*PT Bank QNB Indonesia Tbk.*
PT Bank Panin Dubai Syariah	366.364	373.487	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	345.316	501.487	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.*
PT Bank HSBC Indonesia	300.000	-	*PT HSBC Indonesia*
PT Bank of India Indonesia Tbk.	277.399	443.487	*PT Bank of India Indonesia Tbk.*
PT Bank Shinhan Indonesia	274.366	-	*PT Bank Shinhan Indonesia.*
PT Bank BCA Syariah	261.431	224.711	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	250.824	159.458	*PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Maspion Tbk	232.897	-	*PT Bank Maspion Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	223.764	279.783	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Permata Tbk.	218.139	568.383	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	204.114	337.082	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank SMBC Tbk.	200.000	250.000	*PT Bank SMBC Tbk.*
PT Bank Bumi Arta	190.457	-	*PT Bank Bumi Arta*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	176.791	117.834	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	167.648	388.874	*PT Bank Oke Indonesia Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	166.312	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Victoria International Tbk.	150.000	49.994	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank CTBC Tbk.	149.711	65.580	*PT Bank CTBC Tbk*
PT Sea Bank Indonesia	148.706	-	*PT Sea Bank Indonesia*
PT Bank Danamon - Indonesia Tbk. Unit Usaha Syariah	109.688	101.351	*PT Bank Danamon - Indonesia Tbk. Unit Usaha Syariah*
PT Bank DKI Syariah	109.657	24.937	*PT Bank DKI Syariah*
PT Standard Chartered	100.000	-	*PT Bank Standard Chartered*
PT Bank Mega Tbk.	54.149	216.461	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Maybank Syariah	40.607	-	*PT Maybank Syariah*
	25.778.971	23.116.607	
Total	30.406.928	25.598.431	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.168.866	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Indonesia Tbk.	656.838	-	*PT Bank Permata Indonesia Tbk.*
PT Bank Mizuho Indonesia	336.458	577.302	*PT Bank Mizuho Indonesia*
MUFG Bank, Ltd., Singapura	76.770	219.678	*MUFG Bank, Ltd., Singapore*
The Development Bank of Singapore Limited	48.486	-	*The Development Bank of Singapore Limited*
Total	2.287.418	796.980	*Total*
	32.694.346	**26.395.411**	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp2.100.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2026.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,95%. Pada tanggal 15 Februari 2024 Entitas Anak menandatangani kembali perjanjian fasilitas pinjaman refinancing *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp750.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,80% - 7,18%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2027.

Pada tanggal 4 Mei 2024, Bank menandatangani perjanjian kredit dimana PT Sarana Multigriya Finansial ("SMF") menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,90%. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari SMF masing-masing sebesar Rp3.322.595 dan Rp716.200.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN"), berupa fasilitas *Term Loan* (*committed*) - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan suku bunga tetap 8,03% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 29 Juni 2025.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On 27 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp2,100,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. The facility has a maturity date of 28 July 2026.

On 17 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp200,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.95%. On 15 February 2024, the Subsidiary re-signed a non-revolving refinancing loan facility agreement with a maximum credit limit of IDR 750,000, subject to an interest rate of 6.80% - 7.18%. The facility has a maturity date of 13 August 2027.

On 4 May 2024, Bank signed a credit agreement where PT SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp1,000,000 which is non-revolving and subject to a fixed interest rate of 6.90%. This facility has a term of 12 months and will be mature on 5 June 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from SMF are amounting to Rp3,322,595 and Rp716,200, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 16 June 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN"), in the form of a Term Loan (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has tenor of up to 12 months with interest fix rate of 8.03% per annum. On 19 May 2022, the term of this facility has been extended to 29 June 2025.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BTN menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset Entitas Anak yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar Rp638.788 dan Rp805.084.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 (empat) tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Januari 2027.

Pada tanggal 14 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,80% - 7,30%. Fasilitas tersebut bersifat Kredit Modal Kerja non *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 14 November 2025. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 14 November 2029.

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 (empat) tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Januari 2027.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *(continued)*

On 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BTN signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp500,000. The facility was drawn on 19 October 2022, with tenor of 3 (three) years and interest rate of 6.00 - 7.60%. The facility will mature on 19 October 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, there were no Subsidiary assets used as collateral for fund borrowings.

As of 31 December 2024 and 2023, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from BTN are amounted to Rp638,788 and Rp805,084, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On 18 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional limit for a non-revolving working capital loan facility from BNI with a maximum credit limit of Rp1,250,000 with an interest rate of 6.50% - 6.80% which has an undrawn period until 18 April 2023 and the tenor of the facility maximum up to 4 (four) years. Therefore the maturity date will be until 25 January 2027.

On 14 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") with a maximum loan limit of Rp1,000,000, with an interest rate of 6.80% - 7.30%. The facility is a non revolving working capital loan. The period of withdrawal of loan facilities is up to 14 November 2025. Therefore the maturity date will be until 14 November 2029.

On 18 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional limit for a non-revolving working capital loan facility from BNI with a maximum credit limit of Rp1,250,000 with an interest rate of 6.50% - 6.80% which has an undrawn period until 18 April 2023 and the tenor of the facility maximum up to 4 (four) years. Therefore the maturity date will be until 25 January 2027.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp666.574 dan Rp960.540.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), berupa fasilitas *Term Loan* 1 (*committed*) - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 20 Januari 2021 dengan suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan* 1 (*committed*) - *non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025.

Pada bulan Maret 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 3 *(committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan hingga 30 Juni 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan* 3 (*committed*) – *non-revolving* telah diperpanjang hingga 31 Maret 2025.

Pada bulan Maret 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 4 (*committed*) - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 20 November 2020 dan 17 April 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *Installment Loan* dan Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan total limit sebesar Rp11.808.000 yang bersifat *non-revolving* dan *revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Januari 2027 dengan suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp7.904.515 dan Rp7.925.272.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *(continued)*

As of 31 December 2024 and 2023 outstanding fund borrowings from BNI are amounted to Rp666,574 and Rp960,540, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk.

In January 2020, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), in the form of Term Loan 1 (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 months up to 20 January 2021 which bears interest at JIBOR 3 (three) months + 125bps. On 15 December 2021, the Term Loan 1 (committed) - non revolving has been extended up to 20 January 2025.

On March 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of Term Loan 3 (committed) - non-revolving facility with maximum amount of Rp250,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 (twelve) months until 30 June 2022 with a JIBOR interest rate of 3 (three) months + 125bps. On 15 December 2021, the term of the Term Loan 3 (committed) - non-revolving facility has been extended until 31 March 2025.

On March 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of a Term Loan 4 (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp250,000. This facility has a term of 36 (thirty six) months from the date of the first drawdown with an interest rate of 5.25% per annum. As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

On 20 November 2020 and 17 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BCA have signed a credit agreement where BCA provides several Installment Loan and Term Money Market (PBMM) loan facilities with a total limit of Rp11,808,000 which are non-revolving and revolving, respectively. These facilities have various maturities and range between January 2024 to January 2027 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from BCA was amounted to Rp7,904,515 and Rp7,925,272, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp250.000. Atas Fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022 dan jatuh tempo pada 3 Februari 2025. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* dikenakan tingkat suku bunga acuan, dengan kelonggaran tariknya jatuh tempo pada bulan 26 Mei 2022.

Pada tanggal 12 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (“Panin”) sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 7% - 7,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan 14 Mei 2029.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Panin menandatangani perjanjian kredit dengan total limit sebesar Rp5.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan 14 April 2026 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp4.586.349 dan Rp3.993.077.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”) dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dengan tenor 48 bulan. Plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai Kredit Modal Kerja konvensial maupun Syariah. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2026.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On 25 August 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional non-revolving Working Capital Loan facility of Rp500,000, as well as additional Money Market Line Facility which become Rp250,000. The Working Capital Credit facility bears an interest rate of 7.25% at the time of withdrawal with undrawn portion until February 2022 and will mature on 3 February 2025. Meanwhile, the Money Market Line credit facility bears a benchmark interest rate, with the withdrawal period due in 26 May 2022.

On 12 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (“Panin”) amounted to Rp500,000. This facility is subject to interest rate of 7% - 7.25% at the time of withdrawal. The facility will mature on 14 May 2029.

On 24 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Panin signed a loan agreement with a total limit of Rp5,000,000 which is non-revolving. The facility matures on 18 June 2024 until 14 April 2026 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Panin are amounted to Rp4,586,349 and Rp3,993,077, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On 27 July 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Term Loan III Facility in the amount of Rp350,000 PT Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”) with an interest rate of 7.00% and a drawdown period until 27 January 2023 with a tenor of 48 months. The Term Loan III facility is hybrid in nature which can be used as a conventional or sharia Working Capital Loan. This facility will mature on 29 September 2026.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka IV sejumlah Rp500.000 dari Maybank dengan indikasi tingkat suku bunga 7,25% - 7,50% dan dari jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 April 2024 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensial maupun syariah.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia) dan Maybank mendapatkan fasilitas line pembiayaan mudharabah sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari Maybank. Pada tanggal 30 Mei 2024, 24 Juni 2024, 28 Juni 2024 Bank melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp300.000, Rp750.000 dan Rp300.000 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,18%, 0,53% dan 0,04% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Juli 2024, 1 Agustus 2024, dan 5 Juli 2024. Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Maybank sebesar Rp2.292.588 dan Rp1.464.831.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp40.607 dan RpNihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 23 September 2020 dan 29 September 2023, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (“BJB”), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan total jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 130bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BJB menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Umum Lembaga Pembiayaan dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Agustus 2026 dengan tingkat suku bunga bunga berlaku *floating rate* selama masa penarikan dan *fixed rate* selama jangka waktu kredit antara 6,00% - 7,60%.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. *(continued)*

On 18 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) again obtained an additional Term Loan Facility IV amounting to Rp500,000 from Maybank with an indicative interest rate of 7.25% - 7.50% and a withdrawal period until 18 April 2024, and a tenor of 48 months. The limit of the Term Loan Facility IV is hybrid and can be used for both conventional and Sharia loan working capital.

On 29 August 2022, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia) and Maybank obtained a mudharabah financing line facility amounted to USD100,000,000 (full amount) from Maybank. On 30 May 2024, 24 June 2024 and 28 June 2024, the Bank withdrew facilities amounting to Rp. 300,000, Rp750,000 and Rp300,000 respectively, with a profit sharing ratio of 0.18%, 0.53% and 0.04% respectively and mature respectively on 1 July 2024, 1 August 2024, and 5 July 2024. There is no collateral pledged for this facility.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Maybank are amounted to Rp2,292,588 and Rp1,464,831 respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Maybank Syariah are amounted to Rp40,607 and RpNil respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On 23 September 2020 and 29 September 2023, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (“BJB”), in the form of Term Loan (committed) - non-revolving facility with total a maximum limit of Rp1,000,000 with an interest rate of JIBOR 3 Months + 130bps. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. The facility will mature on 25 March 2025.

On 8 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BJB signed a loan agreement whereby BJB provided a General Working Capital Loan Facility for Financing Institutions with a total limit of Rp500,000 which is non-revolving. The facility will mature on August 2026 with interest rate is a floating interest rate during the withdrawal period and a fixed rate during the loan term around 6.00% - 7.60%.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp1.312.400 dan Rp1.443.489.

PT Bank DKI

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,95% per tahun.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 19 Juni 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Juni 2027.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank DKI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp1.500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Maret 2027 dengan tarif suku bunga *fixed* untuk kredit yang sudah dicairkan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp1.285.258 dan Rp693.834.

PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 20 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.** (continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from BJB are amounted to Rp1,312,400 and Rp1,443,489 respectively.

PT Bank DKI

On 15 June 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from Bank DKI, in the form of a Term Loan (committed) - non-revolving facility with a maximum loan amounting to Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 24 months with an interest rate of 3 months JIBOR + margin of 0.95% per annum.

On 19 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") signed a loan agreement where by Bank DKI Syariah provides an additional Executing loan facility with a maximum credit of Rp150,000. The withdrawal period for the facility is until 19 June 2024 with maximum loan tenor of 36 (thirty six) months from the date of withdrawal. This facility will mature on 19 June 2027.

On 6 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank DKI signed a loan facility agreement where Bank DKI provides a Working Capital Executing - Term Loan facility with a total amounted of Rp1,500,000 which is non-revolving. The facility has varying maturities ranging from December 2024 to March 2027, with a fixed interest rate for disbursed credit.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding borrowings from Bank DKI are amounted to Rp1,285,258 and Rp693,834, respectively.

PT Bank Jago Tbk.

On 20 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a Working Capital Loan facility agreement non-revolving with Bank Jago with maximum limit is Rp1,000,000 with interest 7.00% - 7.25%. The drawdown period for the loan facility is until 20 December 2024, with a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.300.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,25% - 7,50%. tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Jago masing-masing sebesar Rp1.245.817 dan Rp49.875.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *Working Capital Loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021, serta memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp3.500.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2024 dan 20 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *Term Loan* I dan *Working Capital* dari Danamon dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp350.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% untuk fasilitas *Term Loan* dan suku bunga indikasi 8,00% untuk fasilitas *Working Capital*.

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Sedangkan untuk fasilitas Working Capital Loan, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas *Working Capital Loan* sudah beberapa kali diperpanjang. Sedangkan fasilitas *Term Loan* I akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024. Pada tanggal 21 Desember 2022, Entitas Anak melakukan perpanjangan Fasilitas Working Capital dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan 30 September 2023. Kemudian Entitas Anak ditanggal yang sama juga memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan* Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp400.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Untuk Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2027.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Jago Tbk.** (continued)*

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a obtained Working Capital Loan facility agreement non revolving with Bank Jago with maximum limit is Rp1,300,000 with interest 7.25% - 7.50% a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date.

As of 31 December 2024 and 2023, oustanding fund borrowings from Bank Jago are Rp1,245,817 and Rp49,875, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On 26 September 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an additional revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") so that the total Working Capital Loan facility is Rp150,000 and matures on 22 January 2021, and received additional non-revolving Term Loan facilities of Rp3,500,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 13 November 2024 and 20 October 2025.

On 30 December 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Term Loan I and Working Capital facilities from Danamon with a maximum credit limit of Rp350,000 and Rp100,000, respectively, with an interest rate of 9.00% for the Term Loan facility and indicate interest rate of 8.00% for Working Capital facility.

The withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. Meanwhile, for the Working Capital Loan facility, the withdrawal period is 12 months from the time the facility is signed and the facility is revolving. The withdrawal period for the Working Capital Loan facility has been extended several times. Meanwhile, the Term Loan I facility will mature on 12 October 2024. On 21 December 2022, the Subsidiary extended the Working Capital Facility with a withdrawal period of the facility until 30 August 2023. This facility has been temporarily extended until 30 September 2023. Then the Subsidiary on the same date also obtained additional Term Loan and Sharia Term Loan facilities a limit of maximum loan amounted to is Rp400,000 and Rp100,000 respectively with an interest rate of 7.00% - 7.25% for the Term Loan facility, with the withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. This facility matures on 13 July 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2021 dan terakhir pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* dengan mata uang Rupiah (IDR) yang bersifat *non-revolving* dari Danamon dengan total *limit* sebesar Rp2.000.000 dan jatuh tempo pada bulan 31 Desember 2024 sampai dengan 30 Oktober 2025. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan* Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp450.000 dan Rp50.000 dengan tingkat suku bunga tetap 7,30% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan* Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp450.000 dan Rp50.000 dengan indikatif tingkat suku bunga 7,25% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat *non revolving*. Fasiltias tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp1.008.923 dan Rp1.573.619.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp109.688 dan Rp101.351.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,50% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan pada tanggal 7 Maret 2022. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 24 Mei 2027.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. *(continued)*

On 19 October 2021 and recently on 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received a Term Loan facility in Rupiah (IDR) currency, which is non-revolving, from Danamon with a total limit of Rp2,000,000 and mature on 31 December 2024, until 30 October 2025. The interest rate is fixed for the loan term.

On 12 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained additional Term Loan and Sharia Term Loan facilities with maximum loan limits of Rp450,000 and Rp50,000, respectively, with a fixed interest rate of 7.30% for the Term Loan facility. The withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the signing date, and the facility is non-revolving.

On 12 December 2023, the Subsidiary obtained an additional Term Loan facility and a Shariah-compliant Term Loan facility, with maximum credit limits of Rp450,000 and Rp50,000, respectively. The indicative interest rate for the Term Loan facility is 7.25%, with a withdrawal period of 12 months from the signing of the facility. The facility is non-revolving and will mature on 5 August 2028.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Danamon are amounted to Rp1,008,923 and Rp1,573,619, respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Danamon Syariah was amounted to Rp109,688 and Rp101,351, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

On 22 February 2022, Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum loan limit of Rp250,000 subject to an interest rate of 6.50% per annum. The term for drawing down the loan facility is until 22 August 2022 with a maximum loan tenor of 48 months from the date of withdrawal on 7 March 2022. This Facility will mature on 24 May 2027.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan CCBI menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp430.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari CCBI masing-masing sebesar Rp534.510 dan Rp896.066.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("Bank CIMB Niaga") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Pada tanggal 4 Maret 2023, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 4 Maret 2025.

Pada tanggal 29 September 2021 dan terakhir pada tanggal 20 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan beberapa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan total fasilitas sebesar Rp900.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. pada saat penarikan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2025 sampai dengan Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp468.128 dan Rp607.627.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* dengan total maksimum kredit sebesar Rp600.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2026.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. *(continued)*

On 16 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and CCBI signed a non-revolving credit agreement amounting to Rp430,000. The drawdown were made on 15 July 2022 with a tenor of 3 (three) years and bears the interest rate of 6.00% - 7.60%. This facility will mature on 15 July 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from CCBI was amounted to Rp534,510 and Rp896,066, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 19 February 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("Bank CIMB Niaga") signed a loan agreement that Bank CIMB Niaga provides non-revolving Term Loan facility with total limit up to Rp300,000 with 8.25% of fixed interest rate at drawdown. This facility will mature on February 2023. On 4 March 2023, the term of non-revolving Term Loan (committed) facility has been extended again until 4 March 2025.

On 29 September 2021 and most recently on 20 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank CIMB Niaga signed a loan agreement where Bank CIMB Niaga provided several Special Transaction Loan facilities with a total facility of Rp900,000 which is non-revolving and is subject to a fixed interest rate of between 6.00% - 7.60% upon withdrawal. These facilities have various maturities and range from March 2025 to March 2026.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank CIMB Niaga are amounted to Rp468,128 and Rp607,627, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

On 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") signed a loan agreement which QNB provides Fixed Loan facility with total limit amounting to Rp600,000 which is non-revolving and bears a fixed market interest rate of 6.75% at the withdrawal date. This facility will mature on 7 August 2026.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan QNB menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* tambahan dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,45% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 14 Juni 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp422.143 dan Rp366.008.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. ("PDS") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp450.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas sekitar 7%. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 31 Oktober 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari PDS masing-masing sebesar Rp366.364 dan Rp373.487.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (“Jtrust”) dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 22 Februari 2023. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 8 September 2026.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja non-revolving dari jtrust dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,85% - 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 31 Januari 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 17 May 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Jtrust masing-masing sebesar Rp345.316 dan Rp501.487.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank QNB Indonesia Tbk.** (continued)*

On 28 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and QNB signed a loan agreement which QNB provides Additional Fixed Loan facility with total limit amounted to Rp300,000 which is non-revolving and bears a fixed market interest rate of 7.45% at the withdrawal date. This facility will mature on 14 June 2028.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from QNB are amounted to Rp422,143 and Rp366,008, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

On 27 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Excecuting loan facility from PT Panin Dubai Syariah Tbk. ("PDS") with a maximum credit limit of Rp450,000, which bears profit sharing rate of 7%. The term for drawdown the credit facility is up to 31 October 2023 with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. This facility will mature on 9 June 2027.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowing from PDS are amounted to Rp366,364 and Rp373,487, respectively.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (“Jtrust”) with a maximum credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 7.25% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the date of withdrawal and the drawdown period for the loan facility is until 22 February 2023. The facility will mature on 8 September 2026.

On 31 January 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving working capital credit facility from Jrust with a maximum credit of Rp200,000 and interest rate of 6.85% - 7.00% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the withdrawal date and the drawdown period for the loan facility is until 31 January 2024. This facility will mature on 17 May 2029.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowing from Jtrust are amounted to Rp345,316 and Rp501,487, respectively.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia Tbk.

Pada tanggal 2 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank HSBC Indonesia Tbk (“HSBC”) menandatangani perjanjian kredit dimana HSBC menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000, yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 1% di atas JIBOR pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank HSBC masing-masing sebesar Rp300.000 dan RpNihil.

PT Bank of India Indonesia, Tbk

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank of India Indonesia, Tbk (“BOII”) menandatangani perjanjian kredit dimana BOII menyediakan fasilitas *Demand Loan* Menurun *(Executing)* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 pinjaman dari BOII sebesar Rp277.399 dan Rp443.487.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja *Non Revolving* dari PT Bank Shinhan Indonesia. ("Shinhan") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga penarikan fasilitas sekitar 7,50%. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 11 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 19 Agustus 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Shinhan masing-masing sebesar Rp274.366 dan RpNihil.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja sehingga total plafon yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 5 Maret 2029 dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BCA Syariah masing-masing sebesar Rp261.431 dan Rp224.711.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank HSBC Indonesia Tbk.

On 2 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank HSBC Indonesia Tbk (“HSBC”) signed a credit agreement whereby Bank HSBC provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp300,000, which is revolving with interest rate of 1% with JIBOR upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 24 (twenty four) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 2 November 2026.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank HSBC are amounted to Rp300,000 and RpNil, respectively.

PT Bank of India Indonesia, Tbk

On 2 August 2023 the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank of India Indonesia Tbk (“BOII”) signed a loan agreement where BOII provides a Reducing Demand Loan (Executing) facility with a total facility of Rp500.000 with is non-revolving and bears a fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. the facility will mature on 10 August 2026.

As of 31 December 2024 and 2023 outstanding fund borrowings from BOII are amounted to Rp277,399 and Rp443,487, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On 31 July 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Capital loan non revolving facility from PT Bank Shinhan Indonesia. ("Shinhan") with a maximum credit limit of Rp300,000, with interest rate of 7.50%. The term for drawdown the credit facility is up to 11 December 2024 with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. This facility will mature on 19 August 2028.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowing from Shinhan are amounted to Rp274,366 and RpNil, respectively.

PT Bank BCA Syariah

On 18 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional Working Capital Credit loan facility, bringing the total credit limit from PT Bank BCA Syariah to Rp200,000, with an interest rate of 9.00%. The facility will mature on 5 March 2029, and the withdrawal period is until 30 September 2024.

As of 31 December 2024 and 2023, the loans from BCA Syariah amounted to Rp261,431 and Rp224,711, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank BPD DIY") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6,80% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025.

Pada tanggal 26 April 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank BPD DIY masing-masing sebesar Rp250.824 dan Rp159.458.

PT Bank Maspion Tbk.

Pada tanggal 18 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Maspion ("Maspion") menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Fixed Loan Sliding* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 4 April 2027 dengan tingkat suku bunga 6,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Maspion masing-masing sebesar Rp232.897 dan RpNihil.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 20 Juni 2027.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

On 15 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank BPD DIY") signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp100,000, which is non-revolving with interest rate of 6.80% upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 15 December 2025.

On 26 April 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank BPD DIY signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000, which is non-revolving with interest rate of 7.00% upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 2 May 2027.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank BPD DIY are amounted to Rp250,824 and Rp159,458, respectively.

PT Bank Maspion Tbk.

On 18 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Maspion ("Maspion") signed a Fixed Loan Sliding Installment Working Capital Loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp300,000. The facility will mature on 4 April 2027 with interest rate of 6.75%.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding fund borrowing from Maspion are amounted to Rp232,897 and RpNil, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 29 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Hana signed a credit agreement in which Bank Hana provided an additional Working Capital Credit facility with a maximum amount of Rp200,000. This facility is non-revolving and carries an interest rate of 7.25%. The facility will mature on 20 June 2027.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Money Market Line dengan maksimum fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 6,70%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 3 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp223.764 dan Rp279.783.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") kembali menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022. Pada bulan Februari 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 1 Agustus 2027.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2022. Pada tanggal 16 Juni 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 16 Juni 2025.

Pada tanggal 10 Juni 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Permata kembali menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp218.139 dan Rp568.383.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia *(continued)*

On 23 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and Bank Hana signed a credit agreement in which Bank Hana provided an additional Money Market Line facility with a maximum amount of Rp150,000. This facility is non-revolving and carries an interest rate of 6.70%. The facility will mature on 3 Januari 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, the loans from Bank Hana were Rp223,764 and Rp279,783, respectively.

PT Bank Permata Tbk.

On 25 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") signed an additional credit agreement whereby Bank Permata provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp250,000 and interest rate of 8.75%. The facility will mature on 14 February 2022. Term Loan facility (committed) - non-revolving has been extended again until 1 August 2027.

On 16 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Permata signed loan agreement which Bank Permata provides a Working Capital Loan facility with a maximum credit limit of Rp400,000 which is non-revolving with an interest rate of between 6.00% - 7.60%. This facility will mature on 16 June 2022. On 16 June 2022, the term of the Term Loan facility (committed) - non-revolving has been extended again until 16 June 2025.

On 10 June 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Permata signed an additional credit agreement whereby Bank Permata provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp500,000 and interest rate of 8.75%. The facility will mature on 10 March 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Permata was amounted to Rp218,139 and Rp568,383, respectively

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 23 November 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank UOB Indonesia ("UOB") menandatangani perjanjian kredit dimana UOB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp600.000 yang bersifat non-revolving dengan tingkat suku bunga antara 6,35%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari UOB masing-masing sebesar Rp204.114 dan Rp337.082.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

Pada tanggal 24 Mei 2021 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Loan on Note* yang bersifat *revolving* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") sehingga total keseluruhan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000. penarikan pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2023. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Pada tahun 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan SMBC. SMBC memberikan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225.000 atau setara dalam mata uang *USD* dengan maksimum valuta *USD* sebesar 90% dari limit dan Bank Garansi sebesar Rp100.000. Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas *Loan on Note* dan Bank Garansi adalah sebesar Rp225.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,95%. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari SMBC masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp250.000.

PT Bank Bumi Arta Tbk.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Bumi Arta Tbk. ("Bank Arta") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Arta menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00%-7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2029.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank UOB Indonesia

On 23 November 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank UOB Indonesia ("UOB") signed loan agreement which UOB provides a Working Capital Loan facility with a maximum credit limit of Rp600,000 which is non-revolving with an interest rate of 6.35%. This facility will mature on 29 May 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from UOB are amounted to Rp204,114 and Rp337,082, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

On 24 May 2021, and last extended on 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Loan on Note facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") with a total facility amount of Rp300,000. The first withdrawal was made on 28 April 2023. The facility has been extended until 30 April 2025.

On 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed a Credit Agreement with SMBC.SMBC provides loan on Note facility of Rp225,000 or the equivalent in USD currency with a maximum USD currency of 90% of the limit and a Bank Guarantee of Rp100,000. The maximum combined value limit for Loan on Note and Bank Guarantee facilities is Rp225,000 with interest rate of 5.95%. This facility has extended is valid until 31 Oktober 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from SMBC are amounted to Rp200,000 and Rp250,000 respectively.

PT Bank Bumi Arta Tbk.

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Bumi Arta Tbk. ("Bank Arta") signed a credit agreement whereby Bank Arta provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000 and bears an interest rate of 7.00%-7.25%. The facility will mature on 13 February 2029.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Arta masing-masing sebesar Rp190.457 dan RpNihil.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp600.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 29 September 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp176.791 dan Rp117.834.

PT Bank Oke Indonesia Tbk.

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia Tbk. ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Desember 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2026.

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Installment non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Bumi Arta Tbk.** (continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Arta are amounted to Rp190,457 and RpNil, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On 29 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") signed a credit agreement where by Bank Muamalat provides an additional Executing Credit facility with a maximum credit of Rp600,000. The withdrawal period for the facility until 29 September 2024 with tenor of 48 (fourty eight) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 29 September 2028.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Muamalat are amounted to Rp176,791 and Rp117,834, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk.

On 23 March 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Oke Indonesia Tbk. ("OK Bank") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 which bears an interest rate of 7.00% per annum. The term for withdrawing the credit facility is up to 22 December 2022 with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the drawdown date. The facility will mature on 7 October 2026.

On 6 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and OK Bank signed a non-revolving Installment Working Capital Loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp500,000. The facility will mature on 15 June 2025 with interest rate of 6.00% - 7.60%.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari OK Bank masing-masing sebesar Rp167.648 dan Rp388.874.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Resona menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,8%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp166.312 dan RpNihil.

PT Bank CTBC

Pada tanggal 11 September 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit Money Market Line dengan PT Bank CTBC ("CTBC") dimana fasilitas yang diberikan akan berakhir tanggal 13 Februari 2025. Fasilitas yang diberikan CTBC sebesar Rp150.000. sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari CTBC masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp49.994.

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari PT Bank Victoria Internasional Tbk. ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2022. Atas fasilitas *Money Market Line* yang jatuh tempo tersebut telah di addendum, sehingga jatuh temponya menjadi 23 Juni 2023 dengan penurunan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp150.000 yang mempunyai tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk. *(continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding fund borrowing from OK Bank are amounted to Rp167,648 and Rp388,874, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") signed a credit agreement whereby Bank Resona provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000 and bears an interest rate of 8.8%. The facility will mature on 1 July 2027.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Resona are amounted to Rp166,312 and RpNil, respectively.

PT Bank CTBC

On 11 September 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement Money Market Line with PT Bank CTBC ("CTBC") where the facility provided will mature on 13 February 2025. The facility provided by CTBC is amounted to Rp150,000. The interest, according to the market interest rate in effect at the time of the term promissory loan withdrawal.

As of 31 December 2024 and 2023, oustanding fund borrowings from CTBC are Rp150,000 and Rp49,994 respectively.

PT Bank Victoria International Tbk.

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate that follows the prevailings market interest rates. This facility matures on 23 June 2022. Regarding the expiration of Money Market Line Facility, an addendum has been made, the maturity becomes 23 June 2023 with a reduction in the maximum credit limit to Rp150,000 with an interest rate following the prevailing market interest rate around 5.50% - 6.66%.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari PT Bank Victoria Internasional Tbk. ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2022. Atas fasilitas *Money Market Line* yang jatuh tempo tersebut telah di addendum, sehingga jatuh temponya menjadi 23 Juni 2023 dengan penurunan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp150.000 yang mempunyai tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%.

Pada tanggal 20 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari Bank Victoria, sehingga jatuh tempo fasilitasnya menjadi 24 Juni 2024 dan sudah perpanjang hingga 24 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga mengikuti tingkat suku bunga yang berlaku. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2024 dan sudah di perpanjang kembali hingga 24 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar Rp149.711 dan Rp65.580.

PT Sea Bank Indonesia.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Seabank Indonesia ("SeaBank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non *revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7.2%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 01 Mei 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari SeaBank masing-masing sebesar Rp148.706 dan RpNihil.

PT Bank DKI Syariah

Pada tanggal 15 Desember 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI ("Bank DKI") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Maret 2025 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari DKI Syariah masing-masing sebesar Rp109.657 dan Rp24.937.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Victoria International Tbk.

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate that follows the prevailings market interest rates. This facility matures on 23 June 2022. Regarding the expiration of Money Market Line Facility, an addendum has been made, the maturity becomes 23 June 2023 with a reduction in the maximum credit limit to Rp150,000 with an interest rate following the prevailing market interest rate around 5.50% - 6.66%.

On 20 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) signed an extension of the Money Market Line loan facility from Bank Victoria, so that the maturity of the facility becomes 24 June 2024 and has been extended until 24 July 2024 with interest rates following the prevailing interest rates. This facility will mature on 24 July 2024 and has been extended again until 24 June 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, oustanding fund borrowings from Bank Victoria are Rp149,711 and Rp65,580 respectively.

PT Sea Bank Indonesia.

On 13 Agustus 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement Money Market Line with PT Sea Bank Indonesia ("SeaBank") with a maximum credit limit of IDR 500,000, subject to an interest rate of 7.2%. The credit facility withdrawal period is valid until 1 May 2025, with a maximum loan tenure of 48 months from the withdrawal date. This facility will mature on 1 November 2028.

As of 31 December 2024 and 2023, oustanding fund borrowings from SeaBank are Rp148,706 and RpNil, respectively.

PT Bank DKI Syariah

On 15 December 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank DKI ("Bank DKI") signed a credit agreement where Bank DKI provided an Executing Working Capital Loan facility - Term Loan Facility with a total facility of Rp500,000 which is non-revolving. These facilities have various maturities and range between December 2024 to March 2025 with fixed interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from DKI Syariah was amounted to Rp109,657 and Rp24,937 respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Standard Chartered

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan PT Standard Chartered ("Standchart") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non *revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp225.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,20%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Standchart masing-masing sebesar Rp100.000 dan RpNihil.

PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar Rp54.149 dan Rp216.461.

Mata uang asing

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 13 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan serta jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 28 Februari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp1.168.865 dan RpNihil.

PT Bank Permata Indonesia Tbk.

Pada tanggal 12 April 2023, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* yang bersifat *non-revolving* dari PT Bank Permata Indonesia Tbk. ("Permata") sebesar Rp1.200.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan, serta jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Permata masing-masing sebesar Rp656.838 dan RpNihil.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Standard Chartered

On 1 December 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and PT Standard Chartered ("Standchart") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of IDR 225,000, subject to an interest rate of 6.20%. This facility will mature on 3 January 2025..

As of 31 December 2024 and 2023, oustanding fund borrowings from Standchart are Rp100,000 and RpNil, respectively.

PT Bank Mega Tbk.

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") signed a credit agreement whereby Bank Mega provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp1,000,000 and bears an interest rate of 8.75%. The facility will mature on 25 February 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Mega are amounted to Rp54,149 and Rp216,461, respectively.

Foreign currencies

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On 13 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an revolving Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") so that the total Working Capital Loan facility and received non-revolving Term Loan facilities of Rp1,500,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 31 December 2024 and 28 February 2027.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Danamon was amounted to Rp1,168,865 and RpNil, respectively.

PT Bank Permata Indonesia Tbk.

On 12 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an revolving Term Loan facility from PT Bank Permata Indonesia Tbk. ("Permata") so that the total Working Capital Loan facility and received non-revolving Term Loan facilities of Rp1,200,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 14 August 2027.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Permata was amounted to Rp656,838 and RpNil, respectively.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 8 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga tetap 6,98% dengan lindung nilai penuh. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar Rp336.458 dan Rp577.302.

MUFG Bank, Ltd., Singapura

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., Singapura ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line* dengan total maksimum kredit sebesar Rp409.459 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar USD-SOFR+1,08%-1,20% per tahun pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp76.770 dan Rp219.678.

The Development Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 20 Maret 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") menandatangani penambahan fasilitas perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar USD7.500.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 7,24% pada saat periode penarikan kredit. Fasilitas ini ditarik pertama kali pada bulan Desember 2019 dan tidak memiliki jatuh tempo, dimana fasilitas tersebut akan berlaku hingga pihak Entitas Anak atau DBS menyatakan berakhirnya fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar ekuivalen Rp48.486 dan RpNihil.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp23.464.134 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp18.002.436) (Catatan 13e) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp1.583.867 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp874.859) (Catatan 14e).

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(h) Others (continued)

Foreign currencies (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On 8 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") signed a loan agreement amounted to USD50,000,000 (full amount) which is non-revolving facility. The drawdown loan facility was made on 13 February 2023 with a tenor of 3 (three) years and bears a fixed interest rate of 6.98% which fully hedged. This facility will mature on 13 February 2026.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Mizuho was amounted to Rp336,458 and Rp577,302, respectively.

MUFG Bank, Ltd., Singapore

On 13 April 2022, Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and MUFG Bank Ltd., Singapore ("MUFG") signed a loan agreement whereby MUFG provides an Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line facility with a total limit of Rp409,459 which is revolving and bears a fixed interest rate of USD-SOFR+1.08%-1.20% per annum upon drawdown. This facility will matures on 11 April 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to Rp76,770 and Rp219,678, respectively.

The Development Bank of Singapore Limited

On 20 March 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") signed an additional Working Capital Loan facility amounted to USD7,500,000 (full amount) with fixed interest rate of 7.24% at the loan drawdown period. This facility has first withdrawn on December 2019 and have no maturity date which the facility will mature when the Subsidiary or DBS decided to terminate the agreement.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from DBS amounted to Rp48,486 and RpNil, respectively.

Fund borrowings from PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance are secured by consumer financing receivables amounting to Rp23,464,134 as of 31 December 2024 (2023: Rp18,002,436) (Note 13e) and net investment in finance leases amounted to Rp1,583,867 as of 31 December 2024 (2023: Rp874,859) (Note 14e).

The loan facilities from several banks and syndication banks require Subsidiaries to provide written notices in terms of dividend distribution, changes in capital and shareholders, changes in the composition of the board of directors and commissioners, changes in the main business, investments and obtaining new loans from other banks.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

The Development Bank of Singapore Limited (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Selama periode dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Foreign currencies (continued)

***The Development Bank of Singapore Limited** (continued)*

In the loan agreement, the Subsidiaries are also required to meet financial requirements such as the ratio of total debt to equity not exceeding a ratio of 10:1 and other reporting obligations.

Bank Mandiri and its Subsidiaries have made interest payments on fund borrowings according to the interest payment schedule for the year ended 31 December 2024 and 2023.

During the periode and year ended 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri and its Subsidiaries have complied with the terms and conditions set forth in the fund borrowings agreement.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

Berdasarkan jenis dan mata uang:

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES

By type and currency:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Medium Term Notes			*Medium Term Notes*
Subordinasi II	-	10.000	*Subordinated II*
Subordinoted notes syariah *mudharabah*	40.000	25.000	*Subordinated notes sharia mudharabah*
	40.000	35.000	
Pihak ketiga			*Third parties*
Medium Term Notes			*Medium Term Notes*
Subordinasi II	100.000	90.000	*Subordinated II*
Subordinoted notes syariah *mudharabah*	160.000	175.000	*Subordinated notes sharia mudharabah*
	260.000	265.000	
Total Rupiah	300.000	300.000	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Two-step loans (TSL)			*Two-step loans (TSL)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))	104.015	115.735	*Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))*
	404.015	415.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(453)	(564)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto	**403.562**	**415.171**	***Net***

***Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri**

Dalam rangka memperkuat struktur penghimpunan dana jangka panjang dan mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 ("MTN Subordinasi II") sebesar Rp100.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya penerbitan MTN Subordinasi II yang belum diamortisasi sebesar Rp453.

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri

In order to strengthen the–long-term funding structure as well as to support the credit expansion, on 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri 2023 ("Subordinated MTN II") amounted to Rp100,000. On 31 December 2024, the unamortised issuance cost of Subordinated MTN II amounted to Rp453.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

***Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri** (lanjutan)

MTN Subordinasi II memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi II adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bunga MTN Subordinasi II dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 September 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi II adalah pada tanggal 23 Juni 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi II. Pembayaran pokok MTN Subordinasi II dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 20 Juli 2023, MTN Subordinasi II telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) melalui surat No. SR-51/PB.21/2023.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi II selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat MTN Subordinasi II menurut Pefindo adalah idAA (*double* A).

MTN Subordinasi II tidak dijamin dengan agunan umum sesuai Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata maupun agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Bank atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f peraturan Otoritas Jasa Keuangan KPMM dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi, sesuai dengan pasal 5 Perjanjian Penerbitan MTN Subordinasi.

***37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

***Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri** (continued)*

Subordinated MTN II has 5 (five) years in terms and will mature on 23 June 2028, in which issued scriptless with a fixed rate of 6.95% per annum. The Trustee of the issuance of Subordinated MTN II is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest of Subordinated MTN II is paid on quarterly basis, the first interest payment will be made on 23 September 2023 while the last interest payment, in which also the maturity date and the repayment of the principal of Subordinated MTN II, is on 23 June 2028. The principal of MTN II will be fully repaid on the maturity date. On 20 July 2023, Subordinated MTN II approved as supplementary capital components (Tier 2) according to the approval from FSA through letter No. SR-51/PB.21/2023.

Prior to full repayment of the amount outstanding of the MTN, Bank Mandiri is obliged to: (i) maintain at all times soundness of financial condition in accordance to FSA regulation; (ii) maintain a minimum level of soundness composite rating of 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based on FSA regulation and/or Bank Indonesia; (iii) obtain and comply with all requirements and exercise all necessary things to keep the authority, license and approval (from government or other authorities) comply with requirement in accordance to Republic of Indonesia's law.

Bank Mandiri without written permission from the Trustee shall not: (i) reduce registered capital, issued capital and paid-up capital, except required by the government, authorised by the Authorities or Bank Indonesia; (ii) change the core business; (iii) perform merger, dissolvement and/or taken over by other entity which lead to dissolution of Bank Mandiri.

There was no breach of the Trustee restrictions agreement on Subordinated MTN II during the period ended on 31 December 2024.

As of 31 December 2024, rating of MTN Subordinated II based on Pefindo was idAA (double A).

Subordinated MTN II is not guaranteed by a public collateral which refer to Article 1131 and 1132 of Indonesian Civil Law (UU Hukum Perdata) or include special collateral is not guaranteed by Bank or the Subsidiary, Republic of Indonesia or other related parties and not included to bank guarantee program implemented by Deposit Insurance Corporation (LPS) or its substitute. Based on the Law and regarding amendment Article 19 Paragraph (1) letter f of regulations of the KPMM Financial Services Authority and is an obligation of the subordinated issuer, in accordance with article 5 of the Subordinated MTN Issuance Agreement.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

***Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri** (lanjutan)

***Two-step loans* - Asian Development Bank**

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank ("ADB") kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ *Loan facility*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
ADB *Loan* 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro/*Funding Micro Loan Projects* (PKM)	15 Januari/*January* 2005 - 15 Juli/*July* 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal/*with the first installment start on* 15 Januari/*January* 2005

	2024	2023	
ADB *Loan* 1327 - INO (SF)	104.015	115.735	*ADB Loan 1327 - INO (SF)*

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro ("PKM") *Loan* ADB No. 1327 - INO ("SF") dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Entitas Anak

Subordinated notes syariah *mudharabah*

Pada tanggal tanggal 15 Desember 2023, Entitas Anak Bank Syariah Indonesia ("BSI") menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

37. *SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri *(continued)*

Two-step loans - Asian Development Bank

This account represents a loan facility from Asian Development Bank ("ADB") to the Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which are relent to participating banks to finance several projects in Indonesia. The detail of this facility is as follows:

The Minister of Finance through its letter No. S-596/MK.6/2004 dated 12 July 2004, has approved the transfer of management of Micro Credit Project ("PKM") of ADB loans No. 1327 - INO ("SF") from Bank Indonesia to Bank Mandiri. With that approval, an amendment was made on the channelling loan agreement No. SLA-805/DP3/1995 dated 27 April 1995, which was revised by amendment No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 dated 22 April 2003, between the Republic of Indonesia and Bank Indonesia to the Republic of Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with amendment No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 dated 16 July 2004.

The ADB loan for Micro Credit Projects was granted in SDR (Special Drawing Rights) currency in amount of SDR15,872,600 (full amount) which required Bank Mandiri to repay in SDR currency to the Government in 50 (fifty) prorate semi-annual installments every 15 January and 15 July with the first installment paid on 15 January 2005 and will end on 15 July 2029. The ADB loans are subject to a service charge of 1.50% per annum which is charged on every 15 January and 15 July every year starting from its drawdown.

Subsidiaries

Subordinated notes syariah *mudharabah*

On 15 December 2023, Bank Syariah Indonesia's subsidiary ("BSI") issued the 2023 Mudharabah Sukuk amounting to Rp200,000 with maturity set on 15 December 2028.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Subordinated notes syariah *mudharabah* (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Entitas Anak berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio Capital Adequacy Ratio ("CAR") tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas.

Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan; (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Perseroan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Sukuk Mudharabah Subordinasi menurut Pefindo adalah idAA(sy) (double A syariah).

37. *SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Subordinated notes syariah *mudharabah (continued)*

Throughout the tenure of the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk and until the full repayment of both principal and profit-sharing, the Subsidiary is obligated to: (i) maintain a Capital Adequacy Ratio ("CAR") of not less than 12%; (ii) ensure that the 2023 Subordinated Mudharabah Sukuk is not owned by more than 49 (forty nine) investors; (iii) submit to the monitoring agent the following: (a) Copies of reports submitted to the Financial Services Authority (OJK), including the bank's health assessment report, no later than 5 (five) business days after the report is submitted to the parties mentioned above.

If the Monitoring Agent deems it necessary, based on a written request from the Monitoring Agent, the Company must provide the Monitoring Agent with additional documents related to the above report (if any) no later than 10 (ten) business days after the date the request letter is received by the Company; (b) Annual financial statements audited by public accountants registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) business days after receiving a request letter from the Monitoring Agent.

All proceeds from the issuance of the Subordinated Mudharabah Sukuk will be used by the Company for its business activities to strengthen the capital structure, taking into account the issuance proceeds as supplementary capital and to enhance the Company's productive assets.

The Subordinated Mudharabah Sukuk is issued without certificates, except for the Jumbo Certificate of Subordinated Mudharabah Sukuk issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI") as evidence of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders. Profit-sharing is calculated by multiplying the Profit-sharing Ratio of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders, where the ratio is 88.55% of the Distributed Income with an indicative profit-sharing rate equivalent to 7.90% per annum. The tenure of the Subordinated Mudharabah Sukuk is 5 (five) years from the Issuance Date. The Subordinated Mudharabah Sukuk is offered at 100% of the Subordinated Mudharabah Sukuk Fund. Profit-sharing is paid quarterly, in line with the Profit-sharing Payment Date.

The Trustee for the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the rating for the subordinated mudharabah sukuk according to Pefindo is idAA(sy) (double A sharia).

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

Temporary syirkah funds consists of:

a. Simpanan nasabah

a. Deposits from Customers

1) Giro

1) Demand Deposits

a. Berdasarkan jenis:

a. Based on type:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Giro - investasi terikat	87.002	169	*Demand deposits - restricted investment*
Giro - investasi tidak terikat *mudharabah*	10.341.649	8.329.095	*Demand deposits - unrestricted investment mudharabah*
	10.428.651	8.329.264	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *mudharabah*	14.063.754	11.211.248	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment mudharabah*
Giro *mudharabah musytarakah*	301	589	*Demand deposits mudharabah musytarakah*
	14.064.055	11.211.837	
	24.492.706	19.541.101	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *mudharabah*	9.369.875	9.245.205	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment mudharabah*
	9.369.875	9.245.205	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *mudharabah*	3.325.938	3.567.559	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment mudharabah*
	3.325.938	3.567.559	
	12.695.813	12.812.764	
	37.188.519	**32.353.865**	

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

The demand deposits - restricted investment represent deposits from third parties which will receive returns from Subsidiary's restricted investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk giro *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

b. Range of profit sharing ratios for demand deposits - unrestricted mudharabah investment per annum:

	2024	2023	
Rupiah	2,28% - 3,37%	3,15% - 3,97%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,18% - 5,25%	0,13% - 5,64%	*Foreign currencies*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

Temporary syirkah funds consists of (continued):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

a. Deposits from Customers (continued)

2) Tabungan

2) Saving Deposits

a. Berdasarkan jenis:

a. Based on type:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan - investasi terikat	5.870	8.320	*Saving deposits - restricted investment*
Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat			*Mudharabah saving deposits - unrestricted investment*
Tabungan BSI	368.045	182.258	*BSI saving deposits*
Tabungan *Mudharabah* institusi	676	90	*Mudharabah Institusi saving deposits*
Tabungan *Mabrur*	567	450	*Mabrur saving deposits*
Tabungan Berencana BSI	316	291	*Berencana BSI saving deposits*
Tabungan Investa Cendekia	294	252	*Investa Cendekia saving deposits*
	375.768	191.661	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan - investasi terikat	3.583.821	2.232.598	*Saving deposits - restricted investment*
Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat			*Mudharabah saving deposits - unrestricted investment*
Tabungan BSI	66.147.639	61.304.784	*BSI saving deposits*
Tabungan Pensiun	12.880.933	11.352.080	*Mabrur saving deposits*
Tabungan *Mudharabah* Institusi	1.118.371	1.040.963	*Retirement saving deposits*
Tabungan Investa Cendekia	505.812	900.732	*Mudharabah Institusi saving deposits*
Tabungan Berencana BSI	465.954	489.959	*Investa Cendekia saving deposits*
Tabungan *Qurban*	175.752	187.202	*Berencana BSI saving deposits*
	99	91	*Qurban saving deposits*
	84.878.381	77.508.409	
Total	**85.254.149**	**77.700.070**	***Total***

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

The saving deposits - restricted investment represent deposit from third parties which will receive returns from Subsidiary's revenue, for the usage of channeled funds with criteria determined by the fund owner's according to the previously set and agreed share (nisbah).

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

The Mudharabah saving deposits - unrestricted investment represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's revenue based on the agreed share (nisbah).

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

b. Ranging of the annual profit sharing ratio (nisbah) for Mudharabah saving deposits - unrestricted investment:

	2024	2023	
Rupiah	0,51% - 0,70%	0,66% - 0,69%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,22% - 0,23%	0,23% - 0,23%	*Foreign currencies*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	36.497.082	27.022.659	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	86.394.238	85.407.012	*Third parties*
	122.891.320	112.429.671	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.260.326	883.832	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	6.067.645	2.134.032	*Third parties*
	7.327.971	3.017.864	
Total	**130.219.291**	**115.447.535**	***Total***

b. Simpanan dari bank lain

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro *mudharabah* - investasi tidak terikat	47.282	63.394	*Mudharabah demand deposits - unrestricted investment*
Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat	536.509	580.115	*Mudharabah saving deposits - unrestricted investment*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	94.515	136.693	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
	678.306	780.202	
Total	**678.306**	**780.202**	***Total***

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

1) Berdasarkan jangka waktu:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	64.581.883	61.878.521	*1 month*
3 bulan	32.355.347	29.154.725	*3 months*
6 bulan	19.022.677	10.333.614	*6 months*
12 bulan	6.931.413	11.062.811	*12 months*
Total	122.891.320	112.429.671	*Total*

38. *TEMPORARY SYIRKAH FUNDS* *(continued)*

Temporary syirkah funds consists of (continued):

a. Deposits from Customers (continued)

3) Mudharabah Time Deposit - unrestricted investment

b. Deposits from Other Banks

c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:

1) By contract period:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

1) Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	2024	2023	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	6.100.683	1.736.093	*1 month*
3 bulan	675.420	647.481	*3 months*
6 bulan	143.673	102.252	*6 months*
12 bulan	408.195	532.038	*12 months*
Total	7.327.971	3.017.864	*Total*
	130.219.291	**115.447.535**	

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	72.653.985	70.186.684	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	29.873.178	25.529.426	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	16.523.498	9.352.135	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	3.840.659	7.361.426	*6 - 12 months*
Total	122.891.320	112.429.671	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	6.447.489	2.254.257	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	466.065	265.355	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	340.384	87.922	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	74.033	410.330	*6 - 12 months*
Total	7.327.971	3.017.864	*Total*
	130.219.291	**115.447.535**	

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio (nisbah) set and arranged in mudharabah muthlaqah agreement.

3) Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

3) Ranging of the annual profit sharing ratio Mudharabah Time Deposits:

	2024	2023	
Rupiah	2,41% - 2,59%	2,48% - 2,55%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,21% - 0,23%	0,23% - 0,30%	*Foreign currencies*

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp1.575.029 dan Rp1.369.418 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4) Mudharabah time deposits with mudharabah muthlaqah agreement that is pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp1,575,029 and Rp1,369,418 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

This account represents non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries which are as follows:

	2024	2023	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	21.664.415	18.774.081	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri Taspen	3.761.113	3.090.371	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Mandiri Tunas Finance	2.383.566	1.974.533	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT AXA Mandiri Financial Services	1.868.228	1.773.435	*PT AXA Mandiri Financial Services*
PT Mandiri Sekuritas	639	626	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Mandiri Capital Indonesia	291	245	*PT Mandiri Capital Indonesia*
PT Mandiri Utama Finance	-	679.424	*PT Mandiri Utama Finance*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	349.463	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
Total	**29.678.252**	**26.642.178**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 kepemilikan kepentingan nonpengendali atas BSI dan Bank Mantap masing-masing adalah sebesar 48,53% dan 48,90% (31 Desember 2023 sebesar 48,53% dan 48,90%).

As of 31 December 2024, the ownership of non-controlling interests in BSI and Bank Mantap is 48.53% and 48.90%, respectively (31 December 2023 is 48.53% and 48.90%).

Ringkasan informasi keuangan BSI dan Bank Mantap disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The summarized financial information of BSI and Bank Mantap is presented based on the value before intercompany elimination.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statement of financial position:

	BSI		Bank Mantap		
	2024	2023	2024	2023	
Total aset	408.613.431	353.624.124	66.232.344	60.542.415	*Total assets*
Total liabilitas	105.647.970	87.222.911	58.444.320	54.125.691	*Total liabilities*
Total dana *syirkah* temporer	257.923.889	227.662.092	-	-	*Total syirkah funds*
Total ekuitas	45.041.572	38.739.121	7.788.024	6.416.724	*Total equity*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					*Attributable equity to:*
Kepentingan nonpengendali	21.664.415	18.774.081	3.761.113	3.090.371	*Non-controlling interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	BSI		Bank Mantap		
	2024	2023	2024	2023	
Laba operasional	9.278.144	7.591.358	2.051.287	1.829.913	*Income from operation*
Laba sebelum beban pajak	**9.050.395**	**7.399.472**	**2.039.633**	**1.825.175**	***Income before tax expense***
Beban pajak - neto	(2.044.507)	(1.695.729)	(462.083)	(415.772)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**7.005.888**	**5.703.743**	**1.577.550**	**1.409.403**	***Net income for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	152.125	34.189	(65.310)	44.424	*Other comprehensive income for the year - net of income tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**7.158.013**	**5.737.932**	**1.512.240**	**1.453.827**	***Total comprehensive income for the year***

	BSI		Bank Mantap		
	2024	2023	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.400.280	2.768.289	771.428	689.286	*Net income for the year attributable to non-controlling interest*
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	415.243	206.766	68.922	58.981	*Dividend paid for non-controlling interest*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI (lanjutan)

39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summary of statement of cash flow:

	BSI		Bank Mantap		
	2024	2023	2024	2023	
Aktivitas operasi	6.690.186	2.041.035	5.886.748	621.546	*Operating activities*
Aktivitas investasi	6.701.996	(11.404.359)	(4.504.892)	(2.091.290)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	8.514.568	10.162.997	212.985	584.769	*Financing activities*
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	**21.906.750**	**799.673**	**1.594.841**	**(884.975)**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***

40. EKUITAS

40. EQUITY

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

a. Authorised, issued and fully paid capital

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's authorised, issued and fully paid capital as of 31 December 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	2024				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ *Nominal value per share (full amount)*	Total nilai saham (jumlah penuh)/ *Share value (full amount)*	Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of ownership*	
Modal dasar					***Authorised capital***
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	*Dwiwarna Series A Share*
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	*Series B Common Shares*
Total modal dasar	**128.000.000.000**		**16.000.000.000.000**	**100,00%**	***Total authorised capital***
Modal ditempatkan dan disetor					***Issued and fully paid capital***
Saham Seri A Dwiwarna					*Dwiwarna Series A Share*
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	*Republic of Indonesia*
Saham Seri B					*Series B Common Shares*
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	*Republic of Indonesia*
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	*Indonesia Investment Authority*
Dewan Komisaris:					*Board of Commissioners:*
Rionald Silaban	3.430.200	125	428.775.000	0,00%	*Rionald Silaban*
Arif Budimanta	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	*Arif Budimanta*
Faried Utomo	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	*Faried Utom*
Muhammad Yusuf Ateh	2.673.600	125	334.200.000	0,00%	*Muhammad Yusuf Ateh*
Tedi Bharata	30.300	125	3.787.500	0,00%	Tedi Bharata
Direksi:					*Board of Directors:*
Darmawan Junaidi	11.134.200	125	1.391.775.000	0,01%	*Darmawan Junaidi*
Alexandra Askandar	11.028.200	125	1.378.525.000	0,01%	*Alexandra Askandar*
Agus Dwi Handaya	11.347.300	125	1.418.412.500	0,01%	*Agus Dwi Handaya*
Riduan	11.250.000	125	1.406.250.000	0,01%	*Riduan*
Aquarius Rudianto	7.102.000	125	887.750.000	0,01%	*Aquarius Rudianto*
Toni Eko Boy Subari	6.082.200	125	760.275.000	0,01%	*Toni Eko Boy Subari*
Rohan Hafas	5.965.200	125	745.650.000	0,01%	*Rohan Hafas*
Sigit Prastowo	10.869.800	125	1.358.725.000	0,01%	*Sigit Prastowo*
Timothy Utama	7.036.600	125	879.575.000	0,01%	*Timothy Utama*
Eka Fitria	1.197.500	125	149.687.500	0,01%	*Eka Fitria*
Danis Subyantoro	344.800	125	43.100.000	0,00%	*Danis Subyantoro*
Totok Priyambodo	370.000	125	46.250.000	0,00%	*Totok Priyambodo*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.237.238.632	125	4.654.654.829.000	39,90%	*Public (less than 5%)*
	93.333.333.332		**11.666.666.666.500**	**100,00%**	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

The Bank's authorised, issued and fully paid capital as of 31 December 2024 and 2023, respectively, are as follows (continued):

	2023				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ *Nominal value per Share (full amount)*	Total nilai saham (jumlah penuh)/ *Share value (full amount)*	Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of ownership*	
Modal dasar					***Authorised capital***
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	*Dwiwarna Series A Share*
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	*Series B Common Shares*
Total modal dasar	**128.000.000.000**		**16.000.000.000.000**	**100,00%**	***Total authorised capital***
Modal ditempatkan dan disetor					***Issued and fully paid capital***
Saham Seri A Dwiwarna					*Dwiwarna Series A Share*
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	*Republic of Indonesia*
Saham Seri B					*Series B Common Shares*
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	*Republic of Indonesia*
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	*Indonesia Investment Authority*
Dewan Komisaris:					*Board of Commissioners:*
Rionald Silaban	2.017.700	125	252.212.500	0,00%	*Rionald Silaban*
Arif Budimanta	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	*Arif Budimanta*
Faried Utomo	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	*Faried Utomo*
Nawal Nely	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	*Nawal Nely*
Muhammad Yusuf Ateh	1.261.100	125	157.637.500	0,00%	*Muhammad Yusuf Ateh*
Direksi:					*Board of Directors:*
Darmawan Junaidi	6.762.300	125	845.287.500	0,01%	*Darmawan Junaidi*
Alexandra Askandar	7.425.200	125	928.150.000	0,01%	*Alexandra Askandar*
Ahmad Siddik Badruddin	8.715.900	125	1.089.487.500	0,01%	*Ahmad Siddik Badruddin*
Agus Dwi Handaya	6.755.100	125	844.387.500	0,01%	*Agus Dwi Handaya*
Riduan	7.000.000	125	875.000.000	0,01%	*Riduan*
Aquarius Rudianto	4.137.300	125	517.162.500	0,00%	*Aquarius Rudianto*
Toni Eko Boy Subari	3.117.500	125	389.687.500	0,00%	*Toni Eko Boy Subari*
Susana Indah K. Indriati	4.438.400	125	554.800.000	0,01%	*Susana Indah K. Indriati*
Rohan Hafas	3.000.500	125	375.062.500	0,00%	*Rohan Hafas*
Sigit Prastowo	6.305.100	125	788.137.500	0,01%	*Sigit Prastowo*
Timothy Utama	3.621.900	125	452.737.500	0,00%	*Timothy Utama*
Eka Fitria	170.000	125	21.250.000	0,00%	*Eka Fitria*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.263.493.632	125	4.657.936.704.000	39,93%	*Public (less than 5%)*
	93.333.333.332		**11.666.666.666.500**	**100,00%**	

Per 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Bank atas kinerja untuk tahun buku 2017.

As of 31 December 2018, there was a change of ownership of the stock owned by the Board of Commissioners of Bank Mandiri, where the ownership of shares in the prior year was nil. The share ownership was related to the implementation of FSA regulation No. 45/POJK.03/2015, about the Application of Corporate Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks, where member of Directors and Non Independent Board of Commissioners are entitled to variable remuneration in form of the Bank's shares for financial performance of 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 96.094.700 lembar saham dan 69.839.700 lembar saham atau 0,1% dan 0,07% dari jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor.

Shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors for the period and year 31 December 2024 and 2023 respectively, amounted to 96,094,700 shares and 69,839,700 shares, or 0.1% and 0.07% from the total number of issued and fully paid-in capital shares.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap Bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:
(i) Pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO).
(ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
(iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

The determination of issued and fully paid capital amounted to Rp4,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia at the date of establishment of Bank Mandiri was carried out as follows:
1. Cash payment through Bank Indonesia amounted to Rp1,600,004.
2. Placements in shares recorded as investments in shares of the Merged Banks amounted to Rp599,999 each or totaling Rp2,399,996, through the transfer of shares of the Government of the Republic of Indonesia in each of the Merged Banks to Bank Mandiri, as resolved during the respective Extraordinary General Shareholders' Meetings of the Merged Banks. Based on the inbreng agreement approved by Notarial Deed No. 9 of Notary Sutjipto, S.H., dated 2 October 1998, Bank Mandiri and the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer those shares as payment for new shares to be issued by Bank Mandiri.

Based on the amendments to the Articles of Association of Bank Mandiri which stated in the Notarial Deed No. 98 of Notary Sutjipto, S.H. dated 24 July 1999, the shareholders resolved to increase the paid-in capital (share capital) of Bank Mandiri from Rp4,000,000 to Rp4,251,000 to be entirely paid by the Government of the Republic of Indonesia. The increase of Rp251,000 was a conversion from additional paid-in capital to share capital as a result of an excess from recapitalisation bonds issued under the First Recapitalisation Program based on Government Regulation No. 52 year 1999.

Based on the RUPS – LB decision dated 29 May 2003, which was documented in Notarial Deed No. 142 of Notary Sutjipto, S.H., dated 29 May 2003, the shareholders approved these following matters:
(i) Execution of Initial Public Offering (IPO).
(ii) Changes in capital structure of Bank Mandiri.
(iii) Changes in articles of association of Bank Mandiri.

In relation to the shareholders decision to change the capital structure, Bank Mandiri increased its issued and fully paid capital to Rp10,000,000 and stock split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share. Accordingly, the number of authorised shares increased from 16,000,000 shares to 32,000,000,000 shares, and the number of issued and fully paid shares increased from 10,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to 20,000,000,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) which consists of 1 Dwiwarna Series A share and 19,999,999,999 Series B common shares which owned by the Republic of Indonesia.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:
1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:
1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

In relation to the change in capital structure of Bank Mandiri, the RUPS–LB also approved the allocation on part of recapitalisation fund amounted to Rp168,801,315 as share premium.

The changes of capital structure that mentioned above became effective started from 23 May 2003, with the conditional requirement that the Bank should conduct a quasi-reorganisation before the end of 2003 as required in the RUPS.

The Dwiwarna Series A share represents a share owned by the Republic of Indonesia, which is not transferrable. It provides the Republic of Indonesia with the privileges where RUPS can make decision only if the Dwiwarna Series A shareholder attend and approve certain agendas.

The agenda of RUPS where the shareholder of Dwiwarna Series A are mandatory to attend and approve are:

1. *Increases in capital.*
2. *Appointment and termination of the Boards of Directors and Commissioners.*
3. *Amendment of the Articles of Association.*
4. *Mergers, acquisitions and takeovers.*
5. *Dissolution and liquidation.*

The changes in the capital structure were based on the Minutes of Meeting regarding the Amendment of the Articles of Association (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar) of PT Bank Mandiri (Persero) as stated in Notarial Deed of Sutjipto, S.H. No. 2 dated 1 June 2003. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 and announced in Appendix No. 6590 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003.

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following:

1. *Partial return of fully paid capital of Rp251,000 to the Government as a part of the return of excess recapitalisation fund of Rp1,412,000 which was retained by Bank Mandiri, and an increase in paid-in capital amounted to Rp1,000,000 from the capitalisation of reserves, based on Government Regulation No. 26 year 2003 dated 29 May 2003, regarding the Conversion of the Investment of the Republic of Indonesia into the Paid-in Capital of PT Bank Mandiri (Persero), and Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises ("BUMN"), as the Bank's shareholders', No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* ("IPO").

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following: (continued)

2. Increase in fully paid capital of Rp5,000,000 from the additional paid-in capital based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("KMK RI") No. 227/202.02/2003 dated 23 May 2003 regarding "The Final Amount and Implementation of the Government's Rights Arising from the Additional Share of the Government of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) in Relation to the Commercial Banking Recapitalisation Program".

Management stock option plan

Based on the RUPS - LB held on 29 May 2003, which was notarised by Notary Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 142 dated 29 May 2003, the Bank's shareholders also agreed on employee and directors stock ownership plan through an Employee Stock Allocation ("ESA") Program and a Management Stock Option Plan ("MSOP"). The ESA program consists of a Share Plan Bonus and a Share Purchase at Discount program. MSOP is designated for Directors and Senior Management at certain levels and based on certain criteria. All costs and discounts related to the ESA program are recognised by the Bank through allocation of reserves. The management and execution of the ESA and MSOP programs are performed by the Board of Directors, while the supervision is performed by the Board of Commissioners.

On 14 July 2003, the Government of the Republic of Indonesia divested 4,000,000,000 shares representing 20.00% of its ownership in Bank Mandiri through an Initial Public Offering ("IPO").

As a follow up action on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 27/2003 dated 2 June 2003, which approved the divestment of the Government ownership in Bank Mandiri of up to 30.00%, and based on a decision of Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 dated 19 January 2004, the Government of the Republic of Indonesia divested an additional 10.00% of ownership interest in Bank Mandiri or 2,000,000,000 shares of Series B common shares on 11 March 2004 through private placement.

On 14 July 2003, the date of the IPO, through MSOP Stage 1, the Bank issued 378,583,785 share options for the management with an exercise price of Rp742.50 (full amount) per share and a nominal value of Rp500 (full amount) per share. The share options are recorded in the Shareholders' Equity account - Share Options at fair value amounted to Rp69.71 (full amount) per share options. MSOP Stage 1 has been exercised in total 375,365,957 shares, thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp187,683, and share premium by Rp117,193.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

Management stock option plan (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders on 16 May 2005 approved MSOP Stage 2 amounted to 312,000,000 share options. The exercise price for each share is Rp1,190.50 (full amount) to be exercised in the first year and Rp2,493 (full amount) to be exercised in the second year and the following year. The nominal value per share is Rp500 (full amount). The Bank recorded MSOP Stage 2 in the shareholders' equity account - Share Options with fair value amounted to Rp642.28 (full amount) per share options. MSOP Stage 2 has been exercised in total of 311,713,697 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp155,857 and share premium by Rp425,233.

The Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2006 approved MSOP Stage 3 amounted to 309,416,215 share options.

The exercise price for each share in the MSOP Stage 3 is Rp1,495.08 (full amount) with nominal value of Rp500 (full amount) per share. The Bank recorded MSOP Stage 3 as part of the shareholders' equity account at fair value amounted to Rp593.89 (full amount) per share option. The total option that has been exercised in MSOP Stage 3 was 309,415,088 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp154,707 and share premium by Rp491,651.

On 27 December 2010, Bank Mandiri submitted a first registration to Financial Services Authority ("FSA") (formerly Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam and LK)) in relation to the Limited Public Offering ("LPO") to the Bank's shareholders in respect to the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") of 2,336,838,591 series B shares. The Limited Public Offering has been approved by the Board of Commissioners through its letter dated 29 April 2010. The Bank has submitted the notification letter regarding the Limited Public Offering to Bank Indonesia through its letter dated 17 September 2010. The Limited Public Offering has been enacted through the Indonesian Government Regulation No. 75 year 2010 dated 20 November 2010.

LPO has been approved by Bapepam-LK through its letter No. S-807/BL/2011 dated 27 January 2011, and the LPO has become effective after obtaining approval in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 January 2011.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.095.274 dan Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas ("PUT"), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") dan PT Bumi Daya Plaza ("BDP") serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") dan Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") menjadi Bank Syariah Indonesia ("BSI"). Agio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen ("IMPA") tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

Management stock option plan (continued)

The Pre-emptive Rights of 2,336,838,591 shares were traded during the period of 14 - 21 February 2011 with an exercise price of Rp5,000 (full amount) per share which resulted in an additional of issued and paid-up capital amounted to Rp1,168,420.

b. Additional paid-in capital/share premium

The additional paid-in capital/shares premium as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp18,095,274 and Rp17,643,264, respectively from the Limited Public Offering (LPO), the Recapitalization Program (Note 1c) and sale of Bank Mandiri's share ownership in PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") and PT Bumi Daya Plaza ("BDP") as well as the business merger of Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") and Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") became Bank Syariah Indonesia ("BSI"). The shares premium amounted to Rp17,535,764 including premium from the LPO (Note 40a) amounted to Rp10,515,774 before deducting the costs related to the LPO amounted to Rp274,078. The additional share premium in 2013 amounted to Rp113,817 in the consolidated financial statements (Rp273,932 in the financial statements of the Parent Entity) came from the transfer of ownership of Bank Mandiri's shares in UGM and BDP to entities under common control, i.e. the difference between the selling price and the carrying amount of the investment in the consolidated financial statements. The additional shares premium of Rp327,072 from the merger of BSM, BRIS and BNIS into BSI.

The difference between selling price and book value of shares recorded as share premium in Parent Entity and consolidated financial statements are amounted to Rp273,932 and Rp113,817, respectively.

Based on the results of a due diligence review conducted on behalf of the Government dated 31 December 1999 and Management Contract ("IMPA") dated 8 April 2000, it was decided that there was an excess on recapitalisation amounted to Rp4,069,000. The Bank has refunded Rp2,657,000 of Government Recapitalisation Bonds to the Government on 7 July 2000 pursuant to the Management Contract. The remaining balance of Rp1,412,000 was refunded to the Government on 25 April 2003 based on approval from the shareholders during its meeting on 29 October 2002 and the Ministry of State-Owned Enterprises Decision Letter No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:
a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang merupakan hasil penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan kombinasi bisnis entitas pengendali. Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp327.072 (Catatan 1g).

Pada tanggal 26 Juni 2024 Bank Mandiri telah kehilangan pengendalian atas Mandiri Inhealth yang mengakibatkan Bank Mandiri menghentikan pengakuan terhadap aset bersih Mandiri Inhealth pada nilai tercatatnya. Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp452.010 (Catatan 1g).

***40. EQUITY** (continued)*

***b. Additional paid-in capital/share premium** (continued)*

The refund for above excess of recapitalisation amounted to Rp1,412,000 includes a portion of issued and fully paid capital of Rp251,000.

On 23 May 2003, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003, which was amended by KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 dated 30 September 2003, which provides further guidance on Government Regulations No. 52 year 1999 and No. 97 year 1999 regarding the final additional Government participation in Bank Mandiri's capital.

The following are the matters decided under the KMK-RI:
a. The final Bank Mandiri recapitalisation amount is Rp173,801,315;
b. The recapitalisation fund of Rp5,000,000 is converted into 5,000,000 new shares issued by Bank Mandiri with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
c. The remaining recapitalisation fund amount of Rp168,801,315 is recorded as share premium within the capital structure of Bank Mandiri.

Through quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 30 April 2003 amounted to Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/share premium.

On 1 February 2021, there was a transaction involving the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, which included the merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS). This transaction constituted a business combination of controlling entities. The difference between the consideration transferred and the fair value of the acquired investments from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp327,072 (Note 1g).

On 26 June 2024, Bank Mandiri lost control over Mandiri Inhealth, resulting in Bank Mandiri ceasing recognition of Mandiri Inhealth's net assets at their carrying amount. The difference between the consideration received and the carrying amount of the investments acquired from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp452,010 (Note 1g).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

***40. EQUITY** (continued)*

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan tanggal 7 Maret 2024 dan 14 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

c. Distribution of net income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") held on 7 March 2024 and 14 March 2023, the shareholders approved the distribution of the 2023 and 2022 net income as follows:

	2023	2022	
Dividen	33.036.034	24.702.382	*Dividends*
Laba ditahan Belum ditentukan penggunaannya	22.024.023	16.468.255	*Retained earnings Unappropriated*
	55.060.057	41.170.637	
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	**353,96**	**529,34**	*Dividend per share (full amount)*

Dividen atas laba bersih tahun 2023 sebesar Rp33.036.034 dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2024 dan dividen atas laba bersih tahun 2022 sebesar Rp24.702.382 dibayarkan pada tanggal 12 April 2023. Pembagian dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sesuai dengan persetujuan RUPST.

Dividends from 2023 net income amounted to Rp33,036,034 were paid on 28 March 2024 and dividends from 2022 net income amounted to Rp24,702,382 were paid on 12 April 2023. Distribution of dividends were recorded in the Consolidated Statements of Changes in Equity with approval from RUPST.

d. Saham treasuri

Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank untuk melakukan proses pembelian kembali saham (*buyback*).

Dalam hal pembelian kembali saham, Bank mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") sebagaimana diubah dengan POJK No. 13 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

d. Treasury stock

The Bank buyback its shares which was triggered by a slowdown and economic pressure both regionally and nationally, among others, was caused by the Covid-19 outbreak. Furthermore, the condition of stock trading on the Indonesia Stock Exchange from the beginning of 2020 to 9 March 2020 experienced significant pressure as indicated by a decrease in the Composite Stock Price Index ("IHSG") of 18.46%. Furthermore, in order to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, Financial Service Authority (FSA) issued SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, to ease Issuers or Public Companies to carry out corporate action to buy back shares without violating applicable laws and regulations. This is one of the considerations for the Bank to carry out the buyback process.

For the share buyback, the Bank also refers to FSA Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Flu ctuate Significantly ("POJK No. 2/POJK.04/2013") as amended by POJK No. 13 Year 2023 regarding Policy In Maintaining Performance And Capital Market Stability In Significantly Fluctuating Market Conditions. FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding Other Conditions as Market Conditions with Significant Fluctuation in the Implementation of Share Buybacks Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

40. EKUITAS (lanjutan)

d. Saham treasuri (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020 dimana pelaksanaan transaksi pembelian saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan periode pembelian kembali saham tersebut, Bank membeli kembali 35.400.000 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp150.895 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Bank pada tanggal 17 Juni 2022, per tanggal 31 Desember 2022 Bank sudah tidak memiliki saham treasuri. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 10 Maret 2022 antara lain telah disetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) pada tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) Bank sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 15 Juni 2022 Bank telah menyelesaikan seluruh proses pengalihan saham hasil *buyback* tersebut kepada pegawai Bank melalui program ESOP sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham kepada 3.036 pegawai.

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandantanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

***40. EQUITY** (continued)*

***d. Treasury stock** (continued)*

The buyback of the shares were carried out in stages for a period of 3 (three) months starting from 20 March 2020 to 19 June 2020, where the buyback transactions were carried out through the Indonesia Stock Exchange. Until the period of share buyback, the Bank has bought back 35,400,000 (full amount) shares with a total acquisition value of Rp150,895 which are recorded as treasury shares, which are a deduction of equity.

In accordance with the Bank's Disclosure of Information on 17 June 2022, as of 31 December 2022 the Bank no longer owns treasury shares. Based on the decision of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 10 March 2022, among others, it has been approved the transfer of shares resulting from the buyback in 2020 which are kept as treasury shares of the Bank in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares, on 15 June 2022 the Bank has completed the entire process of transferring the shares resulting from the buyback to the Bank's employees through the ESOP program in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares to 3,036 employees

e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2021 regarding the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated that the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional shares participation comes from the transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Bank.

Furthermore, according to the Notary Deed No. 32 dated 23 December 2021 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to and with the purpose of addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, made by Fathiah Helmi S.H., the transfer of part of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority has been effective after the signing of the Deed on 23 December 2021.

The transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority in the amount of 3,733,333,333 shares or 8%, so that the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank became 24,266,666,666 shares or 52%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income and sharia income are as follow:

	2024	2023	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Kredit yang diberikan	100.107.075	84.335.234	*Loans*
Obligasi pemerintah	15.186.343	16.065.744	*Government bonds*
Pendapatan pembiayaan konsumen	7.092.516	6.285.050	*Consumer financing income*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.507.428	3.319.077	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.419.111	2.494.256	*Marketable securities*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	844.744	712.280	*Others receivables - trade transactions*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	416.157	497.939	*Securities purchased under agreements to resell*
Marjin	59.976	32.979	*Margin*
Lain-lain	5.291	5.062	*Others*
	129.638.641	**113.747.621**	
Pendapatan syariah			*Sharia income*
Keuntungan *murabahah* dan *istishna* bersih	13.404.056	12.700.105	*Net murabahah and istishna*
Bagi hasil *musyarakah*	7.841.528	5.853.512	*Musyarakah profit sharing*
Ijarah bersih	192.124	145.753	*Net ijarah*
Bagi hasil *mudharabah*	159.678	97.479	*Mudharabah profit sharing*
	21.597.386	**18.796.849**	
	151.236.027	**132.544.470**	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp714.754 dan Rp319.605 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.793.560 dan Rp1.874.509.

Included in interest income from loans is interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp714,754 and Rp319,605 and fees and commissions income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,793,560 and Rp1,874,509, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp15.186.343 dan Rp16.410.277 (Catatan 56).

As of 31 December 2024 and 2023 included in interest income and sharia income was income from transaction with related parties on government bonds and treasury bills amounted to Rp15,186,343 and Rp16,410,277, respectively (Note 56).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Interest expense and sharia expense are incurred on the following:

	2024	2023	
Beban bunga			*Interest expense*
Giro	14.779.962	10.601.021	*Demand deposits*
Deposito berjangka	12.434.702	9.129.567	*Time deposits*
Pinjaman yang diterima	6.438.445	4.624.638	*Fund borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	3.215.029	1.390.571	*Securities sold under agreements to repurchase (repo)*
Tabungan	2.309.256	2.082.251	*Saving deposits*
Efek-efek yang diterbitkan	1.925.021	2.484.487	*Debt securities issued*
Interbank call money	486.251	350.732	*Interbank call money*
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	1.413	1.461	*Subordinated loans and marketable securities*
	41.590.079	**30.664.728**	

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan) / *42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE (continued)*

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas (lanjutan):

Interest expense and sharia expense are incurred on the following (continued):

	2024	2023	
Beban syariah			*Sharia expense*
Deposito *mudharabah*	5.539.667	4.148.029	*Mudharabah time deposits*
Musyarakah - mudharabah musyarakah	1.120.870	812.767	*Musyarakah - mudharabah musyarakah*
Tabungan *mudharabah*	432.774	466.655	*Mudharabah saving deposits*
Pembiayaan yang diterima	405.816	254.035	*Fund borrowings*
Efek-efek syariah yang diterbitkan	209.236	192.366	*Sharia debt securities issued*
Investasi terikat	180.665	119.316	*Restricted investments*
	7.889.028	**5.993.168**	
	49.479.107	**36.657.896**	

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp251.816 dan Rp80.863 (Catatan 56).

Included in interest expense and sharia expense are interest expense from related parties transactions related to interest expense of fund borrowing for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp251,816 and Rp80,863, respectively (Note 56).

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI / *43. FEES AND COMMISIONS*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayan syariah	5.975.365	4.464.991	*Loans and sharia receivables/financing*
Transaksi *e-channel*	4.426.297	3.891.213	*E-channel transactions*
Transaksi simpanan	3.148.013	3.000.540	*Deposit transactions*
Kartu kredit	3.180.165	2.772.976	*Credit cards*
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	2.228.007	1.717.102	*Remittances, clearings and collections*
Transaksi perdagangan	1.692.064	1.570.871	*Trade transactions*
Efek-efek	1.100.888	1.274.341	*Marketable securities*
Bancassurance dan reksa dana	634.330	97.000	*Bancassurance and mutual funds*
Penasihat keuangan	499.656	398.818	*Financial advisor*
Kustodian dan wali amanat	254.452	277.576	*Custodian and trustee*
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (*ta'wid*)	27.467	32.214	*Restructuring compensation income (ta'wid)*
Lain-lain	280.816	650.768	*Others*
	23.447.520	**20.148.410**	

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan provisi dan komisi dari *fee cash management*, *fee* notifikasi melalui *short message service* (SMS) kepada nasabah, *fee redemption Livin' point* dan *fee* jasa pelayanan penyaluran pembayaran pajak.

Others mainly consist of fees and commissions from cash management fees, short message service (SMS) notification fees to customers, Livin' point and tax payment distribution service fees.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO / *44. INCOME FROM FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS CLASSIFICATION - NET*

	2024	2023	
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	2.121.648	1.760.204	*Gain from derivatives transactions - net*
Keuntungan dari efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	1.741.833	1.017.536	*Gain from sales of marketable securities and government bonds - net*
Pendapatan bunga	996.131	641.205	*Interest income*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar - neto	(376.314)	54.851	*Unrealised (loss)/gain from increase/decrease in fair value - net*
Perubahan nilai wajar investasi dari investasi pemegang polis	619.141	(933.091)	*Changes in fair value of policyholders' investment*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas kontrak *unit-link*	(619.141)	933.091	*(Decrease)/increase in unit-link contracts liability*
Total	**4.483.298**	**3.473.796**	***Total***

45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *45. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS*

	2024	2023	
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	9.009.381	11.659.856	*Recoveries from written-off loans and sharia receivables/ financing principal*
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	1.804.571	1.883.199	*Other administration and commission income*
Pendapatan dividen reksa dana dan investasi saham	888.649	935.681	*Dividend income from mutual fund and shares investment*
Pendapatan denda	861.918	874.039	*Penalty income*
Pendapatan sewa mesin *Electronic Data Capture* ("EDC")	597.086	384.437	*Electronic Data Capture ("EDC") rent income*
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	301.175	499.361	*Recovery from written-off interest from loans*
Pendapatan bea materai	54.730	58.961	*Stamp duty income*
Safety deposit box	38.403	38.231	*Safety deposit box*
Keuntungan dari penyertaan	-	75.238	*Investment income*
Lain-lain	684.284	491.637	*Others*
Total	**14.240.197**	**16.900.640**	***Total***

46. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *46. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2024	2023	
Pembalikan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:			*Reversal/(allowance) for provision of impairment losses on:*
Giro pada bank lain (Catatan 5c)	2.674	(11.800)	*Current accounts with other banks (Note 5c)*
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	(760)	2.418	*Placements with other banks (Note 6e)*
Efek-efek (Catatan 7g)	112.741	(132.628)	*Marketable securities (Note 7g)*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9c)	125.378	91.037	*Other receivables - trade transactions (Note 9c)*
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.c, 12B.g)	(10.341.244)	(9.791.701)	*Loans (Note 12A.c, 12B.g)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(1.717.469)	(1.277.661)	*Consumer financing receivables (Note 13c)*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	(85.319)	(7.120)	*Net investment finance leases (Note 14c)*
Tagihan akseptasi (Catatan 15c)	91.509	(59.315)	*Acceptance receivables (Note 15c)*
Penyertaan saham (Catatan 16b)	704	33.917	*Investments in shares (Note16b)*
Total	**(11.811.786)**	**(11.152.853)**	***Total***

47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL - NETO / *47. ALLOWANCE FOR OTHER IMPARMENT LOSSES AND OPERATIONAL RISK LOSSES - NET*

	2024	2023	
Pembalikan penyisihan atau beban atas:			*Reversal provision or expenses of:*
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	21.828	20.451	*Estimated losses arising from legal cases*
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(106.047)	(22.080)	*Losses from operational risk - external fraud*
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(31.923)	(52.002)	*Losses from operational risk - internal fraud*
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(15.282)	(2.670)	*Losses from operational risk - business disruption and system failure*
Denda/sanksi	(8.041)	(1.006)	*Fines/penalty*
Kerugian risiko operasional - manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(7.961)	(10.193)	*Losses from operational risk - management execution, delivering and processing*
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(204)	(149)	*Losses from operational risk - business activity disruption and system failure*
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(511)	(436)	*Losses from operational risk - physical asset damage*
Aset lain-lain (Catatan 20)	(2.906)	153.700	*Other assets (Note 20)*
Total	**(151.047)**	**85.615**	***Total***

48. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH - NETO / *48. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES AND GOVERNMENT BONDS - NET*

Berikut adalah keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

Gain on sale of marketable securities and government bonds - net at amortised cost and fair value through other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Obligasi pemerintah	108.203	65.666	*Government bonds*
Efek-efek	42.094	59.629	*Marketable securities*
Total	**150.297**	**125.295**	***Total***

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	13.622.133	13.197.224	*Salaries, wages, pension and tax allowances*
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	2.955.473	2.974.092	*Religious holidays allowance, leave and other related expenses*
Kesejahteraan pegawai	2.594.602	1.861.634	*Employee benefits in kind*
Bonus dan lainnya	2.361.930	3.911.252	*Bonuses and others*
Pembentukan penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	1.006.833	890.059	*Allowance of provision for post-employment benefits*
Penyisihan cadangan tantiem	848.340	1.097.048	*Provision for tantiem*
Pendidikan dan pelatihan	601.452	491.780	*Training and education*
Total	**23.990.763**	**24.423.089**	***Total***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan) / *49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES (continued)*

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp2.708.912 dan Rp2.030.660 (Catatan 56) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board and Senior Executive Vice President and Senior Vice President are amounted to Rp2,708,912 and Rp2,030,660 (Note 56) for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively, as follows:

	2024				
	Gaji dan Tunjangan/ *Salaries and allowance*	Bonus dan Tantiem/ *Bonus and tantiem*	Imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employment benefits*	Total	
Dewan Komisaris	122.570	388.819	11.215	522.604	*The Board of Commissioners*
Direksi	339.664	945.861	21.986	1.307.511	*Directors*
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	12.096	-	84	12.180	*Audit Committee and Risk Oversight Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3.872	4.581	-	8.453	*Sharia Supervisory Board*
Senior Executive Vice President dan *Senior Vice President*	510.755	323.395	24.014	858.164	*Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice President*
Total	**988.957**	**1.662.656**	**57.299**	**2.708.912**	***Total***

	2023				
	Gaji dan Tunjangan/ *Salaries and allowance*	Bonus dan Tantiem/ *Bonus and tantiem*	Imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employment benefits*	Total	
Dewan Komisaris	87.448	208.595	7.087	303.130	*The Board of Commissioners*
Direksi	268.315	557.623	32.982	858.920	*Directors*
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	7.229	269	231	7.729	*Audit Committee and Risk Oversight Committee*
Dewan Pengawas Syariah	2.857	4.005	-	6.862	*Sharia Supervisory Board*
Senior Executive Vice President dan *Senior Vice President*	507.297	319.343	27.379	854.019	*Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice President*
Total	873.146	1.089.835	67.679	2.030.660	***Total***

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Jasa profesional	5.836.961	4.722.209	*Professional fees*
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	3.742.691	3.338.043	*Goods/services provided by third parties*
Promosi	2.701.820	2.303.064	*Promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.664.658	1.863.193	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	1.969.965	1.772.254	*Depreciation of right of use assets (Note 18a)*
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	1.752.856	1.640.978	*Depreciation of fixed assets (Note 18a)*
Keperluan kantor	1.276.018	1.118.673	*Office supplies*
Komunikasi	1.274.074	1.145.675	*Communication*
Sewa	1.083.568	813.808	*Rent*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 19)	945.641	1.153.670	*Amortisation of intangible assets (Note 19)*
Transportasi	738.544	673.456	*Transportations*
Listrik, air dan gas	485.417	510.922	*Electricity, water and gas*
Perjalanan dinas	264.323	242.237	*Traveling*
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	250.028	174.673	*Social and environmental responsibility*
Pajak selain pajak penghasilan	249.635	249.826	*Tax other than income tax*
Zakat	232.061	189.730	*Zakat*
Premi asuransi	175.539	182.542	*Insurance premium*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	128.407	69.114	*Interest on lease liability (Note 18a)*
Keamanan	38.025	43.110	*Security*
Rekrutmen	13.742	15.031	*Recruitment*
Program pemerintah	4.584	22.103	*Government program*
Lain-lain	691.076	488.583	*Others*
Total	**26.519.633**	**22.732.894**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp49.918 dan Rp51.116.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, promotions expenses include the reward/prize expenses of third party funds amounted to Rp49,918 and Rp51,116, respectively.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian perseroan kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja perseroan. Program TJSL sesuai Peraturan Menteri BUMN diatas dilaksanakan dengan mengacu pada 4 pilar utama yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan serta Hukum dan Tata Kelola. Pelaksanaan Program TJSL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dan dilaksanakan dengan mengutamakan fokus Bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Realisasi TJSL Posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp250.028 juta dan 31 Desember 2023 sebesar Rp174.673 juta.

Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) is a continuous commitment to contribute to economic development and the company's concern for society. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, the TJSL Program for SOEs is carried out systematically and integratively to ensure the implementation, achievement of success, and management of the impact of the TJSL Program for SOEs in accordance with the priorities and/or achievements of the TJSL Program objectives, guided by the company's work plan. The TJSL Program, according to the above Ministerial Regulation, is implemented by referring to four main pillars: Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance. The implementation of the TJSL Program by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, includes assistance and/or other activities, prioritising the focus areas of Education, Environment, and Micro and Small Business (UMK) Development. The realisation of TJSL as of 31 December 2024, was Rp250,028 and as of 31 December 2023, it was Rp174,673.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

Lain-lain terutama terdiri dari beban penelitian dan pengembangan, beban *agency*, beban keanggotaan *depository* bank, beban izin perwakilan luar negeri dan beban representasi.

Others is consist of research and development expenses, agency expenses, membership fee depository bank, overseas representative expenses and representation expenses.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY*

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri.

Under the Bank's policy, other than salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as religious holiday allowance, medical reimbursements, bereavement money and benefits, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on employee's and the Bank's performance and post-employment benefits in accordance with prevailing Employment Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement.

Dana pensiun

Pension plan

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

Bank Mandiri has 5 (five) Pension Funds in the form of Employer Pension Funds (DPPK) consisting of 1 (one) Pension Fund that organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) and 4 (four) Pension Funds that organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP) as follows:

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti)

   Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

   Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan, terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB5/001/2024 tanggal 6 Desember 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Bab XII Dana Pensiun, Program Jaminan Hari Tua, dan Program Pensiun dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27 tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Penyelengaraan Usaha Dana Pensiun.

   a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program)

   Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK-PPIP) or Bank Mandiri Pension Fund (Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM)) which was established on 1 August 1999 based on Board of Directors's resolution No. 004/KEP.DIR/1999 dated 26 April 1999 regarding Pension Plan of Bank Mandiri's pension fund. Regulation established by Bank Mandiri pension fund were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. KEP/300/KM.017/1999 dated 14 July 1999 and was published in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1999.

   The regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been revised, based on the latest Decision of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number: KEP.DPB5/001/2024 dated December 6, 2024. The adjustment was made to align with Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector, Chapter XII on Pension Funds, Old Age Security Programs, and Pension Programs, as well as the Financial Services Authority (OJK) Regulation (POJK) Number 27 of 2023 dated December 22, 2023, regarding the Implementation of Pension Fund Business Operations.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti) (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-722/PD.02/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:
1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.
2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada deposito berjangka dan *deposito on call* Bank Mandiri. Saldo *deposito on call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp9.950 dan Rp13.050. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp590.397 dan Rp284.794.

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK - PPMP) sebagai berikut:
1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy* bank dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program) (continued)

The revised regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been approved by the Financial Services Authority (OJK) through the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-722/PD.02/2024 dated December 24, 2024.

The pension contribution is recorded for each members, which jointly borne by the employer and the members:
1. The member is obliged to contribute 5% (five percent) of basic pension income.

2. The employer is obliged to contribute 10% (ten percent) of basic pension income.

The Bank Mandiri's pension funds invest their financial resources including term deposits balance and deposits on call at Bank Mandiri. Balance on deposit on call as of 31 December 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp9,950 and Rp13,050, respectively. The interest rate of the deposits are the same with interest rate for third party time deposits.

For the year ended 31 December 2024 and 31 December 2023, Bank has paid pension contribution of Rp590,397 and Rp284,794, respectively.

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program)

Four employer's pension funds provide defined benefits program (DPPK - PPMP), which from the merger of 4 (four) legacy banks, namely:
1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) and
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia),

The members of the pension funds are employees from Legacy Bank with working period of three years or more at the merger date which were active employees, ex employees (resigned but did not transfer his/her right to other pension fund) and retired employees.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBMD), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBMT) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME) telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor KEP.DPB1/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-138/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 3 Mei 2024.

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBMD), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBMT) and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME) have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

For the purpose of the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021A/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree Number KEP-394/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

The Pension Fund Regulations of the Dana Pensiun Bank Mandiri Satu have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB1/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-138/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated 3 May 2024.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DPB2/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-137/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 26 April 2024.

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan No. KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DPB3/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

For the purpose of the merger of PT Bank Dagang Negara (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021B/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-395/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DPB2/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

This amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua has been authorised by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-137/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 26 April 2024.

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

For the purpose of the merger of PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on the Decree No. KEP-396/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DPB3/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT") (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-136/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 7 Mei 2024.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB4/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-135/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 3 Mei 2024.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 27 Desember 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

***3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")** (continued)*

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-136/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 7 May 2024.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

For the purpose of the merger of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-397/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB4/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-135/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated 3 May 2024.

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 31 Desember 2024 and 31 December 2023 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 31 December 2023 as stated in report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 4 January 2024 with method of "Projected Unit Credit".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Dana pensiun (lanjutan) / ***Pension plan** (continued)*

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The assumptions used for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Tingkat diskonto	6,90%	6,90%	6,90%	6,90%	*Discount rate*
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8%	8%	8%	8%	*Expected rate of return on pension plan assets*
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	*Working period used*
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary x Index registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary + Other Benefits registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *(Basic Salary + Family Allowance) x Expensive allowance for branches registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	*Pensionable salary (PhDP) used*
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	*Expected rates of PhDP increase*
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	*Mortality rate table*
Tingkat pengunduran diri	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%*	*Turnover rate*
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	*Disability rate*
Metode aktuaria	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Actuarial method*
Usia pensiun normal ("UPN")	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata/ *48 years old to 56 years depending on the Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	*Normal retirement age ("UPN")*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	2,00% per tahun/ *2.00% per annum*	*Expected rate of pension benefit increase*
Tarif pajak rata-rata	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	*Average tax rates*

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Estimated present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets as of 31 December 2024 are as follows:

	2024				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.100.298)	(1.222.283)	(499.913)	(396.228)	*Present value of the pension benefit obligation*
Nilai wajar aset program	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143	*Fair value of plan assets*
Funded status	141.150	92.598	35.450	164.915	*Funded Status*
Batas aset *(asset ceiling)**)	(141.150)	(92.598)	(35.450)	(164.915)	*Asset ceiling**)
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)**	-	-	-	-	***Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position*** **)

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

*) *There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.*

**) *There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 219 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Dana pensiun (lanjutan) / ***Pension plan** (continued)*

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets as of 31 December 2023 are as follows:

	2023				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.252.727)	(1.383.448)	(570.853)	(439.812)	*Present value of the pension benefit obligation*
Nilai wajar aset program	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	*Fair value of plan assets*
Funded status	42.544	21.421	13.009	146.887	*Funded Status*
Batas aset *(asset ceiling)**)	(42.544)	(21.421)	(13.009)	(146.887)	*Asset ceiling**)
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)**	-	-	-	-	***Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position*** **)

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

*) *There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.*

**) *There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 219 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.*

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

The composition of plan assets from Pension Fund as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	3%	8%	0%	20%	*Time deposit*
Obligasi	28%	35%	9%	13%	*Bonds*
Penempatan langsung	9%	17%	39%	5%	*Direct placement*
Tanah dan bangunan	34%	5%	32%	0%	*Land and building*
Saham	2%	1%	0%	0%	*Shares*
Surat Berharga Negara	24%	30%	20%	62%	*Treasury bills*
Lain-lain	0%	4%	0%	0%	*Others*
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	***Total***

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	5%	5%	1%	16%	*Time deposit*
Obligasi	34%	39%	11%	17%	*Bonds*
Penempatan langsung	8%	23%	35%	3%	*Direct placement*
Tanah dan bangunan	28%	4%	31%	0%	*Land and building*
Saham	1%	1%	0%	0%	*Shares*
Surat Berharga Negara	24%	28%	22%	63%	*Treasury bills*
Lain-lain	0%	0%	0%	1%	*Others*
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	***Total***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 219 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah Rp3.395.987 dan Rp3.469.705 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 27 Desember 2024. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto: 6,90% per tahun.
b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00%.
c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
d. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00%, Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
e. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.
f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
g. Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2024	2023	
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	2.209.448	2.066.274	*Provision for post employment benefits presented in statement of financial position*

51. *PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY* *(continued)*

Pension plan *(continued)*

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement

Bank Mandiri has implemented an accounting policy for employment benefits SFAS No. 219 to recognise provision for employee service entitlements. Bank Mandiri recognizes provisions for employee long service benefits based on the Employment Law and and Bank Mandiri Collective Labor Agreements for the period and year ended 31 December 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp3,395,987 and Rp3,469,705 (including compensation benefits of Rp8,240 for resigned employees which have not yet been paid and excluded from actuarial calculation), respectively, based on the estimated post employment benefit in the independent actuarial reports (Note 34).

Provision for employee service entitlements as of 31 December 2024 and 31 December 2023 are estimated using the employees service entitlements calculation for the period ended 31 December 2024 as included in the independent actuarial report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 27 December 2024. The assumptions used by the actuary are as follows:

a. Discount rate: 6.90% per annum.
b. Salary increase rate: 8.00%.
c. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
d. Turnover rate: Age 23 - 29 = 10.00%, Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
e. Actuarial method is projected unit credit method.
f. Normal retirement age between 36 to 56 years according to the grades.
g. Disability rate is 10.00% of death probability at each age.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined based on independent actuarial report as follows (Bank Mandiri only):

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	2.066.274	1.879.403	*Beginning balance of present value of obligation*
Biaya jasa kini	194.104	198.515	*Current service cost*
Biaya pesangon	160.281	10.138	*Severance payment*
Biaya bunga	129.194	133.304	*Interest fee*
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(332.695)	(106.625)	*Benefit paid*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(7.710)	(48.461)	*Actuarial (gain)/losses*
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	**2.209.448**	**2.066.274**	***Ending balance of present value of obligation***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Laba Rugi / ***Profit or Loss***

	2024	2023	
Biaya jasa kini	354.385	208.653	*Current service cost*
Biaya bunga	129.194	133.304	*Interest cost*
Biaya uang penghargaan pegawai	**483.579**	**341.957**	***Cost of pension benefits***

Penghasilan Komprehensif Lain / ***Other Comprehensive Income***

	2024	2023	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	(15.750)	91.329	*Financial assumptions (change in assumptions)*
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	8.040	(139.790)	*Experience adjustment (demographics and finances)*
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**(7.710)**	**(48.461)**	***Actuarial gains recognised in other comprehensive income***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bank Mandiri			***Bank Mandiri***
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	2.066.274	1.879.403	*Beginning balance of provision for post employment benefits*
Biaya selama tahun berjalan	483.579	341.957	*Expenses during the year*
Pembayaran manfaat	(332.695)	(106.625)	*Payments of benefits*
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(7.710)	(48.461)	*Recognition of actuarial gain in other comprehensive income*
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai akhir tahun (Bank Mandiri saja)	**2.209.448**	**2.066.274**	***Ending balance of provision for post employment benefits (Bank Mandiri only)***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	**1.178.299**	**1.395.191**	***Provision for post employment benefits***
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)	**3.387.747**[*)]	**3.461.465**[*)]	***Total provision for post employment benefits (Note 34)***

*) Pada tanggal 31 December 2024 dan 2023, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

*) *As of 31 December 2024 and 2023, the amount does not include unpaid severance for resigned employees which have not yet been paid amounted to Rp8,240, which was excluded from actuarial calculation.*

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

The present value of funded benefit obligations, fair value of plan assets and the surplus on the program for the last five years, which are (Bank Mandiri only):

	31 Desember/*December*					
	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit program	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	*Deficit in the plan*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(8.040)	139.790	114.748	309.589	228.319	*Experience adjustments on plan liabilities*
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-	*Experience adjustments on asset program*

Apresiasi Pensiun

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuaria sebesar Rp99.188 dan Rp83.508 (Catatan 34).

Pension Appreciation

Bank Mandiri provides pension appreciation programs to employees who enter normal retirement age (age 56). This program is eligible for employees who have entered their ten years of service period. The present value for provision of pension appreciation program as of 31 Desember 2024 and 31 December 2023 based on an actuarial calculation amounted to Rp99,188 and Rp83,508, respectively (Note 34).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Apresiasi Pensiun (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto: 7,10%
b. Harga emas: Rp1.514.000 (nilai penuh).
c. Tingkat kenaikan harga emas: 10,00%.
d. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
e. Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.
f. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
g. Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun.
h. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	83.508	67.151	*Beginning balance of present value of obligation*
Biaya selama tahun berjalan	17.990	14.471	*Expenses during the year*
Pembayaran manfaat	(7.886)	(5.545)	*Benefit paid*
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	5.576	7.431	*Actuarial losses through other comprehensive income*
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun (Catatan 34)	**99.188**	**83.508**	***Ending balance of present value of obligation (Note 34)***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Laba Rugi / ***Profit or Loss***

	2024	2023	
Biaya jasa kini	5.490	9.771	*Current service cost*
Biaya bunga	12.500	4.700	*Interest cost*
Biaya apresiasi pensiun	**17.990**	**14.471**	***Cost of pension appreciation***

Penghasilan Komprehensif Lain / ***Other Comprehensive Income***

	2024	2023	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	(11.180)	9.620	*Financial assumptions (change in assumptions)*
Penyesuaian pengalaman	16.756	(2.189)	*Experience adjustment*
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**5.576**	**7.431**	***Actuarial losses recognised in other comprehensive income***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja): / *Reconciliation of PVDBO (Bank Mandiri only):*

	2024						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/*and* PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation*	
PVDBO pada awal tahun	1.252.727	1.383.448	570.853	439.812	2.066.274	83.508	*Beginning balances of PVDBO*
Biaya jasa kini	-	-	-	-	194.104	12.500	*Current service cost*
Biaya bunga atas PVDBO	78.253	86.844	35.890	27.434	129.194	5.490	*Interest cost of PVDBO*
Biaya pesangon	-	-	-	-	160.281		*Severance pay*
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.523)	(174.526)	(70.366)	(60.683)	(332.695)	(7.886)	*Benefit payments from plan assets*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							***Actuarial (gain)/losses from PVDBO:***
Kerugian atau perubahan asumsi demografis	9	1	4	1	1.523	-	*Losses on change of In demographics)*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	13.831	(16.466)	(6.516)	(5.936)	(15.750)	(11.180)	*(Gain)/losses on change of assumption in economic*
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (*experience adjustment*)	(47.337)	(57.017)	(29.952)	(4.400)	6.517	16.756	*(Gain)/losses on experience adjustment*
PVDBO pada akhir tahun	**1.127.960**	**1.222.284**	**499.913**	**396.228**	**2.209.448**	**99.188**	***Ending balances of PVDBO***

	2023						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/*and* PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation*	
PVDBO pada awal tahun	1.321.307	1.453.643	600.389	466.605	1.879.403	67.151	*Beginning balances of PVDBO*
Biaya jasa kini	-	-	-	-	198.515	9.771	*Current service cost*
Biaya bunga atas PVDBO	90.056	99.689	41.260	32.005	133.304	4.700	*Interest cost of PVDBO*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	*Past service cost*
Biaya pesangon	-	-	-	-	10.138	-	*Severance pay*
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)	(106.625)	(5.545)	*Benefit payments from plan assets*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							***Actuarial (gain)/losses from PVDBO:***
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	44.285	51.437	21.085	18.707	91.329	9.620	*Losses on change of assumption in economic*
(Keuntungan) atas penyesuaian pengalaman (*experience adjustment*)	(27.609)	(45.236)	(21.516)	(21.150)	(139.790)	(2.189)	*(Gain) on experience adjustment*
PVDBO pada akhir tahun	**1.252.727**	**1.383.448**	**570.853**	**439.812**	**2.066.274**	**83.508**	***Ending balances of PVDBO***

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja): / *Reconciliation of plan assets (Bank Mandiri only):*

	2024				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	*Beginning fair value of plan assets*
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.522)	(174.526)	(70.365)	(60.683)	*Benefit payments from plan assets*
Pendapatan bunga atas aset program	81.104	88.280	36.761	37.276	*Interest income in plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	34.595	(3.742)	(14.895)	(2.149)	*Result of plan assets (exclude interest income)*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**1.241.448**	**1.314.881**	**535.363**	**561.143**	***Ending fair value plan assets***

	2023				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820	*Beginning fair value of plan assets*
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)	*Benefit payments from plan assets*
Pendapatan bunga atas aset program	97.269	100.557	43.194	42.387	*Interest income in plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(46.792)	14.855	(15.847)	(8.153)	*Result of plan assets (exclude interest income)*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**1.295.271**	**1.404.869**	**583.862**	**586.699**	***Ending fair value plan assets***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya: / *Movements in other comprehensive income:*

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank Mandiri saja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *Movements in other comprehensive income for the Bank Mandiri only for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 as follows:*

	2024						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/*and* PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation*	
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)	*Accumulated of actuarial gains/(loss) on beginning period*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	7.710	(5.575)	*Actuarial gain/(loss) of the current period*
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.877.301**	**(8.414)**	***Accumulated actuarial gains/(loss) on ending period***

	2023						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/*and* PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation*	
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.821.130	4.592	*Accumulated of actuarial gains on beginning year*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	48.461	(7.431)	*Actuarial gain/(loss) of the current year*
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.869.591**	**(2.839)**	***Accumulated actuarial gains/(loss) on ending year***

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut untuk UUK No. 13/2003: / *Employee benefits liabilities maturing on 31 December 2024 and 2023 related to UUK No. 13/2003 are as follows:*

	2024	
Tahun ke-1	189.976	*Year 1*
Tahun ke-2	269.857	*Year 2*
Tahun ke-3	312.699	*Year 3*
Tahun ke-4	374.231	*Year 4*
Tahun ke-5	377.029	*Year 5*
Tahun ke-6 dan seterusnya	10.989.592	*Year 6 and others*
Total	**12.513.384**	***Total***

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 6,87 tahun dan 7,15 tahun, dan kewajiban iuran pasti 12,14 dan 11,33 tahun per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. / *The average duration of defined benefit obligations is 6.87 years and 7.15 years, and the fixed contribution obligations are 12.14 and 11.33 years as of December 31 2024 and 2023.*

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 29 Desember 2024 dengan metode *Projected Unit Credit.* / *Actuary's calculation of employee pension benefits for Bank only as of 31 December 2024 and 2023 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 31 December 2024, that listed in the report from the Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 29 December 2024 using the Projected Unit Credit method.*

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2024 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuaria independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen sebagai berikut:

Provision for employee service entitlements of Subsidiaries as of 31 December 2024 were calculated by an independent actuary as included in the independent actuarial report as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Aktuaria independen/ *Independent actuary*	2024
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	*13 Januari/ January 2025*
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	*15 Januari/ January 2025*
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama/ *Nandi and Sutama Actuarial Consultant Office*	10 Januari/ *January* 2025
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	2 Januari/ *January* 2025
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	6 Januari/ *January* 2025
PT Mandiri Utama Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad/ *Bambang Sudrajad Actuarial Consultant Office*	31 Desember/ *December* 2024

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in actuarial assumptions are as follows (Bank Mandiri only):

	2024	2023	
Perubahan asumsi:			*Changes of assumptions:*
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(2.073.001)	(1.934.239)	*1% increase in discount rate*
Penurunan 1% tingkat diskonto	2.362.524	2.215.459	*1% decrease in discount rate*

	2024	2023	
Perubahan asumsi:			*Changes of assumptions:*
Kenaikan 1% tingkat gaji	2.560.365	2.071.853	*1% increase in salary rate*
Penurunan 1% tingkat gaji	(1.967.225)	(2.001.935)	*1% decrease in salary rate*

52. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO / *52. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS - NET*

	2024	2023	
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	3.301.573	2.878.304	*Insurance premiums on third party funds guarantee program*
Beban provisi dan komisi	1.222.846	1.091.973	*Fees and commissions expenses*
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	954.291	773.748	*Fees related to credit card and ATM transaction*
Iuran regulator	1.087.973	958.286	*Regulator fee*
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	147.776	304.118	*Insurance marketing personnel compensation*
Fee bancassurance	120.472	145.369	*Bancassurance fee*
Komisi asuransi kelompok	99.868	68.423	*Group insurance commisions*
Beban transaksi RTGS, *remittance* dan kliring	76.964	57.392	*Fees from RTGS, remittance and clearing transactions*
Beban keanggotaan	65.249	57.411	*Membership fee*
Kerugian penurunan nilai aset *ijarah*	-	13.389	*The loss from the impairment ijarah assets*
Lain-lain	1.023.038	363.095	*Others*
	8.100.050	**6.711.508**	

Lain-lain terutama terdiri dari beban transaksi perdagangan efek dan beban administrasi bank.

Others mainly consist of securities trading transaction expenses and bank administration expenses.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO / *53. NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET*

	2024	2023	
Laba atas penjualan aset tetap	2.835	8.624	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain - neto	341.056	34.694	*Others - net*
Neto	**343.891**	**43.318**	***Net***

54. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

The following accounts represent accounts which are recorded on off-balance sheet:

	2024	2023	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen:			*Commitment payables:*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)			*Unused loan facilities*)
Pihak berelasi (Catatan 56)	(107.740.421)	(82.892.633)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(159.489.452)	(133.451.445)	*Third parties*
	(267.229.873)	(216.344.078)	
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):			*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 31):*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(9.905.951)	(8.039.096)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(12.533.712)	(12.842.876)	*Third parties*
	(22.439.663)	(20.881.972)	
Liabilitas komitmen - neto	**(289.669.536)**	**(237.226.050)**	***Commitment payables - net***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi:			*Contingent receivables:*
Garansi yang diterima dari bank lain	50.383.762	29.226.582	*Guarantees received from other banks*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10.912.104	10.576.751	*Interest receivable on non-performing assets*
Lain-lain	34.411	34.338	*Others*
	61.330.277	39.837.671	
Liabilitas kontinjensi:			*Contingent payables:*
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi (Catatan 31):			*Bank guarantees (Note 31):*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(37.567.187)	(38.002.449)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(100.990.316)	(76.598.004)	*Third parties*
	(138.557.503)	(114.600.453)	
Standby letter of credit (Catatan 31)			*Standby letter of credit (Note 31)*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(5.281.006)	(6.810.499)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(7.027.683)	(7.948.783)	*Third parties*
	(12.308.689)	(14.759.282)	
Lain-lain	(4.072.541)	(3.268.517)	*Others*
Total	(154.938.733)	(132.628.252)	*Total*
Liabilitas kontinjensi - neto	**(93.608.456)**	**(92.790.581)**	***Contingent payables - net***
	(383.277.992)	**(330.016.631)**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

*) *Include unused committed and uncommitted loans facilities*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai *spot* mata uang asing (Bank Mandiri saja, tidak terdapat transaksi spot pada Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024

Mata uang asal	*Spot* - Beli/*Spot - Buy*		*Spot* - Jual/*Spot - Sell*		*Original currency*
	Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Dolar Amerika Serikat	203.626.162	3.277.363	274.513.807	4.418.300	*United States Dollar*
Lain-lain*)		236.220		909.569	*Others*)
		3.513.583		**5.327.869**	

2023

Mata uang asal	*Spot* - Beli/*Spot - Buy*		*Spot* - Jual/*Spot - Sell*		*Original currency*
	Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Dolar Amerika Serikat	187.499.271	2.886.926	146.507.666	2.255.779	*United States Dollar*
Lain-lain*)		83.065		196.243	*Others*)
		2.969.991		**2.452.022**	

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

*) *Consist of various currencies*

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri dan Entitas Anak memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**

  Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS*

In the normal course of business, Bank Mandiri and Subsidiaries entered into certain significant transactions with the following related parties:

- ***Related party relationship as the controlling shareholder:***

  The Government of Republic of Indonesia through the Ministry.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama**(lanjutan):

  Sifat dari transaksi lain antara lain adalah efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, pinjamanan yang diterima dan fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan.

- ***Related party relationship as the controlling shareholder** (continued)**:***

  Nature of other transactions are marketable securities, government bonds, loans and sharia receivables/ financing, deposits from customers, fund borrowings and unused loan facilities.

- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

- ***Related parties relationship by ownership and/or management:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Bank Mandiri sebagai pendiri/*Bank Mandiri as a founder*					
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	3	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua	5	Dana Pensiun Bank Mandiri Empat
2	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	4	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga		
b. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)*					
6	PT Bumi Daya Plaza	7	PT Pengelola Investama Mandiri	8	PT Usaha Gedung Mandiri
c. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Satu/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Satu*					
9	PT Estika Daya Mandiri				
d. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Dua/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Dua*					
10	PT Asuransi Staco Mandiri (sebelumnya PT Asuransi Staco Jasapratama)				
e. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga*					
11	PT Mulia Sasmita Bhakti				
f. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Empat/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Empat*					
12	PT Krida Upaya Tunggal	13	PT Wahana Optima Permai		
g. Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri/*Significantly influenced by Bank Mandiri*					
14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)				

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, bank garansi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Nature of related party transaction consists of investment in shares, loans and sharia receivables/financing, customer deposits, bank guarantees, debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans.

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- ***Related parties relationship with government related entities:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise*					
1	EPC Energy Singapore Pte Ltd	57	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	113	PT Dahana
2	Indometal London Ltd	58	PT Bangun Persada Jambi Energi	114	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi
3	KSO Hutama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	59	PT Bank Hibank Indonesia	115	PT Damar Bahtera Laju Abadi
4	Maurel & Prom	60	PT Bank Perkreditan Rakyat DP Taspen (BPR Taspen)	116	PT Danareksa Capital
5	PHE ONWJ LLC	61	PT Bank Raya Indonesia (sebelumnya PT BRI Agroniaga Tbk)	117	PT Danareksa Finance
6	PHE OSES Ltd	62	PT Banyan Koalindo Lestari	118	PT Dasaplast Nusantara
7	PT Abipraya Nusantara Energi	63	PT Barung Bahtera Laju Abadi	119	PT Dayamitra Telekomunikasi
8	PT Adhi Commuter Properti	64	PT Batubara Bukit Kendi	120	PT Dharma Lautan Nusantara
9	PT Adhi Persada Beton	65	PT Baturaja Multi Usaha	121	PT Dirgantara Indonesia
10	PT Adhi Persada Gedung	66	PT Belitung Intipermai	122	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
11	PT Adhi Persada Properti	67	PT Benggala Bahtera Laju Abadi	123	PT Dok dan Perkapalan Waiame
12	PT Administrasi Medika	68	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	124	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa
13	PT Aero Globe Indonesia	69	PT Berdikari	125	PT Electronic Data Interchange Indonesia
14	PT Aero Systems Indonesia	70	PT Berdikari Logistik Indonesia	126	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
15	PT Aero Wisata	71	PT Berdikari United Livestock	127	PT Elnusa Geosains Indonesia
16	PT Aerofood Indonesia	72	PT Berkah Multi Cargo	128	PT Elnusa Oilfield Services
17	PT Aerojasa Cargo	73	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	129	PT Elnusa Petrofin
18	PT Aerotrans Service Indonesia	74	PT BGR Logistik Indonesia	130	PT Elnusa Tbk
19	PT Agro Sinergi Nusantara	75	PT Bhirawa Steel	131	PT Elnusa Trans Samudera
20	PT Akses Pelabuhan Indonesia	76	PT Bima Sepaja Abadi	132	PT Eltran Indonesia
21	PT Alam Lestari Nusantara	77	PT BNI Asset Management	133	PT Emas Antam Indonesia
22	PT Alor Bahtera Laju Abadi	78	PT BNI Life (sebelumnya PT BNI Life Insurance)	134	PT Energi Agro Nusantara
23	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	79	PT BNI Sekuritas	135	PT Energi Biomasa Indonesia
24	PT Aneka Tambang Tbk	80	PT BNI Ventures	136	PT Energi Pelabuhan Indonesia
25	PT Angkasa Pura Aviasi	81	PT Borneo Alumina Indonesia	137	PT Energy Management Indonesia
26	PT Angkasa Pura Hotel	82	PT Borneo Edo International	138	PT Equiport Inti Indonesia
27	PT Angkasa Pura Indonesia	83	PT Brantas Adya Surya Energi	139	PT Farmalab Indoutama
28	PT Angkasa Pura Kargo	84	PT Brantas Cakrawala Energi	140	PT Feni Haltim
29	PT Angkasa Pura Logistic	85	PT Brantas Energi	141	PT Finnet Indonesia
30	PT Angkasa Pura Properti	86	PT Brantas Energi Mandiri	142	PT Gadang Hidro Energi
31	PT Angkasa Pura Propertindo	87	PT Brantas Hidro Energi	143	PT Gag Nikel
32	PT Angkasa Pura Retail	88	PT Brantas Mahalona Energi	144	PT Gagas Energi Indonesia
33	PT Angkasa Pura Sarana Digital	89	PT Brantas Nipajaya Energi	145	PT Gapura Angkasa
34	PT Angkasa Pura Solusi	90	PT Brantas Prospek Energi	146	PT Garam
35	PT Angkasa Pura Solusi Integra	91	PT Brantas Prospek Enjineering	147	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
36	PT Angkasa Pura Support	92	PT Brass Bahtera Laju Abadi	148	PT Gema Hutani Lestari
37	PT Antam Resourcindo	93	PT BRI Multifinance Indonesia	149	PT Geo Dipa Energi
38	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	94	PT Bromo Steel Indonesia	150	PT GIEB Indonesia
39	PT Artha Daya Coalindo	95	PT Bukit Asam Medika	151	PT GIH Indonesia
40	PT Aru Bahtera Laju Abadi	96	PT Bukit Asam Prima	152	PT Gitanusa Sarana Niaga
41	PT Askrindo Mitra Utama	97	PT Bukit Asam Tbk	153	PT Graha Investama Bersama
42	PT Asuransi BRI Life	98	PT Bukit Energi Investama	154	PT Graha Sarana Duta
43	PT Asuransi Jasa Indonesia	99	PT Bukit Energi Service Terpadu	155	PT Graha Yasa Selaras
44	PT Asuransi Jasindo Syariah	100	PT Bukit Multi Investama	156	PT Grahaniaga Tata Utama
45	PT Asuransi Jiwa IFG	101	PT Bukit Multi Properti	157	PT Griyaton Indonesia
46	PT Asuransi Jiwa Taspen	102	PT Bukit Prima Bahari	158	PT Gunung Gajah Abadi
47	PT Asuransi Kredit Indonesia	103	PT Bumi Sawindo Permai	159	PT Gunung Kendaik
48	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	104	PT Cibaliung Sumber Daya	160	PT HaKaAston
49	PT Bahana Artha Ventura	105	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	161	PT Haleyora Power
50	PT Bahana Securities	106	PT Cinere Serpong Jaya	162	PT Haleyora Powerindo
51	PT Bahana TCW Investment Management	107	PT Citilink Indonesia	163	PT Hasta Kreasi Mandiri
52	PT Bakti Timah Medika	108	PT Citra Lautan Teduh	164	PT HK Infrastruktur
53	PT Balai Lelang Artha Gasia (Beku Operasi)	109	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	165	PT HK Realtindo
54	PT Balai Pustaka	110	PT Cogindo Daya Bersama	166	PT Hotel Indonesia Group
55	PT Banggai Bahtera Laju Abadi	111	PT Collega Inti Pratama	167	PT Hotel Indonesia Natour
56	PT Lintas Marga Jawa	112	PT Cut Meutia Medika Nusantara	168	PT Hotel Indonesia Properti

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- ***Related parties relationship with government related entities*** *(continued)**:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
169	PT Hutama Marga Waskita	218	PT Jasamarga Kualanamu Tol	267	PT Krakatau Bandar Samudra
170	PT IAS Support Indonesia	219	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	268	PT Krakatau Engineering
171	PT Indo Ridlatama Power	220	PT Jasamarga Manado Bitung	269	PT Krakatau Global Trading (sebelumnya PT Krakatau National Resources)
172	PT Indofarma Global Medika	221	PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	270	PT Krakatau Information Technology
173	PT Indofarma Tbk	222	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	271	PT Krakatau Jasa Industri (sebelumnya PT Purna Sentana Baja)
174	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	223	PT Jasamarga Related Business	272	PT Krakatau Jasa Logistik
175	PT Indonesia Chemical Alumina	224	PT Jasamarga Semarang Batang	273	PT Krakatau Medika
176	PT Indonesia Coal Resources	225	PT Jasamarga Solo Ngawi	274	PT Krakatau Niaga Indonesia
177	PT Indonesia Comnets Plus	226	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	275	PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
178	PT Indonesia Ferry Property	227	PT Jasamarga Tollroad Maintenance	276	PT Krakatau Pipe Industries (sebelumnya KHI Pipe Industries)
179	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	228	PT Jasamarga Tollroad Operator	277	PT Krakatau Sarana Infrastruktur
180	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	229	PT Jasamarga Transjawa Tol	278	PT Krakatau Tirta Industri
181	PT Indonesian Air & Marine Supply	230	PT Jasaraharja Putera	279	PT Lamong Energi Indonesia
182	PT Indopelita Aircraft Service	231	PT Jawa Satu Power	280	PT Lamong Nusantara Gas
183	PT Industri Karet Nusantara	232	PT Jembatan Nusantara	281	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
184	PT Industri Kemasan Semen Gresik	233	PT KA Logistik	282	PT Laras Astra Kartika
185	PT Industri Nabati Lestari	234	PT KA Pariwisata	283	PT LEN Railway Systems
186	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	235	PT KA Properti Manajemen	284	PT LEN Rekaprima Semesta
187	PT Infomedia Nusantara	236	PT Kalimantan Jawa Gas	285	PT LEN Telekomunikasi Indonesia
188	PT Infomedia Solusi Humanika	237	PT Kalimantan Medika Nusantara	286	PT Limbong Hidro Energi
189	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	238	PT Kaltim Adhiguna Dermaga	287	PT Liran Bahtera Laju Abadi
190	PT Inhutani I	239	PT Kaltim Daya Mandiri	288	PT Mahakarya Abadi Prima
191	PT Inhutani V	240	PT Kaltim Industrial Estate	289	PT Makassar Coastal City
192	PT Inka Multi Solusi	241	PT Kaltim Jasa Sekuriti	290	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara
193	PT Inka Multi Solusi Trading	242	PT Kaltim Kariangau Terminal	291	PT Marga Sarana Jabar
194	PT Integrasi Aviasi Solusi	243	PT Kawasan Berikat Nusantara	292	PT Marga Trans Nusantara
195	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	244	PT Kawasan Industri Gresik	293	PT Mega Citra Utama
196	PT International Mineral Capital	245	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	294	PT Melon Indonesia
197	PT Inti Bagas Perkasa	246	PT Kawasan Industri Makassar	295	PT Menara Maritim Indonesia
198	PT IPC Terminal Petikemas	247	PT Kawasan Industri Medan	296	PT Meratus Jaya Iron & Steel
199	PT ITCI Kayan Hutani	248	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	297	PT Merese Mandalika Nusantara
200	PT ITDC Nusantara Properti	249	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	298	PT Metra Digital Investama
201	PT ITDC Nusantara Utilitas	250	PT Trans Optima Luhur	299	PT Metra Digital Media
202	PT ITDC Nusantara Xplorin	251	PT KBN Prima Logistik	300	PT Metranet
203	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	252	PT Kereta Commuter Indonesia	301	PT Metraplasa
204	PT Jalin Pembayaran Nusantara	253	PT Kertas Padalarang	302	PT MGPA Nusantara Jaya
205	PT Jambi Prima Coal	254	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	303	PT Miangas Bahtera Laju Abadi
206	PT Jaminan Kredit Indonesia	255	PT Kilang Pertamina Balikpapan	304	PT Minahasa Brantas Energi
207	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	256	PT Kilang Pertamina International	305	PT Mirtasari Hotel Development
208	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	257	PT Kimia Farma Apotek	306	PT Mitra Cipta Polasarana
209	PT Jasa Prima Logistik	258	PT Kimia Farma Diagnostik	307	PT Mitra Dagang Madani
210	PT Jasa Raharja	259	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	308	PT Mitra Karya Prima
211	PT Jasa Tirta Luhur	260	PT Kimia Farma Tbk	309	PT Mitra Kerinci
212	PT Jasamarga Akses Patimban	261	PT Kimia Farma Trading dan Distribution	310	PT Mitra Proteksi Madani
213	PT Jasamarga Bali Tol	262	PT Kliring Berjangka Indonesia	311	PT Mitra Rajawali Banjaran
214	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	263	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	312	PT Mitra Tekno Madani
215	PT Jasamarga Gempol Pasuruan	264	PT Kodja Terramarin	313	PT Mitra Tour & Travel
216	PT Jasamarga Japek Selatan	265	PT Krakatau Baja Industri	314	PT Mitrasraya Adhijasa
217	PT Jasamarga Jogja Bawen	266	PT Krakatau Baja Konstruksi (sebelumnya PT Krakatau Wijatama)	315	PT Mitratani Dua Tujuh

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS* *(continued)*

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- ***Related parties relationship with government related entities*** *(continued)**:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
316	PT Multi Terminal Indonesia	361	PT Pelita Indonesia Djaya Corporation	406	PT Pertamina Lubricants
317	PT Multimedia Nusantara	362	PT Pemalang Batang Toll Road	407	PT Pertamina Maintenance and Construction (Sebelumnya PT Badak Arun Solusi)
318	PT Nasional Hijau Lestari	363	PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata	408	PT Pertamina Malaysia EP
319	PT Nikel Halmahera Timur (NHT)	364	PT Pembangkitan Jawa Bali	409	PT Pertamina Marine Engineering
320	PT Nindya Beton	365	PT Pendawa Lestari Perkasa	410	PT Pertamina Marine Solution
321	PT Nindya Karya	366	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	411	PT Pertamina Patra Niaga
322	PT Nusa Karya Arindo	367	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	412	PT Pertamina Pedeve Indonesia
323	PT Nusa Pratama Property	368	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	413	PT Pertamina Port and Logistic
324	PT Nusantara Batulicin	369	PT Pengerukan Indonesia	414	PT Pertamina Power Indonesia
325	PT Nusantara Medika Utama	370	PT Perikanan Indonesia	415	PT Pertamina Retail
326	PT Nusantara Regas	371	PT Perjaya Bravo Energi	416	PT Pertamina Training dan Consulting
327	PT Nusantara Sebelas Medika	372	PT Perkebunan Mitra Ogan	417	PT Pertamina Trans Kontinental
328	PT Nusantara Sukses Investasi	373	PT Perkebunan Nusantara I	418	PT Pertani Properti
329	PT Nusantara Terminal Services	374	PT Perkebunan Nusantara II	419	PT Peruri Digital Security
330	PT Nusantara Turbin dan Propulsi	375	PT Perkebunan Nusantara IV	420	PT Peruri Properti
331	PT Nutech Integrasi	376	PT Perkebunan Nusantara IX	421	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
332	PT Optima Nusa Tujuh	377	PT Perkebunan Nusantara V	422	PT Perusahaan Pengelola Aset
333	PT Paguntaka Cahaya Nusantara	378	PT Perkebunan Nusantara VI	423	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
334	PT PAL Indonesia	379	PT Perkebunan Nusantara VII	424	PT Pesonna Indonesia Jaya
335	PT PAL Marine Service	380	PT Perkebunan Nusantara VIII	425	PT Pesonna Optima Jasa
336	PT Palawi Risorsis	381	PT Perkebunan Nusantara X	426	PT Peteka Karya Tirta
337	PT PANN Pembiayaan Maritim	382	PT Perkebunan Nusantara XI	427	PT Petrokimia Gresik
338	PT Patra Drilling Contractor	383	PT Perkebunan Nusantara XII	428	PT Petrokimia Kayaku
339	PT Patra Jasa	384	PT Perkebunan Nusantara XIII	429	PT Petronesia Benimel
340	PT Patra Logistik	385	PT Perkebunan Nusantara XIV	430	PT Petrosida Gresik
341	PT Patra Nusa Data	386	PT Permata Graha Nusantara	431	PT PG Rajawali I
342	PT Patra Trading	387	PT Permodalan Nasional Madani	432	PT PG Rajawali II
343	PT Pegadaian	388	PT Persada Sokka Tama	433	PT PGAS Solution
344	PT Pegadaian Galeri Dua Empat	389	PT Perta Arun Gas	434	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
345	PT Pekanbaru Permai Propertindo	390	PT Pertagas Niaga	435	PT PGN LNG Indonesia
346	PT Pelabuhan Bukit Prima	391	PT Pertamedika Bali Hospital	436	PT Phapros Tbk
347	PT Pelabuhan Tanjung Priok	392	PT Pertamina Bina Medika	437	PT PHE Abar
348	PT Pelayanan Energi Batam	393	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	438	PT PHE Metana Kalimantan B
349	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	394	PT Pertamina EP	439	PT PHE Metana Sumatera 5
350	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	395	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning	440	PT PHE West Madura Offshore
351	PT Pelindo Daya Sejahtera	396	PT Pertamina Gas	441	PT PIM Prima Medika
352	PT Pelindo Energi Logistik	397	PT Pertamina Geothermal Energy	442	PT Pindad
353	PT Pelindo Husada Citra	398	PT Pertamina Hulu Energi	443	PT Pindad Enjiniring Indonesia
354	PT Pelindo Jasa Maritim	399	PT Pertamina Hulu Indonesia	444	PT Pindad Medika Utama
355	PT Pelindo Marine Service	400	PT Pertamina Hulu Mahakam	445	PT PINS Indonesia
356	PT Pelindo Multi Terminal	401	PT Pertamina Hulu Rokan	446	PT PLN Batubara
357	PT Pelindo Properti Indonesia	402	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	447	PT PLN Indonesia Geothermal (sebelumnya PT PLN Gas dan Geothermal)
358	PT Pelindo Solusi Logistik	403	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	448	PT PLN Indonesia Power (sebelumnya PT Indonesia Power)
359	PT Pelindo Terminal Petikemas	404	PT Pertamina International Shipping	449	PT PLN Nusa Daya (sebelumnya PT PLN Tarakan)
360	PT Pelita Air Service	405	PT Pertamina International Timor SA	450	PT PLN Nusantara Power Construction (sebelumnya PT Rekadaya Elektrika)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS* *(continued)*

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- ***Related parties relationship with government related entities*** *(continued)**:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
451	PT PLN Nusantara Power Services (sebelumnya PT PJB Service)	500	PT Reasuransi Syariah Indonesia	548	PT Semen Indonesia International
452	PT PLN Nusantara Renewables (sebelumnya PT PJB Investasi)	501	PT Recon Sarana Utama	549	PT Semen Indonesia Logistik
453	PT PLNBB Niaga	502	PT Rekaindo Global Jasa	550	PT Semen Kupang Indonesia
454	PT PNM Investment Management	503	PT Rekayasa Cakrawala Resources	551	PT Semen Padang
455	PT Pos Logistik Indonesia	504	PT Rekayasa Engineering	552	PT Semen Tonasa
456	PT Pos Properti Indonesia	505	PT Rekayasa Industri	553	PT Senggigi Pratama Internasional
457	PT PP Energi	506	PT Rekind Daya Mamuju	554	PT Sepatim Batamtama
458	PT PP Infrastruktur	507	PT Reksasentosa Dinamika	555	PT Sepoetih Daya Prima
459	PT PP Presisi Tbk	508	PT Reska Multi Usaha	556	PT SIER
460	PT PP Properti Jababeka Residen	509	PT Riset Perkebunan Nusantara	557	PT SIER Puspa Utama
461	PT PP Properti Tbk	510	PT Rolas Nusantara Mandiri	558	PT Sigma Cipta Caraka
462	PT PP Semarang Demak	511	PT Rolas Nusantara Medika	559	PT Sigma Cipta Utama
463	PT PP Sinergi Banjaratma	512	PT Rolas Nusantara Tambang	560	PT Sigma Utama
464	PT PP Tirta Riau	513	PT Rumah Sakit Pelabuhan	561	PT Sinergi Gula Nusantara
465	PT PP Urban	514	PT Rumah Sakit Pelni	562	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
466	PT PPA Finance	515	PT Sabre Travel Network Indonesia	563	PT Sinergi Mitra Investama
467	PT PPA Kapital	516	PT Sahung Brantas Energi	564	PT Sinergi Perkebunan Nusantara
468	PT Pratama Mitra Sejati	517	PT Saka Energi Bangkanai Barat	565	PT Sinkona Indonesia Lestari
469	PT Prima Armada Raya	518	PT Saka Energi Indonesia	566	PT Sintas Kurama Perdana
470	PT Prima Bara Indonesia	519	PT Sang Hyang Seri	567	PT Solusi Bangun Andalas
471	PT Prima Husada Cipta Medan	520	PT Sarana Aceh Ventura	568	PT Solusi Bangun Beton
472	PT Prima Indonesia Logistik	521	PT Sarana Agro Nusantara	569	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
473	PT Prima Layanan Nasional Enjinering	522	PT Sarana Bandar Logistik	570	PT Solusi Energy Nusantara
474	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	523	PT Sarana Bandar Nasional	571	PT Sri Pamela Medika Nusantara
475	PT Prima Medica Nusantara	524	PT Sarana Bengkulu Ventura	572	PT Sucofindo
476	PT Prima Multi Terminal	525	PT Sarana Jabar Ventura	573	PT Sucofindo Advisory Utama
477	PT Prima Pengembangan Kawasan	526	PT Sarana Jakarta Ventura	574	PT Sucofindo Episi
478	PT Prima Power Nusantara	527	PT Sarana Jambi Ventura	575	PT Sumberdaya Arindo
479	PT Prima Terminal Peti Kemas	528	PT Sarana Jateng Ventura	576	PT Suralaya Indo Tenaga
480	PT Propernas Griya Utama	529	PT Sarana Jatim Ventura	577	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia
481	PT Pupuk Indonesia Energi	530	PT Sarana Kalbar Ventura	578	PT Surveyor Indonesia
482	PT Pupuk Indonesia Logistik	531	PT Sarana Kalsel Ventura	579	PT Surya Energi Indotama
483	PT Pupuk Indonesia Niaga (sebelumnya PT Mega Eltra)	532	PT Sarana Kaltim Ventura	580	PT Swadharma Sarana Informatika
484	PT Pupuk Indonesia Pangan	533	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	581	PT Tanjung Alam Jaya
485	PT Pupuk Iskandar Muda	534	PT Sarana Papua Ventura	582	PT Telekomunikasi Indonesia International
486	PT Pupuk Kalimantan Timur	535	PT Sarana Riau Ventura	583	PT Telekomunikasi Selular
487	PT Pupuk Kujang Cikampek	536	PT Sarana Sulsel Ventura	584	PT Telemedia Dinamika Sarana
488	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	537	PT Sarana Sulut Ventura	585	PT Telkom Akses
489	PT Puspetindo	538	PT Sarana Surakarta Ventura	586	PT Telkom Data Ekosistem (TDE) (sebelumnya PT Sigma Tata Sadaya)
490	PT Pusri Agro Lestari	539	PT Sari Valuta Asing	587	PT Telkom Landmark Tower
491	PT Putra Indo Tenaga	540	PT Sarinah	588	PT Telkom Satelit Indonesia
492	PT Putra Suralaya Indotenaga	500	PT Satria Bahana Sarana	589	PT Telkomsel Ekosistem Digital
493	PT Railink	541	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	590	PT Terminal Petikemas Surabaya
494	PT Rajawali Citramass	542	PT Semen Gresik	591	PT Terminal Teluk Lamong
495	PT Rajawali Nusindo	543	PT Semen Indogreen Sentosa	592	PT Tiar Daya Hidro
496	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	544	PT Semen Indonesia Aceh	593	PT Timah Agro Manunggal
497	PT Rantepao Hidro Energi	545	PT Semen Indonesia Beton	594	PT Timah Industri
498	PT Ratah Timber	546	PT Semen Indonesia Distributor	595	PT Timah Investasi Mineral
499	PT Reasuransi Nasional Indonesia	547	PT Reksasentosa Dinamika	596	PT Timah Karya Persada Properti

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS* *(continued)*

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

- ***Related parties relationship with government related entities*** *(continued)**:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
597	PT Timah Tbk	611	PT Waskita Fim Perkasa Realti	625	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
598	PT Tirta Tangsel Mandiri	612	PT Waskita Karya Infrastruktur	626	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
599	PT Tracon Industri	613	PT Waskita Karya Realty	627	PT Wijaya Karya Realty
600	PT Transjawa Paspro Jalan Tol	614	PT Waskita Sangir Energi	628	PT Wijaya Karya Realty Minor Development
601	PT Tugu Pratama Interindo	615	PT Waskita Sriwijaya Tol	629	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
602	PT Tugu Reasuransi Indonesia	616	PT Waskita Toll Road	630	PT Wijaya Karya Serang Panimbang
603	PT TWC BP dan RB	617	PT Waskita Wado Energy	631	PT WIKA Komponen Beton
604	PT United Tractors Semen Gresik	618	PT Wege Solusi Proklamasi	632	PT WIKA Krakatau Beton
605	PT Varia Usaha Bahari	619	PT Widar Mandripa Nusantara	633	PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur
606	PT Varia Usaha Beton	620	PT Widya Tirta Selaras	634	PT Wisma Seratus Sejahtera
607	PT Varia Usaha Dharma Segara	621	PT Wijaya Karya Aspal	635	PT Yasa Industri Nusantara
608	PT Varia Usaha Lintas Segara	622	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	636	Saka Indonesia Pangkah BV
609	PT Waskita Beton Precast Tbk	623	PT Wijaya Karya Beton Tbk	637	Timah International Investment Pte Ltd
610	PT Waskita Bumi Wira	624	PT Wijaya Karya Bitumen		
b. Entitas Asosiasi dari BUMN/*Associate Company of State Owned Enterprise*					
637	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	640	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	643	PT Jasamarga Pandaan Tol
638	PT Fintek Karya Nusantara	641	PT Jasamarga Jogja Solo	644	PT Vale Indonesia Tbk
639	PT Freeport Indonesia	642	PT Jasamarga Pandaan Malang	645	PT Industri Baterai Indonesia
c. Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*					
646	Perum BULOG	670	PT Danareksa (Persero)	696	PT Pupuk Indonesia (Persero)
647	Perum Damri (sebelumnya Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta)	671	PT Djakarta Lloyd (Persero)	697	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
648	Perum Jasa Tirta I	672	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	698	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
649	Perum Jasa Tirta II	673	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	699	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
650	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	674	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	700	PT Semen Kupang (Persero)
651	Perum LPPNPI	675	PT Hutama Karya (Persero)	701	PT Taspen (Persero)
652	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	676	PT Indah Karya (Persero)	702	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
653	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	677	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	703	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
654	Perum Perhutani	678	PT Industri Kereta Api (Persero)	704	PT Virama Karya (Persero)
655	Perum Perumnas	680	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	705	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
656	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	681	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	706	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
657	PT Amarta Karya (Persero)	682	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	707	PT Yodya Karya (Persero)
658	PT ASABRI (Persero)	683	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	708	PT Indra Karya
659	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	684	PT LEN Industri (Persero)	709	Perum Produksi Film Negara
660	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	685	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	710	Mining Industry Indonesia
661	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	686	PT PANN (Persero)		
662	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	687	PT PDI Pulau Batam (Persero)		
663	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		
664	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	689	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)		
665	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	690	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
666	PT Barata Indonesia (Persero)	691	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)		
667	PT Bio Farma (Persero)	692	PT Pertamina (Persero)		
668	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	693	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
669	PT Boma Bisma Indra (Persero)	694	PT Pos Indonesia (Persero)		
670	PT Brantas Abipraya (Persero)	695	PT Primissima (Persero)		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS* *(continued)*

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

- ***Related parties relationship with government related entities*** *(continued)**:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
d. Lembaga Jaminan Sosial/*Social Security Institution*					
711	BPJS Kesehatan	712	BPJS Ketenagakerjaan		
e. Lembaga Keuangan/*Financial Institution*					
713	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	715	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	717	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
714	Lembaga Pengelola Investasi (Indonesia Investment Authority)	716	PT Indonesia Infrastruktur Finance	718	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
f. Entitas Berelasi Lainnya/*Others Related Entity*					
719	PT Bina Karya (Persero)				

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, dana syirkah temporer, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi, dan *standby letter of credit.*

Nature of transactions with government related entities are current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, government bonds, other receivables - trade transaction, securities purchased under agreements to resell, derivative receivables, loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, acceptance receivables, investment in shares, deposit from customers, deposits from other bank, derivative liabilities, acceptance payables, debt securities issued, fund borrowings, subordinated loans and marketable securities, temporary syirkah funds unused loan facility, outstanding irrevocable letter of credit, guarantees issued in the form of bank guarantee and irrevocable letter of credit, and standby letter of credit.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik, dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

In the ordinary course of its business, the Group also purchases or pays for services, such as telecommunication expenses, utility expenses, and other expenses to government related entities.

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

- ***Transactions with management and key personnel of Bank Mandiri:***

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 49) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.708.912 dan Rp2.030.660 atau 4,62% dan 3,77% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian .

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board, and Senior Executive Vice President, and Senior Vice President (Note 49) for the period ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp2,708,912 and Rp2,030,660 or 4.62% and 3.77% of total consolidated other operating expenses, respectively.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS* *(continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain (Catatan 5a)			*Current accounts with other banks (Note 5a)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	151.749	427.595	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	38.384	27.695	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	4.278	5.807	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
	194.411	461.097	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b dan 6c)	3.107.120	2.049.472	*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6b dan 6c)*
Efek-efek (Catatan 7a)			*Marketable securities (Note 7a)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	4.029.685	2.440.856	*The Goverment of the Republic of Indonesia through the Ministry*
PT BNI Asset Management	3.500.000	3.500.239	*PT BNI Asset Management*
PT Bahana TCW Investment Management	1.480.137	1.770.554	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT BRI Danareksa Sekuritas	1.450.000	1.450.000	*PT BRI Danareksa Sekuritas*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.316.089	2.775.959	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk.	903.000	903.000	*PT Hutama Karya (Persero) Tbk.*
PT Indonesia Asahan Aluminium	876.080	904.048	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	856.282	848.970	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	638.809	1.460.474	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	459.167	1.074.661	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lainnya	4.713.826	6.645.378	*Others*
	20.223.075	23.774.139	
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	287.272.659	309.182.971	*Government bonds (Note 8)*
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan (Catatan 9a)			*Other receivables - trade transactions (Note 9a)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	3.914.245	4.204.421	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	972.838	466.102	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	289.709	75.667	*PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
PT PP Presisi Tbk.	278.804	88.603	*PT PP Presisi Tbk.*
PT Semen Padang	250.862	311.731	*PT Semen Padang*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	209.403	112.771	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*
PT PP Urban	196.847	87.096	*PT PP Urban*
PT Semen Tonasa	136.462	179.914	*PT Semen Tonasa*
PT Adhi Persada Beton	117.471	91.224	*PT Adhi Persada Beton*
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	96.883	141.511	*PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang*
Lainnya	591.143	1.822.473	*Others*
	7.054.667	7.581.513	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)			*Securities purchased under agreements to resell (Notes 10a)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.613	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Tagihan derivatif (Catatan 11)			*Derivative receivables (Note 11)*
PT Perusahaan Listrik Nasional (Persero)	2.682.766	112.594	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	40.022	4.169	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Pertamina (Persero)	27.435	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Kilang Pertamina Internasional	20.896	30.332	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina Patra Niaga	20.337	31.629	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	14.251	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Lainnya	157.539	5.181	*Others*
	2.948.995	198.156	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS* *(continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023, are as follows (continued):

	2024	2023	
Aset (lanjutan)			***Assets*** *(continued)*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12A.a)			*Loans and sharia receivables/financing (Note 12A.a)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	85.182.125	59.818.334	*The Goverment of Republic of Indonesia through the Ministry*
PT Pegadaian	20.071.777	11.663.238	*PT Pegadaian*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.233.247	15.888.635	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara IV	10.986.502	11.054.578	*PT Perkebunan Nusantara IV*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	9.804.930	8.513.450	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	9.409.018	4.634.666	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	9.314.887	8.139.724	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
PT Angkasa Pura Indonesia	8.448.348	9.574.467	*PT Angkasa Pura Indonesia*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	8.135.500	6.573.561	*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	7.331.236	4.656.930	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
Lainnya	105.717.530	97.563.437	*Others*
	291.635.100	238.081.020	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)			*Consumer financing receivables (Note 13a)*
Lainnya	41.346	11.542	*Others*
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)			*Acceptance receivables (Note 15a)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	764.209	576.178	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	234.771	249.342	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	183.941	282.762	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	143.418	-	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Patra Niaga	136.295	169.806	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT PP Presisi Tbk.	67.186	-	*PT PP Presisi Tbk.*
PT Pindad (Persero)	56.721	682.954	*PT Pindad (Persero)*
PT PP Urban	28.633	57.907	*PT PP Urban*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	21.898	29.309	*PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	21.785	101.191	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*
Lainnya	40.007	100.978	*Others*
	1.698.864	2.250.427	
Penyertaan saham (Catatan 16a)			*Investments in shares (Note 16a)*
PT Fintek Karya Nusantara	586.554	620.353	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	436.588	-	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Djakarta Lloyd (Persero)	-	32.067	*PT Djakarta Lloyd (Persero)*
	1.023.142	652.420	
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	**615.203.992**	**584.242.757**	***Total assets with related parties***
Total aset konsolidasian	**2.427.223.262**	**2.174.219.449**	***Total consolidated assets***
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	**25,35%**	**26,87%**	*Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah (Catatan 21a)			*Demand deposits and wadiah demand deposits (Note 21a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	152.710.426	143.435.486	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	106	191	*Key management*
Lainnya	1.444.940	23.202.155	*Others*
	154.155.472	166.637.832	
Tabungan dan tabungan *wadiah* (Catatan 22a)			*Saving deposits and wadiah saving deposit (Note 22a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	5.986.525	7.362.978	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	260.175	137.385	*Key management*
Lainnya	92.343	40.178	*Others*
	6.339.043	7.540.541	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS* *(continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023, are as follows (continued):

	2024	2023	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities*** *(continued)*
Simpanan nasabah (lanjutan)			*Deposits from customers (continued)*
Deposito berjangka (Catatan 23a)			*Time deposits (Note 23a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	49.933.020	24.924.590	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	219.493	127.276	*Key management*
Lainnya	3.337.785	9.801.115	*Others*
	53.490.298	34.852.981	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan (Catatan 24a)			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits (Note 24a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	4.298.212	171.008	*Government Body and Entity*
Lainnya	1.024	12.325	*Others*
	4.299.236	183.333	
Inter-bank call money (Catatan 25a)			*Inter-bank call money (Note 25a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.931.400	100.000	*Government Body and Entity*
Deposito berjangka (Catatan 26a)			*Time deposits (Note 26a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	289.710	384.925	*Government Body and Entity*
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			*Derivative payables (Note 11)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.057.169	3.154	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	58.272	21.056	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Pertamina Patra Niaga	16.847	9.506	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Kilang Pertamina Internasional	1.216	9.083	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Lainnya	-	33.605	*Others*
	2.133.504	76.404	
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)			*Acceptance payables (Note 29a)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.624.925	931.993	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	732.647	1.538.464	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Krakatau Baja Konstruksi	86.486	48.130	*PT Krakatau Baja Konstruksi*
PT Krakatau Baja Industri	59.663	-	*PT Krakatau Baja Industri*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	19.865	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
PT Solusi Bangun Beton	17.870	-	*PT Solusi Bangun Beton*
PT Timah Industri	10.475	18.208	*PT Timah Industri*
Lainnya	13.356	77.466	*Others*
	2.565.287	2.614.261	
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	4.580.825	5.066.435	*Debt securities issued (Note 30)*
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	4.627.957	2.481.824	*Fund borrowings (Note 36)*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi (Catatan 37)	40.000	35.000	*Subordinated loans and marketable securities (Note 37)*
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	**234.452.732**	**219.973.536**	***Total liabilities with related parties***
Total liabilitas konsolidasian	**1.860.408.316**	**1.660.442.815**	***Total consolidated liabilities***
Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	**12,60%**	**13,25%**	*Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS* *(continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023, are as follows (continued):

	2024	2023	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities*** *(continued)*
Dana *syirkah temporer* (Catatan 38)			***Temporary syirkah funds (Note 38)***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	57.487.931	36.629.084	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	92.660	68.958	*Key management*
Lainnya	351.111	8.974.579	*Others*
	57.931.702	45.672.621	
Total dana *syirkah* temporer	**253.340.265**	**226.281.672**	***Total Temporary syirkah funds***
Persentase terhadap total dana *syirkah* temporer	**22.87%**	**20,18%**	***Percentage to total temporary syirkah funds***

	2024	2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	15.186.343	16.065.744	*Interest income from government bonds and treasury bills (Note 41)*
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	**10,04%**	**12,12%**	***Percentage to interest income and sharia income***
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	251.816	80.863	*Interest expense from fund borrowings (Note 42)*
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	**0,51%**	**0,22%**	***Percentage to interest expense and sharia expense***
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 54)			***Commitments and contingencies (Note 54)***
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			*Unused loan facilities*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	43.367.362	32.218.569	*The Goverment of the Republic of Indonesia through the Ministry*
PT Pertamina (Persero)	16.589.453	15.782.376	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	8.282.000	-	*PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	7.465.967	10.965.920	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
Indonesia Investment Authority	5.000.000	-	*Indonesia Investment Authority*
PT Dayamitra Telekomunikasi	4.600.000	-	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT Freeport Indonesia	3.035.057	-	*PT Freeport Indonesia*
PT Pegadaian (Persero)	1.789.890	1.661.467	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Jasa Marga	1.630.000	-	*PT Jasa Marga*
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	1.402.969	1.923.820	*PT Mineral Industri Indonesia (Persero)*
Lainnya	14.577.723	20.340.481	*Others*
	107.740.421	82.892.633	

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023, are as follows (continued):

	2024	2023	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 54) (lanjutan)			***Commitments and contingencies (Note 54)** (continued)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			*Outstanding irrevocable letter of credit*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.599.685	1.773.031	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara	1.778.828	554.509	*PT Perusahaan Listrik Negara*
PT Pindad	914.949	1.168.783	*PT Pindad*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	617.315	1.312.941	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT PAL Indonesia	395.308	-	*PT PAL Indonesia*
PT Indonesia Power	316.403	509.590	*PT Indonesia Power*
PT Pupuk Iskandar Muda	279.588	-	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Kilang Pertamina International	201.744	222.702	*PT Kilang Pertamina International*
PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)	188.997	-	*PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	178.347	96.970	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
Lainnya	1.434.787	2.400.570	*Others*
	9.905.951	8.039.096	
Garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi			*Guarantees issued in the form of bank guarantee*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.293.297	5.811.393	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4.020.303	3.687.577	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT PAL Indonesia	3.803.328	4.318.893	*PT PAL Indonesia*
PT Pindad	3.634.350	3.285.433	*PT Pindad*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.064.328	1.880.920	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	2.600.543	2.629.206	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT LEN Industri (Persero)	2.392.063	1.561.790	*PT LEN Industri (Persero)*
PT Brantas Abipraya (Persero)	2.227.920	3.332.518	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.728.740	2.951.507	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Dirgantara Indonesia	1.218.130	791.120	*PT Dirgantara Indonesia*
Lainnya	8.584.185	7.752.092	*Others*
	37.567.187	38.002.449	
Garansi yang diberikan dalam bentuk *standby letter of credit*			*Guarantees issued in the form of standby letter of credit*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.238.818	1.827.434	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Kilang Pertamina International	903.825	2.077.853	*PT Kilang Pertamina International*
PT PLN Batubara	651.935	-	*PT PLN Batubara*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	648.643	554.292	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Petrokimia Gresik	391.962	228.791	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pertamina Power Indonesia	389.757	326.416	*PT Pertamina Power Indonesia*
PT Pertamina Gas	366.033	341.721	*PT Pertamina Gas*
PT Pertamina Patra Niaga	230.466	732.780	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	174.597	161.012	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia*
PT Pupuk Kujang	154.029	241.406	*PT Pupuk Kujang*
Lainnya	130.941	318.794	*Others*
	5.281.006	6.810.499	
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	**160.494.565**	**135.744.677**	***Total commitments and contingencies for related parties***
Total komitmen dan kontinjensi - neto	**383.277.992**	**330.016.631**	***Total commitments and contingencies - net***
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto	**41,87%**	**41,13%**	***Percentages of total commitments and contingencies with related parties to total commitments and contingencies - net***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMEN

57. *SEGMENT INFORMATION*

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

The Group has presented its operating segments in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making (refer to Note 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following describes the operations in each reportable segment as of 31 December 2024 and 2023:

- *Corporate Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta dengan skala besar./ *including loans, deposits from customers and other transactions which belong to corporate customers, including state-owned enterprises and private enterprises with large scale.*
- *Commercial Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dengan skala menengah./ *including loans, deposits from customers and other transactions belong to commercial customer with medium scale.*
- Hubungan Kelembagaan/ *Government Institution* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN./ *including loans, deposits from customers and other transactions which belong to government entities and pension plan of state-owned enterprises.*
- *Retail Banking* (terdiri dari segmen konsumer/individual, segmen mikro & bisnis dan *wealth*)/ *Retail Banking (consists of consumer/individual segment and micro & business and wealth segment)* : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan./ *including loans granted to business entities or individuals with micro-scale to small, products or other services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to micro and small customers also consumer finance loans, including mortgage loans, credit cards and other products and services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to individual customers.*
- *Treasury & International Banking* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market, fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, dan Kantor Luar Negeri./ *treasury segment associated with treasury activities of the Bank include foreign exchange, money market, fixed income, international banking business, capital markets, and the Overseas Branches.*
- Kantor Pusat/*Head Office* : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya./ *mainly managing the assets and liabilities of the Group other than those managed by other operating segments including accepting the cost allocation for the provision of the centralizing services to other segments as well as income/costs that are not allocated to other segments reporting.*
- Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah./ *including all transactions conducted by a Subsidiary engaged in sharia banking.*
- Entitas Anak - Asuransi/ *Subsidiary - Insurance* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian./ *including all transactions conducted by Subsidiary engaged in life insurance, health insurance, and general insurance.*
- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ *Subsidiaries - other than Sharia and insurance* : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, perbankan, dan modal ventura./ *including all transactions of Subsidiaries engaged in consumer finance, remittance services, securities, banking and venture capital.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *57. SEGMENT INFORMATION (continued)*

2024

Keterangan	*Corporate Banking*[7]	*Commercial Banking*[7]	Hubungan Kelembagaan[7] */Government Institutional*[7]	*Retail Banking*[7]	*Treasury & International Banking*[7]	Kantor Pusat[7]/ *Head Office*[7]	Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia*	Entitas Anak - Asuransi/ *Subsidiary - insurance*	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ *Subsidiary - other than Sharia and insurance*	Penyesuaian dan Eliminasi[**7] */Adjustment and Elimination*[**7]	Total	*Description*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah[*7]	55.458.085	28.329.824	12.599.521	82.023.216	25.675.744	311.561	25.190.341	366.240	13.922.134	(92.640.639)	151.236.027	*Interest and sharia income [*7]*
Beban bunga dan syariah[*7]	(43.095.529)	(21.526.623)	(9.354.874)	(31.421.713)	(26.435.919)	(309.039)	(7.889.030)	-	(5.662.346)	96.215.966	(49.479.107)	*Interest and sharia expense [*7]*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.601.503	(760.175)	2.522	17.301.311	366.240	8.259.788	3.575.327	101.756.920	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.520.813	-	-	2.520.813	*Net premium income*
Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.257.596	(760.175)	50.094	17.301.311	2.887.053	8.259.788	3.575.327	103.981.398	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:												*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	3.579.720	1.068.987	540.910	7.939.832	249.408	4.207.616	3.591.648	-	2.876.145	(606.746)	23.447.520	*Fees and commission*
Lainnya	370.578	140.578	47.508	5.979.568	2.795.794	4.640.925	2.674.566	1.163.338	2.552.526	(1.641.886)	18.723.495	*Others*
Total	3.950.298	1.209.565	588.418	13.919.400	3.045.202	8.848.541	6.266.214	1.163.338	5.428.671	(2.248.632)	42.171.015	*Total*
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	208.039	533.724	22.539	(8.056.279)	(19.093)	39.701	(2.822.044)	-	(1.835.591)	-	(11.929.004)	*Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	-	-	1.041	147.338	1.016	902	-	150.297	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:												*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(707.702)	(582.713)	(261.121)	(8.550.280)	(184.589)	(4.397.981)	(5.284.069)	(461.312)	(3.560.996)	-	(24.840.763)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum dan administrasi	(537.990)	(337.903)	(287.935)	(8.794.411)	(163.140)	(6.746.929)	(5.822.530)	(780.922)	(3.047.873)	-	(25.074.633)	*General and administrative expenses*
Lainnya	(953.374)	(474.356)	(283.621)	(3.421.039)	(353.631)	(398.829)	(850.481)	(1.154.040)	(657.778)	609.594	(7.472.050)	*Others*
Total	(2.199.066)	(1.394.972)	(832.677)	(20.765.730)	(701.360)	(11.543.739)	(11.957.080)	(2.396.274)	(7.266.647)	447.099	(58.610.446)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	342.689	4.393	-	(3.191)	-	343.891	*Non-operating income/(expense) - net*
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(11.890.259)	(2.044.505)	(278.899)	(1.024.702)	-	(15.238.365)	*Tax expense - net*
Laba bersih	**14.321.827**	**7.151.518**	**3.022.925**	**35.698.894**	**1.564.576**	**(14.199.504)**	**6.895.627**	**1.376.234**	**3.559.230**	**1.773.794**	**61.165.121**	*Net income*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.382.379	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.224.883	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan konsolidasian												***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	515.387.333	292.862.407	96.337.445	397.443.310	8.748.909	-	275.170.624	-	46.933.649	(9.667.065)	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	532.047.351	285.625.155	97.040.404	270.832.653	288.676.693	403.099.471	408.613.432	41.914.379	131.222.110	(31.848.386)	2.427.223.262	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(266.264.072)	(101.979.504)	(56.424.491)	(121.995.373)	(5.041.157)	670.918	(19.147.079)	-	(1.094.974)	2.699.723	(568.576.009)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(22.875.714)	(29.835.214)	(2.216.055)	(459.185.804)	(426.607)	-	(55.280.067)	-	(10.372.335)	-	(580.191.796)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(40.428.190)	(29.372.581)	(44.297.076)	(246.264.747)	(4.983.283)	104.031.094	-	-	(37.426.416)	1.274.047	(297.467.152)	*Time deposits*
Total simpanan nasabah	(329.567.976)	(161.187.299)	(102.937.622)	(827.445.924)	(10.451.047)	104.702.012	(74.427.146)	-	(48.893.725)	3.973.770	(1.446.234.957)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(330.132.708)	(162.089.578)	(104.667.569)	(719.307.812)	(116.194.603)	(186.574.573)	(109.666.533)	(38.101.669)	(109.228.303)	16.783.973	(1.859.179.375)	*Total liabilities*

[7] Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).
[*7] Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.
[**7] Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

[7] *In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).*
[*7] *Include component of internal transfer pricing among operating segments.*
[**7] *Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *57. SEGMENT INFORMATION (continued)*

2023

Keterangan	*Corporate Banking*[7]	*Commercial Banking*[7]	Hubungan Kelembagaan[7] */Government Institutional*[7]	*Retail Banking*[7]	*Treasury & International Banking*[7]	Kantor Pusat[7]/ *Head Office*[7]	Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia*	Entitas Anak - Asuransi/ *Subsidiary - insurance*	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ *Subsidiary - other than Sharia and Insurance*	Penyesuaian dan Eliminasi[**7] */Adjustment and Elimination*[**7]	Total	*Description*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah[*7]	45.062.477	22.918.692	8.057.705	73.572.015	23.955.016	273.499	22.266.780	456.576	12.396.296	(76.414.586)	132.544.470	*Interest and sharia income [*7]*
Beban bunga dan syariah[*7]	(30.279.973)	(16.104.740)	(4.928.572)	(27.618.272)	(21.432.754)	(265.903)	(5.993.167)	-	(4.466.631)	74.432.116	(36.657.896)	*Interest and sharia expense [*7]*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	2.522.262	7.596	16.273.613	456.576	7.929.665	(1.982.470)	95.886.574	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.677.680	-	(554.634)	2.123.046	*Net premium income*
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	2.522.262	7.596	16.273.613	3.134.256	7.929.665	(2.537.104)	98.009.620	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:												*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	2.802.116	828.477	485.844	7.397.841	282.570	3.909.218	2.766.757	-	2.333.237	(657.650)	20.148.410	*Fees and commission*
Lainnya	396.415	145.282	45.618	5.933.469	2.754.747	7.315.708	2.014.757	1.282.189	2.184.912	(1.698.661)	20.374.436	*Others*
Total	3.198.531	973.759	531.462	13.331.310	3.037.317	11.224.926	4.781.514	1.282.189	4.518.149	(2.356.311)	40.522.846	*Total*
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	2.046.409	1.650.569	(12.738)	(9.013.714)	(26.561)	(33.011)	(3.220.873)	-	(1.538.788)	-	(10.148.707)	*Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	47.701	74.434	19.340	(16.180)	-	125.295	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:												*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(223.524)	(341.091)	(110.771)	(2.347.645)	(146.412)	(12.889.547)	(5.035.077)	(562.463)	(3.321.193)	554.634	(24.423.089)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum dan administrasi	(95.607)	(110.462)	(171.253)	(2.033.553)	(127.053)	(11.965.900)	(4.748.386)	(900.857)	(2.579.823)	-	(22.732.894)	*General and administrative expenses*
Lainnya	(563.287)	(261.325)	(153.238)	(1.821.926)	(338.731)	(1.792.243)	(725.852)	(1.206.267)	(521.296)	672.657	(6.711.508)	*Others - net*
Total	(882.418)	(712.878)	(435.262)	(6.203.124)	(612.196)	(26.647.690)	(10.509.315)	(2.669.587)	(6.422.312)	1.227.291	(53.867.491)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	98.094	100	-	(54.876)	-	43.318	*Non-operating income/(expense) - net*
Beban pajak	-	-	-	-	-	(11.690.331)	(1.695.729)	(256.165)	(990.786)	-	(14.633.011)	*Tax expense*
Laba bersih	**19.145.026**	**8.725.402**	**3.212.595**	**44.068.215**	**4.920.822**	**(26.992.715)**	**5.703.744**	**1.510.033**	**3.424.872**	**(3.666.124)**	**60.051.870**	*Net income*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.991.813	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.060.057	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan konsolidasian												***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	409.857.020	237.952.186	72.741.580	358.074.141	7.162.500	-	237.907.537	-	42.066.502	(5.929.271)	1.359.832.195	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	424.358.483	229.139.153	73.595.383	240.050.664	307.078.639	414.628.061	353.624.125	43.938.924	114.843.074	(27.037.057)	2.174.219.449	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(256.481.994)	(91.227.532)	(63.703.665)	(115.236.424)	(4.902.962)	(980.003)	(20.847.525)	-	(1.192.752)	2.213.701	(552.359.156)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(16.495.482)	(21.306.778)	(1.062.603)	(414.655.290)	(190.222)	-	(47.026.375)	-	(8.554.739)	-	(509.291.489)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(26.777.108)	(37.227.044)	(33.127.841)	(149.488.496)	(6.772.458)	(2.509.694)	-	-	(35.470.457)	1.575.594	(289.797.504)	*Time deposits*
Total simpanan nasabah	(299.754.584)	(149.761.354)	(97.894.109)	(679.380.210)	(11.865.642)	(3.489.697)	(67.873.900)	-	(45.217.948)	3.789.295	(1.351.448.149)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(300.286.798)	(150.621.915)	(99.279.109)	(681.149.184)	(55.329.532)	(163.775.636)	(88.202.768)	(38.734.998)	(95.226.939)	12.164.064	(1.660.442.815)	*Total liabilities*

[7] Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).
[*7] Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.
[**7] Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.
[***7] Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

[7] *In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).*
[*7] *Include component of internal transfer pricing among operating segments.*
[**7] *Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.*
[***7] *For the year ended 31 December 2023.*

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

***57. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

Geographical segment

The Group's main operations is managed in Indonesia, Asia (Singapore, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), West Europe (England), and Cayman Islands. Information concerning the geographical segments of the Group is set out in the table below:

Information on geographical segment for the period ended 31 December 2024:

	2024					
	Indonesia	**Asia**	**Eropa Barat/ *West Europe***	**Cayman Islands**	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah	143.256.544	5.544.063	212.757	2.222.663	151.236.027	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(45.035.523)	(3.371.107)	(137.362)	(935.115)	(49.479.107)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	98.221.021	2.172.956	75.395	1.287.548	101.756.920	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	2.520.813	-	-	-	2.520.813	*Net premium income*
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	100.741.834	2.172.956	75.395	1.287.548	104.277.733	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:						*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	22.913.886	527.229	-	6.405	23.447.520	*Fees and commisions*
Lainnya	18.343.628	272.474	9.813	97.580	18.723.495	*Others*
Total	41.257.515	799.703	9.813	103.985	42.171.015	*Total*
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(11.314.308)	(615.051)	355	-	(11.929.004)	*(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	149.256	1.041	-	-	150.297	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:						*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(23.681.058)	(254.407)	(41.119)	(14.179)	(23.990.763)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum, administrasi dan lainnya	(34.386.919)	(185.828)	(24.756)	(22.180)	(34.619.683)	*General, administrative expenses and others*
Total	(58.067.977)	(440.235)	(65.875)	(36.359)	(58.610.446)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	1.014.015	(79.245)	-	(590.879)	343.891	*Non operating income/ (expense) - net*
Beban pajak	(14.919.990)	(314.704)	(3.671)	-	(15.238.365)	*Tax expense*
Laba bersih	**58.860.344**	**1.524.465**	**16.017**	**764.295**	**61.165.121**	***Net income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	5.382.379	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.782.742	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.517.435.476	75.116.822	672.234	29.992.080	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	2.275.077.684	106.434.035	4.210.018	41.501.525	2.427.223.262	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(560.332.344)	(8.174.487)	(69.178)	-	(568.576.009)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(576.968.536)	(3.223.260)	-	-	(580.191.796)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(292.929.427)	(4.537.725)	-	-	(297.467.152)	*Time deposits*
Total simpanan nasabah	(1.430.230.307)	(15.935.472)	(69.178)	-	(1.446.234.957)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(1.751.615.503)	(88.871.873)	(3.337.396)	(16.583.544)	(1.860.408.316)	*Total liabilities*

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

***57. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

Geographical segment (continued)

Information on geographical segment for the period ended 31 December 2023:

	2023					
	Indonesia	**Asia**	**Eropa Barat/ *West Europe***	**Cayman Islands**	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah	126.198.202	4.408.807	167.059	1.770.402	132.544.470	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(33.676.303)	(2.184.649)	(103.294)	(693.650)	(36.657.896)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	92.521.899	2.224.158	63.765	1.076.752	95.886.574	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	2.123.046	-	-	-	2.123.046	*Net premium income*
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	94.644.945	2.224.158	63.765	1.076.752	98.009.620	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:						*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	19.690.608	421.664	-	36.138	20.148.410	*Fees and commisions*
Lainnya	20.043.935	229.068	11.736	89.697	20.374.436	*Others*
Total	39.734.543	650.732	11.736	125.835	40.522.846	*Total*
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(9.868.305)	(269.532)	(6.513)	(4.357)	(10.148.707)	*(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	125.295	-	-	-	125.295	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:						*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(24.154.647)	(216.132)	(36.322)	(15.988)	(24.423.089)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum, administrasi dan lainnya	(29.244.031)	(163.475)	(17.827)	(19.069)	(29.444.402)	*General, administrative expenses and others*
Total	(53.398.678)	(379.607)	(54.149)	(35.057)	(53.867.491)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	950.259	(427.329)	-	(479.612)	43.318	*Non operating income/ (expense) - net*
Beban pajak	(14.371.652)	(258.604)	(2.755)	-	(14.633.011)	*Tax expense*
Laba bersih	**57.816.407**	**1.539.818**	**12.084**	**683.561**	**60.051.870**	***Net income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	4.991.813	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.060.057	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.273.106.236	57.617.329	715.716	28.392.914	1.359.832.195	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	2.044.454.812	88.426.438	4.047.572	37.290.627	2.174.219.449	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(544.200.253)	(7.917.572)	(241.331)	-	(552.359.156)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(506.286.183)	(3.005.306)	-	-	(509.291.489)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(286.387.272)	(3.410.232)	-	-	(289.797.504)	*Time deposits*
Total simpanan nasabah	(1.336.873.708)	(14.333.110)	(241.331)	-	(1.351.448.149)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(1.570.259.063)	(71.526.098)	(3.240.265)	(15.417.389)	(1.660.442.815)	*Total liabilities*

*) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

*) *For the year ended 31 December 2023.*

58. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

58. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated 22 September 2004 as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 3 year 2008 concerning Amendments to Law No. 24 year 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation. The Government of Republic Indonesia has established an independent agency called Deposit Insurance Corporation ("LPS"), LPS guarantee public funds, including funds from other banks in form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent deposits.

58. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

58. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS *(continued)*

Based on the LPS No. 1/PLPS/2023 dated 22 May 2023 regarding the Deposit Guarantee Program, the maximum guaranteed amount for each customer in one bank is Rp2,000,000,000 (full amount).

The interest rate of LPS as of 31 December 2024 and 2023 for deposits denominated in Rupiah is 4.25% and 4.25%, respectively, for deposits denominated in foreign currencies is 2.25% and 2.25%, respectively.

59. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Perubahan liabilitas pada aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

59. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Changes of liabilities in financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow:

	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Lainnya/ *Others*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Efek-efek yang diterbitkan	50.317.764	(10.621.275)	1.440.279	4.299	41.141.067	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	95.445.459	50.822.496	1.766.126	(118.100)	147.915.981	*Fund borrowing*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	(16.887)	5.167	111	403.562	*Subordinated loans and marketable securities*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	53.371.351	554.810	-	90.256.225	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**182.508.458**	**93.555.685**	**3.766.382**	**(113.690)**	**279.716.835**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2023/ *1 January 2023*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Lainnya/ *Others*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	4.545.379	(46.047)	44.293	50.317.764	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	62.840.118	32.233.688	366.834	4.819	95.445.459	*Fund borrowing*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	(217.151)	(678)	(333)	415.171	*Subordinated loans and marketable securities*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.325.475	11.611.121	(352.682)	746.150	36.330.064	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**133.573.065**	**48.173.037**	**(32.573)**	**794.929**	**182.508.458**	***Total liabilities from financing activities***

b. Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dilepaskan dalam pengalihan pengendalian atas Entitas Anak:

b. Net proceeds from control transfer of a Subsidiary

The following table is the reconciliation of cash flow received and released from control transfer of a Subsidiary:

	2024	
Imbalan kas yang diterima (Catatan 1g)	1.710.000	*Cash consideration received (Note 1g)*
Dikurangi saldo kas Entitas Anak yang dialihkan pengendaliannya	(758.716)	*Less cash balance of Subsidiary in which control is transferred*
Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	951.284	*Net proceeds from control transfer of Subsidiary*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja Financial Institutions Business Group dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Penyelesaian transaksi *(settlement)* jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
b. Penyimpanan *(safekeeping)* dan administrasi *(administration)* atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:
a. Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
d. Kustodian *mutual fund* (reksa dana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS

Custodian Services

Bank Mandiri started providing Custodian Services since 1995. The operating license was renewed by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. KEP.01/PM/Kstd/1999 dated 4 October 1999. Bank Mandiri's Custodian, which is the part of Financial Institutions Business Group, provides a full range of Custodian Services as follows:
a. Settlement and handling services for script and scripless trading transactions;
b. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
c. Corporate action services which starting from administrating the safekeeping of customer's ownership right on marketable securities until that right become effective in the customer's account;
d. Proxy services for its customers' in General Meeting of Shareholders and General Meeting of Bondholders;
e. Reporting and information submission related to the customers' marketable securities and/or other valuable assets which are kept and administered by Bank Mandiri's custodian.

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow:
a. General custodian which provide services for investors who are investing in capital market or money market in Indonesia.
b. Local custodian for American Depository Receipts (ADR) and Global Depository Receipts (GDR) which is needed by the investors to convert the companies' shares which are listed in local and overseas stock exchange (dual/multi listing).
c. Sub-Registry which provide services for investors that conduct transaction and investment in Government Bonds (either in form of Bonds or Treasury Bills) and Bank Indonesia Certificates (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)).
d. Custodian for mutual funds and discretionary fund issued and managed by investment manager;
e. Custodian of Euroclear for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions registered at the Euroclear Operations Centre, Brussels. Bank Mandiri's Custodian is a direct member of Euroclear.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan (lanjutan):
f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek *(securities lending and borrowing)* bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kustodian Bank Mandiri memiliki 19.460 dan 16.846 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp642.827.813, USD5.356 dan EUR0,1 dan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp583.282.609, USD2.844 dan EUR0,6. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:
a. Jasa wali amanat dan agen pemantau untuk penerbitan Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN)
b. Jasa agen pengelola rekening penampungan
c. Jasa agen pembayaran
d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering*
e. Jasa agen penjaminan

***60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS** (continued)*

***Custodian Services** (continued)*

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow (continued):
f. Securities lending and borrowing as services for customers who want to maximise their investment return by lending their securities to securities companies through intermediary and guarantee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).

g. Custodian for Exchange Traded Fund (ETF) which issued and managed by an investment manager where the unit of participation will be traded on stock exchange.
h. Custodian for Asset Backed Securities (Efek Beragun Aset (EBA)) in the form of Collective Investment Contract (Kontrak Investasi Kolektif (KIK)) which was issued by the investment manager and custodian bank in relation to asset securitisation transactions owned by banks or other financial institutions.

As of 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Custodian has 19,460 and 16,846 customers, respectively, which consist of pension funds, insurance companies, banks, foundation, securities companies, mutual funds, other institution/legal entities and individual customer. Total portfolio by currencies as of 31 December 2024 are amounted to Rp642,827,813, USD5,356 and EUR0.1 and as of 31 December 2023 are amounted to Rp583,282,609, USD2,844 and EUR0.6. Assets kept in custodian services activities are not included in the consolidated financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries.

Bank Mandiri has insured the customer's portfolio kept in custodians against potential losses arising from safekeeping and transfer of securities in accordance with the Financial Services Authority's regulation.

Trustee Agent Operations

Bank Mandiri has been providing Trustee Agent Operations Services since 1983. The operating license for trust services was renewed and re-registered in Decree of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. 17/STTD-WA/PM/1999 dated 27 October 1999. The type of services are as follows:
a. Trustee agent for bonds and Medium Term Notes (MTN) issuance
b. Escrow agent
c. Paying agent
d. Initial Public Offering/IPO (receiving bank)
e. Security agent

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 110 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp69.389.196 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengelola 111 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp69.296.068.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan *(Trust)*

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor)* berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan izin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:
a. Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
b. Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi, dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan *Trust* Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company, corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organisation* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

***60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS** (continued)*

***Trustee Agent Operations** (continued)*

As of 31 December 2024, Bank Mandiri as the Trustee manage 110 customers with the total value of bonds and MTN issued based on currency amounted Rp69,389,196 and for the year ended 31 December 2023 managed 111 customers with the total value of bonds and MTN issued amounted Rp69,296,068.

Both Bank Mandiri's trustee operations and custodian services have received quality certification ISO 9001:2015.

Trust Services

Bank's trust service is the custodian services of customer's assets portfolio (settlor) based on a written agreement between the Bank Mandiri as the trustee and customer's for the benefits of beneficiary.

Bank Mandiri has obtained the license principle and confirmation letter for the trust services based on Bank Indonesia's Letter No. 15/30/DPB1/PB1-1 dated 26 April 2013 and No. 15/32/DPB1/PB1-1 dated 28 August 2013.

Functions of Bank Mandiri Trust Service are:

a. Paying agent is the activity of receiving and transferring money and/or funds, as well as recording cash in and cash out for and on behalf of the customer (settlor).

b. Investment agent is the activity of placing, converting, and administering the placement of funds for and on behalf of the customer (settlor).

Bank Mandiri's Trust Service also managing customers from various segments, including oil and gas company, corporate and commercial, as well as non-profit organisation customers for the distribution of gas sales proceeds, company sales/acquisition, and pooling of funds for foreign aid and others.

61. CHANNELING LOANS

Channeling loans based on sources of funds and economic sectors are as follows:

	2024	2023	
Pemerintah:			*Government:*
Pertanian	157.614	163.293	*Agriculture*
Industri	14.543	14.543	*Manufacturing*
	172.157	**177.836**	

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut:

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank, Banque Français & Credit National*, *Barclays*, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, *Commonwealth Development Corporation* ("CDC") NES, *Export Finance and Insurance Corporation* ("EFIC") Australia, *International Development Association* ("IDA"), *International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV*, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US *Export Import Bank* dan *Overseas Economic Cooperation Fund*. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, kecuali pinjaman dalam bentuk *Project* Aid BI.

2. Penerusan pinjaman eksproyek Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") tetap ada kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek *Nucleus Estate & Smallholder* ("NES") ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal. Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR tetap ada, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR tetap ada. Untuk penyaluran pinjaman Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") sudah tidak dilakukan lagi.

3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri ("DRHTI") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK"). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan.

61. *CHANNELING LOANS* *(continued)*

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows:

1. *Channeling loans from the Ministry of Finance in various currencies from several bilateral and multilateral financial institutions to finance Government projects through State Owned Enterprises, Region Owned Enterprises and Regional Government, such as: Asian Development Bank, Banque Français & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgium, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Swiss Government, RDI - KI, Spain, UB Denmark, US Export Import Bank and Overseas Economic Cooperation Fund. However, based on the Regulation of the Minister of Finance No. 40/PMK.05/2015 dated 6 March 2015, stated starting from 1 October 2015 the administration of overseas loans are managed by the Ministry of Finance, except loans in the form of BI Project Aid.*

2. *Channeling loans from former of Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") are still exists to farmers for community plantation development which includes the Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB project, Special PIR and Local PIR. Bank Mandiri as the administrator for the repayment of receivables to PIR Farmers continues to exist, whereas the Ministry of Finance is managing the repayment of receivables to farmers and the Ministry of Agriculture is managing the technical execution of the PIR Project still exist. The distribution of Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") loans has stopped.*

3. *Channeling loans of Industrial Plantation Forest Reforestation ("DRHTI") from the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK"). Since 1999, the Ministry of Environment and Forestry has stopped distributing the Reforestation Loans for Industrial Plantation Forests, therefore the DRHTI loans which are currently managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. are existing DRHTI Loans which were inherited from Participating Bank.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan *(banking fee)* yang berkisar antara 0,50% - 2%.

61. *CHANNELING LOANS* *(continued)*

Channeling loans are not presented in the consolidated statement of financial position since the credit risk are not borne by the Bank and its Subsidiaries. In accordance to the agreement mentioned above, Bank Mandiri is responsible to bill the debtors and made payments to the Government in the principal, including the interest and other charges such as loan documentation management. As compensation, Bank Mandiri receives banking fee which varies from 0.50% - 2%.

62. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* ("ERM") sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan Entitas Anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

62. *RISK MANAGEMENT*

Bank Mandiri implements independent risk management in accordance with standards that refer to the regulations of FSA, Bank Indonesia regulation and international banking best practices. Bank Mandiri adopts the Enterprise Risk Management ("ERM") concept as comprehensive and integrated risk management strategy which is customised with the Bank's business and operational needs. ERM implementation provides value added benefits to the Bank's and its stakeholders.

ERM is a risk management process embedded in business strategies and operations that are integrated in the Bank's daily business decision making processes. With ERM, the Bank establishes a systematic and comprehensive risk management framework (credit risk, market risk, and operational risk) by connecting the capital management and business processes with the risks in holistic approach. In addition, ERM also applies integrated risk management for the Subsidiaries, to maximise the effectiveness of supervision and value creation to the Bank based on POJK No. 45/POJK.03/2020 concerning Financial Conglomeration.

The Bank's risk management framework is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Ministerial Regulation of State-owned Enterprise No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and POJK No. 17 of the year 2023 concerning The Implementation of Good Corporate Governance by Commercial Banks. The Bank's risk management framework is included in Risk Management Policy (KMNR), which consists of various policies to support risk management function as a business enabler for business growth within the corridor of prudential principle by adopting the ideal risk management processes (identification - measurement - monitoring - risk control) at all organisation levels.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum). Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

As part of the ERM process, Bank Mandiri applies a Risk Appetite Statement ("RAS"). RAS represents type and level of risk that the Bank is able to take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The implementation of the RAS is also synchronized with the monitoring of Bank Mandiri's Recovery Plan indicators (referring to POJK No. 5 Year 2024 on the Determination of Supervision Status and Handling of Problems of Commercial Banks). The Bank Mandiri Risk Appetite Statement is as follows:

Dimensi/*Dimensions*	*Statement*
Rentabilitas/*Rentability*	Menjaga laba yang stabil serta *sustain* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil./ *Maintain a stable and sustainable profit in accordance with the level of risk taken.*
Permodalan/*Capital*	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan Regulator./ *Maintain capital to support the business risks and comply with regulator requirements.*
Likuiditas dan Pendanaan/ *Liquidity and Funding*	• Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi *stress./Maintain a strong liquidity position under a variety of stressful conditions.* • Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik./*Maintain stable and well-diversified funding.*
Risiko Kredit/*Credit Risk*	• Menjaga kualitas portofolio dan konsentrasi kredit sesuai *appetite* Bank./*Maintain portfolio quality and credit concentration according to the Bank's appetite.* • Menjaga biaya kredit pada level yang optimum./*Maintain credit costs at optimum levels.*
Risiko Pasar/*Market Risk*	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas *trading book* maupun *banking book,* berada dalam *appetite* yang ditetapkan manajemen./ *Maintain market risk exposure arising from both trading book and banking book activities within the level of appetite set by management.*
Risiko Operasional/ *Operational Risk*	Menjaga batas toleransi terhadap *fraud* eksternal, *fraud* internal serta isu terkait sistem IT dan kerahasiaan data temasuk kerugian akibat insiden siber sesuai *appetite* Bank*./Maintain tolerance level to external fraud, internal fraud and issues related to IT systems and data confidentiality including losses due to cyber incidents according to the Bank's appetite.*
Risiko Kepatuhan/ *Compliance Risk*	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai *appetite Bank./Maintain tolerance level for violation of regulatory compliance (which results in sanctions/fines) according to the Bank's appetite.*
Risiko Hukum/*Legal Risk*	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah./ *Maintain potential losses due to lawsuits at a low level.*
Risiko Reputasi/ *Reputation Risk*	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal./ *Maintain the Bank's reputation through reliable products and services.*

Seluruh risiko-risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko Entitas Anak secara konsolidasi.

All risks that faced by the Bank are measured and monitored on regular basis through internal measurement method, quarterly risk profile report and semiannually Bank's soundness report in order to describe all the embedded risks in the Bank's business activities, including consolidated Subsidiaries risks.

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk exposed to the Group for policyholders' investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by each policyholder.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari *Asset & Liability Management Committee* (ALCO), *Risk Management Committee (RMC), Credit Policy Committee (CPC) Integrated Risk Committee* (IRC), *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Business Committee* (BC), *Information Technology & Digital Banking Committee* (ITDC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC), *Policy & Procedure Committee* (PPC), *Credit Committee/*Rapat Komite Kredit (RKK), *Transformation Committee* (TC), dan *Social & Enviromental Responsibility Committee* (SERC).

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO PPC, dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. *Risk Management Committee* (RMC)

   Memastikan kecukupan pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam rangka pelaksanaan proses dan system Manajemen Risiko yang efektif.

2. *Integrated Risk Committee* (IRC)

   Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, termasuk penyusunan dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Entitas Anak.

3. *Asset & Liabilities Management Committee* (ALCO)

   Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu pada kondisi tekanan/krisis keuangan, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut melampaui batasan yang ditetapkan.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners in risk management activities, directly and indirectly, is implemented through the establishment of committees at the level of the Board of Commissioners which are Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee. The Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Asset & Liability Management Committee (ALCO), Risk Management Committee (RMC), Credit Policy Committee (CPC), Integrated Risk Committee (IRC), Capital & Subsidiaries Committee (CSC), Business Committee (BC), Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC), Human Capital Policy Committee (HCPC), Policy & Procedure Committee (PPC), Credit Committee (Rapat Komite Kredit (RKK), Transformation Committee (TC), and Social & Enviromental Responsibility Committee (SERC).

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e. RMC, IRC, ALCO, PPC, and CPC. All functions and key responsibilities are as follows:

1. *Risk Management Committee (RMC)*

   Ensure the adequacy of the implementation of risk identification, measurement, and monitoring, establishing policies and risk management strategies in order to implement effective risk management system.

2. *Integrated Risk Committee (IRC)*

   Providing recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, at least with regard to the drafting and revision or improvement of the Integrated Risk Management policy based on the implementation evaluation results. Bank Mandiri as main entity has established IRC as a fulfillment of POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning The Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Members of the IRC include the Board of Directors of the Main Entity and its subsidiaries.

3. *Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)*

   Manages Bank's strategic management of asset and liabilities, interest rate, liquidity and other areas related to the asset and liability management of the Bank. Furthermore in condition of financial stress/crisis, ALCO has the function and responsibility to monitor Bank's risk and financial indicators stated in the Recovery Plan in cases where these indicators exceed the set limits.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO, PPC, dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. *Policy & Procedure Committee* (PPC)

PPC adalah komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengaturan Peraturan Bank dalam bentuk ketentuan Mandiri Group, kebijakan atau prosedur serta pengaturan pemberian kewenangan kepada pejabat Bank secara *ex-officio*.

5. *Credit Policy Committee* (CPC)

Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan, termasuk dalam membahas dan/atau mengevaluasi agenda terkait *Management Limit* dan menetapkan *Management Limit* sesuai kewenangan memutus.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan serta pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.

A. Risiko kredit

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end* yang secara lebih rinci dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi untuk bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Entitas Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eyes principle*, sedangkan *Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Bank Mandiri menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e. RMC, IRC, ALCO and PPC, and CPC. All functions and key responsibilities are as follows (continued):

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC is a committee that assist the Board of Directors in arrangement of Bank's Regulations in the form of Mandiri Group's policies, Bank's policies or procedures, as well as arrangement of granting authority to Bank's executives on an ex-officio basis.

5. Credit Policy Committee (CPC)

Assist the Board of Directors in formulating policies, overseeing policy implementation, monitoring the growth and condition of the credit and/or financing portfolio, and providing recommendations for corrective actions, including evaluating agenda and determining Management Limit based on the Authority Holder.

Committees formed under Board of Commissioners including Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Audit Committee, which have tasks and responsibilities to review and evaluate the policy and implementation of Bank's risk management, as well as providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners in order to carry out the monitoring roles.

A. Credit risk

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following:

1. Governance and Organisational Structure

Bank Mandiri is always guided by the Bank Mandiri Credit Policy in managing credit risk end-to-end which is outlined in more detail in the form of Credit Procedure Standards (SPK) and Product Manuals.

The Risk Management Directorate together with related work units carry out integrated risk management to be responsible for managing 10 types of risks faced by the Bank and its Subsidiaries, as well as discussing and proposing risk management policies and guidelines. The organisationalstructure of the Risk Management Directorate consists of the Risk Taking Unit and the Independent Risk Management Unit. The Risk Taking Unit carries out the function of the four-eyes principle, while the Independent Risk Management Unit is directly responsible to the Risk Management Director. Bank Mandiri places the credit analysis function carried out by independent business units and credit risk units.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit

A. Segmen *Wholesale*

Proses pengelolaan kredit di segmen *Wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Loan Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, dan selektif) dan *Industry Limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance* untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas.

Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating*, *spreadsheet*, CPA, NAK, dan sebagainya) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management* Unit secara independen. Mekanisme *four-eyes principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme.

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini Khusus untuk debitur berpotensi bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas restrukturisasi, *collection,* maupun *recovery*.

B. Segmen *Retail*

Dengan mempertimbangkan karakteristiknya yang *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*). Proses monitoring dilakukan secara portofolio.

Pemberian kredit di segmen Retail khususnya pada kredit produktif juga mengacu kepada *Loan Portfolio Guideline*.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

2. Activities related to Credit Risk Management

A. Wholesale Segment

The credit management process in the Wholesale segment begins with determining the target market through the Loan Portfolio Guideline which determines the appropriate Industry Classification (attractive, neutral, and selective) and Industry Limit, as well as selecting and filtering target customers through Industry Acceptance Criteria and Name Clearance to produce a high quality debtor pipeline.

The next process is to carry out a credit risk assessment using a series of credit risk tools (credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, etc.) which is then decided by the Credit Approval Authority Holder (through a Credit Committee Meeting) with a four-eye principle involving the Business Unit and Independent Credit Risk Management Unit. The four-eye principle mechanism is carried out by the Credit Committee in accordance with the limits of authority, where the credit termination process is carried out through the RKK mechanism.

After the credit disbursement process, the debtor's credit risk and potential failure must always be monitored and detected early. Specifically for debtors with potential problems, further handling needs to be carried out, including restructuring, collection, and recovery activities.

B. Retail Segment

By considering its mass market characteristics, the credit process is carried out more automatically using a credit risk scorecard, referring to the Risk Acceptance Criteria for each product, and processed through an automated work-flow (loan factory). The monitoring process is carried out in a portfolio manner.

Lending in the Retail segment especially for productive loan also refers to the Loan Portfolio Guideline.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

3. Penilaian Kelayakan Kredit

A. *Rating System*

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri *Rating System*). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking*, *Rating System* untuk segmen SME, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

B. *Credit Scoring*

Bank Mandiri memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring, Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*. Bank Mandiri telah mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit konsumtif dan mulai mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit *micro productive* dengan menggunakan data internal (transaksi, *funding,* maupun *lending*) untuk nasabah *Existing-to-Bank* ("ETB") yang memungkinkan proses kredit secara *seamless* melalui aplikasi Livin' dan berbagai *channel* lainnya. Untuk nasabah *New-to-Bank* (NTB), Bank Mandiri juga telah bekerja sama dengan penyedia layanan *alternative credit scoring* yang menggunakan data eksternal. Selain itu, Bank Mandiri mulai mengembangkan *bureau credit scoring* yang menggunakan data eksternal berupa SLIK.

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu model risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh Model *Validator*, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meyakini kualitas dan validitas model. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko model yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model (Model *Risk Management*).

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

3. Credit Worthiness Assessment

A. Rating System

Bank Mandiri has a Rating System known as BMRS (Bank Mandiri Rating System). The BMRS that has been developed by the Bank consists of a Rating System for the Corporate and Commercial Banking segment, a Rating System for the SME segment, and a Rating System for Financial Institutions (Banks). By using the Rating System for Financial Institutions (Banks), Banks can identify and measure the risk that Counterparty Banks can tolerate in providing Credit Line facilities.

B. Credit Scoring

Bank Mandiri has different Credit Scoring for each segment, consisting of: SME Scoring, Micro Scoring, and Consumer Scoring. Bank Mandiri has developed generic credit scoring for consumer loan segment, and has started to develop generic credit scoring for micro productive loan segment using internal data (transactions, funding and lending) for Existing-to-Bank ("ETB") customers that enables seamless credit process through Livin' application and other diverse banking channels. For New-to-Bank (NTB) customers, Bank Mandiri also work with alternative credit scoring service provider that use external data. Furthermore, Bank Mandiri has commenced the development of a bureau credit scoring utilizing SLIK as external data.

The models developed by the Bank, both credit and non-credit risk models, are validated internally by the Model Validator, which is an independent and separate function from model developer function. This is done to ensure quality and validity of model. Apart from validation, another thing that is implemented regarding model risk management is the implementation of a model management governance framework (Model Risk Management).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sbb. (lanjutan):

4. Monitoring Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori NPL serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor BMPK. Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end-to-end* dan terintegrasi.

Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kualitas 1 dan 2 melalui *ALERT Tools*. Dalam melakukan penilaian dan monitoring kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan reviu atas Pilar 3 yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya gagal bayar.

5. Agunan

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), dan benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap. Penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal atau penilai eksternal sebagaimana ketentuan yang berlaku.

6. *Stress Test*

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad-hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai skenario.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

4. Credit Monitoring

The Bank's credit risk management is primarily directed at improving the balance between healthy credit expansion and prudent credit management to avoid a decline in quality or becoming a NPL, as well as managing optimal capital use through identifying business units, segments, products, areas that provide added value for the Bank. In addition, in implementing credit concentration risk management at the debtor level, Bank Mandiri consistently monitors the BMPK. In general, the credit process and credit risk management at Bank Mandiri has been carried out end-to-end and integrated.

The Bank carries out early identification and detection of Corporate and Commercial debtors with collectability 1 and 2 through ALERT Tools. In assessing and monitoring credit quality, the Bank refers to Regulator provisions by prioritizing the principle of prudence by reviewing Pillar 3, namely business prospects, financial performance and debtor's ability to pay. Based on the results of this analysis, the Bank determines an account strategy and action plan early to prevent the occurrence of default.

5. Collateral

The types of collateral accepted by the Bank consist of movable objects (including cash collateral, trade receivables, inventories of goods, machinery, and securities), and immovable objects (including land, buildings, and machinery), Bank prioritizes collateral in the form of fixed assets. The collateral appraisal should be carried out by an internal appraisal or external appraisal according to the applicable policy.

6. Stress Test

To monitor quality and test the elasticity of portfolio quality (NPL and yield) to changes in economic variables that can impact the Bank's capital adequacy, the Bank routinely and ad-hoc carries out stress tests on the entire credit portfolio, both per large debtor group, business segment, industries and products with various scenarios.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

6. *Stress Test* (lanjutan)

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik. Bank Mandiri mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

7. *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*

Bank Mandiri telah menyusun Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. *Recovery Plan* merupakan rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank. Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang terdapat dalam dokumen *Recovery Plan* merupakan pilihan tindakan yang ditetapkan akan dilakukan Bank untuk merespon tekanan keuangan (*financial stress*) yang dialami oleh Bank dalam mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta keberlangsungan usaha Bank (*viability*). *Recovery Options* telah ditetapkan untuk empat area indikator, yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas asset sebagai indikator yang mewakili kerentanan utama sebuah Bank terhadap kesulitan finansialnya. Untuk setiap indikator pada *Recovery Plan*, Bank telah menetapkan *trigger level* untuk melaksanakan opsi pemulihan. *Trigger level* dalam indikator *Recovery Plan* telah dilakukan sinkronisasi dengan *Risk Appetite Threshold* sebagai batasan dimulainya *Early Contingency Actions.*

Bank juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai dengan aturan pada PLPS No. 2 Tahun 2024. Resolution Plan merupakan rencana tindakan resolusi yang berisi antara lain rincian karateristik Bank dan strategi tindakan resolusi yang diutamakan (*preferred*) untuk Bank tersebut, dalam rangka menjaga keberlangsungan fungsi ekonomi penting (*critical economic function*) Bank tanpa menyebabkan gangguan pada Stabilitas Sistem Keuangan.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

6. Stress Test (continued)

With this stress test, the Bank can understand the possible negative potential for Bank Mandiri's business performance and anticipate it early and take portfolio control steps and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the Bank's credit portfolio and capital adequacy are well maintained. Bank Mandiri anticipates early and takes portfolio control measures and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the credit portfolio and the Bank's capital adequacy are well maintained.

7. Recovery Plan and Resolution Plan

Bank Mandiri has prepared a Recovery Plan and Recovery Options as regulated in OJK Regulation No. 5 Year 2024 regarding "Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum." Recovery Plan is a plan to address potential financial problems that may occur at the Bank. The Recovery Options within the Recovery Plan document are the actions the Bank has decided to take in response to financial stress experienced by the Bank to prevent, recover, or improve the financial condition and viability of the Bank. Recovery Options have been set for four indicator areas, namely capital, liquidity, rentability and asset quality, which represent the main vulnerabilities of a Bank to financial difficulties. For each indicator in the Recovery Plan, the Bank has set trigger levels to implement recovery options. The trigger levels in the Recovery Plan indicators have been synchronized with the Risk Appetite Threshold as the starting limit for Early Contingency Actions.

The Bank has also prepared a Resolution Plan in accordance with the regulations in PLPS No. 2 Year 2024. Thre Resolution Plan contains details about the charateristics of the bank and the preferred resolution strategies, in order to maintain the continuity of the bank's critical economic functions without causing disruptions to financial system stability.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam Kondisi Endemi COVID-19

Selama masa pandemi Covid-19 berlangsung, Bank Mandiri secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dicanangkan Pemerintah antara lain penyaluran dana berdasarkan penempatan uang negara pada Bank, penjaminan kredit, dan subsidi bunga. Diantara program tersebut adalah program untuk debitur terdampak Covid-19 berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 serta perubahan keduanya POJK No. 17/POJK.03/2021 yang telah berakhir pada Maret 2023, maupun Keputusan Dewan Komisioner ("KDK") OJK No. 34/KDK.03/2022 terkait sektor, segmen serta wilayah yang masih memerlukan perlakuan khusus terhadap kredit atau pembiayaan bank yang berlaku sampai dengan Maret 2024.

Adapun sebagai tindak lanjut dari berakhirnya KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada tanggal 31 Maret 2024, OJK menerbitkan Siaran Pers ("SP") OJK Nomor SP-41/OJK/GKPB/III/2024 perihal Pengumuman Berakhirnya Stimulus Restrukturisasi Kredit Perbankan Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19, Bank melanjutkan skema restrukturisasi kredit kepada debitur yang sudah berjalan sampai dengan pelunasan kredit.

Pasca masa pandemi Covid-19, perkembangan ekonomi menunjukkan arah pemulihan yang semakin baik disertai dengan juga penurunan portfolio Restrukturisasi COVID-19 dari posisi tertinggi sebesar Rp96.490.149 pada Juni 2021 menjadi sebesar Rp9.245.517 pada posisi Desember 2024.

Secara *bankwide*, pada Desember 2024, besarnya NPL% dan NPL *coverage* Bank Mandiri telah memadai. Memperhatikan kondisi tersebut, Bank cukup menyakini telah berhasil mengelola portofolio kredit terdampak pandemi dengan baik. Hal tersebut juga tercermin saat berakhirnya relaksasi terbatas KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada 31 Maret 2024 tidak menimbulkan lonjakan yang berarti bagi Bank yang menunjukkan keberhasilan Bank melakukan *soft landing* pasca relaksasi.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

Credit Risk Management in Endemic COVID-19 Condition

During the Covid-19 pandemic, Bank Mandiri actively participated in various national programs initiated by the Government to boost economy recovery (Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)), including Government fund's distribution, loan guarantees, and interest subsidies. Among those programs was a program for debtors affected by Covid-19 which was regulated based on POJK No. 11/POJK.03/2020 as well as it's second POJK No. 17/POJK.03/2021 which ended in March 2023, and also the OJK Board of Commissioners Decree ("KDK") No. 34/KDK.03/2022 regarding sectors, segments, and regions that still require special treatment for credit or bank financing that valid until March 2024.

Following the expiration of OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 on 31 March 2024, OJK issued a Press Release ("SP") numbered SP-41/OJK/GKPB/III/2024 regarding the Announcement of the Termination of the Credit Restructuring Stimulus for Banks in the Context of Handling the Covid-19 Pandemic. Banks will continue the credit restructuring scheme for borrowers that have already commenced until the repayment of the loan.

Post-Covid-19 pandemic, economic development has shown increasingly positive signs of recovery, accompanied by a significant decrease in the COVID-19 Restructuring portfolio from its highest position of Rp96,490,149 in June 2021 to Rp9,245,517 in December 2024.

At bankwide level, in December 2024, Bank Mandiri NPL% and NPL coverage was adequate. Considering these conditions, the Bank is quite confident that it has successfully managed the pandemic-affected credit portfolio. This confidence is also reflected in the fact that the end of the limited relaxation period under KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 on 31 March 2024 did not result in any significant spike, demonstrating the Bank's success in achieving a post-relaxation soft landing.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	108.605.322	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	46.637.684	36.573.885	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	63.228.375	73.887.200	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek**)			*Marketable securities**)*
Pemerintah			*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.886.578	9.613.295	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.779.038	1.425.783	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	718.802	690.638	*Amortised cost*
Non-pemerintah			*Non-government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.157.909	9.752.030	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	45.249.563	47.383.080	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	8.220.183	5.200.667	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	3.231.978	1.186.153	*At cost*
Obligasi pemerintah***)			*Government bonds***)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	12.078.509	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82.065.670	90.640.924	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	163.194.756	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	34.541.812	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	28.551.228	24.549.900	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.290.138	22.692.928	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	7.761.508	1.994.931	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah*)			*Loans and sharia receivables/financing*)*
Korporasi	603.077.918	471.902.013	*Corporate*
Komersial	274.963.443	221.359.876	*Commercial*
Retail	430.923.203	385.239.379	*Retail*
Syariah	264.897.403	228.232.308	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	40.638.953	32.036.752	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.653.739	5.419.072	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	9.282.525	14.671.676	*Acceptance receivables*

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail,* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding marketable securities which are the investment from the Subsidiaries policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*
***) *Excluding government bonds which are the investment from the Subsidiaries' policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2024	2023	
Aset lain-lain			*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	10.923.073	10.258.180	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	3.362.133	2.960.484	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.271.878	7.379.393	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	415.944	296.997	*Receivables from policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	155.629	570.711	*Receivables from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	802.754	1.391.944	*Receivables from government bonds pledged as collateral*
	2.263.279.624	**2.025.730.598**	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts net after allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Bank garansi yang diterbitkan	137.700.405	113.766.176	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	90.593.269	86.748.253	*Unused loan facilities*)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	22.400.690	20.827.041	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	12.288.826	14.733.445	*Standby letter of credit*
	262.983.190	**236.074.915**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

The above table represents the maximum financial assets exposure on credit risk for Bank Mandiri and Subsidiaries as of 31 December 2024 and 2023, without taking into account any collateral held or other credit support. For financial assets in the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank Mandiri and its subsidiaries' credit exposure at their gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of 31 December 2024 and 2023. In the following table, Bank Mandiri and its Subsidiaries have allocated exposures based on the geographical area where the transactions are recorded.

2024

	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)/ *Others*****)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	33.117.502	1	46	-	13.550.890	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.227.776	-	125.000	-	6.877.278	63.230.054	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek**)							*Marketable securities**)*
Pemerintah							*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.307.186	-	-	-	4.579.392	10.886.578	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.779.038	1.779.038	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	718.802	718.802	*Amortised cost*
Non-pemerintah							*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.835.081	-	-	-	323.275	11.158.356	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44.685.969	-	-	-	580.359	45.266.328	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.244.141	-	-	-	992.102	8.236.243	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	3.241.531	-	-	-	-	3.241.531	*At cost*
Obligasi pemerintah***)							*Government bonds***)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	17.761.405	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	76.832.496	-	-	-	5.233.174	82.065.670	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	142.441.103	-	-	-	10.594.767	153.035.870	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	22.560.953	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	29.732.692	-	-	-	241.425	29.974.117	*Other receivables-trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	7.579.322	-	-	-	182.186	7.761.508	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah*)							*Loans and sharia receivables/ financing*)*
Korporasi	429.370.155	51.095.695	10.616.701	24.396.049	103.201.699	618.680.299	*Corporate*
Komersial	186.494.470	43.780.899	37.952.463	15.000.003	2.433.125	285.660.960	*Commercial*
Retail	281.223.501	79.424.315	35.472.524	36.624.422	10.959.965	443.704.727	*Retail*
Syariah	165.745.732	66.832.059	19.106.724	13.960.948	9.525.163	275.170.626	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	25.550.231	6.342.235	5.162.552	4.346.104	172.184	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.711.290	461.340	336.805	218.446	29.195	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	8.999.195	-	-	-	314.670	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain							*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	8.509.445	481.916	230.879	355.188	1.345.645	10.923.073	*Accrued Income*
Piutang transaksi nasabah	3.368.645	-	-	-	-	3.368.645	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.271.878	-	-	-	-	2.271.878	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	415.944	-	-	-	-	415.944	*Receivables to policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	150.277	-	-	-	5.352	155.629	*Receivables from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	802.754	-	-	-	-	802.754	*Receivable from government bonds pledged as collateral*
	1.689.616.856	**248.418.460**	**109.003.694**	**94.901.160**	**173.639.686**	**2.315.579.856**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

2023

	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)/ *Others*****)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	-	-	-	108.605.322	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	28.796.884	5	428	-	7.808.773	36.606.090	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.117.730	190.000	65.000	150.000	11.365.427	73.888.157	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek**)							*Marketable securities**)*
Pemerintah							*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.680.822	-	-	-	3.932.473	9.613.295	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.425.783	1.425.783	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	690.638	690.638	*Amortised cost*
Non-pemerintah							*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.757.095	-	-	-	-	9.757.095	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.477.179	-	-	-	920.838	47.398.017	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.248.945	-	-	-	968.792	5.217.737	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	1.300.883	-	-	-	-	1.300.883	*At cost*
Obligasi pemerintah***)							*Government bonds***)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	12.078.509	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	90.640.924	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	163.194.756	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	34.541.812	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	25.844.392	-	-	-	200.161	26.044.553	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	-	-	-	-	22.692.928	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	1.862.557	-	-	-	132.374	1.994.931	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah*)							*Loans and sharia receivables/ financing*)*
Korporasi	341.746.589	37.314.490	6.504.337	19.951.960	83.137.199	488.654.575	*Corporate*
Komersial	157.186.462	36.714.332	25.446.684	10.688.853	3.808.823	233.845.154	*Commercial*
Retail	255.253.187	70.280.790	31.016.720	33.195.531	9.678.701	399.424.929	*Retail*
Syariah	146.698.505	56.042.446	15.646.467	11.727.492	7.792.627	237.907.537	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	20.243.294	4.962.397	3.976.394	3.378.503	189.208	32.749.796	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.831.865	262.417	246.374	125.414	23.172	5.489.242	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	13.126.393	-	-	-	1.667.495	14.793.888	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain							*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	8.133.984	427.858	168.667	353.436	1.174.235	10.258.180	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	2.969.136	-	-	-	-	2.969.136	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	-	-	-	7.379.393	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	-	-	-	296.997	*Receivables to policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	568.178	-	-	-	2.533	570.711	*Receivables from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944	*Receivable from government bonds pledged as collateral*
	1.577.666.665	**206.194.735**	**83.071.071**	**79.571.189**	**134.919.252**	**2.081.422.912**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

2024

	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain**)/ *Others***)	Total	
Rekening administratif							*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	135.721.611	331.051	32.259	25.680	2.446.902	138.557.503	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	50.590.260	6.504.322	1.131.402	267.295	32.298.069	90.791.348	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	21.543.558	18.450	-	-	877.655	22.439.663	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	11.697.117	70.124	-	-	541.448	12.308.689	*Standby letter of credit*
	219.552.546	**6.923.947**	**1.163.661**	**292.975**	**36.164.074**	**264.097.203**	

2023

	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain**)/ *Others***)	Total	
Rekening administratif							*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	111.755.316	461.562	52.231	61.121	2.270.223	114.600.453	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	47.457.497	6.832.486	1.499.775	427.547	30.759.661	86.976.966	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.847.952	-	-	-	1.034.020	20.881.972	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	13.985.388	69.604	-	-	704.290	14.759.282	*Standby letter of credit*
	193.046.153	**7.363.652**	**1.552.006**	**488.668**	**34.768.194**	**237.218.673**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.
**) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*
**) *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2024

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain*****)/ *Others*****)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	46.668.439	-	-	-	-	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	63.230.054	-	-	-	-	63.230.054	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek *)								*Marketable securities*)
Pemerintah								*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.886.578	-	-	-	-	-	10.886.578	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.779.038	-	-	-	-	-	1.779.038	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	718.802	-	-	-	-	-	718.802	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-		*At cost*
Non-Pemerintah								*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	11.057.404	21.731	15	48.833	30.373	11.158.356	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	42.650.923	119.032	386.277	506.815	1.603.281	45.266.328	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	5.034.926	631.127	245.000	1.586.142	739.048	8.236.243	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	2.682.731	-	-	213.800	345.000	3.241.531	*At cost*
Obligasi pemerintah***)								*Government bonds****)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	-	17.761.405	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82.065.670	-	-	-	-	-	82.065.670	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	-	-	-	-	153.035.870	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	-	22.560.953	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.753.545	-	-	-	28.220.572	29.974.117	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	3.631.354	877.100	216	2.673.918	578.920	7.761.508	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah*)								*Loans and sharia receivables/ financing*)
Korporasi	85.081.375	8.101.679	285.310.062	32.237.613	137.660.676	70.288.894	618.680.299	*Corporate*
Komersial	-	1.735.764	100.195.185	56.309.051	88.085.089	39.335.871	285.660.960	*Commercial*
Retail	-	53.922	25.616.926	43.506.687	110.664.838	263.862.354	443.704.727	*Retail*
Syariah	25.658.512	5.806.852	12.754.202	24.252.209	22.883.334	183.815.517	275.170.626	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	45.265	120.151	113.459	69.112	67.538	41.157.781	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.938	10.348	19.577	35.238	17.077	5.670.898	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	1.056.048	2.726.997	85.489	-	5.445.331	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain								*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	1.949.949	420.961	699.472	224.822	140.370	7.487.499	10.923.073	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	3.368.645	3.368.645	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	2.271.878	2.271.878	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.944	-	-	-	-	415.944	*Receivables to policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	155.629	-	-	-	-	155.629	*Receivable from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	802.754	-	-	-	-	802.754	*Receivables from government bonds pledged as collateral*
	401.547.355	**308.825.610**	**429.084.870**	**157.351.729**	**364.548.430**	**654.221.862**	**2.315.579.856**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.*
**) *Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

2023

	Pemerintah/ *Government*	**Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank***	**Industri/ *Manufacturing***	**Pertanian/ *Agriculture***	**Jasa dunia usaha/ *Business services***	**Lain-lain [****)]/ *Others*** [****)]	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	-	108.605.322	-	-	-	-	108.605.322	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	36.606.090	-	-	-	-	36.606.090	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	73.888.157	-	-	-	-	73.888.157	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek [**)]								*Marketable securities [**)]*
Pemerintah								*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	-	-	-	-	-	9.613.295	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	-	-	-	-	-	1.425.783	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	-	-	-	-	-	690.638	*Amortised cost*
Non-Pemerintah								*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	9.494.926	29.812	13	79.588	152.756	9.757.095	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	43.576.589	144.021	380.819	632.716	2.663.872	47.398.017	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	1.868.037	512.000	245.000	1.659.736	932.964	5.217.737	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	433.084	75.000	85.000	213.800	493.999	1.300.883	*At cost*
Obligasi pemerintah [***)]								*Government bonds [***)]*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	-	12.078.509	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	-	90.640.924	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	-	163.194.756	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	-	34.541.812	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.544.564	-	-	-	24.499.989	26.044.553	*Other receivables-trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	22.688.379	-	-	4.549	-	22.692.928	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	28.932	-	-	-	1.965.999	1.994.931	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah [*)]								*Loans and sharia receivables/ financing [*)]*
Korporasi	59.690.119	6.526.940	244.885.113	31.304.254	92.736.188	53.511.961	488.654.575	*Corporate*
Komersial	-	1.596.142	75.274.796	51.693.660	73.043.037	32.237.519	233.845.154	*Commercial*
Retail	-	58.970	21.657.576	41.134.628	100.253.211	236.320.544	399.424.929	*Retail*
Syariah	20.953.214	5.869.696	11.796.536	17.868.523	20.150.979	161.268.589	237.907.537	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	52.708	95.885	116.525	74.139	102.359	32.308.180	32.749.796	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.077	9.599	66.330	77.552	34.129	5.296.555	5.489.242	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	1.415.573	2.262.557	13.466	-	11.102.292	14.793.888	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain								*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	5.818.797	1.747.831	1.552.173	237.239	289.233	612.907	10.258.180	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	-	27.808	-	-	-	2.941.328	2.969.136	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	7.379.393	7.379.393	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	-	296.997	-	-	-	-	296.997	*Receivables to policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	570.711	-	-	-	-	570.711	*Receivable from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944	*Receivables from government bonds pledged as collateral*
	398.705.632	**318.342.176**	**358.372.439**	**143.114.293**	**289.199.525**	**573.688.847**	**2.081.422.912**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*

**) *Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*

***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*

****) *Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

2024

	Pemerintah/ *Government*	**Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank***	**Industri/ *Manufacturing***	**Pertanian/ *Agriculture***	**Jasa dunia usaha/ *Business services***	**Lain-lain [**)]/ *Others*** [**)]	**Total**	
Rekening administratif								*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	2.382	51.064.346	40.619.857	568.693	32.156	46.270.069	138.557.503	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan [*)]	26.371.180	2.614.575	5.345.452	3.725.464	47	52.734.630	90.791.348	*Unused loan facilities [*)]*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	25.389	8.366.219	124.537	1.779.398	12.144.120	22.439.663	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	-	210.044	2.268.237	38.581	2.065.350	7.726.477	12.308.689	*Standby letter of credit*
	26.373.562	**53.914.354**	**56.599.765**	**4.457.275**	**3.876.951**	**118.875.296**	**264.097.203**	

2023

	Pemerintah/ *Government*	**Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank***	**Industri/ *Manufacturing***	**Pertanian/ *Agriculture***	**Jasa dunia usaha/ *Business services***	**Lain-lain [**)]/ *Others*** [**)]	**Total**	
Rekening administratif								*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	3.750	30.646.861	33.567.311	560.228	2.919	49.819.384	114.600.453	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan [*)]	25.393.231	2.337.331	4.726.587	1.950.683	-	52.569.134	86.976.966	*Unused loan facilities [*)]*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	650.808	2.496.570	147.711	4.056.376	13.530.507	20.881.972	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	-	299.776	2.879.219	18.443	1.988.446	9.573.398	14.759.282	*Standby letter of credit*
	25.396.981	**33.934.776**	**43.669.687**	**2.677.065**	**6.047.741**	**125.492.423**	**237.218.673**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

**) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*

**) *Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing, construction, gas and water, and social services*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan *stage)* (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15):

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15):

	2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	13.838.304	-	-	-	13.838.304	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.480.874	-	-	-	1.480.874	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	36.127.975	-	-	-	36.127.975	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek*)						*Marketable securities*)*
Pemerintah	23.303.366	-	-	-	23.303.366	*Government*
Non pemerintah	5.814.920	-	-	-	5.814.920	*Non government*
Obligasi pemerintah*)	35.419.634	-	-	-	35.419.634	*Government bonds*)*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	319.422	-	-	43.429	362.851	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	255.049.260	9.885.245	4.991.430	5.244.691	275.170.626	*Loans and sharia receivables/financing*
Tagihan akseptasi	185.145	-	-	-	185.145	*Acceptance receivables*
	371.538.900	**9.885.245**	**4.991.430**	**5.288.120**	**391.703.695**	

*) Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

*) *Include financial assets measured at fair value through profit or loss*

	2023					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	17.085.893	-	-	-	17.085.893	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.074.473	-	-	-	2.074.473	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	15.354.885	-	-	-	15.354.885	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek*)						*Marketable securities*)*
Pemerintah	24.891.839	-	-	-	24.891.839	*Government*
Non pemerintah	3.078.370	-	-	-	3.078.370	*Non government*
Obligasi pemerintah*)	43.483.542	-	-	-	43.483.542	*Government bonds*)*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	229.496	-	-	43.429	272.925	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	216.034.835	12.003.036	4.917.205	4.952.461	237.907.537	*Loans and sharia receivables/financing*
Tagihan akseptasi	431.228	-	-	-	431.228	*Acceptance receivables*
	322.664.561	**12.003.036**	**4.917.205**	**4.995.890**	**344.580.692**	

*) Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

*) *Include financial assets measured at fair value through profit or loss*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan *stage)* (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15) (lanjutan):

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15) (continued):

	2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Rekening administratif						*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	1.301.664	-	-	-	1.301.664	*Bank guarantees issued*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	364.586	-	-	-	364.586	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	739.062	-	-	-	739.062	*Standby letter of credit*
	2.405.312	**-**	**-**	**-**	**2.405.312**	

	2023					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Rekening administratif						*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	1.968.401	-	-	-	1.968.401	*Bank guarantees issued*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	365.975	-	-	-	365.975	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	869.436	-	-	-	869.436	*Standby letter of credit*
	3.203.812	**-**	**-**	**-**	**3.203.812**	

Tingkat tinggi

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).

(c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.

(d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

High grade

(a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.

(b) Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).

(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts have never been restructured.

(d) Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tingkat standar

(a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
(c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
(d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Standard grade

(a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
(b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.
(d) Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

According to SFAS 107, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets:

	2024				
	≤ 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah					*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang *murabahah*	1.051.945	576.261	528.102	2.156.308	*Murabahah receivables*
Pinjaman *qardh*	28.917	11.945	2.295	43.157	*Funds of qardh*
Pembiayaan *musyarakah*	2.678.490	76.347	37.128	2.791.965	*Musyarakah financing*
	3.759.352	**664.553**	**567.525**	**4.991.430**	

	2023				
	≤ 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah					*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang *murabahah*	1.001.039	583.144	583.892	2.168.075	*Murabahah receivables*
Pinjaman *qardh*	29.839	10.807	1.831	42.477	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	1.099	638	31.364	33.101	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	2.582.953	51.627	38.972	2.673.552	*Musyarakah financing*
	3.614.930	**646.216**	**656.059**	**4.917.205**	

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM"), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

B. Market risk and liquidity risk

(i) Liquidity risk management

Liquidity risk represents the risk of Bank's inability to fulfill all financial liabilities when they become due from its financing cash flows and/or high quality liquid assets that can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial condition.

The Bank's liquidity risk is measured through several indicators, which are minimum statutory reserve ratio ("GWM") in Bank Indonesia and cash, Macroprudential Liquidity Reserve ("PLM"), liquidity reserve, Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), Liquidity Coverage Ratio ("LCR"), Net Stable Funding Ratio ("NSFR"), and dependency on large customer deposits.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, SBN, dan SRBI.

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

GWM is a minimum deposits required to be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia or marketable securities in which the amount is determined by Bank Indonesia based on certain percentage from total deposits from customers. PLM is an ownership percentage in Rupiah marketable securities which can be used in open market operations i.e, SBI, SDBI, SBN, and SRBI.

Liquidity reserve is the Bank's liquidity on top of GWM to anticipate unscheduled liquidity needs. In managing the liquidity reserve, Bank has liquidity reserve limit in the form of safety level limit, which represents the Bank's liquidity reserve projection for one following month. As of 31 December 2024, the liquidity reserve balance is above the safety level.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2024, RIM Bank Mandiri saja sebesar 94,83%.

RIM is a ratio of loans and qualified marketable securities owned by the Bank to the customer deposits, qualified debt securities issued by the Bank and qualified borrowing received by the Bank. As of 31 December 2024, the Banks's RIM is 94.83%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 31 Desember 2024, LCR Bank Mandiri saja sebesar 139,21%.

LCR is a ratio between High Quality Liquid Assets (HQLA) with the estimation of total net cash outflow for the next 30 (thirty) days under a crisis scenario, LCR is used to improve the short-term liquidity of the Bank under a crisis conditions. As of 31 December 2024, the Bank's LCR is 139.21%.

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 31 Desember 2024, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 107,60%.

NSFR is a ratio comparing the available stable funding to required stable funding. As of 31 December 2024, the Bank's NSFR is 107.60%.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off-balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2024, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, FX *swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal di antaranya: indONIA, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate), *yield* SUN 10 tahun, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield* UST 10 tahun, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, serta informasi pasar terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The Bank uses liquidity gap methodology to project its liquidity conditions for the future. Liquidity gap is basically a maturity mismatch between components of assets and liabilities (including off-balance sheet), which are classified into time bucket based on their contractual maturity or behavioral maturity. As of 31 December 2024, the Bank's liquidity forecast up to next 12 months is at a surplus position. Even in the surplus position for the next 12 months, the Bank always prepares for alternative funding to anticipate tight liquidity in the market or the liquidity is not as expected.

To determine the impact of changes in market factors and internal factors under extreme conditions (crisis) to the liquidity, the Bank conducts stress testing of liquidity risk on a regular basis. The results of stress testing performed was presented to the Management. The stress testing result showed that the Bank will be able to survive under liquidity crisis conditions.

Although the stress testing result showed liquidity risk is well managed, Bank has Liquidity Contingency Plan (LCP) in crisis condition which covers funding strategy and pricing strategy including money market borrowing, repo, bilateral borrowing, FX swap and wholesale funding. In LCP, determination of liquidity situations and funding strategies have considered internal and external conditions.

To anticipate liquidity risks due to volatility of global economic condition, Bank Mandiri monitors external indicators, including indONIA, BI Rate, 10-years SUN Yield, Rupiah Banking Liquidity Outstanding, Composite Stock Price Index (IHSG), Rate Interbank Call Money, 10-years UST Yield, USD/IDR Exchange Rate, Indonesia's 5-years Credit Default Swap (CDS) and the current market informations.

The maturity profile as of 31 December 2024 and 2023 are based on the remaining period from these dates. Historically, there were a large portion of deposits to be renewed upon maturity. In addition, if there is a need for liquidity, Government bonds (at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) can be exercised by utilising as collateral in interbank market.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows:

	2024								
Keterangan	**Total**	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract***	**⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month***	**> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month ⩽ 3 months***	**> 3 bulan ⩽ 6 bulan/ *> 3 months ⩽ 6 months***	**> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months ⩽ 12 months***	**> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	***Description***
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	105.146.044	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	46.668.439	-	46.668.439	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	63.230.054	-	59.897.069	791.323	170.963	14.663	1.947.702	408.334	*Placement with Bank Indonesia and other banks - gross*
Efek-efek - bruto	95.529.548	13.407.281	16.202.127	11.657.726	12.046.470	16.366.408	15.035.589	10.813.947	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	287.272.659	-	1.192.305	177.536	9.874.148	19.554.725	58.923.440	197.550.505	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	29.974.117	-	6.224.035	10.952.067	10.687.347	720.460	82.687	1.307.521	*Other receivables - trade transactions - gross*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	8.290.138	-	8.159.589	86.333	44.216	-	-	-	*Securities purchased under agreements to resell - gross*
Tagihan derivatif - bruto	7.761.508	-	738.867	531.533	249.969	213.035	2.023.738	4.004.366	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.623.216.612	-	8.666.977	45.622.290	51.729.617	93.688.409	218.664.320	1.204.844.999	*Loans and sharia receivables/financing - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	41.573.306	-	1.572.853	3.129.605	4.216.125	7.784.544	19.367.032	5.503.147	*Consumer financing receivables - gross*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.757.076	-	294.226	559.844	773.167	1.311.781	2.589.072	228.986	*Net Investment finance leases - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	9.313.865	-	2.021.864	4.486.214	2.525.858	30.962	248.967	-	*Acceptance receivables - gross*
Aset lain-lain - bruto*)	17.937.923	415.944	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	*Other asset - gross*)
	2.341.671.289	13.823.225	267.634.341	78.413.294	92.827.560	140.600.069	321.735.813	1.426.636.987	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.937.342)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.289.733.947**								***Total***
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan nasabah									*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	568.576.009	-	568.576.009	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	580.191.796	-	580.191.796	-	-	-	-	-	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	297.467.152	-	170.652.188	105.011.637	17.733.699	3.462.951	606.677	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	9.090.038	-	9.090.038	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	9.961.554	-	5.910.063	3.097.868	953.623	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	7.991.117	-	4.974.980	846.350	1.545.427	12.750	611.610	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	-	58.120.983	-	100.213	1.901.365	23.845.349	6.288.315	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	7.336.998	-	782.342	584.340	218.497	56.678	1.972.353	3.722.788	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	-	*Acceptance liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	3.343.089	851.315	2.950.000	8.778.449	19.377.140	5.841.074	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	*Other liabilities*)
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	24.344.976	8.223.779	17.389.140	44.543.861	30.202.160	23.212.065	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	20.797	-	-	20.797	62.421	299.547	*Subordinated loans and marketable securities*
	1.785.787.143	198.737	1.440.157.629	124.425.204	43.305.072	59.997.905	78.338.807	39.363.789	
Perbedaan jatuh tempo	**555.884.146**	**13.624.488**	**(1.172.523.288)**	**(46.011.910)**	**49.522.488**	**80.602.164**	**243.397.006**	**1.387.273.198**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**503.946.804**								***Net positions, net of allowance for impairment losses***

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

*) *Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transaction and receivables from policyholders.*

**) *Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows (continued):

2023

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ *> 1 month - ≤ 3 months*	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ *> 1 year - ≤ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	108.605.322	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	36.606.090	-	36.606.090	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	73.888.157	-	70.730.056	1.720.946	191.315	45.212	934.704	265.924	*Placement with Bank Indonesia and other banks - gross*
Efek-efek - bruto	94.696.116	19.450.792	19.295.305	9.554.791	7.388.010	9.074.004	11.241.024	18.692.190	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	309.182.971	-	939.676	5.856.981	4.088.461	25.578.916	67.948.299	204.770.638	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	26.044.553	-	5.403.887	11.847.619	7.279.397	254.620	-	1.259.030	*Other receivables-trade transactions - gross*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	22.692.928	-	22.689.183	2.772	973	-	-	-	*Securities purchased agreements to resell - gross*
Tagihan derivatif - bruto	1.994.931	-	323.226	228.972	199.312	249.941	261.623	731.857	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.359.832.195	-	17.537.485	26.692.023	44.755.115	81.852.120	166.149.946	1.022.845.506	*Loans and sharia receivables/financing - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	32.749.796	-	892.289	1.672.539	2.457.908	4.816.199	20.186.250	2.724.611	*Consumer financing receivables - gross*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.489.242	-	298.722	581.208	807.607	1.346.953	2.324.275	130.477	*Net Investment finance leases - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	*Acceptance receivables - gross*
Aset lain-lain - bruto*)	22.866.361	296.998	15.785.032	347.421	465.207	992.615	2.679.499	2.299.589	*Other asset - gross*)
	2.109.442.550	19.747.790	301.788.654	64.549.023	73.397.121	124.414.589	271.825.551	1.253.719.822	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.690.787)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.053.751.763**								***Total***
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan nasabah									*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	552.359.156	-	552.359.156	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	509.291.489	-	509.291.489	-	-	-	-	-	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	289.797.504	-	172.195.298	98.848.767	13.980.114	4.180.569	592.756	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	6.693.583	-	6.693.583	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	7.281.896	-	1.048.167	3.005.523	1.688.506	1.539.700	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	3.709.301	-	1.009.890	935.100	323.840	624.430	692.865	123.176	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	136.341	-	14.661.443	14.785.558	6.746.722	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	400.480	183.367	364.358	272.274	265.291	628.083	*Derivatives liabilities*
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	*Acceptance liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	50.317.764	-	1.840.975	4.160.591	15.495.383	-	23.231.784	5.789.031	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain **)	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	*Other liabilities*)
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	17.156.358	9.331.354	14.934.345	10.812.227	37.678.617	5.532.558	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	-	9.643	-	-	9.643	38.574	157.311	*Subordinates loans and marketable securities*
	1.587.719.692	287.424	1.280.171.895	124.015.196	52.550.362	33.548.851	78.169.083	18.976.881	
Perbedaan jatuh tempo	**521.722.858**	**19.460.366**	**(978.383.241)**	**(59.466.173)**	**20.846.759**	**90.865.738**	**193.656.468**	**1.234.742.941**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**466.032.071**								***Net positions, net of allowance for impairment losses***

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, tagihan terkait *bancassurance*, dan tagihan kepada pemegang polis.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

*) *Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions, receivables from bancassurance, and receivables from policyholders.*

**) *Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 31 December 2024 and 2023 as follows:

2024

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ *> 1 month - ≤ 3 months*	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ *> 1 year - ≤ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan nasabah									*Deposit from customers*
Giro dan giro *wadiah*	570.039.119	-	570.039.119	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	580.417.481	-	579.873.299	58.155	60.400	133.985	187.629	104.013	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	298.980.027	-	171.463.879	104.944.671	18.209.643	3.745.716	616.118	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	9.095.981	-	9.095.981	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	10.018.970	-	5.943.085	3.118.591	957.294	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	8.202.915	-	6.898.370	589.475	69.254	8.584	637.232	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	92.939.218	-	58.171.723	-	100.213	2.069.384	25.760.123	6.837.775	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	6.693.221	-	6.136.589	109.394	56.717	13.330	209.074	168.117	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	44.040.348	-	133.702	1.018.639	303.337	8.714.857	20.573.732	13.296.081	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	155.074.787	-	23.536.068	21.165.046	28.596.949	17.468.924	55.101.229	9.206.571	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	228.353	-	21.373	1.153	22.526	65.881	113.384	4.036	*Subordinated loans and marketable securities*
Total	**1.801.186.064**	**198.737**	**1.445.463.556**	**136.815.039**	**50.790.806**	**33.441.715**	**104.859.618**	**29.616.593**	***Total***

2023

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ *> 1 month - ≤ 3 months*	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ *> 1 year - ≤ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan nasabah									*Deposit from customers*
Giro dan giro *wadiah*	553.337.122	-	553.337.122	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	509.472.004	-	509.013.106	76.016	72.636	95.584	138.457	76.205	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	290.687.025	-	172.635.462	98.506.723	14.518.899	4.424.315	601.626	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	6.699.949	-	6.699.949	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	7.431.438	-	766.698	3.368.967	1.730.129	1.565.644	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	3.830.443	-	1.201.045	948.084	336.032	1.214.114	131.168	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	38.337.611	-	-	136.341	-	15.354.025	15.888.241	6.959.004	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	1.493.546	-	736.342	141.834	260.070	110.773	84.881	159.646	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	53.067.478	-	232.629	133.214	16.763.283	1.394.701	27.021.030	7.522.621	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	97.890.211	-	15.754.464	9.403.206	15.320.290	11.591.168	39.826.261	5.994.822	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	246.846	-	10.219	1.152	1.728	13.098	52.395	168.254	*Subordinated loans and marketable securities*
Total	**1.596.458.125**	**287.424**	**1.278.553.892**	**120.129.690**	**54.766.883**	**37.211.987**	**84.627.697**	**20.880.552**	***Total***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month - ⩽ 3 months*	> 3 bulan ⩽ 6 bulan/ *> 3 months ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Rekening administratif									*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	138.557.503	-	138.557.503	-	-	-	-	-	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	90.791.348	-	90.791.348	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities*[*)]
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	22.439.663	-	5.779.806	7.335.780	1.920.992	2.156.983	5.109.344	136.758	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	12.308.689	-	12.308.689	-	-	-	-	-	*Standby letter of credit*
	264.097.203	-	247.437.346	7.335.780	1.920.992	2.156.983	5.109.344	136.758	

2023

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month - ⩽ 3 months*	> 3 bulan ⩽ 6 bulan/ *> 3 months ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Rekening administratif									*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	114.600.453	-	114.600.453	-	-	-	-	-	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	86.976.966	-	86.976.966	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities*[*)]
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.881.972	-	5.438.044	7.153.328	3.134.565	1.780.902	3.375.133	-	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	14.759.282	-	14.759.282	-	-	-	-	-	*Standby letter of credit*
	237.218.673	**-**	**221.774.745**	**7.153.328**	**3.134.565**	**1.780.902**	**3.375.133**	**-**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan *limit* yang mengacu pada ketentuan Regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of administrative accounts based on undiscounted cash flows as of 31 December 2024 and 2023 as follows:

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio

Market risk is the risk of balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions, resulted from changes in market conditions, including changes in option price risk.

Managing market risk on banking book is performed by optimising the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield of return at acceptable risk level to the Bank. The monitoring of market risk on banking book is performed by setting a limit which is refer to the regulator requirements and the internal policies, which are monitored on a weekly and monthly basis by the Market Risk Management Unit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh tempo). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* ("NII").

a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 (satu) tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps*	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	1.198.553	(4.378.629)	*Increase/(decrease) net interest income*

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps*	
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	121.234	(3.091.515)	*Increase/(decrease) net interest income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

a. Sensitivity of net interest income

The table below shows the sensitivity of net income for the next 1 (one) year to interest rate movement of interest bearing assets and liabilities of Bank Mandiri as of 31 December 2024 and 2023 (Bank Mandiri only) as follows:

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps*	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga	134.562	(132.419)	*Increase/(decrease) interest income*

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps*	
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga	211.716	(212.083)	*Increase/(decrease) interest income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's interest income from available for sale marketable securities to movement of interest rates as of 31 December 2024 and 2023 which will be due in 12 (twelve) months due to interest rate changes (Bank Mandiri only) as follows:

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

The sensitivities of interest income from fair value through other comprehensive income without considering the effect off hedging and actions that Bank Mandiri would take to mitigate the impact of this interest rate risk. In practice, Bank Mandiri proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap)

The tables below summarise Bank Mandiri's financial asset and liabilities at carrying amounts categorised by earlier of contractual repricing date or maturity dates:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap) (continued)

2024

	Dikenakan bunga/*Interest bearing*										
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal to 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *Over 2 years but not more than 3 years*	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *Over 3 years but not more than 4 years*	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *Over 4 years but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	105.146.044	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	45.187.565	-	-	-	-	-	-	-	1.480.874	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21.523.169	155.798	156.365	440.848	-	1.866.502	-	-	39.087.372	63.230.054	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	21.988.643	3.741.619	18.072.279	5.272.650	8.126.793	2.376.911	2.218.345	4.187.119	29.545.189	95.529.548	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	3.639.987	107.534	19.873.009	32.647.761	13.303.790	9.634.768	33.397.254	139.248.922	35.419.634	287.272.659	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.224.035	10.952.067	11.407.807	82.687	1.307.521	-	-	-	-	29.974.117	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.113.681	132.240	44.217	-	-	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	753.470	542.038	471.997	447.324	1.615.679	1.045.009	2.745.171	140.820	-	7.761.508	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah[*]	274.907.445	584.062.214	257.636.297	61.015.616	45.598.711	23.885.976	13.455.614	87.484.113	275.170.626	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing[*]*
Piutang pembiayaan konsumen	1.572.853	3.129.605	12.000.669	11.812.941	7.554.091	4.007.187	1.379.561	116.399	-	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	294.226	559.844	2.084.949	1.820.435	768.637	178.480	50.505	-	-	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9.313.865	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	-	-	415.944	17.937.923	*Other assets*
	395.055.020	603.801.782	322.257.269	114.455.344	81.128.488	44.970.015	53.246.450	231.177.373	495.579.548	2.341.671.289	
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah	317.911.225	6.521.625	29.347.315	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	19.147.079	568.576.009	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan Wadiah	149.933.058	10.604.237	47.656.190	63.393.930	63.363.085	63.327.651	63.321.756	63.311.822	55.280.067	580.191.796	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	175.497.380	99.408.058	18.675.678	3.885.676	360	-	-	-	-	297.467.152	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.773.453	88.246	397.105	529.474	529.474	529.474	529.474	529.474	183.864	9.090.038	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	3.334.863	2.293.118	4.333.573	-	-	-	-	-	-	9.961.554	*Interbank call money*
Deposito berjangka	6.855.923	496.106	27.478	128.760	482.850	-	-	-	-	7.991.117	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	58.138.164	-	2.000.559	13.724.484	12.052.057	1.995.091	2.345.870	-	-	90.256.225	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	782.342	584.340	275.175	443.776	1.528.575	958.146	2.668.461	96.183	-	7.336.998	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9.136.013	9.136.013	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	-	1.009.447	8.745.765	15.643.531	3.564.594	3.665.142	2.260.225	-	6.252.363	41.141.067	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	5.466.461	5.466.461	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	-	-	198.737	10.853.170	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	2.577.152	14.111.847	46.682.264	24.507.489	31.209.765	4.186.787	1.473.585	3.749.229	19.417.863	147.915.981	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	203.562	200.000	403.562	*Subordinated loans and marketable securitites*
	728.473.166	136.485.271	158.141.102	161.591.323	153.272.643	113.792.044	111.729.124	107.020.023	115.282.447	1.785.787.143	
Total *repricing gap* suku bunga	**(333.418.146)**	**467.316.511**	**164.116.167**	**(47.135.979)**	**(72.144.155)**	**(68.822.029)**	**(58.482.674)**	**124.157.350**	**380.297.101**	**555.884.146**	***Total interest repricing gap***

[*] Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

[*] *Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap) (continued)

	2023										
	Dikenakan bunga/*Interest bearing*										
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal to 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *Over 2 years but not more than 3 years*	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *Over 3 years but not more than 4 years*	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *Over 4 years but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	108.605.322	108.605.322	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	34.531.618	-	-	-	-	-	-	-	2.074.472	36.606.090	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.184.180	1.417.743	78.823	-	-	-	-	-	17.207.411	73.888.157	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	22.838.409	7.271.250	9.799.260	5.322.235	4.246.938	8.232.473	2.228.168	6.167.194	28.590.189	94.696.116	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	936.853	5.792.369	16.768.419	22.549.891	28.136.168	13.652.381	10.117.146	167.590.272	43.639.472	309.182.971	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.403.887	11.847.619	7.534.017	-	-	-	-	1.259.030	-	26.044.553	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.689.183	2.772	973	-	-	-	-	-	-	22.692.928	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	6.819	-	261.822	169.585	92.038	43.732	448.145	55.226	917.564	1.994.931	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah[*)]	217.328.322	507.823.263	215.974.740	55.468.468	32.162.877	15.190.784	10.272.960	67.703.244	237.907.537	1.359.832.195	*Loans and sharia receivables/ financing[*)]*
Piutang pembiayaan konsumen	1.216.323	2.344.176	9.310.284	9.500.663	6.086.582	3.138.168	1.089.394	64.206	-	32.749.796	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	301.803	587.456	2.182.092	1.642.968	643.162	116.788	14.973	-	-	5.489.242	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.793.888	14.793.888	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	15.785.032	347.421	465.207	992.615	2.679.499	2.299.589	-	-	296.998	22.866.361	*Other assets*
	376.222.429	537.434.069	262.375.637	95.646.425	74.047.264	42.673.915	24.170.786	242.839.172	454.032.853	2.109.442.550	
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah	310.235.906	6.233.119	28.049.036	37.398.714	37.398.714	37.398.714	37.398.714	37.398.714	20.847.525	552.359.156	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan Wadiah	128.443.425	9.466.517	42.425.476	56.434.347	56.390.124	56.365.914	56.369.579	56.369.733	47.026.374	509.291.489	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	174.166.615	96.239.651	15.319.326	4.071.912	-	-	-	-	-	289.797.504	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.163.848	123.848	557.317	743.089	743.089	743.089	743.089	743.089	133.125	6.693.583	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	4.358.522	2.235.673	687.701	-	-	-	-	-	-	7.281.896	*Interbank call money*
Deposito berjangka	1.932.928	985.930	790.443	-	-	-	-	-	-	3.709.301	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	14.797.950	1.647.789	13.137.601	4.821.862	1.924.862	-	-	36.330.064	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	28.975	7.717	373.278	156.490	108.802	24.643	430.159	17.685	966.104	2.113.853	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.793.888	14.793.888	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	-	200.000	17.162.101	9.247.021	16.436.111	2.021.773	3.668.974	-	1.781.784	50.517.764	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	4.799.446	4.799.446	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	-	-	287.424	14.371.118	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	6.734.351	12.168.860	34.416.051	10.253.388	15.133.164	1.122.090	885.004	2.056.247	12.676.304	95.445.459	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	215.171	-	215.171	*Subordinated loans and marketable securitites*
	639.782.894	129.031.717	154.578.679	120.164.011	140.131.312	102.498.085	101.420.381	96.800.639	103.311.974	1.587.719.692	
Total *repricing gap* suku bunga	**(263.560.465)**	**408.402.352**	**107.796.958**	**(24.517.586)**	**(66.084.048)**	**(59.824.170)**	**(77.249.595)**	**146.038.533**	**350.720.879**	**521.722.858**	***Total interest repricing gap***

[*)] Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

[*)] *Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* ("NIM") dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan marjin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

To assess the impact of changes in interest rates and exchange rates at extreme conditions (crisis) to earnings and capital, the Bank conducts stress testing on the market risk of banking book regularly.

(iii) Pricing management

The Bank implements pricing policy for loans or deposit products. The pricing policy is one of the Bank's strategy to maximise Net Interest Margin ("NIM") and to support the Bank to dominate the market share by considering the competition condition.

The Bank consistently manages to apply the strategy as market leader in terms of fund pricing. However, considering the liquidity conditions and funding needs, the Bank may implement an aggressive strategy (greater than major competitors) or defensive (equal to or smaller than major competitors).

In determine interest rates, the Bank implements risk-based pricing by providing a range of interest rate of loan to customers based on credit risk level. In order to minimize interest rate risk, the loan interest rate is adjusted with interest rate from cost of funds. Other than cost of funds, loan interest rates are determined with consideration to overhead costs, credit risk premiums and profit margins as well as taking into account the Bank's competitiveness with its major competitors. Interest rates for loan can be either a floating or a fixed rate for certain tenors.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto ("PDN") sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan PDN pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* ("DNDF") disertakan ke dalam perhitungan PDN.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management

Exchange rate risk represents potential loss arising from unfavourable exchange rate movements in the market when the Bank has an open position. The Bank applies a proper foreign exchange risk management to avoid loss arising from exchange rate changes or volatility. Exchange rate risk arises from foreign exchange currency transactions with customer or counterparty which leads to an open position in foreign currency or structural positions in foreign currencies due to capital investment. The Bank manages exchange rate risk by monitoring and managing the Net Open Position ("NOP") in accordance with internal limits and the regulation of Bank Indonesia.

The calculation of the net open position as of 31 December 2024 and 2023 is based on Bank Indonesia's Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 which amended by Bank Indonesia's Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated on 29 May 2015 regarding removal implementation NOP 30 minutes. In accordance with Bank Indonesia Regulation, the overall NOP ratio is the total absolute amount from the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position which presented in Rupiah added with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative which presented in Rupiah. The net open position for the statement of financial position is the net difference between total assets and liabilities for each foreign currency which presented in Rupiah. As of 20 March 2020, in accordance with BI Letter No. 22/53/DPPK/Srt/B, Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions are included in the NOP calculation.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2024 and 2023. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies.

	2024									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	**Euro Eropa/ *European Euro***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollar***	**Yen Jepang/ *Japanese Yen***	**Dolar Australia/ *Australian Dollar***	**Yuan China/ *Chinese Yuan***	**Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling***	**Lain-lain/ *Others***	**Total**	
Aset										***Assets***
Kas	2.336.137	306.836	231.324	67.744	273.072	5.379	31.811	435.539	3.687.842	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	13.738.349	-	-	-	-	-	-	-	13.738.349	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	29.598.431	5.920.871	905.392	5.858.813	229.755	1.784.098	1.048.389	918.300	46.264.049	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.350.296	-	35.889	-	-	201.757	-	105.729	30.693.671	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	24.727.200	-	644.529	10.385	-	73.676	-	-	25.455.790	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	50.464.201	1.138.143	-	-	-	-	-	-	51.602.344	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.446.140	85.543	30.726	11.585	-	152.884	40.038	18.321	11.785.237	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan derivatif	6.530.888	26.749	4	13.091	42	23.694	2.515	133	6.597.116	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	271.899.002	5.309.651	1.662.946	32.067	1.130.626	4.829.413	516.849	-	285.380.554	*Loans and sharia receivables/ financing*
Tagihan akseptasi	3.080.537	255.283	2.869	54.769	-	366.435	-	40.036	3.799.929	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	3.371.087	95.210	10.644	259	6.203	28.771	8.829	76	3.521.079	*Other assets*
Total aset	**447.542.268**	**13.138.286**	**3.524.323**	**6.048.713**	**1.639.698**	**7.466.107**	**1.648.431**	**1.518.134**	**482.525.960**	***Total asset***
Liabilitas										***Liabilities***
Simpanan nasabah										*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	177.865.251	4.164.814	601.942	1.479.829	154.963	2.199.676	68.938	100.613	186.636.026	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	39.539.856	480.402	702.088	3.786.159	217.302	53.919	179.728	44.900	45.004.354	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	37.559.481	19.941	608.155	36.194	30.906	776.103	1.611	35.125	39.067.516	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.032.056	345	1.608	419	-	476	-	43	5.034.947	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	5.713.725	-	-	-	-	3.547.829	-	-	9.261.554	*Interbank call money*
Deposito berjangka	3.255.487	-	-	-	-	-	-	-	3.255.487	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	32.671.051	-	-	-	-	-	-	-	32.671.051	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Liabilitas derivatif	6.414.612	672	31	96.580	30	17.476	-	20	6.529.421	*Derivative payable*
Liabilitas akseptasi	3.080.537	255.283	2.869	54.769	-	366.435	-	40.036	3.799.929	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	17.676.520	-	-	-	-	-	-	-	17.676.520	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	1.366.463	1.247	49.275	138	140	42.149	58	6.906	1.466.376	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	599.223	26.618	153.625	42.659	19.647	391.407	2.719	60.220	1.296.118	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	97.213.556	-	-	-	-	-	-	-	97.213.556	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	104.015	-	-	-	-	-	-	-	104.015	*Subordinated loans and marketable securities*
Total liabilitas	**428.091.833**	**4.949.322**	**2.119.593**	**5.496.747**	**422.988**	**7.395.470**	**253.054**	**287.863**	**449.016.870**	***Total liabilities***
Laporan posisi keuangan bersih	**19.450.435**	**8.188.964**	**1.404.730**	**551.966**	**1.216.710**	**70.637**	**1.395.377**	**1.230.271**	**33.509.090**	***Net statement of financial position***
Rekening administratif bersih	**17.859.719**	**(7.472.470)**	**(1.337.325)**	**(638.533)**	**(1.210.033)**	**486.186**	**(1.380.114)**	**(1.068.819)**	**5.238.611**	***Administrative accounts - net***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk (continued)

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2024 and 2023. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies. (continued)

	2023									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan China/ *Chinese Yuan*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling*	Lain-lain/ *Others*	Total	
Aset										***Assets***
Kas	1.784.628	411.511	195.452	63.301	308.730	4.286	62.835	380.577	3.211.320	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	12.780.622	-	-	-	-	-	-	-	12.780.622	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	21.647.171	4.785.409	693.995	2.484.498	238.174	3.861.548	641.562	1.394.980	35.747.337	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.408.595	34.104	23.423	-	-	542.472	-	-	40.008.594	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	20.013.249	-	278.097	893	-	22.272	-	-	20.314.511	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	51.651.407	1.136.362	-	-	-	-	-	-	52.787.769	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.926.761	83.473	14.264	13.964	-	38.089	1.218	-	12.077.769	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	478.523	-	-	-	-	-	-	-	478.523	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan derivatif	1.282.658	28.434	-	52.395	435	3.619	9.389	-	1.376.930	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	249.203.231	5.815.518	442.690	1.643	805.990	2.823.484	-	3.976	259.096.532	*Loans and sharia receivables/ financing*
Tagihan akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	4.002.652	79.052	507	159	11.376	16.039	23	96	4.109.904	*Other assets*
Total aset	**418.561.254**	**12.925.424**	**1.651.669**	**2.664.257**	**1.364.705**	**7.608.357**	**715.027**	**2.107.515**	**447.598.208**	***Total asset***
Liabilitas										***Liabilities***
Simpanan nasabah										*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	177.046.247	3.580.250	406.399	936.610	62.103	3.251.028	42.362	290.599	185.615.598	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	35.560.169	501.079	609.628	2.564.440	166.223	104.176	103.513	42.375	39.651.603	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	29.776.332	20.323	623.214	109.047	22.086	470.257	1.394	35.665	31.058.318	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.427.071	641	1.192	443	-	495	-	45	2.429.887	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	4.927.040	-	-	-	-	2.039.856	-	-	6.966.896	*Interbank call money*
Deposito berjangka	3.125.591	-	-	-	-	-	-	-	3.125.591	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	-	-	-	-	-	36.330.064	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Liabilitas derivatif	1.322.233	27.742	5.252	1.286	2.088	3.655	4.195	7.054	1.373.505	*Derivative payable*
Liabilitas akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	28.421.722	-	-	3.610.540	-	-	-	-	28.421.722	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	981.490	1.268	25.641	146	140	32.538	360	7.410	1.048.993	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	1.764.092	241.369	204.655	22.725	69.560	933.179	19.810	99.982	3.355.372	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	56.499.149	-	-	-	-	-	-	-	56.499.149	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	115.735	-	-	-	-	-	-	-	115.735	*Subordinated loans and marketable securities*
Total liabilitas	**382.678.692**	**4.924.233**	**1.879.222**	**3.682.101**	**322.200**	**7.131.732**	**171.634**	**811.016**	**401.600.830**	***Total liabilities***
Laporan posisi keuangan bersih	**35.882.562**	**8.001.191**	**(227.553)**	**(1.017.844)**	**1.042.505**	**476.625**	**543.393**	**1.296.499**	**45.997.378**	***Net statement of financial position***
Rekening administratif bersih	**(5.747.875)**	**(5.378.490)**	**340.070**	**786.474**	**(1.025.908)**	**(130.300)**	**(432.491)**	**(975.166)**	**(12.563.685)**	***Administrative accounts - net***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)*	
Aset			***Assets***
Kas			***Cash***
Dolar Amerika Serikat	2.336.137	145.147	*United States Dollar*
Euro Eropa	306.836	18.310	*European Euro*
Dolar Australia	273.072	27.270	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	231.324	19.530	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	67.744	657.517	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	31.811	1.573	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	13.031	6.286	*Hong Kong Dollar*
Yuan China	5.379	2.439	*Chinese Yuan*
Lain-lain	422.508	26.251	*Others*
	3.687.842	904.323	
Giro pada Bank Indonesia			***Current accounts with Bank Indonesia***
Dolar Amerika Serikat	13.738.349	853.579	*United States Dollar*
Giro pada bank lain			***Current accounts with other banks***
Dolar Amerika Serikat	29.598.431	1.838.983	*United States Dollar*
Euro Eropa	5.920.871	353.314	*European Euro*
Yen Jepang	5.858.813	56.865.117	*Japanese Yen*
Yuan China	1.784.098	809.118	*Chinese Yuan*
Pound Sterling Inggris	1.048.389	51.853	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	905.392	76.439	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	229.755	22.945	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	58.216	28.081	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	860.084	53.438	*Others*
	46.264.049	60.099.288	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			***Placement with Bank Indonesia and other banks***
Dolar Amerika Serikat	30.350.296	1.885.697	*United States Dollar*
Yuan China	201.757	91.500	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	105.729	51.000	*Hong Kong Dollar*
Dolar Singapura	35.889	3.030	*Singapore Dollar*
	30.693.671	2.031.227	
Efek-efek			***Marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	24.727.200	1.536.329	*United States Dollar*
Dolar Singapura	644.529	54.416	*Singapore Dollar*
Yuan China	73.676	33.413	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	10.385	100.796	*Japanese*
	25.455.790	1.724.954	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Obligasi pemerintah			***Government bonds***
Dolar Amerika Serikat	50.464.201	3.135.396	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.138.143	67.916	*European Euro*
	51.602.344	3.203.312	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			***Other receivables - trade transactions***
Dolar Amerika Serikat	11.446.140	711.161	*United States Dollar*
Yuan China	152.884	69.335	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	85.543	5.105	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	40.038	1.980	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	30.726	2.594	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	11.585	112.443	*Japanese Yen*
Lain-lain	18.321	1.138	*Others*
	11.785.237	903.756	
Tagihan derivatif			***Derivative receivables***
Dolar Amerika Serikat	6.530.888	405.771	*United States Dollar*
Euro Eropa	26.749	1.596	*European Euro*
Yuan China	23.694	10.746	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	13.091	127.060	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	2.515	124	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	42	4	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	4	-	*Singapore Dollar*
Lain-lain	133	8	*Others*
	6.597.116	545.309	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			***Loan and sharia loan/financing***
Dolar Amerika Serikat	271.899.002	16.893.383	*United States Dollar*
Euro Eropa	5.309.651	316.840	*European Euro*
Yuan China	4.829.413	2.190.220	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	1.662.946	140.397	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.130.626	112.910	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	516.849	25.563	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	32.067	311.239	*Japanese Yen*
	285.380.554	19.990.552	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	*United States Dollar*
Yuan China	366.435	166.184	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	255.283	15.233	*European Euro*
Yen Jepang	54.769	531.583	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.869	242	*Singapore Dollar*
Lain-lain	40.036	2.487	*Others*
	3.799.929	907.126	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Aset lain-lain			***Other assets***
Dolar Amerika Serikat	3.371.087	209.450	*United States Dollar*
Euro Eropa	95.210	5.681	*European Euro*
Yuan China	28.771	13.048	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	10.644	898	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	8.829	437	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	6.203	619	*Australian Dollar*
Yen Jepang	259	2.514	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	21	10	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	55	3	*Others*
	3.521.079	232.660	
Total aset	**482.525.960**	**91.396.086**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			***Deposits from customers***
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Dolar Amerika Serikat	177.865.251	11.050.963	*United States Dollar*
Euro Eropa	4.164.814	248.525	*European Euro*
Yuan China	2.199.676	997.590	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	1.479.829	14.363.088	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	601.942	50.820	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	154.963	15.475	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	68.938	3.410	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	6.533	3.151	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	94.080	5.845	*Others*
	186.636.026	26.738.867	
Tabungan dan tabungan *wadiah*			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	39.539.856	2.456.656	*United States Dollar*
Yen Jepang	3.786.159	36.748.122	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	702.088	59.275	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	480.402	28.667	*European Euro*
Dolar Australia	217.302	21.701	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	179.728	8.889	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	53.919	24.453	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	12.955	6.249	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	31.945	1.985	*Others*
	45.004.354	39.355.997	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	37.559.481	2.333.612	*United States Dollar*
Dolar Singapura	608.155	51.345	*Singapore Dollar*
Yuan China	776.103	351.976	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	36.194	351.296	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	35.125	16.943	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	19.941	1.190	*European Euro*
Dolar Australia	30.906	3.086	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.611	80	*Great Britain Pound Sterling*
	39.067.516	3.109.528	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Giro, giro *wadiah,* dan tabungan			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	5.032.056	312.647	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.608	136	*Singapore Dollar*
Yuan China	476	216	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	419	4.067	*Japanese Yen*
Euro Eropa	345	21	*European Euro*
Lain-lain	43	3	*Others*
	5.034.947	317.090	
Interbank call money			*Interbank call money*
Dolar Amerika Serikat	5.713.725	355.000	*United States Dollar*
Yuan China	3.547.829	1.609.000	*Chinese Yuan*
	9.261.554	1.964.000	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	3.255.487	202.267	*United States Dollar*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			***Securities sold under agreements to repurchase***
Dolar Amerika Serikat	32.671.051	2.029.888	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif			***Derivative payables***
Dolar Amerika Serikat	6.414.612	398.547	*United States Dollar*
Yen Jepang	96.580	937.397	*Japanese Yen*
Yuan China	17.476	7.926	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	672	40	*European Euro*
Dolar Australia	30	3	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	31	3	*Singapore Dollar*
Lain-lain	20	1	*Others*
	6.529.421	1.343.917	
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	*United States Dollar*
Yuan China	366.435	166.184	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	255.283	15.233	*European Euro*
Yen Jepang	54.769	531.583	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.869	242	*Singapore Dollar*
Lain-lain	40.036	2.487	*Others*
	3.799.929	907.126	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Efek - efek yang diterbitkan			***Debt securities issued***
Dolar Amerika Serikat	17.676.520	1.098.262	*United States Dollar*
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Dolar Amerika Serikat	1.366.463	84.900	*United States Dollar*
Dolar Singapura	49.275	4.160	*Singapore Dollar*
Yuan China	42.149	19.115	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	6.897	3.327	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	1.247	74	*European Euro*
Yen Jepang	138	1.339	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	58	3	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	140	14	*Australian Dollar*
Lain-lain	9	1	*Others*
	1.466.376	112.933	
Liabilitas lain-lain			***Other liabilities***
Dolar Amerika Serikat	599.223	37.231	*United States Dollar*
Yuan China	391.407	177.509	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	153.625	12.970	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	42.659	414.044	*Japanese Yen*
Euro Eropa	26.618	1.589	*European Euro*
Dolar Australia	19.647	1.962	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	7.074	3.411	*Hong Kong Dollar*
Pound Sterling Inggris	2.719	134	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	53.146	3.302	*Others*
	1.296.118	652.152	
Pinjaman yang diterima			***Fund borrowings***
Dolar Amerika Serikat	97.213.556	6.039.985	*United States Dollar*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			***Subordinated loans and marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	104.015	6.463	*United States Dollar*
Total liabilitas	**449.016.870**	**83.878.475**	***Total liabilities***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Aset			***Assets***
Kas			***Cash***
Dolar Amerika Serikat	1.784.628	115.908	*United States Dollar*
Euro Eropa	411.511	24.152	*European Euro*
Dolar Australia	308.730	29.345	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	195.452	16.739	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	63.301	581.383	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	62.835	3.202	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	12.068	6.124	*Hong Kong Dollar*
Yuan China	4.286	1.975	*Chinese Yuan*
Lain-lain	368.509	23.934	*Others*
	3.211.320	802.762	
Giro pada Bank Indonesia			***Current accounts with Bank Indonesia***
Dolar Amerika Serikat	12.780.622	830.072	*United States Dollar*
Giro pada bank lain			***Current accounts with other banks***
Dolar Amerika Serikat	21.647.171	1.405.934	*United States Dollar*
Euro Eropa	4.785.409	280.862	*European Euro*
Yuan China	3.861.548	1.779.466	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	2.484.498	22.818.681	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	693.995	59.436	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	641.562	32.688	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	238.174	22.638	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	67.369	34.185	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	1.327.611	86.225	*Others*
	35.747.337	26.520.115	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			***Placement with Bank Indonesia and other banks***
Dolar Amerika Serikat	39.408.595	2.559.498	*United States Dollar*
Yuan China	542.472	249.980	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	34.104	2.002	*European Euro*
Dolar Singapura	23.423	2.006	*Singapore Dollar*
	40.008.594	2.813.486	
Efek-efek			***Marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	20.013.249	1.299.816	*United States Dollar*
Dolar Singapura	278.097	23.817	*Singapore Dollar*
Yuan China	22.272	10.263	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	893	8.202	*Japanese Yen*
	20.314.511	1.342.098	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Obligasi pemerintah			***Government bonds***
Dolar Amerika Serikat	51.651.407	3.354.641	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.136.362	66.694	*European Euro*
	52.787.769	3.421.335	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			***Other receivables - trade transactions***
Dolar Amerika Serikat	11.926.761	774.616	*United States Dollar*
Euro Eropa	83.473	4.899	*European Euro*
Yuan China	38.089	17.552	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	14.264	1.222	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	13.964	128.251	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	1.218	62	*Great Britain Pound Sterling*
	12.077.769	926.602	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			***Securities purchased under agreements to resell***
Dolar Amerika Serikat	478.523	31.079	*United States Dollar*
Tagihan derivatif			***Derivative receivables***
Dolar Amerika Serikat	1.282.658	83.306	*United States Dollar*
Yen Jepang	52.395	481.218	*Japanese Yen*
Euro Eropa	28.434	1.669	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	9.389	478	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	3.619	1.668	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	435	41	*Australian Dollar*
	1.376.930	568.380	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			***Loan and sharia loan/financing***
Dolar Amerika Serikat	249.203.231	16.185.181	*United States Dollar*
Euro Eropa	5.815.518	341.320	*European Euro*
Yuan China	2.823.484	1.301.109	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	805.990	76.609	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	442.690	37.913	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	1.643	15.090	*Japanese Yen*
Lain-lain	3.976	258	*Others*
	259.096.532	17.957.480	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	*United States Dollar*
Euro Eropa	551.561	32.372	*European Euro*
Yuan China	296.548	136.654	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	47.404	435.378	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	3.241	278	*Singapore Dollar*
Lain-lain	327.886	21.295	*Others*
	5.608.397	910.562	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Aset lain-lain			***Other assets***
Dolar Amerika Serikat	4.002.652	259.964	*United States Dollar*
Euro Eropa	79.052	4.640	*European Euro*
Yuan China	16.039	7.391	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	11.376	1.081	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	507	43	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	159	1.460	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	23	1	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	96	6	*Others*
	4.109.904	274.586	
Total aset	**447.598.208**	**56.398.557**	***Total asset***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			***Deposits from customers***
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Dolar Amerika Serikat	177.046.247	11.498.750	*United States Dollar*
Euro Eropa	3.580.250	210.129	*European Euro*
Yuan China	3.251.028	1.498.128	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	936.610	8.602.223	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	406.399	34.805	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	62.103	5.903	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	42.362	2.158	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	5.105	2.590	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	285.494	18.542	*Others*
	185.615.598	21.873.228	
Tabungan dan tabungan *wadiah*			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	35.560.169	2.309.552	*United States Dollar*
Yen Jepang	2.564.440	23.552.902	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	609.628	52.211	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	501.079	29.409	*European Euro*
Dolar Australia	166.223	15.800	*Australian Dollar*
Yuan China	104.176	48.006	*Chinese Yuan*
Pound Sterling Inggris	103.513	5.274	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	10.570	5.363	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	31.805	2.066	*Others*
	39.651.603	26.020.583	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	29.776.332	1.933.905	*United States Dollar*
Dolar Singapura	623.214	53.374	*Singapore Dollar*
Yuan China	470.257	216.702	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	109.047	1.001.534	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	35.665	18.097	*Hong Kong Dollar*
Dolar Australia	22.086	2.099	*Australian Dollar*
Euro Eropa	20.323	1.193	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	1.394	71	*Great Britain Pound Sterling*
	31.058.318	3.226.975	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Giro, giro *wadiah* dan tabungan			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	2.427.071	157.633	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.192	102	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	641	38	*European Euro*
Yuan China	495	228	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	443	4.069	*Japanese Yen*
Lain-lain	45	3	*Others*
	2.429.887	162.073	
Interbank call money			*Interbank call money*
Dolar Amerika Serikat	4.927.040	320.000	*United States Dollar*
Yuan China	2.039.856	940.000	*Chinese Yuan*
	6.966.896	1.260.000	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	3.125.591	203.000	*United States Dollar*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			***Securities sold under agreements to repurchase***
Dolar Amerika Serikat	36.330.064	2.359.555	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif			***Derivative payables***
Dolar Amerika Serikat	1.322.233	85.876	*United States Dollar*
Euro Eropa	27.742	1.628	*European Euro*
Dolar Singapura	5.252	450	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	4.195	214	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	3.655	1.684	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	2.088	198	*Australian Dollar*
Yen Jepang	1.286	11.811	*Japanese Yen*
Lain-lain	7.054	458	*Others*
	1.373.505	102.319	
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	*United States Dollar*
Euro Eropa	551.561	32.372	*European Euro*
Yuan China	296.548	136.654	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	47.404	435.378	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	3.241	278	*Singapore Dollar*
Lain-lain	327.886	21.295	*Others*
	5.608.397	910.562	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Efek - efek yang diterbitkan			***Debt securities issued***
Dolar Amerika Serikat	28.421.722	1.845.926	*United States Dollar*
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Dolar Amerika Serikat	981.490	63.746	*United States Dollar*
Yuan China	32.538	14.994	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	25.641	2.196	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	7.400	3.755	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	1.268	74	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	360	18	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	146	1.341	*Japanese Yen*
Dolar Australia	140	13	*Australian Dollar*
Lain-lain	10	1	*Others*
	1.048.993	86.138	
Liabilitas lain-lain			***Other liabilities***
Dolar Amerika Serikat	1.764.092	114.574	*United States Dollar*
Yuan China	933.179	430.025	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	241.369	14.166	*European Euro*
Dolar Singapura	204.655	17.528	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	69.560	6.612	*Australian Dollar*
Yen Jepang	22.725	208.716	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	19.810	1.009	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	12.117	6.148	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	87.865	5.707	*Others*
	3.355.372	804.485	
Pinjaman yang diterima			***Fund borrowings***
Dolar Amerika Serikat	56.499.149	3.669.491	*United States Dollar*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			***Subordinated loans and marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	115.735	7.517	*United States Dollar*
Total liabilitas	**401.600.830**	**62.531.852**	***Total liabilities***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri saja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's net income to movement of foreign exchange rates as of 31 December 2024 and 2023:

	Peningkatan 5%/ *Increased by 5%*	**Penurunan 5%/ *Decreased by 5%***	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) laba bersih	(84.975)	84.975	*Increase/(decrease) net income*

	Peningkatan 5%/ *Increased by 5%*	**Penurunan 5%/ *Decreased by 5%***	
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2.796	(2.796)	*Increase/(decrease) net income*

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

The projection above assumes only changes in foreign currency exchange rate of US Dollar while other foreign exchange rates remain unchanged. US Dollars is the major foreign exchange rate held by the Bank. The projection also assumes that all other variables are held constant at reporting date.

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Valuation is also an important component to manage most risks in banking industry including market risk, credit risk and liquidity risk. Valuation process is performed for all trading book position including marketable securities owned by the Group's portfolio measured at fair value through other comprehensive income.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2024 dan 2023:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows analysis of financial instruments carried at fair value based on method of valuation levels. The difference at each level of assessment methods is described as follows:

- *Quoted prices (not adjusted) from active market for asset or liability which are the same/identical (Level 1);*
- *Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3).*

The table below shows the Group's assets and liabilities that are measured at fair value as of 31 December 2024 and 2023:

2024

	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar/*Fair value* Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						***Assets measured at fair value***
Efek-efek						*Marketable securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.188.560	17.386.563	801.997	-	18.188.560	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.796.893	2.663.221	18.133.672	-	20.796.893	*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi pemerintah						*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.962.445	6.844.756	117.689	-	6.962.445	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.345.877	46.345.877	-	-	46.345.877	*Fair value through other comprehensive income*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						*Loans and sharia receivables/financing*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.462.851	-	-	5.462.851	5.462.851	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	7.761.508	-	7.761.508	-	7.761.508	*Derivative receivables*
Penyertaan saham	1.966.608	678.712	1.267.899	19.997	1.966.608	*Investments in shares*
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	7.336.998	-	7.336.998	-	7.336.998	*Derivative payables*

2023

	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar/*Fair value* Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						***Assets measured at fair value***
Efek-efek						*Marketable securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	38.636.604	34.402.874	4.233.730	-	38.636.604	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.823.800	6.150.423	42.673.377	-	48.823.800	*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi pemerintah						*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.805.479	18.727.231	2.078.248	-	20.805.479	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	83.264.895	7.376.029	-	90.640.924	*Fair value through other comprehensive income*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						*Loans and sharia receivables/financing*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.503.048	-	-	2.503.048	2.503.048	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	1.994.931	-	1.994.931	-	1.994.931	*Derivative receivables*
Penyertaan saham	1.813.882	16.036	797.068	1.000.778	1.813.882	*Investments in shares*
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	2.113.853	-	2.113.853	*Derivative payables*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif) ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

As of 31 December 2024 and 2023, assets and liabilities held at the end of the reporting year are measured at fair value on a recurring basis. The Bank and its Subsidiaries have no transfers between Level 1 and Level 2 of the hierarchy. In addition at the same date, there is no Marketable Securities included in Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as marketable securities which are measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) was determined based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if the information regarding price quotations can be easily obtained and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, the market price of a particular industry assessors, regulators and those price reflects actual and regular market transactions at a fair value. Quoted market price for financial assets owned by the Group are using current offering price. These instruments are included in level 1. The instruments included in level 1 generally include investments in shares in IDX and debt securities classified as held for trading and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (include over-the-counter derivatives and inactive government bonds) are determined by internal valuation techniques.

The valuation techniques maximise the use of observable market data when available and as far as possible to minimise the use of specific estimates of the entity. If all the inputs needed to determine the fair value of financial instruments are observable from market, therefore the instrument is included in level 2. Instead, if one or more data is not based on observable market data, these instrument are included in level 3.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	2024					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						***Assets disclosed at fair value***
Efek-efek*)						*Marketable securities*)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	8.938.993	7.114.298	1.832.588	-	8.946.886	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	3.231.978	-	3.231.978	-	3.231.978	*At cost*
Obligasi pemerintah*)						*Government bonds*)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	153.220.759	-	153.220.759	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	22.560.953	-	22.560.953	*At cost*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.568.399.116	-	425.920.051	1.140.427.108	1.566.347.159	*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	40.638.953	-	38.855.572	-	38.855.572	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.653.739	-	5.376.317	-	5.376.317	*Net investment finance leases*
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						***Liabilities disclosed at fair value***
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	41.820.420	-	41.820.420	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	146.931.089	-	146.931.089	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	403.562	-	403.562	*Subordinated loans and marketable securities*

	2023					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						***Assets disclosed at fair value***
Efek-efek*)						*Marketable securities*)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.891.305	4.199.720	1.713.094	-	5.912.814	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	1.186.152	-	1.186.152	-	1.186.152	*At cost*
Obligasi pemerintah*)						*Government bonds*)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	163.360.833	-	-	163.360.833	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	34.541.812	-	34.541.812	*At cost*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.304.230.527	-	382.503.647	920.117.961	1.302.621.608	*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	32.036.752	-	30.511.471	-	30.511.471	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.419.072	-	5.010.212	-	5.010.212	*Net investment finance leases*
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						***Liabilities disclosed at fair value***
Efek-efek yang diterbitkan	50.317.764	-	50.226.241	-	50.226.241	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	95.039.435	-	95.039.435	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	-	415.171	-	415.171	*Subordinated loans and marketable securities*

*) Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".

*) *Marketable securities and government bonds owned by Subsidiary in accordance with SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *deposit facility*, FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Efek-efek dan obligasi pemerintah (diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of deposit facility, sharia FASBI, call money, fixed-term placements, time deposits and others.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements and overnight deposits, which uses floating rate, is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, other receiveables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing placements, other receiveables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Marketable securities and government bonds (measured at cost and amortised cost)

The fair value for marketable securities and goverment bonds measured at cost and amortised cost is determined based on market prices or intermediary (broker)/dealer quotes. If this information is not available, the fair value is estimated using market prices of similar credit, maturity and yield securities or evaluated using internal valuation methods.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(iii) Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net investment in finance leases

Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net Investment in finance leases are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. The fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases is determined by discounting the expected future cash flows at current market interest rates.

(iv) Deposits from customers and other banks, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits that can be withdrawn at any time, includes non-interest bearing deposits, is the payable amount/carrying amount when the payable is paid.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. As the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vi) *Value at Risk* (VaR)

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan VaR.

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan Bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(v) Debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans and marketable securities

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. When information is not available, a discounted cash flow model is used based on the current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

(vi) Value at Risk (VaR)

The implementation of managing market risk of trading, the Bank's applies segregation of duties principle by separation of front office unit (conduct trading transaction), middle office unit (conduct process of risk management as well as develop policies and procedures) and back office unit (conduct process of settlement transaction).

Market risk analysis of trading treasury daily activities using best practice approach by consider internal and external policies, such as through calculation of VaR.

VaR is the maximum potential loss from the Bank's portfolio position (open position) with a certain confidence level and holding period under normal market conditions. The VaR calculation method used by the Bank is the Historical Simulation method which does not require the assumption that the movement of market factors is normally distributed. The Bank calculates VaR based on 250 days of historical market factor data.

VaR realisation as of 31 December 2024 and 2023 (unaudited) are as follows:

	2024				
	VaR Rata-rata/ *Average VaR*	VaR Maksimum/ *Maximum VaR*	VaR Minimum/ *Minimum VaR*	VaR Akhir tahun/ *End of period VaR*	
Jenis risiko					***Type of risk***
Risiko suku bunga*)	20.675	57.586	6.845	15.803	*Interest rate risk*)
Risiko nilai tukar	14.272	40.349	1.760	8.948	*Foreign exchange risk*
Total	**24.019**	**58.801**	**7.571**	**22.164**	***Total***

*) Hanya posisi *trading book*.

*) *Only trading book position*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) *Value at Risk* (VaR) (lanjutan)

Realisasi VaR 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2023				
	VaR Rata-rata/ *Average VaR*	VaR Maksimum/ *Maximum VaR*	VaR Minimum/ *Minimum VaR*	VaR Akhir tahun/ *End of period VaR*	
Jenis risiko					***Type of risk***
Risiko suku bunga*)	24.583	47.974	12.661	18.991	*Interest rate risk*)
Risiko nilai tukar	32.655	85.253	3.356	25.636	*Foreign exchange risk*
Total	**37.289**	**86.076**	**15.257**	**33.058**	***Total***

*) Hanya posisi *trading book*.

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

Hasil *backtesting* periode Desember 2024 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan Laba/Rugi terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

	2024		2023		
	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ *Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)*	Rupiah	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ *Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)*	Rupiah	
Rupiah	-	27.977.240	-	23.220.420	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	145.147	2.336.137	115.908	1.784.628	*United States Dollar*
Dolar Singapura	19.530	231.324	16.739	195.452	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	18.310	306.836	24.152	411.511	*European Euro*
Dolar Australia	27.270	273.072	29.345	308.730	*Australian Dollar*
Yen Jepang	657.517	67.744	581.383	63.301	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	1.573	31.811	3.202	62.835	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	6.286	13.031	6.124	12.068	*Hong Kong Dollar*
Yuan China	2.439	5.379	1.975	4.286	*Chinese Yuan*
Lain-lain	26.251	422.508	23.934	368.509	*Others*
	904.323	**31.665.082**	**802.762**	**26.431.740**	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp5.603.861 dan Rp7.012.615.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(vi) Value at Risk (VaR) (continued)

VaR realisation as of 31 December 2024 and 2023 (unaudited) are as follows (continued):

*) *Only trading book position*

The Bank performs backtesting to ensure the accuracy of the VaR calculation method in predicting the profit/loss of treasury activities. Backtesting method compares the daily profit/loss with the VaR calculated by the Bank.

Backtesting result for the period December 2024 shows that the VaR calculation has been performed accurately, where the number of irregularities of Profit/Loss to the daily VaR is still acceptable.

(vii) Cash management

Details of cash are as follows:

As of 31 December 2024 and 2023, the cash balance, including money at the ATM (Automatic Teller Machine), amounted to Rp5,603,861 and Rp7,012,615, respectively.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, ICE *Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 5 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang telah diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 31 Desember 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah menggunakan suku bunga acuan *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury. Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Pada tahun 2020, Bank telah membentuk komite, yang terdiri dari unit kerja Treasury, Kredit, Risk, IT, Legal, Compliance, dan Keuangan untuk menyusun strategi transisi USD LIBOR. Komite Transisi LIBOR ini dibentuk untuk meminimalisasi potensi disrupsi bisnis dan memitigasi risiko operasional, hukum, kepatuhan serta keuangan. Inisiatif transisi LIBOR mempertimbangkan perubahan pada sistem informasi, proses, manajemen risiko, dan model valuasi instrumen keuangan serta mengkaji dampak akuntansi dan perpajakan.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform

In 2017, the UK Financial Conduct Authority (FCA) announced plans to stop using LIBOR by the end of 2020. In November 2020, the ICE Benchmark Administration (IBA) officially announced plans to stop publishing the LIBOR benchmark interest rate. In response to the latest conditions, on 5 March 2021, FCA announced a plan to partially suspend the publication of the LIBOR benchmark interest rate by the IBA which has held in 2 (two) stages as follows:

1. *As of 31 December 2021, the reference interest rate is LIBOR for all tenors in GBP, EUR, CHF and JPY and in USD for 1 (one) week and 2 (two) months tenors.*
2. *On 31 December 2023, the reference interest rate is LIBOR in USD for the overnight tenor, 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months and 12 (twelve) months.*

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consist of a portfolio of corporate loans, derivative transactions and borrowing using the USD LIBOR benchmark interest rate.

Currently, the Bank has used to use the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) benchmark interest rate or other agreed benchmark interest rate to replace the USD LIBOR benchmark interest rate. Regarding the SOFR benchmark interest rate, there are several differences between USD LIBOR and SOFR. USD LIBOR is the "term rate", which means that USD LIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "forward looking" (LIBOR is published at the beginning of the period), while SOFR is the rate "backward-looking" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and published at the end of the overnight period. In addition, LIBOR is an interest rate that has taken into account credit spreads, while SOFR is currently an almost risk free interest rate based on US Treasury repurchase agreement (repo) market transactions. In order to make the transition of contracts and agreements that currently refer to USD LIBOR to refer to the alternative benchmark interest rate (SOFR), adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

In 2020, the Bank has formed a committee, consisting of Treasury, Credit, Risk, IT, Legal, Compliance, and Finance work units to formulate a USD LIBOR transition strategy. The LIBOR Transition Committee was formed to minimize the potential for business disruption and mitigate operational, legal, compliance and financial risks. The LIBOR transition initiative considers changes to information systems, processes, risk management and financial instrument valuation models and examines the impact of accounting and taxation.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring VaR, dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke regulator. Pada tahun 2024, seluruh transaksi derivatif Treasury dengan mata uang USD telah menggunakan USD SOFR sebagai suku bunga acuannya.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan. Pada tahun 2023, Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

In terms of market risk management, the Bank has identified and anticipated changes that occured in aspects including changes in market data, which in turn will have an impact on the results of the mark to market calculation, VaR calculation and monitoring, and other calculations related to market risk. With regard to these changes, the Bank has made adjustments to the market risk management system and has reported system enhancement realisation to the regulator. In 2024, all Treasury derivative transactions with USD currency have used USD SOFR as benchmark interest rate.

In terms of liquidity risk, changes in the LIBOR benchmark interest rate to another alternative benchmark interest rate may also have an impact on the Bank's liquidity condition. In this case, changes in the nominal payment of credit interest, derivative transactions and/or loan interest may affect the value of cash flows received or paid by the Bank, including those measured in the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) indicators. However, this impact is not expected to significantly affect the Bank's overall liquidity condition.

As a form of market risk mitigation, as of 31 December 2024 and 2023, the Bank has identified the need for changes to the information system and the Bank has made adjustments to the system. The Bank has also conducted studies needed in the transition process related to the process and model of the valuation of financial instruments. In 2023, the Bank has communicated with affected counterparties and/or customers to provide the latest information regarding changes that may occur as a result of the reform of the interest rate reference, specifically USD LIBOR, either through socialization, discussion or in writing. The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative reference interest rates, conducting contract amendments/repapering and/or reviewing fallback clauses on existing contracts. In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif (Bank Mandiri saja).

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

The following is quantitative information about financial instruments that have not yet switched to alternative reference rates as of 31 December 2024 and 2023, which separately shows non-derivative corporate credit financial assets, borrowing, and derivative non-derivative financial liabilities (bank only).

	2024		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ *Contract Value Full USD*	**Nilai wajar/ *Fair Value***	
Derivatif			***Derivatives***
Tagihan derivatif	61.450.000	32.613	*Derivatives receivables*
Liabilitas derivatif	10.000.000	(4.035)	*Derivatives liabilities*

	2023		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ *Contract Value Full USD*	**Nilai wajar/ *Fair Value***	
Derivatif			***Derivatives***
Tagihan derivatif	177.050.000	110.120	*Derivatives receivables*
Liabilitas derivatif	20.000.000	(18.463)	*Derivatives liabilities*

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Termasuk dalam bagian dari risiko operasional yaitu risiko terkait keamanan siber. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

C. Operational risk

Operational risk is a risk due to inadequacy and/or dysfunctional internal process, human error, systems failure or external factors which impact the Bank's operations. Including risks related to cyber security. The effectiveness of operational risk management can reduce losses due to operational risk.

In order to the achieve the effectiveness of operational risk management, the Bank has established a framework based on Bank Indonesia, Financial Services Authority, Basel and best practice in both local and global industries. The Bank has implemented Bank Mandiri's Risk Management Policy, Standard Operating Procedures for Operational Risk Management and Technical Guidelines for Operational Risk Management covering both aspects of governance and reporting systems.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah:

(i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
(ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
(iii) Menetapkan *operational risk appetite statement.*
(iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
(v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.
(vi) Mendesain, mengembangkan, dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
(vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools* (ORM *Tools)*.
(viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
(ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:

(i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
(ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:

- *Risk Management Committee*
- Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
- Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Kepatuhan
- Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

C. *Operational risk (continued)*

Managing risk through operation

In managing operational risk through Operation, the Bank has:

(i) Established risk governance of operational risk management.
(ii) Established policies and procedures and conducts periodic review.
(iii) Established operational risk appetite statement.
(iv) Designed methodologies and tools for operational risk management.
(v) Developed and implemented Risk Awareness Program for managing operational risk for all employees.
(vi) Designed, developed, and implemented Operational Risk Management System.
(vii) Implemented the operational risk management to the all units (Head Office and Regional Offices) including the Operational Risk Management Tools (ORM Tools).
(viii) Performed monitoring and reporting for internal and external (regulator).
(ix) Developed standard competencies for employees involved in the implementation of operational risk management framework activities.

The implementation of operational risk governance begins with:

(i) Active monitoring by Board of Commissioners and Directors
(ii) The implementation of operational risk management is supervised by Director of Risk Management which supported by the involvement of:

- *Risk Management Committee*
- *Business Unit and Risk Controlling Unit*
- *Operational Risk Management Unit*
- *Operational Risk Management and Development Unit*
- *Compliance Unit*
- *Internal Audit Unit*

The Bank has established internal policies and procedures for Operational Risk Management referred to as Risk Management Policy, which is the basis of risk management implementation.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Terkait dengan *ORM Tools, ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah:

(i) *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/*assessment* terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol *(Control Testing)* maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai *residual risk* dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.
(ii) *Loss Event Database*, merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge)* metode *Standardized Approach* (SA).
(iii) *Key Indicator* (KI), merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi (*risk based*) atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya *(control based)*. KI ditetapkan ambang batasnya *(threshold)* dan dicatat skor realisasinya secara berkala.
(iv) *Issue & Action Management* (IAM), merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing*, hasil *monitoring Key Indicator*, terjadinya insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan *(self-identified issue)* dan lainnya.
(v) *Capital Modelling,* merupakan model perhitungan modal risiko operasional *(regulatory capital charge)* sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang di-*review* oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

C. *Operational risk (continued)*

Managing risk through operation *(continued)*

The ORM Tools used by the Bank are:

(i) Risk & Control Self Assessment (RCSA), is a register of risk identification and main control of the business processes within the Bank, where inherent risk rating and control effectiveness either through control testing or by consensus are periodically assessed. The testing of inherent risk rating and control rating generated residual risk value which become a component of operational risk profile. The residual risk level is minimized by taking necessary mitigations before risk occurs.

(ii) Loss Event Database, is a database of operational risk incidents which recorded on risk based basis as a lesson learned, remediation monitoring and future improvements, also as a component for calculation of operational risk capital calculation (regulatory capital charge) with the Standardized Approach (SA) method.
(iii) Key Indicator (KI), is an early warning signal in operational risk management with the aim that mitigation efforts can be immediately determined and implemented before a risk occurs. KI indicates the probability that a risk will occur (risk based) or indicates the probability that a control is not implemented properly (control based). KI is set a threshold (threshold) and its realization score is recorded periodically.

(iv) Issue & Action Management (IAM), is a tool to monitor follow-up action that have been designed on identified issues through various activities, such as Control Testing, incident, key indicator monitoring result, self identified issued and other.

(v) Capital Modelling, an operational capital calculation model (regulatory capital charge) that complies with applicable regulations.

As the output of Operational Risk Management process, each unit generates operational risk profile reviewed by Internal Audit unit and presented to the Board of Commissioners and directors, and submitted to the regulators periodically in the form of Risk Based Bank Rating and Risk Profile. In addition, in order to manage operational risk, there is an operational risk management reports that are submitted to management as a monitoring tool and consideration for priority decision making.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach* (SA)/Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.014.076,90 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan Entitas Anak) adalah sebesar Rp6.067.991,50. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp62.675.961,25 (Bank Mandiri saja) dan Rp75.849.893,75 (konsolidasian).

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor*

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2019 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 6.141 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dari nilai kontrak sebesar USD4.898.670,82 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD4.878.288,57 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian posisi 31 Desember 2024 adalah 99,58%.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2021 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dari nilai kontrak sebesar USD1.513.307,45 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD1.513.307,45 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 100%.

Pada tanggal 18 November 2021, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2022 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dari nilai kontrak sebesar USD1.660.415,26 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD1.649.906,20 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 99,37%.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

C. Operational risk (continued)

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the Standardized Approach (SA) in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the Risk Weighted Assets (RWA) using Standardized Approach is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years. The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 31 December 2024 amounted to Rp5,014,076.90 while for consolidation (Bank Mandiri and its Subsidiaries) amounted to Rp6,067,991.50. Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 31 December 2024 amounted to Rp62,675,961.25 (Bank Only) and Rp75,849,893.75 (consolidated).

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Integrated banking system agreement with vendor

On 28 May 2019, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to enhance eMAS features related to the 2019 Application Management agreement with the blanket order system with a maximum contract value of 6,141 mandays. On 31 December 2024, the payment realisation amounted to USD4,898,670.82 (full amount) and the Bank has recorded the payment realisation as a fixed asset amounted to USD4,878,288.57 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2024 is 99.58%.

On 25 May 2021, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2021 Application Management agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 1,870 mandays. On 31 December 2024, out of a contract value amounted to USD1,513,307.45 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD1,513,307.45 (full amount) with the estimated project completion position on 31 December 2024 is 100%.

On 18 November 2021, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2022 Application Management agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 1,870 mandays. On 31 December 2024, out of a contract value amounted to USD1,660,415.26 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD1,649,906.20 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2024 is 99.37%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor* (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2023 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 350 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dari nilai kontrak sebesar USD726.327,79 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD726.327,79 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 100%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.858. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp460.861 dan Rp541.727. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp68.662 dan Rp90.893 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. *Trade Agreement* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan *Asian Development Bank* ("ADB") melalui *Trade Finance Facilitation Program* ("TFFP"), yaitu *Confirmation Bank Agreement* ("CBA").

Berdasarkan CBA, Bank Mandiri dapat bertindak sebagai *confirming* bank bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* ("L/C"). Sebagai *confirming* bank, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing* bank.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk *trade* volume dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

***63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Integrated banking system agreement with vendor** (continued)*

On 19 October 2022, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2023 Application Management agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 350 mandays. On 31 December 2024, out of a contract value amounted to USD726,327.79 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD726,327.79 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2024 is 100%.

Bank Mandiri and related parties have complied the mutually agreed terms and conditions.

b. Legal matters

Currently, the Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors and/or fund owners due to disputes that had been decided by the Court where the Bank was convicted by the Court to pay compensation amounted to Rp1,858. Currently, the Bank is still in the legal process to appeal against the decision.

The Bank's total potential financial exposure arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp460,861 and Rp541,727, respectively. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has provided a provision amounted to Rp68,662 and Rp90,893, respectively, and believes that the provision is adequate.

c. Trade Agreement with Asian Development Bank

On 25 November 2009, Bank Mandiri has signed a contractual agreement with Asian Development Bank ("ADB") through Trade Finance Facilitation Program ("TFFP") which are Confirmation Bank Agreement ("CBA").

Based on CBA, Bank Mandiri can act as confirming bank for export import transactions of its customers with Letter of Credit ("L/C") arrangement. As a confirming bank, Bank Mandiri can request a guarantee from ADB for L/C issued by issuing bank.

TFFP scheme is a program initiated by ADB to facilitate the L/C based trade transactions within Asian developing countries to increase the trade-volume growth. Becoming a participant in this program, Bank Mandiri will have an easier access to increase its trade volume and to open new business opportunities especially to countries in ADB program.

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian *Bancassurance* Entitas Anak

Pada tanggal 27 September 2024, Entitas Anak menandatangani perjanjian bancassurance dengan PT Prudential Sharia Life Assurance (”Prudential Sharia Life”) untuk memasarkan, mempromosikan dan mereferensikan produk asuransi Prudential Sharia Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku dan efektif hingga tahun kelima belas (15) sejak tanggal peluncuran (1 Maret 2025). Adapun kewajiban Entitas Anak sebelum tanggal peluncuran terkait dengan penerbitan produk dan layanan asuransi di jaringan distribusi Entitas Anak antara lain mempersiapkan peraturan internal, pelatihan pegawai Entitas Anak, rencana pemasaran dan komunikasi serta penyesuaian sistem.

64. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI

Amendemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) - Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 117 “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif”

  Status implementasi program

  Adopsi PSAK 117 akan membuat perubahan akuntansi yang signifikan, dengan dampak pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi Entitas Anak.

  Proses implementasi saat ini difokuskan pada evaluasi dampak implementasi termasuk membentuk kembali metodologi, pemodelan, sistem informasi, akuntansi, pelaporan, pengendalian internal, dan lain-lain serta membangun informasi komparatif tahun 2024 dengan menerapkan persyaratan transisi pada kedua standar tersebut. Meskipun pekerjaan ini telah berjalan dengan baik, namun belum final pada tanggal publikasi Laporan Keuangan ini.

63. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES* *(continued)*

d. Subsidiary’s Bancassurance Agreement

On 27 September 2024, the Subsidiary signed a bancassurance agreement with PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") to market, promote and reference Prudential Sharia Life insurance products through the Bank's distribution network. This cooperation agreement is effective from the date of the agreement and will continue to be valid and effective until the fifteenth (15th) year from the date of launch (March 1, 2025). The Subsidiary's obligations before the launch date related to the issuance of insurance products and services in the Subsidiary's distribution network include preparing internal regulations, training of the Subsidiary's employees, marketing and communication plans, and system adjustments.

64. *NEW (REVISED) FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS*

Amendments and Improvements of Indonesian Financial Accounting Standards and Interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“FASB”) - Institute of Indonesia Chartered Accountants (“IAI”), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2025 and early adoption is permitted:

- *Amendment of SFAS 117 “Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information”.*

  Status of the implementation program

  The adoption of PSAK 117 will result in significant accounting changes, with an impact on the subsidiary’s financial statements of financial position and statement of profit or loss.

  The implementation process is currently focused on evaluating the impact of the implementation including reshaping the methodology, modelling, information systems, accounting, reporting, internal control, etc and building the comparative 2024 information applying transitional requirements on both standards. Although the work is well advance, it is not finalized as of the date of the publication of this Financial Statements.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

64. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI (lanjutan)

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan (lanjutan):

- Amendemen PSAK No. 221 tentang “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rasio Giro Wajib Minimum (“GWM”) Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (“PLM”) yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
			Primary Minimum Statutory
GWM*)	5,00%	6,30%	*Reserve*)
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve*
			(ii) Average Minimum Statutory
(ii) GWM secara rata-rata	5,00%	6,30%	*Reserve*
Penyangga Likuiditas			*Macroprudential Liquidity*
Makroprudensial	5,00%	5,00%	*Buffer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
			Primary Minimum Statutory
GWM	4,00%	4,00%	*Reserve*
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve*
			(ii) Average Minimum Statutory
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	*Reserve*

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,00% dan 2,70%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang seharusnya masing-masing sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 5,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 5,00%, menjadi sebesar 6,30% pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,30%.

65. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS*

a. Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, and Macroprudential Intermediation Ratio

As of 31 December 2024 and 2023, the Rupiah and Foreign Currency Minimum Statutory Reserves (“GWM”) ratios and the Macroprudential Liquidity Buffer (“PLM”) ratios that must be met by the Bank are as follows:

*) *The Bank provides funding for specific and inclusive economic activities, allowing the Bank to receive incentives in the form of Rupiah Minimum Statutory Reserves (“GWM”) leniency at 4.00% and 2.70% on 31 December 2024 and 2023, respectively. The Rupiah Minimum Statutory Reserves (“GWM”) that the Bank requires to meet which should have been 9.00% each on 31 December 2024 and 2023 with a daily requirement of 0.00% and an average of 9.00%, has been reduced to 5.00% on 31 December 2024, with a daily requirement of 0.00% and an average of 5.00% and has been reduced to 6.30% on 31 December 2023, with a daily requirement of 0.00% and an average of 6.30%.*

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

	2024	2023
Rupiah		
GWM	5,21%	7,32%
(i) GWM secara harian*)	0,00%	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	5,21%	7,32%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	9,17%	19,25%
Mata uang asing		
GWM	4,10%	4,10%
(i) GWM secara harian**)	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%

*) Realisasi GWM harian Rupiah posisi 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 5,21% dan 7,32%.
**) Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,25% dan 0,68% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata - rata adalah sebesar 5,21% dari total DPK Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM adalah sebesar 0,25% dan PLM adalah sebesar 9,17% dari total DPK Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata adalah sebesar 4,10% dari total DPK valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

65. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(continued)*

a. Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, and Macroprudential Intermediation Ratio *(continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (Bank Mandiri only), are as follows:

Rupiah		
Primary Minimum Statutory Reserve		
*(i) Daily Minimum Statutory Reserve***		
(ii) Average Minimum Statutory Reserve		
Macroprudential Liquidity Buffer		
Foreign currencies		
Primary Minimum Statutory Reserve		
*(i)Daily Minimum Statutory Reserve***)		
(ii) Average Minimum Statutory Reserve		

*) *Realization of daily Rupiah minimum statutory reserve as of 31 December 2024 and 2023 were 5.21% dan 7.32%, respectively.*
**) *Realization of daily foreign currencies minimum statutory reserve as of 31 December 2024 and 2023 were 4.10% and 4.10%, respectively.*

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank is obliged to fulfill the RIM Current Account of 0.25% and 0.68%, respectively, and the Bank has fulfilled these obligations.

As of 31 December 2024 (Bank Mandiri only), the Bank maintained average Rupiah GWM of 5.21% from total outstanding deposit from customers denominated in Rupiah in accordance with the regulated limit, while for RIM disincentive ratio is 0.25% and PLM ratio of 9.17% from the outstanding deposit from customer denominated in Rupiah. Meanwhile for the foreign currency, the Bank maintained average foreign exchange GWM at 4.10% from the outstanding deposits from customer denominated in foreign currency in accordance with the regulated limit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currency*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)*) **				***OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)***) **
Dolar Amerika Serikat	635.657.537	637.357.047	1.699.510	*United States Dollar*
Euro Eropa	13.464.091	13.380.144	83.947	*European Euro*
Dolar Singapura	5.334.006	5.581.912	247.906	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	11.001.825	11.031.642	29.817	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1.653.860	1.673.032	19.172	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.738.946	1.777.549	38.603	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	224.924	147.959	76.965	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	13.039.651	13.185.410	246.623*)	*Others*
Total			2.442.543	*Total*
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Dolar Amerika Serikat	410.904.503	426.291.921	(15.387.418)	*United State Dollar*
Euro Eropa	12.743.354	5.153.421	7.589.933	*European Euro*
Dolar Singapura	3.588.558	2.499.139	1.089.419	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	6.060.325	5.412.973	647.352	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1.614.807	423.946	1.190.861	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.605.504	263.993	1.341.511	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	202.391	67.390	135.001	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	8.585.946	8.207.107	378.839**)	*Others*
Total			(3.014.502)	*Total*
Total Modal (Catatan 65c)			244.258.632	*Total Capital (Note 65c)*
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			(1,23%)	*NOP ratio (statement of financial position)*
Rasio PDN (keseluruhan)			1,00%	*NOP ratio (overall)*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2024 jika menggunakan modal bulan November 2024 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2024 if calculated using November 2024 capital as follows:

Modal bulan November 2024/*November 2024 Capital*	240.756.495
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)/*NOP ratio (Statement of financial position)*	(1,25%)
Rasio PDN (keseluruhan)***) /*NOP ratio (overall)****)	1,01%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

*) *Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*
**) *Represents total amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*
***) *The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currency*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)*)**				***OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)***)***
Dolar Amerika Serikat	658.885.858	658.829.939	55.919	*United States Dollar*
Euro Eropa	17.924.221	16.122.873	1.801.348	*European Euro*
Dolar Singapura	3.594.607	3.438.009	156.598	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	17.300.152	17.588.924	288.772	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1.689.872	1.670.540	19.332	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.449.552	1.342.238	107.314	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	106.466	211.512	105.046	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	14.744.111	14.527.848	296.025*)	*Others*
Total			2.830.354	*Total*
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Dolar Amerika Serikat	528.192.185	525.158.737	3.033.448	*United State Dollar*
Euro Eropa	16.242.207	9.062.486	7.179.721	*European Euro*
Dolar Singapura	2.935.575	3.119.047	(183.472)	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	6.194.585	7.269.832	(1.075.247)	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1.612.334	567.094	1.045.240	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	849.372	309.567	539.805	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	106.466	103.794	2.672	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	12.294.149	11.080.137	1.214.012**)	*Others*
Total			11.756.179	*Total*
Total Modal (Catatan 65c)			221.988.279	*Total Capital (Note 65c)*
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			5,30%	*NOP ratio (statement of financial position)*
Rasio PDN (keseluruhan)			1,28%	*NOP ratio (overall)*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2023 jika menggunakan modal bulan November 2023 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2023/*November 2023 Capital*	214.772.668
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)/*NOP ratio (Statement of financial position)*	5,47%
Rasio PDN (keseluruhan)***) /*NOP ratio (overall)****)	1,32%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Net Open Position ratio as of 31 December 2023 if calculated using November 2023 capital as follows:

**) Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*
***) Represents total amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*
***\) The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.*

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi stress.

c. Capital Adequacy Ratio

Capital risk management

Bank Mandiri's capital policy is prudently to comply with the regulatory capital requirement, to diversify its capital resources to anticipate long-term strategic plans and to efficiently allocate capital to business segments that have the potential to provide an optimal risk-return profile, including placement and investment in Subsidiaries in order to meet stakeholder's expectations including investors and regulators.

Bank Mandiri ensures it has sufficient capital to cover credit risk, market risk and operational risk, both in supporting business growth in normal conditions and anticipating stress conditions.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

c. Capital Adequacy Ratio *(continued)*

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang diubah oleh POJK No. 34/POJK.03/2016 dan POJK No. 27/POJK.03/2022.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar yang mengacu kepada Basel III Reforms (Standardized Approach) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional. Untuk Risiko Besar, Bank juga secara internal menggunakan Value at Risk.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

In calculating capital adequacy, the Bank refers to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27/POJK.03/2022.

For the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA), the Bank employs Standardized Approach in accordance with Basel III Reforms (Standardized Approach) for Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk. For Market Risk, the Bank also employs Value at Risk internally.

The calculation result of RWA (Credit, Operational, and Market) and Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 December 2024 and 2023 (Bank Mandiri only) are as follows:

	2024	**2023**	
Modal:			*Capital:*
Modal inti	229.932.670	209.724.274	*Core capital*
Modal pelengkap	14.325.962	12.264.005	*Supplementary capital*
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	**244.258.632**	**221.988.279**	*Total capital for credit risk, operational risk, and market risk*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit[1]	1.132.192.033	964.706.719	*Risk-Weighted Assets for credit[1]*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional[2]	62.675.961	58.720.278	*Risk-Weighted Assets for operational[2]*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar[3]	20.289.449	9.980.215	*Risk-Weighted Assets for market[3]*
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	**1.215.157.443**	**1.033.407.212**	*Total Risk-Weighted Assets for credit, operational risk, and market risk*
	2024	**2023**	
CAR untuk modal inti	18,92%	20,29%	*CAR for core capital*
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	20,10%	21,48%	*CAR for credit risk, operational risk and market risk*
CAR minimum modal inti[4]	6,00%	6,00%	*Minimum CAR core capital[4]*
CAR minimum sesuai profil risiko[5]	9,69%	9,76%	*Minimum CAR based on risk profile[5]*

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 20,82% dan 21,99%.

The Bank's capital adequacy ratio on a consolidated basis as of 31 December 2024 and 2023 including credit risk, operational risk and market risk are 20.82% and 21.99%, respectively.

1 Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No. 11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum./*Referring to SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets ("RWA") for Credit Risk Using the Standardized Approach, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 regarding Guidelines for Calculation of Net Receivables of Derivative Transactions in Risk-Weighted Asset Calculations for Credit Risk Using the Standardized Approach and POJK No. 11/POJK.03/2019 regarding Prudential Principles in Assets Securitization Activities for Commercial Banks*.

2 Mengacu pada SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum./*Referring to SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 regarding Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks*.

3 Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar./*Referring to SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for the Use of Standardized Method in Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by Taking Market Risk Into Account*.

4 Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak./*Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, Banks are required to provide core capital of at least 6% (six percent) of RWA both individually and consolidated with subsidiary company*.

5 CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (*capital add-on*) berdasarkan metode *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP)./*Minimum CAR for Pillar 1 main risks and Pillar 2 additional risks (capital add-on) based on the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) method.*

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

d. Giro pada Bank Lain / ***d. Current Accounts With Other Banks***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	2024	2023	
Lancar	46.668.439	36.606.090	*Current*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(30.755)	(32.205)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**46.637.684**	**36.573.885**	***Net***

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain / ***e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	2024	2023	
Lancar	63.230.054	73.888.157	*Current*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.679)	(957)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**63.228.375**	**73.887.200**	***Net***

f. Efek-efek / ***f. Marketable securities***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	2024	2023	
Lancar	95.520.874	94.557.620	*Current*
Macet	8.674	138.496	*Loss*
Total	95.529.548	94.696.116	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(51.497)	(150.275)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**95.478.051**	**94.545.841**	***Net***

g. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan / ***g. Other Receivables - Trade Transactions***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	2024	2023	
Lancar	28.565.530	24.539.740	*Current*
Dalam perhatian khusus	101.066	245.783	*Special mention*
Macet	1.307.521	1.259.030	*Loss*
Total	29.974.117	26.044.553	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.422.889)	(1.494.653)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**28.551.228**	**24.549.900**	***Net***

h. Tagihan Atas Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali / ***h. Securities Purchased Under Agreements To Resell***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	2024	2023	
Lancar	8.290.138	22.692.928	*Current*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah / ***i. Loans and Sharia Receivables/Financing***

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: / *1. Details of loans and sharia receivables/financing:*

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai POJK: / *a. By type and collectability based on POJK:*

	2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	397.863.732	19.284.340	473.179	623.199	3.874.238	422.118.688	*Working capital*
Investasi*)	338.969.128	6.648.747	184.330	103.869	3.171.480	349.077.554	*Investment*)
Konsumen	322.937.142	10.488.337	1.653.269	1.890.241	3.453.096	340.422.085	*Consumer*
Program pemerintah	89.605.652	2.247.823	358.355	324.076	351.927	92.887.833	*Government program*
Sindikasi**)	72.899.306	511.981	-	-	-	73.411.287	*Syndication***)
Karyawan	48.620.514	172.074	500	1.044	11.652	48.805.784	*Employees*
Ekspor	11.081.146	29.904	-	-	1.777	11.112.827	*Export*
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Investasi	146.380.882	5.763.917	-	-	806.090	152.950.889	*Investment*
Sindikasi***)	74.624.052	3.501.260	164.881	-	-	78.290.193	*Syndication***)
Modal kerja	41.286.970	1.653.418	-	-	582.034	43.522.422	*Working capital*
Ekspor	7.902.310	-	-	-	-	7.902.310	*Export*
Konsumen	2.714.644	-	-	-	96	2.714.740	*Consumer*
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.554.885.478	50.301.801	2.834.514	2.942.429	12.252.390	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.536.764.414**	**31.298.869**	**1.450.102**	**1.419.880**	**2.928.702**	**1.573.861.967**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp326.658.
**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori, "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp3.539.765.
***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori, "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp1.596.428.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with an investment loan type amounted to Rp326,658.*
**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with a syndication loan type amounted to Rp3,539,765.*
***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp1,596,428.*

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	316.785.774	16.650.280	1.089.742	1.844.987	3.380.063	339.750.846	*Working capital*
Investasi*)	256.040.232	7.996.955	479.367	751.776	557.217	265.825.547	*Investment*)
Konsumen	284.907.917	10.905.841	1.602.292	1.766.055	1.787.444	300.969.549	*Consumer*
Program pemerintah	82.634.275	2.333.056	320.372	362.568	246.081	85.896.352	*Government program*
Sindikasi	57.613.732	553.493	-	-	-	58.167.225	*Syndication*
Karyawan	44.768.536	170.995	18	416	11.784	44.951.749	*Employees*
Ekspor	5.100.758	18.596	-	-	55.041	5.174.395	*Export*
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Investasi	119.995.135	5.390.280	-	-	939.931	126.325.346	*Investment*
Sindikasi**)	67.864.704	3.873.273	333.794	-	-	72.071.771	*Syndication***)
Modal kerja	42.753.144	4.583.064	-	512.217	86.490	47.934.915	*Working capital*
Ekspor	10.590.111	-	-	-	5.842	10.595.953	*Export*
Konsumen	2.166.147	2.306	-	-	94	2.168.547	*Consumer*
Total (Catatan 62.B.(iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.291.220.465	52.478.139	3.825.585	5.238.019	7.069.987	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(22.594.287)	(18.800.031)	(1.892.707)	(3.606.428)	(6.205.166)	(53.098.619)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.268.626.178**	**33.678.108**	**1.932.878**	**1.631.591**	**864.821**	**1.306.733.576**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp345.413.
**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp2.157.635.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with an investment loan type amounted to Rp345,413.*
**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp2,157,635.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK:

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

i. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. By economic sector and Bank collectability based on POJK:

	2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran, dan hotel	160.337.031	4.523.586	554.524	429.348	1.034.172	166.878.661	*Trading, restaurant, and hotel*
Pertanian	146.914.238	1.011.154	127.881	186.545	982.041	149.221.859	*Agriculture*
Jasa dunia usaha*)	132.794.503	2.845.360	101.266	46.357	280.186	136.067.672	*Business service*)
Industri	125.743.355	5.997.672	132.940	236.631	2.876.714	134.987.312	*Manufacturing*
Konstruksi	87.676.790	11.555.968	6.246	46.769	388.836	99.674.609	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi**)	96.534.978	1.056.967	19.582	19.592	106.276	97.737.395	*Transportation, warehousing, and communications*)
Tambang	73.594.269	59.137	750	2.859	1.537.722	75.194.737	*Mining*
Jasa sosial	57.366.294	555.284	24.507	26.795	40.382	58.013.262	*Social service*
Listrik, gas, dan air	22.469.072	609.032	140	805	15.695	23.094.744	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	378.546.090	11.169.046	1.701.797	1.946.728	3.602.146	396.965.807	*Others*
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Tambang	70.308.434	68.005	-	-	-	70.376.439	*Mining*
Industri***)	55.046.438	6.877.487	-	-	1.388.124	63.312.049	*Manufacturing****)
Jasa sosial	48.450.799	-	-	-	-	48.450.799	*Social service*
Listrik, gas, dan air	35.274.620	3.501.260	164.881	-	-	38.940.761	*Electricity, gas, and water*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	28.559.643	471.843	-	-	-	29.031.486	*Transportation, warehousing, and communications*
Perdagangan, restoran, dan hotel	13.686.770	-	-	-	-	13.686.770	*Trading, restaurant, and hotel*
Jasa dunia usaha	10.920.060	-	-	-	-	10.920.060	*Business service*
Pertanian	7.083.702	-	-	-	-	7.083.702	*Agriculture*
Konstruksi	209.179	-	-	-	-	209.179	*Construction*
Lain-lain	3.369.213	-	-	-	96	3.369.309	*Others*
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.554.885.478	50.301.801	2.834.514	2.942.429	12.252.390	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.536.764.414**	**31.298.869**	**1.450.102**	**1.419.880**	**2.928.702**	**1.573.861.967**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp3.539.765.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp326.658.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp1.596.428.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp3,539,765.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp326,658.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp1,596,428.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK (lanjutan):

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

i. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. By economic sector and collectability based on POJK (continued):

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran, dan hotel	137.847.825	4.810.608	541.032	624.058	695.261	144.518.784	*Trading, restaurant, and hotel*
Pertanian	134.626.317	1.246.457	789.707	225.507	264.402	137.152.390	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	99.761.989	2.858.468	79.817	75.716	160.574	102.936.564	*Business service*
Industri	96.389.797	5.574.697	327.885	1.756.839	2.523.558	106.572.776	*Manufacturing*
Konstruksi	80.755.330	8.841.050	27.757	183.092	443.925	90.251.154	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi*)	69.830.623	1.061.043	69.738	36.148	46.754	71.044.306	*Transportation, warehousing, and communications*)
Tambang	33.758.498	1.712.255	7.750	7.557	7.575	35.493.635	*Mining*
Jasa sosial	40.235.685	551.061	21.925	27.952	33.781	40.870.404	*Social service*
Listrik, gas, dan air	19.834.863	554.285	1.655	269	3.411	20.394.483	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	334.810.297	11.419.292	1.624.525	1.788.664	1.858.389	351.501.167	*Others*
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Tambang**)	69.122.697	65.163	-	-	-	69.187.860	*Mining*)
Industri ***)	59.793.004	6.151.042	-	512.217	1.026.421	67.482.684	*Manufacturing****)
Jasa sosial	36.953.028	-	-	-	-	36.953.028	*Social service*
Listrik, gas, dan air	25.797.065	3.491.766	333.794	-	-	29.622.625	*Electricity, gas, and water*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	20.472.108	455.061	-	-	-	20.927.169	*Transportation, warehousing, and communications*
Perdagangan, restoran, dan hotel	9.339.003	68.164	-	-	-	9.407.167	*Trading, restaurant, and hotel*
Jasa dunia usaha	12.439.707	458.492	-	-	5.842	12.904.041	*Business service*
Pertanian	4.848.674	-	-	-	-	4.848.674	*Agriculture*
Konstruksi	1.768.457	3.156.929	-	-	-	4.925.386	*Construction*
Lain-lain	2.835.498	2.306	-	-	94	2.837.898	*Others*
Total (Catatan 62.B.(iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.291.220.465	52.478.139	3.825.585	5.238.019	7.069.987	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(22.594.287)	(18.800.031)	(1.892.707)	(3.606.428)	(6.205.166)	(53.098.619)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.268.626.178**	**33.678.108**	**1.932.878**	**1.631.591**	**864.821**	**1.306.733.576**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp345.413.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp1.636.078.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp521.557.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp345,413.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and mining economic sector amounted to Rp1,636,078.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp521,557.*

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

2. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Perpanjangan jangka waktu kredit	64.996.001	67.782.195	*Extension of loan maturity dates*
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	2.708.408	2.633.310	*Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates*
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	21.494.614	26.569.121	*Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes*)
Total**)	**89.199.023**	**96.984.626**	***Total*****)

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

**) Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.202.221 dan Rp25.967.069.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Lancar	41.451.833	48.610.295	*Current*
Dalam perhatian khusus	37.974.541	38.001.553	*Special mention*
Kurang lancar	1.038.071	1.967.382	*Substandard*
Diragukan	601.245	3.201.907	*Doubtful*
Macet	8.133.333	5.203.489	*Loss*
Total*)	**89.199.023**	**96.984.626**	***Total****)

*) Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.202.221 dan Rp25.967.069.

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.772.649 dan Rp10.372.778.

Grup telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 10 September 2021.

65. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(continued)*

i. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

2. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans and sharia receivables/financing as of 31 December 2024 and 2023:

*) *Other restructuring schemes mainly involve reduction of interest rates, rescheduling of unpaid interest and extension of repayment periods for unpaid interest.*

**) *Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp14,202,221 and Rp25,967,069, respectively.*

Below are the amount of restructured loans and sharia receivables/financing based on collectability as of 31 December 2024 and 2023:

*) *Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp14,202,221 and Rp25,967,069, respectively.*

Total restructured loans and sharia receivables/financing under non-performing loans ("NPL") category as of 31 December 2024 and 2023 are amounted to Rp9,772,649 and Rp10,372,778, respectively.

The Group has restructured loans for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 13 March 2020 as amended twice by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 1 December 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding Second Amendment of POJK No. 11/POJK/03/2020 regarding "National Economic Stimulus as Countercyclical for the Impact of the Spread of 2019 Coronavirus Disease" dated 10 September 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

3. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan – POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

4. Ikhtisar kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah adalah sebagai berikut:

65. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(continued)*

i. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

3. Legal Lending Limit (LLL)

Regarding the Legal Lending Limit (LLL) on 31 December 2024 and 2023, the Bank did not violate and exceeded the LLL provisions for related parties and non-related parties. LLL is calculated in accordance with Financial Services Authority Regulation - POJK No. 38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding Legal Lending Limits for Commercial Banks as amended by POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits of Loans Disbursement and Large Funding for Commerical Banks.

4. Summary of non-performing loans and sharia receivables/financing based on economic sector and the minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses are as follows:

	Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)/ *Non-performing loans (based on Financial Services Authority Regulations)*		Minimum penyisihan kerugian/ *Minimum allowance for impairment losses*		
	2024	2023	2024	2023	
Rupiah					*Rupiah*
Industri	3.246.285	4.608.282	3.014.969	3.451.158	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.018.044	1.860.351	1.332.025	1.088.445	*Trading, restaurant, and hotel*
Tambang	1.541.331	22.882	1.539.264	12.516	*Mining*
Pertanian	1.296.467	1.279.616	1.094.496	495.612	*Agriculture*
Konstruksi	441.851	654.774	413.157	539.635	*Construction*
Jasa dunia usaha	427.809	316.107	318.554	210.405	*Business service*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	145.450	152.640	119.009	75.289	*Transportation, warehouse, and communications*
Jasa sosial	91.684	83.658	57.456	51.046	*Social services*
Listrik, gas, dan air	16.640	5.335	16.119	3.794	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	7.250.671	5.271.578	4.830.780	2.996.400	*Others*
	16.476.232	14.255.223	12.735.829	8.924.300	
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Industri	1.388.124	1.538.638	1.388.124	1.282.530	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	164.881	333.794	24.732	50.069	*Electricity, gas, and water*
Jasa dunia usaha	-	5.842	-	5.842	*Business services*
Lain-lain	96	94	96	94	*Others*
	1.553.101	1.878.368	1.412.952	1.338.535	
Total	**18.029.333**	**16.133.591**	**14.148.781**	**10.262.835**	***Total***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

5. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1,12% dan 1,19% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 0,97% dan 1,02%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,37% dan 0,33% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,33% dan 0,29%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp7.769.438 dan Rp6.594.872 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP"), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari penempatan uang negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

65. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(continued)*

i. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

5. Ratio of non-performing loans

The ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a gross basis (before deducted with allowance for impairment losses) as of 31 December 2024 and 2023 were 1.12% and 1.19%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.97% and 1.02% as of 31 December 2024 and 2023, respectively), while the ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2024 and 2023 were 0.37% and 0.33%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.33% and 0.29%, as of 31 December 2024 and 2023, respectively). The balance of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries included consumer financing receivables and net investment finance leases from the Subsidiaries.

The calculation of non-performing loans ratio for Bank Mandiri and its Subsidiaries as of 31 December 2024 and 2023 are in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 which is calculated from the loan amount, excluding loan to other banks amounted to Rp7,769,438 and Rp6,594,872 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

6. Government program loans

Government program loans consists of investment loans, permanent working capital loans, working capital loans and KPR Sejahtera Liquidity Facility of House Financing ("FLPP") which can be partially and/or fully funded by the Government.

In order to accelerate National Economic Recovery Program in 2020, the Bank participates in lending in the National Economic Recovery ("PEN") program in accordance with Ministry of Finance Regulation No. 70/PMK.05/2020 which was subsequently updated with PMK No. 104/PMK.05/2020 dated 6 August 2020. The loans disbursement program of PEN, funded from the Government's placement which one of them is in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in the form of time deposits with 3 months tenor contract amounted to Rp10,000,000 on 25 June 2020. The Government Fund has been distributed in form of loan amounted to Rp39,043,255 until maturity date of time deposit on 25 September 2020 and after that the funds was returned to the Government.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

6. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari Pemerintah sesuai PMK No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan Pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No. 28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

65. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(continued)*

i. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

6. Government program loans (continued)

Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.'s evaluation and proposal, and in accordance to PMK No. 104/PMK.05/2020, the Government conducted the Phase II of Placement of Government Funds to banks, one of which was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in form of time deposit with placement period of 110 days, amounted to Rp15,000,000 on 25 September 2020, and the funds has been distributed in form of loan with accumulative amounted to Rp66,634,884 until maturity date of time deposit on 13 January 2021. The Governments placement Phase II has ended and the fund was returned to Government on 13 January 2021.

Bank Mandiri also plays an active role in lending with Micro, Small and Medium Enterprises ("MSME") loan guarantees from the Government in accordance with PMK No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020. Government guarantees are through guarantee business entities, which are through PT Jaminan Kredit Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia. As of 30 November 2021, MSME loan disbursement with loan guarantees from the government was distributed to 13,352 MSME debtors with a loan disbursement value of Rp2.84 trillion.

In 2022, the MSME loan guarantee program from the government will continue its distribution in accordance with PMK No. 28/PMK.08/2022 dated 30 March 2022. Until 31 December 2022, MSME loan distribution with loan guarantees from the government is distributed to 3,030 MSME debtors with a value of loan disbursement of Rp148.66 billion.

j. Piutang Pembiayaan Konsumen / ***j. Consumer Financing Receivables***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	2024	2023	
Lancar	38.852.457	30.685.547	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.174.092	1.718.882	*Special mention*
Kurang lancar	214.525	156.031	*Substandard*
Diragukan	215.860	186.996	*Doubtful*
Macet	116.372	2.340	*Loss*
Total	41.573.306	32.749.796	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(934.353)	(713.044)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**40.638.953**	**32.036.752**	***Net***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

k. Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

k. Net Investment Finance Leases

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	2024	2023	
Lancar	5.335.749	5.257.583	*Current*
Dalam perhatian khusus	390.418	212.580	*Special mention*
Kurang lancar	9.340	5.957	*Substandard*
Diragukan	12.563	13.122	*Doubtful*
Macet	9.006	-	*Loss*
Total	5.757.076	5.489.242	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(103.337)	(70.170)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**5.653.739**	**5.419.072**	***Net***

l. Tagihan Akseptasi

l. Acceptance Receivables

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	2024	2023	
Lancar	9.308.408	14.786.829	*Current*
Dalam perhatian khusus	5.457	7.059	*Special mention*
	9.313.865	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(31.340)	(122.212)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**9.282.525**	**14.671.676**	***Net***

m. Penyertaan Saham

m. Investments in Shares

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	2024	2023	
Lancar	2.416.779	1.827.394	*Current*
Macet	1.955	34.093	*Loss*
Total	2.418.734	1.861.487	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(34.123)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**2.416.748**	**1.827.364**	***Net***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

n. Estimasi Kerugian Atas Komitmen dan Kontinjensi

n. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	2024	2023	
Lancar	262.953.576	231.413.861	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.134.720	5.711.143	*Special mention*
Kurang lancar	493	4.061	*Substandard*
Diragukan	1.442	53.243	*Doubtful*
Macet	6.972	36.365	*Loss*
Total	264.097.203	237.218.673	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.114.013)	(1.143.758)	*Less: allowance for impairment losses*
Komitmen dan kontinjensi - neto	**262.983.190**	**236.074.915**	***Commitments and contingencies - net***

o. Rasio Aset Produktif Bermasalah, Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif, dan Rasio Kredit Usaha Mikro dan Kecil

o. Non-Performing Earning Assets Ratio, Allowance for Impairment Losses on Earning Assets Fulfillment Ratio, and Micro and Small Business Loans Ratio

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 0,67% dan 0,68%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 65.i.5.

Non-performing earning assets to total earning assets ratio (including Administrative Accounts) as of 31 December 2024 and 2023 (Bank Mandiri only) are 0.67% and 0.68%, respectively. For Non-Performing Loan (NPL) ratio refer to Note 65.i.5.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan regulator pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 135,06% dan 183,26%.

The ratio of total allowance for impairment losses on earning assets provided by Bank Mandiri as of 31 December 2024 and 2023 compared to the minimum allowance for impairment losses on earning assets according to regulatory regulations as of 31 December 2024 and 2023 are 135.06% and 183.26%, respectively.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

The ratio of non-performing earning assets to total earning assets (including Administrative Accounts) and the ratio of total allowance for impairment losses on earning assets is calculated in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,10% dan 8,90%.

The ratio of small-scale and micro business loans to total loans provided by Bank Mandiri as of 31 December 2024 and 2023 are 8.10% and 8.90%, respectively.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

p. Manajemen risiko

1) Risiko pasar dan risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas

Pada tanggal 31 Desember 2024, RIM Bank Mandiri saja sebesar 94,83%. Pada tanggal 31 Desember 2024, LCR Bank Mandiri saja sebesar 139,21%. Pada tanggal 31 Desember 2024, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 107,65%.

2) Risiko operasional

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach* (SA)/Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.014.076,90 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan Entitas Anak) adalah sebesar Rp6.067.991,50. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp62.675.961,25 (Bank Mandiri saja) dan Rp75.849.893,75 (konsolidasian).

66. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

p. Risk Management

1) Market risk and liquidity risk

Liquidity risk management

As of 31 December 2024, the Banks's RIM is 94.83%. As of 31 December 2024, the Bank's LCR is 139.21%. As of 31 December 2024, the Bank's NSFR is 107.65%.

2) Operational risk

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the Standardized Approach (SA) in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the Risk Weighted Assets (RWA) using Standardized Approach is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years. The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 31 December 2024 amounted to Rp5,014,076.90 while for consolidation (Bank Mandiri and its Subsidiaries) amounted to Rp6,067,991.50. Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 31 December 2024 amounted to Rp62,675,961.25 (Bank Only) and Rp75,849,893.75 (consolidated).

66. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Supplementary Financial Information

The additional information presented in appendix 1 - 4 is a supplementary financial information of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Parent Entity, which presents the Bank's investment in its Subsidiaries using cost method.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
Kas	23.325.843	20.866.568	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	88.185.407	88.445.303	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	63.407	396.623	*Related parties*
Pihak ketiga	45.244.288	33.719.245	*Third parties*
	45.307.695	34.115.868	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(15.946)	(11.459)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	45.291.749	34.104.409	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	2.253.300	1.231.760	*Related parties*
Pihak ketiga	20.415.810	54.043.680	*Third parties*
	22.669.110	55.275.440	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.592)	(870)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	22.667.518	55.274.570	*Net*
Efek-efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	12.943.046	13.513.049	*Related parties*
Pihak ketiga	31.556.942	29.479.847	*Third parties*
	44.499.988	42.992.896	
Ditambah:			*Add:*
premi yang belum diamortisasi, keuntungan - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	203.526	141.975	*unamortised premiums, unrealised gains - net from increase in fair value and allowance for impairment losses*
Neto	44.703.514	43.134.871	*Net*
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
Pihak berelasi	221.138.442	239.245.751	*Related parties*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			*Other receivables - trade transactions*
Pihak berelasi	6.905.328	7.422.335	*Related parties*
Pihak ketiga	22.705.939	18.349.293	*Third parties*
	29.611.267	25.771.628	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.376.265)	(1.448.930)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	28.235.002	24.322.698	*Net*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			*Securities purchased under agreements to resell*
Pihak berelasi	4.613	-	*Related parties*
Pihak ketiga	7.161.653	16.205.580	*Third parties*
Total	7.166.266	16.205.580	*Total*

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET (lanjutan)			***ASSETS** (continued)*
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
Pihak berelasi	2.948.995	198.156	*Related parties*
Pihak ketiga	4.767.505	1.767.841	*Third parties*
Total	7.716.500	1.965.997	*Total*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Pihak berelasi	272.166.019	216.274.701	*Related parties*
Pihak ketiga	1.038.613.383	869.512.726	*Third parties*
	1.310.779.402	1.085.787.427	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(38.257.611)	(42.323.522)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	1.272.521.791	1.043.463.905	*Net*
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Pihak berelasi	1.570.763	2.162.339	*Related parties*
Pihak ketiga	7.590.959	12.300.602	*Third parties*
	9.161.722	14.462.941	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(29.488)	(117.900)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	9.132.234	14.345.041	*Net*
Penyertaan saham			*Investments in shares*
Pihak berelasi	14.991.540	14.994.607	*Related parties*
Pihak ketiga	24.955	5.025	*Third parties*
	15.016.495	14.999.632	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.627)	(44.534)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	15.003.868	14.955.098	*Net*
Biaya dibayar dimuka	2.817.153	1.424.099	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	239.701	239.757	*Prepaid taxes*
Aset tetap	73.956.584	69.604.803	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(20.415.920)	(18.194.545)	*Less: accumulated depreciation*
Neto	53.540.664	51.410.258	*Net*
Aset takberwujud	11.425.335	10.314.331	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(7.217.467)	(6.505.920)	*Less: accumulated amortisation*
Neto	4.207.868	3.808.411	*Net*
Aset lain-lain	26.237.140	28.305.188	*Other assets*
Dikurangi: penyisihan lainnya	(649.811)	(541.819)	*Less: allowance for other impairment losses*
Neto	25.587.329	27.763.369	*Net*
Aset pajak tangguhan - neto	5.840.877	7.874.700	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	**1.877.321.726**	**1.688.850.385**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	5.701.371	4.482.945	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Demand deposits*
Pihak berelasi	151.347.001	163.938.319	*Related parties*
Pihak ketiga	399.686.678	368.594.262	*Third parties*
Total	551.033.679	532.532.581	*Total*
Tabungan			*Saving deposits*
Pihak berelasi	6.306.784	7.513.973	*Related parties*
Pihak ketiga	508.232.609	446.196.403	*Third parties*
Total	514.539.393	453.710.376	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi	49.272.237	31.620.995	*Related parties*
Pihak ketiga	212.042.545	224.281.646	*Third parties*
Total	261.314.782	255.902.641	*Total*
Total simpanan nasabah	1.326.887.854	1.242.145.598	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan			*Demand deposits and saving deposits*
Pihak berelasi	4.297.930	170.735	*Related parties*
Pihak ketiga	4.686.177	6.448.469	*Third parties*
Total	8.984.107	6.619.204	*Total*
Interbank call money			*Interbank call money*
Pihak berelasi	1.931.400	-	*Related parties*
Pihak ketiga	7.330.154	6.966.896	*Third parties*
Total	9.261.554	6.966.896	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga	6.962.430	2.737.290	*Third parties*
Total simpanan dari bank lain	25.208.091	16.323.390	*Total deposits from other banks*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pihak ketiga	90.156.012	36.097.856	*Third parties*

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
LIABILITAS (lanjutan)			***LIABILITIES*** *(continued)*
Liabilitas derivatif			*Derivative payables*
Pihak berelasi	2.133.504	76.404	*Related parties*
Pihak ketiga	5.190.840	2.037.449	*Third parties*
Total	7.324.344	2.113.853	*Total*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Pihak berelasi	2.529.584	2.536.269	*Related parties*
Pihak ketiga	6.632.138	11.926.672	*Third parties*
Total	9.161.722	14.462.941	*Total*
Efek-efek yang diterbitkan			*Debt securities issued*
Pihak berelasi	2.704.950	3.619.950	*Related parties*
Pihak ketiga	24.430.859	37.264.571	*Third parties*
	27.135.809	40.884.521	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(65.122)	(67.622)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto	27.070.687	40.816.899	*Net*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.089.963	1.111.730	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar	2.932.234	2.395.417	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.680.876	1.642.179	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	4.154.831	8.417.409	*Employee benefit liabilities*
Provisi	264.275	286.081	*Provision*
Liabilitas lain-lain	20.871.764	22.115.368	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima			*Fund borrowings*
Pihak berelasi	684.425	665.346	*Related parties*
Pihak ketiga	96.803.772	57.149.992	*Third parties*
Total	97.488.197	57.815.338	*Total*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			*Subordinated loans and marketable securities*
Pihak berelasi	-	10.000	*Related parties*
Pihak ketiga	204.015	205.735	*Third parties*
	204.015	215.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(453)	(564)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto	203.562	215.171	*Net*
TOTAL LIABILITAS	**1.620.195.783**	**1.450.442.175**	***TOTAL LIABILITIES***

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			*Attributable equity to the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			*Share capital - nominal value Rp125 (full amount) per share as of 31 December 2024 and 2023*
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			*Authorised capital - 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common share as of 31 December 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	11.666.667	11.666.667	*Issued and fully paid-in capital - 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor/ agio saham	19.661.550	18.941.550	*Additional paid-in capital/ agio*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(330.666)	(434.437)	*Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	(2.134.527)	(1.926.827)	*Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.487.954	34.487.954	*Net differences in fixed assets revaluation*
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.513.798	1.512.069	*Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052	*Other comprehensive income*
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			*Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)*
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	186.795.847	168.695.914	*Unappropriated*
Total saldo laba	192.176.115	174.076.182	*Total retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**257.125.943**	**238.408.210**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.877.321.726**	**1.688.850.385**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	112.305.488	97.831.188	*Interest income*
Beban bunga	(36.475.504)	(26.604.466)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO	**75.829.984**	**71.226.722**	***NET INTEREST INCOME***
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Provisi dan komisi	17.586.474	15.706.065	*Fees and commissions*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	3.732.208	2.790.171	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Lain-lain	10.242.743	13.801.068	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya	31.561.425	32.297.304	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7.159.896)	(6.288.672)	*Allowance for impairment losses*
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	25.381	921.730	*Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies*
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	(136.855)	(22.103)	*Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	1.041	47.701	*Gain on sale of marketable securities and government bonds*
Beban operasional lainnya			*Other operating expenses*
Beban gaji dan tunjangan	(14.684.386)	(16.058.990)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(16.868.310)	(14.503.827)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	(5.884.851)	(4.930.750)	*Others*
Total beban operasional lainnya	(37.437.547)	(35.493.567)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**62.683.533**	**62.689.115**	***INCOME FROM OPERATION***
Pendapatan bukan operasional - neto	342.689	98.094	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**63.026.222**	**62.787.209**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban pajak			*Tax expense*
Kini	(9.742.944)	(10.015.624)	*Current*
Tangguhan	(2.147.315)	(1.674.707)	*Deferred*
Total beban pajak - neto	(11.890.259)	(11.690.331)	*Total tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**51.135.963**	**51.096.878**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2.134	41.030	*Actuarial gain from defined benefits program*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(406)	(7.796)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
	1.728	33.234	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	103.771	(72.683)	*Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(321.597)	930.532	*Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	113.898	(119.958)	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
	(103.928)	737.891	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	**(102.200)**	**771.125**	***Other comprehensive income for the year - net of income tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**51.033.763**	**51.868.003**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	547,89	547,47	*Basic and diluted (full amount of Rupiah)*

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024											
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*			Total ekuitas/ *Total equity*	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**11.666.667**	**18.941.550**	**(434.437)**	**(1.926.827)**	**34.487.954**	**1.512.069**	**85.052**	**5.380.268**	**168.695.914**	**174.076.182**	**238.408.210**	***Balance as of 1 January 2024***
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	(33.036.034)	*Dividend payment from 2023 net income*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	51.135.963	51.135.963	51.135.963	*Net income for the year*
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali	-	720.000	-	-	-	-	-	-	-	-	720.000	*Impact of the transfer control over a subsidiary to an entity under common control*
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4	*Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to the derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	103.771	(207.700)	-	1.729	-	-	-	-	(102.200)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**11.666.667**	**19.661.550**	**(330.666)**	**(2.134.527)**	**34.487.954**	**1.513.798**	**85.052**	**5.380.268**	**186.795.847**	**192.176.115**	**257.125.943**	***Balance as of 31 December 2024***

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/ *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga	108.978.724	94.123.502	*Receipts from interest income*
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	17.586.474	15.706.065	*Receipts from provision and commission*
Pembayaran beban bunga	(36.026.129)	(25.567.859)	*Payments of interest expense*
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	489.210.971	198.395.896	*Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(492.395.378)	(200.469.433)	*Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pendapatan/(beban) dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	3.988.278	3.559.790	*Income/(expense) from fair value through profit or loss classification - net*
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	3.457.309	3.595.327	*Other operating income - others*
Beban operasional lainnya - lain-lain	(7.363.540)	(7.040.948)	*Other operating expenses - others*
Beban gaji dan tunjangan	(18.944.829)	(16.578.394)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(12.474.720)	(11.369.509)	*General and administrative expenses*
Pendapatan bukan operasional - neto	341.471	95.115	*Non-operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.769.799)	(10.680.754)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	46.588.832	43.768.798	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(942.774)	1.054.578	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.590.292)	(5.289.249)	*Marketable securities - measured at fair value through profit or loss*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(3.839.639)	7.887.213	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan	(236.089.058)	(171.011.962)	*Loans*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.039.314	(9.893.057)	*Securities purchased under agreements to resell*

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/ *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** *(continued)*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional (lanjutan):			*Increase (decrease) in operating assets (continued):*
Pajak dibayar dimuka	56	739.417	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	(1.393.054)	(391.774)	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain	2.846.237	(6.813.537)	*Other assets*
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	6.785.434	10.134.741	*Recovery of written-off financial assets*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Bank konvensional			*Conventional banking*
Giro	20.798.149	35.334.666	*Demand deposits*
Tabungan	60.896.869	25.492.105	*Saving deposits*
Deposito berjangka	9.637.281	(11.672.555)	*Time deposits*
Interbank call money	2.294.658	2.730.795	*Interbank call money*
Liabilitas segera	1.218.426	428.245	*Obligations due immediately*
Utang pajak lainnya	65.552	269.469	*Other taxes payable*
Liabilitas lain-lain	627.331	9.843.763	*Other liabilities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional	**(84.056.678)**	**(67.388.344)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	798.445	6.950.959	*Decrease in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss*
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.919.392	25.790.497	*Decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.220	2.981	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(3.085.623)	(1.961.615)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tidak berwujud	(1.111.005)	(1.043.693)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari divestasi penyertaan pada Entitas Asosiasi	-	140.000	*Receipts from divestment in Associate Entity*
Penyertaan pada entitas lain	(20.000)	-	*Investment in other entity*
Penerimaan dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	1.710.000	-	*Proceeds from control transfer of a Subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	**19.212.429**	**29.879.129**	***Net cash provided by investing activities***

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan	-	9.362.750	*Receipts from debt securities issued*
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(15.194.442)	(4.480.000)	*Payments of debt securities issued*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	50.274.160	30.977.214	*Receipts from fund borrowings*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(12.149.069)	(15.264.106)	*Payments of fund borrowings*
Penerimaan dari pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	100.000	*Receipts from subordinated loans and marketable securities*
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	(16.887)	(517.151)	*Payments of subordinated loans and marketable securities*
Kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	53.507.692	11.474.780	*Increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.361.324)	(1.421.779)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran dividen	(33.036.034)	(24.702.382)	*Payments of dividends*
Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	(1.019.000)	-	*Acquisition of interest in a Subsidiary from non-controlling interest*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**41.005.096**	**5.529.326**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(23.839.153)**	**(31.979.889)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**3.604.659**	**(818.781)**	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**196.833.601**	**229.632.271**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**176.599.107**	**196.833.601**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			*Cash and cash equivalents at the end of year consists of:*
Kas	23.325.843	20.866.568	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	88.185.407	88.445.303	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	45.307.695	34.115.868	*Current accounts with other banks*
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	19.780.162	53.405.862	*Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition*
Total kas dan setara kas	**176.599.107**	**196.833.601**	***Total cash and cash equivalents***

Laporan Tahunan **2024**

mandiri

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 36-38
Jakarta 12190 Indonesia
Telp : 14000, +62-21-52997777
Fax : +62-21-52997735
www.bankmandiri.co.id

